2019

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN
DAN BANGKA BELITUNG

BANK SUMSELBABEL
Mitra anda membangun daerah

Memperkuat Daya Saing Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Daerah

Strengthen Competitiveness to Increase Regional Economic Growth

Memperkuat Daya Saing Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Daerah

Strengthen Competitiveness to Increase Regional Economic Growth

Melanjutkan kinerja tahun sebelumnya, tema Bank Sumsel Babel tahun 2019 adalah "Memperkuat Daya Saing Untuk Meningkatkan Perekonomian Daerah" merupakan wujud komitmen untuk terus berupaya memberikan kontribusi terbaik sekaligus meningkatkan pencapaian kinerja, baik di bidang operasional maupun keuangan. Pemberdayaan ekonomi daerah melalui penyaluran kredit produktif maupun konsumtif menjadi pilar penting yang senantiasa ditumbuh kembangkan. Beragam produk dan jasa Bank Sumsel Babel, baik konvensional maupun syariah, dirancang untuk memberikan solusi keuangan yang aman, nyaman dan terjangkau bagi masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka ¬Belitung.

Untuk menjadi Bank Buku Tiga, Kami senantiasa membangun sinergi dengan berbagai pihak untuk menjadikan Bank Sumsel Babel sebagai bank kebanggaan bersama. Kami yakin bahwa berbagai strategi bank yang telah dijalankan semakin mengokohkan pondasi bank untuk dapat terus tumbuh dan berkembang melanjutkan pertumbuhan kinerja di tahun mendatang.

Continuing the previous year performance, the theme of the Bank Sumsel Babel in 2019 is "STRENGTHEN COMPETITIVENESS TO INCREASE REGIONAL ECONOMIC GROWTH" is a form of commitment in continuing strive to provide the best contribution while improving performance achievements, both in operational and financial. Empowerment of the regional economy through the distribution of productive and consumptive loans is an important pillar that continues to be developed. Various Bank Sumsel Babel products and services, both conventional and sharia, are designed to provide safe, comfortable and affordable financial solutions for people in South Sumatra and Bangka Belitung Provinces.

To become a BUKU 3 Bank, we always build synergy with various parties to make Bank Sumsel Babel a mutual pride bank. We are confident that the various bank strategies implemented will further strengthen the foundation of Bank to be able to continue to grow and develop to continue the performance growth in the coming year.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN
Continuity of Annual Report Theme

2016

Optimis Menjawab Tantangan – Bersama Membangun Daerah

Optimistic Answering Challenges - Together Building Regions

2017

Optimalisasi Kinerja di Era Digital

Performance Optimization in the Digital Era

2018

Akselerasi Layanan Digital Banking Sebagai Upaya Mendorong Pembangunan Daerah

Acceleration of Digital Banking Services as an Effort to Encourage Regional Development

2019

Memperkuat Daya Saing Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Daerah

Strengthen Competitiveness to Increase Regional Economic Growth

DAFTAR ISI
contents

03 MEMPERKUAT DAYA SAING UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN DAERAH
Strengthen Competitiveness to Increase Regional Economic Growth

4 Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
Continuity of Annual Report Theme

6 Daftar isi
Contents

10 Ringkasan Kinerja Tahun 2019
2019 Key Performance Highlights

14 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

30 Peristiwa Penting 2019
2019 Event Highlights

35 Penghargaan 2019
Award in 2019

39 LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Report to Shareholders and Stakeholders

40 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

50 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

62 Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019
The Board Statement on the Accountability of the 2019 Annual Report

65 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

66 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

68 Informasi *Website* Bank Sumsel Babel
Bank Sumsel Babel Website

69 Tentang Bank Sumsel Babel
About Bank Sumsel Babel

72 Program LAYANAN CERAH
CERAH SERVICE Program

75 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Missions and Corporate Culture

77 Bidang Usaha
Lines of Business

79 Produk dan Jasa
Product and Services

83 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

86 Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel
Organizational Structure

88 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

90 Profil Direksi
Board of Directors Profile

94 Profil Pemimpin Divisi dan Pemimpin Satuan
Division Vice President and Head of Units Profiles

104 Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and Training for the Board of DIrectors, Board of Commissioners, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

111 Profil dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employees Profile and Competence Development

116 Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
The Structure of Company Group, Subsidiaries and Affiliates

116 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

117 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

117 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Professional Bodies of the Company

118 Peta dan Jaringan Kantor Bank Sumsel Babel
Map and Bank Sumsel Babel Office Network

125 **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

126 Analisis Industri
Industry Analysis

142 Analisis Operasi Per Segmen
Operating Analysis Per Segment

144 Analisis Operasi Unit Usaha Konvensional
Analysis of Conventional Business Unit

173 Analisis Operasi Unit Usaha Syariah
Operational Analysis of Sharia Business Unit

195 Analisis Profitabilitas Per Segmen
Analysis of Profitability per Segment

199 Analisis Kinerja Keuangan
Analysis of Financial Performance

200 Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

215 Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Analysis of Income and Other Comprehensive

223 Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis

225 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan
Analysis Solvency, Collectibility of Receiveables and Financial Ratios

231 Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Payment Policy

234 Struktur Modal
Capital Structure

238 Perbandingan antara Target Tahun 2019 dengan Realisasi Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020
Comparison between Target and Realization in 2019 and the 2020 Projection

245 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Country

247 Eksposur Risiko Bank
Bank Risk Exposure

253 Aset Produktif
Earning Assets

255 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure

261 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure

262 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after the Repoting Date

263 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal
Material Information on Investment, Expansion, DIvestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

264 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi
Information on Material Transcations Containing Conflicts of Interest and/or Transaction with Affilates or Related Parties

268 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

269 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)
Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP and/or MSOP)

265 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

272 Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Bank
Regulatorry Changes and The Impacts on the Bank's Performance

309 Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies

312 Tingkat Kesehatan Bank
Bank Soundness Rating

315 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Sustainability Information

319 Prospek Usaha
Business Prospects

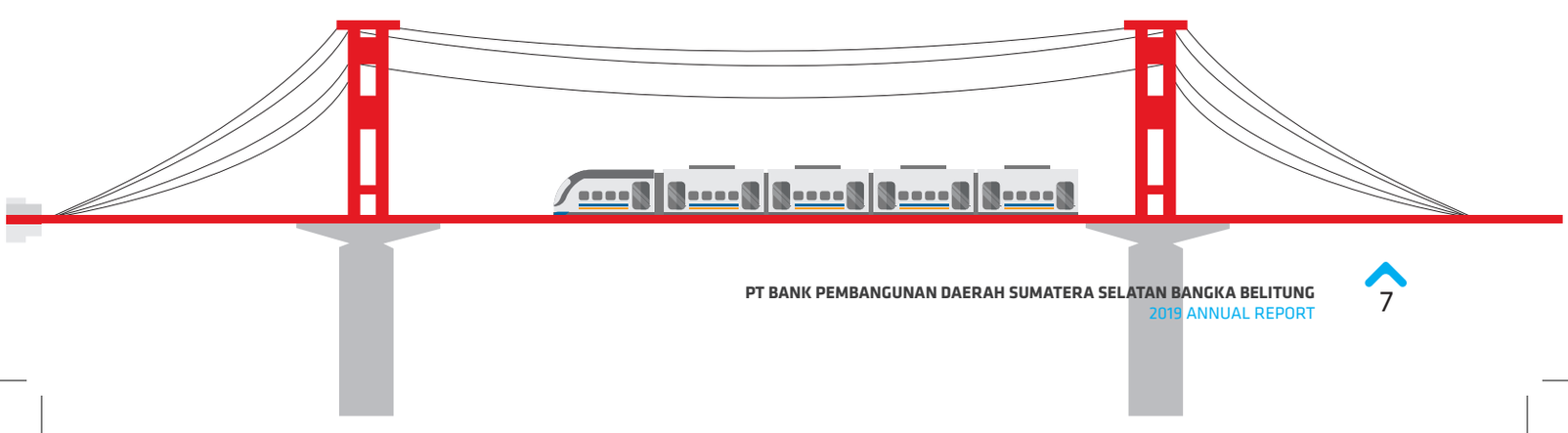

329 **TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS**
Business Support Review

330 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

336 Sumber Daya Manusia
Human Resources (HR)

342 Aspel Teknologi Informasi
Information Technology (IT) Aspect

347 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance

348 Tata Kelola Perusahaan
Coporate Governance

352 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to GCG Implementation

357 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

359 Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

361 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

365 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

376 Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris
Independent Commissioner and BoC Independence

379 Direksi
Board of Directors

390 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

394 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

399 Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners-Board of Directors Working Relationship

401 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama
Affiliate Relationships among Board of Directors, Board of Commissioners and Major Shareholders

404 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat
Meeting Frequency and Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors

413 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Supporting Organs

417 Komite Audit
Audit Committee

429 Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

439 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

450 Komite di Bawah Direksi
Committees under the Board of Directors

450 Komite Asset & Liabilities (ALCO)
Asset & Liability Committee (ALCO)

457 Komite Manajemen Risiko (KOMENKO)
Risk Management Committee

462 Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan
Credit and Financing Policy Committee

466 Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

470 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

479 Audit Internal
Internal Audit

492 Akuntan Publik
Public Accountant

497 Manajemen Risiko
Risk Management

510 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

516 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan
Important Cases Faced by the Company

520 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

530 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank
Transparency of Bank Financial and Non-Financial Condition

535 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

543 *Whistleblowing System* (WBS)

551 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

554 Tata Kelola Perusahaan Unit Usaha Syariah (UUS)
Corporate Governance of Sharia Business Unit (SBU)

578 Rencana Bisinis Bank
Bank Business Plan

583 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

584 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility Governance

597 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait Dengan Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility to Fair Operations

603 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait Dengan Hak Azasi Manusia
Corporate Social Responsibility to Human Rights

608 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility to the Environment

617 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Corporate Social Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety

627 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

637 *Corporate Social Responsibility* yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Nasabah
Corporate Social Responsibility to Products and Customers

649 **LAPORAN KEUANGAN 2019**
2019 Financial Statement

824 **REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018**
Criteria Reference for Annual Report Award 2018

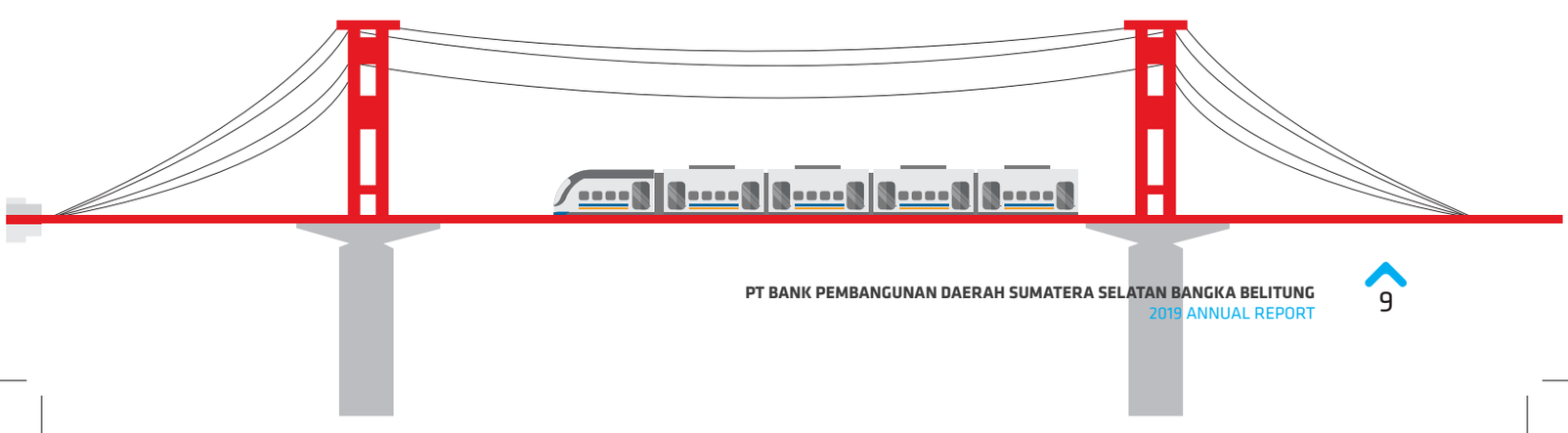

RINGKASAN KINERJA TAHUN 2019
2019 Key Performance Highlights

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Jumlah Aset
Total Assets

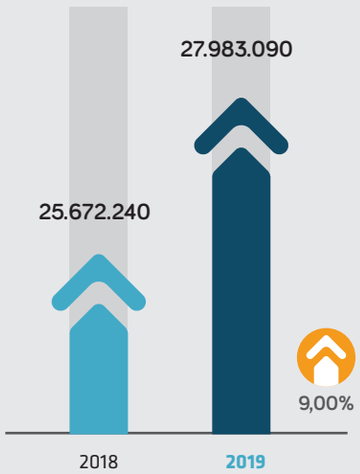

Simpanan Nasabah
Customer Deposits

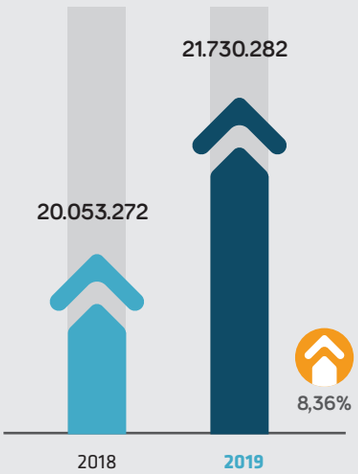

Kredit Yang Diberikan (Netto)
Loans (Netto)

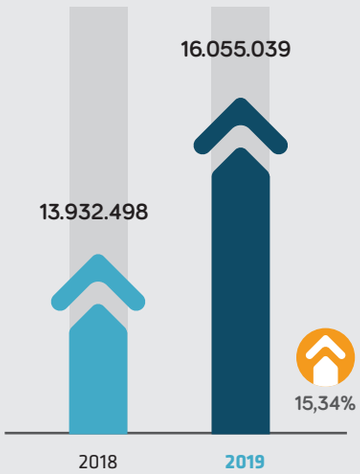

Laba Bersih Periode Berjalan
Net Income For The Year

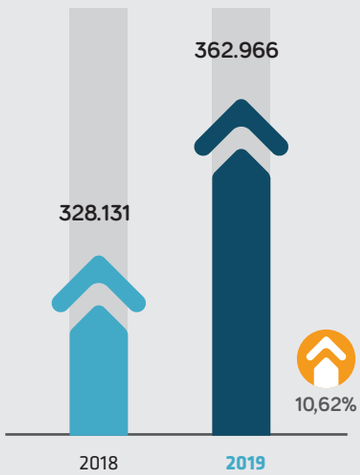

Jumlah Ekuitas
Total Equity

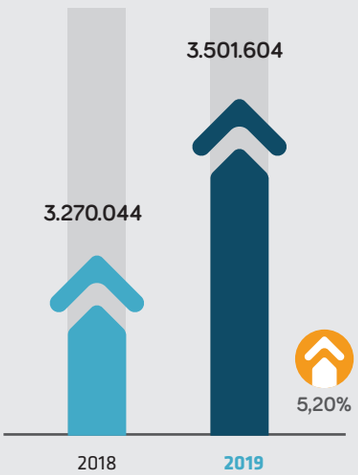

Laba Per Saham (Rp Penuh)
Earnings Per Share (Rp Full)

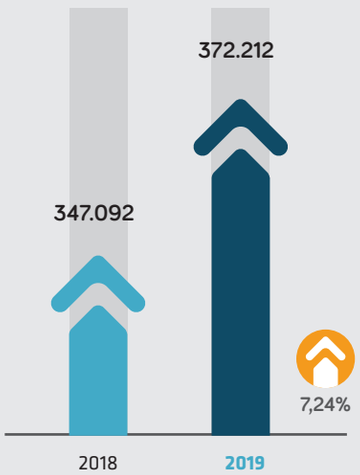

RASIO KEUANGAN BANK SUMSEL BABEL TAHUN 2019 MENUNJUKKAN KINERJA POSITIF, YANG DITANDAI DENGAN PENCAPAIAN RASIO YANG LEBIH BAIK DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA

The financial ratio of Bank Sumsel Babel in 2019 shows a positive performance, marked by of a better ratio achievement than the previous year

RASIO CAR
CAR Ratio
18,90%

RASIO ROA
ROA Ratio
1,86%

RASIO ROE
ROE Ratio
11,61%

RASIO NIM
NIM Ratio
8,05%

RASIO BOPO
BOPO Ratio
81,91%

RASIO NPL
NPL Nett Ratio
1,39%

RASIO LDR
LDR Ratio
76,26%

KINERJA UNIT SYARIAH
Sharia Unit Performance

KINERJA UNIT USAHA SYARIAH SELAMA TAHUN 2019 TERUS TUMBUH SEIRING DENGAN PENINGKATAN DAN LAYANAN JASA SYARIAH, BAIK DARI SISI PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA (DPK), PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN MAUPUN *FEE* JASA LAYANAN SYARIAH.

Sharia Business Unit performance during 2019 continued to grow in line with the improved performance in sharia services, in terms of thirdparty funds (DPK), financing and sharia service fees

Dana Pihak Ketiga Syariah
Sharia Third Party Funds

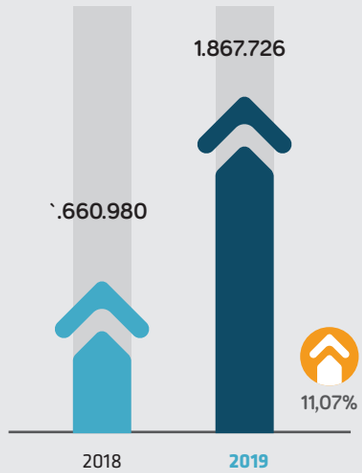

Pembiayaan Syariah
Sharia FInancing

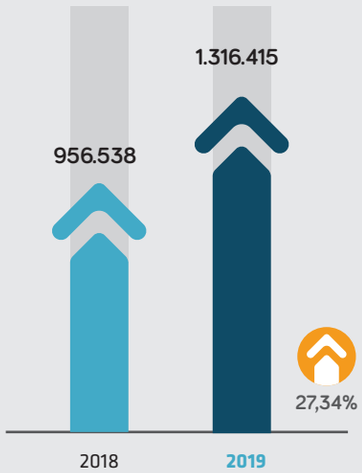

Fee Jasa dan Layanan Syariah
Sharia Service Fee

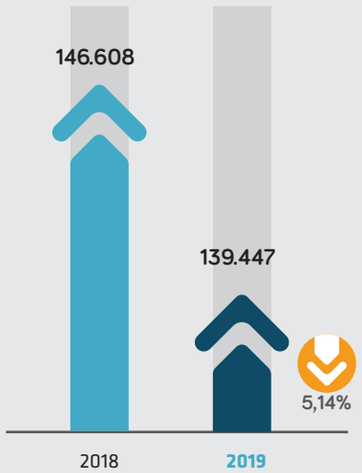

DUKUNG PEMBIAYAAN EKONOMI KREATIF
Support the creative economic financing

Ekonomi kreatif memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan berkembang. Mengembangkan ekonomi kreatif berarti menggerakkan pertumbuhan ekonomi daerah yang kelak akan mendorong ekonomi nasional. Pun Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 142 Tahun 2018 tentang Rancangan Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional (Rindekraf). Implementasi aturan tersebut tentu memerlukan kerjasama antar kementerian dan lembaga. Tidak terkecuali, **Bank Sumsel Babel turut berpartisipasi dalam mendukung pembiayaan ekonomi kreatif, dengan memberi akses pendanaan yang semakin luas.**

The creative economy has great potential to continue to grow and develop. Developing a creative economy means driving regional economic growth which will encourage the national economy. Even the Government has issued Presidential Regulation No. 142 of 2018 concerning the Master Plan for National Creative Economy (Rindekraf) Development. Implementation of the regulation certainly require cooperation between ministries and institutions. No exception, **Bank Sumsel Babel also participated in supporting the creative economy financing, by providing wider access to funding.**

SALURKAN KREDIT KE PEMERINTAH DAERAH, DORONG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
Lending to local governments, encourage the infrastructure development

Membangun infrastruktur daerah berarti menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi di daerah-daerah sekitarnya. **Bank Sumsel Babel melakukan penandatanganan kreditpembiayaan mencapai Rp700 miliar dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin yang dicairkan secara bertahap.** Dengan infrastruktur yang dibangun kelak akan membuka lapangan kerja baru, menggerakkan ekonomi daerah setempat dan mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat.

Building regional infrastructure means connecting the production area with distribution areas in the surrounding areas. **Bank Sumsel Babel signed a financing loan of Rp700 billion with the Banyuasin District Government which was disbursed in stages.** With infrastructure built, one day will provide new employments, drive the local economy and accelerate the added value of the people's economy.

LAYANAN DIGITAL BANK, MENJANGKAU NASABAH LEBIH LUAS

Digital bank services, reaching customers wider

Dalam rangka mendukung gerakan nasional non tunai, Bank Sumsel Babel terus mengembangkan inovasi produk dan layanannya. **Berbagai aplikasi layanan digital telah dapat dinikmati oleh nasabah bank kapanpun dan dimanapun di antaranya *Cash Management System* (CMS), BSB Cash, maupun *mobile banking* Bank Sumsel Babel.** Hal tersebut, tentunya mendorong penggunaan transaksi nontunai terus meningkat, seiring meluasnya sarana publik yang memanfaatkan transaksi pembayaran nontunai tersebut.

In order to support national non-cash movement, Bank Sumsel Babel continues to develop innovative products and services. **Various digital service applications can be enjoyed by bank customers anytime and anywhere including Cash Management System (CMS), BSB Cash, and mobile banking of Bank Sumsel Babel**. It certainly encourages non-cash transactions usage to continue to increase, along with the public facilities expansion that utilize these non-cash payment transactions.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Highlights
LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pendapatan Bunga dan Syariah	**Interest and Sharia Income**
Pendapatan Operasi Konvensional	Conventional Operating Income
Pendapatan Operasi Syariah	Sharia Operating Income
Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah	**Interest Expense and Sharia Profit Sharing**
Beban Operasi Konvensional	Conventional Operating Expenses
Beban Operasi Syariah	Sharia Operating Expenses
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih	**Net Interest and Sharia Income**
Pendapatan Operasional Lainnya	**Other Operating Income**
Pendapatan Operasi Lainnya Konvensional	Conventional Other Operating Income
Pendapatan Operasi Lainnya Syariah	Sharia Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	**Other Operating Expenses**
Beban Operasi Lainnya Konvensional	Conventional Other Operating Expenses
Beban Operasi Lainnya Syariah	Sharia Other Operating Expenses
Laba Operasional	Operating Income
Pendapatan Non Operasional	**Non-Operating Income**
Pendapatan Non Operasi Konvensional	**Conventional Non-Operating Income**
Pendapatan Non Operasi Syariah	Sharia Non-Operating Income
Beban Non Operasional	**Non-Operating Expense**
Beban Non Operasi Konvensional	Conventional Non-Operating Expense
Beban Non Operasi Syariah	Sharia Non-Operating Expense
Pendapatan (Beban) Non Operasional	**Non-Operating Income (Expense)**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**Income before Tax**
Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan	**Tax income (Expense)**
Laba Bersih periode Berjalan	**Net Income for the Year**
Laba Bersih periode Berjalan diatribusikan kepada Entitas Induk	Net Income for the Year attributable to the Parent Entity
Laba Bersih periode Berjalan diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	Net Income for the Year attributable to the Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Periode Berjalan	**Comprehensive Income for the Year**
Laba Komprehensif Periode Berjalan diatribusikan kepada Entitas Induk	Comprehensive Income for the Year attributable to the Parent Entity
Laba Komprehensif Periode Berjalan diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	Comprehensive Income for the Year attributable to the Non-Controlling Interest
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	**Total Weighted Average of Shares**
Laba Per Saham (Rp penuh)	**Earnings per Share (Rp Full)**

COMPREHENSIVE INCOME

Rp(Juta)
(Rp million)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	1.815.968	**1.990.351**	**1.939.525**	**2.088.743**	**2.170.137**	**2.654.967**
	1.740.275	1.889.198	1.800.394	1.916.813	1.976.672	2.443.611
	75.693	101.153	139.131	171.930	193.465	211.356
	605.252	**741.867**	**637.376**	**682.581**	**606.367**	**682.002**
	578.052	702.956	583.979	628.502	548.150	599.216
	27.200	38.911	53.397	54.079	58.216	82.786
	1.210.716	**1.248.485**	**1.302.149**	**1.368.117**	**1.563.770**	**1.972.965**
	105.369	**118.409**	**140.338**	**176.618**	**167.566**	**204.126**
	79.800	97.366	129.202	148.819	548.150	164.475
	25.569	21.043	11.136	27.799	24.361	39.651
	822.346	**923.277**	**1.045.435**	**1.107.858**	**1.240.616**	**1.654.583**
	761.099	848.253	968.550	1.023.981	548.150	1.585.310
	61.247	75.024	76.885	83.877	69.403	69.274
	354.627	391.417	397.052	429.042	503.190	519.965
	37.197	**39.651**	**35.633**	**31.292**	**9.636**	**21.991**
	1.275	**38.441**	**35.125**	**30.351**	**9.256**	**21.702**
	35.922	1.210	508	941	380	289
	44.174	**17.520**	**12.891**	**49.229**	**52.800**	**55.400**
	8.278	17.358	12.680	49.070	51.617	54.182
	35.896	162	211	159	1.183	1.218
	(6.977)	**22.131**	**22.742**	**(17.937)**	**(55.634)**	**(30.867)**
	347.650	**413.549**	**419.794**	**411.105**	**447.556**	**489.098**
	96.955	**130.965**	**120.123**	**117.995**	**119.425**	**126.132**
	250.695	**282.584**	**299.671**	**293.110**	**328.131**	**362.966**
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	248.742	**295.784**	**897.058**	**255.012**	**400.480**	**349.363**
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	822.976	**881.809**	**903.161**	**934.141**	**963.021**	**995.030**
	323.593	**333.536**	**336.360**	**319.564**	**347.092**	**372.212**

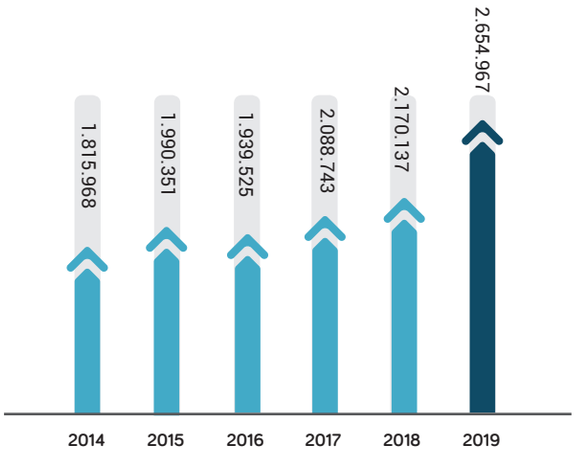

Pendapatan Bunga dan Syariah (Rp juta)
Interest and Sharia Income (Rp million)

Pendapatan Bunga dan Syariah **meningkat 22,34%** menjadi Rp2.654.967 juta

Interest and Sharia Income increased by 22.34% to Rp2,654,967 million

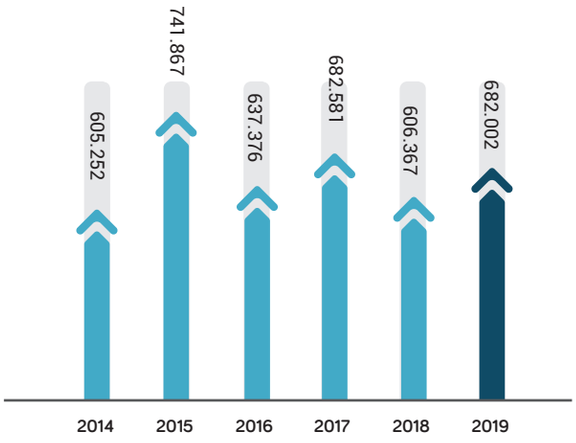

Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah (Rp juta)
Interest Expense and Sharia Profit Sharing (Rp million)

Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah **meningkat 12,47%** menjadi Rp682.002 juta

Interest Expense and Sharia Profit Sharing increased by 12.47% to RpRp682,002 million

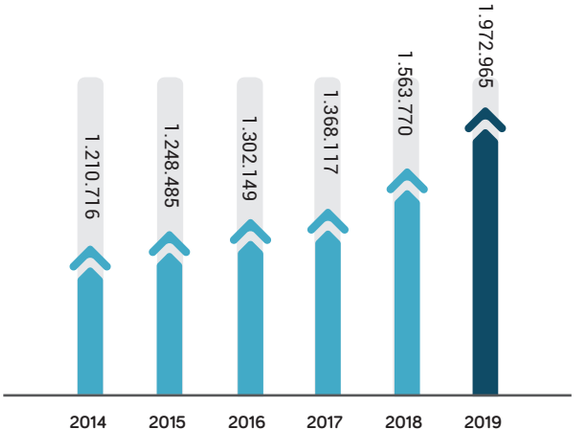

Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih (Rp juta)
Net Interest and Sharia Income (Rp million)

Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih **meningkat 26,17%** menjadi Rp1.972.965 juta

Net Interest and Sharia Income increased by 26.17% to Rp1,972,965 million

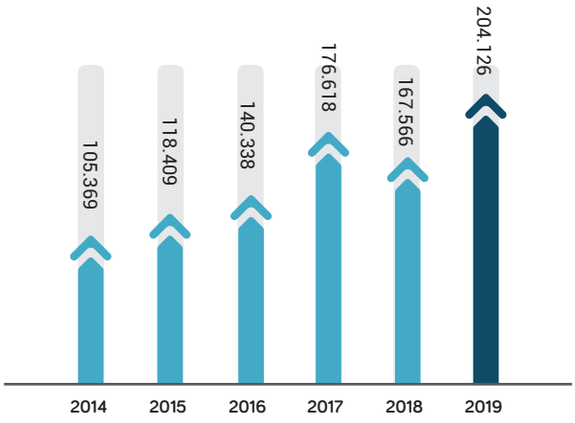

Pendapatan Operasional Lainnya (Rp juta)

Other Operating Income (Rp million)

Pendapatan Operasional Lainnya **meningkat 21,82%** menjadi Rp204.126 juta

Other Operating Income increased by 21.82% to Rp204,126 million

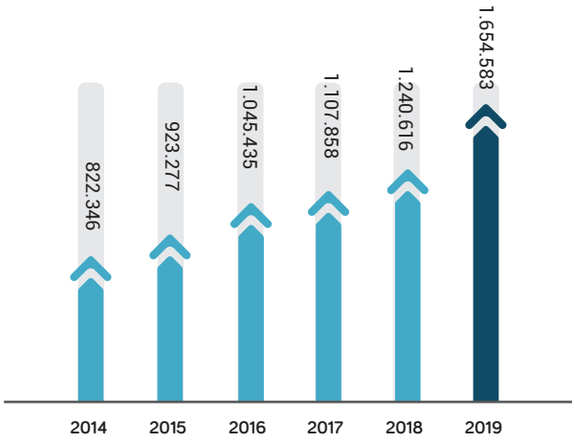

Beban Operasional Lainnya (Rp juta)

Other Operating Expenses (Rp million)

Beban Operasional Lainnya **meningkat 33,37%** menjadi Rp1.654.583 juta

Other Operating Expenses increased by 33.37% to Rp1,654,583 million

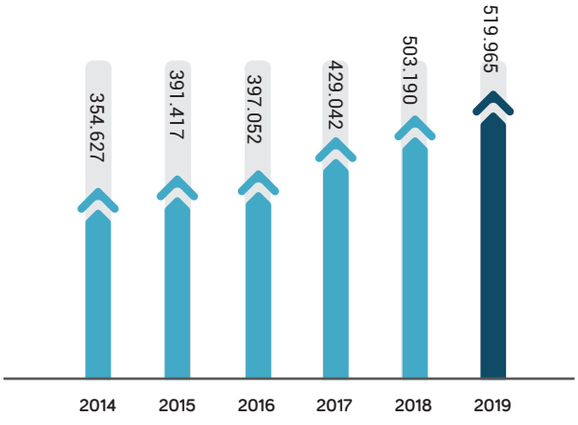

Laba Operasional (Rp juta)

Operating Income (Rp million)

Operasional **meningkat 3,33%** menjadi Rp519.965 juta

Operating Income increased by 3.33% to Rp519,965 million

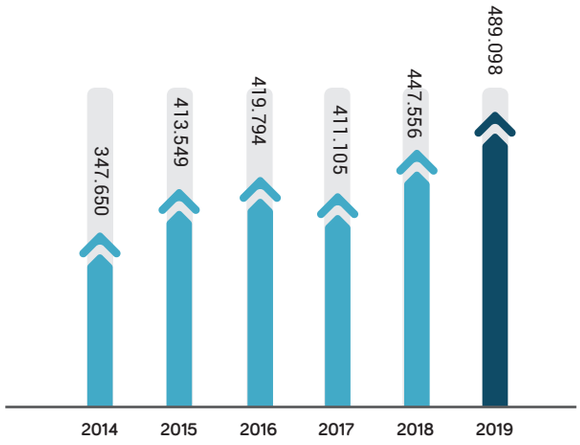

Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Rp juta)
Income before Tax (Rp million)

Laba Sebelum Pajak Penghasilan **meningkat 9,28%** menjadi Rp489.098 juta

Income before Tax increased by 9.28% to Rp489,098 million

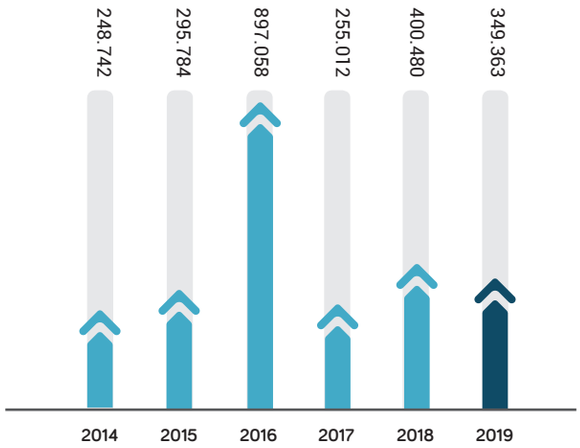

Laba Komprehensif Periode Berjalan (Rp juta)
Comprehensive Income for the Year (Rp million)

Laba Komprehensif Periode Berjalan **menurun 12,76%** menjadi Rp349.363 juta

Comprehensive Income for the Year decreased by 12.76% to Rp349,363 million

POSISI KEUANGAN

Jumlah Aset	Total Assets
Penyertaan Saham*	Share Investment*
Pinjaman yang Diberikan (Netto)	Loans (Netto)
Simpanan Nasabah	Customer Deposits
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**Total Equity**

***Catatan:**
Nilai Penyertaan Saham pada PT Sarana Sumsel Ventura sebesar Rp1.250 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai

***Remark**
The Value of Share Investment on PT Sarana Sumsel Ventura amounted to Rp1,250 million after less allowance for impairment losses

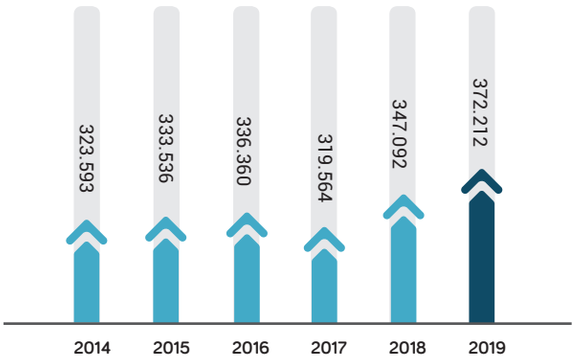

Laba Per Saham (Rp)
Earnings per Share (Rp)

Laba Per Saham **meningkat 7,24%** menjadi Rp372.212

Earnings per Share increased by 7.24% to Rp372,212

FINANCIAL POSITION

Rp(Juta)
(Rp million)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	16.073.805	16.515.086	18.911.353	22.145.410	25.672.240	27.983.090
	-	-	-	-	-	-
	9.794.294	11.264.666	12.284.317	13.114.659	13.932.498	16.055.039
	12.606.589	12.109.790	14.221.239	17.172.923	20.053.272	21.730.282
	14.271.011	14.441.327	16.081.521	19.168.354	22.402.196	24.481.486
	1.802.794	**2.074.479**	**2.829.833**	**2.977.056**	**3.270.044**	**3.501.604**

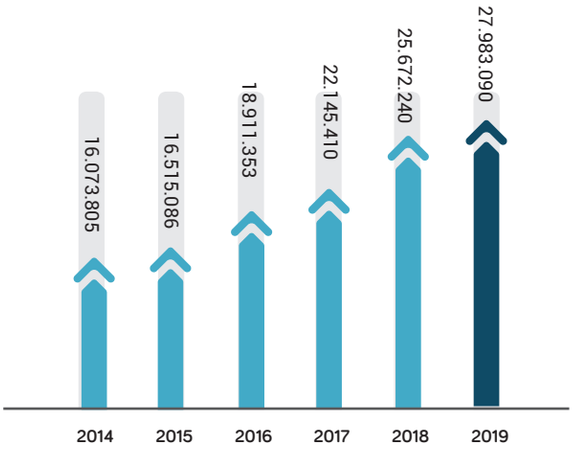

Jumlah Aset (Rp juta)

Total Assets (Rp million)

Jumlah Aset **meningkat 9,00%** menjadi Rp27.983.090 juta

Total Assets increased by 9.00% to Rp27,983,090 million

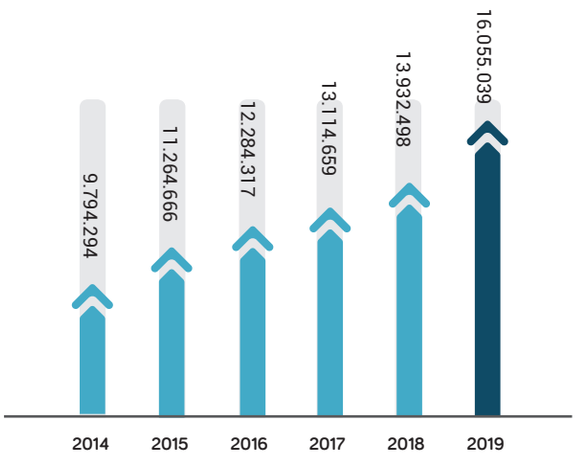

Pinjaman yang Diberikan Netto (Rp juta)

Loans (Rp million)

Pinjaman yang Diberikan Netto **meningkat 15,23%** menjadi Rp16.055.039 juta

Loans Netto increased by 15.23% to Rp16,055,039 million

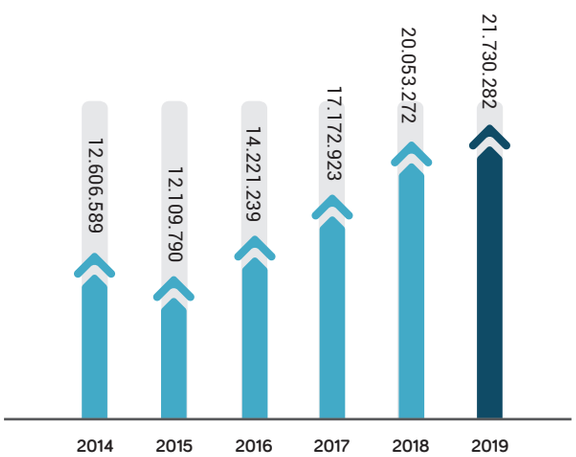

Simpanan Nasabah (Rp juta)

Customer Deposits (Rp million)

Simpanan Nasabah **meningkat 8,36%** menjadi Rp21.730.282 juta

Customer Deposits increased by 8.36% to Rp21,730,282 million

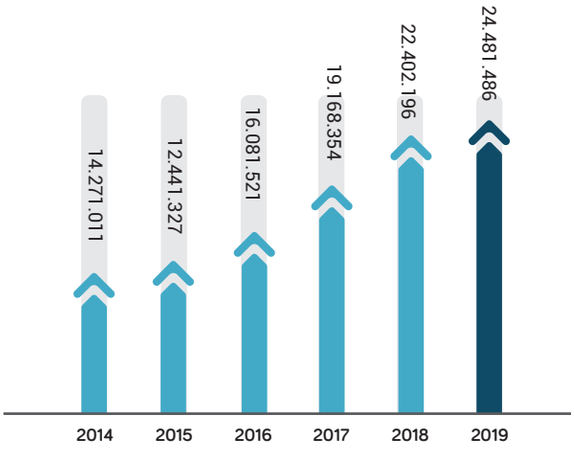

Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (Rp million)

Jumlah Liabilitas **meningkat 9,28%** menjadi Rp24.481.486 juta

Total Liabilities increased by 9.28% to Rp24,481,486 million

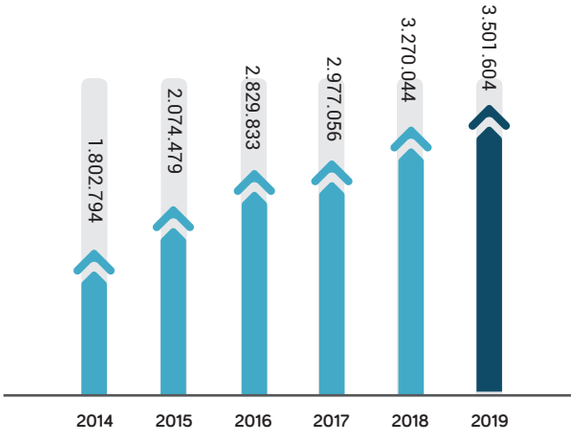

Jumlah Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (Rp million)

Jumlah Ekuitas **meningkat 7,08%** menjadi Rp3.501.604 juta

Total Equity increased by 7.08% to Rp3,501,604 million

RASIO KEUANGAN

FINCIAL RATIO

(%)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Capital Adequacy Ratio (CAR)	16,82	18,64	17,79	21,83	21,55	18,90
Not Performing Loan (NPL)	7,10	4,38	6,17	6,38	5,51	4,37
Return on Assets (ROA)	2,13	2,18	2,23	1,83	1,93	1,86
Return on Equity (ROE)	15,63	18,07	19,36	12,20	11,57	11,61
Net Interest Margin (NIM)	7,91	7,77	11,82	10,87	7,70	8,05
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expense to Operating Income (BOPO)	81,54	81,44	80,97	80,81	78,80	81,91
Loan to Funding Ratio (LFR)	85,97	95,43	88,92	78,97	71,36	76,26

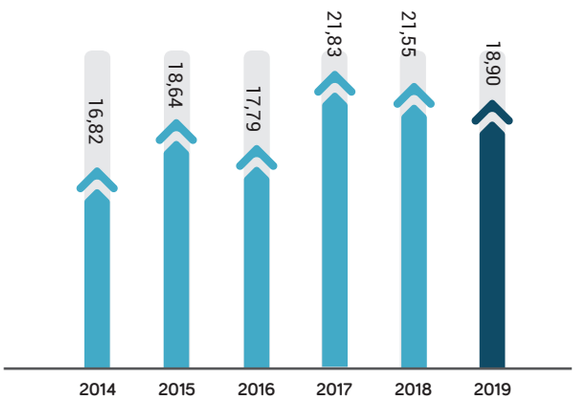

***Capital Adequacy Ratio*/CAR (%)**

CAR **menurun menjadi 18,90%**

CAR decreased by 18.90%

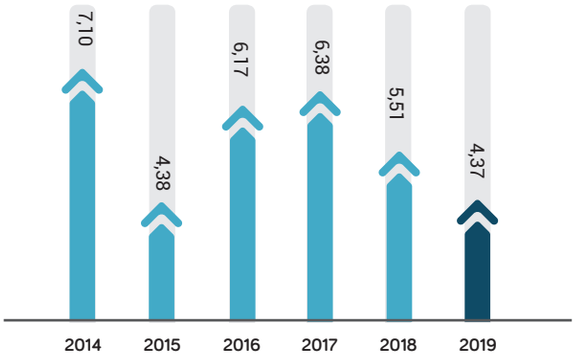

***Not Performing Loan*/NPL Gross (%)**

NPL **menurun menjadi 4,37%**

NPL decreased by 4.37%

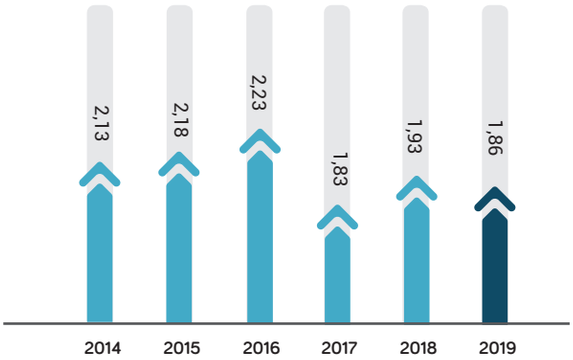

***Return on Assets*/ROA (%)**

ROA **menurun menjadi 1,86%**

ROA decreased by 1.86%

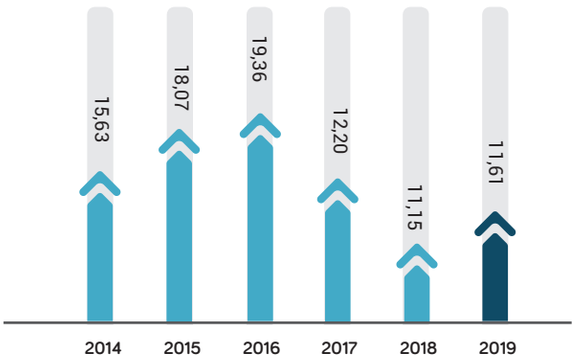

***Return on Equity*/ROE (%)**

ROE **meningkat** menjadi **11,61%**

ROE increased by 11,61%

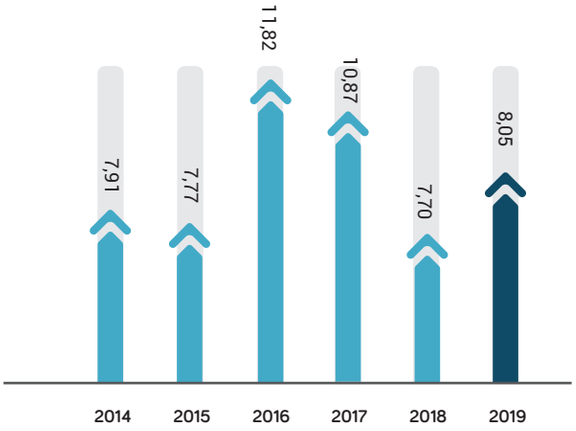

***Net Interest Margin*/NIM (%)**

NIM meningkat **menjadi 8,05%**

NIM increased by 8.78%

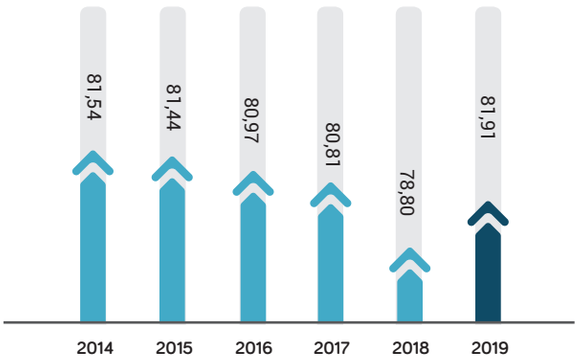

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO (%)
Operating Expanse to Operating Income (BOPO)

BOPO **meningkat menjadi 81,91%**

BOPO increased by 81.91%

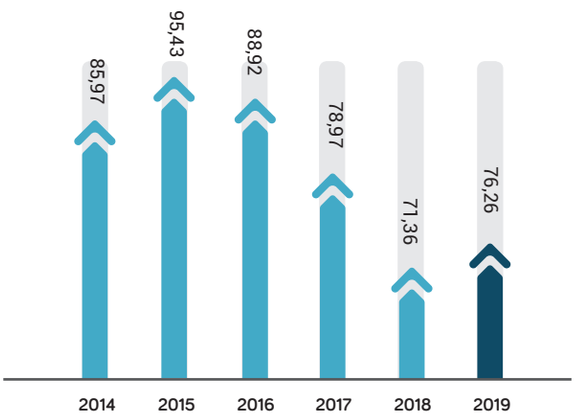

***Loan to Deposit Ratio*/LDR (%)**

LDR **meningkat menjadi 76,26%**

LDR increased by 76.26%

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Performance Highlights

KINERJA BISNIS UNIT KONVENSIONAL

Dana Pihak Ketiga Konvensional	**Conventional Third-Party Funds**
Tabungan	Savings
Giro	Current Accounts
Deposito Berjangka	Time Deposits
Penyaluran Kredit	**Loans**
Kredit Pihak Berelasi	Related Parties Loans
Kredit Pihak Ketiga	Third Parties Loans
***Fee* Jasa dan Layanan Konvensional**	**Conventional Service Fees**

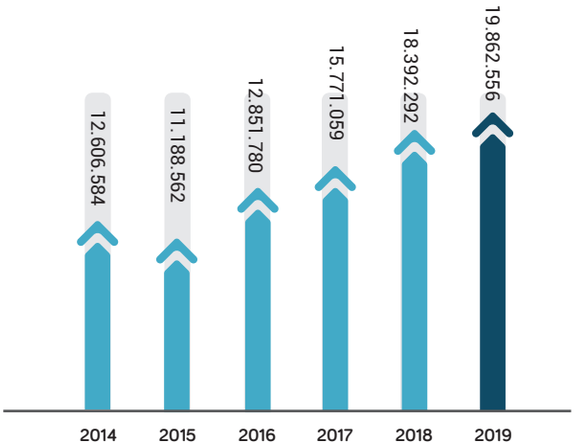

Dana Pihak Ketiga Konvensional (Rp Juta)
Conventional Third-Party Funds (Rp million)

Dana Pihak Ketiga Konvensional **meningkat 7,99%** menjadi Rp19.862.556 juta

Conventional Third-Party Funds increased by 7.99% to Rp19,862,556 million

BUSINESS PERFORMANCE OF CONVENTIONAL UNIT

Rp(Juta)
(Rp million)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	12.606.584	**11.188.562**	**12.851.780**	**15.771.059**	**18.392.292**	**19.862.556**
	4.757.842	4.853.116	5.465.880	6.380.812	7.124.435	7.808.753
	2.947.837	1.922.711	2.058.275	2.396.971	4.460.181	5.895.091
	4.900.906	4.412.735	5.327.626	6.993.276	6.807.675	6.158.712
	9.820.470	**10.941.645**	**11.871.922**	**12.714.329**	**13.530.691**	**15.255.347**
	11.488	924.431	11.387	6.829	24.007	36.632
	9.808.982	1.086.538	11.860.535	12.707.500	13.506.684	15.218.715
	33.601	**35.525**	**36.227**	**60.328**	**61.642**	**73.251**

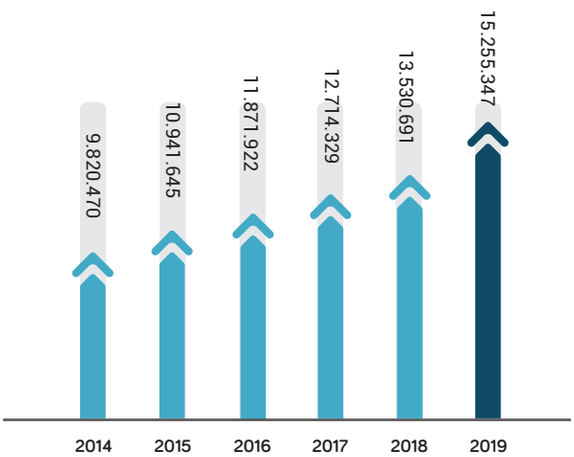

Penyaluran Kredit (Rp Juta)
Loans (Rp million)

Penyaluran Kredit **meningkat 12,75%** menjadi Rp15.255.347juta

Loans increased by 12.75% to Rp15,255,347 million

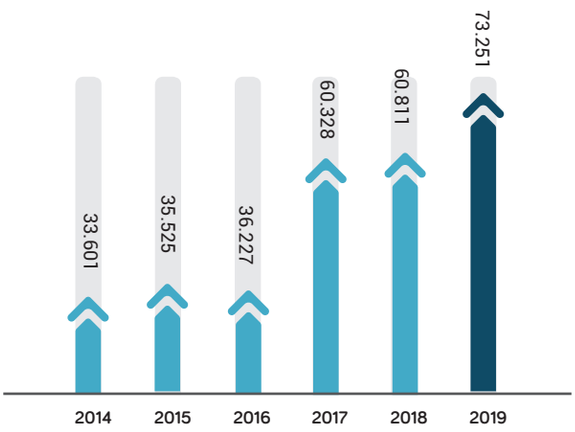

***Fee* Jasa dan Layanan (Rp Juta)**

Conventional Service Fees (Rp million)

Fee Jasa dan Layanan Konvensional **meningkat 18,83%** menjadi Rp73.251 juta

Conventional Service Fees increased by 18.83% to Rp73,251 million

KINERJA BISNIS UNIT SYARIAH

Dana Pihak Ketiga Syariah	Sharia Third-Party Funds
Pembiayaan Syariah	Sharia Financing
Fee Jasa dan Layanan Syariah	Sharia Service Fees

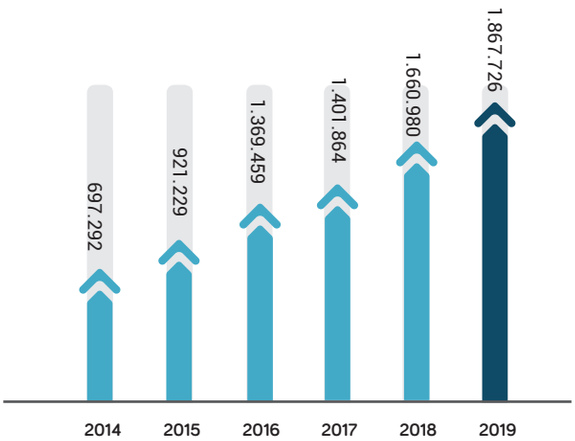

Dana Pihak Ketiga Syariah (Rp Juta)

Sharia Third-Party Funds (Rp million)

Dana Pihak Ketiga Syariah **meningkat 12,45%** menjadi Rp1.876.726 juta

Sharia Third-Party Funds increased by 12.45% to Rp1,876,726 million

BUSINESS PERFORMANCE OF SHARIA UNIT

Rp(Juta)
(Rp million)

	204	2015	2016	2017	2018	2019
	697.292	921.229	1.369.459	1.401.864	1.660.980	1.867.726
	474.345	614.596	773.518	846.390	956.538	1.316.415
	29.476	**44.452**	**79.979**	**115.935**	**146.608**	**139.447**

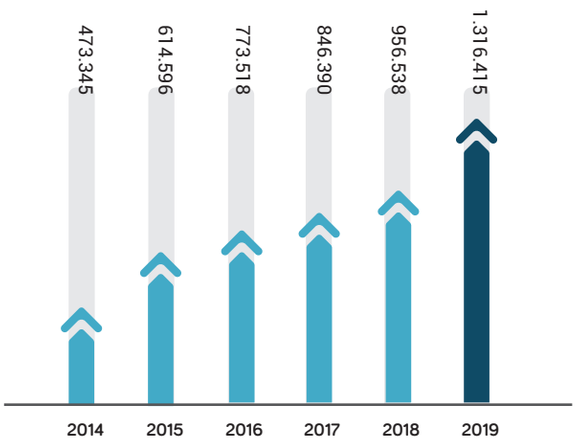

Pembiayaan Syariah (Rp Juta)
Financing (Rp million)

Pembiayaan Syariah **meningkat 37,62%** menjadi Rp1.316.415 juta

Sharia Financing increased by 37.62% to Rp1,316,415 million

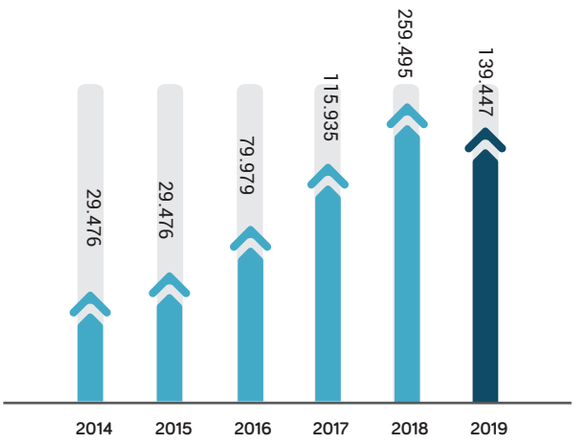

***Fee* Jasa dan Layanan Syariah (Rp Juta)**

Sharia Service Fees (Rp million)

Fee Jasa dan Layanan Syariah **menurun 4,88%** menjadi Rp139.447 juta

Sharia Service Fees decreased by 4.88% to Rp139,447 million

IKHTISAR KINERJA LAINNYA
Other Performance Highligt

Tingkat Kesehatan Bank (skor)	**Bank Soundness Rating (Score)**
Skor Assessment GCG (skor)	GCG Assessment Score
Jumlah SDM (pegawai)	Total HR (employee)
Jumlah Jaringan: (unit)	**Total Network: (unit)**
Kantor Pusat	**Headquarters**
Kantor Cabang Konvensional	Conventional Branch Office
Kantor Cabang Syariah	Sharia Branch Office
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	Conventional Sub-Branch Office
Kantor Cabang Pembantu Syariah	Sharia Sub-Branch Office
Kantor Kas Konvensional	Conventional Cash Office
Kantor Kas Syariah	Sharia Cash Office
Jumlah *Payment Point*	**Total Payment Points**
Jumlah *ATM*	**Total ATM**

IKHTISAR SAHAM

Sampai dengan akhir tahun 2019, Bank Sumsel Babel tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Stock Overview

Until the end of 2019, Bank Sumsel Babel did not trade stocks so there is no information regarding the number of outstanding shares, market capitalization, stock price information (highest price, lowest price and closing price) and trading volume as well as the name of the Exchange where the shares are listed.

Rp(Juta)
(Rp million)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	PK 3 CUKUP SEHAT	PK 3 CUKUP SEHAT	PK 3 CUKUP SEHAT	PK 2 SEHAT	PK 2 SEHAT	PK 2 SEHAT
	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00
	2.302	2.302	2.670	2.635	2.577	2.673
	1	1	1	1	1	1
	23	24	24	25	25	25
	4	4	4	4	4	4
	33	36	45	44	47	49
	4	5	6	6	6	6
	91	89	95	95	110	119
	6	6	5	6	6	8
	38	44	49	51	53	46
	252	280	337	352	394	440

IKHTISAR OBLIGASI

Sampai dengan akhir tahun 2019, Bank Sumsel Babel tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk

Bond Overview

Until the end of 2019, Bank Sumsel Babel did not issue bonds/sukuk/convertible bonds so there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rate, due date and bond /sukuk/ convertible bond rating.

PERISTIWA PENTING 2019
2019 Events Highlight

19 JANUARI
January

Penandatanganan MoU antara Bank Sumsel Babel dan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) Wilayah Sumatera Selatan terkait fasilitas *supply chain financing* dengan BPJS Kesehatan dalam rangka kelancaran *cash flow faskes* dan mitra BPJS Kesehatan.

MoU sigining between the Bank Sumsel Babel and the Association of Hospitals throughout Indonesia (Persi) South Sumatra Region related to supply chain financing facilities with BPJS Health in the framework of the smooth cash flow of health facilities and BPJS Health partners.

11 FEBRUARI
February

Bank Sumsel Babel Cabang Sungai Liat menggalakkan program permodalan bagi para pelaku UMKM dengan menyalurkan Rp4,2 miliar untuk membentuk Kebun Rakyat Singkong (KRS).

Bank Sumsel Babel of Sungai Liat Branch promotes capital programs for SMEs by distributing Rp 4.2 billion to build the Cassava People's Garden (KRS).

26 FEBRUARI
February

Bank Sumsel Babel mengadakan *sharing knowledge* bersama BeKraf (Badan Ekonomi Kreatif) RI dengan pembicara Deputi II Akses Permodalan dan Direktur Akses Perbankan BeKraf dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Bank Sumsel Babel held a sharing of knowledge with BeKraf (Indonesian Creative Economy Agency) with speakers of Deputy II of Capital Access and Director of Banking Access of Creative Economy Agency in encouraging creative economic growth in the provinces of South Sumatra and Bangka Belitung.

27 FEBRUARI
February

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Gubernur Sumatera Selatan mengadakan Seminar Nasioanl Tata Kelola Pemerintahan Desa dan Membangun Kemandirian Desa melalui Bumdesa yang dihadiri oleh Bank Sumsel Babel dan lebih dari 500 kepala desa dan seluruh kabupaten kota di provinsi Sumatera Selatan.

Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions and the South Sumatra Governor held a National Seminar on Village Governance and Building Village Independence through Bumdesa, which was attended by the Bank Sumsel Babel and more than 500 village heads and all city districts in South Sumatra province.

25 MARET
March

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2018.

Implementation of 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGM).

26 APRIL
April

Bank Sumsel Babel *Launching* Elektronifikasi Bantuan Operasional Sekolah Non Tunai

Bank Sumsel Babel Launched of Electronification of Non-Cash School Operational Assistance

2 APRIL
April

Launching pengunaan BSB *Cash* pada Bus Transmusi Palembang yang dihadiri oleh Walikota Palembang, Rektor Universitas Sriwijaya dan Direksi Bank Sumsel Babel.

Launching of BSB Cash Use on the Palembang Transmusi Bus attended by the Mayor of Palembang, the Rector of Sriwijaya University and the Directors of Bank Sumsel Babel.

25 MEI
May

Pelantikan Direksi Baru Bank Sumsel Babel.

Inauguration of the New Directors of Bank Sumsel Babel.

08 JUNI
June

Penyerahan Bantuan Dana Desa se-Sumatera Selatan.

Submission of Village Fund Assistance in South Sumatra.

02 AGUSTUS
August

Bank Sumsel Babel menyalurkan bantuan CSR kepada masyarakat korban bencana kebakaran Gang Santai, Ogan Baru, Kertapati, Palembang berupa 500 keping material seng sebagai bentuk program *emergency response.*

Bank Sumsel Babel distributes CSR assistance to the fire disaster victims in Gang Santai, Ogan Baru, Kertapati, Palembang in the form of 500 pieces of zinc material as an emergency response program.

30 JULI
July

Penghargaan *Marketing Champion Award* 2019 pada Sektor *Commercial Banking* dari Markplus Inc. kepada Direktur Pemasaran Bank Sumsel Babel, Antonius Prabowo.

Marketing Champion Award 2019 in the Commercial Banking Sector from Markplus Inc. to the Marketing Director of Bank Sumsel Babel, Antonius Prabowo.

19 SEPTEMBER
September

Penandatanganan Perjanjian Kredit Pinjaman Daerah Jangka Menengah Pemkab Banyuasin.

Signing of the Mid-Term Regional Loans Agreement of Banyuasin Regency Government.

16 OKTOBER
October

Penandatanganan PKS 5 (lima) Pihak Mengenai Peremajaan Kelapa Sawit.

Signing of Cooperation Agreement of 5 (five) Parties Regarding Oil Palm Rejuvenation.

14 NOVEMBER
November

Penghargaan *Annual Report Award* (ARA) Tahun 2019 sebagai Juara 1 Kategori BUMD Keuangan Non-Listed.

Annual Report Award (ARA) 2019 as 1st Place in the Non-Listed Financial ROE category.

06 NOVEMBER
November

Pelayanan langsung Direksi kepada nasabah dalam rangka HUT BSB ke-62 tahun.

Direct services from Directors to customers in the 62nd anniversary of Bank Sumsel Babel.

10 NOVEMBER
November

Acara Puncak HUT BSB Ke-62

The main event of the 62nd Anniversary of Bank Sumsel Babel

28 NOVEMBER
November

Bank Sumsel Babel Mendapat Penghargaan Sebagai Bank Terbaik Dalam Pengelolaan Kas Titipan di Seluruh Wilayah Indonesia.

Bank Sumsel Babel Received Award as the Best Bank in Cash Deposit Management in All Indonesia Regions.

20 DESEMBER
December

Launching dan penandatanganan MoU pembayaran tagihan pelanggan antara BSB dan PDAM OKUT

Launching and MoU signing on paying customer bills between Bank Sumsel Babel and the PDAM OKUT

26 DESEMBER
December

Bank Sumsel Babel Terima Penghargaan Sebagai Bank Dengan Perolehan Pendaftaran Haji Terbanyak & Pendaftar Haji Muda Terbanyak Kategori BPD UUS Tahun 2019

Bank Sumsel Babel Receives Award as the Bank Obtained the Most Hajj Registration & the Most Young Hajj Registant in the category of BPD UUS in 2019

PENGHARGAAN 2019
Award in 2019

JENIS PENGHARGAAN
Type of Award

Penghargaan *Marketing Champion Award* 2019 pada Sektor *Commercial Banking* kepada Direktur Pemasaran Bank Sumsel Babel

2019 Marketing Champion Award in the Commercial Banking Sector to the Marketing Director of Bank Sumsel Babel

PEMBERI PENGHARGAAN
Issuer

Markplus Inc.

JENIS PENGHARGAAN
Type of Award

Penghargaan *Annual Report Award* (ARA) Tahun 2019 sebagai Juara 1 Kategori BUMD Keuangan Non-Listed

2019 Annual Report Award (ARA) as 1st Place in the Non-Listed Financial ROE category

PEMBERI PENGHARGAAN
Issuer

OJK, BI, Kementerian Keuanganan, Kementerian BUMN, Dirjen Pajak, IAI

OJK, BI, Kementerian Keuanganan, Kementerian BUMN, Dirjen Pajak, IAI

JENIS PENGHARGAAN
Type of Award

Penghargaan Sebagai Bank Terbaik Dalam Pengelolaan Kas Titipan di Seluruh Wilayah Indonesia

Award as the Best Bank in the Management of Cash Custodians in All Indonesia Regions.

JENIS PENGHARGAAN
Type of Award

Penghargaan Sebagai Bank Dengan Perolehan Pendaftaran Haji Terbanyak & Pendaftar Haji Muda Terbanyak Kategori BPD UUS Tahun 2019

Award as a Bank Obtained Most Hajj Registration & the Most Young Hajj Registrant in the UUS BPD Category in 2019

PENGHARGAAN DAN CSR
CSR AWARD

Gold Rating Asia Suistainability Reporting dari *National Center For Sustainability Reporting* (NCSR)

Gold Rating Asia Suistainability Reporting from National Center For Sustainability Reporting (NCSR)

Penghargaan dari Bank Indonesia antara lain sebagai:

- Bank Terbaik Kategori Pendukung Clean Money Policy Bank Buku 1 Dan 2
- Bank Kategori Penerbit Kartu Gerbang Pembayaran Nasional Tertinggi Kelompok Buku 1 Dan 2
- Responden Terbaik Kategori Perkembangan Properti Komersial

Awards from Bank Indonesia include:

- Best Bank in Supporting Clean Money Policy Category of Bank Books 1 and 2
- Bank of the Top National Payment Gate Card Issue Category of Book Groups 1 and 2
- The Best Respondents in the Commercial Property Development Category

---

Penghargaan juara *Service Excellence* yang diselenggarakan oleh MRI bersama Infobank:

- Peringkat I Terbaik untuk *Best Overall Performance, Customer Service, Mobile Banking*, Satpam
- Peringkat II Terbaik untuk *Overall* Minus *E Banking* dan *Teller*

Service Excellence award winners held by MRI with Infobank:

- Rank I Best of the Best Overall Performance, Customer Service, Mobile Banking, Security
- Rank II Best of the Overall Minus E Banking and Teller

Peringkat pertama untuk *Best Acquirer Bank, Best E-Channel Transaction Bank* dan *Best Issuer* Bank untuk *Category Tier* 1 & 2 – Regional Bank yang diadakan oleh Jaringan Prima bekerja sama dengan Infobank

Rank 1 for Best Acquirer Bank, Best E-Channel Transaction Bank and Best Issuer Bank for Tier 1 & 2 Category - Regional Banks held by Prima Network in collaboration with Infobank

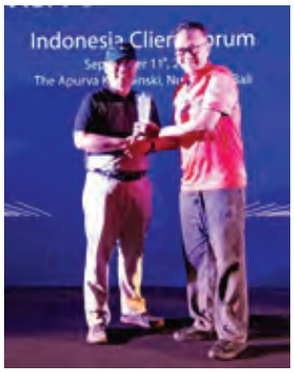

Best Debit Issuer Honorary Mention dari Visa Indonesia

Best Debit Issuer Honorary Mention from Visa Indonesia

Predikat Sangat Baik sebagai Bank Buku 2 dengan Aset di atas Rp25 Triliun pada 24th Infobank *Awards*

Very Good Predicate as Book Bank 2 with assets above IDR 25 trillion at the 24th Infobank Awards

GERBANG TOL PALEMBANG
4,2 m
2,3m
MULAI 20 NOVEMBER 2017
TINGGI MAKS. 2,1 m

02

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to shareholders and stakeholders

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

BURHANUDDIN
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioners

NOVERSA
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioners

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2019. Berbagai upaya dan strategi bisnis yang dilakukan bank perlu terus dipertajam agar mampu mendorong pertumbuhan di masa mendatang tetap berada pada jalur yang tepat. Perbaikan di segala bidang perlu terus dilakukan, kewaspadaan terhadap perubahan kondisi lingkungan baik internal maupun eksternal perlu terus ditingkatkan.

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Bank Sumsel Babel throughout 2019. Various efforts and business strategies performed by the Bank need to be continually sharpened to be able to encourage future growth to remain on the right track. Improvements in the whole sectors need to be continued, vigilance against changes in environmental conditions both internal and external need to be improved.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami, Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, hingga Bank Sumsel Babel dapat melalui tahun 2019 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan Kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan penasehatan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2019 ini.

We, the Board of Commissioners extpress our praise and gratitude to the presence of Almighty God who has bestowed His grace and gifts on all of us, so Bank Sumsel Babel can get through 2019 properly. On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to submit an accountability report for the implementation of supervisory and advisory tasks to the Board of Directors in carrying out the business activities of the Bank Sumsel Babel throughout 2019.

Sepanjang tahun 2019, perekonomian global masih mengalami tekanan dan perlambatan, yang ditunjukkan dengan proyeksi pertumbuhan yang tidak bergerak pada level 3,0% atau sama dengan pertumbuhan tahun sebelumnya. Kondisi perekonomian global maupun nasional tahun 2019 belum menunjukkan kondisi yang stabil, walaupun tingkat inflasi yang masih terkontrol, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat cenderung menguat serta stabilitas sistem keuangan nasional berada dalam kondisi baik. Kondisi perekonomian tersebut tentunya didorong oleh upaya pemerintah dan berbagai pihak dalam menciptakan iklim ekonomi dan bisnis yang dapat meningkatkan kinerja sektor riil.

Throughout 2019, the global economy will continue to experience pressure and slowdown, which is indicated by the static projected growth at the level of 3.0% or the same as the growth of previous year. Global and national economic conditions in 2019 have not shown stable conditions, although the inflation rate is still under control, Rupiah exchange rate against the US Dollar tends to strengthen and the stability of the national financial system is in good condition. The economic condition is certainly driven by the efforts of the government and various parties in creating an economic and business climate that can improve the real sector performance.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan evaluasi kinerja Direksi, pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan strategis bank, prospek usaha bank, pandangan Dewan Komisaris atas penerapan tata kelola perusahaan (GCG) termasuk frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi serta evaluasi kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris.

On this opportunity, the Board of Commissioners submitted a report on the performance evaluation of the Board of Directors, supervision of the strategic policies implementation of Bank, prospects for the bank's business, Board of Commissioners' Outlook on the corporate governance (GCG) implementation including the frequency and manner of granting advice to the Board of Directors and performance assessment of the Committees under the Board of Commissioners .

PENILAIAN ATAS KINERJA BANK

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2019. Kami meyakini bahwa upaya dan strategi bisnis yang dilakukan bank perlu dipertajam sehingga pertumbuhan di masa mendatang tetap berada pada jalur yang tepat. Perbaikan di segala bidang perlu terus dilakukan, kewaspadaan terhadap perubahan kondisi lingkungan eksternal juga perlu terus ditingkatkan serta sikap berpuas terhadap hasil yang dicapai haruslah dihindari. Dengan dilandasi sikap tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa manajemen Bank Sumsel Babel tetap dapat memenuhi sasaran usaha sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Posisi sampai dengan akhir tahun 2019, Bank Sumsel Babel mencatatkan pertumbuhan aset dengan peningkatan 9,00% menjadi sebesar Rp27.983.090 juta dengan tingkat penyaluran kredit tumbuh 15,23% menjadi sebesar Rp16.055.040 juta. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi cukup berhasil dalam menerapkan strategi pertumbuhan kredit secara berhati-hati, terutama dalam kondisi yang sangat kompetitif saat ini, sehingga mengakibatkan portofolio kredit Bank Sumsel Babel meningkat di tahun 2019. Di sisi lain, dana pihak ketiga (DPK) mampu tumbuh sebesar 8,36%, atau Rp21.730.282 juta, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp20.053.272 juta. Sementara total ekuitas pada tahun 2019 meningkat 5,20% menjadi sebesar Rp3.501.604 juta meningkat 7,08% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.270.044 juta.

Pendapatan bunga dan syariah meningkat 22,34% menjadi sebesar Rp2.654.967 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.170.137 juta yang didorong oleh peningkatan bunga penempatan sebesar 93,71% dan pendapatan efek-efek sebesar 31,01%. Adapun laba tahun berjalan mengalami kenaikan 10,62% menjadi sebesar Rp362.966 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp328.131 juta yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan non operasional dan pendapatan bunga

BANK'S PERFORMANCE EVALUATION

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Bank Sumsel Babel throughout 2019. We believe that the efforts and business strategies of the banks need to be sharpened so that future growth remains on the right track. Improvements in all fields need to be continued, vigilance against changes in external environmental conditions also need to be improved and attitude of satisfied towards the results achieved must be avoided. According to this attitude, the Board of Commissioners is optimistic that the management of Bank Sumsel Babel can still meet the business targets as outlined in the Bank Business Plan (RBB) approved by the Board of Commissioners.

Position as of the end of 2019, Bank Sumsel Babel recorded asset growth with an increase of 9.00% to Rp27,983,090 million with the level of lending grew 15.23% to Rp16,055,040 million. The Board of Commissioners view that the Board of Directors was quite successful in implementing a credit growth strategy carefully, especially in the current highly competitive conditions, resulting in the credit portfolio of the Bank Sumsel Babel increased in 2019. On the other hand, third party funds (DPK) were able to grow by 8.36%, or Rp21,730,282 million, compared to 2018 which was Rp20,053,272 million. While total equity in 2019 increased by 5.20% to Rp3.501.604 million, an increase of 7.08% compared to 2018 which was Rp3,270,044 million.

Interest and sharia income increased by 22.34% to Rp2,654,967 million compared to he previous year of Rp2,170,137 million which was driven by an increase in placement interest by 93.71% and securities income by 31.01%. The profit for the year increased 10.62% to Rp362,966 million compared to 2018 which was Rp328,131 million due to increased non-operating income and interest

dan syariah masing-masing sebesar 21,82% dan 22,34%. Sedangkan profitabilitas per segmen usaha masih didominasi oleh segmen usaha konvensional mencapai 77,68 73% dari total laba bersih tahun 2018 atau mencapai sebesar Rp Rp238.728 juta, sedangkan sisanya 22,32 27% dihasilkan dari segmen usaha syariah dengan porolehan laba bersih sebesar Rp98.018 juta. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja segmen usaha syariah mengalami pertumbuhan sebesar 4,68%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan segmen syariah tahun lalu.

Pencapaian indikator positif pada rasio finansial penting lainnya. Dengan pertumbuhan yang cukup seimbang antara pinjaman dan DPK, maka nilai rasio kredit yang diberikan pada pihak ketiga tercermin dari rasio LFR Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar 76,26%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 71,36%, yang mengindikasikan bahwa likuiditas bank dalam kondisi yang baik dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Rasio kecukupan modal Bank Sumsel Babel dalam CAR pada tahun 2019 sebesar 18,90% menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 21,55%, walaupun demikian tetap memenuhi peraturan Bank Indonesia terkait kewajiban penyediaan modal minimum. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Rasio CAR tersebut menunjukkan bahwa Bank Sumsel Babel memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki. Rasio NPL pada tahun 2019 yang menjadi indikator kredit bermasalah, menjadi sebesar 4,37% lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,51%. NIM tercatat meningkat menjadi sebesar 8,05% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 7,70%, rasio BOPO menjadi sebesar 81,91% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 78,80%, ROA sebesar 1,86% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 1,93% dan ROE meningkat dengan pencapaian tahun 2019 yakni sebesar 11,61%. Dewan Komisaris berpendapat bahwa pencapaian kinerja di atas perlu terus ditingkatkan melalui pertumbuhan kredit yang berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, meningkatkan kualitas pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko perkreditan yang efektif.

and sharia income by 21.82% and 22.34%, respectively. While profitability per business segment is still dominated by conventional business segments reached 77.68 73% of total net profit in 2018 or reached Rp.238,728 million, while the remaining 22.32 27% is generated from the sharia business segment with net profit of Rp98 .018 million. This achievement shows that the performance of the sharia business segment grew by 4.68%, higher than the growth of previous year.

Positive indicators achievement on other important financial ratios. With a fairly balanced growth between loans and TPF, the value of credit ratios granted to third parties is reflected in the LFR ratio of Bank Sumsel Babel in 2019 of 76.26%, higher than in 2018 which was 71.36%, indicates that bank liquidity in good condition with excess capacity of funds ready to lend. The capital adequacy ratio of the Bank Sumsel Babel in CAR in 2019 was 18.90%, decreased if compared to 2018 which was 21.55%, nevertheless it still meets Bank Indonesia regulations regarding minimum capital supply obligations. The decrease was mainly due to an increase in risk weighted assets (RWA). CAR ratio shows that the Bank Sumsel Babel has sufficient ability for solvency through the adequacy of capital owned. The NPL ratio in 2019, which is an indicator of non-performing loans, is 4.37% lower than the previous year which was 5.51%. NIM was recorded increased to 8.05% or higher compared to 2018 which was 7.70%, BOPO ratio was 81.91% or decreased compared to 2018 which was 78.80%, ROA is 1.86% or decreased compared to 2018 which was 1.93% and ROE increased with achievement 2019 of the previous year of 11.61%. The Board of Commissioners believes that the above performance achievements need to be continuously improved through sustainable credit growth while continuing to prioritize the principle of prudence, improving the quality of internal control and applying effective credit risk management.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BANK

Perekonomian global di tahun 2020 diperkirakan belum mengalami perbaikan berarti, mengingat proses pemulihan ekonomi ini tertahan setelah adanya *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang merebak di akhir Januari

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS OF BANK

The global economy in 2020 is estimated to have not experienced significant improvement, considering that economic recovery process is restrained after the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) spread out at the end

2020. Optimisme berubah karena COVID-19 diperkirakan akan menekan perekonomian Tiongkok dan selanjutnya menghambat keberlanjutan pemulihan ekonomi dunia setidaknya pada triwulan awal tahun 2020.

Adapun proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional menurut Bank Indonesia diperkirakan dapat tumbuh 3%, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,0%. Bank Indonesia memperkirakan prospek pemulihan ekonomi dunia yang tertahan di jangka pendek pasca meluasnya Covid-19 akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Pengaruh tidak hanya bersumber dari pengaruh langsung akibat peran Tiongkok ke Indonesia melalui jalur pariwisata, perdagangan dan investasi, namun juga pengaruh tidak langsung ke negara lain dan perekonomian dunia yang secara keseluruhan juga akan melambat. Penyaluran kredit pada tahun 2020 diperkirakan tumbuh dalam kisaran 9-11% lebih rendah sedikit dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya pada kisaran 10-12%. Dengan demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi perlu mengkaji kembali serta menyusun langkah dan strategi yang tepat dalam menghadapi kondisi di atas agar Bank Sumsel Babel dapat tetap optimis memberikan yang terbaik bagi Pemegang Saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya.

of January 2020. Optimism changes since COVID-19 is expected to depress the Chinese economy and further interfere sustainability recovery of the world economy at least in the early quarter of 2020.

The national economic growth projection according to Bank Indonesia is estimated to grow 3%, lower than the previous projection of 3.0%. Bank Indonesia estimates that the prospect restrained in short-term recovery of the world economy after Covid-19 spread will affect the Indonesian economy. The influence does not only come from the direct influence of China roles in Indonesia through tourism, trade and investment, but also the indirect influence on other countries and the whole world economy will also slow down. Credit distribution in 2020 is estimated to grow in the range of 9-11%, slightly lower than the previous projection in the range of 10-12%. Therefore, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors needs to review and prepare the right steps and strategies in dealing with the conditions above so that Bank Sumsel Babel can remain optimistic in providing the best for Shareholders and all other stakeholders.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bank Sumsel Babel meyakini bahwa peningkatan kualitas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap kegiatan bisnisnya akan mendoorng peningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Dewan Komisaris merekomendasikan kepada setiap insan Bank untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada seluruh aspek operasional.

Secara berkala Bank Sumsel Babel melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan GCG sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang terdiri dari 11 (sebelas) kriteria penilaian. Hasil *self-assessment* GCG untuk tahun 2019 menghasilkan peringkat komposit 3 dengan predikat "Cukup Baik." Hal tersebut tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola perusahaan namun demikian kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank Sumsel Babel believes that increasing the quality of the implementation of good corporate governance (GCG) practices in a consistent and continuous manner in each business activities will encourage the improvement of effectiveness and efficiency in managing resources, which in turn can increase trust of stakeholders. The Board of Commissioners recommends that all members of the Bank to maintain consistency and improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance in all aspects of operations.

Babel Bank Sumsel periodically conducts a self-assessment on the implementation of GCG in accordance with FSA Regulation Number: 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, consists of 11 (eleven) evaluation criteria. The results of the GCG self-assessment for 2019 resulted in a composite rating of 3 with the title "Fairly Good." This is reflected in the adequate fulfillment of the corporate governance principles, however such weaknesses are quite significant and require sufficient attention from the management of

perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi dan segenap jajaran manajemen di bawahnya perlu terus meningkatkan aspek pengelolaan risiko bank dan sistem pengendalian internal yang efektif agar tercipta lingkungan pengendalian yang terintegrasi guna meningkatkan kinerja Bank Sumsel Babel secara menyeluruh.

Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi, diperlukan adanya kesamaan persepsi dan komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan dan menyepakati prinsip dasar dalam mekanisme dan hubungan kerja keduanya mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga konsistensi penerapan transparansi informasi kepada publik sebagai bagian dari prinsip-prinsip GCG, dengan dipertahankannya Juara I *Annual Report Award* (ARA) tahun 2019 kategori BUMD Keuangan Non Listed. Prestasi ini tentunya menunjukkan bahwa keterbukaan informasi Bank Sumsel Babel diakui oleh regulator sebagai bagian dari penyelenggara dan memiliki posisi yang diperhitungkan dalam kancah perbankan nasional.

PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM KEBIJAKAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Dewan Komisaris berkomitmen mendukung Direksi dalam implementasi kebijakan *whistleblowing system* (WBS). Peran Dewan Komisaris dalam pengembangan WBS di antaranya dilakukan dengan memberikan arahan dalam penyusunan pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) maupun prosedur WBS yang digunakan yaitu slogan LAW-1one Fraud. Peran Dewan Komisaris dilakukan jika terdapat pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau keluarganya, maka laporan pengaduan ditujukan kepada Dewan Komisaris dengan dengan alamat email satuan. antifraud@banksumselbabel.com.

Selama tahun 2019, jumlah pengaduan WBS yang masuk adalah sebanyak 21 pengaduan dan seluruh pengaduan telah selesai ditindaklanjuti. Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan WBS di Bank Sumsel Babel telah berjalan cukup baik, namun demikian, ke depannya Dewan Komisaris akan memberikan arahan terkait penerapan kebijakan WBS ini akan lebih baik lagi sebagai mekanisme *early warning system* dalam sistem pengendalian perusahaan.

Bank. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all levels of management under it need to continue to improve bank risk management aspects and effective internal control systems to create an integrated control environment to improve the overall performance of the Bank Sumsel Babel.

In order to create a harmonious working relationship and synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, it is required to have same perception and effective communication. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors determine and agree on the basic principles in the mechanism and working relationship, both referring to the Good Corporate Governance (GCP) Manual. The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in maintaining consistency in the application of information transparency to the public as part of the GCG principles, with the 2019 Annual Report Award (ARA) Winner retention in the Non-Listed Financial ROE category. This achievement certainly shows that the information disclosure of the Bank Sumsel Babel is recognized by the regulator as part of the organizer and has a position considered in the national banking arena.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) POLICY

The Board of Commissioners is committed to supporting the Board of Directors in the whistleblowing system (WBS) policy implementation. The role of the Board of Commissioners in developing WBS includes providing direction in the preparation of the Company Guidelines (BPP) and the WBS procedures used, namely the slogan LAW-1one Fraud. The role of the Board of Commissioners is performed if there are complaints of alleged violations committed by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or their families, then the complaint report is addressed to the Board of Commissioners at the email address unit.antifraud@banksumselbabel.com.

Throughout 2019, the number of WBS complaints received was 21 complaints and all complaints have been followed up. In the Board of Commissioners view, the implementation of WBS in the Bank Sumsel Babel has been running fairly well, however, going forward the Board of Commissioners will provide direction regarding the application of WBS policy. This will be even better as an early warning system mechanism in the control system company.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris memiliki komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Keberadaan ketiga komite tersebut telah membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara positif. Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self Assessment* GCG. Setiap komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang independen, profesional dan berkualitas, yang dilengkapi dengan penjelasan latar belakang permasalahan dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas.

KOMITE AUDIT

Peran Komite Audit memantau dan mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan serta tindak lanjut dalam memastikan kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit telah melakukan kajian terhadap efektifitas dan kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik serta menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit juga telah melakukan evaluasi dan pemantauan tindak lanjut atas hasil audit Bank Indonesia/OJK, BPK maupun Kantor Akuntan Publik. Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 24 kali rapat, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite lebih dari 89,16%.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank serta menyampaikan rekomendasi terkait dengan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya. Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite mencapai 100%.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

Throughout 2019, the Board of Commissioners has a committee consisting of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee with their respective roles and responsibilities. The existence of the three committees has helped and supported the Board of Commissioners' supervisory function positively. Performance Assessment of The Board of Commissioners' Committees is carried out according to the duties stated in the Committee Charter, the Committee's Work Program and the results of the GCG Self Assessment. Each committee has provided input and recommendations that are independent, professional and have quality, equipped with a background explanation of the problem and relevant arguments for each problem discussed.

AUDIT COMMITTEE

The role of Audit Committee is to monitor and evaluate planning, implementation and follow-up in ensuring the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee has reviewed the effectiveness and appropriateness of the audit by the Public Accounting Firm and reviewed the financial statements and other financial information in order to ensure compliance with applicable standards and regulations. In addition, the Audit Committee has also evaluated and monitored the follow-up on the results of Bank Indonesia/FSA audits, the FAA and the Public Accounting Firm. Throughout 2019, the Audit Committee held 24 meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners with a attendance rate of more than 89.16% for each committee member.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is responsible for monitoring and evaluating the planning and the risk management implementation of Bank as well as providing recommendations related to the compatibility between risk management policies and their implementation. Throughout 2019, the Risk Monitoring Committee held 12 internal meetings with the attendance of each committee member reaching 100%.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pejabat eksekutif dan pegawai mengacu pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. Selain itu, komite juga bertugas menyusun sistem serta prosedur pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan rekomendasi calon anggota Direksi/Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Bank Sumsel Babel. Sepanjang tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat internal sebanyak 17 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite mencapai 100%.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The duties of the Remuneration and Nomination Committee is to provide recommendations on the remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors, including executive officers and employees referring to the Remuneration and Nomination Committee Charter. In addition, the committee is also tasked with drafting system and procedure for selecting members of the Board of Commissioners and Directors, and providing recommendations for prospective members of the Board of Directors/Board of Commissioners in accordance with the needs of the Bank Sumsel Babel. Throughout 2019, the Remuneration and Nomination Committee held 17 internal meetings with the attendance of each committee member reaching 100%.

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Sumsel Babel berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan sekaligus sebagai upaya mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah. Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi Bank Sumsel Babel menempatkan CSR sebagai bagian dari program jangka panjang sudah cukup tepat dengan didukung dengan *Roadmap* CSR 2015-2019.

Program CSR disusun tentunya dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan dari program itu sendiri agar mampu mendorong peningkatan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan baik dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan dengan tetap memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran. Kegiatan CSR yang telah dilakukan sepanjang tahun 2019 meliputi 7 bidang yaitu: Pendidikan dan Pelatihan, Bina Mitra UMKM, Bencana Alam, Kesehatan Masyarakat, Infrastruktur Sosial dan Keagamaan, Penghijauan dan Lingkungan, serta Sosial Lainnya (Panti Asuhan, Sumbangan, Yayasan Sosial Lainnya). Realisasi anggaran CSR Bank Sumsel Babel selama tahun 2019 adalah sebesar Rp7.117 juta menurun dibandingkan realisasi CSR tahun 2018 sebesar Rp8.286 juta.

Apresiasi di bidang CSR telah diperoleh Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2019 terus memperkokoh posisi Bank sebagai *good corporate citizen*, diantaranya adalah *Gold Rating Asia Suistainability Reporting* dari *National Center For Sustainability Reporting* (NCSR). Hal tersebut

CSR IMPLEMENTATION

Bank Sumsel Babel is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) as part of corporate governance implementation as well as efforts to develop regional potential and increase regional economic growth. The Board of Commissioners believes that the Bank Sumsel Babel strategy of placing CSR as part of a long-term program is quite appropriate with the 2015-2019 CSR Roadmap support.

The CSR program is compiled certainly by considering the needs and sustainability of the program itself in order to be able to encourage increased benefits for all stakeholders both in economic, social and environmental terms while still observing the compliance and fairness principles. CSR activities implemented throughout 2019 include 7 fields, namely: Education and Training, MSME Partner Development, Natural Disasters, Public Health, Social and Religious Infrastructure, Greening and the Environment, and Other Social Services (Orphans, Donations, Other Social Foundations). The realization of the Sumsel Babel Bank's CSR budget during 2019 amounted to Rp7,117 million, decreased from the realization of CSR in 2018 of Rp8,286 million.

Appreciation in the CSR has been obtained by Bank Sumsel Babel throughout 2019, continuing to strengthen the position of Bank as a good corporate citizen, including the Gold Rating Asia Credit Reporting from the National

mencerminkan bahwa Bank Sumsel Babel terus berupaya memberikan kinerja terbaik bagi segenap pemangku kepentingan baik dalam aspek keuangan, sosial maupun lingkungan.

Center for Sustainability Reporting (NCSR). It reflects that Bank Sumsel Babel continues to strive to provide the best performance for all stakeholders both in financial, social and environmental aspects.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019 terjadi satu kali perubahan komposisi Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dimuat dalam yang tertuang dalam Akta Nomor 17 Tanggal 17 Juni 2019 tentang Pengangkatan Bapak Noversa sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian jumlah Dewan Komisaris menjadi 2 (dua) orang.

Seluruh Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel berkomitmen terus meningkatkan peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada manajemen Bank, sehingga kinerja Bank Sumsel Babel terus tumbuh berkelanjutan di masa mendatang.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders contained in the Deed No.17 dated June 17, 2019 concerning the Appointment of Mr. Noversa as Independent Commissioner. Therefore, the number of the Board of Commissioners will be 2 (two) persons.

The entire Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel is committed to continuing to increase the active role of each member of the Board of Commissioners in implementing the supervisory and coaching functions to the management of the Bank, so that the performance of Bank Sumsel Babel continues to grow sustainably in the future.

APRESIASI

Dewan Komisaris berkomitmen mengedepankan prinsip profesionalisme dan independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Bank Sumsel Babel dapat terus tumbuh di masa mendatang. Dewan Komisaris menyampaikan ungkapan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, nasabah, pegawai, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama ini hingga Bank Sumsel Babel mendapatkan pencapaian positif dan dapat terus tumbuh berkelanjutan di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan. Melalui kerjasama, kebersamaan dan sinergi dengan berbagai pihak yang berkepentingan, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk dapat menghadapi peluang dan tantangan guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

APPRECIATION

The Board of Commissioners is committed to prioritizing professionalism and independence principles in implementing its supervisory and advisory functions so that the performance of Bank Sumsel Babel can continue to grow in the future. The Board of Commissioners expresses its gratitude and appreciation to all Shareholders, Directors, customers, employees, business partners and all stakeholders for their trust and support so far, so the Bank Sumsel Babel has reached positive achievements and can continue to grow sustainably amid challenging economic conditions. Through cooperation, togetherness and synergy with various stakeholders, Bank Sumsel Babel is committed to being able to face opportunities and challenges to support sustainable regional economic growth.

Palembang, Mei/May 2020
Atas Nama Dewan Komisaris - Board of Commissioners
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Burhanuddin
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Noversa
Komisaris Independen
Independent Commissioners

URUTAN DARI KIRI KE KANAN
Sequence from Left to Right

1. **BURHANUDDIN**
   KOMISARIS INDEPENDEN
   Independent Commissioner

2. **NOVERSA**
   KOMISARIS INDEPENDEN
   Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

ACHMAD SYAMSUDIN
DIREKTUR UTAMA

Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai inisiatif strategis agar kinerja usaha bank tetap positif guna mendukung fundamental bank yang semakin kuat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Kinerja Keuangan Bank Sumsel Babel tahun 2019 tumbuh positif. Hal tersebut tercermin dari kenaikan total aset yang dikelola sebesar 9%, jumlah kredit yang disalurkan sebesar 14,39%, total ekuitas sebesar 7,08% dan laba tahun berjalan sebesar 10,62%. Pertumbuhan penyaluran kredit dua digit tersebut menunjukkan bahwa Bank Sumsel Babel terus berkomitmen menciptakan pertumbuhan ekonomi daerah.

Bank Sumsel Babel has implemented various strategic initiatives so that the business performance of bank remains positive to support the stronger fundamentals of bank while at the same time encouraging economic growth in the South Sumatra and Bangka Belitung regions. The financial performance of Bank Sumsel Babel in 2019 grew positively. This is reflected in an increase in total assets under management by 9%, total loans disbursed by 14.39%, total equity by 7.08% and current year proft by 10.62%. The growth in double digit credit distribution shows that Bank Sumsel Babel continues to be committed to creating regional economic growth.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nyalah Bank Sumsel Babel dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan ini dengan baik. Perkenankan kami, atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian Bank Sumsel Babel untuk tahun 2019.

Kami menyadari bahwa tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan. Kondisi perekonomian global belum sepenuhnya pulih yang tercermin dari tentunya mempengaruhi situasi perekonomian nasional, yang pada akhirnya berimbas terhadap dunia usaha, termasuk bidang industri perbankan. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 masih mengalami stagnansi, yang

Praise and gratitude for the presence of God Almighty for the abundance of His gifts, Bank Sumsel Babel can get through this challenging 2019 year well. Please allow us, on behalf of the Board of Directors, to submit accountability reports for the performance and achievements of Bank Sumsel Babel for 2019.

We realize that 2019 is a year full of challenges. The global economy condition has not fully recovered as reflected by certainly affecting the national economic situation, which ultimately impacted the business world, including the banking industry. Global economic growth in 2019 is still stagnant, as indicated by a growth rate of 3.0% or the same as 2017. While the Indonesian economy in 2019

ditunjukkan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,0% atau sama dengan tahun 2017. Sedangkan perekonomian Indonesia tahun 2019 melambat menjadi 5,02% dibanding tahun 2018 sebesar 5,17% dengan tingkat inflasi masih terkendali di level 2,72%, sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar USD cenderung menguat, di level Rp13.900,-. Faktor-faktor tersebut tentunya mempengaruhi pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel secara umum yang pada akhirnya mempengaruhi kontribusi Bank dalam membangun daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

slowed to 5.02% compared to 2018 of 5.17% with the inflation rate still under control at 2.72%, while the Rupiah exchange rate against the US Dollar tends to strengthen, at the level of Rp13,900.00. These factors certainly affect the achievement of Bank Sumsel Babel's performance in general which ultimately affects the contribution of Bank in developing the South Sumatra and Bangka Belitung regions.

ANALISIS KINERJA BANK SUMSEL BABEL 2019

KEBIJAKAN STRATEGIS

Tahun 2019 menjadi tahun penuh tantangan bagi Bank Sumsel Babel, di tengah kondisi ekonomi yang penuh tekanan kami tetap berupaya menjaga capaian kinerja Bank dengan baik, yang tercermin dari peningkatan pada posisi keuangan bank, penghimpunan dana dan sejumlah rasio keuangan penting lainnya, namun masih memerlukan peningkatan kinerja dalam pengelolaan rasio BOPO. Namun demikian, Direksi tetap berupaya memenuhi target kinerja usaha yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) maupun *corporate plan* yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi dan segenap jajaran manajemen terus melakukan peningkatkan kinerja melalui perencanaan strategi yang tepat, pengelolaan risiko yang efektif sehingga dapat menumbuhkembangkan kinerja Bank Sumsel Babel secara berkelanjutan. Kami bekerja dengan semangat optimisme, dengan dukungan tim manajemen yang kompak dalam menjalankan operasional bisnis bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko secara memadai, serta mematuhi berbagai regulasi yang berlaku. Dengan berbagai inisiatif strategis yang dilakukan di tengah kondisi penuh tantangan, Direksi meyakini bahwa Bank Sumsel Babel akan dapat memperoleh kinerja usaha yang positif guna mendukung fundamental bank dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

PERFORMANCE ANALYSIS OF BANK SUMSEL BABEL 2019

STRATEGIC POLICY

2019 became a year full of challenges for Bank Sumsel Babel, in the middle of stressful economic conditions, we continue to strive to maintain good performance of the Bank, which is reflected in improvements in the financial position of the bank, raising funds and a number of other important financial ratios, but still requires an increase performance in BOPO ratio management. However, the Board of Directors continues to fulfill the business performance targets stated in the Bank's Business Plan (RBB) and corporate plan approved by the Board of Commissioners.

The Board of Directors and all level of management continue to improve performance through appropriate strategic planning, effective risk management so that be able to continuously develop the performance of Bank Sumsel Babel. We work with optimism spirit, with the support of a unified management team in carrying out bank business operations by prioritizing the prudence principle, applying good corporate governance and managing risk adequately, and complying with various applicable regulations. With various strategic initiatives carried out in the middle of challenging conditions, the Board of Directors believes that Bank Sumsel Babel will be able to obtain positive business performance to support the fundamentals of bank in encouraging regional economic growth in the provinces of South Sumatra and Bangka Belitung.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Kinerja keuangan Bank Sumsel Babel dilihat dari analisis posisi keuangan untuk tahun 2019 secara umum mengalami peningkatan di beberapa kinerja utama dibandingkan tahun 2018, antara lain terkait dengan jumlah aset meningkat 9,00%, jumlah kredit yang disalurkan meningkat 15,34%, dan jumlah ekuitas meningkat 5,20%. Total aset Bank Sumsel Babel untuk tahun 2019 meningkat 9,00% mencapai sebesar Rp27.983.090 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp25.672.240 juta. Hal tersebut didorong oleh peningkatan surat berharga (efek-efek) sebesar 138,62%, beban dibayar dimuka sebesar 22,71% dan kas sebesar 31,50% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun jumlah kredit yang diberikan selama tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan dua digit 15,23% menjadi sebesar Rp16.055.039 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp13.932.498 juta, yang didorong adanya peningkatan kredit yang disalurkan. Total ekuitas tahun 2019 tercatat sebesar Rp3.501.604 juta meningkat 7,08% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.270.044 juta, yang didorong oleh peningkatan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya maupun adanya tambahan modal disetor.

Adapun jumlah pendapatan bunga dan syariah meningkat 22,34% menjadi sebesar Rp2.654.967 juta, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.170.137 juta terutama disebabkan oleh peningkatan bunga penempatan dan pendapatan surat berharga (efek). Sedangkan beban non operasional 2019 lebih rendah 22,60% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencerminkan keberhasilan program efisiensi, dan dukungan meningkatnya perolehan pendapatan non operasional, pada akhirnya mendorong peningkatan laba sebelum pajak sebesar 9,28% menjadi Rp489.097 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp447.557 juta. Adapun laba tahun berjalan mengalami kenaikan 10,62% menjadi sebesar Rp362.966 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp328.131 juta

Dilihat dari segmen usaha Bank Sumsel Babel, segmen usaha konvensional memberikan kontribusi profitabilitas sebesar 73% dari total laba bersih tahun 2019 sedangkan sisanya 27% dihasilkan dari segmen usaha syariah. Dengan demikian maka kinerja segmen usaha syariah mengalami pertumbuhan sebesar 4,68% dibanding tahun sebelumnya.

COMPARISON BETWEEN RESULTS ACHIEVED AND PREVIOUS YEARS ACHIEVMENT

The financial performance Bank Sumsel Babel seen from the financial position analysis for 2019 in general has increased in several key performances compared to 2018, including related to the number of assets increased by 9.00%, the amount of extended loans increased by 15.34%, and total equity increased by 5.20%. Total assets of Sumsel Babel Bank for 2019 increased by 9.00% to reach Rp27,983,090 million compared to 2018 of Rp25,672,240 million. It was driven by an increase in securities by 138.62%, prepaid expenses by 22.71% and cash by 31.50% compared to previous year. Total loans throughout 2019 also experienced double-digit growth of 15.23% to Rp16,055,039 million compared to 2018 of Rp13,932,498 million, which was driven by an increase in lending. Total equity in 2019 was recorded at Rp3,501,604 million, an increase of 7.08% compared to 2018 of Rp3,270,044 million, which was driven by an increase in the retained earnings balance as well as additional paid-in capital.

The total interest and sharia income increased 22.34% to Rp2,654,967 million, an increase compared to 2018 of Rp2,170,137 million mainly due to an increase in placement and income of securities. Whereas non operating expenses in 2019 were 22.60% lower compared to the previous year which reflected the success of the efficiency program, and increased non-operating income support, ultimately encouraging an increase in profit before tax by 9.28% to Rp489,097 million compared to 2018 of Rp447 .557 million. The profit for the year increased 10.62% to Rp362,966 million compared to 2018 of Rp328,131 million.

In terms of business segment of Bank Sumsel Babel, the conventional business segment contributed profitability by 73% of total net income in 2019 while the remaining 27% was generated from the sharia business segment. Therefore, the performance of the sharia business segment grew by 4.68% compared to the previous year.

Dilihat dari segi likuiditas, tahun 2019 rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Sumsel Babel adalah 76,26% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 71,36%, dimana meningkatnya rasio LDR mencerminkan bahwa likuiditas Bank Sumsel Babel dalam kondisi baik dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Adapun kinerja profitabilitas, Bank Sumsel Babel tetap menunjukkan hasil yang postif. Hal tersebut ditunjukkan dengan kinerja *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Di tahun 2019, pencapaian ROA sebesar 1,86% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 1,93%; nilai ROE sebesar 11,61% atau sama dengan capaian tahun lalu, NIM sebesar 8,05% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 7,70%, dan rasio BOPO mencapai sebesar 81,91% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 78,80%.

In terms of liquidity, in 2019 Loan to Deposit Ratio (LDR) of Bank Sumsel Babel is 76.26% higher than in 2018 of 71.36%, where the increased LDR ratio reflects that the liquidity of the Bank Sumsel Babel is in good condition with excess capacity funds that are ready for lending. As for profitability performance, Bank Sumsel Babel continues to show positive results. It is indicated by the performance of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) and the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO). In 2019, achievement of ROA was 1.86% or lower than 2018 of 1.93%; ROE value of 11.61% or the same as achievements of previous year, NIM of 8.05% or higher compared to 2018 of 7.70%, and BOPO ratio reached 81.91% or lower compared to 2018 of 78, 80%.

Sepanjang tahun 2019, tingkat solvabilitas Bank Sumsel Babel yang tercermin dari indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam memenuhi kecukupan modal dalam menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi Bank adalah sebesar 18,90% lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 21,55%. Artinya bahwa Bank Sumsel Babel memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki. Sedangkan rasio kredit bermasalah yang tercermin dalam rasio NPL untuk tahun 2019 mencapai sebesar 4,37% atau lebih rendah dibandingkan NPL tahun 2018 sebesar 5,51%, yang berarti bahwa upaya guna menurunkan rasio kredit bermasalah telah berada pada jalur yang tepat.

Throughout 2019, the solvency level Bank Sumsel Babel as reflected by the Capital Adequacy Ratio (CAR) indicator in meeting capital adequacy in accommodating the risk of loss that the Bank may face is 18.90% or lower than in 2018 of 21.55%. It means that Bank Sumsel Babel has sufficient ability to pay off all obligations through the capital owned adequacy. While the ratio of non-performing loans reflected in the NPL ratio for 2019 reached 4.37% or lower than the 2018 NPL of 5.51%, which means that efforts to reduce the ratio of non-performing loans are on the right track.

TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Kondisi eksternal merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh Bank Sumsel Babel dan perusahaan yang lainnya di industri perbankan. Pertumbuhan kredit dan simpanan pada industry perbankan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian maka persaingan antar bank dalam memperoleh likuiditas juga menjadi lebih ketat. Bank Sumsel Babel akan berusaha untuk menghadapi persaingan *digital banking* dengan menawarkan inovasi produk dan jasa melalui sinergi dan kemitraan dengan berbagai pihak.

CHALLENGES AND RESISTANCES FACED

External conditions are a major challenge faced by Bank Sumsel Babel and other companies in the banking industry. Credit and savings growth in the banking industry was lower than in the previous year. Thus, competition between banks in obtaining liquidity also becomes tighter. Bank Sumsel Babel will strive to face the competition in digital banking by offering products and services innovation through synergy and partnerships with various parties.

Selain itu kebijakan dan strategi dalam meningkatkan pendapatan *fee based income* akan terus dikembangkan secara berkelanjutan.

In addition, policies and strategies for increasing fee-based income will continue to be developed in a sustainable manner.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi GCG bagi Bank Sumsel Babel merupakan suatu kebutuhan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Yakni suatu sistem pengelolaan bank yang mencerminkan hubungan yang sinergis antara organ dalam perusahaan dengan segenap pemangku kepentingan sehingga dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) tidak hanya bagi Bank Sumsel Babel namun juga bagi segenap pemangku kepentingan.

Bank Sumsel Babel secara berkala melakukan penilaian GCG mengacu pada Peraturan OJK Nomor: 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang terdiri dari 11 (sebelas) kriteria penilaian. Hasil *self-assessment* GCG tahun 2019 menghasilkan peringkat komposit 2 dengan predikat "Baik", di mana pemenuhan dalam praktek tata kelola perusahaan cukup memadai namun masih perlu perbaikan cukup signifikan yang memerlukan perhatian dari manajemen Bank Sumsel Babel. Direksi meminta segenap insan Bank Sumsel Babel untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di setiap jenjang organisasi dengan meningkatkan aspek pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif.

Bidang dan area kunci penerapan GCG yang mencakup fungsi manajemen risiko, sistem pengendalian internal, *whistleblowing system*, dan tanggung jawab sosial perusahaan akan terus kami tingkatkan cakupan dan kualitas implementasinya. GCG diharapkan dapat menjadi budaya perusahaan yang terus diupayakan menyatu dalam proses bisnis yang dijalankan, mulai dari tahap perencanaan hingga eksekusi dan evaluasi, dan selalu dibatasi oleh pengelolaan manajemen risiko, yang akan terus ditingkatkan penerapannya. Bank Sumsel Babel menyakini bahwa implementasi GCG akan mendorong dan menciptakan kesinambungan bisnis dalam jangka panjang.

Direksi senantiasa berkomitmen menerapkan keterbukaan informasi kepada publik secara akurat dan tepat waktu sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip GCG. Diperolehnya Juara I *Annual Report Award* (ARA) tahun 2019 kategori BUMD Keuangan *Non Listed*

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG implementation for Bank Sumsel Babel is a need to maintain transparency and accountability in managing the Bank to the public and all other stakeholders. It is a bank management system that reflects the synergistic relationship between organs in the company with all stakeholders so as to create value added not only for Bank Sumsel Babel but also for all stakeholders.

Bank Sumsel Babel periodically performs GCG assessments referring to FSA Regulation Number: 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter Number: 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks, which consists of 11 (eleven) assessment criteria. The results of the GCG self-assessment in 2019 resulted in a composite rating of 2 with the title " Good ", where corporate governance practices fulfillment is quite adequate but still needs significant improvement that requires attention from the management of Bank Sumsel Babel. The Board of Directors requests that all Sumsel Babel Bank employees continue to improve the quality of the corporate governance implementation at every level of the organization by improving aspects of risk management and effective internal control systems.

GCG implementation sectors and key areas that include risk management functions, internal control systems, whistleblowing systems, and corporate social responsibility will continue to improve our scope and implementation quality. GCG is expected to be a corporate culture that continues to be strived to be integrated in the business processes carried out, starting from the planning stage to the execution and evaluation, and is always limited by the management of risk management, which will continue to improve its implementation. Bank Sumsel Babel believes that implementing GCG will encourage and create long-term business sustainability.

The Board of Directors is always committed to implementing information disclosure to the public accurately and timely as part of GCG principles implementation. Winning the 2019 Annual Report Award (ARA) in the Non-Listed Financial ROE category for 4 (four) consecutive years

selama 4 (empat) tahun berturut-turut mencerminkan bahwa keterbukaan informasi Bank Sumsel Babel diakui oleh regulator sebagai bagian dari penyelenggara ARA dan memiliki posisi yang diperhitungkan dalam kancah perbankan nasional.

reflects that the information disclosure of Bank Sumsel Babel is recognized by the regulator as part of the ARA organizer and has a position considered in the national banking scene.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh komite di bawah Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank Sumsel Babel dan regulasi yang berlaku, terdiri dari Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Kebijakan Perkreditan. Setiap Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang ditetapkan dalam pedoman kerja (piagam komite) dengan baik dan memberikan dukungan yang positif dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan oleh Direksi. Setiap komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang independen, profesional dan berkualitas, yang dilengkapi dengan pembahasan permasalahan yang dihadapi, analisis dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas.

Selama tahun 2019 Komite ALCO telah mengadakan rapat dengan agenda rutin maupun non rutin, antara lain terkait dengan pengelolaan dan *performance* posisi serta kewajiban keuangan Bank Sumsel Babel. Komite Manajemen Risiko bersama *Staff Supporting Group* (SSG) Manajemen Risiko di tahun 2019 telah mengadakan rapat dengan membahas penetapan limit transaksi *money market* syariah, penetapan *loan exposure limit* (LEL) dan penetapan *industry risk rating* (IRR). Sedangkan rapat Komite Perkreditan dan Pembiayaan serta Komite Pengarah TI telah membahas aspek rencana mitigasi server, peremajaan ATM dan proyek QRIS *Dinamic*.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties, the Board of Directors are assisted by committees under the Board of Directors in accordance with the business needs of Bank Sumsel Babel and applicable regulations, consisting of the Asset and Liability Committee (ALCO), the Risk Management Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Credit Policy Committee. Each Committee has performed its duties and responsibilities as established in the committee charter properly and provided positive support in the implementation of management and management functions by the Board of Directors. Each committee has provided input and recommendations that are independent, professional and quality, equipped with a discussion of the issues faced, analysis and argumentation relevant to each issues discussed.

Throughout 2019, the ALCO Committee held meetings with both routine and non-routine agendas, including related to the management and performance of positions and financial obligations of the Bank Sumsel Babel. The Risk Management Committee with the Risk Management's Staff Supporting Group (SSG) in 2019 held a meeting to discuss setting sharia money market transaction limits, setting a loan exposure limit (LEL) and setting industry risk rating (IRR). While the Credit and Financing Committee meetings and the IT Steering Committee have discussed aspects of the server mitigation plan, ATM rejuvenation and the Dynamic QRIS project.

KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Sumsel Babel secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai upaya dalam mencapai kelangsungan usaha dalam jangka panjang mengacu pada *Roadmap* CSR 2015-2019. CSR dirancang sedemikian rupa dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program yang dapat memberi manfaat baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan kepada segenap pemangku kepentingan namun tetap memperhatikan asas kepatuhan dan

COMMITMENT TO CSR IMPLEMENTATION

Bank Sumsel Babel consistently conducts corporate social responsibility program as an effort to achieve long-term business continuity according to the 2015-2019 CSR Roadmap. CSR is designed in such way by considering the needs and sustainability of programs that can provide benefits both economically, socially and environmentally to all stakeholders while still paying attention to the compliance and fairness principles. Throughout 2019 Bank Sumsel Babel has implemented CSR activities covering

kewajaran. Sepanjang tahun 2019 Bank Sumsel Babel telah melakukan kegiatan CSR yang mencakup 7 bidang meliputi: Pendidikan dan Pelatihan, Bina Mitra UMKM, Bencana Alam, Kesehatan Masyarakat, Infrastruktur Sosial dan Keagamaan, Penghijauan dan Lingkungan, serta Sosial Lainnya (Panti Asuhan, Sumbangan, Yayasan Sosial Lainnya). Bentuk komitmen Bank Sumsel Babel dalam mengimplementasikan CSR ditunjukkan dengan penyerapan anggaran CSR lebih dari 58% dibandingkan dengan alokasi anggaran CSR. Realisasi anggaran CSR tahun 2019 sebesar Rp7.117 juta dibandingkan realisasi CSR tahun 2018 sebesar Rp8.286 juta.

7 fields including: Education and Training, Community Development of MSME Partners, Natural Disasters, Public Health, Social and Religious Infrastructure, Greening and the Environment, and Other Social Services (Orphans, Donations, Social Foundations Other). The form of commitment of Bank Sumsel Babel in implementing CSR is shown by the absorption of the CSR budget by more than 58% compared to the CSR budget allocation. CSR budget realization in 2019 was Rp7,117 million compared to CSR budget realization in 2018 of Rp8,286 million.

Kinerja di bidang CSR mulai menunjukkan hasil yang positif, yang ditunjukkan dengan perolehan sejumlah penghargaan CSR sepanjang tahun 2019. Yaitu perolehan penghargaan Gold Rating Asia *Suistainability Reporting* dari *National Center For Sustainability Reporting* (NCSR). Untuk itulah Bank Sumsel Babel terus berkomitmen memberikan kinerja yang optimal untuk para pemegang saham termasuk juga kontribusi secara maksimal dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Performance in CSR is starting to show positive results, which is shown by the acquisition of several CSR awards throughout 2019. It is the acquisition of the Gold Rating Asia Creditability Reporting from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR). For this reason, Bank Sumsel Babel continues to be committed to providing optimal performance for shareholders, including maximum contribution in economic, social and environmental aspects.

PROSPEK USAHA 2020

Perekonomian global diproyeksikan akan mengalami perlambatan, mengingat proses pemulihan ekonomi ini tertahan setelah adanya *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang merebak di akhir Januari 2020. Hal tersebut menekan dan bahkan menghambat keberlanjutan pemulihan ekonomi dunia setidaknya pada triwulan awal tahun 2020.

BUSINESS PROSPECTS IN 2020

The global economy is projected to experience a slowdown, given that the economic recovery process was restrained after the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) spread out at the end of January 2020. It suppressed and even hampered the world economic recovery sustainability at least in the early quarter of 2020.

Bank Indonesia memperkirakan prospek pemulihan ekonomi dunia yang tertahan di jangka pendek pasca meluasnya Covid-19 akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Adapun perekonomian nasional 2020 diperkirakan mengalami stagnansi pada level 3,0%. Penyaluran kredit pada tahun 2020 diperkirakan tumbuh dalam kisaran 9-11% lebih rendah sedikit dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya pada kisaran 10-12%. Dengan melihat kondisi perekonomian global, nasional dan regional yang menunjukkan tantangan yang akan dihadapi Bank Sumsel Babel, kiranya perlu dilakukan kajian dampak potensial Covid-19 guna melindungi keberlanjutan bisnis bank.

Bank Indonesia estimates that the prospect of restrained short-term recovery of the world economy after Covid-19 spread will affect the Indonesian economy. The national economy in 2020 is expected to stagnate at 3.0%. Lending in 2020 is estimated to grow in the range of 9-11%, slightly lower than the previous projection in the range of 10-12%. By looking at global, national and regional economic conditions that show the challenges that will be faced by Bank Sumsel Babel, it is necessary to review the potential impact of Covid-19 to protect the bank's business sustainability.

Untuk semakin mendukung penetrasi literasi keuangan masyarakat, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mendukung aktivitas edukasi masyarakat akan produk-produk keuangan, khususnya keuangan syariah. Salah

To further support the penetration of public financial literacy, Bank Sumsel Babel is committed to supporting public education activities on financial products, particularly Islamic finance. One of them is conducted by

satunya dilakukan dengan *sharing knowledge* bersama Badan Ekonomi Kreatif (BeKraf) RI, Deputi II Akses Permodalan dan Direktur Akses Perbankan BeKraf dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Dengan merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat, Direksi memiliki keyakinan bahwa prospek usaha Bank Sumsel Babel akan terus membaik ke depannya, antara lain dengan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, melakukan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan nasabah serta mengembangkan jaringan distribusi dan akses layanan yang semakin luas serta mudah dijangkau oleh nasabah.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, telah terjadi satu kali perubahan komposisi Direksi Bank Sumsel Babel, berdasarkan Keputusan RUPS Bank Sumsel Babel yang tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019 tentang pengangkatan Sdr. Achmad Syamsudin selaku Direktur Utama, dan Sdr. Oktiandi sebagai Direktur Operasional. Dengan demikian, saat ini jumlah dan komposisi Direksi Bank Sumsel Babel adalah 4 (empat) orang, yaitu Sdr. Achmad Syamsudin sebagai Direktur Utama, Sdr. Antonius Prabowo Argo sebagai Direktur Pemasaran, Sdr. Oktiandi sebagai Direktur Operasional dan Sdr. Samiluddin sebagai Direktur Umum. Komunikasi dan koordinasi yang efektif terjaga dengan baik menjadi kebutuhan sekaligus tuntutan dalam pengelolaan bank sehari-hari.

Kami akan terus berupaya meningkatkan soliditas internal termasuk dengan jajaran manajemen Bank Sumsel Babel, yang tercermin dalam peran aktif setiap anggota Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan bank agar dapat terus meningkatkan pertumbuhan kinerja di masa mendatang. Pencapaian yang lebih besar dan lebih bernilai akan menjadi sasaran utama, sekaligus komitmen kami kepada seluruh pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

sharing knowledge with the Indonesian Creative Economy Agency (BeKraf), Deputy II of Capital Access and Director of BeKraf Banking Access in encouraging creative economic growth in South Sumatra and Bangka Belitung Provinces.

By formulating appropriate policies and strategies, the Board of Directors has confidence that the business prospects of Bank Sumsel Babel will continue to improve going forward, including by continuing to improve service quality, innovating products and services according to customer needs and developing a wider distribution network and access to services as well as easy to reach by customers.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2019, there was one-time change in the composition of the Directors of Bank Sumsel Babel, in accordance with the GMS Resolution of Bank Sumsel Babel as stipulated in Deed No. 17 on June 17, 2019 concerning the appointment of Mr. Achmad Syamsudin as the President Director and Mr. Oktiandi as Director of Operations. Therefore, currently the number and composition of the Directors of the Bank Sumsel Babel is 4 (four) people, namely Mr. Achmad Syamsudin as President Director, Mr. Antonius Prabowo Argo as Director of Marketing, Mr. Oktiandi as Director of Operations and Mr. Samiluddin as Director of General Affairs. Effective communication and coordination are maintained as both a necessity and a demand in daily bank management.

We will continue to strive to increase internal solidity, including the management of Bank Sumsel Babel, which is reflected in the active role of each member of the Board of Directors in managing and arranging the bank in order to continue to improve performance growth in the future. Greater and more valuable achievement will be the main target, as well as our commitment to all shareholders and all stakeholders.

PENUTUP

Kami ucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, Dewan Komisaris atas segala arahan dan pengawasannya, seluruh nasabah, mitra usaha, dan seluruh pegawai Bank Sumsel Babel atas kontribusi, kerjasama dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama dan sinergi yang terjadi menjadi bekal dan akan semakin mengokohkan pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel yang lebih baik di masa depam. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, kerja disertai semangat yang kuat akan dapat mengoptimalkan setiap peluang yang ada. Pertumbuhan kinerja yang positif dengan memberikan imbal hasil dan yang memuaskan dapat terus dihasilkan, dan tentunya hanya akan berhasil dengan doa, dukungan dan bantuan semua pihak. Bank Sumsel Babel akan terus memberikan pelayanan terbaik serta berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah yang lebih baik lagi.

CLOSING

We thank the shareholders for the trust given, the Board of Commissioners for all directives and supervision, all customers, business partners, and all employees of Bank Sumsel Babel for contribution, cooperation and support. Hopefully the cooperation and synergies that occur become a provision and will further strengthen the performance achievment of Bank Sumsel Babel better in the future. We are confident that with ability, work accompanied by a strong spirit will be able to optimize every opportunity exists. Positive performance growth by providing satisfactory results can continue to be generated, and certainly will only succeed with the prayers, support, and assistance of all parties. The Bank Sumsel Babel will continue to provide the best service and play an active role in supporting even better regional economic development.

Palembang, Mei/May 2020
Atas Nama Direksi - On Behalf of Board of Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Achmad Syamsudin
Direktur Utama
Presiden Director

URUTAN DARI KIRI KE KANAN
Sequence from Left to Right

1. **SAMILUDDIN**
   DIREKTUR UMUM
   Director of General Affairs

2. **ANTONIUS PRABOWO ARGO**
   DIREKTUR PEMASARAN
   Director of Marketing

3. **ACHMAD SYAMSUDIN**
   DIREKTUR UTAMA
   President Director

4. **OKTIANDI**
   DIREKTUR OPERASIONAL
   Director of Operations

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BANK SUMSEL BABEL TAHUN 2019

The Board of Commissioners Statement on The Accountability of The 2019 Annual Report of PT Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung has been completely published and we are fully responsible for the contents accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Palembang, Mei/May 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

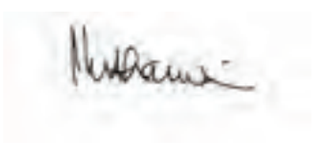

Burhanuddin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

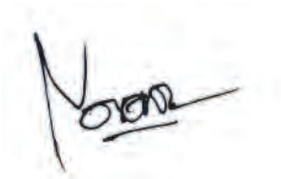

Noversa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BANK SUMSEL BABEL TAHUN 2019

The Board of Directors Statement on The Accountability of The 2019 Annual Report of PT Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung has been completely published and we are fully responsible for the contents accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Palembang, Mei/May 2020

Direksi
Board of Directors

Achmad Syamsudin
Direktur Utama
President Director

Samiluddin
Direktur Umum
Director of General Affairs

Antonius Prabowo Argo
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Oktiandi
Direktur Operasional
Director of Operations

ATM DRIVE THRU

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Company Name	:	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Nama Panggilan Company Call Name	:	Bank Sumsel Babel
Tanggal Pendirian Date of Establisment	:	6 November 1957 November 6, 1957
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establisment	:	1. Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/ SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surut mulai tanggal 6 November 1957 2. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009 1. The Decree of The Chief Commander of Level I Sriwijaya Region of South Sumatera No. 132/SPP/58 dated April 10, 1958 with retroactive date started November 6, 1957 2. The Circular Resolution of Shareholders No. 2 dated November 3, 2009 and the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-56914.AH.01.02 of 2009 dated November 20, 2009
Status Perusahaan Company Status	:	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Regional-Owned Enterprise
Bidang Usaha Business Sector	:	Bank Pembangunan Daerah Regional Development Bank
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp2.900.000.000.000 (Dua triliun sembilan ratus miliar Rupiah) (two trillion nine hundred billion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	:	Rp995.030.000.000,- (Sembilan ratus sembilan puluh lima miliar tiga puluh juta Rupiah) terdiri dari: (Nine hundred and ninety-five billion and thirty million Rupiah), consisting of: 1. Saham Seri A - Series A: 958.863 lembar-shares 2. Saham Seri B - Series B: 36.167 lembar-shares
Kepemilikan Saham Shareholding	:	1. Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2. Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Provinsi Sumatera Selatan 3. Pemerintah Provinsi Bangka Belitung 4. Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Provinsi Bangka Belitung 5. Koperasi Cermat 1. Provincial Government of South Sumatera 2. Regency and Municipal Government of South Sumatera Province 3. Provincial Government of Bangka Belitung 4. Regency and Municipal Government of Bangka Belitung Province 5. Cermat Cooperative
Jumlah Pegawai Total Employees	:	2.673 orang-employees
Kantor Pusat Headquarters	:	Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang Sumatera Selatan Kode Pos 30257 Telp (0711) 522 8000 - 522 8080 Fax. (0711) 522 8111 Email: DIVISI.SKH@banksumselbabel.com Instagram: @banksumselbabelofficial Facebook: facebook.com/skpbank.sumselbabel Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang, South Sumatra, Postal Code 30257 Phone (0711) 522 8000 - 522 8080 Fax. (0711) 522 8111 Email: DIVISI.SKH@banksumselbabel.com Instagram: @banksumselbabelofficial Facebook: facebook.com/skpbank.sumselbabel
Website	:	http://www.banksumselbabel.com
Call Center Support	:	*Customer Care Hotline* : 0711 - 1500711 *Customer Care Email* : BSB.HELPDESK@banksumselbabel.com
Jaringan Kantor Office Network	:	**Konvensional-Conventional:** • 1 Kantor Pusat-Head Office • 25 Kantor Cabang-Branch Offices • 49 Cabang Pembantu-Sub-Branch Offices • 105 Kantor Kas-Cash Offices • 14 Mobil Kas Keliling-Mobile Cars • 45 *Payment Point* • 414 ATM • 9 *Cash Deposit Machine* **Syariah-Sharia:** • 1 Unit Usaha Syariah-Sharia Business Unit • 4 Kantor Cabang-Branch Offices • 6 Kantor Cabang Pembantu- Sub-Branch Offices • 7 Kantor Kas- Cash Offices • 1 Mobil Kas Keliling-Mobile Cars • 1 *Payment Point* • 26 ATM

Sampai dengan akhir tahun 2019, jaringan kantor Bank Sumsel Babel meningkat seiring memenuhi kebutuhan nasabah yang terus bertambah dengan bertambahnya 5 Cabang Pembantu, 10 Kantor Kas, 7 Mobil Kas Keliling, 76 ATM, dan 6 Cash *Deposit Machine*.

By the end of 2019, Bank Sumsel Babel's office network increased as the increasing needs of customers to be met with the increased of 5 Sub-Branch, 10 Cash Offices, 7 Mobile Cars, 76 ATM, and 6 Cash Deposit Machine.

INFORMASI *WEBSITE* BANK SUMSEL BABEL
Bank Sumsel Babel Website

Website Bank Sumsel Babel dengan alamat www.banksumselbabel.com merupakan media publikasi informasi bagi *stakeholders* sekaligus bentuk keterbukaan informasi terhadap publik. Bank Sumsel Babel terus meningkatkan kualitas dan cakupan informasi dalam *website* sebagai berikut:

1. Tentang Bank Sumsel Babel
2. Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi yang menjabat
3. Informasi Produk Konvensional dan Syariah
4. Laporan keuangan tahunan Bank sejak tahun 2007
5. *Whistle Blowing System*
6. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
7. Informasi berita kegiatan Bank Sumsel Babel

Informasi tambahan dapat dilihat pada uraian Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Bank Sumsel Babel website link www.banksumselbabel.com is a media publication of information for stakeholders as well as an information disclosure to public. Bank Sumsel Babel continues to improve the quality and scope of information on the website as follows:

1. About Bank Sumsel Babel
2. The profiles of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors who are currently serving
3. Conventional and Sharia products information
4. Annual financial statements of the Bank since 2007
5. Whistle Blowing System
6. Corporate Governance Implementation Report
7. Information on Bank Sumsel Babel activities news

Additional information can be seen in the description of Access to Corporate Information and Data in the Corporate Governance Chapter

TENTANG BANK SUMSEL BABEL
About Bank Sumsel Babel

1957-1959

Bank Sumsel Babel didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 yang berlaku surut sejak tanggal 6 November 1957, dengan Akta Notaris Tan Thong Khe Nomor 54 tanggal 29 September 1958 dan izin Menteri Kehakiman No.J.A.5/44/16 tanggal 11 Mei 1959 dan Izin Usaha Bank dari Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II tanggal 18 April 1959.

Bank Sumsel Babel was established on November 6, 1957 by the name PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan based on the Decree of The Chief Commander of Level I Sriwijaya Region of South Sumatera No. 132/SPP/58 dated April 10, 1958, retroactive as of November 6, 1957; with Tan Thong Khe Notarial Deed No. 54 dated September 29, 1958, the Minister of Justice's permit No. J.A.5/44/16 dated May 11, 1959 and the Bank Business License from the Minister of Finance No. 47692/UM II dated 18 April 1959.

1962-1982

Terbitnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka secara resmi seluruh kegiatan Bank Sumsel Babel menjadi milik Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan.

Dengan semakin meningkatnya aktivitas operasional bank, BPD Sumatera Selatan merelokasi kantor dari Jl. Tengkuruk ke Jl. Kol. Atmo. Selain itu, pada tahun 1982 BPD Sumatera Selatan terpilih sebagai tuan rumah pelaksanaan musyawarah kerja BPD se-Indonesia.

Under the Regulation No. 13 of 1962 on Regional Development Bank, the entire activities of Bank Sumsel Babel officially belonged to the Provincial Government of South Sumatra with a Regional Company legal status based on the Regional Regulation No. 11/DPRDGR Level I of South Sumatra.
With the increasing operational activities, BPD Sumatera Selatan relocated its office from Jl. Tengkuruk to Jl. Kol. Atmo. Additionally, in 1982, BPD Sumsel was chosen as the host of the National BPD Work Conference.

1994-2001

Sejak 7 Maret 1994, Bank telah mengganti logo dan tahun 2001 nama panggilan, yang semula BPD Sumatera Selatan berubah menjadi Bank Sumsel.

The Bank changed its logo on March 7, 1994, and its call name in 2001 from BPD Sumatera Selatan to Bank Sumsel.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan dan sesuai dengan Perda No. 6 Tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, **Bank Sumsel berubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) dengan Akta Pendirian No. 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.3/2/KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001**. Perubahan badan hukum tersebut terhitung tanggal 1 Oktober 2001, dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah.

After making several changes, most recently since the enactment of Regulation No. 7 year 1992 on Banking and in accordance with the Regulation No. 6/2000 dated May 19, 2000, Bank Sumsel had changed its legal entity from the Regional Company into Limited Company (PT) by the Deed of Establishment No. 20 dated November 25, 2000 and the approval of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.3/2/KEP.DpG/2001 dated September 24, 2001. The change of the legal entity commenced from October 1, 2001, with various fundamental and comprehensive changes so that Bank Sumsel could be more professional and able to compete in the era of regional autonomy.

Dengan perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas, namun nama panggilan tetap Bank Sumsel.

Although the Bank's legal entity was changed to Limited Company, the company call name remained as Bank Sumsel.

2004-2006

Pada tahun 2004 Bank Sumsel mendapat izin sebagai bank devisa oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004. Di tahun 2006 Bank Sumsel melakukan ekspansi usaha dengan membuka unit syariah yang berlokasi di Jl.Letkol Iskandar No.537-538 Palembang.

In 2004, Bank Sumsel Babel acquired a license as a foreign exchange bank by Bank Indonesia in accordance with the Decree of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/28/KEP/DGS/2004 dated July 19, 2004. Bank Sumsel Babel expanded its business by opening sharia units in 2006, located in Jl.Letkol Iskandar No.537-538 Palembang.

2009

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Bank Sumsel Nomor 2 tanggal 3 November 2009 oleh notaris Elmadiantini, SH maka Bank Sumsel berubah nama menjadi Bank Sumsel Babel.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Bank Sumsel Nomor 2 tanggal 3 November 2009 oleh notaris Elmadiantini, SH maka Bank Sumsel berubah nama menjadi Bank Sumsel Babel.

2011

Pada tahun 2011 Bank Sumsel Babel melakukan relokasi Kantor Pusat dari Jl. Kapt. A. Rivai ke Jl. Gub. H.A. Bastari menempati gedung tertinggi di Sumatera Selatan.

In 2011, Bank Sumsel Babel relocated its Head Office from Jl. Kapt. A.Rivai to Jl. Gub. H.A. Bastari, occupying the highest building in South Sumatera.

2014

Bank Sumsel Babel meluncurkan Budaya Kerja Perusahaan "**3S Bravo**" yaitu *Solid, Service* dan Simple, sedangkan Bravo adalah *Becoming Regional Victory.*

Bank Sumsel Babel launched the Corporate Work Culture known as "3S Bravo", namely Solid, Service and Simple while Bravo stands for Becoming Regional Victory.

2016

Bank Sumsel Babel turut berpartisipasi dalam pembiayaan kredit sindikasi pemberian fasilitas Modal Kerja untuk Pekerjaan Pembangunan Proyek *Light Rail Transit* (LRT) di Palembang dengan mengucurkan kredit sebesar Rp350 miliar.

Bank Sumsel Babel participated in the syndicated loan financing in the form of Working Capital provision for Light Rail Transit (LRT) Development Project in Palembang by disbursing loans amounting to Rp 350 billion.

2017

Bank Sumsel Babel menuju era *Digital Banking* telah meluncurkan produk I*nternet Banking*, Layanan Laku Pandai dan *e-Money* (BSB *Cash*).

Bank Sumsel Babel is moving toward the Digital Banking era by launching Internet Banking products, Laku Pandai Service and e-Money (BSB Cash).

2019

***Sharing knowledge* bersama BeKraf (Badan Ekonomi Kreatif) guna mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.**

Sharing knowledge bersama BeKraf (Badan Ekonomi Kreatif) guna mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

PROGRAM LAYANAN CERAH
CERAH Service Program

Komitmen program Layanan **Cerah (Cepat dan Ramah)** makin digelorakan ke seluruh jaringan kantor Bank Sumsel Babel sebagai budaya kerja **3S Bravo (Solid, Service dan Simple)** sejak tahun 2014. Hal tersebut sejalan dengan program transformasi dan strategi bisnis Bank Sumsel Babel menuju persaingan global.

Percepatan budaya layanan kepada seluruh *frontliner* terus dilakukan melalui kegiatan *Morning Briefing, Afternoon Briefing* dan *Sharing Moment.*

The commitment to **Cerah (Cepat dan Ramah)** Service program is nurtured throughout the Bank's office network as the **3S (Solid, Service and Simple)** Bravo Work Culture since 2014. It is in line with Bank Sumsel Babel business strategy and transformation program toward global competition.

The consistency of the service culture to all frontliners is implemented through Morning Briefing, Afternoon Briefing and Sharing Moment.

Afternoon Briefing

Evaluasi kegiatan layanan hari ini, dengan membahas permasalahan keluhan nasabah. Evaluasi pencapaian target, dengan memberikan apresiasi kepada Pegawai. Yel – Yel Layanan Cerah. Afternoon Briefing dilaksanakan pada sore hari setelah jam tutup kas atau sesuai waktu yang telah ditentukan.

Evaluation of today services, with discussing the customer complaints. Evaluation of target achievement, with giving appreciation to Employees. Cerah Services Cheers. Afternoon Briefing held in the afternoon after cash closing or according to a predetermined time.

Sharing Moment

Pertemuan frontliner untuk berbagi pengalaman atas masalah yang dialami selama berinteraksi atau melayani nasabah untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Frontliners meeting in order to share experiences regarding the problems dealt with during the interaction/ service with Customers and how to fix them

Morning Briefing

Morning Briefing pengarahan Singkat pagi hari yang disampaikan Pemimpin atau Wakil Pemimpin Cabang dan Pemimpin Cabang Pembantu untuk Cabang Pembantu Kepada frontliners kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Janji Layanan Cerah, pembacaan Janji Satuan Pengamanan, Pembacaan Do'a dan diakhiri dengan Yel-Yel Layanan Cerah.

Early morning short briefing delivered by Branch Head or Vice Head and by Sub-Branch Head to the Frontliners followed by the reading of the Cerah Service Pledge, Security Unit Pledge, Prayer and ended with Cerah cheers.

Adapun **Standar Layanan Cerah yang prima** meliputi aspek ***Customer Service*** yang **SIMPATIK, Teller** yang **AKURAT**, **Satpam** yang **SIGAP** dan **Layanan Bertelepon** yang **SMILE**, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

The **prime Cerah Service Standard** includes the aspects of **sympathetic Customer Service (SIMPATIK)**, accurate **Teller (AKURAT), competent Security (SIGAP)** and **friendly Phone Service (SMILE)**, as described in the following: table:

Customer Service (SIMPATIK)	**Teller** (AKURAT)	**Satpam** Security (SIGAP)	**Layanan Bertelpon** Phone Service (SMILE)
Senyum sampaikan salam, fokus pada nasabah dan tawarkan bantuan dengan antusias. Smile, greet, and focus on customers and offer assistance with enthusiasm. **I**nisiatif menggali kebutuhan nasabah. Be initiative, explore the need of the customers. **M**ampu menjelaskan fitur produk dan layanan kepada nasabah. Be able to explaine the product features and services to customers **P**roses, permintaan nasabah dengan cepat. Process customer requests' quickly **A**kurat, selalu melakukan verivikasi dan konfirmasi. Be accurate, do verification and confirmation	**A**ntusias, menyambut nasabah dengan berdiri, fokus pada nasabah, senyum dan sampaikan salam. Enthuslastic, welcoming customers by standing, focusing on the customer, give smile and greeting **K**erjakan, transaksi nasabah dengan cepat dan teliti. Do the customers' transactions quickly and accurately. **U**payakan mengetahui dan menyebut nama nasabah. Strive to know and mention the name of the customer. **R**esponsif dan ramah dalam melayani transaksi. Responsive and friendly service in a transaction. **A**ktif melakukan verifikasi dan konfirmasi. Active conduct verification and confirmation	**S**enyum, sampaikan salam, fokus pada nasabah dan tawarkan bantuan dengan antusias. Smile, Greet, and focus on customers and offer assistance with enthusiasm. **I**nisiatif, bertanya dan arahkan nasabah ke tempat tujuan. Taking initiative in asking question and point customers to the destination. **G**alang, rasa aman dan nyaman bagi nasabah. Create a sense of safety and comfort for customers. **A**ktif, membantu kelancaran antrian. Actively ensure the smooth queue. **P**astikan, layanan diakhiri dengan ucapan terima kasih dan salam. Make sure the service ended with a thank you and regards.	**S**enyum Smile **M**endengarkan Listening **I**dentifikasi, sebutkan unit kerja, sampaikan salam, sebutkan nama dan tawarkan bantuan. Identify, specify the work unit, , say hello, and state name and offer assistance. **L**akukan pencatatan dan segera tindak lanjuti atau penuhi permintaan penelpon. Keep records and follow up or meet the caller's demand promptly. **E**fisien dalam percakapan, akhiri dengan ucapan terima kasih dan salam. Efficient in conversation, ending with a thank you and *regards.*

Customer Service (SIMPATIK)	**Teller (AKURAT)**	**Satpam** Security **(SIGAP)**	**Layanan Bertelpon** Phone Service **(SMILE)**
Tanggapi permintaan nasabah dan berupaya memertahankan nasabah yang berminat menutup rekening Respond to customers demand and try to retain customers who intend to close accounts **I**ngat untuk selalu menawarkan produk/ jasa/ fasilitas lainnya (*cross selling*) Remember to always offer product/ services/ other facilities (cross selling) **K**atakan, tawarkan bantuan kembali, terima kasih dan ucapkan salam penutup. Offer more assistance, thank the customer and give best regards.	**T**ulus, tawarkan bantuan kembali di akhir layanan dan ucapkan terima kasih serta salam penutup apabila ransaksi telah selesai. more assistance, thank the customer and give best regards at the end of the service.		

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Missions and Corporate Culture

Visi dan Misi Bank Sumsel Babel dikaji secara berkala untuk memastikan relevansinya terhadap kondisi Perusahaan, perkembangan bisnis dan aspirasi Pemegang Saham (*shareholders*) yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, pejabat setingkat di bawah Direksi beserta pihak terkait lainnya.

The vision and missions of Bank Sumsel Babel are periodically reviewed to ensure their relevance to the condition of the Company, business development and shareholders aspirations. The preparation or renewal of the vision and missions involved the Board of Directors, Board of Commissioners, Management one level below the Board of Directors and other related parties.

Visi dan Misi Bank Sumsel Babel telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2017 - 2019.

The Vision and Missions of Bank Sumsel Babel have been approved by the Directors and the Board of Commissioners as established in the Bank Business Plan (RBB) 2017 – 2019.

Visi Vision

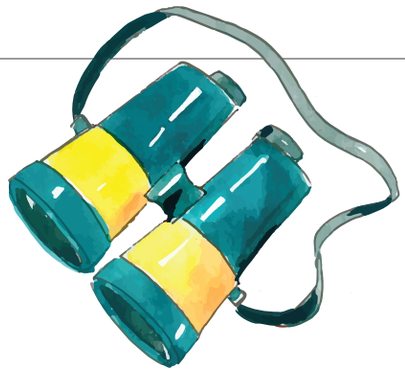

Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul

To become a Leading and Trustworthy Bank with Superior Performance

Misi Mission

1. Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.
2. Menumbuhkembangkan *Retail Banking, Corporate Banking*, dan *International Banking*.
3. Mengembangkan *Human Capital* yang profesional dan tata kelola perusahaan yang baik.

1. To assist the regional potential development and enhance the growth of regional economy.
2. To develop Retail, Corporate and International Banking.
3. To develop professional Human Capital and Good Corporate Governance.

PENJABARAN MISI:

1. **"Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah"**

   Bank telah menyiapkan beberapa kebijakan seperti kebijakan penghimpunan dana, kebijakan perkreditan terutama untuk sektor korporasi dan UMKM serta kebijakan pengembangan jaringan kantor dan layanan perbankan.

2. **"Menumbuhkembangkan *Retail Banking, Corporate Banking,* dan *International Banking"***

   Bank telah menyiapkan beberapa kebijakan seperti pengembangan produk, menambah fitur dan variasi produk serta meningkatkan kegiatan promosi untuk menunjang *Retail Banking*, *Corporate Banking*, dan *International Banking* Bank Sumsel Babel.

3. **"Mengembangkan *Human Capital* yang profesional dan tata kelola perusahaan yang baik"**

   Bank telah menyiapkan kebijakan SDM terkait sistem rekrutmen, peningkatan kompetensi SDM, peningkatan program training, melakukan pembinaan karir, implementasi budaya perusahaan, dan rencana pembiayaan SDM. Dilengkapi juga dengan kebijakan memperkuat *Good Corporate Governance* (GCG) dan meningkatkan penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko di seluruh unit kerja Bank Sumsel Babel.

DESCRIPTION OF THE MISSION:

1. **"To assist the regional potential development and enhance the growth of regional economy"**

   The Bank has prepared a number of policies such as funding policy, credit policy especially for corporate and MSME sectors as well as office network and banking services development policy.

2. **"To develop Retail, Corporate and International Banking"**

   The Bank has prepared a number of policies such as developing products, adding product features and variations and increasing promotions to support the Retail, Corporate and International Banking of Bank Sumsel Babel.

3. **"To develop professional Human Capital and Good Corporate Governance"**

   The Bank has prepared HR policies related to the recruitment system, HR competency development, training program enhancement, career development plan, corporate culture implementation and HR financing plan. The Bank also provides policies to strengthen the Good Corporate Governance (GCG) and improve the application of risk management policies and procedures in all work units of Bank Sumsel Babel.

BUDAYA PERUSAHAAN

Sejak tahun 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan *review* tata nilai, yang dikenal dengan akronim "AKU PATUH", yaitu Akurat, Tepat Waktu dan Upeti Hindari.

Bank Sumsel Babel senantiasa menjaga budaya kerja perusahaan dalam wujud sikap dan perilaku positif, yang diwujudkan dalam bentuk kebiasaan berpikir, bekerja dan berperilaku sehari-hari yang menjadi acuan para pegawai melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang ditetapkan perusahaan.

CORPORATE CULTURE

Since 2019, Bank Sumsel Babel had reviewed its corporate values, which were known as "AKU PATUH", namely Accurate, Timely and Rejecting Tributes.

Bank Sumsel Babel continuously maintains its corporate culture through positive attitudes and behavior, manifested in the habitual ways of thinking, working and daily actions which become the reference for employees in conducting activities to achieve the objectives or goals set by the company.

BIDANG USAHA
Lines of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Bank Sumsel Babel melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia;
   e. Obligasi;
   f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   g. Instrumen surat berharga lainnya yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

According to the Articles of Association, Bank Sumsel Babel conducts banking business in accordance with the applicable legislation and regulations with the business activities as follows:

1. Collect funds from the public in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms;
2. Give loans;
3. Issue Debt Acknowledgment Letters;
4. Buy, sell or guarantee at its own risk or for the benefit of and at the demand of its customers:
   a. Notes including acceptances notes by the Bank of which validity period is within the custom of the notes trading period;
   b. Debt Acknowledgment Letters and other trade papers of which validity period is within the custom of the letter trading period;
   c. State Treasury Papers and Government Guarantees;
   d. Certificates of Bank Indonesia;
   e. Bonds;
   f. Trading Letters with maturity of up to 1 (one) year;
   g. Other Securities Instruments with maturity of up to 1 (one) year.
5. Transfer money either for themselves or for the interests of the customers;
6. Placing funds on, borrow funds from or lend funds to other banks, either through mail, telecommunications facilities, bearer notes, check or other means;
7. Receive payment of the bill on securities and perform calculations with or among third parties;
8. Any other information deemed necessary by the Board of Directors.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI

Bank Sumsel Babel telah menjalankan seluruh kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Secara garis besar produk dan layanan Bank Sumsel Babel terbagi menjadi 2 (dua) segmen, yaitu produk dan layanan bank konvensional serta produk dan layanan bank syariah.

CURRENT BUSINESS ACTIVITIES

Bank Sumsel Babel has run all business activities as stipulated in the Company's Articles of Association. In general, the products and services of Bank Sumsel Babel are divided into two segments, namely products and services of conventional bank and those of sharia bank.

PRODUK DAN JASA
Products and Services

Untuk memberikan pelayanan kepada nasabah, Bank Sumsel Babel meluncurkan berbagai produk yang inovatif dan bermanfaat, meliputi:

To provide services to customers, Bank Sumsel Babel launched various innovative and useful products, including:

PRODUK SIMPANAN KONVENSIONAL

Tabungan

1. Tabungan PESIRAH (Penggerak Potensi Daerah)
2. Tabungan Pesirah Bisnis
3. Tabungan Pesirah Junior
4. Tabungan Simpeda
5. Tabunganku
6. Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
7. Tabungan Seluler

Deposito

1. Depati (Deposito Tanpa Penalti)
2. Deposito Berjangka
3. Sertifikat Deposito
4. *Deposito On Call*

Giro

1. Giro
2. Giro Demang (Dana Efektif Aman Berkembang)

CONVENTIONAL SAVING PRODUCTS

Savings

1. Tabungan PESIRAH (Penggerak Potensi Daerah)
2. Tabungan Pesirah Bisnis
3. Tabungan Pesirah Junior
4. Tabungan Simpeda
5. Tabunganku
6. Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
7. Tabungan Seluler

Deposits

1. Depati (Deposito Tanpa Penalti)
2. Deposito Berjangka
3. Sertifikat Deposito
4. *Deposito On Call*

Current Accounts

1. Giro
2. Giro Demang (Dana Efektif Aman Berkembang)

PRODUK PEMBIAYAAN KONVENSIONAL

1. Kredit Modal Kerja (KMK)
2. Kredit Investasi (KInv)
3. Kredit Mitra Perkebunan
4. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
5. Kredit Griya Sejahtera (KGS)

CONVENTIONAL FINANCING PRODUCTS

1. Working Capital Loan
2. Investment Loan
3. Plantation Partners Loan
4. Motor Vehicle Loan
5. Griya Sejahtera Loan

6. Kredit Griya Sejahtera Pra Pensiun (KGS Pra Pensiun)
7. Kredit Griya Sejahtera FLPP
8. Kredit Serba Guna (KSG)
9. Kredit Serba Guna Pra Pensiun (KSG Pra Pensiun)
10. Kredit Serba Guna Pensiun
11. Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES)
12. Kredit Usaha Mikro (KUM)
13. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
14. Kredit Resi Gudang

6. Pre-Retirement Griya Sejahtera Loan (Pre-Retirement)
7. Griya Sejahtera FLPP Loa
8. Multipurpose Loan
9. Pre-Retirement Multipurpose Loan (Pre-Retirement)
10. Pension Loan
11. Rural Small Business Loan
12. Micro Business Loan
13. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
14. Warehouse Receipt Loan

LAYANAN DAN JASA KONVENSIONAL

1. Layanan E-Samsat Bank Sumsel Babel
2. Samsat Corner
3. Layanan BSB Prioritas
4. Transfer
5. Kliring/ Sistem Kliring Nasional (SKN)
6. BI-RTGS
7. Pembayaran tagihan telpon, PDAM Tirta Musi, TV kabel dan uang kuliah
8. Pembayaran tagihan produk Telkomsel dan Indosat
9. *SMS Banking*(TELEPATI)
10. *Internet Banking*
11. Kartu Pegawai Elektronik
12. ATM Jaringan Prima
13. ATM Jaringan Bersama
14. Kiriman Uang antar BPD
15. Kartu ATM/ Debit
16 Surat Keterangan Bank
17. Penerimaan Negara (Pajak)
18. Bank Card
19. TPE PBB
20. Pembukaan L/C
21. Jual beli valas
22. *Remittance* (Transfer valas)
23. Bank Note

CONVENTIONAL SERVICES

1. Bank Sumsel Babel E-Samsat Service
2. Samsat Corner
3. BSB Priority Service
4. Transfer
5. Clearing/National Clearing System (SKN)
6. BI-RTGS
7. Telephone, electricity, PDAM Tirta Musi bills and tuition fee payments
8. Telkomsel and Indosat products bill payments
9. SMS Banking(TELEPATI)
10. Internet Banking
11. Electronic Employee Card
12. Prima Network ATM
13. Bersama Network ATM
14. Inter-BPD Remittance
15. ATM/Debit Card
16. Bank Statement
17. State Revenue (Tax)
18. Bank Card
19. TPE PBB
20. L/C Opening
21. Foreign Exchange Trade
22. Remittance (Foreign Exchange Transfer)
23. Bank Note

24. BSB Cash
25. *Safe Deposit Box* (SDB)
26. Layanan Laku Pandai
27. Kartu Pengenal Mahasiswa

PRODUK SIMPANAN SYARIAH

1. Tabungan iB Rofiqoh Wadiah
2. Tabungan iB Simpel Wadiah
3. Tabungan iB TabunganKu
4. Tabungan iB Rofiqoh Wadiah
5. Tabungan iB Kaffah Mudharabah
6. Tabungan iB Tasbih Wadiah
7. Tabungan iB Tasbih Mudharabah
8. Tabungan iB Tasbih Umroh Wadiah
9. Tabungan iB Tasbih Umroh Mudharabah
10. Deposito iB Kaffah Mudharabah
11. Deposito iB Rofiqoh Mudharabah

PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH

1. Pembiayaan Pembelian Barang
2. Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan
3. Pembiayaan Griya Sejahtera
4. PGS Siap Huni
5. PGS Siap Bangun
6. PGS Renovasi
7. PGS Siap Huni Rumah Murah PNS
8. Pembiayaan Ijarah iB Multijasa
9. Gadai Emas
10. Piutang Qardh Haji
11. Pembiayaan Produktif
12. Pembiayaan Modal Kerja (PMK)
13. Pembiayaan Investasi
14. Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUK Syariah)
15. Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM Syariah)

24. BSB Cash
25. Safe Deposit Box (SDB)
26. Laku Pandai Service
27. Kartu Pengenal Mahasiswa

SHARIA SAVING PRODUCTS

1. iB Rofiqoh Wadiah Saving
2. iB Simple Wadiah Saving
3. iB TabunganKu Saving
4. iB Rofiqoh Wadiah Saving
5. iB Kaffah Mudharabah Saving
6. iB Tasbih Wadiah Saving
7. iB Tasbih Mudharabah Saving
8. iB Tasbih Umroh Wadiah Saving
9. iB Tasbih Umroh Mudharabah Saving
10. iB Kaffah Mudharabah Deposit
11. iB Rofiqoh Mudharabah Deposit

SHARIA FINANCING PRODUCTS

1. Purchase of Goods Financing
2. Vehicle Ownership Financing
3. Griya Sejahtera Financing
4. PGS Ready-for-habitation
5. PGS Ready-to-build
6. PGS Renovation
7. PGS Ready-for-habitation Cheap Home for Civil Servants
8. Ijarah iB Multipurpose Financing
9. Gold Pawn
10. Qardh Haji Receivables
11. Productive Financing
12. Working Capital Financing (PMK)
13. Investment Financing
14. Sharia Small Business Financing (PUK Syariah)
15. Sharia Micro Business Financing (PUM Syariah)

LAYANAN TRANSAKSI SYARIAH

1. Transfer, Kliring/SKN dan BI-RTGS
2. Pembayaran Rekening Telepon, Listrik, PDAM dan PBB
3. Pembayaran Uang SPP
4. Pembayaran Tagihan Kartu Pasca Bayar
5. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)
6. *Voucher* Kartu Pra Bayar
7. Layanan Syariah (*Office Channeling*)
8. Telepati Syariah

SHARIA TRANSACTION SERVICES

1. Transfer, Clearing/SKN and BI-RTGS
2. Telephone, Electricity, PDAM Bills and Property Tax Payments
3. Tuition Fee Payment
4. Postpaid Card Bill Payment
5. Integrated Hajj Computerization System (SISKOHAT)
6. Prepaid Card Voucher
7. Sharia Services (Office Channeling)
8. Sharia Telepathy

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Structure and Composition of Shareholders

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

Pemegang saham mayoritas Bank Sumsel Babel adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan kepemilikan sebesar 25,32%.

The majority shareholder of Bank Sumsel Babel is the Provincial Government of South Sumatra with 25.32% of share ownership.

Sisa saham sebesar 74,68% terdistribusi kepada pemegang saham Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Kepulauan Bangka Belitung dan Koperasi Cermat dengan kepemilikan saham masing-masing tidak lebih dari 10%.

Bank Sumsel Babel telah mencatat dan mengadministrasikan setiap rekening *nominee* sebagai 1 pemegang saham, dengan struktur dan komposisi sebagai berikut:

The remaining shares of 74.68% is distributed to the shareholders of the Provincial Government of Bangka Belitung Islands, Regency/Municipal Government of South Sumatera, Regency/Municipal Government of Bangka Belitung Islands and Cermat Cooperative with a stake of no more than 10% each.

Bank Sumsel Babel has recorded and administered every nominee account as one shareholder, with the following composition:

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Komposisi pemegang saham Bank Sumsel Babel adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 31 tanggal 28 Juni 2019 dan Akta Nomor 76 tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDING STRUCTURE

The composition of Bank Sumsel Babel shareholders as stated in the Deed No. 31 dated June 28, 2019 and the Deed No. 76 date December 31, 2019 is as follows:

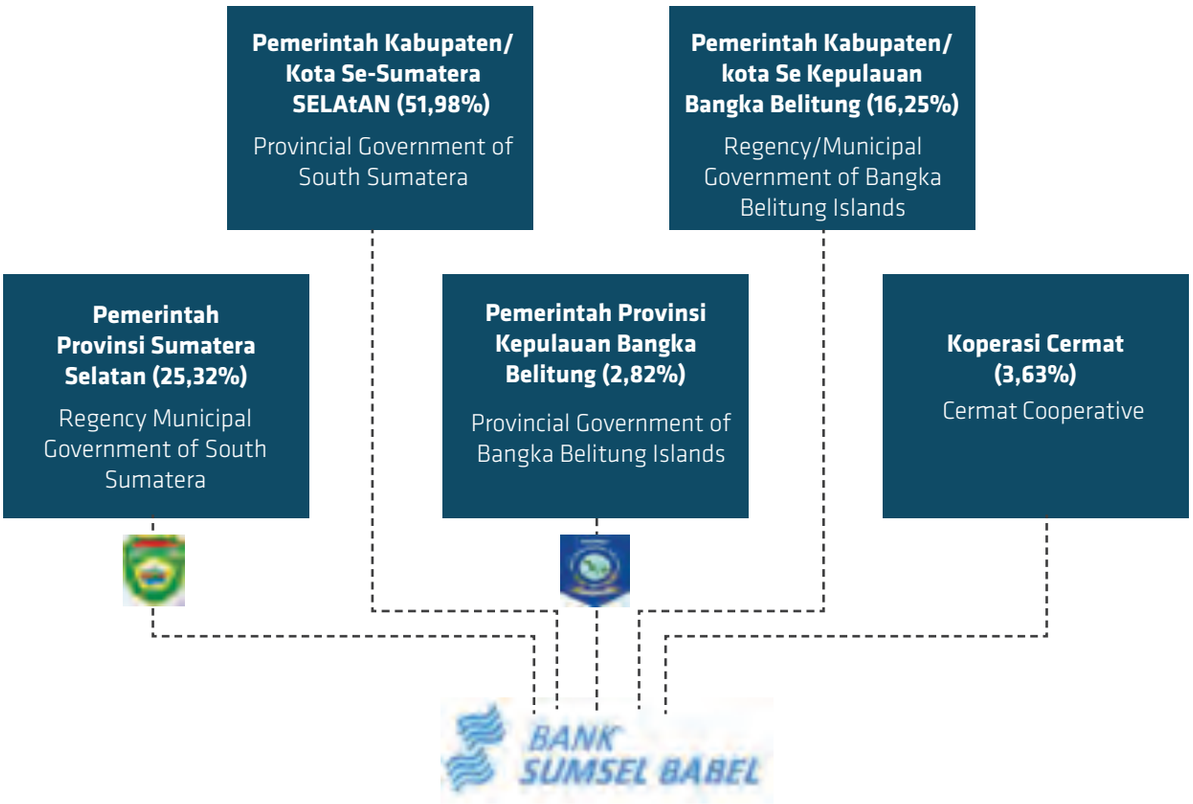

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDING

No	Pemegang Saham-Shareholders	Nominal Saham- Share Value		
		Seri A	%	
1.	**Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan** Provincial Government of South Sumatera	**251.939.000,000**	**25,32%**	
2.	**Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan** Regency/Municiap Government of South Sumatera			
	Pemkab.Muara Enim Muara Enim Regency Gov.	41.160.000.000	4,14%	
	Pemkab. OKI OKI Regency Gov.	47.527.000.000	4,78%	
	Pemkab.MUBA MUBA Regency Gov.	84.704.000.000	8,51%	
	Pemkab. MURA MURA Regency Gov.	30.999.000.000	3,12%	
	Pemkab.Lahat Lahat Regency Gov	41.352.000.000	4,16%	
	Pemkab. OKU OKU Regency Gov.	18.323.000.000	1,84%	
	Pemkab.Banyuasin Banyuasin Regency Gov.	35.076.000.000	3,53%	
	Pemkab. Ogan Ilir Ogan Ilir Regency Gov.	21.622.000.000	2,17%	
	Pemkab. OKU Selatan South OKU Regency Gov.	26.822.000.000	2,70%	

No	**Pemegang Saham-**Shareholders	**Nominal Saham-** Share Value		
	Pemkab. OKU Timur East OKU Regency Gov.	15.313.000.000	1,54%	
	Pemkab. Empat Lawang Empat Lawang Regency Gov.	34.387.000.000	3,46%	
	Pemkab. PALI PALI Regency Gov.	6.877.000.000	0,69%	
	Pemkot. Palembang Palembang Municipal Gov.	53.854.000.000	5,41%	
	Pemkot. Lubuk Linggau Lubuk Linggau Municipal Gov.	10.961.000.000	1,10%	
	Pemkot. Pagar Alam Pagar Alam Municipal Gov.	32.808.000.000	3,30%	
	Pemkot. Prabumulih Prabumulih Municipal Gov.	11.316.000.000	1,14%	
	Pemkot. Musi Rawas Musi Rawas Municipal Gov.	30.999.000.000	3,12%	
	Pemkot. Musi Rawas Utara Nort Musi Rawas Municipal Gov.	4.126.000.000	0,41%	
	SUB TOTAL	**517.227.000.000**	**51,98%**	
	Total Saham Pemprov/Pemkot Sumsel Total Share of Provincial/Municipal Government of South Sumatera	**769.166.000.000**	**77,30%**	
3.	**Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung** Provincial Government of Bangka Belitung Islands	**28.081.000.000**	**2,82%**	
4.	**Pemerintah Kabupaten/Kota Se Kepulauan Bangka Belitung** Regency/Municipal Government of Bangka Belitung Islands			
	Pemkot Pangkal Pinang Pangkal Pinang Municipal Gov.	29.645.000.000	2,98%	
	Pemkab Bangka Bangka Regency Gov.	26.034.000.000	2,62%	
	Pemkab Belitung Belitung Regency Gov.	21.042.000.000	2,11%	
	Pemkab Belitung Timur East Belitung Regency Gov.	19.257.000.000	1,94%	
	Pemkab Bangka Tengah Central Bangka Regency Gov.	20.798.000.000	2,09%	
	Pemkab Bangka Selatan South Bangka Regency Gov.	23.039.000.000	2,32%	
	Pemkab Bangka Barat West Bangka Regency Gov.	21.801.000.000	2,19%	
	Sub Total	181.823.000.000	16,39%	
	Total Saham Pemprov/Pemkot Bangka Belitung Total Share of Provincial/Municipal Government of Bangka Belitung Islands	**189.697.000.000**	**19,07%**	
		Seri B	**%**	
5.	**Koperasi Cermat** Cermat Cooperative	36.167.000.000	3,63%	
	Grand Total	**995.030.000.000**	**100,00%**	

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Struktur organisasi Bank Sumsel Babel ditetapkan dalam **Instruksi Direksi Nomor: 733/DIR/INS/2018 Tanggal 13 Maret 2018**. Dalam struktur organisasi Bank terdiri dari 5 Direktur, yaitu Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, Direktur Umum, Direktur Pemasaran dan Direktur Operasional serta dibantu oleh 12 Pemimpin Divisi, 7 Pemimpin Satuan, Pemimpin Cabang Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan Staf ahli Direksi. Berikut skema struktur organisasi Bank Sumsel Babel saat ini:

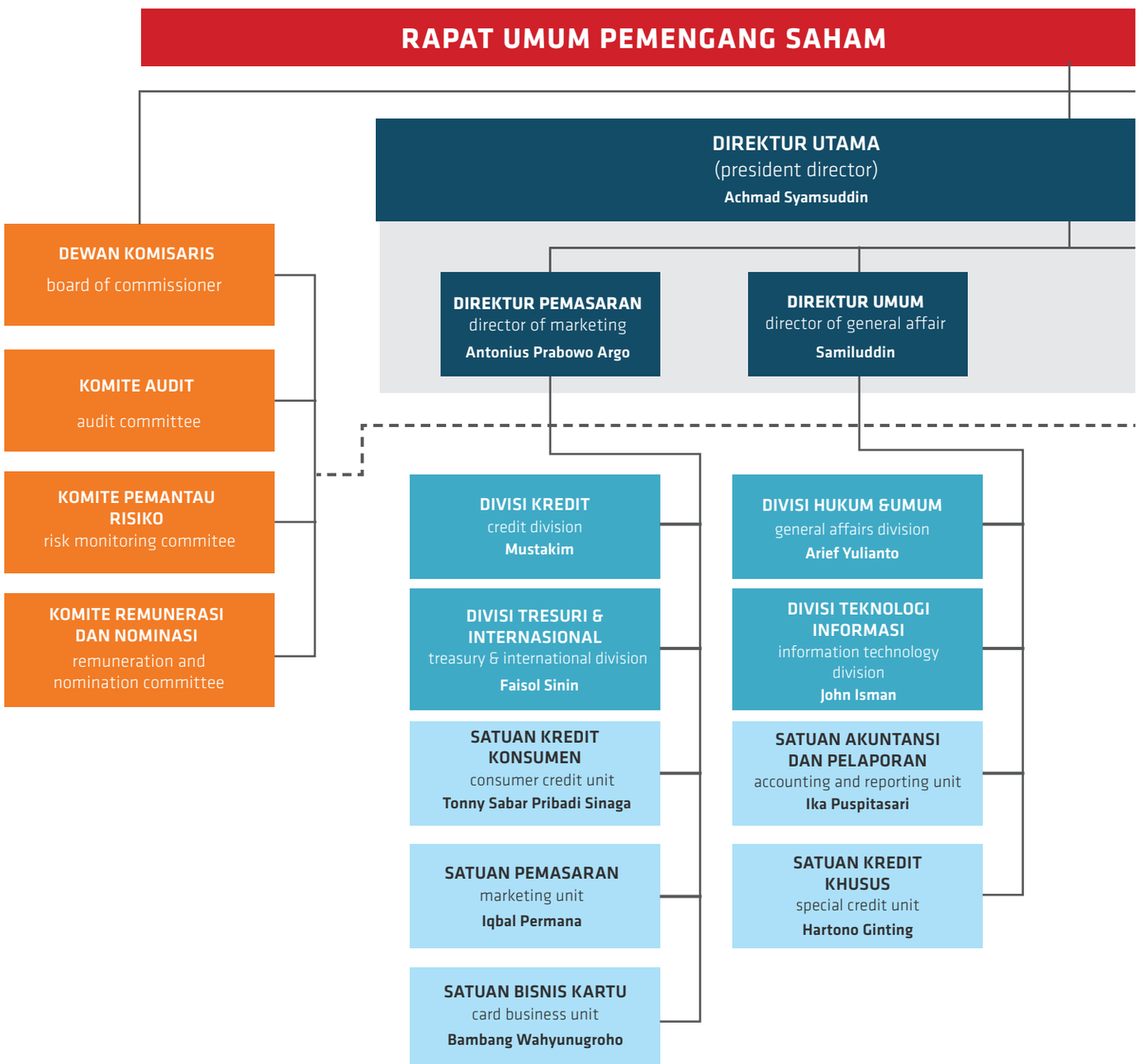

Bank Sumsel Babel organizational structure was established in **the Instruction of Directors No: 733/DIR/INS/2018 Dated March 13, 2018**. It consists of five Directors, namely the President Director, Director of Compliance, Director of General Affairs and Director of Operations. They are assisted by 12 Vice Presidents, 7 Unit Heads, Managers of Conventional Branch and Sharia Business Unit and Expert Staff of Directors. The following is the organizational structure of Bank Sumsel Babel:

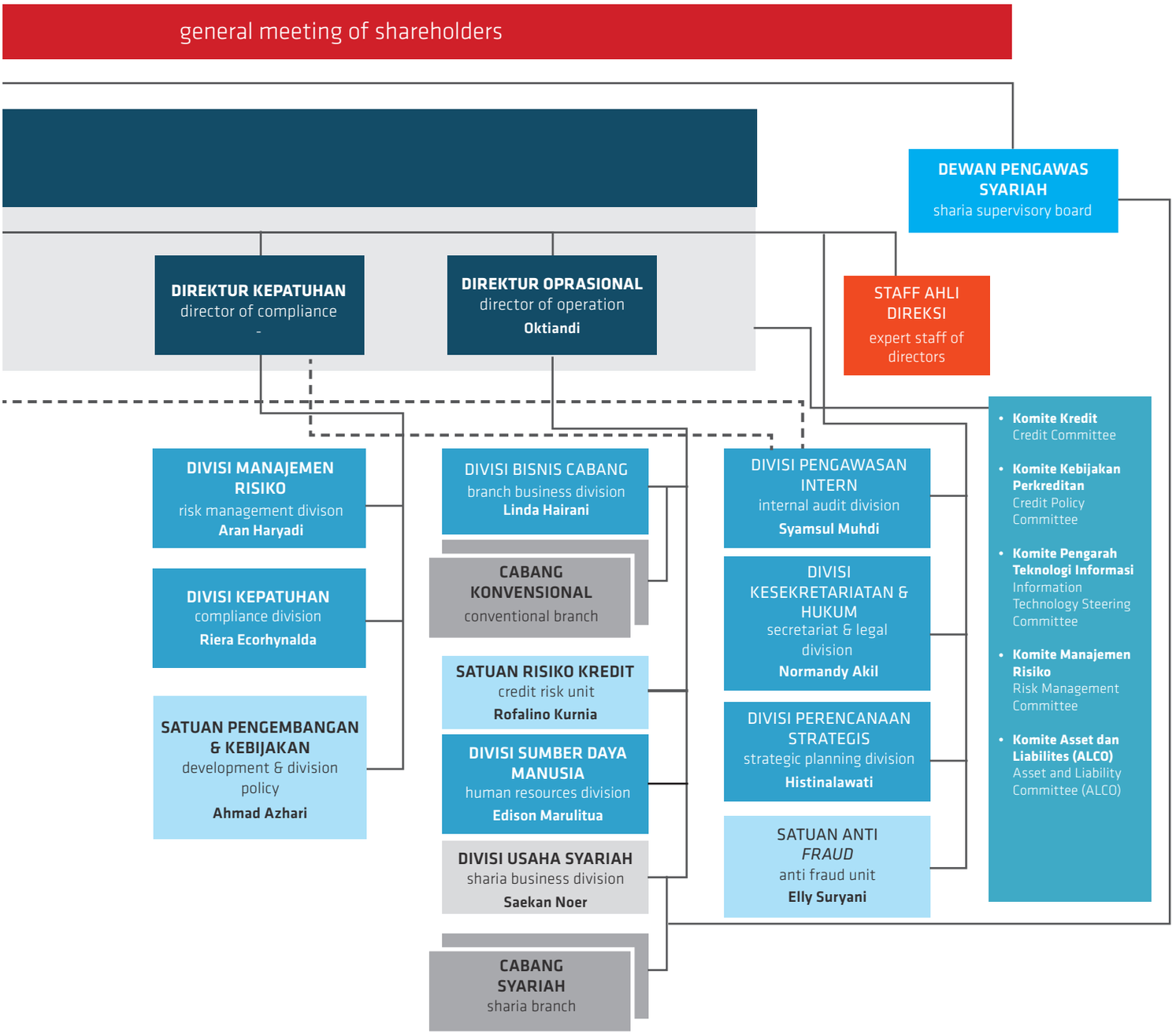

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

DRS. BURHANUDDIN, M.ACC., AK.
KOMISARIS INDEPENDEN (2015 – Sekarang)
Independent Commissioner (2015 – Now)

KEWARGANEGARAAN
Indonesia

NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI
Palembang

DOMICILE
Palembang

USIA/TEMPAT & TANGGAL LAHIR
60 Tahun, di Belinyu –Bangka, 28 Agustus 1958

AGE/PLACE & DATE OF BORN
59 years old, in Belinyu – Bangka on August 28, 1958

RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sriwijaya (1987) dan Master Of Accountant dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Kebangsaan Malaysia (2004).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 02 tanggal 2 November 2015

RIWAYAT JABATAN
Memulai karir di Universitas Sriwijaya sebagai Dosen Tetap. Beliau pernah menduduki berbagai jabatan antara lain Anggota Senat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan terakhir Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank Sumsel Babel.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Mengikuti sejumlah program pelatihan, di antaranya Fraud & forensic, Panel discussion: 7 tahun penerapan Risk Based Audit di Indonesia, Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1-3, Sistem Remunerasi dan Nominasi yang Komprehensif, Implementasi Business Continuity Management (BCM) dan berbagai Seminar di Bidang Keuangan & Perbankan.

PENUGASAN KHUSUS
(Jabatan Lain)
- Ketua Komite Audit
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

EDUCATION HISTORY
He obtained his Bachelor of Economic and Accounting Degree from Universitas Sriwijaya (1987) and Master in Accounting Degree Universitas Kebangsaan Malaysia (2004).

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Shareholders' Deed No. 02 dated November 2, 2015.

CAREER HISTORY
He started his career as a Lecturer at Universitas Sriwijaya. He has held various positions, such as the Senate Member of the Faculty of Economics in Universitas Sriwijaya and his last position was as the Member of Audit Committee of Bank Sumsel Babel.

COMPETENCY DEVELOPMENT
He participated in several training programs, among others, Fraud & Forensic, Panel discussion: 7 years of implementation of Risk-Based Audit in Indonesia, Risk Management Certification Level 1 to 3, Comprehensive Remuneration and Nomination System, Implementation of Integrated Business Continuity Management (BCM) and other seminars in Finance & Banking.

SPECIAL ASSIGNMENTS
(OTHER POSITIONS)
- Audit Committee Chairman
- Remuneration & Nomination Committee Chairman

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Has no affiliate relationship with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

NOVERSA, SP, S.SI
KOMISARIS INDEPENDEN (2019 – 2023)
Independent Commissioner (2019 - 2023)

KEWARGANEGARAAN
Indonesia

DOMISILI
Palembang

USIA/TEMPAT & TANGGAL LAHIR
47 Tahun, di Belitang, 8 November 1971

NATIONALITY
Indonesia

DOMICILE
Palembang

AGE/PLACE & DATE OF BORN
48 years old, in Belitang on November 8, 1971

RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar sarjana dari Fakultas MIPA/ Biologi Universitas Sriwijaya Palembang dan Fakultas Sosial Ekonomi Pertanian/ Agribisnis di Stiper Sriwigama Palembang.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Pernyataan Keputusan RUPS dalam Akta Nomor 17 tanggal 17 Juni 2019

RIWAYAT JABATAN
Memulai karir di PT Glady Palmando Mandiri Jakarta sebagai Operasional Manager. Beliau pernah menduduki berbagai jabatan antara lain Sub Unit Manager PT Asuransi Staco Raharja, Cabang Cikini Jakarta dan terakhir Beliau menjabat sebagai Area Manager/ Key Account Manager PT Sanofi Aventis.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Mengikuti program pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 dan 2.

PENUGASAN KHUSUS
(Jabatan Lain)
Ketua Komite Pemantau Risiko

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

EDUCATION HISTORY
He obtained his Bachelor of MIPA/Biology Degree from Universitas Sriwijaya Palembang and Socioeconomic Agriculture/Agribusiness Degree in Stiper Sriwigama Palembang.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
GMS' Deed No. 17 dated June 17, 2019

CAREER HISTORY
He started his career as an Operational Manager at PT Glady Palmando Mandiri Jakarta. He has held various positions, one of which was as Sub-Unit Manager of PT Asuransi Staco Raharja, Branch of Cikini Jakarta and his last position was as Area Manager/ Key Account Manager of PT Sanofi Aventis.

COMPETENCY DEVELOPMENT
Attended the training program of Risk Management Certification Level 1 and 2.

SPECIAL ASSIGNMENTS
(OTHER POSITIONS)
Risk Monitoring Committee Chairman

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Has no affiliate relationship with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

IR. ACHMAD SYAMSUDIN, MBA
DIREKTUR UTAMA (2019 – 2023)
President Director (2019 – 2023)

KEWARGANEGARAAN
Indonesia

DOMISILI
Bogor

USIA/TEMPAT & TANGGAL LAHIR
53 Tahun, di Jakarta, 27 Juli 1965

NATIONALITY
Indonesia

DOMICILE
Bogor

AGE/PLACE & DATE OF BORN
54 years old, in Jakarta on July 27, 1965

RIWAYAT PENDIDIKAN
Memperoleh gelar S1 Agriculture - Landscape di Institut Pertanian Bogor dan gelar MBA International Business Management (Nihongo level 2) di International University of Japan.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Pernyataan Keputusan RUPS tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019

RIWAYAT JABATAN
Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, yang bersangkutan pernah menempati beberapa posisi strategis antara lain sebagai Manager di PT Bank Dagang Negara, Vice President dan Regional Risk Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Managing Director PT Bank Syariah Mandiri, Senior Vice President/Project Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan terakhir beliau menjabat sebagai Financial Technology for Syariah Segment including Consultancy & Education.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Mengikuti sejumlah program pelatihan, di antaranya Euromoney Risk Management Master (Euromoney Training), Advance Le¬adership Program – International Diploma (ECGL), Culture Internalization (TASS Consultant), Credit Risk Masterclass Euromoney, 4 The Diciplines of Executions (Manager Certification), The Director as Strategic Leader, Project Management Training (Netwog) dan Executive Overview of Islamic Bank.

PENUGASAN KHUSUS
(Jabatan Lain)
-

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

EDUCATION HISTORY
He obtained his Bachelor of Agriculture – Landscape Degree in Institut Pertanian Bogor and Master of International Business Management (Nihongo level 2) Degree in International University of Japan.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
GMS' Deed No. 17 Dated June 17, 2019

CAREER HISTORY
Before serving as the President Director, he has occupied several strategic positions, including as Manager in PT Bank Dagang Negara, Vice President and Regional Risk Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Managing Director of PT Bank Syariah Mandiri, Senior Vice President/Project Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and his last position was as Financial Technology for Sharia Segment including Consultancy & Education.

COMPETENCY DEVELOPMENT
He participated in several training programs, including Euromoney Risk Management Master (Euromoney Training), Advance Le¬adership Program – International Diploma (ECGL), Culture Internalization (TASS Consultant), Credit Risk Masterclass Euromoney, 4 The Disciplines of Executions (Manager Certification), The Director as Strategic Leader, Project Management Training (Netwog) dan Executive Overview of Islamic Bank.

SPECIAL ASSIGNMENTS
(OTHER POSITIONS)
-

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Has no affiliate relationship with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

SAMILUDDIN
DIREKTUR UMUM (2017 – Sekarang)
General Director (2017 - now)

KEWARGANEGARAAN
Indonesia

NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI
Palembang

DOMICILE
Palembang

USIA/TEMPAT & TANGGAL LAHIR
56 Tahun, di Tempirai, 2 Juli 1962

AGE/PLACE & DATE OF BORN
55 years old, in Tempirai on July 2, 1962

RIWAYAT PENDIDIKAN
Memperoleh gelar S1 Akuntansi di Universitas Gajayana Malang (1988).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Persetujuan RUPS Luar Biasa Nomor 54 tanggal 28 Februari 2017.

RIWAYAT JABATAN
Sebelum menjabat sebagai Direktur Umum, yang bersangkutan pernah menempati beberapa posisi strategis antara lain sebagai Pgs. Pemimpin Divisi Hukum dan Umum, Pemimpin Cabang Lubuk Linggau dan Pemimpin Cabang Jakarta.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Mengikuti sejumlah program pelatihan, di antaranya Sertifkasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007), Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008), Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2009), Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013) dan Program Refreshment Manajemen Risiko (2011, 2013, dan 2014)

PENUGASAN KHUSUS
(Jabatan Lain)
-

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

EDUCATION HISTORY
He obtained his Bachelor of Accounting Degree in Universitas Gajayana Malang (1988)

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
EGM Deed No. 54 dated February 28, 2017.

CAREER HISTORY
Before serving as a Director of General Affairs, he has occupied several strategic positions, including as the Acting Vice President of Legal Affairs and General Affairs, Manager of Lubuk Linggau Branch and Jakarta Branch.

COMPETENCY DEVELOPMENT
He participated in several training programs, including Risk Management Certification Level 1 (2007), Risk Management Certification Level 2 (2008), Risk Management Certification Level 3 (2009), Risk Management Certification Level 4 (2013) and Risk Management Refreshment Program (2011, 2013, 2014)

SPECIAL ASSIGNMENTS
(OTHER POSITIONS)
-

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Has no affiliate relationship with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

ANTONIUS PRABOWO ARGO
DIREKTUR PEMASARAN (2017 – Sekarang)
Marketing of Director (2017 – now)

KEWARGANEGARAAN
Indonesia

DOMISILI
Jakarta

USIA/TEMPAT & TANGGAL LAHIR
51 Tahun, di Bandung, 18 April 1967

NATIONALITY
Indonesia

DOMICILE
Jakarta

AGE/PLACE & DATE OF BORN
52 years old, in Bandung on April 18, 1967

RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana dari Universitas Institut Pertanian Bogor (1990) dan Pasca Sarjana meraih gelar Master of Business Administration in Indonesia Sains & Management berafiliasi dengan Amsterdam School of International Relations (1994).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Persetujuan RUPS Luar Biasa Nomor 54 tanggal 28 Februari 2017.

RIWAYAT JABATAN
Memulai karir dengan berbagai posisi strategis antara lain di PT Bank Bali Tbk sebagai Area Manager (1997-2000), General Manager Cabang Denpasar (2000-2001), di ABN Amro Bank Indonesia sebagai Kepala Cabang Manado (2001-2005), Regional Manager III (2005-2007), di PT ANZ Panin Bank Indonesia sebagai *Regional Head* (2008-2010), di PT UOB Indonesia Bank sebagai Pemimpin Subdiv Pengembangan Produk Bisnis Banking Kantor Pusat (2010-2011), Pemimpin Subdiv Strategi Penjualan dan Manajemen Portfolio *Corporate Wealth Management* (2011), di PT QNB Kesawan Bank sebagai Pimdiv Distribusi dan Cabang Kantor Pusat (2012-2013), di
PT Bank Harda International sebagai Direktur Kredit dan Marketing (2013) dan Direktur Utama (2013-2016).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Mengikuti sejumlah program pelatihan di antaranya*KYC and Risk Awareness Training, Anti Money Laundering Training, Operation Training, Fire Prevention Training, Advancing Customer Experience Training, Consultative Selling Skill, Credit Card Product Training, Managing for Growth, Leadership Development I, II, III, Sanction Training Computer Based Training, Change Management, Bank Robbery & Bomb Threat Training, Talent Management Program, Risk Management Certification, Certified Wealth Managers, Commercial Certification Program,* serta mengikuti Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Agen Penjual Reksa Dana Indonesia dan pemegang sertifikat Manajemen Risiko level 1, 2, 3, dan 4.

PENUGASAN KHUSUS
(Jabatan Lain)
Direktur UUS

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

EDUCATION HISTORY
He obtained his Bachelor Degree from Institut Pertanian Bogor (1990) and Master of Business Administration in Indonesia Sains & Management Degree affiliated with Amsterdam School of International Relations (1994).

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
EGM Deed No. 54 dated February 28, 2017.

CAREER HISTORY
He started his career with several strategic positions, including as Area Manager in PT Bank Bali Tbk (1997-2000), General Manager of Denpasar Branch (2000-2001), at ABN Amro Bank Indonesia as the Manager of Manado Branch (2001- 2005), Regional Manager III (2005-2007), at PT ANZ Panin Bank Indonesia as Regional Head (2008-2010), at PT UOB Indonesia Bank as Head of Banking Business Product Development Sub-Division at the Headquarters (2010-2011), Head of Sales Strategy & Portfolio Management of Corporate Wealth Management (2011), at PT QNB Kesawan Bank as Vice President of Distribution and Branch at the Headquarters (2012 -2013), at PT Bank Harda International as Director of Credit and Marketing (2013) and President Director (2013-2016).

COMPETENCY DEVELOPMENT
He participated in several training programs, among others, KYC and Risk Awareness Training, Anti-Money Laundering Training, Operations Training, Fire Prevention Training, Advancing Customer Experience Training, Consultative Selling Skill, Credit Card Product Training, Managing for Growth, Leadership Development I, II, III, Sanction Training Computer Based Training, Change Management, Bank Robbery & Bomb Threat Training, Talent Management Program, Risk Management Certification, Certified Wealth Managers, Commercial Certification Program, as well as Advanced Professional Education for Deputy Sales Agent of Mutual Fund Indonesia and Risk Management Certification level 1 – 4.

SPECIAL ASSIGNMENTS
(OTHER POSITIONS)
SBU Director

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Has no affiliate relationship with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

OKTIANDI, SH, M.HUM
DIREKTUR OPERASIONAL (2019 – 2023)
Director of Operation (2019 – 2013)

KEWARGANEGARAAN
Indonesia

NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI
Palembang

DOMICILE
Palembang

USIA/TEMPAT & TANGGAL LAHIR
52 Tahun, di Palembang, 3 Okt 1966

AGE/PLACE & DATE OF BORN
53 years old, in Palembang on October 3, 1966

RIWAYAT PENDIDIKAN
Memperoleh gelar S1 Hukum di Universitas Lampung (1989) dan S2 Hukum Universitas Sriwijaya (2003)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Persetujuan RUPS Luar Biasa Nomor 54 tanggal 28 Februari 2017.

RIWAYAT JABATAN
Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, yang bersangkutan pernah menempati beberapa posisi antara lain sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan (2016-2019), Pemimpin Divisi Cabang (2014), Pimpinan Divisi Hukum dan Umum (2008-2013) dan Pemimpin Cabang Lubuk Linggau (2006).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Mengikuti sejumlah program pelatihan, di antaranya*Economic Outlook Seminar* (2018), *Workshop* Pendampingan Penerapan Program (2018), Program *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko (2015), serta Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I, II, III, IV dan V (2007-2013)

PENUGASAN KHUSUS
(Jabatan Lain)
-

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

EDUCATION HISTORY
He obtained his Bachelor of Law Degree in Universitas Lampung (1989) and Master of Law Degree in Universitas Sriwijaya (2003)

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
EGM Deed No. 54 dated February 28, 2017

CAREER HISTORY
Before serving as the Director of Operations, he has occupied several positions, including as the Vice President of Compliance (2016-2019), Vice President of Branch (2014), Vice President of Legal and General Affairs (2008–2013) and Manager of Lubuk Linggau Branch (2006).

COMPETENCY DEVELOPMENT
He participated in several training programs, among others, Economic Outlook Seminar (2018), Workshop on Program Implementation Assistance (2018), Risk Management Certification Refreshment Program (2015), Risk Management Certification Level 1-5 (20017-2013).

SPECIAL ASSIGNMENTS
(OTHER POSITIONS)
-

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Has no affiliate relationship with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

PROFIL PEMIMPIN DIVISI DAN PEMIMPIN SATUAN
Division Vice President and Head of Units Profiles

MUSTAKIM
Pemimpin Divisi Kredit
Vice President of Credit

Warga Negara Indonesia, lahir di Ulak Paceh, 05 April 1966. Memperoleh gelar S1 Pertanian dari Universitas Sriwijaya (1990) dan S2 Manajemen Pemasaran Universitas Sriwijaya (2013).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2014)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko (2011, 2013)

An Indonesian Citizen, born in Ulak Paceh on April 5, 1966. He obtained his Bachelor of Agriculture Degree (1990) and Master in Marketing Management Degree from Universitas Sriwijaya (2013).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2014)
- Risk Management Refreshment Program (2011, 2013)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Pengawasan Intern, Pemimpin Cabang Kapten A. Rivai dan Pemimpin Cabang Palembang.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Credit, he has served on the last three positions, namely as the Vice President of Internal Audit, Branch Manager of Kapten A. Rivai and Branch Manager of Palembang.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No.170/DIR/KEP/2019 tanggal 2 Oktober 2019 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT

Directors' Decree No. 170/DIR/KEP/2019 dated October 2, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

LINDA HAIRANI
Pemimpin Divisi Bisnis Cabang
Vice President of Branch Business

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon, 27 Desember 1966. Memperoleh gelar S1 Manajemen dari Universitas Sriwijaya (1990) dan S2 Manajemen Pemasaran Universitas Sriwijaya (2009).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2014)
- Program Refreshment Manajemen Risiko Tingkat IV (2018)

An Indonesian Citizen, born in Cirebon on December 27, 1966. She obtained her Bachelor of Management Degree from Universitas Sriwijaya (1990) and Master of Marketing Management Degree from Universitas Sriwijaya (2009).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2014)
- Risk Management Refreshment Program Level IV (2018)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Bisnis Cabang, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Cabang Palembang, Pemimpin Bagian Jaringan & Layanan Cabang Divisi Bisnis Cabang dan Pemimpin Cabang Kayu Agung.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Branch Business, she has served on the last three positions, namely as Palembang Branch Manager, Head of Network & Branch Services of Branch Business Division and Kayu Agung Branch Manager.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No.170/DIR/KEP/2019 tanggal 4 Oktober 2019 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No.170/DIR/KEP/2019 dated October 4, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

FAISOL SININ

Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional

Vice President of Treasury and International Affairs

Warga Negara Indonesia, lahir di Lampung, 22 Desember 1967. Memperoleh gelar S1 Manajemen dari Universitas Palembang (2001).

An Indonesian Citizen, born in Lampung on December 22, 1967. He obtained his Bachelor of Management Degree from Universitas Palembang (2001).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2017)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko Tingkat V (2019)

EDUCATION/CERTIFICATION

- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2017)
- Risk Management Refreshment Program Level V(2019)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum, Pemimpin Cabang Palembang dan Pemimpin Satuan Sekretaris Perusahaan.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Treasury and International Affairs, he has served on the last three positions, namely as the Vice President of Corporate Secretary & Legal Affairs, Branch Manager of Palembang, Manager of Corporate Secretary.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No.170/DIR/KEP/2019 tanggal 2 Oktober 2019 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No. 170/DIR/KEP/2019 dated October 2, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

SAEKAN NOER

Pemimpin Divisi Usaha Syariah (USY)

Vice President of Sharia Business (USY)

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 19 Juli 1966. Memperoleh gelar S1 Hukum dari Universitas Sriwijaya (1990) dan gelar S2 Magister Managemen Universitas Sriwijaya (1997).

An Indonesian Citizen, born in Palembang on July 19, 1966. He obtained his Bachelor of Law Degree (1990) and Magister Management Degree (1997) from Universitas Sriwijaya.

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2015)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko Tingkat V (2019)

EDUCATION/CERTIFICATION

- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2015)
- Risk Management Refreshment Program Level V (2019)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Usaha Syariah, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Unit Usaha Syariah, Pemimpin Bagian Hukum Divisi Hukum & Umum dan Pemimpin Cabang Bank Sumsel Syariah.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Sharia Business, he has served on the last three positions, namely as the Manager of Sharia Business, Head of Legal Affairs in Legal & General Affairs Division and Branch Manager of Bank Sumsel Syariah.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 206/DIR/KEP/2014 tanggal 11 November 2014 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No.206/DIR/KEP/2014 dated November 11, 2014 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

ARAN HARYADI
Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Vice President of Risk Management

Warga Negara Indonesia, lahir di Baturaja, 4 September 1965. Memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1990).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2013)
- Program *Refreshment* Manajemen Risiko Tingkat V (2019)

An Indonesian Citizen, born in Baturaja on September 4, 1965. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from Universitas Sriwijaya (1990).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2013)
- Risk Management Refreshment Program (2011, 2013)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Kredit, Pemimpin Cabang kapten A. Rivai dan Pemimpin Cabang Sekayu.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No.170/DIR/KEP/2019 tanggal 2 Oktober 2019 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Risk Management, he has served on the last three positions, namely as the Vice President of Credit, the Branch Manager of Kapten A. Rivai and Branch Manager of Sekayu.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No. 170/DIR/KEP/2019 dated October 2, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

RIERA ECORHYNALDA
Pemimpin Divisi Kepatuhan
Vice President of Compliance

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang 12 Juli 1965. Memperoleh gelar S1 Sosial Ekonomi Pertanian dari Universitas Sriwijaya Palembang (1989).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2013)

An Indonesian Citizen, born in Palembang on July 12, 1965. She obtained her Bachelor of Socioeconomic Agriculture Degree from Universitas Sriwijaya Palembang (1989).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2013)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Tresuri & Internasional, Pemimpin Divisi Teknologi Informasi dan Pemimpin Cabang Indralaya.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No.170/DIR/KEP/2019 tanggal 2 Oktober 2019 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Compliance, she has served on the last three positions, namely as the Vice President of Treasury & International Affairs, Vice President of Techonology & Information, and Branch Manager of Indralaya.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No.170/DIR/KEP/2019 dated October 2, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

HISTINALAWATI
Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis (REN)
Vice President of Strategic Planning (REN)

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang 18 Agustus 1970. Memperoleh gelar S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang (1997) dan gelar S2 Manajemen Keuangan Universitas Sriwijaya (2013).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat ..... - Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko Tingkat IV (2019)

An Indonesian Citizen, born in Palembang on August 18, 1970. She obtained her Bachelor of Accounting Degree from Universitas Muhammadiyah Palembang (1997) and Master of Financial Management Degree from Universitas Sriwijaya (2013).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Refreshment Program Level IV (2019)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Bagian Perencanaan Divisi Perencanaan Strategis, Pemimpin Bagian Pengembangan Divisi Sumber Daya Manusia dan Pemimpin Cabang Syariah Palembang.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 58/DIR/KEP/2018 tanggal 5 April 2018. Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Strategic Planning, she has served on the last three positions, namely as the Head of Planning in Strategic Planning Division, Head of Development in Human Resource Division and Sharia Branch Manager of Palembang.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No.58/DIR/KEP/2018 dated April 5, 2018 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

NORMANDY AKIL
Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum
Vice President of Corporate Secretary & Legal Affairs

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 1 Mei 1967. Memperoleh gelar S1 Hukum dari Universitas Sriwijaya Palembang (1990).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2014)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko (2018)

An Indonesian Citizen, born in Palembang on May 1, 1967. He obtained his Bachelor of Law Degree from Universitas Sriwijaya Palembang (1990).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level III (2013)
- Risk Management Certification Level IV (2014)
- Risk Management Refreshment Program (2018)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Cabang Muara Enim, Pemimpin Cabang Sekayu dan Pemimpin Cabang Martapura.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No.170/DIR/KEP/2019 tanggal 2 Oktober 2019 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Corporate Secretary Legal Affairs, he has served on the last three positions, namely as Branch Manager of Muara Enim, Branch Manager of Sekayu, and Branch Manager of Martapura.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No. 170/DIR/KEP/2019 dated October 2, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

JOHN ISMAN
Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (TSI)
Vice President of Information Technology (TSI)

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 27 Juni 1967. Memperoleh gelar S1 Pertanian Universitas Sriwijaya (1989).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2011)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2013)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko Tingkat V (2019)

An Indonesian Citizen, born in Palembang on June 27, 1967. He obtained his Bachelor of Agriculture Degree from Universitas Sriwijaya (1989).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2011)
- Risk Management Certification Level V (2013)
- Risk Management Refreshment Program Level V (2019)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi Informasi, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Tresuri & Internasional, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Pemimpin Bagian Anggaran & Perencanaan Divisi Perencanaan Strategis.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Information Technology (TSI), he has served on the last three positions, namely as the Vice President of Treasury & International Affairs, Vice President of Strategic Planning and Head of Planning & Budget in Strategic Planning Division.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No.15/DIR/KEP/2016 tanggal 27 Januari 2016 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No. 15/DIR/KEP/2016 dated January 27, 2016 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

EDISON MARULITUA
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
Vice President of Human Resources

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 23 Januari 1966. Memperoleh gelar S1 Hukum dari Universitas Sriwijaya (1990).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2017)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko Tingkat V (2019)

An Indonesian Citizen, born in Palembang on January 23, 1966. He obtained his Bachelor of Law Degree from Universitas Sriwijaya (1990).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2017)
- Risk Management Refreshment Management Certification Level V (2019)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko, Pemimpin Cabang Kayu Agung dan Pemimpin Cabang Sekayu.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Human Resources, he has served on the last three positions, namely as the Vice President of Risk Management, Branch Manager of KayuAgung and Branch Manager of Sekayu.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No.211/DIR/KEP/2018 tanggal 19 Desember 2018 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No. 211/DIR/KEP/2016 dated December 19, 2018 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

ARIEF YULIANTO
Pemimpin Divisi Umum
Vice President of General Affairs

Warga Negara Indonesia, lahir di Pangkal Pinang, 24 Juli 1969. Memperoleh gelar S1 Hukum dari Universitas Sriwijaya (1990) dan S2 Manajemen Pemasaran Universitas Sriwijaya (1998).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko Tingkat IV (2019)

An Indonesian Citizen, born in Pangkal Pinang on July 24, 1969. He obtained his Bachelor of Law Degree (1990) and Master of Marketing Management Degree (1998) from Universitas Sriwijaya.

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Refreshment Program Level IV (2019)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Cabang Prabumulih, Pemimpin Satuan Anti Fraud dan Pemimpin Bagian Auditor.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No.58/DIR/KEP/2018 tanggal 5 April 2018 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of General Affairs, he has served on the last three positions, namely as Branch Manager of Prabumulih, Anti Fraud Unit Manager and Head of Auditor.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No.58/DIR/KEP/2018 dated April 5, 2018 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

SYAMSUL MUHDI
Pemimpin Divisi Pengawasan Intern
Vice President of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Sungai Gerong, 16 Mei 1965. Memperoleh gelar S1 Manajemen Pemasaran dari Universitas Sriwijaya (1995) dan S2 Manajemen Keuangan dari Universitas Sriwijaya (2003).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko Tingkat IV (2019)

An Indonesian Citizen, born in Sungai Gerong on May 16, 1965. He obtained his Bachelor of Marketing Management Degree (1995) and Magister of Financial Management (2003) from Universitas Sriwijaya.

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Refreshment Program (2019)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengawasan Intern, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Satuan Pengembangan & Kebijakan, Pemimpin Cabang Indralaya dan Pemimpin Bagian Administrasi Divisi Sumber Daya Manusia.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 170/DIR/KEP/2019 tanggal 2 Oktober 2019 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Internal Audit, he has served on the last three positions, namely as Manager of Development & Policy, Branch Manager of Indralaya, Manager of Administration in HR Division.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No. 170/DIR/KEP/2019 dated October 2, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

TONNY SABAR PRIBADI SINAGA
Pemimpin Satuan Kredit Konsumen
Manager of Consumer Credit Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 27 Februari 1967 Memperoleh gelar S2 Manajemen Pemasaran dari Universitas Tridinanti Palembang (2005).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2014)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko Tingkat IV (2018)

An Indonesian Citizen, born in Surabaya on February 27, 1967. He obtained his Master of Marketing Management from Universitas Tridinanti Palembang (2005).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2014)
- Risk Management Refreshment Program Level IV (2018)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Satuan Kredit Konsumen, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Cabang Baturaja, Pemimpin Cabang Lubuk Linggau dan Pemimpin Satuan Kredit Khusus.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Manager of Consumer Credit, he has served on the last three positions, namely as Branch Manager of Baturaja, Branch Manager of Lubuk Linggau and Manager of Special Credit.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 174/DIR/KEP/2017 tanggal 24 November 2017 tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No.174/DIR/KEP/2017 dated November 24, 2017 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

IQBAL PERMANA
Pemimpin Satuan Pemasaran
Manager of Marketing Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Manna, 17 Juni 1964 Memperoleh gelar S2 Ilmu Ekonomi dari Universitas Sriwijaya (2003).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko Tingkat IV (2018)

An Indonesian Citizen, born in Manna on June 17, 1964. He obtained his Master of Economics Degree from Universitas Sriwijaya (2003).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Refreshment Program Level V (2018)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Satuan Pemasaran, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Cabang Syariah Lubuk Linggau, Koordinator Learning Center dan Pemimpin Bagian Administrasi Divisi Sumber Daya Manusia.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Manager of Marketing, he has served on the last three positions, namely as the Sharia Branch Manager of Lubuk Linggau, Learning Center Coordinator and Head of Administration in Human Resource Division.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 72/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Mei 2019. Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No.72/DIR/KEP/2019 dated May 9, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

BAMBANG WAHYUNUGROHO
Pemimpin Satuan Bisnis Kartu
Manager of Card Business Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 16 Desember 1969 Memperoleh gelar S2 Teknik Informatika dari STTI BI Jakarta (1997).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Program *Refresment* Manajemen Risiko Tingkat IV (2019)

An Indonesian Citizen, born in Yogyakarta on December 16, 1969. He obtained his Master of Information Engineering Degree from STTI BI Jakarta (1997).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Refreshment Program Level IV (2019)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Satuan Bisnis Kartu, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Bagian Operasional Divisi Teknologi Informasi, Pengelola Data Center & Helpdesk Divisi Teknologi Informasi dan Pengelola Perencanaan & Pengembangan DC Divisi Pengendalian Keuangan & Teknologi.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 132/DIR/KEP/2014 tanggal 19 Agustus 2014. Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Manager of Card Business Unit, he has served on the last three positions, namely as the Manager of Operations in Information Technology Division, Manager of Data Center & Heldesk in Information Technology Division and Manager of DC Planning & Development in Financial & Technology Control Divison.

BASIS OF APPOINTMENT:

Directors' Decree No. 132/DIR/KEP/2014 dated August 19, 2014 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

IKA PUSPITASARI
Pemimpin Satuan Akuntansi dan Pelaporan
Manager of Accounting and Reporting Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang 16 Juli 1980. Memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (2002) dan S2 Master of Business Administration (MBA) dari Asian Institute of Management (2016)

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2018)

An Indonesian Citizen, born in Magelang on July 16, 1980. She obtained her Bachelor of Accounting Degree from Universitas Sriwijaya (2002) and Master of Business Administration (MBA) from Asian Institute of Management (2016).

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level III (2018

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Satuan Akuntansi dan Pelaporan, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Wakil Pemimpin Cabang Sekayu, Pengelola Data & Statistik Divisi Perencanaan Strategis dan Pengelola Akuntansi & Pembukuan Satuan Akuntansi & Pelaporan.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 72/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Mei 2019. Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Manager of Accounting and Reporting, she has served on the last three positions, namely as the Branch Vice Head of Sekayu, Manager of Data & Statistics in Strategic Planning Division and Manager of Accounting & Bookkeeping in Accounting & Reporting Unit.

BASIS OF APPOINTMENT

Directors' Decree No. 72/DIR/KEP/2019 dated May 9, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

HARTONO GINTING
Pemimpin Satuan Kredit Khusus
Manager of Special Credit Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Kabanjahe, 6 September 1977 Memperoleh gelar S1 Ekonomi Pembangunan dari Universitas Sriwijaya (2000) dan S2 Ilmu Ekonomi dari Universitas Sriwijaya (2004)

An Indonesian Citizen, born in Kabanjahe on September 6, 1977. He obtained his Bachelor of Economics Development Degree (2000) and Master of Economics (2004) from Universitas Sriwijaya.

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2018)

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2018))

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Satuan Kredit Khusus, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Bagian Kredit Menengah, Korporasi & Pemasaran Divisi Kredit, Pengelola Kredit Produktif Investasi, Modal Kerja & Program Divisi Kredit dan Senior Analis Kredit Menengah & Korporasi Divisi Kredit.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Manager of Manager of Special Credit, he has served on the last three positions, namely as the Head of Medium, Corporate & Marketing Loans in Credit Division, Manager of Productive Loans of Investment, Work Capital & Program in Credit Division and Senior Analyst of Medium & Corporate Loans in Credit Division.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 72/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Mei 2019. Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT

Directors' Decree No.72/DIR/KEP/2019 dated May 9, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

AHMAD AZHARI
Pemimpin Satuan Pengembangan & Kebijakan
Manager of Development & Policy Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang 24 Juli 1973. Memperoleh gelar S1 Hukum Perdata dari Universitas Sriwijaya (1995) dan S2 Kenotariatan dari Universitas Sriwijaya (2017).

An Indonesian Citizen, born in Palembang on July 24, 1973. He obtained his Bachelor of Civil Law Degree (1995) and Master of Notary Degree (2017) from Universitas Sriwijaya.

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2018)

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2018)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Satuan Pengembangan & Kebijakan, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Cabang Indralaya, Pemimpin Bagian Hukum Divisi Hukum & Umum dan Pengelola Legal Compliance Divisi Hukum & Umum.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Manager of Development & Policy, he has served on the last three positions, namely as the Branch Manager of Indralaya, Head of Legal in Legal & General Affairs Division and Manager of Legal Compliance in Legal & General Affairs Division.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 170/DIR/KEP/2019 tanggal 2 Oktober 2019. Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT

Directors' Decree No.170/DIR/KEP/2019 dated October 2, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

ROFALINO KURNIA
Pemimpin Satuan Risiko Kredit
Manager of Credit Risk Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 14 Oktober 1980 Memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (2002).

An Indonesian Citizen, born in Palembang on October 14, 1980. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from Universitas Sriwijaya (2002).

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2018)

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2018)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Satuan Risiko Kredit, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Bagian Pembiayaan dan Pendanaan Divisi Usaha Syariah, Pengelola Pembiayaan & Pemasaran Divisi Usaha Syariah dan Pengelola Pengembangan Manajemen Risiko Divisi Manajemen Risiko.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Manager of Credit Risk, he has served on the last three positions, namely as the Manager of Funding and Financing Unit in Sharia Business Division, Manager of Financing & Marketing in Sharia Business Division and Manager of Risk Management Development in Risk Management Division.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 19/DIR/KEP/2019 tanggal 31 Jan 2019. Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT

Directors' Decree No.19/DIR/KEP/2019 dated January 31, 2019 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

ELLY SURYANI
Pemimpin Satuan Anti Fraud
Manager of Anti Fraud Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Pagar Alam, 7 September 1965 Memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1991) dan S2 Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya (2006)

An Indonesian Citizen, born in Pagar Alam on September 7, 1965. She obtained her Bachelor of Accounting Degree (1991) and Master of Economics Degree (2006) from Universitas Sriwijaya.

PENDIDIKAN/SERTIFIKASI
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Program *Refreshment* Manajemen Risiko Tingkat IV (2019)

EDUCATION/CERTIFICATION
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Refreshment Program Level IV (2019)

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Satuan Anti Fraud, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Satuan Pengembangan & Kebijakan, Pemimpin Cabang Pagar Alam dan Pemimpin Bagian Pembinaan Bisnis Cabang Divisi Bisnis Cabang.

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Manager of Anti Fraud Unit, she has served on the last three positions, namely as the Manager of Development & Policy, Branch Manager of Pagar Alam and Head of Branch Business Development in Branch Business Division.

DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No. 58/DIR/KEP/2017 tanggal 11 April 2017. Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

BASIS OF APPOINTMENT

Directors' Decree No.58/DIR/KEP/2017 dated April 11, 2017 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and Training for the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Adapun informasi mengenai pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal selama periode tahun 2019 dilakukan sebagai berikut:

Information on education and training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit during 2019 implemented is as follows:

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS CAPABILITY IMPROVEMENT PROGRAM

Dewan Komisaris Board of Commissioner	**Bentuk Program**	Type of Program	**Waktu Pelaksanaan** Date	**Penyelenggara** Organizer
Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.	Seminar Nasional BPDSI "Peran BPD Seluruh Indonesia dalam Mendukung Program Optimalisasi Penerimaan Daerah"	BPDSI National Seminar "The Role of BPD throughout Indonesia in Supporting the Optimization Program of Regional Revenue"	21-22 Februari 2019 February 21-22, 2019	ASBANDA
	Workshop "Peran Dewan Komisaris dalam Mengawal Penerapan PSAK71"	Workshop on "The Role of Board of Commissioners in Supervising the Implementation of SFAS 71"	11 Maret 2019 March 11, 2019	FKDKP
	Workshop "Pengukuran Kinerja Pengurus Bank Pembangunan Daerah"	Workshop on "Measurement of Bank Pembangunan Daerah Management Performance"	29 April 2019 April 29, 2019	FKDKP
	Program Pemeliharaan Manajemen RIsiko Level III	Maintenance of Risk Management Level III Program	7-9 Agustus 2019 August 7-9, 2019	PT Talents Indonesia
	Seminar Nasional BPDSI "Peran BPD Seluruh Indonesia dalam Mendorong Perekonomian di Daerah melalui Pemberdayaan UMKM"	BPDSI National Seminar "The Role of BPD throughout Indonesia in Supporting Economy in Regional through MSME Empowerment"	22-24 Agustus 2019 August 22-24, 2019	ASBANDA
	Workshop "PSAK 71 *for Board of Commisioner* (Parameter Taktis Monitoring Implementasi PSAK 71 dan Menentukan Target Bisnis 2020 Berbasis Data dalam Kerangka Rencana Bisnis Bank, termasuk Surat OJK No. S-20/PB-11/2019) dan *How To Design Performance Indicators for Top Management*	Workshop on "SFASF 71 for Board of Commissioner (Tactical Paramaters in Monitoring SFAS 71 Implementation and Stipulating Data-Based 2020 Business Target in Bank Business Planning Framework, including FSA Letter No. S-20/PB-11/2019) and How to Design Performance Indicators for Top Management	29-30 Agustus 2019 August 29-30, 2019	RMG

Dewan Komisaris Board of Commissioner	**Bentuk Program**	Type of Program	**Waktu Pelaksanaan** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Seminar "Harmonisasi Pengelolaan Korporasi dalam Pandangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bagi Dewan Komisaris dan Direksi	"Harmonization of Corporate Management" Seminar in Reviews of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 on GCG Implementation for Commercial Banks and the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company for the Board of Commissioners and Board of Directors	19-20 September 2019 September 19-20, 2019	FKDK BPDSI Wilayah Barat Western Area FKDK BDSI
	Workshop "Dampak Kredit Macet dan Debitur Pailit di BPD dalam Perspektif Hukum serta Perpajakan"	Workshop on "The Impact of Non-Performing Loans and Bankrupt Debtor in BPD in Law and Tax Reviews"	7 Oktober 2019 October 7, 2019	FKDKP
	Seminar Nasional "Penguatan Permodalan BPD dalam rangka Meningkatkan Daya saing dan Fungsi *Agent of Development*"	National Seminar of "Strengthening BPD Capital in order to improve the Competitiveness and Function of the Agent of Development "	21-23 November 2019 November 21-23, 2019	FKDKP
Noversa, SP, S.Si	Program Pemeliharaan, Pembekalan dan Ujian Manajemen RIsiko Level III	Maintenance, Debriefing and Risk Management Level III Test Program	7-9 Agustus 2019 August 7-9, 2019	PT Talents Indonesia
	Seminar Nasional BPDSI "Peran BPD Seluruh Indonesia dalam Mendorong Perekonomian di Daerah melalui Pemberdayaan UMKM"	BPDSI National Seminar "The Role of BPD throughout Indonesia in Supporting Economy in Regional through MSME Empowerment"	22-24 Agustus 2019 August 22-24, 2019	ASBANDA
	Workshop "PSAK 71 *for Board of Commisioner* (Parameter Taktis Monitoring Implementasi PSAK 71 dan Menentukan Target Bisnis 2020 Berbasis Data dalam Kerangka Rencana Bisnis Bank, termasuk Surat OJK No. S-20/PB-11/2019) dan *How To Design Performance Indicators for Top Management*	Workshop on "SFASF 71 for Board of Commissioner (Tactical Paramaters in Monitoring SFAS 71 Implementation and Stipulating Data-Based 2020 Business Target in Bank Business Planning Framework, including FSA Letter No. S-20/PB-11/2019) and How to Design Performance Indicators for Top Management	29-30 Agustus 2019 August 29-30, 2019	RMG
	Seminar "Harmonisasi Pengelolaan Korporasi dalam Pandangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Workshop on "SFASF 71 for Board of Commissioner (Tactical Paramaters in Monitoring SFAS 71 Implementation and Stipulating Data-Based 2020 Business Target in Bank Business Planning Framework, including FSA Letter No. S-20/PB-11/2019) and How to Design Performance Indicators for Top Management	19-20 September 2019 September 19-20, 2019	FKDK BPDSI Wilayah Barat Western Area FKDK BDSI
	Workshop "Dampak Kredit Macet dan Debitur Pailit di BPD dalam Perspektif Hukum serta Perpajakan"	Workshop on "The Impact of Non-Performing Loans and Bankrupt Debtor in BPD in Law as well as Tax Reviews"	7 Oktober 2019 October 7, 2019	FKDKP
	Seminar Nasional "Penguatan Permodalan BPD dalam rangka Meningkatkan Daya saing dan Fungsi *Agent of Development*"	National Seminar of "Strengthening BPD Capital in order to improve the Competitiveness and Function of the Agent of Development "	21-23 November 2019 November 21-23, 2019	FKDKP

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

Direksi Board of Directors	**Bentuk Program**	Type of Program	**Waktu Pelaksanaan** Date	**Penyelenggara** Organizer
ACHMAD SYAMSUDIN	Implementasi 4DX : " BOD Forum"	4DX Implementation : "BOD Forum"	2 Desember 2019 December 2, 2019	Dunamis
	Implementasi 4DX : " *Strategic Clarity*"	4DX Implementation : "Strategic Clarity"	2 Desember 2019 December 2, 2019	Dunamis
	Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda	BPDSI Seminar and National Sweepstakes Withdrawal of Simpeda Savings	23 Agustus 2019 August 23, 2019	Asbanda
	Seminar Nasional dan Penghargaan *Infobank Sharia Dinance Institution Award* 2019	National Seminar and 2019 Infobank Sharia Dinance Institution Award	24-25 Oktober 2019 October 24-25, 2019	Infobank
	Seminar Nasional dan Rakernas FKDKP BPDSI Tahun 2019	National Seminar and 2019 FKDKP BPDSI National Work Meeting	21-23 November 2019 November 21-23, 2019	FKDK BPDSI
ANTONIUS PRABOWO ARGO	Implementasi 4DX : " BOD *Forum*"	4DX Implementation : "BOD Forum"	2 Desember 2019 December 2, 2019	Dunamis
	Implementasi 4DX : " *Strategic Clarity*"	4DX Implementation : "Strategic Clarity"	2 Desember 2019 December 2, 2019	Dunamis
	Lokakarya Tresury : *Digital Transformation* di BPDSI	Treasury Workshop : Digital Transformation in BPDSI	13-14 Desember 2019 December 13-14, 2019	Bloomberg
	Refreshment Program Sertifikasi Kompetensi Bidang Tresury Dealer Khusus Level *Advance*	Refreshment Program of Competence Certification in Special Tresury Dealer Advance Level	18-19 Januari 2019 January 18-19, 2019	ACI
	Seminar Bank Indonesia	Bank Indonesia Seminar	27 Mei 2019 May 27, 2019	Bank Indonesia
	Seminar BPDSI Dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda	BPDSI Seminar and National Sweepstakes Withdrawal of Simpeda Savings	23 Agustus 2019 August 23, 2019	Asbanda
	Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda Serta Rapat Koordinasi Penyusunan Program FKDKP BPDSI Tahun 2019	BPDSI National Seminar and Sweepstakes Withdrawal of Simpeda Savings and Coordination Meeting of 2019 FKDKP BPDSI Program Preparation	22 Februari 2019 February 22, 2019	Asbanda
	Sinergitas BPDSI Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Dan Mendukung Pertumbuhan Kredit/ Pembiayaan Yang Berkelanjutan	BPDSI Synergy in order to Improve Competitiveness and Support the Sustainable Credit/Financing Growth	11-12 Juli 2019 July 11-12, 2019	Asbanda
	Sosialisasi Produk-Produk Bank BRI	Socialization of Bank BRI Products	24 April 2019 April 24, 2019	BRI

Direksi Board of Directors	**Bentuk Program**	Type of Program	**Waktu Pelaksanaan** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Sosialisasi QRIS	Socialization of QRIS	30 September 2019 September 30, 2019	Asbanda
	Training JPX *Capital Market* dan *Product Knowledge Sharing*	Training of JPX Capital Market and Product Knowledge Sharing	15-20 Oktober 2019 October 15-20, 2019	Aswiftindo
	Workshop Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun pada BPDSI	Workshop on End Year Liquidity Provision on BPDSI	28 November 2019 November 28, 2019	Asbanda
OKTIANDI	*Expand Leadership Program For* BOD / BOC	Expand Leadership Program For BOD / BOC	28-29 November 2019 November 28-29, 2019	*Corporate Leadership Development Institute* (CLDI)
	Implementasi 4DX : " BOD *Forum*"	4DX Implementation : "BOD Forum"	2 Desember 2019 December 2, 2019	Dunamis
	Implementasi 4DX : " *Strategic Clarity*"	4DX Implementation : "Strategic Clarity"	2 Desember 2019 December 2, 2019	Dunamis
	Program *Executive Overview Of Islamic* Bank	Executive Overview of Islamic Bank Program	2-3 September 2019 September 2-3, 2019	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesian (LPPI) Indonesian Banking Development Institution (LPPI)
	Workshop Aspek Syariah Dalam Perbankan Syariah	Workshop on Sharia Aspects in Sharia Banking	5 Januari 2019 January 5, 2019	Econand
SAMILUDDIN	Implementasi 4DX : " BOD *Forum*"	4DX Implementation : "BOD Forum"	2 Desember 2019 December 2, 2019	Dunamis
	Implementasi 4DX : " *STRATEGIC CLARITY*"	4DX Implementation : "STRATEGIC CLARITY"	2 Desember 2019 December 2, 2019	Dunamis
	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Maintenance Program	25-26 Agustus 2019 August 25-26, 2019	BSMR
	Seminar *Outlook* 2020	2020 Outlook Seminar	21-23 November 2019 November 21-23, 2019	Asbanda
	Seminar Potensi Pertumbuhan Usaha Bpd Melalui Pasar Modal dan Manajemen Risiko Berbasis Credit Scoring	Seminar of BPD Business Growth Potencial through Capital Market and Credit Scoring-Based Risk Management	3 Oktober 2019 October 3, 2019	Asbanda

Direksi Board of Directors	Bentuk Program	Type of Program	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
	Seminar Tranformasi Perbankan Regional (OJK)	Regional Banking Transformation (OJK) Seminar	14 November 2019 November 14, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	Sosialisasi Bersama Kementrian / Lembaga Terkait Tentang PP DHE SDA dan Ketentuan Ketentuan Pelaksanaannya	Socialization with the Relevant Ministry / Institutions on PP DHE SDA and Provisions of The Implementation	30 Juli 2019 July 30, 2019	Bank Indonesia Bank of Indonesia
	Sosialisasi PADG RIM dan PLM	Socialization of PADG RIM and PLM	11-12 Februari 2019 February 11-12, 2019	Bank Indonesia Bank of Indonesia
	Undangan Sosialisasi Dan Silahturahmi Idul Fitri 1440 H/2019 M BPD Se-Wilayah Barat	Invitation to Socialization and 1440 H/2019 M BPD Eid Mubarak Gathering throughout West Area	26 Juni 2019 June 26, 2019	FKDK / P BPD Wilayah Barat Western Area FKDK/p BPD

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Nama Peserta Name of Participant	Nama Diklat	Name of Training	Nama Lembaga Name of Institution	Tanggal Date	Lokasi Location
Chaidir Nurdin	*Workshop* "Peran Dewan Komisaris dalam Mengawal Penerapan PSAK71"	Workshop on "The Role of Board of Commissioners in Supervising SFAS 71 Implementation"	FKDKP	11 Maret 2019 March 11, 2019	Hotel Four Points Jakarta
Ujang Sukarman	*Workshop* "Peraturan OJK No. 1/ POJK.03/2019 dan Risk Based Audit"	Workshop on "FSA Regulation No. 1/POJK.03/2019 and Risk Based Audit"	RMG	13-14 Maret 2019 March 13-14, 2019	Hotel Trans Studio Bandung
	Diskusi Panel "Menyongsong Penerapan Standar Auditing (SA) 701- Komunikasi *Key Audit Matters*"	Panel Discussion of "Welcoming the Implementation of Audit Standard (SA) 701-Key Audit Matters Communication"	IKAI	28 Agustus 2019 August 28, 2019	Hotel Le Meridien Jakarta
	Seminar Nasional "Penguatan Permodalan BPD dalam rangka Meningkatkan Daya saing dan Fungsi *Agent of Development*"	National Seminar of "Strengthening BPD Capital in order to improve the Competitiveness and Function of the Agent of Development "	FKDKP	21-23 November 2019 November 21-23, 2019	The Jayakarta Lombok
F. Irkam Hindarsyah	*Workshop* "*Assessment* Risiko Bisnis & Risiko Hukum (*Refreshment* Manajemen Risko)	Workshop on "Business & Legal Risk (Risk Management Refreshment) Assessment"	BSMR	6 Agustus 2019 August 6, 2019	Kristal Hotel Jakarta

Nama Peserta Name of Participant	Nama Diklat	Name of Training	Nama Lembaga Name of Institution	Tanggal Date	Lokasi Location
Welsar Lubis	*Workshop* "*Assessment* Risiko Bisnis & Risiko Hukum (*Refreshment* Manajemen Risko)	Workshop on "Business & Legal Risk (Risk Management Refreshment) Assessment"	BSMR	6 Agustus 2019 August 6, 2019	Kristal Hotel Jakarta
	Workshop "PSAK 71 *for Board of Commisioner* (Parameter Taktis Monitoring Implementasi PSAK 71 dan Menentukan Target Bisnis 2020 Berbasis Data dalam Kerangka Rencana Bisnis Bank, termasuk Surat OJK No. S-20/PB-11/2019) dan *How To Design Performance Indicators for Top Management*	Workshop on "SFASF 71 for Board of Commissioner (Tactical Paramaters in Monitoring SFAS 71 Implementation and Stipulating Data-Based 2020 Business Target in Bank Business Planning Framework, including FSA Letter No. S-20/ PB-11/2019) and How to Design Performance Indicators for Top Management	RMG	29-30 Agustus 2019 August 29-30, 2019	Hotel Aloft Jakarta

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Nama Peserta Name of Participant	Nama Diklat	Name of Training	Nama Lembaga Name of Institution	Tanggal Date	Lokasi Location
Adrian Puar	*Workshop* "Peran Dewan Komisaris dalam Mengawal Penerapan PSAK71"	Workshop on "The Role of Board of Commissioners in Supervising SFAS 71 Implementation"	FKDKP	11 Maret 2019 March 11, 2019	Hotel Four Points Jakarta
Ahmad Syamsuddin	*Workshop* "Pengukuran Kinerja Pengurus Bank Pembangunan Daerah"	Workshop on "Measurement of Bank Pembangunan Daerah Management Performance"	FKDKP	29 April 2019 April 29, 2019	Hotel Bintang Bali Resort
Syahputra Satria	*Workshop* "*Assessment* Risiko Bisnis & Risiko Hukum (*Refreshment* Manajemen Risko)	Workshop on "Business & Legal Risk (Risk Management Refreshment) Assessment"	BSMR	6 Agustus 2019 August 6, 2019	Kristal Hotel Jakarta
	Workshop "PSAK 71 *for Board of Commisioner* (Parameter Taktis Monitoring Implementasi PSAK 71 dan Menentukan Target Bisnis 2020 Berbasis Data dalam Kerangka Rencana Bisnis Bank, termasuk Surat OJK No. S-20/ PB-11/2019) dan *How To Design Performance Indicators for Top Management*	Workshop on "SFASF 71 for Board of Commissioner (Tactical Paramaters in Monitoring SFAS 71 Implementation and Stipulating Data-Based 2020 Business Target in Bank Business Planning Framework, including FSA Letter No. S-20/PB-11/2019) and How to Design Performance Indicators for Top Management	RMG	29-30 Agustus 2019 August 29-30, 2019	Hotel Aloft Jakarta

Nama Peserta Name of Participant	**Nama Diklat**	Name of Training	**Nama Lembaga** Name of Institution	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
Ferry Erfani	*Workshop* "*Assessment* Risiko Bisnis & Risiko Hukum (Refreshment Manajemen Risko)	Workshop on "Business & Legal Risk (Risk Management Refreshment) Assessment"	BSMR	6 Agustus 2019 August 6, 2019	Kristal Hotel Jakarta
	Seminar Nasional "Penguatan Permodalan BPD dalam rangka Meningkatkan Daya saing dan Fungsi *Agent of Development*"	National Seminar of "Strengthening BPD Capital in order to improve the Competitiveness and Function of the Agent of Development "	FKDKP	21-23 November 2019 November 21-23, 2019	The Jayakarta Lombok

PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI
Employees Profile and Competence Development

Sampai dengan akhir tahun 2019, pegawai Bank Sumsel Babel adalah sebanyak 2.673 orang menurun 3,69% dibandingkan tahun 2018 yang disebabkan adanya pegawai pensiun dan berhenti atas permintaan sendiri.

By the end of 2019, Bank Sumsel Babel had 2,673 employees or decreased by 3.69% compared with the number in 2018, due to employee resignation and retirement.

BERDASARKAN WILAYAH KERJA
BY WORKING AREA

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2018 - 2019
Table of Employee Composition by Working Area in 2018 - 2019

Wilayah Kerja	Working Area	2018	2019
Sumatera Selatan			
Kantor Pusat	Headquarters	550	552
Kantor Cabang (KC)	Branch Office (KC)	594	641
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Sub-Branch Office (KCP)	526	569
Kantor Kas (KK)	Cash Office (KK)	293	293
Payment Point (PP)	Payment Point (PP)	19	10
Jumlah	**Total**	**1.982**	**2.065**
Bangka Belitung			
Kantor Cabang (KC)	Branch Office (KC)	223	229
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Sub-Branch Office (KCP)	64	60
Kantor Kas (KK)	Cash Office (KK)	66	73
Payment Point (PP)	Payment Point (PP)	4	5
Jumlah	**Total**	**357**	**367**
DKI Jakarta			
Kantor Cabang (KC)	Branch Office (KC)	32	36
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Sub-Branch Office (KCP)	11	10
Kantor Kas (KK)	Cash Office (KK)	-	-

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2018 - 2019
Table of Employee Composition by Working Area in 2018 - 2019

Wilayah Kerja	Working Area	2018	2019
Payment Point (PP)	Payment Point (PP)	-	-
Jumlah	**Total**	**43**	**46**
Kantor Cabang (KC)	Branch Office (KC)	79	80
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Sub-Branch Office (KCP)	58	63
Kantor Kas (KK)	Cash Office (KK)	23	14
Payment Point (PP)	Payment Point (PP)	-	4
Jumlah		**160**	**161**
Syariah (Bangka Belitung)			
Kantor Cabang (KC)	Branch Office (KC)	24	23
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Sub-Branch Office (KCP)	11	11
Kantor Kas (KK)	Cash Office (KK)	-	-
Jumlah	**Total**	**35**	**34**
TOTAL		**2.577**	**2.673**

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
BY EDUCATION

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018 – 2019
Table of Employee Composition by Education in 2018 - 2019

Tingkat Pendidikan	Education	2018	2019
Pasca Sarjana	Master	114	120
Sarjana	Bachelor	1.394	1.436
Diploma	Diploma	296	315
SLTA/Lainnya	High School/Others	773	802
Total	Total	**2.577**	**2.673**

BERDASARKAN TINGKAT JABATAN
BY POSITION

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan Tahun 2018 – 2019
Table of Employee Composition by Position in 2018 - 2019

Tingkat Jabatan Position	**2018**	**2019**
VP (*Vice President*)	14	9
AVP (*Assistant Vice President*)	71	66
MGR (*Manager*)	183	176
SAMGR (*Senior Assistant Manager*)	302	318
AMGR (*Assistant Manager*)	249	208
ASST (*Assistant*)	984	924
Lain-lain (Others)	774	972
TOTAL	**2.577**	**2.673**

BERDASARKAN USIA
BY AGE

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2018 – 2019
Table of Employee Composition by Age in 2018 – 2019

Usia (Tahun) Age (year)	**2018**	**2019**
<=20	**0**	**2**
21-25	173	188
26-30	1.050	999
31-35	543	644
36-40	304	325
41-45	163	175
46-50	170	152
51-55	174	178
>55	0	10
Jumlah Pegawai Total Employess	**2.577**	**2.673**

BERDASARKAN JENIS KELAMIN
BY GENDER

Tabel Komposisi Pegawai Aktif Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018 – 2019

Table of Active Employee Composition by Gender in 2018 – 2019

Jenis Kelamin	Gender	2018	2019
Laki-Laki	Male	1.573	1.667
Perempuan	Female	1.004	1.006
Total	Total	**2.577**	**2.673**

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEBIJAKAN

Bank Sumsel Babel melakukan program pengembangan pegawai untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan sejalan dengan perkembangan usaha bank dengan berbagai metode yang digunakan. Yaitu pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, program mutasi maupun promosi. Setiap pegawai mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan ini yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi dasar maupun teknis jabatan untuk mendukung pegawai melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI

Pengembangan kompetensi pegawai diselenggarakan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, yaitu untuk meningkatkan kemampuan, keahlian dan pengetahuan dalam aspek teknis, operasional, manajemen, *soft skills* dan kepemimpinan.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

POLICY

Bank Sumsel Babel continuously implements employee development program to meet the competencies and skills required in line with the development of the Bank's business with various methods, namely education, training, special assignments, transfer programs and promotions. Every employee has equal opportunity to participate in the development program that is adjusted to the needs of basic competencies and technical positions to support employees to perform their best in their jobs.

TRAINING AND CERTIFICATION

Employee competency development is implemented through various training and development programs to improve the ability, skills and knowledge of employees in technical and operational expertise, management, soft skills and leadership.

Sepanjang tahun 2019 Bank Sumsel Babel telah melaksanakan program pengembangan pegawai sesuai dengan kebutuhan kompetensi pegawai, yang dilakukan dengan konsep yaitu:

1. **Konsep Job family**

   Job family adalah rumpun atau keluarga jabatan yang terdiri dari jabatan – jabatan yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dan mensyaratkan kompetensi yang sejenis. Berdasarkan lingkup dan karakteristik bisnisnya, *job family* di Bank Sumsel Babel dibagi menjadi 6 yaitu *Job Family Commercial, Job Family Operation* & *Technology, Job Family Communication, Job family Business Support, Job family Internal Control,* dan *Job family Strategic Plan & Development.*

2. **Konsep Kompetensi**

   Kompetensi merupakan sekelompok pengetahuan, keterampilan dan perilaku terhadap suatu pekerjaan yang mempunyai korelasi dengan kinerja pekerjaan, dapat diukur berdasarkan yang disepakati, serta dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan. Kompetensi ini dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu: *Behavioral Competencies* atau kompetensi perilaku, yang bersifat umum dan berlaku untuk semua posisi di unit kerja manapun di Bank Sumsel Babel serta *Technical Competencies* / kompetensi teknis, bersifat spesifik untuk suatu fungsi tertentu. Namun demikian ada pula kompetensi teknis yang bersifat generic yang berlaku untuk semua fungsi seperti *risk management*, *performance management* dan sebagainya.

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel had held eomployee development programs inaccordance with the needs of employee competencies, conducted by the following concepts:

1. **Job Family Concept**

   JJob family is a group of jobs with similar characteristics and require similar competencies. In accordance with the scope and characteristics of business, the job family in Bank Sumsel Babel is divided into 6, namely Commercial, Operations & Technology, Communication, Business Support, Internal Control and Strategic Plan & Development.

2. **Competency Concept**

   Competency is a group of knowledge, skills and behavior toward a job which contributes to job performance, can be measured in accordance with the defined indicators, and can be improved through training and development. Competency can be divided into two types: behavioral competencies which are common and applicable to all positions in any work unit in Bank Sumsel Babel and technical competencies which are specific to a particular function. However, there are generic technical competencies that apply to all functions such as risk management, performance management and so on.

ANGGARAN PELATIHAN

Selama tahun 2018, Bank Sumsel Babel telah menyediakan anggaran pengembangan kompetensi pegawai untuk menyelenggarakan pendidikan, pelatihan serta sertifikasi. Realisasi biaya dan anggaran tersebut selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

TRAINING BUDGET

During 2019, Bank Sumsel Babel had provided budget for employee competency development in the form of education, training and certification. The realization of employee training cost and budget during the last 2 (two) years is as follows:

Anggaran Pelatihan (Rp Juta) Training Budget (in Rp million)	2018	2019
	32.348	37.273

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

The Structure of Company Group, Subsidiaries and Affiliates

Sampai dengan akhir tahun 2019, Bank Sumsel Babel tidak memiliki Grup Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terkonsolidasi pada Laporan Keuangan Audited 2019. Pada tahun 2019, Bank Sumsel Babel memiliki penyertaan modal kepada PT Sarana Sumsel Ventura dengan nilai sebesar Rp1.250.000.000 dan sekaligus juga melakukan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nilai tersebut.

By the end of 2019, Bank Sumsel Babel had neither company group nor subsidiary consolidated in its Financial Statements. In 2019, Bank Sumsel Babel still had equity participation in PT Sarana Sumsel Ventura amounting to Rp 1,250,000,000 and also implemented allowance for impairment losses amounted to that value.

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang, termasuk penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi kredit atau lainnya.

Share investment refers to the investment of funds in the form of shares in a company engaging in financial sector without going through the capital market, purposed for longterm investment goals, including temporary investments for loan restructuring and others.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Sampai dengan akhir tahun 2019, Bank Sumsel Babel belum pernah mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham.

As of 2019, Bank Sumsel Babel has not listed its shares on the stock exchange, so there was no relevant information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, as well as the name of the stock exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2019, Bank Sumsel Babel belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2019, Bank Sumsel Babel has not listed its shares on the stock exchange, so there was no relevant information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, as well as the name of the stock exchange.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Supporting Professional Institutions of the Company

Lembaga Profesi Professional Body	**Nama Lembaga** Name of Institutior	**Alamat** Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Alli	Jl. Menara Kuningan Lt. 11 Blok X-7 Kav. 5 Jakarta - 12940
Konsultan Pajak Tax Consultant	PT Prima Wahana Cakrawala (Prime Consulting)	Graha Mandiri, 4th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310, Indonesia
Konsultan Hukum Legal Consultant	H. Dahlan Kadir	Jl.Mayor Ruslan/Tugumulyo No.17 Palembang
	Law Firm Bambang Hariyanto & Partners	Jl.BLPT Basuki Rahmat No.32A Palembang
Notaris Notary	K. Abdullah, S.H., M.H	Jl. Letkol Iskandar No. 15, Palembang
	Elmadiantini, S.H., Sp.N	Jl. Jaksa Agung R. Soeprapto No.24, 26 Ilir D. I, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139

PETA DAN JARINGAN KANTOR BANK SUMSEL BABEL

Map and Bank Sumsel Babel Office Network

Jenis Kantor/ Type Office	Jumlah/ Total
Kantor Fungsional/ Functional Office	1 Kantor/ Office
Kantor Cabang/ Branch Office	29 Kantor/ Office
Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch office	55 Kantor/ Office
Kantor Kas (Termasuk Kantor Kas Keliling)/ Cash Office (Including Mobile Cash Office)	127 Kantor/ Office
Payment Point	46 Unit/ Units
Counter Money Changer	26 Unit/ Units
ATM Unit/ Units	440 Unit/ Units
ADM Unit/ Units	10 Unit/ Units
EDC Unit/ Units	512 Unit/ Units

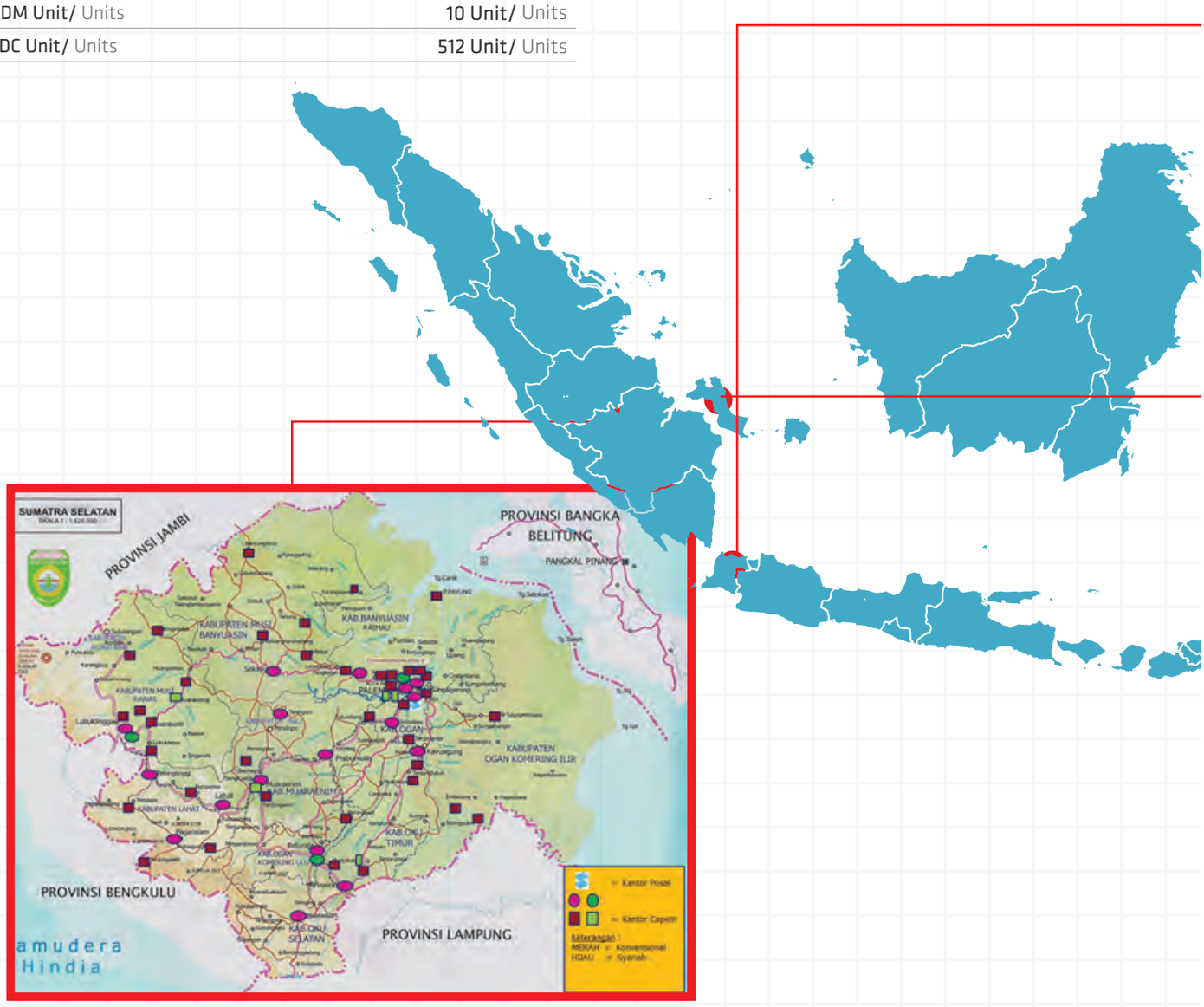

JAKARTA
SKALA 1 : 1.200.000
Keterangan :
MERAH = Konvensional
HIJAU = Syariah
JAKARTA UTARA
JAKARTA BARAT
JAKARTA PUSAT
JAKARTA TIMUR
JAKARTA SELATAN
BANTEN TANGERANG

Keterangan :
MERAH = Konvensional
HIJAU = Syariah
Laut Natuna
PANGKALPINANG
KABUPATEN BANGKA
P.BANGKA
P.BELITUNG
Selat Bangka
Tanjungpandan
P.MENDANAU
P.LEPAR
Selat Gaspar
PROVINSI SUMATRA SELATAN
KABUPATEN BELITUNG

Sampai dengan akhir tahun 2019, pembukaan dan peningkatan status jaringan kantor Bank Sumsel Babel sebagai berikut:

A. Pembukaan

1. Pembukaan Kantor Cabang Pembantu, meliputi:
   - Kantor Cabang Pembantu Tanah Abang
   - Kantor Cabang Pembantu Belimbing.

2. Pembukaan Kantor Kas, meliputi:
   - Kantor Kas Badan Pendapatan Daerah Kab. Muara Enim
   - Kantor Kas Kundi
   - Kantor Kas Pakjo
   - Kantor Kas Mata Merah
   - Kantor Kas BPKAD PALI.

3. Pembukaan Kantor Kas Keliling , meliputi:
   - Kantor Kas Keliling Jakabaring
   - Kantor Kas Keliling Toboali
   - Kantor Kas Keliling Koba
   - Kantor Kas Keliling Palembang
   - Kantor Kas Keliling Kayu Agung (1)
   - Kantor Kas Keliling Kayu Agung (2)
   - Kantor Kas Keliling Syariah Baturaja
   - Kantor Kas Keliling Syariah Pangkal Pinang.

4. Pembukaan *Payment Point*, meliputi:
   - *Payment Point* Kemenag Banyuasin
   - *Payment Point* Bapenda OKU
   - *Payment Point* Syariah Kemenag Pangkal Pinang
   - *Payment Point* Syariah PDAM OKU

5. Pembukaan ATM, meliputi:
   - ATM KC Toboali (1)
   - ATM KC Toboali (2)
   - ATM JL. Jenderal Sudirman
   - ATM KK Tukak Sadai
   - ATM Banding Agung
   - ATM Kota Batu

By the end of 2019, the opening and improvement of Bank Sumsel Babel offices networks status are as follows:

A. Opening

1. Sub-Branch Office Opening, including:
   - Tanah Abang Sub-Branch Office
   - Belimbing Sub-Branch Office

2. Cash Office Opening, including:
   - Regional Revenue Agency Cash Office of Muara Enim Regency
   - Kundi Cash Office
   - Pakjo Cash Office
   - Mata Merah Cash Office
   - BPKAD PALI Cash Office

3. Mobile Cash Office Opening, including:
   - Jakabaring Mobile Cash Office
   - Toboali Mobile Cash Office
   - Koba Mobile Cash Office
   - Palembang Mobile Cash Office
   - Kayu Agung (1) Mobile Cash Office
   - Kayu Agung (2) Mobile Cash Office
   - Baturaja Sharia Mobile Cash Office
   - Pangkal Pinang Sharia Mobile Cash Office

4. Payment Point Opening, including:
   - Payment Point Kemenag Banyuasin
   - Payment Point Bapenda OKU
   - Payment Point Syariah Kemenag Pangkal Pinang
   - Payment Point Syariah PDAM OKU

5. ATM Opening, including:
   - Toboali (1) Branch Office ATM
   - oboali (2) Branch Office ATM
   - JL. Jenderal Sudirman ATM
   - Tukak Sadai Cash Office ATM
   - Banding Agung ATM
   - Kota Batu ATM

• ATM KC Tanjung Pandan	• Tanjung Pandan Branch Office ATM
• ATM Pemda Belitung	• Pemda Belitung ATM
• ATM Jl. Gatot Subroto	• Jl. Gatot Subroto ATM
• ATM KC Koba	• Koba Branch Office ATM
• ATM KC Manggar	• Manggar Branch Office ATM
• ATM Kantor Bupati Belitung Timur	• Kantor Bupati Belitung Timur ATM
• ATM KK Simpang Pesak	• Simpang Pesak Cash Office ATM
• ATM KCP Payung	• Payung Sub-Branch Office ATM
• ATM Rutan Pakjo	• Rutan Pakjo ATM
• ATM PUSRI	•. PUSRI ATM
• ATM Bambang Utoyo	•. Bambang Utoyo ATM
• ATM RS St. Antonio Baturaja	•. RS St. Antonio Baturaja ATM
• ATM KCS Baturaja	• Baturaja Sharia Branch Office ATM
• ATM M. Isa	• M. Isa ATM
• ATM KK Kundi	• Kundi Cash Office ATM
• ATM Pemda Bangka Barat	•. Local Government of Bangka Barat ATM
• ATM Samsat OKU	• Samsat OKU ATM
• ATM Lubuk Batang	• Lubuk Batang ATM
• ATM Batu Kuning	• Batu Kuning ATM
• ATM Kecamatan Payaraman	• Payaraman Sub-District ATM
• ATM Suka Karya	• Suka Karya ATM
• ATM Karang Dalo	• Karang Dalo ATM
• ATM BPKAD PALI	• BPKAD PALI ATM
• ATM RSUD Tebing Tinggi	• RSUD Tebing Tinggi ATM
• ATM KK Air Itam	• Air Itam Cash Office ATM
• ATM KC Muara Dua	• Muara Dua Branch Office ATM
• ATM RS Muhammadiyah Palembang	• RS Muhammadiyah Palembang ATM
• ATM KCPS UIN Raden Fatah Palembang	• KCPS UIN Raden Fatah Palembang ATM
• ATM Simpang Meranjat	• Simpang Meranjat ATM
• ATM Mendo Barat	• Mendo Barat ATM
• ATM Merawang	• Merawang ATM
• ATM KK Surolangun	• Surolangun Cash Office ATM
• ATM Mata Merah	• Mata Merah ATM
• ATM Kantor Bupati Musi Rawas Utara	• Regent's Office of Musi Rawas Utara ATM
• ATM KC Lahat	• Lahat Branch Office ATM
• ATM Kantor Pemkab Musi Rawas	• Regency Government Office of Musi Rawas ATM
• ATM Kantor Kas Riau Silip	• Riau Silip Cash Office ATM
• ATM KK Dempo Selatan	• South Dempo Cash Office ATM
• ATM KCP Tanjung Raja	• Tanjung Raja Sub-Branch Office ATM
• ATM Lalan	•. Lalan ATM

6. Pembukaan CDM, meliputi:
   - CDM KC Manggar
   - CDM KC Muara Enim
   - CDM KC Kayu Agung
   - CDM KCP Lemabang
   - CDM KCS Lubuklinggau
   - CDM KC Muntok
   - CDM KC Lahat

7. Pembukaan Layanan Syariah, meliputi:
   - Layanan Syariah Tanah Abang
   - Layanan Syariah Belimbing

8. Pembukaan Money Changer, meliputi:
   - Money Changer KC Tanjung Pandan

B. Perubahan Status

1. Penurunan Status, meliputi:
   - Penurunan Status Kas Samsat Sungailiat menjadi Payment Point
   - Penurunan Status Kas Samsat Sekayu menjadi Payment Point

C. Pemindahan (Relokasi) Alamat

1. Pemindahan alamat kantor kas, meliputi:
   - Kantor Kas Pasar Pagi

2. Pemindahan alamat ATM, meliputi:
   - ATM KK Universitas Bangka Belitung
   - ATM Pasar Pagi
   - ATM Hotel Rakey
   - ATM SPBU Celikah
   - ATM Bangka Asri/Novotel
   - ATM Bangka Trade Center Pangkal Pinang
   - ATM TIKI
   - ATM SPBU Mangkunegara (ATM 220)
   - ATM Linggau Plaza
   - ATM Ramayana Baturaja
   - ATM Mitra Ogan Baturaja

6. CDM Opening, including:
   - CDM of Manggar Branch Office
   - CDM of Muara Enim Branch Office
   - CDM of Kayu Agung Branch Office
   - CDM of Lemabang Sub-Branch Office
   - CDM of Lubuklinggau Sharia Branch Office
   - CDM of Muntok Branch Office
   - CDM of Lahat Branch Office

7. Sharia Service Opening, including:
   - Tanah Abang Sharia Service
   - Belimbing Sharia Service

8. Money Changer Opening, including:
   - Tanjung Pandan Money Changer Branch Office

B. Status Changes

1. Status Declining, including:
   - Status Declining of Samsat Sungailiat Cash into Payment Point
   - Status Declining of Samsat Sekayu Cash into Payment Point

C. Address Relocation

1. Cash office address relocation, including:
   - Pasar Pagi Cash Office

2. ATM address relocation, included:
   - Universitas Bangka Belitung Cash Office ATM
   - Pasar Pagi ATM
   - Hotel Rakey ATM
   - SPBU Celikah ATM
   - Bangka Asri/Novotel ATM
   - Bangka Trade Center Pangkal Pinang ATM
   - TIKI ATM
   - SPBU Mangkunegara (ATM 220) ATM
   - Linggau Plaza ATM
   - Ramayana Baturaja ATM
   - Mitra Ogan Baturaja ATM

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS INDUSTRI
Industry Analysis

ANALISIS PEREKONOMIAN DUNIA

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan perekonomian global tahun 2019 hanya akan tumbuh 3,0%, yang merupakan pertumbuhan terendah sejak krisis tahun 2008. Memburuknya hubungan dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok berdampak besar terhadap aktivitas ekonomi dunia. Realisasi pertumbuhan ekonomi, baik negara-negara maju maupun negara-negara berkembang sepanjang Triwulan I - Triwulan III terus menunjukkan perlambatan.

Pertumbuhan ekonomi AS sepanjang tahun 2019 melambat dari 2,7 (yoy) pada Triwulan I menjadi hanya 2,1% (yoy) pada Triwulan III. Pada periode yang sama pertumbuhan ekonomi Zona Euro, tumbuh melambat dari 1,4% (yoy) menjadi 1,2% (yoy). Di negara berkembang, perekonomian Tiongkok juga menunjukkan perlambatan yang cukup signifikan dari 6,6% (yoy) pada tahun 2018 menjadi hanya 6,1% (yoy) pada tahun 2019, yang merupakan pertumbuhan ekonomi terendah dalam 29 tahun terakhir.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2019 turut berdampak kepada permintaan komoditas yang cenderung stagnan seiring tingkat permintaan yang melemah. Rata-rata harian harga minyak untuk jenis Brent sepanjang tahun 2019 turun menjadi AS$64,2 per barel, dari AS$71,1 per barel. Hal ini juga dialami oleh harga-harga komoditas global yang menjadi andalan bagi Indonesia, yaitu batu bara dan minyak kelapa sawit. Rata-rata harian harga batu bara dan minyak kelapa sawit juga mengalami penurunan, masing-masing menjadi AS$524,7 dan AS$77,0 per metrik ton, dari AS$559,5 dan AS$107,2 per metrik ton pada tahun 2018. Hal ini turut berdampak kepada perekonomian negara-negara penghasil komoditas seperti Indonesia.

Kondisi ekonomi global yang melambat menyebabkan bank sentral-bank sentral di berbagai belahan dunia, terutama Amerika Serikat (*The Fed*) menurunkan suku bunga kebijakan. *The Fed* sepanjang tahun 2019,

WORLD ECONOMIC ANALYSIS

Internatonal Monetary Fund (IMF) estimates the global economy in 2019 will only grow to 3.0% which is the lowest growth since the 2008 crisis. The worsening trade relationship of United States (AS) and China have a big impacts on world economic activities. The realization of economic growth, both developed countries and developing countries throughout Q1 – Q3 continued to show a slowdown.

United States economic growth throughout 2019 slowed down from 2.7 (yoy) in Q1 to 2.1% (yoy) in Q3. In the same period, Euro Zone economic growth slowed down from 1.4% (yoy) to 1.2% (yoy). In developing countries, economy of China also showed a significant slowed down from 6.6% (yoy) in 2018 to only 6.1% (yoy) in 2019, which is the lowest economic growth in the last 29 years.

The slowdown of global economic growth throughout 2019 also have an impact on commodity's demand which tended to be stagnant along with weakening demand level. Daily average of Brent-type oil price throughout 2019 decreased to USD64.2 per barrel, from USD71.1 per barrel. This also experienced by global commodity prices which become a mainstay for Indonesia, namely coal and palm oil. Daily average of coal and palm oil price also experienced a decrease to USD524.7 and USD77.0 respectively per metric ton, from USD559.5 and USD107.2 per metric ton in 2018. This also have an impact on the economic of commodity producing countries such as Indonesia.

The slowing global economic conditions causing central banks in various part of the world, especially United States reduced the American Interest Rate (Fed). Throughout 2019, The Fed reduced the Federal Funds Rate (FFR)

menurunkan suku bunga kebijakan *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 75 bps dari 2,50% menjadi 1,75% untuk mengantisipasi dampak dari perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian AS. Selain itu, di samping menurunkan suku bunga, *The Fed* juga menerapkan kebijakan yang akomodatif, yaitu melalui pembelian surat-surat berharga untuk mengatasi pengetatan likuiditas di sistem keuangan AS. Kebijakan yang diterapkan oleh *The Fed* tersebut berdampak kepada masuknya aliran modal asing ke *emerging market*, antara lain Tiongkok, India, Brazil, Thailand, Filipina dan juga termasuk Indonesia. Berdasarkan data *Institute for international Finance* (IIF), total arus modal asing masuk ke *emerging market* sepanjang tahun 2019, baik di pasar saham maupun pasar obligasi negara, mencapai AS$78 miliar, setelah pada tahun sebelumnya, arus modal asing masuk tercatat hanya mencapai AS$9,9 miliar. Hal ini turut memberi ruang kepada beberapa bank sentral di negara-negara berkembang untuk menurunkan suku bunga. Langkah penurunan suku bunga kebijakan tersebut diharapkan turut memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020.

Sumber: *World Economic Outlook Oktober 2019, International Monetary Fund* (IMF)

amounted to 75 bps from 2.50% to 1.75% to anticipate the impact of global economic slowdown toward Unites States' economy. In addition, The Fed also implemented accommodative policies through securities purchase to resolve the liquidity thigtening in financial system of United States. The policy implemented by The Fed have an impact on foreign capital inflow to the emerging market, including China, India, Brazil, Thailand, Philippine and also Indonesia. In accordance with the Institute for international Finance (IIF) data, total foreign capital inflow to the emerging market throughout 2019, both in the stock market and state bond market, reached USD78 billion, after in the previous year, foreign capital inflow recorded only reached USD9.9 billion. This also give spaces to several central banks in developing countries to reduce interest rate. The decline is expected to give a positive impact toward global economic growth in 2020.

Source: October, 2019 World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF)

ANALISIS PEREKONOMIAN INDONESIA

ECONOMY ANALYSIS OF INDONESIA

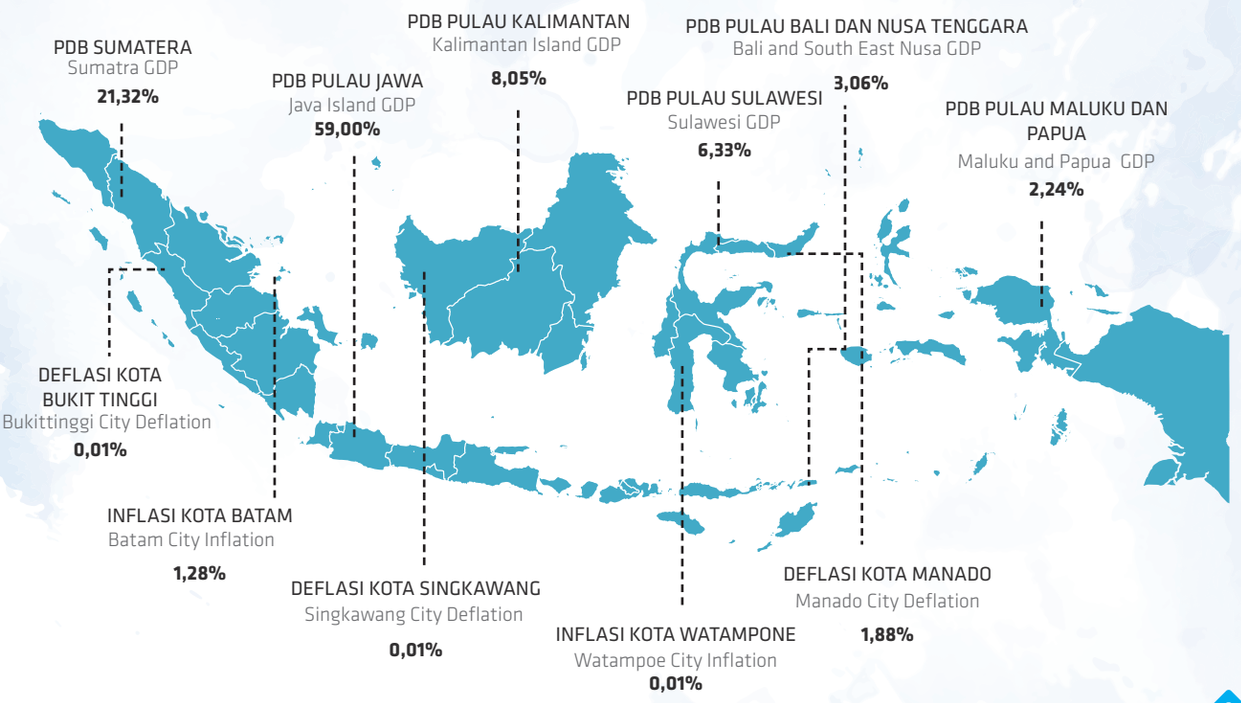

PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA

ECONOMIC GROWTH OF INDONESIA

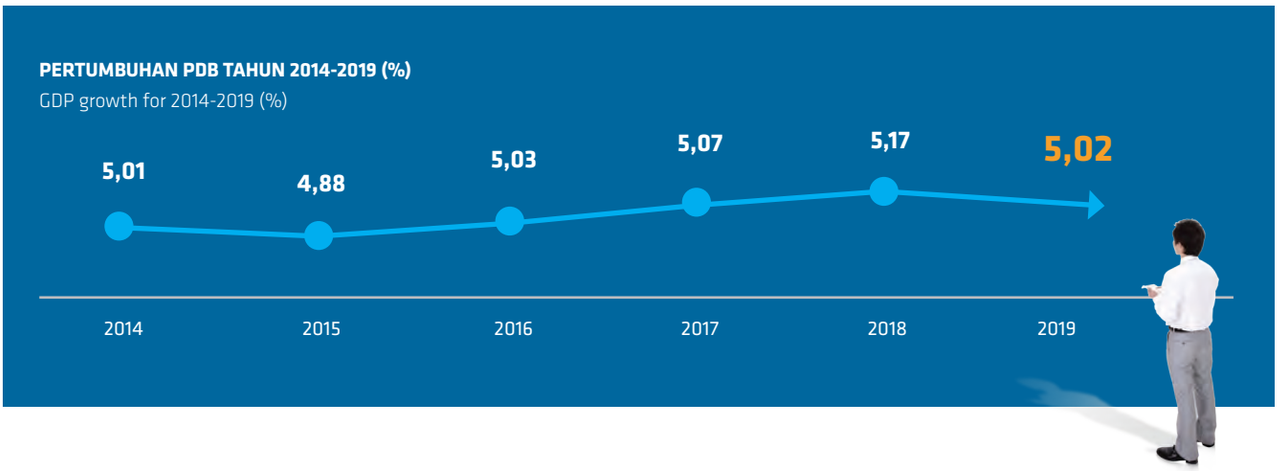

Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp59,1 juta atau AS$4.174,9. Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62%.

Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2019 dibanding Triwulan IV 2018 tumbuh 4,97% (yoy). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,78%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,97%.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2019 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 59,00%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,32%, dan Pulau Kalimantan 8,05%.

Sumber: Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia No. 17/02/Th. XXIV, 5 Februari 2020

Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp15,833.9 trillion and GDP per capita reached Rp59.1 million or USD4,174.9. Economyc of Indonesia economic in 2019 grew 5.02% or lower than 5.17% in 2018. In term of production, the highest growth was achieved by Other Service Business Sector at 10.55%. In term of expenditure, the highest growth was achieved by the Non-Profit Institutions Serving Households Consumption Expenditure (PK-LNPRT) at 10.62%.

Economy growth of Indonesia in Q4 of 2019 than Q4 of 2018 was at 4.97% (yoy). In term of production, the growth was driven by all business sectors, with the highest growth was achieved by Other Service Business Sector at 10.78%. In term of expenditure, the highest growth was achieved by the Households Consumption Expenditure (PK-RT) at 4.97%.

Spatial economic structure of Indonesia in 2019 were dominated by groups of provincial in Jawa Island and Sumatra Island. Jawa Island made the largest contribution toward Gross Domestic Bruto at 59.00%, followed by Sumatra Island at 21.32% and Kalimantan Island at 8.05%.

Source: Official Gazette on Indonesia Economic Growth Statistics No. 17/02/Th. XXIV, February 5, 2020

TINGKAT INFLASI INDONESIA

INDONESIA INFLATION RATE

Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2019 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2019 terhadap Desember 2018) masing-masing sebesar 2,72%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 0,78%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,29%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,09%; kelompok sandang sebesar 0,05%; kelompok kesehatan sebesar 0,29%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,58%. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,05%.

Sumber: Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi No. 01/01/Th. XXIII, 02 Januari 2020

The calendar year of inflation rate (January-December) 2019 and year to year inflation rate (December 2019 toward December 2018) at 2.72% respectively. Inflation incurred due to an increase in price as indicated by most of expenditure group index rising are: food material groups at 0.78%; housing, water, electricity, gas, and fuel groups at 0.09%; clothing groups at 0.05%; health groups at 0.29%; and transport, communication and financial service groups at 0.58%. meanwhile expenditure groups which experienced a decrease in index are: education, recreaction, and sports groups at 0.05%.

Source: Official Gazette on Consumer Price Index/Inflation Development Statistics No.01/01/Th. XXIII, January 2, 2020

NILAI TUKAR MATA UANG

CURRENCY EXCHANGE RATE

Grafik Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2019
Chart of Rupiah Exchange Rate against USD in 2019

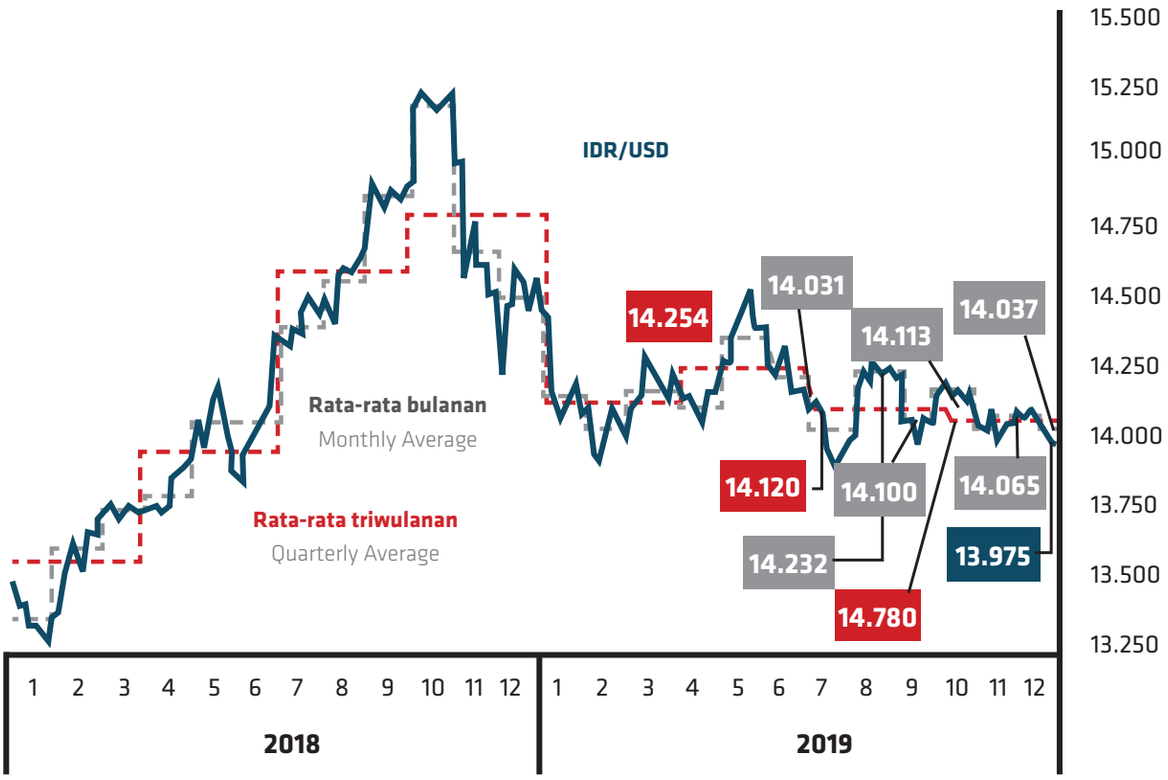

Nilai tukar Rupiah menguat didukung kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik. Pada 18 Desember 2019, Rupiah menguat 0,93% (ptp) dibandingkan dengan level November 2019 sehingga sejak awal tahun menguat 2,90% (ytd).

Penguatan Rupiah didukung oleh pasokan valas dari para eksportir dan aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda.

Dinamika Rupiah menopang ketahanan eksternal. Pada November 2019, secara rerata Rupiah menguat 0,34% kendati secara point to point melemah 0,48%. Penguatan Rupiah berlanjut memasuki bulan Desember 2019 (sampai dengan 18 Desember 2019) sebesar 0,93% (ptp) dibandingkan dengan level November 2019. Dengan perkembangan tersebut, sejak awal tahun sampai dengan

Rupiah exchange rate strengthened was supported by improved Indonesia Payment Balance's performance. In December 18, 2019, Rupiah strengthened by 0.93% (ptp) compared to the level at November 2019, strengthened since the beginning of the year by 2.90% (ytd).

The strengthening of Rupiah was supported by foreign currency supplies from exporters and foreign capital inflow that remain continued with maintained economy prospects of Indonesia, the attractiveness of domestic financial market which remains large, as well as the easing uncertainty of global financial markets.

Dynamics of Rupiah supports external resilience. In November 2019, Rupiah was strengthened on average of 0.34% although weakened by point to point at 0.48%. The strengthening of Rupiah continued until December 2019 (up to December 18, 2019) at 0.93% (ptp) compared to November 2019 level. With this development, since the beginning of the year up to December 18, Rupiah has

18 Desember Rupiah telah menguat secara rerata sebesar 0,72% (ytd) dan secara point to point sebesar 2,90% (ytd). Apresiasi Rupiah tersebut selaras dengan pasar valas domestik yang mencatatkan *net supply* terutama bersumber dari nonresiden dan residen kecuali Pertamina dan PLN.

Sumber: Bank Indonesia, Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2019

strengthened on average of 0.72% (ytd) and point to point at 2.90% (ytd). This appreciation of Rupiah was in line with domestic foreign currency market which recorded net supply especially sourced from non-residents and residents, unless Pertamina and PLN.

Source: Bank Indonesia, Monetary Policy Review December 2019

KONDISI PERBANKAN INDONESIA

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga belum kuat, meskipun sedikit naik dari pertumbuhan Oktober 2019 sebesar 6,29% (yoy) menjadi 6,72% (yoy) pada November 2019. Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, pertumbuhan kredit perbankan 2019 sebesar 6,08% sedangkan pertumbuhan DPK sebesar 6,54%. Di tengah pertumbuhan kredit yang belum kuat, sumber pembiayaan ekonomi lain seperti penerbitan baru obligasi korporasi dan Fintech tumbuh tinggi masing-masing sebesar 7,6% dan 141,5%. Pada tahun 2020, berbagai sumber pembiayaan diprakirakan membaik sejalan prospek peningkatan pertumbuhan ekonomi, termasuk pertumbuhan kredit dan pertumbuhan DPK yang masing-masing dalam kisaran 10-12% dan 8-10%. Ke depan, Bank Indonesia tetap menempuh kebijakan makroprudensial yang akomodatif dan memperkuat koordinasi dengan otoritas terkait sehingga dapat tetap menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong fungsi intermediasi perbankan.

INDONESIAN BANKING CONDITION

The growth of Third-Party Funds (TPF) was also not strengthened yet, although slightly increase from the growth in October 2019 at 6.29% (yoy) to 6.72% (yoy) in November 2019. By considering this dynamics, the credit growth of banking in 2019 was at 6.08% meanwhile the growth of TPF was at 6.54%. In the middle of weak credit growth, other economic financing source such as the new issuance of corporate and Fintech bonds grew by 7.6% and 141.5% respectively. In 2020, various financing sources are expected to improve in line with the prospects of increase economic growth, including credit growth and TPF growth in the range of 10-12% and 8-10% respectively. In the next future, Bank Indonesia will take accommodative macroprudential policies and strengthening the coordination with the relevant authorities so as to maintain the financial system stability and encourage the banking intermediary function.

Grafik Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
Chart of Third-Party Funds Growth

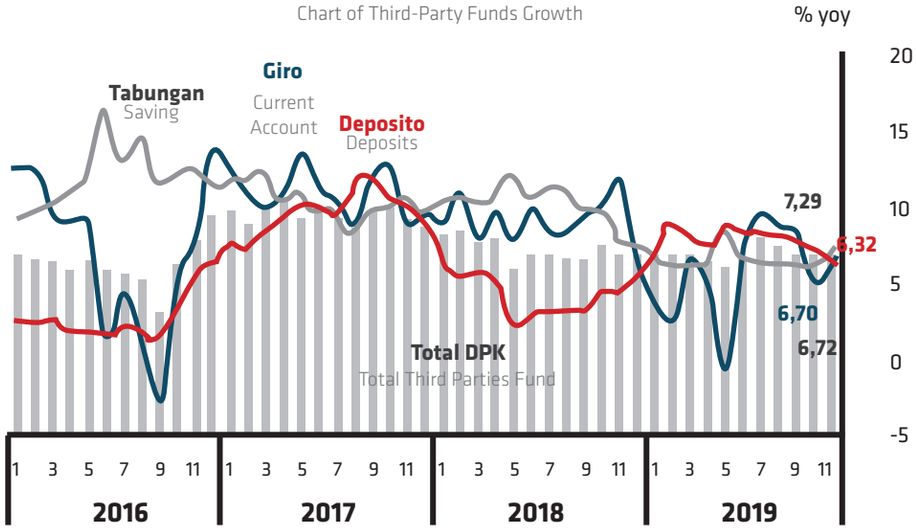

Pertumbuhan kredit belum kuat meskipun pada November 2019 sedikit meningkat dari 6,53% (yoy) pada Oktober 2019 menjadi 7,05% (yoy). Peningkatan tersebut terkait dengan pola musiman permintaan kredit akhir tahun. Pertumbuhan kredit terutama disumbang oleh kredit investasi (KI) yang tumbuh tinggi 13,71% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya 11,20% (yoy). Peningkatan tersebut sejalan dengan aktivitas investasi terutama investasi bangunan. Kredit modal kerja (KMK) juga tumbuh meningkat 4,16% (yoy) dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 4,08% (yoy). Kredit konsumsi (KK) juga tumbuh meningkat menjadi 7,05% (yoy) pada November 2019, setelah tercatat melambat sejak Juni 2019, sejalan dengan pola konsumsi akhir tahun yang meningkat

The credit growth was not strengthened yet although in November 2019 slightly increased from 6.53% (yoy) in October 2019 to 7.05% (yoy). The increase related to seasonal pattern of year-end credit demand. The credit growth was mainly contributed from investment loans (IL) which grew by 13.71% (yoy) or increased 11.20% from the previous month. The increase were in line with investment activites especially building investment. Working capital loans also increased by 4.16 (yoy) compared with the previous month's growth at 4.08% (yoy). Consumption loans also increased to 7.05% (yoy) in November 2019, after recorded a slowdown since June 2019, in line with the increasing of year-end consumption pattern.

Pada November 2019, kinerja pertumbuhan kredit sektoral sedikit meningkat didukung oleh kenaikan pertumbuhan kredit ke sektor industri, jasa dunia usaha, dan listrik, di tengah tetap tingginya pertumbuhan sektor konstruksi dan pengangkutan. Kredit ke sector industri tumbuh meningkat dari 2,96% (yoy) pada Oktober 2019 menjadi 5,17% (yoy) pada November 2019. Demikian pula, kredit ke sektor jasa dunia usaha dan listrik tumbuh tinggi 13,72% (yoy) dan 22,48 (yoy) pada November 2019, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 13,66% (yoy) dan 15,49% (yoy). Penyaluran kredit ke sektor konstruksi dan pengangkutan juga tumbuh tinggi masing-masing sebesar 16,57% (yoy) dan 14,65% (yoy). Hal itu sejalan dengan prospek investasi terkait infrastruktur yang tetap baik serta aktivitas musiman akhir tahun.

In November 2019, the performance of sectoral credit growth was slightly increased supported by the increase of credit growth to industrial, business service and electricity sector, in the middle of the remained high growths of construction and transportation sector. Credit to the industrial sector increased from 2.96% (yoy) in October 2019 to 5.17% (yoy) in November 2019. As well as, credit to the business service and electricity sector grew by 13.72% (yoy) and 22.48% (yoy) in November 2019, or increased at 13.66% (yoy) and 15.49% (yoy) compared to the previous month growth. Loan distribution to the construction and transportation sector also grew by 16.57% (yoy) and 14.65% (yoy) respectively. This is in line with infrasturcture related investment prospects which remain good as well as year-end seasonal activities.

Secara umum pertumbuhan kredit di berbagai wilayah masih belum kuat, Meski demikian, di beberapa provinsi, pertumbuhan kredit tercatat meningkat pada November 2019. Membaiknya pertumbuhan kredit terjadi di sebagian besar wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Balinusra, Maluku dan Papua. Hal itu terkait dengan prospek investasi yang membaik sejalan dengan pembangunan infrastruktur, perbaikan iklim berusaha, serta prospek perbaikan ekspor.

In general, the credit growth in various areas was not strengthened yet, although in several provincial, the credit growth recorded an increase in November 2019. The improvement of credit growth occured in most areas of Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Balinusra, Maluku and Papua. This is related to the improved investment prospect in line with infrastucture development, business climate improvement, as well as exports improvement prospects.

Grafik Pertumbuhan Kredit Jenis Pengguna
Chart of Credit Growth by Usage Type

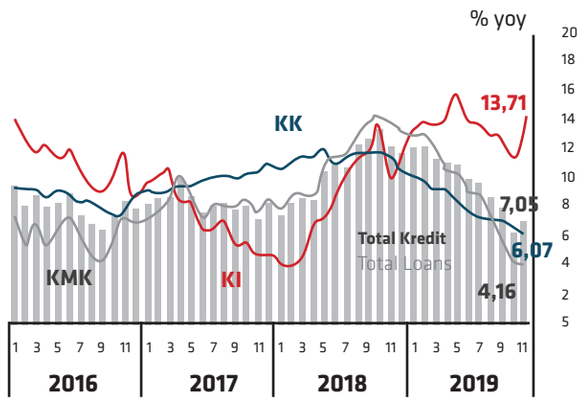

Sumber (Source) ; Bank Indonesia

Grafik Pertumbuhan Kredit Sektoral
Chart of Sectoral Credit Growth

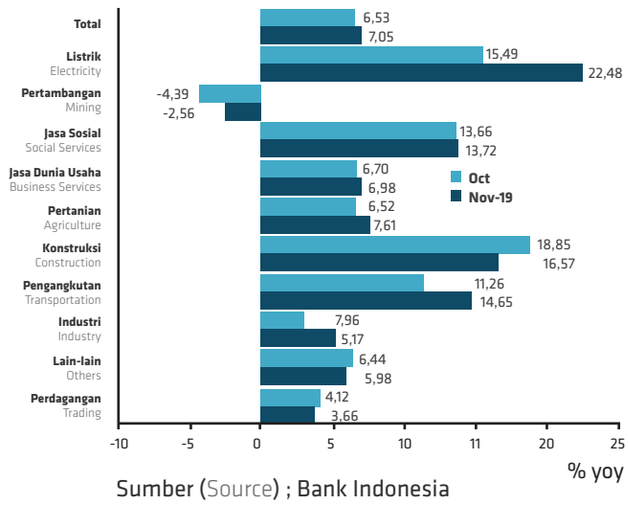

Sumber (Source) ; Bank Indonesia

Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga disertai risiko kredit yang terkendali. Stabilitas sistem keuangan terjaga tercermin dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan November 2019 yang tinggi yakni 23,66% (Grafik 2.55). Selain itu, rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) yang tetap terjaga yakni 2,77% (gross) atau 1,24% (net). NPL tersebut meskipun masih sedikit meningkat dari NPL bulan sebelumnya sebesar 2,73%, namun masih berada di level yang sehat dibawah 5%. Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan rasio NPL pada November 2019 terjadi pada semua jenis penggunaan kredit. Rasio NPL untuk KMK, KI dan KK masing-masing tercatat sebesar 3,43%, 2,72%, dan 1,74% pada November 2019 dari 3,36%, 2,69%, dan 1,73% pada Oktober 2019. Secara sektoral, NPL di seluruh sektor ekonomi juga tercatat di bawah 5%. Pencapaian NPL yang terkendali didukung pula oleh NPL di hampir sebagian besar wilayah yang terjaga di bawah 5%.

Financial system stability was maintained with controlled credit risk. The maintained financial system stability was reflected in high banking capital adequacy ratio (CAR) in November 2019 by 23.66% (Chart 2.55). In addition, the ratio of non-performing loan (NPL) maintained was 2.77% (gross) or 1.24% (net). Although the NPL was slightly increase from the previous month's NPL by 2.73%, but remained in a healthy level below 5%. Based on the usage type, the increase of NPL ratio in November 2019 occured in all type of credit use. NPL ratio for KMK, KI, and KK was recorded at 3.43%, 2.72%, and 1.74% respectively in November 2019 from 3,36%, 2,69%, and 1,73% in October 2019. Sectorally, NPL in all economic sectors was also recorded below 5%. The achievement of controlled NPL was also supported by NPL in most areas which was remained below 5%.

Grafik Non Performing Loan
Chart of Non-Performing Loan

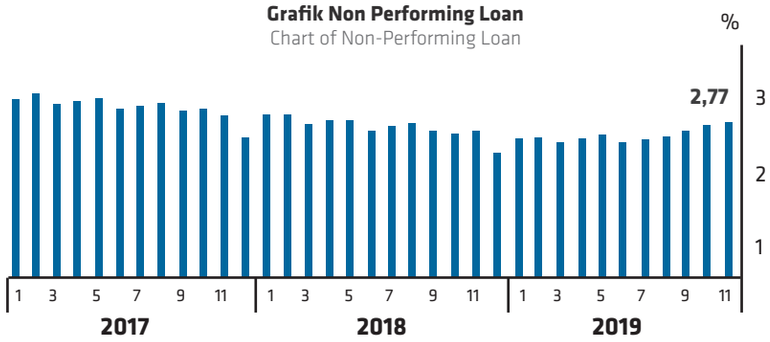

Sumber: Bank Indonesia, Tinjauan Kebijakan Moneter Januari 2020

Source: Bank Indonesia, Monetary Policy Review January 2020

ANALISIS PEREKONOMIAN REGIONAL SUMATERA SELATAN

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SUMSEL

Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 tercatat tumbuh sebesar 5,71% (yoy) sedikit melambat dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh 6,04% (yoy). Kinerja perekonomian Sumatera Selatan tersebut berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang tercatat pada level 5,02% (yoy). Selain itu, pertumbuhan Sumatera Selatan juga lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi regional Sumatera yang sebesar 4,57% (yoy) dan menjadi pertumbuhan tertinggi di regional Sumatera.

ANALYSIS OF THE REGIONAL ECONOMY OF SOUTH SUMATRA

SOUTH SUMATRA ECONOMIC GROWTH

The provincial economy of South Sumatra in 2019 was recorded at 5.71% (yoy) slightly slowed down compared to 2018 which grew by 6.04% (yoy). The economic performance of South Sumatra was above national economic growth which was recorded at level 5.02% (yoy). In addition, South Sumatra economic growth also higher than Sumatra regional economic growth of 4.57% (yoy) and become the highest growth in Sumatra regional.

Grafik PDRB dan Laju Pertumbuhan tahunan PDRB Provinsi Sumatera Selatan ADHK 2010
Chart of PDRB and Annual Growth of South Sumatra PDRB ADHK 2010

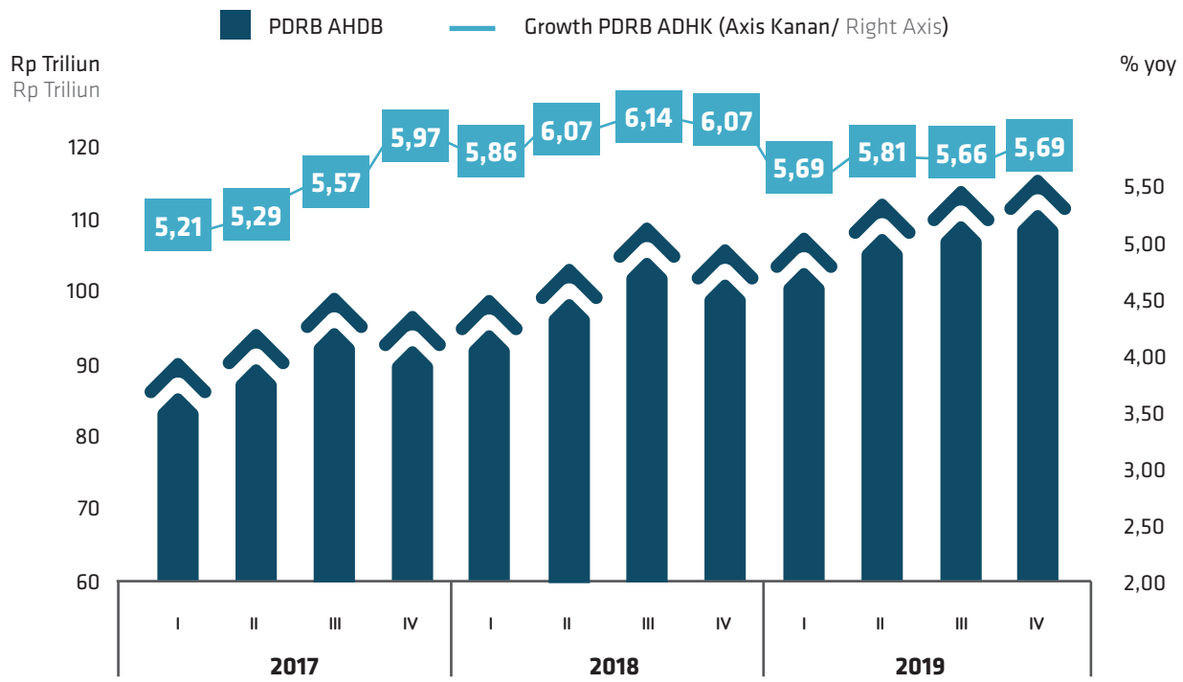

Sementara itu, pada triwulan IV tahun 2019 perekonomian Sumatera Selatan mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,69% (yoy), meningkat dibandingkan dengan triwulan III tahun 2019 yang sebesar 5,67% (yoy). Peningkatan ini terutama ditopang oleh pertumbuhan konsumsi pemerintah dan meningkatnya kinerja

Meanwhile, the economy of South Sumatra recorded a positive growth by 5.69% (yoy) in Q4 of 2019, or increased from 5.67% (yoy) in Q3 of 2019. This increased was mainly supported by the growth of government consumption and increased of Gross Fixed Capital Formation (PMTB) performance. However, this growth was slightly restrained

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Namun, pertumbuhan ini sedikit tertahan oleh penurunan konsumsi Rumah Tangga (RT) struktur perekonomian Sumatera Selatan yang sebesar Rp115,705 riliun (Atas Dasar Harga Berlaku) di triwulan IV tahun 2019 merupakan yang terbesar ke-3 di Sumatera.

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Februari 2020

by the decrease of Household (RT) consumption of the economic structure of South Sumatra by Rp115.705 trillion (At Current Price) in Q4/2019 was the third highest in Sumatra.

Source: Bank Indonesia, The Economic Report of South Sumatra on February 2020

TINGKAT INFLASI SUMSEL

Realisasi inflasi Sumatera Selatan di triwulan IV tahun 2019 tercatat terkendali yakni sebesar 2,06% (yoy) dan berada di bawah target inflasi nasional tahun 2019 yaitu sebesar 3,5±1% (yoy). Pencapaian inflasi di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan pada triwulan IV tahun 2019 jika dibandingkan dengan triwulan III tahun 2019 yang mengalami inflasi sebesar 2,74% (yoy) realisasi tersebut lebih rendah dibandingkan realisasi inflasi nasional dan regional Sumatera pada triwulan IV tahun 2019 yang masing-masing tercatat sebesar 2,72% (yoy) dan 2,25% (yoy).

SOUTH SUMATRA INFLATION RATE

The realization of South Sumatra Inflation in Q4 of 2019 was recorded as controlled by 2.06% (yoy) and below of the national inflation target in 2019 by 3.5±1% (yoy). The inflation achievement in South Sumatra experienced a decrease in Q4 of 2019 if compared to the Q3 of 2019 which experienced an inflation at 2.74% (yoy), the realization was lower than the realization of national and Sumatra regional inflation in Q4 of 2019 which was recorded at 2.72% (yoy) and 2.25% (yoy) respectively.

Grafik Inflasi Regional Sumatera dibandingkan Nasional tahun 2019
Chart of Sumatra Regional Inflation compared to National Inflation in 2019

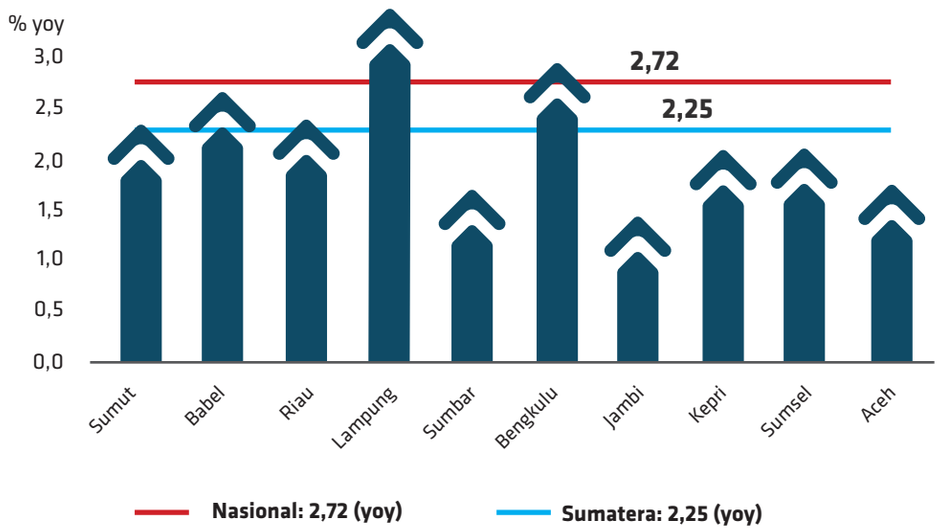

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Februari 2020

Source: Bank Indonesia, The Economic Report of South Sumatra on February 2020

KONDISI PERBANKAN SUMSEL

Aset perbankan di Provinsi Sumatera Selatan tumbuh sebesar 4,73% (yoy) lebih rendah dari triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 7,83% (yoy). Namun demikian, ketahanan sektor korporasi dan sektor rumah tangga dinilai masih cukup baik dan terjaga serta eksposur perbankan pada kedua sektor tersebut masih relatif aman yang diindikasikan oleh nilai NPL yang masih berada di bawah batas indikatif 5%.

Kinerja penyaluran kredit di triwulan IV 2019 masih tumbuh positif 1,72% (yoy) dengan nilai mencapai Rp127,84 trilliun meskipun melambat dari triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,66% (yoy). Penyaluran kredit di Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan laporan lebih rendah dari penyaluran kredit di regional Sumatera yang tumbuh sebesar 4,09% (yoy) dan Nasional yang sebesar 7,05% (yoy). Penyaluran kredit yang rendah di Provinsi Sumatera Selatan dikarenakan karakteristik penyaluran kredit yang didominasi oleh penyaluran kredit pada komoditas utama yang dihasilkan Provinsi Sumatera Selatan. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berdasarkan lokasi proyek-proyek dari sebelumnya sebesar 153,39% menjadi 149,31%.

SOUTH SUMATRA BANKING CONDITION

Banking assets in South Sumatra grew by 4.73% (yoy) or lower than 7.83% (yoy) in the previous quarter. However, the resilience of corporate sector and household sector were still considered to be quite good and maintained as well as banking exposure in both sectors were still relatively safe as indicated by the value of NPL that remained 5% below the indicative limit.

Lending performance in Q4 of 2019 continued to grow positively at 1.72% (yoy) with the value reached at Rp127.84 trillion even it slowed down by 3.66% (yoy) from the previous quarter. Lending in South Sumatra on quarterly report was lower than lending in Sumatra regional which grew by 4.09% (yoy) and national by 7.05% (yoy). The low lending in South Sumatra was due to the lending characteristics dominated by lending on major commodity produced by South Sumatra. This condition have an impact on the decrease of Loan to Deposit Ratio (LDR) based on the previous projects location by 153.39% to 149.31%.

Grafik Penyaluran Kredit Perbankan di Sumatera Selatan
Chart of Banking Lending in South Sumatra

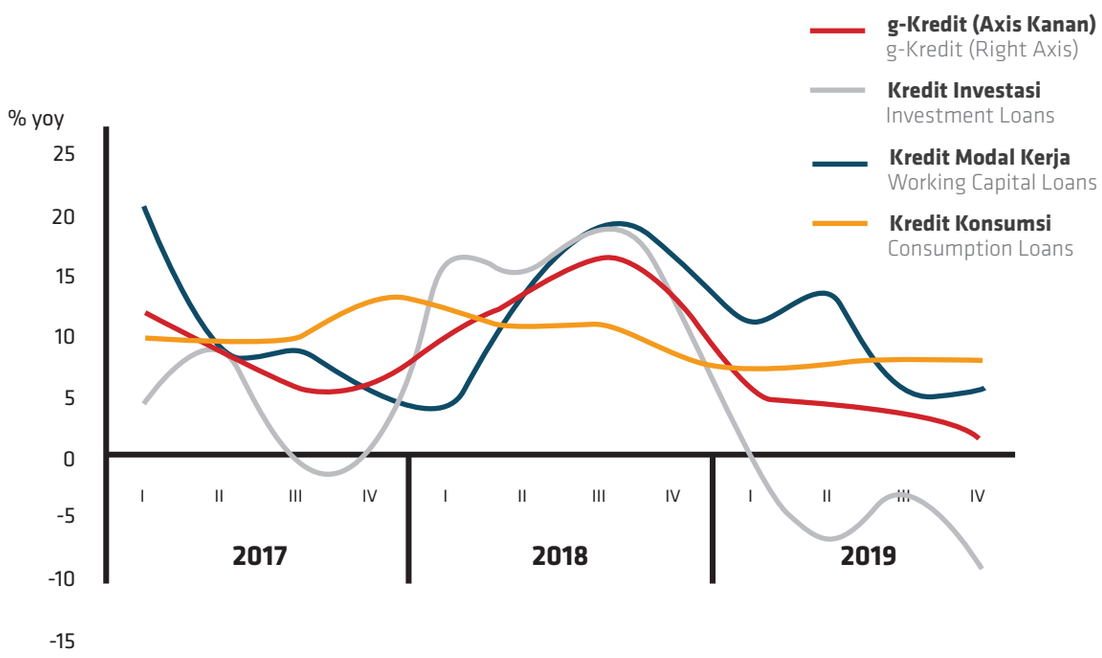

Penghimpunan DPK di Sumatera Selatan mencapai Rp85,62 triliun atau tumbuh 6,88% (yoy) menurun dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 9,49% (yoy). Perlambatan pertumbuhan DPK terjadi pada komponen tabungan yang tumbuh sebesar 8,29% (yoy) lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 8,46% (yoy) dan komponen Deposito yang tumbuh sebesar 0,86% (yoy) lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya tumbuh sebesar 10,47% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan komponen giro mengalami perbaikan dibandingkan triwulan sebelumnya yaitu tumbuh sebesar 18,12% (yoy) lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yaitu sebesar 10,11% (yoy).

The collection of Third-Party Funds (TPF) in South Sumatra reached Rp85.62 trillion or grew by 6.88% (yoy) or decreased from 9.49% (yoy) in the previous quarter. The slowdown in TPF growth occured in savings component which grew by 8.29% (yoy) or lower than 8.46% (yoy) in the previous quarter and Deposits component which grew by 0.86% (yoy) or lower than 10.47% (yoy) in the previous quarter. Meanwhile, current accounts component growth experienced an improve compared to the previous quarter which grew by 18.12% (yoy) or higher than 10.11% (yoy) in the previous quarter.

Grafik Penghimpunan DPK Perbankan di Sumatera Selatan
Chart of Collecting TPF Banking in South Sumatra

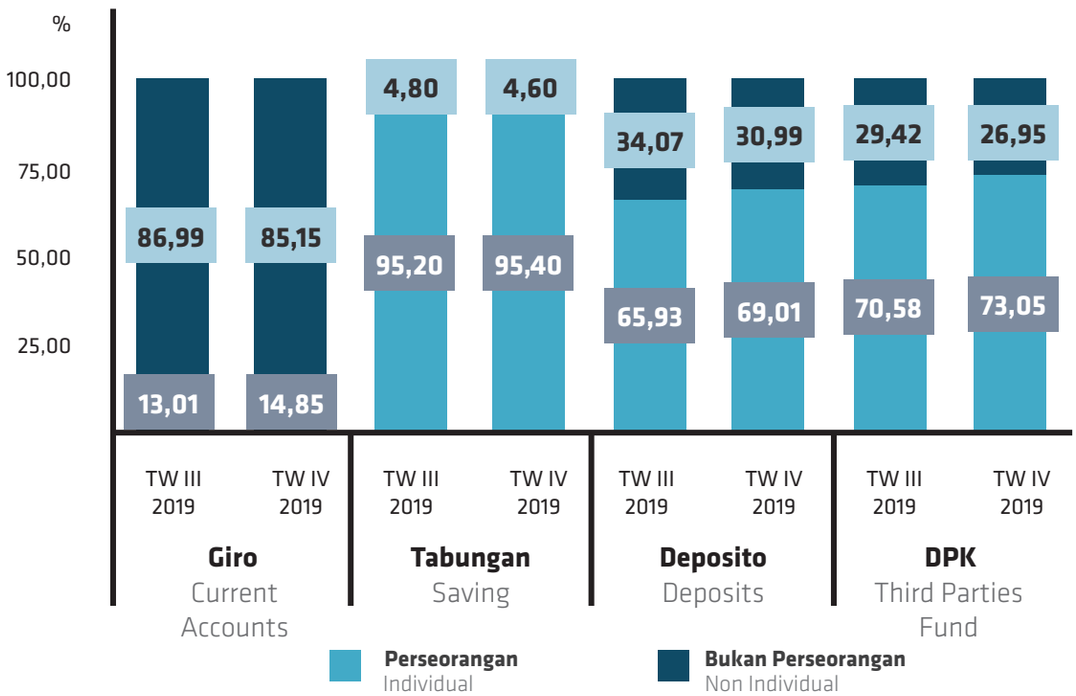

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Februari 2020

Source: Bank Indonesia, The Economic Report of South Sumatra February 2020

ANALISIS PEREKONOMIAN REGIONAL KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KEPULAUAN BABEL

Kinerja perekonomian Bangka Belitung pada triwulan IV 2019 tumbuh menguat sebesar 3,99% (yoy), dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,03% (yoy). Sumber pertumbuhan ekonomi Bangka Belitung pada triwulan IV 2019 utamanya berasal dari pertumbuhan lapangan usaha (LU) industri pengolahan dan LU perdagangan besar dan eceran. Dari sisi pengeluaran, perekonomian didorong oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah. Secara keseluruhan tahun 2019, perekonomian Bangka Belitung tercatat tumbuh melambat sebesar 3,32 % (yoy), melambat dibandingkan tahun 2018 yang tercatat tumbuh sebesar 4,46% (yoy). Pada triwulan I 2020 pertumbuhan ekonomi Bangka Belitung diproyeksikan akan tumbuh melambat dibandingkan triwulan IV 2019 didorong oleh tren penurunan harga komoditas yang dapat menahan kinerja lapangan usaha utama.

ANALYSIS OF THE REGIONAL ECONOMY OF BANGKA BELITUNG ISLANDS

BANGKA BELITUNG ISLANDS ECONOMIC GROWTH

The economic performance of Bangka Belitung in Q4 of 2019 has strengthened by 3.99% (yoy), compared to the previous quarter which grew by 3.03% (yoy). The source of Bangka Belitung economic growth in Q4 of 2019 was mainly from business sector (BS) growth of processing industry and BS of wholesales and groceries. In terms of expenditure, economy was driven by household consumption and government consumption growth. Overall, Bangka Belitung economy was recorded to grow by 3.32% (yoy) in 2019, slowed down by 4.46% (yoy) in 2018. In Q1 of 2020, Bangka Belitung economic growth is projected to slowdown compared to the Q4 of 2019 supported by the trend of commodities price decrease that could hold the performance of main business sectors.

Grafik PDRB Nominal dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ADHK 2010
Chart of Nominal PDRB and Bangka Belitung Islands Economic Growth ADHK 2010

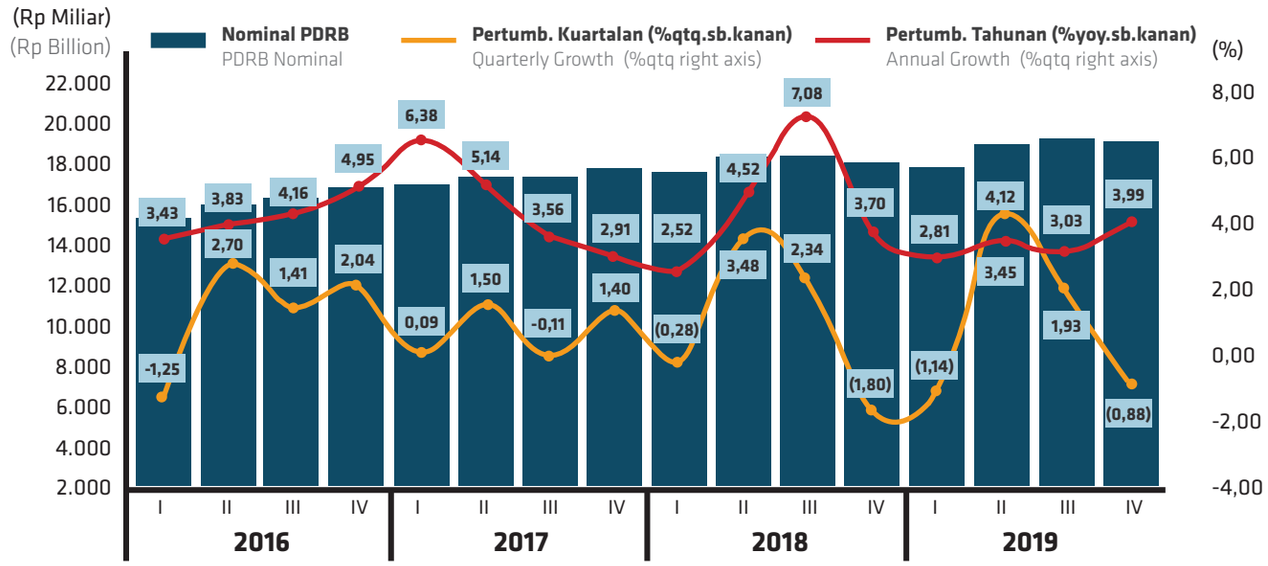

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Februari 2020

Source: Bank Indonesia, The Economic Report of Bangka Belitung Islands on February 2020

TINGKAT INFLASI KEPULAUAN BABEL

Inflasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada triwulan IV 2019 sebesar 2,62% (yoy), mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan III 2019 yang tercatat mengalami inflasi sebesar 4,09% (yoy). Secara keseluruhan tahun, tekanan inflasi di Bangka Belitung pada tahun 2019 sebesar 2,62% (yoy), relatif lebih rendah dibandingkan tekanan inflasi pada tahun 2018 sebesar 3,18% (yoy). Pencapaian inflasi Bangka Belitung pada tahun 2019 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Nasional yang mencapai 2,72% (yoy). Secara spasial, Kota Pangkalpinang tercatat mengalami inflasi sebesar 2,31% (yoy) menurun dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018. Sedangkan Kota Tanjungpandan mengalami peningkatan tekanan inflasi. Pada periode triwulan IV 2019 Kota Tanjungpandan tercatat mengalami inflasi sebesar 3,19% (yoy).

BANGKA BELITUNG ISLANDS INFLATION RATE

Inflation in Bangka Belitung Islands in Q4 of 2019 was at 2.62% (yoy), experienced a decrease compared to the Q3 of 2019 which was recorded to experience an inflation at 4.09% (yoy). Overall, inflation pressure in Bangka Belitung in 2019 was at 2.62% (yoy), or 3.18% (yoy) relatively lower than inflation pressure in 2018. The inflation achievement of Bangka Belitung in 2019 was recorded lower than National inflation that reached at 2.72% (yoy). Spatially, Pangkalpinang City was recorded to experience an inflation at 2.31% (yoy) or decreased compared to the same period in 2018. Meanwhile Tanjungpandan City experienced an increase of inflation pressure. In the period of Q4 of 2019, Tanjungpandan City was recorded to experience an inflation at 3.19 % (yoy).

Grafik Inflasi Regional Sumatera, Kepulauan Babel dan Nasional tahun 2019
Chart of Sumatra Regional, Babel Islands and National Inflation in 2019

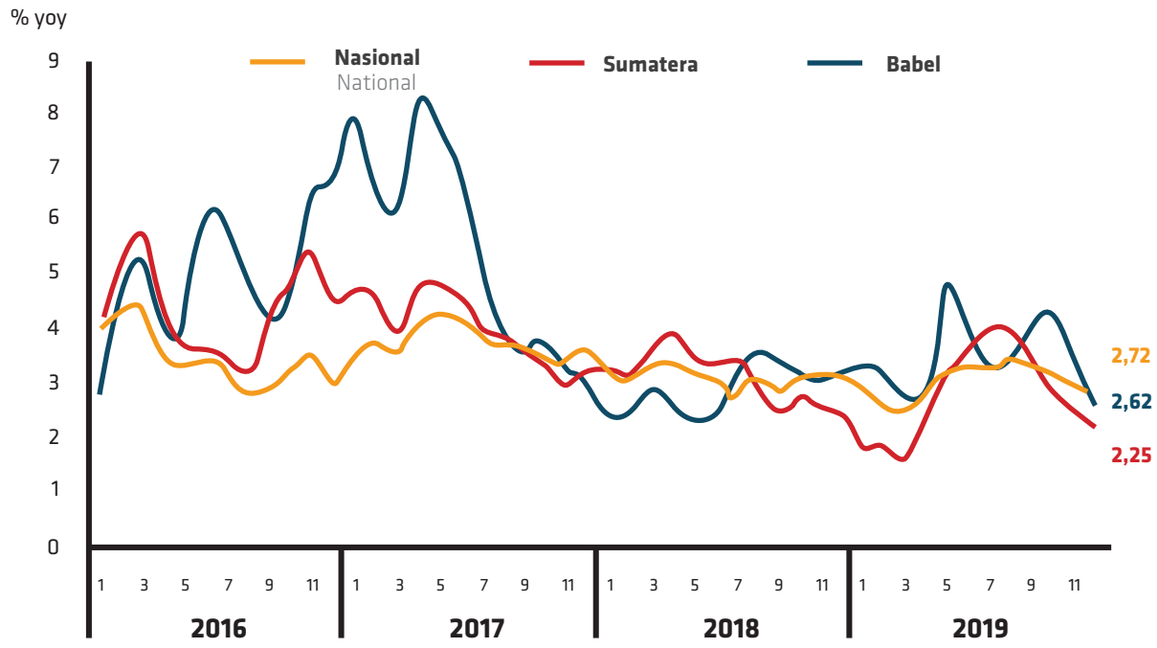

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Februari 2020

Source: Bank Indonesia, The Economic Report of Bangka Belitung Islands on February 2020

KONDISI PERBANKAN KEPULAUAN BABEL

Pertumbuhan aset perbankan di Bangka Belitung berada dalam tren yang melambat. Pada triwulan IV tahun 2019, aset perbankan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai Rp20,57 triliun atau tumbuh sebesar 1,00% (yoy), lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada posisi triwulan III tahun 2019 yang tumbuh sebesar 9,93% (yoy).

Pertumbuhan DPK Perbankan di Bangka Belitung mengalami perlambatan dari triwulan sebelumnya. Penghimpunan DPK perbankan pada akhir triwulan IV tahun 2019 mencapai Rp19,65 triliun atau tumbuh 2,27% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan DPK triwulan sebelumnya sebesar 5,48% (yoy).

BANGKA BELITUNG BANKING CONDITION

The growth of banking assets in Bangka Belitung were within the slowing trend. In Q4 of 2019, Bangka Belitung Islands banking assets reached at Rp20.57 trillion or grew by 1.00% (yoy), lower than the growth in Q3 of 2019 which grew by 9.93% (yoy).

The growth of Banking TPF in Bangka Belitung experienced a slowdown from the previous quarter. Collecting banking TPF at the end of Q4 of 2019 reached Rp19.65 trillion or grew by 2.27% (yoy), lower than TPF growth in the previous quarter by 5.48% (yoy).

Grafik Penghimpunan DPK Perbankan di Kepulauan Bangka Belitung
Chart of Collecting TPF Banking in Bangka Belitung Islands

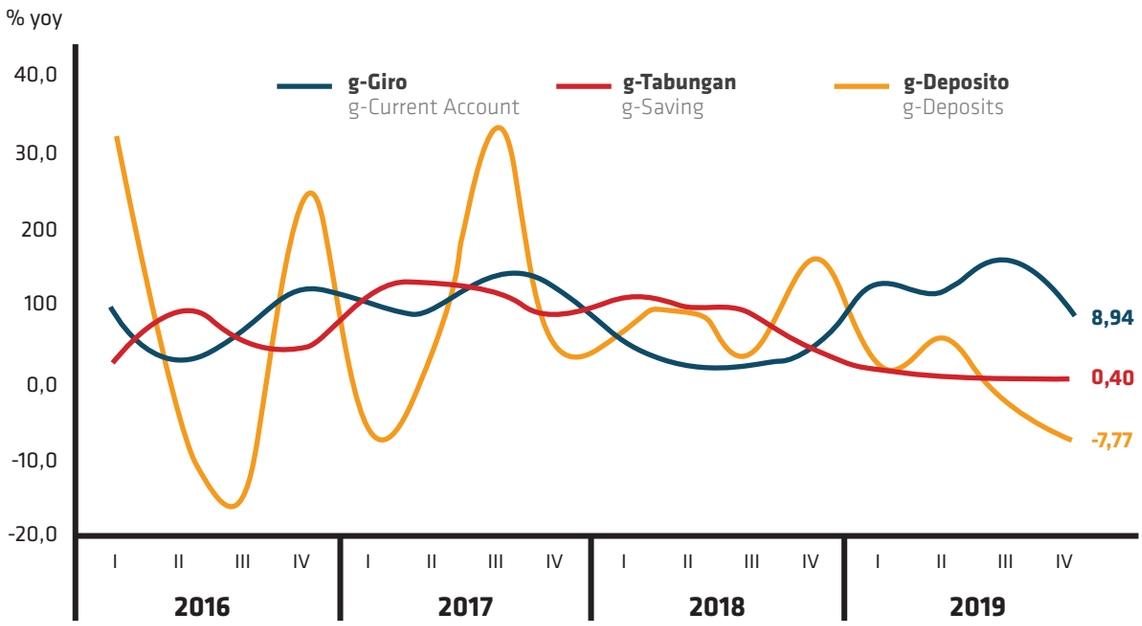

Penyaluran kredit di Bangka Belitung pada triwulan IV tahun 2019 mengalami perlambatan dari triwulan sebelumnya maupun dari periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi kredit dari bank umum menurut lokasi proyek pada triwulan IV tahun 2019 senilai Rp26,15 triliun dengan pangsa terbesar untuk penyaluran kredit modal kerja senilai Rp16,02 triliun atau sebesar 61,27% .

Lending in Bangka Belitung in Q4 of 2019 experienced a slowdown from the previous quarter or the same period of previous year. Credit realization from commercial banks by projects location in Q4 of 2019 was amounted to Rp26.15 trillion with the largest share for working capital loan distribution was amounted to Rp16.02 trillion or 61.27%

Grafik Penyaluran Kredit Perbankan di Kepulauan Bangka Belitung
Chart of Banking Lending in Bangka Belitung Islands

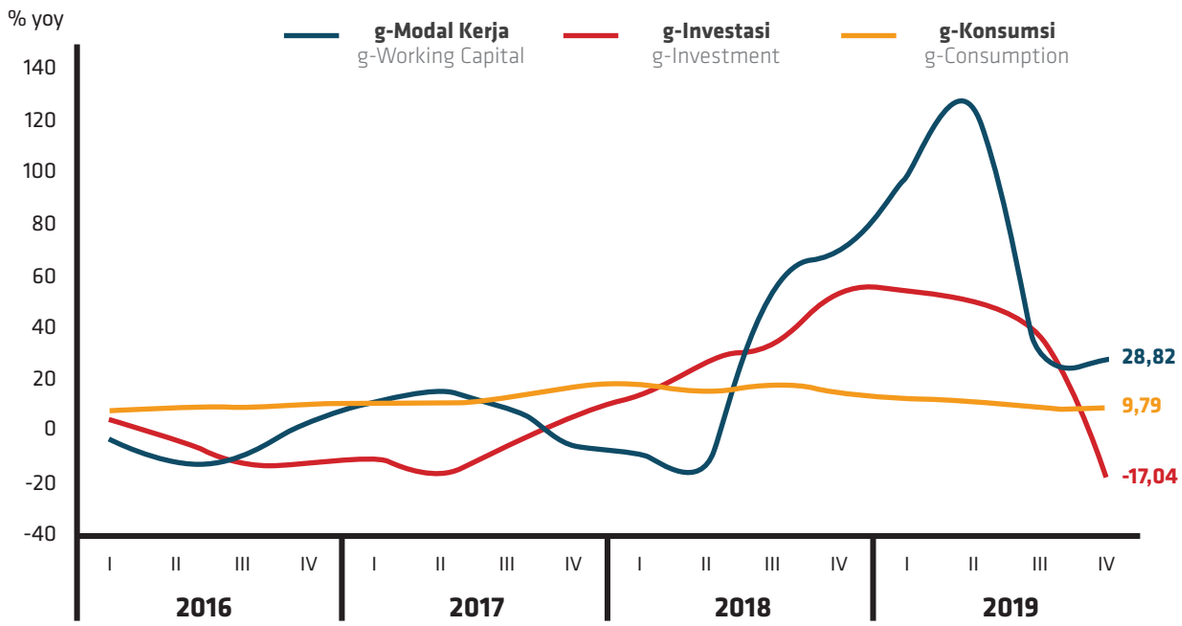

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Februari 2020

Source: Bank Indonesia, The Economic Report of Bangka Belitung Islands on February 2020

KONTRIBUSI BANK SUMSEL BABEL DALAM INDUSTRI PERBANKAN

Bank Sumsel Babel berkontribusi pada pembentukan pangsa pasar perbankan di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bank Sumsel Babel memberikan kontribusi pada nilai DPK sebesar Rp21.370.282 juta, penyaluran kredit sebesar Rp16.055.039 juta dan jumlah aset Rp27.983.090 juta. Selain itu Bank Sumsel Babel merupakan penyumbang pajak terbesar di Provinsi Sumatera Selatan.

BANK SUMSEL BABEL CONTRIBUTION IN THE BANKING INDUSTRY

Bank Sumsel Babel contributes to the establishment of banking market share in South Sumatra and Bangka Belitung Islands. Bank Sumsel Babel provided contribution to TPF value amounted to Rp21,370,282 million, lending amounted to Rp16,055,039 million and total assets of Rp27,983,090 million. In addition, the Bank Sumsel Babel is the largest tax contributor in South Sumatra Province.

ANALISIS OPERASI PER SEGMEN
Operations Analysis Per Segment

Bank Sumsel Babel memiliki segmen operasi yang dijalankan oleh 2 (dua) unit usaha dan masing-masing mengelola satu di antara dua segmen operasi yaitu melalui segmen operasi tersebut, Bank Sumsel Babel menawarkan produk yang beragam demi memberikan solusi keuangan yang aman, nyaman dan terjangkau bagi masyarakat. Bank Sumsel Babel berupaya untuk terus mengembangkan produk yang ditawarkan baik konvensional dan syariah. Masing-masing unit terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana serta Jasa dan Layanan.

Bank Sumsel Babel has operating segments run by 2 (two) business units and each of them manages one of the two operating segments through the operating segment, Bank Sumsel Babel offers a variety of products in order to provide safe, comfortable and affordable financial solutions for public. Bank Sumsel Babel seeks to continuously develop products offered both conventional and sharia. Each unit consists of 3 (three) segments, namely Fund Raising, Fund Loans, and Services.

Struktur Segmen Operasi Bank Sumsel Babel
Operations Segment Structure of Bank Sumsel Babel

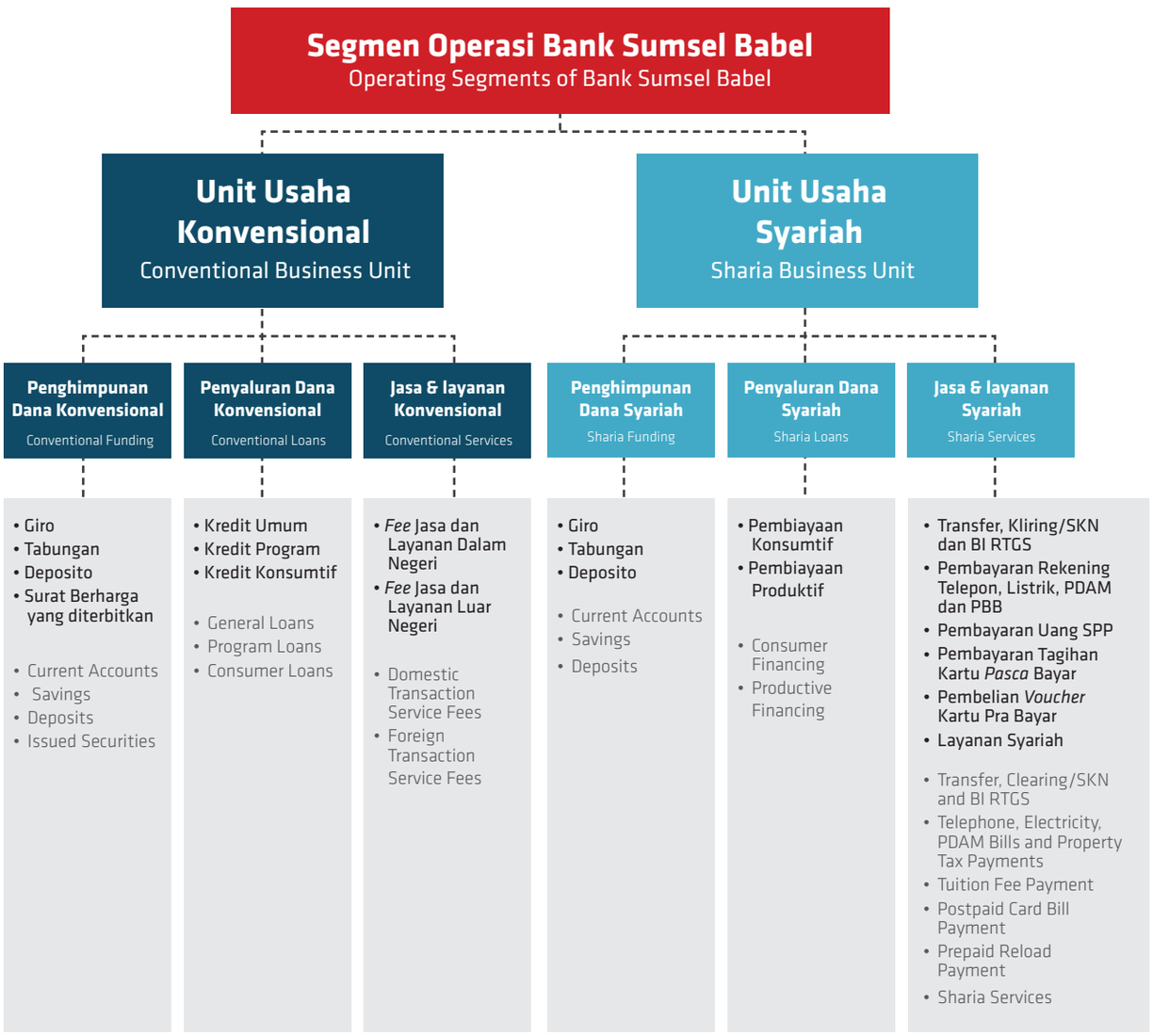

Melalui segmen operasi tersebut, Bank Sumsel Babel menawarkan produk yang beragam demi memberikan solusi keuangan yang aman, nyaman dan terjangkau bagi masyarakat. Bank Sumsel Babel berupaya untuk terus mengembangkan produk yang ditawarkan baik pada unit konvensional maupun unit syariah dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan produk/jasa *existing* (kualitas kredit, pendapatan *treasury*, *fee based income* & ekspansi kredit sesuai portofolio).

Through this operating segment, Bank Sumsel Babel offers a variety of products in order to provide safe, comfortable and affordable financial solutions for the community. Bank Sumsel Babel seeks to continuously develop products offered in both conventional and sharia units in order to increase revenue through the sale of existing products / services (credit quality, treasury income, fee-based income and credit expansion according to the portfolio).

Tabel Penghimpunan Dana (Konvensional dan Syariah) Tahun 2015-2019

Table of Funds Collection (Conventional and Sharia) in 2015-2019

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Penghimpunan Dana (Rp triliun)	**Fund Amount (Rp trillion)**	**12,11**	**14,22**	**17,17**	**20,05**	**21,73**
Komposisi Giro (%)	Current Accounts Composition (%)	16	15	14	23	28
Komposisi Tabungan (%)	Savings Composition (%)	43	42	40	38	39
Komposisi Deposito (%)	Deposits Composition (%)	41	44	46	39	33

Tabel Penyaluran Dana Konvensional Tahun 2015-2019

Table of Conventional Funds Distribution in 2015-2019

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Penghimpunan Dana (Rp triliun)	**Fund Amount (Rp trillion)**	**11,50**	**12,60**	**13,60**	**14,50**	**15,25**
***Net Performing Loan* (NPL) Netto (%)**	**Net Performing Loan (NPL) Netto (%)**	**1,96**	**3,64**	**3,19**	**1,90**	**1,70**
Komposisi Kredit Konsumtif (%)	Consumer Credit Composition (%)	79	78	79	77	77
Komposisi Kredit Produktif (%)	Productive Credit Composition (%)	21	22	21	23	23

Tabel Simpanan dan Pembiayaan Syariah Tahun 2015-2019

Table of Sharia Savings and Financing in 2015-2019

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Simpanan (Rp miliar)	**Total Deposits (Rp billion)**	**921,2**	**1.369**	**1.401**	**1.661**	**1.868**
Jumlah Pembiayaan (Rp triliun)	**Total Financing (Rp trillion)**	**615**	**774**	**846**	**957**	**1.316**
***Net Performing Fund* (NPF) Netto (%)**	**Net Performing Fund (NPF) Netto (%)**	**2,82**	**5,03**	**2,86**	**1,18**	**0,95**

ANALISIS OPERASI UNIT USAHA KONVENSIONAL
Analysis of Conventional Business Units Operations

Bank Sumsel Babel secara berkelanjutan melakukan inovasi baik dalam hal pengembangan produk dari segi fitur maupun perluasan pemasarannya. Sehingga dapat diterima dan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam memperoleh solusi keuangan yang sesuai dengankebutuhannya.

Bank Sumsel Babel continuously innovates in terms of product development both in terms of features and marketing expansion. Therefore, it can be accepted and provide convenience to customers in obtaining financial solutions that fit their needs.

Unit Usaha Konvensional Bank Sumsel Babel terbagi dalam beberapa pokok produk yaitu Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana dan *Fee* Jasa Layanan. Berikut adalah uraian singkat segmen operasi Bank Sumsel Babel pada Unit Usaha Konvensional.

Conventional Business Unit of Bank Sumsel Babel is divided into several main products, namely Fund Raising, Fund Distribution (Loans) and Service Fees. The following is a brief description of the operations segment of the Bank Sumsel Babel in the Conventional Business Unit.

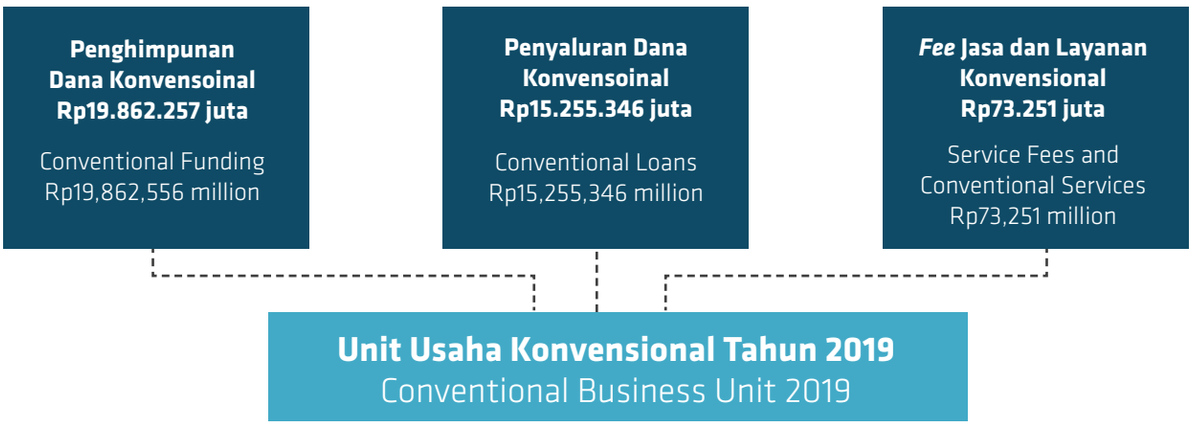

PRODUK PENGHIMPUNAN DANA KONVENSIONAL

Dana pihak ketiga diperoleh dari masyarakat, baik sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah atau valuta asing. Bank Sumsel Babel menghimpun dana pihak ketiga melaui produk yang terdiri dari Tabungan, Giro dan Deposito.

CONVENTIONAL FUNDING PRODUCTS

Third-party funds are obtained from the public, either as individuals, corporates, governments, households, cooperatives, foundations, and others both in Rp and foreign currencies. Bank Sumsel Babel collects third-party funds through Savings, Current accounts and Deposits.

Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Konvensional yang dihimpun Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp19.862.556 juta meningkat 7,99% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada ketiga produk DPK yaitu Giro, tabungan dan deposito.

The number of third party fund customers in Bank Sumsel Babel in 2019 was 1,023,403, an increase of 6.13% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased demand of current accounts, savings and time deposits.

Tabel Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Conventional Third-Party Funds in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Jumlah Giro	Total Current accounts	1.922.711	2.058.275	2.396.971	4.460.181	5.895.091	32,17
Jumlah Tabungan	Total Savings	4.853.116	5.465.880	6.380.812	7.124.435	7.808.753	9,61
Jumlah Deposito Berjangka	Total Time Deposits	4.412.735	5.327.626	6.993.276	6.807.675	6.158.712	(9,53)
Jumlah Dana Pihak Ketiga	Third-Party Funds	**11.188.562**	**12.851.780**	**15.771.059**	**18.392.292**	**19.862.556**	**7,99**

Grafik Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Conventional Third-Party Funds in 2015-2019 (Rp million)

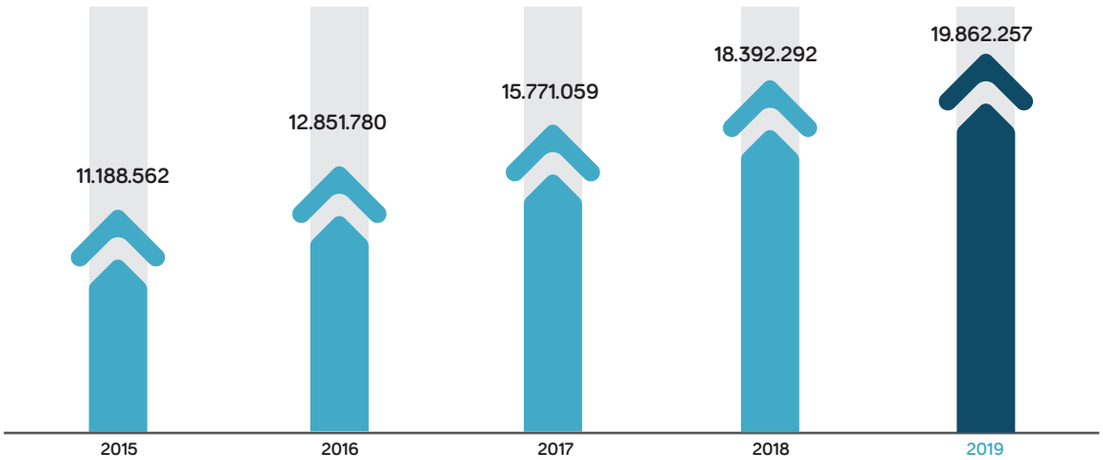

Jumlah nasabah dana pihak ketiga Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebanyak 1.023.403 nasabah meningkat 6,13% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada nasabah giro, tabungan dan deposito.

The number of third party fund customers in Bank Sumsel Babel in 2019 was 1,023,403, an increase of 6.13% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increasing of demand of current accounts, savings and time deposits.

Tabel Nasabah Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2015-2019 (nasabah)
Table of Conventional Third-Party Fund Customers in 2015-2019 (customers)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Jumlah Nasabah Giro	Total Customers of Current Accounts	27.106	28.814	26.536	33.651	37.039	10,07
Jumlah Nasabah Tabungan	Total Customers of Savings	855.734	879.059	892.045	910.104	965.347	6,07
Jumlah Nasabah Deposito Berjangka	Total Customers of Time Deposits	14.987	17.911	19.763	20.533	21.017	2,36
Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga	Total Customers of Third-Party Fund	**897.827**	**925.784**	**938.344**	**964.288**	**1.023.403**	**6,13**

Grafik Nasabah Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2015-2019 (nasabah)

Chart of Conventional Third-Party Fund Customers in 2015-2019 (customers)

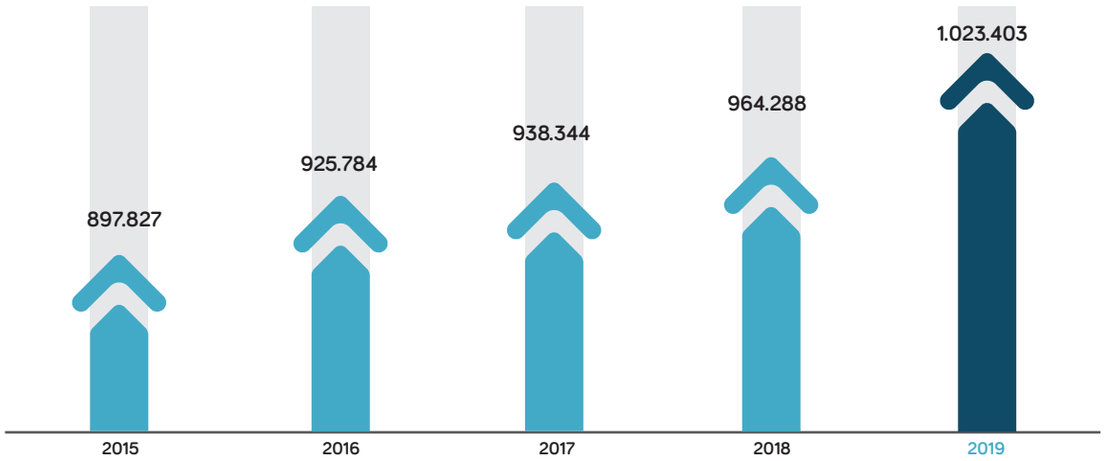

GIRO KONVENSIONAL

CONVENTIONAL CURRENT ACCOUNTS PRODUCTS

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikan dan penyimpanannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Pemindahbukuan dan sarana pembayaran lainnya.Cek giro Bank dapat dilayani pada seluruh kantor Bank, baik di kantor Cabang maupun di kantor kas yang ada melalui fasilitas *Signature Verification System* (SVS). Jenis giro konvensional yang ditawarkan oleh Bank Sumsel Babel sebanyak 12 jenis giro.

Jumlah Dana Giro Konvensional Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp5.894.792 juta meningkat 32,16% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh terdapat peningkatan pada giro pemerintah daerah dan giro swasta perorangan.

Current Accounts are deposits from customers of which withdrawal and saving can be carried out at any time by using checks, order of payment, transfers and other means of payment. Current account checks can be served at all offices of the Bank, either at the existing branch offices or cash offices through Signature Verification System (SVS) facility. Bank Sumsel Babel offers 12 types of current accounts.

The amount of Conventional Current Accounts Funds of the Bank Sumsel Babel in 2019 was Rp5,894,792 million, an increase of 32.16% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased regional government and private current accounts.

Tabel Dana Giro Konvensional Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Conventional Current Accounts in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Giro Pemerintah Daerah	Regional Government Current Accounts	590.477	574.986	718.765	2.604.520	3.067.360	17,77
Giro Dinas-Dinas	Agency Current Accounts	173.307	254.880	226.091	207.037	331.843	60,28
Giro Pemerintah Lainnya	Other Government Current Accounts	146.192	104.367	129.114	168.364	186.409	10,72
Giro Swasta Perusahaan	Corporate Private Current Accounts	815.778	962.547	1.181.633	1.315.382	2.106.058	60,11
Giro Swasta Yayasan	Foundation Private Current Accounts	128.398	123.460	107.416	110.150	170.523	54,81
Giro Swasta Perorangan	Individual Private Current Accounts	40.876	32.763	30.252	50.165	27.807	(44,57)
Giro EUR Swasta Perusahaan	Corporate Private EUR Current Accounts	-	-	-	-	-	-
Giro SGD Swasta Perusahaan	Corporate Private SGD Current Accounts	-	-	-	7	4	(42,86)
Giro USD Swasta Perusahaan	Corporate Private USD Current Accounts	-	-	-	4.464	4.703	5,35
Giro USD Swasta Yayasan	Foundation Private USD Current Accounts	-	-	-	-	-	-
Giro SGD Swasta Perorangan	Individual Private SGD Current Accounts	-	-	-	8	6	(25,00)
Giro USD Swasta Perorangan	Individual Private USD Current Accounts	5	5	-	86	79	(8,14)
Jumlah Dana Giro Konvensional	Total Conventional Current Accounts	**1.922.711**	**2.058.275**	**2.396.972**	**4.460.183**	**5.894.792**	**32,16**

Grafik Dana Giro Konvensional Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Conventional Current Accounts in 2015-2019 (Rp million)

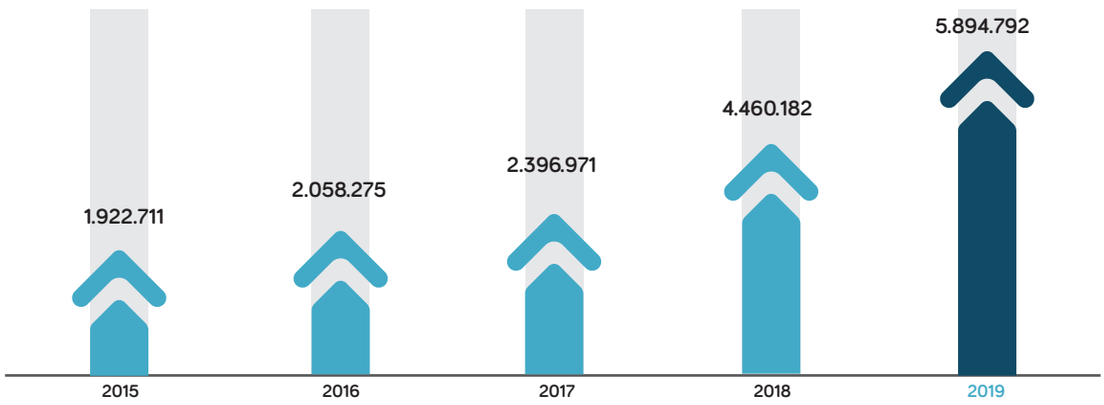

Jumlah nasabah Giro Konvensional pada tahun 2019 sebanyak 37.069 nasabah meningkat 10,16% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh terjadi peningkatan jumlah nasabah pada giro swasta perorangan, giro pemerintah daerah dan giro dinas-dinas.

The number of conventional current accounts customers in 2019 was 37,069, an increase of 10.16% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased number of customers in individual private current accounts, regional government current accounts and agency current accounts.

Tabel Nasabah Giro Konvensional Tahun 2015-2019 (nasabah)
Table of Conventional Current Account Customers in 2015-2019 (customers)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Giro Pemerintah Daerah	Regional Government Current Accounts	136	137	129	125	155	24,00
Giro Dinas-Dinas	Agency Current Accounts	5.284	5.903	7.639	13.397	15.839	18,23
Giro Pemerintah Lainnya	Other Government Current Accounts	1.473	1.543	1.185	1.594	1.695	6,34
Giro Swasta Perusahaan	Corporate Private Current Accounts	17.949	18.880	15.644	16.105	16.954	5,27
Giro Swasta Yayasan	Foundation Private Current Accounts	949	969	912	1.331	990	(25,62)
Giro Swasta Perorangan	Individual Private Current Accounts	1.191	1.264	912	987	1.329	34,65
Giro EUR Swasta Perusahaan	Corporate Private EUR Current Accounts	2	2	1	1	1	-
Giro SGD Swasta Perusahaan	Corporate Private SGD Current Accounts	-	1	1	2	2	-
Giro USD Swasta Perusahaan	Corporate Private USD Current Accounts	112	108	102	97	92	(5,15)
Giro USD Swasta Yayasan	Foundation Private USD Current Accounts	1	1	1	1	1	-
Giro SGD Swasta Perorangan	Individual Private SGD Current Accounts	2	2	2	3	3	-
Giro USD Swasta Perorangan	Individual Private USD Current Accounts	7	4	8	8	8	-
Jumlah Nasabah Giro Konvensional	Total Customer of Conventional Current Account	**27.106**	**28.814**	**26.536**	**33.651**	**37.069**	**10,16**

Grafik Nasabah Giro Konvensional Tahun 2015-2019 (nasabah)

Chart of Conventional Current Accounts Customers in 2015-2019 (customers)

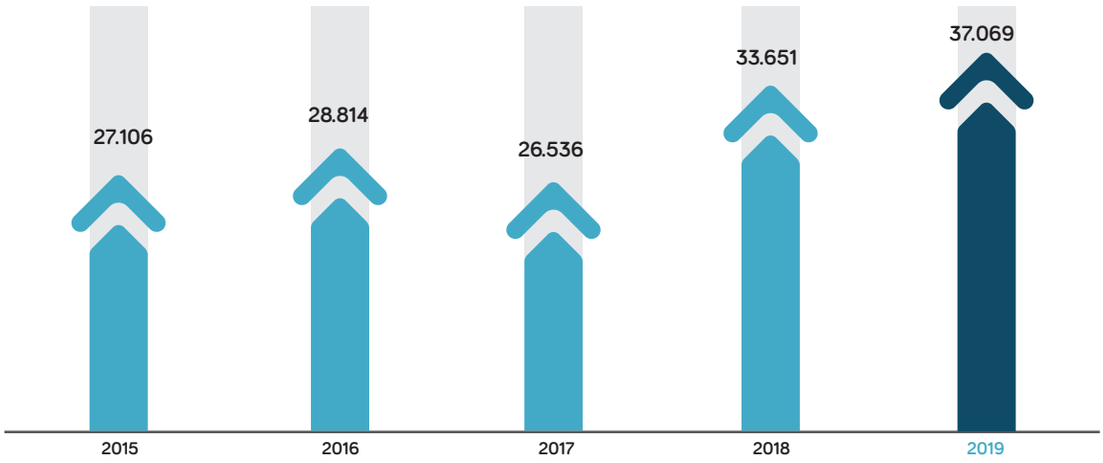

GIRO PEMERINTAH DAERAH

Jumlah dana Giro Pemerintah Daerah Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp3.067.360 juta meningkat 17,77% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh masuknya dana-dana pemerintah daerah.

REGIONAL GOVERNMENT CURRENT ACCOUNTS

The amount of Regional Government current accounts funds of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp3,067,360 million, an increase of 17.77% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the cashflow from local government funds.

GIRO DINAS-DINAS

Jumlah dana Giro Dinas-Dinas Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp331.843 juta meningkat 60,28% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penarikan dana giro dinas-dinas.

AGENCY CURRENT ACCOUNTS

The amount of Agency current accounts funds of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp331,843 million, increased by 60.28% compared to 2018. The main factor of the decrease was due to the funds withdrawal of agency current accounts demand.

GIRO PEMERINTAH LAINNYA

Jumlah dana Giro Pemerintah Lainnya Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp186.409 juta meningkat 10,72% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh dana yang masuk pada giro pemerintah lainnya.

OTHER GOVERNMENT CURRENT ACCOUNTS

The amount of Other Government current accounts funds of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp186,409 million an increase of 10.72% compared to 2018. The main factor of the increase was due to funds coming into other government current accounts.

GIRO SWASTA PERUSAHAAN

Jumlah dana Giro Swasta Perusahaan Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp2.106.058 juta meningkat 60,11% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya dana yang masuk ke giro swasta perusahaan.

CORPORATE PRIVATE CURRENT ACCOUNTS

The amount of corporate private current accounts funds of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp2,106,058 million, an increase of 60.11% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased funds into the corporate private current account.

GIRO SWASTA YAYASAN

Jumlah dana Giro Swasta Yayasan Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp170.523 juta meningkat 54,81% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan saldo giro swasta yayasan.

FOUNDATION PRIVATE CURRENT ACCOUNTS

The amount of foundation private current accounts funds of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp170,523 million, an increase of 54.81% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased balance of foundation private current account.

GIRO SWASTA PERORANGAN

Jumlah dana Giro Swasta Perorangan Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp27.807 juta menurun 44,57% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya saldo giro swasta perusahaan.

INDIVIDUAL PRIVATE CURRENT ACCOUNTS

The amount of individual private current accounts funds of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp27,807 million, decreased by 44.57% compared to 2018. The main factor of the decrease was due to the decreased balance of the individual private current accounts deposits.

GIRO SGD SWASTA PERUSAHAAN

Jumlah dana Giro SGD Swasta Perusahaan Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp4 juta menurun 42,86% dibandingkan tahun 2018.

CORPORATE PRIVATE SGD CURRENT ACCOUNTS

The amount of corporate private SGD current accounts funds of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp4 million, decreased by 42.86% compared to 2018.

GIRO USD SWASTA PERUSAHAAN

Jumlah dana Giro USD Swasta Perusahaan Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp4.703 juta meningkat 5,35% dibandingkan tahun 2018.

CORPORATE PRIVATE USD CURRENT ACCOUNTS

The amount of corporate private USD current accounts funds of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp4,703 million, increased by 5.35% compared to 2018.

GIRO SGD SWASTA PERORANGAN

Jumlah dana Giro SGD Swasta Perorangan Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp6 juta menurun 25,00% dibandingkan tahun 2018.

INDIVIDUAL PRIVATE SGD CURRENT ACCOUNTS

The amount of individual private SGD current accounts funds of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp6 million, decreased by 25.00% compared to 2018.

GIRO USD SWASTA PERORANGAN

Jumlah dana Giro USD Swasta Perorangan Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp79 juta menurun 8,14% dibandingkan tahun 2018.

INDIVIDUAL PRIVATE USD CURRENT ACCOUNT

The amount of individual private USD current accounts funds of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp79 million, decreased by 8.14% compared to 2018.

PRODUK TABUNGAN KONVENSIONAL

CONVENTIONAL SAVINGS PRODUCTS

Produk tabungan merupakan salah satu produk untuk menghimpun dana pihak ketiga secara langsung yang dijalankan oleh Bank dengan menerima setoran dana yang dapat dilakukan sewaktu-waktu dan dapat pula dilakukan penarikan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Jenis produk tabungan Bank Sumsel Babel terdiri dari Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah), Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah), Tabungan Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji), Tabunganku, Tabungan Pesirah Bisnis dan Tabungan SIMPEL.

Savings are the Bank's products used to collect thirdparty funds directly by accepting deposits of which withdrawals can be done at any time according to the needs of customers. Bank Sumsel Babel saving products consist of Pesirah (Penggerak Potensi Daerah) Saving, Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah) Saving, Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) Saving, Tabunganku, Pesirah Bisnis Saving, Simpel Saving and Seluler Saving.

Jumlah dana pihak ketiga dari Tabungan Konvensional pada tahun 2019 sebesar Rp7.808.753 juta meningkat 9,61% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan dana pada produk tabungan Simpeda.

Total third party funds from Conventional Savings in 2019 amounted to Rp7,808,753 million, an increase of 9.61% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased funds in SIMPEDA savings.

Tabel Dana Tabungan Konvensional Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Conventional Savings Funds in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Tabungan Simpeda	Simpeda Savings	1.874.976	2.122.352	2.473.529	2.881.640	3.272.090	13,55
Tabungan Pesirah	Pesirah Savings	2.814.312	3.181.890	3.719.380	4.039.859	4.000.638	(0,97)
Tabungan Pesirah Junior	Pesirah Junior Savings	14.133	1.865	20.796	2.402	30.246	1.159,20
Tabungan Tasbih	Tasbih Savings	43.328	40.644	37.294	34.238	30.175	(11,87)
Tabunganku	Tabunganku	56.366	62.013	72.991	87.978	98.789	12,29
Tabungan Pesirah Bisnis	Pesirah Bisnis Savings	49.727	34.481	42.085	37.230	70.546	89,49
Tabungan Simpel	Simpel Savings	275	585	14.643	19.351	23.479	21,33
Tabungan Seluler	Seluler Savings	-	-	92	120	194	61,67
Jumlah Dana Tabungan Konvensional	Total Conventional Savings Funds	**4.853.116**	**5.465.880**	**6.380.812**	**7.124.435**	**7.808.753**	**9,61**

Grafik Dana Tabungan Konvensional Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Conventional Savings Funds in 2015-2019 (Rp million)

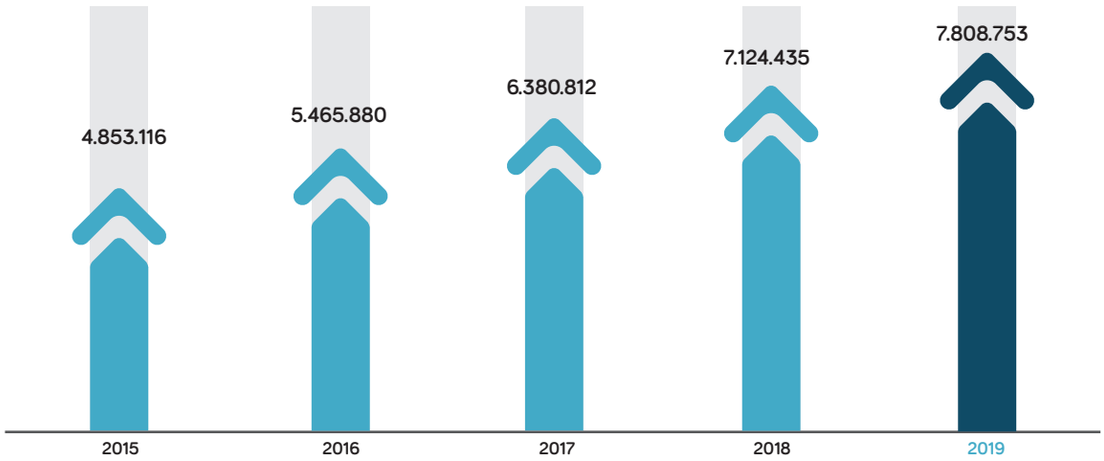

Jumlah nasabah Tabungan Konvensional pada tahun2019 sebanyak 965.618 nasabah meningkat 6,10% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah nasabah pada tabungan simpeda.

The number of conventional Savings customers in 2019 was 965,618 customers, increasing by 6.10% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased number of customers in Simpeda savings accounts.

Tabel Nasabah Tabungan Konvensional Tahun 2015-2019 (nasabah)

Table of Conventional Savings Customer in 2015-2019 (customers)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Tabungan Simpeda	Simpeda Savings	402.037	423.792	435.539	491.152	529.565	7,82
Tabungan Pesirah	Pesirah Savings	236.264	233.118	22.186	210.591	204.769	(2,76)
Tabungan Pesirah Junior	Pesirah Junior Savings	61.864	67.619	71.704	27.534	28.934	5,08
Tabungan Tasbih	Tasbih Savings	29.136	2.806	27.057	26.095	24.987	(4,25)
Tabunganku	Tabunganku	120.851	92.264	7.451	77.402	79.220	2,35
Tabungan Pesirah Bisnis	Pesirah Bisnis Savings	286	297	345	353	356	0,85
Tabungan Simpel	Simpel Savings	5.296	33.909	60.946	76.875	97.151	26,38
Tabungan Seluler	Seluler Savings	-	-	94	102	636	523,53
Jumlah Nasabah Tabungan Konvensional	Total Customers of Conventional Savings Funds	**855.734**	**879.059**	**892.045**	**910.104**	**965.618**	**6,10**

Grafik Nasabah Tabungan Konvensional Tahun 2015-2019 (nasabah)
Chart of Conventional Savings Customers in 2015-2019 (customers)

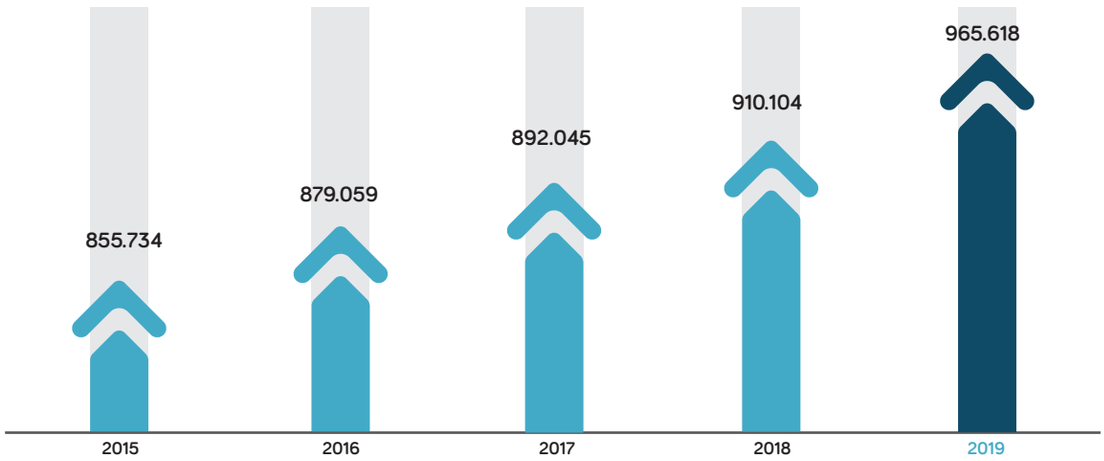

TABUNGAN SIMPEDA

Jumlah dana Tabungan Simpeda Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp3.272.090 juta meningkat 13,55% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah penerimaan masyarakat.

SIMPEDA SAVINGS

The amount of funds for Simpeda Savings of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp3,272,090 million, increased by 13.55% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased public revenue amount.

TABUNGAN PESIRAH

Jumlah dana Tabungan Pesirah Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp4.000.638 juta menurun 0,97% dibandingkan tahun 2018.

PESIRAH SAVINGS

The amount of funds for Pesirah Savings of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp4,000,638 million, decreased by 0.97% compared to 2018.

TABUNGAN PESIRAH JUNIOR

Jumlah dana Tabungan Pesirah Junior Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp30.246 juta meningkat 1.159,20% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah penerimaan masyarakat.

PESIRAH JUNIOR SAVINGS

The amount of funds for Pesirah Junior Savings of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp30,246 million, increased by 1,159.20% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased public revenue amount.

TABUNGAN TASBIH

Jumlah dana Tabungan Tasbih Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp30.175 juta menurun 11,87% dibandingkan tahun 2018.

TASBIH SAVINGS

The amount of funds for Tasbih Savings of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp30,175 million, decreased by 11.87% compared to 2018.

TABUNGANKU

Jumlah dana Tabunganku Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp98.789 juta meningkat 12,29% dibandingkan tahun 2018.

TABUNGAN PESIRAH BISNIS

Jumlah dana Tabungan Pesirah Bisnis Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp70.546 juta meningkat 89,49% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah penerimaan masyarakat.

TABUNGAN SELULER

Jumlah dana Tabungan Seluler Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp194 juta meningkat 61,76% dibandingkan tahun 2018.

TABUNGAN SIMPEL

Jumlah dana Tabungan Simpel Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp23.479 juta meningkat 21,33% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah penerimaan masyarakat.

PRODUK DEPOSITO BERJANGKA KONVENSIONAL

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank. Bukti simpanan tersebut adalah dengan bilyet atas nama. Bank Sumsel Babel menawarkan berbagai produk dalam bentuk deposito Rupiah, Deposito Valas dan Sertifikat Deposito.

TABUNGANKU

The amount of funds for Tabungaku of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp98,789 million, increased by 12.29% compared to 2018.

PESIRAH BISNIS SAVINGS

The amount of funds for Pesirah Bisnis Savings of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp70,546 million, increased by 89.49% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased public revenue amount.

TABUNGAN SELULER

The amount of funds for Seluler Savings of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp194 million, increased by 61.76% compared to 2018.

SIMPEL SAVINGS

The amount of funds for Simpel Savings of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp23,479 million, increased by 21.33% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased public revenue amount.

CONVENTIONAL TIME DEPOSITS PRODUCTS

Deposits are customer savings that can only be withdrawn at particular time by an agreement between customers and the bank. The evidence of deposits is a bilyet (order of payment). Bank Sumsel Babel offers a range of products in the form of Rp Deposits, Foreign Currency Deposits and Certificates of Deposit.

Jumlah dana pihak ketiga yang berasal dari Deposito Konvensional pada tahun 2019 sebesar Rp6.158.712 juta menurun 9,53% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada Deposito Rupiah.

Total third-party funds from Conventional Deposits in 2019 amounted to Rp6,158,712 million or decreased by 9.53% from the amount in 2018. The decrease was mainly due to a decreased deposits in Rupiah

Tabel Dana Deposito Konvensional Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Conventional Deposits Funds in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	**Uraian**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**Naik/ (Turun)** Increase/ (Decrease) **(%)**
Deposito Rupiah	Deposits in Rp	4.399.492	5.297.369	6.956.224	6.753.278	6.143.319	(9,03)
Deposito Valas	Deposits in Foreign Currencies	13.243	30.057	36.652	53.997	15.193	(71,86)
Sertifikat Deposito	Certificates of Deposit	-	200	400	400	200	(50,00)
Jumlah Dana Deposito Konvensional	Total Conventional Deposits	**4.412.735**	**5.327.626**	**6.993.276**	**6.807.675**	**6.158.712**	**(9,53)**

Grafik Dana Deposito Konvensional Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Conventional Deposit Funds in 2015-2019 (Rp million)

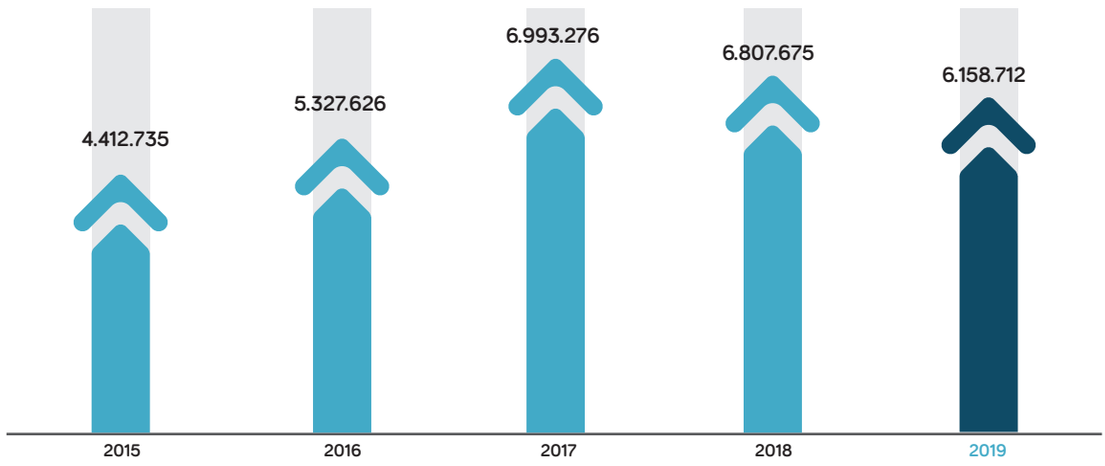

Jumlah nasabah Deposito Konvensional pada tahun 2019 sebanyak 21.087 nasabah meningkat 2,63% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah nasabah pada Deposito Rupiah.

The number of customers of Conventional Deposits in 2019 was 21,087 customers, increased by 2.63% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased number of customers in Rupiah Deposits.

Tabel Nasabah Deposito Konvensional Tahun 2015-2019 (nasabah)

Table of Conventional Deposits Customers in 2015-2019 (Customers)

Uraian	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Deposito Rupiah	Deposits in Rp	14.954	17.862	19.728	20.493	21.063	2,78
Deposito Valas	Deposits in Foreign Currencies	33	47	31	36	22	(38,89)
Sertifikat Deposito	Certificates of Deposit	-	2	4	4	200	4.900,00
Jumlah Nasabah Deposito Konvensional	Total Conventional Deposits Customers	**14.987**	**17.911**	**19.763**	**20.533**	**21.087**	**2,70**

Grafik Nasabah Deposito Konvensional Tahun 2015-2019 (nasabah)

Chart of Conventional Deposits Customers in 2015-2019 (customers)

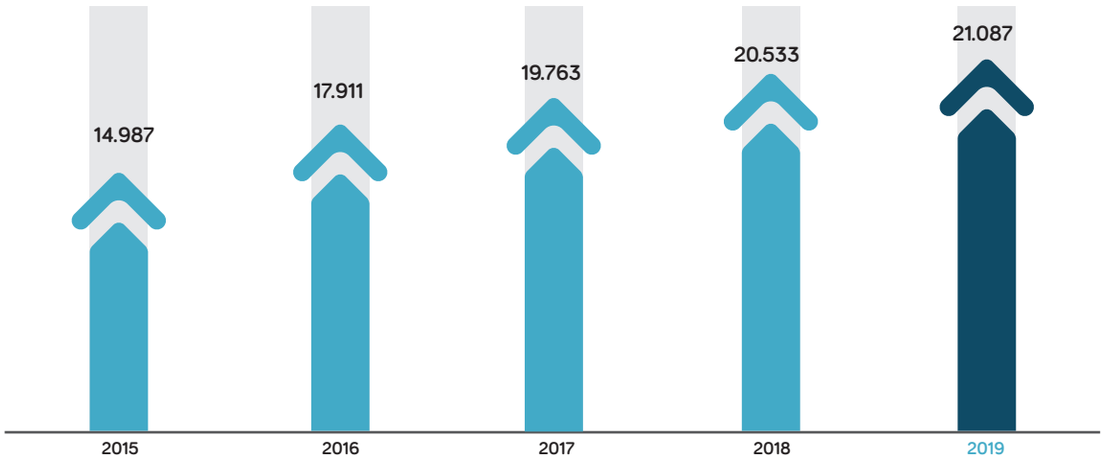

DEPOSITO RUPIAH

Jumlah dana Deposito Rupiah Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp6.143.319 juta menurun 9,03% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya saldo deposito perorangan.

SERTIFIKAT DEPOSITO

Jumlah dana Sertifikat Deposito Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp200 juta menurun 50,00% dibandingkan tahun 2018.

DEPOSITO VALAS

Jumlah dana Deposito Valas Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebesar Rp15.193 juta menurun 71,86% dibandingkan tahun 2018.

DEPOSITS IN RP

The amount of funds for Deposits in Rp of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp6,143,319 million, decreased by 9.03% compared to 2018. The main factor in the decrease was the decreased individual deposit balances.

DEPOSITS IN FOREIGN CURRENCIES

The amount of funds for certificates of deposits in foreign currencies of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp200 million, decreased by 50.00% compared to 2018.

CERTIFICATES OF DEPOSITS

The amount of funds for Deposits in foreign currencies of Bank Sumsel Babel in 2019 amounting to Rp15,193 million, decreased by 71.86% compared to 2018.

PRODUK PENYALURAN DANA KONVENSIONAL

Sebagai lembaga intermediasi, Bank Sumsel Babel melakukan penghimpunan dana dari pihak ketiga sebagai *surplus spending unit* dan menyalurkan kepada *deficit spending unit* dalam bentuk penyaluran kredit. Produk Penyaluran Dana Bank Sumsel Babel terdiri dari Kredit Umum, Kredit Program dan Kredit Konsumtif. Bank Sumsel Babel memberikan kemudahan layanan dengan memberikan keanekaragaman produk kredit. Berbagai jenis kebutuhan dapat difasilitasi sesuai dengan keinginan para nasabah. Produk penyaluran Bank Sumsel Babel tersebut berasal dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

CONVENTIONAL FUND DISTRIBUTION PRODUCTS

As an intermediary institution, Bank Sumsel Babel collects funds from third parties as surplus spending units and distributes them to deficit spending units in the form of loans. The Fund Distribution Products of Bank Sumsel Babel consist of General Loans, Program Loans and Consumer Loans. Bank Sumsel Babel provides convenience of services through diverse loan products. Various types of needs can be facilitated in accordance with the customers' requests. Bank Sumsel Babel distributes loans to related parties and third parties.

Kredit Pihak Berelasi
Rp36.632 juta

Related Party Loans
Rp36,632 million

Kredit Pihak Ketiga
Rp15.218.714 juta

Third Party Loans
Rp15,218,714 million

Penyaluran Dana Konvensional Tahun 2019
Conventional Fund Distribution 2019

Jumlah penyaluran Kredit Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp15.252.346 juta meningkat 11,31% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh Bank Sumsel Babel turut berperan aktif dalam pembangunan di wilayah Sumatera khususnya Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Loans distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp15,252,346 million, increased by 11.31% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the Bank Sumsel Babel took an active role in development in Sumatra, especially South Sumatra and Bangka Belitung.

Tabel Penyaluran Kredit Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Loans Distribution in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	**Uraian**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**Naik/ (Turun)** Increase/ (Decrease) **(%)**
Pihak Berelasi	Related Parties	18.480	11.387	6.829	24.007	36.632	34,46
Pihak Ketiga	Third-Parties	10.923.165	11.860.535	12.707.500	13.506.684	15.218.714	11,25
Jumlah Penyaluran Kredit	Total Loans Distribution	**10.941.645**	**11.871.922**	**12.714.329**	**13.530.691**	**15.255.346**	**11,31**

Grafik Penyaluran Kredit Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Loans Distribution in 2015-2019 (Rp million)

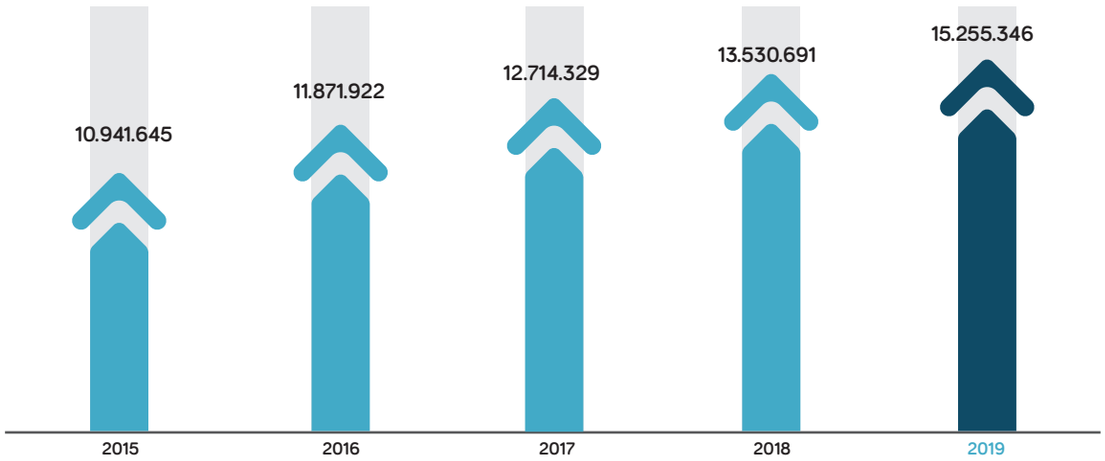

KREDIT UMUM

Kredit yang ditunjukkan pada debitur untuk keperluan modal kerja atau investasi. Kredit umum Bank Sumsel Babel terdiri dari kredit modal kerja (KMK), Kredit Investasi, dan Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES).

Jumlah penyaluran Kredit Umum Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp3.565.179 juta meningkat 16,55% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh tumbuhnya kredit investasi dimana Bank Sumsel Babel sebagai *agent of development* turut serta berperan aktif dalam pembangunan diwilayah Sumatera khususnya Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

GENERAL LOANS

These are Loans to debtors for the purposes of working capital or investment. General Loans of Bank Sumsel Babel consist of Working Capital Loans (KMK), Investment Loans and Rural Small Business Loans (KUKPEDES).

Total General Loans of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp3,565,179 million, increased by 16.55% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the growth of investment credit where the Bank Sumsel Babel as an "agent of development" took an active role in the development of the Sumatra region, especially South Sumatra and Bangka Belitung.

Tabel Kredit Umum Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of General Loans in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	**Uraian**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**Naik/ (Turun)** Increase/ (Decrease) **(%)**
Kredit Modal Kerja (KMK)	Working Capital Loans (KMK)	924.431	1.002.203	1.072.780	1.551.060	1.063.965	(31,40)
Kredit Investasi	Investment Loans	1.086.538	1.159.956	910.387	902.351	1.984.210	119,89
KUKPEDES	KUKPEDES	337.662	483.676	639.433	605.484	517.004	(14,61)
Jumlah Kredit Umum	Total General Loans	**2.348.632**	**2.645.835**	**2.623.200**	**3.058.895**	**3.565.179**	**16,55**

Grafik Kredit Umum Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of General Loans in 2015-2019 (Rp million)

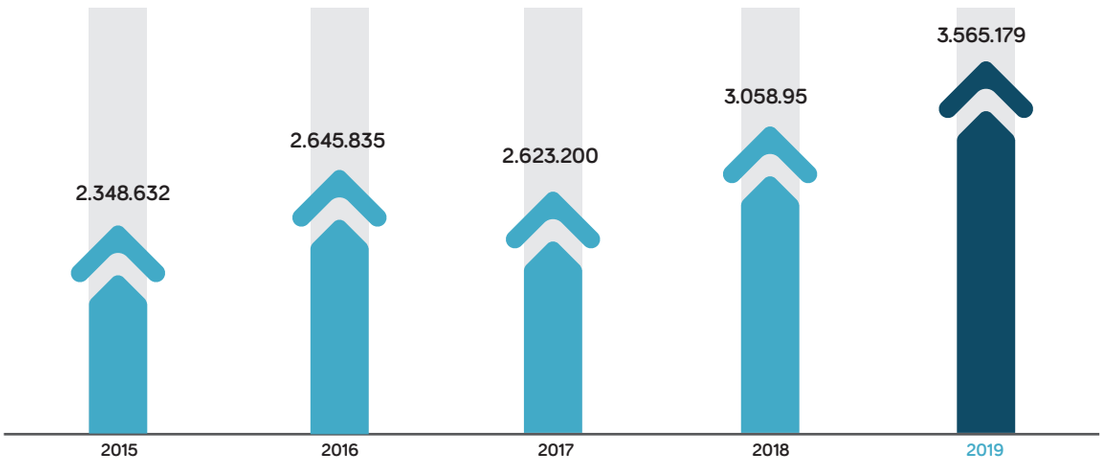

KREDIT MODAL KERJA (KMK)

Jumlah penyaluran KMK Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.063.965 juta menurun 31,40% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh terdapat hapus buku kredit disamping itu dalam menjaga nilai aset kredit produktif penyaluran kredit lebih banyak pada kredit investasi.

WORKING CAPITAL LOANS (KMK)

Total KMK distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp1,063,965 million, decreased by 31.40% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to the loans write off. In addition, in maintaining the productive credit assets value, loans distribution is more implemented on investment loans.

KREDIT INVESTASI

Jumlah penyaluran Kredit Investasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.984.210 juta meningkat 119,89% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh Bank mempertahankan *outstanding* kredit dengan fokus pada penyaluran kredit investasi serta Bank Sumsel Babel juga turut berpartisipasi dalam beberapa projek strategis seperti pembangunan jalan toll Trans Sumatera.

INVESTMENT LOANS

Total investment loans distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp1,984,210 million, increased by 119.89% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the Bank maintaining outstanding loans with a focus on lending investment loans, as well as Bank Sumsel Babel also participated in several strategic projects such as the Trans Sumatra toll road construction.

KREDIT USAHA KECIL PEDESAAN (KUKPEDES)

Jumlah penyaluran KUKPEDES Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp517.004 juta menurun 14,61% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh tingginya penyaluran KUR sehingga memakan pasar KUKPEDES tingginya penyaluran KUR ini disebabkan karena rendahnya bunga KUR dan terdapat pula penurunan pada produk KUKPEDES UMBT dimana segmentasinya diperuntukkan bagi PNS yang memiliki usaha, namun dikarenakan terdapat penurunan suku bunga pada KSG sehingga terdapat pula penurunan pada skim kredit KUKPEDES UMBT.

RURAL SMALL BUSINESS LOANS (KUKPEDES)

Total KUKPEDES distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp517,004 million, decreased by 14.61% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to the high distribution of People Business Loan (KUR), thus consuming the KUKPEDES market. The high distribution of KUR is due to low KUR interest rates and there is also a decrease in UMBT KUKPEDES products where the segmentation is for civil servants who have businesses, but because there is a decrease in interest rates on the KSG so there is also a decrease in the UMBT KUKPEDES credit scheme.

KREDIT PROGRAM KERJA

Kredit Program Kerja terdiri dari Kredit KUMK SUP 005,KPEN Revitalisasi, FLPP, Jamsostek, Bapertarum-PNS dan Kredit Usaha Rakyat (KUR), namun yang saat ini aktif adalah KUR dan FLPP, dan SUP 005.

Jumlah penyaluran Kredit Program Kerja Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp642.095 juta meningkat 107,87% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan ini adalah terutama karena peningkatan penyaluran KUR dan FLPP.

WORK PROGRAM LOANS

Work Program Loans consist of SUP 005 KUMK, KPEN Revitalization, FLPP, Social Security, Bapertarum-PNS and People's Business Credit (KUR), but the loans that currently active are KUR, FLPP and SUP 005.

Work Program Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp642,095 million, increased by 107.87% compared to 2018. The increase was mainly due to the increased KUR and FLPP loans.

Tabel Kredit Program Kerja Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Work Program Loans in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Kredit KUMK SUP 005	SUP 005 KUMK Loans	16.519	10.236	7.641	4.825	-	(100,00)
Kredit KPEN Revitalisasi	KPEN Revitalization Loans	5.929	6.736	6.748	6.568	-	(100,00)
Kredit FLPP	FLPP Loans	3.960	24.630	66.261	146.224	252.655	72,79
Kredit Jamsostek	Social Security Loans	249	191	158	120	107	(10,83)
Kredit Bapertarum-PNS	BapertarumPNS Loans	3	235	-	-	-	-
KUR	People Busines Loans (KUR)	25.854	8.452	7.726	92.918	389.333	319,19
Jumlah Kredit Program Kerja	Total Work Program Loans	**52.514**	**50.480**	**88.534**	**237.049**	**642.095**	**107,87**

Grafik Kredit Program Kerja Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Work Program Loans in 2015-2019 (Rp million)

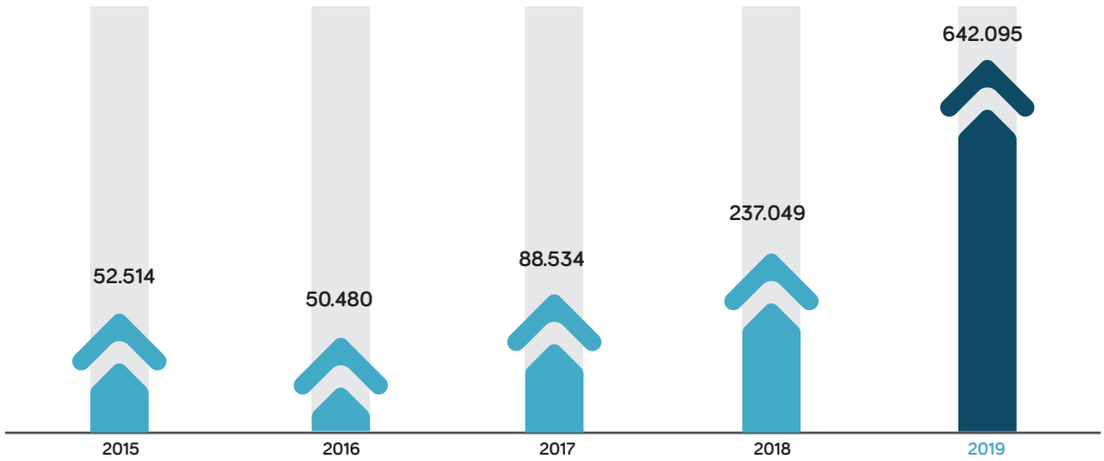

KREDIT USAHA MIKRO KECIL (KUMK) SUP 005

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat penyaluran KUMK SUP 005 dikarenakan sudah lunas.

SUP 005 KUMK LOANS

In 2019 and 2018 there was no KUMK SUP 005 loans distribution because it was already fully paid.

KREDIT PENGEMBANGAN ENERGI NABATI (KPEN) REVITALISASI

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat penyaluran Kredit KPEN Revitalisasi dikarenakan Bank Sumsel Babel tidak menyalurkan lagi.

KPEN REVITALIZATION LOANS

In 2019 and 2018 there was no KPEN Revitalization Loans distrbution due to the Bank Sumsel Babel did no longer distribution anymore.

KREDIT FASILITAS LIKUIDITAS PEMBIAYAAN PERUMAHAN (FLPP)

Jumlah penyaluran Kredit FLPP Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp252.655 juta meningkat 72,79% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kuota dari kementrian PUPR.

FLPP LOANS

Total FLPP Loans of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp252,655 million, increased by 72.79% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increasing of quotas from the Minister For Public Works and Human Settlements.

KREDIT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK)

Jumlah penyaluran Kredit Jamsostek Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp107 juta menurun 10,83% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh tidak diperpanjangnya kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

SOCIAL SECURITY LOANS (JAMSOSTEK)

Total Social Security Loans of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp107 million, decreased by 10.83% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to the cooperation with the BPJS Ketenagakerjaan was no longer extended.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

Jumlah penyaluran KUR Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp389.333 juta meningkat 323,19% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh jumlah kuota yang diberikan oleh pemerintah sebesar Rp500 miliar pada tahun 2019 dan penetrasi kredit KUR di Cabang-cabang yang semakin gencar serta penambahan AO KUM.

PEOPLE BUSINES LOANS (KUR)

Total KUR of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp389,333 million, increased by 323.19% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the quota provided by the government of Rp500 billion in 2019 and intense KUR loans penetration in branches and also the addition of AO KUM.

KREDIT KONSUMTIF

Suatu bentuk pemberian fasilitas kredit kepada masyarakat berpenghasilan tetap dan tidak tetap dengan tujuan penggunaan untuk membiayai kebutuhan pribadi. Kredit Konsumtif terdiri dari Kredit Serba Guna (KSG), Kredit Griya Sejahtera (KGS) serta Kredit Kepemilikan Kendaraan (KPK).

Jumlah penyaluran Kredit Konsumtif Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp11.690.167 juta meningkat 11,46% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penyaluran kredit FLPP dan pemberian Kredit Serba Guna anggota DPRD periode 2019 sd. 2024.

CONSUMER LOANS

These are loan facilities for fixed and non-fixed income communities which are intended to meet their personal needs. Consumer loans consist of Multipurpose Loans (KSG), Griya Sejahtera Loans (KGS) and Vehicle Ownership Loans (KPK).

Consumer Loans of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp11,690,167 million, increased by 11.46% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased distribution of FLPP loans and the provision of KSG for Regional House of People's Representatives (DPRD) members in the 2019-2024 period.

Tabel Kredit Konsumtif Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Consumer Loans in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
KSG	Multipurpose Loans (KSG)	8.260.819	12.282	9.675.675	10.088.248	11.202.833	11,05
KGS	Griya Sejahtera Loans (KGS)	319.918	288.595	303.001	375.389	464.537	23,75
KPK	Vehicle Ownership Loans (KPK)	12.282	3.428	4.498	7.892	4.529	(46,20)
Jumlah Kredit Konsumtif	Total Consumer Loans	**8.593.019**	**9.216.560**	**9.983.174**	**10.471.529**	**11.671.900**	**11,46**

Grafik Kredit Konsumtif Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Consumer Loans in 2015-2019 (Rp million)

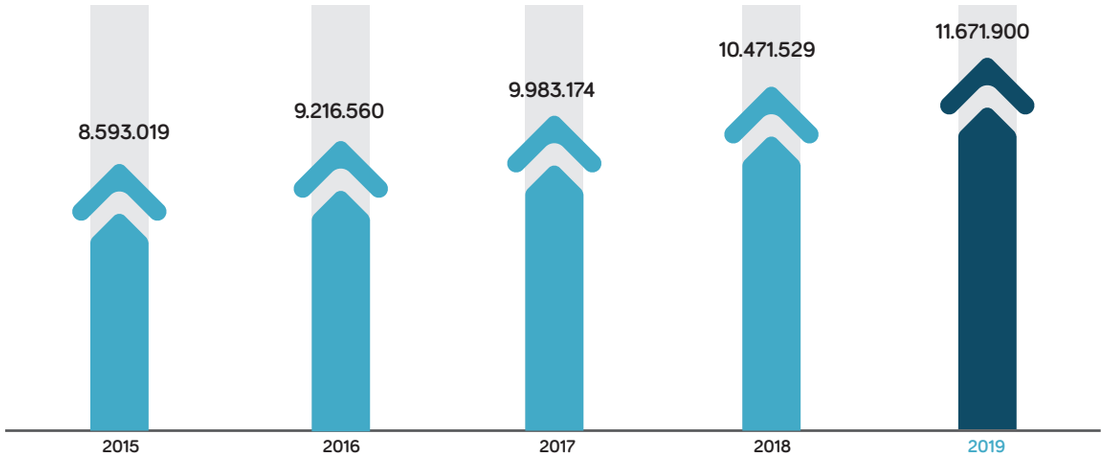

KREDIT SERBA GUNA (KSG)

Jumlah penyaluran KSG Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp11.202.833 juta meningkat 11,05% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan KSG untuk anggota DPRD yang baru menjabat untuk periode 2019 sd. 2024.

MULTIPURPOSE LOANS (KSG)

Total KSG of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp11,202,833 million, increased by 11.05% compared to 2018, The main factor of the increase was due to the increased KSG for Regional House of People's Representatives (DPRD) members in the 2019-2024 period.

KREDIT GRIYA SEJAHTERA (KGS)

Jumlah penyaluran KGS Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp464.537 juta meningkat 23,75% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh Penjualan KGS FLPP yang terus meningkat.

KREDIT GRIYA SEJAHTERA (KGS)

Total KGS of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp464,537 million, increased by 23.75% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the continued increase in KGS FLPP sales.

KREDIT KEPEMILIKAN KENDARAAN (KPK)

Jumlah penyaluran KPK Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp4.529 juta menurun 46,20% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh kurangnya daya saing sehingga sulit untuk dipasarkan.

VEHICLE OWNERSHIP LOANS (KPK)

Total KPK of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp4,529 million, decreased by 46.20% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to lack of competitiveness which making it difficult to market.

FEE JASA DAN LAYANAN KONVENSIONAL

Selain menawarkan produk penghimpunan dan penyaluran dana, Bank Sumsel Babel juga memberikan produk lain dan layanan, baik untuk layanan dalam negeri maupun layanan luar negeri.

Jumlah nilai transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Konvensional Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp73.251 juta meningkat 18,83% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan transaksi dalam negeri.

CONVENTIONAL SERVICE FEES

In addition to offering funding and loan products, Bank Sumsel Babel also provides other products and services, both domestic and international banking services.

Service Fees in 2019 amounted to Rp73,251 million, increased by 18.83% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased domestic transactions.

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Konvensional Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Service Transaction Fee and Conventional Services in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Dalam Negeri	Domestic Transaction Services	34.971	35.382	59.493	61.611	73.251	18,89
Luar Negeri	International Transaction Services	554	845	835	826	560	32,20
Jumlah Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Konvensional	**Total Transaction Fee and Conventional Services**	**35.525**	**36.227**	**60.328**	**61.642**	**73.251**	**18,83**

Grafik Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Konvensional Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Service Transaction Fee and Conventional Services in 2015-2019 (Rp million)

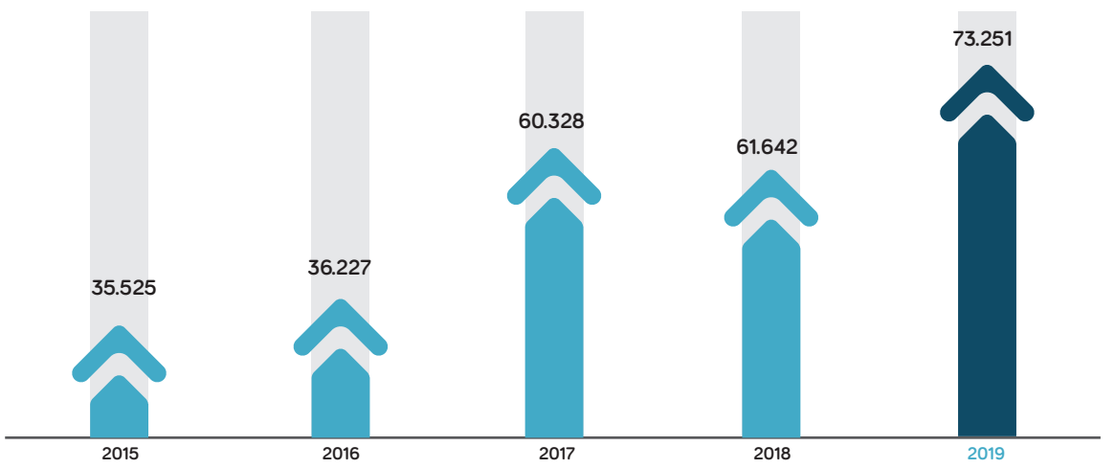

FEE JASA DAN LAYANAN TRANSAKSI DALAM NEGERI

Jasa dan Layanan dalam negeri Bank Sumsel Babel terdiri dari SKBDN, Inkaso, Transfer/Kiriman Uang, Kliring Nasional (SKN), Bank Garansi, Surat Keterangan Bank, BI-RTGS, Penerimaan Negara (Pajak), Pembayaran Tagihan Telepon, PDAM, dan Uang Kuliah, Pembayaran Tagihan Produk Telkomsel dan Indosat, SMS Banking, Phone Banking, ATM Jaringan Prima serta Pembayaran BPH.

Jumlah nilai transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Konvensional Dalam Negeri Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp73.251 juta meningkat 15,89% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan *fee* asuransi.

DOMESTIC TRANSACTION SERVICE FEES

Domestic services of Bank Sumsel Babel consist of SKBDN, Collection, Transfer/Remittance, National Clearing (SKN), Bank Guarantees, Bank Statements, BIRTGS, State Revenue (Tax), Telephone, Electricity, PDAM Bills, and Tuition Payments, Bill Payments for Telkomsel, Indosat and XL Products, SMS Banking, Phone Banking, Prima network ATM and BPH Payments.

Domestic Transaction Service Fees and conventional services of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp73,251 million, increased by 15.89% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased insurance fees.

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Dalam Negeri Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Domestic Services Transaction in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Fee SKB	SKB (Bank Statements) Fees	3.301	2.868	2.047	2.058	2.045	(0,63)
Provisi Kiriman Uang	Remittance Fees	3.032	2.356	2.343	1.992	1.15	(42,27)
Pendapatan Provisi dan Komisi Bank Garansi	Bank Guarantee Commissions & Fees	6.529	6.202	3.766	3.041	3.557	16,97
Provisi RTGS	RTGS Fees	1.089	655	1.22	1.288	1.283	(0,39)
Fee Referensi Bank dan Administrasi Giro	Bank Reference Fee and Current Accounts Administration	-	775	690	734	887	20,84
Pendapatan *Fee* BPJS	BPJS Fee	-	-	-	16	14	(12,50)
Safe Deposit Box	Safe Deposit Box Fee	-	298	325	330	326	(1,21)
Diskon/*Fee*/Komisi Asuransi	Discount / Fee / Insurance Commission	-	-	25.001	23.448	29.743	26,85
Pendapatan BSB cash	BSB cash Fee				814	531	(34,77)
Pembayaran tagihan telpon, listrik PLN, PDAM dan uang kuliah/tiket	Payments of telephone, PLN electricity, PDAM bills and tuition/ticket fees						
Fee Transaksi *Payment* PLN	PLN Payment Fee	-	-	189	-	-	-

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Dalam Negeri Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Domestic Services Transaction in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Fee Transaksi *Payment* PDAM	PDAM Payment Fee	78	104	84	77	59	(23,38)
Fee Transaksi *Payment* Telkom	Telkom Payment Fee	53	67	34	30	28	(6,67)
Fee Transaksi *Payment* WU	WU Payment Fee	3	21	4	4	-	(100,00)
Fee Transaksi *Payment* TV Program	TV Program Payment Fee	24	30	28	22	15	(31,82)
Fee Transaksi Tiket	Ticket Payment Fee	-	1	-	2	1	(50,00)
Sub Jumlah	Sub Total	**158**	**223**	**339**	**135**	**103**	**(23,70)**
Pembayaran tagihan produk Telkomsel, Indosat, dan XL	Payments of Telkomsel, Indosat, XL, and SMARTFREN products bills						
Fee Transaksi *Payment* Telkomsel	Telkomsel Payment Fee	764	611	578	500	640	28,00
Fee Transaksi *Payment* Indosat	Indosat Payment Fee	29	25	25	19	22	15,79
Fee Transaksi XL	XL Payment Fee	46	44	44	36	24	(33,33)
Fee Transaksi SMARTFREN	SMARTFREN Payment Fee	-	-	-	6	4	(3,33)
Sub Jumlah	Sub Total	**839**	**680**	**647**	**561**	**690**	**22,99**
ATM Jaringan Prima, Bersama dan Visa	Prima, Bersama and Visa ATM Networks						
Restitusi Biaya ATM *Acquire*	ATM Acquire Reimbursement	19.504	20.779	22.531	26.199	31.747	21,18
Restitusi ATM Visa	ATM Visa Reimbursement	95	83	94	92	69	(25,00)
Restitusi EDC Visa	EDC Visa Reimbursement	424	463	400	114	39	(65,79)
Restitusi EDC Debit Domestik	EDC Domestic Debit Reimbursement				790	1.067	35,06
Sub Jumlah	Sub Total	**20.023**	**21.325**	**23.025**	**27.195**	**32.922**	**21,06**
Jumlah Nilai Transaksi Fee Jasa dan Layanan Dalam Negeri	Total Domestic Transaction Service Fees	**34.971**	**35.382**	**59.493**	**61.642**	**73.251**	**18,83**

Grafik Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Dalam Negeri Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Domestic Services Transaction in 2015-2019 (Rp million)

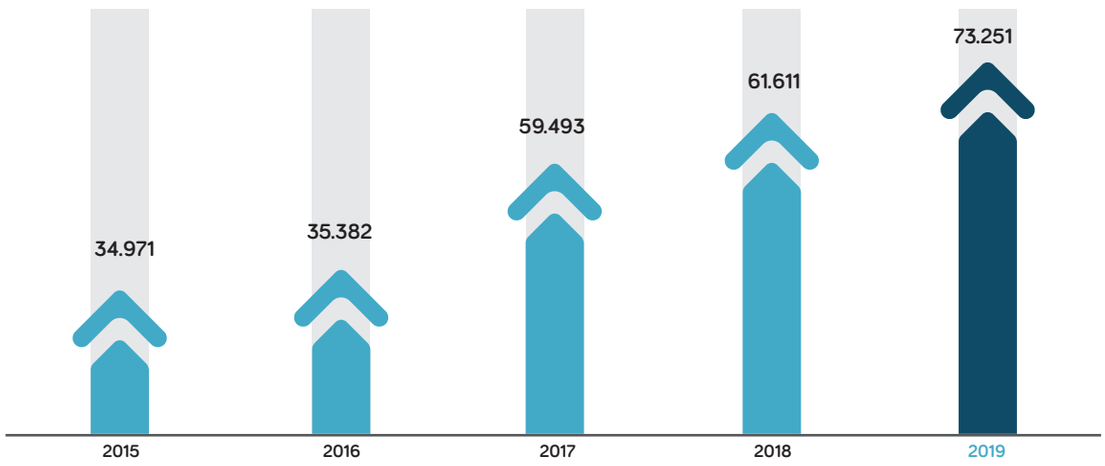

FEE SKB (SURAT KETERANGAN BANK)

Jumlah nilai transaksi *Fee* SKB Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp2.045 juta menurun 0,63% dibandingkan tahun 2018.

BANK STATEMENTS (SKB) FEE

Total SKB Fee of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp2,045 million, decreased by 0.63% compared to 2018.

PROVISI KIRIMAN UANG

Jumlah nilai transaksi Provisi Kiriman Uang Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.150 juta menurun 42,27% dibandingkan tahun 2018.

REMITTANCE FEE

Total remittance fees of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp1,150 million, decreased by 42.27% compared to 2018.

PROVISI DAN KOMISI BANK GARANSI

Jumlah nilai transaksi Provisi dan Komisi Bank Garansi Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp3.557 juta meningkat 16,97% dibandingkan tahun 2018

BANK GUARANTEE COMMISSIONS & FEE

Total Bank Guarantee Commissions & Fee of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp3,557 million, decreased by 16.97% compared to 2018

PROVISI *REAL TIME GROSS SETTLEMENT* (RTGS)

Jumlah nilai transaksi Provisi RTGS Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.283 juta hampir sama jika dibandingkan tahun 2018.

REAL TIME GROSS SETTLEMENT(RTGS) FEE

Total RTGS fee of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp1,283 million, almost the same compared to 2018.

FEE REFERENSI BANK DAN ADMINISTRASI GIRO

Jumlah nilai transaksi *Fee* Referensi Bank dan Administrasi Giro Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp887 juta meningkat 20,84% dibandingkan tahun 2018.

BANK REFERENCE FEE AND CURRENT ACCOUNTS ADMINISTRATION FEE

Total reference fee and current accounts administration fee of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp887 million, increased by 20.84% compared to 2018.

PENDAPATAN *FEE* BPJS

Jumlah Pendapatan *Fee* BPJS Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp14 juta dan Rp16 juta pada tahun 2018.

BPJS FEE

Total BPJS fees of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp14 million and Rp16 million in 2018.

SAFE DEPOSIT BOX

Jumlah nilai transaksi *Safe Deposit Box* Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp326 juta menurun 1,21% dibandingkan tahun 2018.

SAFE DEPOSIT BOX

Total safe deposit box of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp326 million, decreased by 1.21% compared to 2018.

DISKON/*FEE*/KOMISI ASURANSI

Jumlah nilai transaksi Diskon/*Fee*/Komisi Asuransi Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp29.743 juta meningkat 26,85% dibandingkan tahun 2018.

DISCOUNT / FEE / INSURANCE COMMISSION

Total Discount / Fee / Insurance Commission of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp29,743 million, increased by 26.85% compared to 2018.

PENDAPATAN BSB *CASH*

Jumlah Pendapatan BSB *Cash* Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp531 juta menurun 34,77% dibandingkan tahun 2018.

BSB CASH FEE

Total BSB Cash fee of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp531 million, decreased by 34.77% compared by 2018.

PEMBAYARAN TAGIHAN TELPON, PDAM DAN UANG KULIAH/TIKET

Jumlah nilai transaksi Pembayaran Tagihan Telpon, PDAM dan Uang Kuliah/Tiketpada tahun 2019 sebesar Rp103 juta menurun 23,70% dibandingkan tahun 2018.

PAYMENTS OF TELEPHONE, PLN ELECTRICITY, PDAM BILLS AND TUITION/TICKET FEES

Total Payments of telephone, PLN electricity, PDAM bills and tuition/ticket fees of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp103 million, decreased by 23.70% compared to 2018.

PEMBAYARAN TAGIHAN PRODUK TELKOMSEL, INDOSAT, DAN XL

Jumlah nilai transaksi Pembayaran Tagihan Produk Telkomsel, Indosat, dan XL pada tahun 2019 sebesar Rp690 juta meningkat 22,99% dibandingkan tahun 2018.

PAYMENTS OF TELKOMSEL, INDOSAT, XL, AND SMARTFREN PRODUCTS BILLS

Total Payments of Telkomsel, Indosat, XL, and SMARTFREN products bills of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp690 million, increased by 22.99% compared to 2018.

ATM JARINGAN PRIMA, BERSAMA DAN VISA

Jumlah nilai transaksi ATM Jaringan Prima, Bersama dan Visa pada tahun 2019 sebesar Rp32.922 juta meningkat 21,06% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh fee ATM *acquire*.

PRIMA, BERSAMA AND VISA ATM NETWORKS

Total Prima, Bersama and Visa ATM Networks fee of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp32,922 million, increased by 21.06% compared to 2018. The main factor for the increase was due to the ATM acquire fee.

FEE JASA DAN LAYANAN TRANSAKSI LUAR NEGERI

Fee Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri terdiri Pendapatan terkait Pendapatan dari transasksi LC dan SKBDN, Provisi Kiriman Uang Valas, Pendapatan Administrasi Rekening Valas dan Pendapatan Operasional Lainnya Valas.

Jumlah nilai transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp560 juta meningkat 32,20% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya transaksi luar negeri.

INTERNATIONAL TRANSACTION SERVICE FEES

International Transaction Service Fees consist of revenues from LC and SKBDN transactions, Foreign Currency Remittance Fees, Foreign Currency Account Administrative Fees and Other Foreign Currency Operating Fees.

International Transaction Service Fees of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp560 million, increased by 32.20% compared to 2018. The main factor for the increase was due to the increased international transaction.

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of International Transaction Service Fees in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Transaksi LC dan SKBDN	LC and SKBDN Transactions	387	706	719	723	560	(35,13)
Kiriman Uang Valas	Foreign Currency Remittance	89	76	59	46	32	(30,43)
Pendapatan Administrasi Rekening Valas	Foreign Currency Account Administrative Fees	59	55	50	51	53	3,90
Pendapatan Operasional Valas Lainnya	Other Foreign Currency Operating Fees	19	8	7	6	6	-
Jumlah Nilai Transaksi Fee Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri	Total International Transaction Service Fees	**554**	**845**	**835**	**826**	**560**	**32,20**

Grafik Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of International Transaction Service Fees in 2015-2019 (Rp million)

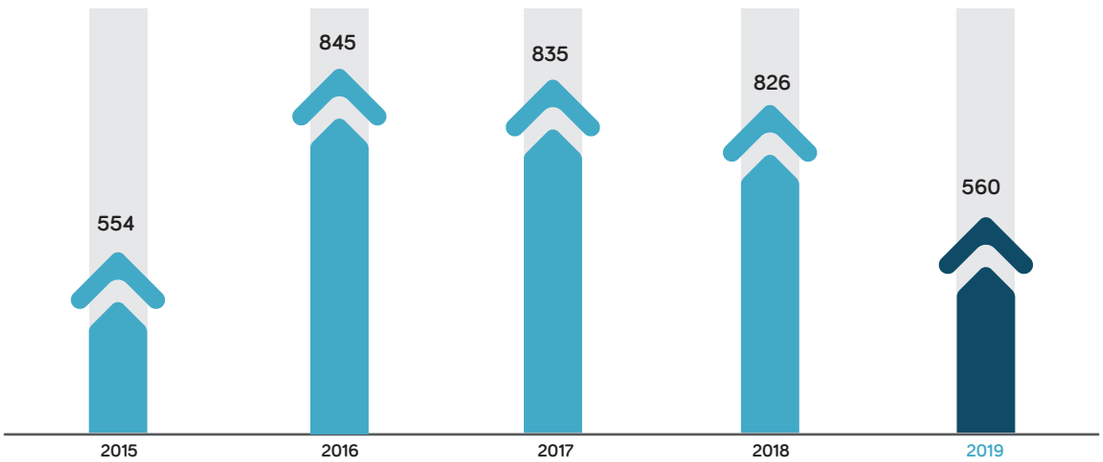

TRANSAKSI LC DAN SKBDN

Jumlah nilai transaksi LC dan SKBDN Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp469 juta menurun 35,13% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh aktivitas impor mayoritas nasabah dan debitur mengalami penurunan.

LC AND SKBDN TRANSACTIONS

Total LC and SKBDN Transactions of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp469 million, decreased by 35.13% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to the decreased majority of customers and debtors of import activity.

KIRIMAN UANG VALAS

Jumlah nilai transaksi Kiriman Uang Valas Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp32 juta menurun 30,43% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya tren pengiriman valas oleh nasabah.

FOREIGN CURRENCY REMITTANCE

Total Foreign Currency Remittance of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp32 million, decreased by 30.43% compared to 2019. The main factor in the decrease was the decreased trend of foreign currency shipments by customers.

PENDAPATAN ADMINISTRASI REKENING VALAS

Jumlah nilai transaksi Pendapatan Administrasi Rekening Valas Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp53 juta meningkat 3,90% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya transaksi pada rekening valas nasabah.

FOREIGN CURRENCY ACCOUNT ADMINISTRATIVE FEES

Total Foreign Currency Account Administrative Fees of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp53 million, increased by 3.90% compared to 2018. Foreign Currency Account Administrative Fees

PENDAPATAN OPERASIONAL VALAS LAINNYA

Jumlah nilai transaksi Pendapatan Operasional Valas Lainnya Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp6 juta sama dengan tahun 2018.

OTHER FOREIGN CURRENCY OPERATING FEES

Total Other Foreign Currency Operating Fees of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp6 million, same with 2018.

ANALISIS OPERASI UNIT USAHA SYARIAH
Operations Analysis of Sharia Business Unit

Kehadiran Bank Syariah merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh solusi keuangan yang memberikan rasa aman dan nyaman dalam transaksi perbankan khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim.

Bank Sumsel Babel melalui Unit Usaha Syariah menawarkan alternatif solusi keuangan yang tidak terlepas dari nilai-nilai yang diyakini umat muslim atau sesuai dengan aturan syariah yang dikemas secara inovatif kedalam produk-produk perbankan yang memberikan manfaat yang kompetitif serta memberikan kemudahan kepada nasabah. Produk yang ditawarkan juga memiliki variasi tergantung pada kebutuhan nasabah. Seperti halnya pada unit konvensional, pada unit syariah juga menawarkan produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan layanan lainnya yang berdasarkan pada transaksi dan akad syariah.

The presence of Islamic Banks is an alternatives for the community to get financial solutions that provide safe and comfort feeling in banking transactions especially in Indonesia, which majority is Muslim.

Bank Sumsel Babel through Sharia Business Unit offers an alternative financial solution that upholds Islamic values or in accordance with sharia principles that is innovatively designed into banking products to provide competitive benefits and convenience to customers. The Banks offers a variety of products depend on customers' needs. As in the Bank's conventional unit, Sharia Business Unit also offers funding products, financing products and other services according to sharia transactions and contracts.

PRODUK PENGHIMPUNAN DANA SYARIAH

Seperti halnya produk konvensonal, dana pihak ketiga diperoleh dari produk yang terdiri dari Tabungan Syariah, Giro Syariah dan Deposito Syariah.

SHARIA FUNDING PRODUCTS

As in conventional products, third-party funds collected from products which is Sharia Savings, Sharia Current Accounts and Sharia Deposits.

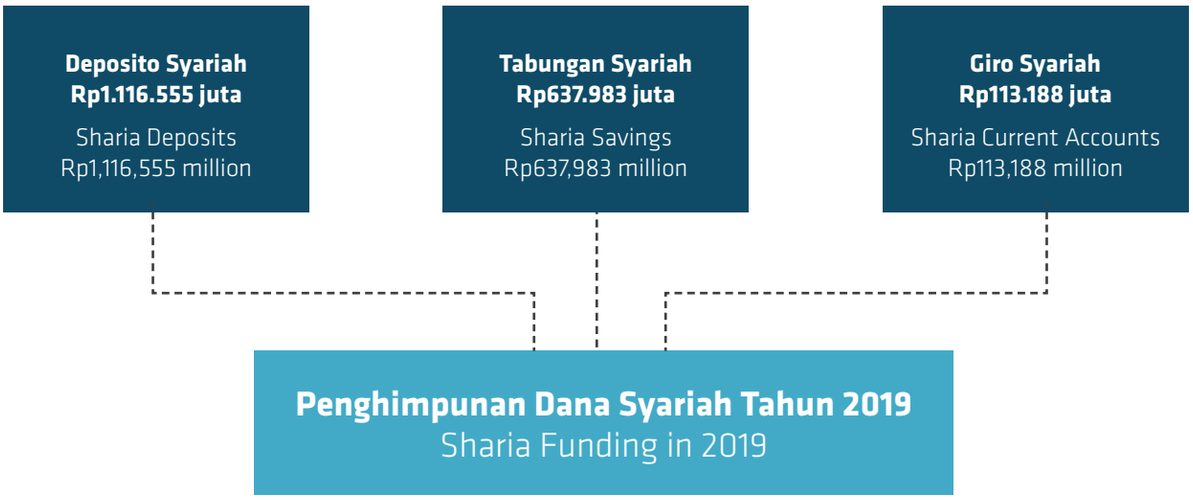

Jumlah dana pihak ketiga Syariah yang dihimpun Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.867.726 juta meningkat 12,45% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh nisbah/ER Tabungan dan Deposito yang ditawarkan cukup menarik dari tahun-tahun sebelumnya dan adanya program penarikan hadiah tabungan Kaffah setiap tahunnya.

Third-party funds collected by Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp1,867,726 million, increased by 12.45% compared to 2018. The increase was mainly due to profit sharing/ER Savings and Deposits offered attractively from the previous period and Kaffah withdrawals savings awards program each year.

Tabel Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of SBU Third Party Funds in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Jumlah Giro iB	iB Current Accounts	35.541	74.905	102.346	178.446	113.188	(36,57)
Jumlah Tabungan iB	iB Savings	293.895	346.917	450.817	507.183	637.983	25,79
Jumlah Deposito iB	iB Deposits	591.793	947.637	848.701	975.351	1.116.555	14,48
Jumlah Dana Pihak Ketiga Syariah	Total SBU Third Party Funds	**921.229**	**1.369.459**	**1.401.864**	**1.660.980**	**1.867.726**	**12,45**

Grafik Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of SBU Third Party Funds in 2015-2019 (Rp million)

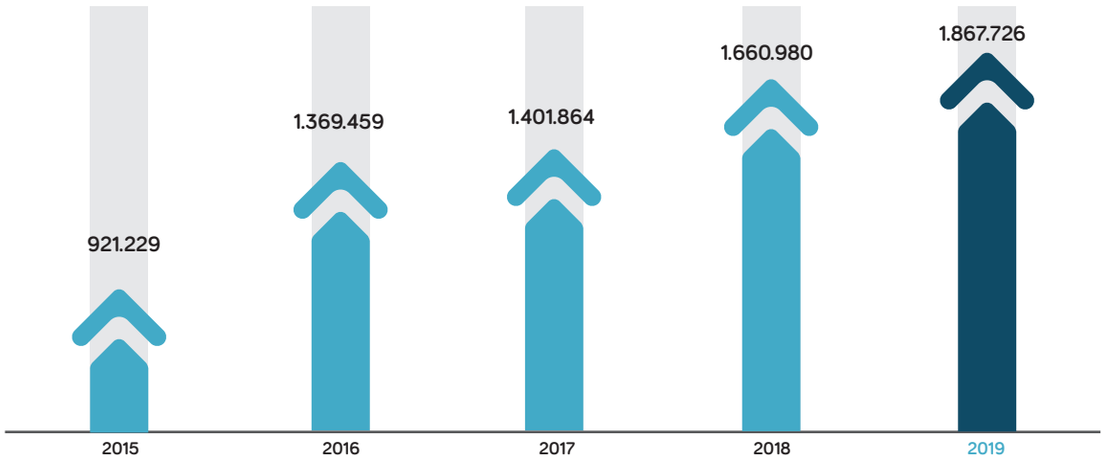

Jumlah nasabah dana pihak ketiga Syariah Bank Sumsel Babel tahun 2019 sebanyak 199.108 nasabah meningkat 20,44% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh nisbah/ER Tabungan dan Deposito yang ditawarkan cukup menarik dari tahun-tahun sebelumnya dan adanya program penarikan hadiah tabungan Kaffah setiap tahunnya.

Bank Sumsel Babel Syariah in 2019 had 199,108 third-party fund customers, increased by 20.44% compared to 2018. The increase was mainly due to profit sharing/ER Savings and Deposits attractively offered from the previous period and Kaffah withdrawals savings awards program each year.

Tabel Nasabah Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2015-2019 (nasabah)

Table of SBU Third Party Fund Customers in 2015-2019 (customer)

Uraian	Descriptions	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Jumlah Nasabah Giro iB	iB Current Account Customers	472	541	588	769	916	19,12
Jumlah Nasabah Tabungan iB	iB Saving Customers	140.935	162.267	152.655	162.645	195.189	20,00
Jumlah Nasabah Deposito iB	iB Deposit Customers	1.117	1.640	1.740	1.898	3.003	58.22
Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Syariah	Total Third-Party Fund Customers	**142.524**	**164.448**	**154.983**	**165.312**	**199.108**	**20,44**

Grafik Nasabah Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2015-2019 (nasabah)

Chart of SBU Third Party Fund Customers in 2015-2019 (customer)

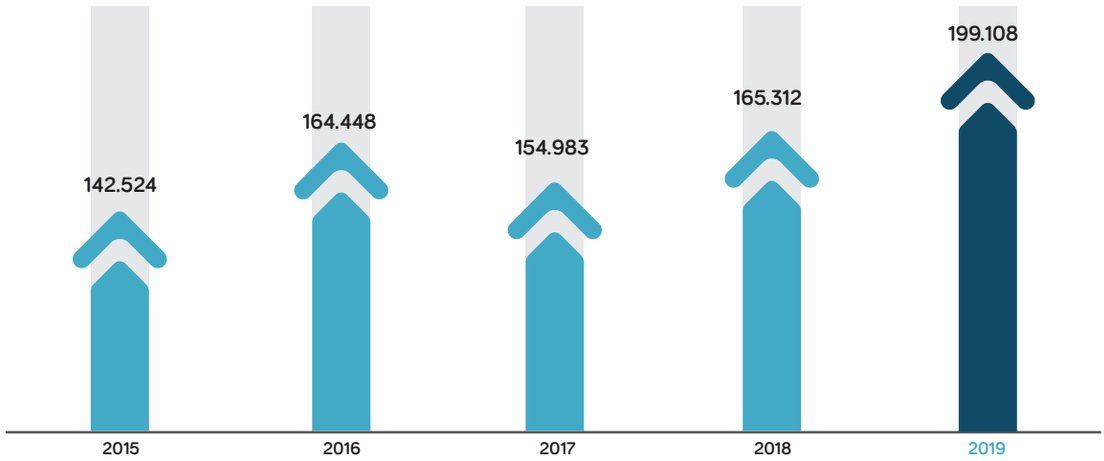

PRODUK GIRO IB
IB CURRENT ACCOUNT PRODUCT

Produk Giro iB Bank Sumsel Babel adalah Giro Rofiqoh iB Wadiah. Jumlah Dana Giro Rofiqoh iB Wadiah Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp113.188 juta menurun 36,57% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan karena nasabah giro yang berstatus kepemilikannya adalah milik pemerintah mengosongkan dananya pada rekening giro iB-nya tersebut.

Bank Sumsel Babel iB Current Accounts product is Rofiqoh iB Wadiah Current Account. Rofiqoh iB Wadiah Current Account Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp113,188 million, decreased by 36.57% compared to 2018. The decrease was mainly due to current accounts customers owned by government emptied their funds.

Tabel Dana Giro iB Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Tabel of iB Current Accounts in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Descriptions	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Giro Rofiqoh iB Wadiah	Rofiqoh iB Wadiah Current Accounts	35.541	74.885	102.346	178.446	113.188	(36,57)
Jumlah Dana Giro iB	Total iB Current Accounts	**35.541**	**74.885**	**102.346**	**178.446**	**113.188**	**(36,57)**

Grafik Dana Giro iB Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of iB Current Accounts in 2015-2019 (Rp million)

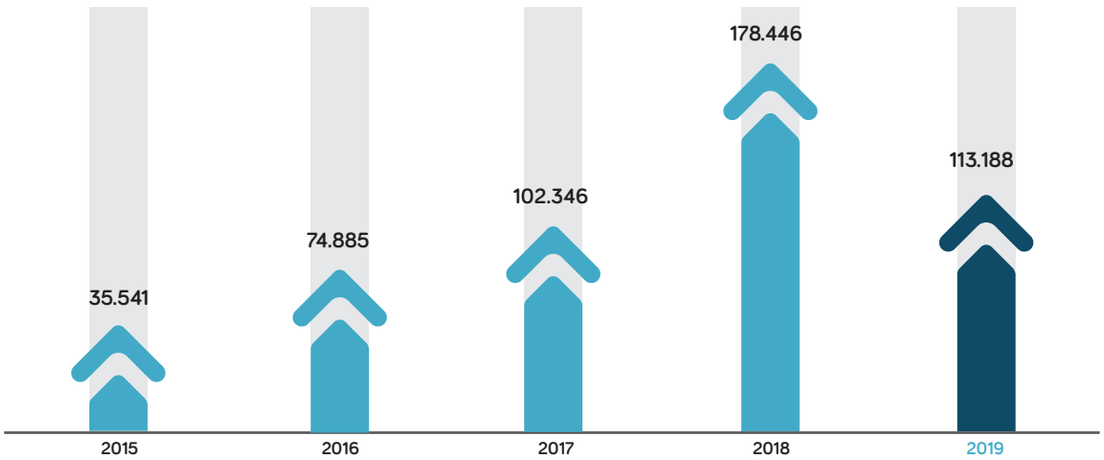

Jumlah nasabah Giro iB pada tahun 2019 sebanyak 916 nasabah meningkat 19,12% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan nasabah pembiayaan pada korporasi dan proyek APBN/APBD yang membuka rekening giro.

iB Current Accounts in 2019 had 916 customers or increased by 19.12% from the number of customers in 2018. The increase was mainly due to the increased number of financing customers to the corporations and State Budget/ Regional Budget project opening Current Accounts.

Tabel Nasabah Giro iB Tahun 2015-2019 (nasabah)

Table of iB Current Account Customers in 2015-2019 (customer)

Uraian	Descriptions	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Giro Rofiqoh iB Wadiah	Rofiqoh iB Wadiah Current Accounts	472	541	588	769	916	19,12
Jumlah Dana Giro iB	Total iB Current Accounts	**472**	**541**	**588**	**769**	**916**	**19,12**

Grafik Nasabah Giro iB Tahun 2015-2019 (nasabah)

Chart of iB Cuurent Account Customers in 2015-2019 (customer)

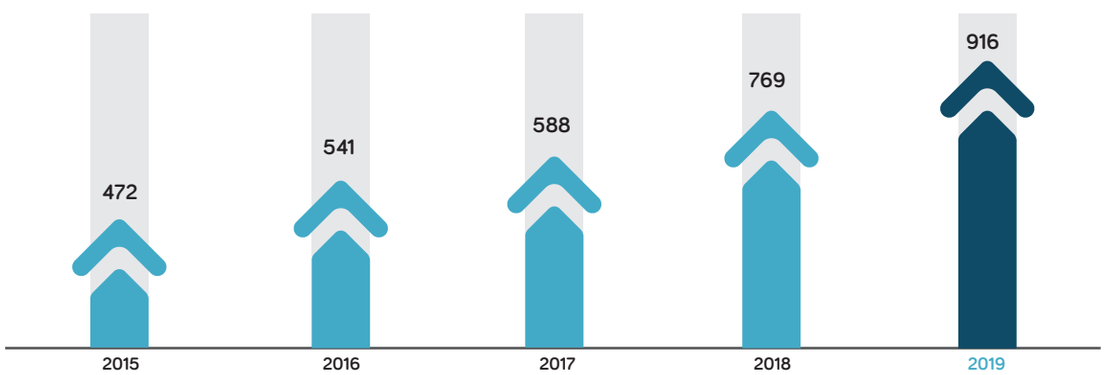

PRODUK TABUNGAN IB

Tabungan iB Bank Sumsel Babel terbagi dalam 5 (lima) jenis yaitu Tabungan Rofiqoh iB Wadiah, Tabungan Kaffah iB Mudharabah, Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah, Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah, TabunganKu iB Wadiah dan Tabungan Simple iB Wadiah.

Jumlah dana pihak ketiga dari Tabungan iB pada tahun 2019 sebesar Rp637.983 juta meningkat 25,79% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan karena nasabah giro yang beralih dananya ke tabungan syariah iB.

IB SAVING PRODUCTS

Bank Sumsel Babel Savings are divided into 5 types namely Rofiqoh iB Wadiah Savings, Kaffah iB Mudharabah Savings, Tasbih Haji iB Wadiah Savings, Tasbih Haji iB Mudharabah Savings and Simple iB Wadiah Saving.

Third-party iB Savings in 2019 is amounted to Rp637,983 million, increased by 25.79% compared to 2018. The increase was mainly due to Current Account customers who switched to iB Sharia Savings.

Tabel Dana Tabungan iB Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of iB Savings in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Descriptions	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Tabungan Rofiqoh iB Wadiah	Rofiqoh iB Wadiah Savings	109.087	120.367	160.479	207.969	281.178	35,20
Tabungan Kaffah iB Mudharabah	Kaffah iB Mudharabah Savings	158.523	192.905	243.417	238.965	284.988	19,26
Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah	Tasbih Haji iB Wadiah Savings	23.668	30.385	42.502	52.864	66.862	26.48
Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah	Tasbih Haji iB Mudharabah Savings	1.438	1.249	1.215	1.185	1.105	(6,75)
TabunganKu iB Wadiah	TabunganKu iB Wadiah	1.161	1.261	1.126	1.134	1.207	6,44
Tabungan Simpel iB Wadiah	Simple iB Wadiah Savings	18	196	464	817	1.109	35,74
Tabungan Tasbih Umrah iB Wadiah	Tasbih Umrah iB Wadiah Savings	-	553	1.614	4.250	1.534	(63,90)
Jumlah Dana Tabungan iB	Total iB Savings	**293.895**	**346.916**	**450.817**	**507.183**	**637.983**	**25,79**

Grafik Dana Tabungan iB Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of iB Savings in 2015-2019 (Rp million)

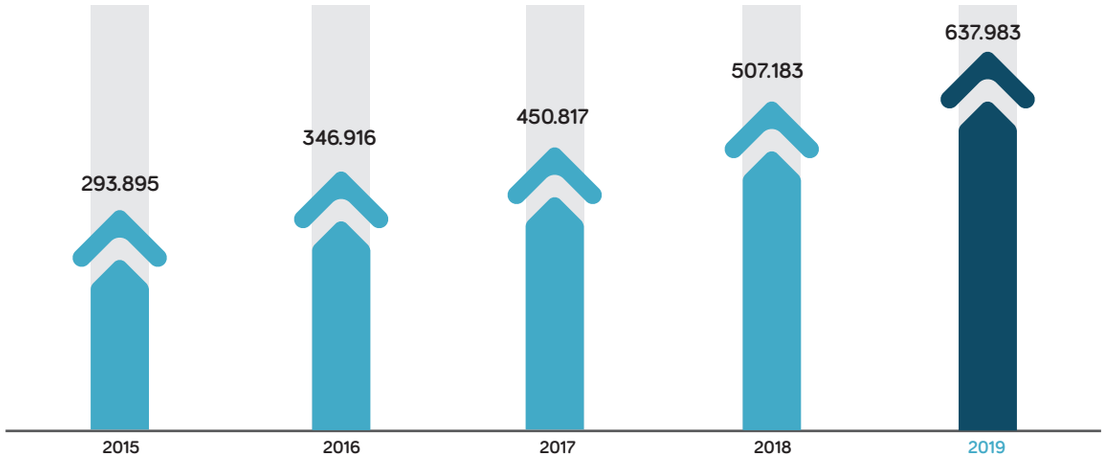

Jumlah nasabah Tabungan iB pada tahun 2019 sebanyak 195.189 nasabah meningkat 20,01% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh nasabah penabung haji yang meningkat sangat dratis pada Tahun 2019, sehingga menjadikan Bank Sumsel Babel memperoleh penghargaan terbaik 2 Nasional sebagai Bank dengan Pendaftar Haji Terbanyak kategori BPD.

iB Savings in 2019 has 195,189 customers or increased 20.01% from the number of customers in 2018. The increase was mainly due to drastically increased number of Haji Savers customers in 2019, so it made Bank Sumsel Babel to achieve 2nd National Best Bank with the most Haji registrants in BPD category.

Tabel Nasabah Tabungan iB Tahun 2015-2019 (nasabah)
Table of iB Saving Customers in 2015-2019 (customer)

Uraian	**Description**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**Naik/ (Turun)** Increase/ (Decrease) **(%)**
Tabungan Rofiqoh iB Wadiah	Rofiqoh iB Wadiah Savings	91.165	105.604	87.846	89.582	10.5640	17,93
Tabungan Kaffah iB Mudharabah	Kaffah iB Mudharabah Savings	15.093	15.479	15.703	15.227	16.358	7,43
Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah	Tasbih Haji iB Wadiah Savings	15.549	20.424	27.008	33.569	47.193	40,59
Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah	Tasbih Haji iB Mudharabah Savings	929	909	853	802	763	(4,86)
TabunganKu iB Wadiah	TabunganKu iB Wadiah	16.993	17.001	17.016	17.055	17.069	8,00
Tabungan Simpel iB Wadiah	Simple iB Wadiah Savings	1.206	2.519	3.950	5.709	7.506	31,48
Tabungan Tasbih Umrah iB Wadiah	Tasbih Umrah iB Wadiah Savings	-	331	639	701	660	(5,85)
Jumlah Nasabah Tabungan iB	Total Customers of iB Savings	**140.935**	**162.267**	**152.655**	**162.645**	**195.189**	**20,01**

Grafik Nasabah Tabungan iB Tahun 2015-2019 (nasabah)
Chart of iB Saving Customers in 2015-2019 (customer)

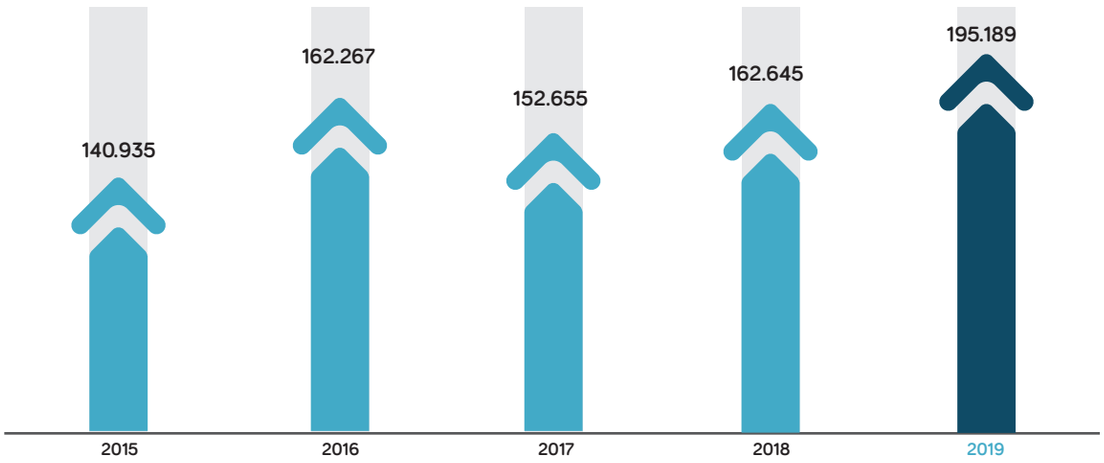

TABUNGAN ROFIQOH IB WADIAH
ROFIQOH IB WADIAH SAVINGS

Jumlah dana Tabungan Rofiqoh iB Wadiah pada tahun 2019 sebesar Rp281.178 juta meningkat 35,20% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh keunikan tabungan Rofiqoh iB yang tidak memiliki biaya administrasi dan dilengkapi juga dengan fasilitas ATM yang bebas biaya.

Total Rofiqoh iB Wadiah Savings in 2019 is amounted to Rp281,178 million, increased by 35.20% compared to 2018. The increase was mainly due to Rofiqoh iB Savings uniqueness without administration fees and complemented by free of charges ATM facilities.

TABUNGAN KAFFAH IB MUDHARABAH
KAFFAH IB MUDHARABAH SAVINGS

Jumlah dana Tabungan Kaffah iB Mudharabah pada tahun 2019 sebesar Rp284.988 juta meningkat 19,26% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan adanya program unggulannya, yaitu penarikan hadiah tabungan Kaffah di setiap tahunnya.

Total Kaffah iB Mudharabah Savings in 2019 is amounted to Rp284,988 million, increased by 19.26% compared to 2018. The increase was mainly due to the leading program, Kaffah Savings Awards withdrawal each year.

TABUNGAN TASBIH HAJI IB WADIAH
TASBIH HAJI IB WADIAH SAVINGS

Jumlah dana Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah pada tahun 2019 sebesar Rp66.862 juta meningkat 26,48 % dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh nasabah penabung haji yang meningkat sangat drastis di Bank Sumsel Babel dan adanya souvenir haji yang menarik atas pelunasan haji pada pemilik Tabungan Tasbih Haji iB.

Total Tasbih Haji iB Wadiah Savings in 2019 is amounted to Rp66,862 million, increased by 26.48% compared to 2018. The increase was mainly due to drastically increased number of Haji Saver customers in Bank Sumsel Babel and attractive Haji souvenirs for Tasbih Haji iB Savings customers who make full payment for Haji.

TABUNGAN TASBIH HAJI IB MUDHARABAH

Jumlah dana Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah pada tahun 2019 sebesar Rp1.105 juta menurun 6,75% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunannya tersebut disebabkan karena pemilik tabungan Haji iB tidak diperkenankan mendapatkan bagi hasil dan beralih membuka tabungan Haji dengan akad *wadi'ah*.

TASBIH HAJI IB MUDHARABAH SAVINGS

Total Tasbih Haji iB Mudharabah Savings in 2019 is amounted to Rp1,105 million, decreased by 6.75% compared to 2018. The decrease was mainly due to the owner of Haji iB Savings is not permitted to get profit sharings and switch to Haji Saving with wadi'ah.

TABUNGANKU IB WADIAH

Jumlah dana TabunganKu iB Wadiah pada tahun 2019 sebesar Rp1.207 juta meningkat 6,44% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh karakteristik tabunganKu iB yang tidak memiliki biaya administrasi dan setoran awal menarik.

TABUNGANKU IB WADIAH

Total TabunganKu iB Wadiah in 2019 is amounted to Rp1,207 million, increased by 6.44% compared to 2018. The increase was mainly due to the characteristic of TabunganKu iB with free administration fees and attractive initial deposit.

TABUNGAN SIMPEL IB WADIAH

Jumlah dana Tabungan Simpel iB Wadiah pada tahun 2019 sebesar Rp1.109 juta meningkat 35,74% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh karakteristik yang hampir sama dengan TabunganKu iB, yaitu tidak memiliki biaya administrasi dan setoran awal menarik.

TABUNGAN SIMPEL IB WADIAH

Total Simple iB Wadiah Savings in 2019 is amounted to Rp1,109 million, increased by 35.74% compared to 2018. The increase was mainly due to the similar characteristic of Tabunganku iB, which is free administration fees and attractive initial deposit.

TABUNGAN TASBIH UMRAH IB WADIAH

Jumlah dana Tabungan Tasbih Umrah iB Wadiah pada tahun 2019 sebesar Rp1.534 juta menurun 63,90% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunanya tersebut disebabkan oleh hilangnya program penarikan hadiah tabungan Umrah iB.

TASBIH UMRAH IB WADIAH SAVINGS

Total Tasbih Umrah iB Wadiah Savings in 2019 is amounted to Rp1,534 million, decreased by 63.90% compared to 2018. The decrease was mainly due to the loss of Umrah iB Savings Awards withdrawals program.

PRODUK DEPOSITO IB

Penghimpunan dana berdasarkan prinsip syariah juga berupa Deposito yang terbagi dalam dua jenis yaitu Deposito Kaffah iB Mudharabah dan Deposito Rofiqoh iB Mudharabah.

Jumlah dana pihak ketiga yang berasal dari Deposito iB pada tahun 2019 sebesar Rp1.116.555 juta meningkat 14,48% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh nisbah/ER Deposito yang ditawarkan cukup menarik dari tahun-tahun sebelumnya.

IB DEPOSITS PRODUCTS

Sharia-based funding in deposits that are divided into two types, namely Kaffah iB Mudharabah Deposit and Rofiqoh iB Mudharabah Deposit.

Third party iB Deposits in 2019 is amounted to Rp1,116,555 million, increased by 14.48% compared to 2018. The increase was mainly due to the profit sharing/ER Deposites offered more attractive compared to previous years.

Tabel Dana Deposito iB Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of iB Deposits in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Descriptions	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Deposito Kaffah iB Mudharabah	Kaffah iB Mudharabah Deposit	589.839	846.072	847.495	974.288	1,115,240	14,47
Deposito Rofiqoh iB Mudharabah	Rofiqoh iB Mudharabah Deposit	1.954	1.565	1.205	1.063	1,315	23,71
Jumlah Dana Deposito iB	Total iB Deposits	**591.793**	**847.637**	**848.701**	**975.351**	**1,116,555**	**14,48**

Grafik Dana Deposito iB Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of iB Deposits in 2015-2019 (Rp million)

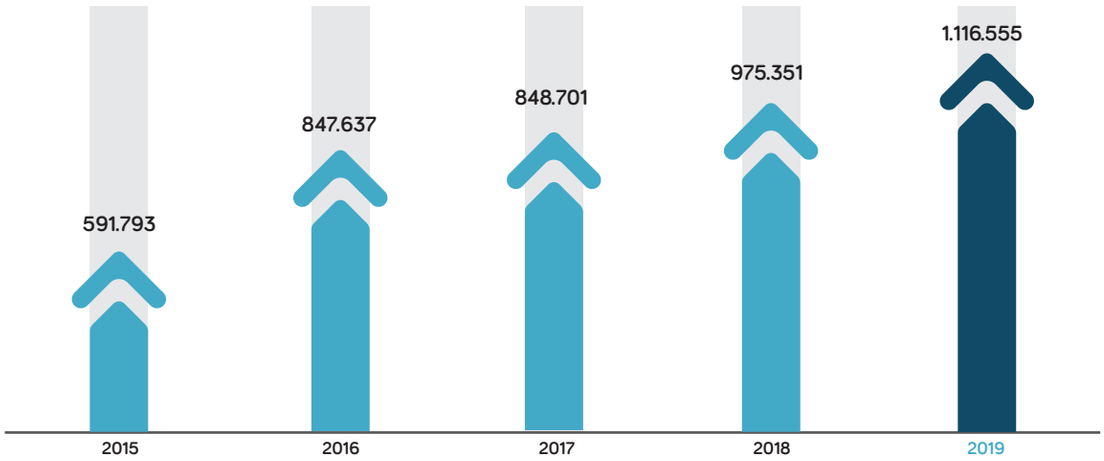

Jumlah nasabah Deposito iB pada tahun 2019 sebanyak 3.003 nasabah meningkat 58,22% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh nisbah/ER Deposito yang ditawarkan cukup menarik
.

iB Deposits in 2019 had 3,003 customers or increased by 58.22% compared to 2018. The increase was mainly due to attractive profit sharing/ER offered by the deposits.

Tabel Dana Deposito iB Tahun 2015-2019 (Nasabah)
Table of iB Deposit Customers in 2015-2019 (Customer)

Uraian	Descriptions	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Deposito Kaffah iB Mudharabah	Kaffah iB Mudharabah Deposit	1.061	1.594	1.731	1.872	2.976	58,97
Deposito Rofiqoh iB Mudharabah	Rofiqoh iB Mudharabah Deposit	56	46	9	26	27	3,85
Jumlah Nasabah Deposito iB	Total Customers of iB Deposit	**1.117**	**1.640**	**1.740**	**1.898**	**3.003**	**58,22**

Grafik Nasabah Deposito iB Tahun 2015-2019 (nasabah)
Chart of iB Deposits Customers in 2015-2019 (customer)

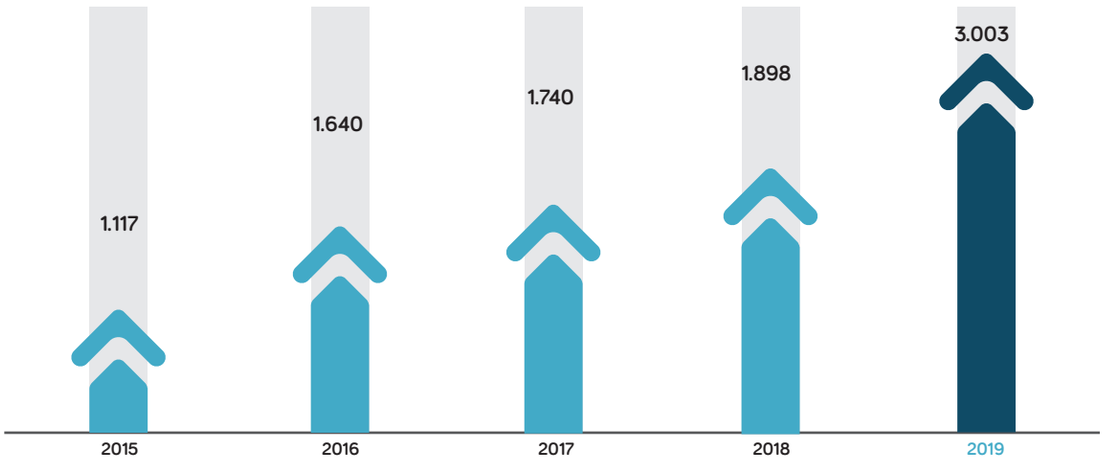

DEPOSITO KAFFAH IB MUDHARABAH
KAFFAH IB MUDHARABAH DEPOSITS

Jumlah dana Deposito Kaffah iB Mudharabah pada tahun 2019 sebesar Rp1.115.240 juta meningkat 14,47% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh karakteristik tabungan Deposito Kaffah iB yang tidak dikenakan biaya, apabila dicairkan sebelum jatuh temponya.

Kaffah iB Mudharabah Deposits in 2019 is amounted to Rp1,115,240 million, increased by 14.47% compared to 2018. The increase was mainly due to the characteristic of Kaffah iB Deposite savings free charge, if settled prior to maturity.

DEPOSITO ROFIQOH IB MUDHARABAH
ROFIQOH IB MUDHARABAH DEPOSITS

Rofiqoh iB Mudharabah Deposits in 2019 is amounted to Rp1,315 million, increased by 23.71% compared to 2018. The increase was mainly due to attractive profit sharing/ ER offered by the deposits.

Rofiqoh iB Mudharabah Deposits in 2019 is amounted to Rp1,315 million, increased by 23.71% compared to 2018. The increase was mainly due to attractive profit sharing/ ER offered by the deposits.

PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH

Bank Sumsel Babel juga melakukan penyaluran dana atau pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah penyaluran dana yang berdasarkan transaksi-transaksi halal menurut prinsip syariah. Bank Sumsel Babel mengklasifikasikan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif.

SHARIA FINANCING PRODUCTS

Bank Sumsel Babel also conducts financing based on Islamic principles where the Bank only makes permissible (halal) transactions according to Islamic principles. Bank Sumsel Babel classifies the distribution of funds in the form of consumer financing and productive financing.

Pembiayaan Konsumtif
Rp1.039.122 juta
Consumer Financing
Rp1,039,122 million

Pembiayaan Produktif
Rp277.293 juta
Productive Financing
Rp277,293 million

Pembiayaan Syariah Tahun 2019
Sharia Financing in 2019

Jumlah penyaluran pembiayaan Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.316.415 juta meningkat 37,62% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan konsumtif khususnya pada produk pembiayaan multiguna, pembiayaan griya sejahtera dan pembiayaan program pemerintah yaitu pembiayaan rumah subsidi FLPP.

Total financing distribution by Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp1,316,415 million, increased by 37.62% compared to 2018. The increase was mainly due to the increased consumer financing, especially in multipurpose financing, griya sejahtera financing and government program financing, namely FLPP subsidized home financing.

Tabel Penyaluran Pembiayaan Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Financing Distribution in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	**Descriptions**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**Naik/ (Turun)** Increase/ (Decrease) **(%)**
Pembiayaan Konsumtif	Consumer financing	541.759	651.717	706.529	725.186	1.039.122	43,29
Pembiayaan Produktif	Productive Financing	72.837	121.801	139.861	231.352	277.293	19,45
Jumlah Penyaluran Pembiayaan	Total Financing Distribution	**614.596**	**773.518**	**846.390**	**956.538**	**1.316.415**	**37,62**

Grafik Penyaluran Pembiayaan Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Financing Distribution in 2015-2019 (Rp million)

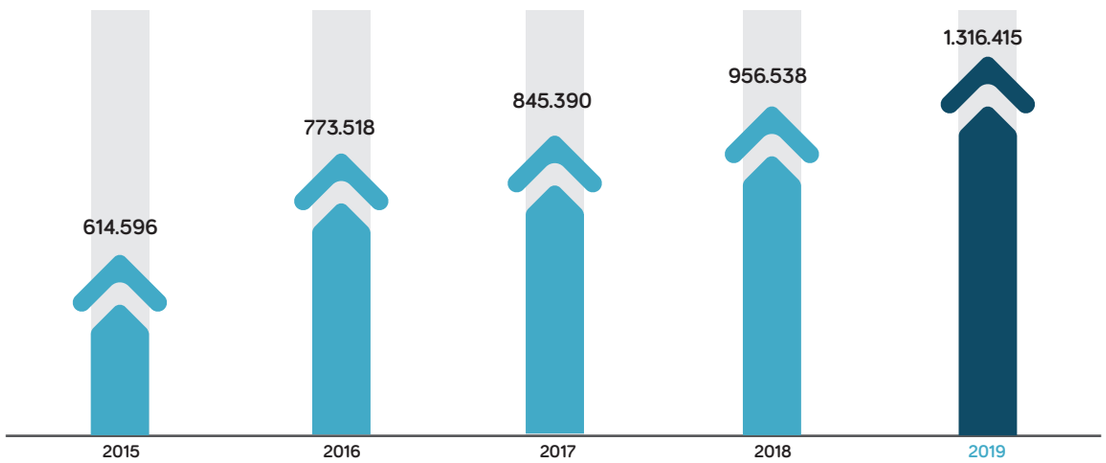

PEMBIAYAAN KONSUMTIF

Jumlah penyaluran Pembiayaan Konsumtif Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.039.122 juta meningkat 43,29% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatantersebut disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan konsumtif khususnya pembiayaan multiguna, pembiayaan griya sejahtera dan pembiayaan program pemerintah yaitu pembiayaan rumah subsidi FLPP

CONSUMER FINANCING

Total Consumer Financing distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp1,039,122 million, increased by 43.29% fro the amount in 2018. The increase was mainly due to the increased consumer financing, especially in multipurpose financing, griya sejahtera financing and government program financing, namely FLPP subsidized home financing.

Tabel Penyaluran Pembiayaan Konsumtif Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Consumer Financing Distribution in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Pembiayaan Multiguna	Multipurpose Financing	417.764	536.700	580.072	515.348	770.028	49,42
Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan	Vehicle Ownership Financing	1.391	856	1.009	1.917	1.056	(44,91)
Pembiayaan Griya Sejahtera:	Griya Sejahtera Financing (PGS)	100.220	95.449	108.441	129.527	216.896	67,45
- PGS Siap Huni	- PGS Siap Huni (Ready for Habitation)	25.383	21.833	21.364	21.074	25.081	19,01
- PGS Renovasi	- PGS Renovasi (Renovation)	70.458	66.818	68.126	65.136	101.580	55,95
- PGS Siap Huni Rumah Murah PNS	- PGS Siap Huni Rumah Murah PNS (Low Cost Ready for Habitation Home for Civil Servants)	4.379	6.798	3.145	2.638	2.042	(22,59)
- Rumah Subsidi	- Rumah Subsidi (Subsidized Home)	-	3.044	15.806	40.680	88.193	116,80
Pembiayaan Ijarah iB Multijasa	Ijarah iB Multiservices Financing	171	95	1.040	53.849	44.980	(16,47)
Gadai Emas iB	iB Gold Pawn	2.829	5.372	5.861	5.948	2.670	(55,11)
Pembiayaan Talangan Haji iB (Qard Haji)	iB Hajj Bailout Financing (Qard Haji)	19.384	12.486	6.712	2.285	937	(58,99)
Pembiayaan Kepemilikan Emas	Gold Ownership Financing	-	759	3.392	5.391	2.555	(52,61)
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Konsumtif	Total Consumer Financing Distribution	**541.759**	**747.166**	**706.529**	**725.186**	**1.039.122**	**43,29**

Grafik Penyaluran Pembiayaan Konsumtif Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Consumer Financing Distribution in 2015-2019 (Rp million)

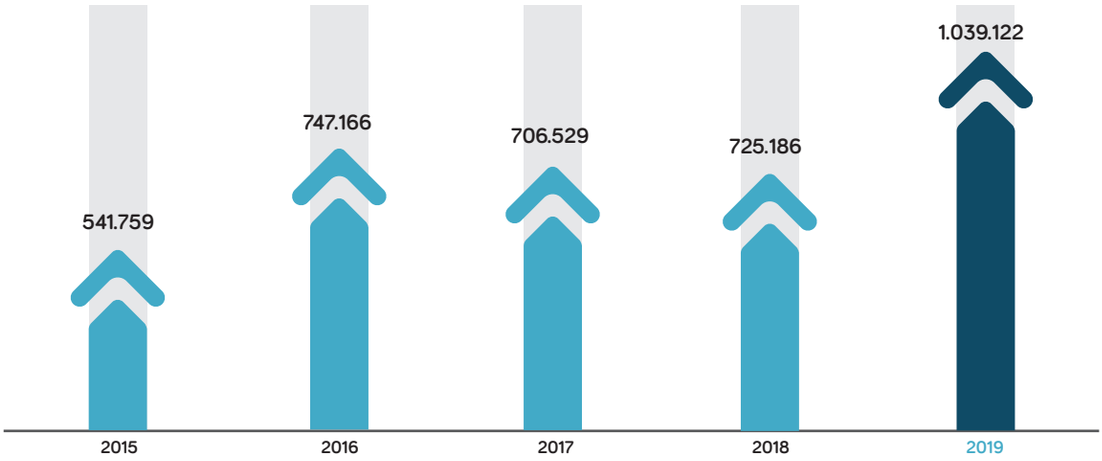

PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Jumlah penyaluran Pembiayaan Multiguna Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp770.028 juta meningkat 49,42% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan adanya optimalisasi pada penyaluran kepada ASN dan Anggota DPRD di wilayah Pemeritah Provinsi dan Kabupaten di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

MULTIPURPOSE FINANCING

Total Multipurpose Financing distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp770,028 million, increased by 49.42% compared to 2018. The increase was mainly due to optimization of distribution to Civil Servants and Regional People's Representative Assembly members in Provincial Government and Regency in South Sumatra and Bangka Belitung.

PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN KENDARAAN

Jumlah penyaluran Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.056 juta menurun 44,91% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh penyaluran pembiayaan konsumtif lebih fokus pada pembiayaan konsumtif multiguna dan pembiayaan properti perumahan.

VEHICLE OWNERSHIP FINANCING

Total Vehicle Ownership Financing distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp1,056 million, decreased by 44.91% compared to 2018. The decrease was mainly due to consumer financing distribution is more focus on multipurpose consumer financing and housing property financing.

PEMBIAYAAN GRIYA SEJAHTERA

Jumlah penyaluran Pembiayaan Griya Sejahtera Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp216.896 juta meningkat 67,45% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh optimalisasi penyaluran pembiayaan properti perumahan dan pembiayaan subsidi rumah murah FLPP.

GRIYA SEJAHTERA FINANCING

Total Griya Sejahtera Financing distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp216,896 million, increased by 67.45% fro the amount in 2018. The increase was mainly due to optimization on housing property financing dsitribution and FLPP low cost subsidized home financing.

PEMBIAYAAN IJARAH IB MULTIJASA

Jumlah penyaluran Pembiayaan Ijarah iB Multijasa Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp44.980 juta menurun 16,47% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh penyaluran pembiayaan konsumtif lebih fokus pada pembiayaan konsumtif multiguna dan pembiayaan properti perumahan.

IJARAH IB MULTIJASA FINANCING

Total Ijarah iB Multiservices Financing distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp44,980 million, decreased by 16.47% compared to 2018. The decrease was mainly due to consumer financing distribution is more focus on multipurpose consumer financing and housing property financing.

GADAI EMAS IB

Jumlah penyaluran Gadai Emas iB Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp2.670 juta menurun 55,11% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh pengaruh daya beli masyarakat menurun disebabkan adanya penurunan harga pada komoditas utama diwilayah Sumatera Selatan.

IB GOLD PAWN

Total iB Gold Pawn distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp2,670 million, decreased by 55.11% compared to 2018. The decrease was mainly due to the effect of weakening purchasing power of people caused by price decreasing on main commodity in South Sumatra.

PEMBIAYAAN TALANGAN HAJI IB (QARD HAJI)

Jumlah penyaluran Pembiayaan Talangan Haji iB (Qard Haji) Bank Sumsel Babel pada tahun2019 sebesar Rp937 juta menurun 58,99% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh pembiayaan Talangan Haji tidak diperkenankan lagi oleh Kementerian Agama, sehingga nasabah tidak dapat lagi mengajukan permohonan pembiayaan Piutang Qardh Haji.

IB HAJJ BAILOUT FINANCING (QARD HAJI)

Total iB Hajj Bailout Financing (Qard Haji) distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp937 million, decreased by 58.99% compared to 2018. The decrease was mainly due to Hajj Bailout Financing is not permitted by the Ministry of Religion, so customers could no longer apply for the financing.

PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN EMAS

Jumlah penyaluran Pembiayaan Kepemilikan Emas Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp2.555 juta menurun 52,61% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh pengaruh daya beli masyarakat menurun disebabkan adanya penurunan harga pada komoditas utama di wilayah Sumatera Selatan.

GOLD OWNERSHIP FINANCING

Total Gold Ownership Financing distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp2,555 million, decreased by 52.61% compared to 2018. The decrease was mainly due to the effect of weakening purchasing power of people caused by price decreasing on main commodity in South Sumatra.

PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Pembiayaan Produktif merupakan pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha dengan tujuan penggunaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha atau proyek atau untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada. Pembiayaan produktif terdiri dari Pembiayaan Modal Kerja (PMK), Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKc Syariah) dan Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM Syariah).

Jumlah penyaluran Pembiayaan Produktif Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp277.293 juta meningkat 19,86% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan produktif, khususnya untuk pembiayaan sindikasi dan modal kerja menengah.

PRODUCTIVE FINANCING

Productive Financing is a financing intended for individuals or entities to finance the needs of working capital for business/projects or for the purchase of capital goods and services that are necessary for the establishment of new projects, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of existing projects. Productive financing consist of Working Capital Financing (PMK), Investment Financing, Sharia Small Business Financing (PUKc Syariah) and Sharia Micro Business Financing (PUM Syariah).

Total Productive Financing distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp277,293 million, increased by 19.86% compared to 2018. The increase was mainly due to the increased productive financing, especially for syndicated financing and medium capital working.

Tabel Penyaluran Pembiayaan Produktif Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Productive Financing Distribution in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
PMK	Working Capital Financing (PMK)	29.469	85.434	85.859	160.001	196.282	22,68
Pembiayaan Investasi	Investment Financing	43.103	36.367	53.582	68.578	78.234	14,08
PUKc Syariah	Sharia Small Business Financing (PUKc Syariah)	265	196	228	452	760	68,14
PUM	Sharia Micro Business Financing (PUM)	-	27	192	2.320	2.017	(13,06)
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Produktif	Total Productive Financing distribution	**72.837**	**121.801**	**139.861**	**231.351**	**277.293**	**19,86**

Grafik Penyaluran Pembiayaan Konsumtif Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Productive Financing Distribution in 2015-2019 (Rp million)

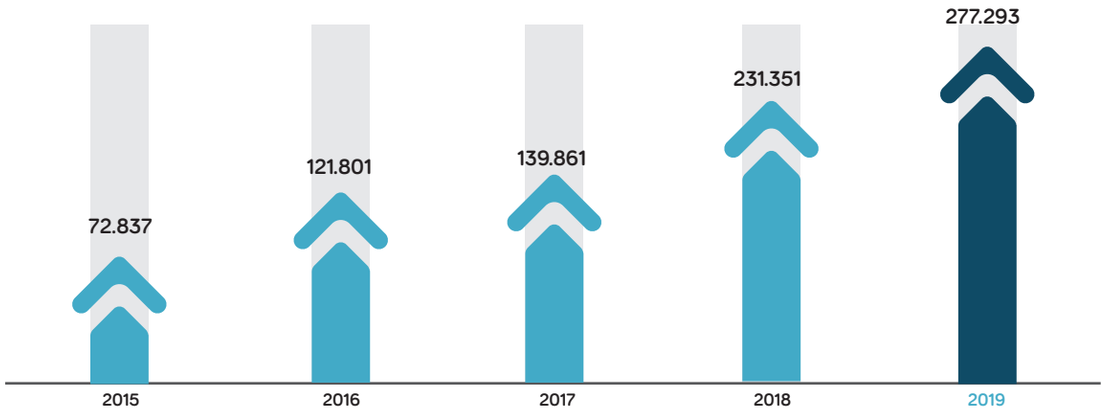

PEMBIAYAAN MODAL KERJA (PMK)

Jumlah penyaluran PMK Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp196.282 juta meningkat 22,68% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh oleh meningkatnya pembiayaan modal kerja menengah pada proyek pembangunan infrastruktur program pemerintah.

WORK CAPITAL FINANCING (PMK)

Total Working Capital Financing (PMK) distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp196,282 million, increased by 22.68% compared to 2018. The increase was mainly due to the increased medium working capital financing on the project of infrastructure development government programs.

PEMBIAYAAN INVESTASI

Jumlah penyaluran Pembiayaan Investasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp78.234 juta meningkat 14,08% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan sindikasi guna pembiayaan sektor strategis nasional.

INVESTMENT FINANCING

Total Investment Financing distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp78,234 million, increased by 14.08% compared to 2018. The increase was mainly due to the increased syndicated financing for national strategic sector financing.

PEMBIAYAANUSAHA KECIL SYARIAH (PUKC SYARIAH)

Jumlah penyaluran PUKc Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp760 juta meningkat 68,14% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh optimalisasi penyaluran pada pelaku usaha UMKM.

SHARIA SMALL BUSINESS FINANCING (PUKC SYARIAH)

Total Sharia Small Business Financing (PUKc Syariah) distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp760 million, increased by 68.14% compared to 2018. The increase was mainly due to the distribution optimization on MSME business community.

PEMBIAYAAN USAHA MIKRO (PUM) SYARIAH

Jumlah penyaluran PUM Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp2.017 juta menurun 13,06% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh belum optimalnya penyaluran pada sektor Usaha Mikro, namun pada tahun 2020 ditargetkan akan ada peningkatan pada segmen tersebut dengan adanya Program Pemerintah Kredit Usaha Rakyat Syariah.

SHARIA MICRO BUSINESS FINANCING (PUM SYARIAH)

Total Sharia Micro Business Financing (PUM Syariah) distribution of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp2,017 million, decreased by 13.06% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to the distribution in the Micro Business sector has not been optimal, but in 2020, an increase is targeted in this segment with the Government Program of the Sharia People's Business Credit.

FEE JASA DAN LAYANAN SYARIAH

Guna memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, Bank Sumsel Babel telah mengembangkan layanan dalam bentuk jasa Transfer, Kliring/SKN dan BI-RTGS, Pembayaran Rekening Telepon, PDAM dan PBB, Pembayaran Tagihan Kartu Pasca Bayar dan Pembelian *Voucher* Kartu Pra Bayar.

Jumlah nilai transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp139.447 juta menurun 4,90% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya Pembiayaan Gadai Emas dan PKE sebesar 50% dibandingkan tahun 2018 serta pembiayaan Talangan Haji yang tidak diperkenankan lagi oleh Kementerian Agama.

SHARIA SERVICES FEE

In order to provide convenience to customers in conducting financial transactions, Bank Sumsel Babel has developed services in transfer, clearing/SKN and BI-RTGS, Payments of Telephone, PDAM Bills and Property Tax, Postpaid Card Bill Payment and Prepaid Card Reload.

Total Sharia Services Fee of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp139,447 million, decreased by 4.90% compared to 2018. The decrease was mainly due to the decreased Gold Pawn Financing and Gold Ownership Financing (PKE) by 50% compared to 2018 and Hajj Bailout Financing which is no longer permitted by the Ministry of Religion.

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Syariah Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Sharia Services Fees in 2015-2019 (Rp miliion)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Layanan Syariah (*Office Channeling*)	Sharia Services (Office Channeling)	43.935	79.356	115.819	146.495	139.314	(4,90)
Transfer, Kliring/SKN dan BI-RTGS	Transfer, Clearing/ SKN and BI-RTGS	470	573	68	73	95	30,14
Pembayaran Rekening Telepon, PDAM dan PBB	Payments of Telephone, PDAM Bills and Property Tax	8	11	9	7	7	-

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Syariah Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Sharia Services Fees in 2015-2019 (Rp miliion)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
Pembayaran Tagihan Kartu Pasca Bayar	Postpaid Card Bill Payment	5	4	3	3	3	-
Pembelian *Voucher* Kartu Pra Bayar	Prepaid Card Reload	34	35	36	30	28	(15,15)
Jumlah Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Syariah	**Total Sharia Services Fee**	**44.452**	**79.979**	**115.935**	**146.608**	**139.447**	**(4,90)**

Grafik Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Syariah Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Sharia Services Fees in 2015-2019 (Rp million)

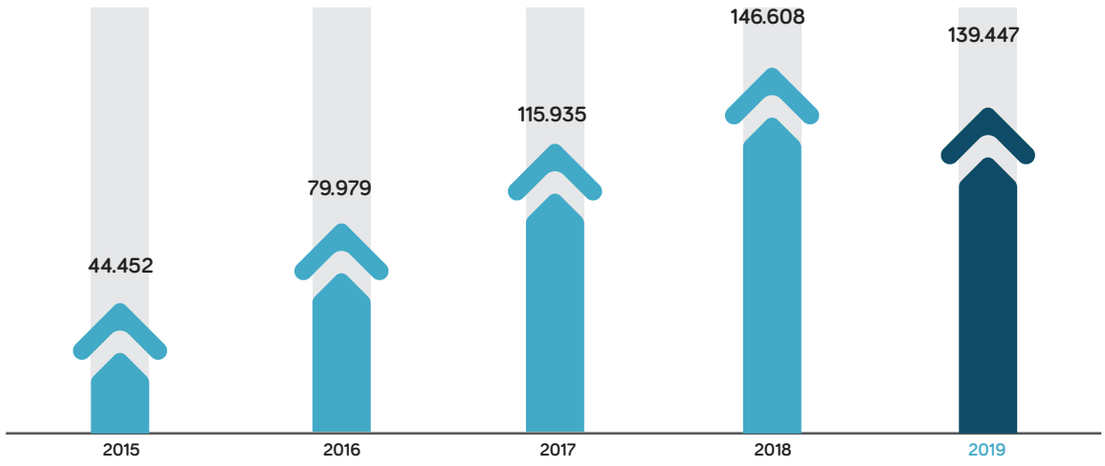

LAYANAN SYARIAH (*OFFICE CHANNELING*)

Jumlah nilai transaksi Layanan Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp139.313 juta menurun 4,90% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya Pembiayaan Gadai Emas dan PKE sebesar 50% dibanding tahun 2018 serta pembiayaan Talangan Haji yang tidak diperkenankan lagi oleh Kementerian Agama.

SHARIA SERVICES (OFFICE CHANNELING)

Total Sharia Services (Office Channeling) of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp139,313 million, decreased by 4.90% compared to 2018. The decrease was mainly due to the decreased Gold Pawn Financing and Gold Ownership Financing (PKE) by 50% compared to 2018 and Haji Bailout Financing which is no longer permitted by the Ministry of Religion.

TRANSFER, KLIRING/SKN DAN BANK INDONESIA *REAL TIME GROSS SETTLEMENT* (BI-RTGS)

Jumlah nilai transaksi Transfer, Kliring/SKN dan BI-RTGS pada tahun 2019 sebesar Rp95 juta meningkat 30,14% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh semakin berkembangnya Usaha Online menyebabkan meningkatnya transaksi transfer yang dilakukan nasabah baik melalui transfer via ATM dan SKN.

TRANSFER, CLEARING/SKN AND BI-RTGS

Total Transfer, Clearing/SKN and BI-RTGS of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp95 million, increased by 30.14% compared to 2018. The increase was mainly due to the development of Online Business causing the increasing of transfer transactions made by customers via ATM and SKN.

PEMBAYARAN REKENING TELEPON, PDAM DAN PBB

Jumlah nilai transaksi Pembayaran Rekening Telepon, PDAM dan PBB pada tahun 2019 sebesar Rp7 juta sama dengan tahun 2018.

PAYMENTS OF TELEPHONE, PDAM BILLS AND PROPERTY TAX

Total Payments of Telephone, PDAM Bills and Property Tax in 2019 is amounted to Rp7 million or same as in 2018.

PEMBAYARAN TAGIHAN KARTU PASCA BAYAR

Jumlah nilai transaksi Pembayaran Tagihan Kartu Pasca Bayar pada tahun 2019 sebesar Rp3 juta sama dengan tahun 2018.

POSTPAID CARD BILL PAYMENT

Total Postpaid Card Bill Payment in 2019 is amounted to Rp3 million or same as in 2018

PEMBELIAN *VOUCHER* KARTU PRA BAYAR

Jumlah nilai transaksi Pembelian *Voucher* Kartu Pra Bayar pada tahun 2019 sebesar Rp28 juta menurun 15,15% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh semakin banyaknya layanan jasa *online* yang menawarkan pembelian *Voucher* kartu Prabayar tanpa dikenakan biaya admin dan mendapatkan *cashback*.

PREPAID CARD RELOAD

Total Prepaid Card Reload in 2019 is amounted to Rp28 million, decreased by 15.15% compared to 2018. The decrease was mainly due to the increased number of online services which is offered prepaid card reload with no admin charge and get cashback.

ANALISIS PROFITABILITAS PER SEGMEN
Analysis of Profitability Per Segment

Kontribusi Segmen Operasi Bank Sumsel Babel dalam mendukung kinerja keuangan dapat dilihat dari perolehan profitabilitas masing-masing segmen. Pencapaian target dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan langkah strategis untuk pengembangan dan optimalisasi masing-masing segmen operasi tersebut.

The contribution of Operating Segments of Bank Sumsel Babel in supporting financial performance can be reflected from the profitability of each segment. Target achievement could be a consideration in determining the strategic moves for the development and optimization of each operating segment.

ANALISIS LABA DAN PENDAPATAN PER SEGMEN

Pencapaian Laba Bersih Bank Sumsel Babel sebagian besar dihasilkan dari Segmen Usaha Konvensional yaitu 73,00% dengan perolehan laba sebesar Rp238.728 juta dan 27,00% dihasilkan dari Segmen Usaha Syariah dengan porolehan laba sebesar Rp89.404 juta. Laba tersebut sebelum dikurang pajak.

ANALYSIS OF PROFIT AND INCOME PER SEGMENT

Net Income achievement of Bank Sumsel Babel was mostly generated by Conventional Business Segment, amounting to Rp238,728 million or 73.00% and the remaining 27% or Rp89,404 million was generated by Sharia Business Segment. The profits are before tax.

Tabel Laba Per Segmen Tahun 2017-2019 (Rp juta)
Table of Income per Segment in 2017-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2017		2018		2019	
		Konvensional Conventional	**Syariah** Sharia	**Konvensional** Conventional	**Syariah** Sharia	**Konvensional** Conventional	**Syariah** Sharia
Pendapatan Segmen	Segment Income						
Pendapatan operasi	Operating Income	1.878.767	171.93	1.976.672	193.465	2.443.611	211.356
Pendapatan operasi lainnya	Other Operating Income	148.819	27.799	143.205	24.361	164.475	39.651
Pendapatan non operasi	Non-Operating Income	22.516	940	9.256	380	21.702	289
Jumlah Pendapatan Segmen	Total Segment Income	**2.050.102**	**200.67**	**2.129.134**	**218.206**	**2.629.787**	**251.296**

Tabel Laba Per Segmen Tahun 2017-2019 (Rp juta)
Table of Income per Segment in 2017-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2017		2018		2019	
		Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia
Beban Segmen	Segment Expenses						
Beban operasi	Operating Expenses	628.502	54.079	548.151	58.216	599.217	82.786
Beban operasi lainnya	Other Operating Expenses	1.023.981	83.877	1.171.213	69.403	1.585.310	69.274
Beban non operasi	Non-Operating Expenses	49.07	159	51.617	1.183	54.182	1.218
Jumlah Beban Segmen	Total Segment Expenses	**1.701.553**	**138.115**	**1.770.980**	**128.802**	**2.238.708**	**153.278**
Beban kini	Current Expenses	(124.390)	-	(119.311)	-	(124.438)	-
Pendapatan pajak tangguhan	Deferred Income Tax	6.396	-	(114)	-	(1.694)	-
Laba Bersih	Net Income	**230.555**	**62.555**	**238.728**	**89.404**	**264.947**	**98.018**

Grafik Komposisi Laba Bersih Per Segmen Tahun 2019 (Rp juta)
Chart of Net Income per Segment in 2019 (Rp million)

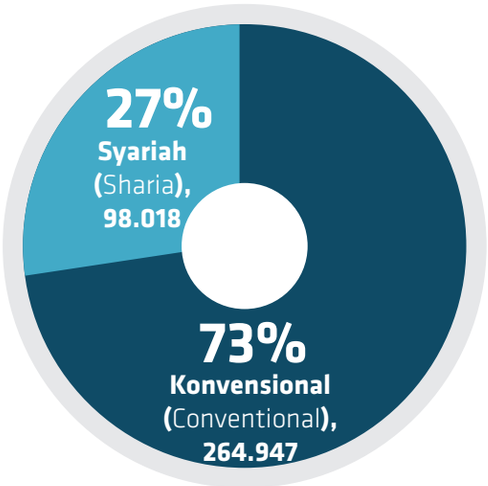

Grafik Komposisi Pendapatan Per Segmen Tahun 2019 (Rp juta)
Chart of Income per Segment in 2019 (Rp million)

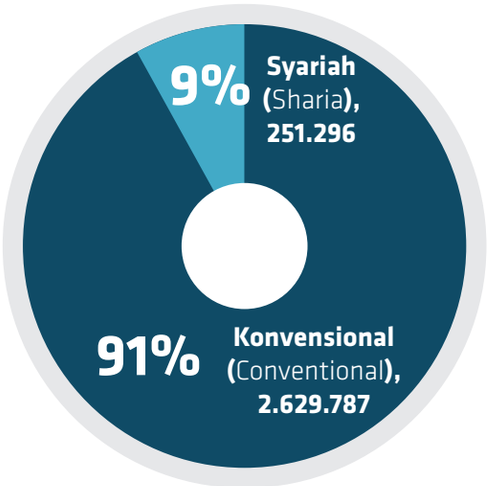

ANALISIS POSISI KEUANGAN PER SEGMEN

Jumlah Aset Bank Sumsel Babel sebagian besar dihasilkan dari Segmen Unit Usaha Konvensional yaitu Rp24.611.775 juta atau 87,95%, sedangkan Segmen Unit Usaha Syariah sebesar Rp3.371.314 juta atau 12,05%.

ANALISYS OF FINANCIAL POSITION PER SEGMENT

Total Assets of Bank Sumsel Babel in 2019 were dominated by Conventional Business Segment amounting to Rp24,611,775 million or 87.95%, while Sharia Business Segment amounted to Rp3,371,314 million or 12.05%.

Tabel Posisi Keuangan Per Segmen Tahun 2017-2019 (Rp juta)
Table of Financial Position per Segment in 2017-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2017		2018		2019	
		Konvensional Conventional	**Syariah** Sharia	**Konvensional** Conventional	**Syariah** Sharia	**Konvensional** Conventional	**Syariah** Sharia
Aset	Assets						
Kas	Cash	399.910	25.329	543.374	26.534	706.658	42.795
Giro pada Bank Indonesia	Current Account with Bank Indonesia	1.472.350	102.722	1.727.205	132.008	1.197.939	111.787
Giro pada Bank lain	Current Account with Other Bank	110.192	162	397.912	162	250.629	160
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain	Placements with Bank Indonesia dan Other Banks	1.418.192	1.549.700	2.932.996	1.827.035	797.826	1.285.000
Efek-efek	Marketable Securities	2.338.529	-	2.287.467	-	4.847.807	610.436
Tagihan Akseptasi	Acceptances Receivable	60.809	-	36.404	-	27.440	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Securities purchased under agreement to resell	-	-	-	-	345.479	-
Pembiayaan yang diberikan	Loans	12.318.652	796.007	13.019.560	912.938	14.772.534	1.282.505
Beban dibayar dimuka	Prepaid Expenses	62.557	-	46.140	6.099	49.382	14.722
Aset Tetap	Fixed Assets	1.137.056	17.532	1.119.428	15.977	1.117.912	14.204
Aset lain-lain	Other Assets	284.355	11.900	617.113	8.660	480.103	9.706
Aset pajak tangguhan	Deferred Tax Assets	39.455	-	15.225	-	18.067	-
Jumlah Aset	Total Assets	**19.642.057**	**2.503.352**	**22.742.826**	**2.929.414**	**24.611.775**	**3.371.314**

Tabel Posisi Keuangan Per Segmen Tahun 2017-2019 (Rp juta)
Table of Financial Position per Segment in 2017-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2017		2018		2019	
		Konvensional Conventional	**Syariah** Sharia	**Konvensional** Conventional	**Syariah** Sharia	**Konvensional** Conventional	**Syariah** Sharia
Liabilitas	Liabilities						
Pinjaman yang diterima	Borrowings	950.601	-	907.104	-	760.865	-
Simpanan dari bank lain	Deposits from Other Banks	236.792	6.012	239.074	10.168	961.264	64.092
Simpanan nasabah	Deposits from Customers	15.771.059	1.401.864	18.392.292	1.660.980	19.862.556	1.867.726
Liabilitas segera	Current Liabilities	332.250	-	401.921	49.297	251.470	57.360
Utang pajak	Taxes Payable	35.804	-	24.209	-	29.087	-
Liabilitas imbalan kerja	Employee Benefits	213.819	-	106.200	-	142.188	-
Liabilitas lain-lain	Other Liabilities	175.478	44.675	581.935	29.016	388.370	96.506
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	**17.715.803**	**1.452.551**	**20.652.735**	**1.749.461**	**22.395.800**	**2.085.686**

Grafik Komposisi Aset Per Segmen Tahun 2019 (Rp juta)
Chart of Assets per Segment in 2019 (Rp million)

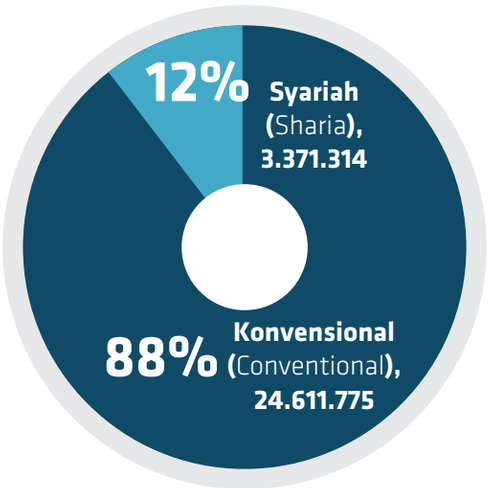

Grafik Komposisi Liabilitas Per Segmen Tahun 2019 (Rp juta)
Chart of Liabilities per Segment in 2019 (Rp million)

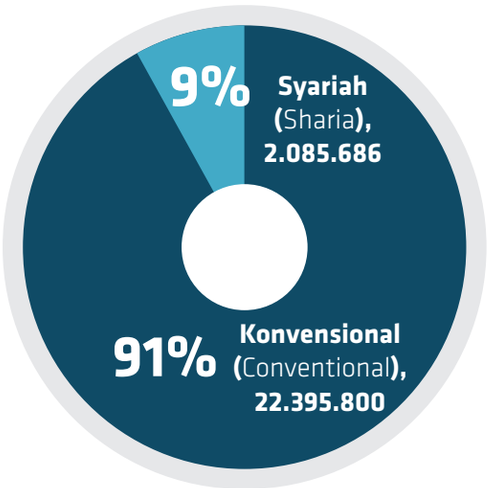

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
Analisys of Financial Performance

Pencapaian kinerja Segmen Operasi Bank Sumsel Babel menjadi pendukung kontribusi utama dalam pencapaian kinerja keuangan pada tahun 2019. Kinerja keuangan yang optimal mejadi indikator keberlanjutan usaha Bank Sumsel Babel.

Achievement of South Sumatra Bank of Babel's Operations Segment became the main supporter of the contribution in achieving financial performance in 2019. Optimal financial performance is an indicator of the business continuity of the Bank of South Sumatra Babel.

ANALISIS POSISI KEUANGAN
Financial Position Analysis

Posisi keuangan menjadi salah satu indikator penilaian fundamental yang dapat memberikan keyakinan kepada nasabah sehingga kepercayaan dan loyalitas nasabah bertambah. Dengan kuatnya posisi keuangan maka Bank Sumsel Babel menjadi bank terpercaya sebagai lembaga intermediator.

Financial position is one of the fundamental assessment indicators that can result customers trust so that customer confidence and loyalty increases. With the strong financial position, the Bank Sumsel Babel became a trusted bank as an intermediary institution.

ASET

Jumlah aset Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp27.983.090 juta meningkat 9,00% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan surat berharga dan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga.

ASSETS

Total Assets of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp27,983,090 million, increased by 9.00% compared by 2018. The main factor of the increase was due to the increased securities and loans provided to third parties.

Tabel Aset Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Assets in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Kas	Cash	(%)	461.962	425.240	569.909	749.454	31,50
Giro Pada Bank Indonesia	Current Account with Bank Indonesia	1.193.341	1.018.857	1.575.073	1.859.213	1.309.725	(29,55)

Tabel Aset Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Assets in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Giro Pada Bank Lain	Current Account with Other Banks	79.268	41.459	110.355	398.074	250.789	(37,00)
Penempatan Pada Bank Indonesia	Placements with Bank Indonesia	919.000	1.932.972	2.967.892	4.760.031	2.082.826	(56,24)
Efek-efek	Marketable Securities	1.263.600	1.109.034	2.338.529	2.287.467	5.458.243	138,62
Tagihan Akseptasi	Acceptances Receivable	94.945	157.572	60.809	36.404	27.440	(24,62)
Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	Securities Purchased under Agreement to Resell	230.832	387.297	-	-	345.479	-
Pinjaman yang diberikan	Loans	11.264.666	12.284.317	13.114.659	13.932.498	16.055.040	15,23
Penyertaan Saham	Equity Investments	-	-	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka	Prepaid Expenses	76.985	62.814	62.557	52.240	64.104	22,71
Aset Tetap - Bersih	Deferred Tax Assets	12.517	20.360	39.455	15.225	18.066	18,66
Aset Pajak Tangguhan	Fixed Assets	492.892	1.196.017	1.154.587	1.135.406	1.132.115	(0,29)
Aset Lain-lain Bersih	Other Assets	294.674	238.692	296.255	625.773	489.809	(21,73)
Jumlah Aset	**Total Assets**	**16.515.086**	**18.911.354**	**22.145.410**	**25.672.240**	**27.983.090**	**9,00**

Grafik Aset Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Assets in 2015-2019 (Rp million)

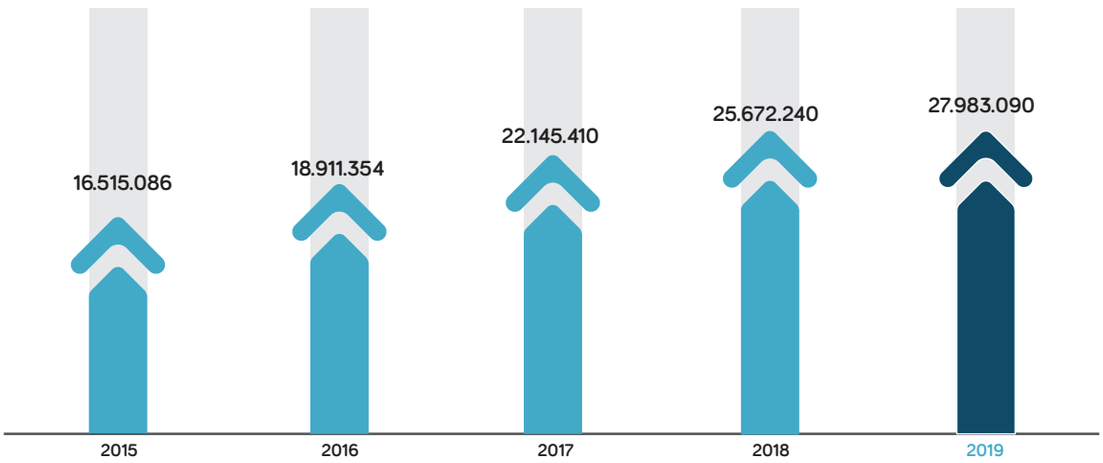

KAS

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Jumlah Kas Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp749.454 juta meningkat 31,50% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kas dalam bentuk Rupiah.

CASH

Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, deposits that can be withdrawn at any time, and other highly liquid short-term investments with original maturities of three months or less.

Total Cash of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp749,454 million, increased by 31.50% compared to 2018. The increase was mainly due to an increased cash amount in Rupiah.

Tabel Kas Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Cash in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Rupiah	Rp	590.316	460.192	418.632	566.954	744.965	31,40
Mata Uang Asing	Foreign Currencies	2.770	1.770	6.608	2.955	4.489	51,91
Jumlah Kas	Total Cash	**593.086**	**461.962**	**425.240**	**569.909**	**749.454**	**31,50**

Grafik Kas Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Cash 2015-2019 (Rp million)

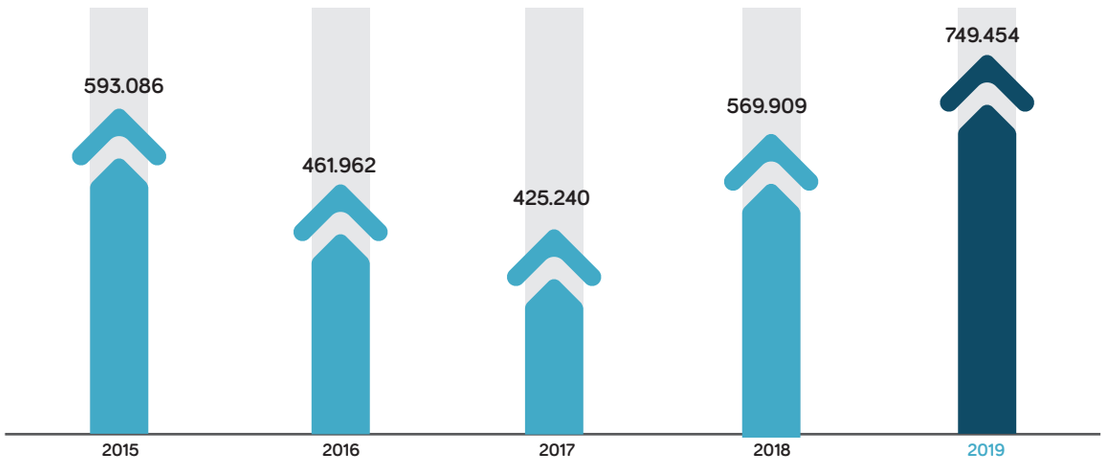

GIRO PADA BANK INDONESIA

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro ajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah Giro pada Bank Indonesia Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.309.725 juta menurun 29,55% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penempatan dana dalam bentuk Giro Rupiah pada Bank Indonesia.

CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

Every bank in Indonesia is required to have a Minimum Statutory Reserves (GWM) at Bank Indonesia for liquidity reserves in Rupiah and foreign currencies for banks implementing foreign currency transactions. The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning minimum Statutory Reserves as at 31 December 2019 and 2018.

Total Current Accounts with Bank Indonesia of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp1,309,725 million, decreased by 29.55% compared to 2018. The main factor in the decrease was the decreased placement of funds in Current Accounts in Rupiah with Bank Indonesia

Tabel Giro pada Bank Indonesia Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Current Accounts with Bank Indonesia in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Rupiah	Rp	1.189.203	1.012.120	1.571.671	1.721.099	1.195.507	(30,54)
Mata Uang Asing	Foreign Currencies	4.138	6.736	3.402	138.114	114.218	(17,30)
Jumlah Giro pada Bank Indonesia	Total Current Accounts with Bank Indonesia	**1.193.341**	**1.018.857**	**1.575.073**	**1.859.213**	**1.309.725**	**(29,55)**

Grafik Giro pada Bank Indonesia Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Current Accounts with Bank Indonesia in 2015-2019 (Rp million)

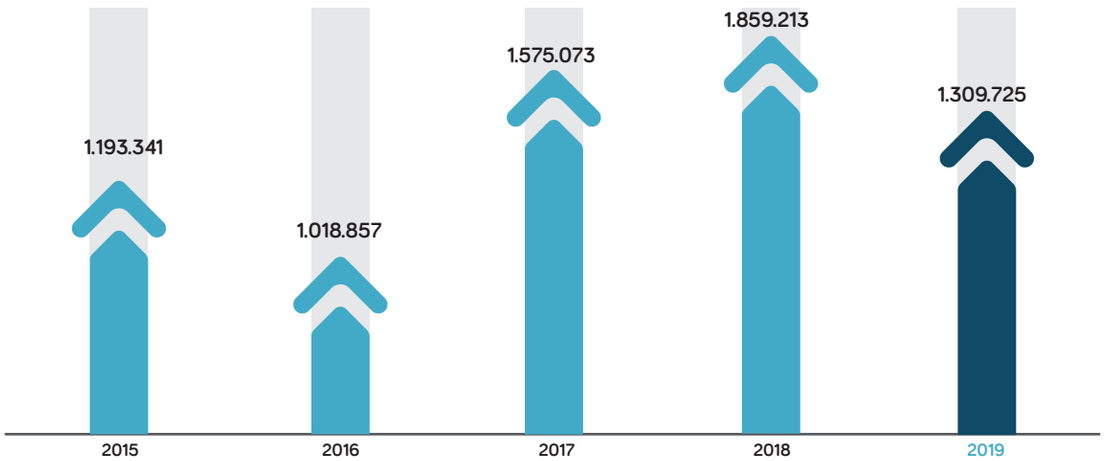

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp111.787 juta dan Rp132.008 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, GWM telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank umum konvensional, Bank umum Syariah dan unit usaha Syariah dan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan unit usaha Syariah, dan PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

As of December 31, 2019 and 2018, in current accounts with Bank Indonesia there were current accounts based on Sharia Banking Principles, each amounted to Rp111,787 million and Rp132,008 million. As of December 31, 2019 and 2018, Minimum Statutory Reserves (GWM) had complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated March 28, 2019 on Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banks, Sharia commercial banks and Sharia business units and PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity buffer for Conventional commercial banks, Sharia Commercial Banks and Sharia business units, and PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank Sumsel Babel membentuk Giro RIM sebesar 0% dan 1,55%.

On December 31, 2019, Bank Sumsel Babel opened a RIM Current Account of 0% and 1.55%.

GIRO PADA BANK LAIN

Tujuan dari penempatan dana dalam rekening giro pada bank lain adalah untuk mempermudah pelaksanaan transfer dana/ penyelesaian transaksi baik antar bank nasional maupun internasional. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Jumlah Giro pada Bank Lain Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp250.789 juta menurun 37,00% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan Giro pada bank lain dalam bentuk Rupiah.

CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS

The purpose of current accounts with other banks is to facilitate the implementation of transfers/transaction settlements among national banks and between national and international banks. In the last two years, all current accounts with other banks were transactions with third parties.

Total Current Accounts with Other Banks of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp250,789 million, decreased by 37.00% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to the increased current accounts at other banks in Rp.

Tabel Giro pada Bank Lain Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Current Accounts with Other Banks in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Rupiah	Rp	6.886	12.645	18.011	35.159	97.362	176,92
Mata Uang Asing	Foreign Currencies	72.382	28.815	92.345	362.917	153.427	(57,72)
Dikurangi: Cadangan Kerugian	Less: Allowance for Impairment Losses	-	(2)	(2)	(2)	2.150	(29,55)
Jumlah Giro pada Bank Lain	Total Current Accounts with Other Banks	**79.268**	**41.459**	**110.355**	**398.074**	**250.789**	**(37,00)**

Grafik Giro pada Bank Lain Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Current Accounts with Other Banks in 2015-2019 (Rp million)

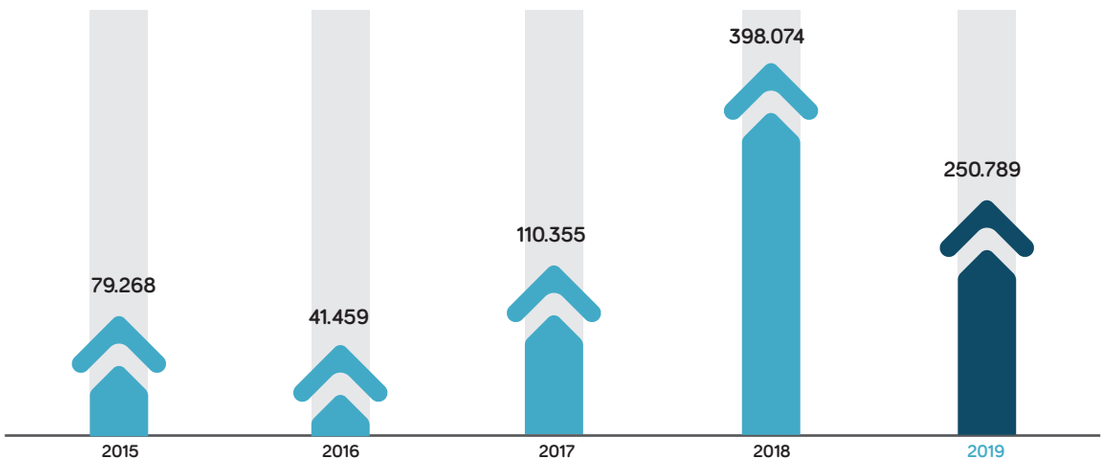

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp2.082.826 juta menurun 56,24% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penempatan pada Bank Indonesia dalm bentuk Rupiah dan valas.

PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

Total Placements with Bank Indonesia of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp2,082,826 million, decreased by 56.24% compared to 2018. The main factor of the decrease was due to the decreased placements with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency forms

Tabel Penempatan pada Bank Indonesia Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Placement with Bank Indonesia in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Rupiah	Rp	487.000	1.935.922	2.974.642	4.761.831	2.084.976	(56,21)
Mata Uang Asing	Foreign Currencies	432.000	-	-	-	-	-
Dikurangi: Cadangan Kerugian	Less: Allowance for Impairment Losses	-	(2.950)	(6.750)	(1.800)	(2.150)	(57,72)
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia	Total Placements with Bank Indonesia	**919.000**	**1.932.972**	**2.967.892**	**4.760.031**	**2.082.826**	**(56,24)**

Grafik Penempatan pada Bank Indonesia Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Placement with Bank Indonesia in 2015-2019 (Rp million)

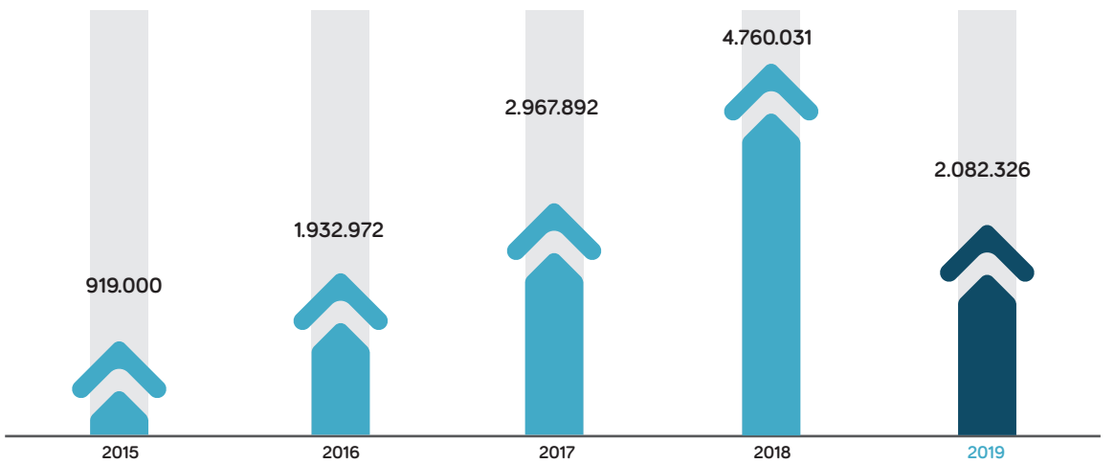

EFEK-EFEK

Pada tahun 2019 dan 2018 seluruh surat berharga menggunakan mata uang Rupiah. Jumlah Efek-efek Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp5.458.243 juta meningkat 138,62% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya surat berharga *Hold to Maturity* (HTM).

MARKETABLE SECURITIES

In 2019 and 2018 all securities used Rupiah. Total Marketable Securities of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp5,458,243 million, increased by 138.62% compared to 2018. The main factor in the increase was the increased Hold to Maturity (HTM) securities.

TAGIHAN AKSEPTASI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Tagihan Akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga. Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai.

Jumlah Tagihan Akseptasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp27.440 juta menurun 24,62% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan transaksi terkait tagihan tersebut.

ACCEPTANCES RECEIVABLE

As of December 31, 2018 and 2017, Acceptances Receivable were transactions with third parties. Based on the applicable BI provisions, acceptances receivable as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current by BI collectibility. Management believes that there was no allowance for impairment losses

Total Acceptances Receivable of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp27,440 million, decreased by 24.62% compared to 2018. The main factor of the decrease was due to the decreased transactions related to the invoice.

EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Jumlah Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp345.479 juta dan di tahun 2018 tidak terdapat saldo. Adapun jenis efek (surat berharga) pada tahun 2019 yaitu FR0068 dan FR0061 dengan penjual adalah Bank Indonesia.

SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

Total Securities Purchased under Agreement to Resell of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp345,479 million and there were no balance in 2018. As for the type of securities (securities) in 2019, namely FR0068 and FR0061, with the seller will be Bank Indonesia.

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Jumlah Pinjaman yang Diberikan Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp16.055.040 juta meningkat 15,23% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penyaluran dana kredit konvensional.

LOANS

Total Loans of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp16,055,040 million, increased by 15.23% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased distribution of conventional loans funds.

Grafik Pinjaman yang Diberikan Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Loans in 2015-2019 (Rp million)

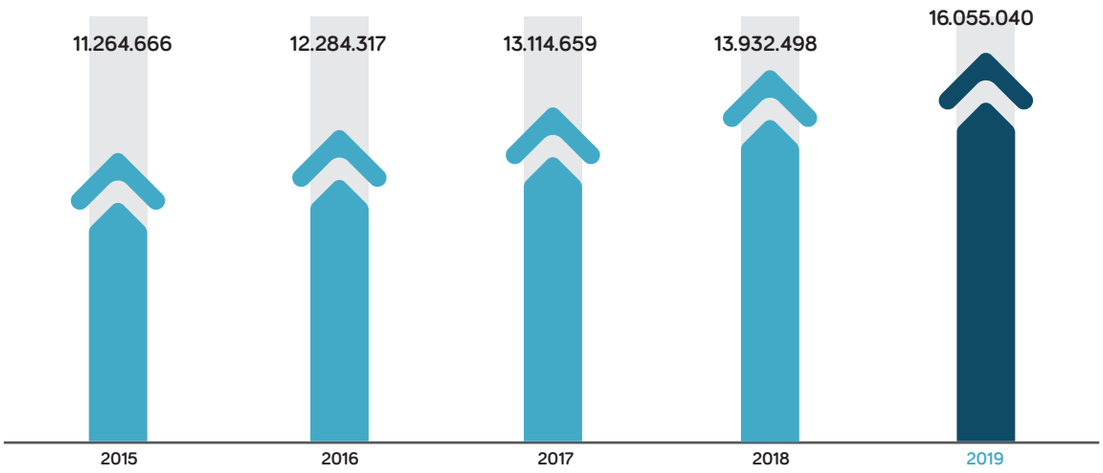

PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham Bank Sumsel Babel di PT Sarana Sumsel Ventura yang bergerak di bidang asuransi. Harga saham PT Sarana Sumsel Ventura tidak tersedia di pasar modal. Metode pencatatan untuk penyertaan dilakukan dengan metode biaya (*cost method*) dengan kepemilikan dibawah 20%. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

EQUITY INVESTMENT

This account is an Equity Investment in Bank Sumsel Babel shares in PT Sarana Sumsel Ventura, which is engaged in insurance. The share price of PT Sarana Sumsel Ventura is not available on the capital market. The method of recording for participation is implemented using the cost method with ownership below 20%. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Tabel Penyertaan Saham Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Equity Investment in 2015-2019 (in Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
PT Sarana Sumsel Ventura	PT Sarana Sumsel Ventura	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	Less: Allowance for impairment losses	(1.250)	(1.250)	(1.250)	(1.250)	(1.250)	-
Jumlah Penyertaan Saham	Total Equity Participation	-	-	-	-	-	-

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Jumlah Beban Dibayar Dimuka Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp64.104 juta meningkat 22,71% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya transaksi terkait pengadaan dan sewa dibayar di muka.

PREPAID EXPENSES

Total prepaid expenses of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp64,104 million, increased by 22.71% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased transactions related to prepaid procurement and rent.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp18.066 juta meningkat 18,66% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya *adjustment* dari Kantor Akuntan Publik.

DEFERRED TAX ASSETS

Total Deferred Tax Assets of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp18,066 million, decreased by 18.66% compared to 2018. The decrease was mainly due to adjustments (calculations) from Public Accounting Firm.

ASET TETAP

Jumlah Aset Tetap Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.132.115 juta menurun 0,29% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan peningkatan akumulasi penyusutan aset tetap.

FIXED ASSETS

Total Fixed Assets of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp1,132,115 million, decreased by 0.29% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to the increased accumulated depreciation of fixed assets.

Grafik Aset Tetap Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Fixed Assets in 2015-2019 (Rp million)

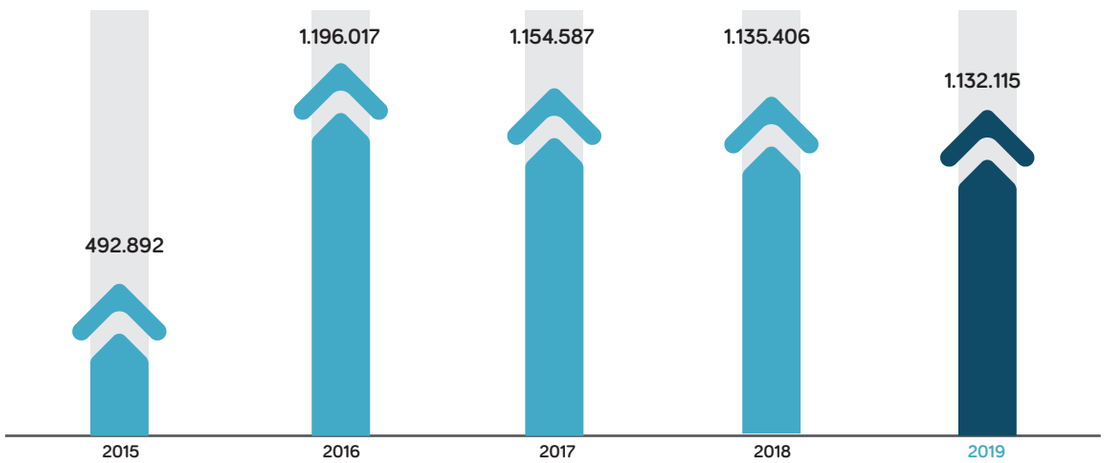

ASET LAIN-LAIN

Jumlah Aset Lain-lain Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp489.809 juta menurun 21,73% dibandingkan tahun 2018.

OTHER ASSETS

Total Other Assets of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp489,809 million, decreased by 21.73% compared to 2018.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rpjuta meningkat % dibandingkan tahun 2018.

LIABILITIES

Total Liabilities of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp million, increased by % compared to 2018.

Tabel Liabilitas Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Liabilities in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Liabilitas Segera	Liabilities Due Immediately	182.533	210.582	332.250	451.218	308.831	(31,56)
Simpanan Nasabah	Deposits from customers	12.109.790	14.221.239	17.172.923	20.053.272	21.730.282	8,36
Simpanan dari Bank Lain	Deposits from other banks	1.620.476	849.767	242.805	249.242	1.025.356	311,39
Utang Pajak	Taxes payable	30.530	33.360	35.804	24.209	29.088	20,15
Pinjaman yang Diterima	Borrowings	275.018	445.333	950.601	907.104	760.865	(16,12)
Imbalan Kerja	Employee benefits	82.513	128.186	213.819	106.200	142.188	33,89
Liabilitas Lain-lain	Other Liabilities	140.466	193.054	220.152	610.951	484.876	(20,64)
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	**14.441.327**	**16.081.521**	**19.168.354**	**22.402.196**	**24.481.486**	**9,28**

Grafik Liabilitas Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Liabilities in 2015-2019 (Rp million)

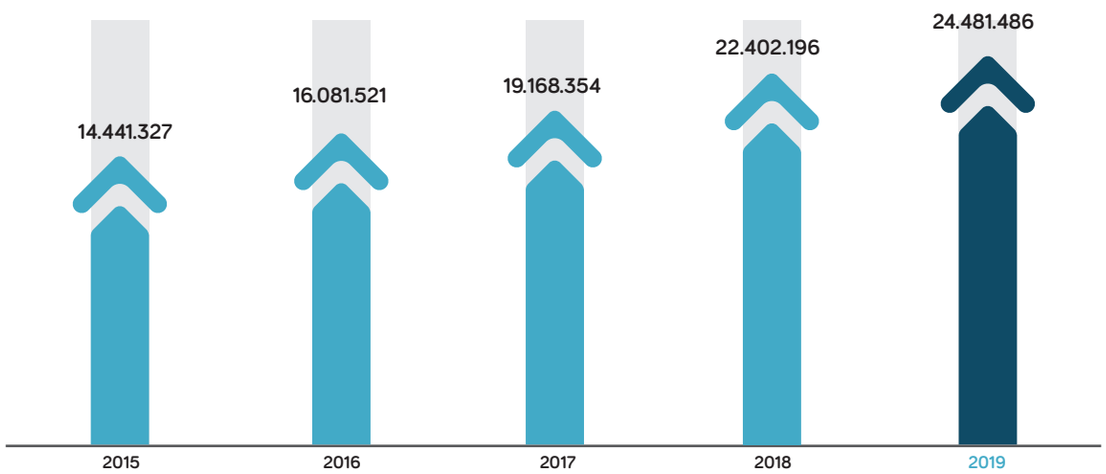

LIABILITAS SEGERA

Jumlah Liabilitas Segera Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp308.831 juta menurun 31,56% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kewajiban segera yang harus dibayar.

CURRENT LIABILITIES

Current Liabilities of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp308,831 million, decreased by 31.56% compared to 2018. The main factor of the decrease was due to the decreased immediate deposits to be paid.

SIMPANAN NASABAH

Jumlah Simpanan Nasabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp21.730.282 juta meningkat 8,36% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan dalam bentuk Giro.

DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Total Deposits from Customers of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp21,730,282 million, increased by 8.36% compared to 2018. The main factor for the increase was due to the increased current accounts.

Tabel Penyertaan Saham Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Equity Participation in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Giro	Current Accounts	1.958.251	2.133.180	2.499.317	4.638.628	6.008.279	29,53
Tabungan	Savings	5.147.011	5.812.797	6.831.629	7.631.618	8.446.736	10,68
Deposito	Deposits	5.004.528	6.275.262	7.841.977	7.783.026	7.275.267	(6,52)
Jumlah Simpanan Nasabah	Total Customers Deposits	**12.109.790**	**14.221.239**	**17.172.923**	**20.053.272**	**21.730.282**	**8,36**

Grafik Simpanan Nasabah Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Deposits from Customers in 2015-2019 (Rp million)

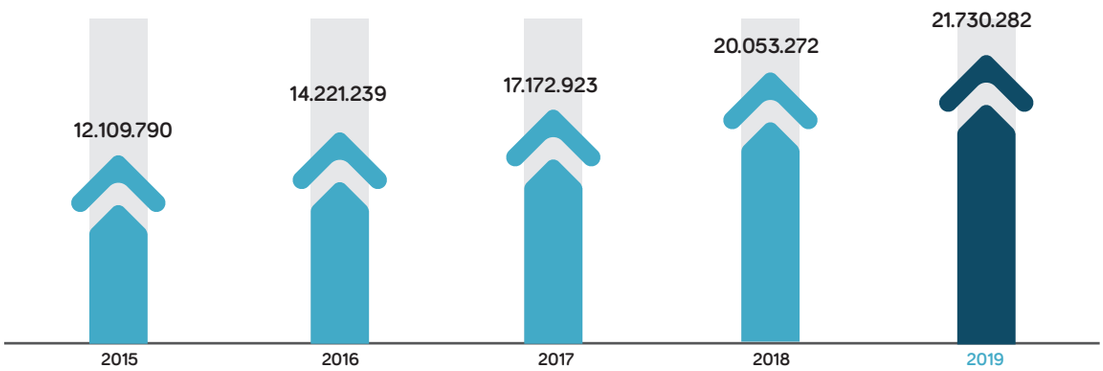

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah Simpanan dari Bank Lain Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.025.356 juta meningkat 311,39% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan simpanan dari bank lain dalam bentuk Rupiah.

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Total Deposits from Other Banks of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp1,025,356 million, increased by 311.39% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increase deposits from

other banks in Rupiah.

Grafik Simpanan dari Bank Lain Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Deposits from Other Banks in 2015-2019 (Rp million)

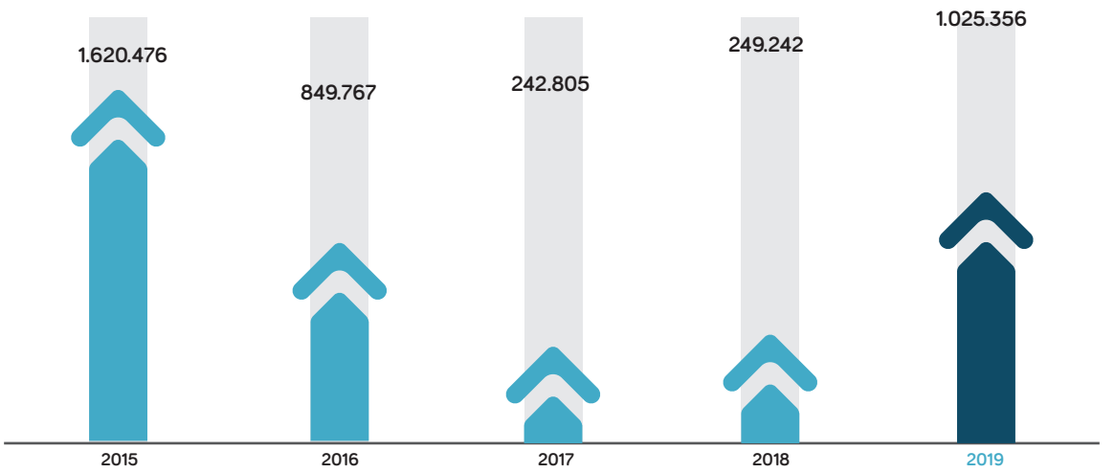

UTANG PAJAK

Jumlah Utang Pajak Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp29.088 juta meningkat 20,15% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba yang menyebabkan kenaikan pajak penghasilan.

TAX PAYABLE

Total tax payable of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp29,088 million, increased by 20.15% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased profits which caused an increase in income tax.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Jumlah Pinjaman yang Diterima Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp760.865 juta menurun 16,12% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh peneurunan pinjaman yang diterima dari lembaga keuangan.

BORROWINGS

Total Borrowings of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp760,865 million, decreased by 16.12% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to the decreased loans received from financial institutions.

IMBALAN KERJA

Jumlah Imbalan Kerja Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp142.188 juta meningkat 33,89% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan *reward*, bonus dan lain-lain.

EMPLOYEE BENEFITS

Total employee benefits of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp142,188 million, increased by 33.89% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased rewards, bonuses and others.

LIABILITAS LAIN-LAIN

Jumlah Liabilitas Lain-lain Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp484.876 juta menurun 20,64% dibandingkan tahun 2018.

OTHER LIABILITIES

Total other liabilities of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp484,876 million, decreased by 20.64% compared to 2018.

EKUITAS

Ekuitas atau modal adalah hak pemilik atas aset perusahaan yang merupakan kekayaan bersih. Komponen ekuitas Bank Sumsel Babel terdiri atas modal itempatkan disetor penuh, agio saham, modal disetor lainnya, keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan saldo laba.

Jumlah Ekuitas Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp3.501.604 juta meningkat 7,08% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba yang belum ditentukan penggunaannya serta peningkatan modal yang disetor.

EQUITY

Equity or capital is the owner's right over the net worth of the company's assets. Bank Sumsel Babel equity consists of issued and fully paid-up capital, share premium, additional paid-in capital, unrealized net gains from the increased fair value and retained earnings.

Total Equity of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp3,501,604 million, increased 7.08% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased unappropriated retained earnings and also the increased paid-in capital.

Tabel Ekuitas Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Equity in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Modal ditempatkan disetor penuh	Issued and Fully Paid-Up Capital	881.809	903.161	934.141	963.021	995.030	3,32
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid In Capital	324.557	334.250	348.313	361.427	378.962	4,85

Tabel Ekuitas Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Equity in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Peningkatan (Penurunan) nilai surat berharga tersedia untuk dijual	Unrealized gains (loss) on available-forsale marketable securities	2.856	2.708	13.385	(2.650)	10.979	(514,30)
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	Gain (loss) on postemployment benefits - net	11.645	(12.137)	(60.912)	27.472	240	(99,13)
Surplus revaluasi aset tetap	Fixed asset revaluation surplus	-	606.816	606.816	606.816	606.816	-
Saldo Laba:	Retained earnings:						
- Telah ditentukan penggunaannya	- Appropriated	571.027	695.364	842.202	985.826	1.146.611	16,31
- Belum ditentukan penggunaannya	- Unappropriated	282.584	299.671	293.110	328.131	362.966	10,62
Jumlah Ekuitas	Total Equity	**2.074.479**	**2.829.833**	**2.977.056**	**3.270.044**	**3.501.604**	**7,08**

Grafik Ekuitas Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Equity in 2015-2019 (Rp million)

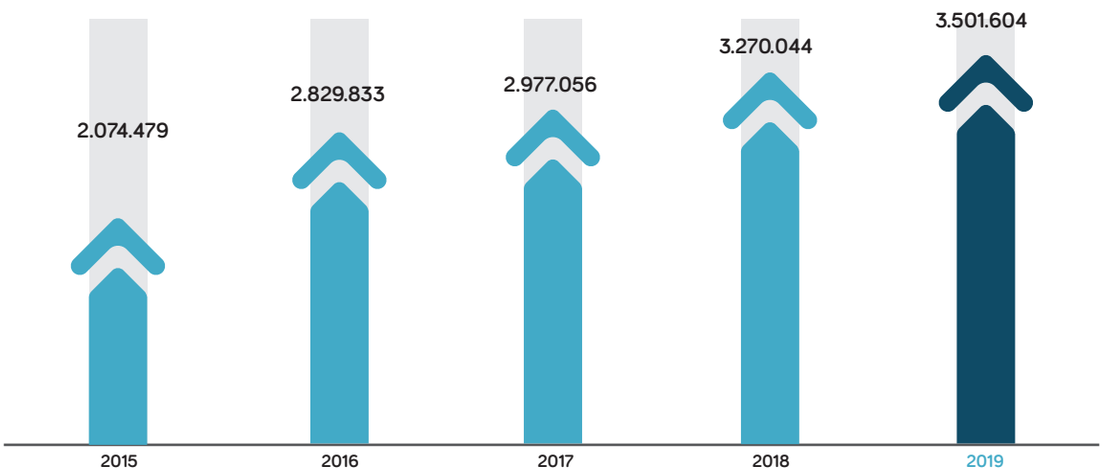

ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Analysis of Income and Other Comprehensive Income

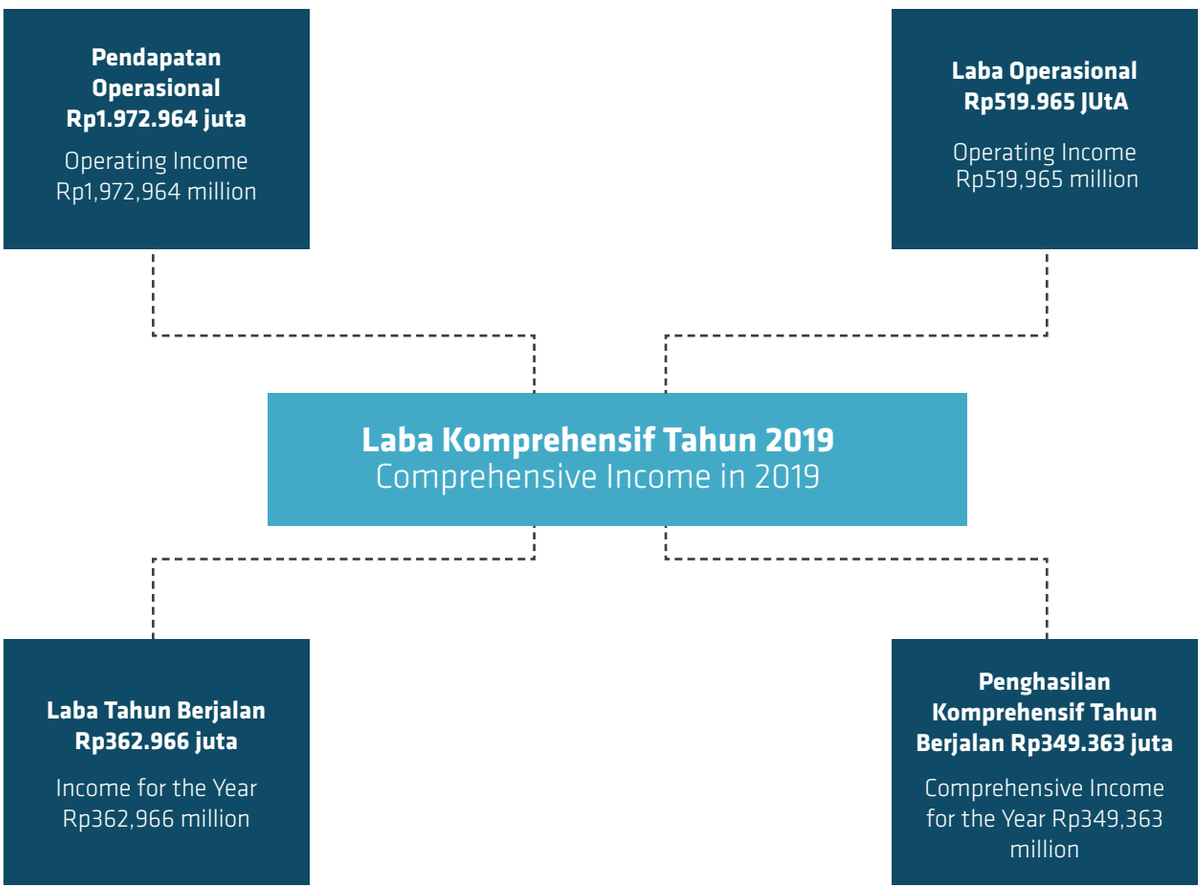

Jumlah Laba Bersih Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp362.966 juta meningkat 10,62% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dan bagi hasil pinjaman yang diberikan.

Total Comprehensive Income of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp362,966, increased by 10.62% compared to 2018. The increase was mainly due to the increased interest income and profit sharing loans provided.

Tabel Laba Rugi Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Profit or Loss in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah	Total Interest and Sharia Income	1.990.351	1.939.525	2.050.697	2.170.137	2.654.967	22,34
Jumlah Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah	Total Interest Expenses and Sharia Profit Sharing	(741.867)	(637.376)	(682.581)	(606.367)	(682.003)	12,47
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih	Net Interest and Sharia Income	**1.248.485**	**1.302.844**	**1.368.117**	**1.563.770**	**1.972.964**	**26,17**
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	Total Other Operating Income	118.409	140.338	176.618	167.566	204.126	21,82
Jumlah Beban Operasional Lainnya	Total Other Operating Expenses	(923.277)	(1.045.435)	(1.107.858)	(1.240.616)	(1.654.583)	33,37
Laba Operasional	Operating Income	**391.418**	**397.051**	**436.877**	**490.720**	**522.504**	**6,48**
Pendapatan (Beban) Non Operasional	Non-Operating Income (Expenses)	22.131	22.742	(25.772)	(43.164)	(33.409)	(22,60)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Earning before Tax	**419.793**	**419.793**	**411.105**	**447.557**	**489.097**	**9,28**
Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan	Tax Income (Expenses)	(130.965)	(120.123)	(117.995)	(119.425)	(126.132)	5,62
Laba Tahun Berjalan	Income for the Year	**282.584**	**299.671**	**293.110**	**328.131**	**362.966**	**10,62**
Penghasilan (Beban) komprehensif lain setelah pajak	Other Comprehensive Income (loss) after Tax	(2.328)	582.885	(38.098)	72.349	(13.603)	(118,80)

Tabel Laba Rugi Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Profit or Loss in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	**280.255**	**882.556**	**255.012**	**400.480**	**349.363**	**(12,76)**
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham	Total Weighted Average of Shares	847.235	903.161	934.141	963.021	995.030	3,32
Laba Per Saham (Rp Penuh)	Earning per Share (Rp Full)	333.536	336.360	319.564	347.092	372.212	7,24

Grafik Laba Tahun Berjalan Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Income for The Year in 2015-2019 (Rp million)

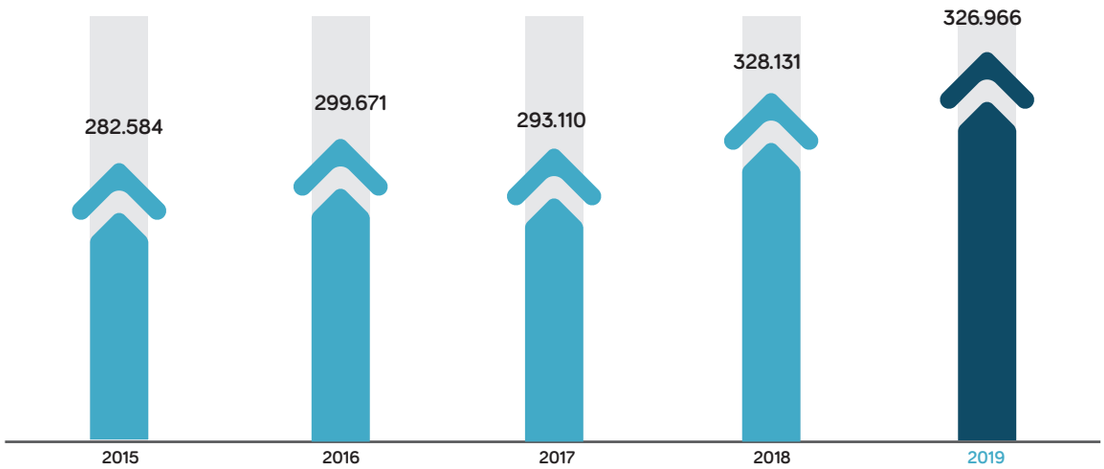

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp2.654.967 juta meningkat 22,34% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari kredit.

INTEREST AND SHARIA INCOME

Total Interest and Sharia Income of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp2,654,967 million, increased by 22.34% compared to 2018. The increase was mainly due to the increased interest income from loans.

Tabel Beban Bunga dan Syariah Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Interest and Sharia Income in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Pendapatan bunga kredit	Loan Interest Income	1.566.344	1.577.300	1.612.036	1.718.029	2.061.342	19,98
Pendapatan syariah	Sharia Income	63.023	92.657	120.209	110.546	103.657	(6,23)
Pendapatan bunga penempatan	Placement Interest Income	182.638	83.984	46.302	67.757	131.255	93,71
Pendapatan Efek-efek	Income from Marketable Securities	162.088	169.902	272.151	273.805	358.712	31,01
Pendapatan operasional lainnya	Other Operating Income	16.258	15.682	-	167.566	204.126	21,82
Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah	Total Interest and Sharia Income	**1.990.351**	**1.939.525**	**2.050.697**	**2.170.137**	**2.654.967**	**22,34**

Grafik Pendapatan Bunga dan Syariah Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Interest and Sharia Income in 2015-2019 (Rp million)

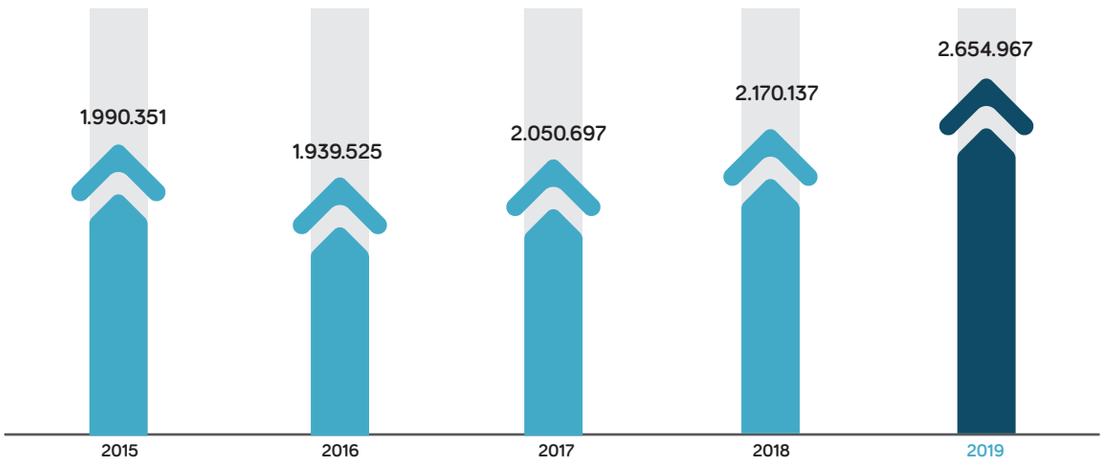

BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

Jumlah Beban Bunga dan Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp682.003 juta meningkat 12,47% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh beban bunga dana pihak ketiga.

INTEREST EXPENSES AND SHARIA PROFIT SHARING

Total Interest and Sharia Expenses of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp682,003 million, increased by 12.47% compared to 2018. The increase was mainly due to the interest expense of third-party funds.

Tabel Beban Bunga dan Syariah Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Interest and Sharia Expenses in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Beban bunga kredit	Loan Interest Expenses	1.172	2.854	7.660	5.262	2.816	(46,48)
Beban bagi hasil syariah	Sharia Profit Sharing Expenses	38.862	53.507	54.333	58.440	69.388	18,73
Beban provisi dan komisi	Provisions and commissions expenses	12.216	14.156	18.310	21.954	22.682	3,32
Beban bunga lainnya	Other Interest Expenses	689.617	566.860	602.279	520.712	587.117	12,75
Jumlah Beban Bunga dan Syariah	Total Interest and Sharia Expenses	741.867	637.376	682.581	606.367	682.003	12,47

Grafik Beban Bunga dan Syariah Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Interest and Sharia Expenses (Rp million)

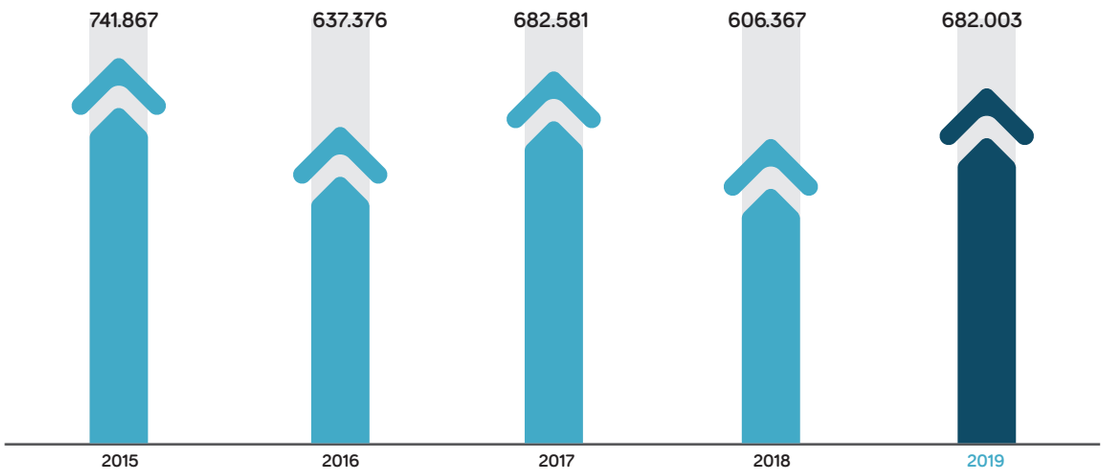

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp204.126 juta meningkat 21,82% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh pendapatan lainnya selain imbalan.

OTHER OPERATING INCOME

Total Other Operating Income of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp203,126 million, increased by 21.82% compared to 2018. The increase was mainly due to other incomes other than commission.

Tabel Pendapatan Operasional Lainnya Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Other Operating Income in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Imbalan	Commission	76.175	-	92.426	111.040	112.351	1,18
Pendapatan Lainnya	Other Income	42.234	140.338	84.192	56.526	91.776	62,36
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	Total Other Operating Income	**118.409**	**140.338**	**176.618**	**167.566**	**204.126**	**21,82**

Grafik Pendapatan Operasional Lainnya Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Other Operating Income in 2015-2019 (in Rp million)

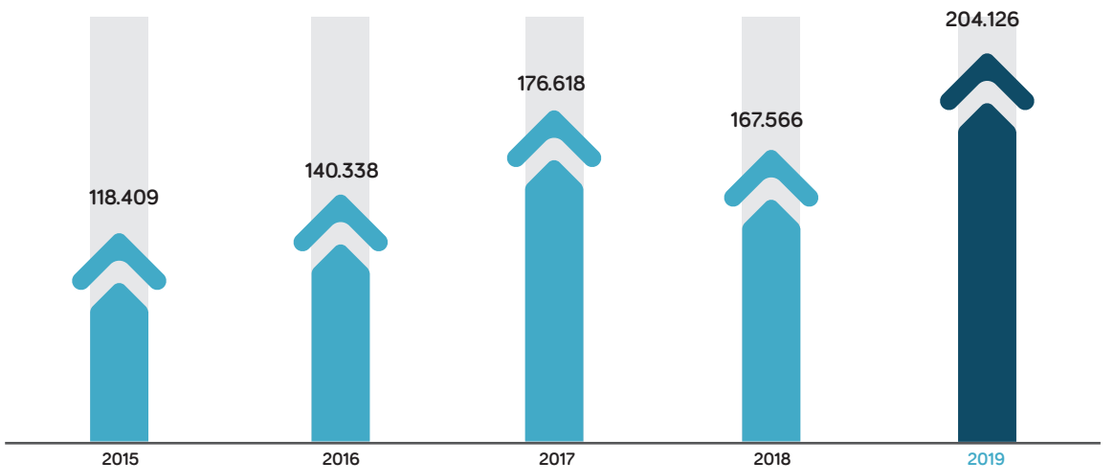

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Beban Operasional Lainnya Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp1.654.583 juta meningkat 33,37% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningakatan beban umum dan administrasi.

OTHER OPERATING EXPENSES

Total Other Operating Expenses of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp1,654,583 million, increased by 33.37% compared to 2018. The increase was mainly due to the increased general and administrative expenses.

Tabel Beban Operasional Lainnya Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Table of Other Operating Expenses in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Beban Tenaga kerja	Employee's Expenses	445.998	471.275	535.784	616.288	611.275	(0.81)
Beban Umum dan administrasi	General and Administrative Expenses	446.322	496.988	476.475	528.038	851.201	61.20
Pembentukkan cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses	-	-	95.580	94.246	191.773	103.48
Pembentukkan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	Allowance for commitments and contingencies	-	-	20	2.044	335	(83.61)
Beban lain-lain	Other Expenses	30.957	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	Total Other Operating Expenses	**923.277**	**1.045.435**	**1.107.858**	**1.240.616**	**1.654.583**	**33.37**

Grafik Beban Operasional Lainnya Tahun 2015-2019 (Rp juta)

Chart of Other Operating Expenses in 2015-2019 (in Rp million)

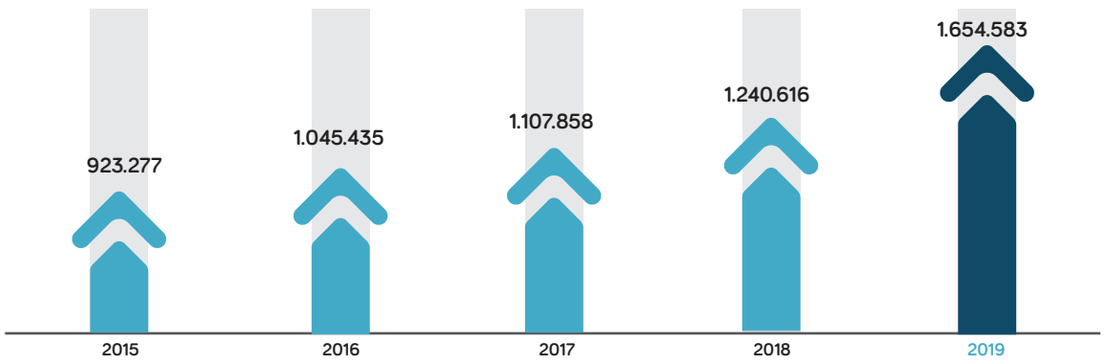

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Jumlah Beban Non Operasional Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp33.409 juta menurun 22,60% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan non operasional.

NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

Total Non-Operating Expenses of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp33,409 million, decreased by 22.60% compared tp 2018. The decrease was mainly due to the increased Non-Operating income.

PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Jumlah Beban Pajak Penghasilan Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp126.132 juta meningkat 5,62% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pajak penghasilan terkait kenaikan laba.

TAX INCOME (EXPENSES)

Total Income Tax Expenses of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp126,132 million, increased by 5.62% compared to 2018. The increase was mainly due to the increased tax income related to profit increase.

Grafik Beban Pajak Penghasilan Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Income Tax (Expenses) in 2015-2019 (Rp million)

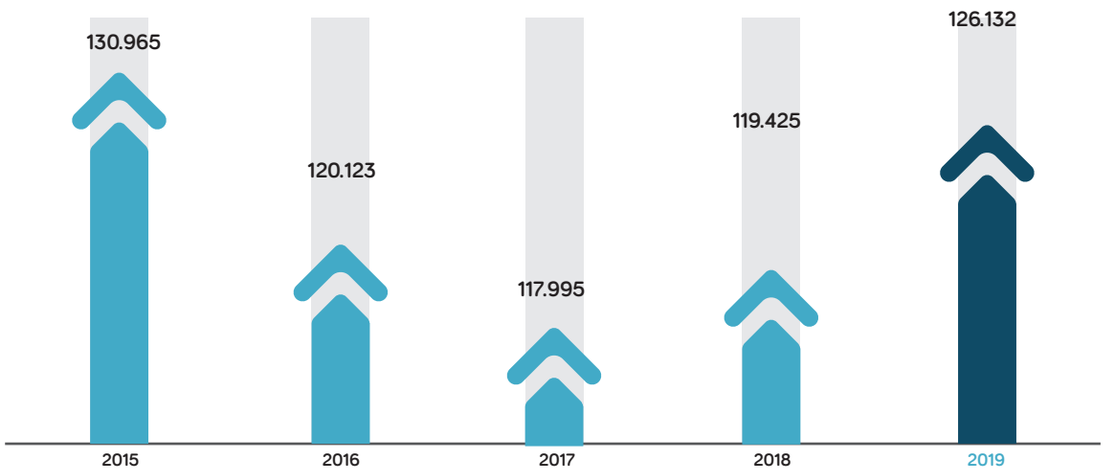

PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

Jumlah Beban Komprehensif Lain Setelah Pajak Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp(13.603) juta, sedangkan di tahun 2018 terdapat Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak sebesar Rp72.349 juta. Hal tersebut disebabkan oleh pos kerugian aktuarial atas program imbalan kerja.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) AFTER TAX

Total Other Comprehensive Expenses after Tax of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp(13,603) million, while in 2018, Other Comprehensive Income after Tax was amounted to Rp72,349 million. It was caused by actuarial loss for employee benefit's item.

ANALISIS ARUS KAS
Cash Flow Analysis

Arus kas menjadi komponen utama dalam memonitoring kinerja keuangan Perusahaan. Bank Sumsel Babel mampu menjaga kecukupan arus kas sampai dengan akhir periode 2019. Kas dan setara kas terdiri dari Kas, Giro pada Bank Indonesia, Giro pada Bank Lain, dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.

Cash flow is a key component in monitoring the Company's financial performance. The Bank Sumsel Babel is able to maintain sufficient cash flow until the end of the 2019 period. Cash and cash equivalents consist of Cash, Current Accounts with Bank Indonesia, Current Accounts with Other Banks, and Placements with Bank Indonesia and Other Banks.

Jumlah Kas dan Setara Kas Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp4.392.794 juta menurun 42,10% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi.

Total cash and cash equivalents of the Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted Rp4,392,794 million, decreased by 42.10% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to the decreased net cash flow used for investment activities.

Tabel Arus Kas dan Setara Kas Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Cash Flows and Cash Equivalents in 2015-2019 (Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Operasi	Net Cash Flows from Operating Activities	(728.036)	1.257.458	2.480.783	2.676.034	298.778	(88,84)
Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Investasi	Net Cash Flows from Investing Activities	(71.280)	(630.017)	(1.254.953)	(16.376)	(3.229.170)	19.618,92
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flows from Financing Activities	(65.388)	43.113	397.479	(150.990)	(264.041)	74,87
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(864.704)	670.554	1.623.309	2.508.668	(3.194.433)	(227,34)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	3.649.399	2.784.695	3.455.249	5.078.559	7.587.227	49,40
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	Cash and Cash Equivalents at the End of Year	**2.784.695**	**3.455.249**	**5.078.559**	**7.587.227**	**4.392.794**	**(42,10)**

ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS OPERASI

Jumlah Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Operasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp298.778 juta menurun 88,84% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan pinjaman (kredit) yang diberikan.

NET CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows from operating activities of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp298,778 million, decreased by 88.84% compared to 2018. The main factor in the decrease was due to the increased loans provided.

ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS INVESTASI

Jumlah Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Investasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp3.229.170 juta meningkat 19.618,92% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan surat berharga.

NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows used in investing activities of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp3,229,170 million, increased by 19,618.92% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the increased securities.

ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN

Jumlah Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 sebesar Rp264.041 juta meningkat 74,87% dibandingkan tahun 2018. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diterima.

NET CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows from financing activities of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp264,041 million, increased by 74.87% compared to 2018. The main factor of the increase was due to the decreased loans received.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN

Analisys of Solvency, Collectability of Receiveables and Financial Ratios

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang dapat diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio ikuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio-rasio tersebut akan menjadi tolak ukur bagi Bank Sumsel Babel dalam menghitung kemungkinan risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional Bank Sumsel Babel.

SOLVENCY ANALYSIS

Solvency can be measured by liquidity ratio and solvency ratio. These ratios become the benchmark for Bank Sumsel Babel in calculating the possibility of risk arising during the operations.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah rasio yang mencerminkan tentang kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek, tingkat likuiditas bank tercermin dalam *Loan to Funding Ratio*.

Loan to Funding Ratio (LFR) rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank.

BI menargetkan rasio LFR berkisar antara 78% hingga 92%. Nilai LFR Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 adalah sebesar 76,26% meningkat dibandingkan tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya dana pihak ketiga.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio is the ratio that reflects the Bank's ability to meet its liabilities, especially short-term liabilities. The Bank's liquidity level is reflected in the Loan to Funding ratio.

Loan to Funding Ratio (LFR) is the ratio of loans granted to third parties in Rp and foreign currencies, excluding loans to other banks, to third-party funds that include current accounts, savings and deposits in Rp and foreign currencies, excluding inter-bank funds.

BI sets target for LFR ratio at a range of 78% to 92%. The LFR value of Bank Sumsel Babel in 2019 was amounted at 76.26% , increased if compared to 2018. The increase was mainly due to an increase in third-party's funds.

Grafik LFR Tahun 2015-2019 (%)
Chart of LFR in 2015-2019 (%)

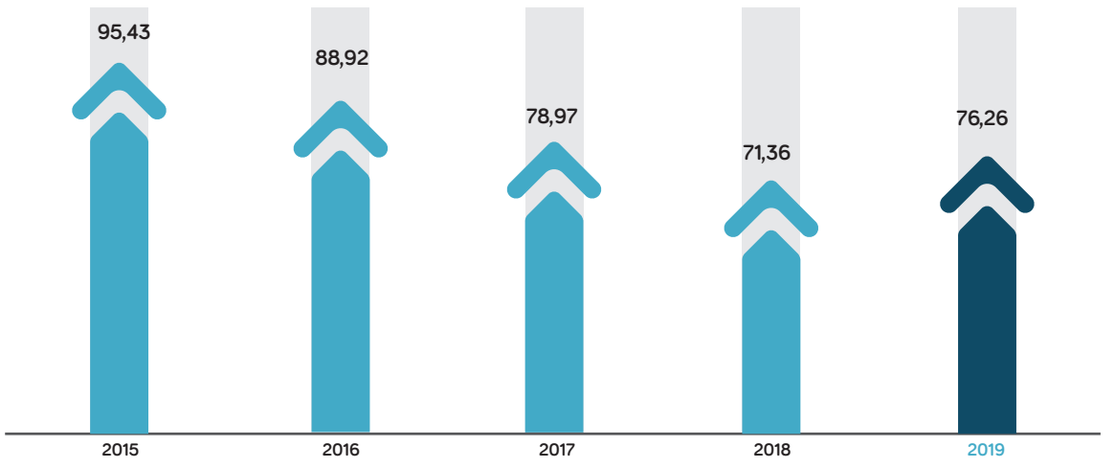

RASIO SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini juga berhubungan dengan keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih memilih pembiayaan hutang dibandingkan modal sendiri. Salah satu untuk mengukur solvabilitas adalah menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank Sumsel Babel.

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, menetapkan maksimum untuk Rasio Kecukupan Modal Minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa Bank sejauh ini dapat merefleksikan ketahanan modal untuk mengimbangi risiko pasar dan risiko kredit agar dapat menahan dampak kerugian.

Nilai CAR Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 adalah sebesar 18,90% menurun dibandingkan tahun 2018. Nilai tersebut telah memenuhi peraturan yang telah ditetapkan. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tertimbang menurut risiko (ATMR).

SOLVENCY RATIO

Solvency ratio is the ratio that shows the company's ability to pay off the long-term liabilities if the company is liquidated. This ratio is also related to funding decisions where companies prefer debt financing to equity financing. One way of measuring solvency is by using Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR is the ratio which serves to accommodate the risk of loss that may be faced by Bank Sumsel Babel.

Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/12/PBI/2013 on Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, establishes a minimum CAR of 8% of Risk-Weighted Assets (RWA). This indicates that the Bank has so far shown capital resilience to offset market risks and credit risks in order to withstand the impact of a loss.

The CAR value of Banks Sumsel Babel in 2019 was amounted to 18.90% , decreased if compared to 2018. That value has complied with the established regulation. The decrease was mainly due to the increased Risk- Weighted Assets (RWA).

Grafik CAR Tahun 2015-2019 (%)
Chart of CAR in 2015-2019 (%)

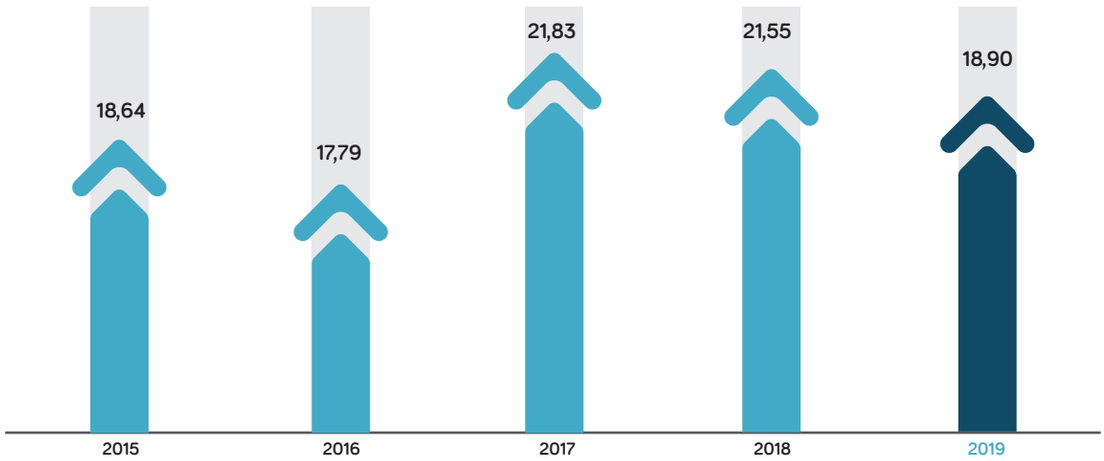

ANALISIS TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Bank Sumsel Babel sebagai lembaga *intermediary* atau penghubung dituntut untuk mampu menghimpun dan menyalurkan dana. Menghimpun dana yang dimaksud dalam hal ini, salah satunya adalah kemampuan dalam menarik kembali dana yang dipinjamkan (piutang) atau disebut tingkat kolektibilitas piutang. Tingkat kolektibilitas piutang dapat digambarkan dengan *Non-Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah yang merupakan alah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank.

Nilai NPL Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 adalah sebesar 4,37% menurun dibandingkan tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penghapusbukuan.

ANALYSIS OF COLLECTABILITY RECEIVABLES

Banks Sumsel Babel as intermediary institutions are required to be able to collect and distribute funds. Collecting funds includes the ability to collect receivables or known as collectibility of receivables. It is represented by non-performing loans (NPLs) which is one of key indicators for assessing the performance of bank's functions.

The NPL value of Bank Sumsel Babel in 2019 was amounted to 4.37%, decreased compared to 2018. The decrease was mainly due to the write-offs.

Grafik NPL Tahun 2015-2019 (%)
Chart of NPL in 2015-2019 (%)

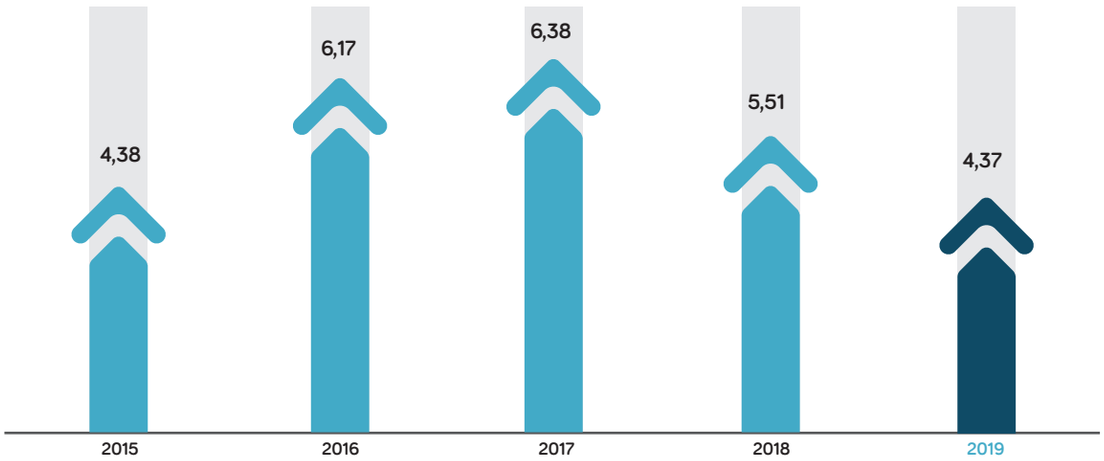

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan lain yang dapat menggambarkan Perusahaan mampu menunjang kemampuan memenuhi kewajibannya adalah Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk engukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan, juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank bersangkutan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan Bank dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki untuk memperoleh laba maksimal dengan meningkatkan penjualan dan menekan beban atau biaya operasional. Rasio Profitabilitas dapat dilihat dari rasio *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA) dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO

Another financial ratio that can show the Company's ability to meet its liabilities is profitability ratio. Profitability ratio is the ratio used to measure the bank's ability to increase profits as well as the level of the Banks's business efficiency and profitability. This ratio also indicates the Bank's ability to take advantage of all the funds held to earn maximum profit by increasing sales and reducing operating expenses. Profitability can be measured by Net Interest Margin (NIM), Return on Assets (ROA) or Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

RETURN ON ASSETS (ROA)

ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan laba. Nilai ROA Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 adalah sebesar 1,86% menurun dibandingkan tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah aset.

RETURN ON ASSETS (ROA)

ROA is an ability of the capital invested in total assets to generate earnings. The ROA value of Bank Sumsel Babel in 2019 was amounted to 1.86%, decreased if compared to 2018. The decrease was mainly due to the increased total assets.

Grafik ROA Tahun 2015-2019 (%)

Chart of ROA in 2015-2019 (%)

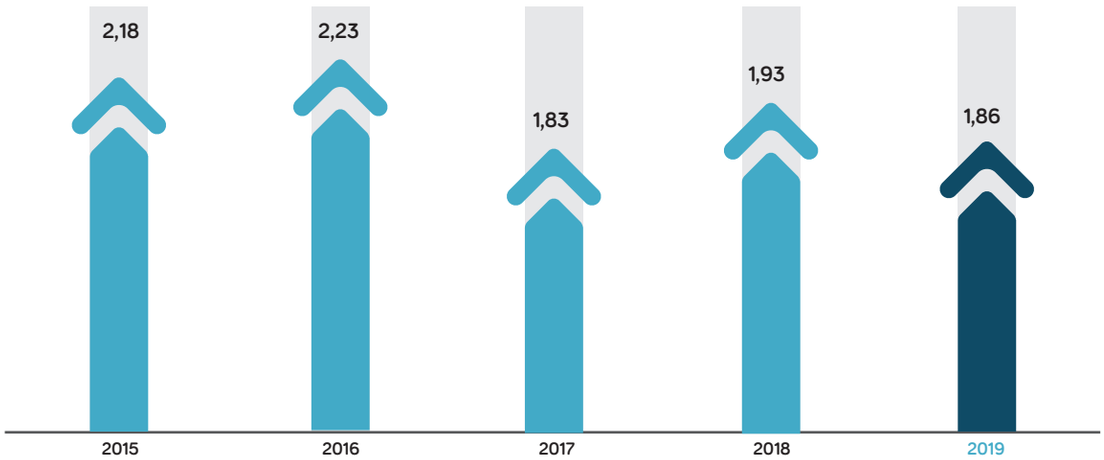

RETURN ON EQUITY (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh Pemegang Saham. Nilai ROE Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 adalah sebesar 11,61% meningkat dari tahun 2018.

RETURN ON EQUITY (ROE)

ROE indicates the abiility of the Bank's capital to generate profits for all shareholders. The ROE value of Bank Sumsel Babel in 2019 was amounted to11.61% increased if compared to 2018.

Grafik ROE Tahun 2015-2019 (%)

Chart of ROE in 2015-2019 (%)

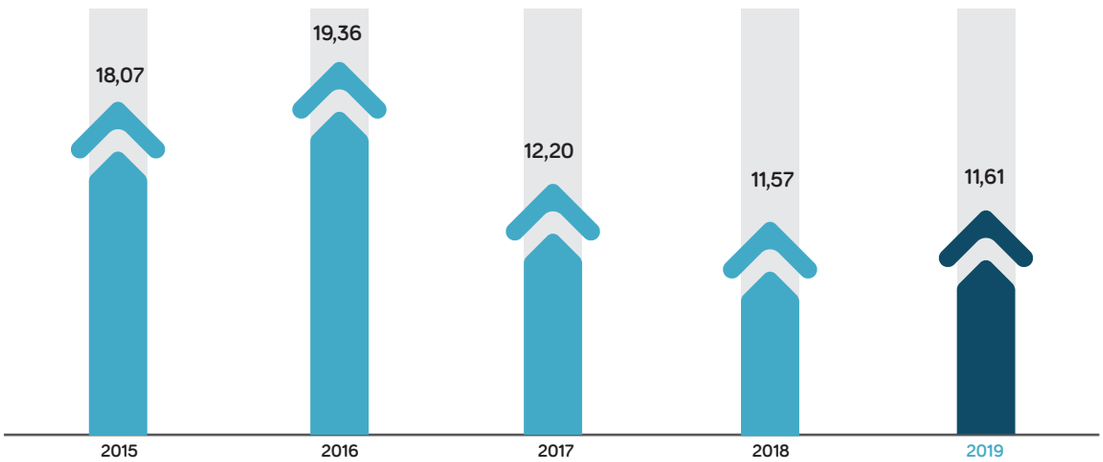

NET INTEREST MARGIN (NIM)

NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih (pendapatan bunga bank yang sudah dikurangi beban pokok), dengan nilai aset produktif. Nilai NIM Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 adalah sebesar 8,05% meningkat dibandingkan tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan bunga dan bagi hasil atas pinjaman yang diberikan.

NET INTEREST MARGIN (NIM)

NIM is the ratio between the net interest income (interest income less operating expenses) and earning assets. The NIM value of Bank Sumsel Babel in 2019 was amounted to 8.05% , increased if compared to 2018. The increase was mainly due to the interest income and loans profit sharing.

Grafik NIM Tahun 2015-2019 (%)
Chart of NIM in 2015-2019 (%)

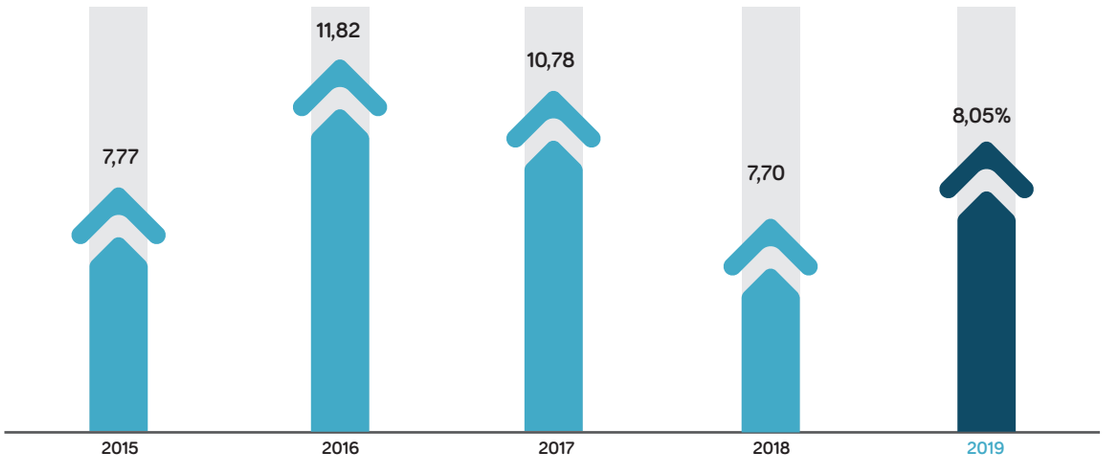

RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Nilai BOPO Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 adalah sebesar 81,91% meningkat dibandingkan tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan operasional.

RATIO OF OPERATING EXPENSES TO OPERATING INCOME (BOPO)

BOPO is used to measure the efficiency of the Bank's ability to run the operations. The value of Bank Sumsel Babel's BOPO in 2019 was amounted to 81.91% , increased compared to 2018. The increase was mainly due to the increased operating income.

Grafik BOPO Tahun 2015-2019 (%)
Chart of BOPO in 2015-2019 (%)

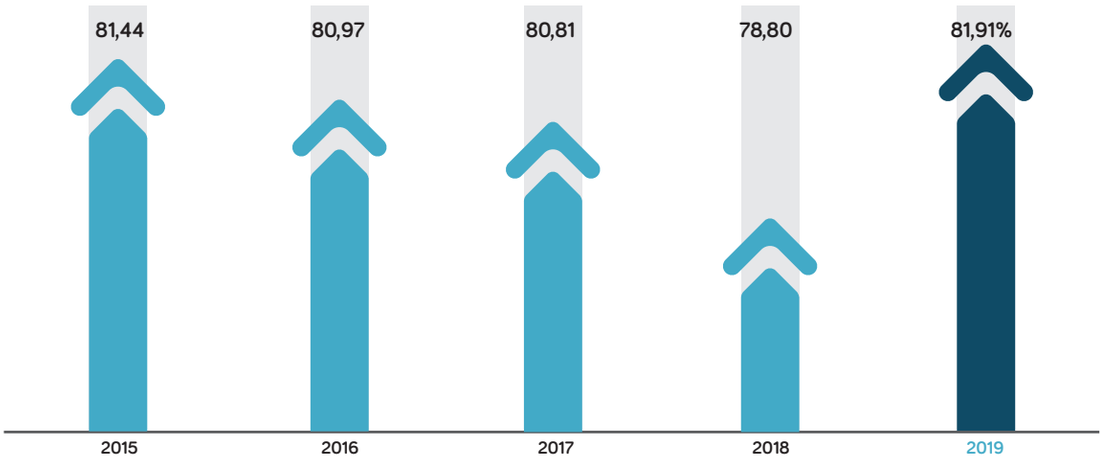

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Payment Policy

Salah satu bentuk implementasi komitmen Bank kepada para Pemegang Saham adalah memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham di antaranya melalui Pembagian Dividen. Kebijakan Dividen menentukan besarnya pembayaran kepada Pemegang Saham dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan Perusahaan yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

One of the manifestations of the Bank's commitment implementation to the Shareholders is to provide added value to the Shareholders through Dividend payment. Dividend Policy determines total payment to Shareholders and the amount of retained earnings for the benefit of the Company determined through the General Meeting of Shareholders (GMS).

KEBIJAKAN DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2019

Kebijakan Dividen Tahun Buku 2019 diputuskan pada RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2020, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Nomor 09 oleh Wiwiek Triwidayati, S.H., M.Kn. kebijakan pembagian dividen untuk tahun buku 2019 antara lain:

1. Membayarkan dividen tunai dengan persentase sebesar 50% dari Laba bersih setelah pajak Perseroan untuk tahun buku 2019,
2. Cadangan Umum sebesar 49%,
3. Subsidi Mitra sebesar 1%.

KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2018

Kebijakan Dividen Tahun Buku 2018 diputuskan pada RUPS yang dilaksanakan pada 25 Maret 2019 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 73 oleh Ny. Elmadiantini, S.H., Sp.N., kebijakan pembagian dividen untuk tahun buku 2018 antara lain:

1. Membayarkan dividen tunai dengan persentase sebesar 50% dari Laba bersih setelah pajak Perseroan untuk tahun buku 2018,
2. Cadangan Umum sebesar 49%,
3. Subsidi Mitra sebear 1%.

KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2017

Kebijakan Dividen Tahun Buku 2017 diputuskan pada RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 44 oleh K. Abdullah, S.H., M.H., kebijakan pembagian dividen untuk tahun buku 2017 antara lain:

1. Membayarkan dividen tunai dengan persentase sebesar 50% dari Laba bersih setelah pajak Perseroan untuk tahun buku 2017.
2. Keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Sumsel Babel setelah memperoleh persetujuan RUPS.

DIVIDEND POLICY

DIVIDEND POLICY FOR FISCAL YEAR 2019

Dividend Policy for Fiscal Year 2019 was decided at the General Meeting of Shareholders to be held on March 9, 2020, as stated in Notarial Deed No. 09 by Ny. Wiwiek Triwidayati, S.H., M.Kn, dividend payment policy for the 2019 fiscal year includes:

1. Paying cash dividend with a percentage of 50% of Net Income after Corporate tax for fiscal year 2019,
2. General Reserves of 49%,
3. Partner Subsidies of 1%.

DIVIDEND POLICY FOR FISCAL YEAR 2018

Dividend Policy for Fiscal Year 2018 was decided at the GMS held on March 25, 2019 as stated in Notarial Deed No. 73 by Ny. Elmadiantini, S.H., Sp.N., dividend payment policy for the 2018 fiscal year includes:

1. Paying cash dividend with a percentage of 50% of Net Income after Corporate tax for fiscal year 2018,
2. General Reserves of 49%,
3. Partner Subsidies of 1%.

DIVIDEND POLICY FOR FISCAL YEAR 2017

Dividend Policy for Fiscal Year 2017 was decided at the General Meeting of Shareholders held on February 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 44 by K. Abdullah, S.H., M.H., the dividend payment policy for fiscal year 2017 includes:

1. Paying cash dividend with a percentage of 50% of Net Income after Corporate tax for fiscal year 2017.
2. The decision to pay dividends depends on earnings, financial condition and liquidity, compliance with regulations and other factors considered relevant by the Board of Directors of Bank Sumsel Babel after receiving approval at the GMS.

KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

Tabel berikut adalah rincian kronologi pembagian dividen Tahun Buku 2015-2019:

DIVIDEND PAYMENT CHRONOLOGY

The following table is details of the dividend payment chronology for the 2015-2019 fiscal year:

Tabel Kronologis Pembagian Dividen Tahun 2015-2019
Table of Dividend Payment Chronology for 2015-2019

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Rp juta)	Comprehensive Income for the Year (Rp million)	280.255	882.556	255.012	400.480	349.363
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham (lembar)	Total Weighted Average of Shares (Shares)	847.235	903.161	934.141	963.021	995.030
Laba per Lembar Saham (Rp)	Earnings per Share (Rp)	333.536	336.360	319.564	347.092	372.212
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp juta)	Total Dividend Distributed (Rp juta)	155.421	149.835	146.556	164.066	372.212
Dividend Payout Ratio (DPR) (%)	Dividend Payout Ratio (DPR) (%)	55	50	50	50	164.065
Tanggal Pengumuman	Announcement Date	15 Februari 2016 February 15, 2016	28 Februari 2017 February 28, 2017	26 Februari 2018 February 26, 2018	25 Maret 2019 March 25, 2019	9 Maret 2020 March 9, 2020
Tanggal Pembayaran	Payment Date	15 Februari 2016 February 15, 2016	28 Februari 2017 February 28, 2017	26 Februari 2018 February 26, 2018	25 Maret 2019 March 25, 2019	11 Maret 2020 March 11, 2020

Grafik Jumlah Dividen yang Dibagikan 2015-2019 (Rp juta)
Total Dividend Distributed for 201-2019 (Rp juta)

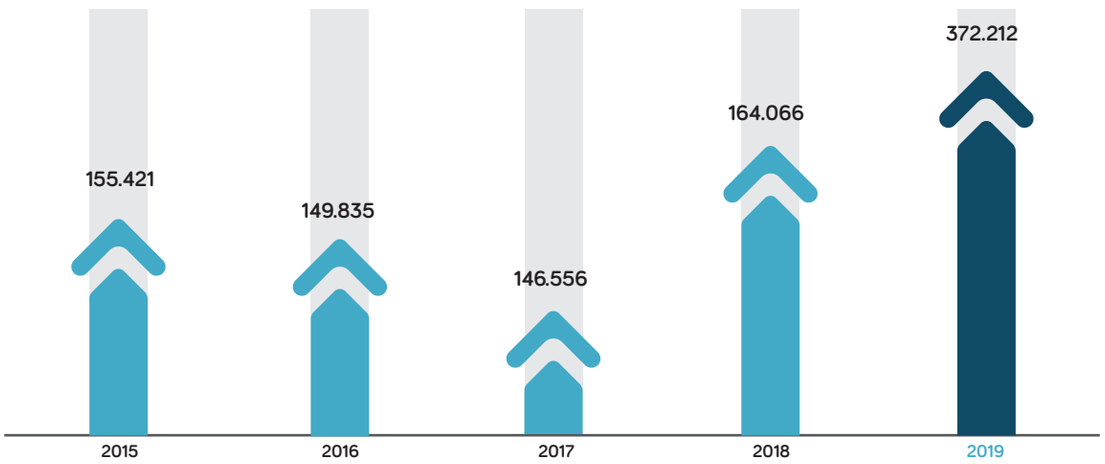

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Bank Sumsel Babel berupaya meningkatkan nilai Perusahaan di antaranya melalui penetapan struktur modal yang optimal. Hal tersebut juga menjadi bagian dalam memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Bank Sumsel Babel seeks to increase the value of Company including through the establishment of optimal capital structure. It is also component in fulfilling the provision of Financial Services Authority (FSA) on Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM).

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen Bank Sumsel Babel menerapkan kebijakan struktur modal yang sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, mengatur ketentuan struktur modal bank yang terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap.

THE BASIS SELECTION OF MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Bank Sumsel Babel applies capital structure policy in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (FSA). FSA Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and POJK No. 34/POJK.03/2016 on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, regulates the provisions of bank's capital structure consisting of Tier 1 Capital and Complementary Capital (Tier 2 Capital).

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Komponen struktur modal Bank Sumsel Babel terdiri dari modal inti utama dan modal pelengkap dengan nilai selama tahun 2018 sampai dengan 2019 sebagai berikut:

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of Bank Sumsel Babel consists of Tier 1 capital and Tier 2 capital with value during 2018 to 2019 as follows:

Tabel Struktur Modal Bank Sumsel Babel Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Capital Structure of Bank Sumsel Babel in 2018 – 2019 (in Rp million)

		2018	2019
KOMPONEN MODAL	**CAPITAL COMPONENT**		
Modal Inti (tier 1)	Common Equity Tier 1 Capital	3.037.230	3.146.030
Modal Inti Utama (*Common Equity Treasury Stock*)	Common Equity Treasury Stock	3.037.230	3.146.030
1.1 Modal disetor	1.1 Paid-in Capital	963.021	995.030
1.2 Cadangan Tambahan Modal	1.2 Retained Earnings	2.089.434	2.169.065
1.2.1 Faktor Penambah	1.2.1 Additions	2.282.201	2.506.333
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	1.2.1.1 Other Comprehensive Income	606.816	617.795
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	1.2.1.1.1 Surplus from financial statement translation	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dan peningkatan nilai wajar keuangan kelompok tersedia untuk dijual	1.2.1.1.2 Potential gains from increased fair value of available-for-sale financial assets	-	10.979
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	606.816	606.816
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	1.2.1.2 Other disclosed reserves	1.675.385	1.888.538
1.2.1.2.1 Agio	1.2.1.2.1 Agio	361.409	375.941
1.2.1.2.2 Cadangan Umum	1.2.1.2.2 General Reserves	985.826	1.146.610
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	1.2.1.2.3 Income from prior years	-	-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	1.2.1.2.4 Income for the year	328.131	362.966
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	1.2.1.2.5 Capital deposits	19	3.021
1.2.1.2.6 Lainnya	1.2.1.2.6 Others	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	1.2.2 Deductions	192.767	337.268
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	1.2.2.1 Other Comprehensive Income	2.650	-
1.2.2.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	1.2.2.1.1 Surplus from financial statement translation	-	-
1.2.2.1.2 Potensi keuntungan dan peningkatan nilai wajar keuangan kelompok tersedia untuk dijual	1.2.2.1.2 Potential gains from increased fair value of available-for-sale financial assets	-	-
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	1.2.2.2 other disclosed reserves	190.117	337.268
1.2.2.2.1 *Disagio*	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	1.2.2.2.2 Losses from prior years	-	-
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	1.2.2.2.3 Losses for the year	-	-

Tabel Struktur Modal Bank Sumsel Babel Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Capital Structure of Bank Sumsel Babel in 2018 – 2019 (in Rp million)

		2018	2019
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	1.2.2.2.4 Deficit between Allowance for Earning Asset Possible Losses (PPA) and Allowance for Impairment Loses (CKPN)	190.117	337.268
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyeuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	1.2.2.2.5 Deficit from fair value adjustment of financial instruments in Trading Book	-	-
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang dibentuk	1.2.2.2.6 PPA for non-earning assets	-	-
1.2.2.2.7 Lainnya	1.2.2.2.7 Others	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	1.3 Non-controlling Interests that can be taken into account	-	-
1.4 Faktor pengurang Modal Inti Utama	1.4 CET 1 Capital Deductions	15.225	18.066
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	1.4.1 Deferred tax calculation	15.225	18.066
1.4.2 *Goodwill*	1.4.2 Goodwill	-	-
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	1.4.3 Other intangible assets	-	-
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	1.4.4 Inclusion calculated as a deduction	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	1.4.5 Lack of capital in insurance subsidiaries	-	-
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi	1.4.6 Securitization Exposures	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	1.4.7 Other CET 1 Capital Deductions	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain	1.4.7.1 Placements of funds in AT 1 and/or Tier 2 instruments with other banks	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdaarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	1.4.7.2 Cross-ownership in other entities obtained based on transfers due to law, grant or will	-	-
2. Modal Inti Tambahan / Additional *Tier* 1 (AT 1)	2. Additional Tier 1 (AT 1) Capital	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	2.1 Instruments that meet AT 1 requirements	-	-
2.2 *Agio/Disagio*	2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor pengurang modal inti tambahan	2.3 AT 1 Capital Deductions	-	-

Tabel Struktur Modal Bank Sumsel Babel Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Capital Structure of Bank Sumsel Babel in 2018 – 2019 (in Rp million)

		2018	2019
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen At 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain	2.3.1 Placements of funds in AT 1 and/ or Tier 2 instruments with other banks	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdaarkan peralihan karena hukum. hibah. atau hibah wasiat	2.3.2 Cross-ownership in other entities obtained based on transfers due to law, grant or will	-	-
MODAL PELENGKAP (*Tier* 2)	**TIER 2 CAPITAL**	132.647	179.954
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2	1. Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements	-	-
2. *Agio/Disagio*	2 Agio/Disagio	-	-
3. Cadangan Umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit	3. Established Allowance for Earning Asset Possible Losses (at most 1.25% of Credit Risk RWA)	147.654	179.954
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	4. Tier 2 Capital Deductions	-	-
4.1 *Sinking Fund*	4.1 Sinking Fund	-	-
4.2 Penempatan dana pada Instrumen *Tier* 2 pada bank lain	4.2 Placements of funds in Tier 2 instruments with other banks	15.007	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdaarkan peralihan karena hukum. hibah. atau hibah wasiat	4.3 Cross-ownership in other entities obtained based on transfers due to law, grant or will	-	-
JUMLAH MODAL	**Total Capital**	**3.169.877**	**3.325.984**

MODAL INTI (TIER 1)

Komposisi Struktur Modal Bank Sumsel Babel secara individu didominasi oleh modal inti 94,59% dari total modal yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 adalah sebesar Rp3.270.662 juta meningkat dibandingkan tahun 2018.

MODAL PELENGKAP

Modal pelengkap terdiri dari instrumen modal dalam bentuk saham atau bentuk lainnya yang telah memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal dan tergolong sebagai modal pelengkap, cadangan umum Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (Maksimum 1,25% dari ATMR). Modal pelengkap Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 adalah sebesar Rp179.954 juta meningkat dibandingkan tahun 2018.

TIER 1 CAPITAL

The composition of Bank Sumsel Babel Capital Structure individually is dominated by Tier 1 capital, which is 94.59% of total capital, consisting of CET 1 capital and additional Tier 1 capital. Tier 1 capital of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp3,270,662 million or increased if compared from 2018.

TIER 2 CAPITAL

Tier 2 capital consists of capital instruments in the form of shares or in any other form that meets the requirements, agio or disagio derived from the issuance of capital instruments classified as tier 2 capital, Allowance for Earning Assets (PPAP) (Maximum 1.25 % of RWA). Tier 2 capital of Bank Sumsel Babel in 2019 amounted to Rp179,954 million or increased if compared from 2018.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2019 DENGAN REALISASI TAHUN 2019 DAN PROYEKSI TAHUN 2020

Comparison between Target and Realization in 2019 and the 2020 Projection

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI OPERASIONAL

Segmen bisnis Bank Sumsel Babel dibedakan menjadi dua yaitu Produk Konvensional dan Syariah.

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI PRODUK KONVENSIONAL

Realisasi Dana Pihak Ketiga Konvensional pada tahun 2019 sebesar Rp19.862.257 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 104,82% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp18.949.087 juta. Untuk tahun 2020, Bank Sumsel Babel menetapkan target Dana Pihak Ketiga Konvensional sebesar Rp21.364.076 juta.

Realisasi Penyaluran Kredit pada tahun 2019 sebesar Rp15.255.346 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 105,28% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp14.490.300 juta. Untuk tahun 2020, Bank Sumsel Babel menetapkan target Penyaluran Kredit sebesar Rp16.546.356 juta.

COMPARISON OF OPERATIONAL TARGET, REALIZATION AND PROJECTION

Bank Sumsel Babel business segments is divided into Conventional and Sharia Products.

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION AND PROJECTION OF CONVENTIONAL PRODUCTS

The Realization of Conventional Third-Party Funds (DPK) in 2019 amounted to Rp19,862,257 million or achieved 104.82% of the 2019 target of Rp18,949,087 million. For 2020, Bank Sumsel Babel projects Conventional DPK amounting to Rp21,364,076 million.

The realization of Loans in 2019 amounted to Rp15,255,346 million or achieved 105.28% of the 2019 target of Rp14,490,300 million. For 2020, Bank Sumsel Babel projects Loans amounting to Rp16,546,356 million.

Tabel Perbandingan Realisasi Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)

Table of Comparison between Conventional DPK Target and Realization in 2019 and the 2020 Projection (Rp million)

Uraian	**Description**	**Target 2019** 2019 Target	**Realisasi 2019** 2019 Realization	**Pencapaian Target 2019 (%)** 2019 Target Achievement (%)	**Proyeksi 2020** 2020 Projection
Jumlah Dana Pihak Ketiga Konvensional	Total Conventional Third-Party Funds	18.949.087	19.862.257	104,82	21.364.076
Jumlah Penyaluran Kredit	Total Loans	14.490.300	15.255.346	105,28	16.546.356

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI PRODUK SYARIAH

Realisasi Dana Pihak Ketiga Syariah pada tahun 2019 sebesar Rp1.867.726 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 103,74% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp1.800.433 juta. Untuk tahun 2020, Bank Sumsel Babel menetapkan target Dana Pihak Ketiga Syariah sebesar Rp1.958.168 juta.

Realisasi Penyaluran Pembiayaan Syariah pada tahun 2019 sebesar Rp1.316.415 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 107,17% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp1.228.342 juta. Untuk tahun 2020, Bank Sumsel Babel menetapkan target Penyaluran Pembiayaan Syariah sebesar Rp1.516.865 juta.

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION AND PROJECTION OF SHARIA PRODUCTS

The realization of Sharia Third-Party Funds (DPK) in 2019 amounted to Rp1,867,726 million or achieved 103.74% of the 2019 target of Rp1,800,433 million. For 2020, Bank Sumsel Babel projects Sharia DPK amounting to Rp1,958,168 million.

The realization of Sharia Financing Distribution in 2019 amounted to Rp1,316,415 million or achieved 107.17% of the 2019 target of Rp1,228,342 million. For 2020, Bank Sumsel Babel projects Sharia Financing Distribution amounting to Rp1,516,865 million.

Tabel Perbandingan Realisasi Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)

Table of Comparison between Sharia DPK Target and Realization in 2019 and the 2020 Projection (Rp million)

Uraian	Description	Target 2019 2019 Target	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian Target 2019 (%) 2019 Target Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
Jumlah Dana Pihak Ketiga Syariah	Total Sharia Third-Party Funds	1.800.433	1.867.726	103,74	1.958.168
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Syariah	Total Sharia Financing Distribution	1.228.342	1.316.415	107,17	1.516.865

REALISASI PEMASARAN

Salah satu keberhasilan kegiatan pemasaran adalah penambahan nasabah untuk dana pihak ketiga dan nasabah kredit atau pembiayaan. Jumlah nasabah dana pihak ketiga konvensional adalah sebanyak 3.409.037 nasabah dan jumlah nasabah dana pihak ketiga syariah adalah sebanyak 3.409.037 nasabah.

MARKETING REALIZATION

One of the success of marketing activities is the customer increasing for Third-Party Funds and loans or financing customer. Total conventional third-party fund customers was 3,409,037 customers and total sharia third-party fund customers was 3,409,037 customers.

Tabel Realisasi Jumlah Nasabah Produk Konvensional Tahun 2019
Table of Total of Conventional Product Customers Realization in 2019

Uraian	Description	Realisasi 2019 2019 Realization
Jumlah Nasabah Giro	Total Current Accounts Customers	37.039
Jumlah Nasabah Tabungan	Total Savings Customers	965.347
Jumlah Nasabah Deposito Berjangka	Total Time Deposits Customers	21.017
Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Konvensional	**Total Conventional Third-Party Fund Customers**	**3.409.037**

Tabel Realisasi Jumlah Nasabah Produk Syariah Tahun 2019
Table of Total of Sharia Product Customers Realization in 2019

Uraian	Description	Realisasi 2019 2019 Realization
Jumlah Nasabah Giro iB	Total iB Current Accounts Customers	916
Jumlah Nasabah Tabungan iB	Total iB Savings Customers	195.189
Jumlah Nasabah Deposito iB	Total iB Deposits Customers	3.003
Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Syariah	**Total Sharia Third-Party Fund Customers**	**199.108**

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI PENDAPATAN DAN LABA

Realisasi pencapaian Laba Tahun Berjalan pada tahun 2019 sebesar Rp362.966 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 101,91% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp356.176 juta. Untuk tahun 2020, Bank Sumsel Babel menetapkan target Laba Tahun Berjalan sebesar Rp410.910 juta.

Realisasi Pendapatan Bunga dan Syariah pada tahun 2019 sebesar Rp1.972.964 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 110,26% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp1.806.985 juta. Untuk tahun 2020, Bank Sumsel Babel menetapkan target Pendapatan Bunga dan Syariah sebesar Rp2.274.462 juta.

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION AND PROJECTION OF INCOME

In 2019, Income for the Year realization amounting to Rp362,966 million or achieved 101.91% of the 2019 target of Rp356,176 million. For 2020, Bank Sumsel Babel projects Income for the Year amounting to Rp410,910 million.

In 2019, Interest and Sharia Income realization amounting to Rp1,972,964 million or achieved 110.26% of the 2019 target of Rp1,806,985 million. For 2020, Bank Sumsel Babel projects Interest and Sharia Income amounting to Rp2,274,462 million.

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)

Table of Comparison between Income Target and Realization in 2019 and the 2020 Projection (Rp million)

Uraian	Description	Target 2019 2019 Target	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian Target 2019 (%) 2019 Target Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah	Total Interest and Sharia Income	2.414.693	2.654.967	109,95	2.975.602
Jumlah Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah	Total Interest Expense and Sharia Profit Sharing	(607.708)	(682.003)	109,07	(701.140)
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih	**Net Interest and Sharia Income**	**1.806.985**	**1.972.964**	**110,26**	**2.274.462**
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	Total Other Operating Income	204.893	204.126	99,63	298.381
Jumlah Beban Operasional Lainnya	Total Other Operating Expenses	1.478.792	(1.654.583)	(111,89)	1.917.538
Laba Operasional	**Operating Income**	**533.085**	**522.504**	**98,02**	**655.305**
Pendapatan (Beban) Non Operasional	Non-Operating Income (Expense)	(58.183)	(33.409)	57,42	(107.425)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**Earnings before Tax**	**474.902**	**489.097**	**102,99**	**547.880**
Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan	Tax Income (Expense)	(118.726)	(126.132)	106,24	(136.970)
Laba Tahun Berjalan	**Income for the Year**	**356.176**	**362.966**	**101,91**	**410.910**
Penghasilan (Beban) komprehensif lain setelah pajak	Other comprehensive Income (Expense) after tax	-	(362.93)	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	**Total Comprehensive Income for the Year**	**-**	**349.363**	**-**	**-**
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham	Total Weighted Average of Shares	-	995.030	-	-
Laba Per Saham (Rp Penuh)	Earnings per Share (Rp Full)	-	372.212	-	-

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan terbagi menjadi tiga kategori yaitu Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas.

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION AND PROJECTION OF FINANCIAL POSITION

Financial position is divided into three, namely Total Assets, Total Liabilities and Total Equity.

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI ASET

Realisasi jumlah Aset pada tahun 2019 sebesar Rp27.983.090 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 104,66% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp26.738.346 juta. Untuk tahun 2020, Bank Sumsel Babel menetapkan target jumlah Aset sebesar Rp30.406.437 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2020 tersebut adalah peningkatan volume usaha.

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION AND PROJECTION OF ASSETS

In 2019, total Assets realization amounting to Rp27,983,090 million or achieved 104.66% of the 2019 target of Rp26,738,346 million. For 2020, Bank Sumsel Babel projects total Assets amounting to Rp30,406,437 million, assuming that there is an icrease in business volume.

Grafik Perbandingan Realisasi Jumlah Aset Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)

Chart of Comparison between Total Assets Target and Realization in 2019 and the 2020 Projection (Rp million)

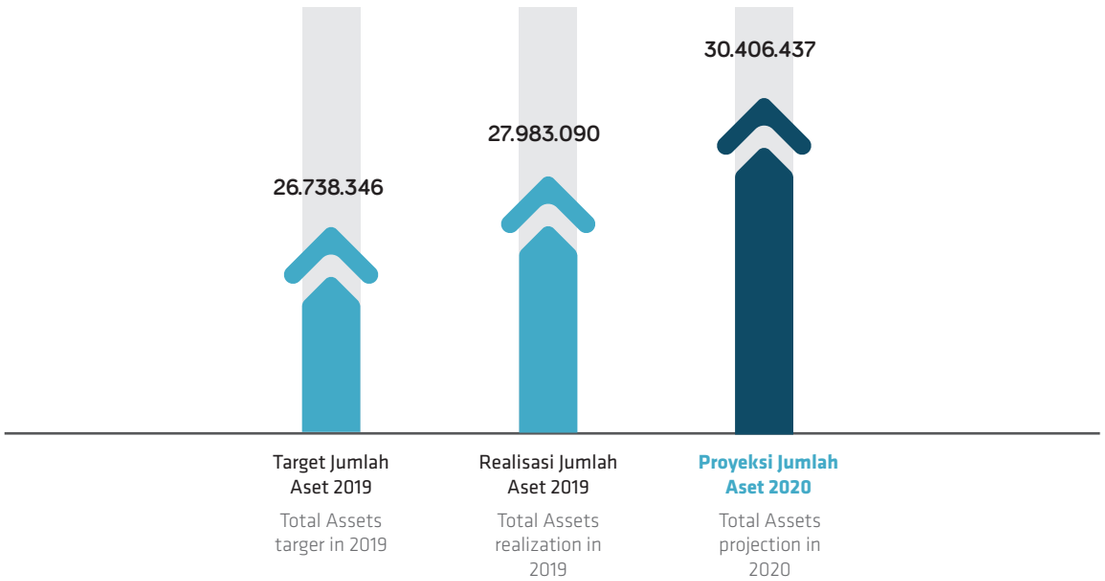

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI LIABILITAS

Realisasi jumlah Liabilitas pada tahun 2019 sebesar Rp24.481.486 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 105,41% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp23.225.675 juta. Untuk tahun 2020, Bank Sumsel Babel menetapkan target jumlah Liabilitas sebesar Rp26.702.490 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2020 tersebut adalah peningkatan volume usaha.

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION AND PROJECTION OF LIABILITIES

In 2019, total Liabilities realization amounting to Rp24,481,486 million or achieved 105.41% of the 2019 target of Rp23,225,675 million. For 2020, Bank Sumsel Babel projects total Liabilities amounting to Rp26,702,490 million, assuming that there is an icrease in business volume.

Grafik Perbandingan Realisasi Jumlah Liabilitas Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)

Chart of Comparison between Total Liabilities Target and Realization in 2019 and the 2020 Projection (Rp million)

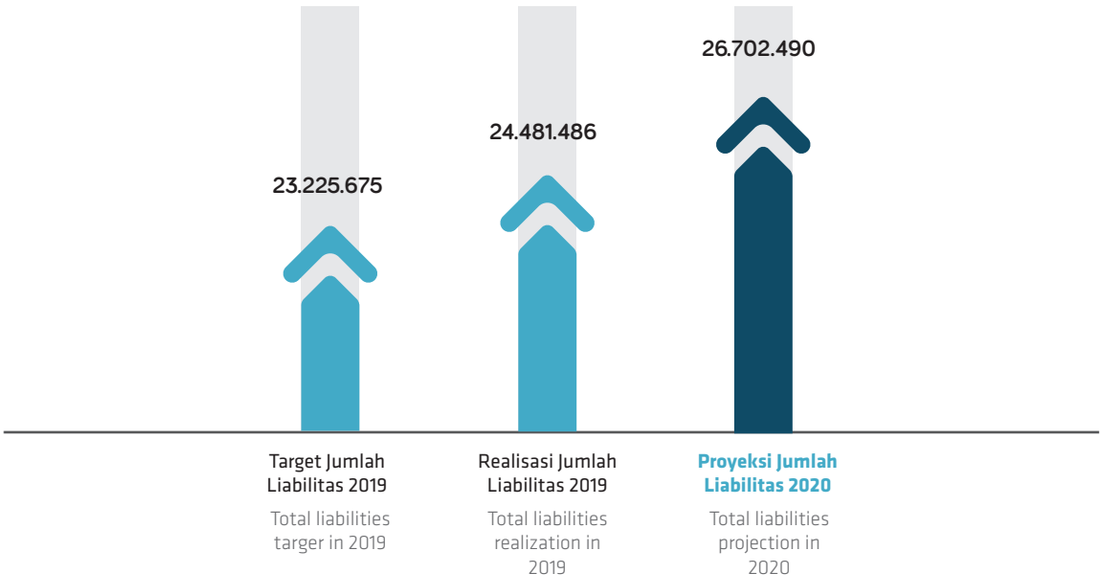

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI EKUITAS

Realisasi jumlah Ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp3.501.604 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 99,68% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp3.512.671 juta. Untuk tahun 2020, Bank Sumsel Babel menetapkan target jumlah Ekuitas sebesar Rp3.702.490 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2020 tersebut adalah peningkatan laba dan setoran modal saham yang cukup signifikan.

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION AND PROJECTION OF EQUITY

In 2019, total Equity realization amounting to Rp3,501,604 million or achieved 99.68% of the 2019 target of Rp3,512,671 million. For 2020, Bank Sumsel Babel projects total Equity amounting to Rp3,702,490 million, assuming that there is a significant increase in income and shares paid in capital.

Grafik Perbandingan Realisasi Jumlah Ekuitas Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)

Chart of Comparison between Total Equity Target and Realization in 2019 and the 2020 Projection (Rp million)

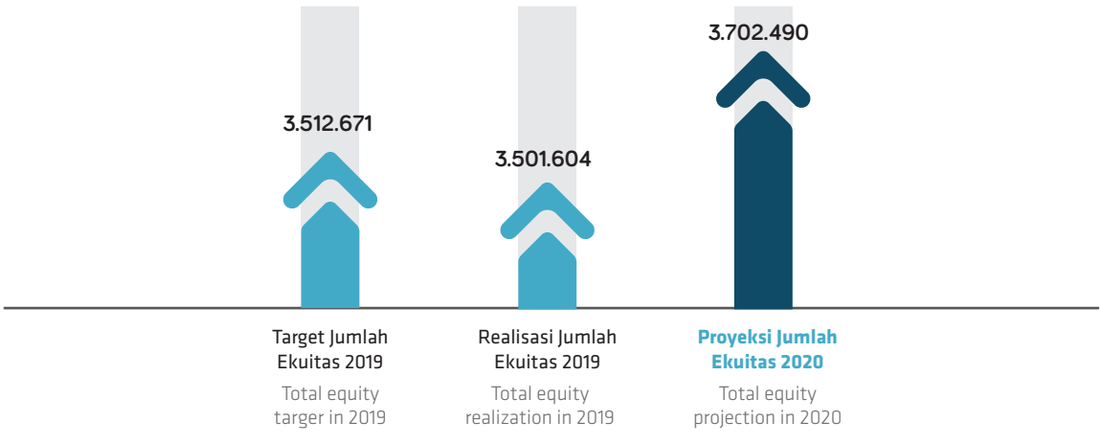

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI STRUKTUR MODAL (KONSOLIDASI)

Komponen struktur modal Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 terdiri dari Modal Inti sebesar Rp3.270.662 juta tercapai 105,78% dari target tahun 2019 sebesar Rp3.092.033 juta. Sedangkan untuk Modal Pelengkap sebesar Rp138.375 juta tercapai 98,93% dari target tahun 2019 sebesar Rp139.875 juta. Untuk tahun 2020, Bank Sumsel Babel memproyeksikan Modal Inti dan Modal Pelengkap masing-masing sebesar Rp3.647.509 juta dan Rp204.235 juta.

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION AND PROJECTION OF CAPITAL STRUCTURE (CONSOLIDATION)

Components of the capital structure of Bank Sumsel Babel in 2019 consisted of Tier 1 Capital amounted to Rp3,270,662 million or achieved 105.78% of the 2019 target of Rp3,092,033 million. While the realization of Tier 2 Capital in 2019 amounted to Rp138,375 million or achieved 98.93% of the 2019 target of Rp Rp139,875 million. For 2020, Bank Sumsel Babel projects Tier 1 Capital and Tier 2 Capital amounting to Rp3,647,509 million and Rp204,235 million respectively.

Tabel PerbandinganRealisasiStruktur Modal Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 sertaProyeksiTahun 2020 (Rp juta)
Table of Comparison between Capital Structure Target and Realization in 2019 and the 2020 Projection (Rp million)

Uraian	Description	Target 2019 2019 Target	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian Target 2019 (%) 2019 Target Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
Modal Inti	Tier 1 Capital	3.092.033	3.270.662	105,78	3.647.509
Modal Pelengkap	Tier 2 Capital	139.875	138.375	98,93	204.235
Jumlah Modal	**Total Capital**	**3.231.908**	**3.409.037**	**105,48**	**3.851.744**

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA
Contibution to the Country

Membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga negara untuk ikut secara langsung melaksanakan pembiayaan negara dan pembangunan nasional bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan kewajiban dan peran serta Bank Sumsel Babel untuk ikut berpartisipasi dan berperan serta dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Paying taxes is not merely an obligation, but also the right of every citizen to directly participate in financing the country and national development for the greatest prosperity of the people. Tax payment is the manifestation of obligation and role of Bank Sumsel Babel in actively participating in realizing national development goals.

SETORAN PAJAK

Setoran pajak Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 adalah sebesar Rp267.088 juta menurun 1,60% dibandingkan tahun 2018.

TAX PAYMENT

Total tax payment of Bank Sumsel Babel in 2019 is amounted to Rp267,088 million or decreased 1.60% compared to 2018.

Tabel SetoranPajakTahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Tax Payment in 2015-2019 (in Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
PPh Badan	Corporate Income Tax	110.897	119.989	124.390	119.311	124.438	1,04
PPh Pasal 21, 23, 4 (2), PPN	Income Tax Article 21, 23, 4 (2), Value Added Tax	140.338	169.408	140.134	152.132	142.650	(6,23)
Jumlah Setoran Pajak	**Total Tax Payments**	**251.235**	**289.397**	**264.524**	**271.443**	**267.088**	**(1,60)**

Grafik Setoran Pajak Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Tax Payments in 2015-2019 (in Rp million)

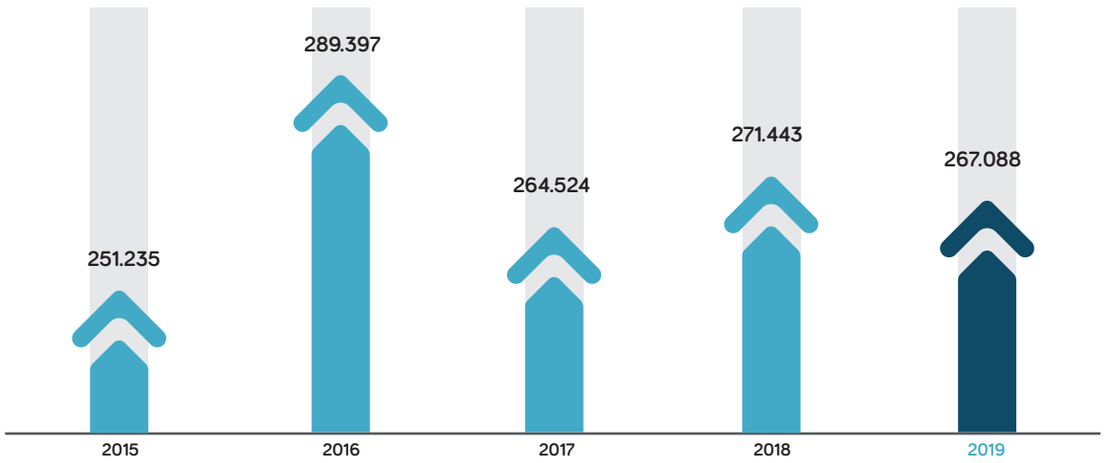

Selama tahun 2019 Bank Sumsel Babel tidak pernah terlambat dalam pembayaran kewajiban pajak, baik PPh Karyawan; PPh Badan; PPN Masa dan Rampung serta PBB. Selain itu, tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel had never been late in making tax payments, both Employee income tax, Corporate income tax, Period and Completed VAT, as well as Property Tax. Furthermore, there were no lateness in submitting the taxation obligation documents (annual or monthly Tax Returns), as well as never late in submitting the obligation documents to the regulatory agencies.

PENGHARGAAN DI BIDANG PAJAK

Kepatuhan Bank Sumsel Babel dalam berkontribusi dalam pembangunan yaitu pembayaran pajak mendapatkan penghargaan:

TAX AWARDS

Bank Sumsel Babel's compliance in contribute to the development is tax payment, received awards:

Tahun 2018
In 2018

Tahun 2019
In 2019

Sebagai **"Wajib Pajak Pembayar Pajak Terbesar"** dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak.
As the "**Largest Tax Payer**" from the Ministry of Finance, Directorate General of Tax.

EKSPOSUR RISIKO BANK
Bank Risk Exposure

Eksposur Risiko dan Manajemen Risiko Bank menjadi komponen yang harus diungkapkan dalam publikasi laporan bank umum. Hal tersebut sejalan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparasi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Pengungkapan terdiri dari tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko, serta eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi pada rekening administratif. Selain itu, uraian mengenai Manajemen Risiko Bank Bank Sumsel Babel paparkan lebih rinci pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko Perusahaan.

Bank Risk Exposure and Risk Management are components that should be disclosed in published reports of commercial banks. This is in line with Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 concerning Transparency and Publication of Reports for Conventional Commercial Banks.

Disclosures consist of net claims by risk weight after taking into account the impact of risk mitigation, as well as the exposure of commitments/contingencies in the off-balance sheet. Risk Management of Bank Sumsel Babel is described in more detail in the Corporate Risk Management section of the Corporate Governance Chapter.

TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO SERTA EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTIJENSI PADA REKENING ADMINISTRATIF

NET CLAIMS BY RISK WEIGHT AFTER TAKING INTO ACCOUNT THE IMPACT OF RISK MITIGATION AND EXPOSURE OF COMMITMENTS/CONTINGENCIES IN THE OFF-BALANCE SHEET

Tabel Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet in 2018-2019 (Rp million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category		31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2019 December 31, 2019		
			Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	Claims on the Government	5.320.055	-	-	5.017.063	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Claims on Public Sector Entities	88.942	26.221	22.033	92.602	18.520	18.520

Tabel Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet in 2018 – 2019 (in Rp million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category		31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2019 December 31, 2019		
			Tagihan Bersih Net Claims	**ATMR Sebelum MRK** RWA before CRM	**ATMR Setelah MRK** RWA after CRM	**Tagihan Bersih** Net Claims	**ATMR Sebelum MRK** RWA before CRM	**ATMR Setelah MRK** RWA after CRM
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Claims on Multilateral Development Bank and International Institutions	2.039	1.019	1.019	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	Claims on Banks	2.406.255	523.068	523.068	2.623.342	722.933	722.933
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Residential Mortgage-Backed Securities	333.968	98.233	98.233	448.495	146.951	146.951
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	Commercial Mortgage-Backed Securities	84.683	84.683	84.683	13.792	13.792	13.792
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Employee/ Retirement Loans	10.513.020	5.256.510	5.255.055	11.018.540	5.509.270	5.508.157
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro. Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Claims on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	962.950	722.212	679.745	979.642	734.731	711.097
9.	Tagihan Kepada Korporasi	Claims on Corporation	2.494.951	2.398.277	2.381.188	4.716.284	4.631.659	4.607.665
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Maturing Claims	268.368	335.583	334.254	230.347	340.267	340.202
11.	Aset Lainnya	Other Assets	2.533.865	-	1.963.956	2.573.276	-	1.823.822
	Jumlah-Total		**25.009.095**	**9.445.807**	**11.343.236**	**27.713.384**	**12.118.123**	**13.893.138**

Tabel Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Tahun 2018-2019 (Rp juta)

Table of Disclosure of Commitment/Contingent Exposures in Off-Balance Sheet Transactions in 2018 – 2019 (in Rp million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category		31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2019 December 31, 2019		
			Tagihan Bersih Net Claims	**ATMR Sebelum MRK** RWA before CRM	**ATMR Setelah MRK** RWA after CRM	**Tagihan Bersih** Net Claims	**ATMR Sebelum MRK** RWA before CRM	**ATMR Setelah MRK** RWA after CRM
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	Claims on the Government	58	-	-	347	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Claims on Public Sector Entities	319.623	159.811	5.503	4.173	2.086	2.082
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Claims on Multilateral Development Bank and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	Claims on Banks	78	16	16	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Residential Mortgage-Backed Securities	29	10	10	3	1	1
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	Commercial Mortgage-Backed Securities	-	-	-	613	613	613
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Employee/ Retirement Loans	2	1	1	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro. Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Claims on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	91.797	68.848	53.489	92.299	69.224	50.836
9.	Tagihan Kepada Korporasi	Claims on Corporation	494.062	494.062	446.861	490.497	490.497	444.334
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Maturing Claims	14.024	21.036	21.036	3.547	5.320	5.320
Jumlah-Total			**919.671**	**743.783**	**526.915**	**591.480**	**567.743**	**503.186**

Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)
Tahun 2018-2019 (Rp juta)

Table of Disclosure of Exposures Resulting in Counterparty Credit Risk in 2018 – 2019 (in Rp million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category		31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2019 December 31, 2019		
			Tagihan Bersih Net Claims	**ATMR Sebelum MRK** RWA before CRM	**ATMR Setelah MRK** RWA after CRM	**Tagihan Bersih** Net Claims	**ATMR Sebelum MRK** RWA before CRM	**ATMR Setelah MRK** RWA after CRM
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	Claims on the Government	781.535	-	-	345.479	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Claims on Multilateral Development Bank and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro. Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Claims on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	Claims on Corporation	-	-	-	-	-	-
Jumlah-Total			**781.535**	**-**	**-**	**345.479**	**-**	**-**

Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)
Tahun 2018-2019 (Rp juta)

Table of Disclosure of Exposures Resulting in Settlement Risk in 2018 – 2019 (in Rp million)

No	Jenis Transaksi Type of Transaction		31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2019 December 31, 2019		
			Nilai Eksposur Exposure Amount	Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA	Tagihan Bersih Net Claims	Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA
1.	*Delivery versus payment*	Delivery versus payment	-	-	-	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	a. Capital charges 8% (5-15 days)	-	-	-	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	b. Capital charges 50% (16-30 days)	-	-	-	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	c. Capital charges 75% (31-45 days)	-	-	-	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	d. Capital charges 100% (more than 45 days)	-	-	-	-		-
2.	*Non-delivery versus payment*	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	
Jumlah-Total			**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi Tahun 2018-2019 (Rp juta)

Table of Disclosure of Securitization Exposures in 2018 – 2019 (in Rp million)

No	Jenis Transaksi Type of Transaction		31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2019 December 31, 2019	
			Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	Eligible Credit Enhancement Facility	-	-	-	-
	a. *First Loss Facility*	a. First Loss Facility	-	-	-	
	b. *Second Loss Facility*	b. Second Loss Facility	-	-		-

Tabel Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Disclosure of Securitization Exposures in 2018 – 2019 (in Rp million)

No	Jenis Transaksi Type of Transaction		31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2019 December 31, 2019	
			Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	Ineligible Credit Enhancement Facility	-	-	-	-
	a. Bank merupakan Kreditur Asal	a. Bank is an Originator	-	-	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal	b. Bank is not an Originator	-	-	-	
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	Eligible Liquidity Facility	-	-		-
4.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	Ineligible Liquidity Facility	-	-	-	-
	a. Bank merupakan Kreditur Asal	a. Bank is an Originator	-	-	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal	b. Bank is not an Originator	-	-	-	
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	Eligible Asset-Backed Securities Purchase	-	-	-	-
	a. *Senior Trance*	a. Senior Trance	-	-		-
	b. *Junior Tranche*	b. Junior Tranche	-	-	-	-
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	Ineligible Asset-Backed Securities Purchase	-	-	-	-
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	Securitization exposures that are not covered by Bank Indonesia provisions on prudential banking in asset securitization for commercial banks.	-	-		-
Jumlah-Total			**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Disclosure of Total Measurement of Credit Risks in 2018 – 2019 (in Rp million)

Nilai Eksposur Exposure Amount		Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	Nilai Eksposur Exposure Amount
Total ATMR Risiko Kredit*	Total RWA for Credit Risk*	11.870.151	14.396.324
Total Faktor Pengurang Modal	Total Capital Deductions	-	-

*) ATMR Kredit berdasarkan SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

*) Credit RWA is based on SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 on Guidelines for the Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standard Approach.

ASET PRODUKTIF
Earning Assets

Klasifikasi aset produktif Bank Sumsel Babel berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013. Bank Sumsel Babel melakukan klasifikasi aset produktif berdasarkan evaluasi atas kinerja debitur, prospek usaha, dan kemampuan membayar kepada Bank.

Terkait Unit Usaha Syariah, pengklasifikasian aset produktif dilakukan berdasarkan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 sebagaimana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/10/DPbs tanggal 13 April 2011.

The classification of earning assets of Bank Sumsel Babel is in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 as amended by PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/28/DPNP dated July 31, 2013. Bank Sumsel Babel classifies earning assets in accordance with the evaluation of borrower performance, business prospects and solvency to the Bank.

As for Sharia Business Unit, the classification of earning assets is in accordance with PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 of which certain articles have been amended by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 and Bank Indonesia Circular Letter No. 13/10/DPbs dated April 13, 2011.

Tabel Jumlah Aset Produktif Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Total Earning Assets in 2015-2019 (in Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Penempatan pada Bank Lain	Placement with Other Banks	511.268	336.461	1.335.356	1.973.076	1.600.790	(18,87)
Surat Berharga	Marketable Securities	1.261.929	1.109.034	2.463.529	2.427.467	5.508.243	126,91
Tagihan Surat Berharga (*Reverse Repo*)	Reverse Repo	230.832	387.297	-	-	345.479	-
Kredit yang Diberikan	Loans	11.556.242	12.645.440	13.560.719	14.487.949	16.571.762	14,38
Penyertaan Modal	Equity Participation	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	-
Tagihan Lainnya	Other Receivables					27.440	-
Rekening Administrasi	Off Balance Sheet	1.308.479	1.957.416	2.050.511	2.089.926	1.390.456	(33,47)
Jumlah Aset Produktif	**Total Earning Assets**	**14.870.000**	**16.436.898**	**19.411.365**	**20.979.668**	**25.445.420**	**21,29**

Grafik Laba Per Lembar Saham Tahun 2015-2019 (Rp)
Chart of Total Earning Assets in 2015-2019 (in Rp million)

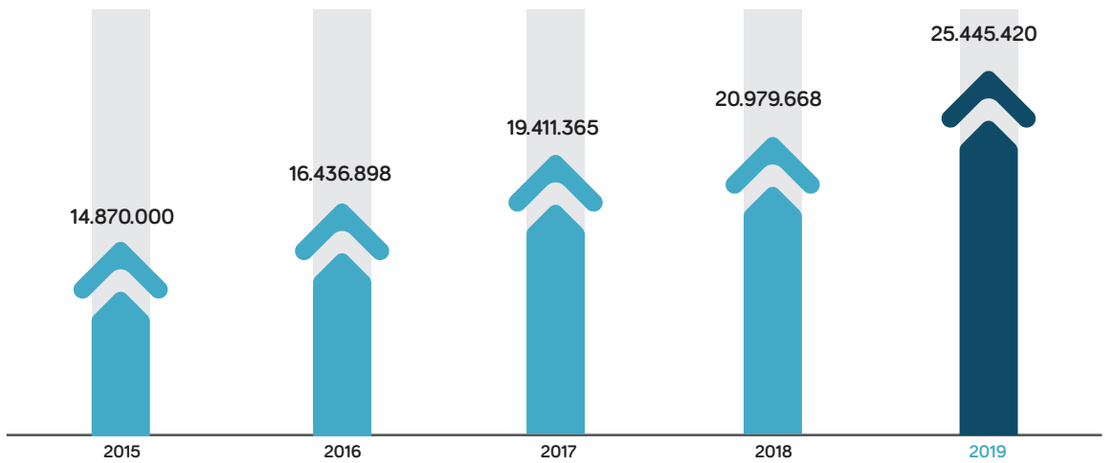

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment for Capital Expenditure

SUMBER PENDANAAN DAN TUJUAN INVESTASI

Sumber pendanaan investasi barang modal berasal dari Pemegang Saham (*Shareholder*). Investasi barangmodal pada tahun 2019 terutama difokuskan untuk investasi pada aset tetap.

SOURCE OF FUNDING AND INVESTMENT OBJECTIVES

Source of capital expenditure funding comes from the Shareholders. Capital expenditure in 2019 is primarily focused on investment in fixed assets.

MATA UANG DENOMINASI YANG DIGUNAKAN DALAM PERIKATAN

Mata uang denominasi yang digunakan untuk transaksi dalam perjanjian dan perikatan menggunakan mata uang Rupiah.

DENOMINATION CURRENCY USED IN COMMITMENT

Denomination currency used for transaction in agreements and commitment is Rupiah currency.

LANGKAH PERLINDUNGAN DARI RISIKO MATA UANG ASING

Seluruh transaksi dalam perjanjian dan perikatan menggunakan mata uang Rupiah, sehingga Manajemen Bank Sumsel babel tidak memberikan perhatian khusus terkait risiko mata uang asing pada perjanjian dan perikatan material. Namun sebagai bentuk manajemen risiko atas mata uang asing secara umum, Bank Sumsel Babel melaksanakan beberapa mitigasi dan langkah perlindungan di antaranya adalah berpedoman dengan ketentuan semua perjanjian menggunakan *basic currency* mata uang Rupiah.

Selain itu, Bank Sumsel Babel telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp1.545.884.495.000 dan Rp1.114.148.266.838 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Asuransi Indonesia bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

FOREIGN CURRENCY RISK PROTECTION MEASURE

The entire transaction in agreements is using Rp currency, therefore the Management of Bank Sumsel Babel does not gives special attention related to foreign currency risk on agreements and material commitment. However, as a general risk management on foreign currency, Bank Sumsel Babel implemented several mitigation and protection measures including guided by the regulations of all agreements using Rupiah as basic currency.

In addition, Bank Sumsel Babel has insured its fixed assets (excluding land right) to cover possible losses from fire, thievery and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta and PT Jasa Asuransi Indonesia with total amounts of insurance coverage of Rp1,545,884,495,000 and Rp1,114,148,266,838 for the year ending December 31, 2019 and December 31, 2018. PT Asuransi Bangun Askrida and PT Jasa Asuransi Indonesia are not related parties to the Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets. On December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets used as collateral.

URAIAN IKATAN MATERIAL

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Bank Sumsel Babel memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting berdasarkan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan BUMN dan Institusi lainnya di Indonesia. Berikut diuraikan terkait nama pihak dan tujuan atau ruang lingkup dari ikatan material:

1. Pada tanggal 2 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Taspen (Persero) No. 01.1/DIR/P/2019 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Kematian melalui Rekening Bank. Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk pelaksanaan pembayaran tabungan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan kematian untuk para pensiunan melalui rekening bank Sumsel Babel.
2. Pada tanggal 07 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Dirjen PUPR dengan No. 02.1/DIR/P/2019 tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan dalam Rangka Perolehan Rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2019. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah untuk pelaksanaan penyaluran bantuan uang muka perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
3. Pada tanggal 11 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura Hotel dengan No. 05/DIR/P/2019 tentang Penggunaan Layanan *Commercial Important Person* (CIP) *Lounge* di *Concordia Lounge*. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah pemberian fasilitas penggunaan CIP *Concordia Lounge* bandara berikut layanan yang ada di dalamnya.
4. Pada tanggal 21 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Perjanjian dengan Pemerintah Provinsi Bangka Provinsi Bangka Belitung, Perusahaan Asuransi Jasa Raharja Belitung,

DESCRIPTION OF MATERIAL COMMITMENT

As of December 31, 2019, Bank Sumsel Babel has made a number of significant commitments under the Memorandum of Understanding (MOU) and Cooperation Agreement with several SOEs and other Institutions in Indonesia. The following are the description including name of the parties and purposes or scopes of material commitment:

1. On January 2, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with PT Taspen (Persero) No. 01.1/DIR/P/2019 on the Payments of Lumpsum Benefits, Pension, Occupational Accident and Life Insurance through Bank Accounts. The scope of this Cooperation Agreement is implementing the payments of lumpsum benefits, occupational accident and life insurance for retirees through accounts of Bank Sumsel Babel.
2. On January 7, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with Directorate General of Public Works and Human Settlements with Agreement No.02.1/DIR/P/2019 on Subsidy Distribution for Housing Advances in the Context of Acquiring Houses for Low-Income Communities 2019. The scope of this cooperation agreement is distributing housing advances for Low-Income Communities.
3. On January 11, 2019, Bank Sumsel Babel signed a cooperation agreement with PT Angkasa Pura Hotel with agreement No. 05/DIR/P/2019 on the Use of Commercial Important Person (CIP) Lounge Services in Concordia Lounge. The scope of this cooperation agreement is providing facilities of the use of CIP Concordia Lounge airport including the services within.
4. On January 21, 2019, Bank Sumsel Babel established an agreement with the Provincial Government of Bangka Belitung, Jasa Raharja Belitung Insurance Company, Regional Police (Polda), Jasa Raharja

Kepolisian Daerah (Polda), Asuransi Jasa Raharja No. 09.1/DIR/P/2019 tentang Layanan Prima Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) di Kepulauan Bangka Belitung. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah untuk memberikan layanan.

Insurance No. 09.1/DIR/P/2019 on One-stop Administration Services Office (Samsat) Excellent Service in Bangka Belitung Islands. The scope of this cooperation agreement is providing services.

5. Pada tanggal 22 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Selatan dengan No. 010/DIR/P/2019 tentang Rehabilitasi Paviliun UMKM Provinsi Sumatera Selatan. Ruang Lingkup perjanjian kerjasama ini pengerjaan rehabilitasi Paviliun UMKM Provinsi Sumatera Selatan.

5. On January 22, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with the Cooperative and Small and Medium Enterprises (UKM) Agency of South Sumatera No. 010/DIR/P/2019 on MSME Pavilion Rehabilitation of South Sumatera. The scope of this cooperation agreement is working on the rehabilitation of MSME Pavilion of South Sumatera.

6. Pada tanggal 24 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Kerjasama dengan TNI, POLRI dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan No. 014.1/DIR/P/2019, No. 014.2/DIR/P/2019 dan No. 014.3/DIR/P/2019 tentang Pembanguan Perumahan FLPP. Ruang Lingkup perjanjian kerjasama ini adalah menyediakan lahan dan pembangunan perumahan rumah murah, ketentuan dan persyaratan perolehan rumah MUSIKU (Murah, Bersubsidi, Berkualitas).

6. On January 24, 2019, Bank Sumsel Babel has established Cooperation with TNI, POLRI and the Provincial Government of South Sumatera No. 014.1/DIR/P/2019, No. 014.2/DIR/P/2019 and No. 014.3/DIR/P/2019 on FLPP Housing Development. The scope of this cooperation agreement is providing land and low-cost home housing development, provision and requirement of MUSIKU (Cheap, Subsidized, Quality) acquiring house.

7. Pada tanggal 25 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Sumsel dengan No.015/DIR/P/2018 tentang Penjaminan KUKPEDES UMBT dan UMBTT. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari penjaminkepada penerima jaminan atas pengembalian kredit KUKPEDES UMBT dan UMBTT.

7. On January 25, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with PT Jamkrida Sumsel No.015/DIR/P/2018 on Guarantee for KUKPEDES UMBT and UMBTT. The scope of this cooperation agreement is providing a guarantee from the Guarantor to the Recipient of Guarantee for the return of the KUKPEDES UMBT and UMBTT credit.

8. Pada tanggal 14 Februari 2019, Bank Sumsel Babel melakukan perjanjian kerjasama dengan Universitas Sriwijaya tentang Pengelolaan Keuangan dan Pelayanan Jasa Perbankan Serta Tri Darma Perguruan Tinggi dengan No. 018/DIR/P/2019. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, pengelolaan dana Universitas, pelayanan dan pemanfaatan produk dan jasa layanan perbankan, pengembangan SDM yang berhubungan dengan keuangan dan perbankan, perbantuan tenaga ahli.

8. On February 14, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with Universitas Sriwijaya on Financial Management and Banking Services as well as Tri Darma College No. 018/DIR/P/2019. The scope of these cooperation agreement include education, research and communities dedication, management of university funds, service and utilization of banking product and services, HR development relating to finance and banking, expert assistance.

9. Pada tanggal 25 Februari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjsama dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dengan No. 021/DIR/P/2018 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemegang Kas Daerah dan Penerimaan Pajak Daerah. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi pengelolaan keuangan daerah, pemegang kas daerah dan penerimaan setoran Pajak di Kabupaten Ogan Ilir.

9. On February 25, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with the Ogan Ilir District Government No. 021/DIR/P/2018 on Regional Finance Management, Regional Cash Holder and Regional Tax Receive. The scope of this cooperation agreement includes regional finance management, regional cash holder and regional tax receive in Ogan Ilir Regency.

10. Pada tanggal 06 Maret 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan No. 023/DIR/P/2019 tentang Pengelolaan Keuangan dan Pelayanan Jasa Perbankan Serta Pembiayaan. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari penjamin kepada penerima jaminan atas pengembalian kredit Usaha Mikro Sahabat Tani.
11. Pada tanggal 26 Maret 2019, Bank Sumsel Babeltelah melakukan Perjanjian Kerjasama denganBank BRI No. 034/DIR/P/2019 tentang Kerjasama Penyediaan dan Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan. Ruang Lingkup dalam rangka pemanfaatan jasa layanan perbankan.
12. Pada tanggal 10 April 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan No.042.1/DIR/P/2019 tentang Sistem Pembayaran Tiket LRT Sumsel. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi penerbitan kartu yang dilakukan Bank akan dipergunakan sebagai sistem pembayaran pada LRT dengan desain khusus, publikasi, sosialisasi,dan branding terkait akan tanggung jawab parapihak dan pemasaran kartu oleh PT KAI.
13. Pada tanggal 13 Mei 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Jamkrindo dengan No. 047/DIR/P/2019 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR).
14. Pada tanggal 13 Mei 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Askrindo dengan No. 046/DIR/P/2019 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari penjamin kepada penerima jaminan atas pengembalian KUR.
15. Pada tanggal 20 Mei 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT TASPEN No. 050/DIR/P/2019 tentang Pembayaran THT, Pensiunan, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian melalui Rekening Bank. Ruang lingkup perjanjian Kerjasama ini untuk pengelolaan pembayaran THT, pensiunan, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian penisunan melalui rekening Bank Sumsel Babel.

10. On March 6, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with the Leaders of South Sumatera Muhammadiyah No. 023/DIR/P/2019 on Financial Management and Banking Service as well as Financing. The scope of this cooperation agreement is providing guarantees from the guarantor to the recipient of guarantee for the return of the Sahabat Tani Micro Business credit.
11. On March 26, 2019, Bank Sumsel Babel established a Cooperation Agreement with Bank BRI No. 034/DIR/P/2019 on Cooperation of Banking Services Provision and Utilization. The scope in order to utilize the banking service.
12. On April 10, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No.042.1/DIR/P/2019 on the South Sumatera LRT Ticket Payment System. The scope of this cooperation agreement includes issuance of cards by the Bank, which will be used as a payment system in LRT with special designs; publication, socialization and branding related to this action will be the responsibility of the parties and the card marketing is by PT KAI.
13. On May 13, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with Jamkrindo No. 047/DIR/P/2019 on Guarantee for People's Business Loans (KUR). The scope of this cooperation agreement is providing guarantees from the Guarantor to the Recipient of Guarantee for the return of the People's Business Loans (KUR).
14. On May 13, 2019, Bank Sumsel Babel had established a cooperation agreement with Askrindo No. 046/DIR/P/2019 on Guarantee for People's Business Loans. The scope of this cooperation agreement is providing guarantees from the Guarantor to the Recipient of Guarantee for the return of the People's Business Loans (KUR).
15. On May 20, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with PT TASPEN No. 050/DIR/P/2019 on THT, Retirees, Occupational Accident and Life Insurance Payment through Bank Accounts. The scope of this cooperation agreement is managing the THT, retirees, occupational accident insurance and retirees life insurance payment through the accounts of Bank Sumsel Babel.

16. Pada tanggal 19 Juni 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PDAM No. 051.2/DIR/P/2019 tentang Penerimaan Setoran Air Bulanan. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini untuk pengelolaan pembayaran setoran air bulanan melalui rekening Bank Sumsel Babel.

17. Pada tanggal 20 Juni 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Askrida Syariah No. 052/DIR/P/2019 tentang Asuransi Pembiayaan Konsumtif dan No. 053/DIR/P/2019 tentang Asuransi Kerugian Syariah. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Mikro Sahabat Tani.

18. Pada tanggal 02 Juli 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin No. 055/DIR/P/2019 tanggal 02 Juli 2019 tentang Rencana Pembiayaan Pinjaman Daerah Pemerintah Kabupaten Banyuasin. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah pengaturan rencana pemberian pembiayaan Pinjaman Daerah Pemerintah Kabupaten Banyuasin di Bank Sumsel Babel.

19. Pada tanggal 06 Agustus 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dengan No. 068/DIR/P/2019 tentang Implementasi Pemungutan BPHTB. Ruang lingkup perjanjian kerjasama dalam rangka pembayaran BPHTB melalui rekening Bank Sumsel Babel.

20. Pada tanggal 19 Agustus 2019, Bank Sumsel Babel melakukan kerjasama dengan Lembaga Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaaan Umum dan Perumahan Rakyat RI tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit. Ruang lingkup perjanjian kerjasama dalam rangka pengelolaan dana bantuan subsidi kredit perumahan bersubsidi.

21. Pada tanggal 02 September 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Babel dengan No. 079/DIR/P/2018 tentang Penjaminan Kredit Konstruksi/Pengadaan Barang/Jasa. Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari penjamin kepada penerima jaminan atas pengembalian Kredit Konstruksi/Pengadaan Barang/Jasa.

16. On June 19, 2019, Bank Sumsel Babel established a Cooperation Agreement with PDAM No. 051.2/DIR/P/2019 on Receiving Monthly Water Deposits. The scope of this cooperation agreement is managing the payment of monthly water deposits through the accounts of Bank Sumsel Babel.

17. On June 20, 2019, Bank Sumsel Babel established a Cooperation Agreement with PT Asuransi Askrida Syariah No. 052/DIR/P/2019 on Consumer Financing Insurance and No. 052/DIR/P/2019 on Sharia Losses Insurance. The scope of this cooperation agreement is providing guarantees from the guarantor to the recipient of guarantee for the return of the Sahabat Tani Micro Business Credit.

18. On July 2, 2019, Bank Sumsel Babel had established a cooperation with the Banyuasin District Government No. 055/DIR/P/2019 dated July 2, 2019 on the Banyuasin District Government' Regional Loans Financing Plan. The scope of this cooperation agreement is the arrangement plan of granting on the Banyuasin District Government' Regional Loans Financing in Bank Sumsel Babel.

19. On August 6, 2019, Bank Sumsel Babel had established a Cooperation with the West Bangka District Government No. 068/DIR/P/2019 on Implementation of BPHTB Collection. The scope of cooperation agreement in order to BPHTB payments through the accounts of Bank Sumsel Babel.

20. On August 19, 2019, Bank Sumsel Babel conducted a cooperation with the Housing Financing Management Institution of the Ministry of Indonesian Public Works and Human Settlements regarding Funding for Housing Liquidity Facility Funds through Loans. The scope of cooperation agreement in order to manage the subsidized assistance funds of subsidized housing loans.

21. On September 2, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with PT Jamkrida Babel No. 079/DIR/P/2018 on Construction/Goods/Services Procurement Loan Guarantee. The scope of Cooperation Agreement is providing a guarantee from the guarantor to the recipient of guarantee for the return of the Construction/Goods/Services Procurement Credit.

22. Pada tanggal 11 September 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasamadengan BPKP Perwakilan Sumsel dengan No. 082/DIR/P/2019 tentang Penerapan TataKelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Bank Sumsel Babel. Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah pelaksanaan GCG pada lingkungan kerja Bank Sumsel Babel.
23. Pada tanggal 30 Oktober 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan No. 092/DIR/P/2019 tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah meliputi kegiatan berupa pemberian bantuan hukum, pertimbangan hukum, penegakan hukum, tindakan hukum lain dibidang hukum perdata dan hukum tata usaha negara dan pengembangan kualitas SDM pada Bank Sumsel Babel.
24. Pada tanggal 13 Desember 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia Syariah dengan No. 101/DIR/P/2019 tentang Penjaminan KUR. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari penjamin kepada penerima jaminan atas pengembalian Fasilitas KUR.
25. Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Kementerian PUPR tentang PKO FLPP untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Ruang lingkup perjanjian kerjasama meliputi pembayaran dana FLPP KPR Sejahtera, pengembalian pokok dana FLPP, pembayaran tarif KPR Sejahtera, Pembayaran jasa giro dalam rangka perolehan rumah melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

22. On September 11, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with the BPKP of South Sumatera Representatives No. 082/DIR/P/2019 regarding Good Corporate Governance (GCG) Implementation on Bank Sumsel Babel. The scope of Cooperation Agreement is GCG implementation on work environment of Bank Sumsel Babel.
23. On October 20, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with South Sumatera Attorney General's Office No. 092/DIR/P/2019 on Handling Legal Issues in Civil and State Administration. The scope of cooperation agreement is including activities in the legal assistance provision, legal judgments, legal enforcement, other legal actions in civil law and state administration law sector and HR quality development on Bank Sumsel Babel.
24. On December 13, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with Indonesian Syariah Credit Guarantee General Company No. 101/DIR/P/2019 on Guarantee for People's Business Loans (KUR). The scope of this cooperation agreement is providing guarantees from the guarantor to the recipient of guarantee for the return of the People's Business Loans (KUR) Facilities.
25. On December 19, 2019, Bank Sumsel Babel established a cooperation agreement with the Minister For Public Works and Human Settlements regarding PKO FLPP for Low-Income Communities. The scope of the cooperation agreement includes distributing Housing Liquidity Facility Funds for Welfare Housing Ownership Loans, Refunds of Housing Liquidity Facility Funds, Payment of Welfare Housing Ownership Loans, Payment of demand deposits in the context of acquiring houses through home ownership credit/financing for Low Income Communities.

INVESTASI BARANG MODAL
Capital Expenditure

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Tujuan dari investasi barang modal adalah untuk mendukung kegiatan operasional Bank Sumsel Babel, terutama adalah terkait dengan Investasi berupa Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dimasa depan.

PURPOSES OF THE CAPITAL EXPENDITURE

The purpose of capital expenditure is to support Bank Sumsel Babel's operations activity, particularly relating to Capital Expenditure is funds expenditure activites which is used to acquire several fixed assets or add the value of fixed assets that are expected to provide future benefits.

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal berupa aset tetap sebagai mana dalam tabel berikut beserta nilai investasi selama tahun 2019. Jumlah penambahan investasi barang modal pada tahun 2019 adalah Rp72.022 juta sehingga jumlah aset tetap pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.132.115 juta setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset.

CAPITAL EXPENDITURE TYPE AND VALUE

Capital expenditure in the fixed assets as specified in the following table including investment value during 2019. The total of capital expenditure addition in 2019 was amounted to Rp72,022 million so total fixed assets in 2019 was amounted to Rp1,132,115 million less accumulated depreciation of assets.

Tabel Aset Tetap Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Fixed Assets in 2018-2019 (in Rp million)

Jenis Investasi	Type of Investment	**31 Desember 2018** December 31, 2018	**Penambahan** Addition	**Pengurangan dan Reklasifikasi** Pengurangan dan Reklasifikasi	**Revaluasi** Revaluation	**31 Desember 2019** Desember 31, 2019
Biaya Perolehan:	**Acquisition Cost:**					
Tanah	Land	743.951	-	-	-	743.951
Bangunan	Building	429.051	5.022	-	-	434.074
Rumah dinas	Official House	19.411	189	-	-	19.600
Kendaraan	Vehicles	8.955	286	-	-	9.241
Inventaris kantor	Office equipment	673.666	66.125	-	-	739.786
Inventaris rumah dinas	Official house furniture and fixtures	7.843	401	-	-	8.244
Jumlah	**Total**	**1.882.873**	**72.022**	**-**	**-**	**1.954.895**

Tabel Aset Tetap Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Fixed Assets in 2018-2019 (in Rp million)

Jenis Investasi	Type of Investment	**31 Desember 2018** December 31, 2018	**Penambahan** Addition	**Pengurangan dan Reklasifikasi** Pengurangan dan Reklasifikasi	**Revaluasi** Revaluation	**31 Desember 2019** Desember 31, 2019
Akumulasi Penyusutan:	**Accumulated Depreciation:**					
Bangunan	Building	145.156	21.169	-	-	166.325
Rumah dinas	Official house	8.959	917	-	-	9.875
Kendaraan	Vehicles	7.578	477	-	-	8.055
Inventaris kantor	Office equipment	578.814	52.263	-	-	631.077
Inventaris rumah dinas	Official house furniture and fixtures	6.960	487	-	-	7.447
Jumlah	**Total**	**747.467**	**75.313**	**-**	**-**	**822.780**
Jumlah Aset Tetap	**Total Fixed Assets**	**1.135.406**				**1.132.115**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts after The Reporting Date

Setelah tanggal laporan akuntan yaitu 31 desember 2019, terdapat satu kejadian yaitu Persetujuan Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No. 03 tanggal 02 Januari 2020 tentang Pengangkatan Bapak Ir. H. Eddy Junaidi, AR., M.SI selaku Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

There were an events after the reporting date in December 31, 2019, namely Approval of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung's Meeting Deed as stipulated in Deed No. 3 dated January 2, 2020 on the appointment of Mr. Ir. H. Eddy Junaidi, Ar., M.SI as the President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung.

Dari informasi kejadian ini maka susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Eddy Junaidi
Komisaris Independen : Burhanuddin
Komisaris Independen : Noversa

From this events information, the composition of the Board of Commissioners is as follow:

President Commissioner : Eddy Junaidi
Independent Commissioner : Burhanuddin
Independent Commissioner : Noversa

Dari kejadian perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut, sesuai laporan keuangan audit independent tidak terdapat dampak kinerja keuangan terjadap Perusahaan.

From the change in the composition of the Board of Commissioners' events, according to independent audit financial statement, there were no financial performance impacts toward the Company.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

INVESTASI

Bank Sumsel Babel menyertakan saham di PT Sarana Sumsel Ventura yang bergerak di bidang asuransi. Harga saham PT Sarana Sumsel Ventura tidak tersedia di pasar modal. Metode pencatatan untuk penyertaan dilakukan dengan metode biaya (*cost method*) dengan kepemilikan dibawah 20%.

INVESTMENT

Bank Sumsel Bank had equity participation in PT Sarana Sumsel Ventura which is engaged in insurance. The stock price of PT Sarana Sumsel Ventura was not available in the capital market. The recording method used for equity participation was cost method with shareholding under 20%.

Tabel Penyertaan Saham Tahun 2018-2019 (Rp juta)

Table of Equity Participation in 2018-2019 (in Rp million)

		2018	2019
PT Sarana Sumsel Ventura	PT Sarana Sumsel Ventura	1.250	1.250
Cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses	(1.250)	(1.250)
Nilai Bersih	**Net Value**	**-**	**-**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management stated that the amount of allowance for impairmnet losses above were adequate.

EKSPANSI

Sepanjang tahun 2019, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

EXPANSION

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel did not carry out expansion so there is no available information on expansion objectives, transaction values and sources of funds.

DIVESTASI

Sepanjang tahun 2019, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

DIVESTMENT

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel did not make any divestment so there is no available information on divestment objectives, transaction values and sources of funds.

AKUISISI

Sepanjang tahun 2019, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

ACQUISITION

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel did not make any acquisition so there is no available information on acquisition objectives, transaction values and sources of funds.

RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Selama tahun 2019, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi hutang maupun modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

During 2019, Bank Sumsel Babel did not carry out debt and capital restructuring so there is no available information on restructuring objectives, transaction values and sources of funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates or Related Parties

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2019, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

During 2019, there were no transactions containing conflicts of interest, so there is no information to be disclosed.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

Bank Sumsel Babel melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam menjalankan proses bisnisnya sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, ransaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank Sumsel Babel.

DEFINISI PIHAK BERELASI

Terdapat dua kategori pihak berelasi, yaitu:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES OR RELATED PARTIES

Bank Sumsel Babel makes transactions with related parties in performing its business as defined in SFAS 7 (Revised 2014) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires the disclosure of relationships, transactions, and balances of related parties, including commitments in financial statements. The revised PSAK implementation affects on disclosures related the financial statements of Bank Sumsel Babel.

RELATED PARTY DEFINITION

There are two categories of related party, namely:

1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related one to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;
   e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);

g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

g. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

This transactions are made in accordance with the requirements agreed upon by both parties, where the requirements may not be the same with those of other transactions made with non-related parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the relevant financial statements.

TUJUAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah demi kepentingan dan keberlanjutan bisnis Bank Sumsel Babel.

PURPOSE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The main purpose of transactions with related parties in general is for the interest and sustainability of Bank Sumsel Babel business.

SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank Sumsel Babel. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi tersebut terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

NATURE OF RELATIONSHIP

Bank Sumsel Babel makes business transactions with companies that have relationships with the same Shareholders and/or management of the Bank. Excluding loans for key employees, these transactions primarily relate to lending and borrowing in the normal course of operations and have been substantially made under the same requirements with those of transactions made with non-related parties.

Tabel Nama Pihak, Jenis Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi
Table of Names of Parties, Type of Relationship and Nature of Related Parties Transaction

Nama Pihak Berelasi Name of Related Parties	**Jenis Hubungan Istimewa** Type of Relationship	**Unsur Transaksi Pihak Berelasi**	Transactions with Related Parties
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung The Provincial Governments of South Sumatra and Bangka Belitung	Pemegang saham pengendali Controlling Shareholders	a. Simpanan Giro, b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan.	a. Current Account Deposits, b. Placement of funds in the form of savings.

Tabel Nama Pihak, Jenis Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Table of Names of Parties, Type of Relationship and Nature of Related Parties Transaction

Nama Pihak Berelasi Name of Related Parties	Jenis Hubungan Istimewa Type of Relationship	Unsur Transaksi Pihak Berelasi	Transactions with Related Parties
Pemerintah Kota/Kabupaten Palembang Municipal/Regency Governments of Palembang	Pemegang saham pengendali Controlling Shareholders	c. Simpanan Giro, d. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan, e. Simpanan deposito berjangka.	a. Current Account Deposits, b. Placement of funds in the form of savings. c. Time Deposits.
Karyawan kunci Key Employees	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi serta Aanggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut Directors, Commissioners, Branch Managers, Division Vice Presidents including their	a. Simpanan Giro, b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan, c. Simpanan deposito berjangka.	a. Current Account Deposits b. Placement of funds in the form of savings. c. Time deposits.

NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

VALUE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2018-2019 (Rp juta)

Table of Value of Transactions with Related Parties in 2018-2019 (in Rp million)

Uraian	Description	2018	2019
Pinjaman yang Diberikan:	**Loans:**		
Pinjaman yang Diberikan	Loans	-	9,584
Direksi dan Karyawan	Directors and Employee	8,509	-
Lainnya	Others	21,329	27,049
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	**Total Loans**	**29,838**	**36,632**
Simpanan Nasabah:	**Deposits from Customer:**		
Giro:	Current Accounts:		
Pemerintah Provinsi	Provincial Government	161,468	26,260
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya	Other Municipal/Regency Governments	1,255,114	1,836,821
Direksi dan Karyawan	Directors and Employee	-	-
Lainnya	Others	1,385	2,051
Tabungan:	Savings:		
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya	Other Municipal/Regency Governments	81	-
Direksi dan Karyawan	Directors and Employee	1,888	-
Lainnya	Others	79	1,756
Deposito:	Deposits:		
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya	Other Municipal/Regency Governments	189,538	111,308
Direksi dan Karyawan	Directors and Employee	3,800	-
Lainnya	Others	45,000	431,375
Jumlah Simpanan Nasabah	**Total Deposits from Customers**	**240,386**	**544,440**

KEWAJARAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

FAIRNESS OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The fairness of all transactions made with related parties, either with or without the conditions and requirements with third parties, is disclosed in the financial statements, in accordance with standards of SFAS 7 (Revised 2014) on "Related Party Disclosures".

MEKANISME *REVIEW* DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Review atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik yang dilakukan oleh *auditor* internal maupun *auditor* eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh *Auditor*. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

REVIEW MECHANISM AND REGULATORY COMPLIANCE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The review mechanism for transactions with related parties is conducted through an audit process both by internal and external auditors. As an effort to ensure the level of fairness of transactions and compliance with the accounting standards generally accepted in Indonesia, the report of transactions with related parties has been audited by the Auditors. One of purposes of the disclosure of transactions with related parties is an effort to comply with SFAS 7 (Revised 2014) on "Related Party Disclosures".

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan akhir tahun 2019, Bank Sumsel Babel belum melakukan aktivitas terkait penawaran umum di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak ada informasi terkait dengan perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

As of the end of 2019, Bank Sumsel Babel had not conducted activities related to public offering in the Indonesia Stock Exchange. Therefore, there is no information related to total proceeds, proceed use plan, proceed balance and date of GMS approval for the use of proceeds from public offering.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN (ESOP DAN/ATAU MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2019, saham Perusahaan hanya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan dan Koperasi Cermat. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Bank Sumsel, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga *exercise*.

Until the end of 2019, the Company's shares were only owned by the Provincial and Municipal/Regency Governments of South Sumatra and Cermat Cooperative. No one of the shares was owned by the employees and management of Bank Sumsel Babel. Therefore, there is no information on ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) including the number of shares and its realization, time period, requirements for entitled employees and/or management or exercise price.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Bank Sumsel Babel memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi peraturan-peraturan yang terkait dengan kebijakan akuntansi sebagai upaya konvergensi kebijakan akuntansi dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Oleh karena itu Ban Sumsel babel senantiasa menerapkan kebijakan akuntansi yang baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank Sumsel Babel is committed to complying with regulations related to accounting policies in an effort to converge the accounting policy with International Financial Reporting Standards (IFRS). Therefore, Bank Sumsel Babel always applies the new accounting policy in accordance with the applicable regulations.

PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

STATEMENT OF COMPLIANCE

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh. Untuk penyajian di dalam isi Laporan Tahunan disajikan dalam jutaan Rupiah.

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Bank. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are expressed full amount in Rupiah. For the presentation in Annual Report's contents is presented in Rp million.

PERUBAHAN PADA PSAK DAN ISAK EFEKTIF DITERAPKAN

PSAK DAN ISAK YANG EFEKTIF DITERAPKAN 1 JANUARI 2019

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2019 yang berdampak terhadap laporan keuangan Bank.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku 1 Januari 2019.
2. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkankan.
3. ISAK 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

DAMPAK KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN SFAS AND IFAS EFFECTIVELY APPLIED

SFAS AND IFAS EFFECTIVELY APPLIED IN JANUARY 1, 2019

The following is the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) which are obliged to be applied for the first time for the fiscal year beginning January 1, 2019 and have impacts on financial statements of the Bank.

The implementation of the following recent standards and interpretations does not result in substantial changes to the Bank and has no significant impact on the amounts reported in the current year or previous years:

1. Amendments to SFAS 24: Employee Benefits on Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective on January 1, 2019.
2. IFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Honorarium, effective on January 1, 2019 with early application permitted.
3. IFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective on January 1, 2019 with early application is permitted.

QUALITATIVE AND QUANTITATIVE IMPACTS

The implementation of those standards does not result in substantial changes to accounting policies of the Bank and has no significant impact on the amounts reported in the current year or the previous year.

STANDAR AKUNTANSI BARU BELUM BERLAKU EFEKTIF

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM BERLAKU EFEKTIF DI 1 JANUARI 2019

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

1. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

   PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual danmodel bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
2. Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.
3. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

DAMPAK YANG MUNGKIN TIMBUL

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

NEW ACCOUNTING STANDARDS HAVE NOT BEEN EFFECTIVE

NEW ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE NOT BEEN EFFECTIVE ON JANUARY 1, 2019

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but have not been effective for the current year financial statements are disclosed below:

1. SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective on January 1, 2020 with early application permitted.

   This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments in accordance with the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that reflects the better risk management of the entity by introducing more general requirements based on management considerations.
2. Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts on Implementing SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts, effective on January 1, 2020.
3. SFAS 73: Leasing, adopted from IFRS 16, effective on January 1, 2020 with early application permitted for the entities which also has implemented SFAS 72: Income from Contract with the Customer.

THE POSSIBLE IMPACTS

At the time of issuance of the financial statements, the Bank was still learning the possible impacts from the implementation of the recent and revised standards and their effects on the financial statements of Bank.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA BANK

Regulatory Changes and The Impacts on the Bank's Performance

Kegiatan operasional Bank Sumsel Babel tidak lepas dari ketentuan Pemerintah dan otoritas terkait sebagai regulator, sehingga setiap perubahan peraturan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap kegiatan usaha Bank Sumsel Babel perlu mendapatkan perhatian khusus. Berikut ini beberapa peraturan yang terbit dan diubah tahun 2019 yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Sumsel Babel:

Bank Sumsel Babel operations can not be separated from the provisions of the Government and relevant authorities as regulators, so that any regulatory change that potentially impacts on the performance of the Bank should be of particular concern. The following are the regulations published and amended in 2019 which impacted on the business of Bank:

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019
Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
1.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/1/PBI/2019 tanggal 7 Januari 2019 tentang Utang Luar Negeri (ULN) Bank dan Kewajiban Bank Lainnya Dalam Valuta Asing. Bank Indonesia Regulation No. 21/1 / PBI / 2019 dated January 7, 2019 on Foreign Debt of Banks and Other Bank Liabilities in Foreign Currencies.	1. Kewajiban bank lainnya dalam valuta asing mencakup Surat Utang Valas Domestik dan Transaksi Partisipasi Risiko. 2. ULN Bank maupun kewajiban Bank lainnya dalam valuta asing berdasarkan jangka waktunya terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. 3. Bank yang memiliki ULN Bank dan kewajiban Bank lainnya dalam valuta asing harus menerapkan prinsip kehati-hatian. 4. Prinsip kehati-hatian yang wajib diterapkan bank terhadap Kewajiban Jangka Panjang adalah terlebih dahulu memperoleh persetujuan rencana masuk pasar dari Bank Indonesia sebelum bank masuk pasar untuk memperoleh Kewajiban Jangka Panjang. 5. Rencana masuk pasar bank harus terlebih dahulu tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), namun tidak berlaku bagi permohonan persetujuan masuk pasar Kewajiban Jangka Panjang: a. Dalam bentuk pinjaman subordinasi (*subordinated loan*) berdasarkan rekomendasi OJK. b. Dalam rangka mengatasi permasalahan bank yang mendesak dan/atau memenuhi ketentuan otoritas, berdasarkan informasi dan/atau rekomendasi otoritas terkait.	1. Other bank obligations in foreign currencies include Domestic Foreign Currency Debt and Risk Participation Transactions. 2. Foreign bank debts and other bank liabilities in foreign currencies based on time period consist of Short-Term Obligations and Long-Term Obligations. 3. Banks that have Foreign Debt Banks and other bank liabilities in foreign currencies must apply the precautionary principle. 4. The precautionary principle that banks must apply to Long-Term Obligations is to obtain prior approval of a market entry plan from Bank Indonesia before banks enter the market to obtain Long-Term Obligations. 5. The bank market entry plan must first be listed in the Bank Business Plan (RBB), but does not applicable to the market approval Long-term Obligations application: a. In the subordinated loans based on FSA recommendations. b. In order to resolve the bank's problems that are urgent and / or meet the authorities' requirements, based on information and / or recommendations from the relevant authorities.	Prinsip kehati-hatian yang wajib diterapkan bank terhadap Kewajiban Jangka Pendek adalah membatasi posisi saldo harian Kewajiban Jangka Pendek paling tinggi 30% dari modal bank. The precautionary principle that banks must apply to Short Term Liabilities is to control the daily balance position of Short Term Liabilities at a maximum of 30% of bank capital.	*Updating* BPP Perkreditan-Buku I Bab XII Pinjaman Luar Negeri (PLN). Updating BPP of Credit-Book I Chapter XII Foreign Loans (PLN).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
2.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/2/PBI/2019 tanggal 7 Januari 2019 tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa. Bank Indonesia Regulation No. 21/2 / PBI / 2019 dated 7 January 2019 on Reporting the Foreign Exchange Traffic.	1. Pemisahan pengaturan pelaporan LLD dan pelaporan KPPK. 2. Perluasan cakupan Laporan LLD. 3. Penguatan mekanisme pelaporan dan pengawasan kegiatan LLD.	1. Separation of LLD reporting and KPPK reporting arrangements. 2. Expansion of LLD report coverage. 3. Strengthening the reporting and monitoring mechanism of LLD activities.	-	*Updating* BPP Laporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa (LLD). Updating BPP of Foreign Exchange Traffic Activity Report (LLD).
3.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/3/PBI/2019 tanggal 18 Januari 2019 tentang Penerimaan Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam. Bank Indonesia Regulation No. 21/3 / PBI / 2019 dated January 18, 2019 on Reception of Foreign Exchange Export Results from Business Activities, Management, and / or Processing of Natural Resources.	1. Kewajiban penerimaan DHE SDA melalui bank pada Rekening Khusus DHE. 2. Pengaturan terkait pembukaan, transfer dana masuk, dan transfer dana keluar pada Reksus DHE SDA. 3. Penyampaian informasi dan dokumen pendukung. 4. Pengawasan kewajiban DHE SDA.	1. Obligation to receive DHE SDA through a bank in the DHE Special Account. 2. Regulation related to opening, transfer of incoming funds, and transfer of outgoing funds to the special account of DHE SDA. 3. Submission of information and supporting documents. 4. Supervision of DHE SDA obligations.	-	*Updating* BPP Laporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa (LLD). Updating BPP of Foreign Exchange Traffic Activity Report (LLD).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	Peraturan Regulations	Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul	Description of the Arising Qualitative Impacts	Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul Description of the Arising Quantitative Impact	Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan Adjustment Steps Implemented
4.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/5/ PBI/2019 tanggal 26 April 2019 tentang Penyelenggara Sarana Pelaksanaan Transaksi di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. Bank Indonesia Regulation No. 21/5 / PBI / 2019 dated April 26, 2019 on Providers of Transaction Facilities in the Money Market and Foreign Exchange Market.	1. Pihak yang menyediakan teknologi dan menyelenggarakan sarana pelaksanaan transaksi bagi Pengguna Jasa untuk melakukan transaksi di Pasar Uang dan/atau Pasar Valas wajib memiliki izin sebagai Penyelenggara Transaksi dari Bank Indonesia. 2. Pelaku Pasar dilarang menggunakan jasa penyelenggara sarana pelaksanaan transaksi di Pasar Uang dan Pasar Valas yang tidak memiliki izin dari Bank Indonesia. 3. Kewajiban Penyelenggara Transaksi antara lain: a. penyampaian informasi sebagaimana dimaksud dalam PBI ini kepada Bank Indonesia. b. pemeliharaan total ekuitas bagi Penyedia ETP dan Perusahaan Pialang masing-masing secara berurutan sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp5.000.000.000. c. Sistem Elektronik Penyelenggara Transaksi wajib terkoneksi dengan sistem Bank Indonesia dan/atau infrastruktur lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. d. kewajiban terkait data transaksi. e. penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. f. pelaporan.	1. Parties that provide technology and organize facilities for Service Users transactions to conduct transactions in the Money Market and / or the Forex Market must have a license as a Transaction Operator from Bank Indonesia. 2. Traders are prohibited from using the services of providers of transactions in the Money Market and the Forex Market that do not have licenses from Bank Indonesia. 3. Obligations of Transaction Provider are as follows: a. Submission of information as referred to in this PBI to Bank Indonesia. b. Maintenance of total equity for ETP Providers and Brokerage Companies respectively Rp10,000,000,000 and Rp5,000,000,000. c. The Electronic Transaction Operator System must be connected to the Bank Indonesia system and / or other infrastructure determined by Bank Indonesia. d. Obligations related to transaction data. e. Application of the principle of prudence and risk management. f. Reporting.	-	-
5.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/6/ PBI/2019 tanggal 26 April 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/5/PBI/2018 tentang Operasi Moneter. Bank Indonesia Regulation No. 21/6 / PBI / 2019 dated April 26, 2019 on the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/5 / PBI / 2018 on Monetary Operations.	Penempatan dana rupiah (*deposit facility*) dalam *Standing Facilities* Syariah dilakukan dengan mekanisme Bank Indonesia menerima penempatan dana rupiah dari peserta *Standing Facilities* Syariah tanpa menerbitkan surat berharga.	Placement of Rupiah funds (deposit facility) in Sharia Standing Facilities is conducted by the Bank Indonesia mechanism accepting placement of rupiah funds from participants of Sharia Standing Facilities without issuing securities.	-	1. *Updating* BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur *Money Market*. 2. *Updating* BPP Tresuri *Asset Liability Management* dan Likuiditas. 3. *Updating* BPP Tresuri Syariah. 1. Updating BPP of Dealing Room Treasury Book II Money Market Procedures. 2. Updating the BPP of Treasury Asset Liability Management and Liquidity. 3. Updating BPP of Sharia Treasury.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
6.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/7/ PBI/2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No 20/10/PBI/2018 Transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward*. Bank Indonesia Regulation No. 21/7 / PBI / 2019 dated 15 May 2019 on Amendments to Bank Indonesia Regulation No 20/10 / PBI / 2018 on Domestic Non-Deliverable Forward Transactions.	1. Seluruh Transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) wajib memiliki *Underlying* Transaksi. 2. Bank wajib memastikan kebenaran dan kewajaran atas dokumen *Underlying* transaksi valas terhadap Rupiah.	1. All Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) transactions must have Underlying Transactions. 2. Banks are required to ensure the truth and fairness of the Underlying foreign exchange transaction documents against Rupiah.	1. Kewajiban kepemilikan *Underlying* Transaksi dikecualikan untuk transaksi penjualan valuta asing terhadap rupiah melalui transaksi DNDF oleh Nasabah atau Pihak Asing dengan nominal paling banyak USD5,000,000 atau ekuivalennya per transaksi untuk setiap Nasabah atau setiap Pihak Asing. 2. Dokumen *Underlying* Transaksi wajib diterima oleh Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal Transaksi DNDF. 1. Obligations of Underlying Transactions ownership are excluded for transactions of selling foreign currencies against rupiah through DNDF transactions by Customers or Foreign Parties with a maximum nominal of USD5,000,000 or its equivalent per transaction for each Customer or each Foreign Party. 2. Underlying Transaction Documents must be received by the Bank no later than 5 (five) working days after the date of the DNDF Transaction.	-
7.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/8/PBI/2019 tanggal 24 Mei 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 17/9/ PBI/2015 tentang Penyelenggaraan *Transfer* Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia Regulation No. 21/8 / PBI / 2019 dated May 24, 2019 on the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 17/9 / PBI / 2015 on the Implementation of Scheduled Funds Transfer and Clearing by Bank Indonesia.	Efektivitas dana nasabah pada Layanan Transfer Dana dan Layanan Pembayaran Reguler menjadi lebih cepat.	The effectiveness of customer funds on the Fund Transfer Service and Regular Payment Services becomes faster.	Menyempurnakan ketentuan mengenai batas waktu pengiriman dan penerusan dana dalam Layanan *Transfer* Dana dan Layanan Pembayaran Reguler. Accomplishing provisions regarding deadlines for sending and forwarding funds in the Fund Transfer Service and Regular Payment Services.	1. *Updating* BPP Sistem Kliring Nasional. 2. *Updating* BPP Kebijakan dan Prosedur Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). 1. Updating BPP of the National Clearing System. 2. Updating BPP of Policies and Procedures of the Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
8.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/9/ PBI/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi. Bank Indonesia Regulation No. 21/9 / PBI / 2019 dated 30 August 2019 on the Integrated Commercial Bank Report.	1. Penyusunan Laporan. 2. Penyampaian Laporan dan/atau Koreksi Laporan. 3. Batas Waktu Penyampaian Laporan dan/atau Koreksi Laporan 4. Prosedur Penyampaian Laporan dan/atau Koreksi Laporan	1. Report Preparation. 2. Report Submission and / or Reports Corrections. 3. Deadline for Report Submission and / or Report Correction 4. Procedure for Report Submission and / or Report Correction	-	*Updating* BPP Laporan Keuangan (LBU, LHBU, LBBU, LKPBU, LKP). Updating the BPP of Financial Statements (LBU, LHBU, LBBU, LKPBU, LKP).
9.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/10/PBI/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Pengelolaan Uang Rupiah. Bank Indonesia Regulation No. 21/10/PBI/2019 dated August 20, 2019 on Management of Rupiah Currency	1. Ciri, Desain, dan Bahan Baku Uang Rupiah. 2. Penukaran Uang Rupiah. 3. Penyetoran dan Penarikan Uang Rupiah. 4. Pengolahan Uang Rupiah. 5. Penentuan Keaslian Uang Rupiah. 6. Pengelolaan Khazanah Uang Rupiah. 7. Kas Titipan.	1. Characteristics, Design and Raw Material of Rupiah Currency. 2. Rupiah Exchange. 3. Depositing and Withdrawing the Rupiah Currency. 4. Processing Rupiah Currency. 5. Determination of Rupiah Authenticity. 6. Management of Treasury Rupiah. 7. Cash Deposit.	-	Revisi Petunjuk Pelaksanaan Layanan Kas Titipan Bank Indonesia di Bank Sumsel Babel. Revision of the Guidelines for Bank Indonesia Cash Deposit Services Implementation in Babel Bank South Sumatra.
10.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank Indonesia Regulation No. 21/12 / PBI / 2019 dated 25 November 2019 on Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4 / PBI / 2018 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.	1. Penambahan komponen pinjaman yang diterima bagi Bank Umum Konvensional (BUK) sebagai komponen sumber pendanaan dalam perhitungan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). 2. Penambahan komponen pembiayaan yang diterima bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai komponen sumber pendanaan dalam perhitungan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah). 3. Penyesuaian referensi suku bunga yang digunakan sebagai dasar perhitungan sanksi kewajiban membayar bagi bank yang tidak dapat memenuhi Giro RIM/RIM Syariah, disesuaikan dari JIBOR *Overnight* menjadi Indonesia *Overnight Index Average* (IndONIA). 4. Sumber data bagi komponen pinjaman atau pembiayaan yang diterima serta nilai kredit/ pembiayaan yang digunakan untuk penghitungan NPL/NPF berasal dari LBU atau LSMK BUS UUS.	1. Additional of loan component received for Conventional Commercial Banks (BUK) as a component of funding sources in the calculation of Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). 2. Additional of financing components received for Islamic Commercial Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS) as components of funding sources in the calculation of Sharia Macroprudential Intermediation Ratio (Sharia RIM). 3. Adjustment of the interest rate reference used as the basis for calculating financial penalty for banks that cannot meet the Sharia RIM / RIM Giro, adjusted from JIBOR Overnight to Indonesian Overnight Index Average (IndONIA). 4. The data source for the loan or financing component received and the credit / financing value used for the calculation of NPL / NPF comes from LBU or LSMK BUS UUS.	-	1. *Updating* BPP T*reasury Asset Liablility Management* dan Likuiditas, antara lain: Kebijakan Manajemen Likuiditas. 2. *Updating* BPP Tresuri Syariah, antara lain: Bab 1. Likuiditas dan Bab 3. Pasar Uang. 1. Updating BPP of Treasury Asset Liability Management and Liquidity, including: Liquidity Management Policy. 2. Updating BPP of the Sharia Treasury, including: Chapter 1. Liquidity and Chapter 3. Financial Markets.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		5. Khusus untuk komponen pinjaman atau pembiayaan yang diterima bagi: a. BUK yang merupakan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri; dan b. UUS dari kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, maka sumber datanya berasal dari LBU atau LSMK BUS UUS dan laporan pinjaman atau pembiayaan yang diterima dari kantor pusat dan/atau kantor cabang bank yang sama yang melakukan kegiatan operasional di luar negeri.	5. Specifically for the loan or financing component received for: a. Conventional Commercial Banks (BUK) which is a branch office of a bank domiciled overseas; and b. SBU from branch offices of banks domiciled overseas, then the source of the data comes from LBU or LSMK BUS UUS and reports on loans or financing received from the head office and / or branch offices of the same bank that conduct operational activities abroad.	-	
11.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/13/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang Perubahan atasPeraturan Bank Indonesia No. 20/8/PBI/2018 tentang Rasio *Loan to Value* untuk Kredit Properti, Rasio *Financing to Value* untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Bank Indonesia Regulation No. 21/13 / PBI / 2019 dated 25 November 2019 on Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 20/8 / PBI / 2018 on Loan to Value Ratio for Property Loans, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Advances for Motorized Vehicle Loans or Financing	Penyempurnaan kebijakan mengenai rasio LTV/FTV untuk KP/PP termasuk pengaturan rasio LTV/FTV untuk KP/PP bagi properti berwawasan lingkungan.	Improvement of the policy regarding the LTV / FTV ratio for KP / PP including setting the LTV / FTV ratio for KP / PP for environmentally friendly properties.	-	*Updating*: 1. BPP Perkreditan Buku II-A Kredit Konsumtif. 2. BPP Satuan Kredit Konsumen (SKO). 3. BPP Pembiayaan-Buku II A Produk Pembiayaan. Updating: 1. BPP of Credit Book II-A Consumptive Credit. 2. BPP of Consumer Credit Unit (SKO). 3. BPP of Book-Financing II A Financing Products.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
12.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/14/PBI/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. Bank Indonesia Regulation No. 21/14 / PBI / 2019 dated 28 November 2019 on Foreign Exchange Export Results and Foreign Exchange Import Payments.	1. Ekspor Non SDA a. Seluruh DHE wajib diterima melalui Bank paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah Bulan PPE. b. Dalam hal DHE diterima dalam bentuk uang tunai di dalam negeri, DHE wajib disetorkan ke Bank paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah Bulan PPE. c. Nilai DHE yang diterima wajib sesuai dengan Nilai Ekspor atau selisih kurang paling banyak sebesar Rp50.000.000. d. Dalam hal Ekspor berasal dari hasil Maklon, nilai DHE yang diterima wajib sesuai dengan Nilai Maklon atau selisih kurang paling banyak sebesar Rp50.000.000. e. Penyampaian Laporan DHE dilakukan untuk Nilai Ekspor yang lebih besar dari ekuivalen USD10,000. f. Eksportir menyampaikan bukti transaksi terkait *netting* ke BI paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya setelah bulan penerimaan DHE. g. Dalam hal terdapat perubahan data PPE, Eksportir harus melakukan perbaikan data PPE ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. h. Dalam hal Eksportir merupakan PJT, ketentuan mengenai Eksportir berlaku terhadap Pemilik Barang. i. Dalam hal Ekspor minyak dan gas, ketentuan mengenai Eksportir berlaku terhadap Eksportir dan/atau Pihak dalam Kontrak Migas. j. Dalam hal terdapat perbedaan antara data PPE yang disampaikan Eksportir dan data PPE yang diterima Bank Indonesia dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai maka Bank Indonesia dapat memutuskan data PPE yang akan dijadikan acuan dalam pemenuhan ketentuan Peraturan Bank Indonesia ini k. Bank hanya dapat melakukan pengkreditan penerimaan DHE pada rekening Eksportir apabila *Message* FTMS untuk seluruh penerimaan DHE melalui transaksi TT telah dilengkapi informasi Ekspor. 2. Impor a. DPI wajib dilaporkan ke BI paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah Bulan PPI. b. Penyampaian Laporan DPI untuk Nilai Impor yang lebih besar dari ekuivalen USD10,000.	1. Non-Natural Resources (Non-SDA) Exports a. All DHE must be received through the Bank no later than the end of the third month after PPE Month. b. In the event that DHE is received in cash in the country, DHE must be deposited to the Bank no later than the end of the third month after the PPE Month. c. The DHE value received must be in accordance with the export value or the difference of no more than Rp50,000,000. d. In the case of exports originating from the results of the printing, the DHE value received must be in accordance with the printing value or a maximum difference of Rp50,000,000. e. Submission of a DHE Report is carried out for an Export Value greater than the equivalent of USD10,000. f. Exporters submit proof of transactions related to netting to BI no later than the 5th of the following month after the month of DHE reception. g. In the event that there is a change in PPE data, the Exporter must make corrections to the PPE data to the Directorate General of Customs and Excise. h. In the event that the Exporter is a PJT, the provisions regarding the Exporter apply to the Goods Owner. i. In the event of oil and gas exports, the provisions regarding Exporters apply to Exporters and / or Parties in Oil and Gas Contracts. j. In the event that there is a difference between PPE data submitted by the Exporter and PPE data received by Bank Indonesia from the Directorate General of Customs and Excise, Bank Indonesia may decide on the PPE data that will be used as a reference in fulfilling the provisions of this Bank Indonesia Regulation k. Banks can only credit DHE receipts in the Exporter's account if the FTMS Message for all DHE receipts through TT transactions has been equipped with Export information. 2. Import a. DPI must be reported to BI no later than the end of the third month after the PPI Month. b. Submission of a DPI Report for Import Value greater than USD 10,000 equivalent.	-	*Updating* BPP Laporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa (LLD). Updating BPP of Foreign Exchange Traffic Activity Report (LLD).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		c. Dalam hal terdapat perubahan data PPI, Importir harus melakukan perubahan data PPI ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. d. Bank hanya dapat melakukan akseptasi transfer dana DPI dan mengirimkan Message FTMS untuk pengeluaran DPI melalui transaksi TT apabila Perintah Transfer Dana telah dilengkapi dengan informasi Impor. e. Dalam hal Importir merupakan PJT, ketentuan mengenai Importir berlaku terhadap Pemilik Barang. 3. Reksus DHE SDA a. Seluruh DHE SDA wajib diterima melalui Bank pada Reksus DHE SDA paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah Bulan PPE. b. Dalam hal DHE SDA diterima dalam bentuk uang tunai di dalam negeri, DHE wajib disetorkan ke Bank pada Reksus DHE SDA paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah Bulan PPE. c. Pengaturan terkait pembukaan, transfer dana masuk, dan transfer dana keluar pada Reksus DHE SDA 4. Pengawasan dan Sanksi Administratif a. Ekspor Non SDA 1) Pengenaan sanksi administratif berupa teguran tertulis, teguran tertulis kedua, dan penangguhan atas pelayanan ekspor kepada eksportir Non-SDA. 2) Pembebasan penangguhan atas pelayanan ekspor dilakukan BI paling lama 1 (satu) tahun sejak pengenaan sanksi administratif berupa penangguhan atas pelayanan ekspor dari BI. b. Ekspor SDA 1) Pengawasan kewajiban penerimaan DHE SDA dilakukan BI melalui surat pemantauan pertama dan surat pemantauan kedua kepada eksportir SDA. 2) Bank Indonesia menyampaikan hasil pengawasan terkait kewajiban penerimaan dan penggunaan DHE SDA kepada Kementerian Keuangan dan kementerian dan/atau lembaga teknis terkait, untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan masing-masing. 3) Pengenaan sanksi dilakukan oleh otoritas yang berwenang sesuai dengan peraturan pemerintah.	c. In the event that there is a change in PPI data, the Importer must change the PPI data to the Directorate General of Customs and Excise. d. Banks can only accept DPI fund transfers and send FTMS messages for DPI disbursements through TT transactions if the Fund Transfer Order is completed with Import information. e. In the event that the Importer is a PJT, the provisions regarding the Importer apply to the Goods Owner. 3. Special Account of DHE SDA a. All DHE SDA must be received through the Bank in a Special Account of DHE SDA no later than the end of the third month after PPE Month b. In the event that DHE SDA is received in cash in the country, DHE must be deposited with the Bank in the special account of DHE SDA no later than the end of the third month after the PPE Month c. Regulations relating to opening, transfer of incoming funds, and transfer of outgoing funds to the special account of DHE SDA 4. Supervision and Administrative Sanctions a. Non-Natural Resources (Non-SDA) Export 1) Imposing administrative sanctions in the form of a written warning, a second written warning, and a suspension of export services to Non-SDA exporters. 2) Suspension exemption of export services shall be carried out by BI no later than 1 (one) year after the imposition of administrative sanctions in the form of suspension of export services from BI. b. Natural Resources (SDA) Export 1) Supervision of the obligation to receive DHE SDA is implemented by BI through the first monitoring letter and the second monitoring letter to the SDA exporter. 2) Bank Indonesia submits the results of supervision related to the obligation to receive and use the DHE SDA to the Ministry of Finance and related ministries and / or technical institutions, to be followed up in accordance with their respective authorities. 3) Imposition of sanctions is conducted by the competent authority in accordance with government regulations.		

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	Peraturan Regulations	Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul	Description of the Arising Qualitative Impacts	Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul Description of the Arising Quantitative Impact	Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan Adjustment Steps Implemented
		c. Reksus DHE SDA 1) Bank yang melakukan pelanggaran atas kewajiban terkait deposito DHE SDA dikenai sanksi administratif berupa teguran tertulis. 2) Bank yang melakukan pengaksepan perintah transfer dana dari eksportir SDA, pemilik barang, dan/ atau Pihak Dalam Kontrak Migas untuk transaksi Transfer Dana Keluar tanpa dilengkapi dokumen pendukung dikenai sanksi administratif berdasarkan ketentuan Bank Indonesia mengenai pemantauan kegiatan lalu lintas devisa bank dan nasabah. d. Impor 1) Pengenaan sanksi administratif berupa teguran tertulis, teguran tertulis kedua, dan penangguhan atas pelayanan impor kepada importir. 2) Pembebasan penangguhan atas pelayanan impor dilakukan BI paling lama 1 (satu) tahun sejak pengenaan sanksi administratif berupa penangguhan atas pelayanan ekspor dari BI.	c. Special Account of DHE SDA 1) Banks that violate obligations related to DHE SDA deposits are subjected to administrative sanctions in the form of written warnings. 2) Banks that accept funds transfer orders from exporters of natural resources, owners of goods, and / or parties to oil and gas contracts for Transfers of Funds Transfers without supporting documents are subjected to administrative sanctions based on Bank Indonesia regulations concerning monitoring of foreign exchange flows of banks and customers. d. Import 1) Imposing administrative sanctions in the form of written warning, second written warning, and suspension of import services to importers. 2) Suspension exemption of import services shall be conducted by BI no later than 1 (one) year after the imposition of administrative sanctions in the form of suspension of export services from BI.		
13.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/15/PBI/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank dan Nasabah. Bank Indonesia Regulation No. 21/15 / PBI / 2019 dated 9 December 2019 on Monitoring of Foreign Exchange Activities of Banks and Customers.	1. Pengaksepan Perintah Transfer Dana Keluar Nasabah a. Dalam hal Nasabah melakukan transaksi LLD berupa Transfer Dana Keluar dalam valuta asing dengan nilai setara di atas USD100,000 Nasabah harus menyampaikan dokumen pendukung kepada Bank. b. Bank wajib memastikan kelengkapan dokumen pendukung dari Nasabah, sebelum melakukan pengaksepan Perintah Transfer Dana atas transaksi LLD. c. Bank harus melaporkan kepada Bank Indonesia mengenai penyampaian dokumen pendukung dari Nasabah untuk transaksi LLD berupa Transfer Dana Keluar yang mengakibatkan berkurangnya giro Bank di luar negeri. d. Nasabah yang melakukan transaksi LLD berupa Transfer Dana Keluar harus menyampaikan informasi tujuan transaksi kepada Bank sesuai dengan sandi tujuan transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 2. Prosedur Perolehan Informasi dan Penatausahaan Dokumen Pendukung	1. Acceptance of Customer Outgoing Funds Transfer Orders a. In the event that the Customer conducts a Foreign Exchange Transaction (LLD) in the form of Outgoing Fund Transfers in foreign currencies with an equivalent value above USD100,000 the Customer must submit supporting documents to the Bank. b. Banks are required to ensure the completeness of supporting documents from the Customer, before carrying out the Fund Transfer Order acceptance of LLD transactions. c. Banks must report to Bank Indonesia regarding the supporting documents submission from the Customer for LLD transactions in the form of Outgoing Fund Transfers which results in a reduction in bank demand deposits abroad. d. Customers conducting LLD transactions in the form of Outgoing Fund Transfers must submit transaction destination information to the Bank in accordance with the transaction destination code specified by Bank Indonesia. 2. Procedure for Obtaining Information and Administration of Supporting Documents	-	*Updating* BPP Laporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa (LLD). Updating BPP Foreign Exchange Traffic Activity Report (LLD).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		a. Untuk penyampaian Laporan LLD, Bank harus meminta data, keterangan, dan/atau dokumen pendukung kepada Nasabah yang melakukan kegiatan LLD melalui Bank, baik untuk kepentingan administrasi pelaporan Bank maupun untuk memenuhi permintaan Bank Indonesia. b. Bank harus memiliki sistem dan prosedur dalam perolehan data dan keterangan, penatausahaan dokumen pendukung, serta penyusunan Laporan LLD yang dituangkan dalam suatu pedoman tertulis. 3. Pengawasan a. Bank Indonesia dapat melakukan pengawasan atas Laporan LLD yang disampaikan oleh Bank. b. Bank dan/atau Nasabah harus memberikan penjelasan, bukti, catatan, dan/atau dokumen lainnya yang terkait guna pengawasan dalam jangka waktu yang ditentukan oleh Bank Indonesia. 4. Keadaan Kahar a. Bank yang mengalami keadaan kahar sehingga menyebabkan data, keterangan, dan/atau dokumen pendukung dalam penyusunan Laporan LLD tidak tersedia, dikecualikan dari kewajiban penyampaian Laporan LLD. b. Bank yang mengalami keadaan kahar sehingga menyebabkan terhambatnya penyampaian Laporan LLD, dikecualikan dari kewajiban penyampaian Laporan LLD dalam batas waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2). c. Bank yang mengalami keadaan kahar, harus segera menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank Indonesia, dengan disertai penjelasan mengenai keadaan kahar yang dialami. d. Pengecualian kewajiban penyampaian Laporan LLD berlaku dalam hal Bank memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia untuk tidak menyampaikan Laporan LLD. e. Bank wajib menyampaikan Laporan LLD setelah Bank kembali melakukan kegiatan operasional secara normal. 5. Penyampaian Laporan LLD dan Koreksi Laporan LLD	a. For LLD report submission, Banks must request data, information, and / or supporting documents from Customers conducting LLD activities through Banks, both for the interest of Bank reporting administration and to fulfill Bank Indonesia requests. b. Banks must have systems and procedures in the acquisition of data and information, administration of supporting documents, and preparation of LLD report as outlined in a written guideline. 3. Supervision a. Bank Indonesia could supervise the LLD Report submitted by the Bank. b. The Bank and / or Customer must provide explanations, evidences, notes, and / or other documents related to supervision within the period determined by Bank Indonesia. 4. Force Majeure Event a. Banks that have experienced force majeure that cause data, information, and / or supporting documents in the preparation of LLD report are not available are excluded from the obligation to submit LLD report. b. Banks with a force majeure condition that cause delays in LLD report submission are exempted from the obligation to submit LLD report within the time limit referred to in Article 6 paragraph (2). c. Banks that have experienced force majeure must immediately give written notice to Bank Indonesia, accompanied by an explanation of the force majeure experienced. d. The exception to the obligation to submit a LLD Report applies if the Bank has obtained approval from Bank Indonesia not to submit the LLD Report. e. Banks are required to submit LLD report after Banks have returned to normal operational activities. 5. Submission of LLD Report and LLD Report Corrections		

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	Peraturan Regulations	Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul	Description of the Arising Qualitative Impacts	Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul Description of the Arising Quantitative Impact	Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan Adjustment Steps Implemented
		a. Laporan LLD disampaikan kepada Bank Indonesia oleh kantor pusat bagi Bank yang berkantor pusat di Indonesia dan oleh kantor cabang yang bertindak sebagai koordinator bagi bank yang berkedudukan di luar negeri. b. Bank wajib menyampaikan Laporan LLD setiap bulan secara daring selama MPL. c. Dalam hal Laporan LLD yang telah disampaikan oleh Bank kepada Bank Indonesia tidak benar dan/atau tidak lengkap, Bank harus menyampaikan koreksi atas Laporan LLD secara daring selama MPKL.	a. The LLD report is submitted to Bank Indonesia by the headquarters for a Bank having its head office in Indonesia and by a branch office that acts as a coordinator for banks domiciled abroad. b. Banks are required to submit LLD Reports by online every month for MPL period. c. In the event that the LLD Report submitted by the Bank to Bank Indonesia is incorrect and / or incomplete, the Bank must submit corrections to the LLD report by online during MPKL.	-	-
14.	Peraturan Bank Indonesia No. 21/16/PBI/2019 tanggal 30 Desember 2019 tentang Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah. Bank Indonesia Regulation No. 21/16 / PBI / 2019 dated 30 December 2019 on Competency Standardization in Payment System and Rupiah Management.	1. Standardisasi kompetensi di bidang sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah dilakukan melalui penerapan: a. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang SPPUR (SKKNI Bidang SPPUR) yang ditetapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia; dan b. Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang SPPUR (Jenjang Kualifikasi SPPUR) yang ditetapkan oleh Gubernur Bank Indonesia. 2. Standardisasi Kompetensi SPPUR mencakup Kegiatan SPPUR yang terdiri atas: a. kegiatan operasional sistem pembayaran tunai. b. kegiatan operasional sistem pembayaran non-tunai. c. kegiatan operasional sistem setelmen transaksi tresuri dan pembiayaan perdagangan (*trade finance*) d. kegiatan operasional sistem penatausahaan surat berharga. e. Kegiatan SPPUR lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 3. Standardisasi Kompetensi SPPUR dilakukan melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) SPPUR dan Sertifikasi Kompetensi SPPUR. 4. Pelaku SPPUR (Bank dan Lembaga Selain Bank/LSB) wajib memastikan Pegawai Pelaku SPPUR memiliki Sertifikat SPPUR (Sertifikat PBK SPPUR atau Sertifikat Kompetensi SPPUR). Kepemilikan Sertifikat SPPUR bagi Pegawai Pelaku SPPUR ditetapkan berdasarkan: a. Jenjang Kualifikasi SPPUR; b. Kegiatan SPPUR; dan c. skala usaha Pelaku SPPUR. 5. Pegawai Pelaku SPPUR yang harus memiliki Sertifikat SPPUR terdiri atas: a. Pejabat Eksekutif	1. Competencies standardization in the field of payment systems and management of Rupiah is carried out through the following application: a. Indonesian National Work Competency Standards in SPPUR (SKKNI in SPPUR) stipulated by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia; and b. Indonesian National Qualification Levels in SPPUR (SPPUR Qualification Levels) determined by the Governor of Bank Indonesia. 2. SPPUR Competency Standardization covers SPPUR Activities consisting of the following: a. Cash payment system operational activities. b. Non-cash payment system operational activities. c. Operational system activities for treasury transaction settlement systems and trade finance d. Operational system activities for administration of securities. e. Other SPPUR activities stipulated by Bank Indonesia. 3. SPPUR Competency Standardization is carried out through SPPUR Competency Based Training (PBK) and SPPUR Competency Certification. 4. SPPUR Participants (Banks and Non-Bank Institutions / LSB) are required to ensure that SPPUR Acting Employees have SPPUR Certificates (SPPUR PBK Certificates or SPPUR Competency Certificates). SPPUR Certificate Ownership for SPPUR Acting Employees is determined based on the following: a. SPPUR Qualification Level; b. SPPUR activities; and c. business scale of SPPUR Participants. 5. SPPUR Participants Employees who is required to have a SPPUR Certificate consist of the following: a. Executive Officer	-	-

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		b. Penyelia merupakan kelompok jenjang jabatan pada unit kerja/ fungsi operasional pada struktur organisasi SPPUR yang berada di bawah Pejabat Eksekutif, yang melakukan supervisi atas Kegiatan SPPUR yang dilakukan oleh Pelaksana. c. Pelaksana merupakan kelompok jenjang jabatan pada unit kerja/fungsi operasional pada struktur organisasi SPPUR yang berada di bawah Penyelia, yang melaksanakan Kegiatan SPPUR. 6. Kepemilikan Sertifikat SPPUR harus dipenuhi paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif menduduki jabatan. 7. Sertifikat PBK SPPUR diterbitkan oleh Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) SPPUR yang diakui oleh Bank Indonesia, sedangkan Sertifikat Kompetensi SPPUR diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) SPPUR yang diakui oleh Bank Indonesia. 8. Bank Indonesia melakukan pengawasan terhadap Pelaku SPPUR, LPK SPPUR, dan LSP SPPUR secara tidak langsung dan langsung terkait kepatuhan terhadap ketentuan mengenai standardisasi kompetensi di bidang SPPUR. Untuk kepentingan pengawasan, Pelaku SPPUR, LPK SPPUR, dan LSP SPPUR wajib menyampaikan pelaporan kepada Bank Indonesia. 9. Pelaku SPPUR, LPK SPPUR, dan LSP SPPUR yang melanggar ketentuan mengenai standardisasi kompetensi di bidang SPPUR dikenakan sanksi administratif oleh Bank Indonesia. 10. Implementasi ketentuan mengenai kewajiban Pelaku SPPUR untuk memastikan kepemilikan Sertifikat SPPUR dilakukan dalam 3 (tiga) tahap.	b. The supervisor is a group of levels in the work unit / operational function in the SPPUR organizational structure which is under the Executive Officer, which supervises SPPUR activities conducted by the executor. c. The executor is a group of positions in the work unit / operational function in the SPPUR organizational structure under the Supervisor, which conducted SPPUR Activities. 6. SPPUR Certificate Ownership is required to be fulfilled no later than 6 (six) months from the effective date of occupying the position. 7. SPPUR PBK Certificate is issued by the SPPUR Job Training Institute (LPK) which is recognized by Bank Indonesia, while the SPPUR Competency Certificate is issued by the SPPUR Competency Certification Institute (LSP) of SPPUR which is recognized by Bank Indonesia. 8. Bank Indonesia supervises the Participants of SPPUR, LPK SPPUR, and LSP SPPUR indirectly and directly related to compliance with the provisions regarding competency standardization in the SPPUR field. For the purpose of supervision, SPPUR, LPK SPPUR and LSP SPPUR participants are required to submit reports to Bank Indonesia. 9. SPPUR, LPK SPPUR and LSP SPPUR participants who violate the provisions on competency standardization in the SPPUR field are subjected to administrative sanctions by Bank Indonesia. 10. Implementation of the provisions regarding the obligation of SPPUR Participants to ensure ownership of the SPPUR Certificate is carried out in 3 (three) stages.		

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
15.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/1/ PADG/2019 tanggal 17 Januari 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/6/ PADG/2017 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/1 / PADG / 2019 dated January 17, 2019 on Amendments to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 19/6 / PADG / 2017 on Short-term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks.	1. Penambahan definisi tentang SukBI. 2. Penambahan SukBI sebagai salah satu jenis agunan surat berharga yang dapat diterima sebagai agunan PLJP. 3. Penambahan SukBI dalam prioritas penggunaan agunan PLJP. 4. Penambahan SukBI dalam persyaratan, mekanisme dan pengikatan agunan PLJP. 5. Penambahan SukBI dalam nilai agunan PLJP.	1. Addition of SukBI definition. 2. Addition of SukBI as one type of collateral for securities that can be accepted as collateral for PLJP. 3. Addition SukBI in priority of PLJP collateral usage. 4. Addition of SukBI to PLJP collateral requirements, mechanism and binding. 5. Addition of SukBI in PLJP collateral value.	-	*Updating* BPP Prosedur Money Market. Updating BPP of Money Market Procedures.
16.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/2/ PADG/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/8/ PADG/2018 tentang Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah bagi Bank Umum Syariah. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/2 / PADG / 2019 dated January 21, 2019 om Amendments to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 19/8 / PADG / 2018 on Sharia Short-Term Liquidity Financing for Sharia Commercial Banks.	1. Prioritas penggunaan SukBI sebagai agunan PLJPS sama dengan prioritas penggunaan SBIS dan SBSN. 2. Sisa jangka waktu agunan SukBI paling singkat 110 (seratus sepuluh) hari kalender sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian PLJPS. 3. Mekanisme pengagunan SukBI sama dengan mekanisme pengagunan SBIS dan SBSN. 4. Mekanisme pengembalian agunan SukBI sama dengan mekanisme pengembalian agunan SBIS dan SBSN. 5. Eksekusi agunan SukBI sama dengan mekanisme eksekusi agunan SBIS yaitu dengan cara mencairkan SukBI sebelum jatuh waktu (*early redemption*) menggunakan nilai SukBI pada posisi tanggal jatuh waktu PLJPS.	1. The priority for using SukBI as collateral for PLJPS is the same as the priority for using SBIS and SBSN. 2. The remaining term of the SukBI collateral is at least 110 (one hundred and ten) calendar days from the deed of awarding the PLJPS signing date. 3. The mechanism of SukBI collateral is the same as the collateral mechanism of SBIS and SBSN. 4. The mechanism for returning SukBI collateral is the same as the mechanism for returning SBIS and SBSN collateral. 5. Execution of SukBI collateral is the same as the mechanism of SBIS collateral execution, which is by withdrawing the SukBI before maturity (early redemption) using the SukBI value at the maturity date of PLJPS.	Nilai agunan berupa SukBI ditetapkan sebesar 100% (seratus persen) dari plafon PLJPS yang dihitung berdasarkan nilai jual SukBI. Nilai agunan SukBI dihitung dengan menggunakan data nilai jual SukBI yang tercantum dalam BI-SSSS sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai operasi moneter. The collateral value in the form of SukBI is set at 100% (one hundred percent) of the PLJPS ceiling calculated based on the SukBI sale value. The SukBI collateral value is calculated using the SukBI selling value data contained in the BI-SSSS as referred to in the Bank Indonesia regulation governing monetary operations.	*Updating*: 1. BPP Tresuri Syariah Likuiditas 2. BPP Tresuri Syariah Pasar Uang. Updating: 1. BPP of Sharia Treasury Liquidity 2. BPP of Sharia Treasury Money Market.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
17.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/3/ PADG/2019 tanggal 15 Februari 2019 tentang Utang Luar Negeri Bank dan Kewajiban Bank Lainnya Dalam Valuta Asing. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/3 / PADG / 2019 dated 15 February 2019 on Foreign Debt of Banks and Other Bank Liabilities in Foreign Currencies.	1. Kewajiban bank lainnya dalam valas mencakup: a. Surat Utang Valas Domestik, yaitu surat utang dalam valas yang diterbitkan bank di bursa dalam negeri (DN) maupun dijual secara *private placement* kepada penduduk; dan b. Transaksi Partisipasi Risiko (TPR), yaitu transaksi pengalihan risiko atas individual kredit dan/atau fasilitas lainnya berdasarkan perjanjian induk transaksi paritispasi risiko (*master risk participation agreement*). 2. Bank yang memiliki ULN Bank dan kewajiban Bank lainnya dalam valuta asing harus menerapkan prinsip kehati-hatian.	1. Other bank obligations in foreign currency include: a. Domestic Foreign Currency Debt Securities, a debt instruments in foreign currency issued by banks on the domestic stock exchange or sold by private placement to residents; and b. Risk Participation Transaction (TPR), a risk transfer transaction for individual credit and / or other facilities based on a master risk participation agreement. 2. Banks that have Foreign Debt Banks and other bank obligations in foreign currencies must apply the precautionary principle.	Prinsip kehati-hatian yang wajib diterapkan bank terhadap Kewajiban Jangka Pendek yaitu membatasi posisi saldo harian Kewajiban Jangka Pendek paling tinggi 30% dari modal bank. The precautionary principle that banks must apply to Short Term Liabilities is to control the daily balance position of Short Term Liabilities at a maximum of 30% of bank capital.	*Updating* BPP Perkreditan-Buku I Bab XII Pinjaman Luar Negeri (PLN). Updating BPP of Credit-Book I Chapter XII Foreign Loans (PLN).
18.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/4/ PADG/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Berupa Utang Luar Negeri dan Transaksi Partisipasi Risiko. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/4 / PADG / 2019 dated 28 February 2019 on Reporting the Foreign Exchange Traffics in the Form of Foreign Debt and Risk Participation Transactions.	1. Perluasan cakupan laporan LLD berupa ULN dengan menambahkan Transaksi Partisipasi Risiko (TPR), laporan ULN dan/atau TPR. 2. Penyelarasan waktu penyampaian antarlaporan. Batas waktu Laporan Rencana ULN baru dan perubahannya diselaraskan dengan pelaporan lainnya. 3. Penyempurnaan teknis lainnya terkait pelaporan ULN, seperti TPR hanya dilaporkan oleh pelapor berupa bank dan penyederhanaan dalam pengelompokan pelapor.	1. Expanding the scope of LLD report in the form of external debt by adding Risk Participation Transactions (TPR), external debt reports and / or TPR. 2. Time alignment of delivery between reports. The deadline for the new Foreign Debt Plan Report and the amendments are harmonized with other reports. 3. Improvement of other technical related to Foreign Debt reporting, such as TPR, are only reported by reporters in the form of banks and simplifications in grouping reporters.	-	*Updating* BPP Laporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa (LLD). Updating BPP of Foreign Exchange Traffic Activity Report (LLD).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
19.	PeraturanAnggota Dewan Gubernur No. 21/5/ PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/ PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/5 / PADG / 2019 dated 29 March 2019 on the Third Amendment to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 20/11 / PADG / 2018 dated May 31, 2018 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.	-	-	1. Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan: a. batas bawah Target RIM sebesar 84%; b. batas atas Target RIM sebesar 94%. c. KPMM Insentif sebesar 14%. d. Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1, e. Parameter Disinsentif atas sebesar 0,2. 2. Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM Syariah ditetapkan: a. batas bawah Target RIM Syariah sebesar 84%. b. batas atas Target RIM Syariah sebesar 94%. c. KPMM Insentif sebesar 14%. d. Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1. e. Parameter Disinsentif Atas sebesar 0,2. 1. The amount and parameters used in fulfilling the RIM Giro are determined as follows: a. The lower limit of RIM's target is 84%; b. The upper limit of RIM's target is 94%. c. Incentive KPMM of 14%. d. The lower Disincentive Parameter of 0.1, e. The upper Disincentive parameter is 0.2. 2. The amount and parameters used in fulfilling the Sharia RIM Giro are determined as follows: a. The lower limit of RIM's target is 84%; b. The upper limit of RIM's target is 94%. c. Incentive KPMM of 14%. d. The lower Disincentive Parameter of 0.1, e. The upper Disincentive parameter is 0.2.	*Updating* : 1. BPP Treasury Asset Liablility Management dan Likuiditas 2. BPP Tresuri Syariah. Updating : 1. BPP of Treasury Asset Liability Management and Liquidity 2. BPP of Sharia Treasury.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
20.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/6/ PADG/2019 tanggal 9 April 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/6/ PADG/2018 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/6 / PADG / 2019 dated 9 April 2019 on the Third Amendment to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 20/6 / PADG / 2018 on Implementation of Open Market Operations.	1. Pendaftaran dan Pengkinian Informasi untuk mengikuti lelang OPT valuta asing. 2. Pengajuan penawaran lelang transaksi OPT valuta asing. 3. Koreksi penawaran lelang transaksi OPT valuta asing. 4. Pengumuman hasil lelang transaksi OPT valuta asing. 5. Pencairan sebelum jatuh waktu (*early redemption*) Term Deposit OPT dalam valuta asing	1. Registration and Updating Information to participate in the auction of foreign currency OMO. 2. Submitting auction bidding for OMO foreign exchange transaction. 3. Correction of auction bidding on foreign exchange OMO transactions. 4. Announcement of auction results on OMO foreign exchange transactions. 5. Early redemption of OMO Term Deposit in foreign currencies	-	*Updating* BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur Money Market. Updating BPP of Dealing Room Treasury Book II Money Market Procedures.
21.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/8/ PADG/2019 tanggal 2 Mei 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/5/ PADG/2018 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/8 / PADG / 2019 dated May 2, 2019 on the Third Amendment to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 20/5 / PADG / 2018 concerning Open Market Operation Instruments.	1. SukBI yang diterbitkan oleh Bank Indonesia menggunakan akad al-musyarakah *al-muntahiyah bi al-tamlik*, yaitu kontrak syirkah 2 (dua) pihak atau lebih yang diikuti dengan pembelian porsi (*hishshah*) oleh 1 (satu) pihak dari pihak lain pada saat akhir kontrak atau jatuh waktu. 2. Bank Indonesia menetapkan nisbah bagi hasil SukBI untuk pemilik SukBI. 3. SukBI diterbitkan dan ditransaksikan di Sistem BI-ETP. 4. SukBI yang masih dalam status agunan tidak dapat diperdagangkan.	1. SukBI issued by Bank Indonesia uses the al-musyarakah al-muntahiyah bi al-tamlik contract, namely a syirkah contract of 2 (two) or more parties followed by purchase of a portion (hishshah) by 1 (one) party from another party at the time the end of the contract or maturity. 2. Bank Indonesia determines the SukBI profit sharing ratio for SukBI owners. 3. SukBI is issued and transacted in the BI-ETP System. 4. SukBI that are still in collateral status cannot be traded.	-	*Updating*: 1. BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur *Money Market*. 2. BPP Tresuri *Asset Liability Management* dan Likuiditas. 3. BPP Tresuri Syariah. Updating: 1. BPP of Dealing Room Treasury Book II Money Market Procedures. 2. BPP of Treasury Asset Liability Management and Liquidity. 3. BPP of Sharia Treasury.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	Peraturan Regulations	Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul	Description of the Arising Qualitative Impacts	Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul Description of the Arising Quantitative Impact	Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan Adjustment Steps Implemented
22.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/9/ PADG/2019 tanggal 2 Mei 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/9/ PADG/2018 tentang *Standing Facilities*. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/9 / PADG / 2019 dated 2 May 2019 on the Second Amendment to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 20/9 / PADG / 2018 on Standing Facilities.	1. Transaksi *Deposit Facility* dilakukan dengan cara penempatan dana rupiah oleh Peserta *Standing Facilities* secara berjangka di Bank Indonesia. 2. Transaksi *Deposit Facility* yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah dilaksanakan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS). 3. Transaksi *Deposit Facility* yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah menggunakan akad *ju'alah*.	1. Deposit Facility transactions are conducted through Rupiah funds placement by a Standing Facilities Participant in a future basis at Bank Indonesia. 2. Deposit Facility transactions conducted based on sharia principles are implemented in the form of a Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS). 3. Deposit Facility transactions conducted based on sharia principles use a ju'alah contract.	-	*Updating* : 1. BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur *Money Market*. 2. BPP Tresuri *Asset Liability Management* dan Likuiditas. 3. BPP Tresuri Syariah. Updating : 1. BPP of Dealing Room Treasury Book II Money Market Procedures. 2. BPP of Treasury Asset Liability Management and Liquidity. 3. BPP of Sharia Treasury.
23.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/10/ PADG/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Standar Layanan Nasabah dalam Pelaksanaan Transfer dana dan Kliring Berjadwal melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/10 / PADG / 2019 dated May 31, 2019 on Customer Service Standards in the Implementation of Funds Transfer and Scheduled Clearing through the Bank Indonesia National Clearing System.	**Substansi Pengaturan** / **Ketentuan Saat Ini** / **Ketentuan Baru** *Service Level Agreement* (SLA) untuk Layanan Transfer Dana — Pengiriman DKE Transfer Dana wajib dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana — Pengiriman DKE Transfer Dana wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana Penerusan dana kepada nasabah penerima dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak setelmen — Penerusan dana kepada Nasabah Penerima dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen *Service Level Agreement* (SLA) untuk Layanan Pembayaran Reguler — Belum diatur — Pengiriman DKE Pembayaran wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana Penerusan dana kepada nasabah penerima dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak setelmen — Penerusan dana kepada Nasabah Penerima dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen	Settings Substance / Current Provisions / New Provisions Service Level Agreement (SLA) for Funds Transfer Services — EFD Funds Transfer is required to be made no later than 2 (two) hours after the Participant receives an order to transfer funds — EFD Funds Transfer is required to be made no later than 1 (one) hour after Participants receive funds transfer orders Funds forwarding to the receiving customer is made no later than 2 (two) hours after settlement — Funds forwarding to Recipient Customers is no later than 1 (one) hour after settlement Service Level Agreement (SLA) for Regular Payment Services — Not yet regulated — EFD Payment Transfer is required to be made no later than 1 (one) hour after Participants receive funds transfer orders Funds forwarding to the receiving customer is made no later than 2 (two) hours after settlement — Funds forwarding to Recipient Customers is no later than 1 (one) hour after settlement	-	*Updating* : 1. BPP Sistem Kliring Nasional. 2. BPP Kebijakan dan Prosedur Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). Updating : 1. BPP of National Clearing System. 2. BPP of Policies and Procedures of the Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
24.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/11/PADG/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Batas Nilai Nominal Transaksi Melalui Sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/11 / PADG / 2019 dated May 31, 2019 on Limits of Nominal Value of Transactions through the Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System and Bank Indonesia National Clearing System.	-	-	**Substansi Pengaturan** Settings Substance: *Capping* Transaksi / Capping Transactions **Ketentuan Saat Ini** Current Provisions: 1. **Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Transfer Dana;** 1. A maximum of IDR 500 million for Funds Transfer Services; 2. **Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Kliring Warkat Debit;** 2. A maximum of Rp. 500 million for Debit Script Clearing Services; 3. **Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Pembayaran Reguler;** 3. A maximum of Rp500 million for Regular Payment Services; 4. **Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Penagihan Reguler.** 4. A maximum of Rp500 million for Regular Billing Services. **Ketentuan Baru** New Provisions: 1. **Maksimal Rp1 miliar untuk Layanan Transfer Dana;** 1. A maximum of Rp1 billion for Funds Transfer Services; 2. **Tetap;** 2. Still; 3. **Maksimal Rp1 miliar untuk Layanan Pembayaran Reguler;** 3. Maximum of Rp1 billion for Regular Payment Services; 4. **Tetap.** 4. Still.	*Updating* : 1. BPP Sistem Kliring Nasional. 2. BPP Kebijakan dan Prosedur Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). Updating : 1. BPP of National Clearing System. 2. BPP of Policies and Procedures of the Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	Peraturan Regulations	Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul	Description of the Arising Qualitative Impacts	Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul Description of the Arising Quantitative Impact	Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan Adjustment Steps Implemented
25.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/12/ PADG/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/12 / PADG / 2019 dated 31 May 2019 on the Implementation of Scheduled Funds Transfer and Clearing by Bank Indonesia.	-	-	**Substansi Pengaturan** Settings Substance / **Ketentuan Saat Ini** Current Provisions / **Ketentuan Baru** New Provisions **Periode Setelmen** Settlement Period **1. 5 kali dalam 1 hari untuk Layanan Transfer Dana, yaitu pukul 09.00, 11.00, 13.00, 15.00, dan 16.45.** 1. 5 times a day for Funds Transfer Services, which are at 09:00, 11:00, 13:00, 15:00, and 16:45 **2. 2 kali dalam 1 hari untuk Layanan Pembayaran Reguler, yaitu pukul 08.00 dan 14.15.** 2. 2 times a day for Regular Payment Services, which are at 08.00 and 14.15. **Ketentuan Baru:** **9 kali dalam 1 hari untuk Layanan Transfer Dana dan Layanan Pembayaran Reguler, yaitu pukul 08.00, 09.00, 10.00, 11.00, 12.00, 13.00, 14.00, 15.00, 16.45.** 9 times a day for Funds Transfer Services and Regular Payment Services, which are at 08.00, 09.00, 10.00, 11.00, 12.00, 13.00, 14.00, 15.00, 16.45 **Biaya SKNBI yang Dikenakan BI kepada Peserta** SKNBI Fees charged by BI to Participants **1. Layanan Transfer Dana: Rp 1000,- per DKE** 1. Funds Transfer Service: Rp1,000 per EFD **Ketentuan Baru:** **Rp 600,- per DKE.** Rp600 per EFD **2. Layanan Kliring Warkat Debit: Rp 1.000,- per DKE** 2. Debit Script Clearing Services: Rp1,000 per DKE **Ketentuan Baru:** **Tetap** Still **3. Layanan Pembayaran Reguler: Rp 1.000,- per DKE Rp500,- per rincian transaksi** 3. Regular Payment Services: Rp1,000 per EFD, Rp500 per transaction details **4. Layanan Penagihan Reguler: Rp 1.000,- per DKE Rp 500,- per rincian transaksi** 4. Regular Billing Services: Rp1,000 per EFD, Rp500 per transaction details	*Updating* BPP Kebijakan dan Prosedur Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). Updating BPP of Policies and Procedures of the Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
26.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/14 / PADG / 2019 dated June 26, 2019 on the Second Amendment to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 20/10 / PADG / 2018 on Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.	1. Penurunan GWM dalam rupiah bagi BUK yang semula 6,5% menjadi 6%, dengan pemenuhan: a. Porsi GWM harian yang semula 3,5% menjadi 3%. b. Porsi GWM rata-rata tetap 3%. 2. Penyesuaian GWM dalam rupiah bagi BUS/UUS yang semula 5% menjadi 4,5%, dengan pemenuhan: a. Porsi GWM harian yang semula 2% menjadi 1,5%. b. Porsi GWM rata-rata tetap 3%.	1. Reduction in Statutory Reserve Requirement in Rupiah for BUK which was originally 6.5% to 6%, with fulfillment: a. The portion of the daily Statutory Reserve Requirement which was originally 3.5% to 3%. b. The average Statutory Reserve Requirement remains 3%. 2. Adjustment of Statutory Reserve Requirement in Rupiah for BUS / SBU which was originally 5% to 4.5%, with fulfillment: a. The portion of the Statutory Reserve Requirement which was originally 2% to 1.5%. b. The average Statutory Reserve Requirement remains 3%.	-	Updating : 1. BPP Treasury Asset Liablility Management dan Likuiditas 2. BPP Tresuri Syariah Updating : 1. BPP of Treasury Asset Liability Management and Liquidity 2. BPP of Sharia Treasury
27.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/16/ PADG/2019 tanggal 19 Juli 2019 tentang Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank dan Nasabah. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/16 / PADG / 2019 dated July 19, 2019 on Monitoring of Bank and Customer Foreign Exchange Activities.	1. Ruang Lingkup Laporan 2. Penyampaian Laporan LLD dan Koreksi Laporan LLD 3. Pengaksepan Perintah Transfer Dana Keluar (*Outgoing Transfer*) dan Penatausahaan Dokumen Pendukung *Outgoing Transfer* 4. Prosedur Perolehan dan Verifikasi terhadap Informasi dari Nasabah 5. Penelitian Kebenaran Laporan	1. Report Scope 2. Submission of LLD Report and LLD Report Corrections 3. Acceptance of Outgoing Transfer Funds Order and Outgoing Transfer Supporting Document Administration 4. Procedures of Procurement and Verification of Information from Customers 5. Research the Correctness of the Report	-	Updating BPP Lalu Lintas Devisa. Updating BPP of Foreign Exchange Traffic.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
28.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/18/PADG/2019 tanggal 16 Agustus 2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/18 / PADG / 2019 dated 16 August 2019 on Implementation of the National Quick Response Code Standard for Payment.	1. Ruang Lingkup Penggunaan QR *Code* Pembayaran, antara lain jenis QR *Code* Pembayaran statis dan QR *Code* Pembayaran dinamis, dan model penggunaan QR *Code* Pembayaran secara *merchant presented mode* dan *customer presented mode*. 2. Implementasi QRIS sebagai standar nasional, antara lain mengenai prosedur perolehan salinan dokumen QRIS, kewajiban penggunaan QRIS untuk setiap transaksi pembayaran di Indonesia yang difasilitasi dengan QR *Code* Pembayaran, jenis sumber dana dan/atau instrumen pembayaran, limit transaksi QRIS, dan skema serta biaya pemrosesan transaksi QRIS. 3. Pemrosesan Transaksi QRIS. 4. Laporan dan pengawasan, mengatur kewajiban penyampaian laporan oleh PJSP terkait pemrosesan transaksi QRIS dan kewenangan pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia. 5. Kewajiban penggunaan QRIS dalam setiap transaksi pembayaran berlaku juga bagi transaksi pembayaran di Indonesia yang difasilitasi QR *Code* Pembayaran dengan menggunakan sumber dana dan/atau instrumen pembayaran yang diterbitkan di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam hal ini, pihak yang menatausahakan sumber dana dan/atau menerbitkan instrumen pembayaran asing harus bekerjasama dengan Penerbit dan/atau *Acquirer* di Indonesia berupa Bank BUKU 4.	1. The scope of QR Code Usage Payments, including types of static QR Code Payments and dynamic QR Code Payments, and models of QR Code Payments in merchant presented mode and customer presented mode. 2. Implementation of QRIS as a national standard, including the procedure for obtaining copies of QRIS documents, the obligation to use QRIS for each payment transaction in Indonesia which is facilitated by QR Payment Code, types of funding sources and / or payment instruments, QRIS transaction limits, and schemes as well as fees QRIS transaction processing. 3. Processing QRIS Transactions. 4. Reports and supervision, regulates the obligation to submit reports by PJSP related to the QRIS transactions processing and the supervisory authority conducted by Bank Indonesia. 5. The obligation to use QRIS in every payment transaction also applies to payment transactions in Indonesia which are facilitated by QR Code Payments using sources of funds and / or payment instruments issued outside the Republic of Indonesia territory. In this case, the party administering the source of funds and / or issuing foreign payment instruments must cooperate with the Issuer and / or Acquirer in Indonesia in the form of a BUKU 4 Bank.	Nominal Transaksi QRIS dibatasi paling banyak sebesar Rp2.000.000 per transaksi. Penerbit dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian dan/atau bulanan atas Transaksi QRIS yang dilakukan oleh setiap Pengguna QRIS, yang ditetapkan berdasarkan manajemen risiko Penerbit. QRIS Transaction Nominal is limited to a maximum of Rp2,000,000 per transaction. Issuer can set daily and / or monthly cumulative nominal limits for QRIS Transactions conducted by each QRIS User, which are determined based on the risk management of Issuer.	-

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
29.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/21/ PADG/2019 tanggal 27 November 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/5/ PADG/2017 tentang Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri dan Penerapan Kode Etik Pasar. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/21 / PADG / 2019 dated November 27, 2019 on Amendments to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 19/5 / PADG / 2017 on Implementation Treasury Certification and Application of Market Ethics. .	1. Kode Etik Pasar yang menjadi pedoman Direksi dan Pegawai, mengacu pada: a. market code of conduct yang diterbitkan oleh *Indonesia Foreign Exchange Market Committee* (IFEMC), untuk Direksi dan Pegawai Pelaku Pasar yang berdasarkan prinsip konvensional; b. *islamic financial market code of conduct* yang diterbitkan oleh *Indonesia Islamic Global Market Association* (IIGMA), untuk Direksi dan Pegawai Pelaku Pasar yang berdasarkan prinsip syariah; dan c. pedoman terkait pencegahan persaingan usaha tidak sehat yang diterbitkan oleh *Global Foreign Exchange Committee* (GFXC), untuk Direksi dan Pegawai Pelaku Pasar yang berdasarkan prinsip konvensional dan prinsip syariah. 2. Penambahan pengaturan penyampaian prosedur internal untuk memastikan direksi dan pegawai dari pelaku pasar memahami Kode Etik Pasar kepada Bank Indonesia paling lambat tanggal 14 April 2020. 3. Prosedur internal Pelaku Pasar mengenai penerapan Kode Etik Pasar paling sedikit memuat: a. kegiatan untuk memahami Kode Etik Pasar yang dilakukan secara berkala; b. penerapan Kode Etik Pasar; c. pengendalian penerapan Kode Etik Pasar; dan d. tata cara penyelesaian permasalahan penerapan Kode Etik Pasar. 4. Penambahan pengaturan penyampaian pernyataan telah memahami dan menerapkan kode etik pasar dari pelaku pasar untuk dipublikasikan pada laman resmi Bank Indonesia 5. Penambahan pengaturan penyampaian laporan kepemilikan sertifikat tresuri oleh pelaku pasar paling lambat tanggal 14 April 2020 dalam hal direksi dan pegawai dari pelaku pasar: a. berdasarkan prinsip konvensional yang bertanggung jawab dan/ atau melaksanakan aktivitas tresuri berupa penjualan produk di pasar uang dan pasar valuta asing beserta derivatifnya (sales); dan b. berdasarkan prinsip syariah yang bertanggung jawab dan/atau melaksanakan aktivitas tresuri: c. belum memenuhi ketentuan mengenai kepemilikan sertifikat per tanggal 13 April 2020. 6. Penambahan pengaturan penyampaian laporan melalui sistem pelaporan *online* Bank Indonesia.	1. Market Ethics Code which is the guideline for Directors and Employees, refers to: a. Market code of conduct issued by the Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC), for Directors and Traders Employees based on conventional principles; b. Islamic financial market code of conduct issued by the Indonesian Islamic Global Market Association (IIGMA), for Directors and Traders Employees based on sharia principles; and c. Guidelines related to prevention of unfair business competition published by the Global Foreign Exchange Committee (GFXC), for Directors and Traders Employees based on conventional principles and sharia principles. 2. Addition to regulation on internal procedures submission to ensure that directors and traders employees understand the Market Ethics Code to Bank Indonesia no later than April 14, 2020. 3. The internal procedures of the Traders regarding the application of the Market Ethics Code shall at least contain: a. Activities to understand the Market Code of Conduct which is carried out regularly; b. Application of the Market Ethics Code; c. Control over the application of the Market Ethics Code; and d. The procedure for resolving problems in applying the Market Ethics Code. 4. Addition to the regulation on statement submission that has understood and applied market code of ethics from traders to be published on the official website of Bank Indonesia 5. Addition to the regulation on the submission of treasury certificate ownership reports by traders no later than April 14, 2020 in the case of directors and traders employees: a. Based on the conventional principle of being responsible and / or implementing treasury activities in the form of selling products on the money market and foreign exchange market and their derivatives (sales); and b. Based on sharia principles responsible and / or implementing treasury activities; c. Have not met the provisions regarding certificate ownership as of April 13, 2020. 6. Addition of reporting regulations through the Bank Indonesia online reporting system.	-	1. *Updating* BPP Kebijakan *Dealing Room* untuk memastikan Direksi dan Pegawai memahami dan menerapkan Kode Etik Pasar. 2. Membuat prosedur internal untuk memastikan Direksi dan Pegawai memahami dan menerapkan Kode Etik Pasar. 3. Membuat dan menyampaikan surat pernyataan telah memahami dan menerapkan Kode Etik Pasar kepada Bank Indonesia. 1. Updating the BPP of Dealing Room Policy to ensure that Directors and Employees understand and apply the Market Ethics Code. 2. Establishing internal procedures to ensure that Directors and Employees understand and apply the Market Ethics Code. 3. Preparing and submitting a letter that state has understood and applied the Market Ethics Code to Bank Indonesia.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
30.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/ PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/22 / PADG / 2019 dated 28 November 2019 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.	1. Kewajiban Giro RIM dan Giro RIM Syariah a. Tata Cara Pemenuhan Kewajiban Giro RIM b. Tata Cara Pemenuhan Kewajiban Giro RIM Syariah c. Pemberian Kelonggaran atas Pemenuhan Giro RIM atau Giro RIM Syariah d. Tata Cara Penyampaian Laporan Surat Berharga e. Evaluasi Kebijakan RIM dan RIM Syariah 2. Tata Cara Pemenuhan PLM dan PLM Syariah 3. Tata Cara Pemenuhan Giro RIM, Giro RIM Syariah, PLM, dan PLM Syariah untuk Penggabungan atau Peleburan BUK atau BUS, Perubahan Kegiatan Usaha BUK Menjadi BUS, dan Pemisahan UUS Menjadi BUS. 4. Penambahan komponen pinjaman yang diterima bagi BUK sebagai komponen sumber pendanaan dalam perhitungan RIM. 5. Penambahan komponen pembiayaan yang diterima bagi BUS dan UUS sebagai komponen sumber pendanaan dalam perhitungan RIM Syariah. 6. Kriteria pinjaman yang diterima dan pembiayaan yang diterima yang digunakan sebagai dasar perhitungan RIM/RIM Syariah. 7. Penyesuaian angka Parameter Disinsentif Bawah untuk penghitungan Giro RIM/RIM Syariah memperhatikan rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL) atau rasio pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*/NPF) dan rasio KPMM. 8. Sumber data bagi komponen pinjaman atau pembiayaan yang diterima serta nilai kredit/ pembiayaan yang digunakan untuk penghitungan NPL/NPF berasal dari LBU atau LSMK BUS UUS.	1. RIM Current Account and Sharia RIM Current Account obligation a. Procedures for Fulfilling the RIM Current Account Obligations b. Procedures for Fulfilling Sharia RIM Current Account Obligations c. Provision of Allowance for Fulfilling RIM Current Account or Sharia RIM Current Account d. Procedures for Submitting Securities Reports e. Evaluation of RIM and RIM Sharia Policies 2. Procedures for PLM and Sharia PLM Fulfillment 3. Procedure for RIM Current Account, Sharia RIM Giro, PLM, and Sharia PLM Fulfillment for Merging or Consolidation of BUK or BUS, Changing of BUK Business Activities to BUS, and Separation of SBU into BUS. 4. Addition of the loan component received for BUK as a component of funding sources in the RIM calculation. 5. Addition of financing components received for BUS and SBU as components of funding sources in Sharia RIM calculations. 6. Criteria for loans received and financing received used as a basis for Sharia RIM / RIM calculations. 7. Adjustment of the Lower Disincentive Parameter number for Sharia RIM / RIM Giro calculation considering the ratio of non-performing loans (NPLs) or ratio of non-performing financing (NPF) and KPMM ratios. 8. Sources of data for loan or financing components received and credit / financing values used for NPL / NPF calculations come from LBU or LSMK BUS SBU.	-	*Updating* : 1. BPP Treasury Asset Liablility Management dan Likuiditas. 2. BPP Tresuri Syariah. Updating: 1. BPP of Treasury Asset Liability Management and Liquidity. 2. BPP of Sharia Treasury.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
31.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/23/ PADG/2019 tanggal 6 Desember 2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/23 / PADG / 2019 dated 6 December 2019 on the Integrated Commercial Bank Report. .	1. Kewajiban dan tanggung jawab pelapor a. Kewajiban menyusun dan menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia b. Kewajiban menunjuk petugas dan penanggung jawab laporan c. Proses pendaftaran petugas dan penanggung jawab laporan ke Bank Indonesia 2. Penyusunan dan penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan a. Penyusunan Laporan mengacu pada metadata yang ditetapkan oleh otoritas, yaitu Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Penjamin Simpanan. b. Prosedur permintaan pembukaan dan penutupan sandi laporan c. Rincian informasi per Kelompok Informasi. d. Tata cara penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan secara terpusat dan prosedur penyampaian laporan bagi bank yang belum dapat menyampaikan laporan secara terpusat. e. Kewajiban penyampaian koreksi atas kesalahan informasi yang ditemukan oleh bank, akuntan publik, Bank Indonesia, dan/atau otoritas lainnya. 3. Periodisasi laporan a. Periode laporan terdiri atas harian, mingguan, bulanan, dan triwulanan. b. Rincian kewajiban penyampaian informasi untuk setiap periode laporan bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. c. Rincian kewajiban penyampaian Informasi Pokok Pelapor dan Informasi Pihak Lawan. d. Rincian informasi yang disampaikan untuk setiap cakupan Penyampaian laporan, yaitu secara individual per kantor cabang pelapor, gabungan seluruh kantor pelapor dan konsolidasi bank dan perusahaan anak. 4. Batas waktu penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan a. Batas waktu penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan dibagi ke dalam 2 (dua) bagian, yaitu: 1) Data akhir bulan Desember 2019 sampai dengan data akhir bulan Agustus 2020 2) Sejak data bulan September 2020 b. Rincian batas waktu penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan untuk setiap periode laporan.	1. Reporter obligations and responsibilities a. Obligation to compile and submit reports to Bank Indonesia b. Obligation to appoint an officer and person in charge of the report c. Registering process for officers and person in charge of the report to Bank Indonesia 2. Compilation and submission of reports and / or report corrections a. Report Preparation refers to the metadata established by the authorities, which are Bank Indonesia, the Financial Services Authority and the Indonesia Deposit Insurance Agency. b. Procedure for request opening and closing report password c. Detailed information per Information Group. d. Procedures for the submission of reports and / or corrections to reports centrally and procedures for submitting reports for banks that have not been able to submit reports centrally. e. Obligation to submit corrections for misinformation found by banks, public accountants, Bank Indonesia, and / or other authorities. 3. Reports Periodization a. The reporting period consists of daily, weekly, monthly and quarterly. b. Details of the obligation to submit information for each reporting period for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units. c. Details of the obligation to submit Reporting Principal Information and Opponent Information. d. Detailed information submitted for each scope of report submission, which are individually per reporting branch office, a combination of all reporting offices and consolidation of banks and subsidiaries. 4. Deadline for report submission and / or report correction a. Deadline for report submission and / or report correction is divided into 2 (two) parts, namely: 1) Data akhir bulan Desember 2019 sampai dengan data akhir bulan Agustus 2020 2) Data since September 2020 b. Details of deadline for report submission and / or report correction for each report period.	-	*Updating* BPP Laporan Keuangan (LBU, LHBU, LBBU, LKPBU, LKP). Updating the BPP of Financial Statements (LBU, LHBU, LBBU, LKPBU, LKP).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		c. Pemberlakuan pemberian pemberitahuan tertulis bagi bank yang dinyatakan terlambat atau tidak menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan untuk data akhir bulan Juni 2020 sampai dengan data akhir bulan Agustus 2020. 5. Prosedur penyampaian laporan a. Kewajiban bank untuk menyampaikan laporan secara *online* baik atas laporan maupun koreksi laporan, kecuali apabila terdapat gangguan teknis di bank dan/atau Bank Indonesia. b. Prosedur penyampaian laporan secara *online* dan *offline*.	c. Enforcement of written notification for banks declared late or not submitting reports and / or report corrections for data from the end of June 2020 to the end of August 2020. 5. Report submission procedures a. Banks are required to submit reports online both on reports and report corrections, except if there are technical problems at the bank and / or Bank Indonesia. b. Procedures for submitting reports by online and offline.		
32.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/24/ PADG/2019 tanggal 17 Desember 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/6/ PADG/2018 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/24 / PADG / 2019 dated 17 December 2019 on the Fourth Amendment to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 20/6 / PADG / 2018 on Implementation of Open Market Operations.	1. Perubahan keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/6/PADG/2018 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka ini meliputi perubahan mekanisme lelang Operasi Pasar Terbuka (OPT) valuta asing untuk transaksi *domestic non-deliverable forward* (DNDF) dan mekanisme pengajuan penawaran untuk transaksi *Term Deposit* dan transaksi *Swap*. 2. Pendaftaran dan Pengkinian Informasi untuk mengikuti lelang transaksi DNDF. 3. Pengajuan penawaran lelang transaksi OPT valuta asing untuk transaksi *Term Deposit* OPT Konvensional, transaksi *Swap* dan transaksi DNDF. 4. Pengajuan penawaran transaksi *Term Deposit* OPT Syariah dalam valuta asing. 5. Koreksi penawaran lelang transaksi DNDF. 6. Pengumuman hasil lelang transaksi OPT valuta asing 7. Setelmen transaksi DNDF.	1. The fourth amendment to the Regulation of the Board of Governors Number 20/6 / PADG / 2018 concerning the Implementation of Open Market Operations includes changes to the foreign exchange Open Market Operations (OMO) auction mechanism for domestic non-deliverable forward (DNDF) transactions and the bidding submission mechanism for Term Deposit transactions and Swap transactions. 2. Registration and Update of Information to take part in the DNDF transaction auction. 3. Submission of auction bidding for foreign exchange OMO transactions for Conventional OMO Term Deposit transactions, Swap transactions and DNDF transactions. 4. Submission of Sharia OMO Term Deposit transaction offerings in foreign currencies. 5. Correction of DNDF transaction auction bidding. 6. Announcement of auction results on OMO foreign exchange transactions 7. Settlement of DNDF transactions.	-	*Updating* BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur Money Market. Updating BPP of Dealing Room Treasury Book II Money Market Procedures.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
33.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/25/ PADG/2019 tanggal 17 Desember 2019 tentang Rasio *Loan to Value* untuk Kredit Properti, Rasio *Financing to Value* untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/25 / PADG / 2019 dated 17 December 2019 on Loan to Value Ratio for Property Loans, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Advances for Credit or Motorized Vehicle Financing.	1. Penyesuaian rasio LTV/FTV maupun Uang Muka 2. Penetapan rasio LTV/FTV untuk properti berwawasan lingkungan dan Uang Muka untuk kendaraan bermotor berwawasan lingkungan 3. Penyesuaian persyaratan NPL/ NPF baik untuk kredit/pembiayaan properti maupun kredit/pembiayaan kendaraan bermotor 4. Pelaporan untuk kredit/pembiayaan properti berwawasan lingkungan maupun kredit/pembiayaan kendaraan bermotor berwawasan lingkungan 5. Ketentuan lainnya seperti *range* luas bangunan salah satu tipe Rumah Tapak dan Rumah Susun yaitu dari sebelumnya ≥22m² s.d. 70m² menjadi >21m² s.d. 70m².	1. Adjustment of LTV / FTV ratio and advances 2. Determination of the LTV / FTV ratio for environmentally friendly properties and Advances for environmentally friendly motor vehicles 3. Adjustment of NPL / NPF requirements both for loans / property financing and loans / financing for motor vehicles 4. Reporting for loans / financing of environmentally friendly property and loans / financing of environmentally friendly motor vehicles 5. Other regulations such as the range of building area of one type of Tread House and Flats, from the previously ≥22m² to 70m² become > 21m²-to 70m².	-	*Updating* : 1. BPP Perkreditan Buku II-A Kredit Konsumtif. 2. BPP Satuan Kredit Konsumen (SKO). 3. BPP Pembiayaan-Buku II A Produk Pembiayaan. Updating : 1. BPP of Credit Book II-A Consumptive Credit. 2. BPP of Consumer Credit Unit (SKO). 3. BPP of Financing-Book II A Financing Products.
34.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/26/ PADG/2019 tanggal 23 Desember 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/26/ PADG/2019 tanggal 23 Desember 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.	1. Pengaturan terkait Eksportir: a. Kewajiban penerimaan DHE melalui Bank beserta nilai dan jangka waktunya. b. Kewajiban penyetoran ke Bank atas DHE yang diterima dalam bentuk uang tunai di dalam negeri beserta jangka waktunya. c. Tata cara penghitungan selisih kurang Nilai DHE dengan Nilai Ekspor atau Nilai Maklon. d. Tata cara pelaporan DHE yang diterima melalui transaksi TT dan/atau non-TT. e. Spesifikasi format Informasi Ekspor yang harus disampaikan oleh Eksportir kepada buyer di luar negeri. f. Tata cara penyampaian Laporan DHE secara daring melalui aplikasi yang disediakan oleh BI dan jangka waktunya g. Tata cara penyampaian dokumen pendukung secara daring melalui aplikasi yang disediakan oleh BI beserta jenis dokumen dan jangka waktunya. h. Tata cara penyampaian bukti transaksi terkait netting melalui aplikasi yang disediakan oleh BI dan jangka waktunya. i. Pengaturan pengkreditan penerimaan DHE pada rekening Eksportir terkait informasi Ekspor pada Message FTMS atas penerimaan DHE melalui transaksi TT.	1. Exporter-related Regulations: a. Obligation to receive DHE through the Bank along with its value and time period. b. Obligations to deposit to the Bank for DHE received in the form of cash in the country with the time period. c. The procedure for calculating the difference between the DHE Value and the Export Value or Maclon Value. d. Procedure for reporting DHE received through TT and / or non-TT transactions. e. Specifications for the format of export information that is required to be submitted by exporters to overseas buyers. f. The procedure for submitting the DHE Report online through an application provided by BI and the time period g. The procedure for submitting supporting documents online through an application provided by BI along with the type of document and the time period h. The procedure for submitting proof of transactions related to netting through an application provided by BI and the time period. i. Credit settings for receiving DHE in the account of Exporter related to Export information on the FTMS Message for receiving DHE through TT transactions.	-	*Updating* BPP Laporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa (LLD). Updating BPP of Foreign Exchange Traffic Activity Report (LLD).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		2. Importir a. Kewajiban pelaporan DPI ke BI beserta nilai dan jangka waktunya. b. Tata cara penyampaian Laporan DPI dan jangka waktunya. c. Spesifikasi format Informasi Impor yang harus disampaikan oleh Importir kepada Bank. d. Tata cara penghitungan selisih lebih Nilai DPI dengan Nilai Impor. e. Tata cara penyampaian dokumen pendukung daring melalui aplikasi yang disediakan oleh BI beserta jenis dokumen dan jangka waktunya. f. Pengaturan akseptasi *transfer* dana DPI terkait informasi Impor pada *Message* FTMS. 3. Rekening Khusus DHE SDA a. Kewajiban penerimaan DHE SDA melalui Bank pada Reksus b. DHE SDA beserta nilai dan jangka waktunya. c. Kewajiban penyetoran ke Bank pada Reksus DHE SDA atas DHE yang diterima dalam bentuk uang tunai di dalam negeri dan jangka waktunya. d. Pengaturan terkait pembukaan, *transfer* dana masuk, dan *transfer* dana keluar pada Reksus DHE SDA. 4. Pengaturan pengawasan oleh Bank Indonesia kepada Eksportir, Importir, Pemilik Barang, Pihak dalam Kontrak Migas, dan Bank.	2. Importer a. Obligation to report DPI to BI along with its value and time period. b. The procedure for submitting the DPI Report and the time period. c. Specifications on the format of Import Information that is required to be submitted by the Importer to the Bank. d. The procedure for calculating the difference between DPI Value and Import Value. e. The procedure for submitting online supporting documents through an application provided by BI along with the type of document and the time period. f. Regulation of DPI fund transfer acceptability related to Import information on FTMS Message. 3. Special Account of DHE SDA a. Obligation to receive DHE SDA through Bank in a Special Account b. DHE SDA along with its value and time period. c. Obligations to deposit to the Bank in the Special Account of DHE SDA for DHE received in the form of domestic cash and the time period. d. Regulations related to opening, transfer of incoming funds, and transfer of outgoing funds to the Special Account of DHE SDA. 4. Regulations of Bank Indonesia supervision for exporters, importers, goods owners, parties to oil and gas contracts, and banks.		
35.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/27/ PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/ PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/27 / PADG / 2019 dated 26 December 2019 on the Third Amendment to the Members of the Board of Governors' Regulation Number 20/10 / PADG / 2018 on Statutory Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.	-	-	1. Penurunan GWM dalam rupiah bagi BUK yang semula 6% menjadi 5,5%, dengan pemenuhan: a. Porsi GWM harian yang semula 3% menjadi 2,5%. b. Porsi GWM rata-rata tetap 3%. 2. Penyesuaian GWM dalam rupiah bagi BUS/UUS yang semula 4,5% menjadi 4%, dengan pemenuhan: a. Porsi GWM harian yang semula 1,5% menjadi 1%. b. Porsi GWM rata-rata tetap 3%. 1. Reduction in Statutory Reserve Requirement in Rupiah for BUK which was originally 6% to 5.5%, with the following fulfillment: a. The portion of daily Statutory Reserve Requirement which was originally 3% to 2.5%. b. The average portion of Statutory Reserve Requirement remains 3%. 2. Adjustment of Statutory Reserve Requirement in Rupiah for BUS / UUS which was originally 4.5% to 4%, with the following fulfillment: a. The portion of the daily Statutory Reserve Requirement which was originally 1.5% to 1%. b. The average portion of Statutory Reserve Requirement remains 3%.	*Updating* : 1. BPP *Treasury Asset Liablility Management* dan Likuiditas. 2. BPP Tresuri Syariah. Updating : 1. BPP Treasury Asset Liablility Management dan Likuiditas. 2. BPP Tresuri Syariah.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
36.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/28/ PADG/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pemantauan KegiatanLalu Lintas Devisa Bank dan Nasabah. The Members of the Board of Governors' Regulation No. 21/28 / PADG / 2019 dated 31 December 2019 on Monitoring of Foreign Exchange Activities of Banks and Customers.	1. Penyampaian laporan RTE harus dilengkapi dengan laporan DPDP dan Dokumen Pendukung DHE yang disebutkan dalam DPDP. 2. Dalam hal terdapat transaksi terkait Ekspor Nasabah pada laporan transaksi dan/atau laporan transaksi Reksus DHE SDA melalui transaksi non-TT, Bank wajib menyampaikan laporan transaksi DHE dan DPI berdasarkan informasi dari Nasabah. 3. Dalam hal terdapat transaksi terkait Impor Nasabah pada laporan transaksi melalui transaksi non-TT, Bank wajib menyampaikan laporan transaksi DHE dan DPI berdasarkan informasi dari Nasabah. 4. Dalam hal tidak terdapat transaksi penerimaan DHE dan/atau pengeluaran DPI melalui transaksi non-TT, Bank harus menyampaikan laporan transaksi DHE dan DPI nihil kepada Bank Indonesia. 5. Bank wajib memastikan kelengkapan Dokumen Pendukung *Transfer* Dana Keluar dari Nasabah, sebelum melakukan pengaksepan Perintah *Transfer* Dana atas transaksi LLD. 6. Nasabah yang melakukan transaksi LLD berupa *Transfer* Dana Keluar harus menyampaikan informasi tujuan transaksi kepada Bank sesuai dengan sandi tujuan transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.	1. Submission of RTE reports is required to be completed with DPDP reports and DHE Supporting Documents specified in DPDP. 2. In the event that there are transactions related to Customer Exports on transaction reports and / or transaction reports for Special Accounts of DHE SDA through non-TT transactions, Banks are required to submit DHE and DPI transaction reports in accordance with information from Customers. 3. In the event that there are transactions related to Imports of Customer on transaction reports through non-TT transactions, Banks are required to submit DHE and DPI transaction reports in accordance with information from Customers. 4. In the event that there is no DHE receipt transaction and / or DPI expenditure through a non-TT transaction, the Banks are required to submit a report on the DHE transaction and DPI nil to Bank Indonesia. 5. Banks are required to ensure the completeness of Supporting Documents for Outgoing Fund Transfers from the Customer, before conducting the Fund Transfer Orders for LLD transactions. 6. Customers conducting LLD transactions in the form of Outgoing Fund Transfers are required to submit information of transaction objectives to the Bank in accordance with the transaction destination code specified by Bank Indonesia.	-	*Updating* BPP Lalu Lintas Devisa (LLD). BPP of Foreign Exchange Traffic (LLD).
37.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum. Financial Services Authority Regulation No. 1 / PFSA.03 / 2019 dated January 28, 2019 on the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks. .	1. Struktur, Wewenang, dan Tugas Pokok Satuan Kerja Audit Intern 2. Fungsi Kepala Satuan Kerja Audit Intern 3. Etika Profesional 4. Piagam Audit Intern 5. Cakupan Aktivitas Audit Intern 6. Rencana Audit 7. Tanggung Jawab Dalam Pelaksanaan Fungsi Audit Intern 8. Hubungan Satuan Kerja Audit Intern dengan Unit Kerja Pengendalian dan Auditor Ekstern 9. Komunikasi Satuan Kerja Audit Intern dengan Otoritas Jasa Keuangan 10. Fungsi Satuan Kerja Audit Intern Dalam Kelompok Usaha 11. Penggunaan Jasa Pihak Ekstern Dalam Pelaksanaan Audit Intern	1. Structure, Authority and Main Duties of the Internal Audit Work Unit 2. Functions of the Internal Audit Work Unit Chairman 3. Professional Ethics 4. Internal Audit Charter 5. Scope of Internal Audit Activities 6. Audit Plan 7. Responsibilities in Implementing Internal Audit Functions 8. Relationship of the Internal Audit Work Unit with the Control Unit and the External Auditor 9. Communication of the Internal Audit Work Unit with the Financial Services Authority 10. Functions of Internal Audit Work Unit in Business Groups 11. Usage of External Party Services in Internal Audit	-	*Updating:* 1. BPP Audit Investigasi. 2. BPP Pengawasan Umum/ Intern Buku I.1 *Risk Based Internal Audit.* 3. BPP Pengawasan Umum/ Intern Buku I.3 *Risk Based Internal Audit* Sampling. 4. BPP Pengawasan Umum/ Intern Buku IV Audit Teknologi Informasi. 5. BPP Sistem Pengendalian Intern Bank Sumsel. Updating: 1. BPP of Investigation Audit. 2. BPP of General / Internal Supervision Book I.1 Risk Based Internal Audit. 3. BPP of General / Internal Supervision Book I.3 Risk Based Internal Audit Sampling. 4. BPP of General / Internal Supervision Book IV Information Technology Audit. 5. BPP Bank Sumsel Internal Control System.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
38.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Financial Services Authority Regulation No. 12 / PFSA.03 / 2019 dated 4 April 2019 on Commercial Bank Reporting through the Financial Services Authority Reporting System.	1. Kriteria Bank yang wajib menyampaikan Laporan dan penunjukan pejabat penanggung jawab dan petugas pelaksana pelaporan. 2. Laporan yang dicantumkan dalam POJK ini adalah Laporan yang telah dikembangkan di APOLO. 3. Bank wajib melakukan koreksi kesalahan informasi dalam Laporan berdasarkan temuan Bank, hasil audit akuntan publik, dan/atau temuan OJK. 4. Bank hanya dapat menggunakan Sistem Pelaporan OJK untuk penyampaian Laporan dan/atau koreksi sampai dengan akhir bulan keenam setelah periode data Laporan. Setelahnya, Laporan dan/ atau koreksi disampaikan secara luring (*offline*). 5. OJK akan menginformasikan kepada Bank dalam hal OJK mengalami gangguan teknis. Bank wajib menyampaikan Laporan secara daring (*online*) paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah gangguan teknis di OJK teratasi. 6. Bank yang mengalami keadaan kahar memberitahukan secara tertulis kepada OJK untuk memperoleh penundaan batas waktu pelaporan.	1. Criteria for the Bank which is required to submit a Report and the appointment of a responsible officer and reporting officer. 2. Reports attached in this PFSA are Reports that have been developed at APOLO. 3. Banks are required to correct misinformation in Reports based on Bank findings, audit results from public accountants, and / or FSA findings. 4. Banks can only use the FSA Reporting System to submit Reports and / or corrections until the end of the sixth month after the Report data period. Afterwards, Reports and / or corrections are submitted offline. 5. FSA will inform the Bank if FSA experiences technical problems. Banks are required to submit Reports online no later than 1 (one) working day after technical problems at FSA are resolved. 6. Banks experiencing force majeure notify the FSA in writing to obtain a delay in reporting deadlines.	-	*Updating* BPP Manajemen Risiko Buku I Kebijakan Manajemen Risiko dan Buku II Prosedur Manajemen Risiko. BPP of Risk Management Book I Risk Management Policy and Book II Risk Management Procedures.
39.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 tanggal 30 September 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Financial Services Authority Regulation No. 23 / PFSA.01 / 2019 dated 30 September 2019 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 12 / PFSA.01 / 2017 on the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector.	1. Penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*) wajib mengacu pada penilaian risiko Indonesia terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan tindak pidana Pendanaan Terorisme secara nasional (*National Risk Assessment*) dan secara sektoral (*Sectoral Risk Assessment*). 2. Pihak ketiga yang menyediakan sarana elektronik untuk proses verifikasi atas informasi dan dokumen pendukung calon nasabah melalui sarana elektronik wajib mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. 3. Dalam hal Calon Nasabah, Nasabah atau WIC bukan merupakan Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*), PJK wajib melakukan identifikasi dan verifikasi identitas Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*), berdasarkan informasi atau data relevan yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya.	1. Risk assessment of money laundering and / or criminal acts of financing terrorism related to customers, countries or geographical areas, products, services, transactions or distribution channels (delivery channels) is required to refer to the Indonesian risk assessment of criminal acts of money laundering and criminal offenses National Terrorism Funding (National Risk Assessment) and Sectoral (Sectoral Risk Assessment). 2. Third party that provides electronic facilities for the verification process of information and supporting documents for prospective customers through electronic facilities is required to obtain approval from the Financial Services Authority. 3. In the event that a Prospective Customer, Customer or WIC is not a Beneficial Owner, the PJK is required to identify and verify the identity of the Beneficial Owner, based on relevant information or data obtained from reliable sources.	-	*Updating :* 1. BPP Kebijakan Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme 2. BPP Prosedur Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. 3. BPP Kebijakan & Prosedur Internasional & Financial Institution Buku III Kebijakan Transaksi Trade, Remittace dan Jasa Luar Negeri Lainnya. 4. Formulir Permohonan dan Persetujuan Pembukaan Rekening. 5. BPP Pengelolaan Arsip/ Dokumen Bab IV Sub Bab IV.3 Sub Sub Bab PB-Perbankan.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		4. PJK wajib memelihara daftar terduga teroris dan organisasi teroris, dan daftar pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. 5. Bank Penerus wajib meneruskan pesan dan perintah *Transfer* Dana, serta menatausahakan informasi yang diterima dari Bank Pengirim atau Bank Penerus lainnya dengan jangka waktu paling singkat 5 (lima) tahun sejak diterimanya perintah *Transfer* Dana dari Bank Pengirim atau Bank Penerus lainnya. 6. Dalam hal Bank Penerus menerima perintah *transfer* dari Bank Pengirim di luar negeri yang tidak dilengkapi dengan informasi, Bank Penerus wajib melakukan tindakan yang memadai, yang sejalan dengan *straight-through processing*, untuk mengidentifikasi *Transfer* Dana yang tidak dilengkapi dengan informasi tersebut. 7. Dalam hal Bank Penerima menerima perintah transfer dari Bank Pengirim atau Bank Penerus di luar negeri yang tidak dilengkapi dengan informasi, Bank Penerima wajib melakukan tindakan yang memadai, untuk mengidentifikasi *Transfer* Dana yang tidak dilengkapi dengan informasi tersebut, yang dapat berupa pemantauan pada saat atau setelah *Transfer* Dana dilaksanakan. 8. PJK wajib memberikan data, informasi, dan/atau dokumen yang ditatausahakan, sesegera mungkin dan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak PJK menerima permintaan dari OJK dan/atau otoritas lain yang berwenang. 9. Laporan realisasi pengkinian data disampaikan setiap tahun paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan berakhir.	4. PJK is required to maintain a list of suspected terrorists and terrorist organizations, and a list of funding for the Proliferation of Mass Destruction Weapons. 5. The Successor Bank must forward the Fund Transfer message and order, as well as administer information received from the Sending Bank or other Successor Bank with a period of at least 5 (five) years from receipt of the Fund Transfer order from the Sending Bank or other Successor Bank. 6. In the event that a Successor Bank receives a transfer order from a Sending Bank abroad that is not equipped with information, the Successor Bank is required to take adequate actions, which are in line with straight-through processing, to identify Fund Transfers that are unequipped with such information. 7. In the event that a Receiving Bank receives a transfer order from a Sending Bank or a Successor Bank overseas that is unequipped with information, the Receiving Bank is required to take adequate measures, to identify Fund Transfers that are not equipped with this information, which can be in the form of monitoring when or after the Fund Transfer is carried out. 8. PJK is obliged to provide data, information, and / or documents administered, as soon as possible and no later than 3 (three) working days after the PJK receives a request from the FSA and / or other authorized authorities 9. The data update realization report is submitted every year no later than 1 (one) month after the reporting period ends.	-	Updating : 1. BPP of Policy Guidelines for Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding Programs Implementation 2. BPP of Procedure Guidelines for Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding Programs Implementation. 3. BPP of International Policies & Procedures & Financial Institution Book III Trade, Remittace and Other Foreign Services Policy. 4. Application and Approval Form for Opening an Account. 5. BPP of Archives / Documents Management Chapter IV Sub Chapter IV.3 Sub Chapter PB-Banking.
40.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.03/2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Pelaporan Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Kepada Negara Mitra atau Yurisdiksi Mitra. Financial Services Authority Regulation No. 25 / PFSA.03 / 2019 dated October 15, 2019 on Reporting of Foreign Customer Information Regarding Taxation to the Partner Country or Partner Jurisdiction.	1. Nasabah LJK bagi Bank Umum, BPR, dan BPRS merupakan Nasabah perorangan atau entitas yang memenuhi k0riteria tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian Pertukaran Informasi Keuangan Secara Otomatis, yang memiliki rekening dan/atau menggunakan jasa di Bank Umum, BPR, atau BPRS. 2. Identifikasi Negara Mitra atau Yuridiksi Mitra tujuan pelaporan yang menjadi tanggung jawab LJK Pelapor dilakukan berdasarkan informasi Negara Mitra atau Yurisdiksi Mitra tujuan pelaporan.	1. LJK customers for commercial banks, BPR, and BPRS are individual customers or entities that meet certain criteria as stipulated in the Automatic Financial Information Exchange agreement, which has accounts and / or uses services at commercial banks, BPR, and BPRS. 2. Identification of the Partner Country or Partner Jurisdiction of the reporting destination which is the responsibility of the Reporting LJK is conducted in accordance with the information of the Partner Country or Partner Jurisdiction for the reporting purpose.	-	*Updating:* 1. BPP Organisasi Kantor Pusat(Satuan Akuntansi dan Pelaporan) 2. BPP Uraian Jabatan Kantor Pusat (Satuan Akuntansi dan Pelaporan). *Updating:* 1. BPP of Headquarters Organization (Accounting and Reporting Unit) 2. BPP of Job Description Headquarters (Unit of Accounting and Reporting).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		3. Laporan melalui sistem penyampaian informasi nasabah asing dinyatakan telah disampaikan pada saat LJK Pelapor telah menerima tanda bukti penyampaian laporan. 4. LJK Pelapor melakukan koreksi dalam hal terdapat kesalahan informasi dalam laporan yang telah disampaikan melalui sistem penyampaian informasi nasabah asing. 5. Dalam hal terdapat gangguan teknis pada sistem penyampaian informasi nasabah asing pada batas waktu penyampaian laporan sehingga LJK Pelapor tidak dapat menyampaikan laporan melalui sistem penyampaian informasi nasabah asing, Otoritas Jasa Keuangan memberitahukan kepada LJK Pelapor mengenai terjadinya gangguan teknis secara tertulis. 6. LJK Pelapor memberitahukan secara tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan keadaan kahar yang terjadi di LJK Pelapor sehingga tidak dapat menyampaikan laporan dan/atau koreksi kesalahan informasi dalam laporan sampai dengan batas waktu penyampaian laporan dan/atau koreksi kesalahan informasi.	3. Reports through the foreign customer information delivery system are stated to have been submitted at the time the Reporting LJK has received proof of report submission. 4. Reporting LJK makes corrections in the event that there is an error in information in the report that has been submitted through a foreign customer information delivery system. 5. In the event that there is a technical interference in the foreign customer information delivery system within the deadline for submitting reports so that the Reporting LJK cannot submit reports through the foreign customer information delivery system, the Financial Services Authority notifies the Reporting LJK about the occurrence of technical problems in writing. 6. Reporting LJK notifies in writing to the Financial Services Authority the force majeure that occurs in the Reporting LJK so that it cannot submit reports and / or corrections of information errors in reports until the deadline for reporting and / or correction of information errors.		
41.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Financial Services Authority Regulation No. 37 / PFSA.03 / 2019 dated 19 December 2019 on Transparency and Publication of Bank Reports.	1. Bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, Laporan Publikasi terdiri atas: a. laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan; b. laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan; c. laporan publikasi informasi atau fakta material; d. laporan publikasi suku bunga dasar kredit; dan e. laporan lain. 2. Bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, Laporan Publikasi terdiri atas: a. laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan; b. laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan; c. laporan publikasi informasi atau fakta material; dan d. laporan lain.	1. For Banks implementing conventional business activities including branch offices of banks domiciled overseas, the Publication Report consists of: a. Report of financial publication and financial performance information; b. Report of publication of risk and capital exposure; c. Report of information publication or material facts; d. Report of publication of basic loan interest rates; and e. Other reports. 2. For Banks implementing business activities based on sharia principles, the Publication Report consists of: a. Report of financial publication and financial performance information; b. Report of publication of risk and capital exposure; c. Report of information publication or material facts; d. Other reports.	-	*Updating* BPP Laporan Keuangan - Laporan Keuangan Publikasi (LKP). Updating the BPP of Financial Statements - Published Financial Reports (LKP).

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
42.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum. Financial Services Authority Regulation No. 38 / PFSA.03 / 2019 dated 19 December 2019 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 32 / PFSA.03 / 2018 on the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks.	1. Bank dapat mempertimbangkan beberapa pihak ketiga yang dapat menimbulkan potensi faktor risiko tambahan. 2. Dalam hal terdapat beberapa pihak ketiga yang dapat menimbulkan faktor risiko tambahan, Bank wajib menjumlahkan eksposur atas Surat Berharga yang dihubungkan atau dijamin dengan aset yang mendasari dengan masing-masing pihak ketiga. 3. Penyediaan Dana kepada *Central Counterparty* a. Penyediaan Dana kepada *central counterparty* di dalam negeri dan di luar negeri. b. Bank wajib melakukan identifikasi atas Penyediaan Dana untuk kegiatan kliring dan menjumlahkan seluruh Penyediaan Dana untuk setiap *central counterparty.* c. Bank wajib menjumlahkan seluruh Penyediaan Dana untuk kegiatan nonkliring untuk setiap *central counterparty*. d. Perhitungan BMPK untuk Penyediaan Dana kepada satu *central counterparty* merupakan penjumlahan dari seluruh perhitungan Penyediaan Dana untuk kegiatan kliring dan Penyediaan Dana untuk kegiatan nonkliring. e. Penyediaan Dana kepada *central counterparty* berupa Penyediaan Dana untuk kegiatan kliring dikecualikan dari penggolongan kelompok Peminjam. f. Penyediaan Dana kepada *central counterparty* dengan kategori *qualifying central counterparty* berupa Penyediaan Dana untuk kegiatan kliring dikecualikan dari perhitungan BMPK. g. Perhitungan BMPK kepada *central counterparty* berupa Penyediaan Dana atas kegiatan kliring. h. Dalam hal Penyediaan Dana berupa *equity* stakes telah menjadi faktor pengurang Modal Inti (*tier* 1), Penyediaan Dana tidak dikategorikan sebagai Penyediaan Dana kepada *central counterparty.* i. Dalam hal Bank bertindak sebagai anggota kliring atau klien dari anggota kliring, penetapan pihak lawan dalam perhitungan BMPK berupa Penyediaan Dana untuk kegiatan kliring ditetapkan berdasarkan *standard* mengenai persyaratan permodalan berbasis risiko untuk *central counterparty.*	1. The Bank could consider a number of third parties that may cause potential of additional risk factors. 2. In the event that there are a number of third parties that may cause additional risk factors, the Bank is required to add the exposure to the Securities that are connected or guaranteed with the underlying assets with each third party. 3. Provision of Funds to the Central Counterparty a. Provision of Funds to the central counterparty domestically and abroad. b. Banks are required to identify the Provision of Funds for clearing activities and sum up all Provision of Funds for each central counterparty. c. Banks are required to sum up all Provision of Funds for non-clearing activities for each central counterparty. d. BMPK Calculation for Provision of Funds to one central counterparty is the total all calculations of Provision of Funds for clearing activities and Provision of Funds for non-clearing activities. e. Provision of Funds to the central counterparty in the form of Provision of Funds for clearing activities is excluded from the classification of the Borrower group. f. Provision of Funds to the central counterparty in the category of qualifying central counterparty in the form of Provision of Funds for clearing activities is excluded from the BMPK calculation. g. Calculation of BMPK to the central counterparty in the form of Provision of Funds for clearing activities. h. In the event that Provision of Funds in the form of equity stakes has become a reducing Core Capital (tier 1) factor, Provision of Funds is not categorized as Provision of Funds to the central counterparty. i. In the event that the Bank acts as a clearing member or client of a clearing member, the determination of the counterparty in calculating BMPK in the form of Provision of Funds for clearing activities determined in accordance with standards regarding risk-based capital requirements for the central counterparty.	1. Penyediaan Dana kepada satu *central counterparty* ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima persen) dari Modal Inti (tier 1) Bank. 2. Pengecualian dari perhitungan BMPK ditetapkan paling tinggi 90% (sembilan puluh persen) dari Modal Bank. 1. Provision of Funds to one central counterparty is established no higher than 25% (twenty-five percent) of Core Capital (tier 1) of the Bank. 2. Exceptions from the BMPK calculation are established no higher than 90% (ninety percent) of the Capital of Bank. .	*Updating :* 1. BPP Perkreditan – Buku I Bab III. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). 2. BPP Perkreditan – Buku III Bab II B. Batas Limit Kredit. 3. BPP Pembiayaan – Buku I Bab III Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) 4. BPP Pembiayaan – Buku III Bab II B. Batas Limit Pembiayaan. 5. BPP Kebijakan dan Prosedur Internasional dan FI Buku I Kebijakan *Financial Institutions* Bab III. C. *Credit Line.* Updating *:* 1. BPP of Credit - Book I Chapter III. Maximum Legal Lending Limit (LLL). 2. BPP of Credit - Book III Chapter II B. Credit Limit. 3. BPP of Financing - Book I Chapter III Maximum Financing Limit (BMPP) 4. BPP of Financing - Book III Chapter II B. Financing Limit. 5. BPP of International Policies and Procedures and FI Book I Financial Institutions Policy Chapter III. C. Credit Line.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	Peraturan Regulations	Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul	Description of the Arising Qualitative Impacts	Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul Description of the Arising Quantitative Impact	Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan Adjustment Steps Implemented
		j. Perhitungan BMPK kepada *central counterparty* berupa Penyediaan Dana untuk kegiatan nonkliring dihitung berdasarkan jenis Penyediaan Dana. 4. Bank wajib melakukan penyelesaian Pelanggaran BMPK dan/atau Pelampauan BMPK secara segera dengan target waktu penyelesaian.	j. The calculation of BMPK to the central counterparty in the form of Provision of Funds for non-clearing activities is calculated in accordance with the Provision of Funds type. 4. Banks are required to settle BMPK Violations and / or BMPK Exceeding immediately with a target settlement time.		
43.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum. Financial Services Authority Regulation No. 39 / PFSA.03 / 2019 dated 19 December 2019 on Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.	1. Jenis perbuatan yang tergolong *Fraud* terdiri atas: a. kecurangan; b. penipuan; c. penggelapan aset; d. pembocoran informasi; e. tindak pidana perbankan; dan f. tindakan lain. Tindakan lain merupakan tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *Fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 2. Penyusunan dan penerapan strategi anti *Fraud* yang efektif paling sedikit memenuhi pedoman penerapan strategi anti *Fraud*. 3. Dalam menyusun dan menerapkan strategi anti *Fraud* yang efektif, Bank wajib memperhatikan paling sedikit: a. kondisi lingkungan intern dan ekstern; b. kompleksitas kegiatan usaha; c. jenis, potensi, dan risiko *Fraud*; dan d. kecukupan sumber daya yang dibutuhkan. 4. Penyusunan dan penerapan strategi anti *Fraud* paling sedikit memuat 4 (empat) pilar, yaitu: a. pencegahan; b. deteksi; c. investigasi, pelaporan, dan sanksi; dan d. pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut. 5. Untuk mengendalikan risiko terjadinya *Fraud*, Bank wajib menerapkan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, paling sedikit memuat penguatan terhadap aspek: a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. kebijakan dan prosedur; c. struktur organisasi dan pertanggungjawaban; dan d. pengendalian dan pemantauan.	1. Types of actions classified as Fraud consist of: a. corruption; b. fraud; c. embezzlement of assets; d. information leakage; e. banking crime; and f. other actions. Other actions are other actions that can be likened to Fraud in accordance with the provisions of the legislation. 2. Arrangement and implementation of an effective anti-fraud strategy at least meets the guidelines for anti-fraud strategy implementation. 3. In preparing and implementing an effective anti-fraud strategy, the Bank must notice at least: a. internal and external environmental conditions; b. complexity of business activities; c. type, potential and risk of fraud and d. sufficient resources needed. 4. Arrangement and implementation of an anti-fraud strategy at least containing 4 (four) pillars, namely: a. prevention; b. detection; c. investigation, reporting and sanctions; and d. monitoring, evaluation and follow up. 5. To control the risk of Fraud occurring, Banks are required to apply risk management in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation on the application of risk management for commercial banks and the Financial Services Authority Regulation regarding the application of risk management for Islamic commercial banks and sharia business units, which at least contains strengthening for below aspect: a. active supervision from the Board of Directors and the Board of Commissioners; b. policies and procedures; c. organizational structure and accountability; and d. control and monitoring.	-	*Updating* BPP Strategi Anti Fraud Updating BPP of Anti Fraud Strategy

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		6. Unit kerja atau fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti *Fraud* dalam organisasi Bank: a. bertanggung jawab kepada direktur utama; dan b. memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris. 7. Pimpinan unit kerja atau pejabat yang membawahkan fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti *Fraud* harus memiliki: a. sertifikat keahlian di bidang anti *Fraud*; dan/atau b. pengalaman yang memadai di bidang perbankan atau perbankan syariah. 8. Bank wajib menyampaikan strategi anti *Fraud* secara luring kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui: a. Departemen Pengawasan Bank terkait atau Kantor Regional Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta, bagi Bank yang berkantor pusat atau kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri yang berada di wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten; atau b. Kantor Regional Otoritas Jasa Keuangan atau Kantor Otoritas Jasa Keuangan setempat sesuai dengan wilayah tempat kedudukan kantor pusat Bank, bagi Bank yang berkantor pusat di luar wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten. 9. Bank wajib menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan penerapan strategi anti *Fraud* serta laporan dan/atau koreksi laporan *Fraud* berdampak signifikan secara daring melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. 10. Bank wajib menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan secara luring kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui: a. Departemen Pengawasan Bank terkait atau Kantor Regional Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta, bagi Bank yang berkantor pusat atau kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri yang berada di wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten; atau b. Kantor Regional Otoritas Jasa Keuangan atau Kantor Otoritas Jasa Keuangan setempat sesuai dengan wilayah tempat kedudukan kantor pusat Bank, bagi Bank yang berkantor pusat di luar wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten.	6. The work unit or function in charge of handling the anti-fraud strategies implementation within the Bank's organization: a. responsible to the president director; and b. has a communication and reporting relationship directly to the Board of Commissioners. 7. The work unit chairman or the officer in charge of the function in charge of handling the implementation of the anti-fraud strategy must have the following: a. certificate of expertise in the field of anti-fraud; and / or b. adequate experience in the field of banking or Islamic banking. 8. Banks are required to submit anti-fraud strategies offline to the Financial Services Authority through the following: a. The relevant Bank Supervision Department or the Regional Office of the Financial Services Authority in Jakarta, for a Bank having headquarters or a branch office of a bank domiciled abroad in the Province of the Special Capital Region of Jakarta and the Province of Banten; or b. Regional Office of the Financial Services Authority or local Office of the Financial Services Authority in accordance with the area of domicile of the Bank's headquarters, for Banks with headquarters outside the area of the Province of the Special Capital Region of Jakarta and Banten Province. 9. Banks are required to submit reports and / or corrections to reports on the anti-fraud strategies implementation as well as reports and / or corrections to Fraud reports online that have a significant impact online through the Financial Services Authority reporting system. 10. Banks are required to submit reports and / or report corrections offline to the Financial Services Authority through the following: a. The relevant Bank Supervision Department or the Regional Office of the Financial Services Authority in Jakarta, for a Bank having headquarters or a branch office of a bank domiciled abroad in the Province of the Special Capital Region of Jakarta and the Province of Banten; or b. Regional Office of the Financial Services Authority or local Office of the Financial Services Authority in accordance with the area of domicile of the Bank's headquarters, for Banks with headquarters outside the area of the Province of the Special Capital Region of Jakarta and Banten Province.		

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	Peraturan Regulations	Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul	Description of the Arising Qualitative Impacts	Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul Description of the Arising Quantitative Impact	Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan Adjustment Steps Implemented
		11. Apabila batas waktu penyampaian strategi anti *Fraud* dan batas waktu penyampaian laporan penerapan strategi anti *Fraud* jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, dan/atau hari libur lain maka strategi anti *Fraud* dan/atau laporan penerapan strategi anti *Fraud* disampaikan pada hari kerja berikutnya. 12. Pertanggungjawaban Bank atas kerugian nasabah atau pihak lain yang timbul akibat kesalahan dan/atau kelalaian Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, dan/atau pihak ketiga yang bekerja untuk kepentingan Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	11. If the deadline for the submission of the anti-fraud strategy and the deadline for submission of the report on the anti-fraud strategy implementation on Saturday, Sunday, and / or other holidays, the anti-fraud strategy and / or the report on the implementation of the anti-fraud strategy will be submitted on the next following working day. 12. The Bank's liability for losses of customers or other parties arising from errors and / or negligence of Directors, Board of Commissioners, employees, and / or third parties who work for the Bank's interests is carried out in accordance with the provisions of the legislation.		
44.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Financial Services Authority Regulation No. 40 / PFSA.03 / 2019 dated 19 December 2019 on Assessment of Asset Quality for Commercial Banks.	1. Jenis Aset Produktif terdiri atas: a. penempatan, b. tagihan derivatif, c. surat berharga, d. tagihan akseptasi, e. Kredit, f. penyertaan modal, g. penyertaan modal sementara, h. transaksi rekening administratif, atau i. bentuk penyediaan dana lain yang dapat dipersamakan dengan Aset Produktif. 2. Bank wajib melakukan penetapan kualitas yang sama terhadap Aset Produktif yang diberikan oleh lebih dari 1 (satu) Bank yang digunakan untuk membiayai: a. 1 (satu) debitur; atau b. 1 (satu) proyek yang sama. 3. Dalam hal penilaian kualitas terhadap Aset Produktif: a. ditetapkan dengan menggunakan faktor penilaian tambahan berupa risiko negara (*sovereign risk*) Republik Indonesia; atau b. ditetapkan berdasarkan faktor penilaian yang berbeda, Bank dapat tidak mengikuti kualitas Aset paling rendah. 4. Kualitas Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan memiliki kualitas Lancar. 5. Dalam hal Bank memiliki Surat Berharga dalam bentuk efek bersifat utang dan/atau sukuk yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana Peraturan OJK mengenai penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum, kualitas Surat Berharga ditetapkan Macet.	1. Earning Assets Types consist of: a. placement, b. derivative bills, c. securities, d. acceptance bill, e. Credit, f. equity participation, g. temporary equity participation, h. administrative account transactions, or i. other forms of providing funds that can be equated with Earning Assets. 2. Banks are required to determine the same quality of Earning Assets provided by more than 1 (one) Bank used to finance the following: a. 1 (satu) debitur; atau b. 1 (satu) proyek yang sama. 3. In the quality assessment of Earning Assets: a. determined by using additional assessment factors in the form of the sovereign risk of the Republic of Indonesia; or b. determined based on different assessment factors, Banks could not follow the lowest Asset quality. 4. Securities quality measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income is determined to have Current quality. 5. In the event that Bank have Securities in the form of debt securities and / or sukuk conducted without going through a public offering that does not meet the provisions in the FSA Regulation regarding the issuance of debt and / or sukuk securities conducted without going through a public offering, the quality of the Securities is determined Loss.	-	*U*pdating BPP Perkreditan: 1. KPB Bab VII Penyelesaian Kredit Bermasalah 2. Buku I: a. Bab II Kualitas Aktiva Produktif b. Bab V Penyertaan Modal Bank c. Bab XIII Hapus Buku dan Hapus Tagih d. Bab IX Restrukturisasi Kredit 3. Buku III Bab IV Penyelamatan Kredit. Updating BPP Perkreditan: 1. KPB Chapter VII Settlement of Problem Credit 2. Book I: a. Chapter II Earning Assets Quality b. Chapter V Bank Capital Participation c. Chapter XIII Writeoffs and Delete Bill d. Chapter IX Credit Restructuring 3. Book III Chapter IV Credit Rescue.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		6. Bank dilarang memiliki Aset Produktif dalam bentuk saham dan/atau Surat Berharga yang dihubungkan atau dijamin dengan Aset yang mendasari yang berbentuk saham. 7. Bank yang memiliki Surat Berharga yang dihubungkan atau dijamin dengan Aset yang mendasari wajib: a. memiliki bukti atas Aset yang mendasari; b. memiliki hak atas Aset yang mendasari atau hak atas nilai dari Aset yang mendasari; c. memiliki informasi yang jelas, tepat, dan akurat mengenai rincian atas Aset yang mendasari, yang mencakup penerbit dan nilai dari masing-masing Aset yang mendasari, termasuk setiap perubahannya; dan d. menatausahakan rincian komposisi dan penerbit Aset yang mendasari serta menyesuaikan penatausahaan dalam hal terjadi perubahan komposisi Aset. 8. Seluruh bentuk Penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas Lancar. 9. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan Aset yang mendasari berupa SBI, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), SBN, dan/atau instrumen lain sejenis ditetapkan memiliki kualitas Lancar. 10. Pengukuran dan/atau pencatatan Penyertaan Modal dilakukan dengan menggunakan: a. biaya perolehan; b. nilai wajar; atau c. metode ekuitas, dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan. 11. Bank wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi Macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA. 12. Bank wajib menghitung PPKA terhadap Aset Produktif dan Aset Nonproduktif. 13. Penyisihan umum ditetapkan paling sedikit sebesar 1% (satu persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas Lancar. 14. Dalam melakukan Restrukturisasi Kredit, Bank wajib memperhatikan prinsip: a. objektivitas; b. independensi; c. menghindari benturan kepentingan; dan d. kewajaran.	6. Banks are prohibited from having Earning Assets in the form of shares and / or Securities that are connected or guaranteed with underlying assets in the form of shares. 7. Banks that have Securities connected or guaranteed with underlying assets are obliged to: a. have evidence of the underlying assets; b. have rights to the underlying assets or rights to the value of the underlying assets; c. have clear, precise, and accurate information about the details of the underlying assets, which include the issuer and the value of each underlying asset, including any changes; and d. administer details of the underlying composition and Asset issuer and adjust administration in the event there is changes in Asset composition. 8. All Placements with Bank Indonesia are determined to have Current quality. 9. Bills for Securities purchased with a promise of resale (reverse repo) with underlying assets in the form of SBI, Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), SBN, and / or other similar instruments are determined to have Current quality. 10. Measurement and / or recording of Equity Participation is implemented using the following: a. acquisition cost; b. fair value; or c. equity method, with refer to financial accounting standards.. 11. Banks are required to determine the quality of Earning Assets to Loss before taking over AYDA. 12. Banks are required to calculate PPKA on Earning Assets and Non-Earning Assets. 13. General allowance is determined at least 1% (one percent) of Earning Assets that have Current quality. 14. In implementing Credit Restructuring, Banks are obliged to notice the following principles: a. objectivity; b. independence; c. avoid conflicts of interest; and d. fairness.		

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2019

No.	**Peraturan** Regulations	**Uraian Dampak Kualitatif yang Timbul**	Description of the Arising Qualitative Impacts	**Uraian Dampak Kuantitatif yang Timbul** Description of the Arising Quantitative Impact	**Langkah Penyesuaian yang Telah Dilakukan** Adjustment Steps Implemented
		15. Dalam hal keputusan pemberian Kredit dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan tertinggi, Restrukturisasi Kredit dilakukan melalui keputusan dalam rapat Direksi. 16. Direksi wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan hapus buku.	15. In the event that the decision to provide Loans is made by the party with the highest authority, the Credit Restructuring shall be implemented through a decision at a meeting of the Directors. 16. The Board of Directors is obliged to actively supervise the implementation of write offs.		
45.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/ SEOJK.03/2019 tanggal 21 Juni 2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank. Financial Services Authority Circular No. 9 / SEFSA.03 / 2019 dated June 21, 2019 concerning Reassessment of the Bank's Main Parties.	1. Pihak Utama Bank yang dilakukan penilaian kembali adalah PSP, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pejabat Eksekutif yang diindikasikan terlibat dan/atau bertanggung jawab terhadap permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi, baik yang masih menjabat di sebuah bank maupun yang telah keluar dari sektor perbankan. 2. Tata cara penilaian kembali memuat penjelasan mengenai langkah-langkah pelaksanaan permintaan klarifikasi bukti, data, dan/atau informasi kepada Pihak Utama Bank yang dinilai kembali; penetapan dan penyampaian hasil sementara penilaian kembali; tanggapan dari Pihak Utama Bank terhadap hasil sementara penilaian kembali; dan penetapan dan pemberitahuan hasil akhir penilaian kembali. 3. Penyampaian klarifikasi atas bukti, data, dan/atau informasi dari Pihak Utama Bank yang dinilai kembali dapat dilakukan melalui tanggapan tertulis dan/atau klarifikasi dalam bentuk tatap muka. Sedangkan tanggapan dari Pihak Utama Bank yang dinilai kembali terhadap hasil sementara penilaian kembali disampaikan secara tertulis dan apabila diperlukan dapat dilakukan dengan cara tatap muka. 4. OJK berwenang menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti permohonan peninjauan ulang yang diajukan oleh Pihak Utama Bank yang ditetapkan predikat Tidak Lulus dengan melakukan: a. penelitian terhadap kelengkapan dokumen; b. analisis terhadap dokumen; dan c. analisis dampak terhadap kondisi Bank baik secara individu maupun industri.	1. The main parties of the Bank being reassessed are PSP, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and / or Executive Officers indicated to be involved and / or responsible for issues of integrity, financial feasibility, financial reputation, and / or competence, both of who are still served in a bank or has left the banking sector. 2. The reassessment procedure contains an explanation of the steps for reassessment implementation request for evidence, data, and / or information to the Main Party of the Bank which is reassessed; stipulation and delivery of provisional results of reassessment; response from the Main Party of the Bank to the results of the temporary reassessment; and determination and notification of the final reassessment results. 3. Submission of clarification of evidence, data, and / or information from the Main Party of the Bank which is reassessed can be carried out through a written response and / or face to face clarification. While the response from the Main Party of the Bank which is reassessed against the provisional results of the reassessment submitted in writing and if necessary can be by face to face. 4. FSA has the authority to follow up or not to follow up on requests for review submitted by the Main Party of the Bank which are determined as Not Graduated by conducting: a. research on the documents completeness ; b. analysis of documents; and c. analysis of the impact on the condition of the Bank both individually and industry.	-	*Updating* BPP *Good Corporate Governance* (GCG) Updating BPP of Good Corporate Governance (GCG)

KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Commitments and Contingencies

Komitmen mengacu pada komitmen penyediaan pembiayaan dari instrumen keuangan yang mengakibatkan pengakuan aset dan/atau kewajiban selama periode tertentu. Kontinjensi merupakan probabilitas aset dan/atau kewajiban yang dapat terjadi sebagai akibat dari beberapa kejadian sehubungan dengan kredit dan transaksi akseptasi di Bank.

Commitment refers to the obligation of financing provision from financial instruments which results in the recognition of assets and/or liabilities during a particular period. Contingency is the probability of assets and/or liabilities that may occur as a result of several events related to loans and acceptances transactions in the Bank.

Kolektibilitas atas transaksi komitmen dan kontijensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan (lancar). Manajemen bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi adalah cukup untukmenutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya transaksi komitmen dan kontijensi.

Collectibility of commitments and contingencies bearing credit risk as of December 31, 2019 and 2018 were classified as (current). The bank's management stated that total estimated losses on commitments and contingencies were adequate to cover possible losses arising from unrealized commitments and contingencies.

Kewajiban Komitmen pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.088.723 juta menurun 38,69% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.775.779 juta. Sedangkan untuk Kewajiban Kontinjensi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp301.733 juta menurun 3,95% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp314.147 juta.

Commitments in 2019 amounted to Rp1,088,723 million or decreased by 38.69% from Rp1,775,779 million in 2018. Whereas Contingencies in 2019 amounted to Rp301,733 million or decreased by 3.95% from Rp314,147 million in 2018.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Commitments and Contingencies in 2018 – 2019 (in Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Tagihan Komitmen	**Commitments Receivable**	**83**	**81.199**	**163.233**	**881.426**	**210.026**	**-76.17**
Fasilitas Pinjaman yang belum ditarik	Undisbursed Loans	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing	b. Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-

Tabel Komitmen dan Kontinjensi Tahun 2018-2019 (Rp juta)
Table of Commitments and Contingencies in 2018 – 2019 (in Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Posisi Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	Position of the ongoing spot and derivative purchase	83	81.199	163.233	881.426	210.026	-76.17
Lainnya	Others	-	-	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen	**Committed Liabilities**	**770.559**	**1.457.074**	**1.703.677**	**1.775.779**	**1.088.723**	**-38.69**
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	Undisbursed Loans to cutomers	767.768	1.400.093	1.637.959	1.717.656	1.080.942	-37.07
a. BUMN	a. BUMN	-	9.211	-	-	-	-
i. *Comitted*	i. Comitted	-	9.211	-	-	-	-
- Rupiah	- Rupiah	-	9.211	-	-	-	-
- Valuta Asing	- Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-
ii. *Uncomitted*	ii. Uncomitted	-	-	-	-	-	-
- Rupiah	- Rupiah	-	-	-	-	-	-
- Valuta Asing	- Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-
b. Lainnya	b. Others	767.768	1.390.882	1.637.959	1.717.656	1.080.942	-37.07
i. *Comitted*	i. Comitted	767.768	1.390.882	1.637.959	1.717.656	1.080.942	-37.07
ii. *Uncomitted*	ii. Uncomitted	-	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	Undisbursed Loans to Other Banks	-	-	-	-	-	-
i. *Comitted*	i. Comitted	-	-	-	-	-	-
- Rupiah	- Rupiah	-	-	-	-	-	-
- Valuta Asing	- Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-
ii. *Uncomitted*	ii. Uncomitted	-	-	-	-	-	-
- Rupiah	- Rupiah	-	-	-	-	-	-
- Valuta Asing	-Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-
Irrevocable L/C yang masih berjalan	Ongoing Irrevocable L/C	2.791	56.981	65.718	58.123	7.781	-86.61
a. L/C luar negeri	a.Overseas L/C	-	51.390	1.446	58.123	-	-
b. L/C dalam negeri	b. Domestic L/C	2.791	5.591	64.272	-	7.781	-86.61

Tabel Komitmen dan Kontinjensi Tahun 2018-2019 (Rp juta)

Table of Commitments and Contingencies in 2018 – 2019 (in Rp million)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) %
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	Position of the ongoing spot and derivative sale	-	-	-	-	-	-
Lainnya	Others	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi	**Contingecies Receivable**	**1.941.982**	**1.918.970**	**1.824.307**	**1.849.454**	**1.917.964**	**3.7**
Garansi yang diterima	Received Guarantees	1.727.643	1.679.026	1.558.286	1.579.249	1.608.937	1.88
a. Rupiah	a. Rupiah	731.293	772.999	674.145	642.809	702.159	9.23
b. Valuta Asing	b. Foreign Exchange	996.350	906.027	884.141	936.440	906.778	-3.17
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	Accrued Interests	214.339	239.944	266.021	270.205	309.027	14.37
a. Bunga kredit yang diberikan	a. Issued Interests	214.339	239.944	266.021	270.205	309.027	14.37
b. Bunga lainnya	b. Other Interests	-	-	-	-	-	-
Lainnya	Others	-	-	-	-	-	-
Kewajiban Kontinjensi	**Contingent Liabilities**	**540.711**	**505.933**	**346.834**	**314.147**	**301.733**	**-3.95**
Garansi yang diberikan	Issued Guarantees	540.711	505.933	346.834	314.147	301.733	-3.95
a. Rupiah	a. Rupiah	429.001	476.838	345.830	313.788	301.386	-3.95
b. Valuta Asing	b. Foreign Exchange	111.710	29.095	1.004	359	347	(3.34
Lainnya	Others	-	-	-	-	-	-

TINGKAT KESEHATAN BANK
Bank Soundness Rating

KETENTUAN TINGKAT KESEHATAN BANK

Berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 14 / SEOJK.03/2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Sumsel Babel melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk-based Bank Rating*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap beberapa faktor yaitu Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*).

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap indikator yang ditentukan sebagaimana dalam POJK. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank terbagi dalam 5 (lima) tingkatan yaitu Peringkat Komposit (PK) 1 (Sangat Sehat), PK 2 (Sehat), PK 3 (Cukup Sehat), PK 4 (Kurang sehat), dan PK 5 (Tidak Sehat).

THE PROVISION OF BANK SOUNDNESS RATING

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 on the Assessment of Commercial Bank Soundness Level and the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 on the Assessment of Commercial Bank Soundness Level, Bank Sumsel Babel conducted Risk-based Assessment of Bank Soundness Level. The Assessment of Bank Soundness Level covered the several factors namely Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital.

Bank Composite Rating was determined based on a comprehensive and structured analysis to the rank of each determined indicator set out in the POJK. Bank Composite Rating was divided into 5 levels, namely Composite Rating (PK) 1 (Excellent), PK 2 (Sound), PK 3 (Fairly Sound), PK 4 (Poor), and PK 5 (Unsound).

TINGKAT KESEHATAN BANK SUMSEL BABEL TAHUN 2019

Hasil *self-assessment* periode Desember 2019 menunjukkan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank Sumsel Babel adalah "**PK 2**". Hai ini menunjukkan kondisi kesehatan Bank secara umum adalah "**SEHAT**".

BANK SUMSEL BABEL SOUNDNESS RATING IN 2019

e results of self-assessment in December 2019 shows that the composite rating of Bank Sumsel Babel was "**PK 2**". It indicates that the general condition of the Bank was "**SOUND**".

***Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank Sumsel Babel Semester II Tahun 2019**
Self-Assessment Bank Sumsel Babel Soundness Rating in Semester II of 2019

No	Faktor Factor		2019
1.	Profil Risiko	Risk Profile	PK 2
2.	*Good Corporate Governance*	Good Corporate Governance	PK 2
3.	Rentabilitas	Earnings	PK 2
4.	Permodalan	Capital	PK 2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Sumsel Babel **"PK 2 (SEHAT)"** Bank Sumsel Babel Soundness Rating "**PK 2 (SOUND)**"			

PROFIL RISIKO

Assessment Profil Risiko Bank Sumsel Babel dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum,risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Peringkat komposit *self-assessment* atas delapan risiko tersebut adalah "**PK 2**" yang berarti dengan memperhatikan aktivitas bisnis Bank yang dominan pada aktivitas perkreditan, maka kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren tergolong rendah di periode waktu tertentu di masa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai.

RISK PROFILE

The assessment of Bank Sumsel Babel Risk Profile is carried out on 8 (eight) type of risks namely credit risks, market risks, liquidity risks, operational risks, legal risks, strategic risks, compliance risks, and reputation risks. The self-assessment composite rating of those eight risks is "**PK 2**" which means by considering Bank business activities dominated on credit activities, the potential losses faced by the Bank from inherent risk is classified as low in the future certain period of time and the quality of compositely risk management implementation is sufficient.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Terkait assessment Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG), Bank Sumsel Babel terus berupaya meningkatkan pengelolaan perusahaan secara efisien dan efektif serta penerapan GCG secara konsisten pada setiap level atau tingkatan didalam perusahaan juga pada setiap aktivitas perusahaan. Peringkat komposit *self-assesment* atas GCG adalah "**PK 2**" yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Regarding the Assessment of Good Corporate Government, Bank Sumsel Babel continuously makes efforts of the efficient and effective improvement of the Company's management as well as the consistent implementation of GCG in every level within the Company, also in all Company's activities. The composite rating of GCG self-assessment is "**PK 2**" which reflects that the Bank's Management in general has implemented "Good" Corporate Governance. This is reflected from the sufficient compliance with GCG principles.

RENTABILITAS

Rentabilitas bank dinilai berada pada peringkat komposit "**PK 2**" dimana rentabilitas bank dinilai memadai, laba yang dihasilkan melebihi target yang ditetapkan. Kemampuan komponen laba dalam meningkatkan permodalan tergolong baik. Hal tersebut tercermin dari kinerja Bank dalam menghasilkan laba bersih periode Desember 2019 sebesar Rp 370.831 juta sedangkan target pada Rencana Bisnis Bank (RBB) periode Desember 2019 atau Semester II 2019 sebesar Rp 356.176 juta atau realisasi tercapai sebesar 110,80% dari target. *Trend Net Interest Margin* (NIM) sepanjang tahun 2019 cenderung meningkat dimana NIM pada posisi Desember 2019 adalah sebesar 8,78%. Manajemen rentabilitas Bank tergolong baik. Hal tersebut tercermin dari adanya kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan rentabilitas seperti Kebijakan Umum Direksi (KUD), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP). Selain itu adanya pemantauan yang dilakukan secara rutin maupun berkala terhadap rentabilitas Bank oleh Tim Pemantau Kinerja dan unit kerja terkait.

EARNINGS

Earnings of the Bank was valued on "**PK 2**" composite rating, where the Bank's earnings was considered sufficient, the revenue of earnings was more than the established targets. Earnings component's ability in improving the capital was classified as good. This is reflected in the Bank's performace in generating net income on December 2019 amounted to Rp370,831 million meanwhile the Bank Business Plan's target in 2019 or Semester 2/2019 amounted to Rp356,176 million or realization reached to 110.80% of target. Trend Net Interest Margin (NIM) throughout 2019 tend to increase, where NIM's position on December 2019 amounted to 8.78%. The management of Bank's earnings classified as good. This is reflected from the policies and procedures related to earnings management such as Board of Director General Policy (KUD), Bank Business Plan (RBB), Annual Work Plan and Budget (RKAP), and the Company Manual (BPP). In addition, there is also monitoring that conducted regularly or periodically for Bank's earnings by Performance Monitoring Team and related work units.

PERMODALAN

Peringkat Komposit Permodalan hasil *self-assessment* semester II Tahun 2019 adalah "**PK 2**", hal ini berarti Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang relatif memadai terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha bank. Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai untuk mendukung rencana ekspansi usaha Bank yang diimbangi dengan kemampuan dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi. Hal ini dilihat melalui indikator rasio kecukupan modal bank sebagai berikut:

1. Bank memiliki tingkat kecukupan modal yang memadai sebesar 19,47% per 31 Desember 2019 dan rasio tersebut berada di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator yaitu sebesar 9,5%.
2. Rasio modal inti dan modal inti utama terhadap ATMR per 31 Desember 2019 sebesar 18,68%. Rasio tersebut berada di atas ketentuan regulator yang mewajibkan bank harus menjaga rasio modal inti terhadap ATMR paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama terhadap ATMR paling rendah 4,5%.

CAPITAL

Composite rating of Capital self-assessment results semester II of 2019 is "**PK 2**", it means the Bank has sufficient quality and capital adequacy to its risk profile, accompanied by strong capital management according to characteristic, business scale, and bank business complexity. The Bank has sufficient quality and capital adequacy to support the plan of Bank business expansion balanced with the ability in anticipating every risk faced. This is seen through the indicator of capital adequacy ratio as follows:

1. The Bank has sufficient rate of capitale adequacy amounted to 19.47% per December 31, 2019 and these ratio was above minimum requirements according to the risk profile stipulated by the regulator which amounted to 9.5%.
2. Ratio of core capital and common equity treasury stock to RWA per December 31, 2019 amounted to 18.68%. These ratio was above regulator provisions that requires the Bank to maintain the ratio of core capital to RWA at least 6% and the ratio of common equity treasury stock to RWA at least 4.5%.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Business Continuity Information

Kelangsungan usaha diperhitungkan melalui segala kondisi yang dihadapi saat ini maupun yang akan datang. Bank Sumsel Babel menyusun rencana pengembangan usaha dan mencatat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi operasional Bank, kemudian menentukan langkah strategis dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Business continuity is calculated by taking into account all the ongoing and future conditions. Bank Sumsel Babel develops a business development plan and identifies factors that may affect the operations of Bank to determine the strategic measures in achieving sustainable growth.

PENILAIAN (*ASSESSMENT*) KELANGSUNGAN USAHA DAN STRATEGI KEDEPAN

Bank Sumsel Babel melakukan penilaian dan melakukan analisis posisi Bank untuk menganalisa mengenai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank Sumsel Babel untuk memitigasi hal tersebut. Penilaian dilakukan melalui telaah terhadap kondisi internal perusahaan, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal perusahaan.

BUSINESS SUSTAINABILITY ASSESSMENT AND FUTURE STRATEGY

Bank Sumsel Babel implements assessment and Bank's position analysis to analyze issues that potentially have significant impact on business continuity including strength and weakness of Bank Sumsel Babel to mitigate them. The assessment is carried out through a review of the company's internal conditions and external conditions including review of opportunities and threats facing the company.

ASSESSMENT TERHADAP HAL - HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Berdasarkan catatan laporan keuangan *audited* tahun buku 2019 oleh auditor independen (Kantor Akuntan Publik), Bank Sumsel Babel telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumberdaya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

ASSESSMENT OF ISSUES THAT POTENTIALLY HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON BUSINESS SUSTAINABILITY

In accordance with the notes of audited financial statement for fiscal year 2019 by independent auditors (Public Accounting Firm), Bank Sumsel Babel has assessed the ability of Bank to maintain its business continuity and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition, the management has not found any material uncertainties that may cast doubt significantly to the ability of Bank in continuing its business. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN *ASSESSMENT*

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang di antaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti PDB (Produk Domestik Bruto), tingkat inflasi, nilai tukar serta data kinerja internal seperti laporan kinerja keuangan dan indikator pelaksanaan tata kelola perusahaan.

ASSUMPTIONS USED IN ASSESSMENT

The management uses assumptions of various internal and external sources, including economic indicators such as GDP (Gross Domestic Product), inflation rates, exchange rates and internal performance data such as financial performance reports and indicators of corporate governance.

POSISI BANK SUMSEL BABEL

Bank Sumsel Babel berupaya mengantisipasi dampak pesatnya persaingan dan ketidakstabilan ekonomi salah satunya dengan melakukan analisis posisi Bank melalui metode *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* (SWOT). Penjelasan analisis SWOT sebagai berikut:

KEKUATAN

- Sebagai pemegang kas daerah,
- Teknologi cukup canggih,
- Jaringan kantor tersebar di wilayah Sumsel dan Babel,
- *Bank Soundness* membaik dan cukup bersaing di pasaran,
- Struktur dana dominan dana masyarakat dan murah,
- Rasio KPMM diatas persyaratan yang ditentukan,
- Penerapan manajemen risiko dan *compliance* yang semakin membaik,
- Kualitas layanan telah memiliki standar ISO dan MRI,
- Pencapaian laba yang berkesinambungan dan meningkat dari tahun ke tahun,
- Suku bunga simpanan dan pinjaman cukup bersaing,
- Variasi produk bersaing dan mengikuti kebutuhan masyarakat,
- Tersedianya produk dan jasa Syariah.

BANK SUMSEL BABEL POSITION

To anticipate the tight competition and economic instability, Bank Sumsel Babel constantly analyzes the Bank's position through Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis. Explanation on SWOT analysis is as follows:

STRENGTHS

- As regional cash holder
- Quite sophisticated technology
- Office network spreads over the region of South Sumatera and Bangka Belitung
- Bank Soundness improves and quite competitive in the market
- Fund structure is dominated by public funds and cheap
- CAR is above specified requirements
- Improving implementation of risk management and compliance
- Service quality has applied ISO and MRI standards
- Income achievement is sustainable and increasing from year to year
- Competitive interest rates for deposits and loans
- Competitive product variation following the needs of society
- Availability of sharia products and services

KELEMAHAN

- Rasio NPL masih relatif tinggi dibandingkan *peer grup,*
- Masih tingginya rasio BOPO,
- Kredit masih terkonsentrasi di segmen korporasi,
- Budaya internal kontrol belum maksimal dilakukan,
- Penerapan GCG belum dijalankan secara maksimal,
- Budaya kerja belum dipahami sepenuhnya oleh karyawan,
- Masih tergantungnya UUS dengan konvensional,
- Upaya pemupukan modal melalui *Go Public* belum disepakati oleh Pemegang Saham,
- Struktur organisasi masih perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan ketentuan dan *load* pekerjaan,
- Kualitas SDM belum memadai.

WEAKNESS

- NPL ratio is still relatively high compared to peer group
- BOPO ratio is still high
- Loans is still concentrated in the corporate segment
- Internal control culture has not been maximized
- GCG implementation has not been maximized
- Work culture is not fully understood by employees
- SBU still depends on conventional unit
- Efforts to increase capitalize by Going Public have not been agreed by shareholders
- Organizational structure still needs to be refined and adjusted to provisions and work load
- Inadequate quality of human resources

PELUANG

- Potensi penyaluran kredit konsumtif dan penghimpunan dana cukup besar,
- Komitmen pemegang saham untuk menyetor modal masih tinggi,
- *Captive market* (PNS) yang masih potensial,
- Kerjasama dalam pengelolaan keuangan perusahaan BUMN, BUMD dan Swasta di Sumsel dan Babel,
- Wilayah Sumsel Babel memiliki SDA yang melimpah yang berpotensi sebagai sumber kredit produktif,
- Pemekaran Kabupaten/Kota akan menambah setoran modal, jaringan kantor dan jumlah nasabah,
- Celah pasar kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan, koperasi dan perusahaan perkebunan yang cukup potensial,
- Dengan SDA yang melimpah akan membuka lapangan pekerjaan sehingga penghasilan masyarakat meningkat,
- Meningkatnya iklim investasi yang kondusif.

OPPORTUNITIES

- Considerable potential of consumer loan disbursement and funding
- Shareholders' commitment to deposit capital is still high
- Potential captive market (PNS)
- Cooperation in the financial management of SOE, Regional-Owned Enterprises and Private Enterprises in South Sumatera and Bangka Belitung
- Sumsel Babel regions have abundant natural resources as potential sources of productive loans
- Regency/City expansion will increase capital investment, office network and number of customers
- Cooperation opportunity with educational institutions, cooperatives and plantation companies
- Abundant natural resources lead to job creation so that people's income will increase
- Increased conducive investment climate

ANCAMAN

- Perekonomian nasional dan regional yang masih proses perbaikan,
- Trend kenaikan BI Rate serta ketatnya likuiditas,
- Harga komoditas yang belum membaik,
- Rencana penerapan suku bunga kredit single digit,

THREATS

- National and regional economies are still in recovery,
- Trend of BI Rate increase and tight liquidity,
- Commodity prices that have not been improved,
- Plan to apply single digit loan interest rate,

- Bank pesaing berorientasi untuk menguasai pangsa pasar kredit konsumtif,
- Pertambahan jumlah bank dan *shadow banking* di Sumsel Babel cukup tinggi,
- Pelayanan bank pesaing semakin dipermudah,
- Pesaing tidak hanya dari bank konvensional tapi juga bank Syariah,
- Variasi produk dan promosi perbankan yang semakin agresif,
- Tingkat teknologi perbankan yang berkembang pesat,
- Kekuatan negosiasi nasabah untuk memilih bank cukup tinggi,
- Kesulitan pemegang saham untuk menyetujui *Go Public*,
- Perkembangan ekonomi global mengakibatkan ketidakpastian ekonomi,
- Suku bunga bank pesaing yang fluktuatif,
- Masyarakat ekonomi ASEAN meningkatkan kompetisi perbankan,
- Adanya regulasi pembatasan ekspor bahan mentah sehingga ekspansi kredit di sektor bahan mentah menurun.

- Competitor banks aim to dominate consumer loan market,
- Relatively high increase in number of banks and shadow banking in Sumsel Babel,
- Easier services provided by competitor banks,
- Competitors from both conventional and sharia banks,
- Increasingly aggressive variety of products and banking promotions,
- The level of banking technology is growing rapidly,
- Customer's power to choose banks is quite high,
- Difficulties to get approval to Go Public from Shareholders,
- Global economy development leads to economic uncertainty,
- Fluctuate interest rates of competitor banks,
- ASEAN economic community increases banking competition,
- Regulation on raw material export restriction decreases credit expansion in raw material sector.

PROSPEK USAHA
Business Prospects

PROYEKSI PEREKONOMIAN DUNIA

Dalam perkembangannya proses pemulihan ekonomi dunia tertahan setelah *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) merebak diakhir Januari 2020. Optimisme berubah karena COVID-19 diperkirakan akan menekan perekonomian Tiongkok dan kemudian menghambat keberlanjutan pemulihan ekonomi dunia setidaknya pada triwulan I tahun 2020. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia 2020 sebesar 3,0% lebih rendah dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,1% dan kemudian meningkat pada tahun 2021 di pasar keuangan dunia terjadinya COVID-19 telah meningkatkan risiko sehingga mendorong penyesuaian aliran dana dunia dari negara berkembang kepada aset keuangan dan komoditas yang dianggap aman serta memberikan tekanan kepada mata uang negara berkembang ke depan upaya penanggulangan fairest perlu terus dicermati karena dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi, volume perdagangan dan harga komoditas dunia serta pergerakan aliran modal ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

WORLD ECONOMIC OUTLOOK

In its development, the world economic recovery process was held back after the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) spread at the end of January 2020. Optimism changed because COVID-19 is expected to put pressure on the Chinese economy and then delay the sustainability of world economic recovery at least in the Q1 of 2020. Bank Indonesia Bank Indonesia estimates that world economic growth in 2020 is 3.0% lower than the previous projection of 3.1% and then will increase in 2021. In the world of financial markets, the occurrence of COVID-19 has increased risk so that driving adjustment of the world cash flow from developing countries to financial assets and commodities considered safe and also putting pressure on developing country currencies. In the next future, efforts to resolve the fairest need to continue to be observed because they can affect growth prospects of the economy, trade volume and world commodity prices and the movement of capital flows to developing countries, including Indonesia.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Dunia
Chart of World Economic Growth

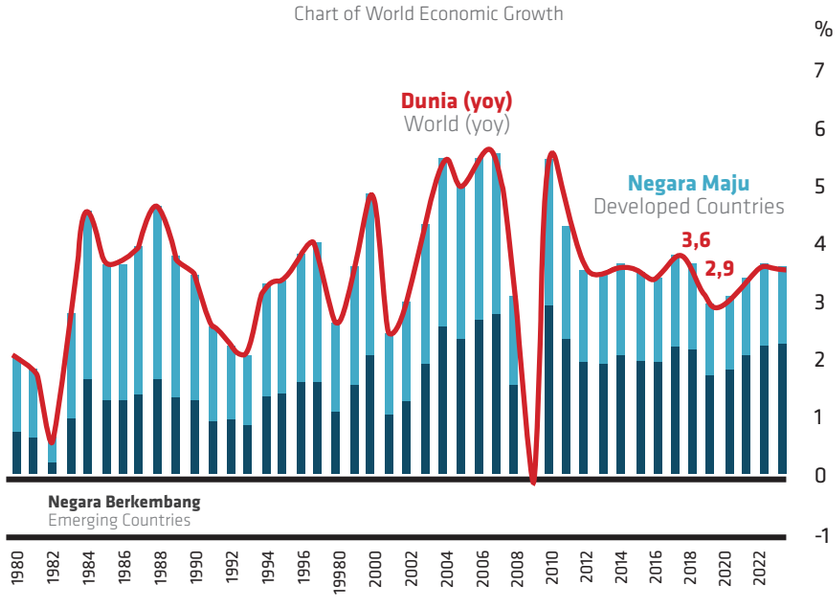

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter (Ekonomi, Moneter dan Keuangan) Triwulan IV Tahun 2019

Source: Bank Indonesia, Monetary Policy Report (Economy, Monetary and Finance) Quarter IV of 2019

PROYEKSI PEREKONOMIAN INDONESIA

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Optimisme terhadap penguatan momentum pertumbuhan ekonomi 2018 tertahan saat COVID-19 mulai menguat pada akhir Januari 2020. Kondisi ini tidak terlepas dari Peran ekonomi Tiongkok dalam perekonomian Indonesia yang tidak kecil, khususnya melalui jalur pariwisata, jalur ekspor dan jalur investasi. Data tahun 2019 menunjukkan pangsa kunjungan wisatawan Tiongkok mencapai hampir 13% dari total wisatawan mancanegara ke Indonesia dengan nilai devisa sekitar 14% dari total yang diperoleh. Ekspor Indonesia ke Tiongkok dan juga *Foreign Direct Investment* (FDI) dari Tiongkok juga tidak kecil masing-masing mencapai 17% dari total ekspor Indonesia dan 16,8% dari total FDI.

Bank Indonesia memperkirakan prospek pemulihan ekonomi dunia yang tertahan di jangka pendek pasca meluasnya COVID-19 akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Pengaruh tidak hanya bersumber dari pengaruh langsung akibat peran Tiongkok ke Indonesia melalui jalur pariwisata, perdagangan dan investasi. Pengaruh juga berasal dari pengaruh tidak langsung melalui jalur rambatan (*spill over*) ke negara lain dan perekonomian dunia yang secara keseluruhan juga akan melambat. Kondisi ini pada gilirannya akan mengurangi permintaan terhadap produk ekspor Indonesia. Dengan pertimbangan ini Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi 2020 menjadi lebih rendah yaitu menjadi 5,0-5,4% dari perkiraan semula 5,1-5,5% dan kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 5,2-5,6%

INDONESIA ECONOMIC OUTLOOK

INDONESIA ECONOMIC GROWTH OUTLOOK

Optimism towards strengthening the economic growth momentum in 2018 was held back when COVID-19 began to strengthen at the end of January 2020. This condition is inseparable from the role of the Chinese economy in the Indonesian economy which is not a little amount, especially through tourism, export and investment channels. Data in 2019 shows that the Chinese tourist arrivals reaches almost 13% of the total foreign tourists to Indonesia with a foreign exchange value of around 14% of the total obtained. Exports from Indonesia to China and also Foreign Direct Investment (FDI) from China are also not a little amount, reached 17% of Indonesia's total exports and 16.8% of total FDI respectively.

Bank Indonesia estimates the prospect of the delayed short-term recovery of the world economy after the spread of COVID-19 will affect the Indonesian economy. The influence does not only come from the direct influence of the role of China in Indonesia through tourism, trade and investment. Influence also comes from indirect effects through spill over to other countries and overall the world economy will also slow down. This condition, in its turn will reduce the demand for Indonesian export products. With this consideration, Bank Indonesia revised down the economic growth forecast for 2020 to 5.0-5.4% from the original estimate of 5.1-5.5% and then will increase to 5.2-5.6% in 2021.

Grafik Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Chart of Indonesia Economic Growth Outlook

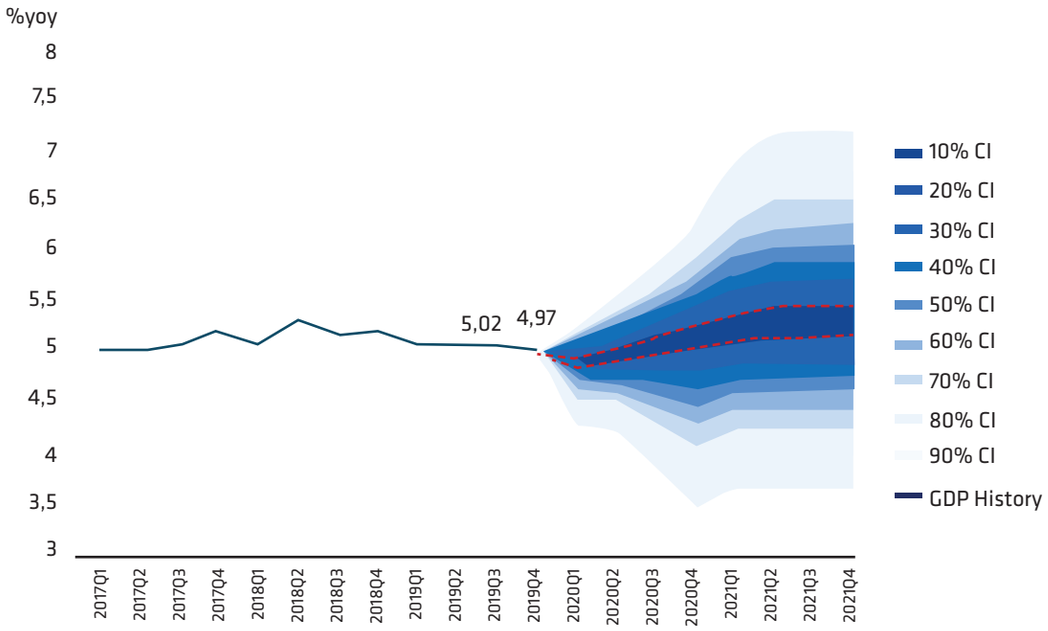

PROYEKSI INFLASI INDONESIA

Inflasi IHK 2020 diperkirakan tetap rendah dan stabil dalam kisaran sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Terjaganya inflasi bersumber dari tekanan inflasi dari kelompok inti dan *volatile food* yang menurun. Inflasi inti diperkirakan lebih rendah sejalan dengan ekspektasi inflasi yang terkendali permintaan domestik yang terkelola dengan baik serta pergerakan nilai tukar yang stabil sesuai fundamental. Walaupun demikian, beberapa risiko perlu dicermati karena dapat mempengaruhi imbangan terhadap prospek inflasi Risiko tersebut di antaranya adalah harga komoditas global terutama harga minyak, emas, dan komoditi pangan lainnya. Selain itu, perkembangan COVID-19 juga menjadi perhatian karena dapat mengganggu distribusi komoditas impor. Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah untuk mengendalikan inflasi tetap rendah dan stabil dalam sasarannya adalah 3,0%±1% pada tahun 2020 dan 2021.

INDONESIA INFLATION OUTLOOK

CPI inflation in 2020 is expected to remain low and stable within a predetermined target range. The maintained inflation sourced from inflationary pressure from the core group and declining volatile food. Core inflation is expected to be lower in line with expectations of inflation being controlled by well-managed domestic demand and stable exchange rate movements in accordance with fundamentals. Nevertheless, several risks need to be observed because they can influence the balance to the risks of inflation prospect which includes global commodity prices, especially oil, gold and other food commodity prices. In addition, the development of COVID-19 is also a concern since it can interfere the distribution of imported commodities. Bank Indonesia remains consistent in maintaining price stability and strengthening policy coordination with the government both at the central and regional levels to control inflation remains low and stable in the target of 3.0% ± 1% in 2020 and 2021.

Grafik Proyeksi Inflasi Indonesia
Chart of Indonesia Inflation Outlook

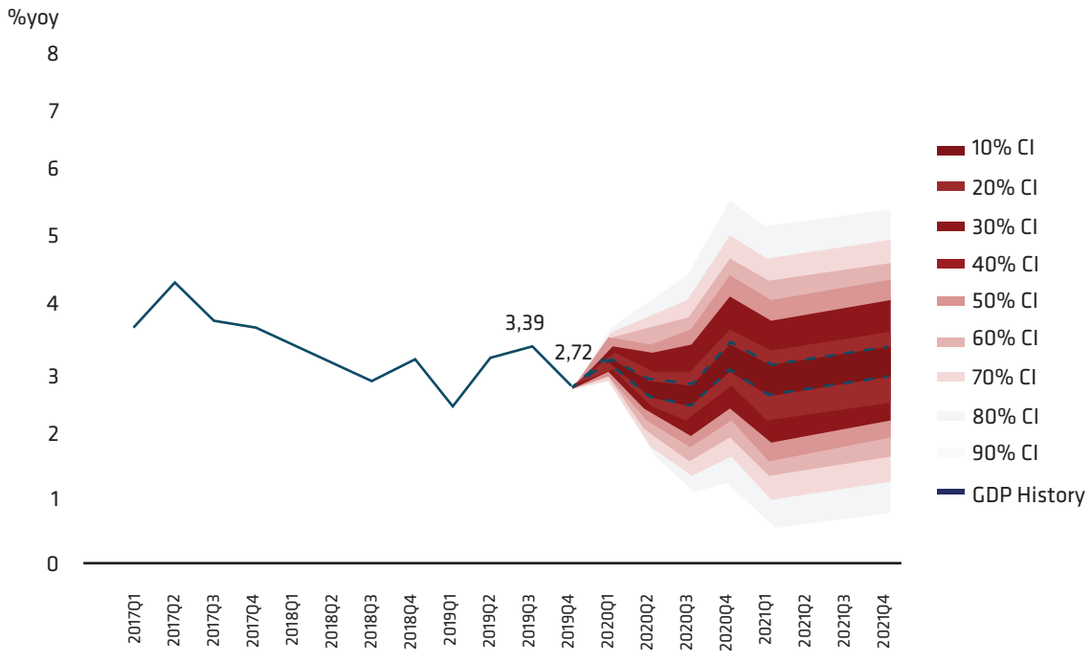

PROYEKSI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Fungsi intermediasi perbankan akan terus didorong sehingga dapat menopang momentum pertumbuhan ekonomi. Penyaluran kredit pada tahun 2020 diperkirakan tumbuh dalam kisaran 9-11% sedikit lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya pada kisaran 10-12%. Revisi tersebut sejalan dengan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi 2020 dengan dampak dari COVID-19. Pertumbuhan penyaluran kredit 2021 diperkirakan kembali meningkat pada kisaran 10-12% didorong oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, DPK pada tahun 2020 dan 2021 diperkirakan tumbuh dalam kisaran 8-10%. Bank Indonesia tetap menempuh kebijakan makroprudensial yang akomodatif dan memperkuat koordinasi dengan otoritas terkait sehingga dapat tetap menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong fungsi intermediasi perbankan.

INDONESIAN BANKING INDUSTRY OUTLOOK

The banking intermediary function will continue to be encouraged so that it can sustain the economic growth momentum. The lending in 2020 is estimated to grow in the range of 9-11%, slightly lower than the previous projection in the range of 10-12%. The revision is in line with the revised 2020 economic growth projections with the impact of COVID-19. Lending growth in 2021 is expected to reincrease in the range of 10-12% driven by an increase in economic growth. Meanwhile, TPF in 2020 and 2021 are expected to grow in the range of 8-10%. Bank Indonesia continues to adopt accommodative macroprudential policies and strengthen coordination with relevant authorities so as to maintain financial system stability and encourage the banking intermediary function.

PROYEKSI PEREKONOMIAN SUMATERA SELATAN

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI SUMSEL

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan triwulan II tahun 2020 diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan I tahun 2019 pada rentang 5,40-5,80% (yoy). Secara keseluruhan tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan diperkirakan berkisar antara 5,50-5,90%. Pertumbuhan ini didorong oleh masih positifnya investasi dalam program strategis nasional yang akan mendorong sektor konstruksi dan perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Disamping itu, meningkatnya konsumsi masyarakat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Ramadan dan Idul Fitri juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan pada triwulan II tahun 2020. Akan tetapi risiko yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi lebih lanjut adalah kinerja ekspor pasca penyebaran COVID-19 di beberapa negara tujuan ekspor seperti Tiongkok.

SOUTH SUMATRA ECONOMIC OUTLOOK

SOUTH SUMATRA ECONOMIC GROWTH OUTLOOK

Economic growth of South Sumatra in the Q2 of 2020 is expected to grow higher than the Q1 of 2019 in the range of 5.40-5.80% (yoy). Overall in 2020, South Sumatra's economic growth is estimated to range between 5.50-5.90%. This growth is driven by positive investment in national strategic programs that will encourage the construction sector and wholesale trade, retail, car and motorcycle repair. In addition, increased public consumption towards the Ramadan and Eid Al-Fitr National Religious Holidays also contributed to economic growth of South Sumatra in the Q2 of 2020. However, a risk that could held back the further economic growth is export performance after the spread of COVID-19 in several destination countries export such as China.

Grafik Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan

Chart South Sumatra Economic Growth Outlook

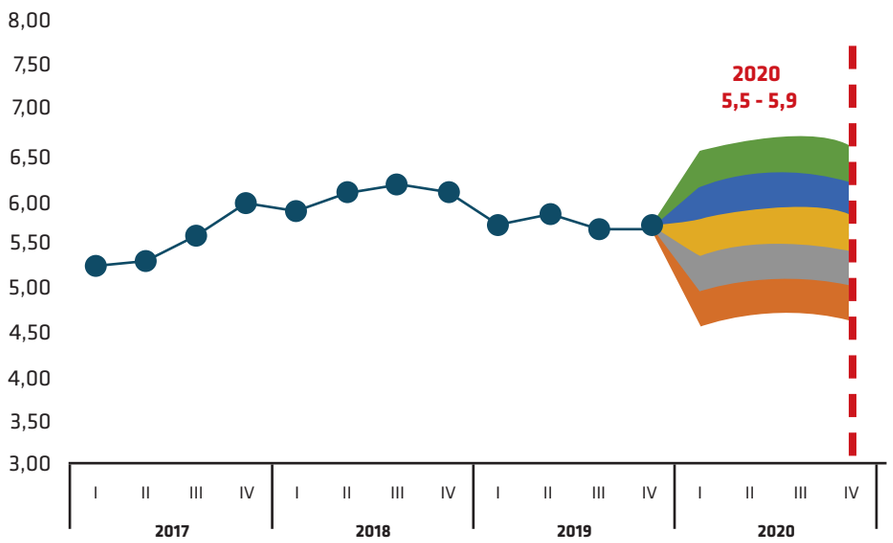

PROYEKSI INFLASI SUMSEL

Inflasi Sumatera Selatan di tahun 2020 diperkirakan lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 namun tetap berada di dalam taget inflasi nasional yaitu pada rentang 2,83-3,23%. Peningkatan tekanan inflasi tersebut diperkirakan terjadi pada seluruh kelompok inflasi yaitu *volatiled food, administered prices* dan inti.

SOUTH SUMATRA INFLATION OUTLOOK

South Sumatra inflation in 2020 is estimated to be higher than in 2019 but remains within the national inflation target, which is in the range of 2.83-3.23%. The increase in inflationary pressure is expected to occur in all inflation groups, namely volatile foods, administered prices and core.

Grafik Proyeksi Inflasi Sumatera Selatan
Chart of South Sumatra Inflation Outlook

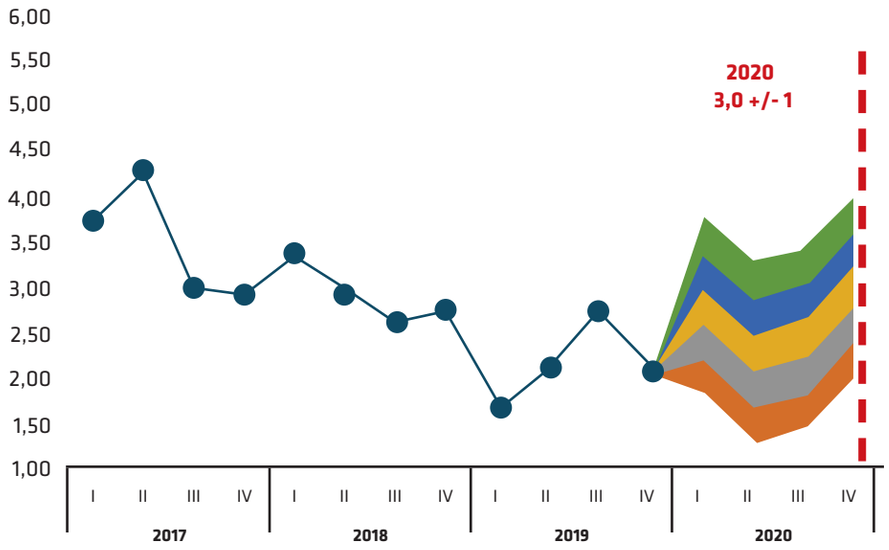

PROYEKSI PEREKONOMIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI KEPULAUAN BABEL

Pertumbuhan ekonomi Bangka Belitung pada tahun 2020 diperkirakan berada pada kisaran 3,4-3,8%, membaik dibandingkan tahun 2019 meskipun masih terbatas. Penguatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 ditopang oleh masih kuatnya konsumsi domestik. Konsumsi masyarakat diperkirakan akan tumbuh kuat ditopang oleh adanya peningkatan pendapatan masyarakat dari adanya kenaikan UMP dan peningkatan alokasi dana bantuan BPNT di tengah risiko tekanan inflasi yang lebih tinggi. UMP di Bangka Belitung

BANGKA BELITUNG ISLANDS ECONOMIC OUTLOOK

BANGKA BELITUNG ISLANDS ECONOMIC GROWTH OUTLOOK

Bangka Belitung economic growth in 2020 is estimated to be in the range of 3.4-3.8%, an increase compared to 2019 although it is still limited. Strengthening economic growth in 2020 is supported by strong domestic consumption. Community consumption is expected to grow strongly supported by an increase in community income from an increase in the Provincial Minimum Wage (UMP) and an increase in the allocation of Non-cash Food Aid (BPNT) aid funds in the middle of the higher inflationary pressures

mengalami kenaikan sebesar 8,51 % pada tahun 2020 atau mencapai Rp3,23 juta.

Kinerja Investasi juga akan semakin membaik didukung oleh kebijakan pemerintah daerah dalam mempermudah perizinan, surplus listrik, dan telah disetujuinya Raperda RZWP3K. Kinerja ekspor diperkirakan akan membaik meskipun masih terbatas. Membaiknya kinerja ekspor didorong optimisme membaiknya perekonomian global pada smester II 2020 pasca merebanknya COVID-19. Kinerja industri Tiongkok dan negara-negara lainnya yang terdampak COVID-19 diperkirakan sudah kembali beroperasi normal pada triwulan II 2020 sehingga kegiatan perdagangan ekspor akan kembali normal.

risks. UMP in Bangka Belitung increased 8.51% in 2020 or reached Rp3.23 million.

Investment performance will also improve better, supported by local government policies to facilitate licensing, electricity surpluses, and the approved RZWP3K draft. Export performance is expected to improve although it is still limited. The improvement in export performance was driven by optimism that the global economy will improve in the second semester of 2020 after the COVID-19 spread. The industrial performance of China and other countries affected by COVID-19 is expected to resume normal operations in the Q2 of 2020 so that export trade activities will return to normal.

Grafik Proyeksi Inflasi Sumatera Selatan

Chart of Bangka Belitung Islands Economic Growth Outlook

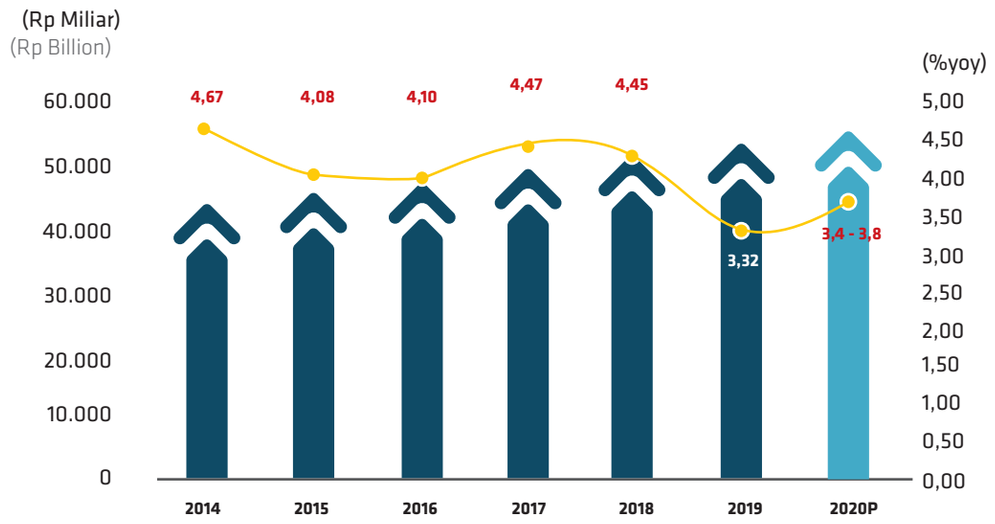

PROYEKSI INFLASI KEPULAUAN BABEL

Tekanan inflasi di Bangka Belitung keseluruhan tahun 2020 diperkirakan juga lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 namun masih diperkirakan rentang target sasaran Nasional sebesar 3,0 ± 1 % (yoy). Tekanan inflasi juga umumnya bersumber dari kenaikan harga barang-barang yang diatur oleh pemerintah seperti harga bahan bakar, listrik, dan cukai rokok. Kondisi ekonomi global yang masih belum membaik juga berdampak terhadap tekanan harga emas yang masih tetap tinggi hingga tahun 2020. Di tengah tekanan risiko inflasi tersebut, kondisi cuaca yang

BANGKA BELITUNG ISLANDS INFLATION OUTLOOK

Inflationary pressure in the Bangka Belitung Islands overall in 2020 is also estimated to be higher than in 2019 but it is still estimated that the national target range is 3.0 ± 1% (yoy). Inflationary pressures also generally sourced from increases in prices of goods regulated by the government such as fuel, electricity, and cigarette excise prices. Global economic conditions that have not yet improved also have an impact on gold price pressures that remain high until 2020. In the middle these inflationary pressures, weather conditions that are expected to improve in 2020 will reduce

diperkirakan akan membaik di tahun 2020 akan meredam tekanan inflasi pada kelompok bahan makanan. Peran aktif TPID dan Satgas Pangan dan terjaganya ekspektasi inflasi masyarakat juga mampu meredam laju inflasi.

inflationary pressures in the foodstuffs group. The active role of the TPID and the Task Force for Food and public inflation expectations is also able to reduce the inflation rate.

Grafik Proyeksi Inflasi Kepulauan Bangka Belitung
Chart of Bangka Belitung Islands Inflation Outlook

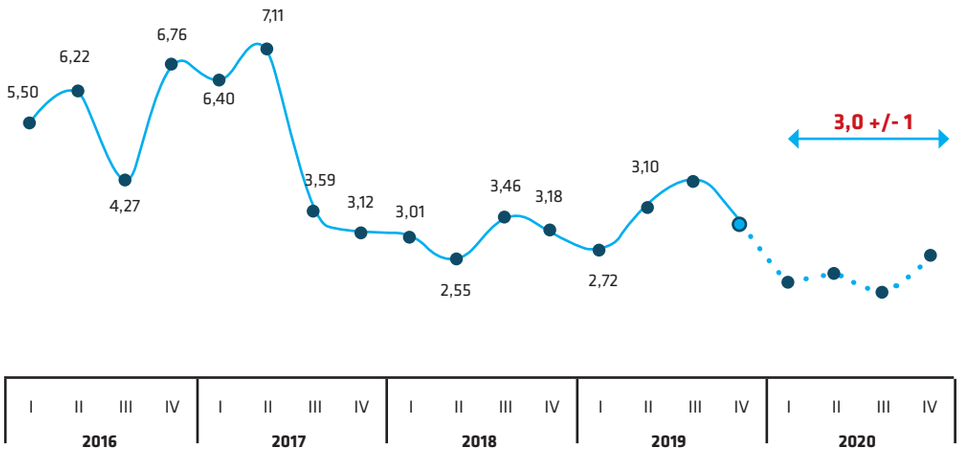

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2017 Palembang
ASTC triathlon
Venue: JSC Palembang | Date: 21-23 July 2017
SIAP SUKSESKAN
Asian Games
dan
Palembang Emas 2018
musi
Ka.39
mic
Sentrem
ISUZU
BG 7538 A0

05

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

PEMASARAN PRODUK DAN JASA

Kebijakan pemasaran yang ditetapkan secara umum adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan produk dan jasa perbankan yang sesuai tuntutan pasar sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan harapan nasabah,
2. Mengembangkan produk dan jasa perbankan melalui strategi penciptaan produk baru, pengembangan produk yang sudah ada dan penambahan fitur-fitur baru pada produk yang sudah ada khususnya berbasiskan Digital Banking,
3. Mengembangkan fitur produk Tabungan Pesirah, Giro Demang dan Deposito Depati dengan memberikan kemudahan, keamanan dan kenyaman bertransaksi secara online,
4. Mengevaluasi, memonitor dan menganalisa produk-produk dan jasa layanan yang telah ada guna pengembangan produk dan jasa sesuai trend perkembangan pasar dan ketentuan regulator.

Sasaran kegiatan pemasaran Bank Sumsel Babel digolongkan menjadi tiga yaitu strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sebagai berikut:

JANGKA PENDEK

Menambah jumlah nasabah sebanyak-banyaknya dibarengi dengan pertambahan jumlah dana dan pembukaan fasilitas-fasilitas IT Banking Bank Sumsel Babel dalam rangka menambah *fee-based income* guna meng-*cover* biaya-biaya yang relatif besar ditahun-tahun yang akan datang.

JANGKA MENENGAH

Untuk jangka menengah adalah memperluas cakupan promosi dan pemasarna keseluruh wilayah kerja Bank Sumsel Babel dalam rangka meningkatkan volume penjualan produk dan jasa layanan perbankan termsuk bekerjasama dengan entitas bisnis yang berkualitas dengan pola kerjasama yang saling menguntungkan

PRODUCTS AND SERVICES MARKETING

Marketing policies applied in general are as follows:

1. Developing banking products and services that fit the market demands according to the needs, desires and expectations of customers,
2. Developing banking products and services through the creation of new products, development of existing products and the addition of new features to existing products especially Digital Banking-based,
3. Developing Pesirah Savings, Demang Current Accounts and Depati Deposits products by providing convenience, security, and comfort in online transactions.
4. Evaluating the existing products and services for further product and services development in accordance with the trend of market development and regulatory provisions.

The marketing activities of Bank Sumsel Babel classified into three targets, namely short-term, medium-term and long-term targets as follows:

SHORT-TERM

To increase the number of customers as many as possible while increasing the amount of funds and opening Bank Sumsel Babel Banking IT facilities in order to increase fee-based income to cover the relatively large expenses in the coming years

MEDIUM-TERM

To expand the promotion and marketing coverage to all of Bank Sumsel Babel's working areas in order to increase the sales volume of banking products and services including cooperate with a valuable business entity with mutual benefit cooperative pattern.

JANGKA PANJANG

Untuk jangka panjang adalah mempertahankan para nasabah setia agar tetap loyal dengan produk Bank Sumsel Babel, antara lain dengan *loyality programme* melalui desain promosi yang inovatif dan kreatif, memudahkan transaksi nasabah dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

LONG-TERM

To maintain customers' loyalty to Bank Sumsel Babel products, among others, with loyalty program through innovative and creative promotion design, facilitating customer transactions and in accordance with the needs of customers.

STRATEGI-STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGY

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA

1. Melaksanakan program Promosi Tabungan, Giro dan Deposito dengan informasi fitur produk yang memberikan nilai lebih bagi nasabah,
2. Melakukan penyelenggaraan Undian Tabungan per Cabang,
3. Melaksanakan kegiatan Pameran, *Event* dan *Exhibition* secara teratur dan terjadwal.

STRATEGIES TO COLLECT THIRD PARTY FUNDS

1. Conducting promotion program for Savings, Current Accounts and Deposits with product features information that provide more value for the customers,
2. Conducting Savings Drawing implementation per Branch,
3. Carriying out Event and Exhibition activities regularly and scheduled.

STRATEGI PENINGKATAN *FEE BASED INCOME*

1. *Joint* Program Promosi dengan Pihak Ketiga,
2. *Pull Strategy* bekerjasama dengan asosiasi UMKM dalam menggunakan Digital Bank Sumsel Babel,
3. Melaksanakan kegiatan *event/sponsorship* dengan kompensasi menggunakan transaksi produk dan jasa layanan Bank Sumsel Babel.

STRATEGY FOR INCREASING FEE-BASED INCOME

1. Promotion Joint Program with the Third Party,
2. Cooperate Pull Startegy with MSME associates in using Bank Sumsel Babel's Digital,
3. Carriying out event/sponsorship activities with compensation of using the products and services transaction of Bank Sumsel Babel.

STRATEGI PEMASARAN

1. *ABOVE THE LINE*

a. Memanfaatkan jaringan dan *Asset Marketing Communication* yang dimiliki Bank Sumsel Babel antara lain Videtron, Neonbox, T-Banner, Spanduk, Umbul-umbul dan *Billboard* Bank Sumsel Babel sebagai media publikasi,
b. Membuat TVC produk dan jasa layanan Bank Sumsel Babel yang berkualitas,
c. Bekerjasama dengan media TV, Koran dan Radio yang berkualitas untuk media placement dan iklan produk dan jasa,
d. Mencetak personal media brosur, *pamphlet*, *poster, leaflet* dan *flyer* secara efektif dan efesien.

MARKETING STRATEGY

1. ABOVE THE LINE

a. Utilizing network and Asset Marketing Communication owned by Bank Sumsel Babel, including Videtron, Neonbox, T-Banner, Banners and Bank Sumsel Babel's Billboard as publicity media,
b. Creating a valuable TVC of Bank Sumsel Babel's products and services,
c. Cooperating with the valuable TV, Newspapers and Radio media for media placement and products & services advertisement,
d. Printing personal media of brochures, pamphlet, poster, leaflets and flyer effectively and efficiently.

2. *BELOW THE LINE*

a. Melaksanakan kegiatan *Marketing Activities* baik secara mandiri atau bekerjasama dengan Pihak Ketiga seperti vendor, EO, OJK, BI, Pemprov, Pemkab, Pemkot, BUMN, BUMD, dan BUMS di wilayah Provinsi Sumsel dan Provinsi Kep Babel antara lain *show event*, *exhibition*, dan *sponsorship*,

b. Melaksanakan program promo secara kalender misalnya Promo Ramadhan, Natal dan Tahun Baru, Kartini, Imlek, HUT RI, atau spesifik misalnya HUT Bank Sumsel Babel dengan aktivitas desain *merchant promo*, *cashback* promo, bonus promo, *free delivery* dan *free gift/merchandise*.

3. *THROUGH THE LINE*

a. Memanfaatkan dan mengaktifkan aset media sosial resmi Bank Sumsel Babel antara lain Instagram, WhatsApp, Facebook dan Youtube.
b. Membuat konten gambar dan *video filler* yang menarik kreatif dan dinamis sebagai pesan komunikasi produk dan jasa layanan serta agenda kegiatan perusahaan untuk publikasi secara efektif dan efesiensi.
c. Menambah jumlah *follower* aset media sosial resmi Bank Sumsel Babel antara lain Instagram, WhatsApp, Facebook dan Youtube.

2. BELOW THE LINE

a. Conducting Marketing Activities both independently and cooperating with the Third Party such as vendor, EO, FSA, BI, Provincial Government, Regency Government, Municipal Government, SOEs, Regional-Owned Enterprises, and Private-Owned Enterprises in South Sumatera and Bangka Belitung, including show event, exhibition and sponsorship,
b. Carriying out promotion program calendarly, for example Promotion of Ramadan, Christmas and New Year, Kartini, China New Year, RI Anniversary, or specific promotion for example Bank Sumsel Babel Anniversary with design activites of merchant promo, cashback promo, bonus promo, free delivery and free gift/merchandise.

3. THROUGH THE LINE

a. Utilizing and enabling official social media assets, including Instagram, WhatsApp, Facebook and Youtube.
b. Creating an attractive, creative and dynamic figure and video filler content as communication order of products and services as well as activities agenda of company for effective and efficient publication.
c. Adding the number of followers of Bank Sumsel Babel's official social media assets, including Instagram, WhatsApp, Facebook and Youtube.

PANGSA PASAR

PANGSA PASAR BANK PEMBANGUNAN DAERAH

Pangsa pasar Bank Pembangunan Daerah (BPD) terhadap Perbankan Nasional disajikan pada tabel berikut:

MARKET SHARE

REGIONAL DEVELOPMENT BANKS MARKET SHARE

The market share of Regional Development Banks (BPD) to the National Banking is presented in the following table:

Tabel Penguasaan Pasar BPD terhadap Perbankan Nasional Tahun 2015-2019 (Rp miliar)
Table of BPD Market Share to the National Banking in 2015-2019 (Rp billion)

Uraian Description	2015		2016		2017		2018		2019	
	Nasional National	BPD BPD	Nasional National	BPD BPD	Nasional National	BPD BPD	Nasional National	BPD BPD	Nasional National	BPD BPD
Jumlah Aset Total Assets	6.129.146	475.696	6.729.799	529.746	7.387.634	604.820	8.068.346	655.963	8.562.974	717.518
Jumlah Dana Pihak Ketiga Total Third-Party Funds	4.413.056	356.600	4.836.758	383.531	5.289.377	449.389	5.630.448	477.473	5.998.648	532.258

Tabel Penguasaan Pasar BPD terhadap Perbankan Nasional Tahun 2015-2019 (Rp miliar)

Table of BPD Market Share to the National Banking in 2015-2019 (Rp billion)

Uraian Description	2015		2016		2017		2018		2019	
	Nasional National	BPD BPD	Nasional National	BPD BPD	Nasional National	BPD BPD	Nasional National	BPD BPD	Nasional National	BPD BPD
Jumlah Kredit yang Diberikan Total Loans	4.092.104	329.742	4.413.414	359.327	4.781.931	393.439	5.358.012	426.051	5.683.757	469.530

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

Source: Indonesia Banking Statictics

Grafik Jumlah Aset BPD Tahun 2015-2019 (Rp miliar)

Chart of BPD's Total Assets in 2015-2019 (Rp million)

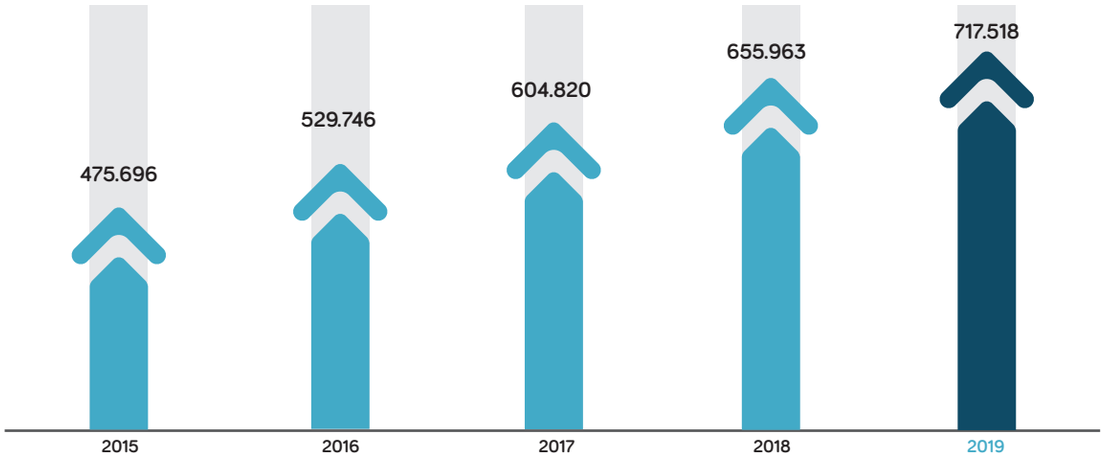

Grafik Jumlah Dana Pihak Ketiga BPD Tahun 2015-2019 (Rp miliar)

Chart of BPD's Total Third-Party Funds in 2015-2019 (Rp million)

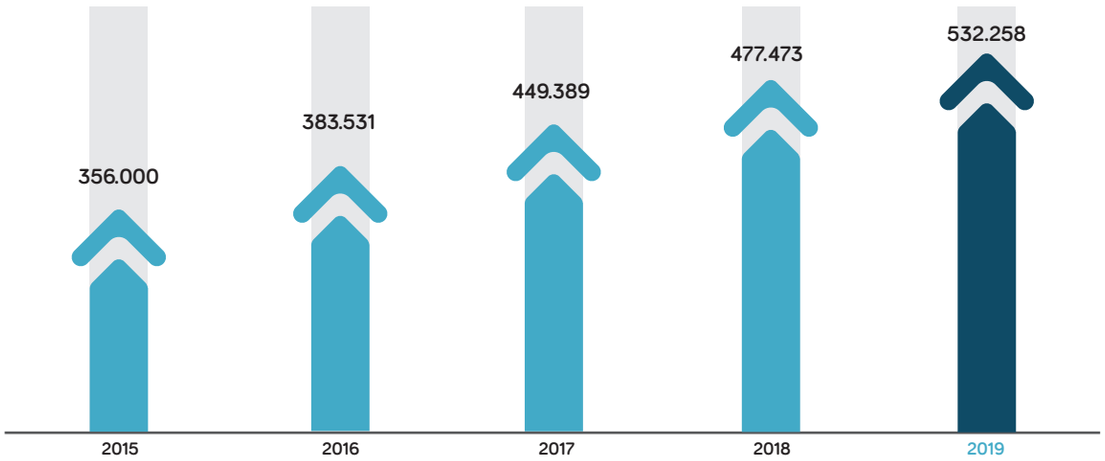

Grafik Jumlah Kredit yang diberikan BPD Tahun 2015-2019 (Rp miliar)
Chart of BPD's Total Loans in 2015-2019 (Rp million)

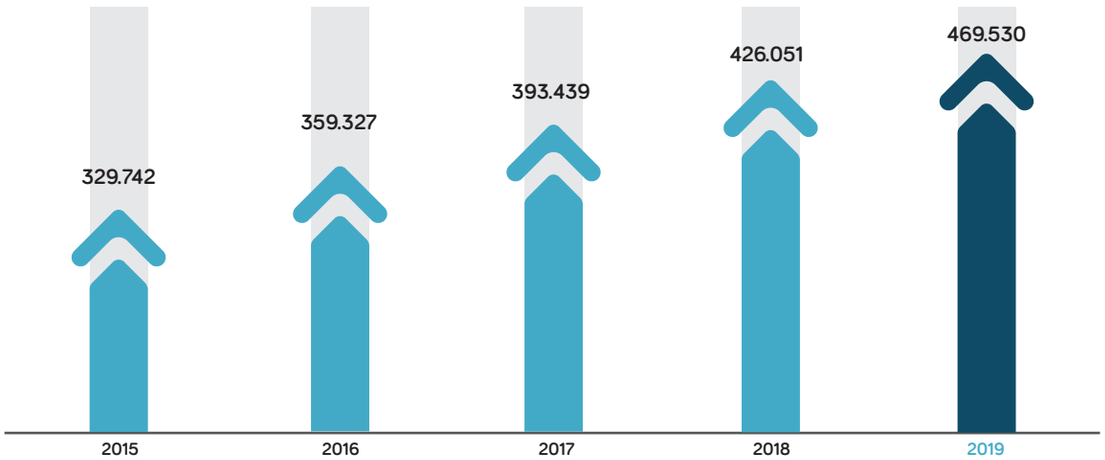

BEBAN PEMASARAN

Bentuk komitmen Bank Sumsel Babel pada kelancaran proses pemasaran, Bank Sumsel Babel menetapkan anggaran tersendiri untuk aktivitas pemasaran. Beban Pemasaran yang terealisasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp37.468 juta meningkat dibandingkan tahun 2018. Peningkatan tersebut oleh banyaknya *sponsorship* pada *event* yang diselenggarakan oleh pemerintah dan *event* yang berskala internasional selama 2019.

MARKETING EXPENSES

As a form of its commitment to the smooth process of marketing, Bank Sumsel Babel established a separate budget for marketing activities. The actual marketing expenses in 2019 amounted to Rp37,468 million or increased from the amount in 2018. The increase was due to many sponsorship on the event organized by the government and international scale event during 2019.

Grafik Beban Pemasaran Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Chart of Marketing Expenses in 2015-2019 (Rp million)

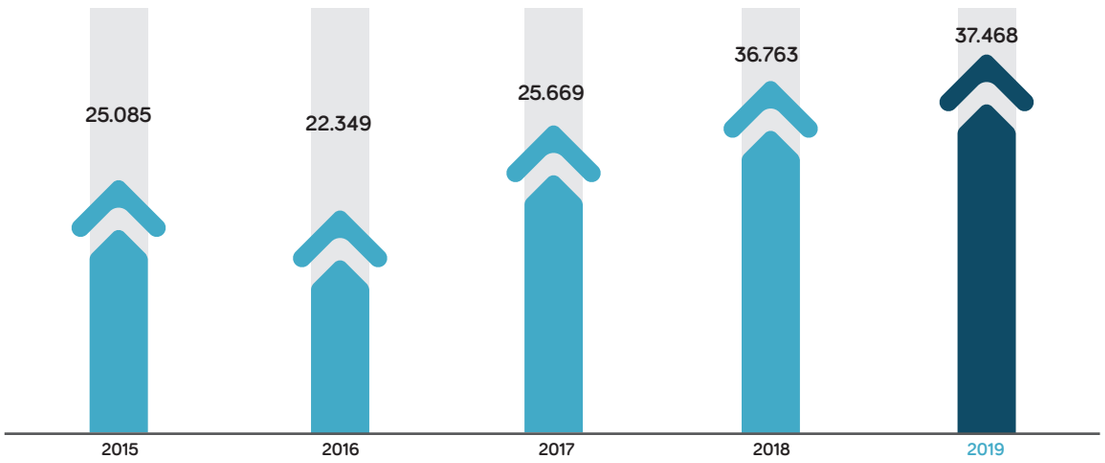

RENCANA PENGEMBANGAN PEMASARAN DI TAHUN 2020

Dengan memastikan kondisi ekonomi nasional dan regional dengan kondisi internal Bank, Bank Sumsel Babel senantiasa menyusun strategi di masa yang akan datang. Rencana pengembangan pemasaran di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM Pemasaran berbasis risiko yang terfokus pada konsep *Integrated Marketing*,
2. Pengembangan *Marketing Communication* yang massif melalui *Media Social* secara efektif,
3. Mendukung penyelenggaraan *event* yang telah menjadi agenda strategis Pemda,
4. Melakukan penilaian paket *sponsorship* secara efesien dan efektif yang bekerjasama dengan Pihak Ketiga seperti *vendor*, EO, Pemprov, Pemkab, Pemkot, BUMN, BUMD, dan BUMS di wilayah Provinsi Sumsel dan Provinsi Kepulauan Babel.

MARKETING DEVELOPMENT PLAN IN 2020

By ensuring national or regional economic conditions with Bank's internal conditions, Bank Sumsel Babel always develop some strategies in the future. Marketing development plan in 2020 are as follows:

1. Development of risk-based Marketing HR that focus on Integrated Marketing concept,
2. Development of a massive Marketing Communication through Social Media effectively,
3. Supporting the implementation of events that have become Local Government strategic agenda,
4. Assessing the sponsorship package efficiently and effectively that cooperate with the Third-Party such as vendor, EO, Provincial Government, Regency Government, Municipal Government, SOEs, Regional-Owned Enterprises, and Private-Owned Enterprises in South Sumatera and Bangka Belitung Islands.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Aspect

KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bank Sumsel Babel telah menetapkan berbagai bentuk kebijakan terkait pengelolaan sumber daya manusia dan senantiasa dilakukan penyempurnaan untuk menciptakan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien dan mendukung peningkatan kinerja pegawai. Bank Sumsel Babel memiliki berbagai macam kebijakan terkait pengelolaan SDM yaitu:

1. Kebijakan tentang prakiraan dan penerimaan pegawai,
2. Kebijakan tentang tata tertib & sanksi administratif pegawai
3. Kebijakan tentang pelatihan dan pengembangan,
4. Kebijakan tentang penilaian kinerja,
5. Kebijakan tentang pengelolaan karir,
6. Kebijakan tentang penggajian dan fasilitas,
7. Kebijakan tentang analisa beban kerja,
8. Kebijakan tentang alih daya.

HUMAN RESOURCE POLICY

Bank Sumsel Babel has established various policies related to human resource management and improvements are always implemented to create an effective and efficient management system and support employee performance improvement. Bank Sumsel Babel has various policy related to HR management as follows:

1. Policy on forecast and employees recruitment,
2. Policy on code of conduct & administrative sanctions for employees,
3. Policy on training and development,
4. Policy on performance appraisal,
5. Policy on career management,
6. Policy on payroll and facilities,
7. Policy on workload analysis,
8. Policy on power transfer.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2019, jumlah pegawai Bank Sumsel adalah sebanyak 2.673 orang meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 2.577 orang. Terkait rincian komposisi pegawai telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan sebelumnya.

HUMAN RESOURCE COMPOSITION

In 2019, Bank Sumsel Babel had 2,673 employees or increased from 2,586 employees in 2018. Details of employee composition have been described in the Company Profile section.

PROSES REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Proses rekrutmen dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi *capacity gap* terkait kebutuhan terhadap tenaga kerja yang semakin meningkat baik dari sisi kualitas maupun kuantitas dan diselaraskan dengan strategi deployment yang dilakukan melalui penambahan pegawai yang dibutuhkan oleh Bank. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat

HUMAN RESOURCE RECRUITMENT PROCESS

Recruitment process is conducted as an effort to meet the capacity gap related to the increasing needs for workforce both in terms of quality and quantity and to be aligned with the process with the deployment strategy implemented through the addition of employees needed by the Bank. The recruitment process is conducted transparent by providing equal opportunity to the applicants regardless of

tanpa membedakan unsur suku,agama, ras, golongan, gender, atau kondisi fisik untuk berkontribusi di Bank Sumsel Babel. Selain itu, proses penerimaan pegawai baru dibantu oleh pihak ketiga untuk menjaga independensi.

Bank Sumsel Babel telah memiliki kriteria dan anggaran dalam melakukan proses rekrutmen. Kandidat pegawai seleksi berdasarkan kriteria tersebut yang telah disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan dalam level jabatan terkait.

ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition to contribute to Bank Sumsel Babel. In addition, the recruitment process is assisted by third parties in order to maintain independence.

Bank Sumsel Babel has had criteria and budget in implementing the recruitment process. Employee candidates are selected in accordance with the criteria that have been adapted to the qualifications and competencies required for related position.

Tabel Rekrutmen Pegawai Tahun 2015-2019 (pegawai)

Table of Employee Recruitment in 2015-2019 (employee)

Uraian	Description	2015	2016	2017	2018	2019
S3	PhD Degree	-	-	-	-	-
S2	Masters Degree	3	1	-	2	-
S1	Bachelor Degree	30	42	276	74	89
D3	Diploma	5	21	80	30	29
D1/SLTA	Non-Degree/Senior High School	44	40	-	-	125
Jumlah	**Total Recruitment**	**82**	**104**	**357**	**106**	**243**

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bank Sumsel Babel melakukan program pengembangan pegawai untuk memenuhi kompetensi dan keahlianyang dibutuhkan secara berkesinambungan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus,maupun program mutasi dan promosi. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan SDM berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi teknis masing-masing sehingga diharapkan dapat membentuk integrasi antar kompetensi SDM dengan *job specification*.

Setiap pegawai mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan ini yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi dasar dan kompetensi teknis jabatan untuk mendukung pegawai melakukan yang terbaik dalam pekerjaan dan karir.

Sepanjang tahun 2019, Bank Sumsel Babel melaksanakan pelatihan dan pengembangan SDM sebanyak 330 kali. Rincian pelaksanaan pelatihan dan pengembangan telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan sebelumnya.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PROGRAM

Bank Sumsel Babel continuously conducts employee training and development to meet the competencies and skills required through education, training, special assignment or transfer and promotion programs. HR knowledge and skills development is implemented in accordance with the core and technical competencies, thus integration between HR competencies and job specification can be established.

Every employee has equal opportunity to participate in this development program which is adjusted to the needs of core and technical competencies to support the employees in doing their best at work and career.

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel had held 330 HR training and development. Details on the implementation of training and development has been described in the Company Profile section.

KESEMPATAN YANG SAMA KEPADASELURUH PEGAWAI

Bank Sumsel Babel memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh SDM untuk berkontribusi mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, tidak ada diskriminasi baik dari status kepegawaian, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Setiap SDM Bank Sumsel Babel diperlakukan sama baiknya sebagaimana Organ Inti Perusahaan. Setiap pegawai memiliki hak yang sama untuk berkompetisi, berkarya, berkembang, promosi dan hak fasilitas sesuai fungsi yang telah dipertimbangkan kebijakannya.

EQUAL OPPORTUNITIES TO ALL EMPLOYEES

Bank Sumsel Babel provides great opportunities for all HR to support business growth and development continuously. In its implementation, there is no discrimination of employment status, gender, age, and education. All employees are treated equally as the Core Organs of Company. Each employee has equal rights to compete, work, develop, get promoted and rights to benefits in accordance with the function of which policies have been considered.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Bank Sumsel Babel merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkungan kinerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun Bank Sumsel Babel berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman.

Bank Sumsel Babel berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan. Penjelasan lebih lengkap terkait kesehatan dan keselamatan kerja ada pada bagian Tanggung Jawab Sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada tahun 2019 tidak terjadi kecelakaan kerja sebagaimana tahun sebelumnya.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Bank Sumsel Babel is a company engaging in a work environment which has little risks of occupational accidents, however, Bank Sumsel Babel seeks to provide protection at work, so that all parties can perform the activities comfortably.

Bank Sumsel Babel strives to meet the occupational health and safety standards as well as the achievement of zero accident at each work unit. The minimized risks include risks of fire, theft, and health care facilities. Detailed explanation related to occupational health and safety can be seen in the CSR section. In 2019, there were no occupational accidents occurred as in the previous years.

SISTEM PENILAIAN KINERJA

Keandalan SDM menjadi ukuran suksesnya pelaksanaan pengelolaan SDM. Bank Sumsel Babel menetapkan pengukuran kinerja terhadap seluruh SDM dengan metode penilaian berdasarkan *output* (hasil). Penilaian kinerja dilakukan secara berkala dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaiannya itu setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian dilakukan oleh atasan langsung (penilai) dengan *counter sign* atasan penilai.

PERFORMANCE APPRAISAL SYSTEM

HR reliability reflects the successful implementation of HR management. Bank Sumsel Babel sets a performance appraisal for all HR in accordance with output-based assessment method. Performance appraisal is conducted periodically within the span of one year period, i.e. once a year. The appraisal is carried out by direct supervisor (assessor) with a countersign by the assessor's superior.

Hasil pengukuran kinerja menjadi dasar pertimbangan Untuk memberikan *reward* dan pengembangan karir pegawai seperti promosi dan rotasi, peningkatan remunerasi dan sebagainya. Juga menjadi dasar pemberian *punishment* seperti surat peringatan, penundaan kenaikan pangkat, demosi, mutasi sampai pemutusan hubungan kerja.

PENERAPAN *REWARD* AND *PUNISHMENT*

Pemberian *reward* and *punishment* merupakan dalam mendorong kinerja SDM atau pegawai agar bekerja secara optimal dan menghindari segala bentuk pelanggaran yang dapat mengganggu operasional Bank Sumsel Babel. *Reward* kepada pegawai sebagai betuk apresiasi yang diberikan berupa pengembangan diri atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalamrangka memacu semangat bagi setiap pegawai untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi. Pemberian *reward* dipertimbangkan atas pencapaian kinerja melalui Sistem Manajemen Kinerja berbasis Kompetensi dalam bentuk kenaikan gaji secara berkala.

Selain pemberian *reward*, Bank Sumsel Babel juga menerapkan *punishment* terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran dengan sanksi tertentu. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi serta mendorong tercapainya visi dan misi bersama. Jenis-jenis sanksi meliputi sanksi ringan, sanksi sedang, dan sanksi berat. Sanksi ringan meliputi peringatan tertulis, adapun sanksi sedang meliputi peringatan keras tertulis dan atau penurunan gaji, sedangkan sanksi berat berupa penurunan level dan atau diberhentikan.

The result of performance appraisal becomes the consideration basis for employee reward and career development such as promotion and rotation, increase in remuneration and so on. It also becomes the basis for imposing punishment from warning letters, delay in promotion, demotion, transfer to termination of employment.

REWARD AND PUNISHMENT

Reward and punishment are intended to encourage HR performance to work optimally and to avoid all forms of violations that can disrupt the Bank's operations. Reward is given in the form of self-development or bonus in order to spur the spirit of every employee to continue growing, competing and creating innovations. Reward is given in accordance with the achievement of performance through Competency-based Performance Management System in the form of periodic salary increase.

Beside rewards, Bank Sumsel Babel also imposes punishment to employees committing violations. The type of sanction is determined by violations committed, impact and action elements, for the implementation of integrated organization in order to encourage the achievement of common vision and missions. The types of sanctions include Level 1 (mild) sanctions, Level 2 (moderate) sanctions, and Level 3 (heavy) sanctions. Mild sanctions include written warnings, while moderate sanctions include written warning and/or salary decrease and heavy sanctions are in the form of demotion and/or dismissal.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Perkembangan Bank Sumsel Babel harus disertai dengan kesejahteraan pegawainya, sehingga aspek kesejahteraan menjadi perhatian Bank Sumsel Babel agar pegawai dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja serta termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja.

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa upah minimum yang diberikan kepada semua pegawainya telah berada di atas upah minimum provinsi di setiap area dimana Perusahaan beroperasi. Bank Sumsel Babel memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan memastikan bahwa terdapat kesetaraan jaminan kesehatan bagi pegawai wanita dan pria. Bank Sumsel Babel juga memberikan tunjangan hari raya keagamaan kepada pegawai dengan besaran sesuai ketentuan perundang-undangan.

WELFARE IMPROVEMENT

The growth of Bank Sumsel Babel must be accompanied with the welfare of its employees, therefore employee welfare has also become the Bank's concern, where employees can feel safe and comfortable at work in order to continuously improve their performance and productivity.

Bank Sumsel Babel ensures that the minimum wages given to all employees are above the provincial minimum wages in every area where the Company operates. The Bank provides health care insurance to employees and ensures its equality for male and female employees. The Bank also provides religious holiday allowances to employees in accordance with the amount of statutory provisions.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Bank Sumsel Babel berupaya memenuhi hak pegawai dengan memberikan kebebasan bagi setiap pegawai untuk bergabung dalam serikat pekerja. Hal ini merefleksikan kepatuhan Bank Sumsel Babel dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, yang menjamin kebebasan semua pegawai untuk masuk dalam organisasi pegawai yang dikelola professional sebagai sarana penghubung antara pegawai dan Perusahaan. Serikat pekerja Bank Sumsel Babel juga telah menghasilkan produk berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban pegawai kepada Perseroan dan sebaliknya. Dokumen PKB mengikat pihak Manajemen Perseroan dan Serikat Pegawai Bank Sumsel Babel.

INDUSTRIAL RELATIONS

Bank Sumsel Babel provides freedom for employees to fulfill their right to join labor unions. This reflects the Bank's compliance with the Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No.21 of 2000 on Labor Union, which guarantee the freedom of all employees to enter an employee organization that is managed professionally as a means of communication between employees and the company. Bank Sumsel Babel Labor Union has issued a Collective Bargaining Agreement (CBA) which regulates the rights and obligations of employees to the Company and vice versa. The CBA document binds the Company's Management and Bank Sumsel Babel Employee Unions.

RENCANA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI TAHUN 2020

Sebagai upaya memenuhi kebutuhan Bank Sumsel Babel dalam melaksanakan program pengembangan yang berkelanjutan. Di tahun 2020 Bank Sumsel Babel telah menetapkan pengembangan SDM melalui beberapa langkah dan program yang ditetapkan dalam RBB dengan muatan secara singkat sebagai berikut:

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT DEVELOPMENT PLAN IN 2020

As an effort to meet the needs of Bank Sumsel Babel in implementing a sustainable development program. In an effort to meet this condition, Bank Sumsel Babel implemented a sustainable development program. For 2020, Bank Sumsel Babel has established HR development through several measures and programs specified in the Bank's business plan with the following brief content:

1. Perencanaan pemenuhan pegawai yang meliputi seluruh aspek indikator kebutuhan, di antaranya: *workload analysis*, pembukaan jaringan kantor baru dan *succession planning*.
2. Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian HCIS (*Human Capital Information System*) yang berbasis *Employee Self Service*.

1. Planning of employee fulfillment including all needs indicator aspects, among others: workload analysis, the opening of new office network and succession planning.
2. Developing Employee Self Service-based of HCIS (Human Capital Information System) Employment Information System.

ASPEK TEKNOLOGI INFORMASI
IT Aspects

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Selain menjadi salah satu pendukung operasional, kandalan TI menjadi faktor *competitive advantage* Bank Sumsel Babel dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Oleh karena itu dibutuhkan tata kelola TI yang menyeluruh, maksimal, dan berkelanjutan. Tata kelola TI yang maksimal diperlukan acuan dan landasan yang jelas, sehingga seluruh langkah pengelolaan dapat termonitor dan dapat diimplementasikan sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu upaya Bank Sumsel Babel dalam implementasi tata kelola TI adalah menyusun kebijakan berupa dokumen dan prosedur. Sampai saat ini, Bank Sumsel Babel telah memiliki perangkat kebijakan dan prosedur sistem informasi Perusahaan yang terdiri dari:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi
2. BPP Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi
3. Kebijakan Pengelolaan Penyedia Jasa
4. Kebijakan Manajemen Perubahan
5. Kebijakan Operasional Pusat Data
6. Kebijakan Pengamanan Informasi
7. Kebijakan *End User Computing*
8. Kebijakan Jaringan Komunikasi
9. Kebijakan *E- Banking*
10. Prosedur Pengelolaan Penyedia Jasa
11. Prosedur Manajemen Perubahan
12. Prosedur Operasional Teknologi Informasi
13. Prosedur Pengelolaan Pengamanan Informasi
14. Prosedur *End User Computing*
15. Prosedur *E-Banking*
16. BPP Struktur Organisasi Teknologi Informasi,
17. BPP Tugas dan Tanggung Jawab Teknologi Informasi,

Bank Sumsel Babel secara rutin melakukan inisiatif perbaikan untuk mempertahankan kualitas layanan TI sehingga mencapai hasil yang lebih handal serta menghindari risiko reputasi dan risiko operasional.

IT POLICY

In addition to being one of the operational supports, IT reliable is a competitive advantage of Bank Sumsel Babel compared to its peers. Therefore, a comprehensive, maximum, and sustainable IT governance is requires. A maximum IT governance requires clear reference and foundation, so that all management measures can be monitored and implemented as expected.

One of the Bank's efforts in implementing IT governance is by formulating policies in the form of documents and procedures. As of now, Bank Sumsel Babel has had a set of policies and procedures for corporate information system consisting of:

1. IT Strategic Plan,
2. BPP on IT Policies and Procedures,
3. Service Provider Management Policy,
4. Change Management Policy,
5. Data Center Operational Policy,
6. Information Security Policy,
7. End User Computing Policy,
8. Communication Network Policy,
9. E-Banking Policy,
10. Service Provider Management Procedure,
11. Change Management Procedure,
12. IT Operational Procedure,
13. Information Security Management Procedure,
14. End User Computing Procedure,
15. E-Banking Procedure,
16. BPP on IT Organizational Structure,
17. BPP on IT Duties and Responsibilities.

Bank Sumsel Babel regularly takes improvement initiatives to maintain the IT services quality so as to achieve more reliable results as well as to avoid reputation risk and operational risk.

PROGRAM KERJA PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan pengelolaan teknologi informasi yang diserahkan kepada pihak ketiga sebagai Penyedia Jasa Teknologi Informasi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan *Scan VA* dan *Penetrating Test*
2. *Maintenance* Perangkat RSA Token untuk *two factor authentication,*
3. *Maintenance Network Security*,
4. *Maintenance* Perangkat HSM,
5. Komunikasi Data,
6. *Collocation* DRC,
7. Pemeliharaan Mimix,
8. Pemeliharaan Server IBM I-570,
9. Pemeliharaan Server IBM P924,
10. Pengembangan Aplikasi IST,
11. Pengembangan Aplikasi *Core Banking,*
12. Pengembangan Aplikasi Vision Syariah,
13. Pengembangan Aplikasi *Internet Banking* dan *Mobile Banking,*
14. Pemeliharaan ATM NCR,
15. Pemeliharaan ATM Wincor,
16. *License Microsoft Enterprise Agreement,*
17. Pemeliharaan Pusat Data,
18. Pengembangan Aplikasi SIKP,
19. Pengembangan Laku Pandai,
20. *Manage Service* BSB Cash,
21. Pengembangan *Website* Bank Sumsel Babel,
22. Pengembangan Sistem APU-PPT Terpadu.

IT MANAGEMENT WORK PLAN

IT management has been done throughout 2019, which is granted to the third-parties as IT Services Provider, with the following activities:

1. VA Scan and Penetrating Test Activities,
2. Maintenance of RSA Token Device for Two Factors Authentication,
3. Maintenance of Network Security,
4. Maintenance of HSM Device,
5. Data Communication,
6. DRC Collocation,
7. Maintenance Mimix,
8. Maintenance of IBM I-570 Server,
9. Maintenance of IBM P924 Server,
10. Development of IST Application,
11. Development of Core Banking Application,
12. Development of Sharia Vision Application,
13. Development of Internet Banking and Mobile Banking Application,
14. Maintenance of ATM NCR,
15. Maintenance of ATM Wincor,
16. License Microsoft Enterprise Agreement,
17. Maintenance of Data Center,
18. Development of SIKP Application,
19. Development of Laku Pandai,
20. Manage Service BSB Cash,
21. Development of Bank Sumsel Babel's Website,
22. Development of Integrated AML/CTF System.

INVESTASI DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Bank Sumsel Babel konsisten mengalokasikan sebagian dari pendapatan usaha untuk digunakan sebagai anggaran TI. Pada tahun 2019, total belanja modal Bank Sumsel Babel untuk pengembangan Teknologi Informasi sebesar Rp6.773 juta meningkat dibandingkan tahun 2018.

INVESTMENT IN IT

Bank Sumsel Babel consistently allocates a portion of its revenue to be used as IT budget. In 2019, total capital expenditure of Bank for IT development amounted to Rp6,773 million or increased from capital expenditure for IT development in 2018.

Grafik Realisasi Investasi TI Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)

Chart of IT Investment in 2015-2019 (in Rp million)

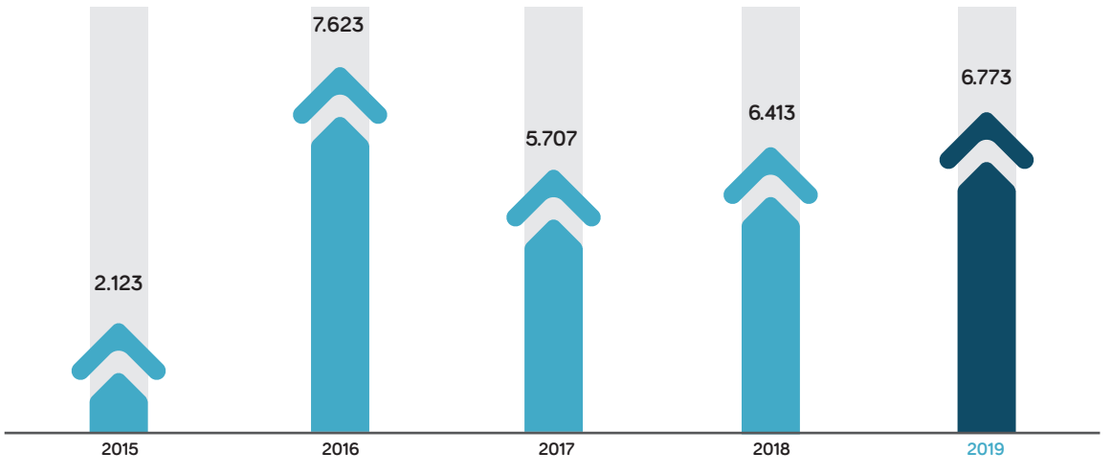

AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI

Bank Sumsel Babel melaksanakan audit terhadap TI untuk mengetahui keandalan sistem TI internal. Audit Teknologi Informasi merupakan audit tahunan yang wajib dilaksanakan sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan TI oleh Bank Umum.

Pada tahun 2019 dilaksanakan audit TI oleh PT Solmit Bangun Indonesia. Pelaksanaan audit adalah tanggal 19 November 2019 sampai tanggal 18 Januari 2020.

IT AUDIT

Bank Sumsel Babel audited the IT in order to determine the internal IT system reliability. IT Audit is a mandatory annual audit conducted in accordance with POJK No.38/POJK.03/2016 on the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.

In 2019, IT Audit is carried out by PT Solmit Bangun Indonesia. Audit implementation was at November 19, 2019 until January 18, 2020.

RUANG LINGKUP AUDIT

Ruang lingkup pekerjaan Audit Sistem Teknologi Informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Audit Aplikasi *Core banking* dan *Switching Bank* Sumsel Babel,
2. Melakukan *Vulnerablelity Assessment* (VA),
3. Melaksanakan audit intern terhadap seluruh aspek dalam penyelenggaraan dan penggunaan Teknologi Informasi sebagaimana menjadi kewajiban yang tercantum dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam PenggunaanTeknologi Informasi oleh Bank,
4. Audit operasional *data center* mengacu pada standar ISO 27001.

THE SCOPE OF AUDIT:

The scope of IT System Audit are as follows:

1. Audit of Core Banking and Switching Application of Bank Sumsel Babel,
2. Conducting Vulnerablelity Assessment (VA),
3. Implementing internal audit to all aspects in the implementation and use of IT as become the obligation stipulated in the provision of Financial Services Authority No. 38/POJK.03/2016 on the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Banks.
4. Audit of data center operational in accordance with ISO 27001 standards.

REKOMENDASI DARI AUDIT

1. Membuat, mengesahkan dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur penilaian Risiko TI yang didasarkan pada POJK Nomor 38/POJK.03/2016,
2. Menyusun pamareter penilaian Risiko TI yang didasarkan pada POJK Nomor 38/POJK.03/2016 dan melakukan penilaian Risiko TI secara berkala.

RECOMMENDATIONS OF AUDIT:

1. Preparing, ratifying and implementing policies and procedures for IT Risk assessment in accordance with POJK No. 38/POJK.03/2016,
2. Compiling parameters for IT Risk assessment in accordance with POJK No. 38/POJK.03/2016 and conducting IT Risk assessment periodically.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2020

Bank Sumsel Babel berkomitmen melakukan penyempurnaan sistem TI dari waktu ke waktu agar dapat menghadapi tantangan di masa depan, serta meningkatkan layanan kepada konsumen. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel menetapkan target pengembangan secara rutin setiap tahun. Untuk tahun 2020 secara umum adalah sebagai berikut:

1. *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) untuk fitur:
   a. *Merchant Presented Mode*,
   b. *Customer Presented Mode*.
2. Pengembangan Fitur Pembayaran pada Layanan Elektronik Banking Bank Sumsel Babel:
   a. *Top Up* Saldo Gopay,
   b. *Top Up* Saldo OVO,
   c. *Top Up* Link Aja,
   d. Pembayaran Tokopedia,
   e. Pembayaran BFI Finance,
   f. Pembayaran Transvision,
   g. Pembayaran My Republik,
   h. BPJS Ketenagakerjaan,
   i. Pembayaran Pemasangan dan Iuran Gas Kota SP2D,
   j. Elektronisasi Pinjaman Konsumtif untuk ASN.
3. *Open Banking* dan *Virtual Account*, fitur pembayaran:
   a. Pembayaran Universitas,
   b. Pembayaran Rumah Sakit,
   c. Pembayaran PBB,
   d. Pembayaran BPHTB,
   e. Pembayaran Pajak Kendaraan,
   f. Pembayaran 9 Pajak Daerah,
4. Tarik Tunai Tanpa Kartu pada mesin ATM (*Cardless Withdrawal*).

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2019

Bank Sumsel Babel is committed to improving IT systems from every time in order to face future challenges and improve services to consumers. Therefore, the Bank sets development targets annually. The 2020 IT Development Plan in general is as follows:

1. Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) for the following features:
   a. Merchant Presented Mode,
   b. Customer Presented Mode.
2. Development of Payment Features in Bank Sumsel Babel's Banking Electronic Services:
   a. Top Up for Gopay,
   b. Top Up for OVO,
   c. Top Up for Link Aja,
   d. Tokopedia Payments,
   e. BFI Finance Payments,
   f. Transvision Payments,
   g. My Republik Payments,
   h. BPJS Ketenagakerjaan,
   i. SP2D City Gas Installation and Restribution Payments,
   j. Electronization of Consumtive Loans for ASN.
3. Open Banking and Virtual Account, payment features:
   a. Universities Payments,
   b. Hospitals Payments,
   c. Property Tax Payments,
   d. BPHTB Payments,
   e. Vehicle Tax Payments,
   f. Payments of 9 Regional Tax,
4. Cardless Withdrawal in ATM

GERBANG TOL PALEMBANG
4,2 m
2,5m
4,2 m
VOLVO

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Sebagai upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *Stakeholders* (Pemangku Kepentingan), Bank Sumsel Babel berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, berkesinambungan dan berkelanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya.

As an effort to improve the effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing values in the long-term and increasing stakeholders' confidence, Bank Sumsel Babel is fully committed to continuously improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) practices consistently in every business activity

PENDAHULUAN

Bank Sumsel Babel meyakini dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten akan memperkuat posisi Bank dalam menghadapi persaingan bisnis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai Bank dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Tata Kelola Perusahan yang Baik dilaksanakan berdasar pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Pertanggungjawaban), *Independency* (Independensi), dan *Fairness* (Kewajaran).

INTRODUCTION

Bank Sumsel Babel believes that a consistent implementation of Good Corporate Governance will strengthen the Bank's position in facing business competition, increase effectiveness and efficiency in managing resources, maximize the Bank's value in the long-term and increase stakeholders' confidence. Good Corporate Governance (GCG) is implemented in accordance with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

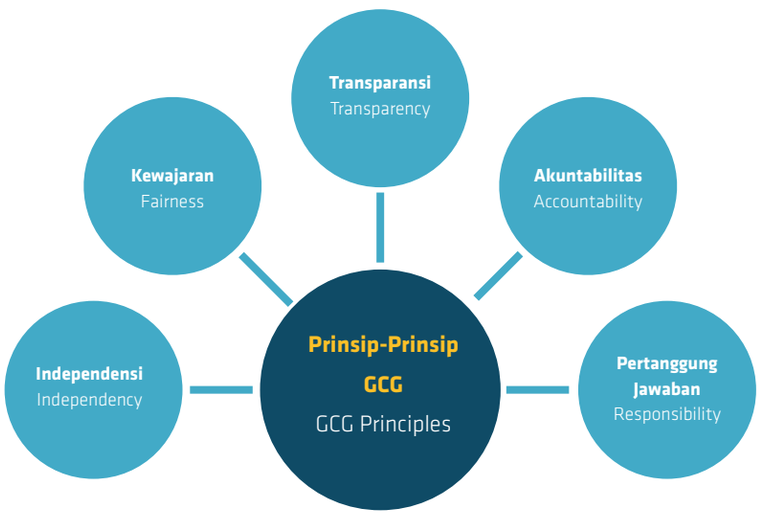

TRANSPARANSI

Implementasi prinsip transaparansi senantiasa diterapkan dalam segala aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan melalui akses yang dapat dipahami seluruh *stakeholders*. Informasi yang diberikan tidak mengabaikan aspek kehati-hatian dan aspek kerahasaiaan. Bank Sumsel Babel menyediakan informasi secara tepat waktu, relevan, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders* melalui Laporan Tahunan, *Website* dan media lainnya serta menyediakan jalur komunikasi bagi *stakeholders* ke Perusahaan.

TRANSPARENCY

Transparency principle is always applied in all business activities by providing material and relevant information through access that is understandable to all stakeholders. The information provided does not ignore the prudential and confidentiality aspects. Bank Sumsel Babel provides information in a timely, relevant, adequate, clear, accurate and comparable manner that is easily accessible and understood by Stakeholders through Annual Reports, Website and other media as well as provides communication channels for the stakeholders.

AKUNTABILITAS

Implementasi prinsip akuntabilitas mencerminkan kejelasan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris, dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya sehingga pengelolaan berjalan secara efektif dalam rangka mewujudkan keberlanjutan bisnis. Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perusahaan dan penyampaian Laporan Keuangan pada RUPS Tahunan.

ACCOUNTABILITY

Accountability principle reflects the clarity of duties and responsibilities of each BoC and BoD member and all their subordinates so that the management runs effectively in order to realize business sustainability. The accountability principle is applied through BoD reporting to the BoC concerning the annual budget plan and joint evaluation of the Company's financial performance and the submission of Financial Statements at the Annual GMS.

PERTANGGUNGJAWABAN

Implementasi prinsip pertanggungjawaban merupakan kesesuaian pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Bank Sumsel Babel senantiasa berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat tercapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan diakui sebagai *Good Corporate Citizen*, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terpadu yang mencakup aspek pendidikan, sosial, lingkungan, dan masyarakat.

RESPONSIBILITY

Responsibility principle is the conformity of Company's management with the applicable laws and regulations and sound corporate principles. Bank Sumsel Babel constantly strives to comply with laws and regulations and carry out social and environmental responsibilities in order to achieve long-term business continuity and to be recognized as a Good Corporate Citizen, through an integrated Corporate Social Responsibility (CSR) program that covers education, social and environmental aspects.

INDEPENDENSI

Proses pengambilan keputusan dan pengelolaan Bank Sumsel Babel dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank Sumsel Babel melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

INDEPENDENSI

The decision making and management of Bank Sumsel Babel are conducted professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party. To implement GCG principles, Bank Sumsel Babel performs the Company's management independently so that the Company's Organs have no chance to dominate each other and can not be interfered by other parties.

KEWAJARAN

Bank Sumsel Babel menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dalam memberikan perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholders* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta standar etika yang pantas dalam dunia usaha. Bank Sumsel Babel juga selalu menerapkan perlakuan yang setara baik kepada Publik (Pemegang Saham, Pemasok, Pelanggan, Komunitas, dan Pemerintah) dan pegawai. Di mana hubungan dengan Pegawai dijaga dengan memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai dalam berkarir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, golongan, dan *gender*.

FAIRNESS

Bank Sumsel Babel applies the principles of fairness and equality by giving fair treatment to stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the appropriate ethical standards in the business world. Bank Sumsel Babel also applies equitable treatment to the Public (Shareholders, Suppliers, Customers, Community, and Government) and employees. The relationship with employees is maintained by giving equal career opportunities to employees and performing tasks professionally without distinguishing the race , religion, class and gender.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank Sumsel Babel memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu kepada beberapa ketentuan dan peraturan yang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi,
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003,
4. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006,
5. Peraturan Bapepem IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan,
6. Peraturan Bapepam IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,
7. Peraturan Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi,

GCG IMPLEMENTATION BASIS

In applying GCG practices, Bank Sumsel Babel is fully committed and consistently enforces GCG implementation with reference to several provisions and regulations, among others as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company,
2. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption
3. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on Money Laundering as amended by Law No. 25 of 2003,
4. Indonesia GCG General Guidelines 2006,
5. Bapepam Rule No. IX.I.4, Attachment to Bapepam Chairman's Decision No: Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 on the Establishment of Corporate Secretary,
6. Bapepam Rule No. IX.I.5, Attachment to Bapepam Chairman's Decision No: Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee,
7. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee,

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum,
9. Anggaran Dasar Perusahaan

8. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 on the Implementation of GCG for Commercial Banks,
9. Company's Articles of Association.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Sumsel Babel bukan hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. G*overnance Outcome* merupakan manifestasi dari pelaksanaan *governance* oleh Bank yang dimulai dari *governance commitment* dan dilaksanakan melalui *governance structure* dan *governance process* secara terintegrasi. Sebagai implikasi dari *Governance Outcome*, Bank mampu memelihara kesehatan dan kemajuan secara berkesinambungan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan harapan dari pemangku kepentingan. *Governance Outcome* merupakan indikator-indikator capaian atas pelaksanaan kegiatan Bank. Oleh karena itu, *Governance Outcome* dapat dimanifestasikan dalam 6 prinsip dasar yaitu kesinambungan usaha, efisiensi, kemanfaatan bagi masyarakat, ketaatan terhadap peraturan, perlindungan konsumen, dan pelestarian lingkungan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bank Sumsel Babel mempunyai tujuan-tujuan strategis. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bank mampu memelihara kesinambungan usaha sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan,
2. Bank mampu mewujudkan efisiensi sebagai hasil dari kemampuan dan kapabilitas dalam mengelola Bank,
3. Bank mampu memberikan manfaat melalui berbagai kegiatan dan pelayanan bagi masyarakat dan perekonomian nasional,
4. Bank senantiasa mentaati segala peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Bank sesuai dengan prinsip dasarnya sebagai lembaga kepercayaan,
5. Bank mampu melindungi kepentingan dan kebutuhan Nasabah sebagai konsumen,
6. Bank mampu berperan aktif dalam menjaga dan meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

GCG implementation for Bank Sumsel Babel is not only to comply with the applicable laws and regulations. Governance Outcome is a manifestation of governance implementation by the Bank that began from governance commitment and implemented through integrated governance structure and governance process. As an implication of Governance Outcome, the Bank is able to continuously maintain its sound and progress in order to meet the stakeholder's need and expectation. Governance Outcome is an achievement indicators of the implementation of Bank's activities. Therefore, Governance Outcome can be manifested in 6 basic principles, namely business sustainability, efficiency, usefulness for community, compliance with regulation, customer protection, and environmental preservation.

GCG implementation of Bank Sumsel Babel has a strategic objectives. The objectives are as follows:

1. The Bank is able to maintain its business sustainability to meet the needs and expectations of stakeholders continuously,
2. The Bank is able to achieve efficiency as a result of its ability and capability in Bank management,
3. The Bank can provide benefits through a variety of activities and services for the community and the national economy,
4. The Bank always obeys all laws and its internal regulations in accordance with its basic principle as a trustworthy institution,
5. The Bank is able to protect the interests and needs of customers as its consumers,
6. The Bank is able to play an active role in maintaining and improving the social and environmental responsibility.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Commitment to GCG Implementation

Wujud komitmen Bank Sumsel Babel dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diaktualisasikan melalui nilai-nilai dan norma perilaku Bank yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan harian. Budaya tersebut diterapkan melalui proses internalisasi sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku etis yaitu dengan:

1. Mengelola Bank Sumsel Babel sesuai budaya kerja "3S BRAVO" (*Solid, Service, Simple*) BRAVO merupakan singkatan dari *Becoming, Regional, Victory,* dalam rangka membangun prestasi dan produktivitas kerja para karyawan sehingga dengan "3S BRAVO", Bank Sumsel Babel akan mencapai Visi dan mewujudkan Misi dengan optimal,
2. Menerapkan secara konsekuen prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bersama-sama dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Pegawai,
3. Menghindari dan/atau mencegah terjadinya konflik kepentingan yang dapat merugikan Bank,
4. Memelihara dan menumbuhkembangkan Budaya Perusahaan termasuk budaya kerja dan budaya risiko sesuai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan, serta senantiasa bertindak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan serangkaian kegiatan yang dapat mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan, yaitu diwujudkan dalam berbagai macam bentuk, di antaranya dengan menyusun kebijakan dan Prosedur Pendukung, penyempurnaan Pedoman di seluruh fungsi, penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pelaporan jika terjadi Gratifikasi serta melakukan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Assessment*) secara berkala.

Bank Sumsel Babel's commitment in implementing GCG is actualized through code of conduct which must be obeyed and applied in daily activities. The culture is implemented through the internalization of systems and procedures and the establishment of ethical behavior through the following:

1. Managing Bank Sumsel Babel in accordance with the "3S BRAVO" (Solid, Service, Simple - Becoming Regional Victory) work culture in order to build work achievement and productivity of employees so that Bank Sumsel Babel can achieve its vision and realize its missions optimally,
2. Consistently implementing GCG principles together with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees,
3. Avoiding and/or preventing the occurrence of conflicts of interest that could harm the company.
4. Maintaining and developing the Corporate Culture including work and risk cultures in accordance with the Company's Code of Conduct, and always acting in accordance with the applicable laws and regulations.
5. Conducting a series of activities that support GCG sustainability, which are realized in various forms, among others by formulating supporting policies and procedures, improving Guidelines in all functions, submitting State Officials Wealth Report (LHKP), reporting gratification and performing GCG assessment periodically.

KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENDUKUNG TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Sumsel Babel telah memiliki kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka mendukung berjalannya praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

SUPPORTING POLICIES AND PROCEDURES FOR GCG IMPLEMENTATION

Bank Sumsel Babel has an activity policies and procedures in order to support the Good Corporate Governance

Kebijakan dan pedoman tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pedoman *Code of Corporate Governance* (CoCG),
2. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*),
3. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*),
4. Piagam Komite Audit (Komite Audit *Charter*),
5. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN),
6. Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*/ CoI),
7. Pedoman Penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Gratifikasi),
8. Piagam Internal Audit (Internal Audit *Charter*),
9. Pedoman Manajemen Risiko,
10. Pedoman Remunerasi dan Nominasi,
11. Pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR),
12. Pedoman Hubungan Korespenden,
13. Pedoman Strategi Anti *Fraud*,
14. Pedoman Perkreditan,
15. Pedoman Layanan Produk,
16. Pedoman Kepatuhan,
17. Pedoman Logistik dan Material,
18. Pedoman Sumber Daya Manusia.

implementation. The policies and procedures are as follows:

1. Code of Corporate Governance (CoCG),
2. Code of Conduct,
3. Board Manual,
4. Audit Committee Charter,
5. State Officials Wealth Reporting (LHKPN) Guidelines,
6. Conflicts of Interest (CoI) Guidelines,
7. Gifts/Souvenirs and Entertainment Acceptance (Gratification) Guidelines,
8. Internal Audit Charter,
9. Risk Management Guidelines,
10. Remuneration & Nomination Guidelines,
11. Corporate Social Responsibility (CSR) Guidelines,
12. Correspondent Relationships Guidelines,
13. Anti-Fraud Strategy Guidelines,
14. Credit Guidelines,
15. Product Services Guidelines,
16. Compliance Guidelines,
17. Logistics and Material Guidelines,
18. Human Resources Guidelines.

PENYAMPAIAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Sebagai wujud penegakan prinsip tarnsparansi, Bank Sumsel Babel melakukan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yangmerujuk pada Keputusan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No: KEP.07/KPK/02/2005 dan perubahannya Peraturan KPK No. 07 tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan, dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pejabat yang wajib lapor LHKPN Bank Sumsel Babel adalah Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.

Pihak yang terlibat dalam mengelola LHKPN Bank Sumsel Babel adalah Satuan Sekretaris Perusahaan dan Divisi Sumber Daya Manusia. Tugas tanggung jawab Satuan

STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)

As a of transparency principle enforcement manufestation, Bank Sumsel Babel submits State Officials Wealth Report (LHKPN) by referring to the Decision of the Corruption Eradication Commission (KPK) No: KEP.07/ KPK/02/2005 and the amendment of KPK Regulation No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Inspection and Announcement of State Officials Wealth Report. The Bank's officials who are required to submit LHKPN are the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors and Executive Officers.

The parties involved in managing the LHKPN of Bank Sumsel Babel are Corporate Secretary Unit and Human Resources Division. Corporate Secretary Unit acts as the

Sekretaris Perusahaan adalah sebagai koordinator dan Divisi Sumber Daya Manusia yang bertugas melaksanakan pemutakhiran data, untuk selanjutnya proses penyampaian dan pengumuman LHKPN dilakukan secara langsung oleh pihak yang bersangkutan. Penyampaian LHKPN Bank Sumsel Babel disampaikan melalui e-LHKPN yang disediakan oleh KPK. Bank Sumsel Babel telah mendukung program KPK serta menerapkan kewajiban kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dilingkungan Bank Sumsel Babel yang telah menerapkan e-LHKPN untuk melaporkannya sejak tahun 2013.

Pada tahun 2019, Pejabat Bank Sumsel Babel yang telah melaporkan LHKPN sebanyak 55 Pejabat dari total Jumlah Wajib Lapor LHKPN sebanyak 55 Pejabat.

coordinator while HR Division is in charge of data updating. The submission and announcement of LHKPN are conducted directly by the parties concerned. LHKPN Bank Sumsel Babel is submitted through e-LHKPN provided by KPK. Bank Sumsel Babel has been supporting KPK program and applying obligations to the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of Bank Sumsel Babel who have used e-LHKPN to submit their reports since 2013.

In 2019, there were 55 officials of Bank Sumsel Babel submitted the LHKPN from a total of 55 officials obliged for reporting.

PROGRAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Ketentuan Pengendalian Gratifikasi Bank Sumsel Babel diatur dalam Surat Edaran (SE) Direksi No. 07/DIR/SE/2010 tanggal 24 Agustus 2010 tentang Gratifikasi dan Benturan Kepentingan yang direvisi menjadi Surat Keputusan (SK) Direksi No. 185/DIR/KEP/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Bank Sumsel Babel. Dimana dengan diberlakukannya ketentuan tersebut telah dibentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang merupakan Unit Pelaksana Program Pengendalian Gratifikasi berdasarkan SK Direksi No. 185/DIR/KEP/2016 tanggal 13 Oktober 2016. Unit tersebut dikelola dan melekat pada fungsi dan tugas Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum yaitu Bagian Sekretariat dan Humas, khususya Pengelolaan Sekretariat dan Protokol.

Salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terkait gratifikasi yaitu dengan adanya pengumuman di media cetak dan *website* Bank Sumsel Babel bahwa Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai Bank Sumsel Babel tidak menerima gratifikasi berupa *parcel*, bingkisan dan/atau hadiah lebaran dalam bentuk apapun, secara langsung maupun tidak langsung, termasuk pada Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1440 H.

Selama tahun 2019 tidak terdapat laporan gratifikasi yang terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Bank Sumsel Babel.

GRATIFICATION CONTROL PROGRAM

The provisions of Gratification Control in Bank Sumsel Babel are stipulated in the Board of Directors Circular Letter (SE) No. 07/DIR/SE/2010 dated August 24, 2010 on Gratification and Conflict of Interest revised to Board of Directors Decree (SK) No. 185/DIR/KEP/2016 dated October 13, 2016 on Gratification Control in Bank Sumsel Babel. These provisions underlie the establishment of Gratification Control Unit (UPG) which is the Implementation Unit of Gratification Control Program in accordance with the Board of Directors Decree No.185/DIR/KEP/2016 dated October 13, 2016. The unit is managed and attached to the functions and duties of Corporate Secretary & Legal Affairs Division namely Secretariat & Public Relations Sub-Division, specifically Secretariat and Protocol Management.

One of GCG implementation in relation to gratification is by announcing in print media and Bank Sumsel Babel website that the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Bank Sumsel Babel do not receive gratification in the form of parcel, Eid presents and/or gift in any form, directly or indirectly, including on Eid al-Fitr on Syawal 1, 1440 H.

During 2019, there were no gratification reports relating to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Bank Sumsel Babel.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Setiap tahunnya, Bank Sumsel Babel melakukan penilaian penerapan Tata Kelola secara berkala sesuai dengan periode laporan penilaian Tingkat Kesehatan Bank yaitu 2 (dua) kali dalam setahun serta melakukan penilaian pelaksanaan Tata Kelola sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN

Penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Bank Sumsel Babel menggunakan kriteria dan metodologi yang diatur dalamSurat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang terdiri dari 11 (sebelas) kriteria penilaian pelaksanaan Tata Kelola,yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite,
4. Penanganan benturan kepentingan,
5. Penerapan fungsi kepatuhan,
6. Penerapan fungsi audit intern,
7. Penerapan fungsi audit ekstern,
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern,
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*),
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan internal,
11. Rencana strategis Bank.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2019 dilakukan secara *self assessment* oleh masing-masing unit kerja terkait dan disampaikan kepada Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT (GCG RATING)

Every year, Bank Sumsel Babel implements GCG Rating periodically in accordance with the period of Bank Soundness Rating assessment report, which is twice a year, and assesses the GCG implementation in accordance with the Financial Services Authority Decree No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on GCG Implementation for Commercial Banks.

ASSESSMENT CRITERIA

The GCG Assessment at Bank Sumsel Babel uses criteria and methodology stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on GCG Implementation for Commercial Banks, which consist of 11 criteria as follows:

1. Implementation of Board of Directors duties and responsibilities,
2. Implementation of Board of Commissioners duties and responsibilities,
3. The completeness and performance of Committee duties,
4. Conflicts of interest handling,
5. Implementation of compliance function,
6. Implementation of internal audit function,
7. Implementation of external audit function,
8. Implementation of risk management including internal control system,
9. Lending to related parties and large exposures,
10. Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report and internal reporting,
11. Strategic plans of Bank.

PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

GCG Assessment in 2019 was conducted through self-assessment by each related work unit and submitted to Corporate Secretary and Legal Affairs Division.

HASIL PENILAIAN TATA KELOLA

Padatahun 2019, hasil penilaian *self Assessment* penerapan tata kelola Bank Sumsel Babel adalah pada Peringkat 2 "**Baik**"dengan definisi peringkat sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT RESULT

In 2019, the results of Bank Sumsel Babel's GCG is on the 2 Rating or "Good" with the following rating definition:

Tabel Hasil *Self Assessment* Tata Kelola Tahun 2019
Table of GCG Self-Assessment Result in 2019

Hasil Penilaian *(Self Assessment)* Penerapan Tata Kelola GCG Self-Assessment Result			
	Peringkat Rating	**Definisi Peringkat**	Rating Definition
Individual Individual	2 (Baik) 2 (Good)	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum **Baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Reflects that the Bank's Management in general has implemented "**Good**" Corporate Governance. This is reflected from the adequate compliance with GCG principles. In the event there are weaknesses in the GCG principles implementation, in general these weaknesses are fairly significant and can be settled with normal actions by management of Bank.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN TAHUN SEBELUMNYA

Rekomendasi aspek Dewan Komisaris dan aspek Direksi dari hasil penilaian tahun 2018 telah ditindaklanjuti seluruhnya.

RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP OF THE PREVIOUS YEAR'S ASSESSMENT RESULTS

Recommendations of the Board of Commissioners and Board of Directors from the results of the 2018 assessment have been followed up entirely.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

Struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan di Bank Sumsel Babel disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan *best practices*. Struktur dan mekanisme tata kelola ditetapkan untuk memastikan penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan efektif dengan pembagian peran, tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur Tata Kelola Perusahaan di Bank Sumsel Babel terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan.

The Corporate Governance (GCG) structure and mechanism of Bank Sumsel Babel are formulated in accordance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and best practices. They are established to ensure that GCG implementation runs effectively with clear division of roles, duties and responsibilities. The GCG structure of Bank Sumsel Babel consists of Main Organs and Supporting Organs.

Organ Utama Bank Sumsel Babel meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Organ Pendukung Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Sedangkan Organ Pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Operasional, Komite *Asset & Liabilities* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

The Main Organs of Bank Sumsel Babel include General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners/ Sharia Supervisory Board and Board of Directors. The Board of Company Supporting Organs include Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration & Nomination Committee, while the Board of Director Supporting Organs consist of Corporate Secretary, Operational Work Unit, Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee, Risk Management Committee and Information Technology Steering Committee.

Kepengurusan Bank Sumsel Babel menganut sistem dua organ yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Hubungan kerja antara keduanya adalah hubungan *check and balances* secara independen dengan prinsip bahwa kedua badan tersebut mempunyai kedudukan yang setara.

The management of Bank Sumsel Babel adopts two-entity system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibilities in accordance with their functions as assigned in laws and regulations. Their work relationship is an independent check and balance relationship with the principle of equal standing.

Struktur Tata Kelola Bank Sumsel Babel dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

The GCG structure of Bank Sumsel Babel can be seen in the following picture:

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Scheme of GCG Structure

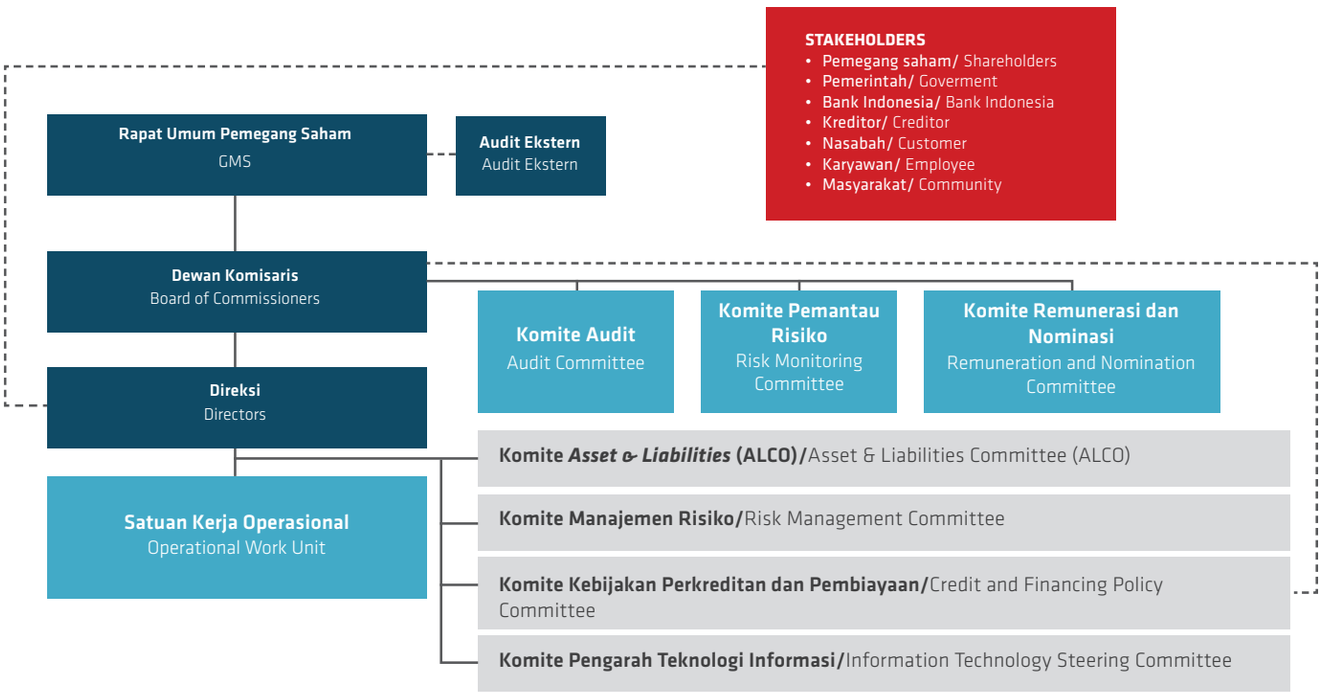

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information on Major and Controlling Shareholders

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDER STRUCTURE

Major and Controlling Shareholders of Bank Sumsel Babel are as follows:

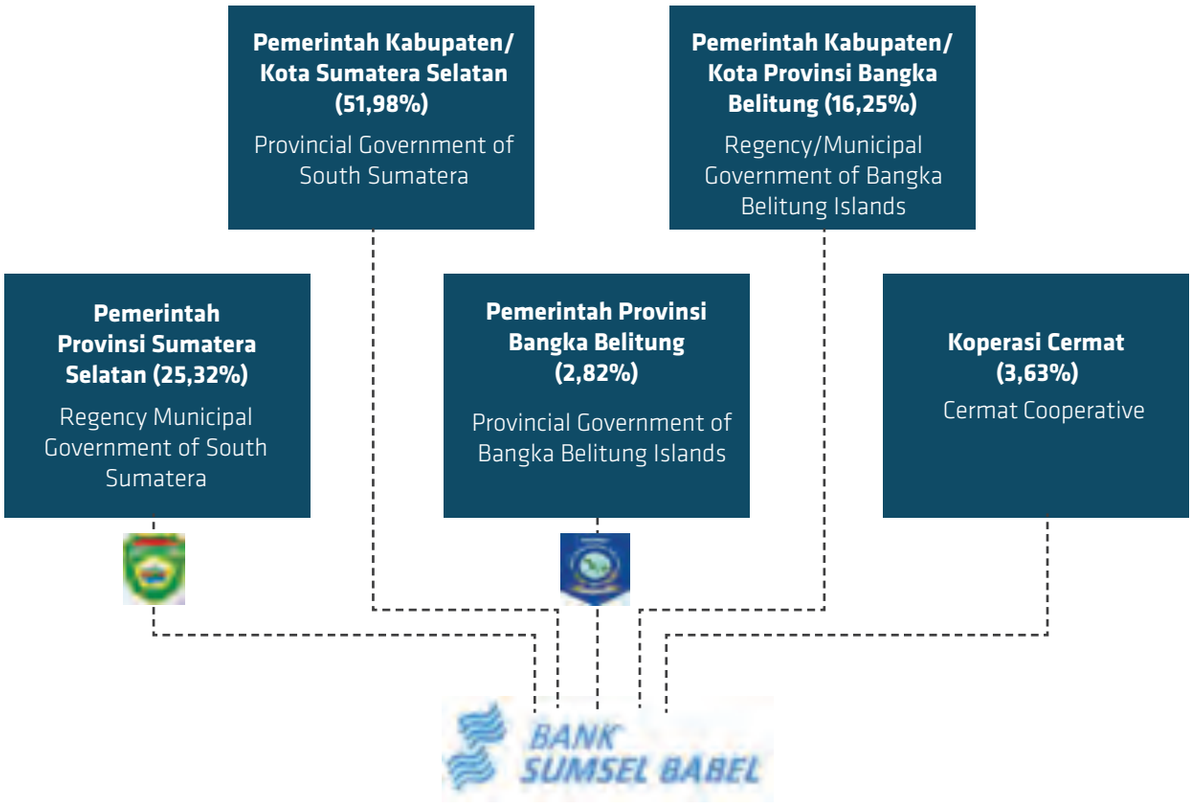

Informasi lebih rinci telah dijelaskan di Bab Profil Perusahaan Bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini.

Detail information has been described in the Structure and Composition of Shareholders Section in Company Profile Chapter in this Annual Report.

WEWENANG, HAK, DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel, berikut wewenang, hak dan tanggung jawab Pemegang Saham:

AUTHORITY, RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

Based on the provisions of the Bank's Articles of Association, the authority, rights and responsibilities of Shareholders are as follows:

1. **Pemegang saham seri A:**
   a. Mengeluarkan suara dalam rapat RUPS,
   b. Memiliki hak khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
   c. Dapat menukarkan sahamnya dengan saham seri B,
   d. Menerima Dividen,
   e. Menerima sisa kekayaan hasil likuidasi yang didahulukan dari pemegang saham seri B.

2. **Pemegang saham seri B:**
   a. Mengeluarkan suara dalam RUPS,
   b. Menerima Dividen,
   c. Menerima sisa kekayaan hasil likuidasi.

1. **Series A shareholders:**
   a. Have voting rights at GMS,
   b. Have a special right to propose the nomination of BoD and BoC members,
   c. Can redeem their shares with series B shares,
   d. Receive Dividends,
   e. Receive the remaining proceeds of liquidation which takes precedence over series B shareholders.

2. **Series B shareholders:**
   a. Have voting rights at GMS,
   b. Receive Dividends,
   c. Receive the remaining proceeds of liquidation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS sebagai organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

GMS as an organ of company which holds supreme authority in the company and all powers that are not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

GMS is a forum for shareholders to take important decisions for the Company, with regard to the provisions of the Articles of Association, laws and regulations. The decisions made at the GMS are based on the interest of the business of company in the long term.

JENIS PENYELENGGARAN RUPS

Sejalan dengan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya atau lebih dikenal dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

GMS TYPES

As stated in the Articles of Association of Bank Sumsel Babel, GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

RUPS TAHUNAN
ANNUAL GMS (AGM)

Rapat Umum Pemegang Saham yang rutin dilakukan setiap tahun, RUPS Tahunan umumnya membahas Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan keuangan dan ditetapkan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

General Meeting of Shareholders that is regularly held each year, generally discusses the Approval of Annual Report, Ratification of Financial Statements and establishment of the use of earnings, if the Company has positive retained earnings.

RUPS LUAR BIASA
EXTRAORDINARY GMS (EGM)

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara yang telah ditentukan dalam RUPS Tahunan, dengan memperhatikan peraturan perudang-undangan serta Anggaran Dasar

EGM can be held at any time based on the need to discuss and decide the agenda that has not been determined in the AGM, with regard to laws and regulations and the Articles of Association.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

TEMPAT DAN PEMANGGILAN RUPS

Sebelum RUPS dilaksanakan, akan dilakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai memberitahukan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Agenda RUPS dapat ditambah sesuai kebutuhan dan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dapat dilakukan bila disetujui oleh peserta RUPS. Selama RUPS berlangsung acara dipimpin oleh Pemegang Saham.

Sesuai yang tercantum di Anggaran Dasar, tempat dilaksanakan RUPS yaitu diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di Perusahaan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.

TATA TERTIB PENYELENGGARAAN RUPS

1. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) telah dipenuhi,
2. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa sesuai ketentuan pasal 85 UUPT berserta perubahannya,
3. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pegawai Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara,
4. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup yang tidak ditandatangani dan pemungutan suara mengenai hal lain dilakukan secara lisan, kecuali apabila pemimpin rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat,

GMS PROCEDURES

GMS PLACE AND INVITATION

Before the GMS is held, the participants will be invited in a period of at least 14 days prior to the date of the GMS, excluding the date of invitation and the date of the GMS. The invitation is implemented by sending registered letter, informing the date, time, place, and agenda of the GMS. It also informs that the material for the GMS is available at the Company's office from the date of invitation to the date of the GMS. The agenda for the GMS can be included as needed and as long as it does not oppose the interests of the Company after being approved by the GMS participants. GMS is led by the Shareholders.

As stated in the Articles of Association, the GMS is held at the Company or where it conducts its main business activities within the territory of the Republic of Indonesia.

GMS CODE OF CONDUCT

1. GMS can be held if the quorum required in the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT) has been fulfilled,
2. A shareholder may be represented by another Shareholder or other person with power of attorney in accordance with article 85 of UUPT along with the amendments,
3. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company may act as the proxy at the meeting, however their votes are not counted in the voting,
4. A voting on individual is done with unsigned secret ballots while voting on other matters is done orally, unless the chairman decides otherwise without objection from one or more shareholders who together represent at least 10% of the total shares with valid voting rights cast at the meeting,

5. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS,
6. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS sebaiman ditentukan dalam pasal 87, pasal 88, pasal 89 UUPT beserta perubahannya dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya,
7. Pemegang Saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS dan dilakukan sesuai denganketentuan pasal 91 UUPT beserta perubahannya.

5. Invalid voting papers or votes are considered nonexistent and not counted in determining the number of votes cast at the GMS,
6. All decisions are taken by consensus, in the event that no agreement is reached then the decision is taken by polling the affirmative votes of the total votes cast at the GMS as set out in Article 87, 88 and 89 of UUPT and its amendments and/or other related laws and regulations,
7. Shareholders may make decisions outside of the GMS which is conducted in accordance with the provisions of Article 91 of UUPT and its amendments.

PENYELENGGARAN RUPS

Pada tahun 2019 Bank Sumsel Babel menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak satu kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak satu kali dengan penjelasan sebagai berikut:

GMS IMPLEMENTATION

In 2019, Bank Sumsel Babel held 1 AGM and 1 EGM with the explanation as follows:

Tabel Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019
Table of GMS Implementation in 2019

Jenis RUPS Type of GMS	**Waktu Pelaksanaan** Date	**Agenda**	Agenda	**Keputusan**	Desicion
RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 Annual GMS for Fiscal Year 2018	25 Maret 2019 March 25, 2019	1. Pengesahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2018 2. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 yang disampaikan oleh Direksi Perseroan 3. Pandangan Umum Peserta Rapat atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 4. Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 , pengesahan neraca dan perhitungan laba rugi serta pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. 5. Persetujuan Penggunaan laba perseroan untuk tahun buku 2018 6. Pendelegasian kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019	1. Ratification of GMS Agenda for Fiscal Year 2018 2. Corporate Annual Report for FY 2018 submitted by the Company's Board of Directors 3. General Reviews of Meeting Participants on the Corporate Annual Report for Fiscal Year 2018 4. Ratification of Corporate Annual Report for FY 2018, Balance Sheet & Income Statement and Board of Commissioners supervisory report. 5. Approval of the use of the Company's Earnings for FY 2018 6. Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants and Public Accountant Firms for FY 2019	1. Menerima Laporan Pertanggung jawaban Tahunan Perseroan, Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, beserta penjelasannya mengenai jalannya Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama Tahun Buku 2018. 2. Menyetujui pemberian Tantiem kepada Pengurus Perseroan sebesar 3.25% dan Jasa Produksi sebesar 11.75%. 3. Menyetujui penggunaan laba perseroan untuk tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, sbb : a. Dividen 50% b. Cadangan Umum 49% c. Subsidi Mitra 1% 4. Pendelegasian kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 kepada Dewan Komisaris.	1. To accept Corporate Annual Accountability Report for FY 2018 ended on December 31, 2018 including the explanation on the state of the Company and the results achieved during the FY 2018. 2. To approve the provision of Tantiem for the Company's Management amounting to 3.25% and Production Services amounting to 11.75%. 3. To approve the use of the Company's Earnings for the fiscal year ended December 31, 2018, as follows; a. Dividend : 50% b. General Reserves : 49% c. Partner Subsidy : 1% 4. Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants and Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statement for FY 2019.

Tabel Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019
Table of GMS Implementation in 2019

Jenis RUPS Type of GMS	**Waktu Pelaksanaan** Date	**Agenda**	Agenda	**Keputusan**	Desicion
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	25 Maret 2019 March 25, 2019	1. Penetapan Calon Komisaris Independen untuk dimintakan persetujuan kepada OJK 2. Lain-lain akan disepakati dalam Rapat yang keputusannya akan diambil secara aklamasi	1. Determination of the Company's Independent Commissioner Candidates to be approved by the FSA 2. Other agendas will be agreed upon the Meeting of which decision will be taken by acclamation	1. Menyetujui penambahan Calon Komisaris Independen Perseroan yaitu DR. SAFARI ANS untuk selanjutnya dimintakan persertujuan kepada Otoritas Jasa Keuangan.	1. Approve the additional Candidates of the Company's Independent Commissioner, namely DR. SAFARI ANS to be approved by the FSA.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG.

Board of Commissioners (BoC) is a Company's organ that are responsible collectively for supervising and providing advice to the Board of Directors as well as ensuring that the Company implements the GCG.

Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel terdiri dari Komisaris Utama dan anggota Komisaris, dimana Komisaris Utama mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan secara efektif.

The BoC of Bank Sumsel Babel consists of a President Commissioner and Board of Commissioners members, who coordinates activities of Board of Commissioners, so that the Board of Commissioners' duties implementation can run effectively.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris telah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik serta telah lulus uji kemampuan dan kepatutan.

Pemberhentian Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada bank mengenai hal tersebut sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya,
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku,
3. Meninggal dunia,
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS,
5. Masa jabatannya berakhir.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed after passing the fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the provisions of GCG. All BoC members shall have good integrity, competence and reputation as well as have passed the fit and proper test.

Dismissal of Board of Commissioners can be implemented if:

1. A BoC member is entitled to resign by giving a written notification to the bank at least 30 days prior the date of his/her resignation,
2. No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations,
3. Passed away,
4. Dismissed by the GMS resolution,
5. The term of office expires.

UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah lulus uji kemampuan dan kepatutan tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

FIT AND PROPER TEST OF BOARD OF COMMISSIONERS

All Board of Commissioners members of Bank Sumsel Babel have passed the fit and proper test without notes and have received approval from Bank Indonesia or FSA, indicating that each Board of Commissioners member has integrity and competence that are relevant to his/her position to carry out all duties and responsibilities. The results of fit and proper test of Board of Commissioners can be seen in the following table:

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Table of BoC Fit and Proper Test Status

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kompetensi** Competence	**Hasil** Result	**Surat Persetujuan** Approval Letter	**Penyelenggara** Organizer
Burhanuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang Akuntansi Accounting	Lulus Pass	Surat Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK No. SR-161/D.03/2015 tanggal 24 Agustus 2015 Letter of CEO for Banking Supervision of OJK No. SR-161/D.03/2015 dated August 24, 2015	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Noversa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang MIPA Biologi dan Pertanian Bidang MIPA Biologi dan Pertanian	Lulus Pass	Surat Kepala Departemen Perizinan dan Infomasi Perbankan No. SR-106/PB.12/2019 tanggal 8 Mei 2019 Letter of Head of Licensing and Banking Information Department No. SR-106/PB.12/2019 dated May 8, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan All Board of Commissioners members of Bank Sumsel Babel have passed Fit and Proper Test					

Anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

The Board of Commissioners members of Bank Sumsel Babel have met the fit and proper requirements in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 on the Fit and Proper Test for Key Persons in Financial Services and the Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Candidates of Controlling Shareholders, Board of Directors Members, and Board of Commissioners Members.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan Persetujuan Pernyataan Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019 tentang Pengangkatan Bapak Noversa sebagai Komisaris Independen.

Sehingga jumlah Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2019 menjadi 2 (dua) orang, dengan komposisi sebagai berikut

NUMBER AND COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there was a change in the Board of Commissioners composition in accordance with the GMS resolution of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung contained in the Deed No. 17 dated June 17, 2019 on the Appointment of Mr. Noversa as Independent Commissioner.

Therefore, as of December 31, 2019, the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel become 2 (two) persons, with the following composition:

Tabel Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Table of Number and Composition of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Burhanuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Palembang	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No. 55 tanggal 29 November 2018 EGM Resolution of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No. 55 dated November 29, 2018	2018-2022
Noversa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Palembang	Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019 GMS Resolution of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No. 17 dated June17, 2019	2019 - 2023

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi serta rencana strategis Bank Sumsel Babel sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif,tepat dan cepat, serta menjunjung tinggi independensi dan semata-mata untuk kepentingan Bank.

The determination of composition and number of Board of Commissioners members is conducted with respect to the Vision & Missions and strategic plans of Bank Sumsel Babel so that decision-making can be implemented effectively, properly and quickly, while upholding independence and solely for the benefit of the Bank.

PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The division of duties and responsibilities of Board of Commissioners members of Bank Sumsel Babel is as follows:

Tabel Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Table of Division of Duties of BoC Members

Nama Name	**Jabatan** Position	**Fokus Pengawasan**	Focus of Supervision
Burhanuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang tugas Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi	Duties of Audit Committee and Remuneration & Nomination Committees
Noversa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang tugas Komite Pemantau Risiko	Duties of Risk Monitoring Committees

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS BARU

Mengingat latar belakang anggota Dewan Komisaris yang berasal dari latar belakang yang berbeda, Bank Sumsel Babel selalu mengadakan Program Pengenalan anggota Dewan Komisaris baru agar para Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerja sama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Dimana penanggung jawab Program Pengenalan berada pada Direktur Utama yang dilakukan oleh oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2019 terdapat 1 (satu) kali pengangkatan Dewan Komisaris baru yaitu pada tanggal 17 Juni 2019 dan telah ditindaklanjuti dengan dilakukannya program pengenalan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2019 Program tersebut diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan materi sebagai berikut:

INTRODUCTORY PROGRAM OF BOARD OF COMMISSIONERS

Considering that the Board of Commissioners members come from different backgrounds, Bank Sumsel Babel always holds an Introductory Program for new Board of Commissioners members so they can get to know each other and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team. The program is under the responsibility of the President Director and is carried out by the Corporate Secretary.

In 2019, there was one appointment of new Board of Commissioners at June 17, 2019 and has been followed up by conducting introductory program held on June 20, 2019. The program was organized by the Corporate Secretary with the following materials:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance;*
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka Pendek, jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit dan Komite Lain yang dibentuk Dewan Komisaris;
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta masyarakat setempat.

1. Implementation of GCG principles;
2. Description on the Company relating to objectives, natures, and activities scopes, financial and operating performance, strategies, short-term plans, long-term plans, competitive positions, risks, internal controls and other strategic issues;
3. Explanation relating to the delegated authority, internal and external audit, internal control system and policy as well as Audit and Other Committee made by the Board of Commissioners;
4. Explanation on obligations, duties, responsibilities and rights of Board of Commissioners and Board of Directors as well as prohibited matters;
5. Understanding related to ethical and norms principles applicable in the Company and local community.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Ketentuan yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi di atur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (GCG) Buku II Pedoman Kerja Dewan Komisaris dengan Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/DEKOM/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel berikut perubahannya No. 08/SK/DEKOM/2015 tanggal 29 Juni 2015, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Dengan adanya Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Pedoman tersebut mencakup pengaturan sebagai berikut:

1. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris/Direksi,
2. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris/Direksi,

BOC CHARTER

Provisions regulate the duties and responsibilities of Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors are extablished in the Company Manual (BPP) on Good Corporate Governance (GCG) Book II on guidelines of Board of Commissioners with the Board of Directors' Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016 and in accordance with the BoC Decree No.17/SK/DEKOM/2013 dated December 16, 2013 on Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of BoC and BoD of Bank Sumsel Babel, including its amendment No. 08/SK/DEKOM/2015 dated June 29, 2015 which is prepared in accordance with the applicable laws and regulations. The document is reviewed periodically.

By having this Charter, the Board of Commissioners is expected to perform its duties in a more focused and effective manner and to use it as one of the tools for performance appraisal of Board of Commissioners.

The charter regulates, among others:

1. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners /Board of Directors,
2. Rights and Authority of the Board of Commissioners /Board of Directors,

3. *Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil* dan *Business Judgement Rules,*
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Hak dan Wewenang lain dari anggota Dewan Komisaris/Direksi,
5. Keanggotaan,
6. Prosedur Kerja,
7. Waktu kerja, etika kerja dan remunerasi,
8. Rapat Dewan Komisaris/Direksi,
9. Laporan,
10. Penilaian dan pertanggungjawaban kinerja.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sejalan dengan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (GCG) Buku II Pedoman Kerja Dewan Komisaris dengan Instruksi Direksi, tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan Bank Sumsel Babel dan pembinaan dalam bentuk memberikan petunjuk, pengarahan, nasihat, pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi terhadap kebijakan, strategi Bank kepada Direksi dalam usaha meningkatkan kinerja dan menjaga kelangsungan usaha,
2. Melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan Direksi dalam memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan pada seluruh unit organisasi, termasuk penerapan manajemen risiko Bank Sumsel Babel,
3. Memantau Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB),
4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, Hasil Pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,
5. Melakukan pemantauan terhadap hasil temuan pemeriksaan dan meminta Direksi menyampaikan laporan hasil tindak lanjut temuan-temuan dimaksud,
6. Memberikan laporan kepada OJK paling lambat 7 hari kerja sejak ditemukannya:
   a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan,
   b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

3. Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil and Business Judgement Rules,
4. Other Duties and Responsibilities as well as Rights and Authority of Board of Commissioners /Board of Directors members,
5. Membership,
6. Work Procedures,
7. Working time, work ethics and remuneration,
8. Meetings of Board of Commissioners /Board of Directors,
9. Reports,
10. Performance appraisal and accountability.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In line with the BPP on GCG Book II on Guidelines of Board of Commissioners and the Board of Directors' Instruction, the main duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. Supervising the implementation of Bank Sumsel Babel policies, providing guidance in the instruction, briefing, advice, monitoring and evaluation of the Bank's policies and strategies to the Board of Directors as an effort to improve performance and maintain business continuity,
2. Overseeing and providing guidance to the Board of Director's policies in ensuring that GCG is applied at all units of the organization, including the implementation of risk management of Bank Sumsel Babel,
3. Monitoring the Internal Audit Implementation Standards for Commercial Banks (SPFAIB),
4. Ensuring that the Board of Director follows up the audit findings and recommendations delivered by the Bank's Internal Audit Unit, External Auditors, FSA and/or other authorities,
5. Monitoring the audit findings and asking the Board of Director to submit reports on the follow-up of the findings,
6. Submitting reports to FSA no later than 7 working days from the discovery of:
   a. Violations of laws and regulations in finance and banking,
   b. Circumstances or predictions of circumstances that may compromise the Bank's business continuity.

7. Wajib membentuk paling kurang:
   a. Komite Audit,
   b. Komite Pemantau Risiko,
   c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
8. Memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Bank oleh Direksi dilakukan secara langsung termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Sepanjang tahun 2019, bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha Bank dan memberi nasihat kepada Direksi,
2. Melakukan pengawasan yaitu mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, yang dilakukan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank,
3. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
4. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi,
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, Hasil Pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya,
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen,
7. Memberitahukan kepada OJK paling lambat tujuh hari kerja sejak ditemukannya:
   a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan,

7. Required to establish at least:
   a. Audit Committee,
   b. Risk Monitoring Committee,
   c. Remuneration & Nomination Committee.
8. Ensuring that the established Committees perform their duties effectively.

SUPERVISORY REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises the Bank's management by the Board of Directors directly by monitoring the follow-up of Board of Commissioners's recommendations, or through Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.

During 2019, the Board of Commissioners' supervisory functions implementation is as follows:

1. Supervising the management policy, management implementation in general both for the Company and the Banks' business and providing advice to the Board of Directors,
2. Conducting supervision, including directing, monitoring and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies for the benefit of the Company and in accordance with the Bank's purposes and objectives,
3. Ensuring the implementation of GCG in every business activity of Bank at all levels of the organization,
4. Submitting an accountability report to the GMS on the supervision of company's management by the Board of Directors,
5. Ensuring that the Board of Directors has followed up audit findings and recommendations delivered by the Bank's Internal Audit Work Unit, External Auditors, FSA and/or other authorities,
6. Carrying out duties and responsibilities independently,
7. Notifying FSA no later than 7 working days from the discovery of:
   a. Violations of laws and regulations in finance and banking,

b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

8. Memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif,
9. Menyampaikan laporan pengawasan semesteran kepada Otoritas dan Pemegang Saham,
10. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan Bank dan RUPS dapat melimpahkan kewenangan penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris,
11. Mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko,
12. Menyetujui dan mengevaluasi sistem pengendalian intern, piagam audit intern serta menanggapi rencana audit intern,
13. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan pengendalian intern perusahaan,
14. Memberikan nasihat atas pemberian kredit/ pembiayaan yang melebihi jumlah tertentu yang disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi,
15. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Bank, serta keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa secara efektif dan efisien.
16. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan antara lain sebagai berikut :
    - Pemberian Tunjangan Insidentil kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
    - Pemberian *Corporate Reward* Triwulan IV Tahun 2018, Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2019 bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
    - Pembagian Bonus Tahun Buku 2019 bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
    - Pembagian Tantiem Tahun Buku 2018 kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Pembagian Uang Jasa Produksi Tahun Buku 2017 Kepada Dewan Pengawas Syariah
    - Honorarium dan Fasilitas Dewan Pengawas Syariah
    - Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*)
    - Tata Kelola Pemberian Remunerasi bagi Pengurus

b. Circumstances or predictions of circumstances that may harm the business continuity of Bank.

8. Ensuring that the established Committees perform their duties effectively,
9. Submitting a semiannual supervisory report to the Authority and Shareholders,
10. Proposing to the GMS the appointment of Public Accounting Firms which will audit the bookkeeping of Bank and GMS may delegate the authority to the Board of Commissioners,
11. Evaluating Risk Management policies and strategies,
12. Approving and evaluating internal control system, internal audit charter and responding to internal audit plans,
13. Evaluating the responsibility of the Board of Directors on the implementation of corporate internal control,
14. Providing advice on credit/financing that exceeds certain amount agreed by the Board of Commissioners and Board of Directors,
15. Effectively and efficiently carrying out Board of Commissioners' duties, authority and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations, the Bank's Articles of Association and the resolutions of GMS and/or EGM.
16. During 2019, the Board of Commissioners had issued several decisions as follows:
    - Provision of Incidental Benefits to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board
    - Provision of Corporate Reward for Quarter IV of 2018, Quarter II and III of 2019 for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board
    - Provision of Bonus for Fiscal Year 2019 to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board
    - Distribution of Performance Bonus for Fiscal Year 2018 to the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the Distribution of Production Bonus for Fiscal Year 2017 to Sharia Supervisory Board
    - Honorarium and Facilities to the Sharia Supervisory Board
    - Audit Committee Charter
    - Procedure for Giving Remuneration to Managers

17. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai pelatihan sebagai berikut:

17. During 2019, the Board of Commissioners had attended various training as follows:

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris Tahun 2019

Table of Training and Development of Board of Commissioners in 2019

No	Waktu Pelaksanaan Time	Materi	Material	Penyelenggara Penyelenggara	Dewan Komisaris yang Mengikuti Attended by
1.	Solo, 21-22 Februari 2019 Solo, February 21-22, 2019	Seminar Nasional BPDSI "Peran BPD Seluruh Indonesia dalam Mendukung Program Optimalisasi Penerimaan Daerah"	BPDSI National Seminar of "The Role of BPD throughout Indonesia in Supporting Regional Revenue Optimization Program"	ASBANDA	Burhanuddin
2.	Jakarta, 11 Maret 2019 Jakarta, March 11, 2019	*Workshop* "Peran Dewan Komisaris dalam Mengawal Penerapan PSAK 71"	Workshop on "The Role of Board of Commissioners in Supervising the Implementation of SFAS 71"	FKDKP Pusat FKDKP Headquarter	Burhanuddin
3.	Bali, 29 April 2019 Bali, April 29, 2019	*Workshop* "Pengukuran Kinerja Pengurus Bank Pembangunan Daerah"	Workshop on "Performance Appraisal for the Management of Bank Pembangunan Daerah"	FKDKP Pusat FKDKP Headquarter	Burhanuddin
4	Jakarta, 7-9 Agustus 2019 Jakarta, August 7-9, 2019	Progam Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko Leverl III	Maintenance Program of Risk Management Certification Level III	PT Talents Indonesia	Burhanuddin
5	Bali, 23-24 Agustus 2019 Bali, August 23-24, 2019	Seminar Nasional BPDSI "Peran BPD Seluruh Indonesia dalam Mendorong Perekonomian di Daerah melalui Pemberdayaan UMKM"	Seminar BPDSI National Seminar of "The Role of BPD throughout Indonesia in Supporting Economy in Regional through MSME Empowerment"	ASBANDA	Burhanuddin, Noversa
6	Jakarta, 29-30 Agustus 2019 Jakarta, August 29-30, 2019	*Workshop* "PSAK 71 for *Board of Commissioner* (Parameter Taktis Monitoring Implementasi PSAK 71 dan Menentukan Target Bisnis 2020 Berbasis Data dalam Kerangka Rencana Bisnis Bank, Termasuk surat OJK No. S-20/PB-11/2019) dan *How To Design Performance Indicators For Top Management*"	Workshop on "SFAS 71 for Board of Commissioners (Tactical Parameters in Monitoring SFAS 71 Implementation and Determining 2020 Data-Based Business Target in Bank Business Plan Framewok, including FSA Letter No. S-20/PB-11/2019) and How to Design Performance Indicators for Top Management"	RMG	Burhanuddin, Noversa

Tabel Pelatihan dan Pegembangan Dewan Komisaris Tahun 2019

Table of Training and Development of Board of Commissioners in 2019

No	Waktu Pelaksanaan Time	Materi	Material	Penyelenggara Penyelenggara	Dewan Komisaris yang Mengikuti Attended by
7	Medan, 19-20 September 2019 Medan, September 19-20, 2019	Seminar "Harmonisasi Pengelolaan Korporasi dalam Pandangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Seminar of "Harmonization of Corporate's Management in a Reviews of Financial Services Authority Regulation Reviews No. 55/POJK.03/2016 on GCG Implementation for Commercial Banks and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company for the BoC and BoD	FKDK BPDSI Wilayah Barat Western Area of FKDK BPDSI	Burhanuddin, Noversa
8	Banten, 7 Oktober 2019 Banten, October 7, 2019	*Workshop* "Dampak Kredit Macet dan Debitur Pailit di BPD dalam Perspektif Hukum serta Perpajakan"	Workshop on "The Impact of Non-Performing Loans and Bankrupt Debtor in BPD in Law and Taxation"	FKDKP Pusat FKDKP Headquarter	Burhanuddin, Noversa
9	Lombok, 21-23 November 2019 Lombok, November 21-23, 2019	Seminar Nasional "Penguatan Permodalan BPD dalam rangka Memperingati Daya Saing dan Fungsi Agent of Development"	National Seminar of "Strengthening BPD Capital in order to Commemorate Competitiveness and Agent of Development Function"	FKDKP Pusat FKDKP Headquarter	Burhanuddin, Noversa

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Umum mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel mengacu pada *Board Manual* Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab, pencapaian Indikator Kinerja dan hasil *Self Assessment* GCG yang dilakukan pada saat pertanggungjawaban Laporan Tahunan dalam forum RUPS Tahunan.

PERFORMANCE APPRAISAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

The General Policy on performance appraisal of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel refers to the Company's Board Manual. The performance appraisal of Board of Commissioners is in accordance with the duties and responsibilities, the achievement of Performance Indicators and the results of GCG Self-Assessment. The appraisal is carried out at the time of Annual Report accountability during the Annual GMS.

PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Komite pendukung Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self Assessment* GCG.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite.

PERFORMANCE APPRAISAL OF EACH COMMITTEE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS OF APPRAISAL

The supporting committees of Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel consist of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.

Performance Appraisal of Board of Commissioners' Committees is determined in accordance with the duties and responsibilities stipulated in the Committee Charter, Committee Work Plan and the results of GCG Self-Assessment.

The result of performance appraisal of each Committee Member is one of the basic considerations for the Board of Commissioners to dismiss and/or reappoint the Committee member concerned. The result of performance appraisal is a media of assessment and improvement of Committees' effectiveness.

KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independent Commissioner and BoC Independence

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Independent Commissioner is the Board of Commissioners members who have no financial, management, shareholding and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company that might hinder or impede their position to act independently in accordance with GCG principles.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan dan pengangkatan Komisaris Independen yang digunakan oleh Bank Sumsel Babel adalah mengacu pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 5 tanggal 28 November 2005 dan BPP Sistem dan Prosedur Penetapan Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05.1/SK/DEKOM/2017 tanggal 20 Juni 2017 serta berdasarkan keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Diajukan oleh Pemegang Saham Seri A yang telah menyetor atau memiliki lebih dari 5% dari jumlah saham disetor Perseroan,
2. Mempunyai kompetensi dan profesional dalam bidang perbankan dan keuangan serta bersifat independen,
3. Tidak termasuk dalam daftar orang-orang yang dilarang menjadi Pemegang Saham dan atau pengurus bank dan/atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia,
4. Mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya,
5. Tidak sedang menjabat sebagai anggota Komisaris, Direksi atau pejabat pada lembaga Perbankan, Perusahaan atau Lembaga lain sehingga tidak ada perangkapan jabatan,

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

The criteria used by Bank Sumsel Babel to determine and appoint Independent Commissioner refer to the Deed of Minutes of EGM No. 5 dated 28 November 2005 and BPP on System and Procedure for Determination of Candidates for BoC and BoD Members applicable under the BoC Decree No. 05.1/SK/DEKOM/2017 dated June 20, 2017 and based on the decision of Remuneration & Nomination Committee Meeting, Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Proposed by Series A Shareholders who have paid or had more than 5% of the total outstanding shares of the Company,
2. Has competence and professionalism in banking and finance as well as independent,
3. Not included in the list of persons prohibited from becoming shareholders and or management of banks and/or BPR in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia,
4. Has the ability to carry out his/her duties,
5. Not being appointed as the member of BoC, BoD or officer of other Banking Institutions, Companies or Institutions thus holding no dual positions,

6. Wajib memiliki sertifikat risiko tingkat 2 dari Lembaga Sertifikasi Profesi yang telah diakui oleh Bank Indonesia,
7. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif bank atau pihak yang mempunyai hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen tidak dapat menjadi Komisaris Independen pada bank yang bersangkutan, sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 1 tahun, dan tidak berlaku bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan,
8. Mengikuti proses seleksi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi.

JUMLAH KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan 31 Desember 2019, Komisaris Independen Bank Sumsel Babel berjumlah dua orang dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak dua orang, atau memiliki komposisi 100% dari total anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Bank Sumsel Babel dijabat oleh Sdr. Burhanuddin dan Sdr. Noversa.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga keadilan serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas serta pemangku kepentingan lainnya.

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen telah membuat Surat Pernyataan Independen yang menyatakan bahwa Komisaris yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Berikut adalah Surat Pernyataan Independen yang dimaksud:

1. Surat Pernyataan pribadi yang menyatakan merupakan pihak yang independen terhaap pemilik Bank atau Pemegang Saham Pengendali.

6. Shall have a risk certification level 2 from the Professional Certification Agency recognized by Bank Indonesia,
7. Former member of the BoD or Executive Officer of banks or parties that have a relationship with the Bank which may affect his/her ability to act independently can not be an Independent Commissioner at the Bank concerned, before undergoing a waiting period (cooling off) for one year, and it does not apply to former Directors or Executive Officers who perform a supervisory function,
8. Follows the selection process established by the BoC through Remuneration & Nomination Committee.

NUMBER OF INDEPENDENT COMMISSIONER

As of December 31, 2019, total Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel is two persons of overall Board of Commissioners members or 100% composition of the Board of Commissioners member. Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel is held by Mr. Burhanuddin and Mr. Noversa.

Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate, maintain fairness and provide balance and protection between the interests of Majority and Minority Shareholders as well as other stakeholders.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner has made a Statement of Independence confirming that the Commissioner has no financial, management, shareholding and/or family relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders or any relationship which may affect his/her ability to act independently. The following is the content of the Statement:

1. A personal statement confirming that he is an independent party of the Bank's owner or Controlling Shareholders,

2. Surat Pernyataan pribadi yang menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

2. A personal statement confirming that he has no financial, management, shareholding and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or any relationship with the Bank which may affect his ability to act independently.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola perusahaan. Dalam menentukan komposisi Direksi, Bank Sumsel Babel telah berdasarkan pada kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan

Board of Directors is a Company's organ that is in charge and responsible collegially in managing the Company. In determining the composition of the Board of Directors, Bank Sumsel Babel has referred to the complexity of Company while paying attention to the effectiveness in decision making.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS dan telah memenuhi ketentuan uji kemampuan dan kepatutan dari Bank Indonesia atau OJK dan ketentuan GCG yang membuktikan anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

Adapun pemberhentian Direksi dapat dilakukan apabila yang bersangkutan Mengundurkan diri; Meninggal dunia; Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku; Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS; dan Masa jabatan berakhir.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of the Board of Directors are implemented at the GMS and has complied with the Fit and Proper Test of Bank Indonesia/Financial Services Authority and GCG provisions which declared that all Board of Directors members have good integrity, competence and reputation.

While The Board of Directors dismissal can be implemented if the person concerned: Resigns; Passed away; No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations; Dismissed by the GMS resolution; Ends his term of office.

UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Bank Sumsel Babel telah lulus uji kemampuan dan kepatutan tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil uji kemampuan dan kepatutan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

FIT AND PROPER TEST OF BOARD OF DIRECTORS

All the Board of Directors members of Bank Sumsel Babel have passed the fit and proper test without notes and have received approval from Bank Indonesia or FSA, indicating that each Board of Directors member has integrity and competence that are relevant to his/her position to carry out all duties and responsibilities. The results of Board of Directors' fit and proper test can be seen in the following table:

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi
Table of Fit and Proper Test Status of The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kompetensi Competence	Hasil Result	Surat Persetujuan Approval Letter	Penyelenggara Organizer
Achmad Syamsudin	Direktur Utama President Director	Keuangan Perbankan Banking Finance	Lulus Pass	Surat keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-71/D03/2019 tgl.6 Mei 2019 The Board of Commissioners of FSA's Decree No. KEP-71/D03/2019 dated May 6, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Samiluddin	Direktur Umum Director of General Affairs	Keuangan Perbankan Banking Finance	Lulus Pass	Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-1/D.03/2017 tanggal 6 Januari 2017 The Board of Commissioners of FSA's Decree No. KEP-1/D.03/2017 dated January 6, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Antonius Prabowo Argo	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Keuangan Perbankan Banking Finance	Lulus Pass	Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-2/D.03/2017 tanggal 6 Januari 2017 The Board of Commissioners of FSA's Decree No. KEP-2/D.03/2017 dated January 6, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Oktiandi	Direktur Operasional Director of Operations	Keuangan Perbankan Banking Finance	Lulus Pass	Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No.KEP. KEP 73/D.03/2019 TGL. 06 Mei 2019 The Board of Commissioners of FSA's Decree No. KEP 73/D.03/2019 dated May 6, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Seluruh anggota Direksi Bank Sumsel Babel telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan **All Board of Directors members of Bank Sumsel Babel have passed Fit and Proper Test**					

Anggota Direksi Bank Sumsel Babel telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/23/PBI/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

The Board of Directors members of Bank Sumsel Babel have met the fit and proper requirements in accordance with Bank Indonesia Regulation (BIR) No. 12/23/PBI/2010 dated December 29, 2010 on Fit and Proper Test and the Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Candidates of Controlling Shareholders, Board of Directors Members, and Bank's Board of Commissioners Members.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2019, terdapat perubahan komposisi Direksi berdasarkan Persetujuan Pernyataan Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019 tentang Pengangkatan Bapak Achmad Syamsudin selaku Direktur Utama, Bapak Oktiandi sebagai Direktur Operasional. Sehingga jumlah Direksi per 31 Desember 2019 menjadi 4 (empat) orang,dengan komposisi sebagai berikut:

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2019, there was a change in the composition of The Board of Directors in accordance with the Agreement of GMS Resolution Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung contained in the Deed No. 17 dated June 17, 2019 on the Appointment of Mr. Achmad Syamsudin as the President Director, Mr. Oktiandi as Director of Operations. Therefore, as of December 31, 2019, the Board of Directors consist 4 (four) persons, with the following composition:

Tabel Jumlah dan Komposisi Direksi

Table of Number and Composition of The Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Domisili** Domicile	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Achmad Syamsudin	Direktur Utama President Director	Palembang	Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019 GMS Resolution of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung contained in the Deed No. 17 dated June 17, 2019.	2017-2021
Samiluddin	Direktur Umum Director of General Affairs	Palembang	Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam AktaNo. 55 tanggal 29 November 2018 GMS Resolution of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung contained in the Deed No. 55 dated November 29, 2018	2017-2021

Tabel Jumlah dan Komposisi Direksi
Table of Number and Composition of The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Antonius Prabowo Argo	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Palembang	Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam AktaNo. 55 tanggal 29 November 2018 GMS Resolution of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung contained in the Deed No. 55 dated November 29, 2018	2019 - 2023
Oktiandi	Direktur Operasional Director of Operations	Palembang	Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019 GMS Resolution of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung contained in the Deed No. 17 dated June 17, 2019	2019 - 2023

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi serta rencana strategis Bank Sumsel Babel, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta menjunjung tinggi independensi dan semata-mata untuk kepentingan Bank.

The determination of composition and number of The Board of Directors members are conducted with respect to the Vision & Missions and strategic plans of Bank Sumsel Babel so that decision-making can be implemented effectively, properly and quickly, while upholding independence and solely for the benefit of the Bank.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Setiap anggota Direksi bertindak secara independen. Selama tahun 2019 seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan ditandatangani pada awal pengangkatan sebagai Direktur dan diperbaharui setiap awal tahun sebagai pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties and responsibilities, each Board of Directors member acts independently. During 2019, all Board of Directors members do not have concurrent positions as prohibited by the applicable laws and regulations on GCG implementation. Statement on do not have conflict of interest were signed at the beginning of Board of Directors appointment and updated at each beginning of the year as a statement that the Board of Directors members or their family did not have shareholding or become the management of Company or related business activities directly or indirectly with the business of Company.

PEMBAGIAN TUGAS MASING – MASING ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.49/DIR/KEP/2018 tanggal 22 Maret 2018, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

DIVISION OF DUTIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

In accordance with the Board of Directors' Decree No. 49/DIR/KEP/2018 dated march 22, 2018, the duties and responsibilities of each Director are as follows:

Tabel Pembagian Tugas Anggota Direksi
Table of Division of Duties of BoD Members

Direktur Director	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities	
Direktur Utama President Director	Memimpin koordinasi keseluruhan aspek pengelolaan Bank dan melakukan supervisi kepada Divisi Pengawasan Intern, Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum, Divisi Perencanaan Strategis, dan Satuan Anti Fraud, demi meningkatkan kinerja (produktivitas) serta sesuai dengan Visi dan Misi Bank Sumsel Babel.	Leading the overall coordination of Bank's management aspects and supervising Internal Audit Division, Corporate Secretary & Legal Affairs Division, Strategic Planning Division and Anti-Fraud Unit, in order to improve performance (productivity) and in accordance with the Vision and Missions of Bank Sumsel Babel.
Direktur Pemasaran Director of Marketing	Membantu Direktur Utama melakukan pengurusan dan pengelolaan Bank dalam rangka mewujudkan Visi dan misi Bank untuk menjamin dan menjaga kelangsungan usaha Bank, terutama yang berkaitan dengan Divisi Kredit, Divisi Tresuri dan Internasional, Satuan Kredit Konsumen, Satuan Pemasaran, dan Satuan Bisnis Kartu.	Assisting the President Director in Bank's maintenance and management to realize the Vision and Missions in ensuring and maintaining the Bank's business continuity, particularly relating to Credit Division, Treasury and International Affairs Division, Consumer Credit Unit, Marketing Unit and Card Business Unit.
Direktur Operasional Director of Operations	Membantu Direktur Utama melakukan pengurusan dan pengelolaan Bank dalam rangka mewujudkan Visi dan misi Bank untuk menjamin dan menjaga kelangsungan usaha Bank, terutama yang berkaitan dengan Divisi Bisnis Cabang, Satuan Risiko Kredit, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Usaha Syariah, Cabang Syariah dan Cabang Konvensional.	Assisting the President Director in Bank's maintenance and management to realize the Vision and Missions in ensuring and maintaining the Bank's business continuity, particularly relating to Branch Business Division, Credit Risk Unit, Human Resources Division, Sharia Business Division, Sharia and Conventional Branches.
Direktur Umum Director of General Affairs	Membantu Direktur Utama dalam memimpin koordinasi pengelolaan dan pengembangan Divisi Umum, Divisi Teknologi Informasi, Satuan Kredit Khusus dan Satuan Akuntansi dan Pelaporan demi meningkatkan kinerja (produktivitas) serta sesuai dengan visi dan misiBank Sumsel Babel.	Assisting the President Director in leading the coordination of management of development of General Affairs Division, Information Technology Division, Special Credit Unit and Accounting & Reporting Unit in order to improve performance (productivity) and in accordance with the vision and missions of Bank Sumsel Babel.
Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Membantu Direktur Utama memimpin koordinasi dalam melakukan pengawasan terhadap operasional bank pada Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, Satuan Pengembangan dan Kebijakan, demi meningkatkan kinerja (produktivitas) sesuai dengan visi dan misi Bank Sumsel Babel.	Assisting the President Director in leading the coordination of overseeing the bank's operations in Risk Management Division, Compliance Division, Development & Policy Unit, in order to improve performance (productivity) in accordance with the vision and missions of Bank Sumsel Babel.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI BARU

Bank Sumsel Babel mengadakan program pengenalan Kepada Direksi baru dengan memberikan pengenalan mengenai perkembangan bisnis Bank Sumsel Babel yang mana program pengenalan Direksi baru dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2019 terdapat 1 (satu) kali pengangkatan Direksi baru yaitu pada tanggal 17 Juni 2019 dan telah ditindaklanjuti dengan dilakukannya program pengenalan. Program tersebut diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan materi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka Pendek, jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit dan Komite Lain yang dibentuk Dewan Komisaris;
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta masyarakat setempat.

INTRODUCTORY PROGRAM OF NEW BOARD OF DIRECTORS

Bank Sumsel Babel implements introductory program for the new Board of Directors by providing an introduction to the business development of Bank. This program is carried out by Corporate Secretary.

In 2019, there was one appointment of new Board of Directors on June 17, 2019 and has been followed up with introductory program. The program was organized by the Corporate Secretary with the following materials:

1. Implementation of Governance principles;
2. Description on the Company relating to objectives, nature, and activities scopes, financial and operating performance, strategy, short-term plan, long-term plan, competitive positions, risk, internal control and other strategic issues;
3. Explanation relating to the delegated authority, internal and external audit, internal control system and policy as well as Audit and Other Committee made by the Board of Commissioners;
4. Explanation on obligations, duties, responsibilities and rights of Board of Commissioners and Board of Directors as well as matters that not be permitted;
5. Understanding related to ethical and norms principles applicable in the Company and local community.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Pedoman dan tata tertib kerja Direksi mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/DEKOM/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel berikut perubahannya No. 08/SK/DEKOM/2015 tanggal 29 Juni 2015, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Dengan adanya dokumen tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Direksi akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Direksi.

BOARD CHARTER

Board Charter for Board of Directors refers to the BoC Decree No.17/SK/DEKOM/2013 dated December 16, 2013 on Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sumsel Babel, including its amendment No. 08/SK/DEKOM/2015 dated June 29, 2015 which is prepared in accordance with the applicable laws and regulations. The document is reviewed periodically. By having this Charter, the Board of Directors is expected to perform its duties in a more focused and effective manner and to use it as one of the tools for Board of Directors performance appraisal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi menjalankan tugas pelaksanaan pengurusan Bank Sumsel Babel untuk kepentingan dan tujuan serta mewakili Bank Sumsel Babel baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar/Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi, meliputi:

1. Memimpin dan mengelola Bank secara bersama-sama berdasarkan Rencana Korporasi (*corporate plan*) yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk kebijakan dan strategi manajemen bersifat jangka pendek yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris,
2. Melaksanakan pembelian, penjualan dan penghapusan aktiva tetap dan inventaris Bank sesuai dengan Rencana korporasi dan rencana bisnis bak yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris,
3. Mengatur sistem akuntansi yang dipergunakan sebagai Pedoman Akuntansi Bank sesuai dengan Pedoman standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI),
4. Menetapkan Struktur Pengendalian Intern, menjamin terselenggaranya Fungsi Audit Intern, dan menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari audit intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau pihak ekstern yang berwenang dan melaksanakan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris,
5. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara layak dan independen,
6. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Bank telah mematuhi seluruh Peraturan Bank Indonesia terutama yang menyangkut penerapan manajemen risiko, maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors performs the management of Bank Sumsel Babel for the interests and purposes of the Bank. It also represents the Bank both inside and outside the court as a mandate from the Shareholders included in the GMS. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors should always adhere to and be guided by the Articles of Association/Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the applicable internal provisions and legislation.

The main duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Collectively leading and managing the Bank in accordance with the Corporate Plan as outlined in the Bank Business Plan, including policies and short-term management strategies that have been approved and established by the Board of Commissioners,
2. Purchasing, selling and removing fixed assets and inventory of the Bank in accordance with the Bank's corporate and business plans which have been approved by the Board of Commissioners,
3. Managing the accounting system that is used as the Bank's Accounting Guidelines in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) or the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI),
4. Establishing Internal Control Structure, ensuring the implementation of Internal Audit Function, and following up the audit findings and/or recommendations of internal Audit, Sharia Supervisory Board and/or authorized external parties and implementing the BoC policies and directives,
5. Ensuring that risk management functions have been implemented properly and independently,
6. Setting out necessary measures to ensure that the Bank has complied with all regulations of Bank Indonesia especially concerning the application of risk management, as well as other applicable regulations including the Islamic Principles for Islamic Banks and Sharia Business Units,

7. Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh organisasi bank,
8. Bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilaksanakan terhadap temuan auditor internal, auditor eksternal dan laporan pengawasan,
9. Bertanggung jawab terhadap penyediaan informasi kepada Dewan Komisaris secara akurat dan relevan dan tepat waktu,
10. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Bank sesuai dengan undang-undang Perseroan Terbatas,
11. Bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Bank yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan,
12. Wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan dan fungsi kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.

7. Being responsible for the implementation of GCG principles at all levels of the Bank's organization,
8. Being responsible for any action toward the findings of internal auditors, external auditors and audit reports,
9. Being responsible for providing relevant information to the Board of Commissioners accurately and timely,
10. Being responsible for Bank management in accordance with the Limited Company Law,
11. Being responsible for any information concerning the Bank which is presented to the public by the Company,
12. Shall promote and realize the implementation of Compliance Culture and compliance function at all levels of the Bank's organization and activities.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DIREKSI

Selama tahun 2019, Direksi telah melakukan berbagai kegiatan di antaranya adalah:

1. Menetapkan susunan Organisasi dan Tata Kerja Bank Sumsel Babel dengan persetujuan Komisaris.
2. Direksi menyusun dan melaksanakan RKAT 2018 dan Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2017-2019 yang telah disetujui oleh Komisaris.
3. Direksi menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2018.
4. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.
5. Direksi telah menyampaikan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bapepam-LK, dan PPATK sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direktur Kepatuhan telah melaporkan pelaksanaan tugas ke Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan per semester.
7. Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui mekanisme rapat Direksi sebanyak 60 kali.
8. Melaksanakan pengembangan kompetensi Direksi antara lain sebagai berikut:

ACTIVITY REPORT OF BOARD OF DIRECTORS

During 2019, the Board of Directors had implemented various activities including the following:

1. Establishing the organizational structure and working procedures of Bank Sumsel Babel with the BoC approval.
2. Preparing and implementing the 2018 RKAT and the Revised Bank Business Plan for 2017-2019 which had been approved by the Board of Commissioners.
3. Preparing the 2018 Annual Report.
4. Taking responsibility for the duties implementation to shareholders through the 2018 Annual GMS.
5. Submitting reports to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Bapepam-LK and PPATK in accordance with the applicable laws and regulations.
6. Director of Compliance had reported the implementation of its duties to Bank Indonesia/the Financial Services Authority per semester.
7. Establishing strategic policies and decisions through BOD meetings which were held 60 times.
8. Attending Board of Directors competence development as follows:

Tabel Pelatihan dan Pegembangan Direksi Tahun 2019

Table of Training and Development of Board of Directors in 2019

No	Waktu Pelaksanaan Place and Time	Materi	Material	Penyelenggara Organizer	Direksi yang Mengikuti Attended by
1.	Jakarta, 5 Januari 2019 January 5, 2019	*Workshop* aspek syariah dalam perbankan Syariah	Workshop on Sharia aspects in Sharia banking	Econand	- Oktiandi
2.	Solo, 18 Januari 2019 January 18, 2019	*Refreshment* Program Sertifikasi Kompetensi Bidang Tresury Dealer Khusus Level Advance	Refreshment Program of Competence Certification in Special Dealer Tresury Level Advance	ACI	- Antonius Prabowo Argo
3.	Jakarta, 11 Februari 2019 February 11, 2019	Sosialisasi PADG RIM dan PLM	PADG RIM and PLM Socialization	Bank Indonesia	- Samiluddin
4.	Solo, 22 Februari 2019 February 22, 2019	Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda serta Rapat Koordinasi Penyusunan Program	BPDSI National Seminar and Withdrawal of Simpeda Savings Prize as well as Coordination Meeting of Program Preparation	ASBANDA	- Antonius Prabowo Argo
5.	Palembang, 24 April 2019 April 24, 2019	Sosialisasi Produk-produk BRI	BRI Products Socialization	BRI	- Antonius Prabowo Argo
6.	Jakarta, 27 Mei 2019 May 27, 2019	Seminar Bank Indonesia	Bank Indonesia Seminar	Bank Indonesia	- Antonius Prabowo Argo
7.	Batam, 26 Juni 2019 June 26, 2019	Undangan sosilaisasi dan silahturahmi Idul Fitri 1440 H/2019 M BPD Sewilayah Barat	Invitation of socialization and 1440 H/2019 Eid Mubarak gathering of BPD throughout West area	FKDK/P BPD Wilayah Barat	- Samiluddin
8.	Jakarta, 11 Juli 2019 July 11, 2019	Sinergitas BPD SI Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing dan Mendukung Pertumbuhan Kredit/ Pembiayaan	BPD SI Synergy in order to Improve Competitiveness and Support Credit/ Financing Growth	ASBANDA	- Antonius Prabowo Argo
9.	Jakarta, 30 Juli 2019 July 30, 2019	Sosialisasi Bersama kementrian/Lembaga terkait tentang PP DHE SDA dan ketentuan- ketentuan pelaksanaannya	Socialization together with the Ministry/ Related Institutions on PP DHE SDA and the provisions of the implementation	Bank Indonesia	- Samiluddin
10.	Bali, 23 Agustus 2020 August 23, 2019	Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda	BPDSI Seminar and Withdrawal of Simpeda Savings National Prize	ASBANDA	- Achmad Syamsudin - Antonius Prabowo Argo

Tabel Pelatihan dan Pegembangan Direksi Tahun 2019
Table of Training and Development of Board of Directors in 2019

No	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Materi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Training and Competence Development Material	Penyelenggara Penyelenggara	Direksi yang Mengikuti Attended by
11.	Jakarta, 25 Agustus 2019 August 25, 2019	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Maintenance Program	BSMR	- Samiluddin
12.	Jakarta, 2 September 2019 September 2, 2019	Program *Executive Overview of Islamic Bank*	Executive Overview Program of Islamic Bank	LPPI	- Oktiandi
13.	Singapura, 13 September 2019 September 13, 2019	Lokakarya *Tresury* : *Digital Transformation* di BPDSI	Tresury Workshop: Digital Transformation in BPDSI	BLOOMBRG	- Antonius Prabowo Argo
14.	Jakarta, 30 September 2019 September 30, 2019	Sosialisasi QRIS	QRIS Socialization	ASBANDA	- Antonius Prabowo Argo
15.	Bali, 3 Oktober 2019 October 3, 2019	Seminar Potensi Pertumbuhan Usaha BPD melalui Pasar Modal dan Manajemen Risiko Berbasis *Credit Scoring*	Seminar of BPD Business Growth Potential through Capital Market and Credit Scoring-based Risk Management	ASBANDA	- Samiluddin
16.	Jepang, 15 Oktober 2019 October 15, 2019	*Training* JPX *Capital Market* dan *Product Knowledge Sharing*	Training of JPX Capital Market and Product Knowledge Sharing	ASWIFTINDO	- Antonius Prabowo Argo
17.	Jakarta, 24 Oktober 2019 October 24, 2019	Seminar Nasional dan Penghargaaan *Infobank Sharia Dinance Institution Award* 2019	National Seminar and Infobank Sharia Dinance Institution Award 2019	INFOBANK	- Achmad Syamsudin
18.	Makassar, 14 November 2019 November 14, 2019	Seminar Tranformasi Perbankan Regional	Seminar on Regional Banking Transformation	OJK	- Samiluddin
19.	Lombok, 21 November 2019 November 21, 2019	Seminar Nasional dan Rakernas FKDKP BPDSI Tahun 2019	National Seminar and National Work Meeting of FKDKP BPDSI in 2019	FKDK BPDSI	- Achmad Syamsudin
20.	Bogor, 21 November 2019 November 21, 2019	Seminar *Outlook* 2020	Seminar on Outlook 2020	ASBANDA	- Samiluddin
21.	Belitung, 28 November 2019 November 28, 2019	*Workshop* Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun pada BPDSI	Workshop on Procurement of End Year Liquidity on BPDSI	ASBANDA	- Antonius Prabowo Argo
22.	Bali, 28 November 2019 November 28, 2019	*Expand leadership program for* BOD/BOC	Expand leadership program for BOD/BOC	*Corporate Leadership development Institute* (CLDI)	- Oktiandi

Tabel Pelatihan dan Pegembangan Direksi Tahun 2019

Table of Training and Development of Board of Directors in 2019

No	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Materi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Training and Competence Development Material	Penyelenggara Penyelenggara	Direksi yang Mengikuti Attended by
23.	Palembang, 2 Desember 2019 December 2, 2019	Implementasi 4 DX : "BOD Forum"	4 DX Implementation : "BOD Forum"	Dunamis	- Seluruh Direksi
24.	Palembang, 2 Desember 2019 December 2, 2019	Implementasi 4 DX : "*Strategic Clarity*"	*4 DX Implementation : "Strategic Clarity"*	Dunamis	- Seluruh Direksi

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan Umum mengenai evaluasi kinerja Direksi Bank Sumsel Babel mengacu pada *Board Manual* Perusahaan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab, pencapaian Indikator Kinerja dan hasil *Self Assessment* GCG yang dilakukan pada saat pertanggungjawaban Laporan Tahunan dalam forum RUPS Tahunan.

PERFORMANCE APPRAISAL OF BOARD OF DIRECTORS

The General Policy on performance appraisal of Bank Sumsel Babel's Board of Directors refers to the Board Manual. The Board of Directors' performance appraisal is in accordance with the duties and responsibilities, the achievement of Performance Indicators and the results of GCG Self- Assessment. The appraisal is carried out at the time of Annual Report accountability during the Annual GMS.

PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Komite pendukung Direksi Bank Sumsel Babel terdiri dari Komite *Asset & Liabilities* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self Assessment* GCG.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Direksi untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite.

PERFORMANCE APPRAISAL OF EACH BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE AND THE APPRAISAL BASIS

The supporting committees of Bank Sumsel Babel's Board of Directors consist of Asset & Liability Committee (ALCO), Credit & Financing Policy Committee, Risk Management Committee and Information Technology Steering Committee.

Performance Appraisal of BoD Committees is determined in accordance with the duties and responsibilities stipulated in the Committee Charter, Committee Work Plan and the results of GCG Self-Assessment.

The result of performance appraisal of each Committee Member is one of the basic considerations for the Board of Directors to dismiss and/or reappoint the Committee member concerned. The result of performance appraisal is a means of Committees' assessment and improvement effectiveness.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Sumsel Babel telah berdasarkan pada kebijakan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan jumlah komposisi dan kualitas kompetensi sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari 1 orang atau lebih,
2. Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman 6 tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank,
3. Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK),
4. Pengetahuan dibidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya yaitu meliputi pengetahuan tentang peraturan dan sistem operasional Bank.

Dan dalam implementasinya, Bank Sumsel Babel telah memenuhi unsur keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, Jenis Kelamin dan usia sehingga mendapatkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang optimal.

In the Board of Commissioners and Directors appointment, Bank Sumsel Babel has referred to the policy on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors which includes the number of compositions and quality of competencies as follows:

1. The number of members of Board of Commissioners and Board of Directors consists of one person or more,
2. The majority of Board of Directors members at least have 6 years of operational experience as Bank's Executive Officers,
3. All Board of Directors members have passed the Fit and Proper Test and have obtained approval from the Financial Services Authority (OJK),
4. Banking knowledge which is adequate and relevant to the position, including the knowledge of Bank regulations and operational systems.

In the implementation, Bank Sumsel Babel has met the Board of Commissioners and Board of Directors' Composition diversity elements which are the combination of education, work experience, gender and age so as obtain the optimal composition of Board of Commissioners and Board of Directors.

Keberagaman Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel
Diversity of Board of Commissioner in Bank Sumsel Babel

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** Age
Burhanuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1987, - *Master of Accountans* Ekonomi Akuntansi dari Universitas Kebangsaan Malaysia pada tahun 2004. - Bachelor in Economics and Accounting Degree from Universitas Sriwijaya in 1987, - Master in Accounting from Universitas Kebangsaan Malaysia in 2004.	- Dosen Tetap Universitas Sriwijaya, - Anggota Senat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. - Permanent Lecturer in Universitas Sriwijaya, - Senate Member of the Faculty of Economics, Universitas Sriwijaya.	Laki-laki Male	59 tahun 59 Years old
Noversa	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Sarjana (S1) MIPA Biologi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1994, - Sarjana (S1) Sosial Ekonomi Pertanian dari Stiper Sriwigama Palembang tahun 2015. - Bachelor of Science in Biology Degree from Universitas Sriwijaya in 1994, - Bachelor of Socioeconomic Agriculture Degree from Stiper Sriwigama Palembang in 2015.	- Operasional Manager PT Gladi Palmando Mandiri Jakarta, - Sub Unit Manager PT Asuransi Staco Raharja Jakarta, - Area Manager PT Sanofi Aventis, - Pengusaha Perkebunan Karet. - Operational Manager of PT Gladi Palmando Mandiri Jakarta, - Sub-Unit Manager of PT Asuransi Staco Raharja Jakarta, - Area Manager of PT Sanofi Aventis, - Rubber Plantation Entrepreneurs.	Laki-laki Male	49 tahun 49 Years old

Keberagaman Direksi Bank Sumsel Babel
Diversity of Board of Directors in Bank Sumsel Babel

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Achmad Syamsudin	Direktur Utama President Director	- Pendidikan formal terakhir Sarjana Internasional management dari International University Of Japan Niigata. - Bachelor of International Management Degree from International University of Japan Niigata.	- Managing Director Bank Mandiri syariah - Project Manager (SVP) Bank Mandiri. - Managing Director Bank Mandiri syariah - Project Manager (SVP) Bank Mandiri.	Laki-laki Male	54 tahun 54 Years old
Samiluddin	Direktur Umum Director of General Affairs	- Pendidikan formal terakhir Sarjana Ekonomi dari Univ. Gajayana. - Bachelor of Economics Degree from Universitas Gajayana.	- Pemimpin Cabang Lubuk Linggau - Pemimpin CabangJakarta - Pemimpin Divisi Hukum dan Umum - Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum. - Manager of Lubuk Linggau Branch, - Manager of Jakarta Branch, - Vice President of Legal and General Affairs Division, - Vice President of Corporate Secretary and Legal Affairs Division.	Laki-laki Male	55 tahun 55 Years old
Antonius Prabowo Argo	Direktur Pemasaran Director of Marketing	- Sarjana Pertanian Jurusan Agronomi Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990 - Magister Administrasi Bisnis Indonesia Sains & Management. - Bachelor of Agriculture in Agronomy Degree from Institut Pertanian Bogor in 1990, - Master of Business Administration in Indonesia Science & Management Degree.	- Direktur Utama Bank Harda Indonesia - President Director of Bank Harda Indonesia	Laki-laki Male	52 tahun 52 Years old

Keberagaman Direksi Bank Sumsel Babel
Diversity of Board of Directors in Bank Sumsel Babel

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** Age
Oktiandi	Direktur Operasional Director of Operations	- Pendidikan formal terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Sriwijaya. - Bachelor of Law Degree from Universitas Sriwijaya	- Memulai karier di Bank Sumsel Babel dan menempati beberapa posisi strategis sebagai Pemimpin Cabang Palembang,lubuk linggau Pemimpin Unit usaha Syariah, Pemimpin Divisi Hukum dan Umum, Pemimpin Divisi Bisnis Cabang,Pemimpin Divisi Kepatuhan - He strated his career in Bank Sumsel Babel and occupied several strategic positions such as Palembang Branch Manager, Lubuk Linggau Branch Manager, Head of Sharia Business Unit, Vice President of Legal and General Affairs, Vice President of Branch Business, Vice President of Compliance.	Laki-laki Male	53 tahun 53 Years old

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di organ Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan kerja Bank Sumsel Babel.

This composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sumsel Babel is expected to enrich viewpoint and interest in decision-making process both in Board of Commissioners and Board of Directors' organs, so as to provide added value for operational aspects and the implementation of GCG within Bank Sumsel Babel workplace.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

ACUAN KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel mengacu pada peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/ POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum,
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/ SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum,
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum,
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum,
5. Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNPtanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum,
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 59/ POJK.03/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum syariah dan Unit Usaha Syariah,
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

REMUNERATION POLICY REFERENCES OF OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration policy of Bank Sumsel Babel refers to the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 on the Implementation of GCG in the Provision of Remuneration for Commercial Banks,
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 dated September 26, 2016 on the Implementation of GCG in the Provision of Remuneration for Commercial Banks,
3. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks,
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on GCG Implementation for Commercial Banks,
5. Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 on GCG Implementation for Commercial Banks,
6. Financial Services Authority Regulation No. 59/ POJK.03/2017 dated December 18, 2017 on GCG Implementation in the Provision of Remuneration for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units,
7. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/ SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on GCG Implementation for Commercial Banks.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Bank Sumsel Babel menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada keputusan yang dikeluarkan oleh pemegang saham. Namun demikian RUPS melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengajukan usulan gaji, honorarium, dan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham, yang didasarkan pada pertimbangan kinerja Bank Sumsel Babel dikaitkan dengan remunerasi yang berlaku umum di industri perbankan maupun *peer group*.

Adapun gambaran ringkas prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Bank Sumsel Babel determines the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by referring to the decisions issued by the shareholders. However, the GMS delegates this authority to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners submits proposals for salaries, honorariums and tantiem of Board of Commissioners and Board of Directors members at the GMS, which is in accordance with consideration of the Bank's performance associated with remuneration generally accepted in the banking industry and peer group.

The brief description of procedure for determining Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration in Bank Sumsel Babel is as follows:

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel

Procedure for BoC and BoD Remuneration Determination in Bank Sumsel Babel

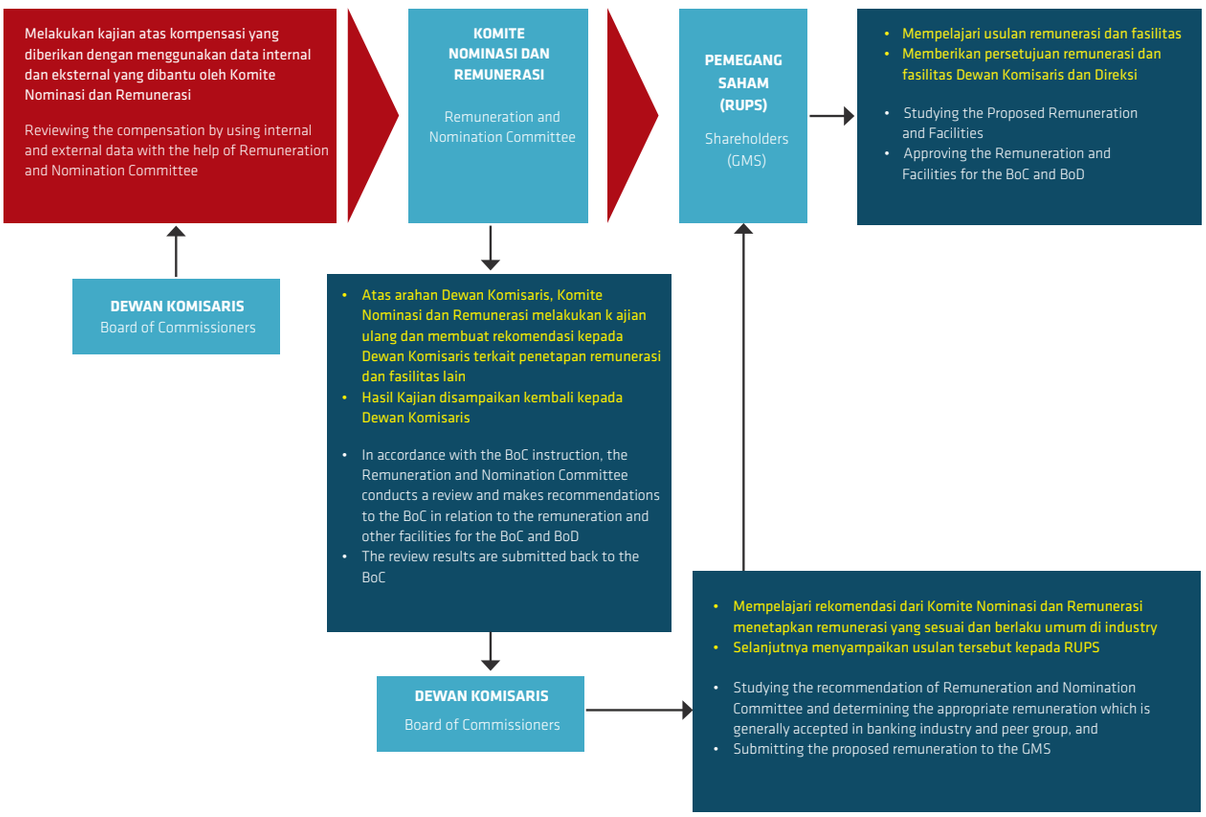

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sistem remunerasi dirumuskan dengan mempertimbangkan kinerja, tanggung jawab, dan level jabatan, serta bertujuan untuk memotivasi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sistem remunerasi yang dibangun harus adil dan transparan.

REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration system is formulated by considering the performance, responsibility and level of position. It purposes to motivate Commissioners, Directors, and employees in achieving the objectives of company. The remuneration system should be fair and transparent.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of BoC and BoD Remuneration Structure

No	Struktur Remunerasi Dewan Komisaris BoC Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi BoD Remuneration Structure	
1.	Honorarium Per Bulan,	Honorarium Per Month,	Honorarium Per Bulan.	Honorarium Per Month,
2.	Tunjangan Hari Raya,	Religious Holiday Allowances,	Tunjangan Hari Raya	Religious Holiday Allowances,
3.	Fasilitas Kesehatan Untuk Rawat Inap,	Health facilities for hospitalization,	Fasilitas Kesehatan Untuk Rawat Inap	Health facilities for hospitalization,
4.	Tantiem,	Tantiem,	Tantiem	Tantiem,
5.	Insentif,	Incentives,	Insentif	Incentives,
6.	Fasilitas Lainnya.	Other Facilities.	Fasilitas Lainnya	Other Facilities.

JUMLAH REMUNERASI YANG DITERIMA OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/DEKOM/ 2014 tanggal 2 Januari 2014 menetapkan Gaji Pokok Direktur Utama sebesar 2,5 kali gaji pokok tertinggi pada skala gaji pokok pegawai dan gaji Direktur sebesar 90% Gaji Pokok Direktur Utama. Sedangkan honorarium Komisaris Utama sebesar 60% dari Penghasilan Direktur Utama dan honorarium penghasilan Komisaris sebesar 90% dari Penghasilan Komisaris Utama.

Adapun komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 01/SK/DEKOM/2014 dated January 2, 2014 states that the Base Salary of President Director is 2.5 times the highest base salary on employee base salary scale and Director's salary is 90% of the President Director's Salary. While the honorarium of President Commissioner is 60% of the President Director's Salary and the honorarium of Commissioner is 90% of the President Commissioner's Salary.

The Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration components in 2019 are as follows:

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain	Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 tahun (2019) Amount received in 1 year			
		Direksi BoD		Dewan Komisaris BoC	
		Banyak Total Recipients	Jumlah Amount	Banyak Total Recipients	Jumlah Amount
1.Remunerasi:	**1. Remuneration**				
- Honorarium[1]	- Honorarium[1]	4	4.009.714.490	2	1.114.942.806
- Tunjangan[2]	- Allowances[2]	4	2.941.399.033	2	467.608.668
- *Reward*	- Reward	4	2.323.509.822	2	668.965.683
- Isidentil	- Tantiem[3]	4	424.412.385	2	123.882.534
- Bonus	- Bonus	4	347.516.791	2	96.628.377
- Tantiem	- Tantiem[3]	2	3.529.853.128	1	1.058.955.939
- Tunjangan Pajak	- Tax Allowance	4	5.13.359.100	2	1.356.135.400
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura:	2. Other in-kind facilities:				
a. Asuransi (dapat dimiliki)[4]	a. Insurance (can be owned)[4]	2	552.801.936	-	-
b. Perumahan (tidak dapat dimiliki)[5]	b. Housing (cannot be owned)[5]	-	-	-	-
Total			**19.312.566.685**		**4.887.119.407**

Keterangan :

1 Honor Direksi merupakan penjumlahan gaji pokok dan tunjangan jabatan Direksi (untuk penghasilan Bapak Achmad Syamsudin hanya dari Juli s.d Desember 2019).

2 Tunjangan mencakup uang makan, kesejahteraan, tunjangan kacamata, SPJ umum, tunjangan perawatan gigi, THR dan tunjangan lainnya.

3 Untuk bpk. Achmad Syamsudin, bpk. Oktiandi dan bpk. Noversa ditahun 2019 belum mendapatkan tantiem 2018.

4 Data terkait perumahan ada pada divisi umum.

Information:

1. Fees of Board of Directors are the sum of the basic salaries and benefits of directors' positions (for Mr. ACHMAD SYAMSUDIN's, it was only from July to December 2019).
2. Allowances include food allowances, welfare, glasses allowances, general support, dental care allowances, Religious Holidays Allowance, and other benefts.
3. For Mr. ACHMAD SYAMSUDIN, Mr. OKTIANDI, and Mr. NOVERSA, they have not yet received the tantiem 2018 in 2019.
4. Data related to Housing is available in General Afairs Division.

BONUS KINERJA, NON KINERJA DAN OPSI SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Bonus kinerja dan bonus non kinerja telah diungkap pada tabel Tabel Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2019. Sedangkan untuk opsi saham, selama tahun 2019 Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki opsi untuk membeli saham (*shares option*) terhadap saham PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel yang menyatakan bahwa kepemilikan saham seri A yang mempunyai hak suara khusus hanya dapat dimiliki oleh pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.

PERFORMANCE AND NON-PERFORMANCE BONUS AND STOCK OPTIONS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance bonus and non-performance bonus have been disclosed in the Table of Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration in 2019. As for stock options, Board of Commissioners and Board of Directors Members did not have stock option in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung in 2019. This is in accordance with the Articles of Association of Bank Sumsel Babel which states that series A shareholding that has special voting rights can only be owned by the provincial, regency/municipal governments.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners – Board of Directors Working Relationship

Guna terciptanya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang terintegrasi, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan guna mendukung pencapaian kinerja Perusahaan, diperlukan adanya persamaan persepsi dan komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan dan menyepakati prinsip dasar dalam hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksiyang di atur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (*GCG*).

Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain:

1. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris/Direksi,
2. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris/Direksi,
3. *Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil dan Business Judgement Rules*,
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Hak dan Wewenang lain dari anggota Dewan Komisaris/Direksi,
5. Keanggotaan,
6. Prosedur Kerja,
7. Waktu kerja, etika kerja dan remunerasi,
8. Rapat Dewan Komisaris/Direksi,
9. Laporan,
10. Penilaian dan pertanggungjawaban kinerja.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pertemuan berkala dalam forum Rapat Dewan Komisaris-Direksi. Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk

In order to establish an integrated, sustainable and accountable working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors to support the achievement of the Company's performance, common perception and communication between the Board of Commissioners and Board of Directors are required. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors establish and agree on the basic principles of Board of Commissioners – Board of Directors working relationship that are set in the Company Manual (BPP) on Good Corporate Governance (GCG).

These guidelines bind every member of the Board of Commissioners and Board of Directors and include, among others:

1. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners/Board of Directors,
2. Rights and Authority of the Board of Commissioners/ Board of Directors,
3. Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil and Business Judgement Rules,
4. Other Duties and Responsibilities as well as Rights and Authority of Board of Commissioners/Board of Directors members,
5. Membership,
6. Work Procedures,
7. Working time, work ethics and remuneration,
8. Board of Commissioners/Board of Directors meetings,
9. Reports,
10. Performance appraisal and the accountability.

To bring together the views and decide important issues regarding the sustainability of the Company's business and operations, the Board of Commissioners and Board of Directors organize meetings periodically in the Board of Commissioners-Board of Directors meeting forum. The meetings are held by the Board of Commissioners to discuss various agendas on work plans, operations, business opportunities, as well as strategic issues which require Board of Commissioners approval. These meetings

koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat.

Keputusan rapat dibuat berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada Risalah Rapat.

are a manifestation of coordination in order to discuss Board of Directors periodic reports and provide feedback, notes and advice which are outlined in the Minutes of Meeting.

Meeting decision is established based on the deliberation for consensus or taken by a majority vote of which nature is binding and requiring follow-up. In the voting process, any Board of Commissioners member with conflict of interest is not allowed to vote and information about this is recorded in the Minutes of Meeting.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Affiliate Relationships among Board of Directors, Board of Commissioners and Major Shareholders

Hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Bank Sumsel Babel dapat dilihat dari sifat hubungan keluarga, keuangan, kepemilikan saham dan kepengurusan di Perusahaan lain (rangkap jabatan) yang menimbulkan benturan kepentingan.

Affiliate relationships among the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of Bank Sumsel Babel can be seen from the natures of relationships namely family, finance, shareholding and management in other companies (dual positions) which gives rise to conflicts of interest.

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Affiliate relationships among the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors member as well as the Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Nama Name	**Hubungan Afiliasi** Affiliate Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Major/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioner			
Burhanuddin	X	X	X
Noversa	X	X	X
Direksi Board of Directors			
Achmad Syamsudin*	X	X	X
Samiluddin	X	X	X
Antonius Prabowo Argo	X	X	X
Oktiandi*	X	X	X

√ = Terdapat ada hubungan | X = tidak terdapat adanya hubungan
√ = There is relationship| X = There is no relationship

Sehingga berdasarkan tabel diatas tidak terdapat hubungan afiliasi antara:

- Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
- Direksi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Pengendali.

So, based on the table above, there's no affiliate relationship between:

- The Board of Commissioners with the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/Controlling Shareholders.
- The Board of Directors with the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

KEPENGURUSAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI PERUSAHAAN LAIN

Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel tidak merangkap jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan dan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Anggaran Dasar Perusahaan serta *Board Manual*.

Jabatan rangkap Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

MANAGEMENT IN OTHER COMPANIES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All Board of Directors and Board of Commissioners members of Bank Sumsel Babel do not have concurrent positions that may cause conflicts of interest and it is prohibited by the applicable laws and regulations on GCG implementation, Articles of Association and Board Manual.

Concurrent positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Tabel Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2019

Table of Concurrent Positions of BoD and BoC as of December 31, 2019

Nama Name	**Jabatan Pada Bank Sumsel Babel**	Position in Bank Sumsel Babel	**Jabatan pada Perusahaan Lain dan Nama Instansi** Position in Other Companies and Agencies
Dewan Komisaris - Board of Commissioners			
Burhanuddin	- Komisaris Independen - Ketua Komite Audit - Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi	- Independent Commissioner - Chairman of Audit Committee - Chairman of Remuneration & Nomination Committee	Dosen Universitas Sriwijaya Lecturer in Universitas Sriwijaya
Noversa	- Komisaris Independen - Ketua Komite Pemantau Risiko	- Independent Commissioner - Chairman of Risk Monitoring Committee	
Direksi - Board of Directors			
Achmad Syamsudin	- Direktur Utama - Ketua Komite ALCO - Ketua Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan	- President Director - Chairman of ALCO - Chairman of Credit & Financing Policy	
Samiluddin	- Direktur Umum - Ketua Komite ALCO - Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko - Anggota Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan - Ketua Komite Pengarah TI	- Director of General Affairs - Chairman of ALCO - Permanent members of Risk Management Committee - Member of Credit & Financing Policy Committee - Chairman of IT Steering Committee	
Antonius Prabowo Argo	- Direktur Pemasaran - Ketua Komite ALCO - Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko - Wakil Ketua Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan	- Director of Marketing - Chairman of ALCO - Permanent members of Risk Management Committee - Vice Chairman of Credit & Financing Policy Committee	
Oktiandi	- Direktur Operasional - Ketua Komite ALCO - Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko - Anggota Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan	- Director of Operations - Chairman of ALCO - Permanent members of Risk Management Committee - Member of Credit & Financing Policy Committee	

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain. Per 31 Desember 2019, kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada Bank Sumsel Babel, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri dapat dilihat melalui tabel berikut:

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS SHAREHOLDING

In accordance of Bank Indonesia, Board of Commissioners members either individually or jointly are prohibited from owning shares of more than 25% of the paid-in capital in another company. As of December 31, 2019, the shareholding of Board of Directors and Board of Commissioners members that reached 5% or more of paid-in capital, including the type and number of shares in Bank Sumsel Babel, other Banks, Non-Bank Financial Institutions and other companies domiciled within the country and overseas, can be seen in the following table:

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2019

Board of Directors and Board of Commissioners Shareholding as of December 31, 2019

Nama dan Jabatan Name and Position	**Kepemilikan Saham** Shareholding			
	Bank Sumsel Babel	**Bank Lain** Other Banks	**Lembaga Keuangan Bukan bank** Non-Bank Financial Institutions	**Perusahaan Lain** Other Companies
Dewan Komisaris -Board of Commissioner				
Burhanuddin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Noversa	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi- Board of Directors				
Achmad Syamsudin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Samiluddin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Antonius Prabowo Argo	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Oktiandi	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham mencapai 5% atau lebih, baik saham di Perseroan, bank lain, lembanga keuangan bukan bank dan perusahaan lain, sehingga sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.03 2016.

All Board of Directors and Board of Commissioners members did not have shareholding amounting to 5% or more in the Company, other banks, non-bank financial institutions or other companies thus complied with POJK No. 55/POJK.03/2016.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT

Meeting Frequency and Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors

Salah satu bentuk hubungan kerja formal antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah melalui mekanisme rapat. Penyelenggaraan rapat terutama ditujukan untuk proses pengambilan keputusan yang tepat terkait kelangsungan usaha Bank Sumsel Babel.

One form of formal working relationships between the BoC and BoD is realized through meeting mechanism. Meetings are primarily intended for decision-making process related to Bank Sumsel Babel's business continuity.

KEBIJAKAN RAPAT

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi. Dimana rapat Dewan Komisaris ada yang bersifat internal dan gabungan yaitu Dewan Komisaris bersama Direksi atau Komite. Rapat internal dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam 1 tahun.

Adapun rapat Direksi dilakukan sebulan sekali yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan pejabat eksekutif satu tingkat di bawah Direksi. Rapat Direksi dilakukan secara berkala guna memantau kinerja operasional dan pengelolaan finansial Perusahaan.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Dewan Komisaris maupun Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah mengetahui usul keputusan yang dimaksud dan memberikan persetujuan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

MEETING POLICY

The BoC and BoD meetings refer to the Articles of Association and the Board Manual. BoC meetings can be internal meetings or joint meetings with the BoD or Committees. Internal meetings are held at least four times a year.

BoD meetings are held once a month, attended by all Directors and executive officers one level below the BoD. BoD meetings are held regularly to monitor the operational performance and financial management of the Company.

The decisions of BoC and BoD meetings are made based on the deliberation for consensus. In the event that consensus is not reached, the decisions will be made based on the majority affirmative votes.

The BoC and BoD may also take a legal and binding decision without holding a meeting, with the provision that all Directors have learned the decision proposal and have given and signed a written approval. Such decision has equal power with the decision made through a formal meeting.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 45 kali, yang terdiri dari rapat internal sebanyak 14 kali, rapat bersama Komite Dewan Komisaris sebanyak 21 kali, dan rapat gabungan dengan Direksi 9 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2019, the Board of Commissioners has held 45 meetings consisting of 14 internal meetings, 21 joint meetings with the BoC Committees, and 9 joint meetings with the Board of Directors, with the attendance as follows:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN INTERNAL MEETINGS

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal Dewan Komisaris

Table of BoC Attendance in the BoC Internal Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Masa Jabatan** Term of Office	**Rapat Internal Dewan Komisaris** BoC Internal Meeting			**Rapat bersama Komite Dewan Komisaris** Rapat bersama Komite Dewan Komisaris			**Rapat bersama Direksi** Joint Meeting with BoC Committees		
			Jumlah dan Persentase Kehadiran Jumlah dan Persentase Kehadiran			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Jumlah dan Persentase Kehadiran			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Jumlah dan Persentase Kehadiran		
			Jumlah Rapat Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**
Burhanuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018 - 2022	14	14	100	21	21	100	10	10	100
Noversa*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019 - 2024	14	14	100	11	11	100	8	8	100
Jumlah Rata-Rata Kehadiran JTotal Average of Attendance					100			100			100

*Menjabat sejak tanggal 20 Juni 2019

* Served since June 20, 2019

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

AGENDA, DATE AND PARTICIPANT OF BOC INTERNAL MEETINGS

Tabel Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Dewan Komisaris

Table of Agenda, Date and Participant of Internal Meetings of Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Date	Agenda		Dewan Komisaris BoC	
				Burhanuddin	Noversa*
1.	28 Juni 2019 June 28, 2019	Modal Disetor *Cut Off* Bulan Juni Tahun 2019	Cut Off Paid-up Capital in June 2019	√	√
2.	28 Juni 2019 June 28, 2019	Hasil Wawancara Calon Direktur Kepatuhan	Interview Result with Director of Compliance Candidates	√	√
3.	28 Juni 2019 June 28, 2019	Hasil Wawancara Calon Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit Bank Sumsel Babel	Interview Result with Candidates of Risk Monitoring Committee Member and Audit Committee of Bank Sumsel Babel	√	√
4.	04 Juli 2019 July 04, 2019	Pemberian *Corporate Reward* Triwulan II Tahun 2019	Provision of Corporate Reward for Quarter II of 2019	√	√
5.	23 Juli 2019 July 23, 2019	Rekomendasi Calon Direktur Unit Usaha Syariah	Recommendation of Sharia Business Unit Directors Candidates	√	√
6.	01 Agustus 2019 August 01, 2019	Pemberian Tunjangan Insidentil Tahun 2019	Provision of Incidental Benefits for 2019	√	√
7.	19 Agustus 2019 August 19, 2019	Rekomendasi Calon Komisaris Utama	Recommendation of President Commissioner Candidates	√	√
8.	02 Oktober 2019 October 02, 2019	Penggantian Kepala SKAI	Replacement of the Head of SKAI	√	√
9.	09 Oktober 2019 October 09, 2019	Pemberian *Corporate Reward* Triwulan III Tahun 2019	Provision of Corporate Reward for Quarter III of 2019	√	√
10.	11 November 2019 November 11, 2019	*Fit and Proper Test* Calon Komisaris	Fit and proper test for Candidates of Commissioner	√	√
11.	03 Desember 2019 December 03, 2019	Usul Calon Direktur Kepatuhan	Suggestions on Compliance Director Candidates	√	√
12.	19 Desember 2019 December 19, 2019	Tata Kelola Pemberian Remunerasi Bagi Pengurus	Governance for giving remuneration to Managers	√	√
13.	31 Desember 2019 December 31, 2019	Modal Disetor *Cut Off* Bulan Desember Tahun 2019	Cut Off Paid-up Capital in December 2019	√	√
14.	31 Desember 2019 December 31, 2019	Penggunaan Cadangan Umum atas Dampak Penerapan Awal Implementasi PSAK 71	General Reserves Use of the Impacts of SFAS 71 Initial Implementation	√	√

*Menjabat sejak tanggal 20 Juni 2019

* Served since June 20, 2019

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI (GABUNGAN)

AGENDA, DATE AND PARTICIPANT OF JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris - Direksi

Table Agenda, Date and Participants of BoC – BoD Meeting

No	Tanggal & Agenda Rapat Date & Agenda	Nama Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD			
		Burhanuddin	Noversa*	Achmad Syamsudin*	Samiluddin	Antonius Prabowo	Oktiandi*
1.	15 Maret 2019 Pencalonan Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung March 15, 2019 Nomination of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung's Management	√	-	-	√	-	-
2.	28 Mei 2019 Kinerja Triwulan I Tahun 2019 dan Hal Lain May 28, 2019 Q1/2019 Performance and Other Matters	√	-	-	√	√	-
3.	19 November 2019 Realisasi RBB Triwulan II Tahun 2019, NPL, Pencapaian Target Laba Tahun 2019, dan Hal Lain November 19, 2019 Q2/2019 RBB Implementation, NPL, Income Target Achievement in 2019, and Other Matters	√	√	√	√	√	√
4.	5 Desember 2019 Hapus Buku Kredit December 5, 2019 Credit Write Off	√	√	-	√	-	-
5.	17 Desember 2019 Hapus Buku Kredit December 17, 2019 Credit Write Off	√	√	√	√	√	√
6.	15 Juli 2019 Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2019, NPL, PSAK 71, SLIK, dan Hal Lain July 15, 2019 Q2/2019 Financial Report, NPL, SFAS 71, SLIK, and Other Matters	√	√	√	√	-	-
7.	15 Agustus 2019 *Finalisasi Credit Lina* (CL) PT Jamkrida Sumsel Tahun 2019 August 15, 2019 Finalize Credit Line (CL) of PT Jamkrida Sumsel in 2019	√	√	-	-	√	-

Tabel Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris - Direksi
Table Agenda, Date and Participants of BoC – BoD Meeting

No	Tanggal & Agenda Rapat Date & Agenda	Nama Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD			
		Burhanuddin	Noversa*	Achmad Syamsudin*	Samiluddin	Antonius Prabowo	Oktiandi*
8.	10 September 2019 Persyaratan Tambahan atas Persetujuan Kredit Pihak Terkait September 10, 2019 Additional Terms of Approval of Related Party Credit	√	√	√	-	√	-
9.	26 November 2019 Rencana Bisnis Bank Tahun 2020-2022 November 26, 2019 Bank Business Plan for 2020-2022	√	√	√	√	√	√

*Menjabat sejak tanggal 20 Juni 2019
*Served since June 20, 2019

FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Direksi Bank Sumsel Babel selama tahun 2019 telah menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 22 kali rapat, rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 9 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS

During 2019, the Board of Directors of Bank Sumsel Babel held 22 internal meetings, and 9 joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance as follows:

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT

Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal
Table of BoD Attendance in Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office	Rapat Internal Direksi BoD Internal Meeting			Rapat bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the BoC		
			Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Percentage of Attendance		
			Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Achmad Syamsudin*	Direktur Utama President Director	2019 - 2024	22	19	86.36	9	4	44.44

Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Table of BoD Attendance in Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office	Rapat Internal Direksi BoD Internal Meeting			Rapat bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the BoC		
			Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Percentage of Attendance		
			Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Samiluddin	Direktur Umum Director of General Affairs	2017 - 2021	22	22	100	9	7	77.77
Antonius Prabowo Argo	Direktur Pemasaran Director of Marketing	2017 - 2021	22	21	95.45	9	6	66.66
Oktiandi*	Direktur Operasional Director of Operations	2019 - 2024	22	19	86.36	9	3	33.33

*Menjabat sejak tanggal 17 Juni 2019

* Served since June 17, 2019

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT INTERNAL DIREKSI

AGENDA, DATE AND PARTICIPANT OF INTERNAL MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS

Tabel Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Direksi

Agenda, Date and Participant of BoD Internal Meetings

Tanggal Rapat Date	Agenda		Direksi Director			
			Achmad Syamsudin	Samiluddin	Antonius Prabowo	Oktiandi,*
30/1/2019	Promosi Dan Mutasi Pegawai	Promotion and Transfer of Employees	-	√	√	-
8/5/2019	Promosi Dan Mutasi Pegawai	Promotion and Transfer of Employees	-	√	√	-
1/7/2019	Performance Laporan Keuangan Q2 Tahun 2019	Q2/2019 Financial Report Performance	√	√	√	√
8/7/2019	Rapat Rutin Direksi	Regular Meeting of Board of Director	√	√	√	√
15/7/2019	Rapat Rutin Direksi	Regular Meeting of Board of Director	√	√	√	√

Tabel Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Direksi

Agenda, Date and Participant of Internal Meetings of Board of Directors

Tanggal Rapat Date	Agenda		Direksi Director			
			Achmad Syamsudin	Samiluddin	Antonius Prabowo	Oktiandi,*
15/7/2019	Rapat Rutin Direksi	Regular Meeting of Board of Director	√	√	√	√
22/7/2019	Pembahasan Mengenai Kandidat Mengisi Kekosongan Jabatan 3 (Tiga) Pemimpin Divisi (VP) : 1. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko (MER) 2. Pemimpin Divisi Kepatuhan (KPN) 3. Pemimpin Divisi Bisnis Cabang (BCB)	Discussion on Candidates Serves on 3 (three) Vice President (VP) Positions : 1. VP of Risk Management (MER) 2. VP of Compliance (KPN) 3. VP of Branch Business	√	√	√	√
22/7/2019	Rapat Rutin Direksi	Regular Meeting of Board of Director	√	√	√	√
2/8/2019	Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun	Dismissal of the Members of Pension Funds Supervisory Board	√	√	√	√
5/8/2019	Rapat Rutin Direksi Minggu Pertama Agustus 2019	Regular Meeting of Board of Director at the First Week of August, 2019	√	√	√	√
12/8/2019	Rapat Rutin Minggu Kedua Agustus 2019	Regular Meeting of Board of Director at the Second Week of August, 2019	√	√	√	√
19/8/2019	Rapat Rutin Direksi Minggu Ketiga Agustus 2019	Regular Meeting of Board of Director at the Third Week of August, 2019	√	√	√	√
26/9/2019	Pembahasan Hasil Diskusi Dengan Asbanda	Discussion of Discussion results with Asbanda	√	√	√	√
1/10/2019	Rapat Rutin Direksi Minggu Pertama Oktober 2019	Regular Meeting of Board of Director at the First Week of October, 2019	√	√	√	√
28/10/2019	Rapat Rutin Minggu Kelima Oktober 2019	Regular Meeting at the Fifth Week of October, 2019	√	√	√	√
25/11/2019	Rapat Direksi Minggu Terakhir November 2019	Meeting of Board of Director at the Last Week of October, 2019	√	√	√	√
2/12/2019	Rapat Direksi Minggu Pertama Desember 2019	Meeting of Board of Director at the First Week of December, 2019	√	√	√	√
9/12/2019	Rapat Direksi Minggu Kedua Desember 2019	Meeting of Board of Director at the Second Week of December, 2019	√	√	√	√

Tabel Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Direksi

Agenda, Date and Participant of Internal Meetings of Board of Directors

Tanggal Rapat Date	Agenda		Direksi Director			
			Achmad Syamsudin	Samiluddin	Antonius Prabowo	Oktiandi,*
16/12/2019	Rapat Direksi Minggu Ketiga Desember 2019	Meeting of Board of Director at the Third Week of December, 2019	√	√	√	√
16/12/2019	Rapat Direksi Minggu Ketiga Desember 2019	Meeting of Board of Director at the Third Week of December, 2019	√	√	√	√
30/12/2019	Audiensi Dengan Kepala Ojk Regional Vii Sumatera Bagian Selatan	Hearing with the Head of FSA Regional VII Southern Sumatera	-	√	-	-
30/12/2019	Rapat Direksi Dengan Dana Pensiun Bank Sumsel Babel	Meeting of Board of Director with Pension Funds of Bank Sumsel Babel	√	√	√	√

*Menjabat sejak tanggal 17 Juni 2019 * Served since June 17, 2019

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DIREKSI – DEWAN KOMISARIS (GABUNGAN)

Pelaksanaan rapat, agenda dan peserta Rapat Direksi - Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab ini dalam sub bab Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi (Gabungan)

AGENDA, DATE AND PARTICIPANT OF JOINT MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

The dates, agendas and participants of joint meetings of Board of Directors with the Board of Commissioners have been described in this Chapter in the Agenda, Date and Participant of the Joint Meetings of Board of Commissioners with the Board of Directors sub-chapter.

PEMANTAUAN DAN EVALUASI TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Bank Sumsel Babel, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi Bank Sumsel Babel, dan mencari solusi terbaik yang disepakati bersama yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi.

Dari hasil pemantauan dan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2019 pada prinsipnya sebagian besar telah selesai ditindaklanjuti dan beberapa keputusan masih dalam proses penyelesaian, sehingga salah satu fokus Dewan Komisaris selanjutnya adalah memastikan bahwa keputusan-keputusan yang masih dalam proses tersebut tetap berjalan dan dapat dipercepat penyelesaiannya.

MONITORING AND EVALUATION OF FOLLOW-UP OF BOC – BOD MEETING DECISIONS

In monitoring and providing advice to the Board of Directors in the management of Bank Sumsel Babel, the BoC and BoD discuss the problems faced by the Bank and seek the best solutions that are mutually agreed and need to be followed-up by the Board of Directors.

From the Board of Commissioners' monitoring and evaluation results during 2019, most decisions have been completed and some are still in progress, so that the next focus for Board of Directors is to make sure that decisions in progress are still running and their completion can be

Jika ada perkembangan baru yang menghambat ataupun menyebabkan suatu keputusan tidak dapat diteruskan penyelesaiannya, maka ditinjau dan dibahas kembali dengan Direksi.

RENCANA RAPAT TAHUN 2020

Sejalan dengan rencana rapat Dewan Komisaris tahun 2020 akan dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris minimal 4 kali dalam setahun yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Komite-komite dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Untuk agenda rapat tahunan adalah mengikuti Rapat Kerja Dewan Komisaris dalam Forum Komunikasi Dewan Komisaris/Pengawas Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia.

accelerated. Any new development that hinders or stops the completion of a decision will be reviewed and discussed with the Board of Directors.

2020 MEETING PLAN

In line with the meeting plan of Board of Commissioners, for 2020, the Board of Commissioners should hold meeting at least 4 times a year consisting of Internal Meetings of the Board of Commissioners, Internal Meetings of the Board of Commissioners with Committees and BoC – BoD Joint Meetings. The annual meeting agenda of the Board of Commissioners is to participate in the Working Meeting of the Board of Commissioners in the Communication Forum of the Board of Commissioners/Supervisors of Regional Development Banks throughout Indonesia.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Supporting Organs

Organ Pendukung Dewan Komisaris adalah perangkat Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Bank Sumsel Babel telah memiliki Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari:

1. Sekretaris Dewan Komisaris,
2. Komite Audit,
3. Komite Pemantau Risiko.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi,

Organ pendukung Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners' Supporting Organs are the set of the Board of Commissioners which assisting the Board of Commissioners in performing the duties. Bank Sumsel Babel has had Organs and Committees under the Board of Commissioners consisting of:

1. Secretary of the Board of Commissioners,
2. Audit Committee,
3. Risk Monitoring Committee
4. Remuneration & Nomination Committee.

Board of Commissioners supporting organs are organs that are responsible collectively for assisting the Board of Commissioners in supervising and providing advices to the Board of Directors.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk kepentingan dan usaha Bank Sumsel Babel.

PENGANGKATAN DAN PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sumsel Babel No. 39/DIR/KEP/2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris tanggal 3 Maret 2016. Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdri. Yulia, dengan profil sebagai berikut:

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a Board of Commissioners Secretary in charge of facilitating the Board of Commissioners duties and authority for the interest and business of Bank Sumsel Babel.

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY APPOINTMENT AND PROFILE

Board of Commissioners Secretary is appointed based on the Board of Directors Decree No. 39/DIR/KEP/2016 on the Appointment of Secretary of the Board of Commissioners dated March 3, 2016. Board of Commissioners Secretary is served by Mrs. Yulia, with the following profile:

YULIA

Warga Negara Indonesia, Usia 49 tahun, berdomisili di Palembang, lahir di Palembang, Lulusan Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang pada tahun 1996.

Indonesian Citizen, 49 years old, lives in Palembang, born in Palembang, Bachelor of Economics Degree from Universitas Sriwijaya Palembang in 1996.

Pengalaman Kerja

Sebelumnya menjabat sebagai Penyelia Unit Umum dan Akuntansi Cabang Jakabaring (2014) dan Penyelia Unit Pelayanan Uang Tunai Cabang Utama Kapten A. Rivai (2012).

Pelatihan

Seminar "Penguatan Permodalan BPD Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing dan Fungsi *Agent of Development*" (2019), Seminar "Harmonisasi Pengelolaan Korporasi dalam Pandangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bagi Dewan Komisaris dan Direksi (2019), *Drive Your Self* (2018), Penyusunan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (2018), *Advance Personality Development For Secretary* (2017), Seminar "Transformasi BPD untuk Membangun Daya Saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)" (2016), Pelatihan Mitra Layanan Taspen (2016), *Service Breakthrough For Leaders* (2014), *Change For Breakthrough* (2014), serta telah Lulus Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2011), Tingkat II (2014) dan Tingkat III (2018).

Work Experience

Previously served as the Supervisor of General Affairs & Accounting Unit at Jakabaring Branch (2014) and Supervisor of Cash Services Unit at the Main Branch of Kapten A. Rivai(2012).

Training

"Strengthening the BPD Capital in the Context of Improving the Competitiveness and Agent of Development Functions" Seminar (2019), "Harmonization of Corporate Management in Perspective of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 on Application of Governance for Commercial Banks and the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company for the Board of Commissioners and Board of Directors" Seminar (2019), Drive Your Self (2018), Preparation of Bank Business Plan Supervision Report (2018), Advance Personality Development for Secretary (2017), "BPD Transformation to Build Competitiveness in Facing the ASEAN Economic Community (MEA)" Seminar (2016), TASPEN Service Partner Training (2016), Service Breakthrough for Leaders (2014), Change for Breakthrough (2014), as well as obtained Risk Management Certification Level I (2011), Level II (2014) and Level III (2018).

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Uraian Jabatan Kantor Pusat berdasarkan Instruksi Direksi No. 550/DIR/INS/2016 tanggal 25 Januari 2016 dan tertuang juga dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/DEKOM/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel, berikut perubahannya No. 08/SK/DEKOM/2015 tanggal 29 Juni 2015.

Pedoman Sekretaris Dewan Komisaris salah satunya mengatur terkait kelancaran tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pembinaan. Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris di-*review* minimal satu tahun sekali untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY GUIDELINES

Secretary refers to the Company Manual (BPP) on Job Description at the Headquarters based on the Board of Directors Decree No. 550/DIR/INS/2016 dated January 25, 2016 and the Board of Commissioners Decree No. 17/SK/DEKOM/2013 dated December 16, 2013 on the Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel, including its amendment No. 08/SK/DEKOM/2015 dated June 29, 2015.

One of Board of Commissioners Secretary Guidelines is for regulating the smooth run of Board of Commissioners duties in carrying out their supervisory and advisory functions. Board of Commissioners Secretary Guidelines are reviewed at least once a year to ensure that the scopes of the guidelines are always in line with the Bank's

Jasa Keuangan dan/atau regulasi terkait lain yang berlaku. Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa dikaji ulang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank namun tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sejalan dengan pedoman Sekretaris Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan administrasi dan tata usaha,
2. Menyiapkan rapat atau sidang Dewan Komisaris,
3. Membuat laporan-laporan Dewan Komisaris,
4. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menyusun laporan per semesteran Dewan Komisaris yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB),
2. Menyusun laporan hasil kinerja Bank Sumsel Babel oleh Dewan Komisaris per triwulan yang disampaikan ke Pemegang Saham Pengendali/ Gubernur,
3. Menyiapkan notulen-notulen hasil rapat intern Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Komite-Komite Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan Divisi/Satuan/Unit,
4. Menyiapkan surat-surat keluar Dewan Komisaris baik intern ke Direksi maupun ekstern kepada Pihak Ketiga,
5. Menyelenggarakan tata usaha dan administrasi surat yang masuk dan surat yang keluar Dewan Komisaris,

needs, Bank Indonesia Regulations, the Financial Services Authority Regulations and/or other related applicable regulations. Board of Commissioners Secretary Guidelines are constantly reviewed in accordance with the Bank's business development, laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with Board of Commissioners Secretary Guidelines, the duties and responsibilities of Board of Commissioners Secretary include:

1. Assisting the Board of Commissioners in organizing the administration and clerical work,
2. Organizing Board of Commissioners meeting or council,
3. Preparing Board of Commissioners reports,
4. Performing tasks assigned by the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY ACTIVITY

During 2019, BoC Secretary had performed her duties and responsibilities as follows:

1. Preparing quarterly Board of Commissioners reports on the Monitoring of Bank Business Plan (RBB) Implementation to be submitted to the Financial Services Authority (OJK),
2. Preparing quarterly Board of Commissioners reports on the performance of Bank Sumsel Babel to be submitted to the Controlling Shareholders/ Governors,
3. Preparing the results of the minutes of Board of Commissioners internal meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners Committees and Divisions/ Sections/Units,
4. Preparing Board of Commissioners outgoing correspondence, both internally to the Board of Directors and externally to Third Parties,
5. Organizing clerical and administrative paperwork including Board of Commissioners incoming and outgoing correspondence,

6. Merencanakan agenda kerja yang terdiri dari kegiatan-kegiatan/rapat-rapat Dewan Komisaris setiap bulannya,
7. Membuat Surat Keputusan yang ditetapkan Dewan Komisaris,
8. Membuat surat persetujuan Dewan Komisaris atas transaksi-transaksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris,
9. Melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta surat-surat Dewan Komisaris ke Direksi yang memerlukan tindak lanjut oleh Direksi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah mengikuti Seminar "Penguatan Permodalan BPD Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing dan Fungsi *Agent of Development*", Seminar "Harmonisasi Pengelolaan Korporasi dalam Pandangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

6. Planning work agendas consisting of Board of Commissioners activities/ meetings held each month,
7. Preparing Board of Commissioners Decrees,
8. Preparing Board of Commissioners letters of approval on transactions that require approvals from the Board of Commissioners,
9. Monitoring the follow-up of Board of Commissioners – Board of Directors meeting results and Board of Commissioners letters to the Board of Directors which require follow-up by the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the implementation of their duties and responsibilities, Board of Commissioners Secretary constantly participates in training and competence development. During 2019, Board of Commissioners Secretary has been attended "Strengthening the BPD Capital in the Improving the Competitiveness and Agent of Development Functions" Seminar, "Harmonization of Corporate Management" in Perspective of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 on Application of Governance for Commercial Banks and the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company for the Board of Commissioners and Board of Directors" Seminar.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di antaranya dalam memastikan kesadaran, kecukupan, dan integritas pengendalian intern, terlaksananya fungsi audit internal dan eksternal, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, dan penegakan etika.

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioner in assisting the Board of Commissioner carrying out their duties and function including in ensuring awareness, adequacy and integrity of internal controls, the implementation of internal and external audit functions, compliance with laws and regulations and enforcement of ethics.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 122/DEKOM/B/2017 tanggal 11 Juli 2017 perihal pembentukan Komite-komite Dewan Komisaris, dan diangkat oleh Direksi dalam Surat Keputusan Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 dan telah beberapa kali diperbaharui terakhir diperbaharui berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 107/DEKOM/B/2019 tanggal 28 Juni 2019 perihal Keanggotaan Komite Dewan Komisaris dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 109/DIR/KEP/20119 tanggal 9 Juli 2019 tentang Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Anggota Komite Audit dapat berhenti atau diberhentikan meskipun jabatannya belum berakhir, apabila yang bersangkutan (1) Mengundurkan diri, (2) Meninggal dunia, (4) Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Bank, (5) Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

AUDIT COMMITTEE APPOINTMENT AND DISMISAL

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Directors in accordance with the Board of Commissioners Letter No. 122/DEKOM/B/2017 dated July 11, 2017 on the establishment of the Board of Commissioners' committees, and appointed by the Board of Directors in the Board of Directors Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 and had been updated several times, last updated by the Board of Commissioners Letter No. 107/DEKOM/B/2019 dated June 28, 2019 on the Membership of the Board of Commissioners Committee and stipulated by the Board of Directors Decree No. 109/DIR/KEP/20119 dated July 9, 2019 on the Membership of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.

The member of Audit Committee may stop or be dismissed before the term of office ends, if the person concerned: (1) resigns; (2) passed away; (3) conducts activities detrimental to the Bank; and (4) conducts violation or no longer meets the requirements as Risk Monitoring Committee member as stipulated in the Financial Services Authority Regulation.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2019, terdapat perubahan jumlah dan komposisi Komite Audit yang ditetapkan bedasarkan Surat Keputusan Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite

AUDIT COMMITTEE NUMBER AND COMPOSITION

In 2019, there were changes in Audit Committee number and composition which is stipulated based on the Board of Directors Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 and updated by the Board of Directors Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019 on Membership of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and

Pemantau Risiko dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, sehingga Jumlah Anggota Komite Audit tahun 2019 sebanyak 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Remuneration & Nomination Committee, so the total Member of Audit Committee in 2019 is 4 (four) persons with the following composition:

Komposisi Komite Audit Per 31 Desember 2019
Audit Committee Composition per December 31, 2019

Nama Name	Jabatan/Asal Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Tenure
Burhanuddin	Ketua Komite/ Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	SK Direksi No.108/DIR/KEP/2017 Tanggal 19 Juli 2017 BoD Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017.	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioner	
Ujang Sukarman	Anggota/ Pihak Independen Member/ Independent Party	SK Direksi No.108/DIR/KEP/2017 Tanggal 19 Juli 2017 BoD Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017.	2019-2021	Ke 3 3rd Period
F. Irkam Hindarsyah	Anggota/ Pihak Independen Member/ Independent Party	SK Direksi No. 109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 BoD Decree No. 108/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019.	2019-2021	Ke 1 1st Period
Welsar Lubis	Anggota/ Pihak Independen Member/ Independent Party	SK Direksi No. 109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 BoD Decree No. 108/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019.	2019-2021	Ke 1 1st Period

Pengangkatan Komite Audit telah berdasarkan pada persyaratan Kualifikasi anggota Komite Audit Bank Sumsel Babel, yaitu antara lain sebagai berikut: (1) memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, (2) memahami laporan keuangan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, (3) wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan, (4) dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya, (5) berasal dari pihak independen dan memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi, (6) berasal dari pihak independen dan memiliki keahlian dibidang hukum dan/atau perbankan.

The appointment of Audit Committee has been based on qualifications requirement of Bank Sumsel Babel's Audit Committee members, which are: (1) has high integrity, ability, knowledge and adequate work experience in accordance with the field of work and educational background; (2) understands financial statements, audit process, risk management, laws and regulations in the banking sector; (3) obliged to comply with the established Code of Conduct; (4) able to provide adequate time to complete tasks; (5) comes from an independent party with expertise in finance and/or accounting; and (6) comes from an independent party with expertise in law and/or banking.

Berikut Profil Ringkas Komite Audit Bank Sumsel Babel:

Here are the brief profiles of Bank Sumsel Babel's Audit Committee:

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILES OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

BURHANUDDIN
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisarispada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Audit Committee Chairman can be seen in in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

UJANG SUKARMAN
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, Usia 65 tahun. Lulusan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1984, Diploma III Akuntansi (Ajun Akuntan) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1986, Diploma IV Akuntansi (Akuntan) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1992, dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Mulawarman Samarinda tahun 1999.

An Indonesian Citizen, born in Palembang, 65 years old. He has Bachelor of Economics & Management Degree from Universitas Sriwijaya (1984), Diploma III in Accounting (Assistant Accountant) from State College of Accountancy (STAN) (1986), Diploma IV in Accounting (Accountant) from STAN (1992), and Master of Management Degree from Universitas Mulawarman, Samarinda (1999).

Pengalaman Kerja

Sebagai auditor di BPKP selama 30 tahun dan sebagai Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)/Kepala DPPKAD Kota Prabumulih selama 6 tahun 6 bulan.

Pelatihan

Diklat Auditor Ketua Tim dan Pengendali Teknis, Diklat Penyidikan Tindak Pidana Korupsi, Diklat Training of Trainer (TOT), Diklat Konsultan Pajak Brevet "B", Seminar Ekonomi Syariah, Konvensi Nasional Akuntansi IV, Diklat Evaluasi LAKIP, Kapita Selekta Reformasi Keuangan Negara, dan Diklat Audit Kinerja Sektor Publik, Diklat Manajemen Risiko Level 1, level 2, dan level 3, Sertifikasi Komite Audit, dan work shop PSAK 71.

Work Experience

As an auditor at BPKP for 30 years and as a Manager of Regional Financial Management (PPKD)/Head of DPPKAD of Prabumulih City for 6 years and 6 months.

Training

Participated in Education and Training for Auditor Team Leaders and Technical Controllers, Education and Training on Corruption Investigation, Training of Trainers (TOT), Education and Training for Brevet "B" Tax Consultants, Seminar on Islamic Economics, the 4th Accounting National Convention, Education and Training on LAKIP Evaluation, Capita Selecta of State Financial Reform, and Education and Training on Public Sector Performance Audit. He attended education and training of Risk Management Level 1, level 2, and level 3, Audit Committee Certification, and SFAS 71 workshop.

F. IRKAM HINDARSYAH
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Lahir di Tanjung Enim, 59 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama tahun 1988.

Born in Tanjung Enim, 59 years old. Completed his Bachelor Degree at the Faculty of Economics, Universitas Widya Gama in 1988.

Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja sebagai Pegawai Bank Sumsel Babel selama 25 tahun dan terakhir menjabat Pemimpin Bagian pada Divisi Manajemen Risiko.

Pelatihan

Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Pendidikan Lanjutan Kader perbankan (PLKP) LPPI Jakarta, SMEP LPPI, Kursus PPKUK angkatan 1 LPPI, Pelatihan Strategi Implementasi Tingkat Kesehatan Bank, Manajemen Risiko Level 1, level 2, level 3 dan level 4.

Work Experience

Has 25-years work experience as employee of Bank Sumsel Babel and last served as Section Manager of Risk Management Division.

Training

Participated in several training, such as Advanced Education of Banks Cadre (PLKP) LPPI Jakarta, SMEP LPPI, LPPI Batch 1 of PPKUK Training, Training on Strategy for Implementation of Bank Soundness Rating, Risk Management Level 1, level 2, level 3 and level 4.

WELSAR LUBIS
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Lahir di Tapanuli, 56 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1988.

Born in Tapanuli, 56 years old. Completed his Bachelor Degree at the Faculty of Agriculture, Institut Pertanian Bogor in 1988.

Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja sebagai Pegawai Bank Sumsel Babel selama 27 tahun dan terakhir menjabat Pemimpin Divisi Bisnis Cabang.

Pelatihan

Training yang pernah diikuti antara lain Counterpart PPUK, Analis Kredit, Pendidikan Pemimpin Cabang, Sespi Bank, Manajemen Risiko Level 1, level 2, level 3, level 4 dan level 5, Sertifikasi Profesional Internal Auditor (PIA).

Work Experience

Has 27-years work experience as employee of Bank Sumsel Babel and and last served as Vice President of Branch Business.

Training

Participated in several training, such as PPUK Counterpart, Credit Analysis, Branch Manager Education, Sespi Bank, Risk Management Level 1, level 2, level 3, level 4 and level 5, Internal Audit Professional (PIA) Certification.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 adalah 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun

TERM OF OFFICE

Term of office of Audit Committee members in accordance with the Board of Directors Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 is 2 (two) years and may be extended following the term of office of the Board of Commissioner, while Audit Committee members who are not the Board of Commissioner members serve for two years at most,

diangkat untuk (satu) periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali berdasarkan pertimbangan dan usul Dewan Komisaris

PEDOMAN KERJA, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pedoman kerja Komite Audit diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) GCG, Buku IV Pedoman Kerja Komite Audit mengatur beberapa hal terakit dengan a). Tugas dan Tanggung jawab Komite, b). Kewenangan Komite, c). Rapat Komite, d). Organsasi dan e). Pelaporan.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit, meliputi:

a) Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit oleh Divisi Pengawasan Intern serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan,

b) Me*review* pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Intern, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Divisi Pengawasan Intern, Akuntan Publik, Badan Pemeriksa Keuangan RI, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, serta Otoritas Jasa Keuangan,

c) Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris dalam rangka audit laporan keuangan Tahunan,

d) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan pihak eksternal dalam melakukan evaluasi independen kinerja Divisi Pengawasan Intern (satu kali dalam tiga tahun),

e) Memerikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang Rencana audit dan rencana anggaran tahunan kegiatan Divisi Pengawasan Intern untuk mendapatkan persetujuan Dekom,

f) Mengkaji kecukupan dari pengendalian internal Bank secara menyeluruh berdasarkan informasi yang diterima dari Divisi pengawasan Intern.

appointed for one period of office, and may be reappointed in accordance with the Board of Commissioner's consideration and suggestions.

GUIDELINES, DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Audit Committee guidelines are stipulated in the Company Manual (BPP) on GCG, Book IV on Audit Committee Guidelines regulates: a). Committee Duties and Responsibilities, b). Committee Authority, c). Committee Meetings, d). Organization and e). Reporting.

The duties and responsibilities of Audit Committee include:

a) Monitoring and evaluating the planning and implementation of audit by Internal Audit Division as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting process,

b) Reviewing the implementation of Internal Audit Division duties, the conformity of financial statements with the applicable accounting standards and the implementation of follow-ups by the Board of Director on the findings delivered by Internal Audit Division, Public Accountants, Indonesian Supreme Audit Agency (BPK) as well as the audit results of Bank Indonesia, as well as Financial Services Authority,

c) Providing recommendations for the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP) to the Board of Commissioner in the context of audit on annual financial statements,

d) Providing recommendations to the Board of Commissioner on external party appointment in independently evaluating the Internal Control Division's performance (once in three years),

e) Providing recommendations to the Board of Commissioner on audit Plan and the annual budget plan of Internal Control Division activities for the Board of Commissioner's approval,

f) Comprehensively reviewing the adequacy of the Bank's internal control based on the information received from Internal Control Division.

INDEPENDENSI

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

INDEPENDENCE

Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioner in carrying out their duties. The independence of Audit Committee members is reflected in family, financial, management and shareholding relationships in Bank Sumsel Babel and other companies as shown in the following table:

Tabel Independensi Anggota Komite Audit

Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi	Independence Aspect	Anggota Komite Audit Audit Committee Members			
		Burhanuddin	Ujang Sukarman	F. Irkam Hindarsyah	Welsar
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit.	Has no family relationship with the Board of Commissioner, Board of Director and/or fellow members of Audit Committee.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	Has no financial relationship with the Board of Commissioner and Board of Director.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sumsel Babel maupun perusahaan afiliasi.	Has no management relationship in Bank Sumsel Babel or affiliates.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel.	Has no shareholding relationship in Bank Sumsel Babel.	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	Does not serve as a political party official or a local government official.	√	√	√	√

√ = tidak terdapat adanya hubungan | X = Terdapat ada hubungan

√ = there is no relationship | X = there is relationship

Adapun untuk rangkap jabatan Anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

As for the concurrent positions of Audit Committee members can be seen on the following table:

Tabel Rangkap Jabatan Komite Audit

Table of Audit Committee Dual Positions

Nama Name	Jabatan Lain di Bank Sumsel Babel Other Positions in Bank Sumsel Babel	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Companies
Burhanuddin	Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi. Independent Commissioner, Chairman of Remuneration & Nomination Committee.	Dosen Universitas Sriwijaya Lecturer at Universitas Sriwijaya.
Ujang Sukarman	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
F. Irkam Hindarsyah	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Welsar Lubis	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Seluruh kegiatan Komite Auidt dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk saran dan pendukung Dewan Komisaris dalam fungsinya memberikan nasihat kepada Direksi. Kegiatan Komite Audit selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Rapat Komite Komite Audit**

   Selama tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat internal Komite sebanyak 24 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY REPORT

All activities of Audit Committee are reported to the Board of Commissioner in the form of recommendations and support to the Board of Commissioner's function to provide advice to the Board of Directors. The activities of Audit Committee during 2019 are as follows:

1. **The Implementation of Audit Committees Meeting**

   During 2019, Audit Committee held 24 committee internal meetings with attendance as follows:

Frekuensi Tingkat Kehadiran Komite Audit

Audit Committee Attendance Frequency

Nama Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Burhanuddin	Ketua - Chairman	24	21	87,50%
Ujang Sukarman	Anggota - Member	24	20	83,33%
Chaidir Nurdin*)	Anggota - Member	8	6	75,00%
F. Irkam Hindarsyah**)	Anggota - Member	16	16	100%
Welsar Lubis**)	Anggota - Member	16	16	100%
Rata-rata kehadiran/ Attendance Average				**89,16%**

Pelaksanaan rapat Komite Audit telah sesuai dengan Buku Pedoman Komite Pemantau, yaitu dilaksanakan paling kurang satu kali dalam sebulan atau sesuai dengan kebutuhan.

The Implementation of Audit Committees Meeting has been in accordance with Monitoring Committee Guidelines, which is held at least once a month or in accordance with the needs.

*) keanggotaan komite audit Januari sd Juni 2019

**) keanggotaan komite audit Juli sd Desember 2019

*) the membership of audit committee in January to June, 2019

**) the membership of audit committee in July to December, 2019

Selain menyelenggarakan rapat internal, Komite Audit juga menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 25 kali rapat.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit, dan keikutsertaan dalam rapat diadministrasikan melalui Daftar Hadir. Bila terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam rapat selalu dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

In addition to holding internal meetings, Audit Committee also attended 25 joint meetings with the Board of Commissioner.

The decisions made in Audit Committee meetings had been recorded and documented well in the minutes of Audit Committee meetings, and participation in the meetings had been administered in Attendance Lists. Dissenting opinion that occurred in the meeting was always clearly recorded in the minutes of meeting along with the reasons.

Berikut adalah meteri-materi (agenda rapat) yang dibahas dalam rapat Komite Audit selama tahun 2019:

1) Pembahasan Program Kerja/ Kunjungan Kerja Dekom Tahun 2019
2) Pembahasan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Divisi PIN Tahun 2018, PKPT Tahun 2019 dan lain-lain
3) Pembahasan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Smt II Tahun 2018, Bab VI Pemeriksaan Khusus PIN
4) Diskusi atas Charter Komite Audit, POJK No. 1 Tahun 2019 dan Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2019 dan lain-lain
5) Rapat dalam rangka kunjungan kerja ke Cabang Pendopo Pali
6) Rapat dalam rangka kunjungan kerja ke Cabang Muara Enim
7) Pembahasan Program dan Kegiatan KAU dan KPR, dll
8) Persiapan data untuk rapat dengan Direksi tanggal 28 Mei 2019 perihal Kinerja Triwulan I Tahun 2019
9) Pengarahan tugas-tugas Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
10) Pembahasan Materi Rapat Dekom dengan Direksi
11) Pembahasan Penurunan NPL dan Penyelesaian Pelaporan SLIK
12) Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dekom dan Direksi
13) Rapat dengan Dekom dan Divisi MER
14) Rapat dengan PIN terkait Realisasi PKPT TW II tahun 2019, Penilaian SPI BSB, temuan signifikan, dll

The following are the meeting agenda discussed in the Audit Committee meeting in 2019:

1) Discussion of Work Program/Work Visit of the Board of Commissioner in 2019
2) Discussion of the Results of Monitoring and Evaluation of PIN Division Duties Implementation in 2018, PKPT in 2019 and others
3) Discussion of Implementation and Principles of Internal Audit Results in Semester II of 2018, Chapter IV of PIN Special Inspections
4) Discussion of Audit Committee Charter, FSA Regulation No. 1 2019 and Implementation of Work Plan in 2019 and others
5) Meetings in the context of work visit to the Branch of Pendopo Pali
6) Meetings in the context of work visit to the Branch of Muara Enim
7) Discussion of KAU and KPR Programs and Activities, and others
8) Data preparation for the meeting with the Board of Director on May 28, 2019 on the First Quarter Performance of 2019
9) Direction on the duties of Audit Committee and Risk Monitoring Committee
10) Discussion of the Board of Commissioner Agenda with the Board of Director
11) Discussion of NPL Decrease and Settlement of SLIK Reporting
12) Discussion of the Follow-Up of the Board of Commissioner and Board of Director Meeting
13) Meeting with the Board of Commissioner and MER Division
14) Meeting with PIN related to the Realization of PKPT 2nd Quarter of 2019, SPI BSB Assessment, signifinicant findings, and others

15) Rapat dengan KPR dan Dekom

16) Rapat dengan Divisi Kepatuhan terkait realisasi kegiatan KPN semester I Tahun 2019, TL Hasil Audit Eksternal Audit, QA, dll

17) Arahan Dekom atas hasil pemeriksaan Divisi PIN semester I Tahun 2019

18) Rencana Kunjungan Kerja ke Cabang Pangkal Pinang

19) Rencana Kunjungan Kerja ke Cabang Sungai Liat

20) Rencana Kunjungan Kerja ke Cabang Muntok

21) Pembahasan proses penyusunan RBB Tahun 2020 terkait rencana Investasi dan Implementasi PSAK 71

22) Persiapan pembahasan dan pemberian persetujuan RBB Tahun 2020-2022 dan RAKB Tahun 2020 – 2024

23) Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Tahun 2019 dan Penyusunan Program kerja Tahun 2020

24) Pembahasan Realisasi PKPT, Anggaran dan Tindak Lanjut Pemeriksaan Divisi PIN sd Triwulan IV Tahun 2019

2. Rekomendasi Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yaitu di antaranya terkait:

a. pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Pengawasan Intern.

b. Evaluasi dan pemantauan tindak lanjut atas hasil audit Bank Indonesia/OJK, BPK maupun Kantor Akuntan Publik.

c. Penunjukan KAP/AP dalam rangka audit Laporan Keuangan Tahunan

d. pelaksanaan tugas Komite Audit tersebut, di antaranya telah dilakukan evaluasi terhadap:

- Pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Intern, meliputi Rencana Audit, Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan Laporan Hasil Audit masing-masing *auditees*;

- Perkembangan dan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik;

15) Meeting with KPR and the Board of Commissioner

16) Meeting with the Compliance Division related to the realization of KPN activities semester I of 2019, Follow-Up of External Audit Results, QA, and others

17) The Board of Commissioner's direction on investigation results of PIN Division semester I of 2019

18) Work Visit Plan to the Branch of Pangkal Pinang

19) Work Visit Plan to the Branch of Sungai Liat

20) Work Visit Plan to the Branch of Muntok

21) Discussion of RBB preparation process in 2020 regarding the plan of Investment and PSAK 71 Implementation

22) Discussion preparation and provision of RBB approvement in 2020-2022 and RAKB in 2020-2024

23) Evaluation of Audit Committee's Work Plan Implementation in 2019 and Work Plan Preparation in 2020

24) Discussion of PKPT Realization, Budget and the Follow-Up of PIN Division Examination up to the Fourth Quarter of 2019

2. Audit Committee Recommendation

During 2019, Audit Committee has provided a recommendation to the Board of Commissioner, including:

a. Monitoring and evaluating audit planning and implementation as well as the follow-ups of audit results by Internal Audit Division,

b. Evaluating and monitoring follow-ups of audit results delivered by Bank Indonesia/FSA, BPK or Public Accounting Firms,

c. KAP/AP appointment in the context of audit on annual financial statements.

d. The implementation of their duties, Audit Committee evaluates the following:

- Implementation of Internal Audit Division duties, including Audit Plan, Annual Audit Work Plan (PKPT) and Audit Report of each auditee;

- Audit Developments and Results by Public Accounting Firms;

- Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi;
- Tindak lanjut hasil audit Divisi Pengawasan Intern maupun ekstern yaitu BI, OJK, BPK dan Kantor Akuntan Publik;
- Pelaksanaan pokok-pokok hasil audit Divisi pengawasan Intern;
- Notulen rapat ALCO yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- *Draft* Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan;
- *Draft* persetujuan/pengesahan Rencana Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan SDM;
- Menyiapkan TOR audit laporan Keuangan Tahun 2019
- Evaluasi Pelaksanaan audit KAP terhadap Laporan Keuangan Tahun 2018.

- Compliance of financial statements with accounting standards;
- Follow-ups of audit results, both by Internal Audit Division and external parties, which are BI, FSA, BPK and Public Accounting Firms;
- Implementation of audit results principals of Internal Audit Division;
- Minutes of meeting of ALCO to be submitted to the Board of Commissioner;
- Drafts of Bank Business Plan and Annual Work Plan & Budget;
- Draft of approval/ratification for HR Education and Training Plan;
- Prepare the TOR of audit of 2019 financial statement;
- Evaluation of KAP audit implementation toward 2018 Financial Statement.

3. Penyampaian Laporan Kegiatan Komite Audit

Sejalan dengan BPP *Good Corporate Governance* (GCG) Buku V Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Audit telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit tahun 2019 kepada Dewan Komisaris setiap Triwulan (Laporan Triwulanan) sebagai berikut :

1) Tanggal 24 Juni 2019 melalui Surat Komite No. 049/KAU/BSB/2019 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Audit Triwulan I
2) Tanggal 28 Juni 2019 melalui Surat Komite No. 054/KAU/BSB/2019 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Audit Triwulan II
3) Tanggal 01 September 2019 melalui Surat Komite No. 090/KAU/BSB/2019 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Audit Triwulan III
4) Tanggal 24 Juni 2019 melalui Surat Komite No. 01/KAU/BSB/2020 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Audit Triwulan IV

3. Submission of Audit Committee Activity Report

In line with the BPP on Good Corporate Governance Book V on Audit Committee Guidelines, Audit Committee has submitted quarterly Report of 2019 on Audit Committee Activities Implementation to the Board of Commissioner (Quarterly Report) as follows:

1) June 24, 2019 through the Committee Letter No. 049/KAU/BSB/2019 on Audit Committee Activity Report for Q1
2) June 28, 2019 through the Committee Letter No. 054/KAU/BSB/2019 on Audit Committee Activity Report for Q2
3) September 1, 2019 through the Committee Letter No. 090/KAU/BSB/2019 on Audit Committee Activity Report for Q3
4) June 24, 2019 through the Committee Letter No. 01/KAU/BSB/2020 on Audit Committee Activity Report for Q4

4. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2019, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah di ikuti oleh Anggota Komite Audit adalah

1. *Workshop* : PSAK 71
2. *Workshop*: *Assessment* Risiko Bisnis dan Risiko Hukum (*Refreshment* Manajemen Risiko)

4. Training and Competence Development

During 2019, training and competence development programs that have been attended by Audit Committee Member are as follows:

1. Workshop: SFAS 71
2. Workshop: Assessment of Business Risk and Legal Risk (Risk Management Refreshment)

3. *Workshop*: PSAK 71 *For Board of Commisioner* (Parameter Taktis Monitoring Implementasi PSAK 71 dan Menentukan Target Bisnis 2020 Berbasis Data dalam Kerangka Rencana Bisnis Bank, Termasuk Surat OJK No. S-20/PB-11/2019) dan *How To Design Performance Indicators For Top Management* .
4. Pelatihan Publik *Good Corporate Governance* (GCG)
5. Seminar: Penguatan Permodalan BPD Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing dan Fungsi *Agent of Development*

3. Workshop: SFAS 71 For Board of Commissioner (Monitoring Tactical Parameters of SFAS 71 Implementation and Determines Data Based 2020 Business Target in Bank Business Plan Framework, including OJK Letter No. S-20/PB-11/2019) and How to Design Performance Indicators for Top Management.
4. Public Training of Good Corporate Governance (GCG)
5. Seminar: Strengthening the BPD Capital in the Context of Improving the Competitiveness and Agent of Development Functions

5. Kunjungan Kerja

Guna memberikan motivasi kepada seluruh unit Perusahaan dan untuk mendapatkan informasi, klarifikasi dan gambaran atas kemajuan/ perkembangan serta permasalahan yang dihadapi wilayah dan cabang, komite audit melakukan kunjungan ke kantor cabang mendampingi Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, kunjungan kerja ke Kantor Cabang yang dilakukan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

5. Work visit

In order to provide a motivation to all the units of the Company and to obtain information, clarifications and overview of the progress/development as well as issues encountered in areas and branchs, audit committee conducted visits to the branch office accompanying the Board of Commissioner. In 2019, the work visits to the Branch Office conducted by Audit Committee are as follows:

No	Nama Name	Waktu Kunjungan Visit Time	Tempat Kunjungan Visit Place	Tujuan Kunjungan Visit Objectives
1.	Kunker ke Kantor Cab Pendopo Pali Work visit to Pendopo Pali Branch Office	10 April 2019 April 10, 2019	Kantor Cabang dan Cabang Pembantu Branch and Sub-Branch Office	Pembinaan dan Pengarahan Guidance and Briefing
2.	Kunker ke Cab. Muara Enim Work visit to Muara Enim Branch	11 April 2019 April 11, 2019	Kantor Cabang dan Cabang Pembantu Branch and Sub-Branch Office	Pembinaan dan Pengarahan Guidance and Briefing
3.	Kunker ke Cabang Pangkal Pinang, Cabang Muntok, Cabang Sungai Liat Work visit to Pangkal Pinang Branch, Muntok Branch, Sungai Liat Branch	04 Oktober 2019 October 04, 2019	Kantor Cabang dan Cabang Pembantu di Lingkungan Pangkal Pinang, Muntok dan Sungai Liat Branch and Sub-Branch Office in Pangkal Pinang, Muntok and Sungai Liat Environment	Pembinaan dan Pengarahan Guidance and Briefing

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Penilaian kinerja Komite Audit telah dilakukan berdasarkan hasil laporan *self-assessment* GCG kepada OJK secara berkala. Penilaian tersebut mengacu POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE APPRAISAL

Audit Committee performance appraisal has been implemented based on the results of GCG self-assessment report submitted regularly to FSA. The appraisal refers to FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the Implementation of GCG for Commercial Banks.

RENCANA RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Sesuai dengn program kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewam Komisaris tanggal 17 Desember 2019, Komite Audit akan melaksanakan Rapat internal Komite Audit maupun Komite Audit dengan satuan kerja lain di Bank Sumsel Babel, minimal 1 kali dalam sebulan.

AUDIT COMMITTEE MEETING PLAN IN 2020

In accordance with Audit Committee work plans that have been approved by the Board of Commissioner on December 17, 2019, Audit Committee will hold the Internal Meetings of Audit Committee or Audit Committee with other work units at Bank Sumsel Babel, which will be held at least once a month.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration & Nomination Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee is a committee established and responsible to the Board of Commissioner in assisting the Board of Commissioners' function and duties related to Nomination and Remuneration to the member of Board of Directors and member of Board of Commissioners.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Juni 2017, dan diangkat secara formal oleh Direksi dalam Surat Keputusan Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Pemberhentian anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilakukan apabila yang bersangkutan : (1) mengundurkan diri, (2) meninggal dunia, (3) berakhir masa jabatannya, (4) diberhentikan berdasarkan keputusan dewan komisaris karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

APPOINTMENT AND DISMISSAL

Remuneration and Nomination Committee member is appointed and dismissed by the Board of Commissioners in accordance with the decision of Board of Commissioners meeting dated June 20, 2017, and formally appointed by the Board of Directors under a Board of Directors Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 and last updated with the Board of Directors Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019 on the Membership of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.

Dismissal of Remuneration & Nomination Committee member can be implemented if the person concerned: (1) resigns; (2) passed away; (3) ends his/her term of office; and (4) dismissed by the Board of Commissioners Decree due to failure in meeting the established performance and/or incompetent in performing his/her duties.

JUMLAH DAN KOMPOSISI

Pada tahun 2019, terdapat perubahan jumlah dan komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi bedasarkan Surat Keputusan Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, dimana melalui Surat Keputusan tersebut telah mengangkat 1 (satu) anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yaitu Sdr. Edison Marulitua. Sehingga Jumlah Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2019 sebanyak 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

NUMBER AND COMPOSITION

In 2019, there were some changes on number and composition of Remuneration and Nomination Committee in accordance with the Board of Directors Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017, and last updated with the Board of Directors Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019 on the Membership of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee, where through the Decree have appointed 1 (one) Remuneration and Nomination Committee member, namely Mr. Edison Marulitua. Therefore, as of in 2019, the number of Remuneration and Nomination Committee Member consisted of 2 (two) people, with the following composition:

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Per 31 Desember 2019

Table of Remuneration and Nomination Committee Composition per December 31, 2019

Nama Name	Jabatan/Asal Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Periode Jabatan
Burhanuddin	Ketua Komite/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	SK Direksi No. 109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 Board of Directors Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office of the Board of Commissioners	
Edison Marulitua	**Anggota/ Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM** Member/ Executive Officers who oversees HR	SK Direksi No. 109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 Board of Directors Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019	2019 -2021	Ke 2 2nd

Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi telah berdasarkan aspek integritas, pengetahuan, keahlian, pengalaman di bidang keuangan dan di bidang manajemen sesuai dengan peryaratan yang ditentukan Perusahaan. Berikut Profil Ringkas Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel Babel:

The appointment of Remuneration and Nomination Committee already in accordance with integrity, knowledge, expertise, experience in finance and management aspects according to the terms determined by the Company. The following are the brief profiles of Remuneration and Nomination Committee of Bank Sumsel Babel:

PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

PROFILES OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE MEMBERS

BURHANUDDIN
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination Committee Chairman

Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Remuneration & Nomination Committee Chairman can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

EDISON MARULITUA
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination Committee Member

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat di bagian Profil Pemimpin Divisi dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Remuneration & Nomination Committee Member can be seen in the Profile of Vice President section in this Annual Report.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 adalah 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun diangkat untuk 1 periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali berdasarkan pertimbangan dan usul Dewan Komisaris

TERM OF OFFICE

Audit Committee member term of office in accordance with the Board of Directors No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 is two years and may be extended following the term of office of the Board of Commissioners, while Remuneration & Nomination Committee members who are not the Board of Commissioners members serve for two years at most, appointed for one period of office, and may be reappointed in accordance with consideration and suggestion of the Board of Commissioners.

PEDOMAN KERJA, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (GCG) Buku VI Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 128.1/DIR/KEP/2016 tanggal 24 Juni 2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi No. 82C/DIR/KEP/2016 tanggal 28 April 2016 tentang BPP GCG serta Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016 tentang BPP GCG.

GUIDELINES, DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, Remuneration & Nomination Committee refers to the BPP on GCG, Book VI on Remuneration & Nomination Committee Guidelines which is stipulated in the Board of Directors Decree No. 128.1/DIR/KEP/2016 dated June 24, 2016 on the Amendment to the Board of Directors Decree No. 82C/DIR/ KEP/2016 and Board of Directors Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016 on the BPP on GCG.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, mengatur beberapa hal terkait dengan: (a) Struktur, Komposisi, Masa Tugas, Remunerasi dan Fasilitas Komite, (b) Persyaratan Keanggotaan, (c) Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, (d) Tata Cara dan Prosedur Penyelenggaraan Rapat dan (e) Pelaporan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada RUPS,
2. Kebijakan remunerasi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris,
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS,
4. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS,
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

Remuneration & Nomination Committee Guidelines regulate: (a) Committee Structure; Composition, Term of Office, Remuneration and Facilities; (b) Membership Requirements; (c) Duties, Responsibilities and Authority; (d) Meeting Procedures; and (e) Reporting.

The duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committee includes the following:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the GMS,
2. Providing comprehensive remuneration policy for executive officers and employees to be submitted to the Board of Commissioners,
3. Preparing and providing recommendations on systems and procedures for the appointment and/or replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors members to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS,
4. Providing recommendations on Board of Commissioners and/or Board of Directors prospective members to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS,
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on independent parties who will become members of the Committee.

INDEPENDENSI

Komite Remunerasi dan Nominasi dituntut untuk besifat dan bersikap independen, objektif, dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

INDEPENDENCE

Remuneration & Nomination Committee is required to be independent, objective and professional in carrying out its duties and responsibilities. The independence of Remuneration & Nomination Committee members is reflected in family, financial, management and shareholding relationships in Bank Sumsel Babel and other companies as shown in the following table:

Tabel Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Remuneration & Nomination Committee Members Independence

Aspek Independensi	Independence Aspect	**Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi** Remuneration & Nomination Committee Members	
		Burhanuddin	**Edison Marulitua**
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.	Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of Remuneration & Nomination Committee.	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sumsel Babel maupun perusahaan afiliasi.	Has no management relationship in Bank Sumsel Babel or affiliates.	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel.	Has no shareholding relationship in Bank Sumsel Babel.	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	Does not serve as a political party official or a local government official.	√	√

Sedangkan berikut adalah jabatan yang dirangkap oleh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi:

While the status of concurrent positions of Remuneration & Nomination Committee members is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Remuneration & Nomination Committee Concurrent Positions

Nama Name	**Rangkap Jabatan di Perusahaan** Rangkap Jabatan di Perusahaan	**Jabatan di Perusahaan Lain** Position in Other Companies
Burhanuddin	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Audit Committee Chairman	Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Lecturer at Universitas Sriwijaya
Edison Marulitua	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Vice President of Human Resources	-

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Seluruh kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk saran dan pendukung Dewan Komisaris dalam fungsinya memberikan nasihat kepada Direksi. Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. PELAKSANAAN RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Selama tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat internal Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 17 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE ACTIVITY REPORT

All activities of Remuneration & Nomination Committee are reported to the Board of Commissioners in the form of recommendations to support the Board of Commissioners' function to provide advices to the Board of Directors. The activities of Remuneration & Nomination Committee during 2019 are as follows:

1. REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE MEETINGS

During 2019, Remuneration & Nomination Committee has held 17 Remuneration & Nomination Committee internal meetings with the attendance rate as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Remuneration & Nomination Committee Attendance

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Burhanuddin	Ketua - Chairman	17	17	100
Elda Zahara *	Anggota - Member	1	1	100
Edison Marulitua **	Anggota - Member	16	16	100
Rata-rata kehadiran - Attendance Average				**100**

Keterangan:

Pelaksanaan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan Buku Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi, yaitu dilaksanakan paling kurang satu kali dalam sebulan atau sesuai dengan kebutuhan.

*) Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi sampai dengan Januari 2019

**) Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, Februari s/d Desember 2019

Information:

Remuneration and Nomination Committee meetings has been in accordance with the Remuneration and Nomination Committee Guidelines, at least once a month or according to the needs.

*) Membership of Remuneration and Nomination Committee as of January, 2019

**) Membership of Remuneration and Nomination Committee, February to December, 2019

Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat mengacu pada pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi dimana rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh minimal 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, dimana rapat tersebut dipimpin oleh ketua Komite Remunerasi

Remuneration & Nomination Committee holds meetings by referring to its Guidelines which states that meeting can only be held if it is attended by at least 51% of the total members including an Independent Commissioner and Independent Party and is organized according to the needs of the Bank and led by Remuneration & Nomination Committee Chairman. The decisions of the Committee meetings

dan Nominasi, Keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

are established in accordance with deliberation for consensus. In the event that consensus is not reached, decisions will be taken in accordance with the majority votes.

Komite Remunerasi dan Nominasi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Remuneration & Nomination Committee may also take legal and binding decisions without holding a meeting. Such decisions have equal power with those taken through formal meetings.

Selain menyelenggarakan rapat internal, Komite Remunerasi dan Nominasi juga menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 24 kali.

In addition of holding internal meetings, Remuneration & Nomination Committee also attended 24 joint meetings with the Board of Commissioners.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Remunerasi dan Nominasi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, dan keikutsertaan dalam rapat diadministrasikan melalui Daftar Hadir. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat selalu dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

The decisions establsihed in Remuneration & Nomination Committee meetings had been recorded and documented well in the minutes of Remuneration & Nomination Committee meetings, and participation in the meetings had been administered in Attendance Lists. Dissenting opinion that occurred in the meeting was always clearly recorded in the minutes of meeting along with the reasons.

Dan berikut adalah meteri-materi (agenda rapat) yang dibahas dalam rapat Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2019:

1. *Reward* Triwulan IV Tahun 2018 dan Pembagian Bonus Tahun 2018
2. Pembahasan Hasil Wawancara Calon Pengurus Bank Sumsel Babel
3. Tantiem Tahun Buku 2018
4. Review Gaji DPS dan Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris
5. Hasil Wawancara Calon Dewan Pengawas Syariah
6. Hasil Wawancara Calon Direktur Kepatuhan
7. Hasil Wawancara Calon Anggota Komite Pemantau Risiko
8. Pemberian *Corporate Reward* Triwulan II dan III Tahun 2019
9. Hasil Wawancara Calon Direktur Unit Usaha Syariah (UUS)

During 2019, the following are the meeting agenda discussed in Remuneration & Nomination Committee meetings:

1. Reward in Q4/2018 and Bonus Distribution in 2018
2. Discussion of results of interview with Bank Sumsel Babel Manager Candidates
3. Tantiem for Fiscal Year 2018
4. Review of DPS Salary, Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of Board of Commissioners and Board of Directors
5. Results of interview with Candidates of Sharia Supervisory Board
6. Results of interview with Candidates of Compliance Director
7. Results of interview with Candidates of Risk Monitoring Committee Member
8. Provision of Corporate Reward for Quarter II and III of 2019
9. Results of interview with Candidates of Sharia Business Units (SBU) Directors

10. Pemberian Tunjangan Insidentil Tahun 2019
11. Usulan *Fit and Proper Test*
12. Calon Komisaris Independen dan Rencana Studi Banding ke Bank Jabar Banten
13. *Fit and Proper Test* Calon Komisaris
14. Usul Calon Direktur Kepatuhan
15. Studi Banding terkait Pengaturan Honorarium dan Fasilitas Pengurus

2. REKOMENDASI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Selama tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yaitu di antaranya terkait:

- Pembahasan Pemberian Insidentiil tahun 2019
- Pemilihan Dewan Pengawas Syariah, Calon Komisaris, Calon Direksi dan Calon Direktur UUS
- Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi serta Laporan Berkala Komite Remunerasi dan Nominasi
- Pembagian Tantiem dan Jasa Produksi Tahun Buku 2018
- Pemberian *Corporate Reward* Triwulan IV Tahun 2018 dan Triwulan II dan III Tahun 2019
- Honorarium dan Fasilitas Pengurus

3. PENYAMPAIAN LAPORAN KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sejalan dengan kebijakan Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2019 kepada Dewan Komisaris tanggal 14 Januari 2019 melalui Memo Komite No.02/KRN/BSB/2019 dan tanggal 8 Juli 2019 melalui Memo Komite No.29/KRN/BSB/2019 tanggal .

4. KUNJUNGAN KERJA

Guna memberikan motivasi kepada seluruh unit Perusahaan dan untuk mendapatkan informasi, klarifikasi dan gambaran atas kemajuan/perkembangan serta permasalahan yang dihadapi wilayah dan cabang, komite melakukan kunjungan ke wilayah dan cabang atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

10. Provision of Incidental Benefits in 2019
11. Proposals for Fit and Proper Test
12. Independent Commissioner Candidates and Comparative Studies Plan to Bank Jabar Banten
13. Fit and Proper Test of Commissioner Candidates
14. Proposals for Candidates of Compliance Director
15. Comparative Studies related to Honorariums Arrangement and Manager Facility.

2. REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE RECOMMENDATION

During 2019, Remuneration & Nomination Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners, which include the following:

- Discussion of Incidental Benefit provision in 2019
- Selection of Sharia Supervisory Board, Prospective Commissioners and Prospective Directors, and Prospective SBU Directors
- Preparing Remuneration & Nomination Committee Work Plan and Periodic Reports
- Distribution of Tantiem and Production Bonus for Fiscal Year 2018
- Provision of Corporate Reward for Quarter IV of 2018, as well as Quarter II and III of 2019
- Honorariums and Manager Facility.

3. SUBMISSION OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE ACTIVITY REPORT

In line with the policy, Remuneration & Nomination Committee has submitted Remuneration & Nomination Committee Activity Report in 2019 to the Board of Commissioners dated January 14, 2019 through Committee Memos No.02/KRN/BSB/2019 and dated July 8, 2019 through Committee Memos No.29/KRN/BSB/2019.

4. WORKING VISIT

In order to provide motivation to all Company units and to obtain information, clarification and overview of progress/development as well as issues faced by areas and branches, committee implementing working visits to the areas and branches with an approval from the Board of Commissioners.

5. KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang, Bank Sumsel Babel telah memiliki kebijakan Suksesi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana yang telah diatur dalam BPP *Good Corporate Governance* (GCG) Bab VI Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi dengan Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016 yang mengatur mengenai:

a. Kebijakan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS,
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS,
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

b. Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi, dan wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi tersebut paling kurang sesuai dengan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Bank,
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

5. BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS SUCCESSION PLANNING POLICY

In order to maintain the continuity of leadership in the future, Bank Sumsel Babel has a Succession Planning policy for the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the BPP on GCG, Chapter VI on Remuneration & Nomination Committee Guidelines and the Board of Directors Instruction No. 571/ DIR/INS/2016 dated April 28, 2016 which stipulates:

a. Board of Directors and Board of Commissioners Nomination Policy

- Preparing and providing recommendations on the systems and procedures for the selection and/or replacement of Board of Commissioners and Board of Directors members to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS,
- Providing recommendations on Board of Commissioners and/or Board of Directors prospective members to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS,
- Providing recommendations to the Board of Commissioners on Independent Parties who will become Audit Committee and Risk Monitoring Committee members.

b. Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Policy

- Evaluate remuneration policy and ensuring that it is at least in accordance with financial performance and reserve fulfillment, individual performance, fairness with peer group, long-term goals and strategies of the Bank,
- Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the GMS, comprehensive remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Penilaian kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan berdasarkan Hasil laporan *Self-assessment* GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala. Penilaian tersebut mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

PERFORMANCE APPRAISAL OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Performance appraisal of Remuneration & Nomination Committee is implemented in accordance with the results of GCG self-assessment report submitted regularly to FSA. The appraisal refers to POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the Implementation of GCG for Commercial Banks.

RENCANA RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI TAHUN 2020

Sesuai dengan program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi akan melaksanakan Rapat internal Komite Remunerasi dan Nominasi maupun rapat gabungan bersama dengan satuan kerja lain di Bank Sumsel Babel, minimal sekali dalam sebulan.

MEETING PLAN OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE IN 2020

In accordance with Remuneration & Nomination Committee work plan approved by the Board of Commissioners dated December 31, 3019, Remuneration & Nomination Committee will hold Remuneration & Nomination Committee internal meeting or joint meeting with other work units at Bank Sumsel Babel which will be held at least once a month.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk oleh Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Tentang Pelaksanaan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum.

Risk Monitoring Committee is a committee established by the Board of Commissioners in order to assist the risk monitoring duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) on the GCG Implementation for Commercial Banks.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Juni 2017, dan diangkat secara formal oleh Direksi dalam Surat Keputusan Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 109/DIR/KEP/20119 tanggal 9 Juli 2019 tentang Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Anggota Komite Pemantau Risiko dapat berhenti atau diberhentikan meskipun jabatannya belum berakhir, apabila yang bersangkutan (1) Mengundurkan diri, (2) Meninggal dunia, (3) Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Bank, (4) Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

APPOINTMENT AND DISMISSAL

Risk Monitoring Committee member was appointed and dismissed by Board of Commissioners in accordance with Board of Commissioners meeting decision dated June 20, 2017, and formally appointed by Board of Directors in Board of Directors' Decree No. 108/DIR/ KEP/2017 dated July 19, 2017 and last updated with the Board of Directors' Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019 on Membership of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.

The member of Risk Monitoring Committee may stop or be dismissed before his term of office ends, if he :(1) resigns; (2) passed away; (3) conducts detrimental acts to the Bank; and (4) conducts violation or no longer meeting the requirements as Risk Monitoring Committee member as stipulated in the Financial Services Authority Regulation.

JUMLAH DAN KOMPOSISI

Pada tahun 2019, terdapat perubahan jumlah dan komposisi Komite Pemantau Risiko bedasarkan Surat Keputusan Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, dimana melalui Surat Keputusan tersebut telah mengkat Ketua Komite Pemantau Risiko yaitu Sdr. Novera, dan mengangkat 2 (dua) anggota Komite Pemantau Risiko yaitu Sdr.Syahputra Satria dan Sdr. Ferry Erfani serta telah memberhentikan Sdr. Andrian

NUMBER AND COMPOSITION

In 2019, there were changes on number and composition of Risk Monitoring Committee in accordance with the Board of Directors Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017, and last updated with the Board of Directors Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019 on the Membership of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee, where through the Decree have appointed the Chairman of Risk Monitoring Committee, namely Mr. Novera, and appointed 2 (two) members of Risk Monitoring Committee, namely Mr. Syahputra Satria and Mr. Ferry Erfani as well as dismissed Mr. Andrian Puar. Therefore, as of in 2019, the

Puar. Sehingga Jumlah Anggota Komite Pemantau Risiko tahun 2019 sebanyak 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

number of Risk Monitoring Committee Member consisted of 4 (four) people, with the following composition:

Komposisi Komite Pemantau Risiko Per 31 Desember 2019

Table of Risk Monitoring Committee Composition per December 31, 2019

Nama Name	Jabatan/Asal Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Periode Jabatan
Noversa	Ketua Komite/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Direksi No. 109/DIR/KEP/20119 tanggal 9 Juli 2019 Board of Directors Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office of the Board of Commissioners	
Syahputra Satria	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Parties	Surat Keputusan Direksi No. 109/DIR/KEP/20119 tanggal 9 Juli 2019 Board of Directors Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019	2019 -2021	Ke 1 1st
Ferry Erfani	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Parties	Surat Keputusan Direksi No. 109/DIR/KEP/20119 tanggal 9 Juli 2019 Board of Directors Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019	2019 -2021	Ke 1 1st
Ahmad Syamsuddin	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Parties	SK Direksi No. 193/DIR/KEP/2017 tanggal 27 Desember 2017 Board of Directors Decree No. 193/DIR/KEP/2017 dated December 27, 2017	2019 -2021	Ke 2 2nd

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko telah berdasarkan aspek integritas, pengetahuan, keahlian, pengalaman di bidang keuangan dan dibidang manajemen sesuai dengan peryaratan yang ditentukan Perusahaan. Berikut Profil Ringkas Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel:

The appointment of Risk Monitoring Committee has been in accordance with integrity, knowledge, expertise, experience in finance and management aspects according to the terms determined by the Company. The following are the brief profiles of Bank Sumsel Babel's Risk Monitoring Committee :

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

PROFILES OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

NOVERSA
Ketua Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Chairman

Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Remuneration and Nomination Committee Chairman can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

SYAHPUTRA SATRIA
Anggota Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Member

Lahir di Palembang, 59 tahun. Menyelesai kan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Palembang tahun 2004. Diploma 3 Akademi Akuntansi dan Perbankan Perbanas Tahun 1984.

PENGALAMAN KERJA

Pengalaman Kerja sebagai Pegawai Bank Sumsel Babel selama 27 Tahun dan terakhir menjabat Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.

Born in Palembang, 59 years old. He obtained his Bachelor of Economics and Management Degree from Universitas Palembang (2004). Diploma III Accounting and Banking Academy from Perbanas (1984).

WORK EXPERIENCE

He served as Bank Sumsel Babel Employee for 27 years and last served as the Vice President of Risk Management.

PELATIHAN

Training yang pernah diikuti antara lain PLKP - Angk X-LPPI, SESPIBANK Tahun 2013, Manajemen Risiko Level 1, level 2, level 3 dan level 4.

TRAINING

He participated in several training, among others, PLKP – Batch X-LPPI SESPIBANK in 2013, Risk Management Level 1-4.

FERRY ERFANI
Anggota Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Member

Lahir di Palembang, 56 tahun. Menyelesai kan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiah tahun 1992 dan S2 Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya tahun 2004.

PENGALAMAN KERJA

Pengalaman Kerja sebagai Pegawai Bank Sumsel Babel selama 27 tahun dan terakhir menjabat Pemimpin Bagian pada Divisi Bisnis Cabang.

Born in Palembang, 56 years old. He obtained his Bachelor of Economics and Management Degree from Universitas Muhammadiah (1992) and Master Degree from Universitas Sriwijaya (2004).

WORK EXPERIENCE

He served as Bank Sumsel Babel Employee for 27 years and last served as the Vice President on Branch Business Division.

PELATIHAN

Training yang pernah diikuti antara lain PDP-I dan Branch Manager, Manajemen Risiko Level 1, level 2, level 3 dan level 4

TRAINING

He participated in several training, including, PDP-I and Branch Manager, Risk Management Level 1-4.

AHMAD SYAMSUDDIN
Anggota Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Member

Warga Negara Indonesia. Lahir di Prabumulih (Sumatera Selatan) pada tanggal 22 Januari 1957. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Univeritas Soedirman (UNSOED) Purwokerto tahun 1984 dan Magister Manajemen 2001 di Universitas Sriwijaya Palembang.

PENGALAMAN KERJA

Sebelum berkarir di Komite Pemantau Risiko, bekerja di PT Bank Tabungan Negara, Tbk sampai pensiun per 1 Februari 2013 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi *Operating Business Support Division* di Kantor Pusat Jakarta.

Indonesian Citizen. Born in Prabumulih (South Sumatera) on January 22, 1957. He obtained his Bachelor of Economics Degree from Universitas Soedirman (UNSOED) Purwokerto (1984) and Master of Management Degree from Universitas Sriwijaya Palembang (2001).

WORK EXPERIENCE

Prior to his career in Risk Monitoring Committee, he worked at PT Bank Tabungan Negara, Tbk until his retirement per February 01, 2013, with his last position as the VP of Operating Business Support Division at Headquarters in Jakarta.

PELATIHAN

Selama menjadi pegawai Bank telah mengikuti berbagai Pelatihan/ *Workshop*/ Seminar dan juga telah memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat I, Tingkat II dan Tingkat III

TRAINING

During his employment, he has attended various training/workshops/ seminars and obtained Risk Management Certification Level I, II and III.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 adalah 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun diangkat untuk 1 periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali berdasarkan pertimbangan dan usul Dewan Komisaris

TERM OF OFFICE

Audit Committee member term of office in accordance with the Board of Directors No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 is two years and may be extended following the term of office of the Board of Commissioners, while Audit Committee members who are not the Board of Commissioners members serve for two years at most, appointed for one period of office, and may be reappointed in accordance with consideration and suggestion of the Board of Commissioners

PEDOMAN KERJA, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengacu pada BPP *Good Corporate Governance* (GCG) Buku V Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko berdasarkan Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 Tanggal 28 April 2016. Pedoman tersebut mengatur antara lain terkait dengan: (a) Struktur, Komposisi, Masa Tugas, Remunerasi dan Fasilitas Komite, (b) Persyaratan Keanggotaan, (c) Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, (d) Tata Cara dan Prosedur Penyelenggaraan Rapat dan (e) Pelaporan.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Pemantau Risiko, yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko dan Satuan Kepatuhan,

2. Evaluasi Laporan Profil Risiko, yang meliputi profil risiko, tingkat dan tren risiko yang pelaksanaannya dilakukan Divisi Manajemen Risiko,

3. Tindaklanjut hasil penilaian guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

GUIDELINES, DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out their duties and responsibilities, Risk Monitoring Committee refers to the BPP on GCG, Book V on Risk Monitoring Committee Guidelines in accordance with the Board of Directors Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016. The Guidelines regulate: (a) Committee Structure, Composition, Term of Office, Remuneration and Facilities; (b) Membership Requirements; (c) Duties, Responsibilities and Authority; (d) Meeting Procedures; and (e) Reporting.

The main duties and responsibilities of Risk Monitoring Committee are to provide recommendations to the Board of Commissioners by conducting the following:

1. Evaluation on the conformity between the risk management policy of bank and its implementation, monitoring as well as evaluation on the implementation of duties of Risk Management Committee, Risk Management Division and Compliance Unit,
2. Evaluation of Risk Profile Reports, which include the profile, level and trend of risks, of which implementation is conducted by Risk Management Division,
3. Following-up of assessment results in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI

Komite Pemantau Risiko dituntut untuk bersifat dan bersikap independen, objektif, dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi anggota Komite Pemantau Risiko tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

INDEPENDENCE

Risk Monitoring Committee is required to be independent, objective and professional in carrying out its duties and responsibilities. The independence of Risk Monitoring Committee members is reflected in family, financial, management and shareholding relationships in Bank Sumsel Babel and other companies as shown in the following table:

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Table of Risk Monitoring Committee Independence

Aspek Independensi	Independence Aspect	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee Members			
		Noversa	Syahputra Satria	Ferry Erfani	Ahmad Syamsuddin
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko.	Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of Risk Monitoring Committee.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sumsel Babel maupun perusahaan afiliasi.	Has no management relationship in Bank Sumsel Babel or affiliates.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel.	Has no shareholding relationship in Bank Sumsel Babel.	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	Does not serve as a political party official or a local government official.	√	√	√	√

Sedangkan berikut adalah jabatan yang dirangkap oleh Anggota Komite Pemantau Risiko:

While the status of Concurrent Positions of Risk Monitoring Committee members is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Komite Pemantau Risiko
Table of Risk Monitoring Committee Concurrent Positions

Nama Name	**Jabatan Lain di Bank Sumsel Babel** Other Positions in Bank Sumsel Babel	**Jabatan di Perusahaan Lain** Position in Other Companies
Noversa	Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantau Risiko Independent Commissioner and Risk Monitoring Committee Chairman	Tidak ada None
Syahputra Satria	Tidak ada None	Tidak ada None
Ferry Erfani	Tidak ada None	Tidak ada None
Ahmad Syamsuddin	Tidak ada None	Tidak ada None

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh kegiatan Komite Pemantau Risiko dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk saran dan pendukung Dewan Komisaris dalam fungsinya memberikan nasihat kepada Direksi. Kegiatan Komite Pemantau Risiko selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat internal Komite Pemantau Risiko sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

RISK MONITORING COMMITTEE ACTIVITY REPORT

All activities of Risk Monitoring Committee are reported to the Board of Commissioners in the form of recommendations to support the Board of Commissioners's function to provide advices to the Board of Directors. The activities of Risk Monitoring Committee during 2019 are as follows:

1. RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

During 2019, Risk Monitoring Committee has held 12 Risk Monitoring Committee internal meetings with the attendance rate as follows:

Frekuensi Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko
Table of Risk Monitoring Committee Attendance Rate Frquency

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Noversa**)	Ketua - Chairman	6	6	100
Syahputra Satria**)	Anggota - Member	6	6	100
Ferry Erfani**)	Anggota - Member	6	6	100

Frekuensi Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko
Table of Risk Monitoring Committee Attendance Rate Frquency

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Ahmad Syamsuddin	Anggota - Member	*12*	*12*	100
Adrian Puar *)	Anggota - Member	*6*	*6*	100
Rata-rata kehadiran - Attendance Average				**100**

Keterangan:

Pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan Buku Pedoman Komite Pemantau, yaitu dilaksanakan paling kurang satu kali dalam sebulan atau sesuai dengan kebutuhan.

*) Keanggotaan Komite Pemantau Risiko, Januari s/d Juni 2019

**) Keanggotaan Komite Pemantau Risiko, Juli s/d Desember 2019

Information:

Risk Monitoring Committee meetings has been in accordance with the Risk Monitoring Committee Guidelines, at least once a month or according to the needs.

*) Membership of Risk Monitoring Committee, January to June, 2019

**) Membership of Risk Monitoring Committee, July to December, 2019

Selain menyelenggarakan rapat internal, Komite Pemantau Risiko juga menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 24 (dua puluh empat) kali rapat.

In addition to holding internal meetings, Risk Monitoring Committee also attended 24 (twenty four) joint meetings with the Board of Commissioners.

Berikut adalah meteri-materi (agenda rapat) yang dibahas dalam rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2019:

1. Program Kerja / Kunjungan Kerja Dekom Tahun 2019.
2. Evaluasi Bisnis Cabang dan Penetapan Goal Setting Cabang
3. Rencana Rapat dengan Divisi Kepatuhan tentang evaluasi pelaksanaan kerja, rencana kerja tahun 2019 serta kendala yang ditemui dalam pelaksanaannya.
4. Hasil dan Evaluasi Program Kerja Divisi Manajemen Risiko (MER) tahun 2018.
5. Program Kerja dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko .
6. Persiapan Bahan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Bank.
7. Evaluasi Kinerja kredit dan permasalahan pelaporan SLIK
8. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2019 dan ORSA
9. Persiapan Pembahasan RBB 2020-2022 & RAKB 2020-2024

The following are the meeting agenda discussed in Risk Monitoring Committee meetings during 2019:

1. Work Plan / Working Visits of Board of Commissioners in 2019
2. Branch Business Evaluation and Branch Goal Setting Determination
3. Meetings plan with Compliance Division on evaluation of work implementation, work plan in 2019, and challenges which was found in its implementation
4. Result and Evaluation of Risk Management Division Work Plan in 2018
5. Risk Monitoring Committee Work and Activity Plans
6. Preparation of the Board of Commissioners with Bank Director Meeting Material
7. Evaluation of Credit Performance and SLIK Reporting Issues
8. Soundness Rating for Bank as of June 30, 2019 and ORSA
9. Preparation for Discussion of RBB 2020-2022 & RAKB 2020-2024

2. REKOMENDASI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yaitu di antaranya terkait:

1. BMPK & 25 Debitur Inti Bank
2. Permohonan Kredit Pihak Terkait
3. Permohonan Kredit Pihak Tidak Terkait
4. Kajian terhadap *Self assessment* GCG Unit Syariah Tahun 2018
5. Evaluasi Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan
6. Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank & Profil Risiko Bank
7. Kajian Kredit Konsumtif & Produktif Bank
8. Evaluasi penyelesaian Permasalahan Hukum Bank
9. Evaluasi terhadap Profil Risiko Bank
10. Evaluasi terhadap Profil Risiko UUS
11. Kajian terhadap Penurunan NPL dan Penyelesaian Permasalahan SLIK
12. Kajian tentang Informasi terkait Pengendalian Intern Technologi & Informasi di TSI
13. Evaluasi KPMM Bank sesuai profil risiko Bank
14. Evaluasi KPMM dan BMPK Bank
15. Kajian Kredit & Hapus Buku
16. Evaluasi Aktivitas Divisi Kepatuhan (KPN)
17. Evaluasi Aktivitas Divisi Manajemen Risiko (MER)
18. Tindak lanjut Klarifikasi terhadap teguran OJK
19. Evaluasi terhadap 25 Deposan Inti Bank
20. Kajian pada Kredit Intra & Ekstrakomtabel & KPKNL - BSB
21. Kajian Mitigasi Resiko Operasional
22. Tindak Lanjut Pengaduan Nasabah
23. Monitoring pada kegiatan Updating BPP Kebijakan Kredit
24. Permohonan Usulan Hapus Buku
25. Program Kerja Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel Tahun 2020
26. Evaluasi terhadap Aktivitas *Dealing Room*

2. RISK MONITORING COMMITTEE RECOMMENDATION

During 2019, Risk Monitoring Committee has provided recommendation to the Board of Commissioners, including:

1. LLL and 25 Bank Core Debtors
2. Related Party Credit Application
3. Unrelated Party Credit Application
4. Review of Sharia Unit GCG Self-assessment in 2018
5. Evaluation on the implementation of Compliance Director duties
6. Evaluation of Bank Soundness Rating & Bank Risk Profile
7. Review on Bank's Customer and Productive Loans
8. Evaluation of Bank Legal Issues Settlement
9. Evaluation of Bank Risk Profile
10. Evaluation of SBU Risk Profile
11. Review on NPL Declining and SLIK Issues Settlement
12. Review on Information related to Technology & Information Internal Control in TSI
13. Evaluation of Bank CAR in accordance with Bank Risk Profile
14. Evaluation of Bank CAR and LLL
15. Review on Credit and Writeoffs
16. Evaluation of Compliance Division Activities (KPN)
17. Evaluation of Risk Management Division Activities (MER)
18. Follow up Clarification toward FSA Reprimand
19. Evaluation of 25 Bank Core Depositors
20. Review on Intra Loans & Ekstrakomtabel & KPKNL – BSB
21. Review on Operational Risk Mitigation
22. Follow up Customer Complaints
23. Monitoring of BPP Updating activities on Credit Policy
24. Writeoff Proposals Application
25. Bank Sumsel Babel Risk Monitoring Committee Work Plan 2020
26. Evaluation of Dealing Room Activities

3. PENYAMPAIAN LAPORAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sejalan dengan BPP *Good Corporate Governance* (GCG) Buku V Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemanatau Risiko tahun 2019 kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Memo Intern No.21/KPR/BSB/2019 Tanggal 04 April 2019
- Memo Intern No.39/KPR/BSB/2019 Tanggal 01 Juli 2019
- Memo Intern No.72/KPR/BSB/2019 Tanggal 16 Oktober 2019
- Memo Intern No.1/KPR/BSB/2020 Tanggal 7 Januari 2020

3. RISK MONITORING COMMITTEE ACTIVITY REPORT SUBMISSION

In line with the BPP on GCG, Book V on Risk Monitoring Committee Guidelines, Risk Monitoring Committee has submitted Risk Monitoring Committee Activity Report in 2019 to the Board of Commissioners, as follows:

- Internal Memos No.21/KPR/BSB/2019 dated April 4, 2019
- Internal Memos No.39/KPR/BSB/2019 dated July 1, 2019
- Internal Memos No.72/KPR/BSB/2019 dated October 16,2019
- Internal Memos No.1/KPR/BSB/2020 dated January 7, 2020

4. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2019, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah di ikuti oleh Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. *Workshop*: *Assessment* Risiko Bisnis dan Risiko Hukum (*Refreshment* Manajemen Risiko)
2. *Workshop*: PSAK 71 *For Board of Commisioner* (Parameter Taktis Monitoring Implementasi PSAK 71 dan Menentukan Target Bisnis 2020 Berbasis Data dalam Kerangka Rencana Bisnis Bank, Termasuk Surat OJK No. S-20/PB-11/2019) dan *How To Design Performance Indicators For Top Management* .
3. Pelatihan Publik *Good Corporate Governance* (GCG)
4. Seminar: Penguatan Permodalan BPD Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing dan Fungsi *Agent of Development*

4. TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

During 2019, the training and competence development program that have been attended by Risk Monitoring Committee Member are as follows:

1. Workshop: Business Risk and Legal Risk Assessment (Risk Management Refreshment)
2. Workshop: SFAS 71 For Board of Commissioners (Tactical Parameters of Monitoring SFAS 71 Implementation and Determine Data-Based 2020 Business Target in Bank Business Plan Framework, including FSA Letter No. S-20/PB-11/2019) and How to Design Performance Indicators for Top Management.
3. Good Corporate Governance (GCG) Public Training
4. Seminar: Strengthening BPD Capital in order to Improve Agent of Development's Competitiveness and Function

5. KUNJUNGAN KERJA

Guna memberikan motivasi kepada seluruh unit Perusahaan dan untuk mendapatkan informasi, klarifikasi dan gambaran atas kemajuan/ perkembangan serta permasalahan yang dihadapi wilayah dan cabang, komite melakukan kunjungan

5. WORKING VISITS

In order to provide motivation to all Company units and to obtain information, clarification and overview of progress/development as well as issues faced by areas and branches, committee conducting visits to the areas and branches with an approval from the

ke wilayah dan cabang atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, kunjungan kerja ke Kantor Wilayah/Cabang yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners. In 2019, working visits to the Area/Branch Office conducted by Risk Monitoring Committee are as follows:

No.	Nama Name	Waktu Kunjungan Time of Visits	Tempat Kunjungan Place of Visits	Tujuan Kunjungan Visit Objectives
1.	Cab. (Branch) Pali	10 April 2019	Cabang, Capem, KanKas Branch, Sub-Branch, Cash Office	Paparan Kantor Cabang & Pengarahan Komisaris Branch Office Presentation & Commissioners Briefing
2.	Cab. (Branch) Muara Enim	11 April 2019		
3.	Cab. (Branch) Pangkal Pinang	24 September 2019		
4.	Cab. (Branch) Sungai Liat	25 September 2019		
5.	Cab. (Branch) Muntok	26 September 2019		

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan Hasil laporan *Self-assessment* GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala. Penilaian tersebut mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

PERFORMANCE APPRAISAL

Risk Monitoring Committee performance appraisal is performed in accordance with the results of GCG self-assessment report submitted regularly to FSA. The appraisal refers to POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the GCG Implementation for Commercial Banks.

REMUNERASI

Pembagian remunerasi Komite Pemantau Risiko mengacu Surat Keputusan Direksi No. 108.1/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 Tentang Honorarium Dan Fasilitas Anggota Komite Audit Dan Anggota Komite Pemantau Risiko (Tidak Termasuk Komisaris) PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

REMUNERATION

Distribution of Risk Monitoring Committee remuneration refers to Board of Directors' Decree No. 108.1/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 on Honorarium and Facility of Audit Committee Member and Risk Monitoring Committee Member (Excluding Commissioners) PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

RENCANA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2020

Sesuai dengn program kerja Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewam Komisaris tanggal 18 Desember 2019, Komite Audit akan melaksanakan Rapat internal Komite Audit maupun Komite Audit dengan satuan kerja lain di Bank Sumsel Babel, minimal 1 kali dalam sebulan.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING PLAN IN 2020

In accordance with Risk Monitoring Committee work plan approved by the Board of Commissioners dated December 18, 3019, Audit Committee will hold Audit Committee internal meeting or joint meeting with other work units at Bank Sumsel Babel which will be held at least once a month.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees under the Board of Directors

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Direksi Bank Sumsel Babel dibantu oleh 4 (empat) Komite Eksekutif yang semuanya bertugas memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan.

Anggota Komite Eksekutif ditunjuk oleh Direksi. Komite Eksekutif memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugasnya dan tanggung jawabnya. Berikut adalah empat Komite Eksekutif di bawah Direksi:

1. Komite *Asset & Liability Committee* (ALCO),
2. Komite Manajemen Risiko (KOMENKO),
3. Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan,
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi (Komite Pengarah TI).

To support the effectiveness of implementation of BoD duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by 4 (four) Executive Committees that provide suggestions and recommendations that can be made as references by the Directors in making decisions.

Members of Executive Committees are appointed by the BoD. Executive Committees contribute in accordance with their duties and responsibilities. Here are the four Executive Committees under the Board of Directors:

1. Asset & Liability Committee (ALCO),
2. Risk Management Committee (KOMENKO),
3. Credit & Financing Policy Committee,
4. Information Technology Steering Committee (TI Steering Committee)

KOMITE *ASSET & LIABILITY COMMITTEE* (ALCO)

Penyusunan Komite ALCO ditujukan untuk menyusun kebijakan dan membuat keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan keuangan dan kewajiban keuangan Bank. Pertanggung jawaban Komite ALCO merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan aspek tertentu dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

ALCO establishment is to prepare policies and make decisions in managing and controlling financial assets and liabilities of the Bank. The responsibility of ALCO is the manifestation of management accountability on certain aspects in the implementation of GCG principles.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE ALCO

Berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Asset *Liability Management* dan Likuiditas Buku II *Asset and Liability Committee* (ALCO) yang ditetapkan dalam Instruksi Direksi No. 480/DIR/INS/2015 tanggal 3 Maret 2015. Jumlah Anggota Komite ALCO adalah 11 orang dengan struktur dan keanggotaan Komite ALCO adalah sebagai berikut:

ALCO STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Based on the Company Manual (BPP) on Asset & Liability Management and Liquidity, Book II on Asset & Liability Committee (ALCO) stipulated in the BoD Instruction No. 480/DIR/INS/2015 dated March 3, 2015, total ALCO members are 11 persons with ALCO structure and membership as follows:

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite ALCO

Table of ALCO Structure and Membership

No	Komite ALCO ALCO Position		Dijabat oleh Served by	
1.	Ketua merangkap Anggota	Chairman concurrently Member	Direktur Utama	President Director
2.	Ketua Pengganti merangkap Anggota	Substitute Chairman concurrently Member	Direktur Pemasaran	Director of Marketing
3.	Ketua Pengganti merangkap Anggota	Substitute Chairman concurrently Member	Direktur Operasional	Director of Operations
4.	Ketua Pengganti merangkap Anggota	Substitute Chairman concurrently Member	Direktur Umum	Director of General Affairs
5.	Sekretaris merangkap Anggota	Secretary concurrently Member	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional	VP of Treasury & International Affairs
6.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Teknologi dan Informasi	VP of Technology & Information
7.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Kredit	VP of Credit
8.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	VP of Strategic Planning
9.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	VP of Risk Management
10.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Bisnis Cabang	VP of Branch Business
11.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Usaha Syariah	VP of Sharia Business

PEDOMAN KERJA KOMITE ALCO

Komite ALCO dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Asset Liability Management* dan Likuiditas Buku *II Asset and Liability Committee* (ALCO) yang ditetapkan dalam Instruksi Direksi No. 480/DIR/INS/2015 tanggal 3 Maret 2015. BPP Komite ALCO, mengatur beberapa hal terkait dengan: (a) Organisasi Komite, (b) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (c) Rapat Komite, dan (d) Sistem Kerja Komite. BPP Komite ALCO telah dikaji ulang dan telah mengalami perubahan yaitu pada tahun 2008, 2011, 2013, dan terakhir pada tahun 2015 sehingga relevan dengan kondisi Bank Sumsel Babel saat ini.

ALCO GUIDELINES

ALCO in carrying out its duties and responsibilities refers to BPP on Asset & Liability Management and Liquidity, Book II on Asset & Liability Committee (ALCO) set forth in the BoD Instruction No. 480/DIR/INS/2015 dated March 3, 2015. The Guidelines regulate: (a) Committee Organization; (b) Committee Duties and Responsibilities; (c) Committee Meetings; and (d) Committee Work System. BPP on ALCO has been reviewed and amended in 2008, 2011, 2013 and 2015 to make it relevant to the current condition of Bank Sumsel Babel.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ALCO

Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Komite ALCO adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan kebijakan pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan Bank yang meliputipenempatan pendanaan dan penanaman dana secara menguntungkan serta menetapkan faktor-faktor kunci usaha antara lain suku bunga pinjaman dan dana,
2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup *Asset Liability Management* (ALMA) sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan perbankan,
3. Meninjau kembali struktur Neraca dan mengkaji ulang risiko dan eksposur ALMA,
4. Meninjau kembali prakiraan proyeksi untuk: (a) Prakiraan keadaan ekonomi, (b) Prakiraan suku bunga, (c) Prakiraan nilai tukar valuta Asing, (d) Prakiraan dana dan pinjaman dan (e) Prakiraan posisi valas,
5. Menetapkan petunjuk mengenai pengelolaan dan pengendalian: (a) Likuiditas Bank, (b) *Gap Management*, (c) *Foreign exchange risk*, dan (d) *Earning and investment goals*,
6. Menetapkan suku bunga pinjaman dan bunga dana,
7. Menetapkan *limit secondary reserve* serta instrumennya,
8. Menetapkan *Funds Transfer Pricing* (FTP) dalam memacu efisiensi pengelolaan *Asset and Liability* Bank,
9. Menetapkan *limit Net Open Position*,
10. Menetapkan *Limit GAP*,
11. Menetapkan Review Bunga Kredit,
12. Menetapkan struktur pendanaan jangka panjang/ pendek,
13. Menetapkan instrumen pendanaan,
14. Meninjau kembali *performance* dan posisi, kekayaan dan kewajiban keuangan bank guna, mengkaji dampak keputusan ALMA,
15. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan, dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan, dalam rangka mencapai tujuan ALMA.

ALCO DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of ALCO are as follows:

1. Develop management strategies and policies and control the Bank's financial assets including profitable placement of funds and investments as well as determine the key business factors, among others, deposits and loan interest rates,
2. Review if the Bank's policies and guidelines have continuously been prepared within the Asset & Liability Management (ALMA) scopes in accordance with the Bank's objectives and banking development

,
3. Review the Balance Sheet structure, risks and exposures of ALMA,
4. Review the forecasts of: (a) economic conditions; (b) interest rates; (c) foreign exchange rates; (d) loans and deposits; and (e) foreign exchange position,
5. Establish guidelines on the management and control of: (a) the Bank's liquidity; (b) Gap Management; (c) Foreign exchange risk; and (d) Earnings and Investment goals,
6. Determine loan and deposit interest rates,
7. Determine the limit for secondary reserve and its instruments,
8. Determine funds transfer pricing (FTP) in promoting the efficiency of the Bank's Asset and Liability management,
9. Determine the limit for Net Open Position,
10. Determine the GAP limit,
11. Determine Loan Interest Rate Review,
12. Determine the short/long term funding structure,
13. Determine funding instruments,
14. Review the Bank's performance and position, financial assets and liabilities in order to study the impact of ALMA decisions,
15. Realign strategies, boundaries, implementation guidelines and policies in order to achieve ALMA objectives.

Tabel Pembagian Tugas Anggota Komite ALCO

Table of Division of Duties of ALCO Members

Pihak Party		Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
ALCO	ALCO	Mendiskusikan/menetapkan/meninjau kembali kebijakan.	Discuss/set/review policies.
Sekretaris ALCO	ALCO Secretary	Menganalisa/melaporkan/ mengusulkan langkah kebijakan.	Analyze/report/propose policy measures.
SSG-ALCO	ALCO SSG	Menganalisa/mengumpulkan informasi.	Analyze/gather information.
Cabang/Divisi Terkait	Related Branch/ Division	Melaksanakan kebijakan.	Implement policies.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE ALCO

RAPAT KOMITE ALCO

Tata cara pelaksanaan Rapat Komite ALCO mengacu pada BPP ALMA dan Likuiditas Buku II *Asset and Liability Committee* (ALCO). Dimana Komite ALCO mengadakan rapat minimal satu kali dalam sebulan. Komite dapat mengagendakan pertemuan secara mendadak.

Kuorum Rapat Komite ALCO tercapai bila sedikitnya dihadiri oleh Ketua atau Ketua Pengganti dan 3 (tiga) Pemimpin Divisi atau penggantinya.

FREKUENSI , AGENDA DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE ALCO

Selama tahun 2019, Komite ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 11 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

ALCO ACTIVITY REPORT

ALCO MEETINGS

The procedure for ALCO Meetings refers to BPP on ALMA and Liquidity, Book II on Asset & Liability Committee (ALCO). ALCO holds meetings at least once a month. The committee can schedule sudden meetings.

The quorum of ALCO Meeting is reached if the meeting is at least attended by the Chairman or Substitute Chairman and 3 Division VPs or their substitutes.

FREQUENCY, AGENDA AND ATTENDANCE OF ALCO MEETING

During 2019, ALCO held 11 meetings with the attendance as follows:

Tabel Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite ALCO dalam Rapat

Tabel Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite ALCO dalam Rapat

No	Tanggal Date	Agenda		DIREKSI BoD			
				DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	**DIR. PM** DIRECTOR OF MARKETING	**DIR OP** DIRECTOR OF OPERATIONS	**DIRUM** DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS
1.	29 Januari 2019 January 29, 2019	- Biaya Pembiayaan Bank Garansi (*Kafalah*), ER Margin, Bagi Hasil & Ujroh	- Cost of Bank Guarantee (Kafalah) Financing, ER Margin, Profit Sharing & Fee	-	√		-
2.	26 Februari 2019 February26, 2019	- *Review* Tarif Pembiayaan Konsumtif Syariah - PSJT KSG yang *take over* ke Syariah	- Sharia Consumer Financing Review - KSG PSJT which takes over to Sharia	-	√	-	-
3.	15 Maret 2019 March 15, 2019	- Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (PSJT) Kredit Serbaguna (KSG) - Kewenangan Negosiasi Bunga Deposito Berjangka Rupiah	- Repayment Before Maturity (PSJT) of Multipurpose Loans (KSG) - Authority to Negotiate Interest on Rupiah Time Deposits	-	√	-	-
4.	10 Mei 2019 May 10, 2019	- Biaya Apraisal Debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) - Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (PSJT) Kredit untuk Masyarakat Berpenghasilan Tetap (UMBT) Plan 013 - *Limit Transfer Ekstern Internet Banking* (IB) *Corporate* melalui SKN & RTGS	- Apraisal Costs for People's Business Credit Debtors (KUR) - Repayment Before Maturity (PSJT) Credit for Fixed Income Communities (UMBT) Plan 013 - External Internet Banking (IB) Corporate Transfer Limit through SKN & RTGS	-	√	-	-
5.	19 Juni 2019 June 19, 2019	- Kewenangan Negosiasi Bunga Deposito - Pagu Kas Cabang	- Authority to Negotiate Interest on Deposits - Highest Limit of Cash Branch	-	√	-	-
6.	16 Juli 2019 July 16, 2019	- Suku Bunga Fasilitas Pinjaman *Intern* - Biaya Transaksi SKNBI Untuk Layanan Transfer Dana	- Internal Loan Facility Interest Rates - SKNBI Transaction Fees for Funds Transfer Services	-	√	-	-
7.	27 Agustus 2019 August 27, 2019	- *Review* Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah	- Review of Rupiah Time Deposit Interest Rates	√	√		√

Tabel Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite ALCO dalam Rapat

Tabel Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite ALCO dalam Rapat

No	Tanggal Date	Agenda		DIREKSI BoD			
				DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	DIR. PM DIRECTOR OF MARKETING	DIR OP DIRECTOR OF OPERATIONS	DIRUM DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS
8.	19 September 2019 September 19, 2019	- Kewenangan Negosiasi Bunga Deposito Berjangka Rupiah	- Authority to Negotiate Interest on Rupiah Time Deposits	-	√	-	-
9.	29 Oktober 2019 October 29, 2019	- *Review* Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah - *Review* Kewenangan Negosiasi Bunga Deposito - Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (PSJT) untuk Kredit Serba Guna (KSG) - Kewenangan PSJT untuk Kredit Serba Guna(KSG)	- Review of Rupiah Time Deposit Interest Rates - Review Authority to Negotiate Interest on Deposits - Repayment Before Maturity (PSJT) for Multi-purpose Loans (KSG) - PSJT Authority for Multi-purpose Loans (KSG)	√	√	-	-
10.	25 November 2019 November 25, 2019	- *Review* Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah	- Review of Rupiah Time Deposit Interest Rates Review of Rupiah Time Deposit Interest Rates	-	√	√	-
11.	30 Desember 2019 December 30, 2019	- *Review* Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah - *Review* Kewenangan Negosiasi Bunga Deposito - *Review* Suku Bunga Sertifikat Deposito - Biaya Transaksi Pembayaran Layanan Samsat *Online* (Samolnas) dan Pembayaran Layanan Samsat *Online* Sumatera Selatan (E-Dempo)	- Review of Rupiah Time Deposit Interest Rates - Review Authority to Negotiate Interest on Deposits - Review Interest Rates on Deposit Certificates - Transaction Fees for Payment of Online One-stop Administration Services Office Services (Samolnas) and Payment for Online One-stop Administration Services Office Services of South Sumatra (E-Dempo)	√	√	√	√

Keterangan : √ (Hadir), X (Tidak Hadir)
Information : √ (present), X (absent)

KEPUTUSAN KOMITE ALCO

Sampai dengan akhir 31 Desember 2019, terdapat 16 hasil keputusan Komite ALCO tertuang dalam Surat Edaran Direksi, yaitu:

ALCO DECISIONS

As of the end of December 31, 2019, there were 16 decisions of the ALCO contained in the Directors' Circular, namely:

Tabel Keputusan Komite ALCO dalam bentuk Surat Edaran Direksi

Table of ALCO Decision in a Directors' Circular

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal	Subject
1	29 Januari 2019 January 29, 2019	01/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Suku Bunga Simpanan dan Kredit	Provision of Interest Rates on Deposits and Loans
2	28 Februari 2019 February 28, 2019	02/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Pembiayaan dan Bank Garansi Syariah	Provision of Sharia Financing and Bank Guarantee
3	28 Februari 2019 February 28, 2019	03/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Biaya Administrasi dan Transaksi	Provision of Administrative and Transaction Fee
4	26 Februari 2019 February 26, 2019	04/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Biaya Administrasi dan Transaksi	Provision of Administrative and Transaction Fee
5	15 Maret 2019 March 15, 2019	05/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Suku Bunga Simpanan dan Kredit	Provision of Interest Rates on Deposits and Loans
6	10 Mei 2019 May 10, 2019	06/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Biaya Administrasi dan Transaksi	Provision of Administrative and Transaction Fee
7	19 Juni 2019 June 19, 2019	07/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Suku Bunga Simpanan dan Kredit	Provision of Interest Rates on Deposits and Loans
8	19 Juni 2019 June 19, 2019	08/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Pagu Kas Cabang	Provision of Highest Limit Cash Branch
9	16 Juli 2019 July 16, 2019	09/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Suku Bunga Simpanan dan Kredit	Provision of Interest Rates on Deposits and Loans
10	16 Juli 2019 July 16, 2019	10/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Biaya Administrasi dan Transaksi	Provision of Administrative and Transaction Fee
11	27 Agustus 2019 August 27, 2019	11/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Suku Bunga Simpanan dan Kredit	Provision of Interest Rates on Deposits and Loans
12	19 September 2019 September 19, 2019	12/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Suku Bunga Simpanan dan Kredit	Provision of Interest Rates on Deposits and Loans
13	29 Oktober 2019 October 29, 2019	13/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Suku Bunga Simpanan dan Kredit	Provision of Interest Rates on Deposits and Loans
14	29 Oktober 2019 October 29, 2019	14/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Biaya Administrasi dan Transaksi	Provision of Administrative and Transaction Fee
15	25 November 2019 November 25, 2019	10/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Suku Bunga Simpanan dan Kredit	Provision of Interest Rates on Deposits and Loans
16	30 Desember 2019 December 30, 2019	16/ALCO/ KEP/2019	Ketetapan Suku Bunga Simpanan dan Kredit	Provision of Interest Rates on Deposits and Loans

KEGIATAN LAINNYA KOMITE ALCO

1. Suku Bunga Fasilitas Pinjaman Intern
2. Biaya Transaksi SKN BI untuk layanan transfer dana,
3. *Review* Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah,
4. *Review* Kewenangan Negosiasi Bunga Deposito Berjangka Rupiah,
5. Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (PSJT) untuk kredit serbaguna (KSG),
6. Kewenangan Negosiasi PSJT untuk kredit serba guna (KSG),
7. *Review* Suku Bunga Sertifikat Deposito,
8. Biaya Administrasi Pembayaran Samsat online Nasional (Samolnas),
9. Pagu Kas Cabang,
10. Pembiayaan dam Bank Garansi.

KEGIATAN LAINNYA KOMITE ALCO

1. Internal Loan Facility Interest Rates
2. BI SKN Transaction Fees for fund transfer services,
3. Review of Rupiah Time Deposit Interest Rates,
4. Review Authority to Negotiate Interest on Rupiah Time Deposits,
5. Repayment Before Maturity (PSJT) for multipurpose loans (KSG),
6. PSJT Negotiation Authority for multi-purpose loans (KSG),
7. Review Interest Rates on Deposits,
8. National Online One-stop Administration Services Office Payment Administration Fee (Samolnas),
9. Highest Limit in Cash Branch,
10. Financing and Bank Guarantees

RENCANA RAPAT KOMITE ALCO TAHUN 2020

Komite ALCO Bank Sumsel Babel telah merencanakan rapat untuk tahun 2020 sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan agenda yang akan dibahas adalah:

1. Agenda Rutin, seperti: Keputusan ALCO Sebelumnya, *Operational Overview*, *Loan /Financing Performance*, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), *Treasury Performance*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Economic & Financial Outlook*, *IRR Gap Management, Liquidity Management* dan *Forex Managemet*.
2. Agenda Non Rutin, seperti: *Review* bunga dan biaya produk (giro, tabungan, deposito dan kredit), *Review* Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), Bunga Antar Kantor, dan sebagainya.

ALCO MEETING PLAN IN 2020

Bank Sumsel Babel ALCO has planned to organize 12 meetings in 2020, with the agenda to be discussed as follows:

1. Routine Agenda, such as: Previous ALCO Decisions, Operational Overview, Loan/Financing Performance, Prime Lending Rate (SBDK), Treasury Performance, Third-Party Funds, Economic & Financial Outlook, IRR Gap Management, Liquidity Management and Forex Managemet.
2. Non-routine agenda, such as: Review of interest and cost of products (current accounts, savings, deposits and loans), Review of Prime Lending Rate (SBDK), Inter-Office Interest, and so on.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO (KOMENKO)

Untuk membantu Direksi dalam pengelolaan risiko yang dihadapi Perusahaan Direksi teleh membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.211/DIR/KEP/2016 tanggal 02 Desember 2016. Komite Manajemen Risiko menerapkan berbagai pendekatan pengelolaan risiko sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan terkait guna meminimalkan dampak risiko terhadap kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

To assist the Board of Directors in managing risks faced by the Company, the Board of Director established a Risk Management Committee in accordance with the Board of Directors' Decree No. 211/DIR/KEP/2016 dated December 2, 2016. Risk Management Committee applies various risk management approaches in accordance with relevant guidelines and regulations to minimize the impact of risks on the Company's business and operations.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.211/DIR/KEP/2016 tanggal 02 Desember 2016 tentang Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dan *Staff Supporting Group* (SSG) Komite Manajemen Risiko. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko paling kurang terdiri dari mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif terkait dengan struktur dan keanggotaan sebagai berikut:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Membership of Risk Management Committee consists of permanent members and non-permanent members as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 211/DIR/KEP/2016 dated December 2, 2016 on Risk Management Committee (KOMENKO) and Staff Supporting Group (SSG) of Risk Management Committee. Risk Management Committee consists of at least the majority of the Board of Directors and Executive Officers related to the structure and membership as follows:

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite KOMENKO
Table of KOMENKO Structure and Membership

Keterangan Description	**Jabatan**	Position
Ketua /Anggota Tetap Chairman/Permanent Member	Direktur Kepatuhan	Director of Compliance
Sekretaris/Anggota Tetap Secretary/Permanent Member	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	Vice President of Risk Management
Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Pemasaran	Director of Marketing
Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Operasional	Director of Operations
Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Umum	Director of General Affairs
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Pengawasan Intern	Vice President of Internal Audit
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Kepatuhan	Vice President of Compliance
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Kredit	Vice President of Credit
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional	Vice President of Treasury & International Affairs
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	Vice President of Strategic Planning
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum	Vice President of Corporate Secretary & Legal Affairs
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Satuan Akuntansi dan Pelaporan	Manager of Accounting & Reporting
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Satuan Pengembangan dan Kebijakan	Manager of Development & Policy
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Pemimpin Divisi/Satuan/Unit yang terkait topik yang dibahas	Heads of Divisions/Sections/Units related to discussion topics

PEDOMAN KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.211/DIR/KEP/2016 tanggal 02 Desember 2016 tentang Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dan *Staff Supporting Group* (SSG) Komite Manajemen Risiko dan BPP Komite Manajemen Risiko. Surat Keputusan Direksi mengenai KOMENKO akan di-*review* secara berkala sehingga relevan dengan kondisi Bank Sumsel Babel saat ini.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE GUIDELINES

In performing its duties and responsibilities, Risk Management Committee refers to the Board of Directors' Decree No. 211/DIR/KEP/2016 dated December 2, 2016 on Risk Management Committee (KOMENKO) & Staff Supporting Group of Risk Management Committee, and to BPP on Risk Management Committee. The Decree and BPP will be reviewed periodically to make them relevant with the current condition of Bank Sumsel Babel.

TUGAS KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.211/DIR/KEP/2016 tanggal 02 Desember 2016, Komite Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel bertanggung jawab dalam hal:

1. Mengidentifikasi seluruh jenis risiko (kredit,pasar, operasional, likuiditas, kepatuhan, reputasi, stratejik dan hukum) yang berasal dari segenap kegiatan usaha unit-unit bisnis Bank Sumsel Babel.
2. Menetapkan kebijakan dan strategi *risk metrics* dan indikator-indikator manajemen risiko yang digunakan
3. Membagun mekanisme manajemen risiko disetiap jenis risiko, termasuk akuntabilitas dan pertanggung jawaban setiap unit.
4. Menetapkan kebijakan dan strategi sebagai langkah antisipasi apabila ditemukan pelampauan, pelanggaran maupun deviasi dari limit yang sudah ditetapkan.
5. Menetapkan *Overall Exposure Limit* di tingkat perusahaan (*Bank Wide*) dan mengalokasikannya kesetiap Divisi/Unit Bisnis.
6. Menetapkan sistem alokasi aset beresiko (*risk asset*) dan modal ke setiap unit bisnis.
7. Memastikan bahwa aktifitas-aktifitas pengelolaan bisnis Bank Sumsel Babel adalah sejalan dengan kebijakan internal dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan (*compliance*) terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia.
8. Memonitor dampak dari kebijakan dan strategi yang diimplementasikan terhadap parameter risiko tertentu secara periodik.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE DUTIES, AUTHORITY AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Board of Directors' Decree No. 211/DIR/ KEP/2016 dated December 2, 2016, Risk Management Committee of Bank Sumsel Babel are responsible for the following:

1. Identifying all types of risks (loans, market, operational, liquidity, compliance, reputation, strategic and legal) derived from all business activities of Bank Sumsel Babel's business units.
2. Establishing policies and strategies for risk metrics and risk management indicators used.
3. Building risk management mechanism for each type of risk, including the accountability of each unit.
4. Establishing policies and strategies as anticipatory measures should exceedances, violations or deviations from the established limit are found.
5. Establishing Overall Exposure Limit at corporate level (Bank Wide) and allocating it to each Division/ Business Unit.
6. Establishing a system for risk asset and capital allocation to every business unit.
7. Ensuring that Bank Sumsel Babel's business management activities are in line with internal policies and adapted to meet the compliance requirements of regulations applicable in Indonesia.
8. Periodically monitoring the impact of policies and strategies implemented on certain risk parameters.

9. Mengikuti secara aktif perkembangan dan pemeliharaan *Management Information System* di Bank Sumsel Babel agar dapat menyajikan informasi yang akrat dan tepat waktu.

9. Actively following the development and maintenance of Management Information System in Bank Sumsel Babel so as to present accurate and timely information.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMENKO

RAPAT

Komite KOMENKO mengadakan rapat minimal 1 kali dalam 3 bulan (setiap triwulan) atau sesuai kebutuhan pada tempat, waktu dan tanggal tertentu yang telah ditetapkan sehingga segenap anggota dapat mengatur waktu kehadirannya. Komite dapat mengagendakan pertemuan secara mendadak. Apabila diperlukan, Komite berhak mengundang Divisi/Satuan/Unit lain diluar anggota Komite untuk menghadiri rapat Komite sebagai narasmber dalam pembahasan permasalahan tertentu sesuai kompetensi Divisi/Satuan/Unit tersebut. Komite dapat menerima masukan-masukan hasil pengkajian komite-komite permanen Bank Sumsel Babel lain dan bekerjasama dengan Komite/SSG Komite dalam merumuskan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Bank Sumsel Babel. Koordinator dan SSG dapat diundang dalam rapat Komite sebagai pengamat dan tanpa hak suara serta bertugas membantu Komite.

Dalam hal pengambilan keputusan, hanya seluruh anggota tetap yang hadir saat rapat yang memiliki suara. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan diambil dengan pemungutan sara setuju lebih dari setengah dari anggota tetap yang hadir dan memenuhi quorum.

FREKUENSI, AGENDA DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE ACTIVITY REPORT

MEETINGS

Risk Management Committee holds a meeting at least once every 3 months (quarterly) or as required at a given place, time and date so that all members may set their time of attendance. The Committee may schedule abrupt meetings. Where appropriate, the Committee reserves the right to invite other Divisions/Sections/Units outside Committee members to attend Committee meetings as resource persons in the discussion of specific issues according to their respective competence. The Committee may receive inputs on the review of other permanent committees of Bank Sumsel Babel and cooperate with the Committee/SSG in formulating policies and procedures for the Bank's risk management. Coordinator and SSG may be invited to Committee meetings as observers without voting rights and are tasked with assisting the committee.

In terms of decision making, only permanent members who are present at the meeting have a voting right. Meeting decisions must be established in accordance with deliberation for consensus. Should a decision be taken by affirmative voting, more than half of the permanent members must be present to fulfill the quorum.

FREQUENCY, AGENDA AND ATTENDANCE RATE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2019, Risk Management Committee held 2 (two) meetings, with attendance rate as follows:

Tabel Agenda dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2019

Table of Agenda and Attendance Rate of Risk Management Committee Meeting in 2019

Tanggal Rapat Date	**Agenda**	**Kehadiran Direksi** Board of Directors' Attendance				
		Direktur Utama President Director	**Direktur Operasi** Director of Operations	**Direktur Umum** Director of General Affairs	**Direktur Kepatuhan** Director of Compliance	**Direktur Pemasaran** Director of Marketing
28 Maret 2019 March 28, 2019	Review Parameter Scoring Produk KGS FLPP Bank Sumsel Babel Review Parameter Scoring Produk KGS FLPP Bank Sumsel Babel	x	x	√	√	√
28 Maret 2019 March 28, 2019	*Review* Cut Off Passing Grade Tools Rasio Keuangan Industry Benchmark Review Cut Off Passing Grade Tools Rasio Keuangan Industry Benchmark	x	x	√	√	√
28 Agustus 2019 August 28, 2019	*Loan Exposure Limit (LEL)* dan *Industry Risk Rating (IRR)* Tahun *2019* Loan Exposure Limit (LEL) dan Industry Risk Rating (IRR) Tahun 2019	√	x	√	√	√

keterangan: √ (Hadir), X (Tidak Hadir)
descriptions: √ (Present), X (Absent)

Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Komite serta harus sdah selesai dan diterima oleh anggota Komite paling lambat 5 hari kerja setelah pelaksanaan rapat. Hasil keputusan rapat yang memerlukan tindak lanjut segera, dikoordinasikan pelaksanaannya oleh Sekretaris Komite dibantu unit terkait.

Minutes of Meeting are prepared by the Committee Secretary and are required to be completed and accepted by Committee members no later than 5 working days after the meeting. Meeting decisions that require immediate follow-up are coordinated by the Committee Secretary assisted by the relevant units.

KEPUTUSAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sampai denga akhir 31 Desember 2019, terdapat 3 (tiga) hasil keputusan Komite Manajemen Risiko tertuang dalam Surat Edaran Direksi, yaitu:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE DECISIONS

Until the end of December 31, 2019, there are 3 (three) decisions result of Risk Management Committee which were contained in the Board of Directors' Circular Letter as follows:

Tabel Keputusan Komite Manajemen Risiko dalam bentuk Surat Edaran Direksi
Table of Risk Management Committee Decisions in the Form of the Board of Directors' Circular Letter

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal	Decision
1	29 Maret 2019 March 29, 2019	01/KOMENKO/KEP/2019	Penetapan Parameter *Scoring* Produk Griya Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KGS FLPP) Bank Sumsel Babel dan Penetapan *Cut Off Passing Grade Tools* Rasio Keuangan *Industry Benchmark* Bank Sumsel Babel.	The determination of Scoring Paramaters on Griya Sejahtera Housing Finance Liquidity Facility Products (KGS FLPP) of Bank Sumsel Babel and the determination of Cut Off Passing Grade Tools of Financial Ratio Industry Benchmark of Bank Sumsel Babel.
2	28 Agustus 2019 Ausugt 29, 2019	02/KOMENKO/KEP/2019	*Loan Exposure Limit* (LEL) dan *Industry Risk Rating* (IRR) Tahun 2019	Loan Exposure Limit (LEL) and Industry Risk Rating (IRR) in 2019

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah melakukan pelatihan sebagai berikut:

1. Sertifikasi Manajemen Risiko
2. Pelatihan Market Risk dan Liquidity Risk

RISK MANAGEMENT COMMITTEE COMPETENCE DEVELOPMENT

During 2019, Risk Management Committee had implemented trainings as follows:

1. Risk Management Certification
2. Market Risk and Liquidity Risk Training

RENCANA RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2020

Komite Manajemen Risiko akan melaksanakan rapat secara berkala untuk tahun 2019 yang terdiri dari rapat internal Komite dan rapat gabungan bersama Direksi maupun Divisi terkait. Adapun untuk Jumlah rapat dapat berubah sesuai kebutuhan apabila disepakati oleh seluruh anggota Komite Manajemen Risiko.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING PLAN IN 2020

Risk Management Committee will hold periodic meeting in 2020 which consist of internal committee meeting and joint meeting together with the Board of Directors or related Division. The frequency of meeting may change as required and after receiving approval from all members of Risk Management Committee.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN DAN PEMBIAYAAN

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan berdasarkan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Cfr. Instruksi Direksi No. 663/DIR/INS/2017 tanggal 22 Mei 2017. Jumlah Anggota Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan adalah 23 orang dengan struktur keanggotaan sebagai berikut:

CREDIT AND FINANCING COMMITTEE

The establishment of Credit & Financing Committee is according to Credit Policy & Procedure Guidelines with Board of Directors' Instruction No. 663/DIR/INS/2017 dated May 22, 2017. Total members of Credit & Financing Committee are 24 persons with the structure as follows:

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite Perkreditan dan Pembiayaan

Table of Structure and Membership of Credit & Financing Policy Committee

No	Komite Perkreditan dan Pembiayaan Credit & Financing Policy Committee	Dijabat oleh Served by
1.	Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
2.	Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Pemasaran Director of Marketing
3.	Sekretaris I Secretary I	Pemimpin Divisi Kredit Vice President of Credit
4.	Sekretaris II Secretary II	Pemimpin Divisi Usaha Syariah Vice President of Sharia Business
5.	Anggota Member	Direktur Operasional Director of Operations
6.	Anggota Member	Direktur Kepatuhan Director of General Affairs
7.	Anggota Member	Direktur Umum Director of Compliance
8.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional (Pemdiv TRS) Vice President of Treasury & International Affairs
9.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Teknologi dan Informasi (Pemdiv TSI) Vice President of Technology & Information
10.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perencanaan (Pemdiv REN) Vice President of Planning
11.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum (SKH) Vice President of Corporate Secretary & Legal Affairs
12.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko (Pemdiv MER) Vice President of Risk Management
13.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Pengawasan Intern (Pemdiv PIN) Vice President of Internal Audit
14.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Bisnis Cabang (Pemdiv BCB) Vice President of Branch Business
15.	Anggota Member	Pemimpin Satuan Akuntansi dan Pelaporan (Pemsat SAP) Manager of Accounting & Reporting
16.	Anggota Member	Pemimpin Satuan Risiko Kredit (Pemsat SRK) Manager of Credit Risk
17.	Anggota Member	Pemimpin Satuan Kredit Khusus (Pemsat SKK) Manager of Special Credit
18.	Anggota Member	Pemimpin Satuan Pengembangan dan Kebijakan (Pemsat SPK) Manager of Development & Policy
19.	Anggota Member	Pemimpin Satuan Kredit Konsumtif (Pemsat SKO) Manager of Consumer Credit
20.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Usaha Syariah (Pemimpin USY) Vice President of Sharia
21.	Anggota Member	Pempimpin Divisi Kepatuhan (Pemdiv KPN) Vice President of Compliance

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite Perkreditan dan Pembiayaan
Table of Structure and Membership of Credit & Financing Policy Committee

No	Komite Perkreditan dan Pembiayaan Credit & Financing Policy Committee	Dijabat oleh Served by
22.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia (Pemdiv SDM) Vice President of Human Resources
23.	Anggota Member	Pemimpin Satuan Pemasaran (Pemsat SPM) Vice President of General Affairs
24	Anggota Member	Pemimpin Divisi Umum (Pemdiv UMM) Vice President of General Affairs (UMM)

PEDOMAN KERJA KOMITE PERKREDITAN DAN PEMBIAYAAN

Komite Perkreditan dan Pembiayaan melaksanakan tugas tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kerja yang diatur dalam Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Cfr. Instruksi Direksi No. 663/DIR/INS/2017 tanggal 22 Mei 2017.

CREDIT & FINANCING COMMITTEE GUIDELINES

Credit & Financing Committee in carrying out the duties and responsibilities refers to Credit Policy & Procedure Guidelines with Board of Directors' Instruction No. 663/DIR/INS/2017 dated May 22, 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PERKREDITAN DAN PEMBIAYAAN

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tugas Komite meliputi:
   a. Memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan,
   b. Mengawasi dan memastikan kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank untuk dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan jika terdapat hambatan dalam penerapannya,
   c. Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank dan memberikan saran kepada Direktur Utama apabila diperlukan perubahan dan perbaikan,
   d. Memantau dan mengevaluasi:
      - Perkembangan dan kualitas seluruh portofolio perkreditan dan pembiayaan,
      - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit dan pembiayaan,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CREDIT & FINANCING COMMITTEE

Duties and Responsibilities of Credit & Financing Committee are as follows:

1. The Committee Duties and Responsibilities include:
   a. Provide input and suggestions for the preparation of the Bank's Credit and Financing Policies, especially related to the formulation of prudential banking in credit,
   b. Supervise and ensure that the Bank's Credit and Financing policies are implemented consistently and formulate solutions if there are obstacles in their implementation,
   c. Conduct periodic reviews of the Bank's Credit and Financing Policies and advise the President Director if changes and improvements are necessary,
   d. Monitor and evaluate:
      - The development and quality of all loan and financing portfolios,
      - The proper implementation of authority to make decisions on loans and financing,

- Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit, dan Pembiayaan yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan bank dan para debitur besar tertentu,
- Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
- Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian Kredit dan Pembiayaan,
- Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan.

e. Memantau kewajiban Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tanggung jawab Komite Perkreditan dan Pembiayaan,
   - Menyampaikan laporan tertulis secara berkala sekurang-kurangnya 6 bulan sekali kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai:
     - Hasil Pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank,
     - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank,
   - Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan serta hasil pemantauan dan evaluasi Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank,

2. Kewenangan Komite mengusulkan dan atau merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk menetapkan dan atau melakukan perubahan kebijakan perkreditan sesuai dengan perkembangan,
3. Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan diselenggarakan minimal 1 kali dalam enam bulan.

- The proper process of loan and financing provision, development and quality to parties associated with the bank and certain large debtors,
- The proper implementation of provisions of Legal Lending Limit (BMPK),
- Adherence to the legislation and other regulations in the provision of Loans and Financing,
- Settlement of non-performing loans in accordance with the provisions.

e. Monitor the Bank's obligation to meet the adequacy of Allowance for Impairment Losses (CKPN).
   - Submit written reports periodically at least once in 6 months to the President Director with copies to the BoC, on:
     - The results of supervision on the implementation of Bank's Credit & Financing Policy,
     - The results of monitoring and evaluation on matters referred to in the function of Credit & Financing Committee.
   - Provide suggestions for corrective actions to the President Director with copies to the Board of Commissioners on matters related to the results of supervision on the implementation as well as results of monitoring and evaluation of the Bank's Credit & Financing Policy.

2. The authority of the Committee to propose and/or recommend to the President Director to establish and/or change credit policies in accordance with the development,
3. Meetings of Credit & Financing Committee shall be held at least once in six months.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) merupakan komite di bawah Direksi yang memiliki kewenangan untuk memberikan arahan mengenai rencana strategis TI, memantau progress penerapan TI, memberikan arahan mengenai perumusan kebijakan dan prosedur TI, memberikan arahan agar proyek-proyek TI sesuai dengan rencana strategis TI. Selain itu, menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal, memantau kinerja TI, menganalisa kebutuhan SDM TI, dan memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung kegiatan usaha bank secara keseluruhan.

Komite Pengarah TI dibentuk berdasarkan SK Direksi No.015/DIR/KEP/2008 tanggal 12 Maret 2008 yang diubah dengan SK Direksi No.014/DIR/KEP/2012 tanggal 9 Februari 2012 dan SK Direksi No.090/DIR/KEP/2012 tanggal 30 Juli 2012 dan terakhir diperbaharui dengan SK No. 046/DIR/KEP/2013 tanggal 07 Mei 2013.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Information Technology (IT) Steering Committee is a committee under the Board of Directors having the authority to provide direction on IT strategic plan, monitor the progress of IT application, provide guidance on the formulation of IT policies and procedures, provide direction so that the IT projects in accordance with IT strategic plan. In addition, IT Steering Committee also determines the priority status of critical IT projects, monitors IT performance, analyzes the needs for IT human resources and provides direction so that Management Information Systems (MIS) needs can support the overall business activities of Bank.

IT Steering Committee was established in accordance with the Board of Directors Decree No. 015/DIR/KEP/2008 dated March 12, 2008 which was changed with the Board of Directors Decree No.014/DIR/KEP/2012 dated February 9, 2012 and the Board of Directors Decree No.090/DIR/KEP/2012 dated July 30, 2012 and last updated with the Board of Directors Decree No. 046/DIR/KEP/2013 dated May 7, 2013.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PENGARAH TI

Per tanggal 31 Desember 2019 anggota Komite Pengarah TI Bank Sumsel Babel berjumlah 20 (dua puluh) orang, sebagai berikut:

IT STEERING COMMITTEE STRUCTURE AND MEMBERSHIP

As of December 31, 2019, total IT Steering Committee member of Bank Sumsel Babel was 20 (twenty) persons, as follows:

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah TI
Table of IT Steering Committee Structure and Membership:

No	Jabatan Di Bank Sumsel	Position in Bank Sumsel Babel	Jabatan Komite	Position in Committee
1.	Direktur Umum	Director of General Affairs	Ketua I	Chairman I
2.	Direktur Kepatuhan	Director of Compliance	Ketua II	Chairman II
3.	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi	Vice President of Information Technology	Anggota	Member
4.	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	Vice President of Risk Management	Anggota	Member
5.	Pemimpin Divisi Pengawasan Intern	Vice President of Internal Audit	Anggota	Member
6.	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	Vice President of Strategic Planning	Anggota	Member

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah TI

Table of IT Steering Committee Structure and Membership:

No	Jabatan Di Bank Sumsel	Position in Bank Sumsel Babel	Jabatan Komite	Position in Committee
7.	Pemimpin Divisi Bisnis Cabang	Vice President of Branch Business	Anggota	Member
8.	Pemimpin Divisi Umum	Vice President of General Affairs	Anggota	Member
9.	Pemimpin Divisi Kepatuhan	Vice President of Compliance	Anggota	Member
10.	Pemimpin Bagian *Technical Support* TSI	Manager of TSI Technical Support	Anggota	Member
11.	Pemimpin Bagian Operasional TSI	Manager of TSI Operations	Anggota	Member
12.	Pemimpin Bagian Pengembangan TSI	Manager of TSI Development	Anggota	Member
13.	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia	Vice President of Human Resource	Anggota	Member
14.	Pemimpin Divisi Kredit	Vice President of Credit	Anggota	Member
15.	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional	Vice President of Treasury & International Affairs	Anggota	Member

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGARAH TI

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI tertuang dalam SK Direksi 046/DIR/KEP/2013 tanggal 07 Mei 2013 adalah:

1. Memberikan arahan mengenai rencana strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) agar sesuai dengan rencana strategis efektivitas serta hal-hal sebagai berikut:
   - Memberikan arahan mengenai *road map* untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis bank.
   - Sumber daya yang dibutuhkan.
   - Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
2. Melakukan pertemuan secara berkala untuk memantau progres penerapan TI minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan dibuatkan laporan terkait dengan pertemuan tersebut.
3. Memberikan arahan perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di bank.
4. Memberikan arahan agar proyek-proyek TI yang disetujui sesuai rencana strategis TI.

IT STEERING COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of IT Steering Committee stipulated in the Board of Directors Decree No.046/DIR/KEP/2013 dated May 7, 2013 are as follows:

1. Providing direction on IT Strategic Plan in accordance with strategic plan effectiveness and the following:
   - Providing direction on a road map to achieve IT needs that support bank business strategy.
   - The required resource.
   - Profit/benefit that will be obtained when the plan is applied.
2. Organizing regular meeting to monitor the progress of IT application at least twice a year and preparing the report related to the meeting.
3. Providing direction on the formulation of IT main policies and procedures, including the IT security policy and risk management related to the IT usage in Bank.
4. Providing direction to approve IT projects that are in accordance with IT Strategic Plan.

5. Menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional bank) misalnya penggantian *Core Banking Application, Server Production* dan topologi jaringan.
6. Memberikan arahan agar pelaksanaan proyek-proyek TI sesuai dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *Service Level Agreement* (SLA) dan memberikan rekomendasi hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
7. Memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung dan sesuai dengan pengelolaan kegiatan usaha bank.
8. Memberikan arahan agar langkah-langkah meminimalisasi risiko atas investasi bank pada sektor TI efisien dan bahwa investasi tersebut memberikan konstribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis bank.
9. Memfasilitasi hubungan antara satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan.
10. Melakukan analisa terhadap kebutuhan TI yang dimiliki bank, sehingga dapat memberikan arahan perlu tidaknya bank menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI sesuai dengan kebijakan dan prosedur terkait.

5. Determining the priority status of critical IT projects (ones that have significant impact on the operations of Bank) for example, the replacement of Core Banking Application, Server Production and network topology.
6. Providing direction so that the implementation of IT projects are in accordance with the project charter agreed in the Service Level Agreement (SLA) and providing recommendations on the result of main IT projects analysis in order to assist the Board of Directors in making decisions efficiently.
7. Providing direction so that Management Information Systems (MIS) needs can support and in accordance with the management of the business activities of Bank.
8. Providing direction in order to efficiently minimize the risks of Bank's investment in IT sector and so that the investment contributes to the achievement of the business objectives of Bank.
9. Facilitating the communication between user work units and organizer work units to solve various problems.
10. Analyzing the needs for IT owned by the Bank in order to provide direction on whether or not the Bank uses the services of other parties in the implementation of IT in accordance with relevant policies and procedures.

RAPAT KOMITE PENGARAH TI

Sesuai dengan SK Direksi No.046/DIR/KEP/2013 tanggal 07 Mei 2013, Rapat Komite Pengarah TI diadakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Dalam Tahun 2019 rapat komite telah diadakan sebanyak 2 (dua) kali dan selalu dihadiri oleh Direksi.

IT STEERING COMMITTEE MEETING

In accordance with the Board of Directors Decree No. 046/DIR/ KEP/2013 dated May 7, 2013, TI Steering Committee Meeting is held at least twice a year. In 2019, committee meeting have been held twice and always attended by the Board of Directors.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	Tanggal Rapat Date	Kehadiran Attendance			
			Direktur Utama President Director	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Direktur Umum Director of General Affairs	Direktur Kepatuhan Director of Compliance
1	*Steering Commitee* - Rencana Migrasi Server AS 400 - Rencana Peremajaan ATM Steering Commitee - AS 400 Server Migration Plan - ATM Rejuvenation Plan	18 September 2019 September 18, 2019	V	V	V	V
2	*Steering Commitee* - Project QRIS Dinamic - Cut Off PSAK 71 - Persiapan EOY 2019 Steering Commitee - Project QRIS Dinamic - SFAS 71 Cut Off - 2019 EOY Preparation	20 Desember 2019 December 20, 2019	V	V	V	V

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan yang penting dalam mendukung terciptanya citra positif perusahaan yang konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Corporate Secretary is a supporting organs of Board of Directors responsible directly to the President Director. Corporate Secretary has an important role in supporting the creation of a consistent and sustainable positive image of the Company through effective communication to all stakeholders.

STRUKTUR DAN PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No.007/DIR/KEP/2008 dan Instruksi Direksi No. 121/DIR/INS/2008 tanggal 5 Februari 2008. Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi sebagai penghubung antara Bank dengan stakeholder serta memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan yang berlaku di pasar modal serta menjaga *corporate image.*

Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum membawahi tiga fungsi yaitu Pengelolaan Kesekretariatan, Pengelolaan Hukum dan Pengelolaan Humas dan CSR. Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum dijabat oleh Sdr. Normandy Akil berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 170/DIR/KEP/2019 tanggal 2 Oktober 2019 dengan profil singkat sebagai berikut :

CORPORATE SECRETARY STRUCTURE AND PROFILE

Corporate Secretary is under Corporate Secretary & Legal Affairs Division, established by the Board of Directors' Decree No. 007/DIR/KEP/2008 and the Board of Directors' Instruction No. 121/DIR/INS/2008 dated February 5, 2008. This division is responsible for being a liaison between the bank and stakeholders, ensuring GCG implementation and applicable regulations in the capital market and maintaining corporate image.

Corporate Secretary and Legal Affairs Division supervises three functions, including Secretarial Management, Legal Affairs and Public Relations Management and CSR. The Vice President of Corporate Secretary and Legal Affairs Division is held by Mr. Normandy Akil based on the Board of Directors' Decree No. 170/DIR/KEP/2019 dated October 2, 2019 with a brief profile as follows:

NORMANDY AKIL
Pemimpin Divisi Perusahaan dan Hukum
Vice President of Corporate Secretary & Legal Affairs

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 1 Mei 1967 (usia 51 tahun), berdomisili di Palembang. Lulusan Sarjana Hukum di Universitas Sriwijaya Palembang Tahun 1990. Pascasarjana Jurusan Hukum di PERTIBA Pangkal Pinang (Sekolah Tinggi Ilmu Hukum) Tahun 2010.

An Indonesian Citizen, born in Palembang on May 1, 1967 (51 years old), lives in Palembang. He obtained his Bachelor of Law Degree in Universitas Sriwijaya Palembang (1990). Master of Law Degree in PERTIBA Pangkal Pinang (Sekolah Tinggi Ilmu Hukum) in 2010.

PENGALAMAN KERJA :
- Pemimpin Cabang Martapura Tahun 2015
- Pemimpin Cabang Sekayu Tahun 2017
- Pemimpin Cabang Muara Enim Tahun 2019
- Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum Tahun 2019 s.d. Sekarang

TRAINING YANG PERNAH DIIKUTI

Pelatihan Pemimpin Cabang penyelengara oleh LPPI, Ujian Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat II, Ujian Kompetensi Manajemen Risiko Tingkat III, Pelatihan Management Improvement Program-angkatan I, Ujian UKMR Tingkat IV Tahun 2014, *Change Leadership* Tahun 2019, Sosialisasi Tipibank Anti *Fraud*

WORK EXPERIENCE:
- Branch Manager of Martapura (2015)
- Branch Manager of Sekayu (2017)
- Branch Manager of Muara Enim (2019)
- Vice President of Corporate Secretary and Legal Affairs (2019-Present)

TRAINING

He has participated in several training, including: Branch Manager Training organized by LPPI, Risk Management Certification Level II, Risk Management Competency Level III, Training of Management Improvement Program-Batch I, UKMR Level IV (2014), Change Leadership (2019), Socialization on Tipibank Anti Fraud

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Bank Sumsel Babel telah memiliki Pedoman Kerja dalam melaksanakan tugasnya, yaitu yang tertuang dalam Buku Pedoman Perusahaan (Organisasi Kantor Pusat) yang ditetapkan berdasarkan Instruksi Direksi No. 121/DIR/INS/2008 tanggal 5 Februari 2008. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Pedoman Sekretaris Perusahaan antara lain memuat: (a) Misi Divisi Sekretaris Perusahaan, (b) Bagan organisasi, (c) Bagan kepegawaian, (d) Fungsi pokok Divisi Sekretaris Perusahaan, dan (e) Fungsi-fungsi pokok dan kegiatan yang berkaitan.

CORPORATE SECRETARY GUIDELINES

Corporate Secretary of Bank Sumsel Babel has Guidelines in performing its duties as stated in the Company Manual (Organization of Headquarters) which is stipulated based on the BoD Instruction No. 121/DIR/INS/2008 dated February 5, 2008. The document is reviewed periodically.

Corporate Secretary Guidelines include: (a) Missions of Corporate Secretary; (b) Organizational chart; (c) Personnel chart; (d) Basic functions of Corporate Secretary; and (e) Other functions and relevant activities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sejalan dengan Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

TUGAS POKOK SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Hubungan Internal
   a. Pemberi *advise* kebijakan kepada Direksi dalam hal Praktik-praktik Terbaik (*Good Board Practice*),Tata Kelola Perusahaan yang Baik,
   b. Mengatur protokoler Direksi dan Komisaris dalamkehadirannya pada *corporate event*, *non corporate event* serta event lainnya, termasuk tamu-tamunya, sehingga dapat mendukung pencitraan Bank Sumsel Babel,
   c. Memfasilitasi pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris,
   d. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS,
   e. Melaporkan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku,
   f. Memantau dan memastikan atas pelaporan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku,
   g. Melakukan koordinasi perencanaan dan penyelenggaraan RUPS tahunan maupun RUPS Luar Biasa,
   h. Mengkoordinasikan rapat Direksi sertarapat gabungan Direksi dan Komisaris serta mengadministrasikan/mendokumentasikan notulen rapat,
   i. Melakukan *monitoring* perkembangan realisasi hasil rapat rutin, antara lain: mengenai target strategis Bank dan Rapat Kerja Evaluasi Bisnis Cabang.

2. Hubungan Eksternal
   a. Pejabat Penghubung (*Liaison Officer*) Direksi dengan *stakeholder* dalam komunikasi sebagaiupaya meningkatkan loyalitas para *stakeholder*,
   b. Mengatur wawancara, publikasi dan periklanan dalam menciptakan dan menjaga *Corporate Image Bank* Sumsel Babel baik dimata publik maupun Pemegang Saham,

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with Corporate Secretary Guidelines, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

CORPORATE SECRETARY DUTIES:

1. Internal Relations
   a. Provide policy advice to Directors in terms of Good Board Practice and GCG,
   b. Arrange the precedence of Directors and Commissioners' attendance in corporate, non-corporate and other events, including their guests, so as to create a good image of Bank Sumsel Babel,
   c. Facilitate the organization of BoD and BoC Meetings,
   d. Coordinate the organization of GMS,
   e. Report the compliance with GCG Code and the CoC,
   f. Monitor and ensure the reporting of compliance with GCG Code and the CoC,
   g. Carry out the preparation and organization of the Annual GMS and the Extraordinary GMS,
   h. Organize BoD meetings and BoD – BoC joint meetings as well as administer/ document the minutes of meeting,
   i. Monitor the progress of realization of regular meeting results, among others: the Bank's strategic targets and Branch Business Evaluation Work Meeting.

2. External Relations
   a. As the Liaison Officer between Directors and stakeholders to increase the loyalty of stakeholders,
   b. Set up interviews, publicity and advertising in creating and maintaining the Corporate Image of Bank Sumsel Babel both in the eyes of the public and the shareholders,

c. Menjaga hubungan *counterpart* dan korespondensi, baik di dalam negeri dan di luar negeri serta penghubung bank dan *stakeholders*,

d. Bertanggung jawab meluruskan persepsi *stakeholders*, tentang masa depan Perusahaan dan nilai Perusahaan,

e. Bertanggung jawab atas komunikasi danpenyampaian informasi yang penting mengenaiBank kepada Otoritas Perbankan, moneter, Pemegang Saham dan masyarakat umum,

f. Memberikan pelayanan kepada Masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan informasi yangberkaitan dengan kondisi perusahaan,

g. Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internaldan eksternal Perusahaan,

h. Memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan masyarakat terkait kinerja dan akivitas-aktivitas yang dilakukan Bank.

c. Maintain correspondence and counterpart relations, both domestically and internationally as well as be the liaison between the Bank and its stakeholders,

d. Be responsible for rectifying the perception of stakeholders, concerning the future and the value of the Company,

e. Be responsible for the communication and dissemination of important information concerning the Bank to the Banking and Monetary Authorities, Shareholders and the Public,

f. Provide services to the public and other parties on any request for information relating to the condition of the company,

g. Select the types of relevant information to be published or circulated internally and externally,

h. Provide information to shareholders and the public on the Bank's performance and activities.

WEWENANG SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Memimpin dan bertanggung jawab sepenuhnya atas aktivitas operasional kehumasan dan kesekretariatan serta pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku,
2. Pemberi advise kebijakan kepada Direksi dalam hal Praktik-praktik Terbaik (*Good Board Practice*), Tata Kelola Perusahaan yang Baik,
3. Sebagai salah satu elemen "Juru Bicara" Bank yang merupakan Unit Organisasi terdepan dalam men-*support* kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris,
4. Mengelola rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris serta rapat-rapat yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris,
5. Mengatur protokoler Direksi dan Komisaris dalam kehadirannya pada *corporate event*, *non corporate event* serta event lainnya, termasuk tamu-tamunya, sehingga dapat mendukung pencitraan Bank Sumsel Babel,
6. Mengelola rumah tangga Direksi dan rumah tangga Dewan Komisaris bekerjasama dengan Divisi terkait,
7. Mengelola program *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) yang merupakan wujud keberpihakan Bank Sumsel Babel terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai amanat Undang-undang,

CORPORATE SECRETARY AUTHORITY

1. Lead and be fully responsible for Public Relations and Secretarial Activities as well as the implementation of GCG Code and the CoC,
2. Provide policy advice to the Directors in terms of Good Board Practice and GCG,
3. As one of the Bank's Spokespersons that is the leading Organizational Unit in supporting the activities of the BoD and BoC,
4. Manage BoD and BoC meetings as well as the meetings attended by the BoD and BoC,
5. Arrange the precedence of Directors and Commissioners' attendance in corporate, non-corporate and other events, including their guests, so as to create a good image of Bank Sumsel Babel,
6. Managing the BoD and BoC's households in cooperation with relevant Divisions,
7. Manage the Corporate Social Responsibility (CSR) which is a form of Bank Sumsel Babel contribution to social and environmental responsibility as mandated by the Laws,

8. Mengatur wawancara, publikasi dan periklanan dalam menciptakan dan menjaga *Corporate Image* Bank Sumsel Babel baik dimata publik maupun pemegang saham,
9. Pengelola dokumen perusahaan,
10. Bertanggung jawab meluruskan persepsi *stakeholder*, tentang masa depan Perusahaan dan nilai Perusahaan,
11. Bertanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting mengenai Bank kepada Otoritas Perbankan, moneter dan pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum,
12. Mengikuti perkembangan pasar modal, khusunya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal,
13. Menindaklanjuti pengaduan nasabah,
14. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS,
15. Memfasilitasi pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Komisaris,
16. Melaporkan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*),
17. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan,
18. Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internal dan eksternal perusahaan,
19. Mengelola perencanaan dan pengembangan formasi organisasi pada Divisi Sekretaris Perusahaan.

8. Set up interviews, publicity and advertising in creating and maintaining the Corporate Image of Bank Sumsel Babel both in the eyes of the public and the shareholders,
9. As the administrator of corporate documents,
10. Be responsible for rectifying the perception of stakeholders, concerning the future and the value of the Company,
11. Be responsible for the communication and dissemination of important information concerning the Bank to the Banking and Monetary Authorities, Shareholders and the Public,
12. Follow capital market development, especially the applicable regulations in capital markets,
13. Follow up customer complaints,
14. Carry out the organization of GMS,
15. Facilitate the organization of BoD and BoC Meetings,
16. Report the compliance with GCG Code and the CoC,
17. Provide services to the public and other parties on any request for information relating to the condition of the company,
18. Select the types of relevant information to be published or circulated internally and externally,
19. Manage the planning and development of Corporate Secretary organizational structure.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan pengembangan di antaranya:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCE DEVELOPMENT

During 2019, Corporate Secretary attended training and development activities including:

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan	Name of Training	Tempat Place	Penyelenggara Penyelenggara
1	17- 18 Januari January 17-18	Pelatihan TOT AK. 2	Training of TOT BATCH. 2	Palembang	SINERGY
2	9 – 10 Januari January 9-10	Sosialisasi *Product Knowledge* Mengenai Skema *Supply Chain* Antara Bank Sumsel Babel Dan BPJS Kesehatan	Product Knowledge Socialization on the Scheme of Supply Chain between Bank Sumsel Babel and BPJS Kesehatan	Jakarta	Divisi Tresuri Dan Internasional Treasury and International Affairs Division

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan	Name of Training	Tempat Place	Penyelenggara Penyelenggara
3	26 Februari February 26	Potensi Bisnis Ekonomi Kreatif	Creative Economy Business Potential	Jakarta	BEKRAF
4	6-8 Februari February 6-8	*Workshop How To Develop Creative Content For Empowering Online And Offline Public Relations Activities*	Workshop on How To Develop Creative Content For Empowering Online And Offline Public Relations Activities	Surabaya	PR INDONESIA
5	7-8 Februari February 7-8	Pelatihan Aspek Hukum Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	Training of Legal Aspects of Bankruptcy and Delay in Payable Payment Obligation	Jakarta	LEINAD AGANIS
6	16 Maret March 16	*Training Master Of Ceremony*	Master Of Ceremony Training	Palembang	PROINLINE PALEMBANG
7	5 April April 5	Pelatihan Aspek Hukuk Tindak Pidana Korupsi Dan Tindak Pidana Perbankan Bagi Yuridis Bank Sumsel Babel	Training of Legal Aspects of Corruption and Banking for Bank Sumsel Babel's Judicial	Palembang	KEJATI SUMSEL
8	10-11 April April 10-11	Pelatihan Legal Drafting	Legal Drafting Training	Yogyakarta	PATRARIJAYA CONSULTAN
9	25 April April 25	*Workshop Digital Marketing Strategy*	Workshop on Digital Marketing Strategy	Jakarta	ASBANDA
10	29 April April 29	Presentasi Program LSPP	Presentation on LSPP Program	Palembang	LSPP
11	9 Mei May 9	Pelatihan Operasional BI RTGS	Training of BI RTGS Operational	Jakarta	Komite Nasional Kebijakan Governance Governance Policy National Committee
12	9 Juli July 9	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko	Refreshment of Risk Management Certification	Jakarta	BSMR
13	12-13 Agustus August 12-13	*Training Leadership Personality Development* Angkatan 1	Training of Leadership Personality Development Batch 1	Jakarta	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesian (LPPI) Indonesian Banking Development Institutions (LPPI)
14	15-16 Agustus August 15-16	*Training Leadership Personality Development* Angkatan 2	Training of Leadership Personality Development Batch 2	Jakarta	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesian (LPPI) Indonesian Banking Development Institutions (LPPI)

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan	Name of Training	Tempat Place	Penyelenggara Penyelenggara
15	19-20 Agustus August 19-20	*Training Leadership Personality Development* Angkatan 3	Training of Leadership Personality Development Batch 3	Jakarta	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesian (LPPI) Indonesian Banking Development Institutions (LPPI)
16	22-24 Agustus August 22-24	Seminar Nasional Bpdsi Dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda	BPDSI National Seminar and Withdrawal of Simpeda Savings National Prize	Bali	ASBANDA
17	30 Agustus August 30	*Training Sustainable Finace Awareness*	Training of Sustainable Finace Awareness	Palembang	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesian (LPPI) Indonesian Banking Development Institutions (LPPI)
18	6 September September 6	*Refreshment Data Warehouse*	Refreshment of Data Warehouse	Palembang	MUTIPOLAR
19	20-21 September September 20-21	Sosialisasi Penerapan Program APU PPT	Socialization on the Implementation of AML/CTF Program	Palembang	BAPAK HENDRO SOEPRIJATNO
20	22 Oktober October 22	*Economic Outlook* 2020	2020 Economic Outlook	Palembang	ANTON H. GUNAWAN & PROF. BERNADETTE
21	24 Oktober October 24	*Training Data Warehouse*	Training of Data Warehouse	Palembang	MULTIPOLAR
22	28 Oktober October 28	*Kick Off Meeting Review* Organisasi Dan *Workshop Human Resource Business Partner*	Kick Off Meeting of Organization Review and Workshop on Human Resource Business Partner	Palembang	PT GML
23	29-31 Oktober October 29-31	*Workshop* The 5TH Jampiro	Workshop on The 5th Jampiro	Bali	PR INDONESIA
24	7-8 November November 7-8	*Manual Book* Direksi Dan Dewan Komisaris Bank Serta *Code Of Conduct*	Bank's BoD and BoC Manual Book and Code of Conduct	Bandung	ASBANDA
25	18 Desember December 18	Pelatihan Litigasi Risiko Operasional Bank Untuk Menghindari Kerugian Materil Dan Inmateril Angkatan 5	Training of Bank's Operational Risk Litigation and Avoiding Material and Non-Material Losses Batch 5	Palembang	OCH LEMBAGA PENDIDIKAN HUKUM Och Law Educational Institutions

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan	Name of Training	Tempat Place	Penyelenggara Penyelenggara
26	19 Desember December 19	*Workshop* Hukum Perbankan Ugensi Peran Apraisal Dalam Pemberian Kredit Perbankan AK.1	Workshop on Urgency Banking Law of The Role of Appraisal in Giving Banking Loans BATCH. 1	Palembang	BHP INSTITUTE
27	20 Desember December 20	*Workshop* Hukum Perbankan Ugensi Peran Apraisal Dalam Pemberian Kredit Perbankan AK.2	Workshop on Urgency Banking Law of The Role of Appraisal in Giving Banking Loans BATCH. 2	Palembang	BHP INSTITUTE
28	20 Desember December 20	*Focus Group Disscussion* (Fgd) Pelaporan Data Sumber Daya Manusia (SDM) Bank	Focus Group Disscussion (Fgd) on Bank's HR Data Reporting	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA
29	20-21 Desember December 20-21	Pelatihan Litigasi Risiko Operasional Bank Untuk Menghindari Kerugian Materil Dan Inmateril Angkatan 6	Training of Bank's Operational Risk Litigation and Avoiding Material and Non-Material Losses Batch 6	Palembang	OCH LEMBAGA PENDIDIKAN HUKUM Och Law Educational Institutions

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan. Adapun kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 di antaranya adalah:

1. Memfasilitasi dan mengkoordinasi pelaksanaan rapat Direksi dan Komisaris serta RUPS,
2. Membantu penyusunan *Annual Report*,
3. Mewakili manajemen dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan,
4. Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internal dan eksternal perusahaan,
5. Menindaklanjuti pengaduan nasabah,
6. Melaporkan, memantau dan memastikan atas pelaporan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman perilaku (*Code of Conduct*),
7. Menjaga hubungan dengan *counterpart* dan *correspondence* serta penghubung bank dengan *stakeholder*,

CORPORATE SECRETARY ACTIVITY REPORT

Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities in accordance with the provisions. The activities of Corporate Secretary during 2019 are:

1. Facilitating and coordinating the implementation of meetings of Board of Directors and Board of Commissioners as well as the GMS,
2. Assisting the Annual Report preparation,
3. Representing the management and providing services to the public and other parties on any request for information relating to the condition of the company,
4. Selecting the types of relevant information to be published or circulated internally and externally,
5. Following up customer complaints,
6. Monitoring and ensuring the reporting of compliance with GCG Code and the CoC,
7. Maintaining correspondence and counterpart relations as well as being the liaison between the Bank and its stakeholders,

8. Mengelola perencanaan dan pengembangan formasi organisasi pada Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum,
9. Bertanggungjawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting mengenai Bank Sumsel Babel kepada otoritas perbankan, moneter dan pasar modal, Pemegang Saham dan masyarakat umum.
10. Bertanggung jawab atas laporan LHKPN, Data Pokok Bank Umum, Pejabat Eksekutif, Laporan Pihak Terkait, Struktur Kelompok Usaha, Laporan Perubahan Komposisi Modal Saham, dan laporan-laporan lain yang dikelola Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum.
11. Pemberi advis/bantuan hukum kepada Unit-Unit Organisasi
12. Mengelola program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan wujud keberpihakan Bank Sumsel Babel terhadap tanggung jawab social dan lingkungan sesuai amanat Undang-Undang, termasuk penganggarannya.
13. Mengarahkan dan memantau kegiatan unit-unit di bawahnya yang meliputi kesekretariatan, protokol, CSR, komunikasi baik internal/eksternal, publikasi, hukum, dan pemantauan GCG.

8. Managing the planning and development of Corporate Secretary organizational structure,
9. Being responsible for the communication and dissemination of important information concerning the Bank to the Banking and Monetary Authorities, Shareholders and the Public,
10. Being responsible for LHKPN, Commercial Bank Principal Data, Executive Officers, Related Party Reports, Business Group Structures, Reports on Changes in Share Capital Composition, and other reports managed by Corporate Secretary and Legal Division,
11. Providing legal advice/assistance to Organizational Units,
12. Managing Corporate Social Responsibility (CSR) program which is a manifestation of Bank Sumsel Babel's alignment with social and environmental responsibilities in accordance with Laws, including budgeting,
13. Directing and monitoring the activities of its units which include secretariat, protocol, CSR, internal/ external communication, publications, legal affairs and GCG monitoring.

EVALUASI PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Indikator Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan pada tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang dituangkan dalam indikator penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan (*Key Performance Indicators*/ KPI). Realisasi pencapaian kinerja Sekretaris Perusahaan tahun 2019 sebesar 100 % dari target 100%.

EVALUATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IMPLEMENTATION

Indicators of the evaluation on the implementation of Corporate Secretary's duties are in accordance with duties and responsibilities of Corporate Secretary which is stated in the Key Performance Indicators/KPI of Corporate Secretary. The realization of the achievement of Corporate Secretary performance in 2019 was at 100% of 100% target.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Fungsi Audit Internal Bank Sumsel Babel dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dalam hal ini Divisi Pengawasan Intern yang bertugas dan bertanggung jawab membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan melalui kegiatan pemeriksaan langsung maupun pengawasan secara tidak langsung.

Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank merupakan ukuran minimal yang harus dipatuhi oleh semua Bank dalam melaksanakan fungsi audit intern, sehingga dalam pelaksanaannya masing-masing bank perlu menjabarkan lebih lanjut mengenai penyusunan *Internal Audit Charter* dan Panduan Audit Intern yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing bank.

Internal Audit Function of Bank Sumsel Babel is carried out by an Internal Audit Unit (SKAI), namely Internal Audit Division that is in charge and responsible for assisting the President Director and the Board of Commissioners in supervising through direct inspection and indirect supervision.

The standard of Bank Internal Audit Function's Implementation are minimum measures that must be adhered to by all Banks in implementing internal audit function, so that each bank needs to announce on the preparation of Internal Audit Charter and Internal Audit Guidelines adjusted to the conditions of each bank.

VISI DAN MISI

Untuk memberikan arah, pedoman yang jelas dan jiwa/semangat profesionalisme bagi Divisi Pengawasan Intern dalam melaksanakan fungsi, peran dan tanggung jawabnya diperlukan pernyataan visi dan misi.

Adapun **Visi Divisi Pengawasan Intern** adalah "Menjadi mitra strategis bank yang profesional dan berintegritas untuk memastikan terciptanya budaya pengendalian internal yang kuat." Sedangkan, **Misi dari Divisi Pengawasan Intern** yaitu:

a. Meningkatkan peran sinergis PIN dalam menerapkan budaya pengendalian internal
b. Melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan
c. Memberikan masukan yang objektif dan konstruktif kepada manajemen atas temuan hasil audit internal dan eksternal
d. Mengembangkan auditor profesional dan berintegritas.

VISION AND MISSIONS

To provide direction, clear guidelines and a spirit of professionalism for Internal Audit Division in carrying out its functions, roles and responsibilities, a vision and mission statement is required.

The Vision of Internal Audit Division is "To be a professional and integrated bank's strategic partner to ensure the creation of a strong internal control culture." While **the Missions of Internal Audit Division** are:

a. To increase the synergistic role of PIN in applying an internal control culture,
b. To provide assurance and conduct consulting activities to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance,
c. To provide objective and constructive input to management on the findings of internal and external audit results,
d. To develop professional auditors with integrity.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN PEMIMPIN AUDIT INTERNAL

Pemimpin Divisi Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengangkatan Pimpinan Divisi Pengawasan Intern telah didasarkan pada latar belakang pendidikan, kemampuan dan keahlian yang cukup di bidang tugas audit.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF INTERNAL AUDIT VICE PRESIDENT

The Vice President of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Director with the approval of the BoC and subsequently reported to the Financial Services Authority. The appointment of Internal Audit Vice President has been based on educational background, adequate ability and expertise in audit.

PROFIL PEMIMPIN AUDIT INTERNAL

Pemimpin Divisi Pengawasan Intern pada saat ini dijabat oleh Sdr. Syamsul Muhdi menggantikan Sdr. Mustakim berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 170/DIR/KEP/2019 tanggal 2 Oktober 2019, dengan profil singkat sebagai berikut:

PROFILE OF INTERNAL AUDIT VICE PRESIDENT

The Vice President of Internal Audit is currently served by Mr. Syamsul Muhdi replace Mr. Mustakim based on the Board of Director Decree No. 170/DIR/KEP/2019 dated October 2, 2019, with the following brief profile:

SYAMSUL MUHDI
Pemimpin Divisi Pengawasan Intern
Vice President of Internal Audit

52 Tahun, lahir di Ulak Paceh, 5 April 1966, berdomisili di Palembang, Lulusan Sarjana Pertanian Universitas Sriwijaya (1990) dan S2 Manajemen Pemasaran Universitas Sriwijaya (2013).

52 years old, born in Ulak Paceh on April 5, 1966, lives in Palembang. Bachelor of Agriculture Degree from Universitas Sriwijaya (1990) and Master of Marketing Management Degree from Universitas Sriwijaya (2013).

RIWAYAT JABATAN

yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pagaralam, Pemimpin Bagian Audit Umum Divisi Pengawasan Intern, Pemimpin Cabang Lahat, Pemimpin Cabang Palembang dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Cabang Utama Kapten A. Rivai.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2009)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2014)
- General Banking Level III (2016)
- SESPIBANK Angkatan 65 (2016)

CAREER

He has served as Pagar Alam Branch Manager, Head of General Audit Sub-Division of Internal Audit, Lahat Branch Manager, Palembang Branch Manager and last serve was as Kapten A. Rivai Main Branch Leader.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2008)
- Risk Management Certification Level III (2009)
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2014)
- General Banking Level III (2016)
- SESPIBANK Batch 65 (2016)

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengawasan Intern, beliau pernah menjabat berbagai jabatan di Bank Sumsel Babel yaitu Staff Capem Pagaralam (1991-1992), Pelaksana Seksi Dana Capem Pagaralam (1992-1994), Kasi Kredit Capem Pagaralam (1994-1997), Kasi Umum Cabang Lahat (1997-1999), Pemimpin Capem Toboali (1999-2000), Pemimpin Capem Tanjung Enim (2000-2000), Wakil Pemimpin Cabang Lubuk Linggau (2000-2002), Pemimpin Cabang Pagaralam (2002-2005), Pemimpin Bagian Audit Umum Divisi Pengawasan Intern (2005-2007), Pemimpin Cabang Lahat (2007-2010), Pemimpin Cabang Palembang (2010-2014), Pemimpin Cabang Utama Kapten A. Rivai (2014-2016) da Pemimpin Divisi Pengawasan Intern (2016 – Okt 2019)

Work Experience

Before serving as the Vice President of Internal Audit, he has served on various positions in Bank Sumsel Babel as Pagaralam Sub-Branch Staff (1991-1992), Pagaralam Sub-Branch Fund Section Officer (1992-1994), Head of Credit of Pagaralam Sub-Branch (1994-1997), Head of Lahat General Branch (1997-1999), Toboali Sub-Branch Manager (1999-2000), Tanjung Enim Sub-Branch Manager (2000-2000), Deputi Branch Manager of Lubuk Linggau (2000-2002), Pagaralam Branch Manager (2002-2005), Head of General Audit Sub-Division of Internal Audit (2005-2007), Lahat Branch Manager (2007-2010), Palembang Branch Manager (2010-2014), Kapten A. Rivai Branch Manager (2014-2016) and the Vice President of Internal Audit (2016-Oct 2019)

KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Divisi Pengawasan Intern merupakan bagian dari Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel yang langsung berada di bawah Direktur Utama Cfr. Instruksi Direksi No.733/DIR/INS/2018 tanggal 13 Maret 2018. Struktur Organisasi Divisi Pengawasan Intern sesuai dengan Buku Pedoman Organisasi Kantor Pusat Cfr. Instruksi Direksi No.728/DIR/INS/2018 tanggal 23 Januari 2018 yaitu :

POSITION OF INTERNAL AUDIT IN ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Internal Audit Division in the Organizational Structure of Bank Sumsel Babel is directly under the President Director based on the Board of Director Instruction No. 733/DIR/INS/2018 dated March 13, 2018. The Organizational Structure of Internal Audit Division in accordance with the BPP on Headquarters Organization in the Board of Director Instruction No. 728/DIR/INS/2018 dated January 23, 2018 is as follows:

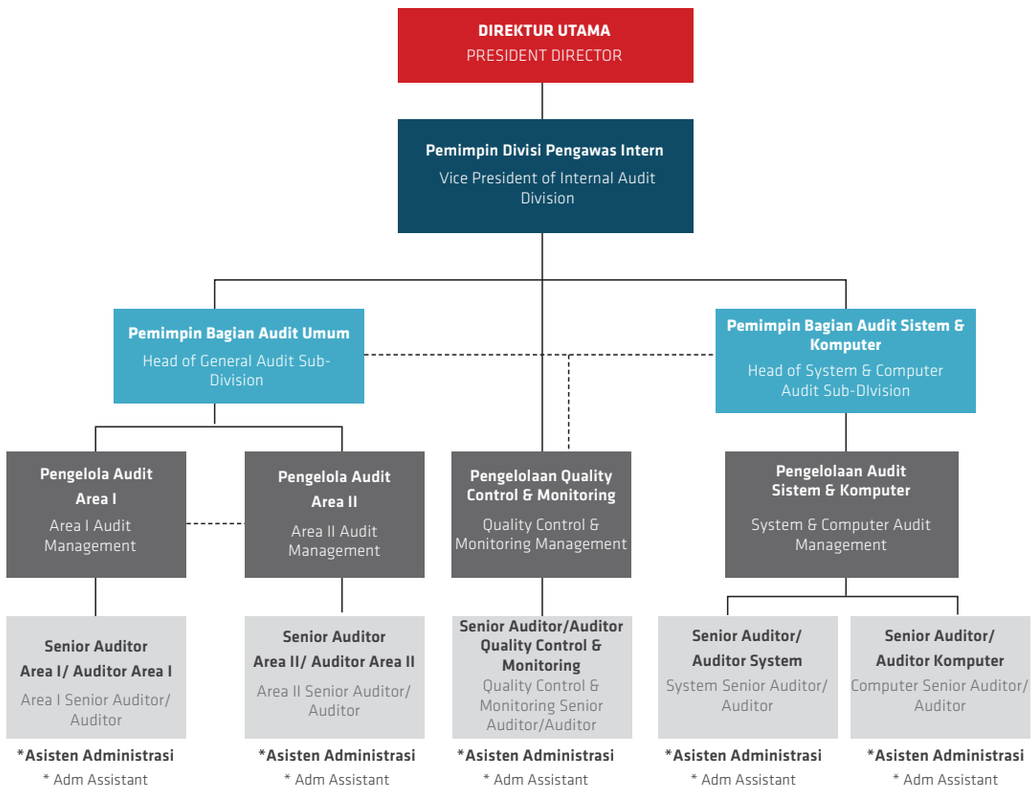

KOMPOSISI PERSONIL DAN PENDIDIKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah tenaga Auditor Internal Bank Sumsel Babel adalah sebanyak 61 orang. Jumlah tersebut dipandang telah cukup memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas audit internal dibandingkan dengan obyek audit yang direncanakan.

PERSONNEL COMPOSITION AND EDUCATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

As of December 31, 2019, the number of Internal Auditors of Bank Sumsel Babel was 61 persons. This number is considered sufficient to support the implementation of internal audit tasks compared to the planned audit objects.

No	Jabatan Position	Jumlah Auditor Number of Auditor	Riwayat Pendidikan	Education History
1	Pemimpin Divisi Division Vice President	1	S1 Manajemen Universitas Sriwijaya (1995) dan S2 Manajemen Keuangan Universitas Sriwijaya (2003).	Bachelor of Management from Universitas Sriwijaya (1995) and Master of Financial Management Degree from Universitas Sriwijaya (2003).
2	Pemimpin Bagian Section Head	2	1 (Satu) orang Sarjana Ekonomi 1 (satu) orang Sarjana Manajemen Perusahaan	1 (one) person Bachelor of Economics Degree 1 (one) person Bachelor of Corporate Management Degree
3	Pengelola Divisi Pengawasan Intern Internal Audit Manager	4	1 (Satu) orang Sarjana Ekonomi 2 (dua) orang Sarjana Manajemen 1 (satu) orang Sarjana Manejemen Informatika	1 (one) person Bachelor of Economics Degree 2 (two) persons Bachelor of Management Degree 1 (one) person Bachelor of Information Management Degree
4	Pengelola Kontrol Intern Divisi/Satuan (Kantor Pusat) Division/Unit Internal Control Manager (Headquaters)	4	1 (satu) orang Sarjana S2 Manajemen SDM 2 (dua) orang Sarjana Manajemen 1 (Satu) orang Sarjana Hukum	1 (one) person Master of HR Management Degree 2 (two) persons Bachelor of Management Degree 1 (one) person Bachelor of Law Degree
5	Pengelola Kontrol Intern Cabang Branch Office Internal Control Manager	11	3 (tiga) orang Sarjana Hukum 1 (Satu) orang Sarjana Manajemen Perusahaan 4 (empat(orang Sarjana Manajemen 1 (satu) orang Sarjana Ekonomi 1 (satu) orang Sarjana Sistem Informasi 1 (satu) orang Sarjana Teknik Informatika	3 (three) persons Bachelor of Law Degree 1 (one) person Bachelor of Corporate Management Degree 4 (four) persons Bachelor of Management Degree 1 (one) person Bachelor of Economics Degree 1 (one) person Bachelor of Information System Degree 1 (one) person Bachelor of Informatics Engineering Degree
6	Senior Auditor Senior Auditor	2	2 (dua) orang Sarjana Akuntansi	2 (two) persons Bachelor of Accounting Degree

No	**Jabatan** Position	**Jumlah Auditor** Number of Auditor	**Riwayat Pendidikan**	Education History
7	Pgs. Senior Auditor Acting Senior Auditor	22	2 (dua) orang Sarjana Hukum 10 (sepuluh) orang Sarjana Ekonomi Akuntansi 3 (tiga) orang Sarjana Sistem Informasi 7 (tujuh) orang Sarjana Ekonomi Manajemen	2 (two) persons Bachelor of Law Degree 10 (ten) persons Bachelor of Economics and Accounting Degree 3 (three) persons Bachelor of Information System Degree 7 (seven) persons Bachelor of Economics and Management Degree
8	Auditor Auditor	15	7 (tujuh) Sarjana Teknik Informatika 3 (tiga) Sarjana Sistem Informasi 5 (lima) orang Sarjana Akuntansi	7 (seven) Bachelor of Informatics Engineering Degree 3 (three) Bachelor of Information System Degree 5 (five) persons Bachelor of Accounting Degree
	TOTAL		**61**	

Sesuai dengan Buku Pedoman Perusahaan Uraian Jabatan Divisi Pengawasan Intern dan Kode Etik Auditor, kualifikasi dan persyaratan untuk menjadi seorang Auditor Internal Bank Sumsel Babel adalah harus memiliki integritas yang tinggi, bersikap obyektif, tidak memihak dan menghindari kemungkinan timbulnya konflik kepentingan (*conflict of interest*) serta memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.

In accordance with the Company Manual Book on Job Description of Internal Audit Division and Auditor Code of Ethics, qualifications and requirements to become an Internal Auditor of Bank Sumsel Babel must having high integrity, being objective, impartial and avoiding potential conflicts of interest as well as having technical knowledge and experience in audit and other relevant disciplines in their respective sectors.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Secara keseluruhan jumlah sertifikasi profesi personil Auditor Internal dapat dilihat pada tabel berikut:

INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION

The information of Internal Auditor Certification can be seen in the following table:

Tabel Sertifikasi Profesi Audit Internal Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2019

Table of Internal Auditor Certification as of December 31, 2019

No	**Pendidikan Profesional/** Professional Education		
	Tingkat	Level	**Jumlah Auditor** Number of Auditor
1	**Manajemen Risiko**	**Risk Management**	
	Tingkat 1	Level 1	37
	Tingkat 2	Level 2	8
	Tingkat 3	Level 3	14
	Tingkat 4	Level 4	2

No	Pendidikan Profesional/ Professional Education		
	Tingkat	Level	**Jumlah Auditor** Jumlah Auditor
2	***Bank Internal Auditor* (BIA)**	**Bank Internal Auditor (BIA)**	
	Basic Level 1 s.d 5 oleh PT Auditpro Indonesia	Basic Level 1 – 5 by PT Auditpro Indonesia	2
	Bank Internal Auditor I oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Bank Internal Auditor I oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	3
3	***Qualified Internal Auditor* (QIA**	**Qualified Internal Auditor (QIA**	
	Tingkat Dasar II	Basic Level II	38
4	***Fraud Audit***	**Fraud Audit**	
	- *Fraud* Audit Tingkat I	- Fraud Audit Level I	1
	- *Fraud* Audit Tingkat I	- Fraud Audit Level I	4
	- *Fraud* Audit Tingkat Lanjutan	- Fraud Audit Advanced Level	2
5	***IT Infrastructure Library (ITIL)***	**IT Infrastructure Library (ITIL)**	
	- ITIL v3 *Foundation*	- ITIL v3 Foundation	-
6	***COBIT Frame Work IT***	**COBIT Frame Work IT**	
	- COBIT 5 *Foundation*	- COBIT 5 Foundation	1
7	**Audit Internal Bank**	**Audit Internal Bank**	
	- Sertifikasi Audit Internal Bank	- Sertifikasi Audit Internal Bank	28
8	***Certified* Legal Auditor**	**Certified Legal Auditor**	
	- Sertifikasi Auditor Hukum	- Sertifikasi Auditor Hukum	1
9	***Certified Forensic Auditor***	**Certified Forensic Auditor**	
	- Sertifikasi Auditor Forensik	- Sertifikasi Auditor Forensik	1

PEDOMAN KERJA DAN TUGAS TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Dalam mekanisme kerjanya, Divisi Pengawasan Internal mengacu pada Piagam Audit Intern yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Agar pelaksanaan audit oleh Divisi Pengawasan Internal senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara periodik Piagam Audit Intern akan dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Pemimpin Divisi Pengawasan Internal sebagaimana perubahan terakhir disahkan sejak Juni 2017.

Piagam Audit Intern Bank Sumsel Babel telah memuat aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Internal, mencakup: visi, misi, ruang lingkup kegiatan audit, struktur, dan kedudukan dalam organisasi, tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor dan persyaratan auditor.

INTERNAL AUDIT CHARTER, DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In performing its duties, Internal Audit Division refers to Internal Audit Charter which has been established by the President Director and approved by the BoC. In order to ensure the continuous optimization of audit implementation by Internal Audit Division, the adequacy of Internal Audit Charter will be assessed periodically by the President Director and the BoC based on the proposal of Internal Audit Vice President of as the latest amendment was adopted since June 2017.

Internal Audit Charter of Bank Sumsel Babel has included aspects related to the implementation of Internal Audit tasks which are: vision, missions, scopes of audit activities, organizational structure and position, responsibilities, authority, code of ethics and requirements for auditors.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Pengawasan Intern memiliki kewenangan untuk:

1. Melaksanakan kaji ulang serta penilaian terhadap sistem pengendalian intern dalam semua aktivitas usaha tanpa campur tangan, paksaan, ataupun izin dari manajemen,
2. Melakukan akses secara penuh dalam mendapatkan semua catatan, karyawan, sumber daya dan dana, data dan informasi, serta berhubungan langsung dengan karyawan atau aset bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit yang diperlukan untuk melengkapi kegiatan audit intern,
3. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, pendekatan, dan frekuensi audit intern tanpa campur tangan dari manajemen,
4. Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan setiap usaha yang menghambat akses terhadap semua kegiatan audit intern,
5. Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan hasil audit dan permasalahannya segera setelah audit dilaksanakan dalam waktu yang wajar,
6. Menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan setiap kegagalan untuk mengambil tindakan koreksi atas kegagalan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab,
7. Melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kompetensi auditor,
8. Mendapatkan informasi dalam rangka melakukan penilaian atas kecukupan proses identifikasi dan pelaporan transaksi yang mencurigakan yang berlaku di Bank dengan memperhatikan ketentuan larangan memberikan keterangan kepada pihak yang tidak berhak (*anti tipping-off*).

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Sejalan dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), Kegiatan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) harus didasarkan pada perencanaan. Memenuhi ketentuan tersebut Divisi Pengawasan Intern telah menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2019 yang memuat rencana kerja Divisi Pengawasan Intern dalam kurun waktu satu tahun.

In performing its duties, Internal Audit Division has the authority to:

1. Conduct review and assessment of internal control system in all business activities without interference, coercion, or permission from management,
2. Fully access all records of employees, resources and funds, data and information, and have direct contact with employees or other bank assets related to the implementation of audit required to complete internal audit activities,
3. Determine the scopes, methods, means, techniques, approaches, and frequency of internal audit without any interference from management,
4. Report directly to the President Director and/or the BoC with a copy to Compliance Director of any business that impedes access to all internal audit activities,
5. Report audit results and issues directly to the President Director and the BoC with a copy to Compliance Director as soon as the audit is conducted within a reasonable time,
6. Inform the President Director and the BoC with a copy to Compliance Director any failure to take corrective action on the management failure in carrying out its responsibilities,
7. Conduct continuous education in accordance with the competence of auditors,
8. Obtain information for assessing the adequacy of suspicious transaction identification and reporting process applicable to the Bank by taking into account the prohibition of giving information to an unauthorized party (anti tipping-off).

INTERNAL AUDIT ACTIVITY REPORT

In line with the provisions of Implementation of Bank Internal Audit Function Standard (SPFAIB), Internal Audit Unit (SKAI) activities shall be based on a Plan. Complying with the provisions, Internal Audit Division has established the 2019 Annual Audit Work Plan (PKPT) which contains Internal Audit Division's work plan within one year. The Plan includes audit schedule, audit budget fees, budget for

Perencanaan tersebut meliputi jadwal audit, anggaran biaya audit, anggaran pengadaan barang dan jasa serta perencanaan fokus dan prioritas audit.

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2019 tersebut telah disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan. Realiasi pelaksanaan kegiatan Divisi Pengawasan Intern Tahun 2019 telah sesuai dengan Perencanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2019.

procurement of products and services as well as planning focus and audit priorities.

The 2019 Annual Audit Work Plan (PKPT) has been submitted to the President Director for approval. The realization of Internal Audit activities in 2019 has been in accordance with the 2019 Annual Audit Work Plan (PKPT).

BERIKUT PELAKSANAAN KEGIATAN DIVISI PENGAWASAN INTERN SELAMA TAHUN BUKU 2019

1. Melaksanakan Audit Umum pada 16 cabang, yaitu:

THE FOLLOWING ARE INTERNAL AUDIT DIVISION ACTIVITIES IMPLEMENTED DURING FISCAL YEAR 2019

1. Conducting General Audit on 16 branchs, which are:

No	Unit Yang Diperiksa	Unit Audit
1	Cabang Muara Enim	Muara Enim Branch
2	Cabang Baturaja	Baturaja Branch
3	Cabang Lahat	Lahat Branch
4	Cabang Pagaralam	Pagaralam Branch
5	Cabang Manggar	Manggar Branch
6	Cabang Tanjung Pandan	Tanjung Pandan Branch
7	Cabang Toboali	Toboali Branch
8	Cabang Sungailiat	Sungailiat Branch
9	Cabang Lubuk Linggau	Lubuk Linggau Branch
10	Cabang Kayu Agung	Kayu Agung Branch
11	Cabang Indralaya	Indralaya Branch
12	Cabang Tebing Tinggi	Tebing Tinggi Branch
13	Cabang Martapura	Martapura Branch
14	Cabang Muara Dua	Muara Dua Branch
15	Cabang Prabumulih	Prabumulih Branch
16	Cabang Pendopo PALI	Pendopo PALI Branch

2. Pemeriksaan Parsial Tahun 2019 yang dilaksanakan meliputi 2 (dua) Divisi, yaitu Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Divisi Umum
3. Pemeriksaan Teknologi Informasi yang telah dilaksanakan pada Tahun 2019, sebagai berikut:
   - Pemeriksaan SPBI Konvensional
   - Pemeriksaan SPBI Syariah
   - Pemeriksaan Uang Elektronik (*E-Money*) BSB Cash Tahun 2019

2. Partial inspection in 2019 which is conducted including 2 (two) Divisions, namely Human Resource (HR) Division and General Division
3. Audit of Information Technology which had been implemented in 2019, as follows:
   - Audit of Conventional SPBI
   - Audit of Sharia SPBI
   - Audit of Electronic Money (E-Money) BSB Cash in 2019

- Pemeriksaan Mobile Banking dan Laku Pandai Tahun 2019

4. Pemeriksaan Lain-Lain terdiri dari:
   - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Sumsel Babel
   - Pemeriksaan Kredit Pihak Terkait
   - Pemeriksaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)
5. Melakukan pemantauan tindak Lanjut hasil pemeriksaan internal:

- Audit of Mobile Banking and Laku Pandai in 2019

4. Other inspections consist of:
   - Employee Welfare Foundations of bank Sumsel Babel
   - Audit of Loan to Related Party
   - Audit of Financial Information Service System (SLIK)
5. Monitoring the follow-up on internal audit results:

Tabel Status Penyelesaian Rekomendasi Internal Audit Tahun 2015-2019

Table of Completion Status of Internal Audit Recommendation in 2015-2019

Total Rekomendasi Internal Audit Toal Internal Audit Recommendation	**Jumlah Rekomendasi** Total Recommendation	**Status Penyelesaian/** Completion Status			
		Selesai Completed		**On Progress**	
Tahun/year 2015	1.180	1.160	98,31%	20	1,69%
Tahun/year 2016	813	747	91,88%	66	8,12%
Tahun/year 2017	1.499	1.356	90,46%	143	9,54%
Tahun/year 2018	1.096	656	59,85%	440	40,15%
Tahun/year 2019	1.227	1.121	92,36%	106	8,64%
Total	**5.814**	**5.491**	**94,44%**	**323**	**5,56%**

6. Menyampaikan Laporan Hasil Audit

   Selama tahun 2019, Divisi Pengawasan Intern telah menyampaikan Laporan Kegiatan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Tahun 2019 kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan tembusan kepada Direktur Kepatuhan serta kepada *Auditee*.

   Selain itu Divisi Pengawasan Intern juga menyampaikan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun penyampaian Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern ke OJK tersebut telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Otoritas Jasa Keuangan yaitu disampaikan setiap akhir bulan Juni dan Desember, selambat-lambatnya 1 bulan setelah bulan laporan (per semester), sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.

6. Submit Audit Reports

   During 2019, Internal Audit Division had submitted the Activity Report of Internal Audit Unit (SKAI) in 2019 to the President Director, the Board of Commissioner with copies to Compliance Director and Auditee.

   In addition, Internal Audit Division also had submitted a Report of Implementation and Principles of Internal Audit Results to the Financial Services Authority (OJK). The submission of those Report of Implementation and Principles of Internal Audit Results has been in accordance with Financial Services Authority Regulation that is submitted at the end of June and December, no later than 1 month after the reporting month (semiannualy), in accordance with Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019 on Implementation of Internal Audit Function on General Bank.

7. Koordinasi Dengan Eksternal Auditor

   Pemeriksaan terhadap aktivitas dan kinerja Bank Sumsel Babel dilakukan juga oleh auditor eksternal yaitu OJK, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik. Dalam kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh eksternal auditor, Divisi Pengawasan Internal berperan sebagai *liason officer* yang bertugas untuk mengkoordinasi kelancaran pelaksanaan audit.

8. Melakukan Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Internal Audit

   Selama tahun 2019, Divisi Pengawasan Intern telah mengikutsertakan auditornya dalam berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal. Berikut kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh seluruh ataupun sebagian auditor Bank Sumsel Babel tahun buku 2019:

7. Coordination with External Auditors

   Audit of activities and performance of Bank Sumsel Babel is also conducted by external auditors, namely OJK, Supreme Audit Agency (BPK) and Public Accounting Firms. During the audit by external auditors, Internal Audit Division acts as a liason officer in charge for coordinating the smooth of audit implementation.

8. Conduct Internal Audit Competence and Certification Development

   During 2019, Internal Auditors had attended various education and training in order to broaden the insights and professional competencies as internal auditor. The following are the activities and training that have been attended by all or some of Bank Sumsel Babel auditors in fiscal year 2019:

No	Keterangan Description
Januari	**January**
1.	Sharing Knowledge Proyek APBD / APBN	Knowledge Sharing of Regional Budget / State Budget Project
Februari	**February**
2.	Kegiatan In-House Training Dan Sosialisasi Kontrol Intern Dan Auditor Divisi Pengawasan Intern	In-House Training Activities, Internal Control and Auditor Socialization of Internal Audit Division
3.	Pelatihan Pembiayaan Konsumtif	Consumer Financing Training
4.	Lokakarya Perpajakan	Taxation Workshop
5.	Sosialisasi Strategi *Anti Fraud & Wishtle Blowing*	Anti-Fraud Strategy & Whistleblowing Socialization
Maret	**March**
6.	Bimbingan Teknis Aspek Hukum Dan Pengendalian Audit Keuangan Daerah	Guidance of Law Aspect Technicaland Regional Financial Audit Control
7.	Fdg Peraturan Ojk Tentang Audit Intern	Fdg of Financial Services Authority Regulation on Internal Audit
Mei	**May**
8.	Pelatihan Persiapan Uji Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Tingkat I	Training on Internal Audit Competency Certification Test Level I Preparation
9.	Sosialisasi Implementasi H2H Uji Dini dan Jadwal Angsuran KGS FLPP Pada Cabang, CAPEM dan SKO Ak.2	Socialization of Implementation of H2H Early Test and FLPP KGS Installments Schedule on Branch, Sub-Branch and SKO Ak.2
10.	Sosialisasi Sistem APU PPT Terpadu Kelas 6, Ruang Learning Center LT. 16	Socialization of Class 6 Integrated APU PPT System, Learning Center Room LT.16
Agustus	**August**
11.	*Training Sustainable Finance Awareness*	Training of Sustainable Finance Awareness
September	**September**
12.	*Refreshment* Data *Warehouse*	Refreshment of Data Warehouse

No	Keterangan Description	
13.	*Freshment* Data *Warehouse*	Freshment of Data Warehouse
14.	Persiapan Uji Kompetensi Audit	Preparation of Audit Competency Test
Oktober		**October**
15.	Pelatihan Syariah Tresury	Sharia Tresury Training
16.	Pelatihan Pemahaman Atas Implementasi PSAK 71 dan PSAK 73 Yang Akan Diterapkan Pada Tahun 2020 Beserta Dampaknya Serta Diskusi Mengenai Penyusunan Terhadap PERATURAN Otoritas Jasa Keuangan 51	Training on Understanding of SFAS 71 and SFAS 73 Implementation to be determined on 2020 including their impacts as well as Discussion on preparation for Financial Services Authority Regulation No 51
17.	*Economic Outlook 2020*	Economic Outlook 2020
18.	*Training Data Warehouse*	Training Data Warehouse
19.	*Kick Off Meeting Review Organisasi* Dan *Workshop Human Resource Business Partner*	Organizational Kick Off Meeting Review and Human Resource Business Partner Workshop
November		**November**
20.	*Trainssessment* Pegawai Level Manager *Batch* 1,3,4,5,6,7	Employee Manager Level Trainssessment Batch 1,3,4,5,6,7
21.	Sosialisasi *Updating* BPP	Socialization of Updating BPP
	Sosialisasi Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Peserta Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) Dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Tahun 2019	Socialization of Compliance Assessment Report (LHPK) Bank Indonesia Payment System Participant (SPBI) and National Black List Management Office (KPDHN) in 2019
	Evaluasi Laporan Debitur Melalui SLIK dAN Sosialisasi *Enhancement* SLIK	Evaluation on Debtor Report through SLIK and Enhancement SLIK Socialization
Desember		**December**
	FGD Laporan dan Informasi Debitur Melalui SLIK Batch 1 dan 2	FGD on Debtor Report and Information through SLIK Batch 1 and 2
	Implementasi 4DX : " Pembekalan Internal *Coach* 4DX"	4 DX Implementation : "Internal Coach 4DX Briefing"
	Implementasi 4DX : " *Strategic Clarity*"	4 DX Implementation : "Strategic Clarity"
	Implementasi 4DX : " *Manager Work Session*"	4 DX Implementation : "Manager Work Session"
	Pelatihan Litigasi Risiko Operasional Bank Untuk Menghindari Kerugian Materil dan Inmateril Angkatan 1 , 3 DAN 6	Training on Bank Operational Risk Litigation for avoiding Material and InmaterialLosses Batch 1, 3 and 6
	Sosialisasi Persiapan Implementasi PSAK 73 Angkatan 2 Sesi 1	Socialization on Preparation of SFAS 73 Implementation Batch 2 Session 1

PENILAIAN ATAS KINERJA DIVISI PENGAWASAN INTERN

Penilaian Atas Kinerja Divisi Pengawasan Intern dilakukan berdasarkan kinerja Divisi Pengawasan Intern sebagaimana yang diatur dalam komponen KPI (*Key Performace Indicators*) tentang realisasi pencapaian kinerja Satuan Pengawasan Intern tahun 2019 sebesar 100% dari target 100%.

ASSESSMENT ON INTERNAL AUDIT DIVISION PERFORMANCE

Assessment on Internal Audit Division Performance is implemented based on Internal Audit Division performance stated in KPI (Key Performance Indicators) components on realization on achievement of Internal Audit Unit's performance in 2019 at 100% of 100% target.

SASARAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2020

Berikut Sasaran Audit Divisi Pengawasan Intern Tahun 2020 sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi Pengawasan Intern yang telah disetujui oleh Direksi:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan kehandalan struktur pengendalian intern dan pengawasan melekat setiap unit kerja sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku
2. Memberikan informasi yang *up to date* terhadap setiap perkembangan yang terjadi baik di Kantor Pusat maupun di Cabang-cabang serta mengadakan pemeriksaan aktif maupun pasif terhadap laporan-laporan yang masuk dan melaporkannya pada Top Manajemen
3. Mengadakan pemeriksaan umum on site pada Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, pemeriksaan untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang memiliki Risiko Tinggi dan pemeriksaan khusus sesuai kebutuhan serta melakukan pemeriksaan sistem
4. Penerapan BPP Pengawasan Umum Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit*) dan penilaian kuantitatif terhadap cabang yang diperiksa dengan menggunakan *Rating* "E-3"
5. Bertindak luwes dan tegas dalam melaksanakan tugas dan melakukan pendekatan kepada *Auditee* sebagai mitra kerja yang saling membantu dan menempatkan diri sebagai konsultan intern yang fokus pada risiko bisnis (bukan mencari kesalahan) dan memberikan kontribusi saran dan perbaikan dalam rangka lebih mengefektifkan pengendalian manajemen yang komprehensif
6. Meningkatkan kualitas dan kompetensi personil PIN dengan mengikutsertakan dalam Program Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PPL), mengikuti perkembangan produk-produk baru perbankan, mengikuti serta memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku yang berkaitan dengan aktifitas operasional perbankan, pelatihan ataupun kursus, baik intern ataupun di Lembaga Pendidikan Perbankan Ekstern, serta penempatan personil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 dan BPP Organisasi

INTERNAL AUDIT TAGETS IN 2020

Here are Internal Audit Targets in 2020 in accordance with the PKPT of Internal Audit Division approved by the Board of Director:

1. Auditing and assessing the adequacy and reliability of internal control structure and supervision attached to each work unit in accordance with the applicable provisions/ regulations
2. Providing up-to-date information on any development at the Headquarters or branches, and actively or passively auditing the incoming reports and submit them to the Top Management
3. Audit on-site general inspections at Branch, Sub-Branch and Cash Offices, audit the Headquarters and Branch Offices that have High Risk, special audit as required and system checks
4. Implementation of BPP on Risk-Based Internal Audit and quantitative assessment of branches audited by using the "E-3" Rating
5. Be flexible and firm in carrying out duties, approaching Auditee as a mutual partner, acting as an internal consultant that focuses on business risks (not fault finding) and providing suggestions and improvements in order to make a more effective and comprehensive management control
6. Improving the quality and competence of PIN personnel by participating in Sustainable Professional Education Program (PPL), following and understanding the development of new banking products, understanding the applicable provisions related to banking operations, internal training or those held by the Institute of External Banking Education, and the placement of PIN personnel in accordance with the criteria established in POJK No.1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 and BPP on Organization

7. Melaksanakan Program Deteksi Dini (PDD) terhadap semua Cabang untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun *performance* kinerja yang memburuk yang dapat menimbulkan kerugian pada bank yang berkaitan dengan sistem
8. Meningkatkan sistem pengendalian intern terhadap penggunaan Teknologi Sistem Informasi Komputer (*Audit with the computer*) dengan mempergunakan Teknik-Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) atau menggunakan alat bantu komputer, baik dengan *Software* khusus maupun umum (*Generalized Audit Software*/GAS) pada Aplikasi Bank Vision
9. Meningkatkan kinerja dan kualitas Fungsi Audit Intern baik terkait hasil pemeriksaan dan fleksibilitas pendokumentasian bukti-bukti pemeriksaan melalui otomatisasi kertas kerja yaitu penggunaan Kertas Kerja Elektronik (KKE *Aumasys*).

7. Implementing Early Detection Program (PDD) to all Branches to anticipate the occurrence of violations and non-compliance with prevailing regulations, as well as declining performance that may result in the Bank's losses related to the system
8. Improving internal control system on the use of Computer Information System Technology (Audit with the Computer) by using Computer Assisted Audit Techniques (TABK) or using computer tools, both with special and general software (Generalized Audit Software/GAS) on Bank Vision Application
9. Improving the performance and quality of internal audit function both related to audit result and flexibility of documentation of inspection evidence through working paper automation, i.e. Electronic Working Paper (KKE Aumasys).

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Dalam rangka memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Sumsel Babel menunjuk Auditor Ekestenal. Hal tersebut penting agar Bank mampu menentukan langkah strategis dan kebijakan yang tepat dalam menopang keberlanjutan bisnis Bank.

In order to provide independent and objective opinion on fairness, compliance and conformity of Company's financial statement with Indonesian Financial Accounting Standards and applicable laws. Bank Sumsel Babel appoints External Auditor. It is important so that the Bank can determine appropriate strategic measures and policies to support its business continuity.

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang dari RUPS (sesuai akta Risalah RUPS LB Tahun 2019 No.73 tanggal 25 Maret 2019), dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Dewan Komisaris sepakat menunjuk KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun Buku 2019, dan pelaksanaannya berdasarkan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan antara PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan KAP dimaksud, Nomor 267/UMM/2/SPP/2019 tanggal 13 September 2019.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali terdaftar sebagai Auditor di sektor Perbankan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2018.

Proses Penunjukan KAP ini telah berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Ruang lingkup audit meliputi audit atas laporan keuangan Bank Sumsel Babel (konvensional dan syariah) tahun buku 2019, audit atas kepatuhan Bank Sumsel Babel terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan-ketentuan perbankan (Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan), evaluasi atas sistem

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT

The appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP) is carried out by the Board of Commissioners based on delegation of authority from the GMS (according to the Minutes of the 2019 EGM, Deed No. 73 dated March 25, 2019), by taking into account Audit Committee recommendations.

The Board of Commissioners agreed to appoint KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali to conduct an Audit of the Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for fiscal year 2019, and the implementation was according to the Implementation Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung and the PAF No. 267/UMM/2/SPP/2019 dated September 13, 2019.

Public Accountants and PAF of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali are registered as Auditors in the Banking sector which are published by the Financial Services Authority (OJK) in 2018.

The process of PAF appointment has been guided by the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

The scope of audit included an audit of financial statements of Bank Sumsel Babel (conventional and sharia) for fiscal year 2019, including an audit of the Bank's compliance with applicable laws and regulations and banking provisions (Bank Indonesia/Financial Services Authority), evaluation of internal control system, evaluation of information

pengendalian intern, evaluasi atas sistem teknologi informasi, dan evaluasi kinerja keuangan Bank Sumsel Babel untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PEDOMAN DAN STANDAR AUDIT AKUNTAN PUBLIK

Auditor eksternal yang telah dipilih oleh Bank Sumsel Babel dalam melakukan audit telah berpedoman pada standar audit yaitu:

1. **Standar Umum**, dimana audit harus dilakukan oleh auditor yang telah mengikuti pelatihan dan memiliki kecakapan teknis yang memadai, memiliki sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan dengan audit, bersikap profesional dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan.
2. **Standar Pekerjaan Lapangan**, Auditor dapat merencanakan dan mengawasi jalannya pekerjaan secara memadai, memiliki pemahaman yang cukup mengenai entitas serta lingkungannya termasuk pengendalian internal, memperoleh cukup bukti atau dokumen sebagai dasar yang tepat menyangkut laporan yang diaudit.
3. **Standar Pelaporan**, Auditor menyiapkan laporan mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan informatif, disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 khususnya pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK

Informasi Akuntan Publik yang dipakai oleh Bank Sumsel Babel terkait Nama Akuntan, Nama Kantor Akuntan Publik, *Fee Audit*, dan Jasa Lain yang Diberikan selama 6 tahun buku terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

technology system and evaluation of financial performance of t Bank Sumsel Babel for fiscal year ended December 31, 2019.

AUDIT GUIDELINES AND STANDARDS

The external auditors appointed by Bank Sumsel Babel have referred to audit standards, which include:

1. **General Standard,** states that audit should be carried out by auditors who have been trained and have sufficient technical skills, independent mental attitude in all matters relating to the audit and being professional in carrying out audit and preparing reports.
2. **Field Work Standard,** states that auditors may adequately plan and supervise the work, have sufficient understanding of the entity and its environment including internal controls, obtain sufficient evidence or document as the appropriate basis concerning the audited report.
3. **Reporting Standard,** states that auditors prepare overall financial statements, including informative disclosures presented in accordance with generally accepted accounting principles.

In using External Auditor services, Bank Sumsel Babel has complied with the Regulation of Finance Minister No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008, article 3, paragraph 1 stating that the provision of general audit services on an entity's financial statements are carried out by Public Accounting Firm for the maximum period of six consecutive fiscal years and by a Public Accountant for the maximum period of three consecutive fiscal years.

PUBLIC ACCOUNTANT INFORMATION

Information of Public Accountants which includes Accountant Name, Public Accounting Firm, Audit Fee and Other Services for the last six fiscal years can be seen in the table below:

Tabel Akuntan Publik Bank Sumsel Babel Tahun Buku 2014-2019

Table of Public Accountants of Bank Sumsel Babel for Fiscal Years 2014–2019

No	Tahun Buku Fiscal Year	Nama Akuntan Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit
1.	2019	Doli Diapary Siregar, CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp548.000.000	1. Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank 2. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 3. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 4. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Financial Audit of Bank Financial Statements 2. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 3. Evaluation of Internal Control System, 4. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.
2.	2018	Doli Diapary Siregar, CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp525.000.000	1. Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank 2. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 3. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 4. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Financial Audit of Bank Financial Statements 2. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 3. Evaluation of Internal Control System, 4. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.

Tabel Akuntan Publik Bank Sumsel Babel Tahun Buku 2014-2019

Table of Public Accountants of Bank Sumsel Babel for Fiscal Years 2014–2019

No	**Tahun Buku** Fiscal Year	**Nama Akuntan** Accountant Name	**Nama Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Opini Audit** Audit Opinion	**Biaya Audit** Audit Fee	**Ruang Lingkup Audit** Scope of Audit
3.	2017	Doli Diapary Siregar, CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp508.000.000	1. Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank 2. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 3. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 4. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Financial Audit of Bank Financial Statements 2. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 3. Evaluation of Internal Control System, 4. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.
4.	2016	Doli Diapary Siregar, CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp513.000.000	1. Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank 2. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 3. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 4. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Financial Audit of Bank Financial Statements 2. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 3. Evaluation of Internal Control System, 4. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.
5.	2015	Drs. Tasnim Ali Widjanarko, CA, CPA	KAP Tasnim Ali Widjanarko & Rekan	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp450.450.000	1. Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank 2. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 3. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 4. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Financial Audit of Bank Financial Statements 2. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 3. Evaluation of Internal Control System, 4. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.

Tabel Akuntan Publik Bank Sumsel Babel Tahun Buku 2014-2019

Table of Public Accountants of Bank Sumsel Babel for Fiscal Years 2014–2019

No	Tahun Buku Fiscal Year	Nama Akuntan Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit
6.	2014	Drs. Abu Bakar Sidik, Akt., MS, CPA, CA	KAP Hertanto, Sidik & Indra	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp395.000.000	1. Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank 2. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 3. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 4. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Financial Audit of Bank Financial Statements 2. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 3. Evaluation of Internal Control System, 4. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.

JASA DAN FEE AUDIT LAINNYA

Selama pelaksanaan audit, KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa lain kepada Bank Sumsel Babel selain jasa audit, sehingga sangat independen dan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit. Auditor melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Audit telah dilaksanakan berdasarkan rencana, dan pengujian terhadap bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

OTHER AUDIT SERVICES AND FEES

During the audit, KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali did not provide services other than audit service to Bank Sumsel Babel, so the audit was carried out independently and there was no conflict of interest in the audit process. The auditors referred to audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The audit has been carried out based on the plan and testing of supporting evidence on the amounts and disclosures in the Financial Statements.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Bank Sumsel Babel meyakini bahwa dengan penerapan Manajemen Risiko secara sistematis, konsisten dan terintegrasi merupakan dari strategi dalam mencapai tujuan dari penerapan manajemen risiko di Bank Sumsel sebagai berikut:

1. Mengelola risiko, baik yang dapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*), yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis Bank,
2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang,
3. Membantu proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi,
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank Sumsel Babel,
5. Menciptakan dan memelihara posisi strategis (*strategic positioning*) dan reputasi Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel believes that the Risk Management implementation in a systematic, consistent and integrated manner is a strategy in achieving the objectives of risk management implementation in South Sumatra as follows:

1. Managing risks, both expected and unexpected, that are attached to each product, activity and business of the bank,
2. Providing representation to Management of potential losses in the future,
3. Assisting the systematic decision-making process in accordance with information availability,
4. Maintaining and improving the soundness of Bank Sumsel Babel,
5. Creating and maintaining strategic positioning and reputation of Bank Sumsel Babel.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen Bank. Sistem informasi manajemen risiko mempunyai peranan penting sebagai pendukung (*support*) implementasi sistem manajemen risiko. Tujuan utama dari sistem informasi manajemen risiko adalah untuk memastikan data yang dibutuhkan tersedia, akurat, informatif, tepat waktu dan mewakili transaksi yang dilakukan oleh setiap Divisi atau unit bisnis. Informasi tersebut didistribusikan ke Direksi, Divisi terkait atau unit kerja sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mengatur dan mengendalikan risiko. Konsep sistem informasi manajemen risiko mencakup tiga elemen yang tidak dapat dipisahkan yaitu informasi, pengguna (*users*) informasi, dan peralatan computer (teknologi).

Sistem informasi Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel menggunakan aplikasi antara lain *Internal Credit Rating System, Industrial Rating*, Aplikasi Laporan Pihak Tidak Terkait, *Early Warning System* BMPK dan *data warehouse*.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

Risk management system is part of the Bank's management information system. It has an important role to support the risk management system implementation. Its main purpose is to ensure that the required data is available, accurate, informative, timely and represents transactions made by each Division or Business Unit. The information is distributed to the Board of Director, relevant Divisions or Work Units as required to manage and control the risks. The concept of risk management information system includes three inseparable elements, namely information, users, and technology.

Risk Management Information System of Bank Sumsel Babel uses applications, including Internal Credit Rating System, Industrial Rating, Application of Unrelated Party Report, BMPK Early Warning System and data warehouse.

Sistem Informasi manajemen ini bertujuan antara lain untuk:

1. Mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
2. Mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap dini, sehingga juga memungkinkan dilakukannya tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian Bank Sumsel Babel.

This management information system purposes at:

1. Supporting the implementation of risk identification, measurement, monitoring, and controlling.
2. Detecting any unfavorable developments at early stage, thus allowing Bank Sumsel Babel to take corrective action to minimize losses.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko di Bank Sumsel Babel selalu berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko dapat berjalan efektif sejauh adanya integrasi penuh dari kesadaran risiko (budaya risiko), pengukuran risiko dan strategi pengendaliannya.

Strategi pengelolaan risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis di Bank Sumsel Babel. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik maka Divisi Manajemen Risiko akan menjadi mitra strategis bagi unit bisnis untuk mencapai hasil yang optimal dalam operasional bank sehari-hari.

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk management policy in Bank Sumsel Babel always refers to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks. The implementation of risk management can be effective as long as there is full integration of risk culture, risk measurement and risk control strategy.

Risk management strategy covers all business activities in Bank Sumsel Babel. With risk management and policy functioning properly, Risk Management Division will be a strategic partner for business units to achieve optimum results in the Bank's daily operations.

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Untuk menciptakan suatu sistem manajemen risiko yang kuat, Bank Sumsel Babel membentuk Divisi Manajemen Risiko yang berada langsung di bawah Direktur Kepatuhan. Divisi Manajemen Risiko (MER) bertanggung jawab penuh kepada Direktur Kepatuhan terhadap penerapan manajemen risiko yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.

RISK MANAGEMENT POSITION AND STRUCTURE

To create a strong risk management system, Bank Sumsel Babel established Risk Management Division which is directly under the Director of Compliance. Risk Management Division (MER) is fully responsible to the Director of Compliance for the implementation of risk management including credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks.

Berikut struktur organisasi MER Bank Sumsel Babel:

The following is the organizational structure of Risk Management in Bank Sumsel Babel:

Struktur Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division Structure

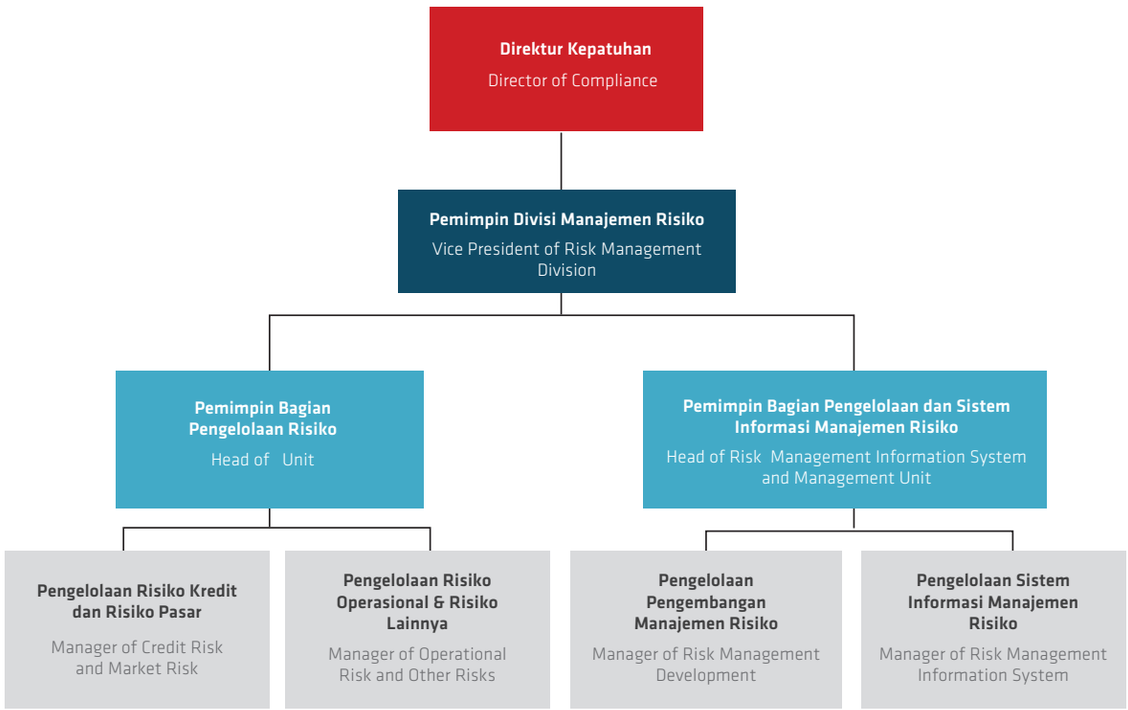

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN PIMPINAN DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Sejalan dengan Surat Keputusan Direksi PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan tentang Promosi/Mutasi Pegawai, Pemimpin Divisi Manajemen Risiko di angkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Direksi lainnya.

Saat ini, Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel di jabat oleh Sdr.Aran Haryadi berdasarkan SK Direksi Nomor: 170/DIR/KEP/2019 Tanggal 02 Oktober 2019 Pengangkatan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko telah berdasarkan pada Pendidikan, Pengalaman dan Keahlian yang di persyaratkan Perusahaan dengan Profil sebagai berikut:

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF RISK MANAGEMENT VICE PRESIDENT

In line with Board of Directors' Decree of PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan on Promotion/ Transfer of Employees, Vice President of Risk Management are appointed and dismissed by the President Director with the aprroval of fellow Board of Director.

Currently, the Vice President of Risk Management of Bank Sumsel Babel is served by Mr. Aran Haryadi in accordance with Board of Directors' Decree No. 170/DIR/KEP/2019 dated October 2, 2019. The appointment of the Vice President of Risk Management has already in accordance with Education, Experience and Skills required by the Company with the following profile:

PROFIL PEMIMPIN DIVISI MANAJEMEN RISIKO
PROFILE OF RISK MANAGEMENT VICE PRESIDENT

ARAN HARYADI
Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Vice President of Risk Management

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, Lahir di Baturaja Lulusan Universitas Sriwijaya

Indonesian Citizen, 54 years old, born in Baturaja, has a Bachelor degree from Universitas Sriwijaya

SERTIFIKASI PROFESI
Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V dan General Banking Level 3

PROFESSIONAL CERTIFICATION
Risk Management Certification Level V and General Banking Level 3

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko, beliau pernah menjabat berbagai jabatan di Bank Sumsel Babel yaitu sebagai Staff Pelaksana di Kantor Pusat (1990), Kepala Seksi di Cabang Pembantu Pagar Alam (1990-1993), Wakil Pemimpin Cabang Pangkal Pinang (1993-1995), Pemimpin Bagian Divisi Perencanaan dan Divisi Pelaporan Keuangan dan Teknologi(1999-2003), Pemimpin Cabang Muara Enim, Cabang Sekayu dan Cabang Kapten A. Rivai (1995-1996 dan 2005-2014) dan Pemimpin Divisi Kredit dan Divisi Manajemen Risiko (2014-2019)

PELATIHAN

Pelatihan yang pernah di ikuti di antaranya adalah Pelatihan Manager Certification Program (MCP)/Peningkatan Kualitas Pimpinan Ak.1 (2010), Pelatihan Tekhnik Presentasi Angkatan II (2012), Pelatihan Intermediate Transaksi Luar Negeri (2012), Pelatihan Public Speaking dan Strategic Marketing Communication (2012) dan Sespibank Ang.62 (2015).

WORK EXPERIENCE

Before serving as the Vice President of Risk Management, he has served various positions in Bank Sumsel Babel, that is as Staff Officer at Headquarters (1990), Section Head in Pagar Alam Sub-Branch (1990-1993), Pangkal Pinang Branch Vice Head (1993-1995), Section Manager of Planning Division, and Financial and Technology Reporting Division (1999-2003), Branch Manager of Muara Enim, Sekayu and Kapten A. Rivai (1995-1996 and 2005-2014), and Vice President of Credit and Risk Management (2014-2019)

TRAINING

He participated in several training, including Training of Manager Certification Program (MCP)/Improving the Quality of Leader Batch 1 (2010), Presentation Technique Training Batch II (2012), Intermediate Foreign Transactions Training (2012), Training of Public Speaking and Strategic Marketing Communication (2012) and Sespibank Batch 62 (2015).

JUMLAH DAN KUALIFIKASI PEGAWAI MANAJEMEN RISIKO

Jumlah Personil Divisi Manajemen Risiko di tahun 2019 adalah 14 (empat belas) orang, dengan kualifikasi sebagai berikut:

NUMBER AND QUALIFICATIONS OF RISK MANAGEMENT EMPLOYEES

Personnel Number of Risk Management Division in 2019 is 14 (fourteen) persons, with the following qualifications:

No	Nama/ Name	Jabatan	Postion	Riwayat Pendidikan	Education History
1	Aran Haryadi	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	Vice President of Risk Management	S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya	Bachelor of Accounting from Universitas Sriwijaya
2	Pranova	Pemimpin Bagian Pengelolaan Risiko	Head of Risk Management	S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Sriwijaya	Bachelor of Management Degree from Universitas Sriwijaya

No	Nama/ Name	Jabatan	Postion	Riwayat Pendidikan	Education History
3	Adi Mantra	Pemimpin Bagian Pengembangan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko	Head of Development and Risk Management Information System	S2 Magister Manajemen dari Universitas Binadarma Palembang	Master of Management from Universitas Binadarma Palembang
4	Edison	Pengelola Pengembangan Manajemen Risiko	Manager of Risk Management Development	S1 Sosial Ekonomi dari Universitas Sriwijaya	Bachelor of Sosioeconomic from Universitas Sriwijaya
5	Armi Agustian	Pengelola Sistem Informasi Manajemen Risiko	Manager of Risk Management Information System	S1 Ekonomi Manajemen dari STIE Serasan Muara Enim	Bachelor of Economics & Management from STIE Serasan Muara Enim
6	Ira Muzdhalifah	Pengelola Risiko Operasional dan Risiko Lainnya	Manager of Operational Risk & Other Risk	S2 Magister Manajemen dari Universitas Indonesia	Master of Management from Universitas Indonesia
7	Wendy Dwiayu Surianti	Pengelola Risiko Kredit dan Risiko Pasar	Manager of Credit Risk & Market Risk	S2 Global Banking and Finance dari University of Birmingham	Master of Global Banking and Finance from University of Birmingham
8	Vika Afriani	Senior Analis Risiko Kredit dan Risiko Pasar	Senior Analyst of Credit Risk & Market Risk	S2 Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya	Master of Management from Universitas Sriwijaya
9	Riski Agung Maulidin	Senior Analis Pengembangan Manajemen Risiko	Senior Analyst of Risk Management Development	S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya	Bachelor of Economics and Accounting from Universitas Sriwijaya
10	Fitria Oktarina	Analis Pengembangan Manajemen Risiko	Analyst of Risk Management Development	S1 Ekonomi Pembangunan dari Universitas Sriwijaya	Bachelor of Economics Development from Universitas Sriwijaya
11	Susan Chandra	Analis Risiko Operasional dan Risiko Lainnya	Analyst of Operational Risk & Other Risk	S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya	Bachelor of Economics & Accounting from Universitas Sriwijaya
12	Novita Ari Sundari	Asisten Administrasi Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Risiko	Administrative Assistant of Manager of Risk Management Information System	S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Sriwijaya	Bachelor of Economics & Management from Universitas Sriwijaya
13	Emy Puspitasari	Asisten Administrasi Pengelolaan Risiko Operasional dan Risiko Lainnya	Administrative Assistant of Manager of Operational Risk & Other Risk	S1 Sosial Ekonomi dari Universitas Padjadjaran	Bachelor of Socioeconomic from Universitas Padjadjaran
14	Subrina	Asisten Administrasi Pengelolaan Risiko Kredit dan Risiko Pasar	Administrative Assistant of Manager of Credit Risk & Market Risk	S2 Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya	Master of Management from Universitas Sriwijaya

SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan tahun 2019, Personil Divisi Manajemen Risiko yang telah memiliki Sertifikasi Sebagai Profesi Manajemen Risiko sebanyak 14 (empat belas) orang, dengan rincian sebagai berikut:

CERTIFICATION AS RISK MANAGEMENT PROFESSION

Until 2019, Risk Management Division Personnel has obtained Certification as Risk Management Profession is 14 (fourteen) persons, with the following details:

No	Nama/ Name	Jabatan	Postion	Sertifikasi/ Certification
1	Aran Haryadi	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	Vice President of Risk Management	BSMR Level 5
2	Pranova	Pemimpin Bagian Pengelolaan Risiko	Head of Risk Management	BSMR Level 3
3	Adi Mantra	Pemimpin Bagian Pengembangan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko	Head of Development and Risk Management Information System	BSMR Level 4
4	Edison	Pengelola Pengembangan Manajemen Risiko	Manager of Risk Management Development	BSMR Level 3
5	Armi Agustian	Pengelola Sistem Informasi Manajemen Risiko	Manager of Risk Management Information System	BSMR Level 3
6	Ira Muzdhalifah	Pengelola Risiko Operasional dan Risiko Lainnya	Manager of Operational Risk & Other Risk	BSMR Level 3
7	Wendy Dwiayu Surianti	Pengelola Risiko Kredit dan Risiko Pasar	Manager of Credit Risk & Market Risk	BSMR Level 3
8	Vika Afriani	Senior Analis Risiko Kredit dan Risiko Pasar	Senior Analyst of Credit Risk & Market Risk	BSMR Level 2
9	M. Riski Agung Maulidin	Senior Analis Pengembangan Manajemen Risiko	Senior Analyst of Risk Management Development	BSMR Level 2
10	Fitria Oktarina	Analis Pengembangan Manajemen Risiko	Analyst of Risk Management Development	BSMR Level 1
11	Susan Chandra	Analis Risiko Operasional dan Risiko Lainnya	Analyst of Operational Risk & Other Risk	BSMR Level 1
12	Novita Ari Sundari	Asisten Administrasi Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Risiko	Administrative Assistant of Manager of Risk Management Information System	-
13	Emy Puspitasari	Asisten Administrasi Pengelolaan Risiko Operasional dan Risiko Lainnya	Administrative Assistant of Manager of Operational Risk & Other Risk	-
14	Subrina	Asisten Administrasi Pengelolaan Risiko Kredit dan Risiko Pasar	Administrative Assistant of Manager of Credit Risk & Market Risk	-

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Fokus pengelolaan risiko Babel diutamakan pada jenis-jenis risiko yang ditetapkan Perusahaan. Jenis risiko yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kepatuhan, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko staretegis, serta dua risiko syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

RISK TYPES AND THE MANAGEMENT

The focus of risk management in Bank Sumsel Babel is prioritized on the types of risks set by the Company. The types of risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, market risk, compliance risk, operational risk, legal risk, reputation risk and strategic risk, as well as two sharia risks, namely the yield risk and investment risk.

Jenis Risiko dan Pejelasannya Type of Risk and Its Explanation	**Langkah Mitigasi (Pengelolaan Risiko)**	Mitigation (Risk Management)
Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannnya. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkosentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan settlement (*settlement risk*) dan risiko kredit akibat *country risk*. **Credit risk** is the risk of loss due to other party's failure in meeting financial obligations. Credit risk can be caused by debtor's failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk.	1. Menyempurnakan (*updating*) BPP/SOP yang berkaitan dengan aktivitas perkreditan dan penerapan manajemen risiko. 2. Mengembangkan aplikasi scoring kredit guna percepatan dan meminimalkan risiko. 3. Menetapkan *Industry Risk Rating* yang dapat memberikan peluang untuk masuk ke sektor ekonomi baru dan membiayai calon debitur di sektor ekonomi tersebut. 4. Menetapkan *Loan Exposure Limit* (LEL) yaitu batas optimum pinjaman sekaligus target posisi (baki debet) pinjaman pada akhir tahun untuk setiap sektor ekonomi per segmen bisnis. Tujuannya sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposure pinjaman sekaligus mengoptimumkan pendapatan dan memitigasi risiko dalam portofolio pinjaman. 5. Penerapan metode pipeline secara tepat untuk optimalisasi penyaluran kredit yang lebih efektif dan terarah sehingga kredit-kredit baru yang disalurkan tidak mengalami penurunan kualitas. 6. Penerapan penggunaan program LIS (*loan integrated system*) yang ditujukan untuk mempercepat proses pemberian kredit secara efektif. 7. Penerapan credit scoring sebagai tahapan awal dalam menganalisa aplikasi permohonan kredit calon debitur guna memitigasi resiko kredit yang akan terjadi. 8. Penggunaan *tools Internal Credit Rating Systems* (ICRS) sebagai alat bantu pemberian kredit produktif diatas Rp.7.500.000.000, - (Tujuh milyar lima ratus juta rupiah). 9. Penggunaan tools rasio keuangan *industry benchmark* untuk kredit produktif diatas Rp.7.500.000.000, - (Tujuh milyar lima ratus juta rupiah). 10. Proses pemberian kredit diputuskan dengan menerapkan *Four eyes Principle* dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak independen yaitu sisi analisa bisnis dan sisi analisa risiko kredit. 11. Penggunaan aplikasi *early warning system* (EWS) untuk BMPK sebagai salah satu upaya preventif dalam hal mendeteksi indikasi-indikasi terjadinya risiko kesalahan penginputan oleh user. 12. Pengecekan DHN dan SLIK dilakukan sebelum analisa kredit. 13. Adanya unit terpisah dan independen dalam melakukan proses kredit awal dengan unit yang melakukan restrukturisasi kredit. 14. Adanya unit terpisah dan independen dalam melakukan proses administrasi perkreditan yaitu unit legal dan administrasi. 15. Mengaktifkan peran satuan kredit khusus dalam pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah.	1. Improving BPP/SOP relating to credit activities and the application of risk management. 2. Developing a credit scoring application to accelerate and minimize risks. 3. Establishing an Industry Risk Rating that can provide opportunities to enter a new economic sector and finance prospective debtors in the sector. 4. Establishing Loan Exposure Limit (LEL), which is the optimum limit of loans as well as the target position (balance) of loans at the end of the year for each economic sector per business segment. It is intended as a strategic effort to control loan exposure while optimizing income and mitigating risks in loan portfolio. 5. Applying the pipeline method properly for optimizing a more effective and targeted lending so that the new loans will not experience a decrease in quality. 6. Applying the use of LIS (Loan Integrated System) program purposed to speed up the credit process effectively. 7. Applying the credit scoring as the beginning stage in analyzing the credit application of prospective debtors for mitigating the will occurred credit risk. 8. Internal Credit Rating Systems (ICRS) tools usage as supporting tools in providing productive loans above Rp7,500,000,000 (Seven billion five hundred million Rupiah). 9. Benchmark financial ratio usage for productive loans above Rp7,500,000,000 (Seven billion five hundred million Rupiah). 10. The lending process is decided by implementing Four eyes Principle where the loan decision is determined by two independent parties, namely business analysis side and credit risk analysis side. 11. Early Warning System (EWS) application usage for BMPK as one of the preventive efforts in terms of detecting the indications of potential error input risk by the user. 12. Checking the DHN and SLIK is conducted before credit analysis. 13. There is a separated and an independent unit in conducting the initial credit process with the unit conducting loans restructuring. 14. There is a separated and an independent unit in conducting the credit administration process, namely, legal and administrative units. 15. Enabling the role of special credit unit in the monitoring and control of non-performing loans.

Jenis Risiko dan Pejelasannya Type of Risk and Its Explanation	Langkah Mitigasi (Pengelolaan Risiko)	Mitigation (Risk Management)
	16. Terdapat laporan berkala kepada dewan komisaris, direksi dan komite audit mengenai perkembangan portofolio kredit seperti Laporan BMPK dan Laporan 25 Debitur Inti. 17. PIN dan KI Cabang melakukan audit secara berkala terhadap proses pemberian kredit dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit. 18. Melakukan pendidikan dan pelatihan dengan bekerjasama dengan pihak luar yang kompeten bagi *officer* kredit dan unit yang terkait lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.	16. There is periodic reports to the Board of Commissioner, Board of Director and Audit Committee regarding loans portfolio development such as BMPK Reports and 25 Core Debtors Report. 17. PIN and Branch KI conducted an audit on regular basis toward lending process with an adequate scope, documenting the audit findings, and managing feedback of audit results, as well as reviewing the audit findings follow-up. 18. Conducting education and training by collaborating with competent external parties for loan officers and other related units to increase knowledge and understanding.
Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. **Market risk** is the risk of losses on balance sheet and off-balance sheet positions including derivative transactions, resulted from overall changes in market conditions, including changes in option prices. Market risk includes, among others, interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk. Compliance risk is the risk arising from the Bank's disobedience and/or failure in complying with applicable laws and regulations.	1. Menetapkan kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian suku bunga dakam *banking book* melalui keputusan rapat Komite ALCO, 2. Memantau dan mengendalikan *maturity mismatch*. 3. Mengoptimalkan peran ALMA dalam manajemen *maturity profile,* 4. Memantau secara harian terhadap limit DRM seperti limit transaksi, *limit holding period*, *limit budget loss* dan limit counterparty. 5. Memberikan saran dan masukan terkait pemantauan transaksi di *dealing room* melalui laporan yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan secara berkala, dan memberikan saran atau masukan terkait transaksi yang berpotensi mengalami kerugian. 6. MER membuat laporan *stress test* risiko pasar guna mengukur eksposur risiko pasar dalam keadaan/kondisi *stress* akibat faktor internal atau eksternal.	1. Establishing policies to reduce potential interest rate losses in the banking book through decisions made in ALCO meetings. 2. Monitoring and controlling maturity mismatch. 3. Optimizing the role of ALMA in the maturity profiles management. 4. Monitoring DRM limits on a daily basis, such as transaction limits, holding period limits, budget loss limits and counterparty limits. 5. Providing suggestions and feedback related to the monitoring of dealing room transactions through the reports submitted periodically to Director of Compliance and providing suggestions or feedback related to transactions with potential losses. 6. Risk Management Division (MER) preparing the reports of market risk stress tests to measure the market risk exposure in a stress condition due to the internal or external factors.

Jenis Risiko dan Pejelasannya Type of Risk and Its Explanation	**Langkah Mitigasi (Pengelolaan Risiko)**	Mitigation (Risk Management)
Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang undangan dan ketentuan yang berlaku. **Compliance risk** is the risk arising from the Bank's disobedience and/or failure in complying with applicable laws and regulations.	1. Melakukan *review* dan updating Buku Pedoman Perusahaan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, 2. Melakukan sosialisasi kepatuhan, 3. Melakukan tes pemahaman BPP dan ketentuan eksternal kepada seluruh pegawai mulai dari jenjang jabatan Asisten (honorer dan calon pegawai) sampai dengan level manager, 4. Mengoptimalisasi fungsi kepatuhan (*ex-ante*) melalui *Compliance Assessment* maupun *Self Assessment,* 5. Penerapan Prinsip-prinsip Prudential Banking dan Tata Kelola secara efektif dan efisien dalam kegiatan bisnis maupun supporting bagi Bank, 6. Menerapkan program pelaksanaan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) pada seluruh unit kerja.	1. Reviewing and updating the Company Manual in accordance with applicable laws and regulations. 2. Implementing the socialization of compliance, 3. Conducting tests on the understanding of BPP and external provisions for all employees from Assistant level (honorary and prospective employees) to manager level, 4. Optimizing compliance function (ex-ante) through Compliance Assessment and Self Assessment, 5. Effective and efficient implementation of Prudential Banking and Governance Principles in business activities and supporting for the Bank, 6. Implementing the Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Funding (CTF) program at all work units.
Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Bank mengelola risiko likuiditasnya agar dapat memenuhi setiap kewajibannya yang jatuh tempo dan menjaga tingkat likuiditas yang optimal, mengukur, dan menetapkan limit untuk risiko likuiditas serta penyusunan rencana kontinjensi. **Liquidity risk** is the risk resulted from the Bank inability to meet its maturing obligations. The Bank manages its liquidity risk in order to be able to fulfill each of its maturing obligations and maintain an optimal level of liquidity, measure and set limits for liquidity risk and the preparation of contingency plans.	1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat, 2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasuri, 3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit, 4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan. 5. Penetapan limit SR Ideal 6. Melakukan *stress test* riisko likuiditas secara berkala	1. Maintaining the availability of funds according to the local government cash operational needs, compliance with Statutory Reserve Requirement and withdrawal needs of public customers, 2. Optimizing the functions of ALCO and treasury, 3. Managing the collection of Third- Party Funds that are balanced with lending growth, 4. Maintaining good relations with funding sources and dominant fund holders, 5. Determining SR Ideal limits, 6. Implementing liquidity risk stress test periodically.

Jenis Risiko dan Pejelasannya Type of Risk and Its Explanation	**Langkah Mitigasi (Pengelolaan Risiko)**	Mitigation (Risk Management)
Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. **Operational risk** is the risk arising from inadequate and/ or failed internal processes, system failures, human errors, and/or external events affecting the Bank's operations.	1. Penyempurnaan sistem rekruitmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi, 2. Penyempumaan sistem *Workload Analysis*, 3. Perencanaan program *Exit Policy,* 4. Perencanaan program *Assessment* untuk kompetensi pegawai, 5. Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis, 6. Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memilki kompetensi, integritas, profesional dan bertanggung jawab.	1. Improvement of HR recruitment system that is tailored to the needs and development of the organization, 2. Refinement of Workload Analysis system, 3. Planning of Exit Policy program, 4. Planning of Assessment program for employee competencies, 5. Improvement of HR competencies through education and training tailored to the needs and development of business, 6. Conduct employee career development in a directed, programmed manner to obtain cadre of leaders who have competence, integrity, professionalism and responsibility.
Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. **Legal risk** is the risk arising from lawsuits and/or weakness of judicial aspect.	1. Bank memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah, terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di bank. Hal ini diperlukan agar bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah. 2. Kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain yang dilakukan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum	1. The Bank pays attention to and complies with all customer data confidentiality provisions, especially relating to customer financial information data in the bank. This is necessary so that banks could avoid legal claims that can be submitted by customers. 2. Periodically review contracts and agreements between the Bank and other parties implemented by the Corporate Secretary and Legal Division.

Jenis Risiko dan Pejelasannya Type of Risk and Its Explanation	**Langkah Mitigasi (Pengelolaan Risiko)**	Mitigation (Risk Management)
Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dan persepsi negatif terhadap bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank uniuk mendapatkan keuntungan. **Reputation risk** is the risk arising from declining confidence level of stakeholders due to negative perception of the Bank. It may directly and indirectly lead the Bank to suffer losses or prevent the Bank from gaining profit.	1. Membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum yang bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan antisipasi berita negatif atau informasi yang bersifat kontra produktif. 2. Mempublikasikan materi komunikasi seperti brosur dan pamflet yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Sumsel Babel. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan media massa melalui penyelenggaraan jumpa pers secara rutin dan pemberitaan untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat.	1. Establishing Corporate Secretary and Legal Affairs Division which is responsible for implementing the policies related to the anticipation of negative news or counterproductive information. 2. Publishing communication materials such as brochures and pamphlets that explain in detail the products and services provided by Bank Sumsel Babel. The Bank also fosters good relations with the mass media by organizing regular press conference and news to provide transparent information to the public.
Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang. **Strategic risk** is the risk arising from inaccuracies in the making and/or implementation of strategic decisions as well as failures to anticipate changes in business environment. The result of strategy determination has significant consequences in the long term.	1. Memeriksa hal penting yang mendasari strategi bank dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat*), 2. Membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual, 3. Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.	1. Checking the important things that underlying the Bank's strategy by using a SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat), 2. Comparing the expected results with the actual results, 3. Taking appropriate actions to ensure that the implementation is in accordance with the established plan.

UPAYA UNTUK MENGELOLA RISIKO

Upaya dalam pengelolaan risiko mencakup penilaian profil risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian Risiko (*risk control system*), difokuskan untuk menghindari kerugian yang lebih besar yang dapat mengganggu keuangan dan permodalan.

Berdasarkan profil risiko inheren yang dimiliki Bank Sumsel Babel dilakukan langkah-langkah pengendalian sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran Divisi kerja manajemen risiko dalam melakukan evaluasi dan *review* atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang dijalankan,
2. Menyempurnakan struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab dalam rangka penyempurnaan penerapan *four eyes principle*,
3. Mereview seluruh BPP untuk disesuaikan dengan ketentuan eksternal seperti POJK, Surat Edaran OJK dan peraturan eksternal lainnya,
4. Meningkatkan peranan unit terkait untuk mentaati peraturan internal dan eksternal.
5. Mereview limit-limit risiko secara berkala.

FOKUS PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2019

Dalam proses penerapan manajemen risiko di Bank Sumsel Babel, hal-hal yang telah dilakukan selama tahun 2019, antara lain adalah:

1. Penyusunan *Industry Risk Rating* (IRR) dan *Loan Exposure Limit* (LEL) Tahun 2019 untuk mengukur risiko konsentrasi kredit;
2. Melakukan penilaian profil risiko cabang;
3. Penyempurnaan penerapan aplikasi ORSA pada *risk taking unit.*
4. Sosialisasi Budaya Risiko terkait *Three Lines of Defence* dan *Governance, Risk and Compliance* (GRC);
5. Mengikuti pelatihan baik secara *inhouse* maupun yang diselenggarakan oleh *vendor* dalam rangka peningkatan kompetensi terutama untuk 4 risiko utama.

EFFORTS IN RISK MANAGEMENT

Efforts in risk management include the assessment of inherent risk profile and the assessment of the quality of Risk Management implementation reflecting the risk control system, which focuses on avoiding greater losses that may interfere the finance and capital.

In accordance with the inherent risk profile owned by Bank Sumsel Babel, the following are control measures taken:

1. Enhancing the role of risk management Division in evaluating and reviewing the effectiveness of policies and procedures implemented,
2. Improving organizational structure and the descriptions of duties and responsibilities in order to improve the application of four eyes principle,
3. Reviewing the entire BPP to be adjusted with external provisions such as FSAR, FSA Circular Letter and other external regulations,
4. Increasing the role of related units to comply with internal and external regulations,
5. Periodically reviewing the risk limits.

THE FOCUS OF RISK MANAGEMENT IN 2019

In the risk management implementation process at Bank Sumsel Babel, activities have been implemented during 2019 are as follows:

1. Preparing Industry Risk Rating (IRR) and Loan Exposure Limit (LEL) in 2019 to measure the credit concentration risk;
2. Conducting Branch Risk Profile Rating;
3. Improving the application of ORSA on risk taking unit;
4. Socialization of Risk Culture related to Three Lines of Defense and Governance, Risk and Compliance (GRC);
5. Participating in in-house trainings and trainings organized by vendors in order to increase competence, especially for 4 major risks.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel No.046/DIR/INS/2004 tanggal 24 Desember 2004 serta mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum. Adapun Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel pada Tahun 2019 sedang dalam proses *updating* bersamaan dengan *updating* Buku Pedoman Perusahaan *Risk Based Internal Audit* (RBIA) Bank Sumsel Babel, serta mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.

Pengendalian Intern secara umum merupakan suatu usaha untuk mengendalikan setiap kegiatan agar dapat mencapai tujuan atau sasaran berdasarkan ketentuan atau standar yang telah ditetapkan. Bank Sumsel Babel meyakini bahwa Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu menjaga aset perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan *managerial* yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The Bank's Internal Control policy refers to the Company Manual (BPP) on Internal Control System of Bank Sumsel Babel No. 046/DIR/INS/2004 dated December 24, 2004 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/22/DPNP dated September 29, 2003 on Internal Control System Standard Guidelines for Commercial Banks. The Company Manual (BPP) on Internal Control System of Bank Sumsel Babel in 2019 are on updating process together with the Comapny manual's updating on Risk Based Internal Audit (RBIA) of Bank Sumsel Babel, as well as refers to the Circular letter of Financial Services Authority No.35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 on Internal Control System Standard Guidelines for Commercial Banks.

Internal Control, in general, is an efforts to control every activity in order to achieve goals or targets based on the established provisions or standards. The Bank believes that an effective Internal Control System can help safeguard company assets, ensure the availability of credible financial and managerial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations and reduce the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspect.

TUJUAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui:

1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undanganyang berlaku (Tujuan Kepatuhan),
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yangbenar, lengkap dan tepat waktu (Tujuan Informasi),
3. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Bank Sumsel Babel (Tujuan Operasional),

INTERNAL CONTROL SYSTEM OBJECTIVES

Internal Control System is an integral process of actions and activities that are continuously implemented by management and all employees to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals through the following:

1. Compliance with applicable regulations and legislation (Compliance Objective),
2. The availability of valid, complete and timely financial and management information (Information Objective),
3. Efficiency and effectiveness of Bank Sumsel Babel's business activities (Operational Objective),

4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) padaorganisasi secara menyeluruh (Tujuan Budaya Risiko).

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL

Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel mengadopsi pada prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Komponen Pedoman Sistem Pengandalian Intern berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan No.046/DIR/INS/2004 tanggal 24 Desember 2004 terdiri dari lima elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Activities*),
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*),
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*),
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*),
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan (*Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*).

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selaras dengan penjelasan diatas, unsur Sistem pengendalian internal Perusahaan terdiri 5 (lima) elemen sebagai berikut:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pengawasan organisasi Bank Sumsel Babel. Adapun pihak-pihak yang terlibat atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengawasan Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel, antara lain:

4. Comprehensive improvement of risk culture effectiveness in the organization (Risk Culture Objective).

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK

Internal Control System of Bank Sumsel Babel adopts the principle of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The components of Internal Control System Guidelines are in accordance with the BPP No. 046/DIR/INS/2004 dated December 24, 2004, which includes five key elements that are interrelated to each other, namely:

1. Management Oversight and Control Activities,
2. Risk Recognition and Assessment,
3. Control Activities and Segregation of Duties,
4. Accountancy, Information and Communication,
5. Monitoring Activities and Correcting Deficiencies.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

In line with explanations above, the Company's Internal Control System consist of 5 (five) the following elements:

1. Management Oversight and Control Activities

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the organizational supervision of Bank Sumsel Babel. The parties involved or interested in the supervision of Bank Sumsel Babel's Internal Control System are as follows:

- **Dewan Komisaris**

  Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern.

- **Direksi**

  Direksi bertanggung jawab menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan.

- **Pengawasan Intern/Internal Audit**

  Divisi Pengawasan Intern melakukan evaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan pelaksanaan Operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan independensi dan keahlian auditor yang memadai.

Divisi Pengawasan Intern mempunyai tanggungjawab yang berbeda dengan divisi atau unit organisasi lainnya. Divisi atau unit organisasi lain bertanggungjawab untuk menciptakan pengendalian internal guna mencegah sedini mungkin ketika terjadi kesalahan/menemukan penyimpangan dengan cepat dan mendorong ditaatinya kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku, sedangkan Divisi Pengawasan Intern bertanggungjawab melakukan penilaian terhadap Sistem Pengendalian Internal, sehingga proses pemeriksaan itu sendiri tidak boleh dianggap sebagai pengganti dari Sistem Pengendalian Internal.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko

Sistem Pengendalian Internal yang efektif mengharuskan Bank Sumsel Babel secara terus menerus mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran. Penilain risiko harus dilakukan oleh auditor internal sehingga cakupan audit yang dilakukan lebih luas dan menyeluruh.

- **Board of Commissioners**

  The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of internal control in general, including Board of Directors' policies which establish internal control.

- **Board of Directors**

  The Board of Directors is responsible for creating and maintaining an effective Internal Control System and ensuring that the system is operating safely in accordance with the established internal control objectives.

- **Internal Supervision/Internal Audit**

  Internal Audit Division evaluates and plays an active role in relentless improvement on the effectiveness of Internal Control System in relation to the implementation of Bank Operations which has the potential to cause losses in the achievement of predetermined targets, by considering the adequate independence and expertise of auditors.

Internal Audit Division has different responsibilities with other organizational divisions or units. Other organizational divisions or units are responsible for creating internal control for self-prevention when things go wrong or discovering irregularities quickly and encouraging compliance with applicable policies, systems and procedures, while Internal Audit Division is responsible for assessment of internal control system, so that the audit process itself should not be considered as a replacement of Internal Control System.

2. Risk Recognition and Assessment

An effective Internal Control System requires Bank Sumsel Babel to continuously identify and assess the risks that may affect the achievement of targets. Risk assessment should be performed by internal auditors for more extensive and thorough audit coverage.

3. **Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi**

Dalam rangka menciptakan pengendalian yang efektif maka Bank Sumsel Babel melibatkan seluruh pegawai Bank Sumsel Babel dari setiap fungsi termasuk Direksi dalam kegiatan Bank Sumsel Babel sehari-hari yang direncanakan dan diterapkan terhadap risiko yang telah teridentifikasi. Kegiatan pengendalian Bank Sumsel Babel meliputi kebijakan, prosedur dan praktek yang memberikan keyakinan pengurus dan pegawai Bank Sumsel Babel bahwa arahan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel telah dilaksanakan secara efektif.

4. **Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi**

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggungjawab masing-masing. Hal ini secara jelas tercermin dalam jenjang organisasi Bank Sumsel Babel dalam menetapkan fungsi dan tugas tertentu yang dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang, dan pemisahan fungsi pada kegiatan *back office, front office* dan lain-lain.

5. **Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan**

Bank Sumsel Babel melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan utama Bank Sumsel Babel dilakukan oleh seluruh unit operasional dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Bank Sumsel Babel sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala.

- **Lingkungan Pengendalian Internal**

  Lingkungan pengendalian merupakan komponen pengendalian intern yang dapat mempengaruhi keseluruhan organisasi dalam melakukan aktivitas dalam melaksanakan tanggungjawab pengendalian bagiannya. Lingkungan pengendalian Bank Sumsel Babel diselenggarakan dengan standar etika dan pedoman perilaku bagi pegawai dilingkungan Bank Sumsel Babel.

  Sejalan dengan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, Bank Sumsel Babel telah memiliki Divisi Pengawasan Intern sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pengendalian internal secara keseluruhan.

3. **Control Activities and Segregation of Duties**

In order to create an effective control, Bank Sumsel Babel involves all Bank Sumsel Babel's employees of each function including the Board of Directors in its daily activities which are planned and applied against the risks that have been identified. The control activities of Bank Sumsel Babel include policies, procedures and practices that provide assurance to the management and employees of Bank Sumsel Babel that the directives of the Board of Commissioners and Directors have been conducted effectively.

4. **Accountancy, Information and Communication**

Adequate accountancy, information and communication are purposed to identify problems that may arise and to be used as facilities of information exchange in order to perform duties in accordance with their respective responsibilities. It is clearly reflected in the organizational level of Bank Sumsel Babel in defining certain functions and duties separated or allocated to people, and segregation of duties in the back office, front office and others.

5. **Monitoring Activities and Correcting Deficiencies**

Bank Sumsel Babel continuously monitors the effectiveness of internal control implementation. The primary monitoring of Bank Sumsel Babel is implemented by all operational units and serves as part of Bank Sumsel Babel daily activities, including regular evaluation.

- **Internal Control Environment**

  Control environment is the component of internal control that can affect the entire organization in performing the responsibilities of controlling its units. The control environment of Bank Sumsel Babel is established according to the ethical standards and code of conduct for employees within Bank Sumsel Babel.

  In line with the implementation of effective internal control system, Bank Sumsel Babel has an Internal Audit Division as an integral part of the overall internal control.

- **Evaluasi Sistem Pengendalian Internal**

  Divisi Pengawasan Intern berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen Bank Sumsel Babel. Pengendalian Internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur dalam setiap kegiatan di unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

- **Internal Control System Evaluation**

  Internal Audit Division has a role in evaluating the adequacy and effectiveness of internal control performed by the management of Bank Sumsel Babel. Internal control is an integrated system and procedure in each activity of work units, therefore, irregularities can be discovered at an early stage and corrective actions can be taken by the unit concerned.

PERAN DIVISI PENGAWASAN INTERN DALAM PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dalam rangka memastikan seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat tercapai dengan baik, Divisi Pengawasan Intern telah menyusun strategi antara lain:

a. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan kehandalan struktur pengendalian intern dan pengawasan melekat setiap unit kerja sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku
b. Memberikan informasi yang *up to date* terhadap setiap perkembangan yang terjadi baik di Kantor Pusat maupun di Cabang-cabang serta mengadakan pemeriksaan pasif maupun aktif terhadap laporan-laporan yang masuk dan melaporkannya pada Top Manajemen
c. Mengadakan pemeriksaan umum *on site* pada Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, pemeriksaan untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang memiliki Risiko Tinggi dan pemeriksaan khusus sesuai kebutuhan serta melakukan pemeriksaan sistem
d. Penerapan BPP Pengawasan Umum Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit*) dan penilaian kuantitatif terhadap cabang yang diperiksa dengan menggunakan *Rating* "E-3"
e. Bertindak luwes dan tegas dalam melaksanakan tugas dan melakukan pendekatan kepada *Auditee* sebagai mitra kerja yang saling membantu dan menempatkan diri sebagai konsultan intern yang fokus pada risiko bisnis (bukan mencari kesalahan) dan memberikan kontribusi saran dan perbaikan dalam rangka lebih mengefektifkan pengendalian manajemen yang komprehensif

INTERNAL AUDIT DIVISION'S ROLE IN THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

In order to ensure that all objectives of Internal Control activities are well achieved, Internal Audit Division has developed some strategies as follows:

a. Checking and assessing the adequacy and reliability of internal control structure and supervision attached to each work unit in accordance with the applicable provisions/ regulations,
b. Providing up-to-date information on any development at the Headquarters or branches, conducting passive or active examination on incoming reports and submitting them to the Top Management,
c. Conducting on-site general inspections at Branch, Sub-Branch and Cash Offices, Inspection at the Headquarters and Branch Offices that have High Risk, special inspection as required and system checks,
d. Implementation of BPP on Risk-Based Internal Audit and quantitative assessment of branches examined by using the "E-3" Rating,
e. Being flexible yet firm in carrying out duties, approaching Auditee as a mutual partner, acting as an internal consultant that focuses on business risks (not fault finding) and providing suggestions and improvements in order to make a more effective and comprehensive management control,

f. Meningkatkan kualitas dan kompetensi personil PIN dengan mengikutsertakan dalam Program Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PPL), mengikuti perkembangan produk-produk baru perbankan, mengikuti serta memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku yang berkaitan dengan aktifitas operasional perbankan, pelatihan ataupun kursus, baik intern ataupun di Lembaga Pendidikan Perbankan Ekstern, serta penempatan personil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam SPFAIB dan BPP Organisasi

g. Melaksanakan Program Deteksi Dini (PDD) terhadap semua Cabang untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun *performance* kinerja yang memburuk yang dapat menimbulkan kerugian pada bank yang berkaitan dengan sistem

h. Meningkatkan sistem pengendalian intern terhadap penggunaan Teknologi Sistem Informasi Komputer (*Audit with the computer*) dengan mempergunakan Teknik-Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) atau menggunakan alat bantu komputer, baik dengan Software khusus maupun umum (*Generalized Audit Software*/GAS) pada Aplikasi Bank Vision

i. Meningkatkan kinerja dan kualitas Fungsi Audit Intern baik terkait hasil pemeriksaan dan fleksibilitas pendokumentasian bukti-bukti pemeriksaan melalui otomatisasi kertas kerja yaitu penggunaan Kertas Kerja Elektronik (KKE *Aumasys*).

f. Improving the quality and competence of PIN personnel by engaging them in Sustainable Professional Education Program (PPL), following the development of new banking products, understanding the applicable provisions related to banking operations, internal training or those held by the Institute of External Banking Education, and the placement of PIN personnel in accordance with the criteria set out in the SPFAIB and BPP on Organization,

g. Implementing Early Detection Program (PDD) to all Branches to anticipate the occurrence of violations and non-compliance with prevailing regulations, as well as declining performance that may result in the Bank's losses related to the system,

h. Improving internal control system on the use of Computer Information System Technology (Audit with the Computer) by using Computer Assisted Audit Techniques (TABK) or using computer tools, both with special and general software (Generalized Audit Software/GAS) on Bank Vision Application,

i. Improving the performance and quality of internal audit function both related to audit result and flexibility of documentation of inspection evidence through working paper automation,namely Electronic Working Paper (KKE Aumasys).

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Pada tahun 2019, Divisi Pengawasan Intern juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel yang dilakukan melalui **Sistem Rating Cabang "E-3"** terhadap cabang yang diperiksa. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai/dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan penilaian mandiri atas penerapan sistem pengendalian internal Bank Sumsel Babel dilakukan secara berkala

EVALUATION ON INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

In 2019, Internal Audit Division also evaluated Internal Control System implementation in Bank Sumsel Babel through the **"E-3" Branch Rating System**. The purposes of this assessment is to provide reasonable assurance that all objectives of activity implementation can be achieved/implemented properly. Independent assessment of Internal Control System implementation in Bank Sumsel Babel is conducted periodically.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN
Important Cases Faced by the Company

"Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perusahaan yang sedang menjabat tidak memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana".

"Throughout 2019, member of the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors did not have any legal issue, either civil or criminal".

PERMASALAHAN HUKUM

Selama tahun 2019, Bank Sumsel Bebel menghadapi permasalahan hukum sebagai berikut:

LEGAL ISSUES

During 2019, Bank Sumsel Babel faced legal issues as follows:

Tabel Jumlah Permasalahn Hukum Tahun 2019
Table of Legal Issues in 2019

Permasalahan Hukum	Legal Issues	**Jumlah (Satuan)** Total (Unit)		
		Perdata Civil	**Pidana** Criminal	**TUN**
Telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap	Has had permanent legal force	5	-	-
Dalam proses penyelesaian	In the settlement process	14	-	-
Jumlah	**Total**	**19**	**-**	**-**

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Tahun 2019
Table of Legal Issues facing the Company in 2019

No	**Uraian Permasalahan Hukum** Description of Legal Issues		**Perkembangan Terakhir** The Last Development	
1.	**Pengugat:** PT Trilion Glory Internasional **Tergugat**: Bupati Aceh Timur, Dinas PU Aceh Timur dan Bank Sumsel Babel Gugatan atas penolakan pencairan Bank Garansi.	**Plaintiff:** PT Trillion Glory International **Defendants:** East Aceh Regent, Public Works Agency of East Aceh and Bank Sumsel Babel Lawsuit against Bank Guarantee withdrawal refusal.	Kasasi	Cassation

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Tahun 2019

Table of Legal Issues facing the Company in 2019

No	Uraian Permasalahan Hukum Description of Legal Issues		Perkembangan Terakhir The Last Development	
2.	**Pengugat:** ACG **Tergugat:** Bank Sumsel Babel Gugatan atas penolakan pencairan Bank Garansi.	**Plaintiff:** ACG **Defendant:** Bank Sumsel Babel Lawsuit against Bank Guarantee withdrawal refusal.	Kasasi	Cassation
3.	**Pengugat:** Ahli Waris CV Pakali Agro **Tergugat:** Bank Sumsel Babel Gugatan atas permasalahan pengikatan kredit yang dilakukan Bank Sumsel Babel dikarenakan Penggugat berdalil tidak pernah memberikan persetujuan kepada suaminya untuk menjaminkan rumah/jaminan dimaksud	**Plaintiff:** Heir of CV Pakali Agro **Defendant:** Bank Sumsel Babel Lawsuits against the issue of credit binding conducted by Bank Sumsel Babel due to the Plaintiff argued that has never given an approval to her husband for guaranteeing a house/guarantee concerned.	Kasasi	Cassation
4.	**Pengugat:** Pemilik Jaminan PT Harapan Makmur **Tergugat:** PT Harapan Makmur dan Bank Sumsel Babel Gugatan pembatalan lelang Jaminan.	**Plaintiff:** Guarantee Owner of PT Harapan Makmur **Defendants:** PT Harapan Makmur and Bank Sumsel Babel Lawsuit against cancellation of guarantee auction.	Kasasi	Cassation
5.	**Pengugat:** Sumsel Babel **Tergugat:** Muginem Gugatan perlawanan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan	**Plaintiff:** Sumsel Babel **Defendant:** Muginem Resistance against Underwriting Rights Auction	Kasasi	Cassation
6.	**Pengugat:** Kreditur (BSB DKK) **Tergugat:** PT. Gatramas Internusa Gugatan PKPU dan Kepailitan	**Plaintiff:** Creditor (BSB DKK) **Defendant:** PT Gatramas Internusa PKPU and Bankruptcy Lawsuit	Proses Pemberesan Harta Kekayaan Debitur	In the process of Debtor's Wealth Clearance
7.	**Pengugat:** Bank Sumsel Babel **Tergugat:** PT. Rekayasa Industri Gugatan perbuatan melawan hukum	**Plaintiff:** Bank Sumsel Babel **Defendant:** PT. Rekayasa Industri Lawsuit on act against laws	Dalam Proses Sidang	In the trial process

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Tahun 2019
Table of Legal Issues facing the Company in 2019

No	Uraian Permasalahan Hukum Description of Legal Issues		Perkembangan Terakhir The Last Development	
8.	**Pemohon:** PT Bahana Artha Ventura **Termohon:** Bank Sumsel Babel Gugatan/Permohonan Pembubaran Perseroan PT. Sarana Sumsel Ventura	**Applicant:** PT Bahana Artha Ventura **Respondent:** Bank Sumsel Babel Lawsuit/Request against the Dismissal of PT. Sarana Sumsel Ventura	Proses Pemberesan Harta Kekayaan Debitur	In the process of Debtor's Wealth Clearance
9.	**Pengugat:** Nurlela **Tergugat:** Bank Sumsel Babel, Pemprov Sumsel, Kantor Pertanahan PLG Gugatan atas kepemilikan tanah kantor pusat Bank Sumsel Babel	**Plaintiff:** Nurlela **Defendant:** Bank Sumsel Babel, South Sumatera Provincial Government, Palembang Land Office Lawsuit against land ownership of Bank Sumsel Babel's Headquarters	Kasasi	Cassation
10.	**Pengugat:** Bank Sumsel Babel **Tergugat:** Sofyan Sitepu Gugatan Sita Eksekusi dan permohanan lelang eksekusi hak tanggungan melalui pengadilan agama palembang	**Plaintiff:** Bank Sumsel Babel **Defendant:** Sofyan Sitepu Lawsuit against Execution Confiscation and execution of mortgage right applications through Palembang Religion Court	Telah dilakukan sita jaminan yang terdaftar dengan nomor 4/Pdt. Eks/2018/PA.Plg tgl 17 September 2018 dan dalam proses lelang hak tanggungan melalui pengadilan agama palembang	Confiscation has been carried out which is registered with number 4/ Pdt.Eks/2018/ PA.Plg dated September 17, 2018 dan dalam proses lelang hak tanggungan melalui pengadilan agama palembang
11.	**Pengugat:** Ir.Patrice Lumumba **Tergugat:** Bank Sumsel Babel Gugatan perbuatan melawan hukum terkait perpanjangan jangka waktu kredit	**Plaintiff:** Ir. Patrice Lumumba **Defendant:** Bank Sumsel Babel Lawsuit on act against laws related to the credit arrangements extension	Dalam proses sidang	In the trial process
12.	**Pengugat:** Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Bank Sumsel Babel, dll **Tergugat:** PT. Coffindo Gugatan PKPU dan Kepailitan	**Plaintiff:** Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Bank Sumsel Babel, dll **Defendant:** PT. Coffindo Gugatan PKPU dan Kepailitan	Proses Pemberesan Harta Kekayaan Debitur	In the process of Debtor's Wealth Clearance

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Tahun 2019
Table of Legal Issues facing the Company in 2019

No	Uraian Permasalahan Hukum Description of Legal Issues		Perkembangan Terakhir The Last Development	
13.	**Pengugat:** Gunawan Subyantoro dan Eri Budi Purnomo **Tergugat:** RM. Ali Poerbaya, Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu dan Notaris Evriaztheni Gugatan perbuatan melawan hukum dan ganti keruguian	**Plaintiff:** Gunawan Subyantoro dan Eri Budi Purnomo **Defendants:** RM. Ali Poerbaya, Sekayu Branch of Bank Sumsel Babel and Notary Evriaztheni Lawsuit on act against laws and compensation for the loss	Dalam proses sidang	In the trial process
14.	**Pengugat:** PT. Karya Makmur Armada **Tergugat:** Bank Sumsel Babel Gugatan atas jaminan kredit Cfr. SHGB No. 120 yang menurut dalil penggugat bukan merupakan jaminan hutang penggugat	**Plaintiff:** PT. Karya Makmur Armada **Defendant:** Bank Sumsel Babel Lawsuit against credit guarantee Cfr. SHGB No. 120 which according to the plaintiff proposition is not a Defendant's payable guarantee	Dalam Proses Peninjauan Kembali	In the Reviewing Process

PERMASALAHAN HUKUM PADA ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Sampai dengan tahun 2019, Bank Sumsel Babel tidak memiliki Entitas Anak, sehingga tidak ada informasi terkait dengan permasalahan hukum, pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan.

LEGAL ISSUES IN SUBSIDIARY

Until 2019, Bank Sumsel Babel did not have any Subsidiary, so there is no information related to legal issues, principal cases, settlement status, impact on the Company, the amount of charges and administrative sanctions imposed on the Company.

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

Bank Sumsel Babel memiliki Fungsi Kepatuhan yang bertugas untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah.

Fungsi Kepatuhan Bank Sumsel Babel dijalankan oleh Divisi Kepatuhan sesuai Instruksi Direksi No.460/DIR/INS/2014 tanggal 18 Desember 2014 Perihal *Updating* BPP Organisasi dan *Updating* BPP Uraian Jabatan Kantor Pusat.

Bank Sumsel Babel has Compliance Function in charge of ensuring that the policies, regulations, systems, procedures and business activities carried out by Bank Sumsel Babel are in compliance with the regulations of Bank Indonesia, Financial Service Authority and Applicable Legislation including sharia principles for Sharia Business Units.

Compliance Function of Bank Sumsel Babel is under Compliance Division in accordance with the Board of Directors Instruction No.460/DIR/INS/2014 dated December 18, 2014 on the Updating of BPP on Organization and the Updating of BPP on Job Description at the Headquarters.

STRUKTUR FUNGSI KEPATUHAN

Dalam struktur organisasi Bank Sumsel Babel, Divisi Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Divisi Kepatuhan dipimpin oleh Pemimpin Divisi Kepatuhan yang membawahi Bagian Pemantauan Kepatuhan dan Bagian Pengembangan Kepatuhan dan AML, sebagaimana digambarkan dalam struktur berikut ini:

COMPLIANCE FUNCTION STRUCTURE

In the organizational structure of Bank Sumsel Babel, Compliance Division is responsible directly to the Director of Compliance. Compliance Division is headed by a Compliance Division Vice President who supervises the functions of Compliance Monitoring and Compliance Development & AML, as illustrated in the following structure:

Struktur Divisi Kepatuhan

Compliance Division Structure

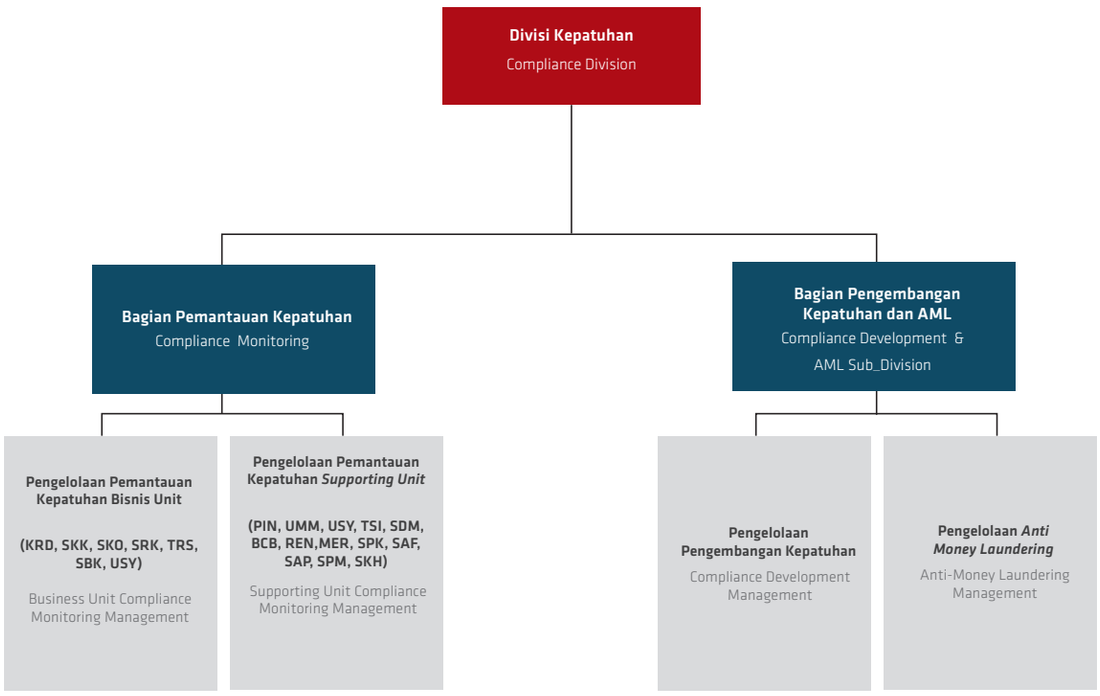

PEDOMAN KERJA SATUAN KEPATUHAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Kepatuhan telah dilengkapi pedoman kerja yang disebut dengan BPP Kepatuhan. BPP Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan telah di-*updating* yang diberlakukan dengan Instruksi Direksi No.808/DIR/INS/2018 tanggal 27 Desember 2018.

COMPLIANCE GUIDELINES

In implementing the duties, Compliance Division refers to BPP on Compliance. BPP Compliance Policy and Procedure have been updated with Board of Directors Instruction No. 808/DIR/INS/2018 dated December 27, 2018.

PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN

1. Dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Bank Sumsel Babel berlandaskan pada ketentuan-ketentuan:
   a. Ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan,
   b. Peraturan perundang-undangan lainnya,
   c. Ketentuan tentang Prinsip Syariah yang berlaku,
   d. Anggaran Dasar Perseroan,
   e. Keputusan RUPS,
   f. Keputusan Dewan Komisaris,
   g. Keputusan Manajemen,

COMPLIANCE FUNCTION IMPLEMENTATION

1. The implementation of Compliance Function in Bank Sumsel Babel is in accordance with the following provisions:
   a. Regulations of Bank Indonesia/Financial Services Authority,
   b. Other laws and regulations,
   c. Applicable Provisions on Islamic Principles,
   d. Company's Articles of Association,
   e. GMS Decisions,
   f. Board of Commissioners Decisions,
   g. Management Decisions,

h. Komitmen Bank kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan/ Auditor Eksternal Lainnya,

i. Peraturan Intern yang berlaku.

2. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Bank Sumsel Babel meliputi:

a. Pelaksanaan dan pemantauan Prinsip Kehati-hatian antara lain:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR),
- Giro Wajib Minimum (GWM),
- Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
- Kualitas Aset,
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) / Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN),
- Posisi Devisa Neto (PDN) atau *Net Open Position* (NOP),
- Tingkat Kesehatan Bank,
- Manajemen Risiko.

b. Kepatuhan di Bidang Kebijakan:

Dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di bidang kebijakan, untuk memastikan bahwa setiap ketentuan internal yang dikeluarkan dan diberlakukan telah mengakomodir dan mematuhi ketentuan eksternal, dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut, antara lain :

- Memberikan kajian atas dampak kebijakan eksternal baru yang berlaku,
- Memberikan kajian atas rancangan sistem dan prosedur internal yang akan diberlakukan,
- Memberikan kajian atas rencana produk dan/atau aktivitas baru,
- Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank.

c. Kepatuhan di Bidang Bisnis:

Untuk mewujudkan kepatuhan pada bidang bisnis, dapat ditempuh dengan cara melakukan uji kepatuhan dan/atau opini kepatuhan sebagai berikut :

- Aktivitas Perkreditan dan Pembiayaan,
- Aktivitas Tresuri dan Internasional.
- *Sharing Knowledge* dengan Analis Kredit/ Analis Risiko Kredit/Auditor setiap tahun.

h. Commitment of the Bank to Bank Indonesia/ Financial Services Authority/other external auditors,

i. Applicable internal regulations.

2. The implementation of Compliance Function in Bank Sumsel Babel includes:

a. The implementation and monitoring of Prudential Principles among others:

- Capital Adequacy Ratio (CAR),
- Statutory Reserves (GWM),
- Legal Lending Limit (BPMK),
- Asset Quality,
- Allowance for Earning Assets (PPAP) / Allowance for Impairment Losses (CKPN),
- Net Open Position (NOP),
- Bank Soundness Rating,
- Risk Management.

b. Compliance in Policy:

The implementation of compliance in policy aims to ensure that any internal regulation issued and enforced has accommodated and complied with external regulations. It can be pursued in the following manner:

- Provide a review of the impacts of new external policies,
- Provide a review of the design of internal systems and procedures that will be enforced,
- Provide a review of new product and/or activity plans,
- Review and/or recommend the updating and refinement of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank.

c. Compliance in Business Activities:

Compliance in business activities can be pursued by conducting compliance test and/or compliance opinion on:

- Loans and Financing,
- Treasury and International Affairs.
- Sharing Knowledge dengan Analis Kredit/ Analis Risiko Kredit/Auditor setiap tahun.

d. Kepatuhan di Bidang *Supporting*:

Untuk mewujudkan kepatuhan pada bidang , dapat ditempuh dengan cara:

- Melakukan uji kepatuhan dan/atau opini kepatuhan dengan pengaturan sebagai berikut:
  - Aktivitas Pengadaan Barang dan Jasa,
  - Aktivitas Pembukaan dan Relokasi/ Pemindahan Kantor,
  - Aktivitas Teknologi Informasi.
  - Aktivitas Pencalonan Pengurus Bank (Direksi dan Komisaris Bank Umum Konvensional)
- Melakukan fungsi konsultasi dan *advisory* melalui pemberian opini kepatuhan atas perjanjian kerjasama, Nota Kesepahaman (MoU) yang berhubungan dengan bisnis dan operasional, tresuri dan teknologi dan informasi serta MoU dan PKS yang berpotensi menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank.
- Melakukan *Compliance Assessment*, Sosialisasi Budaya Kepatuhan, APU dan PPT serta Gratifikasi kepada Cabang/Capem/ Kantor Kas melalui kunjungan langsung.
- Penambahan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang melekat pada Pengelolaan Pemantauan Kepatuhan *Supporting Unit* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.145/DIR/KEP/2019 tanggal 9 September 2019 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. SK Direksi tersebut menetapkan UPG berada pada Divisi Kepatuhan, dimana sebelumnya dengan Surat Keputusan Direksi sebelumnya UPG berada pada Divisi Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Direksi No.30/ DIR/KEP/2020 tanggal 23 Januari 2020 tentang Penetapan Susunan Personil Unit Pengendali Gratifikasi di Lingkungan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
- Melakukan *Updating Compliance Statement* atas kewajiban penyampaian laporan dari seluruh unit kerja (Kantor Pusat maupun Cabang) baik kepada pihak eksternal maupun internal Bank.

d. Compliance in Supporting Activities:

Compliance in supporting activities can be pursued by the following:

- Conducting compliance test and/or compliance opinion on the following activities:
  - Procurement of Goods and Services,
  - Office Opening and Relocation,
  - Information Technology,
  - Nomination of Bank Management (Directors and Commissioners of Conventional Commercial Banks)
- Conducting consultant and advisor function through providing compliance opinions of cooperation agreements, Memorandum of Understanding (MoU) relating to business and operational, treasury and technology & information as well as MoU and PKS which has potential generate significant lossess on financial condition of the Bank.
- Implementing Compliance Assessment, Socialization of Compliance Culture, APU and PPT as well as Gratification for the Branch/ Sub-Branch/Cash Office through direct visits.
- Addition of Gratification Control Unit (UPG) attached to the Supporting Unit Compliance Monitoring in accordance with the Board of Directors Decree No.145/DIR/KEP/2019 dated September 9, 2019 on Gratification Control in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Environment. The Board of Directors Decree determined UPG is under Comliance Division, where previously with the previous Board of Directors Decree, UPG was under Corporate Secretary Division. Furthermore, with the Board of Directors Decree No.30/DIR/ KEP/2020 dated January 23, 2020 on the Establishment of Personnel Composition of Gratification Control Unit in PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
- Updating Compliance Statement of the obligation to submit reports from all work units (Headquarters or Branch Offices) both to the external and internal parties of Bank.

INDEPENDENSI FUNGSI KEPATUHAN

Berdasarkan POJK Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, mempersyaratkan fungsi kepatuhan harus independen, maka dengan Surat Keputusan Direksi No. 080/DIR/KEP/2011 Tanggal 8 Agustus 2011 dibentuklah Satuan Kepatuhan yang terpisah dengan Divisi Manajemen Risiko dan berdasarkan Instruksi Direksi No.460/DIR/INS/2014 Tanggal 18 Desember 2014 Satuan Kepatuhan bertransformasi menjadi Divisi Kepatuhan. Hal tersebut sejalan dengan ketentuan Pasal 12 POJK No.46/POJK.03/2017 Tanggal 12 Juli 2017 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, dimana Satuan Kerja Kepatuhan telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan, yaitu:

1. Satuan Kerja Kepatuhan harus independen,
2. Pejabat dan staf di satuan kerja kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggungjawab Fungsi Kepatuhan,
3. Satuan kerja kepatuhan pada bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah wajib didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah.

COMPLIANCE FUNCTION INDEPENDENCE

According to FSA Regulation (POJK) on the Implementation of Compliance Function that requires compliance function to be independence, therefore under the Board of Directors Decree No. 080/DIR/KEP/2011 dated August 8, 2011, a Compliance Unit separated from Risk Management Division was established and in accordance with Board of Directors Instruction No. 460/DIR/INS/2014 dated December 18, 2014, the Compliance Unit transformed into Compliance Division. This is in line with the provisions of Article 12 of POJK No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 on the Implementation of Compliance Function for Commercial Banks where Compliance Division has fulfilled the qualifications, which are:

1. Compliance Work Unit must be independent.
2. The Head and staff of Compliance Work Unit are prohibited from positions that have potential for conflict of interest in carrying out the responsibilities of Compliance Function.
3. Compliance work units of conventional commercial banks that have sharia business units must be supported by human resources who have knowledge and/or understanding of Islamic banking operations.

KOMITMEN BANK DALAM PELAKSANAAN KEPATUHAN

Dalam pelaksanaan kepatuhan, Bank mempunyai komitmen sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dan mewujudkan Budaya Kepatuhan pada semua jenjang atau tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank,
2. Melaksanakan kepatuhan secara total sehingga kegiatannya sejalan dengan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku dan menerapkan prinsip kehati-hatian serta prinsi-psyariah bagi Unit Usaha Syariah,
3. Kepatuhan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada apa yang tertulis secara harfiah, tetapi juga terhadap jiwa dan semangat yang mendasarinya. Hal ini penting untuk menjaga reputasi Bank sebagai institusi yang bergerak di bidang jasa keuangan,
4. Seluruh jajaran Bank bertanggung jawab penuh secara individu sebagai *first line of defense* untuk memastikan kepatuhan dalam setiap kegiatan di bidang masing-masing.

BANK'S COMMITMENT TO COMPLIANCE IMPLEMENTATION

In implementing compliance, the Bank is committed to:

1. Growing and realizing Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities,
2. Implementing total compliance so that its activities are in line with legislation and prevailing regulations as well as applying prudential principles and Islamic principles for Sharia Business Unit,
3. The compliance is not limited only to what is written literally, but also includes the underlying spirit. This is important to maintain the Bank's reputation as an institution engaging in financial services,
4. The entire management of the Bank is fully and individually responsible as the first line of defense to ensure the compliance in each activity of their respective fields.

LAPORAN AKTIVITAS DIVISI KEPATUHAN

Selama tahun 2019 aktivitas yang dilakukan Divisi Kepatuhan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *Compliance Assessment*, Sosialisasi Kepatuhan, APU dan PPT serta Gratifikasi kepada Cabang/Capem/Kantor Kas melalui kunjungan langsung.
2. Melakukan fungsi konsultasi dan *advisory* melalui pemberian opini kepatuhan atas perjanjian kerjasama, Nota Kesepahaman (MoU) yang berhubungan dengan bisnis dan operasional, tresuri dan teknologi dan informasi serta MoU dan PKS yang berpotensi menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank.
3. Memberikan opini/masukan yang bersifat konsultatif terhadap permasalahan yang dihadapi bank.
4. Melakukan Uji Kepatuhan terkait aktivitas bank yang menerapkan *Four Eyes Principles* (Bidang Kredit, Pembiayaan, *Trade Finance*, Kredit Khusus, Kredit Konsumer, Risiko Kredit, Bisnis Kartu, Bidang Pengadaan Barang dan Jasa, Teknologi Informasi, Pembukaan/Pemindahan Alamat Kantor, *Compliance Checklist* Kelengkapan Dokumen Permohonan Pencalonan Anggota Direksi/ Komisaris, dan lain-lain).
5. Melakukan penyampaian Analisa Kebijakan Eksternal dan hal-hal lain yang perlu ditindaklanjuti kepada seluruh unit kerja terkait.
6. Melakukan pemantauan terhadap seluruh *checklist* terkait *self assessment* (Pengadaan, Kredit/ Pembiayaan) yang dibuat oleh unit kerja terkait.
7. Menyampaikan laporan gratifikasi dari Pelapor kepada KPK melalui Aplikasi Gratifikasi *Online* (GOL) KPK.
8. Melakukan pemantauan terhadap pelanggaran ketentuan eksternal yang berdampak pada pemberian sanksi dari otoritas baik berupa denda ataupun teguran administratif dalam bentuk teguran tertulis.
9. Melakukan pengukuran budaya kepatuhan melalui tes pemahaman BPP dan ketentuan eksternal. Penyelenggaraan tes pemahaman BPP dan ketentun eksternal saat ini dilaksanakan dengan menggunakan Aplikasi Sistem Digital secara *online*.
10. Menyediakan *compliance charter* untuk ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

COMPLIANCE DIVISION ACTIVITY REPORTS

During 2019, Compliance Division had carried out activities as follows:

1. Conducting Compliance Assessment, Socialization of Compliance, APU and PPT as well as Gratification for the Branch/Sub-Branch/Cash Office through direct visits.
2. Conducting consultant and advisor function through providing compliance opinions of cooperation agreements, Memorandum of Understanding (MoU) relating to business and operational, treasury and technology & information as well as MoU and PKS which has potential to generate significant lossess on financial condition of the Bank.
3. Providing consultative opinion/input for issues faced by the Bank.
4. Conducting compliance test regarding activities of Bank that implement Four Eyes Principles (Credit, Financing, Trade Finance, Special Credit, Consumer Loan, Credit Risk, Card Business, Procurement of Goods and Services, Information Technology, Office Address Opening/Relocation, Compliance Checklist of the Documents Completeness for Board of Directors/Board of Commissioners Members Nomination Applications, and others.
5. Submitting External Policy Analysis and other issues need to be followed-up to all related work units.
6. Monitoring all checklist related to self assessment (Procurement, Credit/Financing) made by related work units.
7. Submitting gratification reports from the Informant to the KPK through KPK Online Gratification Application (GOL).
8. Monitoring the violations of external provision which affects on imposing sanctions from the authority, both in the form of fines and administrative warning in the form of written warning.
9. Measuring compliance culture through tests on BPP and external provisions understanding. The current test on the understanding of BPP and external provision is implemented using the online Digital System Application.
10. Providing Compliance Charter to be signed by the Board of Directors and Board of Commissioners.

11. Penandatanganan Pakta Integritas bagi Staf ke atas terutama Pejabat Eksekutif dan Pakta Integritas bagi *Stakeholders* Eksternal yang bekerja sama dengan Bank Sumsel Babel.
12. Melakukan *Updating Compliance Statement* atas kewajiban penyampaian laporan dari seluruh unit kerja (Kantor Pusat maupun Cabang) baik kepada pihak eksternal maupun internal Bank.
13. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait tentang penerapan sanksi terhadap pegawai yang melakukan keterlambatan atau kesalahan penginputan dalam pelaporan.
14. Melakukan *compliance monitoring* sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi dan mengukur adanya risiko kepatuhan.
15. Melaksanakan tes pemahaman BPP dan ketentuan eksternal bank dengan menggunakan aplikasi sistem digital secara *online*.
16. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepatuhan secara semesteran dan triwulanan.

11. The signing of Integrity Pact for staff upwards, especially Executive Officers and Integrity Pact for External Stakeholders cooperating with Bank Sumsel Babel.
12. Updating Compliance Statement of the obligation to submit reports from all work units (Headquarters or Branch Offices) both to the external and internal parties of Bank.
13. Coordinating with related work units about implementing sanction on employees who conduct the delay and input error in reports.
14. Monitoring the compliance as a first step to identify and measure compliance risks.
15. Implementing tests on the BPP and Bank external provision understanding through using the online digital system application.
16. Submitting a report of compliance duties implementation semi-annually and quarterly.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

Divisi Kepatuhan melalui Pengelolaan *Anti Money Laundering* (AML) terus memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak digunakan sebagai sarana pencucian uang (*money laundering*) dan penyimpanan dana terorisme. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan program APU-PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
2. Membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT.
3. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU-PPT.
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU-PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme.

IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING (AML) AND COUNTER TERRORISM FINANCING (CTF)

Compliance Division through Anti-Money Laundering (AML) Management continues to monitor and ensure that the Bank's business activities are not used as a means of money laundering and terrorism financing. This is done, among others, in the following ways:

1. Ensuring that the implementation of AML/CTF program is implemented in accordance with the written policies and procedures that have been set,
2. Establising a special work unit and appointing officials responsible for implementing the AML/CTF program,
3. Supervising the compliance of work unit that implements the AML/CTF program,
4. Ensuring that written policies and procedures on the implementation of AML/CTF program are in line with the changes and development of products, services and technology in the financial services sector and in accordance with the development of Money Laundering and/or Terrorism Financing modus,

5. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU-PPT secara berkala.

Laporan Penerapan program APU-PPT disampaikan bersamaan dengan Laporan Direktur Kepatuhan kepada OJK setiap 6 (enam) bulan sekali, sedangkan laporan yang disampaikan kepada PPATK dilakukan secara periodik.

Dalam rangka penerapan program APU-PPT selama Tahun 2019, Pengelolaan AML telah melakukan kegiatan antara lain :

1. Membuat dan memantau *action plan* pelaksanaan program APU dan PPT Bank Sumsel Babel.
2. Melakukan monitoring serta meyampaikan laporan pengkinian data nasabah ke OJK.
3. Memantau dan melaporkan Transaksi Keuangan tunai (TKT/CTR), Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM/STR), Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (TKL), dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.
4. Memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai pelaksanaan Program APU PPT di Bank Sumsel Babel maupun teknis penyampaian laporan APU PPT kepada setiap pegawai Bank Sumsel Babel baik pegawai baru dan pegawai *existing*.
5. Melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU- PPT yang sejalan dan sesuai dengan perkembangan ketentuan/ kebijakan baru yang dikeluarkan oleh OJK maupun perundang-undangan berlaku, terakhir melalui Instruksi Direksi No.879/DIR/INS/2019 tanggal 12 Desember 2019.
6. Mengembangkan aplikasi sistem APU PPT terpadu yang dapat melakukan identifikasi, *filtering* maupun generate data yang diintegrasikan dengan *database* nasabah guna mendukung efektivitas penyampaian laporan APU-PPT khususnya LTKT kepada PPATK secara otomatis dan meminimalisir penyampaian laporan secara *hard copy* dari Cabang/Capem.
7. Melakukan penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan nasabahnya, Negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi.

5. Ensuring that all employees, especially those of related work units and new employees, have participated in training related to the implementation of AML/CTF program on a regular basis.

AML/CTF Program Implementation Report is submitted together with Compliance Director Report to OJK every 6 months, while the submission of reports to PPATK is conducted periodically.

To implement the AML/CTF program during 2019, AML Management had carried out activities including:

1. Preparing and monitoring action plans for the implementation of AML/CTF program of Bank Sumsel Babel,
2. Monitoring and submitting customer data update reports to OJK,
3. Monitoring and reporting Cash Financial Transactions (TKT/CTR), Suspicious Financial Transactions (TKM/STR), Transfers from and to Foreign Countries (TKL) and Integrated Service User Information System (SIPESAT) to PPATK,
4. Providing training or socialization on the implementation of AML/CTF program in Bank Sumsel Babel as well as the technical submission of AML/CTF reports to both new and existing employees of Bank Sumsel Babel,
5. Refining written policies and procedures on AML/CTF program that are in line and in accordance with the development of new provisions/policies issued by the OJK and applicable legislation, most recently through BoD Instruction No.879/DIR/INS/2019 dated December 12, 2019.
6. Developing an integrated AML/CTF system application that can identify, filter and generate data that is integrated with customer database to support the effectiveness of automatic submission of AML/CTF reports especially LTKT to PPATK and minimize the delivery of hard copy reports from Branch/Sub-Branch Offices,
7. Conducting risk assessment of money laundering and/or terrorism financing related to the customer, Country or geographical area, products, services, transactions or distribution network.

8. Menindaklanjuti kerjasama pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik guna peningkatan layanan serta memitigasi risiko penipuan pada proses pembukaan rekening.
9. Melakukan penyempurnaan sistem yang dapat mendukung penerapan program APU PPT khususnya proses Identifikasi, verifikasi, dan pemantauan nasabah, *walk in customer*, dan *beneficial owner* pada menu *Bank Vision.*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2019, PersonilDivisiKepatuhanBank Sumsel Babel telah melakukanpelatihan terkait APU PPT antara lain sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakan Sosialiasi Penerapan Aplikasi Sistem APU PPT Terpadu kepada unit pelayanan nasabah dan unit pelayanan uang tunai pada tanggal 04 dan 11 Mei 2019 di kantor pusat Bank Sumsel Babel.
2. Telah dilaksanakan Sosialisasi penerapan *Customer Due Diligence* (*Single* CIF, WIC, BO, PEP, RBA, pengkinian data) dalam program APU PPT pada Bank Umum kepada Unit Pelayanan nasabah dan unit pelayanan Uang Tunai, dengan rincian pelaksanaan :
   a. tanggal 05 s.d 06 Juli 2019 di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel
   b. tanggal 12 s.d 13 Juli 2019 di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel
   c. tanggal 19 s.d 20 Juli 2019 di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel
   d. tanggal 26 s.d 27 Juli 2019 di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel
   e. tanggal 26 November 2019 di Cabang Indralaya
   f. tanggal 28 November 2019 di Cabang Palembang
   g. tanggal 3 Desember 2019 di Cabang Kapten A. Rivai
   h. tanggal 5 Desember 2019 di Cabang Lahat
   i. tanggal 10 Desember 2019 di Cabang Prabumulih
   j. tanggal 19 Desember 2019 di Cabang Tanjung Pandan dan Cabang Manggar
3. Telah dilaksanakan Sosialisasi penerapan program APU PPT pada Bank Umum kepada Pejabat Bank Sumsel Babel yaitu Pemimpin Divisi dan Pemimpin

8. Following-up cooperation in the utilization of ID Number, ID Data and Electronic ID Cards to improve services and mitigate the risk of fraud in the account opening process.
9. Improving systems that can support the implementation of AML/CTF especially the process of Identification, verification, customer monitoring, walk in customer, and beneficial owner on Bank Vision menu.

COMPETENCE DEVELOPMENT

During 2019, Compliance Division Personnel of Bank Sumsel Babel had conducted AML/CTF training as follows:

1. Socialization on Implementation of Integrated AML/CTF System Application have been carried out to the customer services unit and cash services unit on May 4 and 11, 2019 at the headquarters of Bank Sumsel Babel.
2. Socialization on implementation of Customer Due Diligence (Single CIF, WIC, BO, PEP, RBA, data update) have been carried out in AML/CTF program on Commercial Banks to the Customer Services Unit and Cash Services Unit, with implementation details as follows:
   a. July 5 to July 6, 2019 at the Headquarter of Bank Sumsel Babel
   b. July 12 to July 13, 2019 at the Headquarter of Bank Sumsel Babel
   c. July 19 to July 20, 2019 at the Headquarter of Bank Sumsel Babel
   d. July 26 to July 27, 2019 at the Headquarter of Bank Sumsel Babel
   e. November 26, 2019 at Indralaya Branch
   f. November 28, 2019 at Palembang Branch
   g. December 3, 2019 at Kapten A. Rivai Branch
   h. December 5, 2019 at Lahat Branch
   i. December 10, 2019 at Prabumulih Branch
   j. December 19, 2019 at Tanjung Pandan and Manggar Branch
3. Socialization on implementation of AML/CTF program have been carried out on the Commercial Banks to the Officials of Bank Sumsel Babel, namely

Cabang Bank Sumsel Babel oleh narasumber praktisi perbankan Bank BCA pada tanggal 20 s.d 21 September 2019 di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel.

4. Sertifikasi Kepatuhan Level 1 oleh FKDKP pada tanggal 27 s.d 30Maret 2019 di Jakarta
5. Diklat Pelaporan Transaksi Keuangan bagi BPD tanggal 8 s.d 10 April 2019 di Pusdiklat APU PPT PPATK
6. Pelatihan *Risk Based Approach* (RBA) dalam rangka implementasi Program APU PPT oleh Dhaksara Insititute dengan narasumber dari PPATK pada tanggal 18 s.d 19 Juli 2019 di Jakarta
7. Pelatihan Sosialisasi Aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL) dengan narasumber dari KPK pada tanggal 04 Oktober 2019 di Kantor Pusat BPD Jawa Tengah.
8. Asistensi sehubungan dengan implementasi aplikasi go AML oleh PPATK pada tanggal 30 Oktober 2019 di Hotel Aryaduta Palembang
9. Diseminasi Peraturan pelaksana Mengenai Penerapan Prinsip mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana terorisme, pada tanggal 05 Desember 2019 di Jakarta.

Vice President and Branch Manager of Bank Sumsel Babel by the resources person of Bank BCA banking practitioners on September 20 to September 21, 2019 at the Headquarter of Bank Sumsel Babel.

4. Compliance Certification Level 1 by FKDKP on March 27 to March 30, 2019 at Jakarta
5. Training of Financial Transactions Reporting for BPD on April 8 to April 10, 2019 at AML/CTF PPATK Education and Training Center.
6. Training of Risk Based Approach (RBA) in order to implement AML/CTF Program by Dhaksara Institute with the resources person from PPATK on July 18 to July 19, 2019 at Jakarta.
7. Training of Socialization on Electronic Data Exchange Application (PEDAL) with the resources person from KPK on October 4, 2019 at the Headquarters of BPD Jawa Tengah.
8. Assistance in connection with the implementation of go AML application by PPATK on October 30, 2019 at Hotel Aryaduta Palembang.
9. Dissemination of executing Regulations on the implementation of indentifying Benefit Owner Principles from the Corporate in order to prevent and eradicate money laundering and terrorism, on December 5, 2019 at Jakarta.

SISTEM MANAJEMEN INFORMASI

Aplikasi sistem APU PPT Terpadu. Adapun Aplikasi Sistem Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Terpadu adalah suatu perangkat lunak aplikasi (*application software*) berbasis *web* yang dipergunakan untuk membantu bank dalam melakukan identifikasi *generate data*, *filtering* transaksi keuangan tunai (TKT) yang dikecualikan dengan mengintegrasikan database nasabah yang dikecualikan dari pelaporan TKT, penginputan data dan pelaporan TKT kepada PPATK secara otomatis *by system* tanpa perlu pelaporan secara *hard copy* dari Kantor Cabang dan dapat melakukan identifikasi transaksi keuangan mencurigakan (TKM) dengan parameter yang telah disusun sesuai ketentuan yang berlaku serta mengintegrasikan Risiko nasabah dengan pendekatan berdasarkan risiko, dan *negative list*.

INFORMATION MANAGEMENT SYSTEM

Integrated AML/CTF system application. Integrated AML and CTF System Application is a web-based application software used for assisting the Bank in conducting identification of generate data, filtering cash financial transactions (CTR) which is excluded by integrating customer database excluded from CTR reporting, data inputting and CTR reporting to PPATK automatically by system without hard copy reporting from the Branch Office and conducting identification of Suspicious Transactions (STR) with parameters prepared according to the applicable regulations as well as integrating customer Risk with risk-based approach, and negative list.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN BANK
Transparency of Bank's Financial and Non-Financial Conditions

Informasi transparansi kondisi keuangan dan non keuangan disusun dan disampaikan kepada *stakeholders* dengan cara menyusun dan menyajikan laporan sesuai tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia, yang terdiri dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dan Laporan Keuangan Konsolidasi. Informasi tersebut selalu diungkapkan dan diunggah di *website* Perusahaan secara berkala.

Reports containing information on transparency of financial and non-financial conditions is prepared and submitted to stakeholders in accordance with the procedures, types and scopes defined in Bank Indonesia regulations, consisting of Annual Reports, Quarterly Financial Statements, Monthly Financial Statements and Consolidated Financial Statements. The reports are disclosed periodically through the Company's website.

Disamping hal tersebut Bank Sumsel Babel juga telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan di surat kabar harian lokal dan nasional selain melaporkannya juga ke lembaga terkait, dengan harapan publik dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan Bank Sumsel Babel.

Furthermore, Bank Sumsel Babel has also announced the Quarterly Financial Statements in the local and national daily newspapers in addition to reporting them to relevant institutions, expecting that the public may obtain complete and accurate information about the financial conditions of Bank Sumsel Babel.

Untuk memenuhi aspek transparansi non keuangan, Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk sebagai berikut:

1. *Homepage* Bank Sumsel Babel telah menyajikan Laporan Tahunan Bank, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Pelaksanaan GCG, informasi Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, dan lokasi ATM Bank Sumsel Babel. Selain itu juga menyampaikan informasi produk dan layanan bank, yang mencakup jenis produk, tingkat bunga, layanan pembayaran tagihan pihak ketiga dan sebagainya,
2. Menyediakan brosur produk di setiap Kantor Cabang/ Cabang Pembantu/Kantor Kas Bank Sumsel Babel,
3. Menginformasikan tingkat suku bunga dan kurs pada papan informasi elektronik,
4. Menginformasikan tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah,
5. Membentuk unit dan/atau fungsi pengaduan nasabah di Kantor Pusat dan di setiap Kantor Cabang.

To meet the aspect of non-financial transparency, Bank Sumsel Babel has disclosed information in the form of:

1. Homepage of Bank Sumsel Babel which has presented the Bank's Annual Reports, Quarterly Financial Statements, GCG Implementation Reports, information on Branch, Sub-Branch and Cash Offices, as well as Bank Sumsel Babel ATM locations. It also contains information on the Bank's products and services, which include product types, interest rate, third-party bill payment services, etc.,
2. Product brochures in each Branch/Sub-Branch/Cash Office of Bank Sumsel Babel,
3. Information on interest rates and exchange rates on electronic information boards,
4. Information on the procedures for customer complaint handling and settlement.
5. Units and/or functions for customer complaints at the Headquarters and in each Branch Office.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Dalam rangka mengurangi risiko operasional bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana dan meningkatkan independensi pengurus bank terhadap potensi intervensi dari pihak terkait, bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam penyediaan dana, antara lain dengan menerapkan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.

Bank Sumsel Babel telah menyusun BPP pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Jumlah total baki debet penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) *debitur/group* inti per 31 Desember 2019 sebagaimana tabel berikut:

PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURES

In order to reduce the Bank's operational risks resulted from the concentration of funds and to increase the independence of Bank's management against potential intervention from related parties, the Bank shall apply the principles of prudential banking and risk management in the provision of funds, among others, by applying the distribution/diversification of portfolio on loans.
Bank Sumsel Babel has prepared a BPP on policy guidelines and written procedures concerning the provision of funds to related parties and/or large exposures in accordance with Bank Indonesia regulations on Legal Lending Limit for Commercial Banks.

Total outstanding provision of funds to related parties and/or large exposures of core debtors/groups as of December 31, 2019 is as follows:

Tabel Jumlah Baki Debet Penyediaan Dana (Rp Juta)
Table of Total Outstanding Provision of Funds (in Rp Million)

No.	Penyediaan Dana Provision of Funds		Jumlah Total	
			Debitur	Nominal Amount
1.	Kepada Pihak Terkait	To Related Parties	21	28.602
2.	Kepada Debitur Inti	To Core Debtors		
	a. Individu	a. Individual	14	84.835
	b. Group	b. Group	9	193.471

*Nominal penyediaan dana debitur inti adalah nominal tertinggi

*Nominal penyediaan dana debitur inti adalah nominal tertinggi

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Salah satu hak pegawai yang diberikan oleh Bank Sumsel Babel kepada pegawainya adalah dalambentuk uang atu gaji, dimana dalam penentuan gaji karyawan ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

One of the employees' rights granted by Bank Sumsel Babel is salary, which is determined and paid under the employment agreement and legislation, including benefits for employees and their families for jobs and/or services they have provided.

Selama tahun 2019 rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank Sumsel Babel dalam perbandingan sebagai berikut:

a) Rasio gaji pegawai yang tertinggi (berdasarkan sekala gaji) sampai dengan yang terendah adalah 12 : 1
b) Rasio gaji Direksi yang tertinggi sampai dengan yang terendah adalah 1,11 : 1
c) Rasio remunerasi Dewan Komisaris yang tertinggi sampai dengan yang terendah adalah 1,56 : 1
d) Rasio remunerasi Direksi yang tertinggi sampai dengan yang terendah adalah 1,20 : 1

The ratios of the highest and lowest salaries at Bank Sumsel Babel in 2019 are as follows:

a) The ratio of the highest and lowest employee salaries is 12: 1
b) The ratio of the highest and lowest BoD salaries is 1.11: 1
c) The ratio of the highest and lowest BoC remuneration is 1.56: 1
d) The ratio of the highest and lowest BoD remuneration is 1.20: 1

LAPORAN PENYIMPANGAN INTERNAL

Bank Sumsel Babel menghadapi risiko operasional yang terkait dengan faktor internal Bank, salah satunya adalah adanya penyimpangan internal (*internal fraud*). Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan internal yang dilakukan oleh pegawai, antara lain melalui:

1. Keharusan bagi pegawai untuk memahami proses dan prosedur dalam menjalankan proses kerja sehari-hari,
2. Penyusunan dan penandatanganan Pernyataan Anti *Fraud*. Penandatanganan Pernyataan Anti *Fraud* telah dilakukan dari jajaran top manajemen yaitu oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai,
3. Menyelenggarakan pelatihan bagi pegawai dalam mendukung pelaksanaan tugasnya secara professional,
4. Melakukan inovasi dan perbaikan sistem TI yang telah ada,
5. Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan *internal fraud* ke seluruh pegawai.

INTERNAL FRAUD REPORT

Bank Sumsel Babel deals with operational risks associated with the Bank's internal factors, one of which is internal fraud. Bank Sumsel Babel has made various efforts to prevent the possibility of internal fraud committed by employees, including through:

1. The requirement for employees to understand the processes and procedures in carrying out their daily works,
2. The formulation and signing of Anti-Fraud Statement. The signing of Anti-Fraud Statement has been conducted by the BoC, BoD and all employees,
3. Training for employees to support the implementation of their duties professionally,
4. Innovation and improvement of the existing IT systems,
5. Socialization of internal fraud prevention to all employees.

Tabel Jumlah Penyimpangan Internal Tahun 2019
Table of Internal Frauds in 2019

INTERNAL FRAUD DALAM 1 TAHUN INTERNAL FRAUD IN 1 YEAR		JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH TOTAL FRAUDS COMMITTED BY					
		Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
Total *Fraud*	Total Frauds	-	-	1	-	-	-
Telah diselesaikan	Has been settled	-	-	1	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	In the process of settlement in the Bank's internal	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	Settlement has not been sought	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Has been followed-up through legal process	-	-	1	-	-	-

Guna penyelesaian kejadian *fraud*, Bank Sumsel Babel menerapkan komitmen *zero tolerance to fraud* dengan memberikan sanksi kepada para pelaku, pegawai terlibat, dan terkait. Para pelaku juga diminta untuk mengembalikan kerugian Bank sebagai bentuk *recovery*. Untuk menimbulkan efek jera, Bank Sumsel Babel juga mempertimbangkan untuk memproses pelaku ke jalur hukum. Perbaikan *design control* dan penguatan *internal control* juga segera dilakukan agar kasus serupa tidak terulang di masa mendatang.

In order to settle fraud, Bank Sumsel Babel had implemented a commitment of zero tolerance to fraud by giving sanctions to the perpetrators and employees involved. The perpetrators were also asked to return the losses of Bank as a recovery. To cause a deterrent effect, the Bank also considered to process the violations through legal channels. Improved design control and internal control strengthening were also carried out immediately so that similar cases would not be repeated in the future.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2019 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, dengan demikian tidak ada kerugian material maupun hal yang mengurangi keuntungan Bank Sumsel Babel dan kegiatan operasional Bank Sumsel Babel.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

During 2019, there were no transactions containing conflict of interest, so there was no material loss or anything that reduced the profit of Bank Sumsel Babel or interupted its operations.

OPSI SAHAM

Sampai dengan tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki opsi untuk membeli saham (*shares option*) terhadap saham Bank Sumsel Babel. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel yang menyatakan bahwa kepemilikan Saham Seri A yang mempunyai hak suara khusus hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota.

SHARE OPTION

Until 2019, all members of the BoC and BoD did not have share option in Bank Sumsel Babel. This is consistent with the Bank's Articles of Association stating that the ownership of Series-A Shares which entitles special voting rights can only be owned by the Provincial and Regency/ Municipal Governments.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN OBLIGASI

Pembelian kembali saham dan obligasi merupakan upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi subordinasi yang telah diterbitkan Bank dengan cara membeli kembali saham atau obligasi subordinasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2019, Bank Sumsel Babel tidak melakukan pembelian kembali saham dan obligasi obligasi subordinasi, dengan penjelasan sesuai ketentuan BI/OJK.

STOCK AND BOND BUYBACK

Stock buyback and bond buyback are efforts to reduce the number of shares or subordinated bonds issued by the Company through repurchase, of which payment procedure is carried out in accordance with the applicable regulations.

During 2019, Bank Sumsel Babel did not buy back stocks and subordinated bonds, with explanation in accordance with BI/OJK provisions.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Selama tahun 2019, pemberian dana untuk kegiatan sosial Bank Sumsel Babel, dilaksanakan melalui berbagai aktivitas. Secara garis besar, biaya yang telah dikeluarkan dalam melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility*(CSR). Biaya yang telah disalurkan melalui program CSR di tahun 2019 sebesar Rp7.584 Juta. Penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan program CSR Bank Sumsel Babel disajikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Selama tahun 2019 tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

FUNDING FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

FUNDING FOR SOCIAL ACTIVITIES

During 2019, funding for social activities of Bank Sumsel Babel was implemented through Corporate Social Responsibility (CSR). Total funding for CSR programs in 2019 amounted to Rp7.584 million. Further explanation on CSR activities of Bank Sumsel Babel is presented in the Corporate Social Responsibility (CSR) section in this Annual Report and Sustainability Report.

FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITIES

During 2019, Bank Sumsel Babel did not provide funds for political activities or political parties.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Code of Conduct

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk melaksanakan praktik- Tata Kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi perusahaan yang dilakukan melalui penyusunan Kode Etik Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari standar etika bisnis Perusahaan dan panduan etika kerja karyawan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk dan mengarahkan kesesuaian tingkah laku dengan budaya dan nilai-nilai Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Bank Sumsel Babel is committed to implementing Good Corporate Governance practices as part of efforts for achieving the Vision and Mission of Company carried out through Code of Conduct preparation.

Code of Conduct (CoC) is a set of commitment consisting of Company's business ethical standards and employee's work ethics guidelines which is prepared to affect, establish and direct the conformity of behavior with the culture and values of corporate in achieving the vision and mission of Company.

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN

Penjabaran tentang Budaya Bank Sumsel Babel telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

STATEMENT ON THE COMPANY'S CORPORATE CULTURE

Description of Bank Sumsel Babel's Culture have been described in the Company Profile section in this Annual Report.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan diatur dalam Instruksi Direksi No.122/DIR/INS/2008 tanggal 13 Februari 2008, tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (CoC) sebagaimana diperbaharui dengan Instruksi Direksi No. 325/DIR/INS/2012 tanggal 13 Desember 2012 perihal *Updating* Buku BPP Perilaku (CoC).

Tujuan dibentuknya CoC Bank Sumsel Babel sebagai berikut:

1. Memberikan pedoman atau kepastian perilaku yang harus ditaati oleh pengurus dan pegawai pada saat berhadapan dengan situasi yang dilematis,
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan internal Bank Sumsel Babel yang diperoleh karena adanya kejelasan sikap Bank Sumsel Babel yang dapat melindungi pengurus dan pegawai dari tekanan atau perilaku manipulatif yang mungkin terjadi,

COC POLICY AND OBJECTIVES

Code of Conduct is regulated in the Board of Directors' Instruction No. 122/DIR/INS/2008 dated February 13, 2008, on the Code of Conduct and Business Ethics (CoC) as updated with the Board of Directors' Instruction No. 325/DIR/INS/2012 dated December 13, 2012 on the Updating of BPP on CoC.

The objectives of Bank Sumsel Babel CoC formulation are as follows:

1. Providing guidance or certainty of behavior that must be adhered to by management and employees when dealing with difficult situations,
2. Creating a healthy and comfortable working atmosphere in the internal environment of Bank Sumsel Babel obtained by the clear attitude of Bank in protecting its management and employees from oppressive or manipulative behaviors that may occur,

3. Mengurangi risiko kerugian Bank Sumsel Babel karena tuntutan pihak ketiga akibat kelalaian yang dilakukan oleh pengurus dan pegawai, baik yang bersifat kerugian material maupun reputasi,
4. Mendorong perbaikan mutu produk dan layanan Bank Sumsel Babel bila diterapkan secara konsisten dalam jangka panjang untuk peningkatan reputasi perusahaan.

3. Reducing the risk of loss suffered by Bank Sumsel Babel, both material and reputation losses, due to claims by third parties resulting from the negligence committed by management and employees,
4. Encouraging consistent and continuous improvements in the quality of Bank Sumsel Babel products and services to increase the company's reputation.

POKOK-POKOK KEBIJAKANKODE ETIK

Muatan CoC Bank Sumsel Babel mengatur tentang:

COC POLICY

The Policy of Bank Sumsel Babel CoC include the following:

Muatan Content	Penjelasan Explanation
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	Menjelaskan pada bab profil perusahaan bagian nilai-nilai Perusahaan. Explaining the Company's profile and its values
Etika Usaha Business Ethics	Menjelaskan Etika usaha Bank Sumsel Babel mengatur perilaku perusahaan dalam berhubungan denga pegawai, nasabah, pemegang saham, rekanan/penyedia barang dan jasa, masyarakat, pesaing, serta asosiasi bank. Explaining Bank Sumsel Babel business ethics which regulate the Company's behavior towards employees, customers, shareholders, partners/suppliers of goods and services, the public, competitors and bank associates.
Etika Kerja Work Ethics	Menjelaskan aturan perilaku atasan, perilaku bawahan dan perilaku sesama pegawai Bank Sumsel Babel Etika terhadap hal-hal khusus mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dan suap, gratifikasi, jamuan bisnis, pencatatan, keterbukaan dan kerahasian informasi, aktivitas politik, merokok, minuman keras, narkotika dan obat terlarang, perjudian, penggunaan aset perusahaan, perilaku rapat dan tanggung jawab terhadap lingkungan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Explaining the rules of behavior of superiors, subordinates and fellow employees of Bank Sumsel Babel. It also regulates issues related to conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN) and bribery, gratification, business entertainment, bookkeeping, transparency and confidentiality of information, political activities, smoking, alcohol, narcotics and drugs, gambling, use of corporate assets, meeting behavior and environmental responsibility (Corporate Social Responsibility).
Etika terhadap Hal-hal Khusus Ethics toward Special Issues	Etika terhadap hal-hal khusus mengatur antara lain: 1).Penanganan Benturan Kepentingan; 2). Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi (Imbalan, Cindera mata, Hadiah); 3). Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi Perusahaan; 4).Aktivitas Politik; 5). Penggunaan Aset Perusahaan; dan 6). Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan Suap. Ethics towards special issues regulate among others: 1) Handling Conflict of Interest; 2) Giving and Receiving Gratification (Rewards, Souvenirs, Gifts); 3) Transparency and Confidentiality of Corporate Information; 4) Political Activities; 5) Use of Company Assets; and 6) Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and Bribery
Etika Kerja Work Ethics	Menjelaskan terkait pegawai Bank juga diharuskan untuk menaati aturan dan kebijakan lainnya serta tidak bersikap diam apabila menemukan atau mengetahui perbuatan atau tindakan yang merupakan pelanggaran atas CoC. Explaining the obligation of the Bank's employees to comply with other rules and policies and to take actions when finding or knowing acts which constitute violations of the CoC.

Muatan Content	Penjelasan Explanation
Pelaksanaan dan Penegakan CoC CoC Implementation and Enforcement	Menjelaskan pejabat yang berwenang/ditunjuk yang diatur dalam surat keputusan Direksi. Pelaksanaan dan penegakan CoC terdiri dari sosialisasi dan penandatanganan CoC, Pemantauan, Pelaporan atas pelanggaran, penanganan atas pelanggaran dan Sanksi atas pelanggaran CoC. Explaining the authorized/appointed officials as set out in the BoD Decree. CoC implementation and enforcement consist of CoC socialization and CoC signing, monitoring, reporting of violations, handling of violations and Sanctions for CoC violations.

KEBERADAAN DAN PEMBERLAKUKAN KODE ETIK

CoC Bank Sumsel Babel berlaku bagi seluruh manajemen Bank Sumsel Babel mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya Perusahaan. Penerapan CoC secara konsisten diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

CoC disusun telah mempertimbangkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan dengan menjabarkan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang dilakukan oleh pegawai Bank Sumsel Babel dalam melaksanakan tugasnya sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Oleh sebab itu, keberadaan CoC dapat dijadikan acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Bank Sumsel Babel diseluruh jenjang Organisasi Bank Sumsel Babel sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Bank Sumsel Babel. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (CoC) ini akan di-*review* secara berkala sesuai dengan kebutuhan Bank Sumsel Babel dan Peraturan perundang-undangan.

CoC disempurnakan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan eksternal dalam bidang hukum, peraturan pemerintah, dinamika bisnis, kondisi sosial, dan norma-norma yang belaku di lingkungan masyarakat.

COC ESTABLISHMENT

The CoC of Bank Sumsel Babel applies to all Bank's management including employees, Directors, the Board of Commissioners and Committees of Board of Commissioners to act in accordance with the corporate culture. The consistent application of CoC is expected to promote the establishment of professional, responsible, fair, decent and trustworthy behavior in making business relationships with colleagues and business partners.

CoC is prepared in accordance with the Company's vision, missions and values by outlining the basic principles of personal and professional conducted by Bank Sumsel Babel employees in performing their duties so as to achieve consistent output in accordance with the corporate culture to realize the Bank's vision and missions. Therefore, CoC can be used as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Bank Sumsel Babel at all levels of the organization as part of efforts in achieving the Vision and Missions. CoC will be reviewed periodically in accordance with the needs of Bank Sumsel Babel, laws and regulations.

CoC is improved periodically by considering changes in the external environment including law, government regulations, business dynamics, social conditions and applicable norms in the community.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK PERUSAHAAN

Untuk membangun budaya kepatuhan diseluruh lini organisasi, Bank Sumsel Babelsenantiasa berupaya menegakan Kode Etik Perusahaan dengan melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik Bank Sumsel Babel oleh seluruh manajemen Bank Sumsel Babel dengan form yang telah disediakan Bank Sumsel Babel. Pada tahun 2019, terdapat 2.673 pegawai Bank Sumsel Babel yang telah melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

COC COMPLIANCE STATEMENT

To build a compliance culture throughout the organization, Bank Sumsel Babel constantly strives to enforce CoC by signing the Statement of Bank Sumsel Babel CoC Compliance by all management of Bank Sumsel Babel with a form provided by Bank Sumsel Babel. In 2019, there were 2,673 employees of Bank Sumsel Babel that signed the Statement of CoC Compliance with the following details:

Insan Perusahaan	The Company's Employees	**Jumlah Orang** Total Persons	**Tanda Tangan Komitmen COC** Signatures of CoC Commitment	**%**
Direksi	Board of Directors	4	4	100%
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	2	2	100%
Karyawan	Employees	2.673	2.673	100%

PENYEBARLUASAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Secara berkala CoC Bank Sumsel Babel selalu dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, dan organ pendukungnya, Direksi, dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai melalui berbagai media komunikasi antara lain *email*, *website*, intranet, visual manajemen, dan forum lainnya. Sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan CoC dilakukan secara konsisten, dan penuh tanggung jawab.

Tahun 2019, Bank Sumsel Babel telah melaksankan survei mengukur tingkat pemahaman Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan terhadap kebijakan GCG *Code* dan CoC. Hasil survei menunjukan bahwa Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan telah memiliki tingkat pemahaman yang **"Sangat Baik"**.

COC SOCIALIZATION

The CoC of Bank Sumsel Babel is always communicated and disseminated to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors, senior managers under the Board of Directors and all employees through various communication media, among others, e-mail, website, intranet, visual management, and other forums. The implementation of CoC is conducted consistently and responsibly.

In 2019, Bank Sumsel Babel conducted a survey to measure the level of Board of Commissioners, Board of Directors and Employee understanding to the GCG Code and CoC policy. The results of survey shows that the Board of Commissioners, Board of Directors and Employee has had a "**Very Good**" understanding level.

Responden	Respondent	Pemahaman GCG Code Understanding of GCG Code	Pemahaman CoC Understanding of CoC
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	100,00%	100,00%
Direksi	Board of Directors	98,75%	100,00%
Karyawan	Employee	90,90%	95,33%

IMPLEMENTASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Dalam upaya implementasi dan penegakkan kode etik Bank Sumsel Babel dilakukan dengan penuh kesadaran secara terus menerus dalam bentuk sikap perbuatan, komitmen, dan ketentuan, meliputi:

1. Bank Sumsel Babel mewajibkan untuk setiap Pengurus dan pegawai untuk selalu mentaati hukum yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik hukum negara, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau hukum adat yang berlaku di daerah Bank Sumsel Babel melakukan kegiatan usahanya. Bank Sumsek Babel memberikan kesempatan kepada setiap pegawainya untuk menyampaikan laporan mengenai apa yang mungkin merupakan pelanggaran atas budaya dan etika Perusahaan (*whistle blower*), baik kepada masing-masing manajer, Divisi Pengawasan Intern (PIN) khususnya Pengelolaan Penanganan dan Pengendalian *Fraud*, Divisi Sumber Daya Manusia ataupun kepada manajemen yang lebih tinggi. Bank Sumsel Babel juga mengatur mekanisme yang harus dilakukan untuk setiap laporan yang masuk,
2. Hasil pemeriksaan atas peristiwa perbuatan pelanggaran yang dilakukan akan dilaporkan kepada Direksi untuk selanjutnya diproses lebih lanjut sesuai mekanisme yang berlaku dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sumber Daya Manusia yang mengatur tentang Tata Tertib dan Sanksi Administrasi Pegawai,
3. Keberhasilan penerapan CoC merupakan tanggung jawab bagi seluruh pegawai pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk memantau ketaatan atas penerapan CoC, maka terdapat Pejabat yang berwenang/ditunjuk bertanggung jawab untuk mendorong dan mengembangkan sikap dan perilaku Pengurus dan Pegawai Bank agar sesuai dengan Pedoman Perilaku memantau keefektipan penerapan serta melaporkan hasilnya kepada Direksi,

COC IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

The efforts to implement and enforce Bank Sumsel Babel CoC are implemented continuously with full awareness in the attitude, commitment and provisions, including:

1. Bank Sumsel Babel requires each management and employee to always obey the applicable regulations in running the business such as the state, central government, local government and/or customary regulations applicable in the areas of Bank Sumsel Babel business operations. The Bank provides opportunities for every employee to submit a report on actions that might constitute a violation of the Company's culture and ethics (whistle-blower), either to respective manager, Internal Audit Division (PIN) especially to Fraud Handling and Control Management, Human Resources Division or to higher management. Bank Sumsel Babel also establishes a mechanism for each incoming report,
2. The results of investigation on violation will be reported to the BoD for further process according to the applicable mechanism in the Company Manual (BPP) on Human Resources concerning the CoC and Administrative Sanctions for Employees,
3. The success of CoC implementation is the responsibility of management and all employees in the respective work unit. To monitor the compliance with CoC implementation, authorized officials are appointed to encourage and develop the attitudes and behavior of the Bank's management and employees in accordance with the Code of Conduct in order to monitor the effectiveness of CoC implementation and to report the results to the BoD,

4. Setiap individu Bank Sumsel Babel memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan CoC dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab setiap individu Bank Sumsel Babel adalah melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakininya melakukan pelanggaran,
5. Bank Sumsel Babel menindaklanjuti dan menangani laporan pelanggaran terhadap CoC dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   a. Pengurus dan Pegawai Bank Sumsel Babel yang mengetahui atau mencurigai adanya pelanggaran terhadap pedoman perilaku wajib melaporkan kepada Satuan Sekretaris Perusahaan. Pelaporan harus disertai data atau bukti-bukti yang mendukung agar dapat dilakukan investigasi atas laporan tersebut,
   b. Pejabat yang berwenang/ditunjuk wajib menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas pelapor dan data yang dilaporkan, serta melindungi pelapor dari kemungkinan ancaman fisik.
6. Bank Sumsel Babel memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap CoC. Pengenaan sanksi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku merupakan kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan pengurus dan pegawai Bank Sumsel Babel yang terbukti melakukan pelanggaran dalam tingkatan apapun akan diberikan sanksi disiplin atau sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengurus dan pegawai Bank Sumsel Babel yang akan dikenakan sanksi diberikan kesempatan atau hak secara adil untuk membela diri maupun menyatakan pendapatnya atas pelanggaran yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

JENIS SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam hal terdapat pelanggaran CoC, Pegawai Bank Sumsel Babel diharuskan untuk melaporkan pelanggaran atas CoC tersebut kepada atasan langsung pada setiap fungsi, sedangkan untuk pelanggaran yang dilakukan oleh unsur pimpinan maka laporan disampaikan ke dan

4. Every individual at Bank Sumsel Babel is responsible for the success of CoC implementation in daily activities. One of the responsibilities is reporting any violation committed by other employees or co-workers,
5. Bank Sumsel Babel follows up and handles CoC violation report with the following measures:
   a. The management and employees of Bank Sumsel Babel who knows or suspects a CoC violation shall report to Corporate Secretary Unit. The report shall be accompanied by supporting data or evidence in order to carry out further investigation,
   b. Authorized/appointed officials shall fully guarantee the confidentiality of the informant identity and the reported data, as well as protect the informant from possible physical threats.
6. Bank Sumsel Babel imposes firm and consistent sanctions against CoC violations. The imposition of sanctions on the BoD or BoC Members violating the CoC is the authority of the GMS in accordance with the applicable regulations. Whereas the management and employees of Bank Sumsel Babel proved to have violated the CoC will be given disciplinary or other sanctions in accordance with applicable regulations. The penalized management and employees are given a fair chance or the right to defend themselves and to express their opinions on the violations committed according to the applicable regulations.

JENIS SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK PERUSAHAAN

Should a CoC violation occur, employees are required to report the violation to the direct superior in every function, while for violations committed by the management are reported to the BoD. All reports have to be accompanied by accurate data and/or evidence for further process. Any

atau Direksi. Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas CoC akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pengenaan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif.

Dalam pemberian sanksi terhadap pegawai Bank Sumsel Babel yang melakukan pelanggaran CoC, terdapat 3 jenis pembagian sanksi administarsi yaitu sanksi administarsi ringan, sedang dan berat, dengan bentuk sanksi berupa:

1. Sanksi Kategori Ringan
    a. Teguran/Peringatan Tertulis 1, mengurangi 10 poin Penilaian Kinerja Pegawai,
    b. Teguran/Peringatan Tertulis 2, mengurangi 15 poin Penilaian Kinerja Pegawai,
    c. Teguran/Peringatan Tertulis 3, mengurangi 20 poin Penilaian Kinerja Pegawai,
2. Sanksi Kategori Sedang
    a. Peringatan Tertulis 1, mengurangi KIP 1 tingkat,
    b. Peringatan Tertulis 2, mengurangi KIP 2 tingkat,
    c. Peringatan Tertulis 3, mengurangi KIP 3 tingkat,
3. Sanksi Kategori Berat
    a. Penurunan level satu tingkat,
    b. Penurunan level dua tingkat,
    c. Diberhentikan dengan tidak hormat,
    d. Khusus untuk pelanggaran kategori *fraud* sanksi diberhentikan dengan tidak hormat.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Bank Sumsel Babel secara tegas memberikan sanksi yang konsisten terhadap pelanggaran CoC apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan. Di tahun 2019, terdapat 15 pegawai yang melanggar kode etik dengan sanksi Kategori Sedang dan Kategori Berat, dengan rincian sebagai berikut:

CoC violation will be penalized in accordance with the applicable regulations and the imposition of sanctions should not be discriminatory.

In imposing sanctions on employees who violate the CoC, Bank Sumsel Babel applies 3 types of administrative sanctions, namely the mild, moderate and heavy sanctions, with the form of sanctions as follows:

1. Mild Administrative Sanction
    a. Reprimand/Written Warning 1, reduce 10 points in Employee Performance Appraisal,
    b. Reprimand/Written Warning 2, reduce 15 points in Employee Performance Appraisal,
    c. Reprimand/Written Warning 3, reduce 20 points in Employee Performance Appraisal,
2. Moderate Administrative Sanction
    a. Written Warning 1, reduce KIP by 1 level,
    b. Written Warning 2, reduce KIP by 2 level,
    c. Written Warning 3, reduce KIP by 3 level,
3. Heavy Administrative Sanction
    a. Demotion by one level,
    b. Demotion by two levels,
    c. Dismissal with dishonor,
    d. Especially for fraud, the sanction is dismissal with dishonor.

NUMBER OF COC VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED

Bank Sumsel Babel secara tegas memberikan sanksi yang konsisten terhadap pelanggaran CoC apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan. Di tahun 2019, terdapat 15 pegawai yang melanggar kode etik dengan sanksi Kategori Sedang dan Kategori Berat, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kategori Pelanggaran Violation Categories	Jenis Sanksi	Type of Sanction	Jumlah Pelanggar Total Offender
1	Sanksi Sedang Moderate Sanctions	Peringatan Tertulis	Written Warning	6
2	Sanksi Berat Heavy Sanctions	Penurunan Level dan Pemberhentian Tidak Dengan Hormat	Demotion and Dismissal with Dishonor	9
		TOTAL		**15**

EVALUASI DAN MONITORING TINDAK LANJUT PELANGGARAN PEDOMAN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Setiap tahunnya Perusahaan selalu mengevaluasi dan memonitor terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan. Berikut daftar pengenaan sanksi atas pelanggar Kode Etik Perusahaan:

EVALUATION AND MONITORING THE FOLLOW-UP OF CORPORATE ETHICAL STANDARD GUIDELINES VIOLATION

The Company always evaluates and monitors the violation of Code of Conduct every year. The following is the list of imposition of sanctions for the offender of CoC:

No.	Kategori Pelanggaran Violation Categories	Jenis Sanksi	Type of Sanction	2018	2019
1	Sanksi Sedang Moderate Sanctions	Peringatan Tertulis	Written Warning	3	6
2	Sanksi Berat Heavy Sanctions	Penurunan Level dan Pemberhentian Tidak Dengan Hormat	Demotion and Dismissal with Dishonor	8	9
		TOTAL		**11**	**15**

WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Sebagai salah satu bagian dalam penerapan Tata Kelola Bank yang Baik, Bank Sumsel Babel telah menerapkan Aplikasi *Whistle Blowing System* yang digunakan sebagai media penyampaian pelanggaran-pelanggaran (pengaduan) yang diketahui baik oleh nasabah maupun oleh pegawai Bank Sumsel Babel itu sendiri.

As a part of GCG implementation, Bank Sumsel Babel has implemented Whistleblowing System Application which is used as a medium for reporting violations (complaints) known by both customers and the Bank's employees.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN WBS

Kebijakan WBS Bank Sumsel Babel mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Strategi *Anti Fraud* sebagaimana Instruksi Direksi No. 299/DIR/INS/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang telah diubah dalam Instruksi Direksi No. 448/DIR/INS/2014 tanggal 01 Desember 2014.

Maksud, tujuan dan manfaat dari penyelenggaraan WBS antara lain:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pengaduan pelanggaran dari *stakeholders* untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*,
2. Sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Bank Sumsel Babel,
3. Sebagai bentuk komitmen Bank Sumsel Babel dalam menerapkan Strategi *Anti Fraud* dan sebagai panduan bagi *stakeholders* dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya perlindungan bagi pelapor.

WBS POLICY AND OBJECTIVES

WBS Policy of Bank Sumsel Babel refers to the BPP on Anti-Fraud Strategy in accordance with the Board of Directors Instruction No. 299/DIR/INS/2012 dated June 6, 2012 which has been updated in the Board of Directors Instruction No. 448/DIR/INS/2014 dated December 1, 2014.

The purposes, objectives and benefit of WBS implementation are as follows:

1. As a basis or guideline in handling violation reports from stakeholders to ensure the implementation of effective mechanisms for resolving the reports in sufficient time by stakeholders,
2. As an effort in disclosing issues that are not in accordance with the applicable ethical standards in Bank Sumsel Babel,
3. As the Bank's commitment in implementing Anti-Fraud Strategy and as a whistleblowing mechanism guideline for stakeholders as well as whistleblower protection assurance.

PENERAPAN WBS

Slogan atau jargon yang digunakan Bank Sumsel Babel adalah **LAW-1one Fraud**, di mana *Fraud* memiliki arti suatu perbuatan melawan hukum (*law*), sehingga apabila kita melihat, mengetahui atau mengalami tindakan berindikasi *fraud* yang dilakukan oleh pengurus, dan/atau pegawai Bank Sumsel Babel, maka Bank Sumsel Babel mengajak nasabah dan pegawai agar melakukan tindakan pertama (1 = *One*) yaitu melaporan melalui jalur resmi (sesuai hukum=*law*) yaitu *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS).

WBS IMPLEMENTATION

The slogan used by Bank Sumsel Babel is **LAW-1one Fraud**, where Fraud has a meaning of an act against laws, so if we see, know or experience fraud committed by the board and/or employees, Bank Sumsel Babel invites customers and employees to take first action (1= One), which is reporting through official channels (according to law) namely WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS).

Dengan melaporkan melalui WBS pelapor telah berpartisipasi dalam me-LAWAN FRAUD sehingga dapat mencegah agar permasalahan tersebut tidak meluas menjadi pelanggaran yang bersifat publik dan menghindarkan bank dari dampak kerugian yang lebih besar.

By reporting through the WBS, whistleblowers have participated in fighting against fraud so as to prevent such issues from spreading into public offenses and to avoid the Bank from greater losses effects.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam kebijakan WBS Bank Sumsel Babel dan ditindaklanjuti oleh Satuan *Anti Fraud* meliputi:

1. Kejadian *Fraud* atau dugaan kejadian *Fraud*, pencurian atau perbuatan tidak jujur,
2. Penggelapan, pemerasan dan penyuapan yang diduga dilakukan oleh pegawai, Direksi Bank Sumsel Babel dan atau melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan Bank,

TYPE OF REPORTABLE VIOLATIONS

The issues that can be reported under Bank Sumsel Babel WBS policy and followed-up by Anti-Fraud Unit include:

1. Fraud or alleged fraud, theft or dishonest acts,
2. Embezzlement, extortion and bribery which are allegedly committed by Bank Sumsel Babel employees, Directors and/or involving parties related to the Bank,

3. Penyalahgunaan Aset, Dana dan pengerusakan Aset Bank Sumsel Babel,
4. Penggunaan narkoba dalam lingkungan kerja dan segala bentuk perjudian di dalam lingkungan kerja,
5. Pembocoran dokumen dan informasi yang bersifat rahasia yang menjadi milik Bank Sumsel Babel,
6. Tindakan diskriminasi, bentuk ketidakadilan, kesewenang-wenangan dan pelecehan yang diduga dilakukan pegawai maupun Direksi Bank Sumsel Babel,
7. Pelanggaran *Code of Conduct* Bank Sumsel Babel termasuk pelanggaran benturan kepentingan,
8. Tindakan manipulasi atau penyembunyian terhadap pos-pos tertentu dalam laporan keuangan Bank Sumsel Babel,
9. Tindakan kesengajaan pelanggaran prosedur operasional yang telah ditetapkan Bank Sumsel Babel,
10. Tindakan lainnya yang melanggar hukum dan kejahatan perbankan,
11. Kecurigaan atas transaksi yang terjadi di luar kebiasaan yang dilakukan oleh nasabah atau pihak-pihak terkait dengan Bank Sumsel Babel seperti penyerahan klaim *invoice* pembayaran oleh *vendor* dan lainnya,
12. Transaksi yang mencurigakan yang tidak dilakukan atau diperintahkan oleh nasabah namun dilakukan sehingga menyebabkan nasabah mengalami kerugian.

MEDIA KOMUNIKASI DAN PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Bank Sumsel Babel memiki 6 (enam) media komunikasi sebagai sistem saluran WBS dalam penyampaiam Laporan pelanggaran atau pengaduan dari *stakehoders*, yaitu:

3. Misuse and vandalism of Bank Sumsel Babel's Assets and Funds,
4. Drug abuse and all forms of gambling in the workplace,
5. Leakage of confidential documents and information belonging to Bank Sumsel Babel,
6. Discrimination, injustice, arbitrariness and abuse allegedly committed by Bank Sumsel Babel employees or Directors,
7. Violation of Bank Sumsel Babel's Code of Conduct, including conflicts of interest,
8. Manipulation or concealing certain items in Bank Sumsel Babel financial statements,
9. Deliberate violation of operating procedures that have been established by Bank Sumsel Babel,
10. Other unlawful actions and banking fraud,
11. Suspicion of transactions that occur outside of custom made by customers or parties related to Bank Sumsel Babel such as the delivery of payment invoice claims by vendors and others,
12. Suspicious transactions that are not conducted or ordered by customers but occur and lead to customer losses.

COMMUNICATION MEDIA AND SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

Bank Sumsel Babel has 6 (six) communication media as WBS channels system in submission of violation reports or complaints from stakeholders, namely:

Telepon/ Telephone **:**
0711.5620202

SMS :
0811.7808.111

Email :
satuan.antifraud@banksumselbabel.com

Line :
satuan.antifraud

Whatsapp :
0811.7808.111

Website :
http://law1fraud.banksumselbabel.com
www.banksumselbabel.com

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Dalam rangka melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme, maka dari itu Bank Sumsel Babel mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor (*Whistleblower Protection*) yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Bank Sumsel Babel tidak akan melakukan tindak pembalasan apapun baik dalam bentuk kompensasi, diskriminasi maupun terminasi kepada pegawai maupun orang yang bertindak atas nama pegawai yang melakukan pelaporan,
2. Bank Sumsel Babel akan memberikan perlindungan penuh baik untuk identitas pelapor maupun perlindungan keamanan pelapor dan keluarganya,
3. Kerahasiaan identitas pelaporan menjadi tanggung jawab Bank Sumsel Babel,
4. Bank Sumsel Babel tidak akan melakukan tindakan yang bersifat mendiskualifikasi pegawai, apabila pegawai berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk siding terhadap perkara yang menjadi perhatian publik,
5. Bank Sumsel Babel dapat memberikan suatu insentif sebagai bentuk apresiasi dari Bank Sumsel Babel kepada pegawai yang melakukan pengaduan atas terjadinya suatu tindakan pelanggaran yang dilakukan pegawai lain atau Direksi Bank Sumsel Babel sehingga dapat menyelamatkan kerugian finansial atau aset milik Bank Sumsel Babel,
6. Perlindungan pelapor dan saksi dapat mengacu kepada ketentuan UU No. 13 tahun2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban dan UU No. 31 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No.13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

In order to conduct follow-up that puts forward secrecy, presumption of innocence and professionalism, Bank Sumsel Babel formulates the Whistleblower Protection policy which includes the following aspects:

1. Bank Sumsel Babel will not do retaliation either in the form of compensation, discrimination or termination to the employee or person acting on behalf of employees who perform the reporting,
2. Bank Sumsel Babel will provide full protection both for the whistleblower identity and his/her family security,
3. The anonymity of the whistleblower is the responsibility of Bank Sumsel Babel,
4. Bank Sumsel Babel will not disqualify employees, if they participate in the investigation and inspection including the trial of cases which becomes public concern,
5. Bank Sumsel Babel may provide an incentive as a token of appreciation to the employee who reports violation committed by another employee or Directors so that the Bank can prevent financial losses or secure its assets,
6. Protection for the whistleblowers and witnesses refers to the Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection and the Law No. 31 of 2014 on Amendments to Law No.13 of 2006 on Witness and Victim Protection.

MEKANISME PENYAMPAIAN PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN YANG MASUK MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penanganan pengaduan pelaporan pelanggaran tercermin pada skema alur pelaporan pengaduan dan mekanisme penanganan pelanggaran berikut:

COMPLAINTS SUBMISSION MECHANISM AND HANDLING OF COMPLAINTS RECEIVED THROUGH WHISTLEBLOWING REPORTING SYSTEMS

Whistleblowing Procedure can be seen in the scheme below:

Skema Alur Pelaporan Pengaduan dan Mekanisme Penanganan Pelanggaran

Scheme of Whistleblowing Flow and Mechanism

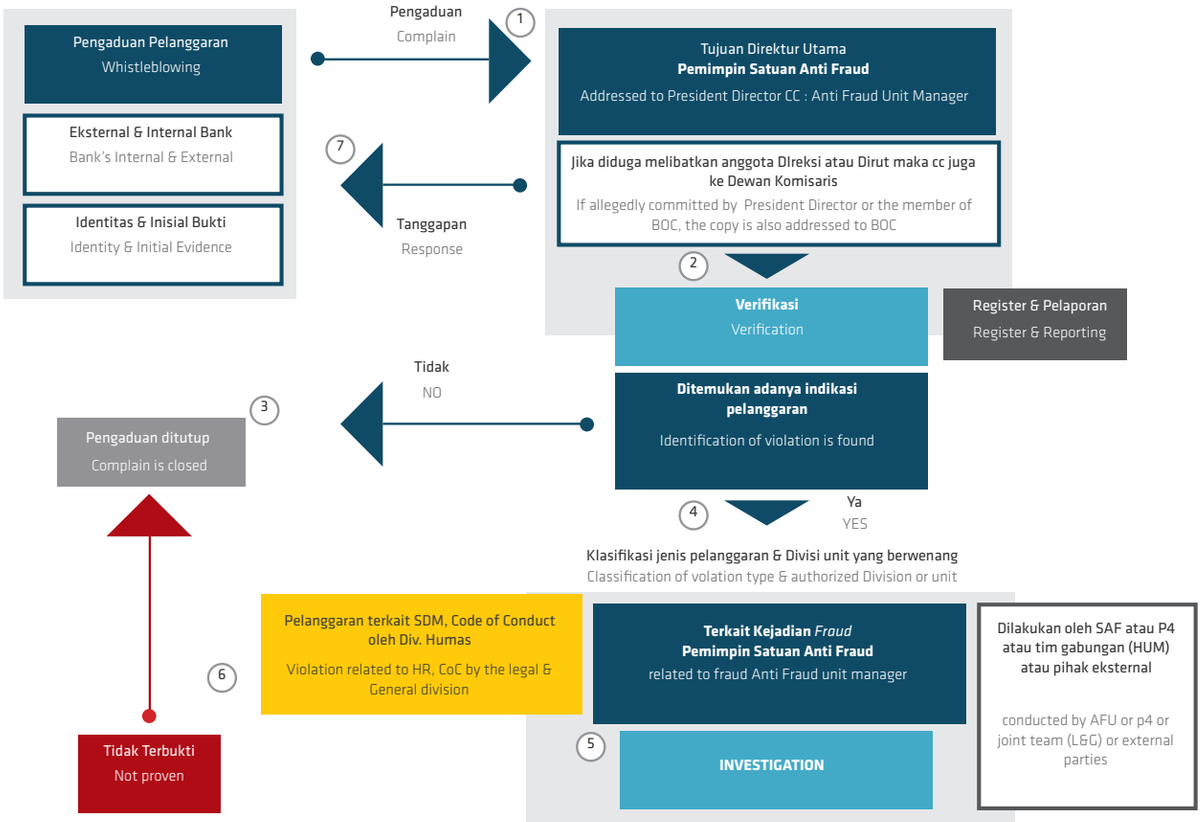

Penjelasan:

1. Satuan *Anti Fraud* akan melakukan verifikasi atas pengaduan pelanggaran dan jika hasil verifikasi yang dilakukan memenuhi kriteria jenis pengaduan yang ditetapkan, selanjutnya dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung.

   Laporan pengaduan pelanggaran yang telah diverifikasi disampaikan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris, paling tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:

   a. Tanggal Pengaduan, Identitas Pelapor,
   b. Tanggal Kejadian Pelanggaran,
   c. Jenis Pelanggaran dan kronologis,
   d. Dugaan pelaku dan pihak-pihak lain yang diduga terlibat,
   e. Divisi atau Unit atau Cabang,
   f. Jabatan,
   g. Perkiraan kerugian Bank (jika pengaduan tentang *Fraud*),
   h. Bukti-bukti awal yang diinformasikan pelapor (jika ada),
   i. Rencana Tindak Lanjut.

2. Satuan *Anti Fraud* akan melakukan register pegaduan pelanggaran ke dalam database, pengamanan bukti awal, pembuatan laporan untuk perlindungan pelapor.
3. Satuan *Anti Fraud* akan berkoordinasi dengan Divisi terkait dalam hal jenis pengaduan pelanggaran tidak memiliki indikasi adanya dugaan kejadian *Fraud*.
4. Dalam hal pengaduan pelanggaran memiliki indikasi adanya dugaan kejadian *Fraud*, maka Satuan *Anti Fraud* akan melakukan investigasi dan mengusulkan kepada Direktur Utama pembentukan tim P4 (Pejabat Pemeriksa Perbuatan Pelanggaran) untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang terjadi.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

1. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh pegawai Bank Sumsel Babel ditujukan kepada Direktur Utama Bank Sumsel Babel dengan tembusan kepada Satuan *Anti Fraud*,

Explanation:

1. Anti-Fraud Unit will conduct whistleblowing verification and if the result meets the criteria of complaints set, it will be then reported in writing to the President Director and/or the BoC directly.

   The verified report submitted to the President Director and/or the BoC at least includes the following:

   a. Complaint Date, Whistleblower Identity,
   b. Violation Date,
   c. Violation type and its chronology,
   d. Suspect and other parties allegedly involved,
   e. Division or Unit or Branch,
   f. Position,
   g. Estimated Bank losses (if the complaint is about fraud),
   h. Initial evidence informed by the whistleblower (if any).
   i. Follow-up Plan.

2. Anti-Fraud Unit will register the report to the database, secure the initial evidence, prepare reports for whistleblower protection,
3. Anti-Fraud Unit will coordinate with relevant Division in terms of non-fraud-indicated whistleblowing.
4. In the case of fraud-indicated wistheblowing, Anti-Fraud Unit will conduct investigation or propose the establishment of Fraud Investigation Officer to follow up on the report.

WBS MANAGEMENT

1. Report of violations allegedly committed by Bank Sumsel Babel employees is addressed to the President Director with a copy submitted to Anti-Fraud Unit.

2. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi, ditujukan kepada Direktur Utama Bank Sumsel Babel dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Satuan *Anti Fraud*,
3. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukanoleh Direktur Utama, ditujukan kepada Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel dengan tembusan kepada Satuan *Anti Fraud*.

2. Report of violations allegedly committed by the BoD members is addressed to the President Director with a copy submitted to the BoC and Anti-Fraud Unit.
3. Report of violations allegedly committed by the President Director is addressed to the BoC with a copy submitted to Anti-Fraud Unit.

SOSIALISASI WBS

Untuk memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan maupun pihak terkait lainnya untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran guna meminimalisir terjadinya pelanggaran-pelanggaran lain yang mungkin muncul, Bank Sumsel Babel senantiasa melakukan sosialisasi terkait WBS baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal.

Sosialisasi WBS kepada pihak internal melalui pelaksanaan sosialisasi atau pelatihan internal secara berkala oleh Satuan *Anti Fraud* kepada pihak internal mengenai mekanisme pelaporan melalui jalur *whisteblowing* atau jalur lain yang telah ditetapkan. Sedangkan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan eksternal mengenai jalur pelaporan melalui *whistleblowing system* Bank Sumsel Babel dilakukan melalui *website*, laporan tahunan, dan pembuatan brosur, poster, *x-banner*, serta *screen saver* ATM yang ditempelkan dan diletakkan di tempat yang mudah diketahui dan dibaca oleh nasabah atau pihak eksternal lainnya.

WBS SOCIALIZATION

To provide understanding and awareness of all employees and other related parties to report all violations for minimizing other potential violations, Bank Sumsel Babel always implements socialization related to WBS, both to the internal and external parties.

WBS socialization to the internal party is implemented through the periodic socialization or internal training by Anti-Fraud Unit to the internal parties on reporting mechanism through whistleblowing channels or other established channels. While socialization to the external stakeholders on reporting channels through whistleblowing system of Bank Sumsel Babel is implemented through website, annual report, and making brochures, poster, x-banner, as well as ATM screen saver patched and placed in a place that is easily known and read by the customer or other external parties.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2019, jumlah pengaduan yang masuk kepada Bank Sumsel Babel adalah sebanyak 21 pengaduan dan pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti seluruhnya.

TOTAL COMPLAINTS AND THE FOLLOW-UP

During 2019, total incoming complaints to Bank Sumsel Babel was 21 complaints and they had been followed up entirely.

No.	Jenis Pengaduan	Type of Complaints	Jumlah Laporan Masuk Total Incoming Reports	Jumlah Tindak Lanjut Total Follow-Up	Status
1.	*Fraud*;	Fraud;	0	0	-
2.	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);	Corruption, Collusion and Nepotism (KKN);	0	0	-
3.	Pelanggaran hukum atau peraturan perundangundangan yang berlaku;	Violations of Legal or applicable legislation;	0	0	-
4.	Pelanggaran atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan kebijakan Perusahaan yang berlaku;	Violation of Collective Labor Agreement (CLA) and applicable Company policy;	0	0	-
5.	Pelanggaran atas *Code of Conduct* atau Tata Nilai Perusahaan;	Violation of Code of Conduct or Corporate Values;	0	0	-
6.	Gratifikasi;	Gratification;	0	0	-
7.	Benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).	Conflict of Interest	0	0	-
8.	Lain-lain (Indikasi *Non Fraud*)	Others (Non-Fraud-Indicated)	21	21	selesai Done

SANKSI BAGI PELANGGAR

Sesuai dengan Buku Pedoman Tata Tertib dan Sanksi Administratif Pegawai, perusahaan memberikan **sanksi bagi pelaku** yang terbukti melakukan pelanggaran. Adapun sanksi yang dikenakan kepada pegawai dikelompokkan menjadi dua, bagi pegawai *yang* terbukti melakukan pelanggaran yang bersifat *fraud* maka dikenakan sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH), sedangkan bagi pelaku pelanggaran yang bersifat non *fraud*, sanksi dikenakan sebagaimana tercantum pada Buku Pedoman Tata Tertib dan Sanksi Administratif Pegawai.

SANCTIONS FOR OFFENDER

In accordance with the CoC and Administrative Sactions for Employees Manual, the Company imposes **sanctions for offenders** proved to have violation. Sanctions imposed on the employee are classified in two, for the employee proved to have a fraud violations will be penalized on dishonorable termination, meanwhile for the offenders with non-fraud violation will be penalized stated in the CoC and Administrative Sactions for Employees Manual.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

Dalam rangka memberikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Bank Sumsel Babel memliki situs web resmi yang dapat diakses di https://www.banksumselbabel.com tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Kebijakan mengenai keterbukaan informasi, Bank Sumsel Babel mengacu pada Peraturan Direksi dengan aspek yang diatur antara lain sebagai berikut:

1. Informasi yang dikategorikan informasi publik dan informasi rahasia Perusahaan;
2. Pihak-pihak yang dapat memberikan dan/atau menyampaikan informasi publik;
3. Prosedur pengungkapan informasi perusahaan kepada *stakeholders*.

In order to provide information to all stakeholders and general community in accordance with the transparency and information disclosure principle, Bank Sumsel Babel has official website that can be accessed in https://www.banksumselbabel.com available in Bahasa Indonesia and English.

The policy on information transparency, Bank Sumsel Babel referring to the Board of Directors Regulation with the following aspects stipulated:

1. Information categorized as public information and secret informaton of the Company;
2. Parties that can provide and/or convey public information;
3. Procedures for the Company's information disclosure to the stakeholders.

PENGELOLA AKSES INFORMASI

Pengelola Akses Informasi dan Data Perusahaan dilaksanakan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum dengan tugas dan tanggung jawab di Bagian Sekretariat dan Humas Bank Sumsel Babel senantiasa mempublikasikan informasi kepada stakeholders melalui website terkait dengan Perusahaan, Berita, Produk, UMKM, Kontak Perusahaan dan Unit Usaha Syariahdengansesuaidenganaturan yang berlaku.

MANAGEMENT OF ACCESS TO INFORMATION

Management of Access to Company Information and Data is carried out by the Corporate Secretary and Legal Affairs Division with duties and responsibilities in Secretariat & Public Relations Sub-Division of Bank Sumsel Babel, always published information to the stakeholders through a website related to the Company, News, Products, MSME, Company's Contact and Sharia Business Unit in accordance with applicable rules.

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Akses informasi Perusahaan dapat dilakukan melalui media sebagai berikut :

1. ***Website*** **Perusahaan** www.banksumselbabel.comyang disajikan dalam bahasa indonesia dan bahasa Inggris serta menyampaikan informasi mengenai:
    a. Tentang Kami dengan Konten Visi dan Misi, Sejarah, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Struktu reorganisasi, Majalah Perusahaan, *Whistle Blowing System* dan Tips Keamanan Bertransaksi.

INFORMATION AND COMMUNICATION MEDIA

Access to Company's information can be conducted through the following media:

1. **Company's Website** www.banksumselbabel.com presented in Bahasa Indonesia and English as well as delivered information includes:

a. About Us, with Content of Vision dan Mission, History, Board of Commissioners, Board of Directors, Organizational Structure, Company's Magazine, Whistle Blowing System and Transaction Security Tips.

b. Berita memuat konten Pengumuman, Update Market dan Promo.

c. Produk dengan konten Deposito, Tabungan, Giro, Kredit, Kartu Kredit, Fasilitas Layanan, Internasional, Tresuri, Klinik UMKM dan BSB Cash UMKM.

d. Tata Kelola dengan Konten Kebijakan-Kebijakan Perusahaan

e. Kontak yang terdiri dari Kontak Bank Sumsel Babel, Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point dan ATM

f. Syariah memuat konten Tentang UUS, Berita UUS, Produk UUS, UMKM dan Kontak UUS.

2. **Call Center 1500711**, Telephon **(0711) 5228000-5228080**, Fax (0711) 5228111 atau email DIVISI.SKH@banksumselbabel.com juga dapat melalui **sosial media** sebagai berikut:

b. News, contains a content of Announcement, Market and Promotion Update.

c. Products, with content of Deposits, Savings, Current Accounts, Credits, Credit Card, Services Facility, International, Treasury, MSME Clinic and BSB Cash MSME.

d. Governance, with content of Company Policies

e Contact, consist of Contact of Bank Sumsel Babel, Branch Office, Sub-Branch, Cash Office, Payment Point and ATM

f. Sharia, contains of content on SBU, SBU News, SBU Products, MSME and SBU Contact.

2. **Call Center 1500711,** Telephone **(0711) 5228000-5228080,** Fax (0711) 5228111 or email DIVISI.SKH@banksumselbabel.com also through the following **social media:**

facebook.com/skpbank.sumselbabel)

banksumselbabelofficial

banksumselbabelofficial

3. **Majalah Kinerja**

adalah majalah "**Finansial**" yang berisikan mengenai berita-berita seputar kegiatan kegiatan Bank Sumsel Babel dan media komunikasi untuk keperluan intern/ekstern perusahaan. Majalah "**Finansial**" terbit setiap triwulan dan pada tahun 2019 telah memenuhi 2 edisi.

3. **Performance Magazine**

is a "**Finansial**" magazine contains news on activities of Bank Sumsel Babel and communication media for internal/external purposes of the company. "**Finansial**" magazine is published quarterly and in 2019, two editions had been published.

4. **Siaran Pers**

Selama tahun 2019 Perusahaan telah menerbitkan siaran pers (*press release*) sebanyak 21 kali sebagai bentuk penyampaian dan keterbukaan informasi kepada masyarakat, antara lain sebagaiberikut:

4. **Press Release**

During 2019, the Company has published 21 pers release as a form of submission and transparency of information to the community, including as follows:

No.	Judul Release	Title of Release	Tanggal Terbit Date of Publication
1.	*Grand Opening* Capem Parameswara	Grand Opening of Parameswara Sub-Branch	10 Januari 2019 January 10, 2019
2.	Bank Sumsel Babel Siap Menjadi Tuan Rumah Proliga Tahun 2019	Bank Sumsel Babel Ready to Become the Host of Proliga in 2019	10 Januari 2019 January 10, 2019

No.	Judul Release	Title of Release	Tanggal Terbit Date of Publication
3.	Penyaluran bantuan CSR Bank Sumsel Babel bagi korban kebakaran Ogan Baru Kertapati	Distribution of Bank Sumsel Babel CSR assistance for fire victims of Ogan Baru Kertapati	7 Februari 2020 Febuary 7, 2019
4.	Program Rezeki SMS Banking	SMS Banking Fortune Program	19 Februari 2019 Febuary 19, 2019
5.	BSB Siap Layani Pelunasan BPIH 2019	BSB Ready to Serve 2019 BPIH Settlement	21 Maret 2019 March 21, 2019
6.	RUPS BSB Th Buku 2018 (25 Maret 2019)	BSB GMS for Fiscal Year 2018 (March 25, 2019)	25 Maret 2019 March 25, 2019
7.	Pembukaan Manasik Haji Tahun 2019	2019 Haji Guide Opening	27 Maret 2019 March 27, 2019
8.	*Launching* Penggunaan BSB Cash di Bus TransMusi	Launching the Use of BSB Cash in TransMusi Bus	2 April 2019 April 2, 2019
9.	*Launching* Elektronifikasi Bos Non Tunai BSB 2019	Launching the Electronification of 2019 BSB Non-Cash Bos	26 April 2019 April 26, 2019
10.	Penyaluran bantuan CSR Bank Sumsel Babel bagi korban kebakaran kel I Ulu	Distribution of Bank Sumsel Babel CSR assistance for fire victims of Ulu Sub-District I	29 Mei 2019 May 29, 2019
11.	Bank Sumsel Babel Memberikan Penghargaan Dalam Penerapan Transaksi Non Tunai Pemda.	Bank Sumsel Babel Gave Award in Implementing Non-Cash Transactions for Local Governments	3 Juli 2019 July 3, 2019
12.	Bank Sumsel Babel Kembali Menjadi *The Best Bank Service Excellence* 2019 Kategori BPD	Bank Sumsel Babel once more became The Best Bank Service Excellence in 2019 with BPD Category	2 Juli 2019 July 2, 2019
13.	Evabis Semester I Th 2019	Semester I/2019 Business Evaluation	31 Juli 2019 July 31, 2019
14.	PKS antara BSB dengan Pemkab Bangka Barat	Cooperation Agreement between BSB and West Bangka Regency Government	6 Agustus 2019 August 6, 2019
15.	BSB siap bantu optimalkan PAD	BSB ready to assist optimizing PAD	20 Agustus 2019 August 20, 2019
16.	Bank Sumsel Babel Salurkan Dana Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat	Bank Sumsel Babel Distributed People Palm Rejuvenation Funds	3 September 2019 September 3, 2019
17.	Sosialisasi Aplikasi Bos Non Tunai BSB 2019	Socialization of 2019 BSB Non-Cash Bos Application	18 September 2019 September 18, 2019
18.	*Launching* Samolnas dan E Dempo 2019	Launching 2019 Samolnas and E Dempo	29 September 2019 September 29, 2019
19.	*Launching* Pembayaran Tagihan Gas Sinergitas dengan SP2J	Launching the Payment of Synergistic Gas Bill with SP2J	14 Oktober 2019 October 14, 2019
20.	Per Erat Tali Silahturahmi, Bank Sumsel Babel Berikan Tali Kasih Kepada Ahli Waris Pegawai Dan Santunan Kepada Panti Asuhan	Tighten Relationship, Bank Sumsel Babel Gave Donations to the Heir of Employee and Orphanages	4 November 2019 November 4, 2019
21.	Bank Sumsel Babel Wujudkan Bantuan CSR Kesehatan Gratis bagi warga kurang mampu	Bank Sumsel Babel Realized Free Health Assistance for Poor People	12 Desember 2019 December 12, 2019

TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Corporate Governance of Sharia Business Unit (SBU)

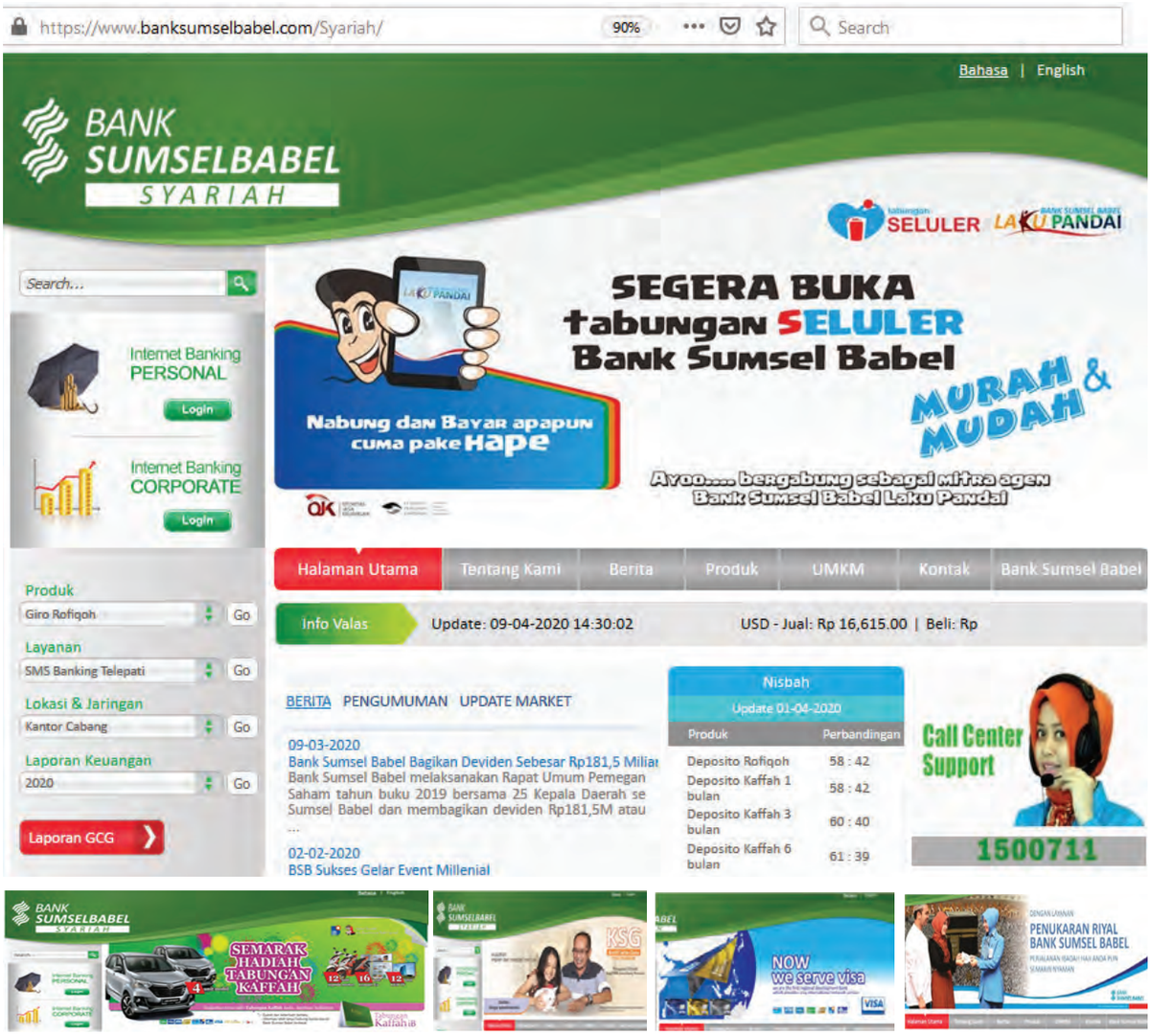

Untuk menjaga agar Lembaga Keuangan Syariah (LKS) pada tataran implementasinya tidak menyimpang dari prinsip-prinsip sya'riah, maka dalam menjalankan aktivitasnya Bank Sumsel Babel diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan usahanya agar sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk menjaga agar Lembaga Keuangan Syariah (LKS) To keep the Islamic Financial Institutions (LKS) at the implementation level not deviating from the principles of Shariah, then in running the activities the Bank Sumsel Babel is supervised by the Sharia Supervisory Board (DPS) whose task is to provide advices and suggestions to the Directors and oversee its business activities so in accordance with the principles of Shariah.

Disamping itu, Bank Sumsel Babel juga senantiasa konsisten dalam menerapkan dan meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan layanan kepada para nasabah dan *stakeholder* secara berkesinambungan dengan tetap mengacu kepada prinsip syariah dan berlandaskan kepada lima prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, profesional, dan kewajaran. Informasi terkai dengan UUS Bank Sumsel Babel bisa diakses pada situs web resmi **https://www.banksumselbabel.com/Syariah/.**

Ketentuan mengenai pengelolaan UUS Bank Sumsel Babel mengacu pada berabagai aturan sebagai berikut :

1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2) Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 tanggal 17 Desember 2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah;
3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
4) Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/16/PBI/2008 Tanggal 25 September 2008 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 Tanggal 17 Desember 2007 Tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah;
5) Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 tentang Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/14/PBI/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 tentang Unit Usaha Syariah;
6) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/28/DPbS tanggal 5 Oktober 2009 perihal Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/51/DPbS tentang Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/28/DPbS tanggal 5 Oktober 2009 perihal Unit Usaha Syariah.
7) Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS);

In addition, Bank Sumsel Babel is also consistent in implementing and improving its performance through relentless improvement of services to customers and stakeholders while still referring to the principles of sharia and based on the five basic principles of GCG, namely openness, accountability, accountability, professionalism, and fairness. Information regarding UUS Bank Sumsel Babel can be accessed on the official website https://www.banksumselbabel.com/Syariah/.

Provisions on the SBU management of Bank Sumsel Babel refer to the following regulations:

1) Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2) Bank Indonesia Regulation No. 9/19/PBI/2007 dated December 17, 2007 on the Implementation of Islamic Principles in Funding, Financing and Services of Islamic Banks;
3) Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2008 on Islamic Banking;
4) Bank Indonesia Regulation No. 10/16/PBI/2008 dated September 25, 2008 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 9/19/PBI/2007 dated December 17, 2007 on the Implementation of Islamic Principles in Funding, Financing and Services of Islamic Banks;
5) Bank Indonesia Regulation No. 11/10/PBI/2009 dated March 19, 2009 on Sharia Business Units as amended by Bank Indonesia Regulation Number 15/14 / PBI / 2013 on Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 11/10 / PBI / 2009 dated March 19, 2009 on Sharia Business Units;
6) Bank Indonesia Circular Letter No. 11/28/DPbS dated October 5, 2009 on Sharia Business Units as amended by Bank Indonesia Circular Letter Number 15/51 / DPbS on Amendment to Bank Indonesia Circular Letter Number 11/28 / DPbS dated October 5, 2009 on Sharia Business Units;
7) Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 on GCG Implementation for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units (SBU);

8) Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
9) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
10) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/ POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank;
11) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/ SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Rencana Bisnis Bank Umum;
12) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/ POJK.03/2016 tanggal 27 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
13) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/ POJK.03/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
14) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/ SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
15) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ SEOJK.03/2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Rencana Bisnis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
16) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
17) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/ SEOJK.03/2019 tanggal 21 Juni 2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank;
18) Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia;
19) Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung beserta perubahan-perubahannya;

8) Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 on GCG Implementation for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
9) Financial Services Authority Circular Letter No. 10/ SEOJK.03/2014 dated June 11, 2014 on Soundness Rating for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
10) Financial Services Authority Regulation No. 5/ POJK.03/2016 dated January 27, 2016 on Bank Business Plans;
11) Financial Services Authority Circular Letter No. 25/ SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on Business Plans for Commercial Banks;
12) Financial Services Authority Regulation No. 27 / POJK.03 / 2016 dated July 27, 2016 on Assessment of Capability and Compliance for Main Parties of Financial Services Institutions;
13) Financial Services Authority Regulation No. 65/ POJK.03/2016 dated December 28, 2016 on Application of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
14) Financial Services Authority Circular Letter No. 39 / SEOJK.03 / 2016 dated 13 September 2016 on the Assessment of Capability and Compliance of Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank;
15) Financial Services Authority Circular Letter No. 8 / SEOJK.03 / 2018 dated March 23, 2018 on Business Plans for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
16) Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.03 / 2018 dated 27 December 2018 on Reassessment of Main Parties of Financial Services Institutions;
17) Financial Services Authority Circular Letter No. 9 / SEOJK.03 / 2019 dated June 21, 2019 on Reassessment of the Bank's Main Parties;
18) Fatwa of the National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama;
19) Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung and their amendments;

20) Buku Pedoman Perusahaan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

21) Buku Pedoman Perusahaan Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

22) Buku Pedoman Perusahaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;dan

23) Buku Pedoman Perusahaan *Good Corporate Governance* Buku X Pedoman Pelaksanaan GCG UUS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

VISI DAN MISI UUS

Dalam menjalankan operasionalnya, Divisi Syariah memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

"Menjadi Unit Usaha Syariah yang Amanah dengan Kinerja Optimal"

Misi

Dalam mencapai visi Bank tersebut di atas, Bank akan mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyediakan layanan perbankan syariah bagi masyarakat yang membutuhkan,
2. Membantu mengembangkan potensi perekonomian berasaskan syariah,
3. Membangun kemitraan yang sinergis untuk meraih kemaslahatan yang optimal,
4. Berperan aktif mengelola usaha syariah berasaskan kehati-hatian, kepatuhan dan pengelolaan risiko yang baik.

20) Code of Corporate Governance of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

21) Company Manual on compliance of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

22) Company Manual on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

23) Company Manual on Good Corporate Governance, Book X on Guidelines for SBU GCG Implementation of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

SBU VISION AND MISSIONS

In its operations, Sharia Division has the vision and missions as follows

Vision

"To be a trustworthy Sharia Business Unit with Optimum Performance"

Missions

To achieve the vision, the Bank will carry out the following missions:

1. To provide Islamic banking services to people in need,
2. To help developing the economic potential based on sharia,
3. To build synergistic partnerships for optimal benefit,
4. To participate actively in managing sharia business based on prudential banking, compliance and good risk management.

STRUKTUR PENGELOLA UUS

Struktur pengelola UUS disajikan dalam gambar berikut:

SBU MANAGEMENT STRUCTURE

SBU management structure of is presented in the following picture:

Struktur Pengelola UUS
SBU Management Structure

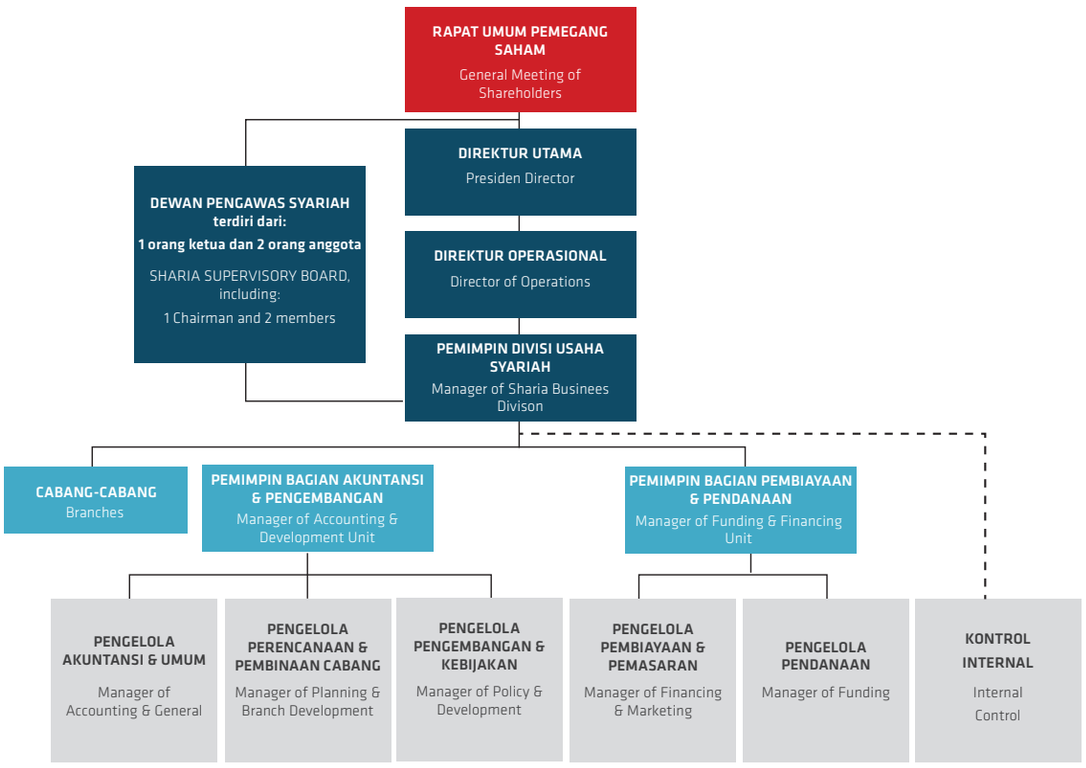

Berdasarkan Struktur Organisasi tersebut, UUS Bank Sumsel Babel dikelola oleh **dua Direksi** dan **Pemimpin Divisi Usaha Syariah** yang diawasi oleh **Dewan Pengawas Syariah**

Based on the Organizational Structure, the SBU of Bank Sumsel Babel is managed by **two Directors** and **Vice President of Sharia Business Division** supervised by **Sharia Supervisory Board.**

DIREKSI UUS BANK SUMSEL BABEL

Pengangkatan Direktur UUS Bank Sumsel Babel telah berdasarkan pada integritas, kompetensi, reputasi keuangan yang memadai, pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank dan telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/6/ PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Direktur UUS Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS OF BANK SUMSEL BABEL'S SBU

The appointment of SBU Directors of Bank Sumsel Babel has been based on adequate integrity, competence, financial reputation and experience as bank executive officer and has met the fit and proper requirements by referring to Bank Indonesia Regulation No. 14/6/ PBI/2012 on Fit and Proper Test for Islamic Banks and Sharia Business Units. SBU Directors of Bank Sumsel Babel in 2019 is as follows:

Tabel Direktur UUS
Table of SBU Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Antonius Prabowo Argo	Direktur Pemasaran Merangkap Direktur Operasional dan Direktur UUS Director of Marketing concurrently as Director of Operations and SBU Director	Akta Nomor 13 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Kemas Abdullah, SH. Notaris di Palembang Deed No. 13 dated 9 February 2018 made before Notary Kemas Abdullah, SH. at Palembang	09 Februari 2018 s.d 17 Juni 2019 February 9, 2018 to June 17, 2019
Oktiandi	Direktur Operasional dan Direktur UUS Director of Operation and SBU Director	Akta Nomor 17 tanggal 17 Juni 2019 yang dibuat oleh Ny. Elmadiantini, SH, SpN. Notaris di Palembang Deed No. 17 dated June 17, 2019 made before Notary Ny. Elmadiantini, SH, SpN. at Palembang	17 Juni 2019 s.d Sekarang June 17, 2019 to Present

Berikut kami sajikan profil ringkas Direktur UUS Bank Sumsel Babel Periode 2019 :

Here we present a brief profile of the SBU Director of Bank Sumsel Babel for 2019 Period:

ANTONIUS PRABOWO ARGO
Direktur Pemasaran Merangkap Direktur Operasional dan Direktur UUS
Periode 09 Februari 2018 s.d 17 Juni 2019

Director of Marketing concurrently as Director of Operations and SBU Director
Period of February 9, 2018 to June 17, 2019

53 tahun Lahir di Bandung, pada tanggal 18 April 1967. Diangkat sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Kemas Abdullah, SH. Notaris di Palembang. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian Jurusan Agronomi Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990 dan selanjutnya meraih gelar Magister Administrasi Bisnis Indonesia Sains & Management.

53 years old Born in Bandung, on April 18, 1967. Appointed as Marketing Director based on Deed No. 13 dated February 9, 2018 made before the Notary Abdullah, SH. at Palembang. He Obtained his Bachelor of Agriculture in Agronomy Degree from Institut Pertanian Bogor in 1990 and Master of Science in Business Administration & Management.

PERJALANAN KARIR

- Direktur Pemasaran Merangkap Direktur Kepatuhan (31 Juli 2017 s.d. 09 Februari 2018)
- Direktur Pemasaran (17 Januari 2017 s.d 31 Juli 2017)
- Direktur Pemasaran Merangkap Direktur Operasional dan Direktur UUS (09 Februari 2018 s.d 17 Juni 2019)

CAREER

- Director of Marketing concurrently as Director of Compliance (July 31, 2017 to February 9, 2018)
- Director of Marketing (January 17, 2017 to July 31, 2017)
- Director of Marketing concurrently as Director of Operations and SBU Director (February 9, 2018 to June 17, 2019)

OKTIANDI
Direktur Operasional dan Direktur UUS
Periode 17 Juni 2019 s.d Sekarang

Director of Operation and SBU Director
Period of June 17, 2019 to present

54 tahun Lahir di Palembang, pada tanggal 03 Oktober 1966. Diangkat sebagai Direktur Operasional berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 17 Juni 2019 yang dibuat oleh Ny. Elmadiantini, SH, SpN. Notaris di Palembang Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum Universitas Lampung pada tahun 1989 dan selanjutnya meraih gelar Magister Hukum Universitas Sriwijaya pada tahun 2003.

54 years old Born in Palembang, on October 3, 1966. Appointed as Director of Operations based on Deed No. 17 dated June 17, 2019 made before Notary Ny. Elmadiantini, SH, SpN. at Palembang. Completed his Bachelor of Laws degree from the Universitas Lampung in 1989 and subsequently obtained his Masters of Law in Universitas Sriwijaya in 2003.

PERJALANAN KARIR

- Direktur Operasional dan Direktur UUS (17 Juni 2019 s.d Sekarang)

CAREER

- Director of Operation and SBU Director (June 17, 2019 to present)

Tanggung jawab Direktur UUS fokus pada pelaksanaan kepengurusan bank, penetapan strategi dan kebijakan di lingkungan bank serta pelaksanaannya sesuai dengan tujuan usaha bank yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki komitmen yang tinggi atas pengembangan UUS sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) UUS Bank Sumsel Babel.

The responsibilities of SBU Directors focus on implementing Bank management, establishing strategies and policies in the Bank environment and implementing them in accordance with the Bank's business objectives stipulated in the Articles of Association, applicable laws and regulations and having a high commitment to SBU development as outlined in the Bank Business Plan (RBB) of Bank Sumsel Babel SBU.

INDEPENDENSI DIREKTUR UUS

Direktur UUS Bank Sumsel Babel berasal dari pihak independen dan tidak ada hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping dan juga hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi lain, dan anggota Dewan Komisaris di Bank Sumsel Babel, sebagaimana yang tercermin pada tabel sebagai berikut:

SBU DIRECTOR INDEPENDENCE

SBU Directors shall be independent and have no family relationship up to the second degree, either vertically or horizontally nor financial relationship with Controlling Shareholders, other BoD members, and BoC members of Bank Sumsel Babel as reflected in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi UUS

Table of SBU Director Affiliate Relationships

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepemilikan/ Kepengurusan Saham sebagai Shareholding/Management Relationship with		
	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders
Antonius Prabowo Argo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Oktiandi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2019, tidak terdapat hubungan afiliasi antara Direksi UUS dengan Anggota Direksi lainnya, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

During 2019, SBU Director had no affiliate relationships with other BoD members, BoC and Major/Controlling Shareholders.

Pada tahun 2019, Direktur UUS tidak sedang menjabat tidak merangkap jabatan baik sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga lain yang dilarang oleh Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

In 2019, SBU Directors did not hold concurrent positions as BoC members, BoD members or Executive Officers in another institution as prohibited by Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS on Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pasal 68 bahwa Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah.

SBU DIRECTOR DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 on GCG Implementation for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units, Article 68 states that SBU Director is fully responsible for the implementation of SBU management based on prudential banking and Islamic Principles.

PEMIMPIN DIVISI USAHA SYARIAH

Pemimpin Divisi Usaha Syariah Bank Sumsel Babel tahun 2019 dijabat oleh Sdr. Saekan Noer berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 185/DIR/KEP/2015 tanggal 25 Agustus 2015, dengan profil sebagai berikut:

VICE PRESIDENT OF SHARIA BUSINESS DIVISION

The Vice President of Sharia Business Division of Bank Sumsel Babel in 2019 was held by Mr. Saekan Noer based on the BoD Decree No. 185/DIR/KEP/2015 dated August 25, 2015 with the following profile:

SAEKAN NOER
Pemimpin Divisi Usaha Syariah
Vice President of Sharia Business Division

54 Tahun, lahir di Palembang, pada tanggal 19 Juli 1966. Diangkat sebagai Pemimpin Divisi Usaha Syariah Bank Sumsel Babel berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No. 185/DIR/KEP/2015 Tanggal 25 Agustus 2015. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Sriwijaya pada Tahun 1990 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Sriwijaya pada Tahun 1997.

52 Years, born in Palembang, on July 19, 1966. He was appointed as VP of Sharia Business Division of Bank Sumsel Babel based on the BoD Decree No. 185/DIR/KEP/2015 dated August 25, 2015. He obtained his Bachelor of Law Degree from Universitas Sriwijaya in 1990 and Master of Management form the same university in 1997.

PERJALANAN KARIR

- Pemimpin Cabang Baturaja (Maret 2003-Maret 2005)
- Pemimpin Cabang Syariah Palembang (Maret 2005-November 2006)
- Pemimpin Unit Usaha Syariah (November 2006-Februari 2011)
- Pemimpin Unit Usaha Syariah (Januari 2013-November 2014)
- Pemimpin Divisi Usaha Syariah (November 2014-Sekarang)

CAREER

- Baturaja Branch Manager (March 2013 to march 2005)
- Palembang Sharia Branch Manager (March 2005 to November 2006)
- Head of Sharia Business Unit (November 2006 to February 2011)
- Head of Sharia Business Unit (January 2013 to November 2014)
- Vice President of Sharia Business Division (November 2014 to PRESENT)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PEMIMPIN DIVISI USAHA SYARIAH

Dalam menjalankan kegiatan operasional UUS, Direktur UUS dibantu oleh Pemimpin Divisi Usaha Syariah. Berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan Uraian Jabatan Bank Sumsel Babel Syariah, tugas dan wewenang Pemimpin Divisi Usaha Syariah, antara lain meliputi:

1. Mengatur, mengawal, mengkoordinir dan mengelola seluruh kegiatan bisnis dan non bisnis bidang syariah sesuai kebijakan dan sisdur yang berlaku,
2. Mengkoordinir penempatan dan pengelolaan dana Divisi Usaha Syariah, menerima dam mengevaluasi Laporan Keuangan Divisi Usaha Syariah,
3. Membangun hubungan baik dengan semua mitra kerja dalam rangka menciptakan citra positif & *Good Governance* Divisi Usaha Syariah,
4. Merumuskan kebijakan Bank sesuai Kebijakan Umum Direksi dalam hal penghimpunan dana, pembiayaan dan jasa usaha syariah,
5. Merencanakan dan mengelola pengembangan syariah.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SHARIA BUSINESS VP

In conducting SBU operational activities, SBU Directors are assisted by Vice President of Sharia Business. Based on the BPP on Job Description at Bank Sumsel Babel Syariah, the duties and responsibilities of Sharia Business VP, among others include:

1. Organizing, supervising, coordinating and managing all business and non-business activities in sharia sector in accordance with applicable policies, systems and procedures,
2. Coordinating the placement and management of Sharia Business Division funds, accepting and evaluating the financial statements of Sharia Business Division,
3. BEstablishing good relationships with all partners in order to create a positive image & Good Governance in Sharia Business Division,
4. Formulating the Bank's policy in accordance with the BoD General Policy in terms of funding, financing and services of sharia business,
5. Planning and managing sharia development.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah dewan yang bertugas memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah (Pasal 1 angka 12 PBI No. 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah). UUS Bank Sumsel Babel dalam menjalankan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah mempunyai Dewan Pengawas Syariah yang merupakan orang-orang yang memiliki keahlian di bidang syariah.

Seluruh produk dana, pembiayaan dan jasa UUS Bank Sumsel Babel harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaian dan kepatuhan produk sesuai dengan ketentuan prinsip syariah.

Anggota DPS UUS Bank Sumsel Babel telah memenuhi persyaratan (kualifikasi) sebagaimana yang diatur dalam Pasal 9 PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, yaitu: 1).Integritas; 2).Kompetensi; dan 3). Reputasi Keuangan yang baik.

SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)

Sharia Supervisory Board (SSB) is a board in charge of providing advice and suggestions to the BoD and supervising SBU activities to meet the Islamic principles (Article 1, point 12 of PBI No. 11/10/PBI/2009 on Sharia Business Units). In running sharia banking business, Bank Sumsel Babel has a Sharia Supervisory Board comprising of persons who have expertise in the field of sharia.

All products of funding, financing and services of SBU must be approved by SSB to ensure the conformity and compliance of products with Islamic principles.

The members of Bank Sumsel Babel SSB have met the requirements (qualifications) stated in Article 9 of PBI No. 11/10/PBI/2009 on Sharia Business Units, namely: 1) Integrity; 2) Competence; and 3) Good Financial Reputation.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DPS

Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah (DPS) UUS Bank Sumsel Babel Periode 2017-2021 dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/SK/DEKOM/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung serta telah berpedoman pada rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Rekomendasi DSN-MUI Nomor : U-635/DSN-MUI/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017 perihal Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan cfr. Surat No. S-429/KR.071/2017 tanggal 22 Desember 2017 Perihal Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas Syariah.

Adapun untuk Anggota DPS UUS Bank Sumsel Babel Periode 2017-2021, juga telah berpedoman pada Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Nomor: 034/DIR/KEP/2010 tentang Masa Jabatan Dewan Pengawas Bank Sumsel Babel Syariah yaitu masa jabatan DPS sama dengan masa jabatan anggota Direksi. Masa Jabatan DPS

SSB APPOINTMENT AND DISMISSAL

The appointment of Sharia Supervisory Board (SSB) of Bank Sumsel Babel SBU for Period 2017-2021 was conducted based on the BoC Decree No. 11/SK/ DEKOM/2017 dated December 29, 2017 on Appointment of Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung and had been guided by DSN-MUI Recommendation Letter No: U-635/DSN-MUI/X/2017 dated October 18, 2017 on Sharia Supervisory Board Recommendation, and had been approved by the Financial Services Authority with Letter No. S-429/KR.071/2017 dated December 22, 2017 on Appointment and Dismissal of Sharia Supervisory Board.

The appointment of SSB Member of Bank Sumsel Babel SBU for Period 2017-2021 had been guided by the BoD Decree No. 034/DIR/KEP/2010 on the Term of Office of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel, where SSB term of office is the same as that of the BoD. SSB term of office has been in accordance with Article 45 paragraph

yang tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan Pasal 45 ayat (2) PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

(2) of PBI No. 11/33/PBI/2009 on Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DPS

Untuk Periode 2017-2021 UUS Bank Sumsel Babel memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang ketua DPS dan 1 (satu) orang anggota DPS, yaitu :

SSB NUMBER AND COMPOSITION

For period 2017 – 2021, Bank Sumsel Babel SSB comprised of 2 persons, consisting of one SSB Chairman and one SSB member as follow:

Tabel DPS UUS Periode 2017-2021
Table of SBU SSB Period 2014 – 2017

Nama - Name	**Jabatan -** Position
Prof. DR. H. Aflatun Muchtar, MA	Ketua - Chairman
Prof. DR. H. Romli, S.A., M.Ag	Anggota - Member

Berikut kami sajikan profil ringkas Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) Periode 2017-2021, yaitu :

Here are the brief profiles of Bank Sumsel Babel's SSB period 2019:

PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah Periode 2017-2021
Sharia Supervisory Board Chairman Period 2017 – 2021

Training Syariah yang pernah diikuti di Bank Sumsel Babel
- Pra Ijtima Sanawi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2018
- Ijtima Sanawi Tahun 2018

Sharia training attended at Bank Sumsel Babel
- Pre-Ijtima' Sanawi of Sharia Supervisory Board in 2018
- Ijtima' Sanawi in 2018

PERJALANAN KARIR
- Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel periode 2017-2021

CAREER
- Appointed as the Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel period 2017 – 2021

PROF. DR. H. ROMLI, S.A., M.AG
Anggota Dewan Pengawas Syariah Periode 2017-2021
Anggota Dewan Pengawas Syariah Periode 2017-2021

Training Syariah yang pernah diikuti di Bank Sumsel Babel

- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah tahun 2011
- *Ijtima' Sanawi* Tahun 2012, 2013, 2014 dan 2018
- Workshop Executive Aplikasi Maqashid Syariah Tahun 2015
- Pra Ijtima Sanawi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2018
- *Ijtima Sanawi* Tahun 2018

Sharia training attended at Bank Sumsel Babel

- Certification of Sharia Supervisory Board of Islamic Banking in 2011
- Ijtima' Sanawi of Sharia Supervisory Board in 2012, 2013, 2014, and 2018
- Executive Workshop of Maqashid Syariah Application in 2015
- Pre-Ijtima' Sanawi of Sharia Supervisory Board in 2018
- Ijtima' Sanawi in 2018

PERJALANAN KARIR

- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel periode tahun 2006-2010
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel periode tahun 2010-2014
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel periode tahun 2014-2017
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel periode tahun 2017-2021

CAREER

- Member of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel Period 2006 – 2010
- Member of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel Period 2010 – 2014
- Member of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel Period 2014 – 2017
- Member of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel Period 2017 – 2021

INDEPENDENSI DPS

DPS UUS Bank Sumsel Babel berasal dari pihak independen dan tidak ada hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping dan juga hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, Direktur UUS, dan anggota Dewan Komisaris.

DPS UUS Bank Sumsel Babel berkedudukan di kantor UUS dan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai konsultan/ DPS/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya, sehingga dapat menjadi tolak ukur bahwa DPS akan bertugas lebih efektif dan independen dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan bisnis perbankan syariah UUS Bank Sumsel Babel.

Independensi DPS Bank Sumsel Babel sebagaimana tabel berikut:

SSB INDEPENDENCE

SSB members of Bank Sumsel Babel SBU are independent parties and have no family relationship to the second degree, either vertically or horizontally, and financial relationship with the Controlling Shareholders, SBU Directors, and BoC members.

SSB members of Bank Sumsel Babel SBU work at SBU office and have no dual positions as consultant/SSB/ Director in other Islamic Financial Institutions, therefore SSB members can perform their duties more effectively and independently in supervising the Islamic banking business activities of Bank Sumsel Babel SBU.

The independence of Bank Sumsel Babel SSB can be seen in the tables below:

Hubungan Keluarga dan Keuangan DPS Tahun 2019

Table of Family and Financial Relationships of SSB in 2019

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris BoC	Direktur UUS SBU Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direktur UUS SBU Directors	Pemegang Saham Shareholders
Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Prof. Dr. H. Romli, S.A., M.Ag	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Rangkap Jabatan DPS Tahun 2019 sebagai Konsultan/DPS/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya

Concurrent Positions of SSB in 2019 as Consultant/SSB/Director in other Islamic Financial Institutions

Nama Name	Rangkap Jabatan sebagai Konsultan/DPS/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya Dual Positions as Consultant/SSB/Director in other Islamic Financial Institutions		
	Sebagai Konsultan as Consultant	Sebagai Anggota Direksi as BoD Member	Sebagai Anggota DPS as SSB Member
Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Prof. Dr. H. Romli, S.A., M.Ag	Tidak No	Tidak No	Tidak No

PEDOMAN KERJA, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No.02A/SK/DEKOM/2011 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Pekerjaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, bahwa DPS mempunyai tugas, fungsi dan tanggung jawab, sebagai berikut :

1) Memberikan nasehat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi agar kegiatan UUS Bank Sumsel Babel sesuai dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
2) Sebagai mediator antara Bank dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Bank yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional;

SSB GUIDELINES, DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the BoC Decree No. 02A/SK/DEKOM/2011 dated April 7, 2011 on the Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of Sharia Supervisory Board (SSB) of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, the duties, functions and responsibilities of SSB are as follows:

1) Providing advice and suggestions to SBU Directors and ensuring that the activities of Bank Sumsel Babel SBU are in accordance with Islamic principles,
2) As a mediator between the Bank and the National Sharia Board in communicating the suggestions and proposals of the Bank' products and services development that require further investigation and fatwa of the National Sharia Board;

3) Pertanggungjawaban terhadap pemenuhan penerapan prinsip syariah yang dilaksanakan UUS Bank Sumsel Babel kepada DSN -MUI.

3) Submitting accountability report for the fulfillment of Islamic principle implementation by Bank Sumsel Babel SBU to DSN-MUI.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN PENGAWAS SYARIAH.

Remunerasi yang diterima DPS selama Tahun 2019 mencakup honorarium, bonus, *reward* dan fasilitas lainnya, adalah sebagaimana tertera dalam tabel remunerasi berikut :

SSB REMUNERATION PACKAGE POLICY

Remuneration received by SSB in 2019 included honorarium, bonus, rewards and other facilities, as stated in the following remuneration table:

Tabel Jumlah Remunerasi DPS

Table of SSB Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Type of Remuneration and Other Facilities	**Jumlah Diterima dalam 1 Tahun** Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
		Jumlah DPS Total SSB Members	**Rupiah** Amount (in Rp)
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, *tantiem*, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	1. Remuneration (salary, bonus, regular allowance, tantiem, and other non-natura facilities)	2	394.311.750
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki	2. Other on-kind facilities (housing, transportation, health insurance and so on) which: a. can be owned b. can not be owned	2	-
Jumlah - Total			**394.311.750**

Remunerasi anggota DPS dalam Tahun 2019 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut :

Remuneration for SSB members in 2019 are grouped in the range of income levels as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun	Total Remuneration per Person in One Year	**Jumlah DPS** Total SSB Members
di atas Rp2 miliar	Above Rp 2 billion	-
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar	Above Rp 1 billion to Rp 2 billion	-
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	Above Rp 500 million to Rp 1 billion	-
Rp500 juta ke bawah	Rp 500 million down	2

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DPS

1. Pelaksanaan Rapat

Rapat DPS ini dilakukan sebagai salah satu media implementasi fungsi dan tanggung jawab DPS untuk pemberian opini syariah terhadap produk baru, untuk menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk serta untuk meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja. Selama tahun 2019 telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

SSB ACTIVITY REPORT

1. Meetings

SSB meeting is one of the media for implementing SSB functions and responsibilities in providing sharia opinions on new products, assessing and ensuring compliance with Islamic principles for operational and product guidelines and requesting data and information related to sharia aspects from work units. During 2019 there were meetings held 2 times with the following attendance:

Tabel Kehadiran DPS dalam Rapat

Table of SSB Meeting Attendance

No	Agenda	Agenda	Tanggal/ Date	Kehadiran Anggota DPS SSB Member Attendance	
				Hadir Present	Tidak hadir Absent
1	Expose Hasil Pengawasan DPS Semester II Tahun 2018	Expose on SSB Supervision of Semester II of 2018	08 Januari 2019 January 08, 2019	2	0
2	Pembahasan Draft SE (Surat Edaran) Direksi Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Fasilitas Pembiayaan Rantai Pasok (*Supply Chain Financing*) SCF Syariah Kepada Faskes yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan	Discussion on Draft (Circular Letter) of the Board of Directors regarding Technical Guidelines for Sharia Supply Chain Financing Facilities Implementation To Health Facilities in collaboration with Health BPJS	20 Februari 2019 February 20, 2019	2	0
3	Rencana Pengawasan DPS Semester I Tahun 2019	SSB Supervision Plan for Semester I of 2019	29 Maret 2019 March 29, 2019	2	0
4	Pembahasan DPS Ke Kantor Bank Sumsel Babel Semester I Tahun 2019	SSB Discussion to Bank Sumsel Babel office Semester I of 2019	05 April 2019 April 05, 2019	2	0
5	Jadwal Pengawasan DPS Semester I Tahun 2019	SSB Supervision Schedule for Semester I of 2019	08 Mei 2019 May 08, 2019	2	0
6	Hasil Pengawasan DPS Semester Tahun 2019	SSB Supervision Results for Semester I of 2019	26 Juni 2019 June 26, 2019	2	0
7	Expose Hasil Pengawasan Semester I Tahun 2019	Expose of Semester I of 2019 Supervision	01 Juli 2019 July 01, 2019	2	0
8	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Bisnis Semester I	Follow-Up on the Business Evaluation Results on Semester I	12 Agustus 2019 August 12, 2019	2	0

Tabel Kehadiran DPS dalam Rapat

Table of SSB Meeting Attendance

No	Agenda	Agenda	Tanggal/ Date	Kehadiran Anggota DPS SSB Member Attendance	
				Hadir Present	Tidak hadir Absent
9	Tindak Lanjut Rapat DPS No 009/DPS/NOT/2019 tanggal 12 Agst 19	Follow-up on SSB Meeting No. 009 / DPS / NOT / 2019 dated Aug 12, 2019	05 September 2019 September 05, 2019	2	0
10	Jadwal Pengawasan DPS Semester I Tahun 2019	SSB Supervision Schedule for Semester I of 2019	27 September 2019 September 27, 2019	2	0
11	Pembahasan Undangan Semiloka Ijtima Sanawi DPS 2019	Discussion on Invitation to Semiloka Ijtima Sanawi SSB 2019	01 Oktober 2019 October 01, 2019	2	0
12	Rencana Pengawasan DPS dan Undangan Menghadiri *The6th Shariah Economic Festifal* (ISEF)	SSB Supervision Plan and Invitation to Attend The 6th Shariah Economic Festival (ISEF)	4 November 2019 November 04, 2019	2	0
13	Rencana Pengawasan DPS dan Acara Ramah Tamah Antara Bank Sumsel Babel dengan MUI,PWM,PW NU dan FORPESS	SSB Supervision Plan and Friendly Events between the Bank Sumsel Babel with the MUI, PWM, PW NU and FORPESS	02 Desember 2019 December 02, 2019	2	0

2. Opini Dewan Pengawas Syariah.

Selama tahun 2019, DPS UUS Bank Sumsel Babel telah membuat opini terkait pelaksanaan kepatuhan syariah di bidang operasional dan pemasaran. Adapun daftar Opini DPS UUS Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2019, adalah sebagai berikut :

2. SSB Opinions

During 2019, the SSB of Bank Sumsel Babel SBU provided opinions related to the implementation of sharia compliance in operations and marketing. SSB opinions throughout 2019 are as follows:

Tabel Daftar Opini DPS
Table of SSB Opinions

No	Tanggal Date	Perihal Issue	Opini	Opinions
1.	20 Februari 2019 February 20, 2019	Pembahasan *Draft* Surat Edaran (SE) Direksi Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Fasilitas Pembiayaan Rantai Pasok (*Supply Chain Financing*) Syariah Kepada Fasilitas Kesehatan Yang Bekerjasama Dengan BPJS Kesehatan Discussion on Draft (Circular Letter) of the Board of Directors regarding Technical Guidelines for Sharia Supply Chain Financing (SCF) Financing Facility Implementation To Health Facilities in collaboration with Health BPJS	DPS menyetujui *Draft* Surat Edaran (SE) Direksi Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Fasilitas Pembiayaan Rantai Pasok (*Supply Chain Financing*) Syariah Kepada Fasilitas Kesehatan Yang Bekerjasama Dengan BPJS Kesehatan.	SSB approved the Draft (Circular Letter) of the Board of Directors Regarding Technical Guidelines for Sharia Supply Chain Financing (SCF) Financing Facility Implementation To Health Facilities In Collaboration With Health BPJS.

3. Laporan Hasil Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

DPS UUS Bank Sumsel Babel telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah sebagaimana dituangkan dalam Notulen Rapat dan Laporan Hasil Pengawasan DPS. Pengawasan terhadap operasional UUS Bank Sumsel Babel Syariah dilakukan terhadap produk UUS Bank Sumsel Babel, sebagai berikut :

3. SSB Supervisory Report and Recommendations

SSB of Bank Sumsel Babel SBU has implemented its duties by giving advice and suggestions to SBU Directors and supervising SBU activities in accordance with Islamic Principles as outlined in the Minutes of Meetings and SSB Supervisory Report. Supervision is carried out on products of Bank Sumsel Babel SBU as follows:

Kegiatan operasional Bank Bank Operational Activities	**Jenis** Type	**Nama Produk**	Product Name
Penghimpunan dana Funding	Giro Current Accounts	Rofiqoh iB	Rofiqoh iB
	Tabungan Savings	Rofiqoh iB	Rofiqoh iB
		Kaffah iB	Kaffah iB
		Tasbih iB	Tasbih iB
		Tabunganku	Tabunganku
		Tasbih Umrah iB	Tasbih Umrah iB
		Tabungan SimPel iB	Tabungan SimPel iB
	Deposito Deposits	Rofiqoh iB	Rofiqoh iB
		Kaffah iB	Kaffah iB
Penyaluran Dana Financing	Konsumtif Consumer	Pembiayaan Pembelian Barang (PPB)	Purchase of Goods Financing (PPB)
		Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB)	Motor Vehicle Financing (PKB)
		Pembiayaan Griya Sejahtera (PGS)	Griya Sejahtera Financing (PGS)
		Pembiayaan Multiguna (PMG)	Multipurpose Financing (PMG)
		Pembiayaan Gadai Emas (PGE)	Gold Pawn Financing (PGE)
		Pembiayaan Multijasa (PMJ)	Multiservice Financing (PMJ)
		Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)	Gold Ownership Financing (PKE)
		Cash Collateral Financing	Cash Collateral Financing
	Produktif Productive	Pembiayaan Modal Kerja (PMK)	Working Capital Financing (PMK)
		Pembiayaan Investasi (PI)	Investment Financing (PI)
		Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKC Syariah)	Sharia Small Business Financing (PUKC Sharia)
		Pembiayaan usaha Mikro (PUM Syariah)	Sharia Micro Business Financing (PUM Sharia)
		Linkage Program BPRS	BPRS Program Linkage
		Linkage Program Koperasi	Cooperative Program Linkage
		Cash Collateral Financing	Cash Collateral Financing
		Project Financing	Project Financing
		Standby Financing	Standby Financing
		Pinjaman Daerah Untuk Propinsi/Kabupaten/Kota	Pinjaman Daerah Untuk Propinsi/Kabupaten/Kota
Penyaluran Dana Services	Pengiriman Uang (*Transfer*), Kliring, RTGS, Referensi Bank, Dukungan Bank, Internet *Banking*, SMS *Banking* dan ATM Transfer, Clearing, RTGS, Bank Reference, Bank Support, Internet Banking, SMS Banking and ATM		

4. Melakukan *Review* terhadap Buku Pedoman Perusahaan, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu

Pada tahun 2019 DPS melakukan kajian terhadap Buku Pedoman Perusahaan terkait dengan rencana UUS Bank Sumsel Babel yang akan mengeluarkan produk baru, yaitu :

4. Reviewing the Company Manual, Branch Offices and Sub-Branch Offices

In 2019, SSB conducted reviews of the Company's Manuals relating to the plans of Bank Sumsel Babel SBU to issue new products, namely:

Kebijakan Internal/ Internal Policy	**Keterangan**	Description
Surat Keputusan (SK) Direksi Decree (SK) of the Directors	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Fasilitas Pembiayaan Rantai Pasok *Supply Chain Financing* (SCF) Syariah Kepada Faskes yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan	Technical Guidelines for Sharia Supply Chain Financing (SCF) Financing Facility Implementation for Health Facilities in collaboration with Health BPJS

Serta, DPS UUS Bank Sumsel Babel telah mengadakan pengawasan ke Cabang dan Cabang Pembantu Syariah Bank Sumsel Babel dalam rangka pengawasan terhadap produk baru dan pedoman operasional yang diterapkan oleh Cabang dan Cabang Pembantu Syariah, Adapun daftar agenda pengawasan DPS UUS Bank Sumsel Babel ke Cabang dan Cabang Pembantu Syariah Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2019, adalah sebagai berikut :

In addition, SSB had supervised Sharia Branch and Sub-Branch Offices of Bank Sumsel Babel in order to oversee new products and operational guidelines implemented by the Branch and Sub-Branch Offices. Information on SSB supervision throughout 2019 is as follows:

No	**Agenda**	**Tanggal** Date	**Kehadiran anggota DPS** SSB Attendance	
			Hadir Present	**Tidak hadir** Absent
1	KCS Pangkal Pinang dan KCPS Sungailiat KCS Pangkal Pinang and KCPS Sungailiat	25 s.d 27 April 2019 April 25 – 27, 2019	2	0
2	KCS Baturaja, KCPS Belitang dan KCPS Muara Enim KCS Baturaja, KCPS Belitung and KCPS Muara Enim	13 s.d 15 Mei 2019 May 13 – 15, 2019	2	0
3	KCS Pangkalpinang dan KCPS Sungailiat KCS Pangkalpinang and KCPS Sungailiat	6 s.d 8 November 2019 November 6 – 8, 2019	2	0
4	KCS Lubuklinggau dan KCPS Muara Kelingi KCS Lubuklinggau and KCPS Muara Kelingi	27 s.d 29 November 2019 November 27 – 29, 2019	2	0
5	KCS Baturaja, KCPS Belitang dan KCPS Muaraenim KCS Baturaja, KCPS Belitang and KCPS Muaraenim	04 s.d 06 Desember 2019 December 04 – 06, 2019	2	0
6	KCS Palembang, KCPS UIN Raden Fatah dan KCPS Muhammadiyah KCS Palembang, KCPS UIN Raden Fatah and KCPS Muhammadiyah	18 s.d 20 Desember 2019 December 18 – 20, 2019	2	0

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN UUS

Selama tahun 2019, UUS telah melaksanakan kegiatannya sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. **Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa**

   Pada tahun 2019 UUS Bank Sumsel Babel memintakan opini kepada DPS mengenai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Fasilitas Pembiayaan Rantai Pasok Supply Chain Financing (SCF) Syariah Kepada Faskes yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

   Berdasarkan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah tahun 2019, DPS UUS Bank Sumsel Babel menyatakan bahwa secara umum aktivitas penghimpunan dana, penyaluran dana dalam bentuk Pembiayaan dan pelayanan jasa UUS Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan peraturan yang berlaku.

2. **Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti**

   Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana, khususnya penyaluran dana kepada nasabah inti telah diupayakan dengan maksimal salah satunya dengan menatausahakan daftar rincian nasabah pembiayaan inti dan deposan inti, serta menyampaikannya kepada Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG serta Pelaporan Internal**

   UUS Bank Sumsel Babel telah menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, dan akurat melalui website dan media yang memadai secara transparan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan UUS Bank Sumsel Babel pada tahun 2019 dipublikasikan pada beberapa surat kabar, antara lain :

SBU ACTIVITY REPORT

During 2019, SBU had conducted activities as described below:

1. **Implementation of Islamic Principles in Funding, Financing and Services**

   In 2019, SSB of Bank Sumsel Babel asked SSB for opinions on the Technical Guidelines for Sharia Supply Chain Financing (SCF) Financing Facility Implementation for Health Facilities in collaboration with Health BPJS.

   Based on SSB Supervisory Report 2019, SSB states that in general, funding, financing and services of Bank Sumsel Babel SBU are in compliance with DSN-MUI fatwa and applicable regulations.

2. **Distribution of Funds to Core Financing Customers and Deposit of Funds by Core Depositors**

   Implementation of prudential banking in the provision of funds, especially the distribution of funds to core customers has been pursued, one of which is by administering detailed lists of core financing customers and core depositors, and submitting them to Bank Indonesia in accordance with applicable regulations.

3. **Transparency of Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Report and Internal Reporting**

   Bank Sumsel Babel SBU has delivered financial and non-financial information to the public in a transparent, timely, complete, and accurate manner through the website and other media. The Quarterly Financial Statements of Bank Sumsel Babel SBU in 2019 were published in several newspapers, including:

Laporan Keuangan Publikasi	Published Financial Statements	Surat Kabar - Newspaper
Triwulan I Tahun 2019	Quarter 1/2019	Tribun Sumsel dan Bangka Pos
Triwulan II Tahun 2019	Quarter 2/2019	Tribun Sumsel dan Bangka Pos
Triwulan III Tahun 2019	Quarter 3/2019	Tribun Sumsel dan Bangka Pos

4. Daftar Konsultan dan Penasihat UUS

Dalam kerja sama dengan konsultan, UUS Perseroan bekerjasama dengan 1 konsultan, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

4. List of SBU Consultant and Advisor

SBU cooperated with 1 consultant with the following scope of work:

Tabel Daftar Konsultan dan Penasihat UUS Tahun 2019

Table of SSB Consultant and Advisor in 2019

Nama Konsultan Name of Consultant	Lingkup Pekerjaan	Scope of Work
Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	Penyusunan Kajian dan Blue *Print Spin Off*/Konversi	Preparation of Study and Blue Print Spin Off / Conversion

5. Laporan Penyimpangan Internal UUS

Bank Sumsel Babel melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya internal fraud yang dilakukan oleh pegawai. Antisipasi yang dilakukan di antaranya melalui:

1. Keharusan bagi pegawai untuk memahami proses dan prosedur dalam menjalankan proses kerja sehari-hari,
2. Menyelenggarakan pelatihan bagi pegawai yang berkaitan dengan pekerjaannya untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat bekerja secara profesional,
3. Melakukan inovasi dan perbaikan sistem teknologi informasi yang telah ada,
4. Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan *internal fraud* ke seluruh pegawai Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel.

Selama Tahun 2018-2019, tidak terdapat penyimpangan/kecurangan internal, sebagaimana diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

5. SBU Internal Fraud Report

Bank Sumsel Babel makes various efforts to prevent the possibility of internal fraud committed by employees. Implementation of anticipation is through:

1. Requirement for employees to understand the process and procedure in running the daily work,
2. Training for employees related to their work to gain insight and knowledge in order to work professionally,
3. Innovation and improvement of the existing information technology systems,
4. Socialization of internal fraud prevention to all employees of Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel

During 2018-2019, there were no internal deviation / fraud, as described in the following table:

Tabel Internal Fraud UUS

Table of SBU Internal Fraud

Internal Fraud Dalam 1 tahun	Internal Fraud in 1 Year	**Jumlah kasus yang dilakukan oleh** Total cases committed by					
		Pengurus Management		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai tidak Tetap** Non-Permanent Employee	
		2018	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**
Total fraud	Total fraud	--	--	--	--	--	--
Telah diselesaikan	Has been resolved	--	--	--	--	--	--
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	In the process of settlement in the Bank's internal	--	--	--	--	--	--
Belum diupayakan penyelesaiannya	Settlement has not been sought	--	--	--	--	--	--
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum.	Has been followed-up through legal process	--	--	--	--	--	--

6. Monitoring permasalahan Hukum

Selama tahun 2019, tidak terdapat permsalahan hukum terkait operasional Unit Usaha Syariah baik yang bersifat Perdata maupun Pidana.

7. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana

a. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial tahun 2019

Selama tahun 2019, Pemberian Dana untuk kegiatan sosial dilaksanakan melalui berbagai aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR). Secara garis besar, biaya yang telah dikeluarkan dalam melaksanakan aktivitas CSR adalah Rp940.607.652

Adapun untuk Penjelasan lebih lanjut mengenai aktivitas seputar program CSR Bank Sumsel Babel disajikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam Laporan Tahunan ini.

b. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Politik Tahun 2019

Selama Tahun 2019 tidak ada pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik

6. Legal Issue Monitoring

During 2019, there was no legal issue related to the operations of Sharia Business Unit, either civil or criminal.

7. Distribution of Funds for Social Activities, the Amount and Recipient

a. Funding for Social Activities 2019

During 2019, Funding for social activities was conducted through various Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Total costs incurred for CSR activities amounted to Rp940,607,652

Further explanation concerning Bank Sumsel Babel CSR program is presented in the CSR Report section in this Annual Report.

b. Funding for Political Activities 2019

During 2019, there was no funding for political activities or political parties.

8. Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Selama tahun 2019, Sumber dana pendapatan non halal Bank Sumsel Babel antara lain berasal dari setoran selisih lebih ATM dan lain-lain termasuk angsuran pinjaman. Adapun dirangkum dalam sebuah tabel sebagai berikut:

8. Non-Halal Income and Its Use

During 2019, Non-halal income of Bank Sumsel Babel came from the difference of ATM deposits and others, including loan installments. Non-halal income is summarized in the table as follows:

Tabel Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Table of Non-Halal Income and Its Use

No	Keterangan	Information	Dana (Rp) Amount (in Rp)
1.	Sumber Dana Kebajikan Pada Awal Periode	Benevolent Funds at the Beginning of the Period	620.855.766
2.	Penerimaan Dana Kebajikan	Benevolent Fund Income	
	a. Infaq	a. Infaq	-
	b. Sedekah	b. Alms	-
	c. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	c. Productive Benevolent Refund	7.400.000
	d. Denda	d. Fines	4.740.000
	e. Penerimaan Non Halal	e. Non-Halal Income	271.800.400
	f. Lainnya	f. Others	3.149.939
	Total Penerimaan	**Total Income**	**287.090.339**
3.	Penggunaan Dana Kebajikan	Benevolent Fund Use	
	a. Dana Kebajikan Produktif	a. Productive Benevolent Funds	-
	b. Sumbangan	b. Donation	40.500.000
	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	c. Other Use for Public Interest	52.115.657
	Total Penggunaan	**Total Use**	**92.615.657**
4.	Kenaikan (Penurunan) Sumber Dana Kebajikan (2 - 3)	Increase (Decrease) of Benevolent Funds (2 - 3)	194.474.682
5.	Sumber Dana Kebajikan Pada Akhir Periode (1 + 4)	Benevolent Funds at the End of the Period (1 + 4)	815.330.448

9. Melakukan *Self Assessment* GCG UUS Tahun Buku 2019

Pada tahun 2019, penilian penerapan GCG UUS Bank Sumsel Babel dilakukan secara *self assessment* dengan skor penilain masing-masing Kriteria sebagai berikut:

9. SBU GCG Self-Assessment 2019

In 2019, GCG self-assessment of Bank Sumsel Babel SBU was conducted with assessment scores of criteria as follows:

Tabel Nilai Komposit *Self-Assessment* GCG UUS Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Table of Composite Score of Bank Sumsel Babel SBU GCG Self-Assessment in 2019

No	Faktor	Factor	Bobot Weight	Peringkat Rating	Nilai Komposit Composite Score
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	The implementation of SBU Director duties and responsibilities	35%	2	0.350
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	The implementation of SSB duties and responsibilities	20%	1	0.200
3	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	The implementation of Islamic Principles in Funding, Financing and Services of Sharia Business Unit	10%	1	0.100
4	Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti	Distribution of Funds to Core Financing Customers and Deposit of Funds by Core Depositors	10%	1	0.100
5	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal	Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation Report and Internal Reporting	25%	2	0.250
	Total Nilai	**Total Scores**	**100%**		**1,000**
	Predikat Nilai Komposit	**Composite Rating**			**Baik**

RENCANA BISNIS BANK
Bank Business Plan

Bank Sumsel Babel telah menyusun rencana korporasi dalam rangka menghadapi persaingan yang semakin kompetitif sebagai berikut:

1. *Corporate Plan* 2016-2020,
2. Rencana Bisnis Bank 2020-2022,
3. Rencana Kerja Anggaran Tahunan Tahun 2020.

Bank Sumsel babel has prepared corporate plans in order to face the competition which is increasingly competitive, as follows:

1. Corporate Plan 2016-2020,
2. Bank Business Plan 2020 – 2022,
3. Annual Work Plan and Budget 2020.

RENCANA JANGKA PANJANG (*CORPORATE PLAN*)

Corporate Plan memuat arahan dan strategi Bank Sumsel Babel dalam 5 tahun mendatang yang terdiri dari analisis posisi (*positioning*), formulasi strategi (*strategic formulation*), strategis bisnis (*business strategic*), Indikator Pencapaian (*Key Performance Indikator*) maupun sasaran dan rencana kerja fungsional serta proyeksi keuangan dalam 5 tahun ke depan.

Corporate Plan disampaikan ke Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 pasal VIII Pasal 56 ayat 1 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menyatakan bahwa bank wajib menyusun rencana strategis dalam bentuk korporasi (*Corporate Plan*) dan rencana bisnis (*Business Plan*).

LONG-TERM PLAN (CORPORATE PLAN)

Corporate Plan contains the direction and strategy of Bank Sumsel Babel in the upcoming five years consisting of the Bank's positioning analysis, the formulation of strategies, business strategies, Key Performance Indicators, functional work plan and targets as well as financial projections in the next five years.

Corporate Plan is submitted to Bank Indonesia based on Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 Chapter VIII Article 56 paragraph 1 of the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks stating that banks are required to prepare strategic plans in the form of Corporate Plan and Business Plan.

RENCANA JANGKA PENDEK DAN MENENGAH (*BUSINESS PLAN*)

Business Plan merupakan bentuk perencanaan jangka pendek Bank Sumsel Babel dalam periode 3 tahun dengan penyesuaian setiap tahun sekali yang memuat besaran-besaran pencapaian, strategi perusahaan, ekspansi usaha, pembukaan dan pengembangan produk, dan pengembangan, serta perluasaan jaringan usaha. Bank telah menyusun RBB secara realistis dan komprehensif dengan mengantisipasi perubahan internal dan eksternal.

SHORT AND MEDIUM-TERM PLAN (BUSINESS PLAN)

Business Plan is a form of short-term planning in the period of three years and adjusted once a year, which contains the magnitudes of achievement, corporate strategy, business expansion, introduction and development of products, as well as the development and expansion of business networks. The Bank has developed a realistic and comprehensive RBB by anticipating internal and external changes.

Penyusunan dan Penyampaian RBB berpedoman pada POJKNo. 5/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 dengan memperhatikan tingkat risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip perbankan yang sehat. Penyusunan RBB Bank dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Penyelarasan (*alignment*) penyusunan RBB dengan Visi dan Misi serta *CorporatePlan* Bank Sumsel Babel,
2. Identifikasi dan kalkulasi sumber-sumber penambahan modal Bank dalam rangka menetapkan kemampuan ekspansi usaha,
3. Analisis kondisi internal dan eksternal serta potensi ekonomi regional maupun nasional dalam menentukan tingkat ukuran pencapaian,
4. Penyelarasan (*alignment*) secara menyuruh untuk mencapai tujuan dan target pencapaian Bank Sumsel Babel sesuai dengan regulasi pemerintah, peraturan perbankan, tingkat risiko dan strategi pencapaian yang ditetapkan.

RBB disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis bersama-sama seluruh unit kerja (Divisi & Satuan) di Kantor Pusat dengan memperhatikan masukan dari segenap unit operasional. Untuk selanjutnya RBB tersebut diajukan kepada Dewan Komisaris sebagai representasi pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. RBB disampaikan ke OJK dan BI. RBB juga didistribusikan ke seluruh unit kerja.Direksi Bank Sumsel Babel mengkomunikasikan RBB kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Pelaksanaan RBB dipantau periodik secara bulanan dan dilaporkan secara triwulanan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Realisasi RBB oleh Direksi. Selain itu, secara semesteran, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan RBB tersebut kepada OJK.

The Preparation and Submission of RBB are based on POJK No. 5/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 with regard to the level of risk that may affect business continuity as well as the principles of prudential and sound banking. The RBB is prepared through the following process:

1. Alignment of RBB preparation with the Vision and Missions as well as the Corporate Plan of Bank Sumsel Babel,
2. Identification and calculation of the Bank's additional capital sources in order to determine the Bank's ability for business expansion,
3. Analysis of internal and external conditions as well as regional and national economic potential in determining the achievement measurement level,
4. A comprehensive alignment to achieve the objectives and targets of Bank Sumsel Babel in accordance with the established government regulations, banking regulations, risk level and achievement strategy.

RBB is prepared by Strategic Planning Division together with all work units (Divisions & Units) at the Headquarters by taking into account the input from all operational units. The RBB is then submitted to the Board of Commissioners as the representative of the shareholders for approval and ratification. The RBB is submitted to OJK and BI. RBB is also delivered to all work units. The Board of Directors of Bank Sumsel Babel communicates the RBB to Shareholders through the GMS.

RBB implementation is monitored monthly and reported on a quarterly basis to the Financial Services Authority through RBB Implementation Report by the Board of Director. In addition, the Board of Commissioner submits RBB Implementation Supervision Report to OJK semi-annually.

RENCANA JANGKA PENDEK (RENCANA KERJA ANGGARAN TAHUNAN)

Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) merupakan penjabaran secara rinci dari Rencana kerja pendek dan menengah (*Business Plan*) yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis bersama-sama seluruh unit kerja

SHORT-TERM PLAN (ANNUAL WORK PLAN AND BUDGET)

The Annual Work Plan and Budget (RKAT) is a detailed elaboration of short and medium-term Business Plan which is prepared by Strategic Planning Division together with all work units (Divisions, Units and Branches). Subsequently,

(Divisi, Satuan, dan Cabang). Selanjutnya, RKAT tersebut diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Direksi dan Dewan Komisaris. RKAT disampaikan ke segenap unit kerja oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai pedoman kerja.RKAT Bank Sumsel Babel Tahun 2020 telah disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2020 berdasarkan surat No.048/DEKOM/B/2020.

RKAT is submitted to the Board of Director and Board of Commissioner for approval and ratification. RKAT is delivered to all work units by Strategic Planning Division as a working guideline. The 2020 RKAT of Bank Sumsel Babel has been approved by the Board of Commissioner on March 17, 2020 based on Letter No. 048/DEKOM/B/2020.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI KARTINI, HARI PENDIDIKAN NASIONAL
DAN MENYAMBUT BULAN SUCI RAMADHAN 1438 H
KITA TINGKATKAN KUALITAS SDM DALAM BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN
PALEMBANG 16 MEI 2017
DALAM RANGKA HARI PENDIDIKAN NASIONAL
DWP PROVINSI SUMSEL MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN MATA DAN PEMBERIAN KACAMATA GRATIS
BAGI 100 PELAJAR SEKOLAH DASAR DI KOTA PALEMBANG,
BEKERJASAMA DENGAN BANK SUMSEL (SEBAGAI CSR), RS MATA PROV SUMSEL DAN DISDIK KOTA PALEMBANG.
BANTUAN CSR BANK SUMSEL BABEL
100 KACAMATA GRATIS
BEKERJASAMA DENGAN

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
CSR Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menegaskan bahwa sebuah perusahaan harus memiliki tanggung jawab ke seluruh pemangku kepentingan dan bukan hanya memberikan manfaat bagi para pemegang saham tapi juga berusaha untuk berperan serta dalam memberikan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat serta berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan.

Bank Sumsel Babel percaya bahwa bisnis dapat tumbuh secara memuaskan dan berkelanjutan apabila dilakukan dengan cara yang baik dan bertanggung jawab. Dengan berlandaskan keyakinan bahwa salah satu fungsi utama perbankan yaitu sebagai agen pembangunan, Bank Sumsel Babel berupaya mewujudkan kehidupan yang berkelanjutan melalui integrasi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam kesatuan kerangka *triple bottom line*.

Corporate Social Responsibilities confirms that a company must have responsibility to all stakeholders and not only provides benefit for the shareholders but also strives to participate in providing the better life for community and actively participating in maintaining the environment.

Bank Sumsel Babel believes that the business can satisfyingly and continue to grow if it is carried out properly and responsibly. According to a belief that one of the main functions of banking is as a development agent, Bank Sumsel Babel strives to realize a sustainable life through the environmental integration, social and governance aspects under triple bottom line framework.

Pada tahun 2019, rencana dan realisasi kegiatan CSR Bank Sumsel Babel difokuskan pada beberapa bidang di antaranya:

In 2019, the plans and realization of Bank Sumsel Babel's CSR activities focused on several sectors, including the following:

1. Tanggung jawab terhadap lingkungan dengan melestarikan lingkungan untuk kehidupan.
   Responsibility to the Environment by preserving the environment for the life.

2. Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.
   Responsibility to the employment as well as the occupational health and safety by creating a comfortable work environment.

3. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta kegiatan sosial lainnya.
   Responsibility to the social and community development through partnership program and community development as well as other social activities.

4. Tanggung jawab terhadap produk dan nasabah dengan menjadi perusahaan jasa keuangan daerah yang dapat diandalkan dan memberikan jaminan perlindungan serta kepuasan nasabah.
   Responsibility to the products and customers by becoming a regional financial services company that can be relied on and provide protection guarantee as well as customers satisfaction.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN SEBAGAI LANDASAN PELAKSANAAN CSR

Bank Sumsel Babel menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai salah satu strategi jangka panjang Bank seiring dengan komitmen Bank Sumsel Babel menjadikan kegiatan perbankan yang lebih ramah lingkungan dan inklusif. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan produk dan layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang mengintegrasikan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola pada bisnis bank.

Sebagaimana diamanatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia, Bank Sumsel Babel telah menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan yang tertuang pada dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020-2024. RAKB dititikberatkan pada pengembangan portofolio produk dan layanan keuangan serta memperkuat pelaksanaan praktik keberlanjutan yang telah diterapkan sebelumnya.

Dalam meningkatkan kinerja ekonomi, Bank Sumsel Babel turut berperan dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat melalui transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dalam aspek sosial, Bank Sumsel Babel berupaya untuk memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan pada aspek lingkungan dilakukan melalui penerapan aturan pembiayaan yang bertanggung jawab untuk perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, di sisi internal Bank Sumsel Babel senantiasa melakukan perbaikan dalam tubuh organisasi, terutama membangun sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Sejumlah program dilaksanakan untuk memperkuat etika dan integritas pegawai yang dibangun bersamaan dengan pengembangan kompetensi.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE AS A BASIS OF CSR IMPLEMENTATION

Bank Sumsel Babel applies a sustainable finance as one of the long-term strategy of the Bank along with the commitment of Bank Sumsel Babel to make an environmentally-friendly and inclusive banking activities. This effort is conducted through development of financial products and services in accordance with the sustainable finance principles that integrate the risk of environmental, social, and governance in Bank's business.

As instructed by Financial Services Authority (OJK) on sustainable finance implementation in Indonesia, Bank Sumsel Babel has prepared short-term and long-term plan to apply a sustainable finance which was stated in 2020-2024 Sustainable Finance Actions Plan (RAKB) document. RAKB is emphasized in the financial products development and services portfolio as well as strengthening the implementation of sustainable practices that have been previously implemented.

In improving economic performance, Bank Sumsel Babel has a role in creating sustainable business growth and actively participating in building financial inclusion for the community through digital transformation to meet customer needs. In the social aspect, Bank Sumsel Babel strives to give a positive impact on the community through financial literacy education and community empowerment. While responsibility in the environmental aspect is carried out through the application of responsible financing rules for companies that implement good corporate governance and meet the applicable norms and regulations.

In addition of internal Bank Sumsel Babel always makes improvements in the organization, especially building human resources as one of the key stakeholders. A number of programs are implemented to strengthen the ethics and integrity of employees that are built together with the development of competencies.

VISI DAN MISI CSR

Sejalan dengan visi dan misi CSR Bank Sumsel Babel, program-program CSR dirancang untuk berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan harapan bahwa Perusahaan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan.

CSR VISION AND MISSION

In line with CSR vision and mission of Bank Sumsel Babel, CSR programs are designed to contribute to the improvement of people's welfare in the expectation that the Company and its surrounding environment can grow together side by side.

Visi Vision

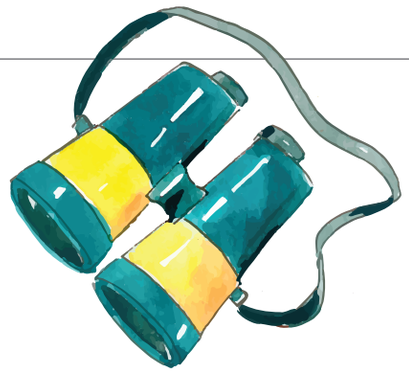

Menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam industri perbankan.

To become a leading and trustworthy Bank with superior performance in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) in the banking industry.

Misi Mission

1. Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bermanfaat tinggi bagi masyarakat sebagai bagian dari upaya membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.
2. Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas produktivitas masyarakat sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan *Retail Banking, Corporate Banking,* dan *International Banking.*
3. Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

1. Realizing high-value Corporate Social Responsibility (CSR) for the community as part of efforts to assist regional potential development and increase regional economic growth.
2. Realizing Corporate Social Responsibility (CSR) that is beneficial for improving the quality of community productivity in line with the growth and development of Retail Banking, Corporate Banking, and International Banking.
3. Realizing Corporate Social Responsibility (CSR) as part of the implementation of good corporate governance (GCG).

LANDASAN PENERAPAN CSR

Pelaksanaan CSR Bank Sumsel Babel merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Buku Pedoman Perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) Instruksi Direksi Nomor 437/DIR/INS/2014 tanggal 17 November 2014,
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik,
3. Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial bagi Perseroan Terbatas,
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas,
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana diubah menjadi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 taggal 16 Desember 2016 tentang program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara,
7. Standar ISO 26000.

CSR IMPLEMENTATION PLATFORM

The CSR implementation of Bank Sumsel refers to the applicable laws and regulations, among others, as follows:

1. BPP on Corporate Social Responsibility (CSR) with the BoD Instruction No. 437/DIR/INS/2014 dated November 17, 2014,
2. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies,
3. Article 74 of Law No. 40 of 2007 on Social Responsibility for Limited Liability Companies,
4. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment,
5. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies,
6. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 as amended to SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 on Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises,
7. ISO 26000 Standard.

ROADMAP CSR

Roadmap CSR 2015-2019 disusun untuk melihat proyeksi pelaksanaan program CSR dalam lima tahun ke depan dan menetapkan arahan strategis kegiatan CSR secara optimal.

CSR ROADMAP

The CSR Roadmap 2015-2019 is prepared to project CSR program implementation in the next five years and establish strategic direction of CSR activities optimally.

STRUKTUR PENGELOLA

Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Bank Sumsel Babel telah membentuk pengelola CSR. Fungsi CSR melekat pada Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum pada pengelolaan Humas dan CSR. Berikut struktur pengelola CSR Bank Sumsel Babel tahun 2019:

MANAGEMENT STRUCTURE

In order for CSR activities to be managed properly and provide maximum results, Bank Sumsel Babel has established CSR management. CSR function is inherent in Corporate Secretary & Legal Affairs Division under Public Relations & CSR Management. The following is the CSR management structure of Bank Sumsel Babel in 2019:

Struktur Organisasi Pengelola CSR

CSR Management Structure

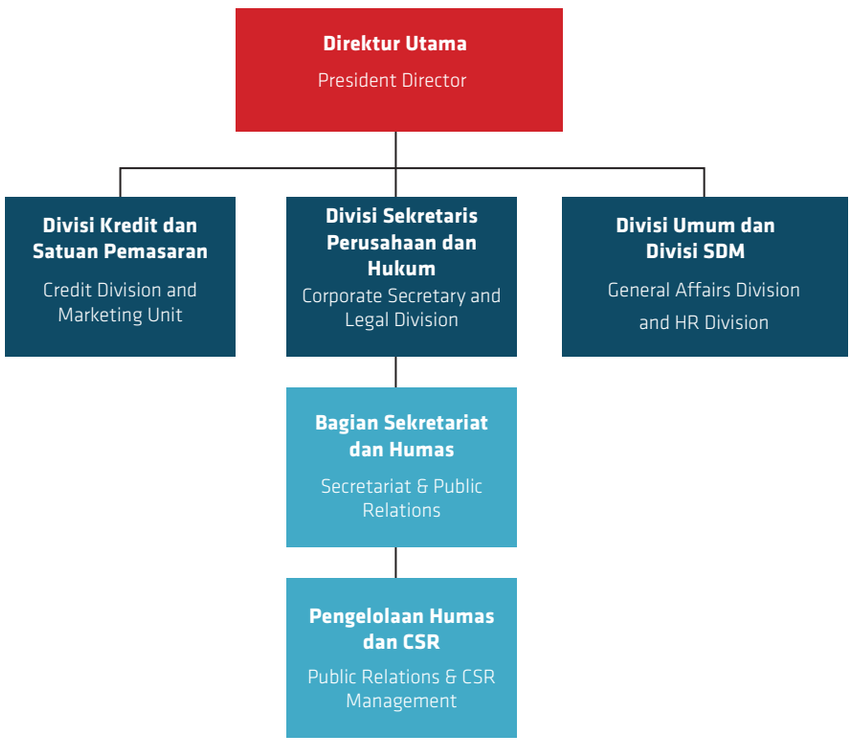

Selain itu, Bank Sumsel Babel juga telah membentuk satu unit/tim khusus yang beranggotakan pegawai dari divisi/satuan/unit kerja di lingkungan Kantor Pusat Bank Sumsel Babel dengan koordinator Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum sebagai unit/tim yang bertugas menangani program kegiatan CSR yang terkait dengan bencana alam, bina mitra, kesehatan, pendidikan, infrastruktur sosial dan keagamaan, penghijauan dan lingkungan, dan sosial.

In addition, Bank Sumsel Babel has also established a special unit/team consisting of employees from divisions/sections/work units within the Bank's Headquarters with Corporate Secretary & Legal Affairs Division as the coordinator in charge of CSR activities related to natural disaster, partner development, health, education, social & religious infrastructure, greening & environment and social.

DUE DILLIGENCE METODE PEMETAAN DAN LINGKUP PELAKSANAAN CSR

Sebelum menetapkan program CSR, Bank Sumsel Babel melakukan *social mapping* untuk memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dan tepat sasaran. Sesuai dengan BPP *Corporate Social Responsibility* Bank Sumsel Babel instruksi Direksi nomor 437/DIR/INS/2014 tanggal 17 November 2014 bahwa dalam pelaksanaan program CSR diperlukan adanya monitoring dan evaluasi.

DUE DILLIGENCE METHODE MAPPING AND CSR IMPLEMENTATION SCOPE

Before establishing a CSR program, Bank Sumsel Babel conducted social mapping to ensure that the program is appropriate and on target. The BPP of CSR of Bank Sumsel Babel with the Board of Directors' Instruction No. 437/DIR/INS/2014 dated November 17, 2014 states that monitoring and evaluation are necessary in implementing CSR programs.

Monitoring adalah menilai proses pelaksanaan program CSR yang sedang dilakukan. Tujuan melakukan monitoring adalah untuk memastikan bahwa program CSR yang dilakukan agar berjalan sebagaimana rencana yang dibuat serta sesuai dengan tujuan akhir yang hendak dicapai.

Monitoring is assessing the process of CSR implementation. The purpose of monitoring is to ensure that CSR programs are implemented as planned and in accordance with the objectives.

Evaluasi adalah menilai pelaksanaan program ketika program CSR sudah dinyatakan selesai dilaksanakan. Tujuan evaluasi adalah membuat penilaian yang sistematis dan objektif mengenai program ketika sudah selesai, untuk melihat Relevansi, Efisiensi, Efektivitas, Impact, Sustainability dan Akuntabilitas.

Evaluation is assessing the implementation of CSR program when it has been declared completed. The purpose of evaluation is to make a systematic and objective assessment of the completed program to find Relevance, Efficiency, Effectiveness, Impact, Sustainability and Accountability.

Pendekatan yang digunakan adalah evaluasi berbasis hasil yang menekankan pencapaian hasil sebagai tujuannya, hasil dalam pendekatan berbasis hasil, dipahami sebagai hasil pembangunan yang terukur.

The approach used is a results-based evaluation that emphasizes the achievement of results as a goal. The results are considered as measurable development indicators.

Untuk mengukur dan melihat sejauh mana keberhasilan program CSR diperlukan parameter ataupun indikator penilaian. Efektivitas pelaksanaan CSR dilakukan secara kualitatif dengan indikator antara lain:

Indikator Ekonomi. Ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas produk UMKM, pengurangan tingkat NPL (*non performance loan*) UMKM penerima program Bina Mitra secara berkelanjutan dan terjadi migrasi dari penerima bantuan program Bina Mitra menjadi nasabah aktif Bank Sumsel Babel. Dengan demikian akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, dan meningkatkan fungsi Bank Sumsel Babel

Indikator Kesehatan. Ditunjukkan dengan peningkatan kesadaran tentang perilaku hidup sehat, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, serta pengurangan gizi buruk balita dan lansia. Dengan demikian dapat membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

To measure and see the success of a CSR program, measurement parameters or indicators are needed. The effectiveness of CSR implementation is measured qualitatively with indicators as follows:

Economic indicators. It is shown by the increase in the quality and quantity of MSME products, decrease in NPL (non-performing loans) of MSME recipients in Partner Development program and the migration of beneficiaries of Partner Development program to become active customers of Bank Sumsel Babel. Thus CSR program will improve the welfare of MSME community, encourage regional economic growth and improve the functions of Bank Sumsel Babel.

Health Indicator. It is shown by increasing awareness about healthy living behaviors, improved quality of public health, as well as reduction of malnutrition of infants and the elderly. Thus, the Bank can help the Regional Government to improve the level of public health.

Indikator Pendidikan. Ditunjukkan dengan berkurangnya anak putus sekolah di tingkat pendidikan dasar dan menengah, terpenuhinya sarana dan proses pendidikan mulai tingkat dasar hingga pendidikan tinggi. Dengan demikian perusahaan dapat membantu Pemerintah Daerah dalam melaksanakan kewajiban penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah, serta meningkatkan kualitas pendidikan mulai tingkat dasar hingga pendidikan tinggi.

Education Indicator. It is shown by the reduced number of school dropouts at the primary and secondary level, the fulfillment of educational facilities and processes from elementary to higher education level. Therefore, the Bank can assist the Regional Government in carrying out the obligations of implementing primary and secondary education, as well as improving the quality of education from elementary to higher education level.

Indikator Pembangunan Infrastruktur Sosial. Ditunjukkan dengan terpenuhinya infrastruktur pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, rumah tinggal, dan infrastruktur sosial lainnya, sehingga masyarakat dapat terpenuhi kebutuhan dasar dalam hal pendidikan, kesehatan, perumahan, dan sarana ibadah dan sosial lainnya. Dengan demikian perusahaan dapat membantu program Pemerintah Daerah dalam mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah Sumsel Babel.

Social Infrastructure Development Indicator. It is shown by the fulfillment of infrastructure for education, health, religious facilities, houses and other social infrastructure, so that the community can meet basic needs in those aspects. Thus, the Bank can help the Regional Government in reducing poverty in South Sumatra and Bangka Belitung.

Indikator Bencana Alam. Ditunjukkan dengan terpenuhinya emergency respon pada masyarakat yang sedang terkena musibah bencana alam, sehingga dapat mengurangi jatuhnya korban jiwa akibat bencana alam. Dengan demikian hal ini akan menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat maupun perusahaan dengan pemerintah.

Natural Disaster Indicator. It is shown by the fulfillment of emergency responses to victims of natural disasters so as to reduce the loss of lives due to natural disasters. Therefore, CSR program will create a harmonious relationship between the Bank and the community and between the Bank and the government.

Indikator Penghijauan dan Lingkungan. Ditunjukkan dengan terciptanya lingkungan yang bersih, lingkungan hijau di perkotaan, pengurangan abrasi sungai, dan terpeliharanya habitat alam. Dengan demikian akan tercipta image perusahaan yang memiliki komitmen dan kepedulian terhadap lingkungan.

Greening and Environmental Indicator. It is shown by the creation of a clean environment, green environment in cities, reduction of river abrasion and maintenance of natural habitats. Thus, a positive company image will be created, where the Bank is considered to have commitment and concern for the environment.

Indikator Sosial. Ditunjukkan dengan tidak terjadinya gejolak sosial di masyarakat sehingga tercipta hubungan yang harmonis antar masyarakat, perusahaan dan Pemerintah Daerah, dengan demikian akan meningkatkan citra dan performa perusahaan di mata masyarakat dan Pemerintah Daerah.

Social Indicator. It is shown by the absence of social turmoil in the community so as to create a harmonious relationship between the community, the Bank and the Regional Government, and increase the image and performance of the Bank in the eyes of the public and the Regional Government.

ISU, STRATEGI DAN PROGRAM KERJA DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Industri perbankan telah dihadapkan pada beragam tantangan atas dampak yang dihasilkan dari produk dan layanan keuangan yang diberikan serta aktivitas operasional perbankan. Permasalahan kerusakan lingkungan, pemerataan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan serta revolusi industri 4.0 (teknologi disruptif) untuk mendigitalisasi proses bisnis merupakan tantangan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) yang harus disikapi industri perbankan. Untuk itu, sebagai Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memasukkan isu keberlanjutan tersebut dalam pengambilan keputusan Perusahaan.

Atas pemetaan isu-isu penting tersebut, Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai langkah strategis di tahun 2019 di antaranya yaitu pengembangan produk dan layanan berkelanjutan, pengembangan pengelolaan risiko keberlanjutan, penerapan operasional perbankan berkelanjutan serta pelaksanaan program pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai langkah strategis yang dijalankan Bank Sumsel Babel untuk menangani berbagai topik dan isu penting yang relevan dengan kegiatan usaha Bank, secara rinci dijabarkan sebagaimana tabel berikut.

ISSUES, STRATEGIES AND WORK PLANS IN DEALING WITH SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The banking industry has been facing a variety of challenges due to impact of financial products and services provided and banking operations. Environmental damage, equitable economy and the industrial revolution 4.0 (disruptive technology) to digitize business processes are the challenges of sustainable finance which must be addressed by the banking industry. Therefore, as a Financial Services Provider (PUJK), Bank Sumsel Babel is committed to include the sustainability issues in its decision making.

In accordance with the mapping of these important issues, Bank Sumsel Babel has carried out various strategic measures in 2019 including sustainable development of products and services, development of sustainable risk management, implementation of sustainable banking operations and implementation of community welfare & empowerment program.

The strategic measures carried out by Bank Sumsel Babel to deal with various important topics and issues that are relevant to the Bank's business activities are as the following table.

Isu-isu Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Economic, Social and Environmental Issues	**Strategi dan Program Kerja**	Strategy and Work Plan
Menurunkan tingkat kemiskinan dan kesenjangan Reducing poverty and inequality	Memberikan akses keuangan yang lebih adil dan merata guna mendorong pengembangan potensi daerah, melalui inklusi keuangan. Dengan melakukan penguatan portofolio produk dan layanan berbasis ekonomi kerakyatan seperti Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah), Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES), Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Bank Sumsel Babel juga melakukan perluasan akses layanan perbankan yang lebih merata di daerah tertinggal (Kabupaten Musi Rawas dan Musi Rawas Utara) dan menyediakan ATM *Drive-Thru* untuk mempermudah penyandang Disabilitas bertransaksi.	Providing fairer and more equitable financial access to encourage the development of regional potential, through financial inclusion. Strengthening the portfolio of products and services based on people's economy such as Pesirah (Penggerak Potensi Daerah) Savings, Rural Small Business Loans (KUKPEDES), Micro Business Loans (KUM) and People's Business Loans (KUR). Bank Sumsel Babel also expanded access to banking services more evenly in disadvantaged areas (Musi Rawas and North Musi Rawas Regencies) and provided ATM Drive-Thru to facilitate people with disabilities.
Pengembangan Digitalisasi Digitization Development	Untuk mendorong percepatan inovasi layanan digital di sektor perbankan, Bank Sumsel Babel mengembangkan dan meluncurkan produk dan layanan transaksi non tunai seperti Tabungan Selular, BSB Cash (*e-money* Bank Sumsel Babel), SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan Sistem Monitoring Penerimaan Pajak *Online*.	To encourage the acceleration of digital service innovation in the banking sector, Bank Sumsel Babel developed and launched non-cash transaction products and services such as Selular Savings, BSB Cash (e-money Bank Sumsel Babel), SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking and Online Tax Receipt Monitoring System.
Anti Korupsi dan *Fraud* Anti-Corruption and Fraud	*Fraud* merupakan tindakan yang tidak ditoleransi, untuk itu Bank Sumsel Babel telah memiliki mekanisme untuk pencegahan dan pengelolaan fraud di internal Bank dan mitra kerja lainnya.	Fraud is an intolerable action, therefore Bank Sumsel Babel created a mechanism for fraud prevention and management within the Bank and other partners.
Keamanan Data dan Privasi Nasabah Security of Customer Data and Privacy	penerapan pengamanan pada sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah dan mencegah terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal.	The application of security to information technology systems that can protect and safeguard the data of all customers and prevent violations committed by internal parties.

Isu-isu Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Economic, Social and Environmental Issues	**Strategi dan Program Kerja**	Strategy and Work Plan
Pengembangan Masyarakat Community Development	Pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan kewajiban bagi korporasi di Indonesia dan merupakan komitmen Bank Sumsel Babel untuk turut serta dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).	The implementation of social responsibility is an obligation for corporations in Indonesia and Bank Sumsel Babel is committed to participating in achieving sustainable development goals.
Permasalahan Kerusakan Lingkungan Environmental Damage	Pengelolaan manajemen risiko keberlanjutan dengan melakukan pembiayaan energi baru terbarukan. Bank Sumsel juga menerapkan aturan pembiayaan yang bertanggung jawab untuk perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.	Management of sustainable risk management by financing new and renewable energy projects. Bank Sumsel Babel also applied responsible financing rules for companies that implement good corporate governance and meet applicable norms and regulations.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bank Sumsel Babel telah memetakan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional Bank. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Berdasarkan *stakeholder mapping* yang dilakukan, didapat enam kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh secara langsung bagi keberlangsungan bisnis Bank. kelompok pemangku kepentingan tersebut adalah pemegang saham, nasabah, pegawai, masyarakat, mitra usaha/pemasok. Adapun terkait metode pelibatan pemangku kepentingan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Bank Sumsel Babel has mapped stakeholders who are affected and has an influence on the operational activities of Bank. The mapping is in accordance with economic, social, environmental and governance aspects. According to the stakeholder mapping, there are six stakeholder groups who directly affect the Bank's business continuity, namely shareholders, customers, employees, the community and business partners/suppliers. As for method of stakeholder engagement can be seen in the Sustainability Report delivered together with this Annual Report.

RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN CSR

Bank Sumsel Babel terus mendorong pelaksanaan kegiatan CSR sebagai suatu program yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka panjang untuk menciptakan keseimbangan antara Bank, masyarakat dan lingkungan sekitar.

CSR BUDGET PLAN AND REALIZATION

Bank Sumsel Babel continues to encourage the implementation of CSR activities as a program prepared by considering the needs and sustainability of the long-term program to create balance between the Bank, community and surrounding environment.

Pada tahun 2019, Bank Sumsel Babel mengalokasikan anggaran Program CSR sebesar Rp12.148.220.000 dengan realisasi penyaluran dana hingga akhir Desember 2019 mencapai 58,55% atau sebesar Rp7.113.107.168,75. Dana tersebut terserap pada tujuh lingkup kegiatan CSR yang meliputi bidang pendidikan dan pelatihan, bidang ekonomi (bina mitra), bidang bencana alam bidang kesehatan, bidang infrastruktur sosial dan keagamaan, bidang penghijauan dan lingkungan, dan bidang sosial. Berikut realisasi investasi dana CSR selama 3 (tiga) tahun terakhir.

In 2019, Bank Sumsel Babel allocates budget for CSR Program amounted to Rp12,148,220,000 with the realization of funds disbursement until the end of 2019 reached 58.55% or amounted to Rp7,113,107,168.75. The funds was absorbed on 7 scopes of CSR activities including education and training, economy (partner development), natural disaster, health, social & religious infrastructure, greening & environment and social.

Tabel Realisasi Anggaran CSR Tahun 2017-2019
Table of CSR Budget Realization in 2017 – 2019

Bidang Penyaluran CSR	CSR Distribution Sector	**Penyaluran Dana (Rp Juta)** Fund Disbursement		
		2017	**2018**	**2019**
Bidang Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training	408	601	612
Bidang Ekonomi (Bina Mitra)	Economy (Partner Development)	7	275	72
Bidang Bencana Alam	Natural DIsaster	29	139	79
Bidang Kesehatan	Health	145	47	893
Bidang Infrastruktur Sosial dan Keagamaan	Social and Religious Infrastructure	97	4.247	3.519
Bidang Penghijauan dan Lingkungan	Greening & Environment	97	232	210
Bidang Sosial	Social	2.880	2.745	1.728
Jumlah	**Total**	**3.663**	**8.286**	**7.113**

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility to Fair Operations

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PERUSAHAAN

Bank Sumsel Babel menyadari bahwa jasa layanan keuangan perbankan sangat berkaitan erat dengan transaksi keuangan sehingga sangat rentan terhadap kemungkinan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme. Untuk itu, Bank Sumsel Babel berkomitmen menjalankan praktik operasi yang adil melalui aktivitas penyediaan produk dan jasa keuangan yang bersih dan transparan, termasuk didalamnya anti-*fraud* dan anti korupsi yang berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Bank.

Bank Sumsel Babel memberlakukan hukuman tegas kepada pegawai yang terbukti melakukan tindak pidana korupsi dan gratifikasi. Sebagai wujud komitmen penerapan kebijakan ini, Bank Sumsel Babel secara berkala memberikan penguatan pemahaman yang berhubungan dengan praktik anti korupsi kepada seluruh insan Perusahaan.

Komitmen dan kebijakan Bank Sumsel Babel dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan operasional Bank yang adil tertuang dalam berbagai rumusan kebijakan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan yang tercakup dalam Pedoman Etika Bisnis dan kebijakan Anti *Fraud* yang tidak dapat dipisahkan dari kebijakan Bank lainnya, yang juga mengatur mitigasi dan pencegahan *fraud* yang melekat pada masing-masing aktivitas dan operasional bisnis. Kebijakan tersebut telah tertuang dalam:

- Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Etika Bisnis
- Surat Keputusan Direksi No.185/DIR/KEP/2016 tanggal 13 Oktober 2016 Tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Bank Sumsel Babel
- Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016 terkait Penyalahgunaan jabatan dan gratifikasi (Suap, Imbalan, Cinderamata, Hadiah)

COMPANY POLICY AND COMMITMENT

Bank Sumsel Babel realizes that banking financial services are closely related to financial transactions that are very vulnerable to money laundering and terrorism financing. Therefore, Bank Sumsel Babel is committed to conducting fair operations through the provision of clean and transparent financial products and services, including anti-fraud and anti-corruption that have a significant effect on the Bank's continuity.

Bank Sumsel Babel applies a firm punishment to the employee proved to conduct corruption and gratification. As a form of commitment to this policy implementation, Bank Sumsel Babel periodically provides the strengthening of understanding relating to the practices of anti-corruption to all employee of the Company.

The commitment and policy of Bank Sumsel Babel in implementing social responsibility to fair operations are contained in various policy formulations. The commitment is outlined in the Code of Conduct and Anti-Fraud policy that cannot be separated from other Bank policies, which also regulate the mitigation and prevention of frauds inherent in each business activity and operations. The policy has been stated in:

- Company Manual (BPP) on Code of Conduct,
- BoD Decree No.185/DIR/KEP/2016 dated October 13, 2016 on Gratification Control in Bank Sumsel Babel Environment,
- BoD Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016 on Abuse of Position and Gratification (Bribery, Rewards, Souvenirs, Gifts),

- Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Strategi Anti Fraud sebagaimana Instruksi Direksi No. 299/DIR/INS/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang telah diperbaharui dalam Instruksi Direksi No. 448/DIR/INS/2014 tanggal 01 Desember 2014.

- BPP on Anti-Fraud Strategy as stated in BoD Instruction No. 299/DIR/INS/2012 dated June 6, 2012 which has been updated with BoD Instruction No. 448/DIR/INS/2014 dated December 1, 2014.

RENCANA DAN PELAKSANAAN INISIATIF PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

Dalam kegiatan usaha Bank Sumsel Babel, inisiatif praktik operasi yang adil terlihat pada kebijakan Bank terkait dengan anti korupsi, independensi dalam proses politik, mempromosikan tanggung jawab sosial dalam pengadaan barang dan jasa, kompetisi yang adil (*fair competition*), serta menghormati hak kekayaan intelektual/hak cipta.

Implementasi praktik operasi yang adil dalam pengelolaan bisnis Bank, dilakukan melalui berbagai inisiatif program di antaranya adalah sebagai berikut:

PENERAPAN STRATEGI ANTI *FRAUD* DAN ANTI KORUPSI

Bank Sumsel Babel melaksanakan kepatuhan terhadap regulasi anti korupsi untuk memastikan kegiatan usahanya berjalan sesuai prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Seluruh jajaran Bank, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen menciptakan *zero tolerance to fraud*. Perwujudan dari komitmen tersebut tercermin dalam suatu kebijakan dan implementasi yang telah dijalankan secara konsisten.

Sepanjang tahun 2019, Bank Sumsel Babel secara aktif melakukan kegiatan-kegiatan pencegahan dan pemberantasan praktik kecurangan (*fraud*), korupsi, dan pencucian uang. Strategi pengendalian anti *fraud* mengacu pada empat pilar dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

FAIR OPERATIONS INITIATIVE PLAN AND IMPLEMENTATION

In the business activities of Bank Sumsel Babel, fair operations initiatives can be seen in the Bank's policies on anti-corruption, independence in politics, promotion of social responsibility in the procurement of goods and services, fair competition and appreciation to intellectual property rights/Copyright.

Fair operations in managing the Bank's business are carried out through various program initiatives including as follows:

APPLICATION OF ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTION STRATEGIES

Bank Sumsel Babel adheres to anti-corruption regulations to ensure that its business activities are in accordance with prudential principle and GCG principles. All employees of the Bank, including the BoC and BoD are committed to creating zero tolerance to fraud. The realization of this commitment is reflected in the policy and implementation that have been carried out consistently.

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel actively conducted activities to prevent and eradicate fraud, corruption and money laundering practices. The anti fraud control strategy refers to the four pillars in Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks in Indonesia as follows:

Pilar Strategi Anti *Fraud* Pillar of Anti-Fraud Strategy	**Penjelasan**	Explanation
Pencegahan Prevention	Memuat langkah-langkah dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*.	Contains steps to reduce the potential risk of fraud.
Deteksi Detection	Memuat langkah-langkah dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha bank.	Contains steps to identify and find fraud in bank business activities.
Investigasi Investigation	Memuat langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas *fraud* dalam kegiatan usaha bank.	Contains steps to explore information (investigation), reporting systems and imposition of sanctions for fraud in bank business activities.
Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Monitoring, Evaluation, and Follow-Up	Memuat langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi *fraud*, serta mekanisme tindak lanjut.	Contains steps to monitor and evaluate fraud, as well as follow-up mechanisms.

Dalam rangka pencegahan terhadap adanya tindakan *fraud* dan korupsi, Bank Sumsel Babel juga mewajibkan seluruh pejabat LHKPN melaporkan kepemilikan hartanya pada Komisi Pemberantasan Anti Korupsi. Selain itu, pelatihan rutin terkait anti *fraud* di kantor-kantor cabang maupun kantor pusat dilakukan sebagai upaya untuk membangun kesadaran pegawai terhadap sikap anti *fraud*. Program penerapan anti *fraud* juga tidak hanya dilakukan untuk pegawai Bank Sumsel Babel. Strategi penerapan anti *fraud* dilakukan juga pada mitra bisnis Bank Sumsel dengan komunikasi melalui pernyataan anti *fraud* dan antikorupsi.

In order to prevent fraud and corruption, Bank Sumsel Babel also required all officials to report their wealth to Anti-Corruption Eradication Commission. In addition, routine anti-fraud training in branch offices and headquarters was carried out as an effort to build employee awareness of anti-fraud attitudes. The antifraud program was not only conducted by employees of Bank Sumsel Babel, but also by the Bank's business partners in the form of anti-fraud and anti-corruption statement.

MENCEGAH BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi saat kepentingan ekonomis perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Insan Bank Sumsel Babel dilarang melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan terjadinya benturan kepentingan sehingga dapat merugikan kepentingan Bank.

PREVENTING CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is a condition when the Company economic interests conflicting with personal economic interest. The employee of Bank Sumsel Babel are prohibited from conducting actions that may cast the occurence of conflict of interest, so as to harm the Bank's interest.

INDEPENDENSI DALAM PROSES POLITIK

Berdasarkan Pedoman Etika Bisnis Bank terkait keterlibatan dalam kegiatan politik, Bank Sumsel Babel tidak berafiliasi dengan partai politik dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik. Pedoman ini digunakan sebagai landasan untuk berperilaku etis sebagai bagian dari upaya untuk menumbuhkan integritas yang tinggi.

Kebijakan internal Bank Sumsel Babel melarang keterlibatan Bank maupun pegawai dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Selama tahun 2019, Bank Bank Sumsel Babel tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan pegawai.

INDEPENDENCE IN POLITICS

In accordance with the Bank's Code of Conduct on the involvement in political activities, Bank Sumsel Babel is not affiliated with any political party and acts neutral in responding to any political issue. This guideline is used as a basis for ethical behavior as part of efforts to maintain high integrity.

The internal policy of Bank Sumsel Babel prohibits the involvement of the Bank and employees in political activities, including providing funds for political purposes. Throughout 2019, Bank Sumsel Babel did not provide funds for political activities. This policy was implemented to maintain independence and professionalism of the Bank and employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Bank Sumsel Babel menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujurdan transparan serta persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi guna melindungi hak-hak kreditur. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip Tata Kelola yang diterbitkan oleh OJK. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuatkeputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Bank Sumsel Babel menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak- hak kreditur, Bank Sumsel Babel menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Bank Sumsel Babel applies a honest and transparent information transparency system as well as an equal treatment to all creditor without discrimination for protecting the rights of creditor. This is in line with one of Governance principles issued by FSA. With the transparency of information, all creditor and business partners is entitled to obtain relevant informations according to their needs, so as each parties can make objective decisions according to a fair, reasonable, and accurate consideration basis.

Bank Sumsel Babel's guarantee to the rights of creditor is implemented properly, as outlined in the agreements agreed by both of parties. As part of the implementation of creditor's rights, the Bank carries out the obligation as promised timely and strives to avoid delays and negligence which has the potential to incur losses of both parties.

MEMPROMOSIKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM PENGADAAN BARANG/ JASA

Bank Sumsel Babel memberikan perlakuan yang sama terhadap pemasok, rekanan atau mitra usaha, dimana pemilihan pemasok selalu didasarkan pada mutu, kemampuan, harga dan layanan yang kompetitif dan adanya komitmen yang sama dalam penegakan pedoman etika Bank. Proses pengadaan barang dan jasa dituntut agar dilakukan secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku. Bank Sumsel Babel menghindari bekerjasama dengan pemasok, rekanan dan mitra usaha yang memiliki catatan yang tidak baik terkait praktik operasional yang menyimpang dan berindikasi melakukan pelanggaran, termasuk penyimpangan yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility.*

PROMOTING SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE PROCUREMENT OF GOODS/SERVICES

Sumsel Babel Bank provides equal treatment to suppliers or business partners, where supplier selection is always in accordance with quality, capability, competitive price and service and equal commitment in enforcing the Bank's Code of Conduct. The process of procurement of goods and services is required to be transparent and in accordance with applicable regulations. Bank Sumsel Babel avoids cooperating with suppliers or business partners who have a record of conducting deviant practices and violations, including deviation related to Corporate Social Responsibility.

PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT

Bank Sumsel Babel berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh etika bisnis, menjalankan bisnis dengan menjunjung persaingan yang sehat serta wajar dan mematuhi prinsip-prinsip mengenai aturan anti persaingan usaha dan praktik monopoli sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

HEALTHY BUSINESS COMPETITION

Bank Sumsel Babel is fully committed to complying with all business ethics, conducting business by upholding healthy and fair competition and adhering to the principles of anti-monopolistic practices as required in Law No.5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

MENGHORMATI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/HAK CIPTA

Bank Sumsel Babel juga memperhatikan *property rights* mencakup properti fisik dan intelektual, hak cipta, hak paten, hak moral, dan hak lainnya. Bagi Bank Sumsel Babel, penerapan komitmen ini dapat mempromosikan keamanan investasi dan ekonomi, serta mendorong kreativitas dan inovasi Bank.

APPRECIATION TO INTELLECTUAL RIGHTS/ COPYRIGHT

Bank Sumsel Babel also pays attention to property rights including physical and intellectual property, copyright, patent rights, moral rights, etc. For the Bank, the implementation of this commitment can promote investment and economic security as well as encourage creativity and innovation in the Bank.

CAPAIAN YANG DIPEROLEH

Melalui implementasi dan pengawasan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil yang dijalankan secara efektif, sepanjang tahun pelaporan Bank Sumsel Babel tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh Bank, anggota Dewan komisaris, Direksi serta pegawai. Tercatat selama tahun 2019 Bank Sumsel Babel juga tidak memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Dengan demikian sepanjang tahun 2019, kegiatan usaha Bank Sumsel Babel tercipta kegiatan usaha yang sehat.

ACHIEVEMENTS

Through the implementation and supervision of social responsibility to fair operations that are carried out effectively, throughout the reporting year, there were no indications of corruption and bribery faced by the Bank, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees. Throughout 2019, Bank Sumsel Babel also did not contribute directly or indirectly to political parties. Therefore, throughout 2019, the business activities of Bank Sumsel Babel is created a healthy business activities.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Hak Azasi Manusia

Corporate Social Responsibility to Human Rights

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PERUSAHAAN

Bank Sumsel Babel menghormati dan memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana tertuang dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Bank Sumsel Babel, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Bank Sumsel Babel juga menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta memastikan tidak terlibat dalam pelanggaran HAM.

COMPANY POLICY AND COMMITMENT

Bank Sumsel Babel respects and has a commitment to upholding Human Rights as stated in the Code of Conducts that shall be obeyed by all Bank Sumsel Babel employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Bank Sumsel Babel also opposes all forms of discrimination, holds humanitarian principles and ensures that its employees are not involved in human rights violations.

RENCANA DAN PELAKSANAAN INISIATIF HAK AZASI MANUSIA

Bank Sumsel Babel menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai keterbukaan, adil, dan tidak terdapat diskriminasi. Inisiatif yang dilakukan Bank Sumsel Babel untuk menjunjung tinggi aspek HAM di antaranya terlihat dalam proses rekrutmen, remunerasi, pengembangan kompetensi dan karir serta kebebasan berserikat. Proses penerapan inisiatif tersebut sepenuhnya mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sumber Daya Manusia, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana dalam kebijakan tersebut telah mengatur terkait:

- BPP Sumber Daya Manusia mengenai Prakiraan dan Penerimaan Pegawai
- BPP Sumber Daya Manusia mengenai Penggajian dan Fasilitas
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 7 tahun 2013 tentang Upah Minimum
- PKB Bab IV Pembahasan Pegawai Dari Kewajiban untuk Bekerja Pasal 39 tentang Hak Cuti Melahirkan dan Pasal 42 tentang Hak Ijin Tidak Masuk Kerja atas Beban Cuti Tahunan
- BPP Sumber Daya Manusia mengenai Pelatihan dan Pengembangan

HUMAN RIGHTS INITIATIVE PLAN AND IMPLEMENTATION

Bank Sumsel Babel applies a human resource management system in accordance the principles of transparency, fairness and no discrimination. The initiatives implemented by the Bank to uphold human rights aspects can be seen in the process of recruitment, remuneration, competence and career development as well as freedom of association. The process of implementing the initiatives fully refers to the Company Manual (BPP) on Human Resources, Collective Labor Agreement (CLA) and applicable laws and regulations which include:

- BPP on Human Resources regarding Forecast and Employees Recruitment
- BPP on Human Resources regarding Payroll and Facilities
- Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 7 of 2013 on Minimum Wages
- CLA Chapter IV on Discussion of Employees from the Obligation to Work, Article 39 on Right to Maternity Leave and Article 42 on Rights to be Absent from Work at the Annual Leave Expenses
- BPP on Human Resources regarding Training and Development

- BPP Sumber Daya Manusia mengenai Pengelolaan Karir
- BPP Sumber Daya Manusia mengenai Penilaian Kinerja Pegawai
- PKB Bab II tentang Penilaian Kinerja Pegawai dan Pengelolaan Karir
- PKB tentang Kebebasan Berserikat

- BPP on Human Resources regarding Career Management
- BPP on Human Resources regarding Employee Performance Appraisal
- CLA Chapter II on Employee Performance Appraisal and Career Management
- CLA on Freedom of Association

JAMINAN BAGI SERIKAT PEKERJA

Bank Sumsel Babel menghargai kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, bahkan mendirikan serikat pekerja sebagai medium pegawai untuk berpendapat dan memperjuangkan hak-haknya. Dengan sinergi serikat pekerja, kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pegawai dapat disampaikan sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan tersebut sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif.

GUARANTEE FOR LABOR UNION

Bank Sumsel Babel appreciates freedom of association and gathering, even establishes a labor union as a medium for the employee to submit opinions and fight for their rights. With a synergy of labor union, the policies related to employees can be submitted in accordance with its purposes and objectives so as to create a condusive working environment.

WAKTU KERJA

Waktu kerja bagi pegawai telah diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sumber Daya Manusia. Kegiatan yang dilaksanakan di luar waktu kerja, dihitung sebagai lembur dan wajib memperhatikan keseimbangan kerja pegawai.

WORKING TIME

Working time for employees has been regulated in the Company Manual (BPP) of Human Resources. The activities which was carried out beyond the working time, is calculated as overtime and shall pays attention to the working balance of emplyees.

CUTI TAHUNAN

Pelaksanaan kegiatan cuti tahunan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pegawai Tetap
   a. Pegawai yang telah bekerja selama 1 (satu) tahun secara terus menerus sejak diangkat sebagai pegawai tetap berhak atas cuti tahunan.
   b. Cuti tahunan diberikan selama 12 (dua belas) hari kerja.
   c. Cuti tersebut dapat dijalani sekaligus atau bertahap dengan salah satu tahapan wajib dijalani minimal 5 (lima) hari kerja berturut-turut dalam 1 minggu .
   d. Pegawai yang mengambil cuti tahunan berhak diberikan Ongkos Perjalanan Cuti Tahunan (OPCT) sebesar 200% x Penghasilan pajak yang timbul atas pemberian OPCT tersebut menjadi beban bank.

ANNUAL LEAVE

The implementation of annual leave is carried out with the following provisions:

1. Permanent Employees
   a. Employees who have been continuously working for 1 (one) year since the appointment as permanent employees is entitled of annual leave.
   b. Annual leave is provided for 12 (twelve) working days
   c. The leave can be taken all at once or in stages with one of the stages shall be implemented at least 5 working days a week in a row.
   d. Employees who takes the annual leave is entitled to be provided with Annual Leave Travel Allowance (OPCT) at 200% x Tax Income arising on the providing of OPCT to be the expenses of Bank.

e. Ongkos Perjalanan Cuti Tahunan (OPCT) dapat dibayarkan bilamana pegawai tersebut. mengajukan permohonan cuti tersebut minimal 5 (lima) hari kerja.

f. Bagi pegawai yang karena kepentingan Bank tidak dapat menjalankan cuti tahunan, maka pegawai tersebut tetap berhak menerima Ongkos Perjalanan Cuti Tahunan terlebih dahulu namun harus tetap menjalani hari cuti di lain waktu. Sebelum jatuh tempo hangus cuti.

g. Apabila pegawai karena sesuatu hal hanya mengambil cuti tahunan kurang dari 12 (dua belas) hari, maka Bank dapat menangguhkan sisa cuti tahunan tersebut.

h. Atas penangguhan di atas selambat-lambatnya pegawai tersebut harus mengambil cuti tahunan maksimal sampai dengan jatuh tempo cuti tahunan berikutnya.

i. Apabila sampai dengan jangka waktu sisa cuti tersebut belum diambil, maka hak atas sisa cuti tersebut menjadi hangus.

j. Dalam hal terjadi penundaan dikarenakan kepentingan Bank yang sangat penting, dan telah mendapat rekomendasi atasan dan disetujui oleh Direksi sehingga cuti terpaksa melewati jangka waktu maka cuti tersebut tidak menjadi hangus.

k. Permohonan persetujuan penundaan seperti dimaksud pada butir j diajukan oleh Pemimpin Divisi untuk pegawai Kantor Pusat dan Pemimpin Kantor Cabang untuk pegawai Kantor Cabang, dengan menjelaskan alasan penundaan. Jangka waktu penundaan tersebut maksimum selama satu periode cuti berikutnya dan tidak diperkenankan ditunda kembali.

2. Pegawai Non Tetap

a. Bagi pegawai non tetap, Bank tetap memberikan hak cuti tahunan selama 12 (dua belas) hari kerja dalam satu tahun.

b. Hak cuti tahunan tersebut baru dapat diambil bilamana pegawai tersebut. telah bekerja minimal selama 1 (satu) tahun secara terus menerus.

c. Pegawai yang mengambil cuti tahunan berhak diberikan Ongkos Perjanalan Cuti Tahunan (OPCT) sebesar 100% x Honorarium.

e. Annual Leave Travel Allowance (OPCT) can be paid if the related employees submitted the leave application at least 5 working days.

f. For employees who can not take annual leave due to the benefit of the Bank, the related employees remains entitled to first receive the OPCT while carrying out the leave day in other time before the due date of leave.

g. If employees takes the annual leave only less than 12 days due to some matters, the Bank can postpone the remaining annual leave.

h. According to suspension above, the concerned employees must take the annual leave maximum no later than the due date of next annual leave.

i. If until the period the remaining annual leave has not been takenyet, the rights of remaining leave is completely used up.

j. In the event of a delay due to very important benefit of the Bank, has received recommendation from superior and was approved by the Board of Directors so that the leave perforce pass the period of time, the leave will not become completely used up.

k. Application of the delay approval as referred on point j is proposed by the Vice President for the Headquarters' employees and Branch Office Manager for Branch Office's employees, by explaining the reasons of delay.

2. Non-Permanent Employees

a. For non-permanent employees, the Bank still provide annual leave rights for 12 (twelve) working days per year.

b. The annual leave rights can be taken if the related employees has been continuously working for 1 (one) year.

c. Employees who take annual leave is entitled to be provided an Annual Leave Travel Allowance (OPCT) amounted to 100% x Honorarium.

CUTI MELAHIRKAN

Bank Sumsel Babel sangat menghargai hak asasi manusia bagi pegawai perempuan. Bank Sumsel Babel telah menjalankan kebijakan cuti melahirkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk proses persalinan yang pertama, kedua dan ketiga, pegawai wanita berhak atas cuti melahirkan. Sedangkan untuk persalinan keempat dan seterusnya kepada pegawai wanita tersebut. diberikan cuti diluar tanggungan Bank, atau menjalani sisa cuti yang tertunda.
2. Lamanya cuti melahirkan yang diberikan oleh Bank sebagai berikut:
   a. Penentuan cuti melahirkan didasarkan perhitungan Hari Perkiraan Lahir (HPL) atau surat keterangan dokter selama 45 hari kalender sebelum HPL dan 45 hari kalender setelah HPL.
   b. Apabila pegawai melahirkan lebih cepat dari HPL maka Pegawai diwajibkan masuk kerja setelah 45 hari kalender setelah melahirkan (didasarkan pada realisasi tanggal kelahiran).
   c. Jika pegawai melahirkan lebih lambat dari HPL (mundur) maka Pegawai diwajibkan masuk kerja setelah 45 hari dari tanggal perhitungan HPL.
3. Khusus bagi pegawai wanita yang mengalami gugur kandungan anak pertama, kedua atau ketiga berhak diberikan cuti maksimal selama 15 (lima belas) hari kerja atau sesuai dengan surat keterangan dari dokter/bidan namun tidak mengurangi hak atas hari cuti tahunan ybs.
4. Selama menjalani cuti melahirkan untuk anak pertama, kedua dan ketiga, pegawai tersebut. tetap menerima penghasilan penuh.
5. Cuti melahirkan hanya diambil 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Apabila dalam tahun tersebut. pegawai wanita tersebut menjalani 2 (dua) kali kelahiran, maka untuk kelahiran yang kedua diberikan cuti diluar tanggungan Bank atau menjalani sisa cuti yang tertunda.
6. Apabila cuti melahirkan ini diambil, maka hak atas hari cuti tahunan pegawai tersebut. menjadi gugur, sedangkan uang tunjangan cuti tetap dibayarkan, kecuali pegawai yang mengalami gugur kandungan hak cuti tersebut tetap utuh.

MATERNITY LEAVE

Bank Sumsel Babel strongly appreciate human rights for female employees. The Bank has carried out the policy of maternity leave with the following provisions:

1. For the first, second and third delivery process, female employees is entitled of maternity leave. While for the fourth onwards delivery, the concerned female employees is provided leave outside the responsibility of Bank, or undertaken the delayed remaining leave.
2. Maternity leave duration provided by the Bank are as follows:
   a. Determination of maternity leave is in accordance with the calculation of Delivery Estimated Days (HPL) or statements letter from doctor for 45 calendar days before HPL and 45 calendar days after HPL.
   b. If employees gave birth faster than HPL, employees is required to work after 45 calendar days of giving birth (according to the realization of delivery date).
   c. If employees gave birth later than HPL, employees is required to work after 45 days from HPL calculation dates.
3. Especially for female employees who experienced first, second, or third miscarriage is entitled to be provided of maximum leave for 15 (fifteen) working days or in accordance with the statements letter from doctor/midwife but not reduce the rights of the concerned annual leave days.
4. During undertaking maternity leave for first, second and third child, the related employees still receiving full income.
5. Maternity leave is only can be taken once in a year. If female employees takes twice delivery in the same year, for the second delivery, female employee is provided leave outside the responsible of Bank or undertaken the delayed remaining leaves.
6. If this maternity leave is taken, the rights of concerned employees' maternity leave days becomes unvalid, while the leave allowance remains to be paid, unless employees experienced miscarriage, the leave rights remains intact.

MENJALANKAN KEWAJIBAN BERAGAMA

Menjalankan kegiatan keagamaan merupakan hak asasi manusia yang sangat mendasar. Oleh karena itu Bank Sumsel Babel telah melaksanakan kegiatan kebijakan menunaikan kewajiban beragama sebagai berikut:

1. Memberikan waktu yang secukupnya kepada pegawai untuk melaksanakan ibadah yang diwajibkan oleh agama atau kepercayaannya masing-masing;
2. Memberikan izin untuk melaksanakan perjalanan suci umat beragama yang diwajibkan oleh ajaran agamanya dan diberikan 1 (satu) kali selama bekerja di Bank dalam waktu yang diperlukan tanpa mengurangi hak-hak pegawai;

Selain pemenuhan hak-hak dasar pegawai di atas, Bank Sumsel Babel juga memberikan kebebasan bagi pegawai untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan Kode Etik dan Kepegawaian Bank yang diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan Code of Conduct Bab V Pedoman Perilaku halaman 29 butir 5.7 Aktivitas Politik Instr. Dir. No 325/DIR/INS/2012 tanggal 13 Desember 2012. Bank Sumsel Babel tidak memaksa, mempengaruhi atau mengarahkan partisipasi individu dalam berkontribusi di bidang politik.

CAPAIAN YANG DIPEROLEH

Di samping itu sepanjang tahun pelaporan, Bank Sumsel Babel tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran terhadap HAM meliputi: Pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan serta insiden kerja anak dan kerja paksa yang dialami pegawai.

IMPLEMENTING RELIGIOUS OBLIGATIONS

Implementing religious activities is fundamental human rights. Therefore, Bank Sumsel Babel has conducted activities of policies to carry out religious obligations as follows:

1. Providing adequate time to employees to implement worship required by religion or their trust respectively;

2. Providing facilities to implement the holy trip of the members of a religious community required by their religious teaching and provided once during working in the Bank within a necessary time without reducing the employees rights;

In addition to fulfilling the basic rights of employees, Bank Sumsel Babel also provides freedom for employees to express political aspirations in accordance with the Bank's Code of Ethics and Staffing as stipulated in the Code of Conduct, Chapter V on Code of Conduct, page 29 point 5.7 on Political Activities under the Board of Directors' Instruction No. 325/DIR/INS/2012 dated December 13, 2012. Bank Sumsel Babel does not force, affect or direct individual participation to contribute in political sectors.

ACHIEVEMENTS

In addition, throughout the reporting year, Bank Sumsel Babel did not find or receive complaints related to violations of human rights including: complaints of discrimination acts, violations and complaints related to freedom of association in the Company and incidents of child labor and forced labor experienced by employees.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility to the Environment

KOMITMEN INSAN BANK SUMSEL BABEL DALAM PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Insan Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengambil peran dalam pelestarian lingkungan hidup melalui penguatan peran dari internal Bank Sumsel Babel. Hal ini dilakukan melalui peningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya berkontribusi untuk lingkungan, khususnya keseimbangan antara operasional Bank dengan keberlangsungan lingkungan hidup.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan, menjadi salah satu aspek penting penerapan kegiatan perbankan berkelanjutan yang dijalankan oleh Bank. Bank Sumsel Babel menyadari bahwa aktivitas produk dan jasa yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung menimbulkan beban lingkungan. Oleh karenanya, secara langsung Bank bertanggungjawab untuk mengelola dampak dari aktivitas operasionalnya dan secara tidak langsung memastikan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah tidak mengakibatkan dampak lingkungan dan sosial yang tidak sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku. Inovasi pembiayaan ramah lingkungan dilakukan dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan, salah satunya melalui penyaluran kredit pada pembangunan proyek *renewable energy*.

Partisipasi Bank Sumsel Babel dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup juga dilakukan dengan cara mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk ikut bersinergi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kepedulian terhadap lingkungan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

BANK SUMSEL BABEL EMPLOYEE'S COMMITMENT IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND PRESERVATION

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors with Bank Sumsel Babel Employee is committed to taking a role in environmental preservation through strengthening the role of Bank Sumsel Babel Employee. It is implemented through the improvement of employee awareness on the important of contribution for environment, specifically a balance between Bank's operational and environmental continuity.

Compliance with regulations of environmental management, is one of the important aspects in the implementation of sustainable banking activities carried out by the Bank. Bank Sumsel Babel realizes that products and services activities conducted directly and indirectly incured environmental expenses. Therefore, the Bank is responsible directly to manage the impact of operational activities of Bank and indirectly to ensure the financing distributed to the customer did not leads to environmental and social impact that are not in accordance with applicable standards and rules. The environmentally-friendly financing innovations is conducted in accordance with sustainability principles, one of them is through loans provision for the development of renewable energy projects.

The Bank participation in environmental preservation effort is also actualized by inviting all stakeholders to create a synergy in preserving the environment through consistent and sustainable environmental care.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pelaksanaan kebijakan pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang dilakukan Bank Sumsel Babel mengacu pada berbagai aturan dan kebijakan, antara lain:

1. ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility;*
2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs);
3. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL).

Kebijakan tersebut mendorong Bank Sumsel Babel untuk senantiasa senantiasa berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan aktivitas operasional Bank yang semakin ramah lingkungan.

RISIKO DAN DAMPAK LINGKUNGAN SERTA STRATEGI PENGELOLAANNYA

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengelola lingkungan dengan baik, salah satunya dengan mengelola dampak dan risiko lingkungan yang timbul terkait dengan kegiatan usaha Bank, sekalipun kegiatan usaha Bank memiliki dampak langsung yang relatif kecil terhadap lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan kegiatan yang melibatkan masyarakat, maupun kegiatan yang berlangsung secara internal di lingkungan operasional.

Pemberian kredit dilakukan sesuai ketentuan dalam BPP Perkreditan Buku III dengan mensyaratkan kegiatan operasi dilakukan sesuai peraturan dan persyaratan lingkungan yang berlaku. Bank memastikan pengelolaan risiko lingkungan hidup dilakukan sesuai dengan kebijakan, standar, pelaksanaan prosedur kredit. Bank Sumsel Babel hanya menyediakan pembiayaan bagi perusahaan yang memiliki dokumen AMDAL, mendapat PROPER Biru-Emas, serta memiliki sertifikat ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) dan RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) untuk Perusahaan Sawit.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY

The implementation of environmental management and preservation carried out by Bank Sumsel Babel refers to various rules and policies, including:

1. ISO 26000 Guidance on Social Responsibility;
2. Sustainable Development Goals (SDGs);
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
4. The Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers and Publicly Listed Companies;
5. Minister of Environment Regulation Number 5 of 2012 on Types of Business Plans and/or Activities that Require an Environmental Impact Assessment (AMDAL).

The policy encourages Bank Sumsel Babel to always participate in maintaining environmental sustainability through the increasingly environmentally-friendly operational activities of Bank.

ENVIRONMENTAL RISK AND IMPACT AS WELL AS ITS MANAGEMENT STRATEGY

Bank Sumsel Babel is committed to managing environmental properly, including by managing environmental impacts and risks arising related to the business activities of Bank, even though the business activities of Bank have a relatively little direct impact on the environment. Environmental management is carried out with activities involving the community and employees in the operational areas of the Bank.

The loans provision is conducted in accordance with the BPP on Loans Book III by requiring the operational activities to be carried out in compliance with applicable regulations and environmental requirements. The Bank ensures that the management of environmental risk is carried out in accordance with policies, standards, and implementation of credit procedures. The Bank only provides financing for companies having AMDAL document, Blue- Gold PROPER rating, ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) and RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) certificates for Palm Oil Companies.

TARGET KEGIATAN TAHUN 2019

Program tanggung jawab terhadap lingkungan dilakukan sebagai bentuk partisipasi untuk mewujudkan *sustainable finance*. Bank Sumsel Babel menetapkan target pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana yang tercantum dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

2019 ACTIVITY TARGET

Social responsibility to the environment is carried out as a participation to realize sustainable finance. Bank Sumsel Babel establishes environmental management targets in accordance with Bank Business Plan (BBP) as well as in line with sustainable finance principles as stated on FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Pengelolaan lingkungan dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat, maupun kegiatan yang berlangsung secara internal di lingkungan operasional Bank, antara lain:

1. Menyediakan produk dan jasa keuangan yang bertanggung jawab dengan mengintegrasikan risiko lingkungan dalam penyaluran kredit;
2. Mengelola dampak lingkungan yang diakibatkan kegiatan operasi perbankan dengan tujuan meminimalkan dampak merugikan dan meningkatkan manfaat melalui efisiensi sumber daya alam;
3. Berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dalam berbagai kegiatan.

2019 ACTIVITIES AND THE QUANTITATIVE IMPACTS

Environmental management is implemented through the activities carried out with activities involving the community and employees in the operational areas of the Bank, including the following:

1. Providing responsible financial products and services by integrating the environmental risk in distributing loans;
2. Managing environmental impact due to banking operations activities with the purpose of minimizing detrimental impact and improving benefit through natural resources efficiency;
3. Contributing in environmental preservation in various activities.

KEGIATAN PEMBERIAN KREDIT BERWAWASAN LINGKUNGAN

Sejalan dengan kesungguhan Bank untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan mencantumkan ketentuan pelaksanaan kegiatan operasi ramah lingkungan kepada calon nasabah maupun nasabah korporasi.

Dalam memberikan kredit ramah lingkungan, Bank Sumsel Babel mengacu pada berbagai kebijakan pemerintah di antaranya:

LOANS PROVISION ACTIVITY WITH ENVIRONMENTAL INSIGHT

In line with the sincerity of Bank to implement sustainable finance, Bank Sumsel Babel implements a loans provision policy that includes the provisions of environmentally-friendly operations for prospective customers and corporate customers.

In providing environmentally-friendly loans, Bank Sumsel Babel refers to various government policies, including:

1. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan berskala besar dan/atau berisiko tinggi;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang AMDAL.

1. Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by Law No. 10 of 1998 on AMDAL for big-scale and/or high-risk companies;
2. Law No. 23 of 1997 on Environmental Management;
3. Government Regulation No. 27 of 1999 on AMDAL.

Bank Sumsel Babel secara tidak langsung berperan dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial yang dapat ditimbulkan dari kegiatan usaha oleh debitur yang memanfaatkan kredit dari Bank. Bank Sumsel Babel memastikan pengelolaan risiko lingkungan hidup sebagai bagian dari risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), dilakukan sesuai dengan kebijakan, standar, pelaksanaan prosedur kredit. Kegiatan penyaluran kredit ramah lingkungan diberikan kepada nasabah dengan menyertakan hasil Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selanjutnya, Bank Sumsel Babel juga melakukan peninjauan langsung sewaktu-waktu untuk memastikan seluruh kegiatan operasional nasabah dan calon nasabah dijalankan dengan memenuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku.

Bank Sumsel Babel has indirect role in managing environmental and social impact that can be occurred from debtor business activities which utilize loans from the Bank. Bank Sumsel Babel ensures the environmental management as part of Environemtal, Social, and Governance (LST) Risk, is conducted in accordance with policies, standards, and implementation of credit procedures. The activities of environmentally-friendly loan distribution is provided to the customers by submitting the results of AMDAL. Furthermore, the Bank also conducts direct reviews at any time to ensure that all operational activities of customers and prospective customers are carried out by complying with all applicable environmental regulations.

PEMBIAYAAN PROYEK RAMAH LINGKUNGAN

Kepedulian Bank Sumsel Babel terhadap pengelolaan kegiatan ramah lingkungan terus ditingkatkan sejalan dengan kebijakan keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh OJK. Pada tahun 2019, Bank Sumsel Babel kembali menerapkan konsep keuangan berkelanjutan dalam penyaluran kredit melalui pembiayaan proyek dan korporasi ramah lingkungan yang diberikan pada satu Debitur dengan plafond Rp41.681 juta Rupiah.

ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY PROJECT FINANCING

Bank Sumsel Babel's concern for the management of environmentally-friendly activities continues to be improved in line with the sustainable financial policy determined by the FSA. In 2019, the Bank re-applies the concept of sustainable finance in distributing loans through the provision of environmentally-friendly project and corporate financing to one Debtor with ceiling of Rp41,681 million.

Pembiayaan Pada Proyek Ramah Lingkungan

Table of Environmentally-Friendly Project Financing

(Dalam juta Rupiah)
(in million)

Portfolio Kredit Loan Portfolio	**Tahun** Year		
	2017	**2018**	**2019**
Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas- PT Bangka Biogas Synergi (Bio Gas Power Plant-PT Bangka Biogas Synergi)	34.325	38.636	34.091

PENGGUNAAN ENERGI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Penghematan energi dari pemakaian listrik, bahan bakar minyak dan gas merupakan aspek operasi perbankan yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam dan upaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca. Selama tahun 2019 konsumsi energi listrik untuk kegiatan operasional mencapai 4.512.080 kWh. Jumlah tersebut bertambah sebanyak 260.880 kWh atau sebesar 6,14% dibanding tahun 2018 yang mencapai 4.251.200 kWh. Peningkatan konsumsi listrik terjadi karena adanya pengembangan struktur organisasi yang menambah jumlah ruang kerja, tenaga kerja, dan perlengkapan pendukung operasional yang bertenaga listrik, selain itu adanya peningkatan rapat kerja dan atau acara pertemuan sehingga menyebabkan peningkatan konsumsi listrik.

Untuk jumlah penggunaan BBM tahun 2019 sebanyak 58.467,46 liter mengalami peningkatan sebesar 1,79% dibanding tahun sebelumnya, dimana penggunaan BBM tahun 2018 sebanyak 20.937,10 liter. Peningkatan konsumsi BBM dikarenakan adanya peningkatan operasional kendaraan operasional.

Sepanjang tahun 2019, efisiensi penggunaan energi dilakukan melalui berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi, antara lain:

EFFECTIVE AND EFFICIENT USE OF ENERGY

Energy savings from the use of electricity, fuel and gas are aspects of banking operations related to the preservation of natural resources and efforts to reduce greenhouse gas emissions. Throughout 2019, electricity consumption for the operations reached 4.512.080 kWh. This amount increased by 6,14% or 260.880 kWh from 4.251.200 kWh in 2018. The increase of electricity was due to the organizational structure development which increase the number of workspaces, workforce, and electricity-power operational support equipment, in addition, an increase in work meeting and/or meeting event causing the increase of electricity consumption.

Total fuel consumption in 2019 was 58,467.46 liters or increased by 1.79% from the amount in 2018 which was 20,937.10 liters. The increased of fuel consumption is due to an increase of operational vehicles.

Throughout 2019, the efficiency of energy use is conducted through various energy efficiency initiatives, including:

Efisiensi Konsumsi Listrik Electricity Efficiency	Efisiensi Konsumsi BBM Fuel Efficiency	Efisiensi Konsumsi Gas Gas Efficiency
- Penggunaan lampu tipe LED - Menggunakan pendingin ruangan saat diperlukan - Mengoptimalkan pencahayaan alam untuk penerangan ruangan - Mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama - Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal - Using LED lamps - Using air conditioner only when needed - Optimizing natural lighting for rooms - Shutting down computers and other electronic equipment if not used for a long time - Placing desks in the office corner with optimal natural lighting	- Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala - Melakukan perawatan mesin genset gedung kantor dan rumah dinas secara berkala - Melakukan pemantauan penggunaan BBM secara berkala - Performing maintenance of operational vehicles regularly - Performing maintenance of genset machine of office building and official house regularly - Monitoring Fuel consumption regularly	Bank Sumsel Babel tidak menggunakan alat-alat berbahan bakar gas Bank Sumsel Babel does not use gas-fueled materials

PENERAPAN OPERASIONAL BANK YANG RAMAH LINGKUNGAN

Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan, Bank Sumsel Babel senantiasa melaksanakan kegiatan operasional perbankan yang ramah lingkungan melalui program penghematan kertas (*paperless*) dan air. Bank Sumsel Babel telah menggunakan beragam sistem manajemen yang memanfaatkan informasi digital untuk menghemat pemakaian kertas dan memaksimalkan komunikasi elektronik.

Berbagai inisiasi penghematan pemakaian kertas yang telah dilakukan Bank Sumsel Babel antara lain:

1. Mengembangkan aplikasi berbasis *online* untuk mengurangi penggunaan kertas/dokumen seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sumber Daya Manusia (SDM);
2. Memanfaatkan kertas bekas untuk kebutuhan pembuatan memo dan note konsep;

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY BANKING OPERATIONS

In order to support environmental preservation, Bank Sumsel Babel continues to carry out environmentally-friendly banking operations through paper savings (paperless) and water savings. The Bank has used various management system that utilizing digital information to economize the use of paper and maximize electronic communication.

Various inisiation of paper savings that had been carried out by Bank Sumsel Babel are as follows:

1. Developing an online-based application to reduce the use of paper/documents such as HR Management Information System (MIS),
2. Utilizing waste papers for making memos and drafts,

3. Menciptakan taman hijau di sekitar lingkungan kantor.

Hingga akhir tahun 2019, volume kertas terpakai sebanyak 3.600 rim menurun dibandingkan tahun 2018 dengan volume 4.506 rim. Penurunan ini disebabkan oleh upaya pengehematan kertas yang sudah berkelanjutan mulai dilakukan oleh Perusahaan di antaranya dengan mengurangi penggunaan kertas, penyimpanan dokumen dalam bentuk *soft copy*, pemanfaatan *email* sebagai media menyebarluaskan pengumuman, informasi, sosialisasi serta komunikasi di internal/eksternal perusahaan, pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final/draft, dan juga penggunaan *economode* version ketikamelakukan pencetakan pada alat printer maupun mesin *fotocopy*.

Konsumsi air yang digunakan Bank Sumsel Babel berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sepanjang tahun 2019, penggunaan air sebesar 21.463 m^3. Sebagian besar air yang dikonsumsi bersumber dari air tanah, sesuai dengan lokasi perusahaan yang menempati area perkantoran. Bank Sumsel Babel juga melakukan pengelolaan air bekas pakai yang disesuaikan dengan sistem pengelolaan yang telah ditetapkan.

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Sebagai perusahaan perbankan, Bank Sumsel Babel tidak menggunakan banyak jenis material dalam kegiatan operasionalnya. Dengan demikian jumlah limbah yang dihasilkan adalah kertas, alat tulis dan air kotor. Pengelolaan limbah dilakukan melalui kebijakan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) serta membuang limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Mekanisme pengelolaan limbah dilakukan Bank Sumsel Babel bekerja sama dengan pihak ketiga sesuai dengan standar manajemen lingkungan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

3. Building gardens around the office environment.

As of the end of 2019, the volume of paper used was 2,600 ream or decreased from the volume in 2018 which was 4,506 ream. This decresed was affected by the effort of sustainable paper savings began to be conducted by the Company, including by reducing the use of paper, keeping soft-copy document, utilizing email as a medium for distributing announcement, information, socialization and communication within/without the Company, utilizing waste paper in printing draft documen, and also using economode version in printer device or fotocopy machine when printing.

Water consumption used by Bank Sumsel Babel comes from Regional Drinking Water Company (PDAM). Throughout 2019, the use of water was 21,463 m3. The water consumed was mostly sourced from groundwater, in accordance with the Company's location which occupying the offices area. The Bank also conducts used water management adjusted to the established management system.

WASTE MANAGEMENT

As a banking company, Bank Sumsel Babel does not use many type of materials in its operations activities. Therefore, total waste produced is paper, stationery and dirty water. Waste management is carried out through reduce, reuse, and recycle (3R) policy as well as disposing of waste into landfills (TPA). Mechanism for waste management is carried out by the Bank in cooperation with the third-party in accordance with environmental management standards so as to prevent negative impacts on the environment.

Metode Pengelolaan Limbah
Waste Management Method

JENIS LIMBAH Waste Type	METODE PEMBUANGAN Disposal Method	
Limbah kertas dan alat tulis lainnya Paper and other stationery	Melalui jasa pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh dinas kebersihan daerah.	Through waste transportation and management services by the local sanitation service.
Limbah air kotor Dirty water	Pembuangan ke saluran kota. Hasil pengolahan dicek ke laboratorium bahwa proses pengolahan tersebut telah sesuai standar. Dengan proses sebagai berikut: 1. Penyaringan terlebih dahulu sampai terpisah antara limbah organic dan non organic; 2. Sedimentasi/endapan kasar kemudian diurai oleh bakteri. 3. Setelah diurai sedimentasi tersebut dibuang melalui saluran kota. 4. Air yang telah dipisahkan dari sedimentary/ endapan kasar tersebut dimanfaatkan kembali untuk keperluan menyiram tanaman taman/halaman kantor.	Disposal to city sewers. The processing results are tested in laboratory to ensure that the processing process has been in accordance with the standards. The process is as follows: 1. Sorting the waste into organic and non-organic waste; 2. Sedimentation, i.e.coarse sediment is then broken down by bacteria; 3. Sedimentation result is disposed of through city sewers. 4. Water that has been separated from coarse sediment is reused for watering plants/office yards.

DUKUNGAN TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN

Berbagai inisiasi pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2019 antara lain:

- Bantuan 2 (Dua) Unit Motor Sampah R3 Untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Oku Selatan
- Bantuan LPLH Hari Lingkungan Hidup
- 500 Pcs Tumbler Ramah Lingkungan Hari Disabilitas

SUPPORT TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Various inisiation of environmental preservation conducted by Bank Sumsel Babel throughout 2019 are as follows:

- Donation of 2 (two) Unit of R3 Trash Motorcycle for Environmental Service of South Oku Regency
- Donation of LPLH Environmental Day
- 500 Pcs of Environmentally-Frienfly Tumbler at Disabilities Day

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Bank Sumsel Babel selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Bank. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan

MECHANISM FOR HANDLING COMPLAINTS OF ENVIRONMENTAL PROBLEMS

As an environmental awareness, Bank Sumsel Babel is always open for complaints from communities on environmental impacts that may arise from the Bank's operations. The complaints can be submitted via email at admin@banksumselbabel.com or directly to the

kepada Bank Sumsel Babel melalui email yaitu admin@banksumselbabel.com atau datang langsung ke Kantor Pusat maupun Cabang Bank Sumsel Babel. Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat pengaduan maupun laporan pelanggaran masalah lingkungan yang telah diterima dan ditindaklanjuti.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Bank bergerak dalam industri perbankan yang tidak memberikan dampak pencemaran terhadap lingkungan secara langsung. Oleh karenanya, sampai dengan tahun 2019, Bank Sumsel Babel memiliki beberapa sertifikasi terkait di bidang lingkungan, yaitu sebagai berikut:

1. Sertifikasi Laik Operasi (SLO) 3 (tiga) Genset 1000 KVA dari PT Surveyor Indonesia.
2. Sertifikasi Laik Operasi (SLO) instalasi ditribusi gedung Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring dari Direktorat Jendral Ketenagalistrikan berlaku sampai dengan Februari 2021.
3. Ijin Operasi (IO) 3 (tiga) unit Genset 1000 KVA dari Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Sumatera Selatan.
4. Ijin Penyimpanan Limbah B3 dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang.

Headquarters or Branch Offices of Bank Sumsel Babel. Until the end of 2019, there was no complaints and violation reports of environmental issues that have been received and followed-up.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION AND AWARD

The Bank is engaging in banking industry that does not result pollution impact to the environmental directly. Therefore, until 2019, Bank Sumsel Babel has received several certification related to environmental as follows:

1. Proper Operations Certification (SLO), 3 (three) 1000 KVA Genset from PT Surveyor Indonesia.
2. Proper Operations Certification (SLO), distribution installation of Bank Sumsel Babel's Jakabaring Headquarters from Directorat General of Electricity, valid until February, 2021.
3. Operations Licenses (IO), 3 (three) 1000 KVA Genset from Mining and Energy Service of South Sumatera Province.
4. B3 Waste Storage Licenses from Environmental and Sanitation Service of Palembang CIty.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety

KOMITMEN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Bank Sumsel Babel, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan prioritas utama Bank. Salah satu prinsip utama Bank dalam mencapai visi, misi, dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan adalah menjaga kesejahteraan dalam bekerja dan hubungan kerja yang harmonis antara Bank dan pegawai. Untuk mendukung peningkatan layanan perbankan yang prima, Bank Sumsel Babel konsisten melakukan pengelolaan SDM untuk menciptakan pegawai yang berintegritas dan berkualitas. Pengembangan kualitas dan kapabilitas SDM dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi setiap pegawai untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Tujuannya adalah untuk memenuhi kompetensi, kapabilitas, dan produktivitas yang diperlukan untuk kegiatan dan pengembangan bisnis Bank Sumsel Babel di masa depan.

Selain pengelolaan SDM melalui pengembangan kompetensi, pengelolaan SDM juga senantiasa dilandasi pada jaminan kesejahteraan pegawai. Selain remunerasi yang diberikan secara adil, Bank Sumsel Babel juga menempatkan aspek K3 sebagai hal penting dalam kegiatan operasional perusahaan yang dapat mendorong produktivitas, serta peningkatan kualitas hidup, baik bagi pegawai maupun seluruh pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kebijakan pengelolaan SDM telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Pedoma Etika Bisnis Bank Sumsel Babel yang didalamnya mengatur mengenai hubungan antara Bank dengan pegawai. Seluruh kebijakan serta pengelolaan SDM dan K3 yang dijalankan

COMMITMENT ON HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

For Bank Sumsel Babel, Human Resource (HR) is assets and main priorities of Bank. One of main principle of Bank in achieving vision, mission and sustainable business growth is maintaining welfare at work and harmonious working relationship between the Bank and employee. To support the improvement of excellent banking services, Bank Sumsel Babel consistently manages Human Resources (HR) to create employees with integrity and quality. HR quality and capability development is conducted by providing opportunities for every employee to develop themself, both personally and professionally. It is intended to meet the necessary competencies, capability, and productivity for future activities and business development of Bank Sumsel Babel.

In addition of HR management through competence development, HR management is also always according to employee welfare guarantee. In addition to the remuneration provided fairly, Bank Sumsel Babel also places OHS as important things in the Company operations that could encourage productivity, as well as life quality improvement, both for employees and all stakeholders.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICY

HR management policy has been set out in Collective Labor Agreement (CLA) and Code of Conduct of Bank Sumsel Babel which regulate the relationships between the Bank and employees. All policies and management of HR and OHS carried out have been according to existing

telah berlandaskan pada ketentuan umum yang ada, yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

general provisions, which are Law Number 13 of 2013 on Manpower, Law Number 1 of 1970 on Occupational Safety and Government Regulation Number 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System.

ISU-ISU, RISIKO, DAN JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH BANK PADA BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Isu-isu, risiko, dan lingkup kegiatan tanggung jawab sosial Bank Sumsel Babel terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari pada program ketenagakerjaan meliputi keseteraan gender dalam kesempatan kerja, keseteraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi, promosi, kebebasan berserikat dan program pensiun. Selanjutnya, program pemberian fasilitas kesehatan serta program keselamatan kerja meliputi BPJS Kesehatan, fasilitas pemeliharaan kesehatan berkala, bantuan pengobatan, dan biaya kesehatan lainnya.

ISSUES, RISKS, AND BANK EFFECTS SCOPE IN EMPLOYEMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY.

Issues, risk, and scope of Bank Sumsel Babel social responsibility related to occupational health and safety consist of occupational program including gender equality in work opportunity, equality in education and training program, the use of local workforce, remuneration, promotion, freedom of association and pension program. Furthermore, also include health facilities program and occupational safety program including BPJS Kesehatan, regular health maintenance facilities, medical donation, and other health costs.

TARGET KEGIATAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial untuk aspek pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan cara:

1. Menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan pengembangan kompetensi pegawai;
2. Meningkatkan keterikatan pegawai dalam mengurangi tingkat *turnover* pegawai;
3. Pemberian remunerasi yang adil dan sesuai ketentuan, serta
4. Menjalankan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sementara dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Bank Sumsel Babel menargetkan pelaksanaan kegiatan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja pegawai sebagai prioritas utama dengan target *zero accident*.

2019 ACTIVITY TARGET

In 2019, the implementation of Social Responsibility for human resources management aspect is conducted by the following:

1. Implementing an equal opportunity system in recruitment, employment opportunity and employee competency development;
2. Improving employee bond in reducing employee turnover rate;
3. Providing fair remuneration and in accordance with regulations, and
4. Carrying out whistleblowing mechanism on employment in accordance with applicable provisions and regulations.

While in occupational health and safety, Bank Sumsel Babel establishes activity implementation by prioritizing occupational health and safety of employees as the main priority with zero accident.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Sepanjang tahun 2019, Bank Sumsel Babel mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan termasuk di dalamnya aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai program kegiatan, antara lain sebagai berikut.

2019 ACTIVITIES AND THE QUANTITATIVE IMPACTS

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel implemented CSR programs related to employment including occupational health and safety through various activities, including as follows:

Kegiatan yang Dilakukan	Activity	Dampak Kuantitatif	Quantitative Impact
Kesetaraan dalam proses rekrutmen dengan mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sumber Daya Manusia mengenai Prakiraan dan Penerimaan Pegawai.	Equality in recruitment process by referring to the BPP of Human Resources regarding Forecast and Acceptance of Employees.	Pada tahun 2019 jumlah rekruitmen sebanyak 140 orang terdiri dari 91 laki-laki dan 49 perempuan.	In 2019, the total number of recruits was 140 employees consisting of 91 men and 49 women.
Peningkatan program pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan yang diberikan.	Increased employee competency development program through training provided.	Biaya pelatihan sebesar RP30,501,985,740.67 dengan realisasi pelatihan sebanyak 330 kegiatan training bagi 4884 pegawai	Biaya pelatihan sebesar RP30,501,985,740.67 dengan realisasi pelatihan sebanyak 330 kegiatan training bagi 4884 pegawai
Melakukan penyesuaian Upah/*Salary Increase* tahun 2019 yang memperhatikan nilai inflasi nasional.	Adjustment of 2019 Wages/ Salaries that pays attention to national inflation.	Upah bagi pegawai Bank Sumsel Babel lebih besar dibandingkan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) di wilayah operasional Bank.	Wages of Bank Sumsel Babel employees were greater than Regional Minimum Wages (UMR) or Provinces Minimum Wages (UMP) in the Bank's operational areas.
Meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja melalui penyediaan sarana kesehatan dan keselamatan kerja.	Minimizing potential occupational accidents and diseases arising from work activities through the provision of health and safety facilities.	Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat insiden kecelakaan kerja atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (*zero accident*).	Throughout 2018, there were no occupational accidents or high-risk occupational diseases occurred (zero accident).

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Bank Sumsel Babel selalu mengedepankan prinsip kesetaraan, pemberian kesempatan dan keberagaman, termasuk dalam proses rekrutmen calon pegawai, pengembangan, penilaian kinerja dan pemberian remunerasi. Proses rekrutmen mengacu pada kebijakan

GENDER AND EMPLOYMENT EQUALITY

Bank Sumsel Babel always prioritizes equality principle, opportunity and diversity provision, including in the recruitment process of prospective employees, development, performance appraisal and remuneration provision. The recruitment process refers to policies in the

dalam BPP Sumber Daya Manusia mengenai Prakiraan dan Penerimaan Pegawai yang dijalankan dengan mengedepankan kesesuaian kompetensi kandidat dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi yang tersedia. Standar kompetensi ditetapkan tanpa membedakan suku, agama, ras maupun *gender*. Pelatihan, penilaian kinerja, dan pemberian remunerasi dilakukan sejalan dengan prinsip kesetaraan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bank, di mana perusahaan dilarang melakukan diskriminasi dalam bentuk apa-pun terhadap pegawai.

Komitmen Bank Sumsel Babel untuk memberikan kesempatan kerja yang adil dan setara pada seluruh pegawai diwujudkan melalui pelaksanaan rekrutmen pada tahun 2019, dimana dari total 140 pegawai baru, terdapat 49 pegawai perempuan dan 91 pegawai laki-laki. Seluruh pegawai baru telah mengikuti keseluruhan proses rekrutmen tanpa adanya diskriminasi. Dengan demikian seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pegawai.

Sebagai bentuk komitmen kepatuhan Bank Sumsel Babel terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 70, Bank juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Tercatat selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya laporan mengenai kerja paksa dan pekerja di bawah umur.

Human Resources BPP regarding Forecast and Acceptance of Employees conducted by prioritizing the compliance of candidates competence with the required competencies to serve available positions. Competence standards is established without distinguishing the ethnicity, religion, race and gender. The training, performance appraisal, and provision of remuneration is conducted in line with the equality principle as stipulated in Bank's Collective Labor Agreement (CLA), where the Company is prohibited from discriminating against employees in any form.

Bank Sumsel Babel's commitment to provide fair and equal employment opportunity to all employees is realized through the recruitment process in 2019, where from a total of 140 new employees, there were 49 female and 91 male employees. All new employees followed the entire recruitment process without discrimination. Thus, all the regulations are applied consistently and equally to all employees.

As a part of commitment of Bank Sumsel Babel to comply with Law No. 13 of 2003 on Manpower, Article 70, the Bank is also committed to not employing child labor in accordance with the employment regulations. During the reporting period, there were no reports of forced labor and child workers.

KESETARAAN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Sejalan dengan misi Bank, yaitu "*mengembangkan Human Capital yang profesional*", Bank Sumsel Babel secara berkesinambungan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional. Program ini juga dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan pada industri perbankan. Bank Sumsel Babel menjamin bahwa seluruh pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Bank.

Sepanjang tahun 2019, Bank Sumsel Babel telah merealisasikan biaya pelatihan sebesar Rp30,501,985,740.67 dengan realisasi pelatihan sebanyak 330 training bagi 4884 pegawai.

EQUALITY IN EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

In line with the mission of "developing professional Human Capital", the Bank continuously organized education and training program to support the operations. This program is also conducted in order to improve competencies and skills required in the banking industry. Bank Sumsel Babel ensures that all employees have equal opportunity to participate the education and training programs adjusted to the needs and development plans of the Bank.

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel has realized the training costs amounted to Rp30,501,985,740.67 with realization of 330 trainings for 4,884 employees.

PEMENUHAN HAK KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Bank Sumsel Babel sangat memperhatikan penghargaan bagi pegawai melalui pemberian imbal jasa berupa gaji, tunjangan, insentif, dan benefit lainnya. Bank Sumsel Babel memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Bank berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran pegawai. Remunerasi diberikan sesuai dengan kebijakan dalam BPP (Buku Pedoman Perusahaan) Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai Penggajian dan Fasilitas dan berada di atas upah minimum regional dengan didasarkan pada merit system yang mengedepankan skill, kompetensi dan integritas pegawai.

Untuk menunjang kesejahteraan pegawai, Bank Sumsel Babel menjalankan sistem remunerasi yang terdiri dari:

1. **Komponen Remunerasi dan Kepatuhan Terhadap Upah Minimum**
   Komponen remunerasi dan fasilitas yang diperoleh pegawai yaitu gaji pokok, upah kerja lembur, asuransi kesehatan, cuti tahunan, cuti bulanan, cuti melahirkan, dan program pensiun. Dalam hal pemberian gaji/upah, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memberikan upah di atas ketentuan upah minimum yang diterapkan pemerintah daerah. Dengan demikian, upah bagi pegawai baru di Bank Sumsel Babel lebih besar dibandingkan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) di wilayah operasional Bank.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE WELFARE RIGHTS

Bank Sumsel Babel strongly payed attention to the reward for employee through reward provision in the form of salaries, allowances, incentives, and other benefit. The Bank understands that compensation and benefits affect on employee productivity and turnover rate. Remuneration is granted in accordance with the plocies in the BPP on Human Resources regarding Payroll and Facilities as well as above the regional minimum wages according to merit systems prioritizing skills, competencies and integrity of employees.

To support the welfare of employees, Bank Sumsel Babel carries out remuneration system which consist of the follosing:

1. **Remuneration Component and Compliance with Minimum Wages**
   Components of remuneration and facilities obtained by employees are basic salary, overtime wage, health insurance, annual leave, monthly leave, maternity leave and pension program. In terms of salaries/ wages, Bank Sumsel Babel is committed to providing wages above the minimum wage provisions applied by the local governments. Wages for new employees at Bank Sumsel Babel are higher than the Regional Minimum Wages (UMR) or Provincial Minimum Wages (UMP) in the operational areas of Bank.

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Remuneration Component by Employment Status

No	Jenis Benefit	Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji Pokok		Basic Salary	√	√
Operasional-Operational				
1	Upah Kerja Lembur	Overtime Wage	√	√
2	Uang Makan	Meal Allowance	√	√
3	Uang Perjalanan Dinas (dalam dan luar negeri)	Official Travel Allowance (domestic and abroad)	√	√

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Remuneration Component by Employment Status

No	Jenis Benefit	Type of Benefit	**Pegawai Tetap** Permanent Employee	**Pegawai Tidak Tetap** Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Fasilitas- Facility				
1	Pelatihan	Training	√	√
2	Pakaian Kerja Pegawai	Employee Uniform	√	√
3	Program Pendidikan Pasca Sarjana S2 dan S3	Post-graduate and doctoral education program	√	X
Kesehatan-Health				
1	Asuransi Kesehatan	Health Insurance	√	√
2	Perawatan Kesehatan	Health care	√	X
3	Perawatan gigi	Dental care	√	X
4	General *Check Up*	General Check Up	√	X
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran	Glasses and Hearing Aid Allowance	√	X
Cuti-Leave				
1	Cuti Tahunan	Annual Leave	√	√
Tunjangan-Allowance				
1	Tunjangan Melahirkan	Childbirth Allowance	√	X
2	Tunjangan Kesejahteraan	Welfare Allowance	√	X
3	Konjungtur	Conjuncture	√	X
4	Tunjangan Pelatihan	Training Allowance	√	√
5	Tunjangan Pindah	Moving Allowance	√	X
6	Jasa Produksi	Production Service	√	√
7	Tunjangan Hari Raya	Religious Holiday Allowance	√	√
8	Bonus Akhir Tahun	Year-end Bonus	√	√
9	*Reward* dan Insidentil	Reward and Incidental	√	√
Program Pensiun		Pension Program	**√**	**X**

2. Program Pensiun

Sesuai dengan PKB Bab VIII Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pegawai tentang Jaminan Hari Tua (JHT), Bank Sumsel Babel memberikan beberapa manfaat pensiun kepada pegawai yang memasuki masa pensiun. Bagi pegawai yang memasuki masa pensiun, Bank Sumsel Babel telah menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti semua pegawai berusia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. Skema yang disediakan Bank Sumsel Babel untuk pegawai yang memasuki masa purnabakti dengan kriteria tertentu bisa tetap bekerja di lingkungan operasional Bank Sumsel Babel sebagai pejabat di anak Perusahaan dan afiliasi.

2. Pension Program

In accordance with CLA Chapter VIII on Social Security and Welfare for Employees regarding Old-Age Insurance (JHT), Bank Sumsel Babel provides several pension benefits to retired employees. For employees who are going to retire, the Bank has prepared a Pre-Retirement Training program that can be followed by all employees aged 50-55 years old. The Bank provides a scheme for retired employees where they can continue to work as an official in Subsidiaries and affiliates of Bank Sumsel Babel with certain criteria.

KEBIJAKAN BAGI PEGAWAI PEREMPUAN

Dalam rangka menciptakan keseimbangan antara kepentingankeluarga dan Bank, khususnya bagi pegawai wanita, terdapat beberapa kebijakan yangmendukung hal tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. **Fasilitas Cuti Melahirkan**
   Bank Sumsel Babel memberikan fasilitas cuti hamil atau melahirkan (*maternity leave*) kepada pegawai wanita untuk dapat mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan selama maksimum tiga bulan.

2. **Penyediaan Ruang Laktasi bagi Ibu Menyusui**
   Bank Sumsel Babel telah menyiapkan ruang laktasi bagi pegawai perempuan yang sedang menyusui baik di Kantor Pusat maupun di kantor-kantor wilayah/cabang. Ruang laktasi yang disediakan dibuat dengan suasana yang nyaman dan bersih, serta sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan kebutuhan standar bagi Ibu menyusui.

POLICY FOR FEMALE EMPLOYEES

In order to create balance between the benefit of family and the Bank, especially for female employees, there are several policies which support it, including as follows:

1. **Maternity Leave Facility**
   Bank Sumsel Babel provides maternity leave facility for female employees to take breaks before and after giving birth for a maximum period of three months.

2. **Provision of Lactation Room for Nursing Mother**
   Bank Sumsel Babel has prepared lactation room for the female employees who nursing, both in Headquarters and Regional/Branch Offices. Lactation room provided in comfortable and clean atmosphere, as well as complemented by various facilities and standard needs for nursing mother.

KEBEBASAN BERSERIKAT DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Bank Sumsel Babel senantiasa menjamin hak para pegawai untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. Bank Sumsel Babel meyakini dengan membina hubungan dan komunikasi yang baik antara manajemen dengan pegawai akan berdampak positif bagi perusahaan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Bank Sumsel Babel memberi kebebasan kepada para pegawai untuk menjadi anggota serikat pekerja. Serikat pekerja Bank Sumsel Babel juga telah menghasilkan produk berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban Bank Sumsel Babel dan pegawai guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan. Semua pegawai tetap Bank Sumsel Babel (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB.

FREEDOM OF ASSOCIATION AND INDUSTRIAL RELATIONS

Bank Sumsel Babel always guarantees the right of association of employees by establishing a union. The Bank believes that good relations and communication between management and employees will have a positive impact on the company. In accordance with Law No. 21 of 2000 on Labor Union, the Bank gives employees freedom to become union members. The Bank's Labor Union has issued CLA which contains the rights and obligations of Bank Sumsel Babel and employees to create harmonious and fair industrial relations. The rights of all permanent employees of Bank Sumsel Babel (100%) are protected in the CLA.

TINGKAT *TURNOVER* PEGAWAI

Selama tahun 2019, jumlah pegawai yang meninggalkan Bank Sumsel Babel sebanyak 52 pegawai dengan tingkat *turnover* pegawai sebesar 1,94%, mengalami kenaikan dibandingkan tingkat *turnover* pada tahun 2018 yaitu 1,89%. Untuk menjaga tingkat *turnover* pegawai, Bank Sumsel Babel senantiasa berupaya untuk menjaga suasana lingkungan kerja yang kondusif agar para pegawai merasa aman dan nyaman.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Throughout 2019, total number of employees who leave Bank Sumsel Babel was 52 employees with turnover rate of 1.94%, experinced an increase than turnover rate in 2018 which was 1.89%. To maintain the employee turnover rate, Bank Sumsel Babel constantly strives to maintain a conducive working environment for employees to feel safe and comfortable.

PENANGANAN PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Bank Sumsel Babel memberikan akses bagi pegawai untuk dapat mengadukan keluhan, ketidakpuasan, atau keberatan yang dirasakan terkait pelaksanaan tugas atau hal-hal bersifat kepegawaian, melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Pelaporan pengaduan tersebut dapat disampaikan oleh pegawai melalui forum Serikat Pekerja sebagaimana telah diatur dalam PKB terkait penyelesaian keluhan pegawai. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga telah menyediakan sarana *Whistle Blowing System* (WBS) bagi pegawai maupun masyarakat luas untuk pelaporan terkait *fraud*.

Dengan pengelolaan SDM yang baik dan efektifnya penerapan praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia di lingkungan Bank, selama tahun 2019 tidak terdapat pengaduan terkait praktik ketenagakerjaan maupun insiden pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang dilakukan dan dialami oleh pegawai Bank Sumsel Babel.

HANDLING COMPLAINTS ON EMPLOYMENT PROBLEMS

Bank Sumsel Babel provides access for employee to complain about complaints, dissatisfaction, or strained related to the duties implementation or employment-matters, through established mechanism. The complaints report can be submitted by employees through Labor Union forum as regulated in the CLA on settlement of employee complaints. In addition, Bank Sumsel Babel also provided a whistleblowing system (WBS) for employees and the public to report fraud.

With a good HR management and effective application of employment and human rights practices in the Bank's environment, throughout 2019, there were no complaints related to employment practices or human rights violations including discrimination committed and experienced by the employees of Bank.

PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman, Bank Sumsel Babel telah memiliki kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pegawai yang diatur dalam BPP Sumber Daya Manusia mengenai Pengamanan dan Ketertiban. Kebijakan tersebut telah mengacu pada Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 86 ayat 2 yang menegaskan bahwa untuk melindungi keselamatan pegawai guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Bank Sumsel Babel berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan.

Sepanjang tahun 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai kegiatan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja yang meliputi pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, penyediaan sarana keselamatan kerja serta sosialisasi dan pelatihan K3.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

In order to create a safe, health and comfortable work environment, Bank Sumsel Babel has had a policy related to occupational health and safety (K3) of employees which is stipulated in the BPP of Human Resources regarding Security and Disciplines. The policy has been referred to the Law No. 13 of 2003 article 86 paragraph 2 which confirms that in order to protect the safety of employees and realize optimal work productivity, occupational safety and health efforts need to be conducted. Bank Sumsel Babel strives to meet occupational health and safety standards and achieve zero accident at every work unit. The minimized risks include fire hazard, theft, and healthcare facilities.

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel has performed various activities in occupational health and safety that consist of the implementation of health inspections, the provision of occupational safety facilities as well as Socialization and Training of OHS.

SARANA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Untuk mencapai standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang tinggi, Bank Sumsel Babel menerapkan kebijakan serta penyediaan sarana dan prasarana untuk setiap pegawai. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pegawai, bank, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Dalam hal kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja, Bank Sumsel Babel mengatur bahwa yakni keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab semua pihak, oleh sebab itu bank bersama pihak terkait berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cidera sehingga dapat melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku. Untuk mendukung keselamatan kerja, setiap kantor operasional Bank Sumsel Babel telah dilengkapi dengan CCTV, *hydrant, smoke detector,* dan prosedur evakuasi.

Dalam hal kesehatan pegawai, Bank Sumsel Babel telah menyediakan fasilitas kesehatan berupa klinik pegawai berikut tenaga medisnya yang bekerja sama dengan rumah sakit, apotik, penyediaan ambulan, *medical check-up* serta fasilitas asuransi kesehatan kecelakaan dan kematian. Fasilitas tersebut diberikan tidak hanya pegawai, namun juga bagi keluarga pegawai. Dengan penerapan sistem manajemen K3 diharapkan tingkat kecelakaan nihil (*zero accident*) dan terkendali, sehingga pegawai dapat bekerja dengan tenang, aman dan mampu bekerja secara maksimal disertai tingkat produktivitas yang tinggi.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Selama tahun 2019, Bank Sumsel Babel telah menjalankan program dan kegiatan yang dibutuhkan pada bidang keselamatan dan kesehatan kerja pegawai secara baik dan optimal. Tercatat, selama periode pelaporan tidak ada pegawai Bank Sumsel Babel yang dalam kegiatannya kerja sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (*zero accident*).

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY FACILITIES

To achieve high occupational health and safety standards as well as environmental standard, Bank Sumsel Babel establishes policies and provides facilities and infrastructure for each employee. Occupational health and Safety (OHS) is an instrument that protects employees, banks, the environment and the surrounding communities from occupational hazards. In terms of OHS policy, Bank Sumsel Babel believes that OHS is the responsibility of all parties, therefore the Bank together with related parties are committed to creating a healthy, accident-free working environment so as to perform operational activities in accordance with the applicable rules. To support occupational safety, every operational office of Bank Sumsel Babel has been equipped with CCTV, hydrant, smoke detector and evacuation procedures.

In terms of employee's health, Bank Sumsel Babel has provided healthcare facilities such as employee clinics and paramedics collaborating with hospitals, pharmacies, provision of ambulances, medical check-ups and health insurance facilities including accident and death. Those are not only provided for employees, but also for their families. By implementing the OHS management system, the Bank expects zero accident rates so that employees can work optimally with high level of productivity.

OCCUPATIONAL ACCIDENT RATE

During 2019, Bank Sumsel Babel has carried out programs and activities required in the occupational health and safety of employees properly and optimally. During the reporting period, there were no employee of Bank Sumsel Babel which in its activities was exposed to or at high risk of a particular occupational illness (zero accident).

SURVEI KEPUASAN PEGAWAI

Bank Sumsel Babel secara berkala mengukur tingkat kepuasan/keterikatan pegawaimelalui *Employee Satisfaction Survey* (ESS). Hasil surveiini menjadi umpan balik dalam proses evaluasi sistempengelolaan sumber daya manusia agar mampu menetapkankebijakan yang sesuai dengan aspirasi pegawai. Pada tahun2019, tingkat kepuasan pegawai adalah sebesar 78,98%, yang menunjukan bahwa tingkat kepuasan pegawai Bank Sumsel Babel cukup tinggi.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

Bank Sumsel Babel periodically measures the level of employee satisfaction/attachment through Employee Satisfaction Survey (ESS). This survey results becomes a feedback in the process of human resources management system evaluation intended for establishing policies in accordance with the employees aspirations. In 2019, the level of employee satisfaction was 78.98%, indicating that the level of Bank Sumsel Babel's employee satisfaction is quite high.

DAMPAK KUANTITATIF

Pelaksanaan tanggung jawab terhadap pegawai serta kesehatan dan keselamatan kerja berjalan efektif sesuai dengan tujuannya dalam rangka memenuhi kepentingan para pegawai, sehingga tercipta keselarasan tujuan pegawai dengan tujuan Bank Sumsel Babel. Dalam aspek pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja, penyediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai telah memberikan dampak peningkatan kinerja pegawai yang signifikan. Dengan adanya pelaksanaan pengelolaan keselamatan kerja yang didukung dengan kegiatan sosialisasi dan berbagai pelatihan, selama periode pelaporan tidak ada insiden kecelakaan kerja yang bersifat fatal (kematian).

QUANTITATIVE IMPACT

The responsibilities implementation to employees and occupational health and safety runs effectively in accordance to its objectives in order to meet the interests of employees, so as to create harmony between the goals of employees and those of Bank Sumsel Babel. In terms of OHS management, the provision of adequate OHS facilities has resulted in significant improvements in employee performance. With the implementation of occupational safety management supported by socialization and various training, there were no fatal accidents (death) occurred during the reporting period.

BIAYA PENGELOLAAN SDM

HR MANAGEMENT COSTS

Komponen	Components	**Jumlah-**Total **(Rp juta-**in million**)**
Pengembangan Kompetensi Pegawai	Employee Competency Development	Rp30.501.985.740,67

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Pada tahun 2019, Bank Sumsel Babel menerima berbagai penghargaan terkait kinerja dalam pengelolaan dan pengembangan SDM serta menjadi wujud nyata apresiasi pihak eksternal dalam menilai keberhasilan Bank di bidang SDM. Penghargaan terkait pengelolaan SDM dapat dilihat pada Bab Sertifikasi dan Penghargaan dalam Laporan Tahunan ini.

CERTIFICATION AND AWARD

In 2019, Bank Sumsel Babel received various awards related to the performance in managing and developing HR as well as becomes a real manifestation of external parties in assessing the Bank's success in the HR sector. Awards related to HR management can be seen in the Certification and Award Chapter in this Annual Report.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

KOMITMEN PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYRAKAT

Salah satu tanggung jawab Bank Sumsel Babel terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat pengembangan masyarakat secara nyata pada setiap wilayah usaha Bank terutama daerah Sumatera Selatan. Secara khusus, pelaksanaan program PKBL diharapkan dapat membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan juga pengurangan jumlah penduduk miskin yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Seluruh program yang dilakukan senantiasa mengedepankan aspek pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Program Kemitraan berfokus pada penyaluran modal kerja khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sedangkan Program Bina Lingkungan lebih mengedepankan pada aspek peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

KEBIJAKAN

Secara khusus, kebijakan pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang dilakukan Bank Sumsel Babel telah tercantum dalam Buku Pedoman Perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) Instruksi Direksi Nomor 437/DIR/INS/2014 tanggal 17 November 2014. Implementasi program CSR ini juga telah mengacu pada berbagai kebijakan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

COMMITMEN ON COMMUNITY EMPOWERMENT AND WELFARE IMPROVEMEN

One of the responsibilities of Bank Sumsel Babel for social and community development is realized through the Partnership and Community Development Program (PKBL). This program purposes to provide tangible community development benefits in each of the Bank's business areas, especially in South Sumatra. In particular, PKBL program implementation is expected to assist government efforts in increasing community independence, reducing the number of unemployed and also reducing the number of underprivileged people which eventually increases economic growth.

All programs implemented always prioritize aspects of community empowerment and welfare. The Partnership Program focuses on the distribution of working capital, especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) entrepreneurs, while the Community Development Program prioritizes the aspect of improving the welfare and quality of community life.

POLICY

In particular, the policy on community development programs implemented by Bank Sumsel Babel has been set out in the BPP on CSR with the Board of Directors' Instruction Number 437/DIR/INS/2014 dated November 17, 2014. This CSR program implementation has also referred to various policies, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 25 of 2007 concerning Investment;
3. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility in Limited Liability Companies;

4. Peraturan Menteri Negara BadanUsaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana diubah menjadi Peraturan Menteri BUM Nomor PER-03/MBU/12/2016 taggal 16 Desember 2016 tentang program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
6. Standar ISO 26000.

4. Regulation of State's Minister of SOE Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 as amended to Minister of SOE's Regulation Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning the Partnership and Community Development Program for SOE Environment;
5. Financial Services Authority Regulation Number 51 POJK.03/2017 concerning the Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
6. ISO 26000 Standards.

RUANG LINGKUP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam hal kegiatan sosial, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Implementasi CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditargetkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Program CSR yang berfokus pada lima pilar kegiatan, yakni bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan, dan sosial.

Dalam hal pemberian bantuan kredit, Bank Sumsel Babel sebagai Bank Pembangunan Daerah menyalurkan sebagian kreditnya untuk usaha kecil dan menengah. Hal ini bertujuan untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja.

Ruang lingkup penyebaran program pengembangan masyarakat dilakukan di semua lokasi kerja Bank Sumsel Babel, baik di kantor pusat maupun di setiap kantor cabang, sebagaimana tabel berikut:

CSR SCOPE TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In terms of social activities, Bank Sumsel Babel has implemented several CSR programs that have a positive impact on a wider community in the long term. CSR implementation to social and community development is purposed to improve the social and economic welfare of the community, through Partnership Program and Community Development as well as other programs that focus on the five pillars of activity, namely education, economics, public health, religion, and social.

In terms of loan provision, Bank Sumsel Babel as a Regional Development Bank, distributes a portion of its loans to small and medium enterprises. It purposes to encourage the people's economy growth and the creation of equitable development through the employment expansion.

Community development program dissemination is carried out at all work locations of Bank Sumsel Babel, both at the headquarters and branch offices, as follows:

Lokasi Kerja Yang Telah Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat
Table of Work Location that Has Implemented Community Development Program

Jumlah Lokasi Kerja Bank Sumsel Babel Number of Work Location of Bank Sumsel Babel			**Jumlah Lokasi Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat** Number of Work Location Implementing Community Development Program			**% Lokasi Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat** % of Work Location that Implements Community Development Program		
Kantor Pusat Headquarters	**Kantor Cabang** Branch Office	**Jumlah** Total	**Kantor Pusat** Headquarters	**Kantor Cabang** Branch Office	**Jumlah** Total	**Kantor Pusat** Headquarters	**Kantor Cabang** Branch Office	**Jumlah** Total
1	29	30	1	29	30	100%	100%	100%

ISU-ISU SOSIAL, DAN RISIKO SOSIAL YANG TIMBUL DARI OPERASI DAN BISNIS PERUSAHAAN

Bank Sumsel Babel memiliki komitmen untuk mendukung, mengimplementasikan, dan mengembangkan tanggung jawab sosial melalui program-program pengembangan kemasyarakatan yang memberi nilai tambah bagi masyarakat, dan mampu menjawab isu-isu sosial serta risiko sosial yang timbul dari kegiatan usaha Bank. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga mengembangkan program filantropi yang bersifat sumbangan dana dengan sumber pendanaan yang berasal dari internal Bank.

Di tahun 2019, program bantuan Bank Sumsel Babel disalurkan ke bidang-bidang pengembangan kualitas kehidupan masyarakat, seperti bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan dan sosial. Diharapkan, program-program ini dapat meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap Bank dan senantiasa memberikan dukungan terhadap Bank Sumsel Babel.

SOCIAL ISSUES, AND SOCIAL RISKS ARISING FROM CORPORATE OPERATIONS AND BUSINESS

Bank Sumsel Babel is committed to supporting, implementing and developing social responsibility through community development programs that provide added value to the community, and is able to answer social issues and social risks arising from the business activities of Bank. In addition, Bank Sumsel Babel also developed a philanthropic program that is a donation fund with funding sources come from the internal Bank.

In 2019, the donation program of Bank Sumsel Babel distributed to development areas of community life quality, such as education, economics, public health, religion and social affairs. Hopefully, these programs can increase public loyalty to the Bank and always provide support to Bank Sumsel Babel.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Seluruh program CSR Bank Sumsel Babel dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah setempat. Proses pelaksanaan program CSR Bank Sumsel Babel dilakukan dengan cara bersinergi dengan Pemerintah Daerah setempat maupun usaha/ masyarakat tertentu dalam bentuk proposal. Adapun pada proposal melampirkan pertimbangan, tujuan, dan

STAKEHOLDER ENGAGEMENT IN THE IMPLEMENTATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

All CSR programs of Sumsel Babel Bank are implemented by involving the community and local government. The process Sumsel Babel Bank CSR program implementation is carried out by synergizing with the local Regional Government and certain businesses/communities in the form of proposals. The proposal attaches considerations, objectives, and benefits of activities that are adjusted

manfaat kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, yang mana akan tetap dilakukan analisa lanjutan oleh tim CSR Bank Sumsel Babel dalam bentuk analisa kelayakan.

Di tahun 2019, Bank Sumsel Babel memiliki fokus utama kegiatan CSR pada program pemberdayaan masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Program Filantropi yang rutin dilaksanakan.

TARGET KEGIATAN TAHUN 2019

Pelaksanaan program pengembangan masyarakat pada tahun 2019, difokuskan pada dua pilar utama yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Bank Sumsel Babel menyusun program-program CSR yang mengintegrasikan lima pilar, yaitu bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan, dan sosial. Pelaksanaan program pengembangan masyarakat tersebut bertujuan untuk membentuk dan menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Bank Sumsel Babel kepada pemegang saham dan masyarakat khususnya di daerah Sumatera Selatan.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Sepanjang tahun 2019 berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilaksanakan oleh Bank Sumsel Babel. Berbagai program tersebut dibangun untuk berkontribusi sekaligus menangkap peluang bisnis terhadap upaya mendorong pembangunan daerahdan ekonomi nasional dan berkontribusi langsung pada upaya pencapaian pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

to the the community needs, which will continue to be analyzed further by CSR team of Bank Sumsel Babel in the feasibility analysis.

In 2019, Bank Sumsel Babel has a main focus on CSR activities in community empowerment programs through the Partnership and Community Development Program and the Philanthropy Program which are routinely implemented.

ACTIVITY TARGET FOR 2019

The implementation of the community development program in 2019 will focus on two main pillars, namely the Partnership and Community Development Program. Bank Sumsel Babel compiled CSR programs integrating five pillars, namely sectors of education, economics, public health, religion, and social. The implementation of the community development program purposes to establsih and create a more independent and prosperous society. It is implemented as an accountability for Bank Sumsel Babel to shareholders and the public, especially in the area of South Sumatra.

ACTIVITIES AND THE IMPACTS

Throughout 2019, various social and community development programs have been carried out by Bank Sumsel Babel. These various programs were built to contribute to and capture business opportunities for efforts to encourage regional development and the national economy and contribute directly to efforts to achieve sustainable development (Sustainable Development Goals/SDGs).

Program Pengembangan Masyarakat
Community Development Program

Program Utama Main Program	**Bidang**	Activity	**Kontribusi Dalam SDGs** Contribution to SDGs
Program Kemitraan Partnership Program	Penyediaan Sarana dan Prasarana bagi Kelompok Usaha	Provision of Facilities and Infrastructure for Business Groups	
	Pelatihan Enterpreneurship	Entrepreneurship Training	
Program Bina Lingkungan Community Development Program	Bantuan Bidang Pendidikan	Educational Assistance	
	Bantuan Bencana Alam	Natural Disaster Relief	
	Bantuan Kesehatan Masyarakat	Public Health Assistance	
	Bantuan Sosial Lainnya	Other Social Assistances	
	Bantuan Lingkungan dan Penghijauan	Environmental and Greening Assistance	
	Pembangunan Infrastruktur Masyarakat	Social Infrastructure Assistance	
Program Filantropi Philanthropy Program	Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran)	National Movement for Vulnerable Workers Protection Care (GN Lingkaran)	

PROGRAM KEMITRAAN

Setiap tahunnya, Bank Sumsel Babel melakukan pembinaan terhadap usaha kecil dan menengah (UMKM) khususnya di wilayah Sumatera Selatan melalui penyaluran Program Kemitraan. Program yang ditawarkan dalam adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemberian bantuan modal usaha, fasilitas kerja, pelatihan keterampilan, dan pendampingan usaha baik bagi perseorangan atau kelompok.

Pada tahun 2019, realisasi anggaran untuk bantuan program kemitraan sebesar Rp72.074.445. Anggaran ini disalurkan untuk penyediaan sarana dan prasarana bagi kelompok usaha serta pelatihan *enterpreneurship*, sebagaimana tabel berikut:

PARTNERSHIP PROGRAM

Every year, Bank Sumsel Babel provides guidance to Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) especially in the South Sumatra region through the distribution of the Partnership Program. The program offered in this program is community economic empowerment through the provision of startup capital assistance, work facilities, skills training, and business assistance for individuals or groups.

In 2019, the realization of the budget for partnership program assistance amounted to Rp72,074,445. This budget is distributed to provide facilities and infrastructure for business groups and entrepreneurship training, as the following table:

Jenis Program Program Type	**Nama Program** Program Name	**Lokasi** Location	**Penerima Manfaat** Benefit Recipients
Pelatihan Training	Workshop dan Temu Bisnis dengan KUD Peserta Program *Replanting* Kelapa Sawit Workshop and Business Meeting with KUD Participants in the Palm Oil Replanting Program	Musi Banyuasin	Petani Kelapa Sawit Oil Palm Farmers
Pelatihan Training	Kegiatan *Workshop* Kerajinan Kain Jumputan di Kelurahan 29 Ilir Palembang Jumputan Fabric Craft Workshop Activities in 29 Villages of Ilir Palembang	Palembang	Pengrajin Kain Jumputan Jumputan Fabric Craftsmen
Bantuan Peralatan Equipment Assistance	Bantuan 2 (Dua) Unit Vacuum Pempek bagi Asosiasi Pengusaha Pempek Palembang 2 (Two) Pempek Vacuum Units for Palembang Pempek Employers' Association	Palembang	UMKM Pempek Palembang Pempek Palembang MSME

Bank Sumsel Babel Salurkan Dana Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat
Bank Sumsel Babel Distributes Rejuvenation Fund for Palm Oil of People

Sebagai bukti keseriusan Bank Sumsel Babel dalam membangun ekonomi berbasis kerakyatan di Sumatera Selatan diwujudkan dengan keterlibatannya Bank Sumsel Babel dalam program peremajaan kelapa sawit yang tergabung dalam Bank Mitra Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Bank Sumsel Babel memfasilitasi program peremajaan tersebut dengan porsi dana bantuan BPDPKS ditambah fasilitas kredit investasi pembangunan kebun dari Bank Sumsel Babel plus tambahan dana replanting koperasi khususnya bagi 11 anggota koperasi di 3 kabupaten di Sumatera Selatan yakni Muaraenim, Ogan Komering Ulu dan Ogan Komering Ilir.

As proof of Bank Sumsel Babel seriousness in establishing a populist-based economy in South Sumatra, it is manifested by the involvement of Bank Sumsel Babel in the palm oil rejuvenation program incorporated in the Partner Banks of the Palm Oil Plantation Fund Management Agency. Bank Sumsel Babel facilitates the rejuvenation program with a portion of BPDPKS donation plus investment loan facilities from Bank Sumsel Babel plus additional cooperative replanting funds, especially for 11 cooperative members in 3 districts in South Sumatra namely Muaraenim, Ogan Komering Ulu and Ogan Komering Ilir.

Program peremajaan lahan sawit ini dinilai banyak pihak sebagai program yang sukses dan salah satu pedukung upaya pembangunan berkelanjutan , Bank Sumsel akan selalu berkomitmen untuk turut mensupport dan berpartisipasi aktif didalam program peremajaan kebun kelapa sawit tersebut.

The oil palm rejuvenation program is considered by many parties to be a successful program and one of the supporters of sustainable development efforts,Bank Sumsel Babel will always be committed to supporting and actively participating in the oil palm plantation rejuvenation program.

Bina Mitra Budidaya Sayuran Organik dan Bebek Petelur

Partnership Development on Cultivating of Organic Vegetables and Laying Ducks

Kamis, 21 Februari 2019, telah dilaksanakan Pelatihan Budidaya Sayuran Organik dan Bebek Petelur kerjasama Bank Sumsel Babel dengan Yayasan Leanpuri Sumsel kepada 8 kelompok usaha (1 kelompok terdiri dari 15-20 orang). Kegiatan ini merupakan program CSR Bina Mitra Bank Sumsel Babel sebagai partisipasi untuk turut mengembangkan usaha-usaha kecil di desa yang difokuskan pada kelompok masyarakat kurang mampu yang berdomisili di daerah Belitang , Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan dan memiliki komitmen untuk melaksanakan budidaya sayur organik dan bebek petelur.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat dikembangkan usaha-usaha dimulai dari desa-desa yang dapat turut dalam pembangunan ekonomi daerah dan mengentaskan kemiskinan.

On Thursday, February 21, 2019, Training on Cultivation of Organic Vegetable and Laying Duck was held in collaboration with Bank Sumsel Babel with the South Sumatra Leanpuri Foundation for 8 business groups (1 group consisting of 15-20 people). This activity is a CSR program of Bank Sumsel Babel in Partnership Development as a participation to develop small businesses in the village which is focused on underprivillage people live in Belitang, East OKU Regency, South Sumatra Province and have a commitment to implementing organic vegetable cultivation and laying ducks.

Through this activity, it is expected that the efforts can be developed starting from villages that can participate in regional economic development and alleviate poverty.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina lingkungan yang dilakukan Bank Sumsel Babel difokuskan untuk kegiatan yangdapat memberdayakan kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar wilayah usaha Bank. Pada tahun 2019, realisasi penyaluran bantuan Program Bina Lingkungan sebesar Rp7.113.107.168,75 yang disalurkan melalui berbagai program di 6 (enam) bidang, meliputi:

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Community Development Program implemented by Bank Sumsel Babel is focused on activities that can empower the socio-economic conditions of the community around the business area of Bank. In 2019, the realization of the distribution of Community Development Program assistance amounting to Rp7,113,107,168.75, which was distributed through various programs in 6 (six) sectors, including:

Bidang Penyaluran Distribution Sector	**Nama Program dan Deskripsi Kegiatan**	Program Name and Activity Description
Pendidikan Education	Pemberian beasiswa, bantuan perlengkapan pendidikan	Provision of scholarships, educational equipment assistance
Bencana Alam Natural disasters	Emergency response bencana alam dan bencana kebakaran	Emergency response tonnatural disasters and fire disasters
Kesehatan Masyarakat Public health	Bantuan kesehatan	Health assistance
Bantuan Sosial Lainnya Other Social Assistance	Program corporate philanthropy dalam bentuk donasi tunai, donasi hibah, dan donasi produk	Corporate philanthropy program in the form of cash donations, grant donations, and product donations
Bantuan Lingkungan dan Penghijauan Environmental Assistance and Greening	Program penghijauan dan lingkungan	Greening and environmental programs

Bidang Penyaluran Distribution Sector	Nama Program dan Deskripsi Kegiatan	Program Name and Activity Description
Pembangunan Infrastruktur Masyarakat Community Infrastructure Development	Pembangunan infrastruktur sosial	Social infrastructure development

PROGRAM FILANTROPI

Program filantropi merupakan kegiatan yang dilaksanakan Bank Sumsel Babel secara rutin sebagai bentuk kepedulian Bank untuk membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan dasar mempertimbangkan kebutuhan dari masyarakat khususnya sekitar wilayah kerja Bank Sumsel Babel. Sepanjang tahun 2019, program filantropi yang telah dilakukan Bank Sumsel Babel antara lain:

1. Partisipasi pada Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan
2. Operasi Katarak Massal Gratis bagi 40 Masyarakat Kurang Mampu di Palembang dan sekitar
3. Bantuan 500 Kacamata Gratis bagi Pelajar
4. 2 (Dua) Unit Motor Sampah Dan 1 (Satu) Unit Perahu Karet Dan Mesin Penanggulangan Bencana Di Kabupaten Muara Enim
5. Bantuan 1 (satu) unit Mobil Ambulance masing-masing bagi RS Pusri Palembang dan UIN Raden Fatah Palembang

PHILANTHROPY PROGRAM

Philanthropy program is an activity routinely carried out by Bank Sumsel Babel as a manifestation of its concern for the improvement of community welfare. This activity is carried out by considering the community needs, especially around the working areas Bank. Throughout 2019, the philanthropy programs that had been carried out by Bank Sumsel Babel were as follows:

1. Participation in the National Movement Concerning Vulnerable Workers Protection
2. Free Mass Cataract Surgery for 40 Underprivileged Communities in Palembang and surrounding areas
3. Assistance of 500 Free Glasses for Students
4. 2 (Two) Garbage Motor Units And 1 (One) Rubber Boat Unit And Disaster Management Machines In Muara Enim Regency
5. Assistance of 1 (one) Ambulance Car unit each for Pusri Hospital Palembang and UIN Raden Fatah Palembang

PROGRAM LITERASI KEUANGAN

Bank Sumsel Babel melaksanakan program edukasi dan literasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan (literasi keuangan) serta meningkatkan kesejahteraannya. Program edukasi ini selaras dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia (BI).

FINANCIAL LITERACY PROGRAM

Bank Sumsel Babel implements financial education and literacy programs purposed to increase the understanding of people's knowledge and skills in managing financial resources (financial literacy) and improve their welfare. This education program is aligned with the National Financial Literacy Strategy Program organized by the Financial Services Authority (OJK) and the National Banking Education Program from Bank Indonesia (BI).

Sinergi Bank Sumsel Babel & OJK Gelar Simpel Day 2019

Bank Sumsel Babel & OJK Synergy Held Simple Day 2019

Bertepatan dengan peringatan hari Pendidikan Nasional, Bank Sumsel Babel bekerja sama dengan OJK Regional 7 Sumbagsel melaksanakan acara Kegiatan Simpel Day 2019 pada tanggal 2 Mei 2019 yang bertempat di SMA Negeri 1 Palembang. Acara yang dihadiri langsung oleh Direktur Pemasaran Bank Sumsel Babel, Antonius Prabowo Argo, Direktur Pengawasan OJK Regional 7 Sumbagsel, Sabil dan beberapa perwakilan dari Instansi Pemerintahan ini berlangsung meriah dengan menghadirkan penampilan yang apik dari siswa/siswi SMA Negeri 1.

Dengan tema "Mewujudkan Generasi Pelajar Cerdas dan Gemar Menabung" diharapkan dapat membuka pemikiran para pelajar agar lebih mengerti pentingnya menghargai uang dan menumbuhkan semangat budaya menabung sejak dini demi masa depan yang lebih baik.

Coinciding with the commemoration of the National Education Day, Bank Sumsel Babel in collaboration with the Southern Sumatera Regional 7 FSA held Simple Day 2019 event on May 2, 2019 which took place at SMA Negeri 1 Palembang. The event which was attended directly by the Director of Marketing of Bank Sumsel Babel, Antonius Prabowo Argo, Supervision Director of Southern Sumatera Regional 7 FSA, Sabil and several representatives from Government Agencies took place lively by presenting great performances from students of SMA Negeri 1.

With the theme "Creating a Generation of Smart Students and Love Saving", it is expected to open students' minds to better understand the importance of valuing money and foster saving money culture early on for a better future.

BSB Sosialisasikan Aplikasi Bos Non Tunai Bagi Sekolah-Sekolah di Kota Palembang

Bank Sumsel Babel Promotes Non-Cash Bos Application for Schools in Palembang City

Bank Sumsel Babel sebagai salah satu BPD yang ditunjuk sebagai piloting penggunaan Aplikasi BOS Non Tunai oleh ASBANDA, kembali menggelar Sosialisasi Aplikasi Bos Non Tunai untuk 434 perwakilan sekolah di Kota Palembang. Dengan diadakannya sosialisasi ini, diharapkan di tahun 2020 seluruh sekolah di Kota Palembang telah menggunakan aplikasi BOS Non Tunai dan 50% untuk sekolah-sekolah yang berada di kabupaten/kota di luar Kota Palembang.

Bank Sumsel Babel as one of the Regional Development Banks aapointed as piloting Non-Cash BOS Application usage by ASBANDA, re-organize Non-Cash Bos Application Socialization for 434 school representatives in Palembang City. With this socialization, expected in 2020 all schools in the city of Palembang have used the Non-Cash BOS application and 50% for schools in districts/cities outside Palembang City.

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

Bank Sumsel Babel meyakini bahwa membangun hubungan yang harmonis harus didasarkan pada komunikasi dua arah dan transparan. Untuk itu, Bank Sumsel Babel telah memiliki pedoman untuk melayani pengaduan terkait masalah nasabah yang diatur dalam BPP P4NK yang turut mengakomodir seluruh pengaduan dari masyarakat. Selama tahun 2019 Bank Sumsel Babel tidak menerima pengaduan dan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat.

COMMUNITY COMPLAINTS HANDLING

Bank Sumsel Babel believes that building harmonious relations must be according to two-way and transparent communication. For this reason, Bank Sumsel Babel has guidelines for serving complaints related to customer problems regulated in BPP P4NK which also accommodates all complaints from the public. During 2019, Bank Sumsel Babel did not receive complaints and sanctions related to non-compliance with the community.

KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Dalam rangka penegakan penyelenggaraan perbankan yang bersih dan transparan, Bank Sumsel Babel juga turut berpartisipasi dalam pemberantasan praktik fraud, korupsi, dan pencucian uang. Bank Sumsel Babel melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai, nasabah maupun masyarakat melalui pemasangan banner tentang anti korupsi/gratifikasi di seluruh wilayah operasional Bank Sumsel Babel.

Uraian terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi telah diuraikan dalam Bab Corporate Social Responsibility terkait Operasi yang Adil.

COMMUNICATION REGARDING ANTI-CORRUPTION POLICIES AND PROCEDURES

In order to enforce clean and transparent banking operations, Bank Sumsel Babel also participated in eradicating fraud, corruption and money laundering. The Bank conducted socialization to all employees, customers and the public through the installation of banners on anticorruption/gratification in all operational areas of the Bank.

The description of anti-corruption policies and procedures has been disclosed in the Chapter 'Corporate Social Responsibility to Fair Operations'

PENGHARGAAN

Selaras dengan komitmen dan kebijakan Bank dalam pelaksanaan CSR, Bank Sumsel Babel meraih apresiasi pihak eksternal dengan perolehan berbagai penghargaan di bidang tanggung jawab sosial perusahaan sebagai berikut:

AWARDS

In line with the Bank's commitment and policy in CSR implementation, Bank Sumsel Babel won appreciation from external parties by obtaining various awards in the field of corporate social responsibility as follows:

Nama Penghargaan	Awards	**Pemberi Penghargaan** Organizer
Gold Rating Asia Suistainability Reporting	Gold Rating Asia Sustainability Reporting	National Center For Sustainability Reporting

BIAYA KEGIATAN

Sepanjang tahun 2019, dalam menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program sosial dan kemasyarakatan, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan dana kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat sebesar sebesar Rp7,113 triliun.

ACTIVITY COSTS

Throughout 2019, in carrying out various activities related to social and community programs, Bank Sumsel Babel has distributed funds for social activities and community development in the amount of Rp. 7,113 trillion.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Nasabah

Corporate Social Responsibility to Products and Customers

KOMITMEN PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN NASABAH

Layanan berkualitas dalam bidang perbankan menjadi kunci dalam menjaga loyalitas nasabah serta keberlangsungan bisnis Bank. Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan untuk semua lapisan masyarakat melalui ketersediaan fitur dan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan setiap segmen.

Bank Sumsel Babel meyakini bahwa kepuasan dan kepercayaan nasabah menjadi hal yang sangat penting bagi Bank dalam melaksanakan bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karenanya inovasi dan kualitas layanan produk senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan guna memberikan kepuasan maksimal terhadap seluruh nasabah. Dari sisi menjaga kepercayaan nasabah, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk senantiasa menjaga privasi dan informasi nasabah dengan tunduk pada peraturan yang berlaku. Informasi nasabah merupakan bentuk kerahasiaan yang tidak dapat dibagikan kepada pihak lain, kecuali sebagaimana diatur oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Sumsel Babel berharap dapat membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan antara Bank dan nasabah melalui implementasi dan perbaikan produk dan layanan. Hal ini dilakukan guna memenuhi dan memberikan harapan yang lebih bagi nasabah, yang menjadi landasan utama Bank Sumsel Babel dalam menjalankan berbagai kebijakan.

COMMITMENT OF THE IMPROVEMENT OF CUSTOMER SERVICE QUALITY

Quality service in banking becomes the key in maintaining customer loyalty as well as the Bank business continuity. Bank Sumsel Babel is committed to providing financial products and services to all community through the availability of features and benefits in accordance with the needs of each segments.

Bank Sumsel Babel believes that customer satisfaction and confidence become a very important matters for the Bank in implementing responsible business. Therefore, product innovation and service quality are continuously developed and improved for providing maximum satisfaction to all customer. In terms of maintaining customer confidence, Bank Sumsel Babel is committed to continuously maintaining the customer privacy and information with subject to the applicable regulation. Customer information is manifestaion of confidentiality undistributed to other parties, unless as stipulated by the applicable regulations and laws.

Bank Sumsel Babel hopes to establish sustainable business growth between the Bank and its customers through the implementation and improvement of products and services. It is implemented in order to meet customers' needs and increase customers' expectation, which become the main foundation of Bank Sumsel Babel in implementing various policies.

KEBIJAKAN

Kebijakan Bank Sumsel Babel terhadap pelayanan kepada nasabah tertuang dalam budaya kerja yang dikemas dalam 3S Bravo yaitu *Solid, Service, Simple* dan *Becoming Regional Victory*, dimana kondisi ini dijaga untuk bisa menghadapi persaingan kedepan sehingga tetap menjadi bank pilihan masyarakat. Pengembangan pelayanan yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel adalah dengan melaksanakan pelayanan sesuai dengan pedoman standar pelayanan minimal yaitu:

1. Membentuk infrastruktur penanganan pengaduan nasabah
2. Menetapkan kebijakan dan prosedur penyelesaian pengaduan sesuai jangka waktu yang ditetapkan
3. Monitoring penanganan dan penyelesaian pengaduan
4. Melaporkan penanganan dan penyelesaian pengaduan secara triwulan kepada Bank Indonesia (LKPBU).

POLICY

Bank Sumsel Babel policy on service to customers is contained in the corporate culture knows as 3S Bravo which stands for Solid, Service, Simple and Becoming Regional Victory. The culture is maintained in order to be able to face future competition and remain as the people's choice bank. Bank Sumsel Babel carries out service improvement in accordance with the guidelines for minimum service standards, namely:

1. Constructing infrastructure for handling customer complaints,
2. Establishing policies and procedures for the settlement of complaints according to the determined period,
3. Monitoring the handling and settlement of complaints,
4. Submitting quarterly reports regarding the handling and settlement of complaints to Bank Indonesia (LKPBU).

ISU DAN RISIKO TERKAIT KONSUMEN ATAS KEGIATAN BISNIS BANK

Isu-isu dan risiko terkait konsumen atas kegiatan operasional Bank Sumsel Babel menyangkut beberapa hal di antaranya kegiatan pengaduan nasabah, kerahasiaan data nasabah, serta akses informasi produk dan jasa.

ISSUES AND RISKS OF THE BANK'S BUSINESS ACTIVITIES RELATED TO THE CUSTOMER

Issues and risks of the Bank's operations activities related to the customer concerning several matters, including the activity of customer complaints, confidentiality of customer data, as well as access to products and services information.

JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH BANK TERKAIT ISU PRODUK DAN NASABAH

Dalam rangka mengoptimalkan jangkauan lingkup pengaruh Bank Sumsel Babel di bidang produk dan nasabah, Bank Sumsel Babel menargetkan untuk menyelenggarakan kegiatan yang berorientasi pada nasabah di antaranya Program kepuasan nasabah, program peningkatan kualitas layanan, jaminan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah, penyediaan pusat pengaduan dan penanggulangan keluhan nasabah, serta penyediaan informasi yang komprehensif terkait produk dan jasa Bank Sumsel Babel.

BANK INFLUENCE SCOPE RANGE RELATED TO PRODUCT AND CUSTOMER ISSUES

In order to optimize the range scope of Bank Sumsel Babel influence in product and customer sector, the Bank targets to organize the activities of customer-oriented including customer satisfaction program, service quality improvement program, protection of deposits and confidentiality of customer data guarantee, provision of complains center and alleviation of customer complaint, as well as provision of comprehensive information related to the products and services of Bank Sumsel Babel.

PELIBATAN NASABAH TERKAIT PROGRAM PENINGKATAN LAYANAN

Berdasarkan metode *stakeholder mapping* yang telah dilakukan Bank Sumsel Babel, nasabah menjadi salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh dan/atau terpengaruh oleh pencapaian tujuan Bank. Metode keterlibatan dan pembinaan hubungan Bank Sumsel Babel dengan nasabah di antaranya dilakukan melalui: (1) Peningkatan edukasi dan pemahaman penggunaan keuangan yang efektif; (2) Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada nasabah; (3) Penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah; serta (4) Pelaksanaan survey kepuasan nasabah.

CUSTOMER ENGANGEMENT RELATED TO SERVICE IMPROVEMENT PROGRAM

In accordance with the stakeholder mapping method conducted by Bank Sumsel Babel, customers become one of the stakeholders that have effects and/or effected by the achievement of Bank's objectives. The method of involvement and managing Bank Sumsel Babel relationships with customer was carried out through: 1) The improvement of education and understanding of effective finance usage; 2) The improvement of service and service quality to customers; 3) The handling and settlement of customer complaint; as well as 4) The implementation of customer satisfaction survey.

TARGET KEGIATAN TAHUN 2019

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan nasabah di tahun 2019, fokus Bank Sumsel Babel yaitu melayani kebutuhan dan harapan nasabah melalui penyediaan beragam solusi keuangan yang berbasis digital untuk melengkapi produk dan layanan keuangan yang telah tersedia sebelumnya. Inisiatif ini dilakukan untuk memperluas akses dan memberikan kemudahan bagi nasabah. Bersamaan dengan penambahan akses dan fitur layanan keuangan digital, Bank Sumsel Babel terus berupaya untuk menyempurnakan aspek keamanan data dan privasi nasabah sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi.

Bank Sumsel Babel terus berkomitmen menciptakan keunggulan kompetitif dengan membangun kepercayaan nasabah melalui berbagai program yang dapat meningkatkan hubungan dengan nasabah antara lain dengan adanya perlindungan bagi nasabah, pengembangan pelayanan dan edukasi nasabah.

2019 ACTIVITY TARGET

In an effort to increase customer confidence in 2019, Bank Sumsel Babel focused on meeting the needs and expectations of customers through the provision of a various digital-based financial solutions to complete the financial products and services that have already available. This initiative was carried out to expand access and provide convenience for customers. Along with the addition of access and features of digital financial services, Bank Sumsel Babel continues to strive to improve the aspects of customer data and privacy security in accordance with the level of risk faced.

Bank Sumsel Babel is continuously committed to creating competitive excellence by establishing customer confidence through various programs that could improve the relations with customers, including with the protection to customers, service development and customer education.

KEGIATAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Sepanjang tahun 2019, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan berbagai program terkait tanggung jawab terhadap produk dan nasabah guna meningkatkan kepuasan nasabah, antara lain sebagai berikut:

2019 ACTIVITIES AND THE QUANTITATIVE IMPACTS

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel had implemented various programs related to responsibility to products and customers to improve customer satisfaction, including the following:

Kegiatan yang Dilakukan Activity	Dampak Impact
· Memberikan informasi dan edukasi mengenai produk dan layanan Bank kepada nasabah · Memberikan perlindungan kepada nasabah terhadap produk Bank · Memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah · Memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan · Melaksanakan survei kepuasan nasabah • Providing information and education about the Bank's products and services to customers • Providing protection to customers from the Bank's products • Providing protection of deposits and confidentiality of customer data • Paying attention and responding well to customer complaints • Conducting customer satisfaction survey	Terjalinnya komunikasi yang lebih baik antara Bank dengan nasabah melalui perlindungan data nasabah dan penyelesaian pengaduan, sehingga kepuasan nasabah terpenuhi. The establishment of better communication between the Bank and customers through protection of customer data and settlement of complaints, therefore customer satisfaction is achieved.

KETERBUKAAN INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN PERBANKAN

Sesuai ketentuan perlindungan konsumen sektor jasa keuangan, Bank Sumsel Babel memastikan penyediaan dan/atau penyampaian informasi kepada nasabah mengenai produk dan/atau layanan perbankan secara lengkap, jelas dan akurat. Informasi mengenai produk dan aktivitas bank disampaikan dengan transparan baik secara lisan maupun tulisan, termasuk jika terdapat potensi risiko yang melekat pada produk tersebut.

INFORMATION TRANSPARENCY OF BANKING PRODUCTS AND SERVICES

In accordance with the provisions of consumer protection in the financial services sector, Bank Sumsel Babel ensures the provision and/or delivery of information to customers regarding banking products and/or services in a complete, clear and accurate manner. Information on bank products and activities is delivered transparently both orally and in writing, including potential risks inherent in the products.

Dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi kepada nasabah, Bank Sumsel Babel telah menyediakan informasi tentang produk dan aktivitas yang dapat diakses melalui *website* www.banksumselbabel.com. Selain itu rincian spesifik produk dapat diperoleh melalui layanan nasabah di kantor bank. Secara konsisten, Bank Sumsel Babel aktif mengembangkan program edukasi terkait produk dan layanan Bank. Edukasi kepada nasabah dilakukan sebagai salah satu upaya preventif terhadap penipuan transaksi atau *fraud* dalam berbagai bentuk lainnya.

PROGRAM EDUKASI NASABAH TERKAIT LITERASI KEUANGAN

Pada program edukasi nasabah, pada tahun 2019, Bank Sumsel Babel telah menjalankan program financial literacy maupun edukasi keuangan lainnya. Hal ini selaras dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai program cetak biru strategi nasional literasi keuangan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 mengenai peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.

Selama tahun 2019, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan program edukasi perbankan kepada masyarakat, terutama kepada pelajar dan mahasiswa melalui kegiatan Simpel Day dan Literasi Keuangan Syariah. Kegiatan Simpel Day 2019 demi mendorong pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari kalangan pelajar di Sumsel lewat tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) dan Simpanan Pelajar khusus Syariah (Simpel iB). Kegiatan tersebut juga merupakan apresiasi sinergi Bank Pembangunan Daerah (BPD) milik pemerintah Sumsel dan Babel dengan Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 7 Sumbagsel.

Selain itu, acara tersebut juga diadakan dalam rangka menyambut pencanangan Hari Indonesia Menabung yang diharapkan menjadi awal dari implementasi one student, one account bagi seluruh pelajar di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan budaya belajar disiplin menabung sejak dini dan lebih menghargai uang di kalangan pelajar di Sumsel maupun Babel.

In order to provide easy access to information to customers, Bank Sumsel Babel has provided information on products and activities that can be accessed through the website at www.banksumselbabel.com. In addition, specific details of products can be obtained through customer service at the bank offices. Bank Sumsel Babel actively develops educational programs related to its products and services. Customer education is carried out as a preventive measure against fraud.

CUSTOMER EDUCATION PROGRAM RELATED TO FINANCIAL LITERACY

In the customer education program, in 2019, Bank Sumsel Babel has carried out financial literacy program and other financial education. This is in line with the direction of Financial Services Authority (OJK) on the national strategy blueprint program of Indonesian financial literacy as well as Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 regarding the improvement of financial literacy and inclusion in financial service sectors for consumers and/or community.

Throughout 2019, Bank Sumsel Babel has implemented financial education program to the community, especially to the students through Simpel Day and Sharia Financial Literacy activities. 2019 Simpel Day activity in order to support the growth of Third-Party Funds (DPK) from the groups of student in South Sumatera through Savings Student (Simpel) and special Sharia Savings Student (iB Simpel). The activities is also an appreciation of Regional Development Banks (BPD) synergy owned by the Government of South Sumatera and Bangka Belitung with the Southern Sumatera Regional Office 7 of Financial Service Authority.

In addition, the event is also held in order to welcome the launching of Indonesia Saving Day that is expected to be the beginning of "one student, one account" implementation for all student in Indonesia especially in South Sumatera. This activity is expected to improve the discipline learning culture to save from an early age and to appreciate more about money in the groups of student in South Sumatera and Bangka Belitung.

PERLINDUNGAN SIMPANAN DAN KERAHASIAAN DATA NASABAH

Bank Sumsel Babel senatiasa menjaga kerahasiaan data nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku meliputi: (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan; (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992; (3) Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/19/PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank Terkait kebijakan kerahasiaan Nasabah.

Dari sisi kebijakan internal yang dimiliki Bank Sumsel Babel, plaksanaan kegiatan operasional perbankan mengacu pada prinsip kerahasiaan data nasabah tertuang Buku Pedoman Perusahaan mengenai Perlindungan, Pelayanan, dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen. Dalam kebijakan tersebut menjelaskan tentang Larangan Pemberian Data dan/atau Informasi Nasabah dan/atau Konsumsen bahwa "Bank dilarang dengan cara apapun, untuk memberikan data dan/atau informasi mengenai Nasabah dan/atau Konsumennya kepada pihak ketiga, kecuali:

1. Kepada Otoritas Jasa Keuangan;
2. Dalam rangka penyelesaian pengaduan;
3. Diwajibkan dalam peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Atas persetujuan tertulis Nasabah dan/atau Konsumen dalam bentuk surat pernyataan

Dalam hal Bank memperoleh data dan/atau informasi pribadi seseorang dan/atau sekelompok orang dari pihak lain dan Bank akan menggunakan data dan/atau informasi tersebut untuk melaksanakan kegiatannya,

PROTECTION OF DEPOSITS AND CONFIDENTIALITY OF CUSTOMER DATA

Bank Sumsel Babel continuously maintains the confidentiality of customer data in accordance with the applicable regulations, including: (1) Law No. 7 of 1992 on Banking; (2) Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 on the Amendment to Law No. 7 of 1992; (3) Bank Indonesia Regulation No. 2/19/PBI/2000 on the Requirements and Procedures of Provision of Orders or Written License on Revealing of Bank's Secret Related to Customer confidentiality policy.

In terms of internal policies owned by Bank Sumsel Babel, the implementation of banking operations activities refers to the principles of confidentiality of customer data as contained in the Company Manual on Customers and/or Consumers Protection, Service and Complaint Resolution. The policy explains the Prohibition of Providing Customer and/or Consumer Data and/or Information. The policy states that "the Bank is prohibited in any way, to provide data and/or information of its Customers and/or Consumers to third parties, except:

1. To the Financial Services Authority;
2. For the purpose of resolving complaints;
3. Required in the laws and regulations; and/or
4. With a written approval of Customers and/or Consumers in the form of a statement.

In the event that the Bank obtains personal data and/or information from someone and/or a group of people from another party and the Bank will use the data and/or information to carry out its activities, the Bank must have

Bank wajib memiliki pernyataan tertulis bahwa pihak lain dimaksud telah memperoleh persetujuan tertulis dari seseorang dan/atau sekelompok orang tersebut untuk memberikan data dan/atau informasi pribadi dimaksud kepada pihak manapun, termasuk Bank.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat kasus yang mengakibatkan pelanggaran peraturan yang diakibatkan pelanggaran perlindungan nasabah.

a written statement that the other party has obtained written approval from someone and/or a group of people to provide the personal data and/or information to any party, including the Bank.

Throughout 2019, there were no cases that resulted in violations of regulations due to violations of customer protection.

PERLINDUNGAN NASABAH TERHADAP PRODUK PERBANKAN

Untuk memastikan produk dan layanan sesuai dengan perundang-undangan serta peraturan yang ditentukan oleh pihak regulator terkait, Bank Sumsel Babel senantiasa melakukan tinjauan risiko terhadap setiap produk yang dirilis ke masyarakat. Dengan demikian, penarikan kembali produk yang telah dirilis dapat diminimalkan. Tindakan preventif ini menjadikan Bank Sumsel Babel tidak memiliki catatan pelanggaran maupun peristiwa penarikan, terkait produk dan jasa selama periode laporan di tahun 2019.

CUSTOMER PROTECTION TOWARDS BANKING PRODUCTS

To ensure that products and services are in accordance with the laws and regulations determined by relevant regulators, Bank Sumsel Babel always reviews the risks of each product offered to the public. Therefore, product recall can be minimized. Due to this preventive action, Bank Sumsel Babel did not have a record of violations or recall of products and services throughout the reporting period in 2019.

PROSEDUR PELAPORAN DAN PENYELESAIAN KELUHAN NASABAH

SARANA PENGADUAN NASABAH

Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan nasabah, salah satunya melalui penanganan pengaduan nasabah. Akses dan saluran pengaduan nasabah telah disediakan Bank Sumsel Babel guna memberikan kemudahan bagi nasabah.

CUSTOMER COMPLAINTS REPORTING AND SETTLEMENT PROCEDURE

CUSTOMER COMPLAINTS FACILITIES

Bank Sumsel Babel has conducted various effort that may fulfill the customers' expectations, including through the handling of customer complaints. The access and channels of customer complaints have been provided by Bank Sumsel Babel to provide convenience for customers.

Media Penyampaian Pengaduan Nasabah
Medium for Delivering Customer Complaints

Kunjungi kami di / Visit us at:

BANK SUMSEL BABEL
Kantor Pusat/ Head Office
Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari Nomor 07 Kelurahan Silaberanti
Kecamatan Seberang Ulu I, Jakabaring Palembang
Telepon: (0711) 5228080
Faksimili: (0711) 5228111
Atau Kunjungi Kantor Cabang Terdekat/ Or visit the Nearest Brabch Office

Telepon dan Email Center Support
Call Center Support
Customer Care Hotline: 0711-1500711
Customer Care Email: BSB.HELPDESK@bankSumselBabel.com
Atau email ke:
DIVISI.SKH@bankSumselBabel.com

Selain melalui media di atas, pengaduan Nasabah juga dapat diterima melalui *Direct Message* akun official Sosial Media Bank Sumsel Babel @banksumselbabelofficial dan *whistle blowing system* untuk pengaduan terkait *fraud* yang dapat diakses melalui www.banksumselbabel.com.

In addition through the medium above, the customer complaints can also be accepted through Direct Message of official account of Bank Sumsel Babel's Social Media @banksumselbabelofficial and whistle blowing system for the complaints related to fraud that can be accessed through www.banksumselbabel.com.

MEKANISME PENYELESAIAN PENGADUAN NASABAH

Penanganan keluhan nasabah telah dilakukan Bank Sumsel Babeldengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/ POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Berikut tahapan penanganan keluhan nasabah di Bank Sumsel Babel:

CUSTOMER COMPLAINTS SETTLEMENT MECHANISM

The handling of customer complaints has been implemented by Bank Sumsel Babel with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 18/ POJK.07/2018 on Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.

The following is the stages of customer complaint handling in Bank Sumsel Babel:

Mekanisme Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Mechanism

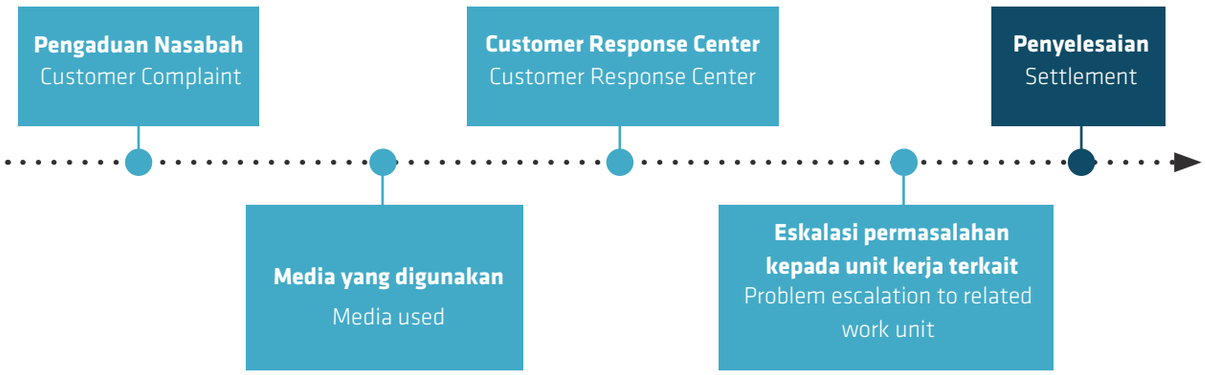

JUMLAH DAN PENYELESAIAN PENGADUAN NASABAH

Sepanjang tahun 2019, jumlah keluhan atau pengaduan yang masuk sebanyak 5.236 pengaduan yang terdiri dari keluhan atas gangguan perangkat sistem teknologi informasi, gangguan listrik, kelalaian nasabah dan publikasi negatif. Berikut rekapitulasi pengaduan nasabah yang masuk selama tiga tahun terakhir.

NUMBER AND SETTLEMENT ON CUSTOMER COMPLAINTS

Throughout 2019, there were 5,236 incoming complaints consisting of complaints on disturbance in IT system device, power failure, customer negligence and negative publicity. The following is the recapitulation of customer complaints in the last 3 years.

Tabel Rekapitulasi Pengaduan Nasabah 3 Tahun Terakhir
Table of Recapitulation of Customer Complaints in the Last 3 Years

JENIS KELUHAN Type of Complaint		2017	2018	2019
Gangguan Perangkat Sistem Teknologi Informasi	Disturbance in IT System Device	2.617	3922	4782
Gangguan Listrik	Power Failure	127	114	63
Kelalaian Nasabah	Customer negligence	793	834	388
Publikasi Negatif	Negative Publicity	0	2	3
Total	**Total**	**3.537**	**4.879**	**5.236**

Sampai dengan Desember 2019, sebanyak 5091 pengaduan telah selesai ditindaklanjuti dan sebanyak 145 pengaduan masih dalam proses penyelesaian.

As of December 2019, total 5,091 complaints have been followed up and 145 complaints are still being processed.

SURVEI KEPUASAN NASABAH

Setiap tahun Bank Sumsel Babel rutin mengadakan survei kepuasan nasabah bekerjasama dengan pihak independen yaitu survei MRI maupun survei yang dilakukan oleh pihak internal Bank Sumsel Babel. Survei ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasannasabah atas produk yang diterima dan mengetahui umpan balik dari layanan yang telah diberikan.

Pada tahun 2019, hasil skor indeks kualitas layanan mencapai 77,68. Hasil ini menempati urutan kedua untuk kategori Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia. Bank Sumsel Babel juga melakukan survei kualitas layanan oleh pihak internal Perusahaan. Pada tahun 2019, hasil skor survei ini mencapai 79,62. Berikut hasil survei kepuasan nasabah selama tiga tahun terakhir:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Every year, Bank Sumsel Babel regularly conducts customer satisfaction surveys in cooperation with an independent party, namely MRI surveys and surveys conducted by internal parties of Bank Sumsel Babel. The survey purposes to determine the level of customer satisfaction on the products received and get feedback of services that have been given.

In 2019, the score of service quality index reached 77.68. This score was ranked the second in the category of Regional Development Banks throughout Indonesia. Bank Sumsel Babel also conducted a service quality survey by its internal party. In 2019, the score of this survey reached 79.62. The following is the results of customer satisfaction surveys in the last three years:

Tabel Hasil Survei Kepuasan Nasabah Selama 3 Tahun Terakhir
Table of Customer Satisfaction Survey Results in the Last 3 Years

TAHUN Year	**HASIL SURVEI** Survey Result	
	MRI	**PIHAK INTERNAL** Internal
2017	74,24	82.38
2018	71,95	81,59
2019	**77,68**	**79,62**

Hasil survei kepuasan nasabah tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi kualitas layanan kepada nasabah sehingga dapat dilakukan perbaikan maupun penyempurnaan oleh Bank Sumsel Babel.

The results of customer satisfaction surveys are used in evaluating the quality of services to customers so that improvements can be made by Bank Sumsel Babel.

PENGHARGAAN

Berbagai upaya yang telah dilakukan Bank Sumsel Babel dalam meningkatkan layanan dan kepuasan nasabah, mengantarkan Bank Sumsel Babel meraih beberapa penghargaan, di antaranya:

AWARD

Various efforts that have been carried out by Bank Sumsel Babel in improving the customer service and satisfaction, deliver the Bank to win several awards, including the following:

Nama Penghargaan	Name of Award	**Pemberi Penghargaan** Issuer
Gold Rating Asia Suistainability Reporting	Gold Rating Asia Suistainability Reporting	National Center For Sustainability Reporting

Nama Penghargaan	Name of Award	Pemberi Penghargaan Issuer
- Peringkat I Terbaik *Best Overall Performance* – Kategori BPD - Peringkat I Terbaik *Customer Service* – Kategori BPD - Peringkat I Terbaik *Mobile Banking* - Kategori BPD - Peringkat I Terbaik Satpam - Kategori BPD - Peringkat II Terbaik *Overall* Minus E Banking Kategori BPD - Peringkat II Terbaik *Teller* - Kategori BPD	- 1st Best Overall Performance – Regional Development Bank (BPD) Category - 1st Best Customer Service – BPD Category - 1st Best Mobile Banking – BPD Category - 1st Best Security – BPD Category - 2nd Best Overall Minus E-Banking – BPD Category - 2nd Best Teller – BPD Category	Infobank
Juara I *Annual Report Award* 2018, Kategori BUMD *Non Listed*	1st place in 2018 Annual Report Award, ROE Non-Listed Category	Panitia Penghargaan Laporan Tahunan 2018 2018 Annual Report Award Committee
Peringkat Ke Tiga Sebagai Lembaga Keuangan Penyalur Kredit Usaha Rakyat Terbaik Di Sumatera Selatan	3rd place as the Best Distributor of People Business Loan Financial Institutions in South Sumatera	Kanwil Ditjen Pembendaharaan Prov. Sumsel Director General of Treasury of South Sumatera Regional Office
- Kantor Bank Terbaik Kategori Pengelolaan Kas Titipan Di Seluruh Wilayah Indonesia - Bank Terbaik Kategori Pendukung Clean Money Policy Bank Buku 1 Dan 2 - Bank Kategori Penerbit Kartu Gerbang Pembayaran Nasional Tertinggi Kelompok Buku 1 Dan 2 - Responden Terbaik Kategori Perkembangan Properti Komersial	- Best Bank Office on Deposit Cash Management Category in all areas of Indonesia - Best Bank on Clean Money Policy Support of Commercial Banks in accordance with Business Activities (BUKU) 1 & 2 Banks Category - Bank with Category of The Most National Payment Gate Card Issuer of BUKU 1 and 2 Groups - Best Respondents in the Category of Commercial Property Development	Bank Indonesia
Sebagai Salah Satu Bank Dengan Perolehan Pendaftar Jemaah Haji Terbanyak Dan Pendaftar Haji Muda Terbanyak Kategori Bpd – Unit Usaha Syariah Tahun. 2019	As one of the Bank with the Most of Hajj Registrant and Most of Young Hajj Registrant Achievement in BPD Category – 2019 Sharia Business Unit	Badan Pengelolaan Keuangan Haji Hajj Financial Management Agency
Marketing Champion 2019 Pada Sektor *Comercial Banking*	2019 Marketing Champion in Comercial Banking Sector	Markplus Inc.
- 1st *Best Acquirer Bank Category Tier* 1 & 2 – *Regional Bank* - 1st *Best E-Channel Transaction Bank Category Tier* 1 & 2 – *Regional Bank* - 1st *Best Issuer Bank Category Tier* 1 & 2 – *Regional Bank*	- 1st Best Acquirer Bank Category Tier 1 & 2 – Regional Bank - 1st Best E-Channel Transaction Bank Category Tier 1 & 2 – Regional Bank - 1st Best Issuer Bank Category Tier 1 & 2 – Regional Bank	Jaringan Prima bekerjasama dengan Infobank Prima Network cooperate with Infobank
Best Debit Issuer Honorary Mention	Best Debit Issuer Honorary Mention	Visa Indonesia
Predikat Sangat Baik sebagai Bank Buku 2 dengan Aset di atas Rp25 Triliun	Predicate "Very Good" as BUKU 2 banks with an Assets above Rp25 trillion.	24th Infobank Awards

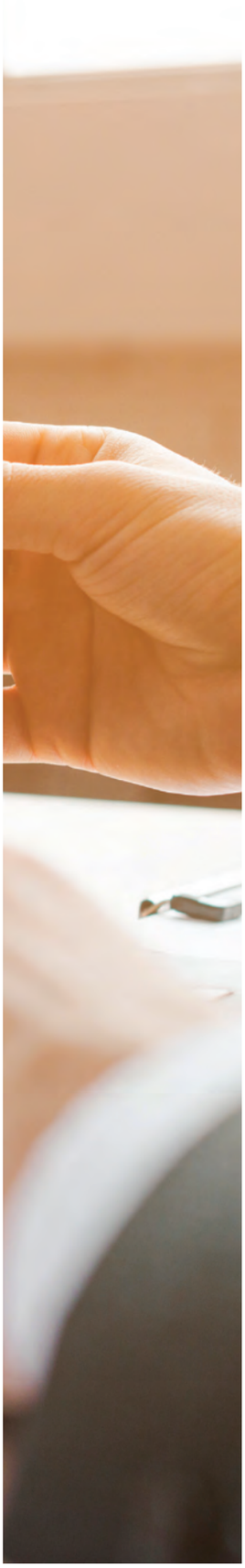

08

LAPORAN KEUANGAN 2019

2019 Financial Statement

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen

Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year
Then Ended
With
Independent Auditors' Report

BANK SUMSELBABEL
Mitra anda membangun daerah

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTORS STATEMENT LETTER*
TENTANG / *RELATED TO*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THEYEARS ENDED DECEMBER 31, 2019

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below:*

1.	Nama / *Name*	:	Achmad Syamsudin
	Alamat kantor / *Office Address*	:	Jl.Gubernur H. A. Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as states ID Card*	:	Jl. Artzimar III Blok A.11 Rt.004 Rw.003 Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara, Bogor
	Nomor Telepon Kantor / *Phone Number Office*	:	(0711) 5228000 - 5228080
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama / *Name*	:	Samiluddin
	Alamat kantor / *Office Addres*	:	Jl.Gubernur H. A. Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as states ID Card*	:	Jl. Macan Lindungan Ir.Tunggal V No.105 Kel.Bukit Baru Kec. Ilir Barat I Palembang
	Nomor Telepon Kantor / *Phone Number Office*	:	(0711) 5228000 - 5228080
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Umum / *General Director*

Menyatakan bahwa / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung "Bank".
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal Bank.

1. *We are Responsible on the preparation and representation of the PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Financial Statements (the"Bank").*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed inthe financial statements of the Bank*
   b. The financial statements of the bank do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts.
4. *We are responsible on the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter has been made truthfully*

Palembang,
31 Januari 2020 / *January 31, 2020*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf of the Board of Directors.*

BANK SUMSEL BABEL
DIREKSI

METERAI TEMPEL
BF26AAHF081019920
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Achmad Syamsudin
Direktur Utama/
President Director

Samiluddin
Direktur Umum/
General Director

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

		Halaman/ *Pages*	
1.	SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*1. DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER*
2.	DAFTAR ISI		*2. TABLE OF CONTENTS*
3.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		*3. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*
4.	LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019, yang terdiri dari:		*4. FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended on December 31, 2019, are as follow:*
	- Laporan Posisi Keuangan	i - iii	- *Statements of Financial Position*
	- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iv	- *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
	- Laporan Perubahan Ekuitas	v	- *Statements of Changes in Equity*
	- Laporan Arus Kas	vi	- *Statements of Cash Flows*
	- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 163	- *Notes to Financial Statements*

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 140/KM.1/2013

Branch Office :
Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

BKR INTERNATIONAL

An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

Nomor / *Number* : 00024/3.0266/AU.1/07/0408-1/1/I/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung terlampir ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statement based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI
Izin Usaha / *Firm License* No. 140/KM.1/2013

Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik /
Public Accountant Registration Number
AP.0408

Jakarta, 31 Januari 2020 / *January 31, 2020*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ASET				***ASSET***
Kas	2c, 2.e, 2.h, 4	749.453.854.553	569.908.960.004	*Cash*
Giro Pada Bank Indonesia	2.c, 2.e, 2.i, 5	1.309.725.320.092	1.859.213.353.753	*Current Account With Bank Indonesia*
Giro Pada Bank Lain	2.c, 2.e, 2.i, 6	250.790.278.163	398.075.578.821	*Current Account With Other Banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.611.711)	(1.616.561)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - bersih		250.788.666.452	398.073.962.260	*Total current account with other banks - net*
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.e, 2.j, 7	2.084.976.393.069	4.761.830.932.142	*Placements With Bank Indonesia and Others Banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.150.000.000)	(1.800.000.000)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		2.082.826.393.069	4.760.030.932.142	*Total placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek	2.e, 2.k, 8	5.458.243.474.909	2.287.467.108.718	*Marketable Securities*
Tagihan Akseptasi	2.e, 2.l, 9	27.439.920.654	36.404.461.645	*Acceptances Receivable*
Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2.e, 2.k, 10	345.478.950.000	-	*Securities Purchased Under Agreement To Resell*
Pinjaman Yang Diberikan	2.e, 2.m, 11			*Loans*
Pihak ketiga		16.535.129.452.628	14.457.390.116.568	*Third parties*
Pihak berelasi	2.d, 38	36.632.389.156	29.838.114.279	*Related parties*
Jumlah		16.571.761.841.784	14.487.228.230.847	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(516.722.805.257)	(554.730.712.722)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah pinjaman yang diberikan - bersih		16.055.039.036.527	13.932.497.518.125	*Total loans - net*
Penyertaan Saham	2.e, 2.n, 13	1.250.000.000	1.250.000.000	*Equity Investment*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah Penyertaan saham - bersih		-	-	*Total Investment in shares of stock - net*
Beban Dibayar Dimuka	2.o, 12	64.103.705.058	52.239.692.008	*Prepaid Expenses*
Aset Pajak Tangguhan	2.aa, 34.d	18.065.756.882	15.225.067.487	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap	2.p, 14	1.954.895.157.976	1.882.872.751.553	*Fixed Assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(822.779.735.553)	(747.466.777.570)	*Less: Accumulated depreciation*
Jumlah aset tetap - bersih		1.132.115.422.423	1.135.405.973.983	*Total fixed assets - net*
Aset Lain-lain	2.r, 15	489.809.060.097	625.772.703.195	*Others Assets*
JUMLAH ASET		**27.983.089.560.716**	**25.672.239.733.320**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN ***(Lanjutan)***
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Segera	2.s, 16	308.831.012.999	451.218.018.402	*Liabilities Due Immediately*
Simpanan Nasabah				*Deposits From Customers*
Giro	2.c, 2.e, 2.t, 17			*Current Account*
Pihak ketiga		4.143.146.895.932	3.220.661.027.545	*Third parties*
Pihak berelasi	2.d, 38	1.865.132.138.871	1.417.966.605.196	*Related parties*
Jumlah		6.008.279.034.803	4.638.627.632.741	*Total*
Tabungan	2.c, 2.e, 2.t, 18			*Savings*
Pihak ketiga		8.444.980.012.747	7.629.570.137.379	*Third parties*
Pihak berelasi	2.d, 38	1.756.034.454	2.048.197.004	*Related parties*
Jumlah		8.446.736.047.201	7.631.618.334.383	*Total*
Deposito	2.c, 2.e, 2.t, 19			*Time Deposits*
Pihak ketiga		6.732.583.843.204	7.544.688.748.814	*Third parties*
Pihak berelasi	2.d, 38	542.683.501.996	238.337.634.344	*Related parties*
Jumlah		7.275.267.345.200	7.783.026.383.158	*Total*
Jumlah simpanan nasabah		21.730.282.427.204	20.053.272.350.282	*Total deposits from customers*
Simpanan Dari Bank Lain	2.e, 2.u, 20	1.025.355.671.055	249.241.897.742	*Deposits From Other Banks*
Utang Pajak	2.aa, 34.a			*Taxes Payable*
Pajak penghasilan		10.608.366.500	2.208.074.750	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain		18.479.159.072	22.000.844.792	*Others tax*
Jumlah utang pajak		29.087.525.572	24.208.919.542	*Total taxes payable*
Pinjaman Yang Diterima	2.v, 21	760.865.292.627	907.103.614.780	*Borrowings*
Imbalan Kerja	2.z, 37			*Employee Benefits*
Bonus dan tantiem		56.583.322.806	49.780.445.801	*Bonus and tantiem*
Imbalan paska kerja		85.604.346.098	56.419.823.585	*Employee benefits*
Jumlah imbalan kerja karyawan		142.187.668.904	106.200.269.386	*Total employee benefits*
Liabilitas Lain-lain	22	484.876.114.084	610.950.732.308	*Others Liabilities*
JUMLAH LIABLITAS		**24.481.485.712.445**	**22.402.195.802.442**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes form an integral part
of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN *(Lanjutan)*
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal dasar 1.000.000 dan 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tahun 2019 dan 2018				*Autorized Capital 1.000.000 and 1.000.000 shares with par value of Rp 1.000.000 for years 2019 and 2018*
Modal ditempatkan dan disetor 995.030 dan 963.021 lembar saham pada tahun 2019 dan 2018	2.ab, 23	995.030.000.000	963.021.000.000	*Issued and fully paid 995,030 and 963,021 for years 2019 and 2018*
Tambahan modal disetor - bersih	24	378.962.084.020	361.427.158.020	*Additional Paid in Capital - net*
Peningkatan (Penurunan) nilai surat berharga tersedia untuk dijual - bersih		10.979.018.610	(2.649.801.452)	*Unrealized gains and losses on available for sale Marketable Securities - net*
Keuntungan atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	36	240.324.384	27.471.840.598	*Gain Employee Benefit - net*
Surplus revaluasi aset tetap		606.816.210.291	606.816.210.291	*Fixed Assets Revaluation Surplus*
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	2.ad, 25	1.146.610.591.466	985.826.284.292	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		362.965.619.500	328.131.239.129	*Unappropriated retained earnings*
Jumlah Ekuitas		3.501.603.848.271	3.270.043.930.878	*Total shareholders' equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**27.983.089.560.716**	**25.672.239.733.320**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGA BELITUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2.w, 26	2.654.966.600.298	2.170.137.011.095	***Interest Income And Sharia Income***
Beban Bunga dan Beban Syariah	2.w, 27	(682.002.694.119)	(606.366.994.796)	***Interest Expense And Sharia Expense***
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah -Bersih		**1.972.963.906.179**	**1.563.770.016.299**	***Total Interest Income And Sharia Income - net***
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x, 25.e	**204.126.114.017**	**167.566.446.394**	***Other Operating Income***
Beban Operasional Lainnya				***Other Operating Expenses***
Tenaga kerja	29	(611.275.205.680)	(616.288.090.623)	*Employee's*
Umum dan administrasi	30	(851.200.652.657)	(528.037.907.578)	*General and administrative*
Pembentukkan cadangan kerugian penurunan nilai	2.m, 28	(191.772.633.111)	(94.245.718.001)	*Allowance for impairment losses*
Pembentukkan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	2.ae, 31	(334.850.000)	(2.044.445.105)	*Allowance for commitments and contingencies*
Jumlah beban operasional lainnya		**(1.654.583.341.448)**	**(1.240.616.161.307)**	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL		**522.506.678.748**	**490.720.301.386**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional				***Non Operating Income (Expense)***
Pendapatan bukan operasional	32	21.990.741.191	9.636.016.264	*Non operating income*
Beban bukan operasional	33	(55.400.109.284)	(52.799.680.336)	*Non operating expenses*
Jumlah pendapatan non operasional - bersih		**(33.409.368.093)**	**(43.163.664.072)**	***Total non operating income - net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**489.097.310.655**	**447.556.637.314**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban Pajak				***Tax Expense***
Kini	2.aa, 34.b	(124.438.148.500)	(119.311.469.750)	*Current*
Manfaat (beban) pajak tangguhan		(1.693.542.655)	(113.928.435)	*Deferred*
Jumlah beban pajak		**(126.131.691.155)**	**(119.425.398.185)**	***Total tax expense***
LABA TAHUN BERJALAN		**362.965.619.500**	**328.131.239.129**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif Lain				***Others Comprehensive Income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Post are not reclasified in Income statement***
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		(36.308.688.285)	117.845.241.325	*Actuarial gain (losses) for employee benefit*
Pajak penghasilan yang terkait		9.077.172.071	(29.461.310.331)	*Income Tax for employes benefit*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Post are reclasified in Income statement***
Perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual		18.171.760.083	(21.379.960.418)	*Net changes in fair value of available for salemarketable sucurities*
Pajak penghasilan yang terkait		(4.542.940.021)	5.344.990.105	*Income Tax for salemarketable sucurities*
Penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		**(13.602.696.152)**	**72.348.960.681**	***Others Comprehensive Income - Net Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**349.362.923.348**	**400.480.199.810**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.af, 35	**372.212**	**347.092**	***EARNING PER SHARES***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Issued And Fully Paid-up Capital*	Agio Saham - Neto/ *Premium on share capital - net*	Modal disetor Lainnya / *Other paid-up capital*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total*	
					Laba (rugi) yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek Tersedia Untuk Dijual/ *Unrealized Gain (Losses) on Available for sale Securities*	Surplus Revaluasi Aset Tetap /*Fixed Assets Revaluation Surplus*	Laba (rugi) Aktuarial Program Imbalan Pasti / *Unrealized Gain (Losses) on Defined Benefits Actuarial Program*	Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated Retained Earning*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated Retained Earning*		
Saldo per 31 Desember 2017		**934.141.000.000**	**348.296.996.000**	**16.412.020**	**13.385.168.862**	**606.816.210.291**	**(60.912.090.396)**	**842.202.429.226**	**293.109.908.298**	**2.977.056.034.301**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017***
Setoran Modal	22	28.880.000.000	-	-	-	-	-	-	-	28.880.000.000	*Paid in capital*
Tambahan modal disetor	23	-	13.111.520.000	2.230.000	-	-	-	-	-	13.113.750.000	*Additional Paid in capital*
Pendapatan Komprehensif Lainnya											*Other Comprehensive Income*
Pendapatan yang belum direalisasi atas											*Unrealized gain on*
Efek-efek tersedia untuk dijual		-	-	-	(16.034.970.314)	-	-	-	-	(16.034.970.314)	*Available for sale securities*
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja		-	-	-	-	-	88.383.930.994	-	-	88.383.930.994	*Actuarial gain (losses) for employee benefit*
Pembentukan cadangan	24	-	-	-	-	-	-	143.623.855.066	(143.623.855.066)	-	*Appropriation for reserves*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	-	(149.486.053.232)	(149.486.053.232)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	328.131.239.129	328.131.239.129	*Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2018		**963.021.000.000**	**361.408.516.000**	**18.642.020**	**(2.649.801.452)**	**606.816.210.291**	**27.471.840.598**	**985.826.284.292**	**328.131.239.129**	**3.270.043.930.878**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018***
Setoran Modal	22	32.009.000.000	-	-	-	-	-	-	-	32.009.000.000	*Paid in capital*
Tambahan modal disetor	23	-	14.532.086.000	3.002.840.000	-	-	-	-	-	17.534.926.000	*Additional Paid in capital*
Pendapatan Komprehensif Lainnya											*Other Comprehensive Income*
Pendapatan yang belum direalisasi atas											*Unrealized gain on*
Efek-efek tersedia untuk dijual		-	-	-	13.628.820.062	-	-	-	-	13.628.820.062	*Available for sale securities*
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja		-	-	-	-	-	(27.231.516.214)	-	-	(27.231.516.214)	*Actuarial gain (losses) for employee benefit*
Pembentukan cadangan	24	-	-	-	-	-	-	160.784.307.174	(160.784.307.174)	-	*Appropriation for reserves*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	-	(167.346.931.955)	(167.346.931.955)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	362.965.619.500	362.965.619.500	*Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2019		**995.030.000.000**	**375.940.602.000**	**3.021.482.020**	**10.979.018.610**	**606.816.210.291**	**240.324.384**	**1.146.610.591.466**	**362.965.619.500**	**3.501.603.848.271**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2019	2018	
ARUS KAS DARI				***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS OPERASI				***OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		2.624.181.018.819	2.200.991.460.716	*Interest income, provision and commission*
Beban bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar		(682.002.694.119)	(606.366.994.796)	*Interest expense and other expenses*
Pendapatan operasional lainnya		146.283.106.120	107.421.112.445	*Other operating revenues*
Beban administrasi dan umum		(774.341.347.057)	(455.937.680.567)	*General and administrative expenses*
Beban kepegawaian		(611.275.205.680)	(616.288.090.623)	*Employee's expenses*
Pajak Penghasilan		(125.984.496.117)	(120.587.988.304)	*Income tax*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		576.860.381.966	509.231.818.871	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Efek-efek dan tagihan lainnya		(363.745.925.223)	112.854.192.899	*Securities and other receivables*
Kredit yang diberikan		(2.332.913.602.548)	(931.838.902.037)	*Loans*
Aset Lain-lain		193.049.120.317	(291.312.581.583)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) pada:				*Increase (Decrease) in operating liabilities:*
Simpanan		2.453.123.850.235	2.886.786.687.728	*Deposits*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya		(227.595.518.080)	390.312.919.660	*Accrued expenses and other liabilities*
Kas bersih diperoleh dari Kegiatan operasi		**298.778.306.667**	**2.676.034.135.538**	***Net cash from provided operating activities***
ARUS KAS DARI				***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS INVESTASI				***INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(72.022.406.423)	(51.402.757.357)	*Acquisition of fixed assets*
Efek - Efek		(3.157.147.546.129)	35.026.659.448	*Marketable Securities*
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi		**(3.229.169.952.552)**	**(16.376.097.909)**	***Net cash (used in)/provided from investing activities***
ARUS KAS DARI				***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS PENDANAAN				***FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan setoran modal		49.543.926.000	41.993.750.000	*Increase paid in capital*
Pembayaran dividen dan dana kesejahteraan		(167.346.931.955)	(149.486.053.232)	*Payment for dividend and prosperity fund*
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima		(146.238.322.153)	(43.497.308.578)	*Increase (decrease) in borrowings*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(264.041.328.108)**	**(150.989.611.810)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.194.432.973.993)	2.508.668.425.819	***NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		7.587.227.208.159	5.078.558.782.340	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.d, 2.f, 2.g	**4.392.794.234.166**	**7.587.227.208.159**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Components of cash and cash equivalent:*
Kas	4	749.453.854.553	569.908.960.004	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	1.309.725.320.092	1.859.213.353.753	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	6	250.788.666.452	398.073.962.260	*Current account with Other Banks*
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	2.082.826.393.069	4.760.030.932.142	*Placements with Other Banks and Bank Indonesia*
Jumlah		**4.392.794.234.166**	**7.587.227.208.159**	***Total***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank") didirikan dan memulai usaha komersial dengan Peraturan Daerah (Perda) Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No.11/DPRGS/SS/1962 tanggal 16 Nopember 1962 tentang BPD Sumatera Selatan. Kemudian diadakan beberapa kali perubahan dan penyempurnaan terakhir, Perda No. 4 tahun 1993, No. 2 tahun 1998 karena adanya Undang-Undang No. 7 tahun 1962. Sejak tanggal 7 Maret 1994, Bank telah mengubah logo dan panggilan, yang semula BPD Sumatera Selatan menjadi Bank Sumsel. Sesuai Perda No.6 tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank mengubah bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan tujuan:

- Meningkatkan permodalan dengan memberikan kesempatan kepada pihak ketiga untuk turut serta menanamkan modalnya;
- Memperluas wilayah dan produk usaha;
- Meningkatkan sumber pendapatan daerah.

Perubahan bentuk badan hukum tersebut berdasarkan Akta No. 2 tahun 2000 yang dibuat oleh Notaris Dr. Justin Aritonang, S.H., tanggal 25 Nopember 2000 serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-25468 HT.01.01.Th.2000 tanggal 19 Desember 2000. Perubahan badan hukum tersebut baru efektif berlaku setelah adanya persetujuan/keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.3/2/Kep.DpG/2001 tanggal 24 September 2001. Oleh Bank, perubahan bentuk badan hukum tersebut ditetapkan per tanggal 1 Oktober 2001.

Keseluruhan proses perubahan bentuk Badan Hukum tersebut diproses oleh Tim Pelaksana yang dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi Bank Sumsel No.088/DIR/2000 tanggal 11 Juli 2000. Tugas lain Tim Pelaksana adalah menentukan tanggal penutupan dan likuidasi Perusahaan Daerah serta tanggal pembukuan Perusahaan Perseroan Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank") was established and began its commercial business based on Regional Regulation (Perda) of the Province of Sumatera Selatan No.11/DPRGS/SS/1962 dated November 16, 1962 regarding BPD Sumatera Selatan. Several amendments were made and the latest was Regional Regulation No.4 of 1993 and No. 2 of 1998 pursuant to Law No.7 of 1992. The Bank has changed its logo and brand name from BPD Sumatera Selatan to Bank Sumsel since March 7, 1994. Pursuant to Regional Regulation No. 6 dated May 19, 2000, Bank has changed its legal entity from Regional Company to Limited Liability Company with objectives as follows:

- *Increasing capital by providing opportunities to third parties to participate and invest their capital;*
- *Expanding the business area and products;*
- *Increasing the original regional source of income.*

The changes of such legal entity was based on Notarial Deed No. 2 of 2000 of Notary Dr. Justin Aritonang, S.H., dated November 25, 2000, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia under Decree No. C-25468 HT.01.01. Th.2000 dated December 19, 2000. The change of legal entity became in effect upon approval/decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.3/2/Kep.DpG/2001 dated September 24, 2001. The change of legal entity was stipulated by the Bank on October 1, 2001.

The change of legal entity were all administered by an Executing Team founded under the Decree of the Board of Directors of Bank Sumsel No.088/DIR/2000 dated July 11, 2000. Another duty of the Execution Team was to stipulate the date of closure and liquidation of the Regional Company and the date of bookkeeping of the Limited Liability Company.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Oleh Tim Pelaksana ini telah ditetapkan bahwa pada tanggal penutupan dan likuidasi adalah tanggal 30 September 2001, serta tanggal pembukuan Perusahaan Perseroan Terbatas adalah tanggal 1 Oktober 2001. Proses-proses penutupan, likuidasi dan pembukuan tersebut adalah untuk memenuhi amanat UU No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan PP No.12 tahun 2008 tentang Perseroan Terbatas sebagai Peraturan Pelaksanaan UU No.1 tahun 1995 tersebut khususnya pasal 36.

Dengan perubahan bentuk badan hukum tersebut, maka namanya berubah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dengan nama panggilan tetap seperti semula yaitu Bank Sumsel.

Sesuai Akta No. 02 yang dibuat oleh Notaris Ny. Elmadiantini, S.H., Sp.N., tanggal 3 Nopember 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan atau disingkat Bank Sumsel mengubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung atau disingkat Bank Sumsel Babel, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56914.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 20 Nopember 2009. Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 tanggal 28 Desember 2009.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 16 yang dibuat oleh Notaris Elmadiantini, S.H., tanggal 13 Juni 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-063782, tanggal 11 Juli 2016.

Pada tahun 2004, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Umum Devisa oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Executing Team has stipulated that the date of closure and liquidation was on September 30, 2001 and the date of bookkeeping of Limited Liability Company was on October 1, 2001. The processes of closure, liquidation, and bookkeeping were to comply with the mandate of Law No.1 of 1995 regarding Limited Liability Company and Government Regulation No.12 of 2008 regarding Limited Liability Company as the Implementing Regulation of Law No.1 of 1995, particularly article 36.

By changing its legal entity, the Bank's name was also changed to Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the brand name remains as Bank Sumsel.

Based on Notarial Deed No. 02 of Mrs. Elmadiantini, S.H., Sp.N, dated November 3, 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan or abbreviated as Bank Sumsel changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung or abbreviated as Bank Sumsel Babel, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights under the Decree No.AHU- 56914.AH.01.02 of 2009 dated November 20, 2009. The change of name was approved by the Governor of Bank Indonesia under the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 dated December 28, 2009.

The Articles of Association of the Bank have been amended several times. The last amendment was under the Notarial Deed No.16 of Elmadiantini, S.H., dated June 13, 2016, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic Indonesia, in its decree No. AHU-AH.01.03-063782, dated July 11, 2016.

In 2004, the Bank has been appointed as a Foreign Exchange Commercial Bank based on the Decree of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/28/KEP/DGS/2004 dated July 19, 2004.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 2 Januari 2006.

Bank memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

b. Jaringan Kantor

Sejak Nopember 2011, Bank berkantor pusat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; sebelumnya di JI. Kapten A. Rivai No.21, Palembang.

Unit Usaha Syariah berkantor di Kantor Pusat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang, sebelumnya berlokasi di Jl. Letkol Iskandar No. 537, Palembang.

Bank memiliki kantor-kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, *payment point* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (continued)

According to the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking in accordance with prevailing laws and regulations, including providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles. The Bank started the sharia operational activity on January 2, 2006.

The Bank started its Sharia activity based on the Letter of Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg dated August 8, 2005 regarding the In Principle Approval for Opening a Sharia Bank Branch Office to carry out commercial activities.

b. Office Network

Since November 2011, the Bank's head office is located at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No.07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; previously at Jl. Kapten A. Rivai No.21, Palembang.

Sharia Business Unit is located at the Head Office at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; previously at Jl. Letkol Iskandar No.537, Palembang.

The Bank has branch offices, sub-branch offices, cash offices, payment points and Automated Teller Machines (ATMs) as follows (unaudited):

	2019	2018	
Kantor Cabang Konvensional	25	25	*Conventional Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	49	47	*Conventional Sub Branch Offices*
Kantor Kas Konvensional	119	110	*Conventional Cash Offices*
Payment Point	46	53	*Payment Points*
Kantor Cabang Syariah	4	4	*Sharia Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu Syariah	6	6	*Sharia Sub Branch Offices*
Kantor Kas Syariah	8	6	*Sharia Cash Offices*
ATM	440	394	*ATMs*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Jaringan Kantor (lanjutan)

Rincian kantor cabang Bank Sumsel Babel, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. Kantor Cabang Utama Kapten A. Rivai
2. Kantor Cabang Palembang
3. Kantor Cabang Baturaja
4. Kantor Cabang Lahat
5. Kantor Cabang Lubuk Linggau
6. Kantor Cabang Muara Enim
7. Kantor Cabang Kayu Agung
8. Kantor Cabang Sekayu
9. Kantor Cabang Prabumulih
10. Kantor Cabang Pagar Alam
11. Kantor Cabang Indralaya
12. Kantor Cabang Pangkalan Balai
13. Kantor Cabang Pangkal Pinang
14. Kantor Cabang Sungai Liat
15. Kantor Cabang Tanjung Pandan
16. Kantor Cabang Toboali
17. Kantor Cabang Muntok
18. Kantor Cabang Manggar
19. Kantor Cabang Jakarta
20. Kantor Cabang Martapura
21. Kantor Cabang Tebing Tinggi
22. Kantor Cabang Jakabaring
23. Kantor Cabang Koba
24. Kantor Cabang Muara Dua
25. Kantor Cabang Pendopo Pali
26. Kantor Cabang Syariah Palembang
27. Kantor Cabang Syariah Baturaja
28. Kantor Cabang Syariah Lubuk Linggau
29. Kantor Cabang Syariah Pangkal Pinang

Pembukaan kantor cabang dan cabang pembantu baru pada tahun 2019 antara lain:

Kantor Cabang Pembantu Tanah Abang

Berdasarkan surat izin OJK No. S-66/KR.071/2019 Tanggal 31 Mei 2019. Kantor Cabang Pembantu Tanah Abang secara resmi dibuka dan mulai beroperasi pada tanggal 19 Juni 2019.

Kantor Cabang Pembantu Belimbing

Berdasarkan surat izin OJK No. S-66/KR.071/2019 Tanggal 31 Mei 2019. Kantor Cabang Pembantu Belimbing secara resmi dibuka dan mulai beroperasi pada tanggal 20 Juni 2019.

1. GENERAL (Continued)

b. Office Network (continued)

Details of branch offices of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (unaudited):

1. *Kapten A. Rivai Main Branch Office*
2. *Palembang Branch Office*
3. *Baturaja Branch Office*
4. *Lahat Branch Office*
5. *Lubuk Linggau Branch Office*
6. *Muara Enim Branch Office*
7. *Kayu Agung Branch Office*
8. *Sekayu Branch Office*
9. *Prabumulih Branch Office*
10. *Pagar Alam Branch Office*
11. *Indralaya Branch Office*
12. *Pangkalan Balai Branch Office*
13. *Pangkal Pinang Branch Office*
14. *Sungai Liat Branch Office*
15. *Tanjung Pandan Branch Office*
16. *Toboali Branch Office*
17. *Muntok Branch Office*
18. *Manggar Branch Office*
19. *Jakarta Branch Office*
20. *Martapura Branch Office*
21. *Tebing Tinggi Branch Office*
22. *Jakabaring Branch Office*
23. *Koba Branch Office*
24. *Muara Dua Branch Office*
25. *Pendopo Pali Branch Office*
26. *Palembang Sharia Branch Office*
27. *Baturaja Sharia Branch Office*
28. *Lubuk Linggau Sharia Branch Office*
29. *Pangkal Pinang Sharia Branch Office*

The opening of new branch and sub-branch offices in 2019 is as follows:

Tanah Abang Sub-Branch Office

Based on decision letter from OJK No. S-66/KR.071/2019 dated May 31, 2019. The Tanah Abang Sub-Branch Office was officially opened and operating on June 19, 2019.

Belimbing Sub-Branch Office

Based on decision letter from OJK No. S-66/KR.071/2019 dated May 31, 2019. The Belimbing Sub-Branch Office was officially opened and operating on June 20, 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	--	--	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Burhanuddin, M.Acc.,Ak.	Drs. Burhanuddin, M.Acc.,Ak.	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Noversa, SP, S.Si	--	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ir. Achmad Syamsudin, MBA	--	*President Director*
Direktur Kepatuhan	--	--	*Compliance Director*
Direktur Umum	Samiluddin, SE.	Samiluddin, SE.	*General Director*
Direktur Pemasaran	Ir. Antonius Prabowo Argo	Ir. Antonius Prabowo Argo	*Marketing Director*
Direktur Operasional	Oktiandi, SH., M.Hum	--	*Operational Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 didasarkan oleh:

Persetujuan Pernyataan Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019 tentang Pengangkatan Bapak Noversa, S.P., S.Si, selaku Komisaris Independen, Bapak Ir. Achmad Syamsudin, MBA, selaku Direktur Utama, Bapak Oktiandi, S.H., M.Hum., Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2019 - 2023.

Persetujuan RUPSLB yang tertuang dalam Akta No. 54 tanggal 28 Pebruari 2017, tentang pengangkatan Direktur Pemasaran dan Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No.02 tanggal 2 Nopember 2015, tentang pengangkatan Komisaris Independen Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2014 - 2018; dan

1. GENERAL (Continued)

c. Organization and Management Structure

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2019 and 2018 is based on:

Approval of the General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No.17 dated June 17, 2019 regarding the appointment of Mr. Noversa, S.P., S.Si, as th e Independent Commissioner, Mr. Ir. Achmad Syamsudin, MBA as the President Director, Mr. Oktiandi, S.H., M.Hum., as the Oprational Director, of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for the period of 2019 - 2023.

Approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 54 dated February 28, 2017 regarding the appointment of the Marketing Director and General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Approval of the General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 02 dated November 2, 2015 regarding the appointment of Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., as the Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for the period of 2014 - 2018, and.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No.193 tanggal 13 Nopember 2014, tentang pengangkatan Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2014 - 2018.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Organization and Management Structure (continued)

Resolution of the General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 193 dated November 13, 2014 approves the appointment of the President Commissioner and Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for the period of 2014 - 2018.

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.	Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.	*Chairman*
Anggota	Drs. Ujang Sukarman, Ak.,MM	Drs. Chaidir Nurdin, MM.	*Member*
Anggota	F. Irkam Hindarsyah, SE	Drs. Ujang Sukarman, Ak.,MM	*Member*
Anggota	Ir. Welsar Lubis	--	*Member*
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Noversa, SP, S.Si	--	*Chairman*
Anggota	Drs. H. Ahmad Syamsuddin, MM	Drs. Adrian Puar, MM.	*Member*
Anggota	Syahputra Satria, SE	Drs. H. Ahmad Syamsuddin, MM	*Member*
Anggota	H. Ferry Erfani SE. MSi	--	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.	Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.	*Chairman*
Anggota	Edison Marulitua, SH	--	*Member*
Anggota	--	Elda Zahara, SE., Ak.	*Member*

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 didasarkan oleh:

a. Surat Keputusan Direksi No.108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung dari tanggal pengangkatan yaitu 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2019;

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2019 and 2018 is based on:

a. Director's Decision Letter No.108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 regarding the appointment of the members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for a 2 (two) year term since the date of appointment, which starts from July 1, 2017 up to June 30, 2019;

1. UMUM (Lanjutan)

c. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

b. Surat Keputusan Direksi No.131/DIR/KEP/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung untuk masa jabatan sesuai SK No.108/DIR/KEP/2017;

c. Surat Keputusan Direksi No.124/DIR/KEP/2018 tanggal 17 Juli 2018 tentang Perubahan keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung; dan

d. Surat Keputusan Direksi No.109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang Keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Pembentukan Komite Audit Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua	Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A.	Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A.
Anggota	Prof. DR. H. Romli, S.A., M.Ag.	Prof. DR. H. Romli, S.A., M.Ag.

Pergantian Susunan Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/SK/DEKOM/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional MUI melalui surat No.U-635/DSN-MUI/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017.

1. GENERAL (Continued)

c. Organization and Management Structure (continued)

b. Director's Decision Letter No.131/DIR/KEP/2017 dated August 29, 2017 regarding the appointment of the members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung with term of office as stipulated in Decision Letter No.108/DIR/KEP/2017;

c. Director's Decision Letter No.124/DIR/KEP/2018 dated July 17, 2018 regarding changes of the members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung; and

d. Director's Decision Letter No.109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019 regarding the members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

The establishment the Audit Committee of Bank Sumsel Babel is in compliance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.1.5 dated September 24, 2004.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Changes in the Composition of Sharia Supervisory Board is in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners No.11/SK/DEKOM/2017 dated December 29, 2017 regarding the Appointment of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel.

The composition of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel has received a recommendation from the National Islamic Council of MUI under letter No.U-635/DSN-MUI/X/2017 dated October 18, 2017.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Persetujuan Bank Indonesia No.S-429/KR.071/2017 tanggal 22 Desember 2017.

d. Susunan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	Tetap/ *Permanent*	Calon pegawai/ *Pre-employee*	Honorer/ *Temporary*	*Outsourcing*/ *Outsourced*	Jumlah/ *Total*
2019	1.757	--	171	745	2.673
2018	1.849	2	19	707	2.577

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Januari 2020. Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengotorisasi Laporan Keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL (Continued)

c. Organization and Management Structure (continued)

The composition of Sharia Supervisory Board has been approved by Bank Indonesia under the Approval Letter of Bank Indonesia No.S-429/KR.071/2017 dated December 22, 2017.

d. The Composition of Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the number of employees of the Bank is as follows : (unaudited)

e. Issuance of Financial Statements

The accompanying Financial Statements are authorized to issue on January 31, 2020. The Board of Directors is fully responsible for the authorization of the Financial Statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;
4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;
5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing), except for the following:

1. *Derivative financial instruments are measured at fair value;*
2. *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;*
3. *Available-for-sale financial assets are measured at fair value;*
4. *Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedging items in qualifying fair value hedging relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;*
5. *The defined benefit liabilities is recognized at the present value of the defined benefit net of the total plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking, presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS 102 "Accounting for Murabahah", SFAS 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS 107 "Accounting for Ijarah", and SFAS 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan investasi surat-surat berharga yang jatuh tempo dalam tiga bulan tanggal akuisisi, selama mereka tidak dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

Penerapan kebijakan akuntansi:

1) Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;

2) Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading and investment securities that mature within three months since the date of acquisition, provided that they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted for use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

The application of accounting policies:

1) The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;

2) The reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2019 yang berdampak terhadap laporan keuangan Bank.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku 1 Januari 2019.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkankan.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Below are the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory to apply effective on January 1, 2019 which affect the Bank's financial statements.

The adoption of these new and revised standards and interpretation does not result in substansial changes to Bank's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement, effective Januari 1, 2019.*

- *SFAS No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier aplication is permitted*

- *SFAF No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan *Reuters* pada pukul 16.00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Implementation of these standards does not change the accounting policies and has no effect on the amounts reported in the current period or the previous year.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates as of reporting (closing) date as determined by Bank Indonesia, that is the middle rates, which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 Western Indonesian Time.

Foreign Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the year.

As of December 31, 2019 and 2018, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.882	14.380	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	10.315	10.555	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Yen Jepang (JPY)	1.278	131	*1 Japanese Yen (JPY)*
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3.700	3.834	*1 Saudi Arabian Riyal (SAR*
1 Euro (EUR)	15.571	16.441	*1 Euro (Euro)*
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.392	3.477	*1 Malaysian Ringgit (MYR)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction with Related Parties

In its normal course of business, the Bank makes transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2014) "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of relationship, transaction, and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised SFAS has an impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

The Bank considers the following as their related parties:

1) A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Daerah, diungkapkan juga pada Catatan 37.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, kredit, dan investasi surat berharga.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah dan pinjaman yang diberikan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a);
g. The person identified in 1).a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

The transactions are made under the terms agreed by both parties, where such terms may not the same as other transactions made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 37. Furthermore, material balances and transactions between the Bank and the Local Government are also disclosed in Note 37.

e. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers, and borrowing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

a. Nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan;
b. Aset keuangan tersedia untuk dijual;
c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

a. Nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan;

b. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Bank telah menetapkan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada keadaan berikut:

a. Aset atau liabilitas dikelola, dievaluasi, dan dilaporkan secara internal pada nilai wajar;
b. Penetapan ini menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi yang dinyatakan akan muncul;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

1. Classification

The Bank classifies its financial assets into the following categories at initial recognition:

a. Fair value through profit and loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;

b. Available-for-sale financial assets;
c. Held-to-maturity financial assets;

d. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

a. Fair value through profit and loss, which has 2 (two) sub- classifications, those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

b. Other financial liabilities

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or held as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

a. The assets or liabilities are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis;
b. The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

c. Aset atau liabilitas derivatif berisi *embedded derivative* yang secara signifikan mengubah arus kas yang lain akan diperlukan di bawah kontrak.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi pasar aktif, kecuali:

a. Yang dimaksudkan oleh Bank untuk segera dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
c. Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

1. Classification (continued)

c. The derivative asset or liability contains an embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

a. Those that the Bank intends to sell immediately or in the short term which are classified as held for trading, and those that in the initial recognition are designated as measured at fair value through comprehensive income;
b. Those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
c. Those for which Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables which value have declined, which shall be classified as available-for-trading.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengukuran awal.

Pengakuan Awal
Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Other financial liabilities are the financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value through comprehensive profit and loss upon the liability recognition.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

Initial Recognition
The Bank initially recognizes loans receivables, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)
Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank masuk ke dalam transaksi dimana transfer aset diakui pada laporan posisi keuangan, namun tetap, baik semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan aset yang ditransfer atau sebagian dari mereka. Jika semua risiko dan manfaat secara substansial dipertahankan, maka transfer aset tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan. Pengalihan aktiva dengan retensi dari semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan termasuk, misalnya, pinjaman sekuritas dan transaksi pembelian kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Initial Recognition (continued)
In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the life of the instruments based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, or interest expense for transaction cost related to financial liabilities.

2. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any rights over the transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability in the statement of financial position.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations expire or are discharged or cancelled.

The Bank enters into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statement of financial position. Transfers of assets with retention of all or substantially all risks and rewards include, for example, securities lending and repurchase transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Saat aset tersebut dijual kepada pihak ketiga dengan tingkat yang sama aset total *return swap* yang ditransfer, transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi pembiayaan dijamin dengan transaksi pembelian kembali, Bank mempertahankan semua atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan seperti aset.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau surat berharga tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur penerbit aset keuangan sehingga debitur penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit.

3. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

2. Derecognition (continued)

When assets are sold to third party with concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions, as the Bank retains all or substantially all the risks and rewards of ownership of such assets.

In a transaction in which the Bank neither retains nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations arising or retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is still retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes-off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of the debtor issuing financial asset such that the debtor can no longer pay the obligation, or that the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

3. Offset

Financial assets and financial liabilities can be offset and the net amount is presented in the balance sheets if, and only if, the Bank has the right to a legal force to offset the amount that has been recognized and intends to settle on a net basis or to realize its assets and settle liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

4. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

5. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar *(arm's length transaction)* pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi *(option pricing model)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

3. Offset (continued)

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

4. Amortized Cost Measurement

Amortized cost from the financial asset or financial liability is the amount of assets or financial liabilities measured at initial recognition minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial value and maturity value, and net allowance for impairment losses.

5. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instruments using quoted prices in active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If the market for a financial instrument is inactive, the Bank determines fair value by using valuation techniques. Valuation techniques include the use of the latest market transactions conducted properly by those who understand, willing, and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, the use of discounted cash flow analysis and the use of option pricing model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

5. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan tafsiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

6. Pengukuran Nilai Wajar

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian *(risk return)* yang melekat pada instrumen keuangan.

Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi jika harga transaksi dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

5. Fair Value Measurement (continued)

The selected assessment techniques to maximize the use of market inputs, and minimize the use of a specific provision of the Bank, include all the factors that will be considered by traders in setting a price and is consistent with economic methodology that is acceptable in the pricing of financial instruments.

6. Fair Value Measurement

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instruments.

The Bank calibrates valuation technique and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of fair value of financial instruments at initial recognition is the transaction price, the fair value of payments made or received, except if the fair value of financial instruments is determined by comparison to recent market transactions, which can be observed from the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on a valuation technique using variables only from data of observable markets if the price of the transaction can be observed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dari penilaian laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksinya ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai.

Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Dimana Bank memiliki posisi risiko saling hapus, nilai lengah dari harga pasar digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto *(net open position)*, mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

6. Fair Value Measurement (continued)

If the transaction price provides the best evidence of fair value upon initial recognition, the financial instruments are measured initially at the transaction price and the difference between transaction price and the value previously obtained from the assessment model is recognized in the statements of income after initial recognition depends on each facts and circumstances of the transaction but not later than when the assessment is fully supported by observable market data or when the transaction is closed.

The fair value reflects the credit risk on financial instruments and include adjustments made to incorporate the credit risk of the Bank and the opposing party, whichever is appropriate.

Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the as long as that the Bank believes a third party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured by a bid price; financial liabilities and short position are measured by an asking price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid- market prices are used to measure the offsetting risk positions and an offer or demand price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

7. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi

Cadangan yang wajib dibentuk Bank jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan berdampak pada estimasi arus kas masa depan. Jumlah cadangan kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penurunan nilai ini diterapkan untuk seluruh instrumen keuangan pada kelompok akun aset produktif yang terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, dan penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Pada setiap tanggal posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif tentang penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang dipergunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

7. Financial Assets Recorded at Amortized Cost

Allowance shall be established by Bank if there is objective evidence of impairment in value of financial assets or group of financial assets as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition these assets (adverse events) and have an impact on the estimated future cash flows front. Total allowance for losses is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate beginning of the financial asset.

f. Identification and Measurement of Impairment for Financial Assets

Decrease in this value is applied to all financial instruments in earning assets account group consisting of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, and equity investments and commitments and contingencies at the balance sheet accounts.

On every financial position date, the Bank evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial asset or group of financial assets decreased in value and any impairment loss has occurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after initial recognition and these adverse events affecting the future cash flow estimation of the financial assets or group of financial assets that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of impairment are as follows:

1) Significant financial difficulties experienced by debtor;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang dipergunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan bunga;
3) Terdapat kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan kegiatan reorganisasi keuangan lainnya;
4) Hilangnya pasar aktif dari kredit akibat kesulitan keuangan;
5) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
6) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
   - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
   - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Identification and Measurement of Impairment for Financial Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of impairment are as follows: (continued)

2) Breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal and interest;
3) There is a possibility of the debtor is declared bankrupt or performing other financial reorganization;
4) The loss of an active market of credit due to financial difficulties;
5) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

6) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:
   - *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
   - *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The Bank first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Bank will determines whether there is an objective evidence of impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Bank of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

1. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Identification and Measurement of Impairment for Financial Assets (continued)

If the Bank determine there is no objective evidence that the impairment value of financial asset is individually evaluated, whether the amount significant or not, then the financial asset classified into group of financial asset that have the same credit risk characteristics and its impairment value is collectively calculated. For the financial asset that has impaired individually, and its impairment has been recognized, is not included in collectively evaluation of impairment value.

1. Financial Assets Recorded at Amortized Cost

Calculation of individual impairment

The loss of impairment value is measured based on the difference between carrying value with the present value of future cash flow estimation (without calculation of loss impairment value in the future which has not yet incurred) that discounted by using beginning effective interest rate from its financial asset.

The carrying value of that asset less allowance of impairment losses and the loss expense recognized in statement of comprehensive income. If the loan given or financial asset owned until its maturity date that has variable interest rate, then the discount rate which to be used to measure each loss of impairment value is the effective interest rate that valid as stipulated in the contract.

Calculation the present value of future cash flow estimation with its guarantee described cash flow which resulted from takeover of its guarantee less expenses to acquire and sale the guarantee, although the takeover will happen or not.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Bank menggunakan metode nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

a. kredit bersifat *collateral dependent,* yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau

b. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 "Perubahan atas Surat Edaran No.11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia".

Bank menggunakan metode *migration rate analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).*

Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian *(recovery rate)*, Bank dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada masa ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Identification and Measurement of Impairment for Financial Assets (continued)

1. Financial Assets Recorded at Amortized Cost (continued)

Calculation of individual impairment (continued)

Bank using the fair value of collateral as the future cash flows if it meets one of the following conditions:

a. Loan is collateral dependent, if the loan repayment only from the collateral; or

b. Collateral takeover most likely to occur and is supported by binding legal aspects of collateral.

The calculation of collective impairment

In determining the impairment collectively, the Bank implemented the Circular Letter of Bank Indonesia No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009 "Amendment to Circular Letter No.11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the implementation of Bank Indonesia Accounting Guidelines".

The Bank using migration rate analysis method which is a method of statistical analysis, to assess the allowance for impairment losses on loans collectively. With this method, the Bank uses historical data of 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

Evaluation of impairment of the credit is based on estimates of future contractual cash flows and historical loss rate (the historical net charge-off rate) of the credit. Data on historical losses is the starting point for evaluating the impairment of the credit. Based on historical loss data of a group of loan after taking into account the rate of return (recovery rate), Bank may estimate the future cash flows and the level of credit losses during this period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Hapus Buku

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan, efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan non-operasional lainnya.

Jumlah kerugian diukur dari selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Identification and Measurement of Impairment for Financial Assets (continued)

1. Financial Assets Recorded at Amortized Cost (continued)

Write Off

When the loans receivable is uncollectible, it will be written off with the reversing entry of allowance for impairment losses. The loan able to be written off when the whole required procedures has been accomplished and a loss has been determined.

Impairment value expense related to the loan, marketable securities (in category held to maturity date, and loan and receivable) classified into "allowance for impairment losses".

If in the next period, the amount of impairment loss decreases and the reduction can be objectively related to events occurring after the loss is recognized (such as increasing the debtor's credit rating), then previously recognized impairment should be restored, to adjust the reserve account. Total recovery amount of financial asset are recognized in the statement of comprehensive income.

Subsequent admission of loans given which has been written off, in the current period to be credited with the adjustment of allowance account. Readmission of loans given which has been written off in the prior period recorded as other non-operational income.

The loss is measured from the difference between the carrying value asset and the present value of future discounted cash flow using the beginning of effective interest rate of asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Hapus Buku (lanjutan)

Pengklasifikasian aset produktif dan jumlah minimum penyisihan kerugian atas aset produktif serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013. Dalam penerapan PBI dan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, Bank melakukan klasifikasi aset produktif berdasarkan evaluasi atas kinerja debitur, prospek usaha, dan kemampuan membayar kepada Bank.

2. Aset produktif dalam prinsip syariah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No.19/POJK.03/2018 Tanggal 20 September 2018 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Identification and Measurement of Impairment for Financial Assets (continued)

1. Financial Assets Recorded at Amortized Cost (continued)

Write Off (continued)

Classification of productive asset and the minimum allowance of impairment of productive asset and the commitment and contingency that has loan risk calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 in regard of Evaluation of Quality Asset as amended in PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and Circular Letter of Bank Indonesia. No.15/28/DPNP dated July 31, 2013. In applying the PBI and Circular Letter of Bank Indonesia, Bank classified earning asset based on the evaluation of debtor's performance, business prospect and payment ability to Bank.

2. Earning assets in sharia principle

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK regulation No.16/POJK.03/2014 as amended by OJK regulation No. 19 / POJK.03 / 2018 dated September 20, 2018 and OJK Circular Letter No.8 / SEOJK.03 / 2015 dated March 10, 2015 concerning the Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

2. Aset produktif dalam prinsip syariah (lanjutan)

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

	Persentase minimum penyisihan kerugian/ *Percentage of minimum allowance of impairment*	
Lancar	1%	*Current*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Dimiliki untuk Diperdagangkan

Aset dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan adalah aset dan liabilitas bahwa Bank mengakuisisi, terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat, atau memegang sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama-sama untuk keuntungan jangka pendek atau *position taking*.

Aset keuangan dan liabilitas awalnya diakui dan pada periode selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya dalam laporan posisi keuangan dengan biaya transaksi yang diakui dalam laporan laba rugi. Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan bersih pada perdagangan laba atau rugi. Aset dan liabilitas finansial yang diperdagangkan tidak diklasifikasikan setelah pengakuan awal.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Identification and Measurement of Impairment for Financial Assets (continued)

2. Earning assets in sharia principle (continued)

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

g. Financial Assets and Liabilities Held for Trading

Financial assets and liabilities held for trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Financial assets and liabilities are initially recognize and subsequently measured at fair value in the statement of financial position with transaction costs recognized in profit or loss. All changes in fair value are recognized as net trading income in profit or loss. Financial assets and liabilities held for trading are not classified subsequent to their initial recognition.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, demand deposits at Bank Indonesia, other banks, deposits can be withdrawn at any time, and other highly liquid short-term investments with original maturities of three months or less.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, reksadana, obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar kecuali untuk efek-efek syariah yang masih menggunakan perlakuan akuntansi sebelumnya. Setelah pengakuan awal, surat berharga dicatat sesuai kategorinya, yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Entity that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other Banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with other Banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

k. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Sharia Certificates of Bank Indonesia, mutual fund, government bonds and corporate bonds, where traded on stock exchange.

Marketable securities are initially measured at fair value except for sharia securities which are measured using the previous accounting treatment. Subsequently, marketable securities are accounted for depending on their classification as available-for-sale, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Efek-efek (lanjutan)

Dalam efek-efek yang nilai wajarnya tersedia diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan, digolongkan dalam kelompok berikut:

1) Surat berharga yang diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pada saat surat-surat berharga untuk diperdagangkan dijual, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat pada akhir tahun diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi;

2) Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi komprehensif periode berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat realisasi;

3) Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;

4) Surat-surat berharga yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dinyatakan berdasarkan nilai yang diukur pada saat pengakuan awal setelah ditambahkan (dikurangi) dengan amortisasi premi (diskonto), bila ada;

5) Surat-surat berharga dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Marketable Securities (continued)

Marketable securities that have readily determinable fair value are classified based on management intention at the time of acquisition, are classified into the following groups:

1) Trading securities are stated at fair value. The unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognized in the current period comprehensive profit and loss. Upon the sale of securities in a trading portfolio, the difference between the selling price and fair value per books is recognized as a realized gain or loss on sale;

2) Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are not recognized in the current period comprehensive profit and loss but are presented as a separate component in equity. Gains/losses are recognized in profit and loss upon realization;

3) Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method;

4) Marketable securities classified as loans and receivables are stated at current value measured at initial recognition after added (deducted) for amortization of premium (discount), if any;

5) Fair value through profit or loss marketable securities.

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Efek-efek (lanjutan)

Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

Atas penjualan portofolio surat-surat berharga untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana surat-surat berharga tersebut dijual.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisir, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal posisi keuangan. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat-surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat-surat berharga tersebut. Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Penurunan nilai wajar setiap surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di bawah biaya perolehannya, selain yang bersifat sementara, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Marketable Securities (continued)

The interest income from marketable securities is recorded in the statements of comprehensive income according to the terms of the contract.

Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss marketable securities, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the marketable securities are sold.

For marketable securities which are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by referencing to quoted market bid prices by the stock exchanges at the closest date to the balance sheet date. For marketable securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net of marketable securities. The Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position as their fair value.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Any permanent decline in the fair value of marketable securities held to maturity, is charged to the current year profit or losses.

Realized gains and losses from selling marketable securities are calculated based on a specific identification method and credited/charged to the current year income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga penjualan kembali yang disepakati dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan bunga selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

l. Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Marketable Securities (continued)

Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the agreed resale price less unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred interest income (unamortized), and amortized as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using effective interest rate method.

Securities purchased under resale agreement are classified as loans and receivables.

l. Acceptances Receivable

Acceptances receivable are classified as loans and receivables.

Acceptances receivable is stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

m. Loans and Receivables and Sharia Financing

Loans are the provision of money or bills that can be compared to cash based on an agreement with the borrower borrowing which requires debtors to pay off the debt with interest after a certain period of time.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Pinjaman sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama, serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan mereviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Loans and Receivables and Sharia Financing (continued)

Syndicated loans, credit in order to direct financing and joint financing, and redirection are carried at the balance in accordance with the portion of credit risk is borne by the Bank.

Restructured Loans

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loans conditions. When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses in the balance sheet.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Piutang dan Pembiayaan Syariah

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah, murabahah, musyarakah,* dan *mudharabah*.

Pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dan nasabah dimana Bank Sumsel Babel Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil (nisbah) dengan porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Bank Sumsel Babel Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan marjin yang ditangguhkan yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Loans and Receivables and Sharia Financing (continued)

Sharia receivables and financing

Sharia receivables arise from transactions based on ijarah, murabahah, musyarakah, and mudharabah agreements.

Sharia financing which consists mainly of muarabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Mudharabah financing is an agreement between Bank Sumsel Babel Syariah and the customer in which Bank Sumsel Babel Syariah as the owner of the fund and the customer as the business executor, is conducted based on revenue sharing (nisbah) principle with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Bank Sumsel Babel Syariah and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statements of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized using straight-line method over the period of financing or recorded as a loss in the same period if the fair value is less than the book value.

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Piutang dan Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi pendapatan murabahah ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait, misalnya beban pemeliharaan dan perbaikan, dan sebagainya.

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan saham Bank dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Loans and Receivables and Sharia Financing (continued)

Sharia receivables and financing (continued)

Murabahah receivables are stated in the statements of financial position at net realizable value, which is the receivable balance less deferred murabahah income and allowance for impairment losses.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah income is presented net of related expenses such as maintenance and repairs expense, and so forth.

n. Equity Investments

Equity investments represent investment in no publicly listed companies engaged in the financial services industry that is not through the capital market held for long term purposes.

Equity investments with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, equity investments are carried at cost less allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

A provision for impairment losses on investments is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan ISAK No.25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomik tanah.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangkan biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

Nilai tercatat atas bagian yang diganti adalah dihentikan pengakuannya. Biaya pemeliharaan sehari-hari aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Efektif pada bulan Desember 2016, Bank merubah kebijakan akuntansinya dari metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh tanah yang dimiliki bank dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Asset

Banks apply PSAK No. 16 “Fixed Assets” and ISAK No.25, "Land Rights".

ISAK No.25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Right "("Hak Guna"Usaha" or ""HGU"), Building Usage Right "("Hak Guna "Bangunan" or ""HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai or HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed "Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or legal the legal renewal as deferred costs of charges land righs the n th statements form of HGU, financial HGB position and HP and were we reognized amortized as over deferred the so charges of in the right's statements legal life of and financial land's position economic and life.

Fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognized. The cost of the day-to-day maintenance of fixed assets are recognized in profit or loss as incurred.

Effective in December 2016, the Bank changes its accounting policy from cost method to revaluation method. The Bank revalued all its existing land using the services of external independent valuer which is registered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah di kreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi setiap periode pelaporan.

Surplus revaluasi, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lainnya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk di gunakan sesuai maksud penggunaanya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang di hitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

p. *Fixed Asset (continued)*

Increases in the carrying amount arising on revaluation on land and building are credited to"fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

The revaluation surplus, was credited to other comprehensive income and is shown as "fixed assets revaluation surplus" in other comprehensive income.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight line method.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Masa manfaat / tahun ***Useful life / year***	**Persentase/** ***Percentage***	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	*Building*
Rumah instansi	10 - 20	5% - 10%	*Dormitory*
Inventaris kantor	4 - 8	12,5% - 25%	*Office inventory*
Kendaraan bermotor	4 - 8	12,5% 25%	*Vehicles*
Perlengkaan/peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the Derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa dinilai pada setiap akhir tahun keuangan dan disesuaikan jika perlu.

Bila nilai tercatat aset tetap lebih besar daripada perkiraan jumlah terpulihkan, maka dicatat pada jumlah terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Komitmen dan Kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Asset (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

Depreciation methods, useful lives and residual values are reassessed at each financial year end and adjusted if appropriate.

When the carrying amount of property and equipment is greater than it estimated recoverable amount, it is write down to its recoverable amount and the impairment losses are recognized in profit or loss.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

Construction in progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

q. Impairment of Non-Financial Aassets and Commitments and Contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai mengacu kepada PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset".

r. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, biaya dibayar dimuka, kliring dalam penyelesaian, uang muka, agunan yang diambil alih dan lain- lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan yang diambil alih tersebut.

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindah bukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan Nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Impairment of Non-Financial Aassets and Commitments and Contingencies (continued)

The calculation of allowance for impairment losses is conducted according to SFAS No. 57 (Revised 2009) "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets".

r. Other Assets

Other assets include interests receivable, prepaid expenses, clearing in progress, advances, foreclosed collaterals, and others.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in profit or loss.

Net realizable value is the fair value of foreclosed collaterals less estimated costs to sell foreclosed collaterals.

s. Current Liabilities

Current liabilities are recorded when the liabilities or upon receipt of transfer orders from customer or other banks.

Obligations due immediately are stated at amortized cost.

t. Deposits from Customers

Demand deposits are deposit from customers that may be used as instrument of payment and can be withdrawn every time.

Saving are deposit from customers and can be withdrawn over the counter under terms agreement.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with agreements between the

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Termasuk di dalam giro adalah giro wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui efek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

u. Simpanan pada Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan *interbank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Deposits from Customers (continued)

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's and liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Included in demand deposits accounts are wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time by check and order of payment. Demand deposits and savings wadiah may get bonus at the discretion of the Bank. Customer deposits in current accounts and savings wadiah are stated as Bank's liabilities.

u. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, time deposits, certificates of deposit and interbank call money. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah current accounts.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party to liability in accordance with the terms of repayment of the loan agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Borrowings (continued)

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

w. Interest income and expense

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets or financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to get the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not considering future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai *(impairment)* dan pendapatan bunga yang sudah diakui, tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus wadiah.

Marjin *murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil *(nisbah)* yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Pendapatan operasi syariah utama terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah* dan *istishna*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari transaksi *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai *(cash basis)*. Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil *(nisbah)* yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Interest income and expense (continued)

Conventional (continued)

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

Sharia

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

The main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and other income. Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Biaya lainnya dan pendapatan komisi, termasuk biaya servis rekening, biaya manajemen investasi, komisi penjualan, biaya penempatan dan biaya sindikasi diakui sebagai layanan terkait dilakukan. Komitmen pinjaman tidak diharapkan untuk ditarik kembali dari pinjaman, biaya komitmen pinjaman diakui atas metode garis lurus selama periode komitmen.

Biaya lainnya dan biaya komisi terkait terutama untuk biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan sebagai layanan yang diterima.

y. Sewa Operasi

Kontrak sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan perusahaan sewa-menyewa *(lessor)*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

z. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank juga mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Fee and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to financing activities are recognized as part of interest income.

Other fees and commission income, including account servicing fees, investment management fees, sales commission, placement fees and syndication fees are recognized as the related services performed. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the commitment period.

Other fees and commission expense related mainly to transaction and service fees which are expense as the services are received.

y. Operating lease

Leases, which do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of comprehensive income on a straight-line method over the period of the lease.

z. Employee Benefits

The Bank adopted SFAS No. 24 "Employee Benefits". which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank also recognize liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, dan uang penghargaan, diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Sumsel Babel yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Bank Sumsel Babel telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan melalui suratnya No. 143/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No. KEP- 394/KM.10/2010 tanggal 13 Mei 2011.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar dan sisanya di tanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Employee Benefits (continued)

Short-term employee obligation

Short-term employee benefits are recognized when they become payable to the employees based on accrual basis.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment employee benefits, such as pension, long service leave, severance pay and service pay, are organized based on the Company Regulations which are in accordance with the Labor Law No. 13/2003 ("The Labor Law").

In relation to the pension benefits, the Bank has a defined benefit plan for all its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Bank Sumsel Babel as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Bank Sumsel Babel was approved by the Minister of Finance through the letter No. 143/KM.17/1994 dated June 18, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No. KEP- 394/KM.10/2010 dated May 13, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24, liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara periodik oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan acuan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi *actuarial* dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan manfaat minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Perhitungan manfaat pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan manfaat yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi manfaat pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas manfaat pensiun yang disediakannya.

Program manfaat jangka panjang lainnya

Di luar program pensiun manfaat pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya yaitu meliputi Tunjangan Hari Tua (THT), uang Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan Cuti Besar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Employee Benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

Based on SFAS No. 24 the employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with The Labor Law. Since The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under The Labor Law are in substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of The Labor Law, therefore, no adjustment is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other long-term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provide a lump-sum benefit for Employees Reaching Pension Age (THT), Service Reward Benefits (PMK), Pension Preparation Period (MPP), and Annual Leave to its employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program manfaat jangka panjang lainnya (lanjutan)

Seperti halnya manfaat pensiun, liabilitas dan beban pendanaan THT, PMK, MPP dan Cuti Besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

aa. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Employee Benefits (continued)

Other long-term benefit plan (continued)

Similar to pension benefits, THT, PMK, MPP and Annual Leave liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

aa. Taxation

The Bank applied SFAS No. 46 "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

ab. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ad. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ae. Liabilitas dan aset Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

af. Laba per Saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham".

Laba operasional per saham dasar dihitung dengan membagi laba operasional dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Taxation (continued)

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

ab. Share Capital

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

ac. Dividend

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ad. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ae. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

af. Earnings per Share

The Bank adopted SFAS No. 56 "Earning per Share".

Operating profit per share is calculated by dividing operating profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

af. Laba per Saham (lanjutan)

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

ag. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank *(adjusting event)* akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ah. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

af. Earnings per Share (continued)

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

ag. Events After the Reporting Period

Any post year end event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ah. Business Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment.

An operating segment is a component of an entity:

1. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*

2. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance ; and*

3. *For which discrete financial information is available.*

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- **Usaha yang berkelanjutan**

  Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memilki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

- **Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

  Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

- **Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar**

  Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses , assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- ***Going concern***

  The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

- ***Classification of financial assets and financial liabilities***

  The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.e.

- ***Financial assets not quoted in an active market***

  The Bank classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- Kontinjensi

Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

- Penilaian Mata Uang Fungsional

PSAK No. 10 mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);

b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan

c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Judgments (continued)

- Contingencies

When the Bank are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

- Assessment of Functional Currency

SFAS No. 10 requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

a. The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);

b. The currency in which funds from financing activities are generated; and

c. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Estimates and Assumptions

The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/ piutang syariah

Bank menelaah portofolio pinjaman dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat di observasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisir.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank review its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Bank make judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. The Bank use estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

Impairment of debt securities

The Bank determine that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap (lanjutan)

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Useful lives of premises and equipment (continued)

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

a. Significant under performance relative to expected historical or projected future operating results;

b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c. Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

The Bank review their deferred tax assets at each statement of financial position dates and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan (lanjutan)

Meskipun Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas pensiun dan manfaat karyawan dan beban bersih imbalan kerja karyawan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length.*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Recognition of deferred tax assets (continued)

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post-employment benefits are determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluate their intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fail to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, they will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities will be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

4. KAS / *4. CASH*

	2019	2018	
Kas - Rupiah	744.964.676.850	566.953.675.301	*Cash on hand - Rupiah*
Mata Uang Asing:			*Foreign Currencies:*
Dolar Amerika Serikat	1.237.609.560	408.722.740	*United States Dollar (USD)*
Riyal Saudi Arabia	2.869.561.071	2.227.669.851	*Saudi Arabian Riyal (SAR)*
Euro Eropa	35.314.215	15.372.012	*European Euro (Euro)*
Dolar Singapura	244.008.875	196.363.453	*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia	84.190.682	107.026.027	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Yen Jepang	18.493.300	130.620	*Japan Yen (JPY)*
Jumlah	**749.453.854.553**	**569.908.960.004**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp183.002.240.000 dan Rp151.024.830.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Rupiah balance includes cash in ATM's (Automatic Teller Machine) of Rp183,002,240,000 and Rp151.024.830.000 as at December 31, 2019 and 2018, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2019	2018	
Rupiah	1.195.506.858.798	1.721.098.653.403	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	114.218.461.294	138.114.700.350	*United States Dollar*
Jumlah	**1.309.725.320.092**	**1.859.213.353.753**	***Total***

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

Each bank in Indonesia is required to maintain a Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for liquidity reserve in Rupiah and foreign currency for foreign exchange banks.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp111.786.624.232 dan Rp132.008.312.728.

As of December 31, 2019 and 2018, in current accounts with Bank Indonesia there are current accounts are based on the principles of Sharia, amounted to Rp111,786.624,232 and Rp132.008.312.728. respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Giro Wajib Minimum (GWM) telah sesuai dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank umum konvensional, Bank umum Syariah dan unit usaha Syariah dan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan unit usaha Syariah, dan PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

GWM dalam Rupiah adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Giro Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga (SUN/SBI/SBSN) yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. Giro RIM adalah saldo giro dalam Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia yang wajib dipelihara oleh BUK untuk pemenuhan RIM dengan batas bawah target RIM sebesar 84,00% atau batas atas target RIM sebesar 94,00% dan KPMM Insentif sebesar 14,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank Sumsel Babel membentuk Giro RIM sebesar 0% dan 1,55%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara:

1. Kredit yang diberikan dalam rupiah dan Valas.
2. Surat berharga Korporasi dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentuyang dimiliki BUK.
3. DPK BUK dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan Valas, tidak termasuk dana antarbank, dan
4. Surat berharga dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitan oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Statutory Reserves (GWM) were in accordance with PBI No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for conventional commercial banks, Sharia commercial banks and units Sharia business and PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity buffer for Conventional commercial banks, Sharia Commercial Banks and Sharia business units, and PADG No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Minimum Statutory Reserves in Rupiah is the minimum deposit in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of a Demand Deposit Account with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer Account is the minimum liquidity reserve in Rupiah that must be maintained by BUK in the form of securities (SUN/SBI/SBSN) that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia. RIM Current Account is a current account balance in the Rupiah Demand Deposit Account at Bank Indonesia that must be maintained by BUK be eligible for RIM with an RIM lower target limit of 84.00% or an RIM upper target limit of 94.00% and an Incentive KPMM of 14.00%.

On December 31, 2019 and 2018, Bank Sumsel Babel established an RIM Current Account at 0% and 1.55%.

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the ratio of the results of a comparison between:

1. *Loans in rupiah and foreign currency.*
2. *Corporate securities in rupiah and foreign exchange that meet certain requirements owned by BUK.*
3. *BUK Deposits in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds, and*
4. *Securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which are issued by BUK to obtain funding sources.*

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum Konvensional yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Giro Wajib Minimum (GWM):			*Minimum Statutory Reserves (GWM):*
GWM - Rupiah	6,00%	6,50%	*Primary - Rupiah*
Penyangga Liquiditas Makroprudensial- Rupiah	4,00%	4,00%	*Secondary - Rupiah*
GWM Valuta Asing	8,00%	8,00%	*Primary - Foreign Currency*

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Sumsel Babel Konvensional masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Giro Wajib Minimum (GWM):			*Minimum Statutory Reserves (GWM):*
GWM - Rupiah	6,12%	6,62%	*Primary - Rupiah*
Penyangga Liquiditas Makroprudensial - Rupiah	16,45%	8,28%	*Secondary - Rupiah*
GWM Valuta Asing	9,69%	10,22%	*Primary - Foreign Currency*

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Giro Wajib Minimum (GWM):			*Minimum Statutory Reserves (GWM):*
GWM Utama - Rupiah	6,00%	5,00%	*Primary - Rupiah*
GWM Utama - Valuta Asing	8,00%	1,00%	*Primary - Foreign Currency*

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Giro Wajib Minimum (GWM):			*Minimum Statutory Reserves (GWM):*
GWM Utama - Rupiah	6,35%	8,13%	*Primary - Rupiah*

Rasio GWM berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan PADG No.20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan PADG No.21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 dan PBI No. 20/3/PBI/2018 Tanggal 29 Maret 2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

The minimum statutory reserve ratios of the Conventional Bank required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Conventional Bank Sumsel Babel as of December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows:

The minimum statutory reserve ratios of Sharia Business Unit required by Bank Indonesia 's regulation as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The minimum statutory reserve ratios of Sharia Business Unit required by Bank Indonesia 's regulation as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Minimum Statutory Reserve Ratio based on sharia principles as of December 31, 2019 and 2018 is calculated based on PADG No.20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended several times the latest by PADG No.21/5/PADG/2019 March 29, 2019 and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

The Bank has complied with Bank Indonesia

6. GIRO PADA BANK LAIN / 6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank / *a. Based on currency, type and counterparty bank*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Umum Konvensional			***Conventional Bank***
PT Bank Central Asia Tbk	92.344.102.911	28.567.294.271	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	946.355.168	935.532.582	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Standard Chartered	2.392.454.672	2.203.826.036	*PT Bank Standard Chartered*
PT Bank Commonwealth	--	6.829.877	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.494.569.945	3.258.498.250	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lainnya	24.158.859	24.914.530	*Others*
Jumlah pada Bank Umum Konvensional	97.201.641.555	34.996.895.546	*Total Conventional Bank*
Bank Syariah			***Sharia Banks***
PT Bank Negara Indonesia Syariah	107.352.125	107.345.169	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
Unit Usaha Syariah	--	1.536.194	*Unit Usaha Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.284.194	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mualamat Indonesia Tbk	52.534.740	52.774.740	*PT Bank Mualamat Indonesia Tbk*
Jumlah pada Bank Syariah	161.171.059	161.656.103	*Total at Sharia Banks*
Jumlah Rupiah	97.362.812.614	35.158.551.649	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar (USD)***
PT Bank Central Asia Tbk	5.708.681.153	30.705.924.896	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.581.667.319	11.176.807.115	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sumitomo Mitsui Bank	--	269.661.589.191	*Sumitomo Mitsui Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.619.172.482	15.377.864.437	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.151.608.764	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	84.061.129.718	326.922.185.639	*Total*
Euro Eropa			*European Euro (Euro)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.152.039.209	8.118.378.012	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	42.152.039.209	8.118.378.012	*Total*
Yen Jepang			*Japanese Yen (JPY)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.329.709.355	26.970.255.370	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar (SGD)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	884.587.267	906.208.151	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah mata uang asing	153.427.465.549	362.917.027.172	*Total foreign currencies*

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

a. *Based on currency, type and counterparty bank*

	2019	2018	
Jumlah giro pindahan	250.790.278.163	398.075.578.821	*Total current accounts forward*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.611.711)	(1.616.561)	*Less - Allowances for impairment losses*
Bersih	**250.788.666.452**	**398.073.962.260**	***Net***

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

b. *By related party and third party*

As of December 31, 2019 and 2018, current accounts with other banks are all transactions with third parties.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diklasifikasikan lancar.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

c. *By Bank Indonesia's collectibility classification*

All current accounts with other banks as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current.

Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

d. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

d. *Range of annual interest rates*

Tahun/ *Years*	Rupiah/ *Rupiah*	Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	Yen Jepang/ *Yen Japan*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*
2019	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,03%	0,00% - 0,03%	--	--
2018	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,03%	0,00% - 0,03%	--	--

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

e. *Allowance for impairment losses*

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	(1.616.561)	(1.621.352)	*Beginning balance*
Pembentukan (Pembalikan) selama tahun berjalan	4.850	4.791	*Provision (Reversal) during the year*
Saldo akhir	**(1.611.711)**	**(1.616.561)**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai untuk diakui pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2019 and 2018.

Pendapatan jasa giro konvensional yang diterima dari giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar

Interest income received conventional from current account with other banks for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

a. Based on currency, type and counterparty bank

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Indonesia			***Bank Indonesia***
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	485.000.000.000	865.500.000.000	*Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)*
Reverse Repo - Surat berharga Syariah Negara	--	781.535.069.040	*Reverse Repo - Government Islamic Securities*
Fasilitas Deposito Bank Indonesia	199.976.393.069	1.399.795.863.102	*Deposit Facility Bank Indonesia*
PT BPD Riau Syariah	--	40.000.000.000	*PT BPD Riau Sharia*
Sertifikat Investasi *Mudharabah*			*Mudharabah Investment Certificate*
Bank Sinarmas UUS	50.000.000.000	--	*Bank Sinarmas UUS*
PT BPD Jabar Banten Syariah	--	140.000.000.000	*PT BPD Jabar Banten Sharia*
Jumlah Rupiah	734.976.393.069	3.226.830.932.142	*Total Rupiah*
Bank Pemerintah:			*Government Banks:*
Inter-bank call money			*Inter-bank call money*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600.000.000.000	60.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah Rupiah	600.000.000.000	60.000.000.000	*Total Rupiah*
Deposit on Call			*Deposit on Call*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	1.300.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Rupiah	750.000.000.000	1.300.000.000.000	*Total Rupiah*
Bank Pemerintah Daerah			*Regional Banks*
Inter-bank call money			*Inter-bank call money*
PT BPD Riau Kepri	--	175.000.000.000	*PT BPD Riau Kepri*
Jumlah Rupiah	--	175.000.000.000	*Total Rupiah*
Jumlah penempatan	2.084.976.393.069	4.761.830.932.142	*Total placement*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.150.000.000)	(1.800.000.000)	*Less - Allowances for impairment losses*
Bersih	**2.082.826.393.069**	**4.760.030.932.142**	***Net***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	2.084.976.393.069	4.761.830.932.142	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat	--	--	*United States Dollar (USD)*
Jumlah penempatan	2.084.976.393.069	4.761.830.932.142	*Total placement*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.150.000.000)	(1.800.000.000)	*Less - Allowances for impairment losses*
Bersih	**2.082.826.393.069**	**4.760.030.932.142**	***Net***

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penempatan pada pihak ketiga.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank indonesia

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diklasifikasikan lancar.

d. Penempatan pada Bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada Bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

a. Based on currency, type and counterparty bank (continued)

Details of placements with other banks and Bank Indonesia by currency are as follows:

b. Based on related party and third party

As of December 31, 2019 and 2018, the placements with other banks and Bank Indonesia are all with third parties.

c. By Bank Indonesia's collectibility classification

Bank assessed impairment in placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

All placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current.

d. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral for the years ended December 31, 2019 and 2018.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)*

e. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo.

e. Classification of placement's period by residual period to maturity date.

	2019	2018	
Rupiah			*Rupiah*
Sampai dengan 1 bulan	2.084.976.393.069	4.761.830.932.142	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	--	--	*1 to 3 months*
Jumlah Rupiah	2.084.976.393.069	4.761.830.932.142	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Sampai dengan 1 bulan	--	--	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	--	--	*1 to 3 months*
Jumlah mata uang asing	--	--	*Total foreign currencies*
Jumlah penempatan	2.084.976.393.069	4.761.830.932.142	*Total placement*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.150.000.000)	(1.800.000.000)	*Less - Allowances for impairment losses*
Bersih	**2.082.826.393.069**	**4.760.030.932.142**	***Net***

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follow:

	2019	2018	
Saldo awal	(1.800.000.000)	(6.750.000.000)	*Beginning balance*
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan	(350.000.000)	4.950.000.000	*Provision (Reversal) during the year*
Saldo akhir	**(2.150.000.000)**	**(1.800.000.000)**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain memadai untuk diakui pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2019 and 2018.

g. Kisaran tingkat suku bunga dan setara bagi hasil per tahun.

g. Range of annual interest and equal to profit sharing.

	2019	2018	
Rupiah	4,25% - 5,60%	5,25% - 7,50%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currencies*

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. Based on type and currencies*

	2019		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	40.000.000.000	39.791.400.000	***Fair value through profit and loss***
	40.000.000.000	39.791.400.000	
Tersedia untuk dijual			***Available for sale***
Obligasi Pemerintah	904.689.000.000	952.812.632.940	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	95.000.000.000	96.503.600.000	*Corporate Bonds*
Reksadana	--	--	*Mutual Funds*
Jumlah	999.689.000.000	1.049.316.232.940	*Total*
Dimiliki hingga jatuh tempo			***Held to maturity***
Sertifikat Bank Indonesia	1.572.223.000.000	1.565.937.251.252	*Certificate of Bank Indonesia*
Obligasi Korporasi	503.000.000.000	512.326.174.188	*Corporate Bonds*
Obligasi Pemerintah	569.470.300.000	575.872.416.529	*Government Bond*
Reksadana	1.715.000.000.000	1.715.000.000.000	*Mutual Fund*
Jumlah	4.359.693.300.000	4.369.135.841.969	*Total*
Jumlah efek-efek	**5.399.382.300.000**	**5.458.243.474.909**	***Total marketable securities***

	2018		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	--	--	***Fair value through profit and loss***
Tersedia untuk dijual			***Available for sale***
Obligasi Pemerintah	120.000.000.000	114.214.700.000	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	293.000.000.000	291.098.360.000	*Corporate Bonds*
Reksadana	97.858.296.048	99.506.733.531	*Mutual Funds*
Jumlah	510.858.296.048	504.819.793.531	*Total*
Dimiliki hingga jatuh tempo			***Held to maturity***
Sertifikat Bank Indonesia	608.627.000.000	580.986.151.093	*Certificate of Bank Indonesia*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	365.208.000.000	362.435.060.266	*Certificate Deposit of Bank Indonesia*
Obligasi Korporasi	219.365.000.000	219.475.190.921	*Corporate Bonds*
Obligasi Pemerintah	10.000.000.000	9.750.912.907	*Government Bond*
Reksadana	610.000.000.000	610.000.000.000	*Mutual Fund*
Jumlah	1.813.200.000.000	1.782.647.315.187	*Total*
Jumlah efek-efek	**2.324.058.296.048**	**2.287.467.108.718**	***Total marketable securities***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh surat berharga menggunakan mata uang Rupiah.

As of December 31, 2019 and 2018, all marketable securities using Rupiah currency.

8. EFEK-EFEK (Lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak / *b. By parties*

	2019	2018	
Pihak ketiga			***Third parties***
Obligasi Korporasi	608.829.774.188	510.573.550.921	*Corporate Bonds*
Reksadana	1.715.000.000.000	709.506.733.531	*Mutual Funds*
Obligasi Pemerintah	1.568.476.449.469	123.965.612.907	*Government Bond*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	362.435.060.266	*Certificate deposits of Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia	1.565.937.251.252	580.986.151.093	*Certificate of Bank Indonesia*
Jumlah	**5.458.243.474.909**	**2.287.467.108.718**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh surat berharga merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2019 and 2018, all marketable securities represent transactions with third parties.

c. Berdasarkan penerbit / *c. Based on issuer*

	2019	2018	
Bank Indonesia	1.565.937.251.252	943.421.211.358	*Bank Indonesia*
Pemerintah	1.568.476.449.469	123.965.612.907	*Government*
Bank	397.089.903.624	288.061.376.273	*Banks*
Korporasi	1.926.739.870.564	932.018.908.180	*Corporation*
Jumlah	**5.458.243.474.909**	**2.287.467.108.718**	***Total***

d. Berdasarkan peringkat / *d. Based on ratings*

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan "*Fitch Rating*" pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The bond ratings based on the result of rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch Rating as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019			
	Pemeringkat / *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah				***Rupiah***
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit and loss***
SUN FR 81			10.029.600.000	*SUN FR 81*
SUN FR 82			29.761.800.000	*SUN FR 82*
Jumlah Nilai wajar melalui laba rugi			39.791.400.000	*Total Fair value through profit and loss*
Tersedia untuk Dijual				***Available for sale***
Obligasi Pemerintah				***Development Obligation***
SUN FR 56	--	--	118.310.500.000	*SUN FR 56*
SUN FR 65	--	--	9.254.300.000	*SUN FR 65*
SUN FR 68	--	--	256.596.000.000	*SUN FR 68*
SUN FR 77	--	--	164.796.000.000	*SUN FR 77*
SUN FR 78	--	--	105.732.875.800	*SUN FR 78*
SUN FR 79	--	--	106.949.000.000	*SUN FR 79*
SUN FR 80	--	--	99.975.000.000	*SUN FR 80*
SUN FR 81	--	--	10.029.600.000	*SUN FR 81*
SUN FR 82	--	--	81.169.357.140	*SUN FR 82*
			952.812.632.940	

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. Based on ratings (continued)

	2019			
	Pemeringkat / *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Obligasi Korporasi				***Corporate Bonds***
OB II Waskita Karya Tahap III 2017	Pefindo	idA-	9.979.600.000	*Bond II Phase Waaskita Karya Phase III*
OB Maybank 2019	Pefindo	idA	30.186.000.000	*MTN I Telkom 2018 Serie A*
OB I Timah 2017	Pefindo	idA+	5.041.900.000	*PT Timah Bond I 2017*
PT Bank Victoria International	Pefindo	idA	10.245.000.000	*PT Bank Victoria International*
OB Victoria THP II 2018	Pefindo	idA	10.146.000.000	*OB Victoria THP II 2018*
Obligasi I Bank Mandiri	Pefindo	idAAA	15.452.550.000	*Bond Bank Mandiri Phase I*
Obligasi I Bank Mandiri	Pefindo	idAAA	15.452.550.000	*Bond Bank Mandiri Phase I*
Jumlah tersedia untuk dijual			1.049.316.232.940	*Total available for sale*
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held to maturity***
Sertifikat Bank Indonesia			1.565.937.251.252	*Certificate of Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah				***Goverment Bond***
SUN FR 68	--	--	9.759.169.185	*SUN FR 68*
SUN FR 43	--	--	109.515.416.011	*SUN FR 43*
SUN FR 53	--	--	155.202.775.700	*SUN FR 53*
PBS 14	--	--	99.790.300.000	*PBS 14*
PBS 19	--	--	124.579.198.328	*PBS 19*
SUN FR 62	--	--	46.575.429.973	*SUN FR 62*
SUN FR 64	--	--	18.927.594.497	*SUN FR 64*
SUN FR 65	--	--	11.522.532.835	*SUN FR 65*
Reksadana				***Mutual Funds***
RD DREKSA 3012	Pefindo	idA	300.000.000.000	*RD DREKSA 3012*
RDPT PNM 18	Pefindo	idA	10.000.000.000	*RDPT PNM 18*
RD TRAM 3012	Pefindo	idA	200.000.000.000	*RD TRAM 3012*
RD TRAM 3012 B	Pefindo	idA	200.000.000.000	*RD TRAM 3012 B*
RD DREKSA 2712	Pefindo	idA	150.000.000.000	*RD DREKSA 2712*
RD AVRIS 2012	Pefindo	idA	100.000.000.000	*RD AVRIS 2012*
RD CIPTA 2012	Pefindo	idA	100.000.000.000	*RD CIPTA 2012*
RD TRSM 2012	Pefindo	idA	100.000.000.000	*RD TRSM 2012*
RD AVRIS 2312	Pefindo	idA	100.000.000.000	*RD AVRIS 2312*
RD PNM 2312	Pefindo	idA	100.000.000.000	*RD PNM 2312*
RD CIPTA 2312	Pefindo	idA	100.000.000.000	*RD CIPTA 2312*
RD TRAM 2312	Pefindo	idA	100.000.000.000	*RD TRAM 2312*
RDSPT PNM 19	Pefindo	idA	55.000.000.000	*RDSPT PNM 19*
Reksadana Avrist Syariah	Pefindo	idA	50.000.000.000	*Reksadana Avrist Sharia*
Reksadana Sucorinvest Syariah	Pefindo	idA	50.000.000.000	*Reksadana Sucorinvest Sharia*
Obligasi korporasi				***Corporate Bonds***
PT Danareksa MTN Tahun 2019	Pefindo	idA	50.000.000.000	*PT Danareksa Medium Term Notes 2019*
PT Bank Jawa Tengah Tahun 2019 seri C	Pefindo	idAAA	47.120.796.067	*PT Bank Jawa Tengah C Series 2019*
PT Bank Tabungan Negara Obligasi XIV Tahun 2010	Pefindo	idAAA	30.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara Bond XIV 2010*
PT Bank DKI Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idAAA	30.000.000.000	*PT Bank DKI Phase I 2016*
PT Mandiri Taspen Tahun 2019	Pefindo	idA	30.000.000.000	*PT Mandiri Taspen 2019*
PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	29.543.126.851	*PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Timah Tahap II Tahun 2019	Pefindo	idA	25.000.000.000	*PT Timah Phase II 2019*
PT Bank Tabungan Negara XV tahun 2011	Pefindo	idAA	20.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara Bond XV 2011*
PT PLN Seri A tahun 2019	Pefindo	idAA	20.000.000.000	*PT PLN Series A 2019*
PT Bank CIMB Niaga	Pefindo	idAA	20.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga*
PT Bank Sulselbar tahap I tahun 2016	Pefindo	idA	15.000.000.000	*PT BankSUlselbar Phase I 2016*
PT Bank Nusa Tenggara Timur 2018	Pefindo	idA	15.000.000.000	*PT Bank Nusa Tenggara Timur 2018*
PT Bank Rakyat Indonesia Seri B 2019	Pefindo	idAA	35.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Series B 2019*
PT Bank QNB Indonesia 2019	Pefindo	idA	15.000.000.000	*PT Bank QNB Indonesia 2019*
PT Bank Nusa Tenggara Timur 2018	Pefindo	idA	14.657.796.334	*PT Bank Nusa Tenggara Timur 2018*
PT Telkom tahap II 2010	Pefindo	idAAA	20.000.000.000	*PT Telkom Phase II 2010*
PT Waskita Karya	Pefindo	idAAA	10.000.000.000	*PT Waskita Karya*
PT Timah 2019	Pefindo	IdAA	20.000.000.000	*PT Timah 2019*
PT Bank Nagari Tahap VII 2015	Pefindo	idAA	10.000.000.000	*PT Bank Nagari Phase VII 2015*
PT Bank DKI Seri C Tahun 2019	Pefindo	idA	8.768.184.372	*PT Bank DKI Series C 2019*
PT Mandiri Taspen Seri A 2019	Pefindo	idAA1	10.000.000.000	*PT Mandiri Taspen Seri A 2019*
PT Bank Victoria Tahap II tahun 2019	Pefindo	idA	2.000.000.000	*PT Bank Victoria Phase II 2019*
PT Telkom Tahap II Seri B 2010	Pefindo	idAAA	1.000.000.000	*PT Telkom Series B Phase II 2010*
PT Bank Danamon 2019	Pefindo	idAA	20.000.000.000	*PT Bank Danamon 2019*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo			4.354.899.571.405	*Total Held to Maturity*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held to Maturity***
Obligasi USD				*Bonds USD*
Pertamina Pertij 22	--	--	14.236.270.564	*Pertamina Pertij 22*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo (USD)			14.236.270.564	*Total Held to Maturity (USD)*
Jumlah surat berharga			**5.458.243.474.909**	***Total marketable securities***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. Based on ratings (continued)

	2018			
	Pemeringkat / *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah				***Rupiah***
Tersedia untuk Dijual				***Available for sale***
Reksadana				*Mutual Funds*
RDT SUN FR0062	--	--	52.584.863.527	*RDT SUN FR0062*
RDT Seri VI	--	--	27.659.870.004	*RDT Seri VI*
RRDPT BF Sucorinvest	--	--	19.262.000.000	*RRDPT BF Sucorinvest*
Obligasi Pemerintah				***Development Obligation***
SUN FR 64	--	--	8.762.500.000	*SUN FR 64*
SUN FR 64	--	--	8.762.500.000	*SUN FR 64*
SUN FR 64	--	--	8.762.500.000	*SUN FR 64*
SUN FR 64	--	--	8.762.500.000	*SUN FR 64*
SUN FR 65	--	--	8.671.100.000	*SUN FR 65*
SUN FR 68	--	--	10.051.000.000	*SUN FR 68*
SUN FR 68	--	--	10.051.000.000	*SUN FR 68*
SUN FR 68	--	--	30.153.000.000	*SUN FR 68*
SUN FR 56	--	--	20.238.600.000	*SUN FR 56*
Obligasi Korporasi				***Corporate Bonds***
OB III Pegadaian 2018	Pefindo	idAAA	39.833.200.000	*Bond III Pegadaian 2018*
OB IV Sarana Multigriya Finansial THP V 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	22.956.760.000	*Bond IV SMF THP V 2018 Serie A*
OB II Waskita Karya Tahap III 2017	Pefindo	idA-	9.551.400.000	*Bond II Phase Waaskita Karya Phase III*
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	9.923.700.000	*MTN I Telkom 2018 Serie A*
OB I Timah 2017	Pefindo	idA+	4.891.200.000	*PT Timah Bond I 2017*
NCD Bank Commonwealth Th 2018	Pefindo	idAAA	19.849.400.000	*NCD Bank Commonwealth 2018*
Subordinasi Bank Permata Berkelanjutan Tahap I	Pefindo	idAA	15.006.900.000	*Subordinated Bond Permata Bank Phase I*
PT Bank Victoria International	Pefindo	idA	9.796.100.000	*PT Bank Victoria International*
OB Victoria THP II 2018	Pefindo	idA	9.609.900.000	*OB Victoria THP II 2018*
NCD BTN 2018	Pefindo	idAA+	30.000.000.000	*NCD BTN 2018*
Obligasi I Bank Mandiri	Pefindo	idAAA	15.043.800.000	*Bond Bank Mandiri Phase I*
Obligasi I Bank Mandiri	Pefindo	idAAA	15.043.800.000	*Bond Bank Mandiri Phase I*
OB III FIF 2018	Pefindo	idAAA	49.631.000.000	*Bond Phase III FIF 2018*
OB IV Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	39.961.200.000	*Bond Phase IV Astra Sedaya Finance*
Jumlah tersedia untuk dijual			504.819.793.531	*Total available for sale*
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held to maturity***
Sertifikat Deposito Bank Indonesia			362.435.060.266	*Certificate Deposits of Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia			580.986.151.093	*Certificate of Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah				***Goverment Bond***
SUN FR 68	Pefindo		9.750.912.907	*SUN FR 68*
Reksadana				***Mutual Funds***
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	--	--	150.000.000.000	*RDPT PNM Micro Financing BUMN 2017 Serie II*
RDPT PNM 18	--	--	100.000.000.000	*RDPT PNM 18*
RDPU IASA312	--	--	100.000.000.000	*RDPU IASA312*
RDPU AVRIST 4	--	--	100.000.000.000	*RDPU AVRIST 4*
RDPU MNC2812	--	--	100.000.000.000	*RDPU MNC2812*
RDPU TRAM312	--	--	50.000.000.000	*RDPU TRAM312*
RDPU Avrist Ada Kas	--	--	10.000.000.000	*RDPU Avrist Ada Kas*
Obligasi korporasi				*Corporate Bonds*
PT Bank Jateng NCD 2018	Pefindo	idAAA	38.711.476.272	*PT Bank Jateng Phase I 2016*
PT Bank NTT Tahap 1 Tahun 2018	Pefindo	idA	30.000.000.000	*PT Bank NTT Phase I 2018*
PT Bank DKI Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idA+	30.000.000.000	*PT Bank DKI Phase I 2016*
PT Bank Tabungan Negara Obligasi XIV Tahun 2010	Pefindo	idAA	30.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara Bond XIV 2010*
PT Telkom Obligasi II Tahun 2010 Seri B	Pefindo	idAAA	21.000.000.000	*PT Telkom Obligasi II Tahun 2010 Seri B*
PT Bank Tabungan Negara Obligasi XV Tahun 2011	Pefindo	idAA	20.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara Bond XV Year 2011*
PT Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idA+	15.000.000.000	*PT Bank Sulselbar Phase I 2016*
PT Bank Nagari Obligasi VII Tahun 2015	Pefindo	idA	10.000.000.000	*PT Bank Nagari Bond VII Year 2015*
PT Waskita karya Obligasi Tahap III 2017	Pefindo	idA	10.000.000.000	*PT Waskita Karya Bond Phase III 2017*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo			1.767.883.600.538	*Total Held to Maturity*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held to Maturity***
Obligasi USD				*Bonds USD*
Pertamina Pertij 22	--	--	14.763.714.649	*Pertamina Pertij 22*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo (USD)			14.763.714.649	*Total Held to Maturity (USD)*
Jumlah surat berharga			**2.287.467.108.718**	***Total marketable securities***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

e. Berdasarkan kolektibilitas / *e. Based on collectibility*

	2019			
	Pokok/ *Principal*	**Penyisihan/ *Allowance***	**Bersih/ *Net***	
Kolektibilitas:				*Collectibility:*
Lancar	5.458.243.474.909	--	5.458.243.474.909	*Current*

	2018			
	Pokok/ *Principal*	**Penyisihan/ *Allowance***	**Bersih/ *Net***	
Kolektibilitas:				*Collectibility:*
Lancar	2.287.467.108.718	--	2.287.467.108.718	*Current*

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / *f. Movements in the allowance for impairment losses*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, surat berharga tidak mengalami penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary because as of December 31, 2019 and 2018, marketable securities are not impaired.

Surat berharga obligasi dan Sertifikat Bank Indonesia, sampai dengan jatuh tempo tidak dilakukan pembentukan cadangan sesuai dengan Pasal 42 Ayat 2 Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012.

Bond securities and Certificate of Bank Indonesia up to maturity does not provide the allowance in accordance to Article 42 Paragraph 2 of Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012.

g. Kisaran tingkat suku bunga per tahun / *g. Range Annual interest rates*

	Rupiah (%)	
Suku bunga kontrak		*Contractual rate*
2019	4,90% - 7,60%	*2019*
2018	5,80% - 10,95%	*2018*

h. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *h. Classification of owned securities until maturity date based on residual age until maturity date is as follows:*

	2019	**2018**	
Sampai dengan 1 bulan	1.657.587.400.000	550.000.000.000	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	29.657.796.334	402.268.260.266	*1 to 3 months*
3 - 12 bulan	1.017.594.846.067	857.026.587.366	*3 to 12 months*
12 - 60 bulan	1.037.276.496.838	254.701.783.451	*12 to 60 months*
Di atas 60 bulan	1.716.126.935.670	223.470.477.635	*Over 60 months*
Jumlah	**5.458.243.474.909**	**2.287.467.108.718**	***Total***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

i. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo

	2019	2018	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Fair value through profit and loss*
Obligasi tingkat bunga tetap	4-11-2021 s/d 15-04-2030	--	*Fixed rate bonds*
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
Obligasi Tingkat Bunga Tetap	26-09-2020 s/d 15-04-2042	26-09-2019 s/d 15-04-2042	*Fixed rate bonds*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held to maturity*
Obligasi tingkat bunga tetap	01-01-2020 s/d 15-03-2034	15-01-2019 s/d 15-03-2034	*Fixed rate bonds*

j. Harga pasar surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual pada 31 Desember 2019 dan 2018 berkisar antara 86,98% - 108,03% dan 86,71% - 104,24%.

k. Bank mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (setelah pajak bersih) pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp13.628.820.062 dan (Rp16.034.470.314) yang disajikan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

i. Based on maturity date

j. The market value of the available-for-sale securities as of December 31, 2019 and 2018, ranged between 86.98% - 108.03% and 86.71% - 104.24%, respectively.

k. The Bank recognized the unrealized gains or loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of taxes) for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp13,628,820,062 and (Rp16,034,470,314) which is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities".

9. TAGIHAN AKSEPTASI

	2019	2018	
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan ABA *Acquirer*	22.649.381.735	33.799.565.949	*Receivable ABA Acquirer*
Tagihan Trade *Financing* ABA	4.000.528.619	2.038.590.396	*Receivable Trade Financing ABA*
Tagihan *Open Account Financing* (OAF)	790.010.300	566.305.300	*Receivable Open Account Financing*
Tagihan Wesel *Sight* L/C *Financing* (BCF)	--	--	*Receivable Wesel Sight L/C Financing*
Jumlah	**27.439.920.654**	**36.404.461.645**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Tagihan Akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, tagihan akseptasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 di klasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLES

As of December 31, 2019 and 2018, acceptances receivable are with third parties.

Based on BI condition applied, acceptances receivable on December 31, 2019 and 2018 is classified as current.

10. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan pada tanggal 31 Desember 2019, terdiri dari:

10. SECURITIES PURCHASED/SOLD UNDER RESALE/REPURCHASE AGREEMENT

As of December 31, 2018, there were no securities purchased under agreements to resell and as of December 31, 2019, securities purchased under agreement to resell consist of:

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

Nama Pihak Penjual / *Counterparty*	Jenis Efek / *Type of Security*	Nilai Nominal / *Nominal Amount*	Tarif / *Rate* (%)	Tanggal Mulai / *Value Date*	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Nilai Jual / *Selling Price*
Bank Indonesia	FR0068	100.000.000.000	5,34	October 8, 2019	*July 1,2020*	102.941.228.416
Bank Indonesia	FR0061	250.000.000.000	5,02	December 26, 2019	September 1,2020	242.537.721.584
Jumlah / *Total*		**350.000.000.000**				**345.478.950.000**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

a. Based on related and type of credit

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Noted 37)***
Karyawan	9.583.677.135	--	*Employee*
Konsumsi	7.584.567.517	15.508.734.415	*Consumer*
Investasi	5.167.443.461	10.323.941.641	*Investment*
Modal kerja	14.296.701.043	4.005.438.223	*Working capital*
Sub jumlah pihak berelasi	36.632.389.156	29.838.114.279	*Sub total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Konsumsi	11.792.652.943.785	10.852.280.359.399	*Consumer*
Modal kerja	1.762.521.350.364	1.660.495.894.001	*Working capital*
Investasi	640.686.809.994	772.366.404.775	*Investment*
Sindikasi	1.411.922.565.983	765.752.188.061	*Syndicated*
Karyawan	256.944.345.498	139.549.364.570	*Employee*
Program Pemerintah	670.401.437.004	266.945.905.762	*Government Program*
Sub jumlah pihak ketiga	16.535.129.452.628	14.457.390.116.568	*Sub total third parties*
Jumlah	16.571.761.841.784	14.487.228.230.847	*Total*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(516.722.805.257)	(554.730.712.722)	*Less - Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih	**16.055.039.036.527**	**13.932.497.518.125**	***Total loans - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka dan jaminan lainnya yang dapat diterima oleh Bank.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS (Continued)

a. Based on related and type of credit (continued)

Loans were generally collateralized by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, current accounts, saving accounts, time deposits and by other guarantees that were accepted by Bank.

b. Based on economic sector

	2019	2018	
Rumah Tangga	12.716.203.875.332	11.179.757.921.874	*Household*
Konstruksi	1.850.762.119.395	1.211.613.378.667	*Construction*
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	485.325.950.933	537.480.146.915	*Agriculture, hunting, and forestry*
Listrik, Gas, dan Air	119.597.254.208	149.034.325.751	*Utilities industry*
Industri Pengolahan	426.458.389.499	330.650.947.552	*Manufacturing industry*
Perdagangan besar dan eceran	501.684.273.426	509.672.453.370	*Wholesale and groceries*
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	92.361.911.542	142.470.700.203	*Real estate, rent and service company*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	67.487.826.453	63.070.204.948	*Social culture, and other entertainment service*
Pertambangan dan penggalian	19.955.557.164	49.231.430.583	*Mining and excavation*
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	78.814.333.073	130.759.671.791	*Transportation, warehousing, and communication*
Penyedian akomodasi dan makan minum	41.918.876.583	37.693.622.840	*Hotel, food and beverages*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	79.368.311.093	62.538.817.372	*Health and social service*
Perikanan	39.130.487.143	30.647.778.055	*Fishery*
Bukan lapangan usaha/ lain lain	2.087.079.996	18.295.619.878	*Others*
Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	21.132.994.040	--	*Others activities*
Jasa pendidikan	3.514.203.509	33.723.452.802	*Education service*
Jasa perorangan melayani rumah tangga	25.958.398.395	587.758.246	*Individual and household services*
Jumlah	16.571.761.841.784	14.487.228.230.847	*Total*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(516.722.805.257)	(554.730.712.722)	*Less - Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih	**16.055.039.036.527**	**13.932.497.518.125**	***Total loans - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor ekonomi "lain-lain" adalah sebagai berikut:

b. Based on economic sector (continued)

Details of credit to other economic sector are as follows:

	2019	2018	
Kredit Serba Guna	2.087.079.996	18.295.619.878	*Serba Guna Loan*
Kredit Griya Sejahtera	--	--	*Griya Sejahtera Loan*
Jumlah	2.087.079.996	18.295.619.878	*Total*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.670.401)	--	*Less - Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit -bersih	**2.059.409.595**	**18.295.619.878**	***Total loans - net***

Kredit Serba Guna merupakan jenis pinjaman yang diberikan dengan tujuan penggunaan kredit untuk keperluan konsumsi yang terdiri dari Kredit Serba Guna Bank Sumsel Babel dan Kredit Serba Guna Mahasiswa.

Serba Guna loan is a loan facility which is given with the purpose of consumptive loan, consisting of Serba Guna Bank Sumsel Babel Loan and Serba Guna Student Loan.

Kredit Griya Sejahtera merupakan jenis pinjaman yang diberikan untuk keperluan pembelian atas objek berupa bangunan, seperti rumah, rumah toko, rumah kantor, rumah susun, rumah susun milik sendiri, apartemen, kondotel, *residental estate* dan *bussines estate* lainnya dengan maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000.

The Griya Sejahtera loan is a loan facility for the purpose of purchase of buildings, such as houses, shops, offices, flats, self-owned flats, apartments, condole!, residential estate and other business estates with maximum plafond is Rp10,000,000,000.

Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

Loan repayments are mostly collected through monthly salary deduction by the Bank.

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	2019			
	Pokok/ *Principal*	**Penyisihan/ *Allowance***	**Bersih/ *Net***	
Individual	498.066.528.434	252.235.899.342	245.830.629.092	*Indiviual*
Kolektif lancar	15.638.034.444.965	2.212.445.452	15.635.821.999.513	*Collective current*
Dalam perhatian khusus	156.206.874.314	9.812.524.599	146.394.349.715	*Special mention*
Kurang lancar	14.286.327.743	11.429.196.988	2.857.130.755	*Substandard*
Diragukan	31.705.484.293	28.613.211.681	3.092.272.612	*Doubtful*
Macet	233.462.182.035	212.419.527.195	21.042.654.840	*Loss*
Jumlah	**16.571.761.841.784**	**516.722.805.257**	**16.055.039.036.527**	***Total***

	2018			
	Pokok/ *Principal*	**Penyisihan/ *Allowance***	**Bersih/ *Net***	
Individual	96.452.434.878	9.366.803.381	87.085.631.497	*Indiviual*
Kolektif lancar	13.449.639.147.608	4.951.697.910	13.444.687.449.698	*Collective current*
Dalam perhatian khusus	143.243.232.043	10.885.479.943	132.357.752.100	*Special mention*
Kurang lancar	62.318.876.038	36.673.078.026	25.645.798.012	*Substandard*
Diragukan	14.639.765.508	13.290.311.849	1.349.453.659	*Doubtful*
Macet	720.934.774.772	479.563.341.613	241.371.433.159	*Loss*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *11. LOANS (Continued)*

d. Berdasarkan kolektibiltas Bank Indonesia / *d. Based on Types collectibility of Bank Indonesia*

	2019					
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***
Rupiah						
Konsumsi/ *Consumer*	11.611.392.305.998	57.293.330.141	3.401.911.006	7.838.003.787	120.311.960.370	11.800.237.511.302
Modal kerja/ *Working capital*	1.284.799.262.817	34.635.268.270	7.213.682.011	13.924.570.580	436.245.267.729	1.776.818.051.407
Investasi/ *Investments*	494.321.519.591	30.890.000.355	1.094.242.756	6.620.636.203	112.927.854.550	645.854.253.455
Sindikasi/ *Syndicated*	1.411.922.565.983	--	--	--	--	1.411.922.565.983
Karyawan/ *Employees*	265.352.104.785	695.853.578	--	59.589.921	420.474.349	266.528.022.633
Program pemerintah/ *Government program*	621.840.977.600	33.759.708.418	2.705.672.290	3.262.683.802	8.832.394.894	670.401.437.004
Jumlah/ *Total*	15.689.628.736.774	157.274.160.762	14.415.508.063	31.705.484.293	678.737.951.892	16.571.761.841.784
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less - *Allowance for impairment losses*	(11.465.070.873)	(10.746.276.727)	(11.528.709.132)	(28.613.211.682)	(454.369.536.843)	(516.722.805.257)
Bersih / *Net*	**15.678.163.665.901**	**146.527.884.035**	**2.886.798.931**	**3.092.272.611**	**224.368.415.049**	**16.055.039.036.527**

	2018					
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***
Rupiah						
Konsumsi/ *Consumer*	10.653.901.885.829	79.140.679.294	8.688.108.272	8.334.690.480	117.723.729.939	10.867.789.093.814
Modal kerja/ *Working capital*	1.136.514.641.596	15.984.123.149	1.331.066.887	4.066.388.736	506.605.111.856	1.664.501.332.224
Investasi/ *Investments*	596.886.701.017	37.944.974.642	51.765.972.923	1.352.686.023	94.740.011.811	782.690.346.416
Sindikasi/ *Syndicated*	765.752.188.061	--	--	--	--	765.752.188.061
Karyawan/ *Employees*	137.924.325.066	665.106.245	328.915.050	230.026.273	400.991.936	139.549.364.570
Program pemerintah/ *Government program*	255.111.840.917	9.508.348.713	204.812.906	655.973.996	1.464.929.230	266.945.905.762
Jumlah/ *Total*	13.546.091.582.486	143.243.232.043	62.318.876.038	14.639.765.508	720.934.774.772	14.487.228.230.847
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less - *Allowance for impairment losses*	(14.318.501.291)	(10.885.479.943)	(36.673.078.026)	(13.290.311.849)	(479.563.341.613)	(554.730.712.722)
Bersih / *Net*	**13.531.773.081.195**	**132.357.752.100**	**25.645.798.012**	**1.349.453.659**	**241.371.433.159**	**13.932.497.518.125**

e. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia / *e. Based on sector economics types and collectibility of Bank Indonesia*

	2019					
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***
Rupiah						
Rumah tangga/ *Household*	12.477.849.170.013	91.522.014.900	6.107.583.296	11.160.277.510	129.564.829.613	12.716.203.875.332
Konstruksi/ *Construction*	1.467.738.577.965	13.688.920.690	3.066.599.973	3.635.201.325	362.632.819.443	1.850.762.119.396
Pertanian, perburuhan dan kehutanan/ *Agriculture, hunting, and foresty*	418.742.207.081	11.859.088.710	1.762.303.903	3.957.912.762	49.004.438.477	485.325.950.933
Listrik, gas dan air/ *Water, Gas, and electricity*	119.597.254.208	--	--	--	--	119.597.254.208
Industri pengolahan/ *Utilities industry*	337.338.037.377	681.511.087	494.992.750	22.865.155	87.920.983.131	426.458.389.500
Perdagangan besar dan eceran/ *whole sale*	446.744.932.290	12.703.036.928	2.859.180.327	12.552.432.598	26.824.691.285	501.684.273.428
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan/ *Real estate, rent,and service company*	85.461.164.932	1.394.995.490	18.478.897	87.983.076	5.399.289.148	92.361.911.543
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ *Hotel,food and beverage*	24.317.784.788	17.599.755.910	1.335.885	--	--	41.918.876.583
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing, and communication*	78.694.087.199	--	--	--	120.245.873	78.814.333.072
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/ *Social service, social culture, and other entertaiment service*	64.639.493.830	1.395.994.596	--	145.684.356	1.306.653.671	67.487.826.453
Pertambangan dan penggalian/ *Miring and excavation*	10.037.631.358	2.568.662.565	--	--	7.349.263.242	19.955.557.165
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ *Healthy and social service*	77.196.340.003	1.453.665.763	27.973.558	--	690.331.769	79.368.311.093
Perikanan/ *Fishery*	33.215.603.655	2.033.190.251	77.059.474	143.127.511	3.661.506.250	39.130.487.141
Bukan lapangan usaha/ lain-lain/ *Other*	2.087.079.992	--		--	--	2.087.079.992
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ *Other activities*	20.736.218.364	226.877.237	--	--	--	20.963.095.601
Jasa pendidikan/ *Education service*	24.353.886.542	146.446.635	--	--	4.262.899.990	28.763.233.167
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ *Individual and household service*	879.267.177	--	--	--	--	879.267.177
Jumlah/ *Total*	15.689.628.736.774	157.274.160.762	14.415.508.063	31.705.484.293	678.737.951.892	16.571.761.841.784
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai/						

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

e. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

e. Based on sector economics types and collectibility of Bank Indonesia (continued)

	2018					
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***
Rupiah						
Rumah tangga/ *Household*	10.954.857.090.697	87.147.355.717	9.221.836.228	9.039.392.813	119.492.246.419	11.179.757.921.874
Konstruksi/ *Construction*	797.635.009.494	2.379.867.234	50.498.423.754	1.676.974.252	359.423.103.933	1.211.613.378.667
Pertanian, perburuhan dan kehutanan/ *Agriculture, hunting, and foresty*	417.479.869.463	25.921.513.307	2.166.462.219	1.129.529.735	90.782.772.191	537.480.146.915
Listrik, gas dan air/ *Water, Gas, and electricity*	148.780.075.751	--	--	254.250.000	--	149.034.325.751
Industri pengolahan/ *Utilities industry*	312.639.864.398	13.529.801.375	--	--	4.481.281.779	330.650.947.552
Perdagangan besar dan eceran/ *whole sale*	467.035.890.202	8.589.220.606	432.153.837	1.243.886.904	32.371.301.821	509.672.453.370
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan/ *Real estate, rent,and service company*	76.079.075.974	1.901.859.157	--	536.993.175	63.952.771.897	142.470.700.203
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ *Hotel,food and beverage*	37.679.900.553	13.722.287	--	--	--	37.693.622.840
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing, and communication*	130.594.128.206	21.067.103	--	144.476.482	--	130.759.671.791
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/ *Social service, social culture, and other entertaiment service*	60.120.026.647	1.483.037.267	--	114.471.088	1.352.669.946	63.070.204.948
Pertambangan dan penggalian/ *Miring and excavation*	7.993.345.488	--	--	--	41.238.085.095	49.231.430.583
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ *Healthy and social service*	60.571.266.115	511.504.272	--	324.468.089	1.131.578.896	62.538.817.372
Perikanan/ *Fishery*	26.367.351.468	1.728.686.435	--	175.322.970	2.376.417.182	30.647.778.055
Bukan lapangan usaha/ lain-lain/ *Other*	18.265.305.294	--		--	30.314.584	18.295.619.878
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ *Other activities*	--	--	--	--	--	--
Jasa pendidikan/ *Education service*	29.405.624.498	15.597.283	--	--	4.302.231.029	33.723.452.810
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ *Individual and household service*	587.758.238	--	--	--	--	587.758.238
Jumlah/ *Total*	13.546.091.582.486	143.243.232.043	62.318.876.038	14.639.765.508	720.934.774.772	14.487.228.230.847
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less - Allowance for impairment losses*	(14.318.501.291)	(10.885.479.943)	(36.673.078.026)	(13.290.311.849)	(479.563.341.613)	(554.730.712.722)
Bersih / *Net*	**13.531.773.081.195**	**132.357.752.100**	**25.645.798.012**	**1.349.453.659**	**241.371.433.159**	**13.932.497.518.125**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

f. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2019	2018	
Konstruksi	369.334.620.741	411.598.501.939	*Constructions*
Perdagangan besar dan eceran	42.236.304.210	34.047.342.562	*Wholesales and groceries*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	5.505.751.121	64.489.765.072	*Real estate, rent and service company*
Pertanian, perburuhan dan kehutanan	54.724.655.142	94.078.764.145	*Agriculture, hunting and forestry*
Rumah tangga	146.832.690.419	137.753.475.460	*Household*
Pertambangan dan penggalian	7.349.263.242	41.238.085.095	*Mining and excavation*
Penyediaan akomodasi dan makan minum	1.335.885	--	*Hotel, food and beverage*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	120.245.873	144.476.482	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	718.305.327	1.456.046.985	*Social and Healthy Service*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.452.338.027	1.497.455.618	*Social culture and other*
Industri pengolahan	88.438.841.035	4.481.281.779	*Utilities industry*
Perikanan	3.881.693.236	2.551.740.152	*Fishery*
Listrik, gas dan air	--	254.250.000	*Electrity, gas and water*
Jasa pendidikan	4.262.899.990	4.302.231.029	*Education service*
Jumlah	724.858.944.248	797.893.416.318	*Total*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(494.511.457.655)	(529.526.731.488)	*Less - Allowance for impairment losses*
Bersih	**230.347.486.593**	**268.366.684.830**	***Net***

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL-kotor) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 4,37% dan 5,51% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Non-performing loans - gross to total loan ratios are 4.37% and 5.51% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Rasio pinjaman bermasalah bersih (rasio NPL-bersih) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 1,39% dan 1,90% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Non-performing loans - net to total loan ratios are 1.39% and 1.90% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Rasio pinjaman bermasalah - bersih terhadap jumlah aset keuangan adalah 1,80% dan 1,84% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The ratio of non-performing loans to the amount of financial assets is 1.80% and 1.84% for 31 December 2019 and 2018, respectively.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 55 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar 74,30% dan 25,13%.

g. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan jatuh temponya sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

11. LOANS (Continued)

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 55 to minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulation are 74.30% and 25.13%, respectively.

g. Terms (based on agreements covering loan)

Maturity period are classified based on credit period and the remaining period until maturity as stated on the loans agreements as follows:

Based on loan agreement period

	2019	2018	
Jangka waktu			*Maturity period*
Sampai dengan 1 tahun	802.076.941.261	1.054.827.831.156	*Up tp 1 years*
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	208.965.642.137	195.948.022.517	*Over 1 - 2 years*
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	2.156.919.646.241	1.748.496.550.901	*Over 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	13.403.799.612.145	11.487.955.826.273	*Over 5 years*
Jumlah	16.571.761.841.784	14.487.228.230.847	*Total*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(516.722.805.257)	(554.730.712.722)	*Less - Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih	**16.055.039.036.527**	**13.932.497.518.125**	***Total loans - net***

h. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

h. Remaining Period To Maturity

	2019	2018	
Jangka waktu			*Maturity period*
Sampai dengan 1 tahun	1.130.106.298.739	1.397.926.457.816	*Up tp 1 years*
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	527.611.177.418	346.042.312.467	*Over 1 - 2 years*
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	3.519.932.840.319	2.597.014.808.471	*Over 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	11.394.111.525.308	10.146.244.652.093	*Over 5 years*
Jumlah	16.571.761.841.784	14.487.228.230.847	*Total*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(516.722.805.257)	(554.730.712.722)	*Less - Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih	**16.055.039.036.527**	**13.932.497.518.125**	***Total loans - net***

i. Kisaran tingkat suku bunga pertahun

i. Range of annual interest rates

	Rupiah (%)	
Bunga kontrak		*Contractual interest*
2019	2,01% - 23,45%	*2019*
2018	6,00% - 20,31%	*2018*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

i. Kisaran tingkat suku bunga pertahun (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diberikan pada tahun 2019 dan 2018 dalam mata uang Rupiah.

j. Pinjaman sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.328.883.291.649 dan Rp715.752.188.061.

Persentase bagian Bank Sumsel Babel dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
% Partisipasi	1,04% - 13,79%	1,09% - 13,79%	*% Participation*

k. Restrukturisasi Pinjaman

Restrukturisasi pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Nihil dan Rp208.198.042.082.

l. Mutasi cadangan kerugian kredit dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	554.730.712.722	446.060.738.098	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	--	--	*Provision during the year*
Pendapatan bunga yang akan diterima atas pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan penyesuaian dalam tahun berjalan	192.020.664.502	116.905.963.476	*Accrued Interest for impaired losses*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	23.783.062.027	33.343.907.622	*Bad debt recoveries*
Pembalikan cadangan	(30.363.134.020)	(17.704.600.494)	*Reversal*
Penghapusan selama tahun berjalan	(223.448.499.974)	(23.875.295.980)	*Write-offs during the current year*
Saldo akhir tahun	**516.722.805.257**	**554.730.712.722**	***Balance at ending of the year***

11. LOANS (Continued)

i. Range of annual interest rates (continued)

Loans for the years 2019 and 2018 all in Rupiah currency.

j. Syndicated Loan

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

Bank participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,328,883,291,649 and Rp715,752,188,061 respectively.

Bank Sumsel Babel's percentage share in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, are as follows:

k. Restructured Loan

Restructured loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil And Rp208,198,042,082.

l. The changes in allowance for impairment losses for loans and sharia financing are as follows:

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

l. Mutasi cadangan kerugian kredit dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit.

m. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan dan bank lain

	2019	2018	
Bank lain - PT BPR Sumsel	--	--	Other bank - PT BPR Sumsel

n. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

1. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

2. Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 12,09% dan 13,28%.

3. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9%.

4. Kredit Program Pemerinlah terdiri atas KUR, KUMK-SUP-005, KPEN-RP, PUMP-KB, FLPP, Bapertarum-PNS dan lain-lain. Saldo kredit program pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp580.167.590.910 dan Rp73.987.547.032.

5. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.

6. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

11. LOANS (Continued)

l. The changes in allowance for impairment losses for loans and sharia financing (continued)

The management believes that allowance for impairment losses adequate to cover possible losses that might from uncollectible loans.

m. Financing facilities with multi-finance companies and other banks

n. Other significant information related to loans receivable

1. Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

2. The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Sumsel Babel as of December 2019 and 2018 was 12.09% and 13.28%, respectively.

3. Loans receivable provided to the bank's employed represents housing loan with a period of 1 to 15 years. The average interest rate for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 9%, respectively.

4. Government Program Loans consist of KUR, KUMK-SUP-005, KPEN-RP, PUMP-KB, FLPP, Bapertarum-PNS. The outstanding balances of as of December 31, 2019 and 2018 is amounting to Rp580,167,590,910 and Rp73,987,547,032, respectively.

5. Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.

6. Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

n. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

7. Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Nihil dan Rp5.197.550.000.

8. Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.756.925.576 dan Rp12.469.958.995.

9. Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing- masing sebesar Rp7.888.145.000 dan Rp24.338.520.000.

o. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp223.448.499.974 dan Rp23.875.295.980.

p. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum serta POJK No.32/POJK.03/2018 Tanggal 26 Desember 2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Sumsel Babel, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Kepala Departemen, Kepala Divisi dianggap sebagai pihak berelasi dengan Bank Sumsel Babel. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Sumsel Babel.

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/ maupun melampaui terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang memiliki hubungan

11. LOANS (Continued)

n. Other significant information related to loans receivable (continued)

7. Current accounts blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and Rp5,197,550,000, respectively.

8. Savings blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp11,756,925,576and Rp12,469,958,995, respectively.

9. Time Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp7,888,145,000 and Rp24,338,520,000, respectively.

o. Loans written-off

Loans written-off for the years ended December 31, 2019 and 2018 are Rp223,448,499,974 and Rp23,875,295,980, respectively.

p. Legal Lending Limit (BMPK)

In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No.7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit of Commercial Banks, and POJK No.32/POJK.03/2018 dated 26 December 2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Sumsel Babel through ownership, management or financial, such as Director, Head Department, Head Division are considered related parties of Bank Sumsel Babel. Under this regulation, the Legal Lending Limit (BMPK) for related party borrowers is 10% of Bank Sumsel Babel's capital.

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia and OJK as of December 31, 2019 and 2018 there were no loans granted which breach/ exceed the maximum Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia for third parties and related parties.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *11. LOANS (Continued)*

q. Informasi Syariah / *q. Sharia Information*

1. Berdasarkan jenis akad / *1. Based on type of agreements*

	2019	2018	
Murabahah	503.916.126.382	672.475.407.227	*Murabahah*
Musyarakah	756.968.536.882	211.774.023.375	*Musyarakah*
Qardh	3.606.505.771	8.233.084.235	*Qardh*
Mudharabah	6.943.405.361	10.206.052.025	*Mudharabah*
Ijarah - bersih	44.980.118.092	53.848.968.777	*Ijarah - netto*
Jumlah piutang dan pembiayaan	1.316.414.692.488	956.537.535.639	*Total financing and receivables*
Dikurangi - Penyisihan penghapusan	(33.777.298.043)	(43.599.832.062)	*Less - Allowance for possible losses*
Piutang dan pembiayaan neto	**1.282.637.394.445**	**912.937.703.577**	***Financing and receivable net***

2. Kisaran tingkat margin rata-rata per tahun: / *2. Range of average profit margin rates per annum:*

	Rupiah (%)	
Bunga Kontrak		*Contractual Interest*
2019	7,50% - 12,00%	*2019*
2018	7,50% - 12,00%	*2018*

3. Ikhtisar piutang bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut: / *3. Non-performing receivable by economic sector are as follows:*

	2019		2018		
	Piutang bermasalah/ *Non-performing financing*	**Minimum penyisihan/ *Minimum allowance***	**Piutang bermasalah/ *Non-performing financing***	**Minimum penyisihan/ *Minimum allowance***	
Rupiah					*Rupiah*
Konstruksi	14.106.649.589	12.225.118.481	15.534.600.000	14.560.068.025	*Construction*
Jasa dunia usaha	4.196.154.324	24.698.362	4.227.359.265	269.774.053	*Business services*
Pertambangan	1.159.757.369	1.159.757.369	1.159.757.369	1.159.757.369	*Mining*
Pertanian	1.348.754.085	329.123.923	1.000.000.000	1.001.050.450	*Agriculture*
Perdagangan, restoran, hotel dan komunikasi	2.066.316.445	45.037.070	486.411.755	386.411.755	*Trading, restaurant, hotel and communication*
Jasa pelayanan sosial	-	-	-	-	*Social service*
Lain-lain	18.299.628.673	14.724.925.477	25.385.325.147	19.103.712.848	*Others*
Jumlah piutang dan pembiayaan	**41.177.260.485**	**28.508.660.682**	**47.793.453.536**	**36.480.774.500**	***Total receivables and financing***

Rasio pembiayaan syariah *non-performing*- kotor terhadap total pembiayaan syariah adalah 3,13% dan 5,00% masing-masing untuk 31 Desember 2019 dan 2018.

Non-performing sharia financing - gross to total sharia financing are 3.13% and 5.00% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

q. Informasi Syariah (lanjutan)

Rasio pembiayaan syariah *non-performing*-bersih terhadap total pembiayaan syariah adalah 0,95% dan 1,31% masing-masing untuk 31 Desember 2019 dan 2018.

Rasio pembiayaan syariah *non-performing*-bersih terhadap total aset keuangan adalah 0,16% dan 0,20% masing-masing untuk 31 Desember 2019 dan 2018.

Piutang *Murabahah* yang dijamin dengan deposito berjangka *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp881.249.977 dan Rp365.000.000

Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* yang dijamin dengan deposito berjangka *Mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp2.782.051.302 dan Rp5.769.230.768

11. LOANS (Continued)

q. Sharia Information (continued)

Non-performing sharia financing - net to total sharia financing are 0.95% and 1.31% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Non-performing sharia financing ratio - net to total financial assets are 0.16% and 0.20% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Murabahah receivables secured by mudharabah time deposits as of December 31, 2019 and 2018 are amounting Rp881,249,977 and Rp365,000,000 respectively.

There were Mudharabah and Musyarakah financing secured by Mudharabah time deposits as of December 31, 2019 and 2018 are amounting Rp2,782,051,302 and Rp5,769,230,768 respectively.

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *12. PREPAID EXPENSES*

	2019	2018	
Sewa dibayar di muka	30.923.077.891	26.121.780.279	*Prepaid Rent*
Asuransi	2.093.318.447	2.138.452.734	*Insurance*
Promosi	313.071.153	192.974.624	*Promotion*
Lainnya	30.774.237.567	23.786.484.371	*Other*
Jumlah	**64.103.705.058**	**52.239.692.008**	***Total***

13. PENYERTAAN SAHAM / *13. EQUITY INVESTMENTS*

	2019	2018	
PT Sarana Sumsel Ventura	1.250.000.000	1.250.000.000	*PT Sarana Sumsel Ventura*
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	*Less - Allowance for impairment losses*
Bersih	**--**	**--**	***Net***

Akun ini merupakan penyertaan saham Bank di PT Sarana Sumsel Ventura yang bergerak di bidang asuransi. Harga saham PT Sarana Sumsel Ventura tidak tersedia di pasar modal. Metode pencatatan untuk penyertaan dilakukan dengan metode biaya *(cost method)* dengan kepemilikan dibawah 20%.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

This account consist of investment to PT Sarana Sumsel Ventura, the insurance Bank. The market price of the stock of PT Sarana Sumsel Ventura is not available in the capital market. Investment in the associated company is recorded using the cost method with percentage of ownership less than 20%.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2019					
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclasification***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**31 Desember/ *December 31,***	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	743.950.967.997	--	--	--	743.950.967.997	*Land rights*
Bangunan	429.051.289.381	5.022.478.616	--	--	434.073.767.997	*Building*
Rumah dinas	19.411.234.929	188.523.000	--	--	19.599.757.929	*Official house*
Kendaraan	8.954.510.908	286.022.000	--	--	9.240.532.908	*Vehicles*
Inventaris kantor	673.661.636.600	66.124.801.470	--	--	739.786.438.070	*Office equipment*
Inventaris rumah dinas	7.843.111.738	400.581.337	--	--	8.243.693.075	*Official house furniture and fixtures*
Jumlah	1.882.872.751.553	72.022.406.423	--	--	1.954.895.157.976	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	145.156.337.827	21.168.936.882	--	--	166.325.274.709	*Building*
Rumah dinas	8.958.711.603	916.787.438	--	--	9.875.499.041	*Official house*
Kendaraan	7.577.755.813	477.213.923	--	--	8.054.969.736	*Vehicles*
Inventaris kantor	578.814.214.644	52.262.905.763	--	--	631.077.120.407	*Office equipment*
Inventaris rumah dinas	6.959.757.683	487.113.977	--	--	7.446.871.660	*Official house furniture and fixtures*
Jumlah	747.466.777.570	75.312.957.983	--	--	822.779.735.553	*Total*
Nilai Buku	**1.135.405.973.983**				**1.132.115.422.423**	***Book value***

	2018					
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclasification***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**31 Desember/ *December 31,***	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	741.708.306.000	2.242.661.997	--		743.950.967.997	*Land rights*
Bangunan	425.693.151.427	4.439.657.116	(1.081.519.162)	--	429.051.289.381	*Building*
Rumah dinas	19.662.459.715	--	(251.224.786)	--	19.411.234.929	*Official house*
Kendaraan	8.632.610.908	321.900.000	--	--	8.954.510.908	*Vehicles*
Inventaris kantor	629.582.495.956	44.079.140.644	--	--	673.661.636.600	*Office equipment*
Inventaris rumah dinas	7.523.714.138	319.397.600	--	--	7.843.111.738	*Official house furniture and fixtures*
Jumlah	1.832.802.738.144	51.402.757.357	(1.332.743.948)	--	1.882.872.751.553	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	124.901.810.980	20.933.010.639	(678.483.792)	--	145.156.337.827	*Building*
Rumah dinas	8.252.237.405	926.548.227	(220.074.029)	--	8.958.711.603	*Official house*
Kendaraan	7.062.377.566	515.378.247	--	--	7.577.755.813	*Vehicles*
Inventaris kantor	531.511.862.088	47.302.352.556	--	--	578.814.214.644	*Office equipment*
Inventaris rumah dinas	6.486.919.753	472.837.930	--	--	6.959.757.683	*Official house furniture and fixtures*
Jumlah	678.215.207.792	70.150.127.599	(898.557.821)	--	747.466.777.570	*Total*
Nilai Buku	**1.154.587.530.352**				**1.135.405.973.983**	***Book value***

Jumlah aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.532.248.325 dan Rp1.003.627.025.

Total construction of office building as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp7,532,248,325and Rp1,003,627,025 respectively.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian atas renovasi capem Pendopo Lintang sebesar Rp718.420.400 dan pembangunan Cabang Muara Enim Rp6.813.827.925 Seluruh aset tetap secara langsung dimiliki oleh Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah masing-masing sebesar Rp75.312.957.983 dan Rp70.150.127.599 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Bank Sumsel Babel telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp1.545.884.495.000 dan Rp1.114.148.266.838 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Asuransi Indonesia bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Jumlah aset tetap termasuk di dalamnya aset tetap kepemilikan Unit Usaha Syariah. Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp43.482.857.315 dan Rp42.249.435.318.

Bedasarkan hasil penelahaan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Construction building of the Pendopo Lintang Branch amounted Rp718,420,400 and renovation of Muara Enim Branch Amounted Rp6,813,827,925. All fixed assets directly owned by the Bank as of December 31, 2019 and 2018.

Depreciation is charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp75,312,957,983 and Rp70,150,127,599 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Bank Sumsel Babel has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia with full insurance coverage as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,545,884,495,000 and Rp1,114,148,266,838 respectively. PT Asuransi Bangun Askrida is not a related party to the Bank.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

On December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets used as collateral.

Total fixed assets include fixed assets ownership Sharia Business Unit, Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp43,482,857,315 and Rp42,249,435,318.

Based on the reviewed results of the state of the account each types of fixed assets on the date of December 31, 2019 and 2018, management believes that no impairment of fixed assets.

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	2019	2018	
Uang muka	31.900.863.857	26.359.466.458	*Advance*
Uang Jaminan	5.171.831.897	5.249.805.278	*Guarantee*
Piutang bunga	197.952.121.816	143.567.352.601	*Accrued interest income*
Piutang transaksi ATM	448.732.210	562.452.210	*Transaction ATM Receivable*
Piutang Lain-lain	243.302.112.722	438.101.754.337	*Other Receivable*
Hak pakai atas tanah dan gedung	3.947.862.039	4.480.158.044	*Land and building use rights*
Persediaan	6.245.535.556	6.609.119.460	*Inventory*
Aset tetap yang ditarik/ tidak digunakan	840.000.000	840.000.000	*Fixed assets withdrawn/ not used*
Lainnya	--	2.594.807	*Others*
Jumlah	**489.809.060.097**	**625.772.703.195**	***Total***

Uang Muka / ***Advances***

Uang muka terdiri dari pembayaran untuk aset tetap yang belum dikerjakan dan belum dapat digunakan oleh Bank.

Advances consist mainly of payment of fixed assets that have not been done and cannot be used by the Bank.

Tagihan kepada pihak ketiga / ***Receivables to third parties***

Tagihan kepada pihak ketiga terdiri dari tagihan atas transaksi ATM Bersama dan Prima yang merupakan tagihan kepada bank lain sehubungan dengan transaksi antar bank anggota ATM Bersama, Prima dan Link berupa transfer, penarikan tunai dan tagihan atas visa.

Receivables to third parties consist of billings for ATM Bersama and Prima represent receivables to other banks related to interbank transactions using ATM Bersama, Prima and Link, such as transfer and cash withdrawals and bills on visa.

Piutang bunga / ***Accrued interest income***

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan bunga yang akan diterima dari aset produktif yang digolongkan sebagai *performance*. Rincian piutang bunga per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Accrued interest incomes is accrued interest on earnings assets. Details of the interest receivable as of December 31, 2019 and 2018 consist of:

	2019	2018	
Bunga atas pinjaman yang diberikan	142.279.415.131	126.278.931.601	*Interest receivables loan*
Bunga atas surat berharga	48.901.645.731	6.593.895.386	*Interest receivables marketable securities*
Bunga pendapatan bagi hasil	4.505.882.787	5.185.926.091	*Interest receivables profit sharing*
Bunga atas penempatan pada bank lain	1.555.424.667	4.836.054.523	*Interest on placements at other banks*
Bunga lainnya	709.753.500	672.545.000	*Others interest*
Jumlah	**197.952.121.816**	**143.567.352.601**	***Total***

Aset tetap yang ditarik atau tidak digunakan sebesar Rp840.000.000 merupakan tanah milik Bank Sumsel Babel namun belum dapat digunakan karena masih dalam sengketa dengan pihak lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 masih dalam tahap penyelesaian dari kedua belah pihak.

As of December 31, 2019, Bank Sumsel Babel has withdrawn/not used fixed asset amounting Rp840,000.000. The assets held by the Bank is a land but cannot be used because it's still in dispute with the other party.

15. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

15. OTHER ASSETS (Continued)

Hak pakai atas tanah dan gedung

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki 67 m2 bidang tanah dengan Bukti lzin Pemanfaatan Tanah (BIPT) dari tahun 2013 beserta bangunan yang berdiri diatasnya. Bukti lzin Pemanfaatan Tanah tersebut mempunyai masa manfaat 25 tahun. Masa berlaku BIPT sampai dengan tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Land and building use rights

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank had 67 m2 plots of land with Bukti lzin Pemanfaatan Tanah (BIPT) titles. Those certificates have useful lives of 25 years. The BIPT expiration period ranges from 2013 up to 2027. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

16. LIABILITAS SEGERA

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2019	2018	
Bunga dan titipan			***Interest and deposits***
Titipan kiriman uang	12.934.193.301	7.511.393.600	*Deposit remittances*
Titipan nasabah	130.174.797.877	283.945.953.482	*Customers funds*
Penerimaan Pajak melalui Bank yang belum disetor			***Tax receive which was not yet paid by Bank***
Titipan SPMU yang diblokir	65.758.084.878	58.547.485.589	*Blocked payment orders*
Titipan lainnya yang akan dibayar	82.690.579.665	74.775.071.474	*Other deposit to be paid*
Bunga yang masih harus dibayar	16.033.508.272	22.763.811.138	*Accrued Interest payable*
Titipan sementara lainnya	1.130.753.848	3.397.872.083	*Other temporary deposit*
	308.721.917.841	450.941.587.366	
Titipan pajak	109.095.158	276.431.036	*Tax deposits*
Jumlah	**308.831.012.999**	**451.218.018.402**	***Total***

Titipan SPMU Blokir merupakan titipan SPMU yang bersumber dari kas atau giro pemda untuk pembayaran ke Pihak ke 3 (tiga) dan didukung oleh bukti pembayaran namun belum dapat dibayarkan karena persyaratan administrasi belum lengkap.

Blocked current-accounts SPMU are SPMU deposit sourced from local government current account payment to the third party and supporting by payment voucher, but not yet drowned-down cause of administrative requirement.

Setoran jaminan jatuh tempo merupakan setoran jaminan tetapi belum diambil oleh nasabah.

Deposit guarantee include matured security deposits not yet collected by customers.

17. GIRO

17. DEMAND DEPOSITS

Akun ini merupakan giro yang dikelola dengan rincian sebagai berikut:

This account is a demand deposits maintained with the following details:

a. Berdasarkan pihak berelasi dan mata uang:

a. Based on related parties and currency:

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Konvensional			***Conventional***
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related parties (Notes 38)*
Pemerintah	1.863.081.351.774	1.416.581.882.920	*Government*
Swasta	2.050.787.097	1.384.722.276	*Private*
Jumlah	**1.865.132.138.871**	**1.417.966.605.196**	***Total***

b. Berdasarkan pihak ketiga dan mata uang:

b. Based on third parties and currency:

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Konvensional:			***Conventional:***
Pihak ketiga			***Third parties***
Swasta	2.189.072.071.500	1.474.314.352.310	*Private*
Pemerintah Campuran/Kabupaten/ Kota	1.481.062.340.820	1.061.429.631.368	*Government of Municipalities/ Regencies*
Pemerintah Daerah/ propinsi	355.030.966.912	501.909.182.815	*Provincial government*
Jumlah	4.025.165.379.232	3.037.653.166.493	*Total*
Syariah			***Sharia***
Pihak ketiga			***Third parties***
Swasta	110.954.913.151	163.191.136.757	*Private*
Pemerintah Campuran/Kabupaten/ Kota	2.233.497.818	15.252.282.076	*Government of Municipalities/Regencies*
Jumlah	113.188.410.969	178.443.418.833	*Total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Konvensional			***Conventional***
Pihak ketiga	4.793.105.731	4.564.442.219	*Third parties*
Jumlah pihak ketiga	**4.143.146.895.932**	**3.220.661.027.545**	***Total third parties***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat simpanan giro wadiah dalam mata uang asing.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no wadiah demand deposits in foreign currency.

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based on currency:

Perincian simpanan nasabah giro berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of customer's current accounts by currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	6.003.485.929.072	4.634.063.190.522	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	4.782.191.570	4.549.974.505	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura	10.914.161	14.467.714	*Singapore Dollar (SGD)*

17. GIRO (Lanjutan) / *17. DEMAND DEPOSITS (Continued)*

d. Berdasarkan jenis dan mata uang / *d. Based on type and currency*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Giro Pemerintah	3.599.348.270.258	2.995.172.979.179	*Government demand deposits*
Giro Swasta	2.404.137.658.814	1.638.890.211.343	*Private demand deposits*
Jumlah Rupiah	6.003.485.929.072	4.634.063.190.522	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Giro Swasta	4.793.105.731	4.564.442.219	*Private demand deposits*
Jumlah	**6.008.279.034.803**	**4.638.627.632.741**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, giro dari pihak berelasi masing-masing sebesar RP1.865.132.138.871 dan Rp1.417.966.605.196 atau 30,60% dan 30,57% dari jumlah giro (Catatan 38).

As December 31, 2019 and 2018, total demand deposits from related parties amounted to RP1,865,132,138,871 dan Rp1,417,966,605,196 or 30.60% and 30.57% from total demand deposits (Notes 38).

Giro yang diblokir, yang umumnya digunakan untuk jaminan atas pinjaman yang diberikan oleh Bank (Catatan 11) dan transaksi lainnya dengan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Nihil dan Rp5.197.550.000.

Demand deposits blocked, which are usually used as collateral for credit facilities extended by the Bank (Notes 11), and other transactions with the Bank as of December 31, 2019 and 2018 are amounting to Nil and Rp5,197,550,000 respectively.

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro wadiah. Giro *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus.

Wadiah current accounts represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income.

Giro *wadiah* yang dikelola oleh unit usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp113.188.410.970 dan Rp178.445.754.887.

Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp113,188,410,970 and Rp178,445,754,887 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Unit Usaha Syariah Bank belum mengelola Giro *Mudharabah*.

As of December 2019 and 2018, Mudharabah demand deposits has not been managed by the Bank's Sharia business unit.

e. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun / *e. Range of annual interest rates and profit sharing*

	Rupiah/ *Rupiah*	Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	
2019	0,00% - 1,57%	0,00%-0,16%	--	--	*2019*
2018	0,00% - 1,51%	0,00%-0,17%	--	--	*2018*

17. GIRO (Lanjutan)

e. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun (lanjutan)

Bonus per tahun untuk simpanan giro wadiah rupiah adalah berkisar antara (setara) 1,00% sampai dengan 10% per 31 Desember 2019 dan 1,25% sampai dengan 10% per 31 Desember 2018.

17. DEMAND DEPOSITS (Continued)

e. Range of annual interest rates and profit sharing (continued)

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 1.00% to 10% in December 31, 2019 and 1.25% to 10% in December 31 2018 for Rupiah wadiah demand deposits.

18. TABUNGAN

a. Berdasarkan pihak berelasi dan jenis

18. SAVING ACCOUNTS

a. Based on related parties and type

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related parties (Notes 38)*
Konvensional			*Conventional*
Simpeda	395.725.078	564.352.456	*Simpeda*
Pesirah	1.092.568.921	1.292.901.743	*Pesirah*
Tasbih	500.000	500.000	*Tasbih*
Tabungan SIMPEL	28.234.200	17.153.000	*Tabungan SIMPEL*
Tabunganku	48.458.639	51.282.941	*Tabunganku*
Tabungan Seluler	23.937.175	16.890.014	*Tabungan Seluler*
Jumlah konvensional	1.589.424.013	1.943.080.154	*Total conventional*
Syariah			*Sharia*
Kaffah	1.614.376	1.151.979	*Kaffah*
Rofiqoh	164.996.065	99.359.871	*Rofiqoh*
Tasbih	--	4.600.000	*Tasbih*
Tabungan Simpel	--	5.000	*Tabungan Simpel*
Jumlah syariah	166.610.441	105.116.850	*Total shariah*
Jumlah pihak berelasi	**1.756.034.454**	**2.048.197.004**	***Total related parties***

b. Berdasarkan pihak ketiga, mata uang dan jenis

b. Based on third parties, currency and type

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Konvensional			*Conventional*
Pesirah	4.384.026.207.794	4.132.388.209.044	*Pesirah*
Simpeda	3.271.504.712.264	2.881.075.764.298	*Simpeda*
Tabunganku	98.788.556.442	87.926.325.033	*Tabunganku*
Tasbih	29.589.877.263	1.665.852.181	*Tasbih*
Tabungan SIMPEL	22.893.803.327	19.333.460.893	*Tabungan SIMPEL*
Tabungan Agen	138.478.091	98.265.377	*Tabungan Agen*
Tabungan Seluler	55.630.879	4.487.488	*Tabungan Seluler*
Jumlah konvensional	7.806.997.266.060	7.122.492.364.314	*Total conventional*
Syariah			*Sharia*
Kaffah	284.988.485.690	238.963.420.329	*Kaffah*
Rofiqoh	281.178.165.365	207.869.699.900	*Rofiqoh*
Tasbih	69.500.398.033	58.294.317.518	*Tasbih*
Tabunganku	1.206.548.964	1.133.707.517	*Tabunganku*
Tabungan SIMPEL	1.109.148.635	816.627.801	*Tabungan SIMPEL*
Jumlah syariah	637.982.746.687	507.077.773.065	*Total shariah*

18. TABUNGAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan pihak ketiga, mata uang dan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh simpanan nasabah tabungan menggunakan mata uang Rupiah.

Tabungan *wadiah* yang dikelola oleh unit usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp286.093.208.047 dan Rp267.033.054.601.

Tabungan *mudharabah* yang dikelola oleh unit usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp351.889.538.641 dan Rp240.149.835.311.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tabungan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.756.034.454 dan Rp2.048.197.004 atau 0,21% dan 0,67% dari jumlah tabungan (Catatan 38).

Tabungan Simpeda adalah sebuah program Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia berupa tabungan untuk perorangan, yayasan, lembaga, maupun badan usaha berstatus badan. Bunga simpanan mengambang mengikuti suku bunga yang ditetapkan oleh komite ALCO Bank.

Tabungan Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung. Tabungan jenis ini tidak memungut biaya administrasi.

Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah) adalah tabungan untuk perorangan, yayasan, lembaga, maupun badan usaha berstatus badan dengan kelebihan bunga harian di atas tabungan yang lainnya, dijamin asuransi jiwa, dan berhadiah milyaran rupiah diundi dua kali dalam setahun.

Tabungan Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah. Jenis tabungan ini terdiri dari dua jenis, yaitu dengan bunga dan tanpa bunga.

Tabungan iB *Rofiqoh* adalah simpanan nasabah berbentuk tabungan dengan menggunakan akad *wadiah* dimana pemilik dana menyimpan dananya di Bank dengan prinsip titipan yang tidak mensyaratkan imbalan kecuali pemberian

18. SAVING ACCOUNTS (Continued)

b. Based on third parties, currency and type (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, all deposits from customer saving using Rupiah currency.

Wadiah savings managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp286,093,208,047 and Rp267,033,054,601, respectively.

Mudharabah savings managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp351,889,538,641 and Rp240,149,835,311, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, total saving deposits from related parties were amounting to Rp1,756,034,454 and Rp 2,048,197,004, respectively, or 0.21% and 0.67%, from total saving deposits (Notes 38).

Simpeda Saving is a program by regional development banks throughout Indonesia in a form of savings for individuals, foundations, institutions, or corporate business enterprise. The interest rate is floating defined by ALCO committee.

Tabunganku Saving is savings for individuals with easy requirements issued jointly by banks in Indonesia to grow a culture of saving. This kind of saving does not charge administration fee.

Pesirah Saving (Penggerak Potensi Daerah) is saving for individuals, foundations, institutions, or corporate business enterprises with the excellence of daily interest than other type of savings, life insurance guarantee, and prizes worth billions of rupiah drawn two times in a year.

Tasbih Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a saving product for customer's hajj fund. This type of saving consist of two kinds, with interest and without interest.

Rofiqoh iB Saving is customer's saving in a form of principal saving using wadiah contract where the owner of the funds save their fund in Bank with deposit principal which do not require profit sharing, unless voluntary giving by Bank.

18. TABUNGAN (Lanjutan)

18. SAVING ACCOUNTS (Continued)

b. Berdasarkan pihak ketiga, mata uang dan jenis (lanjutan)

Tabungan iB *Kaffah* adalah simpanan nasabah dalam bentuk tabungan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dimana Bank menginvestasikan dana yang disimpan nasabah dan memberikan bagi hasil per bulan kepada pemilik dana sesuai nisbah yang berlaku.

Tabungan iB Tasbih *Wadiah* (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah dengan menggunakan akad wadiah yang tidak mensyaratkan imbalan kecuali pemberian secara sukarela oleh Bank.

Tabungan iB Tasbih *Mudharabah* (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah dengan menggunakan akad mudharabah dimana Bank menginvestasikan dana yang disimpan nasabah dan memberikan bagi hasil per bulan kepada pemilik dana sesuai nisbah yang berlaku.

Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) adalah produk tabungan nasional yang ditujukan bagi pelajar.

Tabungan diblokir karena adanya program untuk produk tabungan tertentu, program *bundling* antara kartu kredit dengan produk tabungan tertentu, sebagai jaminan pelunasan KPR dan transaksi lainnya. Tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.756.925.576 dan Rp 12.469.958.995.

b. Based on third parties, currency and type (continued)

Kaffah iB Saving is customer's saving in a form of pincipal saving using mudharabah mutlaqah contract where Bank invests the fund saved by the customers and share the profit monthly to the owner of the fund based on agreed profit sharing ratio.

Tasbih Wadiah iB Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a form of saving for customer's hajj fund using wadiah contract which do not require profit sharing, unless voluntary giving by Bank.

Tasbih Mudharabah iB Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a form of saving for customer's hajj fund using mudharabah contract where Bank invests the fund saved by the customers and share the profit monthly to the owner of the fund based on agreed profit sharing ratio.

SIMPEL Saving (Savings Student) is a national savings product that intended for students.

Savings were generally blocked because of program on certain saving accounts, the bundling program between the credit card and certain saving products, as the collaterals of housing loans and other transactions. Savings blocked as of December 31, 2019 and 2018 amounted to RpRp11,756,925,576 and Rp12,469,958,995, respectively.

c. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun:

c. Range of annual interest rates and profit sharing:

	Rupiah (%)	
Suku bunga kontrak		*Contractual rate*
2019	0,00% - 3,00%	2019
2018	0,00% - 3,00%	2018

19. DEPOSITO BERJANGKA / *19. TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan pihak berelasi dan mata uang: / *a. Based on related parties and currencies:*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Konvensional			*Conventional*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Pemerintah Provinsi/ Pemerintah Kabupaten	111.308.015.926	189.537.684.344	*Government of Provincial Regencies/ Municipalities*
Karyawan Kunci	--	3.800.000.000	*Key employees*
Swasta	431.375.486.070	44.999.950.000	*Private*
Jumlah	542.683.501.996	238.337.634.344	*Total*
Syariah			*Sharia*
Pihak berelasi	--	--	*Related parties*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi			*Related parties*
Karyawan Kunci	--	--	*Key employees*
Jumlah pihak berelasi	**542.683.501.996**	**238.337.634.344**	***Total related parties***

b. Berdasarkan pihak ketiga dan mata uang: / *b. Based on third parties and currencies:*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Konvensional			*Conventional*
Pihak ketiga	5.626.835.771.319	6.515.340.606.176	*Third parties*
Syariah			*Sharia*
Pihak ketiga	1.090.555.314.500	975.351.358.397	*Third parties*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga	15.192.757.385	53.996.784.241	*Third parties*
Jumlah pihak berelasi	**6.732.583.843.204**	**7.544.688.748.814**	***Total Related Parties***

Rincian simpanan nasabah deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of deposits from customers time deposits based on currencies are as follows:*

	2019	2018	
Rupiah	7.260.074.587.815	7.729.029.598.917	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	15.192.757.385	53.996.784.241	*United States Dollar (USD)*
Jumlah	**7.275.267.345.200**	**7.783.026.383.158**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat deposito berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing. / *As of December 31, 2019 and 2018, there are no mudharabah time deposits in foreign currency.*

19. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

b. Berdasarkan pihak ketiga dan mata uang: (lanjutan)

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah deposito berjangka *mudharabah* masing-masing sebesar Rp1.116.555.314.500 dan Rp975.351.358.397.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 deposito berjangka dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp542.683.501.996 dan Rp238.337.634.344 atau 7,46% dan 3,50% dari jumlah tabungan (Catatan 38).

Pemblokiran deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank dan bank garansi yang diterbitkan oleh Bank serta transaksi lainnya. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.888.145.000 dan Rp24.338.520.000.

c. Berdasarkan jangka waktu:

19. TIME DEPOSITS (Continued)

b. Based on third parties and currencies: (continued)

Mudharabah time deposits are fund deposits which entitle the depositor to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). As of December 31, 2019 and 2018, the balances of mudharabah time deposit accounts RP1,116,555,314,500 and Rp975,351,358,397, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, total time deposit from related parties were amounted to Rp542.683.501.996 and Rp238,337,634,344, respectively, or 7.46% and 3.50%, from total time deposits (Notes 38).

The time deposits are blocked and pledged as collaterals to the to credit facilities extended by the Bank and bank guarantees issued by the Bank and other transactions. Time deposits blocked as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp7,888,145,000 and Rp24,338,520,000, respectively.

c. Based on maturity date:

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
1 (satu) bulan	5.117.225.537.927	3.733.041.431.011	*1 (one) month*
3 (tiga) bulan	1.640.644.473.618	3.434.737.048.558	*3 (three) months*
6 (enam) bulan	255.048.973.227	354.295.243.386	*6 (six) months*
12 (dua belas) bulan	241.122.567.111	190.478.495.486	*12 (twelve) months*
Diatas 12 (dua belas) bulan	6.033.035.932	16.477.380.476	*Over 12 (twelve) months*
Jumlah Rupiah	7.260.074.587.815	7.729.029.598.917	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
1 (satu) bulan	10.480.706.585	42.277.084.241	*1 (one) month*
3 (tiga) bulan	4.595.085.000	94.908.000	*3 (three) months*
6 (enam) bulan	116.965.800	11.624.792.000	*6 (six) months*
Jumlah mata uang asing	15.192.757.385	53.996.784.241	*Total foreign currencies*
Jumlah	**7.275.267.345.200**	**7.783.026.383.158**	***Total***

19. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

19. TIME DEPOSITS (Continued)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo:

d. Based on residual period until maturity date:

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 bulan	5.203.761.359.366	3.381.869.755.571	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.776.884.612.849	4.048.330.925.073	*Over 1 to 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	142.454.645.134	--	*Over 3 to 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	132.213.659.809	284.583.231.146	*Over 6 to 12 months*
Lebih dari 12 bulan	4.760.310.657	14.245.687.127	*Over 12 months*
Jumlah Rupiah	7.260.074.587.815	7.729.029.598.917	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Sampai dengan 1 bulan	10.480.706.585	44.721.684.241	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan	4.595.085.000	3.402.308.000	*Over 1 to 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	116.965.800	5.872.792.000	*Over 3 to 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	--	--	*Over 6 to 12 months*
Lebih dari 12 bulan	--	--	*Over 12 months*
Jumlah mata uang asing	15.192.757.385	53.996.784.241	*Total Foreign Currencies*
Jumlah deposito berjangka	**7.275.267.345.200**	**7.783.026.383.158**	***Total time deposits***

e. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Range of annual interest rates and profit sharing

	Rupiah/ *Rupiah*	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	
2019	0,00% - 6,05%	0,00% - 0,60%	*2019*
2018	0,00% - 8,00%	0,25% - 0,80%	*2018*

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. Based on currency and type

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank call money	965.000.000.000	225.000.000.000	*Interbank call money*
Giro	2.532.078.979	2.088.242.235	*Current accounts*
Tabungan	30.073.592.076	16.653.655.507	*Saving*
Deposito berjangka	27.750.000.000	5.500.000.000	*Time deposit*
Deposit on-call	--	--	*Deposit on-call*
Jumlah Rupiah	1.025.355.671.055	249.241.897.742	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Deposit on-call	--	--	*Deposit on-call*
Jumlah mata uang asing	--	--	*Total Foreign Currencies*
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	**1.025.355.671.055**	**249.241.897.742**	***Total Deposits From Other Banks***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. Based on currency and type (continued)

Included in deposits from other banks - demand is wadiah deposits amortized is Nil on December 31, 2019 and 2018, respectively.

Details of deposits from other banks by currency are as follow:

	2019	2018	
Rupiah	1.025.355.671.055	249.241.897.742	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	--	--	*United States Dollar*
Jumlah	**1.025.355.671.055**	**249.241.897.742**	***Total***

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

b. Based on related parties and third parties

As of December 31, 2019 and 2018, deposits from other banks are all with third parties.

c. Simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Deposits from other banks pledged as collaterlal

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2019 and 2018.

d. Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Classification period of deposits from other banks based on the remaining period to maturity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019			
	< 1 bulan/ *< 1 month*	**> 1-3 bulan/ *>1-3 months***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Deposit on-call	--	--	--	*Deposit on-call*
Interbank call money	965.000.000.000		965.000.000.000	*Interbank call money*
Giro	2.532.078.979	--	2.532.078.979	*Current accounts*
Tabungan	30.073.592.076	--	30.073.592.076	*Savings*
Deposito berjangka	20.750.000.000	7.000.000.000	27.750.000.000	*Time deposits*
Jumlah Rupiah	1.018.355.671.055	7.000.000.000	1.025.355.671.055	*Total Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Deposit on-call	--	--	--	*Deposit on-call*
Jumlah mata uang asing	--	--	--	*Total foreign currencies*
Jumlah	**1.018.355.671.055**	**--**	**1.025.355.671.055**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

d. Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Classification period of deposits from other banks based on the remaining period to maturity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	2018			
	< 1 bulan/ *< 1 month*	**> 1-3 bulan/ *>1-3 months***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Deposit on-call	--	--	--	*Deposit on-call*
Interbank call money	225.000.000.000		225.000.000.000	*Interbank call money*
Giro	2.088.242.235	--	2.088.242.235	*Current accounts*
Tabungan	16.653.655.507	--	16.653.655.507	*Savings*
Deposito berjangka	5.000.000.000	500.000.000	5.500.000.000	*Time deposits*
Jumlah Rupiah	248.741.897.742	500.000.000	249.241.897.742	*Total Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Deposit on-call	--	--	--	*Deposit on-call*
Jumlah mata uang asing	--	--	--	*Total foreign currencies*
Jumlah	**248.741.897.742**	**--**	**249.241.897.742**	***Total***

e. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Range of annual interest rates and profit sharing

	Rupiah/ *Rupiah*		Mata uang asing/ *Foreign currencies*		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
Giro	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,50%	--	--	*Demand deposits*
Tabungan	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,00%	--	--	*Savings*
Deposito berjangka	4,75% - 7,75%	5,50% - 6,25%	--	--	*Time deposits*
Deposits on-call	3,00% - 4,00%	7,10% - 7,35%	--	--	*Deposits on-call*

Bonus per tahun untuk simpanan *wadiah* rupiah adalah berkisar antara 0% sampai dengan 1,00% dan 0% sampai dengan 1,25% per 31 Desember 2019 dan 2018. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan wadiah dalam Dolar Amerika Serikat.

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 0% to 1.00% and 0% to 1.25% in December 31, 2019 and 2018 for Rupiah wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits in U.S. Dollar are not entitled to bonuses.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat simpanan pada bank lain - unit usaha syariah dalam mata uang asing.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no deposits from other banks - sharia business unit in foreign currency.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

21. BORROWINGS

	2019	2018	
Lembaga keuangan	555.000.000.000	900.000.000.000	*Financial Institution*
BLU-PPDPP KGS-FLPP	204.077.671.963	--	*BLU-PPDPP KGS-FLPP*
Departemen Keuangan KUMK SUP-005	(6.766.148)	4.393.233.852	*The Ministry of Finance KUMK SUP-500*
Bank Indonesia (Kredit Likuidaitas BI)	16.918.575	16.918.575	*Bank Indonesia (Credit Liquidity from BI)*
Bank Tabunga Negara - KPR/RDI	707.910	707.910	*Bank Tabunga Negara - KPR/RDI*
LPDB-KUMKM	1.776.760.327	2.692.754.443	*LPDB-KUMKM*
Jumlah	**760.865.292.627**	**907.103.614.780**	***Total***

a. Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia merupakan kredit likuiditas guna pembiayan Kepemilikan Rumah Sederhana (KPR-RS) dan Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) berdasarkan Pasal 21 ayat 2 UU No.13 tahun 1968. Pinjaman ini diikat dengan Surat Perjanjian No. 29/7A/UKPMK2/PG tanggal 27 Agustus 1996. Jangka waktu untuk KPR adalah 20 tahun dengan tingkat suku bunga mulai dari 3% hingga 9% sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Penegasan Kredit Bank Indonesia No. Penegasan Kredit Bank Indonesia No. 31/94/UK/PMK2/PG tanggal 16 Maret 1999.

a. Borrowing from Bank Indonesia

This accounts represent borrowings of Bank Indonesia in liquidity credit for granting to Ownership of Simple House Loan (KPR-RS) and Ownership of Very Simple House Loan (KPR-RSS) under Article 21, paragraph 2 of Law No.13 1968. The loan is tied to the Letter Agreement date August 27, 1996 No.29/7A/UK/PMK2/PG The time period for mortgage is 20 years with interest rates ranging from 3% to 9% in accordance with the provision contained in the Letter of Credit Confirmation of Bank Indonesia No.31/94/UK/PMK2/PG date March 16, 1999.

b. Pinjaman yang diterima dari Departemen Keuangan

Pinjaman yang berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK1999 tanggal 29 Desember 1999 digunakan dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK). Dalam hal ini pemerintah diwakili oleh Direktur Jenderal Pembendaharan Departemen Keuangan telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 tertuang dalam surat perjanjian pinjaman No. KP- 29/DP3/2004 tanggal 12 Agustus 2004.

b. Borrowings from The Ministry of Finance

Borrowing from Government Bond (SUP) fund No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 used for Small and Micro Business Loan (KUMK). In this agreement, Government, that is representative by Director General of Treasury, Ministry of Finance, has given loan amounted Rp40,000,000,000 stipulated in Loan Agreement No. KP- 29/DP3/2004 date August 12, 2004.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

b. Pinjaman yang diterima dari Departemen Keuangan (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, yaitu dijelaskan pada Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan nomor: AMA-14/ 029/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004. Perubahan tersebut meliputi perpanjang masa tenggang pengembalian pokok pinjaman yang semula 4 (empat) tahun 6 (enam) bulan menjadi 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan, dan jatuh tempo angsuran pokok dana SUP-005 yang semula 10 Desember 2004 diundur menjadi 10 Desember 2007. Perjanjian ini juga menyebutkan bahwa setiap triwulan, Bank Sumsel Babel wajib menyalurkan KUMK minimal rata - rata sebesar 80% dari rata-rata pinjaman yang ditarik dan masih terhutang pada masing-masing triwulan terkait oleh pihak Bank Sumsel Babel.

Pada 17 Juli 2009, telah disepakati perubahan atas perjanjian pinjaman yang terakhir diubah dengan No. AMA-48/KP-029/DSMI/2009 tanggal 17 Juli 2009 yaitu mengenai kewajiban Bank Sumsel untuk membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran per setengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember setiap tahun yang sebelumnya dimulai sejak 10 Desember 2007 dan berakhir pada tanggal 10 Desember 2009, masing-masing tanggal tersebut berubah menjadi 10 Desember 2017 dan 10 Desember 2019.

Dalam rangka maksimalisasi penyaluran kredit KUMK dan berdasarkan Surat yang diajukan oleh Bank yaitu Surat No. S-420/DIR/III/B/2013 tanggal 5 Juni 2013 mengenai pengurangan plafond pokok pinjaman KUMK, telah diadakan persetujuan pengurangan plafond tersebut yaitu yang sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 dikurangi sebesar Rp15.000.000.000 sehingga plafond pokok pinjaman KUMK pada tanggal 23 Oktober 2013 disetujui menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Persetujuan pengurangan plafond tersebut telah sesuai dengan surat dari Departemen Keuangan No. S-703/MK.05/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

Pada tanggal 26 Mei 2014 melalui surat No.S-315/MK.05/2014, Departemen Keuangan telah menyetujui perubahan perjanjian pinjaman terkait dengan isi perjanjian No.AMA-74/KP-029/DSMI/2014, tanggal 24 Oktober 2014.

21. BORROWINGS (Continued)

b. Borrowings from The Ministry of Finance (continued)

The agreement has been amended, which is described in the Loan Agreement Amendment number: AMA-14/KP-029/DP3/2004 dated December 15, 2004. Such changes include the extension of the grace period the retun of the original principal amount from 4 (four) years and 6 (six) months to 7 (seven) years and 6 (six) months to 7 (seven) years and 6 months, and the principal installment of SUP-005 fund which was originally December 10, 2004, postponed to December 10, 2007. The Agreement also states that every quarter, Bank Sumsel Babel shall distribute KUMK in minimum average of 80% of the average loan being drawn and outstanding at each related quarter by Bank Sumsel Babel.

On July 17, 2009, has agreed to amendments the loan agreement that is last amended in No.AMA-48/KP-029/DSMI/2009 dated July 17, 2009 that Bank Sumsel has obligation to pay back the principal loan drawdowns in 5 (five) per semi-annual installments prorated annually on June 10 and December 10 of each year that began since December 10, 2007 and ended on December 10, 2009, each of those dates turn out to be December 10, 2017 and December 10, 2019.

In order to maximize KUMK lending and based on a letter filed by the Bank No.S-420/DIR/III/B/2013 dated June 5, 2013 regarding the reduction of the plafond of KUMK loan principal, there was approval of plafond reduction, previously amounted Rp40,000,000,000, reduced by Rp15,000,000,000 so that the plafond of KUMK loan principal on October 23, 2013 was approved to be Rp25,000,000,000. Approval of those reduction of the plafond in accordance with the Letter from Ministry of Finance No.S-703/MK.05/2013 dated October 3, 2013.

On May 26, 2014 in accordance by the letter No. S-315/MK.05/2014, the Ministry of Finance has approved changes to the loan agreement relating to the contents of the agreement No. AMA-74/KP-029/DSMI/2014, dated October 24, 2014.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

b. Pinjaman yang diterima dari Departemen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2014, terdapat perubahan atas perjanjian pinjaman yang terakhir diubah dengan No.AMA-74/KP-029/DSMI/2014, perubahan-perubahan tersebut meliputi : perihal dasar hukum pembuatan perjanjian (Undang-Undang dan Peraturan Menteri), tingkat bunga acuan pinjaman, perubahan nomenklatur, dan lembaga mediasi dalam hal terjadi perselisihan.

Bank bertindak sebagai penerus pinjaman untuk semua pinjaman yang diterima di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tahun 2019 dan 2018 Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

c. Pinjaman yang diterima dari Pemerintah (BLU-PPDPP)

Pinjaman yang diterima dari pemerintah yaitu BLU - Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) merupakan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) pada Kredit pemilikan rumah (KPR) sejahtera subsidi FLPP bagi masyarakat berpenghasilan Rendah (mbr) berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No.21/PRT/M/2016 dan perubahannya No.26/PRT/M/2016. Jangka waktu untuk kpr adalah 20 tahun dengan tingkat suku bunga yaitu 5% sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam permen tersebut.

d. Pinjaman Bank Tabungan Negara - Kredit Pemilikan Rumah Rekening Dana Investasi

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sesuai dengan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman No. 72/KU 0203/M/12/099 tanggal 23 Juli 1999 untuk dukungan pola pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPRS/RSS) tahun anggaran 1999/2000. Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No. 18/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan

21. BORROWINGS (Continued)

b. Borrowings from The Ministry of Finance (continued)

On October 24, 2014, there were changes over the last modified loan agreement with No.AMA-74/KP-029/DSMI/2014, these changes include: making the agreement regarding the legal basis (Law and Regulation), the level of interest loans, changes in nomenclature, and mediation agency in the event of a dispute.

The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.

In 2019 and 2018, the Bank has settled on time all amounts due on its borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.

c. Borrowing from the Government (BLU-PPDPP)

Borrowing from the Government, namely Public Service Agency - Center for the Management of Housing Financing Funds, is House Ownership Loan through Housing Loan Liquidity Facility for low-income communities pursuant to the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No.21/PRT/M/2016 and its amendment No.26/PRT/M/2016. The term for the House Ownership Loan is 20 years with an interest rate of 5% in accordance with the provisions stipulated in the said regulation.

d. Borrowing from Bank Tabungan Negara - Housing Loan Investment Fund Account

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Letter of Minister Housing and Settlement No.72/KU 0203/M/12/099 dated July 23, 1999 for granting to Ownership of Simple House Loan (KP-RS)/Ownership of Simple House Loan (KP-RSS) year 1999/2000. This loan bounded by Agreement Letter No.18/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

d. Pinjaman Bank Tabungan Negara - Kredit Pemilikan Rumah Rekening Dana Investasi (lanjutan)

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sesuai dengan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman No. 03/M/12/98 tanggal 30 Desember 1998 mengenai alokasi dana Pemerintah (KLDK / RDI) untuk membiayai KPRS/RSS tahun 5 Pelita VI. Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No.20/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemerintah No.RDI-329/DP3/1998 tanggal 5 Januari 1998 dan Surat Menteri Keuangan No.S-664/MK.017/1997 perihal alokasi dana pemerintah (ROI) untuk pembiayaan program KP-RS/RSS tahun 4 Pelita VI.

Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No.30/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dalam rangka pembiayaan program KPR RSS/RS tahun 3 Pelita VI sesuai dengan Perjanjian No. 25/PKS/DIR/1999 tanggal 29 April 1997. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

e. Pinjaman yang diterima dari Lembaga Keuangan

Merupakan pinjaman yang berasal dari Bank Mega, PT Sarana Multigriya Finansial dan Bank DKI yang digunakan dalam rangka likuiditas.

Bank Mega telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 tertuang dalam surat perjanjian pinjaman antar Bank

21. BORROWINGS (Continued)

d. Borrowing from Bank Tabungan Negara - Housing Loan Investment Fund Account (continued)

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Letter of Minister Housing and Settlement No. 03/M/12/98 dated December 30, 1998 about government fund allocation (KLDK/RDI) granting for KPRS/RSS year 5 Pelita VI. This loan bounded by Agreement Letter No.20/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Government Loan Agreement No. RDI-329/DP3/1998 dated January 5, 1998 and Minister for Finance Decisional Letter No.S-664/MK.017/1997 about government fund allocation (ROI) granting for KP-RS/RSS year 4 Pelita VI.

This loan bounded by Agreement Letter No. 30/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan granting for KPR RSS/RSS year 3 Pelita VI based on Agreement Letter No.25/PKS/DIR/1999 dated April 29, 1997. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

e. Borrowings from Financial Institution

Represents a loan from Bank Mega, PT Sarana Multigriya Finansial and Bank DKI used for the purpose of liquidity.

Bank Mega has provided a loan facility amounting to Rp200,000,000,000 as stated in the loan agreements between banks

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

e. Pinjaman yang diterima dari Lembaga Keuangan (lanjutan)

Bank DKI telah memberikan pinjaman sebesar Rp700.00.000.000 tertuang dalam surat perjanjian kredit Nomor No. 680/TERMLOAN/GTR/XI/2018 tanggal 12 November 2018.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 8,76% - 8,90%.

Pada tanggal tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh pinjaman yang diterima merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, Departemen Keuangan dan Bank BTN atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pembayaran di atas.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Sumsel Babel yang dicatat pada *extra-comptable* adalah sebagai berikut:

21. BORROWINGS (Continued)

e. Borrowings from Financial Institution (continued)

Bank DKI has provided a loan amounting to Rp700,000,000,000 as stated in the loan agreement Number 680/TERMLOAN/GTR/XI/2018 dated November 12, 2018.

The average annual interest rate on the facilities ranges from 8.76% - 8.90%.

As of December 31, 2019 and 2018 all loans received represent transactions with third parties.

No Bank assets are pledged as collateral to Bank Indonesia, the Ministry of Finance or Bank BTN for the loans received.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has complied with the schedule of all principal and interest payments on matured loans. The Bank has also met all the payment requirements set forth in the above loan agreements

Commitments and contingent transactionsin the normal course of Bank Sumsel Babel's activities that have recorded on extra-comptable are as follow:

	2019	**2018**	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan *(commited)*	1.080.941.503.908	1.717.655.707.006	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	301.733.567.553	314.099.959.233	*Bank guarantees (issued)*
Saldo akhir tahun	**1.382.675.071.461**	**2.031.755.666.239**	***Ending balance***

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Bank.

Based on the Letter of Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP about Adjustment Reporting in LBU, the presentation of the financial statements, and the calculation of CAR associated with the issuance of the SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 concerning Quarterly Financial Reports and Monthly Commercial Bank dated December 23, 2012, allowance for assets (PPA) for non-earning assets and Off-statements of financial position Transaction (TRA) are not counted again in the position of Bank's Financial Statements (statements of financial position) and Income Statement.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Hal tersebut di atas dilakukan sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (SE LKP) yang terbit tanggal 16 Desember 2012, maka sejak pelaporan posisi Desember 2012, LKP disajikan sesuai format pada Lampiran SE dimaksud.

Kolektibilitas atas transaksi komitmen dan kontijensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan (lancar). Manajemen bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya transaksi komitmen dan kontijensi.

21. BORROWINGS (Continued)

The foregoing relates to the issuance of Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP regarding Third Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No.3/30/DPNP dated December 14, 2001 concerning Quarterly Financial Report and Monthly Report of Commercial Banks and submitted to Bank Indonesia (SE CGC), published on December 16, 2012, since reporting positions December 2012, CGC is presented in conformity format with Appendix SE.

Collectibility of commitment and contingencies bearing credit risk as of December 31, 2019 and 2018 are classified as (current). Management states that such estimates are adequate to cover the possible loss arising from such unrealized commitments and contingencies.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2019	2018	
Setoran jaminan	2.761.890.020	2.500.529.819	*Guarantee deposit*
Biaya yang masih harus dibayar	117.754.694.843	93.086.181.689	*Accrued expenses*
Dana pendidikan	38.403.057.015	36.431.480.791	*Education fund*
Titipan selisih kas	5.377.572.939	2.777.541.293	*Excess cash deposit*
Pendapatan ditangguhkan	944.284.056	624.493.551	*Unearned revenue*
Spot valas	241.905.882.763	432.337.380.525	*Spot forex*
Rupa-rupa liabilitas lainnya	77.728.732.448	43.193.124.640	*Others Liabilities*
Jumlah	**484.876.114.084**	**610.950.732.308**	***Total***

Akun setoran jaminan terdiri dari:			*Security deposits consist of:*
Setoran jaminan			*Guarantee deposit*
Jaminan pelaksanaan	1.387.780.560	1.240.761.601	*Implementation guarantee*
Jaminan umum	354.657.811	364.845.553	*General guarantee*
Jaminan uang muka	443.914.739	369.843.043	*Advances guarantee*
Jaminan pemeliharaan	508.841.631	464.458.204	*Maintenance guarantee*
Jaminan tender	66.695.279	60.621.418	*Bid guarantee*
Jumlah	**2.761.890.020**	**2.500.529.819**	***Total***

Setoran jaminan merupakan nilai bank garansi yang dijaminkan, dimana dapat dijaminkan sebesar 5% atas nilai bank garansi dan *full over* 100% dari nilai bank garansi.

Security deposits are bank guarantees as collateral value, which can be pledged by 5% on the value of bank guarantees and full over 100% of the value of the bank guarantee.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jasa Produksi dan tantiem tahun 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 yang tertuang dalam Akta Ny. Elmadiantini, S.H., Sp.N, No.73 tanggal 25 Maret 2019, menyetujui pemberian Jasa Produksi dan tantiem kepada Pegawai Bank sebesar 15% (Lima belas persen) dari laba bersih.

Dana pendidikan merupakan biaya yang dicadangkan selama setahun untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan Bank Sumsel Babel. Biaya pendidikan yang dimaksud diperoleh dengan melakukan pencadangan terlebih dahulu sebesar 5% dari beban personalia secara keseluruhan dan besarnya pencadangan tersebut digunakan sebagai dasar realisasi atas keperluan pendidikan.

22. OTHER LIABILITIES (Continued)

Production Services in 2018 by the General Meeting of Shareholders for the year 2018 as stipulated in the Deed, Ny. Elmadiantini, S.H., Sp.N, No.73 date March 25, 2019, approvely the Company's Production Services to Employees of 15% (fiveteen percent) of the net profit.

Education funding is reserved for a year costs for employee training and development activities Sumsel Babel Bank. The cost of education is obtained by first backing up 5% of the overall burden of personnel and the amount of the reserve is used as the basis for the realization of the purposes of education.

23. MODAL SAHAM

Modal dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.76 tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, posisi modal saham adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Authorized capital of Bank has changed several times, last pursuant by deed No.76 dated December 31, 2019. As of December 31, 2019 and 2018, share capital position are as follows:

	2019			
	Lembar saham/ *Number of Shares*	Nominal saham / *Par value*	Jumlah nilai saham/ *Total amount of shares*	
Modal Dasar				*Authorized capital*
Saham Seri A	2.610.000	1.000.000	2.610.000.000.000	*Series A shares*
Saham Seri B	290.000	1.000.000	290.000.000.000	*Series B shares*
	2.900.000		**2.900.000.000.000**	
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid*
Saham Seri A	958.863	1.000.000	958.863.000.000	*Series A shares*
Saham Seri B	36.167	1.000.000	36.167.000.000	*Series B shares*
Jumlah	**995.030**		**995.030.000.000**	***Total***

23. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL (Continued)*

	2018			
	Lembar saham/ *Number of Shares*	Nominal saham / *Par value*	Jumlah nilai saham/ *Total amount of shares*	
Modal Dasar				*Authorized capital*
Saham Seri A	2.610.000	1.000.000	2.610.000.000.000	*Series A shares*
Saham Seri B	290.000	1.000.000	290.000.000.000	*Series B shares*
	2.900.000		**2.900.000.000.000**	
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid*
Saham Seri A	926.854	1.000.000	926.854.000.000	*Series A shares*
Saham Seri B	36.167	1.000.000	36.167.000.000	*Series B shares*
Jumlah	**963.021**		**963.021.000.000**	***Total***

Jumlah yang disetor oleh para Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2019 mencapai Rp995.030.000.000.

Total are paid up by shareholders up to December 31, 2019 amounted to Rp995,030,000,000.

Tambahan modal disetor sebesar Rp22.726.000.000 dan Rp9.283.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Akta Notaris K. Abdullah, S.H., M.H., No.31 tanggal 28 Juni 2019 dan akta Notaris Ny Elmadiantini, S.H., Sp.N., No. 76 tanggal 31 Desember 2019.

Additional paid in capital amounting Rp22,726,000,000 and Rp9,283,000,000 has passed into share capital by notarial deed K. Abdullah, S.H., M.H., No.31 dated Juny 28, 2019 and by notarial deed Mrs. Elmadiantini, S.H., Sp.N., No.76 dated December 31, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

	2019			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor/ *Number of shares issue and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	*Shareholders*
Pemerintah Provinsi Provinsi Sumatera Selatan	251.939	25,32	251.939.000.000	*Provincial Government Province Sumatera Selatan*
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	28.081	2,82	28.081.000.000	*Province Kepulauan Bangka Belitung*
Pemerintah Kota				*Government of Municipalities*
Kota Palembang	53.854	5,41	53.854.000.000	*Kota Palembang*
Kota Pagaralam	32.808	3,3	32.808.000.000	*Kota Pagaralam*
Kota Pangkal Pinang	29.645	2,98	29.645.000.000	*Kota Pangkal Pinang*
Kota Lubuk Linggau	10.961	1,1	10.961.000.000	*Kota Lubuk Linggau*
Kota Prabumulih	11.316	1,14	11.316.000.000	*Kota Prabumulih*
Jumlah dipindahkan	418.604	42,07	418.604.000.000	*Total Transferred*

23. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL (Continued)*

	2019			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor/ *Number of shares issue and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	*Shareholders*
Jumlah pindahan	418.604	42,07	418.604.000.000	*Total forwards*
Pemerintah Kabupaten				*Government of Regencies*
Musi Banyuasin	84.704	8,51	84.704.000.000	*Musi Banyuasin*
Muara Enim	41.160	4,14	41.160.000.000	*Muara Enim*
Ogan Komering Ilir	47.527	4,78	47.527.000.000	*Ogan Komering Ilir*
Musi Rawas	30.999	3,12	30.999.000.000	*Musi Rawas*
Lahat	41.352	4,16	41.352.000.000	*Lahat*
Bangka	26.034	2,62	26.034.000.000	*Bangka*
Empat Lawang	34.387	3,46	34.387.000.000	*Empat Lawang*
Bangka Selatan (Tobolai)	23.039	2,32	23.039.000.000	*Bangka Selatan (Tobolai)*
Belitung	21.042	2,11	21.042.000.000	*Belitung*
Ogan Komering Ulu	18.323	1,84	18.323.000.000	*Ogan Komering Ulu*
Belitung Timur	19.257	1,94	19.257.000.000	*Belitung Timur*
Bangka Tengah	20.798	2,09	20.798.000.000	*Bangka Tengah*
Banyuasin	35.076	3,53	35.076.000.000	*Banyuasin*
Bangka Barat	21.801	2,19	21.801.000.000	*Bangka Barat*
OKU Selatan	26.822	2,70	26.822.000.000	*OKU Selatan*
Ogan Ilir	21.622	2,17	21.622.000.000	*Ogan Ilir*
OKU Timur	15.313	1,54	15.313.000.000	*OKU Timur*
Pali	6.877	0,69	6.877.000.000	*Pali*
Musi Rawas Utara	4.126	0,41	4.126.000.000	*Musi Rawas Utara*
Koperasi				*Koperasi*
Koperasi Cermat BSB	36.167	3,61	36.167.000.000	*Koperasi Cermat BSB*
Jumlah	**995.030**	**100,00**	**995.030.000.000**	***Total***

23. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL (Continued)*

Pemegang saham	2018 Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor/ *Number of shares issue and fully paid*	2018 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2018 Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	*Shareholders*
Pemerintah Provinsi Provinsi Sumatera Selatan	251.939	26,16	251.939.000.000	*Provincial Government Province Sumatera Selatan*
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	28.081	2,92	28.081.000.000	*Province Kepulauan Bangka Belitung*
Pemerintah Kota				*Government of Municipalities*
Kota Palembang	50.415	5,24	50.415.000.000	*Kota Palembang*
Kota Pagaralam	31.433	3,26	31.433.000.000	*Kota Pagaralam*
Kota Pangkal Pinang	28.614	2,97	28.614.000.000	*Kota Pangkal Pinang*
Kota Lubuk Linggau	10.961	1,14	10.961.000.000	*Kota Lubuk Linggau*
Kota Prabumulih	11.316	1,18	11.316.000.000	*Kota Prabumulih*
Pemerintah Kabupaten				*Government of Regencies*
Musi Banyuasin	81.266	8,44	81.266.000.000	*Musi Banyuasin*
Muara Enim	37.721	3,92	37.721.000.000	*Muara Enim*
Ogan Komering Ilir	46.839	4,86	46.839.000.000	*Ogan Komering Ilir*
Musi Rawas	30.999	3,22	30.999.000.000	*Musi Rawas*
Lahat	41.352	4,29	41.352.000.000	*Lahat*
Bangka	26.034	2,70	26.034.000.000	*Bangka*
Empat Lawang	30.949	3,21	30.949.000.000	*Empat Lawang*
Bangka Selatan (Tobolai)	23.039	2,39	23.039.000.000	*Bangka Selatan (Tobolai)*
Belitung	21.042	2,18	21.042.000.000	*Belitung*
Ogan Komering Ulu	18.323	1,9	18.323.000.000	*Ogan Komering Ulu*
Belitung Timur	19.257	2	19.257.000.000	*Belitung Timur*
Bangka Tengah	20.110	2,09	20.110.000.000	*Bangka Tengah*
Banyuasin	31.637	3,29	31.637.000.000	*Banyuasin*
Bangka Barat	19.738	2,05	19.738.000.000	*Bangka Barat*
OKU Selatan	24.759	2,57	24.759.000.000	*OKU Selatan*
Ogan Ilir	19.903	2,07	19.903.000.000	*Ogan Ilir*
OKU Timur	13.563	1,41	13.563.000.000	*OKU Timur*
Pali	6.877	0,71	6.877.000.000	*Pali*
Musi Rawas Utara	687	0,07	687.000.000	*Musi Rawas Utara*
Koperasi				*Koperasi*
Koperasi Cermat BSB	36.167	3,76	36.167.000.000	*Koperasi Cermat BSB*
Jumlah	**963.021**	**100,00**	**963.021.000.000**	***Total***

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2019 sebanyak 32.009 lembar saham atau senilai Rp32.009.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 13 Februari 2019, Pemerintah Kabupaten Empat Lawang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.438 lembar saham atau senilai Rp3.438.000.000.

Total additional paid-in-capital during the year 2019 of 32,009 shares amounted to Rp32,009,000,000, the details are as follows:

- *On February 13, 2019, the Government of Regencies Empat Lawang has increase paid-in-capital of 3,438 shares or Rp3,438,000,000.*

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pada tanggal 19 Februari 2019, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.063 lembar saham atau senilai Rp2.063.000.000.
- Pada tanggal 21 Maret 2019, Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah melakukan penambahan modal disetor sebanyak 688 lembar saham atau senilai Rp688.000.000.
- Pada tanggal 22 Maret 2019, Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.
- Pada tanggal 29 Maret 2019, Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.719 lembar saham atau senilai Rp1.719.000.000.
- Pada tanggal 6 Mei 2019 Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.
- Pada tanggal 24 Mei 2019, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan penambahan modal disetor sebanyak 688 lembar saham atau senilai Rp688.000.000.
- Pada tanggal 27 Mei 2019, Pemerintah Kabupaten Banyuasin melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.
- Pada tanggal 21 Juni 2019, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.750 lembar saham atau senilai Rp1.750.000.000.
- Pada tanggal 27 Juni 2019, Pemerintah Kabupaten Bangka Barat melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.063 lembar saham atau senilai Rp2.063.000.000.
- Pada tanggal 21 Agustus 2019, Pemerintah Kota Pangkal Pinang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.031 lembar saham atau senilai Rp1.031.000.000.
- Pada tanggal 11 Oktober 2019, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.438 lembar saham atau senilai Rp3.438.000.000.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

- *On February 19, 2019, the Government of Regencies Ogan Komering Ulu Selatan has increase paid - in - capital of 2,063 shares or Rp2,063,000,000.*
- *On March 21, 2019 the Government of Regencies Bangka Tengah has increase paid-in-capital of 688 shares or Rp688,000,000.*
- *On March 22, 2019, the Government of Regencies Musi Rawas Utara has increase paid-in-capital of 3,439 shares or Rp3,439,000,000.*
- *On March 29, 2019, the Government of Regencies Ogan Ilir has increase paid-in-capital of 1,719 shares or Rp1,719,000,000.*
- *On May 6, 2019, the Government of Regencies Muara Enim has increase paid-in-capital of 3,439 shares or Rp3,439,000,000.*
- *On May 24, 2019, the Government of Regencies Ogan Komering Ilir has increase paid-in-capital of 688 shares or Rp688,000,000.*
- *On May 27, 2019, the Government of Regencies Banyuasin has increase paid-in-capital of 3,439 shares or Rp3,439,000,000.*
- *On June 21, 2019, the Government of Regencies Ogan Komering Ulu Timur has increase p a id- in - capital of 1,750 shares or Rp1,750,000,000.*
- *On June 27, 2019, the Government of Regencies Bangka Barat has increase paid-in-capital of 2,063 shares or Rp2,063,000,000.*
- *On August 21, 2019 the Government of Municipalities Pangkal Pinang has increase paid - in - capital of 1.031 shares or Rp1,031,000,000.*
- *On October 11, 2019, the Government of Regencies Musi Banyu Asin has increase paid-in-capital of 3,438 shares or Rp3,438,000,000.*

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pada tanggal 12 November 2019, Pemerintah Kota Pagaralam melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.375 lembar saham atau senilai Rp1.375.000.000.

- Pada tanggal 13 Desember 2019, Pemerintah Kota Palembang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

- *On November 12, 2019, the Government of Municipalities Pagaralam has increase paid-in-capital of 1,375 shares or Rp1,375,000,000.*

- *On December 13, 2019, the Government of Municipalities Palembang has increase paid-in-capital of 3,439 shares or Rp3,439,000,000.*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	2018	
Agio saham	375.940.602.000	361.408.516.000	*Shares premium*
Modal disetor lainnya	3.021.482.020	18.642.020	*Other paid-up capital*
Jumlah	**378.962.084.020**	**361.427.158.020**	***Total***

Rincian modal disetor lainnya adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in-capital are as follows:

	2019	2018	
Pemerintah Provinsi			*Provincial Government*
Provinsi Sumatera Selatan	1.259.445	1.259.445	*Province Sumatera Selatan*
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1.226.000	1.226.000	*Province Kepulauan Bangka Belitung*
Pemerintah Kota			*Government of Municipalities*
Kota Palembang	741.286	1.047.286	*Kota Palembang*
Kota Lubuk Linggau	706.000	706.000	*Kota Lubuk Linggau*
Kota Pagaralam	1.168.000	418.000	*Kota Pagaralam*
Kota Prabumulih	3.000.536.000	536.000	*Kota Prabumulih*
Kota Pangkal Pinang	1.352.279	426.279	*Kota Pangkal Pinang*
Pemerintah Kabupaten			*Government of Regencies*
Empat Lawang	1.302.000	154.000	*Empat Lawang*
Muara Enim	133.462	439.462	*Muara Enim*
Belitung	1.041.465	1.041.465	*Belitung*
OKU Selatan	812.000	414.000	*OKU Selatan*
Bangka	726.000	726.000	*Bangka*
Ogan Komering Ilir	1.084.148	1.436.148	*Ogan Komering Ilir*
Lahat	787.758	787.758	*Lahat*
Bangka Barat	1.346.000	948.000	*Bangka Barat*
Bangka Selatan (Toboali)	1.294.000	1.294.000	*Bangka Selatan (Toboali)*
Banyuasin	248.000	554.000	*Banyuasin*
Belitung Timur	322.000	322.000	*Belitung Timur*
Musi Rawas	818.507	818.507	*Musi Rawas*
Ogan Komering Ulu	862.552	862.552	*Ogan Komering Ulu*
Musi Banyuasin	1.181.431	33.431	*Musi Banyuasin*
Bangka Tengah	310.000	662.000	*Bangka Tengah*
Pali	842.000	842.000	*Pali*
Musi Rawas Utara	796.000	1.102.000	*Musi Rawas Utara*
Koperasi			*Koperasi*
Koperasi Cermat BSB	585.687	585.687	*Koperasi Cermat BSB*
Jumlah	**3.021.482.020**	**18.642.020**	***Total***

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Pengggunaan laba tahun 2018 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tanggal 25 Maret 2019, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 73 oleh Ny. Elmadiantini, S.H., Sp.N.

Penggunaan laba tahun 2017 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tanggal 26 Februari 2018, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 44 oleh K. Abdullah, S.H., M.H.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2018 dan 2017 ditetapkan sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba Bersih			*Net income*
Dividen dan Dana kesejahteraan	167.346.931.955	149.486.053.232	*Dividends and Prosperity fund*
Cadangan umum	160.784.307.174	143.623.855.066	*General reserves*
Cadangan tujuan	--	--	*Specific reserves*
Jumlah	**328.131.239.129**	**293.109.908.298**	***Total***

Rincian persentase penggunaan laba tahun 2018 dan 2017 seperti di bawah ini:

	2018	2017	
Dividen dan Dana Kesejahteraan	51,00%	51,00%	*Dividends and Prosperity fund*
Cadangan umum	49,00%	49,00%	*General reserves*
Cadangan tujuan	--	--	*Specific reserves*
Jumlah laba yang dibagikan	**100,00%**	**100,00%**	***Total earning distribution***

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40/2007, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang- kurangnya 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui dividen dari laba neto tahun 2018 dan 2017, masing masing sebesar Rp164.065.619.565 dan Rp146.554.954.149.

25. APPROPRIATION OF NET INCOME

Net income distribution for the year 2018 was made based on the Annual General Shareholder's Meeting of PT Bank Pembangunan Derah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dated March 25, 2019 as stated in Notarial Deed No. 73 of Mrs. Elmadiantini, S.H., Sp.N.

Net income distribution for the year 2017 was made based on the Annual General Shareholder's Meeting of PT Bank Pembangunan Derah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dated February 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 44 of K. Abdullah, S.H., M.H.

Based on the above General Shareholder's Meeting, the distributions of income for the financial years 2018 and 2017, were as follows:

The details of percentage appropriate of net income year 2018 and 2017 are as follow:

Under Indonesian Company Law No. 40/2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp164,065,619,565 and Rp146,554,954,149, respectively, from the 2018 and 2017 net income.

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH (Lanjutan)

25. APPROPRIATION OF NET INCOME (Continued)

Rincian saldo laba adalah sebagai berikut :

Detail of retained earning as follows :

	2019	2018	
Cadangan umum			*General reserves*
Saldo awal	985.826.284.292	842.202.429.226	*Beginning balance*
Penambahan - dari pembagian laba	160.784.307.174	143.623.855.066	*Added - from net income*
	1.146.610.591.466	985.826.284.292	
Cadangan tujuan			*Specific reserves*
Saldo awal	--	--	*Beginning balance*
Penambahan - dari pembagian laba	--	--	*Added - from net income*
	--	--	
Jumlah cadangan	1.146.610.591.466	985.826.284.292	*Total Reserves*
Laba tahun berjalan	362.965.619.500	328.131.239.129	*Income current year*
Saldo akhir	**1.509.576.210.966**	**1.313.957.523.421**	***Ending balance***

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

26. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2019	2018	
Bunga Kredit	2.061.342.457.471	1.718.029.123.507	*Loan Interest*
Syariah	103.656.971.285	110.546.143.725	*Sharia*
Bunga Penempatan	131.255.298.874	67.757.032.552	*Placement interest*
Efek-efek	358.711.872.668	273.804.711.311	*Marketable securities*
Jumlah	**2.654.966.600.298**	**2.170.137.011.095**	***Total***

a. Pendapatan bunga kredit

a. Loan interest incomes

	2019	2018	
Kredit konsumtif	1.746.055.698.640	1.415.060.354.294	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	178.469.461.313	195.869.105.683	*Working capital loans*
Kredit investasi	136.817.297.518	107.099.663.530	*Investment loans*
Jumlah	**2.061.342.457.471**	**1.718.029.123.507**	***Total***

b. Pendapatan syariah

b. Sharia income

	2019	2018	
Keuntungan *Murabahah*	61.833.692.500	97.312.558.657	*Murabahah margin*
Bagi hasil *Musyarakah*	33.676.564.179	10.596.272.002	*Musyarakah profit sharing*
Bagi hasil *Mudharabah*	876.235.395	714.093.875	*Mudharabah profit sharing*
Pendapatan sewa *Ijarah* - neto	7.270.479.211	1.923.219.191	*Ijarah lease income -net*
Jumlah	**103.656.971.285**	**110.546.143.725**	***Total***

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (Lanjutan) / *26. INTEREST AND SHARIA INCOME (Continued)*

c. Pendapatan bunga penempatan / *c. Interest income from placement*

	2019	2018	
Interbank call money	128.629.657.714	56.112.141.146	*Interbank call money*
Deposito	2.353.519.296	9.952.677.676	*Time deposit*
Jasa giro	272.121.864	1.692.213.730	*Demand deposit*
Jumlah	**131.255.298.874**	**67.757.032.552**	***Total***

d. Pendapatan Efek-efek / *d. Income from marketable securities*

	2019	2018	
Penempatan pada Bank Indonesia	137.864.516.829	112.296.478.145	*Placement with Bank Indonesia*
Surat Berharga	175.256.872.117	117.132.806.443	*Marketable securities*
Lainnya	45.608.094.107	44.325.077.019	*Others*
Surat Berharga *Reverse Repo*	(17.610.385)	50.349.704	*Reverse repo*
Jumlah	**358.711.872.668**	**273.804.711.311**	***Total***

e. Pendapatan operasional lainnya / *e. Other Operating income*

	2019	2018	
Provisi lainnya	41.004.698.184	34.577.982.124	*Other provisions*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi nilai wajar surat berharga	7.240.842.937	(12.927.149.055)	*Unrealized gain (Losses) on changes in fair value of marketable securities*
Komisi	112.350.859.985	111.039.957.222	*Commission*
Restitusi bayar kantor	36.621.046.140	30.386.024.315	*Cost office refund*
Lainnya	6.908.666.771	4.489.631.788	*Others*
Jumlah	**204.126.114.017**	**167.566.446.394**	***Total***

27. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH / *27. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE*

	2019	2018	
Bunga kredit	2.815.797.910	5.261.587.823	*Loan Interest*
Bagi hasil syariah	69.387.912.807	58.439.738.148	*Sharia profit sharing*
Provisi dan Komisi	22.682.324.988	21.953.808.738	*Provision and commission*
Bunga lainnya	587.116.658.414	520.711.860.087	*Others interest*
Jumlah	**682.002.694.119**	**606.366.994.796**	***Total***

a. Beban bunga kredit / *a. Loan interest expenses*

	2019	2018	
Kredit investasi	-	-	*Investment loans*
Kredit modal kerja	2.815.797.910	5.261.587.823	*Working capital loans*
Kredit konsumtif	-	-	*Consumer loans*

27. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (Lanjutan) / *27. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE (Continued)*

b. Beban bagi hasil syariah / *b. Sharia profit sharing expenses*

	2019	2018	
Bagi hasil *mudharabah*	68.912.676.723	58.143.170.603	*Mudharabah profit-sharing expense*
Bonus *wadiah*	475.236.084	296.567.545	*Wadiah bonuses*
Jumlah	**69.387.912.807**	**58.439.738.148**	***Total***

c. Beban provisi dan komisi / *c. Provisions and commissions expense*

	2019	2018	
Komisi/Provisi pinjaman	19.769.074.322	19.717.081.013	*Loan provision/commissions*
Komisi/Provisi lainnya	2.913.250.666	2.236.727.725	*Other provision/commissions*
Jumlah	**22.682.324.988**	**21.953.808.738**	***Total***

d. Beban bunga lainnya / *d. Other interest expenses*

	2019	2018	
Deposito	309.760.812.125	324.103.204.993	*Time deposit*
Jasa giro pemerintah	105.710.791.168	76.353.163.729	*Government current deposit*
Tabungan	82.397.536.089	74.458.467.493	*Savings*
Pinjaman yang diterima	18.101.174.410	23.380.378.339	*Borrowings*
Penempatan dari bank lain	59.528.113.481	12.252.452.595	*Placement with other bank*
Jasa giro swasta	11.618.231.141	10.164.192.938	*Private current deposit*
Jumlah	**587.116.658.414**	**520.711.860.087**	***Total***

28. PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2019	2018	
Pembentukan/ (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif:			*Provision/ (reversal)for possible losses for earning assets:*
Pinjaman yang diberikan:			*Loans:*
Pembentukan	221.785.771.981	115.189.778.928	*Provision*
Pembalikan	(18.264.601.035)	(17.710.240.682)	*Reversal*
Pembiayaan- Syariah	(12.098.532.985)	1.716.184.546	*Sharia receivables*
Penempatan dana antar bank	349.995.150	(4.950.004.791)	*Placements with other banks*
Jumlah	**191.772.633.111**	**94.245.718.001**	***Total***

29. BEBAN TENAGA KERJA / *29. EMPLOYEE'S EXPENSES*

	2019	2018	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	196.504.090.111	202.088.518.121	*Salaries, wages, pensions and tax allowance*
Tunjangan karyawan	76.240.120.188	86.312.659.353	*Employee allowance*
Tunjangan hari raya (THR), cuti dan hal yang terkait	56.873.804.110	56.121.549.003	*Yearly allowances (THR), furlough and other related*
Kesejahteraan pegawai	101.712.545.738	92.782.629.225	*Employee welfare*
Bonus dan insentif	54.444.842.923	49.219.685.869	*Bonuses and others*
Imbalan Pasca kerja dan penghargaan pegawai	72.274.503.000	76.193.197.517	*Employee benefit and reward*
Pendidikan dan pelatihan	33.454.763.353	31.559.767.211	*Training and development*
Beban pegawai lainnya	19.770.536.257	22.010.084.324	*Other employee expenses*
Jumlah	**611.275.205.680**	**616.288.090.623**	***Total***

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

Per 31 Desember 2019, manajemen telah mencadangkan beban tantiem dan jasa produksi untuk Dewan komisaris, Direksi dan Karyawan yang dicatat pada akun bonus dan insentif.

As of December 31, 2019, management has made provisions concerning to bonus for board of commissioners, directors and bonus for employees which had been recorded in bonuses and incentives account.

Beban Imbalan Kerja yang telah dibayarkan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing adalah sebagai berikut (Catatan 37):

As of December 31, 2019 and 2018, employee benefits which have been paid are as follows (Notes 37):

	2019	2018	
Imbalan jangka panjang lainnya	10.762.013.591	4.197.385.478	*Long-term employee benefits*
Tunjangan hari tua	7.005.988.928	10.622.938.744	*Employees pension age benefits*
Dana pensiun	10.661.482.636	22.665.493.853	*Pension fund*
Jumlah	**28.429.485.155**	**37.485.818.075**	***Total***

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees', incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

29. BEBAN TENAGA KERJA (Lanjutan)

Per 31 Desember 2019, tantiem untuk dewan komisaris dan direksi, dan jasa produksi untuk karyawan dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Jumlah gaji, tunjangan dan bonus/tantiem Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Vice President* dan *Assistant Vice President* masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE'S EXPENSES (Continued)

As of December 31, 2019, bonus for board of commissioners and director, and bonus for employees are recorded as expenses in the current year statements of comprehensive income. Total gross salaries, allowances and bonus tantiem the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee, Sharia Supervisory Board and Board Executive Vice President and Senior Vice President for the period ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows:

	2019					
	Jumlah anggota/ *Member*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowance***	**Bonus/ *Bonuses***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	2	1.114.942.806	1.575.979.000	2.161.510.491	4.852.432.297	*Board of Commissioners*
Direksi	4	2.983.714.490	7.428.672.103	7.690.469.848	18.102.856.441	*Directors*
Komite Audit	3	380.000.000	265.073.100	394.666.666	1.039.739.766	*Audit Committee*
Komite Pemantau Risiko	5	660.000.000	375.961.650	634.666.666	1.670.628.316	*Risk Monitoring Committee*
Dewan Pengawas Syariah	2	180.000.000	292.711.800	230.152.500	702.864.300	*Sharia Supervisory Committee*
Vice President	12	3.243.297.493	7.754.487.554	4.763.336.257	15.761.121.304	*Vice President*
Assistant Vice President	40	6.783.932.374	15.819.013.345	10.361.554.695	32.964.500.414	*Assistant Vice President*
Jumlah	**68**	**15.345.887.163**	**33.511.898.552**	**26.236.357.123**	**75.094.142.837**	***Total***

	2018					
	Jumlah anggota/ *Member*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowance***	**Bonus/ *Bonuses***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	2	1.500.355.134	2.005.523.800	1.627.506.793	5.133.385.727	*Board of Commissioners*
Direksi	3	2.761.417.230	9.354.781.543	4.103.608.944	16.219.807.717	*Directors*
Komite Audit	2	480.000.000	334.913.900	451.000.000	1.265.913.900	*Audit Committee*
Komite Pemantau Risiko	2	480.000.000	353.278.100	511.000.000	1.344.278.100	*Risk Monitoring Committee*
Dewan Pengawas Syariah	2	121.000.000	42.207.950	117.525.000	280.732.950	*Sharia Supervisory Committee*
Vice President	10	2.937.007.363	5.979.465.334	3.978.438.829	12.894.911.526	*Vice President*
Assistant Vice President	32	5.670.983.932	11.010.301.314	7.664.364.466	24.345.649.712	*Assistant Vice President*
Jumlah	**53**	**13.950.763.659**	**29.080.471.941**	**18.453.444.032**	**61.484.679.632**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2019	2018	
Beban penyusutan	75.312.957.983	70.150.127.599	*Depreciation expenses*
Beban keperluan kantor	151.406.881.353	141.419.337.122	*Office expenses*
Beban barang dan jasa	293.650.485.063	8.431.135.902	*Cost of goods and services expenses*
Beban perbaikan dan pemeliharaan	52.707.590.060	48.728.428.690	*Repair and Maintenance expenses*
Beban sewa perabot	37.163.625.670	35.016.060.540	*Equipment lease expenses*
Beban perjalanan dinas	22.130.357.073	19.220.308.779	*Business trip expenses*
Beban promosi dan pemasaran	63.423.845.869	70.439.490.172	*Promotions and marketing expenses*
Beban pengkajian dan pengembangan	14.444.813.399	14.242.080.391	*Assessment and development expenses*
Beban teknologi dan komunikasi	82.984.113.301	69.208.060.047	*Technology and communications expenses*
Beban premi asuransi	52.093.861.958	44.138.429.048	*Insurance premiums expenses*
Beban pajak	1.546.347.617	1.276.518.554	*Tax expenses*
Beban CSR	--	--	*CSR Expenses*
Lainnya	4.335.773.311	5.767.930.734	*Others*
Jumlah	**851.200.652.657**	**528.037.907.578**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing masing sebesar Rp63.423.845.869 dan Rp67.484.228.206.

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the promotion expenses included sweepstakes prize expenses to third party funds amounted to Rp63,423,845,869 and Rp67,484,228,206, respectively.

Beban keperluan kantor termasuk di dalamnya pengadaan tenaga kerja *outsourching* saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp72.886.738.689 dan Rp66.781.107.045.

Cost of goods and services including the provision of outsourced labor, the balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp72,886,738,689 and Rp66,781,107,045, respectively.

Biaya premi asuransi termasuk di dalamnya premi untuk penjaminan dana pihak ketiga, saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp41.999.469.611 dan Rp37.332.140.607.

The cost of insurance premiums include premiums for underwriting third party funds, the balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp41,999,469,611 and Rp37,332,140,607, respectively.

31. PEMBENTUKAN ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTIJENSI / *31. ALLOWANCE FOR COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2019	2018	
Beban penyisihan kerugian operasional bank	334.850.000	769.456.399	*Provision for losses bank operation expenses*
Beban kerugian kecurangan eksernal	--	--	*Loss from external fraud expenses*
Beban kerugian kecurangan internal	--	1.274.988.706	*Loss from internal fraud expenses*
Jumlah	**334.850.000**	**2.044.445.105**	***Total***

32. PENDAPATAN NON OPERASIONAL / *32. NON OPERATING INCOME*

	2019	2018	
Pendapatan sewa	1.648.184.724	2.131.305.308	*Rent income*
Pendapatan asuransi	28.450.959	39.779.780	*Insurance income*
Lainnya	20.314.105.508	7.464.931.176	*Others*
Jumlah	**21.990.741.191**	**9.636.016.264**	***Total***

33. BEBAN NON OPERASIONAL / *33. NON OPERATING EXPENSES*

	2019	2018	
Beban non operasional lainnya	13.955.488.196	12.138.319.481	*Other non operating expenses*
Beban perayaan	2.824.784.731	2.565.794.540	*Celebration expenses*
Biaya kegiatan organisasi	1.117.012.147	1.010.217.167	*Organization activities expenses*
Denda	5.003.419	18.701.008	*Penalty*
Sumbangan	10.967.018.872	13.162.112.757	*Donations*
Relasi	6.292.756.584	5.221.029.936	*Relations*
Olahraga dan Rekreasi	16.584.769.817	15.536.881.930	*Sports and Recreation*
Representasi	3.653.275.518	3.146.623.517	*Rerepresentaive Expenses*
Jumlah	**55.400.109.284**	**52.799.680.336**	***Total***

Beban non operasional lainnya di tahun 2019 termasuk didalamnya beban iuran ke Otoritas Jasa Keuangan yang dibayarkan sebesar Rp13.955.488.196 ditahun berjalan oleh Manajemen.

Other Non-operating Expenses in 2018 including underpaying of retribution to Financial Services Authority amounted to Rp13,955,488,196 which was charged to the current year by the Management.

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Tax payable*

	2019	2018	
PPh Pasal 29	10.608.366.500	2.208.074.750	*Income tax article 29*
PPh Pasal 4 (2)	12.300.048.426	12.001.662.524	*Income tax article 4 (2)*
PPh Pasal 21	4.264.799.454	8.419.634.337	*Income tax article 21*
PPN Keluaran	270.740.914	273.620.498	*VAT out*
PPh Pasal 23	360.197.121	346.368.704	*Income tax article 23*
PPh Pasal 22	971.696.157	959.558.729	*Income tax article 22*
PPh Pasal 25	311.677.000	--	*Income tax article 25*
Jumlah	**29.087.525.572**	**24.208.919.542**	***Total***

b. Beban (manfaat) pajak / *b. Expense (income) tax*

	2019	2018	
Pajak kini	124.438.148.500	119.311.469.750	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.693.542.655	113.928.435	*Deferred tax*
Jumlah	**126.131.691.155**	**119.425.398.185**	***Total***

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

b. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Expense (income) tax (continued)

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income are as follows:

	2019	2018	
Laba/ rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	489.097.310.655	447.556.637.314	*Profit/loss before tax according to statement of income*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan reksadana	(52.679.146.854)	(44.537.511.903)	*Reksadana incomes*
Beban Reksadana	12.565.986.370	11.552.396.504	*Mutual Funds expenses*
Beban listrik, air dan gas rumah dinas	669.324.254	556.126.897	*Duty house expenses on electricity, water and gas*
Beban telekomunikasi rumah dinas	145.792.235	139.207.088	*Duty house expenses on telecommunication*
Beban perlengkapan rumah dinas	221.744.758	141.788.253	*Duty house expenses on equipment*
Beban perbaikan & pemeliharaan rumah	649.980.949	537.504.850	*Duty house expenses on repair and maintenance*
Beban perbaikan & pemeliharaan inventaris rumah dinas	51.289.099	46.250.232	*Duty house expenses on repair and maintenance equipment*
Beban Pengadaan Perabotan rumah dinas	-	-	*Duty house expenses on procurement of furniture*
Beban perbaikan & pemeliharaan perabotan dan perlengkapan rumah dinas	187.449.550	150.203.896	*Duty house expenses on repair and maintenance of furniture*
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selisih pinjaman yang diberikan	(3.160.050.083)	4.876.948.935	*Reversal of allowance for impairment earning assets margin loans*
Beban penyusutan rumah dinas dan inventaris rumah dinas	1.410.622.252	1.400.984.911	*Duty house and equipment expenses on depreciation*
Iuran BMPDI Bapor	643.277.134	637.227.167	*BMPD I Bapor restribution*
Beban olahraga dan rekreasi	16.584.769.817	15.536.881.930	*Recreation dan sport expenses*
Sumbangan sosial	11.744.748.953	12.676.528.005	*Social donation*
Beban representasi	123.082.950	173.728.431	*Representative expenses*
Beban non operasional lainnya			*Other non operating expenses*
Beban kematian cacat	97.827.442	49.670.192	*Mortality I disability expenses*
Beban dana tantiem	11.796.382.634	10.664.265.272	*Tantiem fund expenses*
Beban kekurangan pajak tahun lalu	-	-	*Deficient tax burden for years ago*
Beban HUT	2.824.784.731	2.565.794.540	*HUT Expenses*
Beban SDM lainnya	6.738.248.607	8.415.273.222	*Other human resources expenses*
Beban sewa kendaraan dan BBM	2.561.816.375	2.330.157.399	*Car rent and fuel expenses*
Beban promosi dan relasi	2.251.522.924	2.231.530.480	*Promotion and relationship expenses*
	504.526.764.752	477.701.593.615	

34. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *34. TAXATION (Continued)*

b. Beban (manfaat) pajak (lanjutan) / *b. Expense (income) tax* (continued)

	2019	2018	
Beda waktu:			*Timing differences :*
Beban imbalan kerja	(7.124.165.773)	4.494.291.052	*Employee benefits allowance*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	--	--	*Unrealized loss (gain) on trading securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai (pemulihan) aset keuangan:			*Allowance for impairment losses (recovery) of financial assets:*
Giro pada bank lain	(4.850)	(4.791)	*Current accounts with other banks*
Call money	(1.300.000.000)	(4.950.000.000)	*Call money*
Surat Berharga	1.650.000.000	--	*Market table securities*
Jumlah koreksi positif	(6.774.170.623)	(455.713.739)	*Total positive correction*
Saldo laba kena pajak	497.752.594.129	477.245.879.876	*Income tax balance*
Pembulatan	(129)	(876)	*Rounded-off*
Penghasilan kena pajak	497.752.594.000	477.245.879.000	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku :			*Income tax based on the applicable tax rates :*
25% x 497.752.549.000	124.438.148.500	119.311.469.750	*25% x 497,752,594,000*
25% x 477.245.879.000	--	--	*25% x 477,245,879,000*
Beban pajak penghasilan	124.438.148.500	119.311.469.750	*Income tax based*
Dikurangi angsuran :			*Less installment:*
PPh Ps. 25	(113.829.782.000)	(117.103.395.000)	*Income tax article 25*
PPh Badan kurang bayar	**10.608.366.500**	**2.208.074.750**	***Current Tax Payable***

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2019 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

The Bank will file its SPT for 2019 in accordance with the above calculation.

Rekonsiliasi antara beban pajak Bank dan hasil penyajian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's tax expense and the Bank's commercial reporting income before income tax benefit (expense) multiplied by the prevailing rate is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	489.097.310.655	447.556.637.314	*Income before tax benefit (expense) as a reported in the statement of comprehensive income*
Pembulatan	489.097.310.000	447.556.637.000	*Rounded*
Pajak dihitung berdasarkan tarif berlaku	122.274.327.500	111.889.159.250	*Tax expense calculated at prevailing tax rate*
Pengaruh beban yang tidak dapat dikurangkan	3.857.363.655	7.536.238.935	*Non deductible expense adjustment due to change in tax rate*
Jumlah	**126.131.691.155**	**119.425.398.185**	***Total***

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Surat Ketetapan Pajak

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2019 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (Continued)

c. Tax Assesment Letters

The Bank will file its SPT for 2019 in accordance with the above calculation.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2019 have been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

d. Deferred tax assets (liabilities) - net

Details of deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019			
	Saldo awal *Begining balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi atau ekuitas** *Credit (charged to) statements of income or equity*	**Saldo akhir** *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				*Deferred tax assets (Liabilities)*
Penyisihan imbalan kerja	14.104.955.898	7.296.130.628	21.401.086.526	*Allowance for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	236.844.438	87.498.788	324.343.226	*Allowance for impairment losses financial assets*
Laba yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan	--	--	--	*Unrealized gain on trading from changes in fair value of trading*
Laba yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	883.267.151	(4.542.940.021)	(3.659.672.870)	*Unrealized gain on trading from changes in fair value of available-for-sale securities*
Jumlah	**15.225.067.487**	**2.840.689.395**	**18.065.756.882**	***Total***

	2018			
	Saldo awal *Begining balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi atau ekuitas** *Credit (charged to) statements of income or equity*	**Saldo akhir** *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				*Deferred tax assets (Liabilities)*
Penyisihan imbalan kerja	42.442.693.466	(28.337.737.568)	14.104.955.898	*Allowance for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.474.345.635	(1.237.501.198)	236.844.437	*Allowance for impairment losses financial assets*
Laba yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan	--	--	--	*Unrealized gain on trading from changes in fair value of trading*
Laba yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	(4.461.722.953)	5.344.990.105	883.267.152	*Unrealized gain on trading from changes in fair value of available-for-sale securities*
Jumlah	**39.455.316.148**	**(24.230.248.661)**	**15.225.067.487**	***Total***

35. LABA PER SAHAM / 35. EARNINGS PER SHARES

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah saham biasa akhir tahun yang biasa beredar padatahun yang bersangkutan.

Net earning per share is computed by dividing the net earning to the shareholders with total ordinary shares at end of year generally that outstanding during the related year.

	2019	2018	
Laba operasional	522.506.678.748	490.720.301.386	*Operating Income*
Laba bersih	362.965.619.500	328.131.239.129	*Net Income*

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan setor penuh:

Weighted average total of issued and fully-paid share units:

	2019	2018	
Rata tertimbang lembar saham	995.030	963.021	*Weighted*
Laba Operasional per saham	535.818	519.077	*Operating income per share*
Laba bersih per saham	372.212	347.092	*Net income per share*

36. TAGIHAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI / 36. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Sumsel Babel yang dicatat pada *extra-comptable (off balance sheet)* adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transaction sin the normal course of Bank Sumsel Babel's activities that have recorded on extra-comptable (off balance sheet) are as follow:

	2019	2018	
Komitmen liabilitas			*Commitment liabilities:*
Komitmen kredit yang belum ditarik	(1.080.941.503.908)	(1.717.655.707.066)	*Unused loan facility granted*
Tagihan (liabilitas) komitmen - neto	(1.080.941.503.908)	(1.717.655.707.066)	*Receivables (liabilities) - net*
Kontinjens			*Contingencies*
Tagihan kontinjensi:			*Contingencies receivables:*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	309.027.387.655	270.204.966.005	*Interest receivable on non performing loan*
Liabilitas kontinjensi:			*Contingencies liabilities:*
Garansi yang diterbitkan:			*Guarantee granded:*
Tender	(10.646.543.989)	(7.388.646.310)	*Tender*
Pelaksanaan	(166.452.316.449)	(162.904.827.651)	*Performance*
Uang muka	(101.005.221.872)	(73.554.820.344)	*Advance payment*
Pemeliharaan	(67.157.651.742)	(63.650.060.007)	*Retention*
Lainnya	(10.089.682.410)	(33.374.495.837)	*Others*
	(355.351.416.462)	(340.872.850.149)	
Tagihan (liabilitas) kontinjensi bersih	(46.324.028.807)	(70.667.884.144)	*Net contingencies receivable (liability)*
Total tagihan (liabilitas) komitmen dan kontinjensi - neto	**(1.127.265.532.715)**	**(1.788.323.591.210)**	***Total commitment and contingencies receivable (liability) - net***

36. TAGIHAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Bank.

36. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Based on the Letter of Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP about Adjustment Reporting in LBU, the presentation of the financial statements, and the calculation of CAR associated with the issuance of the SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 concerning Quarterly Financial Reports and Monthly Commercial Bank dated December 23, 2012, allowance for assets (PPA) for non-earning assets and Off-statements of financial position Transaction (TRA) are not counted again in the position of Bank's Financial Statements (statements of financial position) and Income Statement.

37. IMBALAN KERJA

37. EMPLOYEE BENEFITS

	2019	2018	
Jasa Produksi	42.961.438.127	38.836.310.339	*Production Services*
Tantiem	13.289.218.090	10.731.593.070	*Tantiem*
Tunjangan lainnya	332.666.589	212.542.392	*Other Benefits*
Jumlah	**56.583.322.806**	**49.780.445.801**	***Total***

	2019	2018	
Dana pensiun	6.382.782.103	2.083.171.361	*Pension fund*
Liabilitas imbalan kerja	79.221.563.995	54.336.652.224	*Defined benefit pension plan*
Jumlah	**85.604.346.098**	**56.419.823.585**	***Total***

a. Program dana pensiun

Bank Sumsel Babel memiliki program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan yang pesertanya meliputi semua karyawan yang telah berusia 18 tahun atau telah menikah.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Sumsel Babel dan penghasilan dasar pensiun peserta terakhir dari peserta sebelum berhenti bekerja dengan maksimum manfaat pensiun sebesar 2,5% dari penghasilan dasar

a. Pension fund program

Bank Sumsel Babel hasa defined benefit pension plan through the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan, with participants covering all employees who are aged 18 years or married.

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employee which is defined benefit pension.

The program provides retirement benefits to be paid to eligible employees at the time the employee retired in accordance with the relevant pension fund regulations. Retirement benefits are calculated based on the period of employment at the Bank Sumsel Babel and the basic retirement income last participant of the participants before they retired with the maximum retirement benefit at 2.5% of pensionable earnings.

37. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Program dana pensiun (lanjutan)

Jumlah peserta pensiunan Bank Sumsel Babel adalah 272 orang dan 231 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Iuran pensiun ditetapkan 20,60% dari gaji karyawan, kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 15,60%.

Penilaian aktuaria atas manfaat pensiun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaria disajikan sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(527.266.810.089)	(454.700.883.196)	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program imbalan kerja	520.884.027.986	452.617.711.835	*Fair value of employee benefits plan assets*
Status pendanaan	--	--	*Funding status*
Keuntungan / (kerugian) aktuaria belum diakui	--	--	*Unrecognized actuarial gain (loss)*
Liabilitas imbalan kerja	**(6.382.782.103)**	**(2.083.171.361)**	***Employee benefits obligation***

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2019 dan 2018 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Aset neto pada awal tahun	(2.083.171.361)	(85.728.586.124)	*Net assets at beginning of year*
luran pemberi kerja	26.741.905.057	22.255.881.456	*Benefit paid*
Keuntungan (kerugian) diakui dalam OCI	(20.380.033.163)	84.055.027.160	*Benefit paid Actuarial gain (loss) recognized in OCI*
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(10.661.482.636)	(22.665.493.853)	*Amount charge to statement of income current year*
Jumlah	**(6.382.782.103)**	**(2.083.171.361)**	***Total***

37. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Pension fund program (continued)

The number of participants retired Bank Sumsel Babel are 272 employees and 231 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. The contribution is 20.60% of the employee's salary, the employee's contribution is 5% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank 15.60%.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018 were prepared by a registered actuarial consulting firm and using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

The reconciliation of the movements of the net assets during 2019 and 2018 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

37. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Program dana pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	18.527.504.451	28.411.741.731	*Current service cost*
Biaya bunga	37.987.368.628	37.511.273.091	*Interest cost*
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(39.231.193.186)	(37.547.916.294)	*Expected return on plan assets*
Penyesuaian aktuarial - vested	(6.622.197.256)	(5.709.604.675)	*Actuarial adjustment - vested*
Beban pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi	**10.661.482.637**	**22.665.493.853**	***Expense (income) recognized in the Profit / Loss statement***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja program dana pensiun untuk tahun 2019 dan 2018 telah sesuai dengan Laporan Aktuaris No.20000/LAA-QAC/I/2020 tanggal 3 Januari 2020 ditandatangani oleh Yoherdy Johan, S.E., AAA-J.

b. Liabilitas Imbalan Kerja - Tabungan Hari Tua dan Benefit Lainnya

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar yaitu PT Quattro Asia Consulting dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah pegawai Bank Sumsel Babel yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 1.774 orang dan 1.601 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

37. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Pension fund program (continued)

Pension expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follow:

The calculation of liabilities for employee benefits pension plans for year 2019 and 2018 in accordance with the Actuary Report No.20000/LAA-QAC/I/2020 dated January 3, 2020 which was signed Yoherdy Johan, S.E., AAA-J.

b. Employee Benefits - Lumpsum Benefits and Other Benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018, was performed by registered actuarial consulting firm are PT Quattro Asia Consulting, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated December 31, 2019 and 2018.

The total number of qualified employees of Bank Sumsel Babel who are entitled to the benefits are 1,774 employees and 1,601 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

37. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja - Tabungan Hari Tua dan Benefit Lainnya (lanjutan)

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b. Employee Benefits - Lumpsum Benefits and Other Benefits (continued)

Employee benefits income (expenses) regocnized in the statements of income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	15.452.951.006	18.259.130.759	*Current service cost*
Biaya bunga	11.608.690.195	12.078.174.780	*Interest cost*
Hasil yang diharapkan dari aset	(7.252.508.675)	(6.151.163.517)	*Expected return on plan assets*
Iuran karyawan	(1.924.655.694)	(1.843.953.106)	*Employee contributions*
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi	**17.884.476.832**	**22.342.188.916**	***Expense (income) recognized in the Profit / Loss statement***

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan yang berasal dari kewajiban Bank sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amount included in the balance sheets arising from the Bank's obligations in respect of these employment benefits are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(166.861.641.995)	(144.033.309.337)	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program imbalan kerja	87.640.078.000	89.696.657.113	*Fair value of employee benefits plan assets*
Status pendanaan	(79.221.563.995)	(54.336.652.224)	*Funding status*
Keuntungan / (kerugian) aktuaria belum diakui	--	--	*Unrecognized actuarial gain (loss)*
Biaya jasa lalu belum menjadi hak yang tidak diakui	--	--	*Unrecognized past service liability*
Liabilitas imbalan kerja	**(79.221.563.995)**	**(54.336.652.224)**	***Employee benefits obligation***

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode / tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (liabilities) during the year:

	2019	2018	
Saldo awal	(54.336.652.224)	(84.042.187.737)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuaria bersih yang diakui	(15.812.180.810)	41.312.078.859	*Net - Actuarial (gain)/loss*
Pembayaran imbalan	8.811.745.870	10.735.645.570	*Benefit paid*
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(17.884.476.832)	(22.342.188.916)	*Amount charge to statement of income current year*
Saldo akhir	**(79.221.563.996)**	**(54.336.652.224)**	***Ending balance***

37. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja - Tabungan Hari Tua dan Benefit Lainnya (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode / tahun berjalan adalah sebagai berikut:

37. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Employee Benefits - Lumpsum Benefits and Other Benefits (continued)

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (liabilities) during the year:

	2019	2018	
Asumsi ekonomi:			*Economic assumptions:*
Tingkat diskonto per tahun	8,19%	8,52%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,00%	8,00%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			*Other assumptions:*
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% per tahun/ *per year*	0,01% per tahun/ *per year*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri :			*Resignation rate:*
Usia 18 - 45 tahun	0,05% per tahun / *per year*	0,05% per tahun / *per year*	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	0,1% per tahun / *per year*	0,10% per tahun / *per year*	*46 - 55 years old*

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan dengan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Banks conduct business with companies that have shareholders and/or management as the Bank. Except for loans to employees to key employees, these transactions is primarily related to borrowing and lending of funds in the normal course of business and have substantially been done with the normal requirements such as that done by the parties which have no special relationship.

No.	Pihak berelasi/ *Related party*	Jenis hubungan istimewa/ *Type of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related party transactions*
1	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung/ *The Government of Province of South Sumatera and Bangka Belitung*	Pemegang saham pengendali/ *Controlling Shareholders*	a. Simpanan Giro / *Demand deposit* b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan / *Fund placements in the form of saving*
2	Pemerintah Kota/Kabupaten Palembang / *The Government of Municipalities Regencies of Palembang*	Pemegang saham pengendali/ *Controlling Shareholders*	a. Simpanan Giro / *Demand deposit* b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan / *Fund placements in the form of saving* c. Simpanan deposito berjangka/ *Time deposit*

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

No.	Pihak berelasi/ *Related party*	Jenis hubungan istimewa/ *Type of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related party transactions*
3	Karyawan kunci/ *Key employees*	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ *Directors, Commissioners, Heads of Branches, Heads of Divisions and close members of the families of such individual*	a. Simpanan Giro / *Demand deposit* b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan / *Fund placements in the form of saving* c. Simpanan deposito berjangka/ *Time deposit*

Dalam kegiatan usahnya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan	9.583.677.135	--	*Loans*
Direksi dan karyawan	--	8.508.868.192	*Directors and Employees*
Lainnya	27.048.712.021	21.329.246.087	*Others*
Jumlah pinjaman yang diberikan	36.632.389.156	29.838.114.279	*Total Loans*
Persentase terhadap jumlah aset	0,14%	0,12%	*Percentage to total assets*
Simpanan nasabah			***Deposit from customer***
Giro			***Demand Deposit***
Pemerintah Provinsi	26.260.374.505	161.468.079.331	*Government Province*
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya	1.836.820.977.269	1.255.113.803.589	*Government Municipalities/ Regencies/Others*
Direksi dan Karyawan	--	--	*Directors and Employees*
Lainnya	2.050.787.097	1.384.722.276	*Others*
Tabungan			***Savings***
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya	--	81.009.674	*Government Municipalities/ Regencies/Others*
Direksi dan Karyawan	--	1.887.857.778	*Directors and Employees*
Lainnya	1.756.034.454	79.329.552	*Others*
Deposito			***Deposits***
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya	111.308.015.926	189.537.684.344	*Government Municipalities/ Regencies/Others*
Direksi dan Karyawan	--	3.800.000.000	*Directors and Employees*
Lainnya	431.375.486.070	44.999.950.000	*Others*
Jumlah simpanan nasabah	**544.439.536.450**	**240.385.831.348**	***Total deposit from customers***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,84%	7,40%	*Percentage to total liabilities*

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2019		2018		
	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ *Amount in foreign currency*	Setara dengan/ *Equivalent*	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ *Amount in foreign currency*	Setara dengan/ *Equivalent*	
Aset					*Assets*
Kas (Catatan 4)					*Cash (Notes 4)*
Dolar Amerika Serikat	89.149	1.237.609.560	28.423	408.722.740	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	775.347	2.869.561.071	581.106	2.227.669.851	*Saudi Arabian Riyal*
Yen Jepang	144.694	18.493.300	1.000	130.620	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	23.656	244.008.875	18.604	196.363.453	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	2.268	35.314.215	935	15.372.012	*European Euro*
Ringgit Malaysia	24.822	84.190.682	30.783	107.026.027	*Malaysian Ringgit*
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)					*Current Account with Bank Indonesia (Notes 5)*
Dolar Amerika Serikat	4.911.014	114.218.461.294	9.604.638	138.114.700.350	*United States Dollar*
Giro pada bank lain (Catatan 6)					*Current Account with Other Banks (Notes 6)*
Pihak ketiga					*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	4.911.014	84.061.129.719	22.734.505	326.922.185.639	*United Stated Dollar*
Euro Eropa	2.707.154	42.152.039.209	493.799	8.118.378.012	*European Euro*
Dolar Singapura	87.757	884.587.267	85.857	906.208.151	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	206.006.645	26.329.709.355	206.478.758	26.970.255.370	*Japanese Yen*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Catatan 7)					*Placement to Bank Indonesia and other banks (Notes 7)*
Dolar Amerika Serikat	--	--	--	--	*United States Dollar*
Efek Efek (catatan 8)					*Marketable Securities (Notes 8)*
Dolar Amerika Serikat	1.018.987	14.236.270.564	1.026.684	14.763.714.649	*United States Dollar*
Tagihan Akseptasi (Catatan 9)					*Acceptances Receivable (Notes 9)*
Dolar Amerika Serikat	--	--	--	--	*United States Dollar*
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)					*Loan (Notes 10)*
Dolar Amerika Serikat	--	--	--	--	*United States Dollar*
Aset Lain-lain					*Other Assets*
Dolar Amerika Serikat	262.940	3.781.078.781	246.260	3.541.214.774	*United Stated Dollar*
Jumlah	**220.965.447**	**290.152.453.892**	**241.331.352**	**522.291.941.648**	***Total***

	2019		2018		
	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ *Amount in foreign currency*	Setara dengan/ *Equivalent*	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ *Amount in foreign currency*	Setara dengan/ *Equivalent*	
Liabilitas					*Liabilities*
Titipan Bunga Deposito					*Unsettled time deposit interest*
Dolar Amerika Serikat	6.618	91.872.737	4.966	71.403.890	*United States Dollar*
Bunga Deposito Perusahaan					*Deposit interest Corporate time*
Dolar Amerika Serikat	132	1.835.667	543	7.803.738	*United Stated Dollar*
Bunga Deposito Perorangan					*Individual time deposit interest*
Dolar Amerika Serikat	439	6.088.070	437	6.283.916	*United Stated Dollar*
Simpanan Pihak Ketiga (Catatan 17)					*Third parties savings (notes 17)*
Giro					*Current accounts*
Dolar Amerika Serikat	344.476	4.872.191.570	316.410	4.549.974.505	*United States Dollar*
Euro Eropa	--	--	--	--	*European Euro*
Dolar Singapura	1.058	10.914.161	1.371	14.467.714	*Singapore Dollar*
Deposito Perusahaan					*Corporate time deposit*
Dolar Amerika Serikat	680.421	9.445.949.141	3.337.486	47.993.047.961	*United States Dollar*
Deposito Perorangan					*Individual time deposit*
Dolar Amerika Serikat	413.961	5.746.808.244	417.506	6.003.736.280	*United States Dollar*
Liabilitas Lain lain					*Others Liabilities*
Pend.Provisi Yadib Dimuka					*Prepaid Provincial Revenues*
Dolar Amerika Serikat	--	--	10.417	245.121.480	*United States Dollar*
Titipan Pembayaran Klaim Bank Garansi					*Payment of Bank Guarantee Claims*
Dolar Amerika Serikat	17.098	237.357.027	17.046	245.121.480	*United States Dollar*
Jumlah	**1.464.203**	**20.413.016.617**	**4.106.182**	**59.136.960.965**	***Total***

40. INFORMASI SEGMEN / *40. SEGMENT INFORMATION*

	2019			
	Non Syariah/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
ASET				*ASSET*
Kas	706.658.426.653	42.795.427.900	749.453.854.553	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.197.938.695.860	111.786.624.232	1.309.725.320.092	*Current Account with BI*
Giro pada Bank lain	250.629.107.104	159.559.348	250.788.666.452	*Current Account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	797.826.393.069	1.285.000.000.000	2.082.826.393.069	*Placement with Bank Indonesia and other bank*
Efek efek	4.847.807.174.909	610.436.300.000	5.458.243.474.909	*Marketebel Security*
Tagihan Akseptsi	27.439.920.654	--	27.439.920.654	*Acceptances Receivable*
Efek-efek yang dibelli dengan janji dijual kembali	345.478.950.000	--	345.478.950.000	*Securities Purchased Under Agreement To Resell*
Pembiayaan yang diberikan	14.772.534.142.085	1.282.504.894.442	16.055.039.036.527	*Loan Receivable*
Beban dibayar di muka	49.381.609.237	14.722.095.821	64.103.705.058	*Prepaid Expenses*
Aset Tetap	1.117.911.572.513	14.203.849.910	1.132.115.422.423	*Fixed asset*
Aset Lain-lain	480.103.424.286	9.705.635.811	489.809.060.097	*Other asset*
Aset pajak tangguhan	18.065.756.882	--	18.065.756.882	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset	**24.611.775.173.252**	**3.371.314.387.464**	**27.983.089.560.716**	***Total Assets***
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Pinjaman yang diterima	760.865.292.627	--	760.865.292.627	*Borrowing*
Simpanan dari bank lain	961.263.637.720	64.092.033.335	1.025.355.671.055	*Deposits from other banks*
Simpanan nasabah	19.862.555.955.047	1.867.726.472.156	21.730.282.427.204	*Deposits from customer*
Liabilitas segera	251.470.409.419	57.360.603.580	308.831.012.999	*Current liabilities*
Utang pajak	29.087.525.572	--	29.087.525.572	*Tax payable*
Liabilitas imbalan kerja	142.187.668.904	--	142.187.668.904	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain	388.369.706.677	96.506.407.407	484.876.114.084	*Other Liabilities*
Jumlah liabilitas	**22.395.800.195.966**	**2.085.685.516.478**	**24.481.485.712.445**	***Total Liabilities***
Pendapatan Segmen				*Segment Income*
Pendapatan operasi	2.443.610.780.063	211.355.820.235	2.654.966.600.298	*Other operating Income*
Pendapatan operasi lainnya	164.474.668.832	39.651.445.185	204.126.114.017	*Operating Income*
Pendapatan non operasi	21.701.895.262	288.845.929	21.990.741.191	*Non operating Income*
Jumlah pendapatan segmen	2.629.787.344.157	251.296.111.349	2.881.083.455.506	*Total segment Income*
Beban segmen				*Segment Expenses*
Beban operasi	599.216.970.990	82.785.723.129	682.002.694.119	*Other operating*
Beban operasi lainnya	1.585.309.613.706	69.273.727.742	1.654.583.341.448	*Operating expenses*
Beban non operasi	54.181.692.838	1.218.416.446	55.400.109.284	*Non operating expenses*
Jumlah beban segmen	2.238.708.277.534	153.277.867.317	2.391.986.144.851	*Total segment expenses*
Beban kini	(124.438.148.500)	--	(124.438.148.500)	*Current tax Expenses*
Pendapatan pajak tangguhan	(1.693.542.655)	--	(1.693.542.655)	*Deferred income tax*
Laba bersih	**264.947.375.468**	**98.018.244.032**	**362.965.619.500**	***Net Income***

	2018			
	Non Syariah/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
ASET				*ASSET*
Kas	543.374.494.304	26.534.465.700	569.908.960.004	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.727.205.041.025	132.008.312.728	1.859.213.353.753	*Current Account with BI*
Giro pada Bank lain	397.912.306.157	161.656.103	398.073.962.260	*Current Account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.932.995.867.102	1.827.035.065.040	4.760.030.932.142	*Placement with Bank Indonesia and other bank*
Efek efek	2.287.467.108.718	--	2.287.467.108.718	*Marketebel Security*
Tagihan Akseptsi	36.404.461.645	--	36.404.461.645	*Acceptances Receivable*
Efek-efek yang dibelli dengan janji dijual kembali	--	--	--	*Securities Purchased Under Agreement To Resell*
Pembiayaan yang diberikan	13.019.559.814.548	912.937.703.577	13.932.497.518.125	*Loan Receivable*
Beban dibayar di muka	46.140.238.099	6.099.453.909	52.239.692.008	*Prepaid Expenses*
Aset Tetap	1.119.428.497.736	15.977.476.247	1.135.405.973.983	*Fixed asset*
Aset Lain-lain	617.112.799.097	8.659.904.098	625.772.703.195	*Other asset*
Aset pajak tangguhan	15.225.067.487	--	15.225.067.487	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset	**22.742.825.695.918**	**2.929.414.037.402**	**25.672.239.733.320**	***Total Assets***
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Pinjaman yang diterima	907.103.614.780	--	907.103.614.780	*Borrowing*
Simpanan dari bank lain	239.073.793.609	10.168.104.133	249.241.897.742	*Deposits from other banks*
Simpanan nasabah	18.392.292.347.084	1.660.980.003.198	20.053.272.350.282	*Deposits from customer*
Liabilitas segera	401.921.124.206	49.296.894.196	451.218.018.402	*Current liabilities*
Utang pajak	24.208.919.542	--	24.208.919.542	*Tax payable*
Liabilitas imbalan kerja	106.200.269.386	--	106.200.269.386	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain	581.935.021.693	29.015.710.615	610.950.732.308	*Other Liabilities*
Jumlah liabilitas	**20.652.735.090.300**	**1.749.460.712.142**	**22.402.195.802.442**	***Total Liabilities***

40. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2018			
	Non Syariah/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan Segmen				*Segment Income*
Pendapatan operasi	1.976.672.221.554	193.464.789.541	2.170.137.011.095	*Other operating Income*
Pendapatan operasi lainnya	143.205.205.845	24.361.240.549	167.566.446.394	*Operating Income*
Pendapatan non operasi	9.256.121.304	379.894.960	9.636.016.264	*Non operating Income*
Jumlah pendapatan segmen	2.129.133.548.703	218.205.925.050	2.347.339.473.753	*Total segment Income*
Beban segmen				*Segment Expenses*
Beban operasi	548.150.878.241	58.216.116.555	606.366.994.796	*Other operating*
Beban operasi lainnya	1.171.212.745.655	69.403.415.652	1.240.616.161.307	*Operating expenses*
Beban non operasi	51.616.852.121	1.182.828.215	52.799.680.336	*Non operating expenses*
Jumlah beban segmen	1.770.980.476.017	128.802.360.422	1.899.782.836.439	*Total segment expenses*
Beban kini	(119.311.469.750)	--	(119.311.469.750)	*Current tax Expenses*
Pendapatan pajak tangguhan	(113.928.435)	--	(113.928.435)	*Deferred income tax*
Laba bersih	**238.727.674.501**	**89.403.564.628**	**328.131.239.129**	***Net Income***

41. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku tentang Kewajiban Penyertaan Modal Minimum Bank Umum, Penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah:

- 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
- 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
- 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
- 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau Peringkat 5.

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

41. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Based on the prevailing Financial Services Authority (POJK) Regulation concerning the Minimum Capital Participation Obligations for Commercial Banks, the minimum capital requirement is set at the lowest:

- *8% (eight percent) of Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with a risk profile of Rating 1;*
- *9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 2;*
- *10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 3; or*
- *11% (eleven percent) to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with a risk profile of Rating 4 or Rating 5.*

The primary objectives of the Bank capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintaints strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder's value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities, No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous period.

41. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurul Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 Tanggal 28 September 2016 serta Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 Tanggal 14 Juli 2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Kecukupan modal minimum sesuai profil risiko selain bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang antara lain timbul dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, juga untuk mengantisipasi potensi kerugian di masa mendatang dari risiko-risiko yang belusepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga pada *banking book (interest rate risk in banking book*), risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik, serta untuk mengantisipasi dampak penerapan scenario stress test terhadap kecukupan modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

41. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculations are based on Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and Circular Letter No 13I6IDPNP dated February 18, 2011. In addition, under Circular Letter No. 14/37/DNNP dated December 27, 2012, and SE OJK No.42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 and SE OJK No.26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016, the Bank is required to provide the appropriate minimum capital risk profile. Minimum capital adequacy appropriate risk profile in addition to anticipate potential losses. among others, arising from Risk Weigted Assets (RWA) that have credit risk, market risk, and operational risk, as well as to anticipate potential future harm from risks have not been fully taken into account in risk-weighted assets, among others, concentration risk, liquidity risk, interest rate risk and strategy risk and to anticipate the impact of the scenario stress test the adequacy of the Bank's capital.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	**2018**	
Aset tertimbang menurut risiko			*Risk weighted assets*
Tanpa memperhitungkan risiko pasar	14.396.324	11.870.151	*Without market risk*
Dengan memperhitungkan risiko pasar	14.660.598	12.014.522	*With market risk*
Dengan memperhitungkan risiko operasional	17.602.360	14.706.026	*With operational risk*
Modal			*Capital*
Modal inti	3.270.662	3.030.453	*Core capital*
Modal pelengkap	138.375	132.647	*Supplementary capital*
Jumlah modal	3.409.037	3.163.100	*Total capital*
Rasio kecukupan modal			*Capital adequacy ratio*
Tanpa memperhitungkan risiko pasar	23,68%	26,65%	*Without market risk*
Dengan memperhitungkan risiko pasar	23,25%	26,33%	*With market risk*
Dengan memperhitungkan risiko operasi	19,37%	21,51%	*With operational risk*
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	22,72%	25,53%	*Ratio of core capital to risk weighted assets without market risk and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	9,50%	9,50%	*Minimum capital adequacy ratio required by Financial Services Authority (OJK)*

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Penjaminan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No.32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0559 tanggal 14 Mei 1999 tentang syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum. Penjaminan ini berlaku sampai dengan 26 Januari 2000.

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing adalah sebesar 6,25% dan 6,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing masing sebesar 2,00% dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.

42. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which became effective on 22 September 2005, as amended by Government replacement regulation of Law of the Republic of Indonesia No.3 (No. Perppu 3/2008) dated October 13, 2008, The Government has established an independent guarantee agency was formed to ensure public funds, including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and I or other equivalent form with it based on the applicable guarantee program, which the magnitude of the value of the collateral can be changes if it meets certain criteria apply.

The guarantee is based on the Decisional Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 and Collective Decisional Letter of the Governor of the Republic of Indonesia and the Director of Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0559 dated May 14, 1999 concerning of term and The implementation of Execution of Government Guarantee on Public Bank Payment. This guarantee applies until January 26, 2000.

Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS increased to Rp2,000,000,000 (full amount) from the previous of Rp100,000,000 (full amount), effective as of October 13, 2008.

The interest rate of Indonesian Deposit Insurance Corporation as of December 31, 2019 and 2018 is amounting to 6.25% and 6.75%, respectively, for deposits in Rupiah and 2.00% and 2.00%, respectively for deposits in foreign currencies.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government replacement regulation of Law, regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation on Deposit Guaranty has been established to be the Law since January 13, 2009.

All banks that have obtained business licenses stipulated as participants of LPS.

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2019 program penjaminan simpanan tersebut masih berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank Sumsel Babel adalah peserta dari pogram penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp41.999.469.611 dan Rp37.332.140.607 (Catatan 30).

42. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK (Continued)

Until December 31, 2019 the deposit insurance program still applies.

As at December 31, 2019 and 2018, Bank Sumsel Babel was a participant of that guarantee program.

The Government guarantee's premium had paid for the period ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp41,999,469,611 and Rp37,332,140,607, respectively (Notes 30).

43. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko secara umum yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel berlandaskan pada regulasi dan prinsip-prinsip praktek terbaik (*best practise*). Regulasi yang digunakan meliputi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan surat Edaran Bank Indonesi (SEBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Sedangkan *best practise* mengacu pada dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) serta dokumen dokumen lain yang dijadikan acuan penerapan manajemen resiko di perbankan. Dalam proses penerapan manajemen resiko, Bank perlu melakukan kegiatan identifikasi resiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh resiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari produk dan aktivitas baru. Selain itu Bank telah mewajibkan sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dari level senior analis ke atas.

Penerapan Manajemen Resiko yang efektif harus didukung oleh adanya kerangka manajemen risiko yang mencakup strategi manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, kebijakan dan prosedur serta tata kelola risiko (*risk governance*) yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di Bank Sumsel Babel adalah:

1. Mengelola risiko, baik yang didapat diperkirakan *(expected)* maupun yang tidak dapat diperkirakan *(unexpected)*, yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis bank.

43. RISK MANAGEMENT

Financial risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision In optimally implement Basel II, the Bank continues to improve and increase the infrastructure development in risk management. In the risk management implementation process, the Bank needs to conduct risk identification activities in a way to know and understand all the risks that have already exist (inherent risks), or may arise from the product and new activities. In addition, the Bank has required risk management certification from all senior-analyst level officials to the top levels officials.

The Bank has had an integrated risk management framework, which includes the Bank's policy, the division of tasks and responsibilities in order to run an effective risk management in all aspects of the Bank.

The objectives of the implementation of risk management in Bank Sumsel Babel are:

1. *Managing risks, both expected and unexpected, attached to each product, the Bank's business activities and operations.*

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di Bank Sumsel Babel adalah: (lanjutan)

2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang.
3. Membantu proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersedian informasi.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank Sumsel Babel.
5. Menciptakan dan memelihara posisi strategis (*strategic positioning*) dan reputasi Bank Sumsel Babel.

Penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan 4 (empat) cakupan, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko.
3. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan:

1. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Komisaris telah melakukan evaluasi dan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan RKAT Bank.
2. Direksi telah menyusun Kebijakan Umum Direksi yang memuat kebijakan dan strategi manajemen risiko sebagai dasar penyusunan rencana bisnis bank.
3. Sosialisasi *Risk Awarness* ke seluruh cabang.
4. Penyusunan *Risk Appetite, Risk Tolerance*, dan Risk Limit.
5. Pembuatan *tool* untuk mengukur resiko konsentrasi kredit berupa *Loan Exposure Limit* (LEL).

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

The objectives of the implementation of risk management in Bank Sumsel Babel are: (continued)

2. *Providing an overview to Management with regard to potential losses experienced in the future.*
3. *Assisting a systematic decision-making process based on the availability of information.*
4. *Maintaining and improving the health of Bank Sumsel Babel.*
5. *Creating and maintaining strategic positioning and reputation of Bank Sumsel Babel.*

Risk management implementation of Bank based on 4 (four) aspects are:

1. *Active Commissioners Board supervisor and Directors as part of management monitoring role.*
2. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation.*
3. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation.*
4. *Whole internal controlling system.*

In risk management implementation process, concerning things have done are:

1. *In application authority and responsibility, commissioners have evaluated and agreement to policy of risk management stated in Bank Business Plan and RKAT Bank.*
2. *The Board of Directors has prepared the Board of Directors 's General Policy that includes policies and risk management strategies as a basis for the preparation of Bank's business plan.*
3. *Socialization of Risk Awarness to all branches.*
4. Preparing Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit.
5. *Developing a tool to measure credit concentration risk in the form of Loan Exposure Limit (LEL).*

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan: (lanjutan)

6. Pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang dapat menyediakan informasi yang memadai untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

7. Pengembangan sistem yang dapat membantu unit bisnis melakukan aktifitas operasional sehari-hari lebih prudent sesuai peraturan yang berlaku.

8. Setiap *Risk Taking Unit* (RTU) diwajibkan melakukan identifikasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank.

9. Menyempurnakan struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab dalam rangka penyempurnaan penerapan *four eyes principle*.

10. Melakukan langkah-langkah perbaikan atau penyempurnaan yang menyangkut kegiatan operasional Bank yang berupa:

    a. Penyempurnaan struktur dan fungsi pada setiap unit kerja;

    b. Pengisian SDM yang sesuai dengan kompetensinya;

    c. *Updating* BPP/SOP manajemen risiko, BPP/SOP Tresuri, BPP/SOP Perkreditan, BPP/SOP SKA/, BPP/SOP TI;

    d. Penyempurnaan Sistem Teknologi dengan menambah system back-up database *(Disaster and Recovery Center)* dan penyusunan prosedur *Contingency Plan*;

    e. Penyusunan pedoman pengendalian intern.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajibannya. Bank dalam upayanya untuk mengelola risiko kredit selalu berpedoman kepada peraturan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, melakukan analisa terhadap pengelolaan maupun tindakan-tindakan untuk meminimalisir risiko, baik dalam penyaluran kredit maupun portofolio.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

In risk management implementation process, concerning things have done are: (continued)

6. *Development of risk management information system that can provide adequate information to assist management in making decisions.*

7. *System development that can help the business units perform their daily operation activities more prudent in accordance to applicable regulations.*

8. *Every Risk Taking Unit (RTU) is obliged to identify risk concern to Bank functional activities.*

9. *Improving the organizational structure and job descriptions and responsibilities in order to improve the application of four eyes principle.*

10. *Making betterment/completing steps concerned to Bank operational activity such as:*

    a. *Structure completing and function to every unit work; Human Resource filling appropriate to competency;*

    b. *Placement of human resources in accordance with their competence;*

    c. *Updating BPP/SOP risk management, BPP/SOP Treasury, BPP/SOP Credit, BPP/SOP SKA/, BPP/SOP TI;*

    d. *Technology System completing to add system back up database (Disaster and Recovery Center) and procedure compiling (Contingency Plan);*

    e. *Arranging intern controlling manual.*

Credit Risk

Credit risk is risk caused as a result of counterparty failure fulfilling the obligation_ Bank in its effort to manage credit risk always guided to Bank Indonesia regulation and applicable statutory regulation. analyzing to managing or activities to minimize risk in loans or portfolio.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit ditujukan untuk meningkatkan prinsip kehati- hatian dalam penyaluran kredit serta mempertahankan independensi dari proses manajemen risiko, yaitu dengan melakukan kajian terhadap kebijakan dan proses kredit dan melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit.

Risiko kredit dapat bersumber dari seluruh aktivitas bank, baik di *banking book* maupun *trading book* serta *on* dan *off balance sheet*. Bank menghadapi risiko kredit dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti pemberian kredit, bank garansi, transaksi treasuri seperti transaksi surat berharga, *interbank placement*, transaksi nilai tukar *(foreign exchange)*.

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko kredit, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut :

- Bank telah membentuk unit independen yang terpisah dari unit bisnis/unit kredit untuk melakukan analisis terhadap suatu usulan kredit bersama-sama dengan unit bisnis/unit kredit. Analisis risiko ini dituangkan dalam format profil risiko yang mencakup identifikasi potensi risiko pada seluruh aspek beserta mitigasi risko guna meminimalisir potensi risiko yang ada. Hasil analisis ini akan diputus dalam rapat Komite Kredit.

- Bank telah menerapkan mekanisme *three lines of defense* untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang terdiri dari *the first line of defense* (*risk taking* unit yang bertanggung jawab langsung pada aktivitas keseharian), *the second line of defense* yakni Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan (*risk control* yang bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan dan metodologi pengelolaan risiko), *the third line of defense* yakni Divisi Pengawasan intern (selaku *risk assurance*).

- Penerapan metode pipeline secara tepat untuk optimalisasi penyaluran kredit yang lebih efektif dan terarah sehingga kredit-kredit baru yang disalurkan tidak mengalami penurunan kualitas.

- Penerapan penggunaan program LIS *(loan integrated system)* yang ditujukan untuk mempercepat proses pemberian kredit secara efektif.

- Mengaktifkan peran satuan kredit khusus dalam pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

Risk management credit is purposed to increase carefulness principles in delivering credit as well as to maintain independency of the risk management process, which is evaluating the policy and credit process and supervising to portfolio credit.

Credit risk can be sourced from all bank activities, both in the banking book and the trading book and on and off balance sheet. Banks face credit risk from various functional activities such as bank loans, bank guarantees, treasury transactions such as securities transactions, interbank placements, foreign exchange transaction.

In order to improve the credit risk control,the bank has done some efforts and measures as follow:

- *the Bank has established an independent unit separate from the business unit/credit unit to conduct an analysis of a proposed loan cooperate with business unit/credit unit. Risk analysis is outlined in the risk profile format which includes the identification of potential risks and their mitigation in all aspects of risks in order to minimize potential risks. The results of this analysis will be decided in the Credit Committee meeting*

  The Bank has implemented a three lines of defense mechanism to improve the effectiveness of internal control consisting of the first line of defense (risk taking unit directly responsible for daily activities), the second line of defense, namely the Risk Management Division and the Compliance Division (risk control which is responsible for preparing policies and methodologies for risk management), the third line of defense, namely the Internal Oversight Division (as risk assurance).

- *The pipeline method is appropriately implemented to optimize more effective and targeted lending so that new loans disbursed do not experience a decrease in quality.*

- *Implementing the LIS (loan integrated system) program, which is aimed at accelerating the process of effective provision of loans.*

- *Activating the role of special loans units in monitoring and controlling non-performing loans.*

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- Penerapan *credit scoring* sebagai tahapan awal dalam menganalisa aplikasi permohonan kredit calon debitur guna memitigasi resiko kredit yang akan terjadi.
- Penggunaan *tools Internal Credit Rating Systems* (ICRS) sebagai alat bantu pemberian kredit produktif diatas Rp7.500.000.000 (Tujuh milyar lima ratus juta rupiah).
- Penggunaan tools rasio keuangan *industry benchmark* untuk kredit produktif diatas Rp7.500.000.000 (Tujuh milyar lima ratus juta rupiah).
- Proses pemberian kredit diputuskan dengan menerapkan *Four eyes Principle* dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak independen yaitu sisi analisa bisnis dan sisi analisa risiko kredit.
- Adanya *tools* untuk mengendalikan risiko kredit diantaranya *Loan Exposure Limit* (LEL) dan *Industry risk rating* (IRR) sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimumkan pendapatan serta mitigasi risiko dalam portofolio pinjaman.
- Penggunaan aplikasi *early warning system* (EWS) untuk BMPK sebagai salah satu upaya *preventif* dalam hal mendeteksi indikasi-indikasi terjadinya risiko kesalahan penginputan oleh user.
- Pengecekan DHN dan SLIK dilakukan sebelum analisa kredit.
- Adanya unit terpisah dan independen dalam melakukan proses kredit awal dengan unit yang melakukan restrukturisasi kredit.
- Terdapat laporan berkala kepada dewan komisaris, direksi dan komite audit mengenai perkembangan portofolio kredit seperti Laporan BMPK dan Laporan 25 Debitur Inti.
- PIN dan KI Cabang melakukan audit secara berkala terhadap proses pemberian kredit dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.
- MER melakukan pemantauan secara bulanan terhadap realisasi *Loan Exposure Limit* (LEL).

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

- *Implementing credit scoring as an initial step in analyzing loan applications submitted by prospective debtors to mitigate credit risk that will occur.*
- *Utilizing the Internal Credit Rating Systems (ICRS) tools as a tool for providing productive loans exceeding Rp7,500,000,000 (seven billion five hundred million rupiah).*
- *Utilizing the industry benchmark financial ratio tools for productive loans exceeding Rp7,500,000,000 (seven billion five hundred million rupiah).*
- *The loans granting process is decided by applying the Four Eyes Principle in which loans decisions are determined by two independent parties namely from the business analysis side and the credit risk analysis side.*
- *There are tools to control credit risk including Loan Exposure Limit (LEL) and Industry Risk Rating (IRR) as a strategic effort to control loan exposure while optimizing revenue and mitigating risk in the loan portfolio.*
- *Utilizing the early warning system (EWS) application for BPMK as one of the preventive measures in terms of detecting indications of the risk of input errors by the user.*
- *DHN and SLIK checks are carried out before the credit analysis.*
- *There are separate and independent units for conducting the initial loans process and for carrying out loans restructuring.*
- *Periodic reports are provided to the board of commissioners, directors and audit committee regarding the development of the credit portfolio such as the BPMK Report and the 25 Core Debtor Report.*
- *PIN and KI of Branch Office conduct periodic audits of the process of loans granting with adequate coverage, document audit findings and management responses to audit results, as well as review the follow-up on audit findings.*
- *MER monitors the realization of Loan Exposure Limit (LEL) on monthly basis.*

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- MER melakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasi diskresi kredit.
- MER melakukan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap perkembangan kredit debitur inti.
- MER melakukan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap perkembangan kredit berdasarkan sektor ekonomi.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit selama tahun 2019, Bank melakukan upaya dan langkah sebagai berikut:

- Menyempurnakan *(updating)* BPP/SOP yang berkaitan dengan aktivitas perkreditan dan penerapan manajemen risiko.
- Mengembangkan aplikasi scoring dan rating kredit guna percepatan dan meminimalkan risiko.
- Menetapkan *cut off* passing *grade tools* rasio keuangan industry *benchmark*.
- Menetapkan *industry Risk Rating* yang dapat memberikan peluang untuk masuk ke sektor ekonomi baru dan membiayai calon debitur di sektor ekonomi tersebut.
- Menetapkan *Loan Exposure Limit* (LEL) yaitu batas optimum pinjaman sekaligus target posisi (baki debet) pinjaman pada akhir tahun untuk setiap sektor ekomoni per segmen bisnis. Tujuannya sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimumkan pendapatan dan memitigasi risiko dalam portofolio pinjaman.
- Melakukan pendidikan dan pelatihan dengan bekerjasama dengan pihak luar yang kompeten bagi *officer* kredit dan unit yang terkait lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada sektor-sektor ekonomi yang belum dikuasai bank, penilaian agunan atau jaminan yang memenuhi kualifikasi appraisal independen.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

- *MER regularly monitors the realization of loans discretion.*
- *MER conducts periodic and continuous reviews of the development of core debtor loans.*
- *MER conducts periodic and continuous review of loans developments based on economic sectors.*

In managing credit risk during the year 2019. the Bank made efforts and measures as follows:

- *Updating Company Handbook/SOP on credit activities and risk management implementation.*
- *Developing credit scoring and rating application to accelerate and minimize the risk.*
- *Establishing cut off passing grade tools for industry benchmark financial ratios.*
- *Establishing an industry Risk Rating that can provide opportunities for entry into new economic sectors and finance prospective debtors in such economic sectors.*
- *Establishing Loan Exposure Limit (LEL), which is the optimum limit of the loan as well as the (outstanding) loan target position at the end of the year for each economic sector per business segment, as one of the strategic efforts to control the exposure of the loan as well as to optimize the income and mitigate the risk in the loan portfolio.*
- *Cooperating with competent external parties to provide education and training for credit officers and other relevant units to broaden their knowledge and understanding on economic sectors beyond the control of the bank. collateral valuation, or securities qualified for independent appraisal.*

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *43. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Berikut ini adalah rasio atas *non-performing loans* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Rasio NPL - Bruto	4,37%	5,51%	*NPL Ratio - Gross*
Rasio NPL - Net	1,39%	1,90%	*NPL Ratio - Nett*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support

Eksposur risiko kredit terhadap aset (nilai bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure to assets (net after less allowance for impairment losses) on the statement of financial position as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi efek yang dijual kembali	39.791.400.000	--	*Fair value through profit and loss Reverse Repo*
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
Efek-Efek	1.049.316.232.940	405.313.060.000	*Marketable securities*
Reksadana	80.315.369.465	99.506.733.531	*Mutual funds*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Hold to maturity*
SDBI	--	362.435.060.266	*CDBI*
SBI	1.565.937.251.252	580.986.151.093	*CBI*
Efek-efek	498.680.845.322	229.226.103.828	*Marketable securities*
Reksadana	1.715.000.000.000	610.000.000.000	*Mutual funds*
Giro pada BI	1.309.725.320.092	1.859.213.353.753	*Current accounts with BI*
Giro pada bank lain	250.790.278.163	398.075.578.821	*Current accounts with other bank*
Penempatan pada BI dan bank lain	2.084.976.393.069	4.761.830.932.142	*Placement in BI and other banks*
Pinjaman yang diberikan	16.571.761.841.784	14.487.228.230.847	*Loans*

Tidak terdapat risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no Credit risk exposures related to administrative accounts items as of December 31, 2019 and 2018.

Saldo tersebut diatas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Sumsel Babel pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2019 and 2018, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *43. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Sumsel Babel pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

The following amount provide the details of the Bank Sumsel Babel credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2019 and 2018:

	2019				
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Perusahaan/ *Company*	Perseorangan/ *Individual*	
Giro pada Bank Indonesia	1.309.725.320.092	--	--	--	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain		250.790.278.163	--	--	*Current accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	682.826.393.069	1.400.000.000.000	--	--	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
SBI	1.565.937.251.252	--	--	--	*CBI*
Efek-efek	1.574.405.470.846	405.397.152.811	197.503.600.000	--	*Marketable securities*
Reksadana	--	--	1.715.000.000.000	--	*Mutual funds*
Efek yang dijual kembali	345.478.950.000	--	--	--	*Reverse Repo*
Kredit yang diberikan	--	--	3.566.498.124.505	11.688.849.024.791	*Loans*
Pembiayaan yang diberikan	--	750.000.000	224.739.476.806	1.090.925.215.684	*Sharia Financing*

	2018				
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Perusahaan/ *Company*	Perseorangan/ *Individual*	
Giro pada Bank Indonesia	1.859.213.353.753	--	--	--	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain		398.075.578.821	--	--	*Current accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	3.046.830.932.142	1.715.000.000.000	--	--	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
SBI	943.421.211.358	--	--	--	*CBI*
Efek-efek	--	288.069.986.044	346.477.787.556	--	*Marketable securities*
Reksadana	--	--	709.506.733.531	--	*Mutual funds*
Efek yang dijual kembali	--	--	--	--	*Reverse Repo*
Kredit yang diberikan	--	--	2.101.174.689.562	11.429.516.005.638	*Loans*
Pembiayaan yang diberikan	--	1.250.000.000	226.928.467.984	728.359.067.655	*Sharia Financing*

(iii) Giro pada Bank Lain

Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

(iii) Current accounts with other banks

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, these financial assets are not impaired either individually or collectively in accordance with Bank Indonesia.

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	250.790.278.163	--	250.790.278.163	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.611.711)	--	(1.611.711)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**250.788.666.452**	**--**	**250.788.666.452**	***Total***

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *43. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

(iii) Giro pada Bank Lain (lanjutan) / *(iii) Current accounts with other banks (continued)*

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	398.075.578.821	--	398.075.578.821	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.616.561)	--	(1.616.561)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**398.073.962.260**	**--**	**398.073.962.260**	***Total***

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / *(iv) Placement with other bank and Bank Indonesia*

Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, these financial assets are not impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations.

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	2.084.976.393.069	--	2.084.976.393.069	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.150.000.000)	--	(2.150.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.082.826.393.069**	**--**	**2.082.826.393.069**	***Total***

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	4.761.830.932.142	--	4.761.830.932.142	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.800.000.000)	--	(1.800.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**4.760.030.932.142**	**--**	**4.760.030.932.142**	***Total***

(v) Efek-efek / *(v) Marketable Securities*

Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, these financial assets are not impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations.

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Obligasi	608.829.774.188	--	608.829.774.188	*Bonds*
Reverse Repo	345.478.950.000	--	345.478.950.000	*Reverse Repo*
Sertifikat Bank Indonesia	1.565.937.251.252	--	1.565.937.251.252	*Certificates of Bank Indonesia*
Reksadana	1.715.000.000.000	--	1.715.000.000.000	*Mutual Funds*
Obligasi Pemerintah	1.568.476.449.469	--	1.568.476.449.469	*Government Bonds*
Jumlah	5.803.722.424.909	--	5.803.722.424.909	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	*Allowance for impairment losses*

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *43. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

(v) Efek-efek (lanjutan) / *(v) Marketable Securities (continued)*

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Obligasi	510.573.550.921	--	510.573.550.921	*Bonds*
Reverse Repo	--	--	--	*Reverse Repo*
Sertifikat Bank Indonesia	943.421.211.359	--	943.421.211.359	*Certificates of Bank Indonesia*
Reksadana	709.506.733.531	--	709.506.733.531	*Mutual Funds*
Obligasi Pemerintah	123.965.612.907	--	123.965.612.907	*Government Bonds*
Jumlah	2.287.467.108.718	--	2.287.467.108.718	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	**2.287.467.108.718**	**--**	**2.287.467.108.718**	***Total-net***

(vi) Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Per 31 Desember 2019 dan 2018, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai (Catatan 36).

(vi) Estimated losses on commitments and contingencies

As of December 31, 2019 and 2018, statements of financial position is not impaired (Notes 36).

(vii) Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, bangunan, kendaraan, hak tagih dan properti lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank Sumsel Babel didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

(vii) Fair value of collateral

The Bank hold collateral against loans in the form of cash deposits, building, vehicle, receivables and others property. Estimates of fair value of collateral held by the Bank are based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

(viii) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

(viii) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired):

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *43. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

2019

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither pas-due nor impaired*		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Pas-due but nit impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	39.791.400.000				39.791.400.000
Reksadana/ *Mutual funds*					
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*					
Efek-efek/ *Marketable securities*	96.503.600.000				96.503.600.000
Reksadana/ *Mutual funds*	--	--	--	--	--
Obligasi pemerintah/ *Government bonds*	952.812.632.940	--	--	--	952.812.632.940
Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*					
Efek-efek/ *Marketable securities*	512.326.174.188	--	--	--	512.326.174.188
Reksadana/ *Mutual funds*	1.715.000.000.000				
Obligasi pemerintah/ *Government bonds*	575.872.416.529	--	--	--	575.872.416.529
SBI dan SDBI/ *CBI and CDBI*	1.565.937.251.252	--	--	--	1.565.937.251.252
Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	1.197.938.695.860	--	--	--	1.197.938.695.860
Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*	250.629.107.104	--	--	--	250.629.107.104
Penempatan pada BI dan bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.549.976.393.069	--	--	--	1.549.976.393.069
Kredit dan piutang/ *Loan and receivable*	--	--	--	--	--
Kredit yang diberikan/ *Loans*	--	--	--	--	--
Konsumer/ *Consumer*	11.096.586.257.705	52.163.697.134	--	121.047.868.865	11.269.797.823.704
Modal kerja/ *Working capital*	712.929.663.416	12.229.036.359	--	433.422.723.675	1.158.581.423.450
Investasi/ *Investment*	605.612.473.818	30.427.783.488	--	114.286.821.817	750.327.079.123
Karyawan/ *Employee*	166.437.391.316	695.853.578	--	456.695.566	167.589.940.460
Sindikasi/ *Syndicated*	1.328.883.291.649	--	--	--	1.328.883.291.649
Program Pemerintah/ *Government* Program	537.630.577.099	28.069.439.970	--	14.467.573.841	580.167.590.910
Pembiayaan yang diberikan/ *Sharia Financing*	--	--	--	--	--
Konsumer/ *Consumer*	--	948.061.310.821	--	--	948.061.310.821
Modal kerja/ *Working capital*	--	112.809.576.489	--	--	112.809.576.489
Investasi/ *Investment*	--	73.566.448.666	--	--	73.566.448.666
Karyawan/ *Employee*	--	98.938.082.172	--	--	98.938.082.172
Sindikasi/ *Syndicated*	--	83.039.274.334	--	--	83.039.274.334
Jumlah/ *Total*	22.904.867.325.945	1.440.000.503.011	--	683.681.683.764	23.313.549.512.720
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(8.184.154.325)	(42.757.753.959)	--	(465.780.896.973)	(516.722.805.257)
Jumlah-bersih / Total-net	**22.896.683.171.620**	**1.397.242.749.052**	**--**	**217.900.786.791**	**22.796.826.707.463**

2018

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither pas-due nor impaired*		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Pas-due but nit impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit and loss*					--
Reksadana/ *Mutual funds*		--	--	--	
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*					--
Efek-efek/ *Marketable securities*	291.098.360.000				291.098.360.000
Reksadana/ *Mutual funds*	99.506.733.531	--	--	--	99.506.733.531
Obligasi pemerintah/ *Government bonds*	114.214.700.000	--	--	--	114.214.700.000
Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*					
Efek-efek/ *Marketable securities*	219.475.190.921	--	--	--	219.475.190.921
Reksadana/ *Mutual funds*	610.000.000.000				
Obligasi pemerintah/ *Government bonds*	9.750.912.907	--	--	--	9.750.912.907
SBI dan SDBI/ *CBI and CDBI*	943.421.211.359	--	--	--	943.421.211.359
Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	1.859.213.353.753	--	--	--	1.859.213.353.753
Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*	398.075.578.821	--	--	--	398.075.578.821
Penempatan pada BI dan bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*	4.761.830.932.142	--	--	--	4.761.830.932.142
Kredit dan piutang/ *Loan and receivable*	--	--	--	--	--
Kredit yang diberikan/ *Loans*	--	--	--	--	--
Konsumer/ *Consumer*	10.060.618.037.471	60.494.024.216	--	113.937.521.128	10.235.049.582.815
Modal kerja/ *Working capital*	1.043.148.936.164	15.676.864.184	--	492.234.353.677	1.551.060.154.025
Investasi/ *Investment*	534.021.360.965	37.760.277.416	--	140.985.142.368	712.766.780.749
Karyawan/ *Employee*	715.752.188.061	--	--	617.229.477	716.369.417.538
Sindikasi/ *Syndicated*	88.513.497.165	665.106.245	--	2.325.716.124	91.504.319.534
Program Pemerintah/ *Government* Program	214.432.091.826	9.508.348.713	--	--	223.940.440.539
Pembiayaan yang diberikan/ *Sharia Financing*	--	--	--	--	--
Konsumer/ *Consumer*	--	652.610.252.527	--	20.809.007.563	673.419.260.090
Modal kerja/ *Working capital*	--	93.672.964.397	--	19.768.213.802	113.441.178.199
Investasi/ *Investment*	--	63.050.037.278	--	6.873.528.389	69.923.565.667
Karyawan/ *Employee*	--	49.410.827.901	--	342.703.782	49.753.531.683
Sindikasi/ *Syndicated*	--	50.000.000.000	--	--	50.000.000.000
Jumlah/ *Total*	21.963.073.085.086	1.032.848.702.877	--	797.893.416.310	23.183.815.204.273
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(14.319.551.741)	(10.885.479.943)	--	(529.525.681.038)	(554.730.712.722)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

b) Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idA- sampai dengan idAAA (Pefindo) atau A- sampai dengan AAA *(Fitch)*.

Tingkat standar

a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

b) Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau BB+ sampai dengan B (Fitch).

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.

b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not tum past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial position ratios.

c) Securities and government bonds are securities and bonds with a rating between idA- to idAAA (Pefindo) or A- to AAA (Fitch).

Standard grade

a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not tum past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

c) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or BB+ to B (Fitch).

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Bank mengelola risiko likuiditasnya agar dapat memenuhi setiap kewajibannya yang jatuh tempo dan menjaga tingkat likuiditas yang optimal, mengukur, dan menetapkan limit untuk risiko likuiditas serta penyusunan rencana kontinjensi.

Bank terus meningkatkan dan mengembangkan manajemen likuiditas yang efektif untuk mengelola dan memelihara likuiditas dalam memenuhi kebutuhan operasional harian dan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk meminimalisasi risiko likuiditas, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat.
2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasuri.
3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit.
4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan.
5. Menjaga diversifikasi dan kestabilan sumber pendanaan sebagai aset likuid.
6. Menjaga Secondary Reserve (SR) harian agar berada di atas limit SR ideal.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is risk caused by Bank does not have ability to fulfill the obligation become due. Bank manage liquidity risk to fulfill every obligation become due and keep optimum liquidity, measure, and determine to liquidity risk and to arrange contingency plan.

Bank continue to improve and develop effective liquidity management to manage and maintain liquidity to meet daily operational needs and in order to mitigate the risk due to bank's inability to meet its maturing obligations from funding cash flow, and! or from high quality liquid assets that can be pledged , without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

To minimize liquidity risk, Bank has made some steps, they are:

1. *Maintain the availability of funds in accordance with the operational needs of local government coffers, compliance to Minimum Statutory Reserves (GWM) and withdrawal of society customers' needs.*
2. *Optimizing ALCO dan treasury function.*
3. *Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth.*
4. *Maintaining good relationships with funding sources party and the dominant fund holders.*
5. *Maintaining diversification and stability of funding sources as liquid assets.*
6. *Maintaining daily Secondary Reserve (SR) above the ideal SR limit.*

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					
	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Lainnya/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1 - 6 bulan/ *1 - 6 months*	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months*	> 12 bulan/ *>12 months*
ASET / *ASSETS*						
Kas / *Cash*	749.453.854.553	--	749.453.854.553	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	1.309.725.320.092	--	1.309.725.320.092	--	--	--
Giro pada Bank Lain / *Current account with other Bank*	250.790.278.163	--	250.790.278.163	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other bank*	2.084.976.393.069	--	2.084.976.393.069	--	--	--
Efek efek - bruto / *Marketable securities - gross*	--	--	--	--	--	--
Nilai wajar melalui laporan laba rugi / *Fair value through profit and loss*	39.791.400.000	--	--	--	--	39.791.400.000
Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held-to-maturity*	4.354.899.571.405	--	914.613.006.938	1.452.278.366.488	166.888.980.439	1.821.119.217.554
Tersedia untuk dijual / *Available - for - sale*	1.049.316.232.940	--	--	31.018.738.744	15.021.500.000	1.003.275.994.196
Pinjaman yang diberikan - bruto / *Loans - gross*	15.255.347.149.296	--	373.531.523.783	286.930.548.373	315.377.482.577	14.279.507.594.563
Pembiayaan yang diberiikan - bruto / *Sharia financing*	1.316.414.692.482	--	122.852.518.671	161.500.000	27.314.906.066	1.166.085.767.745
Jumlah / *Total*	26.410.714.892.000	--	5.805.942.895.269	1.770.389.153.605	524.602.869.082	18.309.779.974.058

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *43. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk (continued)*

	2019					
	Nilai Tercatat/ ***Carrying value***	**Lainnya/** ***Others***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**1 - 6 bulan/** ***1 - 6 months***	**6 - 12 bulan/** ***6 - 12 months***	**> 12 bulan/** ***>12 months***
LIABILITAS / *LIABILITIES*						
Liabilitas segera / *Liabilities due immediately*	308.831.012.999	308.831.012.999	--	--	--	--
Giro / *Current account*	6.008.279.034.803	--	6.008.279.034.803	--	--	--
Deposito / *Time deposits*	7.275.267.345.200	--	3.452.591.439.812	3.523.846.987.115	284.583.231.146	14.245.687.127
Tabungan / *Savings*	8.446.736.047.201	8.446.736.047.201	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima / *Borrowings*	760.865.292.627	--	--	--	--	760.865.292.627
Bunga yang masih harus dibayar / *Accrued interest*	--	--	--	--	--	--
Jumlah / *Total*	22.799.978.732.830	8.755.567.060.200	9.460.870.474.615	3.523.846.987.115	284.583.231.146	775.110.979.754
Perbedaan jatuh tempo / *Maturity difference*	**2.211.502.371.645**	**(8.755.567.060.200)**	**(3.639.858.297.052)**	**(1.754.290.572.254)**	**240.019.637.936**	**16.121.198.663.216**

	2018					
	Nilai Tercatat/ ***Carrying value***	**Lainnya/** ***Others***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**1 - 6 bulan/** ***1 - 6 months***	**6 - 12 bulan/** ***6 - 12 months***	**> 12 bulan/** ***>12 months***
ASET / *ASSETS*						
Kas / *Cash*	569.908.960.004	--	569.908.960.004	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	1.859.213.353.753	--	1.859.213.353.753	--	--	--
Giro pada Bank Lain / *Current account with other Bank*	398.075.578.821	--	398.075.578.821	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other bank*	4.761.830.932.142	--	4.761.830.932.142	--	--	--
Efek efek - bruto / *Marketable securities - gross*	--	--	--	--	--	--
Nilai wajar melalui laporan laba rugi / *Fair value through profit and loss*	--	--	--	--	--	
Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held-to-maturity*	1.782.647.315.187	--	550.000.000.000	548.167.803.483	50.000.000.000	634.479.511.704
Tersedia untuk dijual / *Available - for - sale*	504.819.793.531	--	--	194.281.700.000	32.880.460.000	277.657.633.531
Pinjaman yang diberikan - bruto / *Loans - gross*	13.530.690.695.200	--	627.801.436.701	328.118.330.912	284.115.939.823	12.290.654.987.764
Pembiayaan yang diberiikan - bruto / *Sharia financing*	956.537.535.639	--	40.327.742.918	73.240.689.258	22.291.670.230	820.677.433.233
Jumlah / *Total*	24.363.724.164.277	--	8.807.158.004.339	1.143.808.523.653	389.288.070.053	14.023.469.566.232
LIABILITAS / *LIABILITIES*						
Liabilitas segera / *Liabilities due immediately*	451.218.018.402	451.218.018.402	--	--	--	--
Giro / *Current account*	4.638.627.632.741	--	4.638.627.632.741	--	--	--
Deposito / *Time deposits*	7.783.026.383.158	--	3.426.591.439.812	4.057.606.025.073	284.583.231.146	14.245.687.127
Tabungan / *Savings*	7.631.618.334.383	7.631.618.334.383	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima / *Borrowings*	907.103.614.780	--	--	--	--	907.103.614.780
Bunga yang masih harus dibayar / *Accrued interest*	--	--	--	--	--	--
Jumlah / *Total*	21.411.593.983.464	8.082.836.352.785	8.065.219.072.553	4.057.606.025.073	284.583.231.146	921.349.301.907
Perbedaan jatuh tempo / *Maturity difference*	**2.952.130.180.813**	**(8.082.836.352.785)**	**741.938.931.786**	**(2.913.797.501.420)**	**104.704.838.907**	**13.102.120.264.325**

*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*) *The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on un-discounted cash flow (principal and interest).*

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Bank mengendalikan risiko pasar melalui limit transaksi yang disetujui oleh Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

Pengendalian risiko pasar dilakukan dengan pemantauan terhadap:

a. *Limit* transaksi dengan *counterparty*.
b. *Limit open position trading money market, forex,* dan *capital market*.
c. *Limit budget loss* transaksi *trading money market, forex,* dan *capital market*.
d. *Limit Posisi Devisa Neto* (PDN).

Untuk Meminimalisir risiko pasar. Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian suku bunga dakam banking book melalui keputusan rapat Komite ALCO.

b. Memantau dan mengendalikan *maturity missmatch*.

c. Mengoptimalkan peran ALMA dalam manajemen *maturity profile*.

d. Memberikan saran dan masukan terkait pemantauan transaksi di *dealing room* melalui laporan yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan secara berkala, dan memberikan saran atau masukan terkait transaksi yang berpotensi mengalami kerugian.

e. Memantau PDN secara mingguan dan bulanan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kernungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga awn mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrurnen keuangan.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk

Market risks are risks on balance sheet psoition and administrative account icluding derivative transactions; resulted from overall changes in market conditions, including changes in option price. The bank controls market risk with transaction limits approved by Risk Management Committee overseen by the Compliance Director.

Market risk controlling is conducted through the monitoring of:

a. Bank counterparty transaction limits.
b. Money market, foreign exchange, and capital market, trading open position limits.
c. Money market, foreign exchange, and capital market, trading budget loss limits.
d. Net Devisa Position limits (PDN).

To minimalized market risk, Bank has done following steps:

a. Establishing policies to reduce potential interest rate losses in the banking book transaction through the ALCO Committee decisions.

b. Monitoring and controlling mistmatch maturity.

c. Optimizing ALMA role in maturity profile management.

d. Providing advice and input related to the monitoring of transactions in the dealing room through reports submitted to the Director of Compliance periodically and providing feedback related to the potential transaction loss.

e. Monitoring PDN the intra weekly and monthly.

Interest Rate Risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *43. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan) / *Interest Rate Risk (continued)*

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang periling untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
ASET			***ASSETS***
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%	*Current account with other banks*
Penempatan pada BI dan bank lain	4,25% - 7,50%	5,25% - 7,50%	*Placements with Bank Indonesia*
Surat-surat berharga	5,02% -10,95%	5,80% -10,95%	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,70%	--	*Reverse Repo*
Obligasi pemerintah	10,25%	8,37%	*Government bonds*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
Kredit yang diberikan	3,00% - 20,10%	3,00% - 20,10%	*Loans*
Pembiayaan	7,50% - 12,00%	7,50% - 12,00%	*Sharia financing*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Customer savings*
Giro	0,00% - 2,00%	0,00% - 1,05%	*Current account*
Tabungan	0,00% - 3,00%	0,00% - 1,00%	*Savings*
Deposito berjangka	0,00% - 8,75%	5,25% - 6,75%	*Term Deposits*
Pinjaman diterima	7,00% - 8,75%	8,76% - 8,90%	*Borrowings*

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank Sumsel Babel terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarize the Bank Sumsel Babel's exposure to interest rate risk (gross) (unaudited) as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					
	Jumlah/ *Total*	< 3 bulan/ < 3 *months*	3 - 12 bulan/ 3 - 12 *months*	> 12 bulan/ >12 *months*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*
Aset Keuangan / *Financial Assets*						
Kas / *Cash*	749.453.854.533	749.453.854.533	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	1.309.725.320.092	1.309.725.320.092	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain / *Current account with other Bank*	250.790.278.163	250.790.278.163	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other bank*	2.084.976.393.069	2.084.976.393.069	--	--	--	--
Efek-efek / *Marketable securities - gross*	2.160.530.754.876	--	591.890.480.340	1.568.640.274.536	--	--
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	1.582.712.720.033	1.517.712.720.033	10.000.000.000	55.000.000.000	--	--
Reksadana / *Mutual fund*	1.715.000.000.000	373.531.523.783	573.512.928.998	767.955.547.219	--	--
Pembiayaan yang diberikan / *Loans - gross*	16.571.761.841.784	496.402.792.454	361.547.936.532	15.713.811.112.798	--	--
Jumlah Aset Keuangan / *Total Financial Assets*	26.424.951.162.550	6.782.592.882.127	1.536.951.345.870	18.105.406.934.553	--	-
Liabilitias Keuangan / *Liabilities Financial*						
Simpanan nasabah / *Customer savings*						
Giro / *Current account*	6.008.279.034.803	6.008.279.034.803	--	--	--	--
Deposito / *Time deposits*	7.275.267.345.200	6.995.721.763.800	274.785.270.743	4.760.310.657	--	--
Tabungan / *Savings*	8.446.736.047.201	8.446.736.047.201	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima / *Borrowings*	760.865.292.627	555.010.860.337	--	205.854.432.290	--	--
Bunga yang masih harus dibayar / *Accrued interest*	--	--	--	--	--	--
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Liabilities Financial*	22.491.147.719.831	22.005.747.706.141	274.785.270.743	210.614.742.947	--	--
GAP reporting suku bunga kotor / *Gross interest repricing GAP*	**3.933.803.442.719**	**(15.223.154.824.014)**	**1.262.166.075.127**	**17.894.792.191.606**	**--**	**--**

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *43. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan) / *Interest Rate Risk (continued)*

	2018					
	Jumlah/ *Total*	< 3 bulan/ < 3 *months*	3 - 12 bulan/ 3 - 12 *months*	> 12 bulan/ >12 *months*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*
Aset Keuangan / *Financial Assets*						
Kas / *Cash*	569.908.960.004	569.908.960.004	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia / *Current account with Bank Indonesia*	1.859.213.353.753	1.859.213.353.753	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain / *Current account with other Bank*	398.075.578.821	398.075.578.821	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / *Placement with Bank Indonesia and other bank*	4.761.830.932.142	4.761.830.932.142	--	--	--	--
Efek-efek / *Marketable securities - gross*	1.453.994.762.272	362.435.060.258	580.986.151.092	510.573.550.922	--	--
Obligasi pemerintah / *Government bonds*	123.965.612.907	--	--	123.965.612.907	--	--
Reksadana / *Mutual fund*	709.506.733.531	550.000.000.000	--	159.506.733.531	--	--
Pembiayaan yang diberikan / *Loans - gross*	14.487.228.230.847	873.712.469.899	502.183.339.943	13.111.332.421.005	--	--
Bunga yang masih akan diterima / *Interest receivable*	--	--	--	--	--	--
Jumlah Aset Keuangan / *Total Financial Assets*	24.363.724.164.277	9.375.176.354.877	1.083.169.491.035	13.905.378.318.365	-	-
Liabilitias Keuangan / *Liabilities Financial*						
Simpanan nasabah / *Customer savings*						
Giro / *Current account*	4.638.657.632.741	4.638.657.632.741	--	--	--	--
Deposito / *Time deposits*	7.783.026.383.158	7.603.301.481.529	165.479.214.502	14.245.687.127	--	--
Tabungan / *Savings*	7.631.618.334.383	7.631.618.334.383	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima / *Borrowings*	907.103.614.780	900.000.000.000	--	7.103.614.780	--	--
Bunga yang masih harus dibayar / *Accrued interest*	--		--	--	--	--
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Liabilities Financial*	20.960.405.965.062	20.773.577.448.653	165.479.214.502	21.349.301.907	--	--
GAP reporting suku bunga kotor / *Gross interest repricing GAP*	**3.403.318.199.215**	**(11.398.401.093.776)**	**917.690.276.533**	**13.884.029.016.458**	**--**	**--**

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan label di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2019. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2019. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available- for sale financial assets, as of December 31, 2019 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank statement of income and statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		
	Perubahan basis poin/ *Change in basis point*	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ *Impact to statement of comprehensive income*	
Rupiah (dalam jutaan)	+ 100 bps	677.185	*Rupiah (in million)*
Rupiah (dalam jutaan)	- 100 bps	(677.185)	*Rupiah (in million)*

	2018		
	Perubahan basis poin/ *Change in basis point*	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ *Impact to statement of comprehensive income*	
Rupiah (dalam jutaan)	+ 100 bps	373.313	*Rupiah (in million)*
Rupiah (dalam jutaan)	- 100 bps	(373.313)	*Rupiah (in million)*

Risiko Kepatuhan

Compliance Risks

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Compliance risks are risks arising from Bank's noncompliance and/or failure to comply with the applicable laws and regulations.

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perbankan seperti peraturan· peraturan yang terkait dengan perkreditan yaitu kewajiban pemenuhan modal minimum, kualitas aktiva produktif, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, batas maksimum pemberian kredit, peraturan yang terkait dengan keadaan pasar (Posisi Devisa Neto), dan peraturan perbankan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan kepada Bank Indonesia/ Otoritas jasa keuangan.

Compliance risks are potential losses inflicted by Bank's noncompliance or failure to comply with banking regulations such as regulations related to loan facilities, namely minimum capital requirements, earning assets quality, allowance for impairment losses, legal lending limit, net open position and other banking regulations in relation to report submission to Bank Indonesia/Financial Services Authority.

Bagian kepatuhan yaitu Divisi Kepatuhan bertugas memastikan semua unit kerja telah mematuhi ketentuan dan peraturan perbankan yang dibuat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku.

Department in charge of compliance, which is the Compliance Division, must ensure that all work units comply with bank rules and regulations made under the applicable regulations and standards.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia dan/atau adanya kejadian-kejadian ekstemal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional terus ditingkatkan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian ekstemal. Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal,

Untuk meminimalisasi risiko operasional terutama yang bersumber dari sumber daya manusia, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penyempumaan sistem rekruitmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi;
- Penyempumaan sistem *Workload Analysis*;
- Perencanaan program *Exit Policy*;
- Perencanaan program *Assessment* untuk kompetensi pegawai;
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis;
- Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memiliki kompetensi, integritas, profesional dan bertanggung jawab.

Bank juga menghitung kecukupan modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan PID dilakukan sebesar 12,5 x beban modal Risiko Operasional (adalah rata-rata dari penjumlahan Pendapatan Bruto *(gross income)* tahunan dari Januari sampai dengan Desember selama 3 tahun terakhir yang positif) dikali 15%.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Untuk menghindari tuntutan hukum dari pihak *counterparty* baik dari debitur maupun deposan, Bank memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah, terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di bank. Hal ini diperlukan agar bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk

Operational risk is a risk of losses due to inadequacy and/or failure of internal processes, system failure, human errors, and/or external events which have an impact on the Bank's operations.

Operational risk management is continuously improved in order to mitigate the risk due to the inadequacy and/or failure of internal processes, human errors, system failure, and/or the external events. Operational risks may be caused by human resources, processes, systems and external events.

To minimize operational risks, especially those caused by human resources, the Bank has undertaken the following measures:

- *Improving the Human Resource recruitment system, which is tailored to the needs and the development of the organization;*
- *Improving the Workload Analysis system;*
- *Planning the Exit Policy program;*
- *Planning the assessment of employee competency program;*
- *Increasing competence of human resources through education and training tailored to the needs and development of the company;*
- *Providing career development guidance and program to employees in order to have regeneration of leaders that have competency, integrity, professionalism, and responsibility.*

The Bank also calculates it's capital adequacy in accordance with the Regulation of Financial Service Authority by using the Basic Indicator Approach. The calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using PID is carried out at 12.5 x capital charge for Operational Risk (which is the average of the sum of the annual gross income from January to December for the last 3 years in positive value) multiplied by 15%.

Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weakness of judicial aspects. To avoid lawsuits from counterparts, either from debtors or depositors, Bank observes and complies with all provisions regarding the confidentiality of customer data, particularly with regard to customer financial information data in the bank. This is necessary so that the Bank can avoid lawsuits that may be filed by the customer

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum melaksanakan pengkajian ulang secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama yang dilakukan dengan *counterparty* Bank untuk memastikan kekuatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak yang dimiliki oleh bank.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dan persepsi negatif terhadap bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan.

Dalam upaya pengendalian risiko reputasi dapat berjalan efektif, Bank membentuk Satuan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan antisipasi berita negatif atau informasi yang bersifat kontra produktif.

Bank mempublikasikan materi komunikasi seperti brosur dan pamflet yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Sumsel Babel. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan media masa melalui penyelenggaraan jumpa pers secara rutin dan pemberitaan untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang.

Perumusan strategi pada Bank harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Memeriksa hal penting yang mendasari strategi bank dengan menggunakan analisis SWOT *(Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat)*,
- Membandingkan hasil yang ingin dicapai *(expected result)* dengan hasil aktual;
- Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal Risk (continued)

Corporate Secretary and Legal Divisions performs review on regular basis toward agreements and contracts made with the Bank's counterparts to ensure the strength of the implementation of the provisions stipulated in the agreements and contracts entered into by the bank.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to declining level of stakeholders trust resulting from their negative perception to the bank. It directly and indirectly may lead Bank to suffer losses or hinder the Bank from making profits.

In an effort to effectively control reputation risk, the Bank formed Company Secretary Unit, which is responsible for the implementation of the policies related to handling of adverse or counter-productive news or information.

The Bank published promotional materials such as brochures and pamphlets that explain in detail the products and services provided by Bank Sumsel Babel. The Bank also continues to establish good relations with the mass media by organizing press conferences on regular basis and providing transparent information to the public.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in strategic decision making and/or implementation and failure to anticipate changes in the business environment. The result of strategic decision making has significant consequences in the long term.

Formulation of strategy at the Bank must consider the following points:

- *Identifying substantial points that underlie the Bank's strategy using the SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat);*
- *Comparing the expected result with the actual results;*
- *Taking appropriate actions to ensure that the implementation goes according to plan.*

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank Sumsel Babel memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting dengan pihak ketiga dengan ikhtisar sebagai berikut:

Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerjasama dengan beberapa perusahaan BUMN dan Institusi lainnya di Indonesia

1) Pada tanggal 2 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Taspen (Persero) No.01.1/DIR/P/2019 tentang Pembayaran Tabungan hari tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Kematian melalui Rekening Bank.

   Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk pelaksanaan pembayaran Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Kematian untuk para Pensiunan melalui Rekening Bank Sumsel.

2) Pada tanggal 07 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Dirjen PUPR dengan No. 02.1/DIR/P/2019 tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan Dalam Rangka Perolehan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2019.

   Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk pelaksanaan penyaluran bantuan uang muka perumahan bagi Masyarakat berpenghasilan Rendah.

3) Pada tanggal 11 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura Hotel dengan No. 05/DIR/P/2019 tentang Penggunaan Layanan *Commercial Important Person* (CIP) *Lounge di Concordian Lounge*.

   Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah Pemberian fasilitas penggunaan CIP *Concordia Lounge* Bandara berikut layanan yang ada didalamnya.

4) Pada tanggal 21 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Perjanjian dengan Pemerintah Provinsi Bangka Provinsi Bangka Belitung, Perusahaan Asuransi Jasa Raharja Belitung, Kepolisian Daerah (Polda), Asuransi Jasa Raharja No.09.1/DIR/P/2019 tentang Layanan Prima Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) di Kepulauan Bangka Belitung.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

As of December 31, 2018, Bank Sumsel Babel has several significant agreement with a third party with summaries as follows:

Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with several stated owned enterprises and other in Indonesia.

1) On January 2, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT. Taspen (Persero) No.01.1/DIR/P/2019 concerning the Payment of Old-Age Savings, Pensions, Employment Injury and Death through a Bank Account.

   The scope of this Cooperation Agreement covers the implementation of payments for Old-Age Savings, Employment Injury and Death for Pensioners through the Bank Sumsel Account

2) On January 7, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Director General of Public Works and Public Housing No. 02.1/DIR/P/2019 concerning the Distribution of Housing Advances Subsidy Assistance in the Context of Obtaining Houses for Low-Income Communities in 2019.

   The scope of this Cooperation Agreement covers the implementation of the distribution of housing advances assistance for Low-Income Communities.

3) On January 11, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Angkasa Pura Hotel No. 05/DIR/P/2019 concerning the Use of Commercial Important Person (CIP) Service Lounge at Concordian Lounge.

   The scope of this Cooperation Agreement covers the provision of facilities, namely the Airport CIP Concordia Lounge including all the services.

4) On January 21, 2019, Bank Sumsel Babel entered into an agreement with the Government of the Province of Bangka Belitung, Belitung Jasa Raharja Insurance Company, Regional Police, Jasa Raharja Insurance No.09.1/DIR/P/ 2019 concerning the Prime Service of One-stop United Administration System in the Bangka Belitung Islands.

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

5) Pada tanggal 22 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Selatan dengan No. 010/DIR/P/2019 tentang Rehabilitasi Paviliun UMKM Provinsi Sumatera Selatan.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerjasama ini pengerjaan rehabilitasi Paviliun UMKM Prov. Sumatera Selatan.

6) Pada tanggal 24 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Kerjasama dengan TNI, POLRI dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan No.014.1/DIR/P/2019, No.014.2/DIR/P/2019 dan No.014.3/DIR/P/2019 tentang Pembanguan Perumahan FLPP.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah Menyediakan Lahan dan Pembangunan perumahan rumah murah, Ketentuan dan persyaratan perolehan rumah MUSIKU (Murah, Bersubsidi, Berkualitas).

7) Pada tanggal 25 Januari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Sumsel dengan No.015/DIR/P/2018 tentang Penjaminan KUKPEDES UMBT dan UMBTT.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit KUKPEDES UMBT dan UMBTT.

8) Pada tanggal 14 Februari 2019, Bank Sumsel Babel melakukan perjanjian kerjasama dengan Universitas Sriwijaya tentang Pengelolaan Keuangan dan Pelayanan Jasa Perbankan Serta Tri Darma Perguruan Tinggi dengan No. 018/DIR/P/2019.

Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, pengelolaan dana Universitas, pelayanan dan pemanfaatan produk dan jasa layanan perbankan, pengembangan SDM yang berhubungan dengan keuangan dan perbankan, perbantuan tenaga ahli.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

5) On January 22, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a Cooperation Agreement with the Office of Cooperatives and SMEs of South Sumatra No. 010/DIR/P/2019 concerning the Rehabilitation of the Small, Medium, and Micro Enterprise Pavilion in South Sumatra Province.

The scope of this Cooperation Agreement covers the construction of rehabilitation of the Small, Medium, and Micro Enterprise Pavilion in South Sumatra Province.

6) On January 24, 2019, Bank Sumsel Babel entered into Collaboration with the Indonesian Military Forces, Indonesia National Police and the Government of South Sumatra Province under agreements No.014.1/DIR/P/2019, No.014.2/DIR/P/2019 and No.014.3/DIR/P/2019 concerning the Construction of Housing Loan Liquidity Facility Houses.

The scope of this Cooperation Agreement covers the provision of land and construction of affordable houses, which acquisition is under the terms and conditions for houses MUSIKU (Murah, Bersubsidi, Berkualitas).

7) On January 25, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Jamkrida Sumsel No.015/DIR/P/2018 concerning Guarantee for Rural Small Business Loans for Fixed-Income Communities and Non-Fixed-Income Communities.

The scope of this Cooperation Agreement covers the provision of guarantee from the Guarantor to the Recipient of the Guarantee for the payment of the Rural Small Business Loans for Fixed-Income Communities and Non-Fixed-Income Communities.

8) On February 14, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Sriwijaya University regarding Financial Management and Banking Services as well as Tri Darma College No. 018/DIR/P/2019.

The scope of this cooperation agreement covers Education, research and community service, University fund management, service and utilization of banking products and services, human resource development related to finance and banking, expert assistance.

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

9) Pada tanggal 25 Februari 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjsama dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dengan No. 021/DIR/P/2018 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemegang Kas Daerah dan Penerimaan Pajak Daerah.

   Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi: Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemegang Kas Daerah dan Penerimaan Setoran Pajak di Kabupaten OI.

10) Pada tanggal 06 Maret 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan No. 023/DIR/P/2019 tentang Pengelolaan Keuangan dan Pelayanan Jasa Perbankan Serta Pembiayaan.

    Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Mikro Sahabat Tani.

11) Pada tanggal 26 Maret 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Bank BRI No. 034/DIR/P/2019 tentang Kerjasama Penyediaan dan Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan.

    Ruang Lingkup dalam rangka pemanfaatan jasa layanan Perbankan.

12) Pada tanggal 10 April 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan No. 042.1/DIR/P/2019 tentang Sistem Pembayaran Tiket LRT Sumsel.

    Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi penerbitan kartu yang dilakukan Bank akan dipergunakan sebagai sistem pembayaran pada LRT dengan desain khusus; publikasi, sosialisasi, dan branding terkait akan tanggung jawab para pihak dan pemasaran kartu oleh PT KAI.

13) Pada tanggal 13 Mei 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Jamkrindo dengan No. 047/DIR/P/2019 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

    Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

9) On February 25, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Government of Ogan Ilir Regency No.021/DIR/P/2018 concerning Regional Financial Management, Regional Treasury and Regional Tax Receipts.

   The scope of this cooperation agreement covers Regional Financial Management, Regional Treasury and Tax Payment Receipts in OI Regency.

10) On March 6, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Regional Chairperson of Muhammadiyah of South Sumatera No. 023/DIR/P/2019 concerning Financial Management and Banking Services and Financing.

    The scope of this Cooperation Agreement covers the provision of guarantees from the Guarantor to the Guarantee Recipients for the payment of the Sahabat Tani Micro Business Credit.

11) On March 26, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a Cooperation Agreement with Bank BRI No. 034/DIR/P/2019 concerning Cooperation in the Provision and Utilization of Banking Services.

    The Scope of this agreement covers the utilization of Banking services.

12) On April 10, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 042.1/DIR/P/2019 concerning the Ticket Payment System of South Sumatera LRT.

    The scope of this cooperation agreement covers the issuance of cards with a special design carried out by the Bank to be used as a payment system of LRT, publication, outreach, and branding related to the responsibilities of the parties and card marketing by PT KAI.

13) On May 13, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Jamkrindo No. 047/DIR/P/2019 concerning Guarantee for People's Business Credit.

    The scope of this Cooperation Agreement covers the provision of guarantees from the Guarantor to the Recipient of the Guarantee for the payment of the People's Business Credit.

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

14) Pada tanggal 13 Mei 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Askrindo dengan No. 046/DIR/P/2019 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

15) Pada tanggal 20 Mei 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT TASPEN No. 050/DIR/P/2019 tentang Pembayaran THT, Pensiunan, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian melalui Rekg. Bank.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerjasama ini untuk untuk pengelolaan pembayaran THT, Pensiunan, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Penisunan melalui Rekening Bank Sumsel Babel.

16) Pada tanggal 19 Juni 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PDAM No. 051.2/DIR/P/2019 Tentang Penerimaan Setoran Air Bulanan.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerjasama ini untuk pengelolaan pembayaran setoran air bulanan melalui rekening Bank Sumsel Babel.

17) Pada tanggal 20 Juni 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT. Asuransi Askrida Syariah No. 052/DIR/P/2019 tentang Asuransi Pembiayaan Konsumtif dan No.053/DIR/P/2019 tentang Asuransi Kerugian Syariah.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Mikro Sahabat Tani.

18) Pada tanggal 02 Juli 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin No. 055/DIR/P/2019 tanggal 02 Juli 2019 tentang Rencana Pembiayaan Pinjaman Daerah Pemerintah Kabupaten Banyuasin.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah pengaturan rencana pemberian pembiayaan Pinjaman Daerah Pemerintah Kabupaten Banyuasin di Bank Sumsel Babel.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

14) On May 13, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Askrindo No. 046/DIR/P/2019 concerning Guarantee for People's Business Credit.

The scope of this Cooperation Agreement covers the provision of guarantees from the Guarantor to the Recipient of the Guarantee for the payment of the People's Business Credit.

15) On May 20, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT TASPEN No. 050/DIR/P/2019 concerning payment of Old-Age Saving, Pension, Employment Injury and Death Insurance through accounts in the Bank.

The Scope of this Cooperation Agreement covers the management of the payment of Old-Age Savings, Pension, Employment Injury and Death Insurance through accounts in Bank Sumsel Babel.

16) On June 19, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a Cooperation Agreement with the Municipal Waterworks No. 051.2/DIR/P/2019 concerning Receipt of Monthly Water Payment.

The scope of this Cooperation Agreement covers the management of monthly water payments through accounts Bank Sumsel Babel.

17) On June 20, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a Cooperation Agreements with PT Asuransi Askrida Syariah No. 052/DIR/P/2019 concerning Consumer Financing Insurance and No. 053/DIR/P/ 2019 concerning Sharia Loss Insurance.

The scope of this Cooperation Agreement covers the provision of guarantees from the Guarantor to the Guarantee Recipient for the payment of the Sahabat Tani Micro Business Credit.

18) On July 2, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a Cooperation Agreement with the Regency Government of Banyuasin No. 055/DIR/P/2019 dated July 2, 2019 concerning the Regional Government Loan Financing Plan for the Banyuasin Regency.

The scope of this Cooperation Agreement covers the terms and conditions for the Financing Plan for the Regional Government of Banyuasin Regency in Bank Sumsel Babel.

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

19) Pada tanggal 06 Agustus 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dengan No. 068/DIR/P/2019 tentang Implementasi Pemungutan BPHTB.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerjasama dalam rangka pembayaran BPHTB melalui rekening Bank Sumsel Babel.

20) Pada tanggal 19 Agustus 2019, Bank Sumsel Babel Melakukan Kerjasama dengan Lembaga Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaaan Umum dan Perumahan Rakyat RI tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pengelolaan Dana bantuan subsidi Kredit Perumahan Bersubsidi.

21) Pada tanggal 02 September 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Babel dengan No. 079/DIR/P/2018 tentang Penjaminan Kredit Konstruksi/Pengadaan Barang/Jasa.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Konstruksi/ Pengadaan Barang/ Jasa.

22) Pada tanggal 11 September 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan BPKP Perwakilan Sumsel dengan No.082/DIR/P/2019 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada Bank Sumsel Babel.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik GCG pada lingkungan kerja Bank SumseL Babel.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

19) On August 6, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a Cooperation Agreement with the Government of Bangka Belitung Regency No.068/DIR/P/2019 concerning the Implementation of Acquisition Right for Land and Building Tax Collection.

The scope of this Cooperation Agreement is in the context of Acquisition Right for Land and Building Tax payment through accounts in Bank Sumsel Babel.

20) On August 19, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a Cooperation Agreement with the Center for the Management of Housing Financing Funds of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia concerning the Distribution of Housing Loan Liquidity Facility through Credit.

The scope of this Cooperation Agreement covers the management of Subsidized Housing Credit Assistance Funds.

21) On September 2, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Jamkrida Babel with No. 079/DIR/P/2018 concerning Guarantee for Construction/ Procurement of Goods/Services Loans.

The scope of this Cooperation Agreement covers the provision of guarantees from the Guarantor to the Recipient of the Guarantee for the payment of Construction/Procurement of Goods/Services Loans.

22) On September 11, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Finance and Development Supervision Body Representative of South Sumatera No.082/DIR/P/2019 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Bank Sumsel Babel.

The scope of this Cooperation Agreement covers the implementation of Good Corporate Governance in the work environment of Bank Sumsel Babel.

44. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

23) Pada tanggal 30 Oktober 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan No.092/DIR/P/2019 tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah meliputi kegiatan berupa pemberian bantuan hukum, pertimbangan hukum, penegakan hukum, tindakan hukum lain dibidang HukumPerdata dan Hukum Tata Usaha Negara dan Pengembangan Kualitas SDM pada Bank Sumsel Babel.

24) Pada tanggal 13 Desember 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia Syariah dengan No.101/DIR/P/2019 tentang Penjaminan KUR.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Fasilitas KUR.

25) Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Kementerian PUPR tentang PKO FLPP untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah Penerapan pemberian kredit perumahan bersubsidi FLPP untuk masyarakat berpenghasilan rendah oleh Bank Sumsel Babel.

Ruang lingkup perjanjian kerjasama meliputi Pembayaran dana FLPP KPR Sejahtera, Pengembalian pokok dana FLPP, Pembayaran Tarif KPR Sejahtera, Pembayaran jasa giro dalam rangka perolehan rumah melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

23) On October 30, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the South Sumatera Provincial Attorney General's Office No. 092/DIR/P/2019 concerning Mitigation of Legal Issues in the Civil and State Administration Sector.

The scope of this Cooperation Agreement covers activities in the form of providing legal assistance, legal considerations, law enforcement, other legal actions in the field of Civil Law and State Administrative Law and Human Resource Quality Development at Bank Sumsel Babel.

24) On December 13, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Perum Jaminan Kredit Indonesia Syariah No.101/DIR/P/2019 concerning Guarantee for People's Business Credit.

The scope of this Cooperation Agreement covers the provision of guarantees from the Guarantor to the Guarantee Recipient for the payment of People's Business Credit Facility.

25) On December 19, 2019, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Ministry of Public Works and Public Housing concerning Joint Operation of Housing Loan Liquidity Facility for Low-Income Communities.

The scope of the Cooperation Agreement covers the distribution of subsidized housing loan under the Housing Loan Liquidity Facility for low-income communities by Bank Sumsel Babel.

The scope of the cooperation agreement includes distributing Housing Liquidity Facility Funds for Welfare Housing Ownership Loans, Refunds of Housing Liquidity Facility Funds, Payment of Welfare Housing Ownership Loans, Payment of demand deposits in the context of acquiring houses through home ownership credit/financing for Low Income Communities.

45. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

45. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020, and earlier application permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue From Contracts.*

As at the authorisation date of this financial statements,the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank financial statements.

46. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/1/PBI/2019 Tanggal 7 Januari 2019 Tentang Utang Luar Negeri Bank dan Kewajiban Bank Lainnya Dalam Valuta Asing.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/2/PBI/2019 Tanggal 7 Januari 2019 Tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/3/PBI/2019 Tanggal 18 Januari 2019 Tentang Penerimaan Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/5/PBI/2019 Tanggal 26 April 2019 Tentang Penyelenggara Sarana Pelaksanaan Transaksi di Pasar Uang

46. NEW REGULATION ISSUED

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/1/PBI/2019 dated January 7, 2019 regarding Bank Foreign Debt and Other Bank Liabilities in Foreign Currencies.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/2/PBI/2019 Dated January 7, 2019 regarding Foreign Exchange Flows Reporting.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/3/PBI/2019 Dated January 18, 2019 regarding Receipt of Foreign Exchange Export Results from Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/5/PBI/2019 Dated April 26, 2019 regarding Providers of Transaction Means in the Money Market and*

46. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/6/PBI/2019 Tanggal 26 April 2019 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/5/PBI/2018 Tentang Operasi Moneter.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/7/PBI/2019 Tanggal 15 Mei 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No 20/10/PBI/2018 Transaksi Domestic Non-Deliverable Forward.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/8/PBI/2019 Tanggal 24 Mei 2019 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 17/9/PBI/2015 tentang Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/9/PBI/2019 Tanggal 30 Agustus 2019 Tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/10/PBI/2019 Tanggal 30 Agustus 2019 Tentang Pengelolaan Uang Rupiah.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/11/PBI/2019 Tanggal 5 September 2019 Tentang Penyelenggaraan *Central Counterparty* Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar *Over-The -Counter*.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/12/PBI/2019 Tanggal 25 November 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/13/PBI/2019 Tanggal 25 November 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/8/PBI/2018 Tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/14/PBI/2019 Tanggal 28 November 2019 Tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.

46. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/6/PBI/2019 dated April 26, 2019 regarding the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/5/PBI/2018 regarding Monetary Operations.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/7/PBI/2019 Dated May 15, 2019 regarding Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 20/10/PBI/2018 regarding Domestic Non-Deliverable Forward Transactions.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/8/PBI/2019 dated May 24, 2019 regarding the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 17/9/PBI/2015 regarding the Implementation of Scheduled Funds Transfer and Clearing by Bank Indonesia.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/9/PBI/2019 dated August 30, 2019 regarding Integrated Commercial Bank Reports.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/10/PBI/2019 dated August 30, 2019 regarding Management of Rupiah.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/11/PBI/2019 Dated September 5, 2019 regarding the Central Counterparty of Over-The-Counters Exchange Rate and Exchange Rate Derivatives.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 regarding Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.L*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/13/PBI/2019 dated November 25, 2019 regarding Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 20/8/PBI/2018 regarding Loan to Value Ratio for Property Credit, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Advances for Vehicle Loan or Financing.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/14/PBI/2019 dated November 28, 2019 regarding Foreign Exchange Export Results and Foreign Exchange Import Payments.*

46. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/15/PBI/2019 Tanggal 9 Desember 2019 Tentang Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank dan Nasabah.

- Peraturan Bank Indonesia No. 21/16/PBI/2019 Tanggal 30 Desember 2019 Tentang Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/1/PADG/2019 Tanggal 17 Januari 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.19/6/PADG/2017 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/2/PADG/2019 Tanggal 21 Januari 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.19/8/PADG/2018 tentang Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah bagi Bank Umum Syariah.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/3/PADG/2019 Tanggal 15 Februari 2019 Tentang Utang Luar Negeri Bank Dan Kewajiban Bank Lainnya Dalam Valuta Asing.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/4/PADG/2019 Tanggal 28 Februari 2019 Tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Berupa Utang Luar Negeri dan Transaksi Partisipasi Risiko.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/5/PADG/2019 Tanggal 29 Maret 2019 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/6/PADG/2019 Tanggal 9 April 2019 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/6/PADG/2018 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka.

46. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/15/PBI/2019 dated December 9, 2019 regarding Monitoring of Foreign Exchange Activities of Bank and Customers.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 21/16/PBI/2019 dated December 30, 2019 regarding Standardization of Competencies in the Payment System and Rupiah Management Sector.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No. 21/1/PADG/2019 dated January 17, 2019 regarding Amendments to the Members of the Board of Governors' Regulation No.19/6/PADG/2017 regarding Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No. 21/2/PADG/2019 Dated January 21, 2019 regarding Amendments to the Regulation of the Members of the Board of Governors No.19/8/PADG/2018 regarding Sharia Short Term Liquidity Financing for Sharia Commercial Banks.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/3/PADG/2019 Dated February 15, 2019 regarding Bank Foreign Debt and Other Bank Liabilities in Foreign Currencies.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/4/PADG/2019 dated February 28, 2019 regarding Reporting on Foreign Exchange Flows in the Form of Foreign Debt and Risk Participation Transactions.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/5/PADG/2019 dated March 29, 2019 regarding the Third Amendment to the Regulations of the Members of the Board of Governors Number 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/6/PADG/2019 dated April 9, 2019 regarding the Third Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors No.20/6/PADG/2018 regarding the Implementation of Open Market Operations.*

46. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/8/PADG/2019 Tanggal 2 Mei 2019 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/5/PADG/2018 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/9/PADG/2019 Tanggal 2 Mei 2019 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/9/PADG/2018 tentang *Standing Facilities.*

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/10/PADG/2019 Tanggal 31 Mei 2019 Tentang Standar Layanan Nasabah dalam Pelaksanaan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/11/PADG/2019 Tanggal 31 Mei 2019 Tentang Batas Nilai Nominal Transaksi Melalui Sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross* Settlement dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/12/PADG/2019 Tanggal 31 Mei 2019 Tentang Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/13/PADG/2019 Tanggal 31 Mei 2019 Tentang Transaksi Derivatif Suku Bunga Rupiah Berupa Transaksi *Interest Rate Swap.*

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 Tanggal 26 Juni 2019 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/10/PADG/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/16/PADG/2019 Tanggal 19 Juli 2019 Tentang Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank dan Nasabah.

46. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/8/PADG/2019 dated May 2, 2019 regarding the Third Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors No.20/5/PADG/2018 regarding Open Market Operation Instruments.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/9/PADG/2019 dated May 2, 2019 regarding the Second Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors No. 20/9/PADG/2018 regarding Standing Facilities.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/10/PADG/2019 dated May 31, 2019 regarding Customer Service Standards in Implementing Scheduled Funds Transfer and Clearing through the Bank Indonesia National Clearing System.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/11/PADG/2019 dated May 31, 2019 regarding the Nominal Value Limit for Transactions through the Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System and Bank Indonesia National Clearing System.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/12/PADG/2019 dated May 31, 2019 regarding the Implementation of Scheduled Funds Transfer and Clearing by Bank Indonesia.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/13/PADG/2019 dated May 31, 2019 regarding Rupiah Interest Rates Derivative Transactions in the Form of Interest Rate Swap Transactions.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 regarding the Second Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/16/PADG/2019 dated July 19, 2019 regarding Monitoring of Bank and Customer Foreign Exchange Activities.*

46. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/17/PADG/2019 Tanggal 31 Juli 2019 Tentang Perusahaan Pialang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/18/PADG/2019 Tanggal 16 Agustus 2019 Tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/20/PADG/2019 Tanggal 31 Oktober 2019 Tentang *Systematic Internalisers*.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/21/PADG/2019 Tanggal 27 November 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/5/PADG/2017 tentang Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri dan Penerapan Kode Etik Pasar.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 Tanggal 28 November 2019 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/23/PADG/2019 Tanggal 6 Desember 2019 Tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/24/PADG/2019 Tanggal 17 Desember 2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/6/PADG/2018 Tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/25/PADG/2019 Tanggal 17 Desember 2019 Tentang Rasio *Loan to Value* untuk Kredit Properti, Rasio *Financing to Value* untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/26/PADG/2019 Tanggal 23 Desember 2019 Tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.

46. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/17/PADG/2019 dated July 31, 2019 regarding Money Market and Foreign Exchange Brokerage Companies.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/18/PADG/2019 dated August 16, 2019 regarding the Implementation of the National Quick Response Code Standard for Payment.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/20/PADG/2019 dated October 31, 2019 regarding Systematic Internalisers.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/21/PADG/2019 dated November 27, 2019 regarding Amendments to the Regulations of the Members of the Board of Governors No.19/5/PADG/2017 regarding the Implementation of Treasury Certification and the Application of the Market Code of Ethics.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/23/PADG/2019 dated December 6, 2019 regarding Integrated Commercial Bank Reports.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/24/PADG/2019 dated December 17, 2019 regarding the Fourth Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors No. 20/6/PADG/2018 regarding the Implementation of Open Market Operations.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/25/PADG/2019 dated December 17, 2019 regarding the Loan to Value Ratio for Property Loans, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Advances for Vehicle Loan or Financing.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/26/PADG/2019 dated December 23, 2019 regarding Foreign Exchange Export Results and Foreign Exchange Import*

46. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/27/PADG/2019 Tanggal 26 Desember 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah.

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/28/PADG/2019 Tanggal 31 Desember 2019 Tentang Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank dan Nasabah.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 Tanggal 28 Januari 2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2019 Tanggal 27 Maret 2019 Tentang Prinsip Kehati-Hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2019 Tanggal 4 April 2019 Tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.01/2019 Tanggal 30 September 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.25/POJK.03/2019 Tanggal 15 Oktober 2019 Tentang Pelaporan Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Kepada Negara Mitra atau Yurisdiksi Mitra.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.26/POJK.01/2019 Tanggal 24 Oktober 2019 Tentang Perizinan secara Elektronik di Sektor Jasa Keuangan.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.04/2019 Tanggal 5 November 2019 Tentang Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian.

46. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019 regarding the Third Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors Number 20/10/PADG/2018 regarding the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

- *Regulation of the Members of the Board of Governors No.21/28/PADG/2019 dated December 31, 2019 regarding Monitoring of Bank and Customer Foreign Exchange Activities.*

- *Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 regarding the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.*

- *Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2019 dated March 27, 2019 regarding Prudential Principles in Asset Securitization Activities for Commercial Banks.*

- *Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2019 dated April 4, 2019 regarding Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authority Reporting System.*

- *Financial Services Authority Regulation No.23/POJK.01/2019 dated September 30, 2019 regarding Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 regarding the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Financial Services Sector.*

- *Financial Services Authority Regulation No.25/POJK.03/2019 dated October 15, 2019 regarding Reporting of Foreign Customer Information Regarding Taxation to the Partner Country or Partner Jurisdiction.*

- *Financial Services Authority Regulation No.26/POJK.01/2019 dated October 24, 2019 regarding Electronic Licensing in the Financial Services Sector.*

- *Financial Services Authority Regulation No.27/POJK.04/2019 dated November 5, 2019 regarding the Approval of Commercial Banks as Custodians.*

46. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.03/2019 Tanggal 14 November 2019 Tentang Sinergi Perbankan Dalam Satu Kepemilikan Untuk Pengembangan Perbankan Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019 Tanggal 2 Desember 2019 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.03/2019 Tanggal 18 Desember 2019 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Portal Pelaporan Terintegrasi.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 Tanggal 19 Desember 2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2019 Tanggal 19 Desember 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 Tanggal 19 Desember 2019 Tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.40/POJK.03/2019 Tanggal 19 Desember 2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.03/2019 Tanggal 23 Desember 2019 Tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2019 Tanggal 26 Desember 2019 Tentang Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2019 Tanggal 21 Juni 2019 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank.

46. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- *Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.03/2019 dated November 14, 2019 regarding Banking Synergy in One Ownership for the Development of Sharia Banking.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.03/2019 dated December 2, 2019 regarding the Obligation to Fulfill a Leverage Ratio for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 36/POJK.03/2019 dated December 18, 2019 regarding Submission of Reports through the Integrated Reporting Portal.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding Transparency and Publication of Bank Reports.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.03/2018 regarding the Maximum Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 39/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding the Assessment of the Quality of Commercial Bank Assets.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 41/POJK.03/2019 dated December 23, 2019 regarding Mergers, Consolidations, Acquisitions, Integration and Conversions of Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.03/2019 dated December 26, 2019 regarding Credit Information Management Institutions*
- *Financial Services Authority Circular No. 9/SEOJK.03/2019 dated June 21, 2019 regarding Reappraisal of Bank's Key Parties.*

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Persetujuan Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No. 03 Tanggal 02 Januari 2020 tentang Pengangkatan Bapak Ir. H.Eddy Junaidi, AR., M.SI selaku Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

47. SUBSEQUENT EVENTS

Approval of the General Meeting as stipulated in Deed No.03 dated January 02, 2020 regarding the appointment of Mr. Ir. H. Eddy Junaidi,AR.,M.SI as the President Commissioner, of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD
Criteria References for Annual Report Award

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
I. Umum/ General			
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		√
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		√
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.		√
4.	Nama perusahaan dan tahun *Annual Report*. Company's name and the year of Annual Report	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page.	√
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/ Financial Highlights			
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. **Catatan:** Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	14-18

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
	Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	The information encloses, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. Remark: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.	
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. IInformation on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4.Jumlah ekuitas. The information encloses, among others: 1. Total investments in associates entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	18-20
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to company's industry.	21-23

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information on stock price in tables and charts.	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a.Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b.Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c.Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a.Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b.Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. 1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. For every quarter in the last 2 (two) fiscal years. Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.	28
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. **Catatan**: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. The information covers: 1.Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2.Interest rate/yield; 3.Maturity date; and 4.Bonds/sukuk rating in 2015 and 2016. Remark: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, explanation shall be given.	29

KRITERIA Criteria		PENJELASAN Description	Halaman Page
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi/ Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors			
1.	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board Of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/ management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	40-48
2.	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a.Kebijakan strategis; b.Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Analysis on company's performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).	50-59

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of Board Of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	62-63
IV. Profil Perusahaan/ Corporate Profile			
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, *email*, dan *website*. The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	66-67
2.	Riwayat singkat perusahaan Company's brief history	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. **Catatan**: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Consists of: date/year of establishment, name, changes in company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	69-71
3.	Bidang usaha Field of business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated Articles Of Association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services.	77-82
4.	Struktur Organisasi Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors.	86-87

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan. Includes: 1. Corporate vision; 2. Corporate mission; 3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by 4. Statement on the Company's corporate culture.	75-76
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure Period); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Commissioners in the Company since first appointed.	88-89

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief CV of members of Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Directors in the Company since first appointed.	90-93
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. The information encloses, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competence development conducted on fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and 5. Incurred costs for employee competency development on fiscal year.	111-116

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
9.	Komposisi Pemegang Saham. Shareholders Composition.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. **Catatan**: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. Consists of: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	83-85
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operate).	116
11.	Struktur grup perusahaan. Company's group structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitasminduk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture,* dan *special purpose vehicle* (SPV). Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	116

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. **Catatan**: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Consists of: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	116
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. **Catatan**: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Consists of: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.	117
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Names and addresses of supporting insitutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information encloses, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	117

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information encloses, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of the achievement of awards and/or certification; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).	35-37
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address for subsidiaries and/or branch offices or representative office (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives.	118-122
17.	Informasi pada *Website* Perusahaan. Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Covers at least: 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conducts; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	68-71

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. **Catatan:** apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. Remark: if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.	104-110
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/ Management Discussion and Analysis on Company's Performance			
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	142-198

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. Analysis on financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit of the current period; and 5. Cash flow.	199-224
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry.	Penjelasan tentang : 1.Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2.Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	225-231
4.	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation on: 1. Capital structure, consists of interest/sukuk-based debt and equity; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	234-235

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. **Catatan**: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	255-260
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1.Jenis investasi barang modal; 2.Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. **Catatan**: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	261-262
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year.	238-244

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah **tanggal laporan akuntan.** Material fact and information after the **accounting reporting date**.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future. Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after accountant's reporting date.	262
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description on company's business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description on company's business prospects, related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source.	319-326
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Description on marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.	330-335
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per sahamdan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout ratio;* dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. **Catatan**: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	231-233

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company until the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. **Catatan:** apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	269
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). **Catatan:** apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	268
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. **Catatan**: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation on the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned	264-268

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. **Catatan**: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among other: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	272-308
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. **Catatan**: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among other: 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons to the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. Remark: explanation shall be given in the event that there is no changes in accounting policies.	269-271

KRITERIA Criteria		PENJELASAN Description	Halaman Page
17.	Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. **Catatan**: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Disclosure of information includes: 1. Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Management assumption in carrying out the assessment. Remark: if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there was no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	315-318

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
VI. Good Corporate Governence			
1.	Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners' description.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The descriptions contain, among other: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Commissioners).	370, 375, 369
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes, among others: 1. The criteria of Independent Commissioner appointment; and 2. Statement of independence from each Independent Commissioner.	376-378
3.	Uraian Direksi. Board of Directors' descriptions.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The descriptions contain, among other: 1. Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; 2. Assessment on performance of committees reporting directy to the Board of Directors (if available); and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors).	383, 385-386, 389, 384

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2015 consisting of the very least aspects on Board of Commissioners and Directors.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. **Catatan**: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criteria; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2015, it shall be disclosed.	355-356
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). **Catatan**: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	394-398

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
		Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings. .	404-412

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. **Catatan**: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. Remark: what referred to as major shareholders is the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	359-360
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. **Catatan**: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliate relationship between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders. Remark: If there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	401-403

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
9.	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Includes, among others: 1. The name, position, and work period of audit committee members; 2. Education history (field of study and education institution) and work experience (position, institution, and work period) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of audit committee activities implementation on the fiscal year; and 6. Meeting frequency and attendance of audit committee.	417-428
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. Nomination and/or Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of nomination and/or remuneration committee activities implementation on the fiscal year; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee; 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee; and 7. Policy relating to the board of directors' succession.	429-438

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan. Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of others committee members; 2. Independence of others committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of others committee activities implementation on the fiscal year; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	439-449
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Includes, among others: 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	470-478
13.	Uraian mengenai unit audit internal. Description on internal audit unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit.	479-491

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
14.	Akuntan Publik. Public Accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. **Catatan**: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	492-496
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description on company's risk management.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by company; 2. Explanation on review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation on risks experienced by company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.	497-509

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description on internal control system.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Includes, among others: 1. Brief explanation on internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation on review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.	510-515

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab sosial. Description of corporate social responsibility that is related to social responsibilities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial Includes information on: 1. Information on commitment to social responsibility 2. Information on methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company activities 3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities 4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities 5. Information on the scope of corporate social responsibility that is both an obligation or more than obligation 6. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues in stakeholders' engagement, and increasing value for stakeholders and shareholders 7. Information on various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the business implementation 8. Information about financing and budgets of social responsibility	584-596

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in Human Rights 4. Information on the CSR initiatives implementation in Human Rights 5. Information on the CSR awards and achievement in Human Rights	603-607
19.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subjeck* Operasi yang adil Description of corporate social responsibility related to the core subject, i.e. fair operations	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in fair operations 4. Information on the CSR initiatives implementation in fair operations 5. Information on the CSR awards and achievement in fair operations	597-602

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
20.	Uraian mengenai c*orporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility related to environment	Mencakup antara lain: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Includes information on: 1. Information on environmental commitments and policies 2. Information on important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; 4. Information about activities carried out in relation to the environmental programs related to the company's operational activities 5. Information on CSR initiatives related to environment 6. Information related to the quantitative impacts of such programs; and material utilization that is environment-friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 7. Certification acquired in the environmental field.	608-616
21.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description of corporate social responsibility that is related to employment, health, and work safety	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	617-626

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
		Includes, among others: 1. Corporate social responsibility commitment and policies related to employment 2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; and 4. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities 5. Information related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	
22.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility that is related to responsibilities to consumers	Memuat uraian antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. The descriptions contain, among other: 1. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities 3. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	637-647
23.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description of corporate social responsibility that is related to social and community development	Memuat uraian antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	527-636

KRITERIA Criteria		PENJELASAN Description	Halaman Page
		The descriptions contain, among other: 1. Core corporate social responsibility policies and commitments, the core subject of social and community development 2. Information on social issues that are relevant to the company 3. Information about social risks managed by the company 4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development 5. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; 6. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 7. Expenditure 8. Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	
24.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). **Catatan**: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). Remark: explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.	516-519
25.	Akses informasi dan data perusahaan. Access to information and corporate data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of the availability of company information and data to the public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	551-553

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
26.	Bahasan mengenai kode etik. Discussion on code of ethics.	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. **Catatan**: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Code of ethics basis; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions on each type of violations that are regulated on the code of ethics (normative); and 5. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	535-542
26.	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system.* Disclosure on whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. **Catatan**: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Consists of the description of whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. Remark: Explanation shall be given in the event that there are no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	543-550

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. **Catatan**: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.	390-393
VIII. Informasi Keuangan/ Financial Information			
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements.	651
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on financial statements.		654
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's description on the opinion.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. The description consists of: 1. Names and signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	653-654

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive Financial Statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post-financial statements, or when an entity reclarifies posts in the financial statements (if relevant).	655-823
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance/profit (loss) between current year and previous year.	658
6.	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flow.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	660

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Accountancy Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	668-709
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1.Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related.	783-784
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of matters relating to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	774-777

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
		Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of matters relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	741-742
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure of matters relating to operational segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	786-787

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
		Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related to financial instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	715-729 804-805
13.	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	651

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

Jl. Gubernur H. A. Bastari No. 07
Jakabaring, Palembang,
Sumatera Selatan
Telp (0711) 5228000-5228080
Fax. (0711) 5228111
http://www.banksumselbabel.com